

Perjanjian Baru

Versi Mudah Dibaca



BibleLeague[®]
INTERNATIONAL

God's Word. Local Church. Global Strategy.™

Perjanjian Baru:

Versi Mudah Dibaca (VMD)

Hak Cipta © 2005 Bible League International

Bahan yang memiliki Hak Cipta ini boleh dikutip hingga 1.000 ayat tanpa izin tertulis. Namun, batas kutipan tidak terdiri dari sebuah buku yang komplit atau tidak lebih daripada 50% isi karangan yang di dalamnya kutipan itu terdapat.

Catatan Hak Cipta harus tampak pada judul atau halaman Hak Cipta:

“Dikutip dari PERJANJIAN BARU: VERSI MUDAH DIBACA
© 2005 oleh Bible League International. dan dipakai
dengan izin.”

Bila kutipan dari Versi Mudah Dibaca dipergunakan dalam media yang tidak diperdagangkan, seperti buletin gerejawi, tata ibadat, plakat, klise film atau sejenisnya, tidak diperlukan catatan Hak Cipta, tetapi singkatan VMD harus tampak pada akhir setiap kutipan.

Kutipan/cetak ulang yang lebih dari 1.000 ayat atau lebih 50% dari karangan yang di dalamnya kutipan itu terdapat, atau dibutuhkan izin lainnya, harus ditujukan kepada dan disahkan secara tertulis oleh Bible League International.



BibleLeague[®]
INTERNATIONAL

God's Word. Local Church. Global Strategy.™

Bible League International

1 Bible League Plaza

Crete, IL 60417, U.S.A

www.bibleleague.org

N-IND-38024: ISBN: 978-1-932438-02-4

N-IND-61271-POD: ISBN: 978-1-62826-127-1

Isi Kitab

Halaman	Kitab	Singkatan
v	Prakata	
vi	Pendahuluan	
1	Matius	Mat.
52	Markus	Mrk.
82	Lukas	Luk.
133	Yohanes	Yoh.
171	Kisah Para Rasul	Kis.
219	Roma	Rm.
242	1 Korintus	1Kor.
262	2 Korintus	2Kor.
275	Galatia	Gal.
283	Efesus	Ef.
290	Filipi	Flp.
296	Kolose	Kol.
301	1 Tesalonika	1Tes.
305	2 Tesalonika	2Tes.
308	1 Timotius	1Tim.
314	2 Timotius	2Tim.
319	Titus	Tit.
322	Filemon	Flm.
324	Ibrani	Ibr.
342	Yakobus	Yak.
348	1 Petrus	1Ptr.
354	2 Petrus	2Ptr.
358	1 Yohanes	1Yoh.
364	2 Yohanes	2Yoh.
365	3 Yohanes	3Yoh.
366	Yudas	Yud.
368	Wahyu	Why.
391	Daftar Kata	
395	Peta	

“Semua Kitab Suci diberikan oleh Allah, berguna untuk mengajar dan menunjukkan kepada orang yang salah dalam hidupnya. Berguna untuk memperbaiki kesalahan dan mengajarkan cara hidup dengan benar.”

Singkatan Perjanjian Lama

Kitab	Singkatan
Kejadian	Kej.
Keluaran	Kel.
Imamat	Im.
Bilangan	Bil.
Ulangan	Ul.
Yosua	Yos.
Hakim-hakim	Hak.
Rut	Rut
1 Samuel	1Sam.
2 Samuel	2Sam.
1 Raja-raja	1Raj.
2 Raja-raja	2Raj.
1 Tawarikh	1Taw.
2 Tawarikh	2Taw.
Ezra	Ezr.
Nehemia	Neh.
Ester	Est.
Ayub	Ayb.
Mazmur	Mzm.
Amsal	Ams.
Pengkhotbah	Pkh.
Kidung Agung	Kid.
Yesaya	Yes.
Yeremia	Yer.
Ratapan	Rat.
Yehezkiel	Yeh.
Daniel	Dan.
Hosea	Hos.
Yoel	Yl.
Amos	Am.
Obaja	Ob.
Yunus	Yun.
Mikha	Mi.
Nahum	Nah.
Habakuk	Hab.
Zefanya	Zef.
Hagai	Hag.
Zakharia	Za.
Maleakhi	Mal.

Prakata

Terjemahan Perjanjian Baru ini telah dipersiapkan khusus bagi orang yang ingin mengetahui arti seutuhnya dari bahasa aslinya, yaitu bahasa Yunani. Bahasanya sengaja dibuat dengan jelas dan mudah dimengerti. Terjemahan ini juga dimaksudkan bagi anak-anak mulai umur 10 tahun ke atas dan bagi orang yang baru mengenal Alkitab.

Salah satu hal mendasar yang menjadi pegangan dalam penerjemahan ini ialah terjemahan yang baik merupakan komunikasi yang baik. Perhatian utama dari para penerjemah ialah selalu menyampaikan pesan para penulis Alkitab kepada pembacanya secara efektif dan seasli mungkin seperti pada mulanya disampaikan kepada orang-orang pada zamannya. Terjemahan yang tepat bukan hanya berdasarkan kamus. Hal itu merupakan suatu proses dari pengungkapan pesan asli bukan hanya dalam pengertian, melainkan juga dalam ungkapan, daya tarik, dan pengenalan buat masa sekarang sebagaimana keadaannya ribuan tahun yang lalu.

Jadi, komunikasi yang efektif sangat penting bagi para penerjemah nas ini. Keinginan untuk mengkomunikasikan bukan mengurangi pentingnya keabsahannya, melainkan keabsahan itu dimengerti selaku ide penyampaian yang tepat, bukan bentuk bahasanya yang harus sepadan.

Para penulis Alkitab, khususnya yang menyampaikan Perjanjian Baru menunjukkannya melalui bentuk bahasa yang dipergunakan mereka bahwa mereka tertarik pada komunikasi yang baik. Penerjemah Perjanjian Baru ini juga mengikuti cara seperti itu. Mereka berusaha agar pengertian nas Alkitab tetap sederhana dan biasa.

Beberapa ungkapan khusus dipergunakan dalam terjemahan ini untuk memudahkan pengertiannya. Beberapa kata atau ungkapan diberi tanda (^a) dan catatan kaki, yang artinya dapat dilihat pada catatan kaki. Dan beberapa kata atau ungkapan yang sering muncul dalam terjemahan ini ditandai dengan (*), yang artinya diterangkan dalam "Daftar Kata" yang terdapat pada bagian belakang buku ini. Kutipan Alkitab terdapat dalam catatan kaki.

Dalam Kitab Injil, empat buku pertama dalam Perjanjian Baru, di bawah judul biasanya disertai dengan ayat paralel, di mana tertulis bahan yang sama atau hampir sama dalam Injil lainnya.

Pendahuluan

Perjanjian Baru adalah nama yang telah dipergunakan selama berabad-abad untuk sekelompok surat bagian terakhir dari Alkitab. Alkitab sebenarnya terdiri atas dua kumpulan buku. Istilah Alkitab ialah terjemahan dari “Bibel.” Istilah ini berasal dari kata Yunani, artinya “buku-buku.” Kata yang diterjemahkan dengan “Perjanjian” maksudnya ialah “persetujuan” yang artinya juga “Perjanjian”, yang menunjuk kepada Perjanjian Allah untuk memberkati umat-Nya. Perjanjian Lama berisikan kumpulan surat yang berkaitan dengan Perjanjian Allah yang dibuat pertama-tama dengan orang Yahudi (Israel) pada zaman Musa. Perjanjian Baru adalah kumpulan dari surat yang berkaitan dengan Perjanjian Allah yang dibuat bersama semua orang percaya dalam Yesus Kristus.

Perjanjian Lama menceritakan karya besar Allah terhadap orang Yahudi dan menyatakan rencana Allah membawa berkat-Nya ke seluruh dunia. Surat-surat itu memberitakan kedatangan Juruselamat (Mesias) yang akan diutus oleh Allah menggenapi rencana-Nya. Perjanjian Baru ialah lanjutan berita Perjanjian Lama, yang menggambarkan kedatangan Juruselamat dan arti kedatangan-Nya kepada umat manusia. Perjanjian Lama berguna untuk mengertikan Perjanjian Baru karena memuat latar belakang yang berguna. Dan Perjanjian Baru menyempurnakan berita keselamatan yang telah mulai dalam Perjanjian Lama.

PERJANJIAN LAMA

Perjanjian Lama terdiri atas 39 buku yang berbeda, yang ditulis oleh para penulis yang berbeda. Buku-buku itu pada umumnya ditulis dalam bahasa Ibrani, yaitu bahasa Israel kuno. Ada beberapa ditulis dalam bahasa Aram, yaitu bahasa umum ketika Alkitab ditulis. Bagian-bagian Perjanjian Lama ada yang ditulis lebih dari 3.500 tahun yang lalu, dan ada sekitar 1.000 tahun antara buku pertama dengan buku terakhir. Dalam kitab-kitab itu terdapat Hukum Taurat, sejarah, prosa, nyanyian, puisi, dan ajaran orang ber hikmat.

Perjanjian Lama sering dibagi atas 3 bagian besar: Hukum Taurat, Nabi-nabi, dan Surat-surat suci. Hukum Taurat berisikan 5 buku yang disebut “Kelima Buku Musa.” Buku pertama ialah Kejadian. Buku itu menceritakan tentang permulaan dunia sebagaimana kita ketahui, manusia pertama — laki-laki dan perempuan, dan dosanya yang pertama terhadap Allah, juga menceritakan tentang air bah dan keluarga Allah diselamatkan melalui air bah itu. Di dalam buku itu juga diberitakan tentang permulaan bangsa Israel, umat Allah yang dipilih untuk maksud tertentu.

SEJARAH ABRAHAM

Allah telah mengadakan Perjanjian dengan Abraham, orang besar yang beriman. Dalam Perjanjian itu Allah menjanjikan membuat Abraham bapa dari suatu bangsa besar dan memberikan tanah Kanaan kepadanya dan keturunannya. Abraham disunat untuk menunjukkan bahwa ia telah menerima Perjanjian itu, dan sunat itu menjadi tanda Perjanjian antara Allah dan umat-Nya. Ia tidak tahu bagaimana Allah akan

melakukan hal yang telah dijanjikan-Nya, tetapi ia percaya kepada Allah. Hal itu sangat berkenan bagi Allah.

Allah mengatakan kepadanya untuk meninggalkan negerinya yang ada di tengah-tengah Ibrani di Mesopotamia dan Allah membawanya ke tanah Perjanjian, Kanaan (yang juga disebut Palestina). Pada masa tuanya ia mempunyai seorang anak, namanya Ishak. Ishak mempunyai anak yang bernama Yakub. Yakub (yang juga disebut Israel) mempunyai 12 anak laki-laki dan satu perempuan.

Keluarga itu menjadi bangsa Israel, mereka tidak pernah melupakan asal-usulnya. Hal itu berlanjut pada diri mereka sendiri selaku 12 suku Israel — keturunan dari 12 anak Yakub: Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda, Dan, Naftali, Gad, Asyer, Isakhar, Zebulon, Yusuf, dan Benyamin. Ketiga nenek moyang — Abraham, Ishak, dan Yakub (Israel) — terkenal selaku “bapa” atau “patriarkh” Israel.

Abraham juga “Bapa” dalam bentuk lain. Sering dalam Israel kuno, Allah memanggil orang-orang tertentu untuk berbicara atas nama-Nya. Mereka yaitu nabi-nabi adalah perwakilan Allah terhadap umat-Nya. Allah memberikan kepada orang Israel melalui nabi: janji, nasihat, hukum, ajaran, pelajaran berdasarkan pengalaman masa lampau, dan pelajaran berdasarkan peristiwa yang akan terjadi. Nabi pertama yang disebut dalam Kitab Suci ialah Abraham “Orang Ibrani” itu.

ISRAEL DIBEBASKAN DARI PERHAMBAAAN

Keluarga Yakub (Israel) berkembang sampai ada kira-kira 70 dari keturunannya secara langsung. Seorang dari anaknya, Yusuf, menjadi pejabat tinggi di Mesir. Pada masa itu keadaan sangat sulit sehingga Yakub dan keluarganya pindah ke Mesir, tempat yang banyak makanan dan tidak sulit untuk hidup. Suku Ibrani berkembang menjadi satu bangsa kecil, dan Firaun (raja Mesir) menjadikan mereka hamba. Buku Kejadian menceritakan bagaimana kesudahannya setelah 400 tahun. Allah memakai Nabi Musa membebaskan orang Israel dari perhambaan di Mesir dan membawa mereka kembali ke Palestina. Harga pembebasan itu sangat mahal, yang harus ditanggung oleh orang Mesir. Firaun dan semua keluarga Mesir kehilangan anak sulungnya sebelum Firaun akhirnya mengizinkan orang Israel pergi. Anak sulung harus mati supaya orang dapat bebas dan kemudian hari orang Israel mengingat hal itu dengan berbagai cara dalam ibadat dan persembahannya.

Orang Israel telah siap untuk dibebaskan. Mereka telah memakai pakaian untuk melarikan diri dari Mesir. Setiap keluarga menyembelih dan membakar seekor domba. Mereka membubuhkan darahnya pada setiap ambang pintu sebagai tanda khusus buat Allah. Mereka segera membakar roti tidak beragi dan memakan daging. Malam itu malaikat Tuhan menjalani seluruh negeri. Jika tidak ada darah domba pada ambang pintu, anak sulung keluarga itu mati. Orang Israel selamat. Mereka selaku hamba akan meninggalkan Mesir, Firaun segera mengubah pikirannya. Ia menyuruh pasukannya menangkap Israel, hamba-hamba itu, serta membawanya pulang, tetapi Allah menyelamatkan umat-Nya. Ia membelah dua Laut Merah dan membawa umat-Nya sampai selamat ke seberang, dan membinasakan tentara Mesir. Kemudian di salah satu tempat di Semenanjung Arab, di atas gunung di padang gurun Sinai, Allah mengadakan perjanjian khusus dengan umat-Nya.

HUKUM TAURAT MUSA

Pertolongan Allah terhadap orang Israel dan Perjanjian-Nya dengan mereka di Sinai membuat bangsa itu terpisah dari semua bangsa lainnya. Perjanjian itu berisikan janji dan hukum untuk orang Israel. Sebagian dari perjanjian itu dikenal sebagai Sepuluh Hukum, yang ditulis oleh Allah pada dua loh batu dan diserahkan kepada mereka. Perjanjian itu berisikan prinsip dasar hidup yang dikehendaki Allah untuk

umat-Nya. Juga memuat kewajiban Israel terhadap Allahnya, keluarganya, dan orang lain dalam hidupnya.

Kesepuluh Hukum dan peraturan serta ajaran lainnya yang diberikan di Gunung Sinai dikenal sebagai “Hukum Taurat Musa” atau “Hukum Taurat.” Sering juga ungkapan itu dipakai untuk kelima buku pertama dalam Kitab Suci dan juga untuk seluruh Perjanjian Lama.

Di samping sepuluh hukum dan peraturan lainnya, hukum Taurat Musa berisikan peraturan tentang imam, hamba, ibadat, dan hari-hari kudus. Peraturan itu terdapat dalam Imam. Sesuai dengan hukum Taurat Musa, semua imam dan penolongnya berasal dari suku Lewi. Para penolong itu disebut “orang Lewi.” Imam tertinggi disebut imam besar.

Hukum Taurat memuat peraturan tentang cara membangun Kemah Suci (Tabernakel), atau Kemah Pertemuan, tempat orang Israel beribadat kepada Allah. Dan juga memuat peraturan tentang yang berhubungan dengan ibadat. Hal itu mempersiapkan orang Israel untuk membangun Bait Suci di Yerusalem, yang terletak di atas Bukit Sion, tempat mereka kemudian hari menyembah Allah. Peraturan tentang kurban dan ibadat mendorong orang melihat bahwa mereka telah berdosa terhadap sesamanya dan terhadap Allah. Diberikan juga jalan kepada mereka untuk diampuni dan kembali bersatu dengan yang lain dan dengan Allah. Kurban mempersiapkan jalan untuk lebih mengenal kurban yang dipersiapkan Allah kepada semua manusia di dunia ini.

Hukum Taurat berisikan perintah untuk merayakan sejumlah hari raya. Setiap hari raya mempunyai arti tersendiri. Beberapa hari raya adalah hari sukacita untuk merayakan waktu tertentu dalam satu tahun, seperti hari raya Panen buah pertama, Hari Pentakosta, hari raya Pondok Daun (Sukkot).

Beberapa hari raya adalah untuk mengingat hal-hal yang luar biasa yang telah dilakukan Allah terhadap umat-Nya. Hari raya Paskah umpamanya supaya keluarga mengingat peristiwa keluar dari Mesir. Mereka menyanyikan nyanyian pujian bagi Allah. Seekor domba disembelih dan makanan dipersiapkan. Setiap gelas anggur dan sepiring makanan mengingatkan umat Allah akan hal-hal yang telah dilakukan oleh Allah untuk menyelamatkan mereka dari hidup yang penuh penderitaan dan dukacita.

Hari raya lainnya sangat serius. Setiap tahun, pada hari raya Pendamaian, mereka harus mengingat banyak hal yang tidak baik yang telah dilakukan terhadap orang lain dan terhadap Allah. Hari itu adalah hari dukacita, dan mereka tidak makan. Pada hari itu imam besar mempersembahkan kurban khusus untuk pendamaian atas dosa mereka.

Perjanjian antara Allah dan Israel sangat penting bagi para penulis Perjanjian Lama. Hampir semua buku nabi dan surat suci adalah atas dasar fakta bahwa bangsa Israel dan setiap orang Israel telah mengadakan Perjanjian khusus dengan Allahnya. Mereka menyebutnya “Perjanjian Tuhan” atau “Perjanjian.” Buku-buku sejarah menerangkan peristiwa tersebut dalam terang Perjanjian itu: Jika perorangan atau bangsa setia kepada Allah dan terhadap Perjanjian itu, Allah memberi upah kepada mereka. Jika orang melanggar Perjanjian itu, Allah menghukumnya. Allah mengutus nabi-nabi-Nya untuk mengingatkan mereka atas Perjanjiannya dengan Allah. Buku puisi Israel menyanyikan hal-hal yang luar biasa yang dilakukan Allah terhadap umat-Nya yang setia. Dan mereka menangisi penderitaan dan hukuman yang terjadi atas orang yang tidak taat kepada Allah. Para penulis itu menuliskan konsepnya berdasarkan hal-hal yang benar atau salah terhadap ajaran Perjanjian itu. Dan bila orang benar menderita, para penulis berusaha untuk mengerti mengapa hal itu terjadi.

KERAJAAN ISRAEL

Sejarah Israel kuno adalah sejarah dari orang-orang yang terikat kepada Allah, Allah meninggalkan mereka, mereka berpaling dan kembali lagi kepada Allah. Lingkaran itu terjadi segera setelah umat menerima Perjanjian Allah, dan hal itu terus berulang-ulang. Di Gunung Sinai mereka setuju mengikut Allah, dan kemudian memberontak dan terpaksa mengembara selama 40 tahun di padang gurun. Akhirnya, penolong Musa, yaitu Yosua, membawa mereka memasuki tanah Perjanjian. Itulah perebutan pertama dan pemukiman atas sebagian tanah Israel. Beberapa abad pertama setelah pendudukan itu, mereka diperintah oleh para pemimpin dan hakim setempat.

Akhirnya, mereka menginginkan seorang raja. Raja pertama ialah Saul. Saul tidak taat kepada Allah, maka Allah memilih seorang gembala yang bernama Daud menjadi raja yang baru. Nabi Samuel datang dan mengurapinya menjadi raja. Allah berjanji kepada Daud bahwa raja-raja berikutnya berasal dari keturunannya, suku Yehuda. Daud merebut kota Yerusalem dan menjadikannya ibu kota dan tempat Bait. Ia mengatur para imam, nabi, penulis nyanyian, pemusik, penyanyi dalam kebaktian. Bahkan dia menulis banyak nyanyian (mazmur), tetapi Allah tidak membiarkannya membangun Bait. Ketika ia sudah tua dan hampir mau mati, Salomo, anaknya, diangkatnya menjadi raja. Ia mengingatkannya agar selalu mengikut Allah dan taat kepada Perjanjian. Selaku raja, Salomo membangun Bait dan memperluas daerahnya. Pada masa itu Israel berada pada puncak kemuliaannya. Salomo terkenal dan Israel menjadi kuat.

YEHUDA DAN ISRAEL — KERAJAAN TERBAGI DUA

Pada hari kematian Salomo terjadi perang saudara dan bangsa Israel pecah. Sepuluh suku di bagian utara menyebut dirinya "Israel." Suku-suku bagian selatan menyebut dirinya "Yehuda" (Istilah modern "Yahudi" berasal dari nama itu). Yehuda tetap setia kepada Perjanjian, dan dinasti Daud terus memerintah di Yerusalem hingga Yehuda akhirnya terbuang ke Babel.

Di Kerajaan utara (Israel) beberapa dinasti silih berganti karena mereka tidak taat pada Perjanjian. Israel mempunyai beberapa ibu kota dalam masa yang berbeda-beda, dan yang terakhir ialah Samaria. Untuk mempertahankan umatnya, raja-raja Israel mengubah cara beribadat kepada Allah. Mereka memilih imam baru dan membangun dua Bait baru. Satu di Dan (dekat perbatasan sebelah utara) dan satu lagi di Betel (perbatasan Israel dan Yehuda). Sering terjadi perang antara Israel dan Yehuda. Selama masa perang saudara dan kesusahannya itu, Allah mengutus banyak nabi ke Yehuda dan Israel. Beberapa nabi adalah imam, yang lain petani. Beberapa menjadi penasihat raja, yang lain hidup sangat sederhana.

Beberapa nabi menulis ajaran dan nubuatnya; banyak nabi lainnya tidak melakukannya. Semua nabi mengkhotbahkan tentang keadilan, hal-hal yang patut, dan pentingnya bergantung pada Allah.

Banyak nabi memberi nasihat bahwa mereka akan kalah dan tercerai-berai, jika tidak kembali kepada Allah. Beberapa nabi melihat penglihatan tentang kemuliaan yang akan datang, demikian juga tentang hukuman. Banyak dari bangsa itu mengharapkan raja yang baru memerintah atas kerajaan itu. Beberapa melihat raja itu selaku keturunan Daud yang akan memimpin umat Allah ke dalam masa jaya. Beberapa berbicara tentang raja itu selaku penguasa selama-lamanya. Yang lain melihatnya selaku hamba yang akan menderita untuk membawa umat kepada Allah. Semuanya melihatnya selaku Mesias yang dipilih oleh Allah untuk membawa mereka ke dalam era baru.

ORANG YAHUDI KEMBALI KE PALESTINA

Sementara itu, Koresy berkuasa atas Persia dan menaklukkan Babel. Koresy mengizinkan umat kembali ke negerinya. Jadi, sesudah 70 tahun masa pembuangan, banyak orang Yehuda kembali ke negerinya. Mereka berusaha membangun kembali bangsanya, namun Yehuda tetap sedikit dan lemah. Mereka membangun Bait kembali walaupun tidak seindah yang dibangun oleh Salomo. Banyak orang yang benar-benar bertobat dan mulai mempelajari hukum Taurat, surat nabi, dan surat suci lainnya. Banyak orang menjadi guru Taurat, yang mengadakan salinan Kitab Suci. Lagi pula mereka mengadakan sekolah tempat mempelajari Kitab Suci. Umat mulai berkumpul pada hari Sabat (Sabtu) untuk belajar, berdoa, dan beribadat kepada Allah secara bersama. Di rumah pertemuan (sinagoga) mereka belajar Kitab Suci dan banyak orang mencari Mesias yang akan datang itu.

Di barat, Aleksander Besar berhasil menguasai Yunani dan sesudah itu menaklukkan dunia. Ia menyebarkan bahasa Yunani, demikian juga adat dan budaya Yunani ke berbagai penjuru dunia. Ketika ia meninggal, kerajaannya telah pecah. Segera sesudah itu, kerajaan baru timbul dan berhasil menguasai sebagian besar dunia, termasuk Palestina, tempat orang Yahudi berdiam.

Pemerintah baru, orang Romawi, umumnya kejam dan jahat, sedangkan orang Yahudi tinggi hati dan sombong. Pada masa kesusahan itu banyak orang Yahudi menantikan datangnya Mesias pada masa hidupnya. Orang Yahudi hanya ingin diperintah oleh Allah dan Mesias, yang telah dijanjikan oleh Allah.

Mereka tidak mengerti bahwa Allah telah berencana menyelamatkan dunia melalui Mesias. Mereka menganggap bahwa rencana Allah ialah menyelamatkan orang Yahudi dari dunia ini. Beberapa orang Yahudi sabar menunggu kapan Allah mengutus Mesias-Nya. Ada juga yang memutuskan untuk menolong Allah mendirikan Kerajaan-Nya yang baru. Orang Yahudi seperti itu disebut Zelot. Zelot berusaha melawan orang Roma dan sering membunuh orang Yahudi yang bekerja sama dengan orang Roma.

KELOMPOK-KELOMPOK AGAMA YAHUDI

Pada abad pertama hukum Taurat Allah sangat penting bagi orang Yahudi. Mereka telah mempelajari dan berdiskusi tentang itu. Mereka mengerti hukum Taurat dengan cara lain, banyak yang siap untuk mati demi hukum Taurat. Ada tiga kelompok besar agama di Yahudi dan ada guru Taurat di setiap kelompok.

Saduki

Satu di antara kelompok itu disebut Saduki. Nama itu mungkin berasal dari nama Zadok, imam besar pada zaman Raja Daud. Banyak Saduki menjadi imam dan orang yang berkuasa. Mereka hanya mengakui Taurat (kelima buku Musa) selaku wibawa kekuasaannya dalam hal keagamaan. Taurat mengajarkan banyak hal tentang imam dan kurban, tetapi tidak mengajarkan tentang hidup setelah kematian. Orang Saduki tidak percaya tentang adanya kebangkitan orang mati.

Farisi

Kelompok lain disebut Farisi. Nama itu berasal dari bahasa Ibrani yang artinya "menerangkan" atau "memisahkan." Mereka berusaha mengajarkan dan menjelaskan Taurat Musa kepada orang biasa. Farisi yakin bahwa ada tradisi lisan pada zaman Musa. Mereka yakin bahwa orang dari setiap keturunan dapat menerangkan hukum Taurat dengan cara yang diizinkan mendapatkan kebutuhan pada generasinya. Artinya, Farisi dapat menerima di samping hukum Taurat Musa selaku wibawa kekuasaannya, juga nabi-nabi, surat-surat suci, bahkan tradisinya sendiri. Mereka

berusaha sekuat tenaga menaati hukum Taurat dan tradisi. Mereka sangat hati-hati tentang makanan dan yang disentuhnya, termasuk hal membasuh tangan dan mandi. Mereka percaya akan kebangkitan orang mati karena mereka tahu banyak nabi mengatakannya akan terjadi.

Golongan Esena

Kelompok besar ketiga ialah Golongan Esena. Banyak imam di Yerusalem tidak hidup sesuai dengan kehendak Allah. Orang Roma juga telah mengangkat banyak imam besar, dan beberapa di antaranya tidak bermutu sesuai dengan Taurat Musa. Oleh sebab itu, Golongan Esena tidak yakin, bahwa kebaktian dan kurban dilaksanakan dengan baik di Yerusalem. Jadi, mereka pindah ke padang gurun Yehuda. Mereka membentuk persekutuannya sendiri, dan hanya Golongan Esena lainnya dapat bergabung dengan mereka. Mereka berpuasa, berdoa, dan menunggu Allah mengutus Mesias untuk menguduskan Bait dan keimaman. Banyak ahli yakin bahwa Golongan Esena ada kaitannya dengan masyarakat Qumran dan tulisan tua yang terdapat di Qumran dan tempat lainnya di daerah padang gurun Yehuda.

PERJANJIAN BARU

Allah telah memulai rencana-Nya. Ia telah memilih bangsa khusus. Ia telah membuat suatu Perjanjian dengan orang-orang yang dipersiapkan untuk mengerti keadilan dan kebaikan-Nya. Melalui nabi-nabi dan buku puisi Ia telah menyatakan rencana-Nya untuk memberkati dunia ini dengan mendirikan Kerajaan ilahi yang sempurna berdasarkan Perjanjian yang baru dan sempurna. Rencana itu akan mulai dengan datangnya Mesias yang dijanjikan itu. Para nabi telah mengatakan kedatangan-Nya secara terperinci. Mereka telah mengatakan tempat kelahiran-Nya, sifat-Nya, dan pekerjaan yang akan dilakukan-Nya. Sekaranglah masanya bagi Mesias untuk datang dan memulai Perjanjian yang baru.

Perjanjian Baru menggambarkan Perjanjian yang baru dari Allah dinyatakan dan diberlakukan oleh Yesus, Mesias yang dijanjikan itu. Mereka mengajarkan bahwa Perjanjian yang baru itu untuk semua orang. Dan mereka mengatakan bagaimana orang pada abad pertama menjawab kasih pengurbanan Allah yang begitu besar dan menjadi bagian dari Perjanjian Baru. Surat-surat itu memberikan petunjuk kepada umat Allah bagaimana hidup di dunia ini, juga menggambarkan bahwa Allah berjanji kepada umat-Nya tentang hidup yang penuh dan berarti di sini dan hidup bersama Dia setelah kematian.

Perjanjian Baru mencakup 27 buku dari lebih kurang 8 penulis. Lebih dari setengahnya ditulis oleh 4 rasul, yang telah dipilih Yesus menjadi utusan khusus atau penolong-Nya. Tiga penulis Perjanjian Baru di antaranya: Matius, Yohanes, dan Petrus adalah dari antara ke-12 murid terdekat Yesus selama hidup-Nya di bumi. Penulis lainnya, Paulus, telah dipilih Yesus kemudian selaku rasul melalui penampakan yang ajaib.

Keempat buku pertama disebut 'Injil', menceritakan tentang hidup dan kematian Yesus Kristus. Pada umumnya, buku itu menekankan ajaran Yesus, maksud, dan tujuan kedatangan-Nya ke dunia ini, dan makna kematian-Nya yang penuh tantangan. Bukan hanya sekedar menceritakan fakta sejarah hidup-Nya. Hal ini secara khusus adalah benar menurut buku keempat yaitu Injil Yohanes. Ketiga Injil pertama isinya sangat mirip. Kenyataannya, banyak bahan yang ada dalam satu Injil terdapat juga dalam satu atau dua Injil lainnya. Setiap penulis menuliskan Injilnya untuk pembaca yang berbeda dan tampaknya ada sedikit pandangan yang berbeda sesuai dengan tujuannya.

Keempat Injil disusun dengan Kisah Para Rasul, berisikan sejarah peristiwa sesudah kematian Yesus. Kitab itu menceritakan bagaimana Allah memberitakan kasih-Nya kepada seluruh dunia melalui pengikut-Nya. Di dalamnya juga terdapat pemberitaan 'Injil' atau 'Kabar Baik' yang diterima secara meluas dalam iman kristiani di seluruh Palestina dan dunia Romawi. Kisah Para Rasul ditulis oleh Lukas, seorang saksi mata yang melihat banyak dari yang dilaporkannya. Lukas juga yang menulis Injil yang ketiga. Kedua bukunya sangat logis tentang hidup Yesus.

Sesudah Kisah Para Rasul menyusul sejumlah surat yang dialamatkan kepada perorangan atau kelompok Kristen. Surat-surat itu dikirim oleh pemimpin Kristen seperti Paulus dan Petrus, dua orang pengikut Yesus. Surat itu ditulis untuk menolong orang Kristen dalam menghadapi berbagai masalah pada zamannya. Mereka memberikan penjelasan, mengoreksi, mengajar, dan memberi semangat bukan hanya terhadap mereka, tetapi juga semua orang Kristen sehubungan dengan imannya, hidup bersama, dan hidup mereka di dunia ini.

Buku terakhir Perjanjian Baru, yaitu Wahyu berbeda dari semua buku lainnya. Wahyu memaknai bahasa kiasan dan memberitakan penglihatan yang telah dilihat penulisnya, Yohanes. Banyak gambaran dan kiasan itu ada dalam Perjanjian Lama dan itu dapat dimengerti dengan membandingkannya dengan Perjanjian Lama. Buku terakhir ini menjamin orang Kristen menang terhadap kekuatan iblis melalui kuasa Allah dan Yesus Kristus, Pemimpin dan Penolongnya.

BUKU-BUKU PERJANJIAN BARU

Penjelasan berikut tentang Perjanjian Baru sangat membantu dalam persiapan untuk membaca setiap buku:

Matius. Adalah nama seorang dari ke-12 pengikut Yesus. Matius ialah pemungut cukai, orang Yahudi, ketika Yesus memilihnya menjadi rasul-Nya. Tulisan Matius memperlihatkan pengaruh dari latar belakang dan minat keyahudiannya. Tampaknya ia mempunyai minat istimewa atas penggenapan nubuat Perjanjian Lama dalam hidup Yesus. Namun, Matius memusatkan bukunya sekitar ajaran Yesus.

Markus. Yohanes Markus adalah seorang pendamping muda pada beberapa rasul. Bentuk surat Markus ringkas dan penuh dengan tindakan. Tidak seperti Matius dan Lukas, ia menunjukkan sangat sedikit minat pada ajaran Yesus. Hal itu memperlihatkan bahwa Markus menunjukan suratnya kepada orang Roma yang bukan Yahudi. Ia memusatkan perhatian atas perbuatan Yesus yang membuktikan bahwa Ia Anak Allah. Tampaknya Markus ingin sekali agar orang-orang mengetahui maksud kedatangan Yesus ke dunia ini — menyelamatkan mereka dari akibat dosa.

Lukas. Lukas adalah salah satu dari dua buku yang ditulis oleh teman seperjalanan Paulus. Lukas mempunyai pendidikan dokter yang bagus dan talenta menulis. Tampaknya ia sudah mengenal Injil Markus dan banyak bahan dalam Injil Matius, tetapi ia memilih beberapa bagian yang sangat menarik dan dapat dimengerti oleh pendengarnya yang bukan Yahudi. Lebih daripada penulis lainnya, Lukas lebih tertarik pada hidup Yesus sebagai kenyataan sejarah.

Yang ditekankan bukanlah peristiwa dalam hidup Yesus, tetapi Yesus sendiri selaku pribadi yang mengajarkan arti yang sesungguhnya tentang hidup ini dan sampai kepada kebutuhan semua orang dengan kuasa untuk menolong dan menyelamatkan.

Yohanes. Injil ini sangat berbeda dengan ketiga Injil pertama. Hal itu tampak dengan segera dari pendahuluan yang indah lagi mendalam itu. Yohanes memperkenalkan banyak bahan yang tidak terdapat dalam Injil sebelumnya. Minatnya terutama membuktikan Mesias, ketuhanan "Anak Allah" dan "Juruselamat" dunia.

Kisah Para Rasul. Buku itu ditulis oleh Lukas setelah buku pertamanya selesai. Buku itu mulai dengan suruhan Yesus kepada pengikut-Nya untuk pergi ke seluruh dunia memberitakan “Kabar Baik”, berita tentang kasih Allah terhadap semua orang, Yesus ingin supaya para pengikut-Nya memberitakan yang telah diketahuinya tentang misi ilahi-Nya untuk menyelamatkan manusia di bumi akibat perbuatannya yang salah. Lukas menggambarkan cara pengikut Yesus menyampaikan perintah itu. Berita tentang itu kebanyakan terpusat pada kedua pengikut Yesus — Petrus dan Paulus. Ia memperlihatkan bagaimana kekristenan begitu cepat berkembang mulai dari permulaan yang kecil di Yerusalem terus ke daerah Yudea dan Samaria, dan akhirnya sampai ke daerah terjauh dari kerajaan Romawi.

Surat-surat Perjanjian Baru berikutnya berisikan surat Paulus. Rasul Paulus (nama aslinya Saulus) adalah orang Yahudi terpelajar yang terkenal dari Tarsus di Silisia (tenggara Turki), dididik di Yerusalem, salah seorang pemimpin di tengah-tengah Farisi. Dia sangat menentang gerakan kekristenan pada tahun-tahun permulaan. Yesus tampak kepadanya dalam penglihatan sehingga mengubah semua haluan hidupnya. Kira-kira 10 tahun kemudian, dia mulai mengadakan perjalanan secara meluas untuk memberitakan pesan tentang Kristus. Pada masa itu ia menulis beberapa surat kepada jemaat (kelompok Kristen) dan kepada perorangan. Tiga belas suratnya ada dalam Perjanjian Baru.

Surat Paulus kepada orang **Roma** adalah yang terpanjang dan terlengkap daripada semua suratnya. Kebanyakan suratnya ditujukan kepada kelompok Kristen di mana dia pernah memberitakan Injil tentang Kristus dan mendirikan jemaat. Lain halnya dengan surat Roma, ia belum pernah ke sana, ketika ia menuliskannya. Ia ada di Yunani kira-kira tahun 57. Ia tidak dapat mengunjungi Roma sebagaimana yang diinginkannya, maka ia menulis ajarannya seperti biasanya. Surat itu ditulis dengan cermat tentang penyajian kebenaran yang mendasar dari iman kristiani.

Surat **1 dan 2 Korintus** adalah dua surat di antara beberapa surat yang ditulis kepada orang Korintus di Korintus, sebuah kota di bagian selatan Yunani. Dalam surat pertama Paulus membicarakan tentang beberapa masalah yang berkembang di tengah-tengah orang Kristen dan menjawab beberapa pertanyaan yang telah diajukan kepadanya. Beberapa di antaranya menyangkut persekutuan orang Kristen, perkawinan, dosa seksual, perceraian, adat, dan lain-lain. Yang sangat menarik adalah 1 Korintus 13, tulisan Paulus tentang kasih, yang merupakan suatu solusi untuk mengatasi semua masalah mereka. Surat kedua merupakan lanjutan atas jawaban orang Korintus terhadap surat pertama.

Surat Paulus kepada orang **Galatia** menyangkut masalah perbedaan di tengah-tengah orang Kristen di Galatia. Paulus telah memberitakan ajaran Kristen di sana dan telah mendirikan beberapa jemaat. Kemudian datang beberapa guru Yahudi dan mengajarkan hal yang berbeda dari ajaran Kristus yang sebenarnya. Masalahnya sangat sulit karena menyangkut dasar hubungan manusia dengan Allah. Paulus tidak mungkin pergi ke sana saat itu, maka ia memperdebatkannya dalam surat itu, seperti suratnya kepada orang Roma, yang berkaitan dengan dasar iman kristiani, namun untuk tujuan yang berbeda.

Paulus menulis surat ke **Efesus** ketika ia berada di penjara, tetapi kurang jelas di mana dan kapan. Tema surat itu ialah rencana Allah untuk membawa semua orang bersama-sama di bawah peraturan Kristus. Paulus mendorong orang Kristen hidup harmonis satu sama lain dengan penuh tanggung jawab terhadap maksud Allah pada mereka.

Surat Paulus kepada orang **Filipi** juga ditulis dari penjara, mungkin dari Roma. Paulus menghadapi banyak masalah saat itu, tetapi ia percaya kepada Allah, dan surat itu penuh dengan iman dan sukacita. Paulus menuliskannya untuk mendorong

orang Kristen di Filipi sekaligus mengucapkan terima kasih kepada mereka atas bantuan yang telah dikirim kepadanya.

Paulus mengirim surat kepada jemaat **Kolose** untuk melawan beberapa ajaran sesat yang menyusahkan mereka. Kolose terdapat di Asia Kecil (Turki modern). Sebagian dari surat itu serupa dengan surat kepada Efesus. Paulus memberikan beberapa pelajaran praktis bagaimana seharusnya cara hidup orang Kristen.

Surat **1 dan 2 Tesalonika** mungkin adalah surat pertama Paulus. Pada perjalanan pertama Paulus ke Makedonia ia menyampaikan pesan kristiani kepada orang Tesalonika. Banyak orang menjadi percaya, namun Paulus harus segera meninggalkannya. Paulus menulis surat untuk mendorong mereka dalam imannya yang baru itu. Ia juga membicarakan beberapa hal kepada mereka tentang yang belum diketahuinya, terutama tentang kedatangan kembali Kristus. Surat kedua merupakan lanjutan dari diskusi itu.

Surat **1 dan 2 Timotius** dan **Titus** ditulis menjelang akhir hidup Paulus kepada kedua teman terdekatnya. Paulus telah meninggalkan Timotius di Efesus dan Titus di Kreta untuk menolong dalam masalah organisasi dan fungsi jemaat di sana. Tampaknya Timotius dan Titus menolong jemaat di sana dalam rangka mempersiapkan pemimpin yang berdiri sendiri. Dalam surat pertama kepada Timotius dan Titus, Paulus memberikan beberapa petunjuk cara memilih pemimpin, demikian juga perintah mengatasi berbagai masalah dan situasi. Surat kedua kepada Timotius ditulis dari penjara di mana dia menghadapi akhir hidupnya. Surat itu penuh dengan nasihat dan dorongan sebagaimana dia mendorong Timotius untuk mengikuti contoh tentang iman, keberanian, dan kesabaran, yang terdapat padanya.

Filemon adalah surat terpendek yang ditulis Paulus bersamaan dengan surat Kolose. Filemon, seorang Kristen di Kolose ialah majikan Onesimus, hamba yang melarikan diri, yang telah menjadi Kristen atas pengaruh Paulus. Surat itu merupakan tuntutan Paulus terhadap Filemon agar mengampuni Onesimus dan menerimanya kembali.

Sebagai tambahan kepada surat-surat Paulus ada lagi 8 surat yang ditulis oleh pengikut Kristus. Penulis surat **Ibrani** tidak diketahui, tetapi jelas itu ditulis kepada orang Yahudi yang percaya kepada Kristus. Mereka berada dalam bahaya yang mendesaknya keluar dari imannya. Surat itu ditulis untuk mendorong serta menguatkan iman mereka. Penulis menekankan keunggulan Yesus Kristus atas semua hal dan terhadap semua orang. Ia mengajarkan bahwa keimanan Yesus Kristus yang abadi itu dan "Perjanjian yang lebih baik" adalah yang paling unggul terhadap keimanan Perjanjian Lama dan "Perjanjian pertama" itu. Penulis mengakhiri suratnya dengan memberikan semangat untuk percaya kepada Allah dan hidup bagi-Nya.

Perkataan "praktis" sering digunakan untuk menggambarkan surat **Yakobus**, "hamba" Allah dan Yesus. Beberapa orang menganggapnya saudara Yesus. Latar belakang Yahudi Yakobus jelas sebagaimana diajarkannya tentang kejujuran dan keadilan, menolong orang miskin, persahabatan dengan dunia, hikmat, penguasaan diri, percobaan, mengerjakan dan mendengarkan sejalan dengan iman dan perbuatan. Ia juga mendorong orang untuk berdoa dan sabar.

Surat **1 dan 2 Petrus** ditulis oleh Rasul Petrus kepada orang Kristen di berbagai tempat. Petrus mengajarkan hidup berpengharapan dan tempat mereka yang sebenarnya di surga. Berhubung karena mereka menghadapi masa yang sulit, Petrus memberikan jaminan kepada mereka bahwa Allah tidak akan meninggalkannya. Mereka akan lebih baik karena penderitannya. Ia mengingatkan mereka bahwa Allah memberkatinya serta mengampuni dosanya melalui Yesus Kristus. Oleh sebab itu, mereka memberikan reaksi dengan hidup yang benar. Dalam 2 Petrus rasul me-

nantang guru-guru palsu. Ia mengajarkan tentang pengetahuan yang benar dan kedatangan Kristus yang kedua kalinya.

Surat 1–3 **Yohanes** ditulis oleh Rasul Yohanes. Surat-surat kasih Yohanes menjamini orang-orang benar bahwa Allah akan selalu menerimanya. Yohanes mengajarkan bahwa orang menyatakan kasihnya terhadap Allah dengan mengasihi orang di sekelilingnya dan melakukan hal-hal yang diinginkan Allah untuk dilakukan oleh mereka. Surat kedua dan ketiga menuntut orang Kristen untuk saling mengasihi, dan mereka hati-hati terhadap guru-guru palsu dan keinginan yang tidak pantas.

Penulis surat **Yudas** ialah saudara Yakobus dan mungkin saudara Yesus. Surat itu mendorong kesetiaan dan mengatakan pendapatnya menentang orang yang membuat kesulitan dan guru-guru palsu.

Wahyu. Yohanes sangat berbeda dari semua surat Perjanjian Baru. Buku itu memakai bahasa kiasan yang tinggi dan memberitakan penglihatan yang dilihat Yohanes. Banyak gambaran dan kiasan dari Perjanjian Lama dan itu dapat dimengerti lebih baik dengan membandingkannya dengan Perjanjian Lama. Buku itu memberikan jaminan kepada orang Kristen bahwa kemenangan terakhir akan mengatasi kekuatan iblis melalui kuasa Allah dan Yesus Kristus, Pemimpin dan Penolong mereka.

ALKITAB DAN PEMBACA MASA KINI

Pembaca Alkitab masa kini harus mengingat bahwa buku itu ditulis ribuan tahun yang lalu untuk mereka yang hidup dalam budaya yang berbeda dari sekarang ini. Secara keseluruhan, surat-surat itu terfokus pada prinsip yang pada umumnya benar, meskipun banyak hal yang menyangkut sejarah, ilustrasi yang dipakai, dan referensi yang dibuat, hanya dapat dimengerti dengan beberapa pengetahuan tentang zaman dan budaya pada masa itu. Sebagai contoh, Yesus memberikan cerita tentang seorang penabur yang menabur benih di ladang yang berbeda kondisi tanahnya. Kondisi tanah tersebut mungkin tidak umum bagi pendengar masa kini, namun pelajaran yang diberikan Yesus dari contoh itu sesuai dengan keadaan orang pada setiap waktu dan tempat.

Pembaca masa kini mungkin melihat bumi yang disebut dalam Alkitab sangat asing. Adat, sikap, dan cara orang berbicara bisa saja aneh. Hal itu hanya dapat dinilai dengan ukuran pada masa dan tempatnya, bukan dengan ukuran masa kini. Perlu juga diperhatikan bahwa Alkitab tidak ditulis selaku suatu buku ilmu pengetahuan, melainkan ditulis pada umumnya untuk menggambarkan peristiwa sejarah dan mengemukakan pentingnya peristiwa itu bagi semua orang. Ajarannya memasukkan kebenaran umum yang terdapat di belakang ilmu pengetahuan yang sesungguhnya. Hal itu tetap relevan biar pada zaman modern karena menyangkut kebutuhan rohani yang mendasar dari manusia, yang tidak pernah berubah.

Siapa saja yang membaca Alkitab secara objektif dapat mengharapkan beberapa hal yang penting dari dalamnya. Mereka akan memperoleh pengetahuan tentang sejarah dan budaya dunia lama. Mereka akan belajar tentang hidup dan ajaran Yesus Kristus dan apa artinya menjadi pengikut-Nya. Mereka akan memperoleh pandangan rohani yang mendasar dan akan mempelajari pelajaran praktis untuk hidup yang dinamis dan penuh sukacita. Mereka akan menemukan jawaban atas pertanyaan yang sulit dari hidup ini. Banyak alasan yang baik untuk membaca buku itu. Dan orang yang membacanya dengan pikiran yang terbuka dan ingin tahu dapat menemukan maksud Allah untuk hidupnya.

Perjanjian Baru:

Versi Mudah Dibaca (VMD)

Hak Cipta © 2005 Bible League International

Bahan yang memiliki Hak Cipta ini boleh dikutip hingga 1.000 ayat tanpa izin tertulis. Namun, batas kutipan tidak terdiri dari sebuah buku yang komplit atau tidak lebih daripada 50% isi karangan yang di dalamnya kutipan itu terdapat.

Catatan Hak Cipta harus tampak pada judul atau halaman Hak Cipta:

“Dikutip dari PERJANJIAN BARU: VERSI MUDAH DIBACA
© 2005 oleh Bible League International. dan dipakai
dengan izin.”

Bila kutipan dari Versi Mudah Dibaca dipergunakan dalam media yang tidak diperdagangkan, seperti buletin gerejawi, tata ibadat, plakat, klise film atau sejenisnya, tidak diperlukan catatan Hak Cipta, tetapi singkatan VMD harus tampak pada akhir setiap kutipan.

Kutipan/cetak ulang yang lebih dari 1.000 ayat atau lebih 50% dari karangan yang di dalamnya kutipan itu terdapat, atau dibutuhkan izin lainnya, harus ditujukan kepada dan disahkan secara tertulis oleh Bible League International.



BibleLeague[®]
INTERNATIONAL

God's Word. Local Church. Global Strategy.™

Bible League International

1 Bible League Plaza

Crete, IL 60417, U.S.A

www.bibleleague.org

N-IND-38024: ISBN: 978-1-932438-02-4

N-IND-61271-POD: ISBN: 978-1-62826-127-1

Matius

Silsilah Yesus Kristus

(Luk. 3:23–38)

1 Inilah silsilah Yesus Kristus. Ia berasal dari keturunan Daud,* keturunan Abraham.*

- 2 Abraham, ayah Ishak, Ishak, ayah Yakub,* Yakub, ayah Yehuda dan saudara-saudaranya.
- 3 Yehuda, ayah Peres dan Zerah, ibu mereka bernama Tamar. Peres, ayah Hezron. Hezron, ayah Ram.
- 4 Ram, ayah Aminadab. Aminadab, ayah Nahason. Nahason, ayah Salmon.
- 5 Salmon, ayah Boas, ibunya bernama Rahab. Boas, ayah Obed, ibunya bernama Rut. Obed, ayah Isai.
- 6 Isai, ayah Raja Daud. Daud, ayah Salomo, ibunya pernah menjadi istri Uria.
- 7 Salomo, ayah Rehabeam. Rehabeam, ayah Abia. Abia, ayah Asa.
- 8 Asa, ayah Yosafat. Yosafat, ayah Yoram. Yoram, ayah Uzia.
- 9 Uzia, ayah Yotam. Yotam, ayah Ahas. Ahas, ayah Hizkia.
- 10 Hizkia, ayah Manasye. Manasye, ayah Amon. Amon, ayah Yosia.
- 11 Yosia, ayah Yekhonya^a dan saudara-saudaranya. Pada saat itulah orang Yahudi dibawa ke pembuangan Babel.

^a1:11 Yekhonya Nama lainnya "Yoyakhin."

- 12 Sesudah pembuangan ke Babel: Yekhonya mempunyai anak yang bernama Sealtiel. Sealtiel, ayah Zerubabel.
- 13 Zerubabel, ayah Abihud. Abihud, ayah Elyakim. Elyakim, ayah Azor.
- 14 Azor, ayah Zadok. Zadok, ayah Akhim. Akhim, ayah Eliud.
- 15 Eliud, ayah Eleazar. Eleazar, ayah Matan. Matan, ayah Yakub.
- 16 Yakub, ayah Yusuf. Yusuf adalah suami Maria, dan Maria adalah ibu Yesus, yang disebut Kristus.*

¹⁷Jadi, ada 14 keturunan dari Abraham sampai Daud. Dan 14 keturunan dari Daud sampai pembuangan ke Babel. Dari pembuangan ke Babel sampai Kristus juga 14 keturunan.

Kelahiran Yesus Kristus

(Luk. 2:1–7)

¹⁸Inilah berita tentang kelahiran Yesus Kristus: Maria, ibu-Nya bertunangan dengan Yusuf, tetapi sebelum mereka kawin, ternyata Maria sudah mengandung oleh kuasa dari Roh Kudus.* ¹⁹Yusuf, suami Maria, seorang yang baik dan dia tidak mau mempermalukan Maria di depan umum. Maka ia berencana menceraikan Maria secara diam-diam.

²⁰Setelah Yusuf memikirkan hal itu, datanglah malaikat Allah kepadanya dalam mimpi. Malaikat itu berkata, "Yusuf, anak Daud,* jangan takut menerima Maria menjadi istrimu. Anak yang di dalam kandungannya berasal dari Roh Kudus. ²¹Maria akan melahirkan seorang

Anak laki-laki. Engkau akan menamakan Dia Yesus^a karena Ia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosanya.”

²²Semua hal itu terjadi untuk menggenapi yang pernah dikatakan Allah melalui nabi-Nya, ²³“Seorang gadis akan mengandung dan melahirkan Anak laki-laki. Mereka akan menamakan Dia ‘Imanuel.’”^b (Imanuel artinya: “Allah beserta kita.”) ²⁴Ketika Yusuf bangun, dia melakukan yang dikatakan malaikat Allah kepadanya. Yusuf kawin dengan Maria. ²⁵Namun, Yusuf tidak bersetubuh dengan Maria sampai Anak itu lahir. Dan Yusuf menamakan Anak itu Yesus.

Ahli Nujum Mengunjungi Yesus

2¹Yesus lahir di kota Betlehem, di Propinsi Yudea. Pada saat itu yang memerintah di sana Raja Herodes.* Sesudah Yesus lahir, beberapa ahli nujum* datang dari Timur ke Yerusalem. ²Mereka bertanya, “Di manakah Anak yang baru lahir, yang akan menjadi raja orang Yahudi? Kami telah melihat bintang terbit, yang menunjukkan bahwa Ia sudah lahir. Kami datang untuk menyembah-Nya.” ³Ketika Raja Herodes mendengar yang dikatakan oleh mereka itu, bahwa raja orang Yahudi sudah lahir, Herodes menjadi khawatir. Ternyata seluruh penduduk Yerusalem juga khawatir. ⁴Herodes memanggil semua pemimpin dan guru agama orang Yahudi. Ia bertanya kepada mereka di mana Kristus* akan lahir. ⁵Jawab mereka, “Di kota Betlehem, di Yudea. Nabi* telah menuliskan,

⁶ ‘Hai Betlehem, di tanah Yehuda, engkau adalah penting di tengah-tengah para pemimpin Yehuda. Ya, seorang pemimpin akan lahir dari padamu, dan Dia akan memimpin Israel, umat-Ku.”

Mikha 5:2

⁷Kemudian Herodes mengadakan pertemuan rahasia bersama ahli-ahli nujum

dari Timur itu. Ia mau mengetahui dengan tepat, kapan bintang itu dilihatnya terbit. ⁸Kemudian dia mengutus mereka itu ke Betlehem dan berkata, “Pergi dan lakukanlah yang terbaik untuk menemukan Anak itu. Apabila kamu menemukannya, beritahukanlah kepadaku, supaya aku dapat datang menyembah-Nya juga.”

⁹Ahli-ahli nujum itu mendengarkan perintah Herodes lalu pergi. Mereka melihat bintang yang sama, yang telah dilihatnya di Timur. Mereka mengikuti bintang itu berjalan di depannya dan berhenti di atas tempat Anak itu ada. ¹⁰Mereka sangat gembira melihat bintang itu.

¹¹Mereka masuk ke rumah, tempat Anak itu ada. Mereka melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu berlutut dan menyembah Anak itu. Mereka membuka hadiah-hadiah yang berharga. Mereka memberi emas, kemenyan, dan mur^c kepada Anak itu. ¹²Kemudian Allah mengingatkan mereka melalui mimpi supaya tidak kembali kepada Herodes. Maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan yang lain.

Orang Tua Yesus Membawa-Nya ke Mesir

¹³Sesudah ahli-ahli nujum* itu pergi, malaikat Allah datang kepada Yusuf dalam mimpi. Malaikat itu berkata, “Bangunlah! Bawalah Anak itu dan ibu-Nya, dan segeralah melarikan diri ke Mesir. Anak itu akan dicari Herodes* karena mau dibunuhnya. Jangan kembali dari Mesir sampai aku memberitahukannya kepadamu.”

¹⁴Maka Yusuf bangun dan pergi menuju Mesir bersama Anak dan ibu-Nya. Mereka berangkat waktu malam. ¹⁵Dan Yusuf tinggal di Mesir sampai Herodes meninggal. Hal itu terjadi karena Allah telah berkata melalui nabi-Nya, “Aku memanggil Anak-Ku keluar dari Mesir.”^d

^a1:21 Yesus Artinya “Tuhan menyelamatkan.”
^b1:23 Dikutip dari Yes. 7:14.

^c2:11 kemenyan dan mur Minyak wangi yang mahal. ^d2:15 Dikutip dari Hos. 11:1.

Herodes Membunuh Semua

Anak Lelaki di Betlehem

¹⁶Ketika Herodes* tahu, bahwa ahli-ahli nجوم* itu telah membohonginya, dia sangat marah. Ia memerintahkan supaya semua anak laki-laki di daerah Betlehem yang berumur dua tahun ke bawah harus dibunuh. Ia memperhitungkan umur Anak itu sesuai dengan yang dikatakan ahli-ahli nجوم itu. ¹⁷Maka terbukti kata-kata Allah melalui Nabi* Yeremia,

¹⁸“Akan terdengar suara di Rama, yaitu tangisan dan ratapan kesedihan.

Rahel menangis anak-anaknya, dan tidak mau dihibur karena anak-anaknya telah mati.” *Yeremia 31:15*

Yusuf dan Maria Kembali dari Mesir

¹⁹Setelah Herodes* meninggal, datanglah malaikat Allah kepada Yusuf dalam mimpi di Mesir. ²⁰Malaikat itu berkata, “Bangunlah dan bersiaplah! Bawalah Anak dan ibu-Nya ke tanah Israel karena orang yang berusaha membunuh Anak itu telah meninggal.”

²¹Maka Yusuf pun bangun dan bersiap membawa Anak dan ibu-Nya lalu mereka pergi ke tanah Israel. ²²Yusuf mendengar bahwa yang memerintah Yudea adalah Arkhelous. Arkhelous menjadi raja setelah Herodes, ayahnya meninggal, jadi Yusuf takut pergi ke sana, tetapi setelah ia diperingatkan dalam mimpi yang lain, maka ia pergi ke daerah yang disebut Galilea. ²³Yusuf pergi ke kota yang bernama Nazaret dan tinggal di sana. Itu terjadi sesuai dengan yang dikatakan Allah melalui nabi-nabi.* Mereka telah mengatakan tentang Kristus* yang dijanjikan itu akan disebut “Orang Nazaret.”^a

Kegiatan Yohanes Pembaptis

(Mrk. 1:1–8; Luk. 3:1–9, 15–17; Yoh. 1:19–28)

3 ¹Suatu ketika, Yohanes Pembaptis* datang ke daerah padang gurun di

^a**2:23** “Orang Nazaret” Orang yang berasal dari Nazaret. Nama ini kemungkinan juga artinya “tunas” (Lih. Yes. 11:1).

Yudea. Ia mulai memberitakan beberapa hal penting kepada orang banyak. ²Yohanes berkata, “Bertobatlah karena Kerajaan Allah* sudah dekat.” ³Yohanes Pembaptis adalah orang yang telah dikatakan oleh Nabi* Yesaya. Katanya,

“Ada suara teriakan di padang gurun, ‘Siapkanlah jalan untuk Tuhan.

Luruskanlah jalan-Nya.” *Yesaya 40:3*

⁴Baju Yohanes terbuat dari bulu unta. Ia memakai ikat pinggang kulit dan makanannya belalang dan madu hutan. ⁵Orang banyak yang berasal dari Yerusalem, seluruh Yudea, dan daerah sekitar Sungai Yordan datang kepadanya. ⁶Mereka mengakui dosa-dosa yang telah dilakukannya, kemudian Yohanes membaptis* mereka di Sungai Yordan.

⁷Banyak orang Farisi* dan Saduki* datang ke tempat Yohanes membaptis. Ketika Yohanes melihat mereka, ia berkata, “Kamu keturunan ular. Siapa yang menyuruh kamu melarikan diri dari kemarahan Allah yang akan datang? ⁸Tunjukkan dalam perbuatan bahwa kamu sungguh-sungguh bertobat. ⁹Dan janganlah mengira bahwa dengan berkata, ‘Abraham* adalah bapa kami,’ akan menolong kamu. Aku berkata kepadamu bahwa Allah dapat membuat batu-batu menjadi anak bagi Abraham. ¹⁰Kapak sudah ada pada akar pohon.^b Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.

¹¹Aku membaptis kamu dengan air menunjukkan bahwa kamu telah bertobat. Kemudian datang Orang yang lebih besar daripadaku. Aku pun tidak layak membuka sandal-Nya. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus* dan api. ¹²Ia membawa alat penampi.^c Ia akan membersihkan dan mengayak butir

b**3:10** *pohon* Orang-orang yang tidak menerima Yesus adalah seumpama pohon yang akan ditebang. **c****3:12** *alat penampi* Maksud Yohanes adalah Yesus akan memisahkan orang-orang baik dari orang-orang jahat.

gandum sehingga hanya yang baik saja tinggal, lalu Ia akan menyimpan gandum yang baik di gudang. Bagian yang tidak baik akan dibakar-Nya dengan api yang tidak akan padam.”

Yohanes Membaptis Yesus

(Mrk. 1:9–11; Luk. 3:21–22; Yoh. 1:32–34)

¹³Suatu ketika, Yesus datang dari Galilea ke Sungai Yordan dan meminta supaya Yohanes membaptis-Nya.*

¹⁴Yohanes berusaha mengatakan bahwa ia tidak pantas membaptis-Nya, katanya, “Akulah yang perlu Kaubaptis. Mengapa Engkau yang datang kepadaku?”

¹⁵Jawab Yesus, “Biarlah hal itu terjadi sekarang. Kita harus melakukan segala sesuatu yang diinginkan Allah.” Maka ia pun membaptis-Nya.

¹⁶Setelah Yesus dibaptis, Ia segera keluar dari air. Pada saat itu langit terbuka, dan Dia melihat Roh Allah turun ke atas-Nya seperti burung merpati.

¹⁷Terdengarlah suara dari surga, yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Aku berkenan kepada-Nya.”

Pencobaan Terhadap Yesus

(Mrk. 1:12–13; Luk. 4:1–13)

4¹Kemudian Roh* membawa Yesus ke padang gurun untuk dicobai oleh iblis. ²Ia tidak makan apa-apa selama 40 hari dan 40 malam. Setelah itu, Ia merasa lapar. ³Datanglah iblis kepada-Nya dan berkata, “Jika Engkau Anak Allah, buatlah batu itu menjadi roti.”

⁴Jawab-Nya, “Dalam Kitab Suci* ada tertulis,

‘Bukan hanya roti yang membuat manusia hidup, tetapi hidup manusia bergantung pada kata-kata yang diucapkan oleh Allah.’” *Ulangan 8:3*

⁵Kemudian iblis membawa-Nya ke kota suci, Yerusalem, dan menempatkan-Nya di puncak Bait.* ⁶Ia berkata kepada-Nya, “Jika Engkau Anak Allah, lompatlah ke bawah, karena dalam Kitab Suci ada tertulis,

‘Allah akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya kepadamu, dan mereka akan melindungimu ke mana pun engkau pergi.

Tangan mereka akan memegangmu, maka kakimu tidak akan terantuk pada batu.’” *Mazmur 91:11–12*

⁷Jawab Yesus, “Dalam Kitab Suci juga tertulis,

‘Engkau tidak boleh mencobai Tuhan, Allahmu.’” *Ulangan 6:16*

⁸Kemudian iblis membawa-Nya ke puncak gunung yang tinggi. Ia menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia beserta kemewahannya. ⁹Iblis berkata kepada-Nya, “Aku akan memberikan semua itu kepada-Mu jika Engkau sujud dan menyembah aku.”

¹⁰Yesus berkata kepadanya, “Pergilah dari Aku, setan! Dalam Kitab Suci ditulis,

‘Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu.

Dan hanya Ia yang harus engkau layani.’” *Ulangan 6:13*

¹¹Lalu iblis itu meninggalkan-Nya, dan beberapa malaikat datang kepada-Nya untuk melayani-Nya.

Yesus Mulai Bekerja di Galilea

(Mrk. 1:14–15; Luk. 4:14–15)

¹²Ketika Yesus mendengar, bahwa Yohanes* dipenjarakan, maka Ia kembali ke Galilea. ¹³Ia meninggalkan Nazaret dan tinggal di Kapernaum dekat Danau Galilea, di daerah Zebulon dan Naftali, ¹⁴supaya janji Nabi* Yesaya dapat terjadi,

¹⁵“Lihatlah tanah Zebulon dan tanah Naftali, tanah sepanjang jalan menuju ke laut, daerahnya sampai ke seberang Sungai Yordan — Galilea, tempat tinggal orang yang bukan Yahudi.

¹⁶Orang yang hidup dalam kegelapan, akan melihat terang yang besar.

Terang itu telah terbit untuk orang yang hidup di daerah yang gelap seperti kubur.”

Yesaya 9:1-2

¹⁷Sejak saat itu, Yesus mulai mengatakan segala sesuatu yang dikehendaki Allah kepada orang banyak. Kata-Nya, “Bertobatlah karena Kerajaan Allah* sudah dekat.”

Yesus Memilih Murid-murid-Nya

(Mrk. 1:16-20; Luk. 5:1-11)

¹⁸Ketika Yesus sedang berjalan di tepi Danau Galilea, Ia melihat dua orang nelayan, yaitu Simon (yang disebut “Petrus”) dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menjala ikan di danau. ¹⁹Kata-Nya kepada mereka, “Ikutlah Aku dan Aku akan mengajar kamu mengumpulkan orang, bukan ikan.” ²⁰Simon dan Andreas segera meninggalkan jalanya lalu mengikut Dia.

²¹Yesus melanjutkan perjalanan-Nya di tepi Danau Galilea. Ia melihat dua anak Zebedeus, yaitu Yakobus dan Yohanes. Mereka di dalam sebuah perahu bersama Zebedeus sedang mempersiapkan jalanya untuk menangkap ikan. Yesus menyuruh dua bersaudara itu mengikut Dia. ²²Jadi, Yakobus dan Yohanes segera meninggalkan perahu dan ayahnya, lalu mengikut Dia.

Yesus Mengajar dan Menyembuhkan

²³Yesus pergi ke seluruh daerah Galilea dan mengajar di rumah pertemuan* dan memberitakan Kabar Baik* tentang Kerajaan Allah.^a Ia juga pergi ke tengah-tengah orang banyak serta menyembuhkan orang sakit. ²⁴Berita tentang Dia tersebar ke seluruh Siria. Mereka membawa orang sakit kepada-Nya, yaitu yang menderita berbagai macam penyakit. Ada yang sangat parah, ada yang dikuasai roh-roh jahat, ada yang berpenyakit ayatan, dan ada yang lumpuh, semuanya disembuhkan-Nya. ²⁵Banyak orang yang

mengikut Dia yang berasal dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, dan dari seberang Sungai Yordan.

Yesus Mengajar Banyak Orang

(Luk. 6:20-23)

5¹Ketika Yesus melihat banyak orang, Ia naik dan duduk di bukit. Pengikut-pengikut-Nya berkumpul di sekeliling-Nya. ²Ia mengajar mereka, kata-Nya,

- ³“Betapa bahagianya orang yang tahu bahwa mereka mempunyai kebutuhan rohani.
Kerajaan Allah adalah miliknya.
- ⁴ Betapa bahagianya orang yang berdukacita sekarang.
Allah akan menghiburnya.
- ⁵ Betapa bahagianya orang yang rendah hati.
Mereka akan menerima tanah yang dijanjikan Allah^b kepada mereka.
- ⁶ Betapa bahagianya orang yang mau melakukan yang benar lebih daripada hal-hal yang lain.^c
Allah akan memuaskannya.
- ⁷ Betapa bahagianya orang yang berbelaskasih kepada orang lain.
Belas kasihan akan diberikan kepadanya.
- ⁸ Betapa bahagianya orang yang murni pikirannya.
Mereka akan bersama Allah.
- ⁹ Betapa bahagianya orang yang bekerja membawa damai.
Mereka akan disebut anak-anak Allah.
- ¹⁰ Betapa bahagianya orang yang diperlakukan tidak adil karena melakukan yang benar.
Kerajaan Allah adalah miliknya.

¹¹Betapa bahagianya kamu, oleh karena kamu mengikut Aku, lalu orang mengatakan dan melakukan yang jahat terhadap kamu.” ¹²Bersukacita dan ber-

^b5:5 tanah yang dijanjikan Allah Lih. Mzm. 37:11. ^c5:6 melakukan ... yang lain Secara harfiah: “lapar dan haus akan kebenaran.”

^a4:23 Kerajaan Allah Secara harfiah: “Kerajaan.” Lih. “Kerajaan Allah” di Daftar Kata.

gembiralah! Kamu akan mempunyai upah yang besar di surga. Sebelum kamu, nabi-nabi* juga telah mengalami hal itu.

Garam dan Terang Dunia

(Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35)

¹³“Kamu adalah garam dunia, tetapi kalau garam menjadi tawar, garam itu tidak dapat lagi dibuat menjadi asin. Garam tidak berguna jika rasa asinnya hilang. Oleh sebab itu, garam itu akan dibuang ke luar dan orang akan menginjaknya.

¹⁴Kamu adalah terang untuk dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. ¹⁵Dan tidak ada orang yang menyalakan lampu lalu ditutupnya dengan gantang. Sebaliknya, ia meletakkannya di atas sesuatu yang tinggi. Dengan demikian, setiap orang yang ada dalam rumah akan mendapat sinarnya. ¹⁶Demikianlah kamu harus menjadi terang bagi orang lain, supaya orang lain dapat melihat yang baik yang kamu perbuat, sehingga mereka memuliakan Bapamu yang di surga.”

Yesus dan Hukum Taurat

¹⁷“Janganlah kamu menyangka bahwa Aku datang menghilangkan hukum Taurat atau ajaran nabi-nabi.* Aku datang bukan merusakkan ajaran-ajaran itu, tetapi menunjukkan arti yang sesungguhnya. ¹⁸Yakinlah, ajaran atau hukum-hukum itu tidak akan lenyap sampai langit dan bumi tidak ada lagi. Bahkan satu huruf atau satu titik pun dari ajaran itu tidak akan hilang, sampai semua yang telah dijanjikan benar-benar terjadi.

¹⁹Beberapa perintah tampaknya tidak terlalu penting, namun orang yang tidak patuh padanya dan mengajak orang lain tidak patuh, orang itu akan menjadi orang yang paling tidak berharga di Kerajaan Allah.* Orang yang patuh pada hukum dan mengajar orang lain patuh, orang seperti itu akan berharga di Kerajaan Allah. ²⁰Aku berkata kepadamu bahwa kamu harus melakukan yang lebih baik daripada yang dilakukan oleh guru Taurat dan orang Farisi.* Jika kamu

tidak menjadi orang yang lebih baik, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

Ajaran Yesus tentang Kemarahan

²¹“Kamu telah mendengar yang telah dikatakan kepada nenek moyang kita dahulu, yaitu, ‘Jangan membunuh.^a Jika orang membunuh, ia akan dihukum.’ ²²Tetapi Aku berkata kepadamu, jika kamu marah kepada saudaramu, kamu akan dihukum. Dan jika kamu menghina orang lain, kamu akan dibawa ke pengadilan. Dan jika kamu mengatakan kepada orang lain ‘Bodoh’, kamu akan ada dalam bahaya api neraka.

²³Jika kamu memberikan persembahanmu ke mezbah* dan tiba-tiba kamu teringat ada saudaramu yang sedang marah kepadamu, ²⁴tinggalkanlah persembahanmu itu di depan mezbah. Kemudian, pergilah kepada saudaramu itu dan minta maaf. Setelah itu, barulah kamu datang memberikan persembahanmu.

²⁵Jika kamu mempunyai musuh yang membawa kamu ke pengadilan, berusaha berdamai dengan dia secepat mungkin. Kamu harus berdamai sebelum sampai ke pengadilan. Jika kamu tidak berdamai, mungkin dia akan melaporkanmu kepada hakim, lalu hakim akan menyerahkanmu kepada petugas penjara. Kemudian kamu dipenjarakan. ²⁶Dan Aku berkata kepadamu, kamu tidak boleh meninggalkan penjara sampai kamu membayar semua utangmu.”

Ajaran Yesus tentang Dosa Perzinaan

²⁷“Kamu telah mendengar yang telah dikatakan, ‘Jangan berzina.’* ^b ²⁸Tetapi Aku berkata kepadamu, jika ada orang yang memandang perempuan dengan pikiran penuh hawa nafsu, orang itu sudah berbuat zina dengan perempuan itu dalam pikirannya. ²⁹Jika mata kananmu membuat kamu berdosa, cungkilah matamu itu dan buanglah. Lebih

^a5:21 Dikutip dari Kel. 20:13; Ul. 5:17. ^b5:27 Dikutip dari Kel. 20:14; Ul. 5:18.

baik kamu kehilangan satu anggota tubuhmu daripada tubuhmu lengkap, tetapi kamu dibuang ke neraka.³⁰Jika tangan kananmu membuat kamu melakukan dosa, potonglah tanganmu itu lalu buang. Lebih baik kamu kehilangan satu bagian tubuhmu daripada tubuhmu lengkap, tetapi kamu dibuang ke neraka.”

Ajaran Yesus tentang Perceraian

(Mt. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18)

31“Ada juga yang dikatakan, ‘Setiap orang yang menceraikan istrinya harus memberikan surat cerai.’^a 32Tetapi Aku berkata kepadamu, jika seseorang menceraikan istrinya, ia akan menyebabkan istrinya melakukan zina.* Satu-satunya alasan menceraikan istri adalah jika istrinya melakukan perziniaan.* Dan setiap orang yang mengawini perempuan yang diceraikan itu, juga melakukan perziniaan.”

Ajaran Yesus tentang Janji

33“Kamu juga telah mendengar yang telah dikatakan kepada nenek moyang kita dahulu, ‘Jika kamu bersumpah, janganlah mengingkarinya. Peganglah janji yang kamu buat di hadapan Tuhan.’^b 34Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan bersumpah. Jangan bersumpah demi nama surga karena surga adalah takhta Allah. 35Dan jangan bersumpah demi bumi karena bumi adalah tempat tumpuan kaki Allah. Dan jangan bersumpah demi Yerusalem karena Yerusalem adalah kota milik Raja Besar. 36Dan jangan bersumpah demi kepalamu sendiri karena kamu tidak akan dapat membuat sebuah rambutmu hitam atau putih. 37Jika yang kaumaksudkan ‘ya’, katakan saja ‘ya’, dan jika yang kau maksudkan ‘tidak’, katakan saja ‘tidak.’ Menambahkan kata-kata yang lain, itu berasal dari iblis.”

Ajaran Yesus tentang Perlawanan

38“Kamu telah mendengar yang telah dikatakan, ‘Jika seseorang mencungkil

mata orang lain, matanya akan dicungkil, dan jika seseorang memecahkan gigi orang lain, giginya akan dipecahkan.’^c 39Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat. Jika ada orang memukul pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya. 40Jika seseorang menuntut bajumu di pengadilan, berikanlah juga mantelmu. 41Jika seseorang memaksamu berjalan satu kilometer, pergilah sejauh dua kilometer bersama dia. 42Jika seseorang meminta sesuatu kepadamu, berikanlah kepadanya. Jangan menolak orang yang mau meminjam dari kamu.”

Kasihilah Semua Orang

(Luk. 6:27-28, 32-36)

43“Kamu telah mendengar yang telah dikatakan, ‘Kasihilah tetanggamu’^d dan ‘bencilah musuhmu.’ 44Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuh-musuhmu dan berdoalah untuk orang yang berbuat jahat kepadamu. 45Jika kamu melakukan hal itu, kamu sungguh-sungguh anak Bapamu yang di surga. Bapamu membuat matahari bersinar bagi orang yang baik dan juga orang yang jahat. Bapamu juga menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang bersalah. 46Jika kamu hanya mengasihi orang yang mengasihimu, kamu tidak akan mendapat upah. Pemungut pajak* juga melakukan hal itu. 47Dan jika kamu memberi salam kepada saudara-saudaramu, kamu tidak lebih baik daripada orang lain. Karena orang yang tidak mengenal Allah, juga melakukan hal itu. 48Karena itu, haruslah kamu sempurna, seperti Bapamu yang di surga sempurna.”

Ajaran Yesus tentang Memberi

6¹“Hati-hatilah! Jangan kamu melakukan perbuatan baik di depan orang karena kamu mau supaya mereka memperhatikanmu. Jika kamu melakukan hal itu, kamu tidak akan menerima upah dari Bapamu yang di surga.

^a5:31 Dikutip dari Ul. 24:1. ^b5:33 Dikutip dari Im. 19:12; Bil. 30:2; Ul. 23:21.

^c5:38 Dikutip dari Kel. 21:24; Im. 24:20. ^d5:43 Dikutip dari Im. 19:18.

²Apabila kamu memberi sedekah, jangan memberitahukannya kepada orang lain. Jangan melakukan hal yang sama seperti orang munafik.* Mereka meniuip terompet supaya setiap orang melihat hal-hal yang baik, yang dilakukannya. Karena mereka mau, supaya orang lain memujinya. Mereka melakukan itu di rumah-rumah pertemuan* dan di jalan-jalan supaya banyak orang memuji perbuatan baik itu. Yakinlah, orang munafik itu sudah menerima semua upahnya. ³Maka, apabila kamu memberi sedekah, berilah dengan diam-diam. Tangan kirimu tidak perlu tahu apa yang dilakukan oleh tangan kananmu. Lakukanlah yang terbaik tanpa diketahui orang lain. ⁴Pemberianmu haruslah dilakukan secara tersembunyi. Karena Bapamu dapat melihat hal-hal yang dilakukan secara tersembunyi, dan Dia akan memberikan upah kepadamu.”

Ajaran Yesus tentang Doa

(Luk. 11:2-4)

⁵“Janganlah kamu berdoa seperti orang munafik.* Mereka suka berdiri dan berdoa di rumah pertemuan* atau di sudut-sudut jalan dan berdoa dengan suara yang keras. Mereka berbuat demikian supaya orang lain melihatnya. Yakinlah, mereka sudah menerima semua upahnya. ⁶Bila kamu berdoa, masuklah ke kamarmu, tutuplah pintu dan berdoa-lah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Bapamu dapat melihat yang dilakukan secara tersembunyi, dan Dia akan memberikan upah kepadamu.

⁷Dan apabila kamu berdoa, jangan berdoa seperti orang yang tidak mengenal Allah. Mereka mengucapkan banyak kata yang tidak berarti karena mereka menganggap, bahwa Allah akan lebih mendengar doa yang banyak kata-katanya. ⁸Jangan meniru orang munafik. Bapamu tahu yang kamu perlukan sebelum kamu memintanya. ⁹Maka berdoa-lah demikian,

‘Bapa kami yang di surga,
kami berdoa supaya nama-Mu
selalu dikuduskan.

10 Kami berdoa supaya kerajaan-Mu datang,
dan yang Engkau kehendaki terjadi di bumi ini sama seperti yang di surga.

11 Berikanlah kepada kami makanan yang kami perlukan setiap hari.

12 Ampunilah dosa yang telah kami lakukan seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami.

13 Janganlah biarkan kami dicobai, tetapi selamatkanlah kami dari yang jahat,
[karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, dan kuasa, dan kemuliaan sampai selamanya. Amin.*]’

¹⁴Jika kamu mengampuni orang lain yang pernah bersalah kepadamu, Bapamu yang di surga juga akan mengampuni kesalahanmu. ¹⁵Tetapi kalau kamu tidak mengampuni orang yang bersalah kepadamu, Bapamu yang di surga pun tidak akan mengampuni kesalahanmu.”

Ajaran Yesus tentang Puasa

¹⁶“Apabila kamu berpuasa, janganlah menunjukkan wajah yang sedih, seperti yang dilakukan orang munafik.* Mereka melakukan demikian untuk menunjukkan kepada orang, bahwa mereka sedang berpuasa. Yakinlah, mereka sudah menerima semua upahnya. ¹⁷Oleh sebab itu, jika kamu berpuasa, buatlah dirimu berseri. Cucilah mukamu ¹⁸supaya orang banyak tidak tahu, bahwa kamu sedang berpuasa, tetapi Bapamu yang tidak dapat kamu lihat, akan melihatmu. Bapamu dapat melihat yang dilakukan secara tersembunyi, dan Dia akan memberikan upah kepadamu.”

Kamu Tidak Bisa Melayani Dua Tuan

(Luk. 12:33-34; 11:34-36; 16:13)

¹⁹“Jangan menimbun harta benda di bumi untuk diri sendiri. Rayap dan karat akan merusakkan harta benda di bumi ini. Dan pencuri dapat masuk ke rumahmu dan mencurinya. ²⁰Maka simpanlah hartamu di surga, harta di surga

tidak bisa dirusakkan rayap dan karat, dan pencuri tidak bisa mengambilnya. ²¹Di mana hartamu ada, di sana juga hatimu ada.”

²²“Caramu memandang oranglah menunjukkan siapa kamu. Jika kamu memandang orang dan kamu mau menolongnya, kamu akan penuh dengan terang.^a ²³Jika kamu memandang orang dengan maksud pribadi, kamu akan penuh dengan kegelapan.^b Dan jika pelita yang ada padamu sungguh-sungguh gelap, kamu mempunyai kegelapan yang luar biasa.”^c

²⁴“Tidak ada satu orang pun yang dapat bekerja pada dua majikan pada waktu yang sama. Ia akan membenci majikan yang satu dan menyukai majikan yang lain. Atau ia akan patuh pada majikan yang satu dan menolak majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak dapat melayani Allah dan uang^d pada saat yang sama.”

Utamakanlah Kerajaan Allah

(Luk. 12:22-34)

²⁵“Janganlah kamu khawatir tentang makanan atau minuman yang kamu perlukan untuk hidup. Juga jangan khawatir tentang pakaian untuk tubuhmu. Hidup lebih penting daripada makanan. Dan tubuhmu lebih penting daripada pakaian. ²⁶Lihatlah burung di udara, yang tidak menanam atau menuai atau menyimpan makanan di gudang. Bapamu yang di surga memberi burung itu makan. Apakah kamu tidak tahu bahwa kamu jauh lebih berharga daripada burung? ²⁷Apakah ada di antara kamu yang dapat menambah hidupnya lebih panjang karena khawatir?

^a6:22 *terang* Simbol kebaikan dan kebenaran yang menunjukkan ciri-ciri Kerajaan Allah.

^b6:23 *kegelapan* Simbol dosa dan kejahatan yang menunjukkan ciri-ciri kerajaan setan.

^c6:23 “Caramu ... luar biasa” Ayat 22-23 secara harfiah: ²²“Matalah pelita tubuh. Jika matamu baik, seluruh tubuhmu penuh dengan terang. ²³Jika matamu jahat, seluruh tubuhmu menjadi gelap. Jadi, jika pelita yang ada padamu gelap, seluruh tubuhmu gelap.” ^d6:24 *uang Mamon* dalam bahasa Aram, artinya: kekayaan.

²⁸Mengapa kamu khawatir tentang pakaianmu? Lihatlah bunga-bunga di ladang. Lihatlah bagaimana bunga-bunga itu tumbuh, padahal tidak bekerja atau membuat pakaiannya sendiri. ²⁹Tetapi Aku berkata kepadamu, bahwa Salomo, raja yang besar dan kaya itu, tidak memakai pakaian seindah salah satu dari bunga-bunga yang di ladang. ³⁰Allah memberi pakaian yang secantik itu bagi rumput liar, padahal rumput itu hanya hidup hari ini dan besok dibuang ke dalam api. Ketahuilah bahwa Allah akan memberikan pakaian kepadamu lebih indah daripada itu. Janganlah terlalu kecil imanmu.

³¹Janganlah kamu khawatir dan berkata, ‘Apakah yang akan kami makan?’ Atau ‘Apakah yang akan kami minum?’ Atau ‘Apakah yang akan kami pakai?’ ³²Semua orang yang tidak mengenal Allah memakai waktunya mencari hal-hal ini. Bapamu yang di surga tahu bahwa kamu membutuhkan semuanya itu. ³³Jadi, carilah dahulu Kerajaan Allah* dan lakukanlah hal-hal yang baik yang dikehendaki-Nya. Setelah itu, semua yang lain yang kamu butuhkan akan diberikan kepadamu. ³⁴Jadi, kamu tidak perlu khawatir akan hari besok. Setiap hari mempunyai kesusahannya sendiri. Besok juga ada yang dikhawatirkan.”

Ajaran Yesus tentang Menghakimi

(Luk. 6:37-38, 41-42)

7¹⁴“Janganlah kamu menghakimi orang lain supaya Allah tidak menghakimimu. ²Jika kamu menghakimi orang lain, Allah juga akan menghakimimu, seperti kamu menghakimi orang itu. Bagaimana cara kamu memberi kepada orang lain, demikian juga cara Allah akan memberi kepadamu.

³Mengapa engkau melihat serbuk di mata saudaramu, padahal balok yang ada di matamu sendiri tidak kaulihat? ⁴Mengapa engkau berkata kepada saudaramu, ‘Mari kubuang serbuk itu dari matamu?’ Padahal masih ada balok pada matamu. ⁵Hai orang munafik.* Buanglah

dahulu balok itu dari matamu. Sesudah itu baru engkau dapat melihat dengan jelas untuk membuang serbuk yang ada pada mata saudaramu.

⁶Jangan kamu memberikan sesuatu yang suci kepada anjing karena anjing itu akan menyerang balik kepadamu. Juga jangan lemparkan mutiara kepada babi karena babi itu akan menginjak-injaknya.”

Mintalah Kebutuhanmu kepada Allah

(Luk. 11:9-13)

⁷“Mintalah terus kepada Allah, maka kamu akan menerimanya. Carilah terus, dan kamu akan mendapatnya. Ketuklah terus, maka pintu akan dibuka bagimu. ⁸Ya, jika seseorang meminta dengan sabar, ia akan menerima yang dimintanya. Jika seseorang mencari dengan tekun, dia akan mendapat yang dicarinya. Dan jika seseorang terus mengetuk, pintu akan dibuka baginya.

⁹Jika anakmu minta roti, apakah kamu memberikan batu? Tentu tidak. ¹⁰Atau jika anakmu minta ikan, apakah kamu memberikan ular kepadanya? Tentu tidak. ¹¹Walaupun kamu manusia yang jahat, tetapi kamu selalu mau memberikan yang baik buat anak-anakmu. Apalagi Bapamu yang di surga, pasti akan memberikan yang baik kepada orang yang meminta kepada-Nya.”

Hukum yang Terpenting

¹²“Lakukanlah terhadap orang lain seperti yang kamu inginkan dilakukannya terhadap kamu. Itulah artinya hukum Musa* dan ajaran nabi-nabi.”*

Jalan ke Surga dan Neraka

(Luk. 13:24)

¹³“Masuklah melalui pintu gerbang yang sempit, yang menuju surga. Jalan yang menuju neraka adalah jalan yang sangat mudah, dan gerbangnya besar. Banyak orang yang memasuki gerbang itu. ¹⁴Gerbang yang membuka jalan menuju kehidupan sangat sempit, dan jalan menuju kehidupan sangat sulit

diikuti. Hanya sedikit orang menemukan jalan itu.”

Perhatikanlah yang Diperbuat Orang

(Luk. 6:43-44; 13:25-27)

¹⁵“Hati-hatilah terhadap nabi palsu.* Mereka datang kepadamu seperti domba yang lemah lembut. Sesungguhnya mereka sangat berbahaya seperti serigala. ¹⁶Kamu dapat mengenalnya melalui sikap hidupnya. Hal-hal yang baik tidak datang dari orang jahat, seperti buah anggur tidak datang dari ranting yang berduri atau buah ara dari tumbuhan berduri. ¹⁷Demikian juga pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik. Dan pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. ¹⁸Pohon yang baik tidak akan menghasilkan buah yang tidak baik. Dan pohon yang tidak baik tidak akan menghasilkan buah yang baik. ¹⁹Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibakar. ²⁰Kamu juga akan mengenal nabi-nabi palsu dari perbuatannya.

²¹Untuk memasuki Kerajaan Allah* tidak cukup hanya dengan memanggil Aku, ‘Tuhan, Tuhan.’ Orang yang akan ada dalam Kerajaan Allah adalah orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. ²²Pada hari terakhir nanti banyak orang akan berkata kepada-Ku, ‘Tuhan, Tuhan, kami sudah berbicara atas nama-Mu. Dan demi Engkau, kami sudah mengusir roh-roh jahat dan melakukan banyak mukjizat.*’ ²³Lalu Aku akan menjawabnya dengan tegas, ‘Pergilah dari hadapan-Ku, kamu orang yang melakukan kesalahan. Aku tidak pernah mengenal kamu.’”

Orang Bijak dan Orang Bodoh

(Luk. 6:47-49)

²⁴“Setiap orang yang mendengarkan dan mematuhi ajaran-Ku, ia seperti orang bijaksana yang membangun rumahnya beralaskan batu yang keras. ²⁵Hujan turun sangat deras lalu mulailah banjir. Angin bertiup dan melanda rumah itu, tetapi rumah itu tetap tegak, karena dibangun di atas dasar batu yang keras.

²⁶Orang yang mendengarkan semua yang Kuajarkan dan tidak mematuminya, adalah seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas dasar pasir. ²⁷Hujan turun sangat deras dan melanda rumah itu. Dan rumah itu rubuh disertai dengan bunyi keras.”

²⁸Ketika Yesus selesai mengatakan hal itu, orang banyak heran mendengarkan ajaran-Nya. ²⁹Ia mengajar tidak seperti guru Taurat mereka, tetapi seperti seorang yang mempunyai kuasa.

Yesus Menyembuhkan Seorang yang Sakit Kusta (Mrk. 1:40–45; Luk. 5:12–16)

8¹Ketika Yesus turun dari bukit, sangat banyak orang yang mengikutinya. ²Ada seorang yang sakit kusta datang kepada-Nya. Orang itu berlutut di hadapan-Nya dan berkata, “Tuan, jika Engkau mau, Engkau mempunyai kuasa menyembuhkan aku.”

³Ia mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu lalu berkata, “Aku mau. Sembuhlah!” Kusta itu segera hilang dari dia, dan dia menjadi sembuh. ⁴Yesus berkata kepada orang itu, “Jangan ceritakan hal ini kepada siapa pun juga, tetapi pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam.^a Lalu berilah persembahan, seperti yang diperintahkan Musa. Itulah cara untuk menunjukkan kepada setiap orang bahwa engkau telah sembuh.”

Yesus Menyembuhkan Hamba Perwira (Luk. 7:1–10; Yoh. 4:43–53)

⁵Yesus pergi ke Kapernaum. Ketika Ia memasuki kota itu, datanglah seorang perwira* Romawi kepada-Nya minta tolong. ⁶Ia berkata, “Tuan, seorang hambaku sedang sakit parah di rumah. Ia tidak dapat menggerakkan tubuhnya dan sangat menderita.”

⁷Ia berkata kepada perwira itu, “Aku akan datang menyembuhkannya.”

a8:4 tunjukkanlah dirimu kepada imam
Menurut hukum Taurat Musa imamlah yang mengatakan seseorang telah bersih dari penyakit kusta.

⁸Perwira itu menjawab, “Tuan, aku tidak layak menerima Engkau di rumahku. Yang perlu Tuan lakukan hanyalah memberi perintah supaya hambaku sembuh, maka hambaku akan sembuh. ⁹Sebab aku sendiri adalah bawahan, dan ada pula prajurit di bawah perintahku. Jika kukatakan kepada seorang prajurit, ‘Berangkat.’ maka ia berangkat. Jika kukatakan kepada prajurit lain: ‘Datang’ maka ia datang. Jika kukatakan kepada hambaku: ‘Lakukan ini’ maka ia melakukannya.”

¹⁰Ketika Yesus mendengar itu, Ia heran. Ia berkata kepada mereka yang mengikut Dia, “Yakinlah, Aku belum pernah menemukan iman yang sedemikian di Israel.* ¹¹Banyak orang akan datang dari timur dan dari barat. Mereka akan duduk dan makan bersama Abraham,* Ishak,* dan Yakub* di Kerajaan Allah.* ¹²Sedangkan rakyat Kerajaan itu akan dibuang ke luar, ke tempat yang gelap. Dan di sana mereka akan menngis serta sangat menderita.”

¹³Yesus berkata kepada perwira itu, “Pulanglah! Jadilah semua sesuai dengan yang engkau percayai.” Dan pada saat itu juga hamba perwira itu sembuh.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang (Mrk. 1:29–34; Luk. 4:38–41)

¹⁴Yesus pergi ke rumah Petrus. Ketika Ia tiba di sana, dilihat-Nya ibu mertua Petrus yang sedang sakit demam tinggi terbaring di tempat tidurnya. ¹⁵Ia menyentuh tangannya dan sembuhlah ibu itu, lalu dia berdiri dan melayani-Nya.

¹⁶Pada sore harinya, orang membawa banyak orang yang kerasukan roh-roh jahat kepada-Nya. Ia memerintahkan supaya roh-roh jahat meninggalkan mereka itu. Ia juga menyembuhkan semua orang sakit. ¹⁷Ia melakukan hal itu supaya terjadi yang telah dikatakan oleh Yesaya,

“Ia mengambil semua kelemahan kita dan membawa semua penyakit kita.”
Yesaya 53:4

Mengikuti Yesus*(Luk. 9:57-62)*

¹⁸Yesus melihat orang banyak yang ada di sekeliling-Nya. Kemudian Dia memerintahkan murid-murid-Nya pergi ke seberang danau. ¹⁹Kemudian seorang guru agama datang kepada-Nya dan berkata, "Guru, aku akan mengikuti Engkau ke mana pun Engkau pergi."

²⁰Yesus berkata kepadanya, "Rubah mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia* tidak mempunyai tempat beristirahat."

²¹Orang yang lain, yaitu seorang dari pengikut-Nya, berkata kepada-Nya, "Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu mengubur ayahku lalu aku akan mengikuti Engkau." ²²Yesus berkata kepadanya, "Ikutlah Aku dan biarlah orang mati mengubur orangnya yang mati."

Yesus Menghentikan Badai*(Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25)*

²³Yesus naik ke perahu dan murid-murid-Nya mengikuti Dia. ²⁴Setelah perahu meninggalkan pantai, datanglah badai besar di danau itu. Ombaknya menutupi perahu mereka. Pada saat itu Ia sedang tidur. ²⁵Murid-murid itu datang kepada-Nya dan membangunkan-Nya. Mereka berkata, "Tuhan, tolonglah. Kita akan tenggelam."

²⁶Jawab-Nya, "Mengapa kamu takut? Kamu kurang percaya!" Lalu Ia berdiri dan memerintahkan angin ribut dan ombak berhenti, maka angin ribut berhenti dan danau menjadi tenang.

²⁷Mereka heran dan berkata, "Orang yang seperti apa ini? Bahkan angin ribut dan danau pun taat pada-Nya."

Yesus Mengusir Roh Jahat*(Mrk. 5:1-20; Luk. 8:26-39)*

²⁸Yesus tiba di seberang danau, yaitu daerah orang Gadara.^a Datanglah dua orang yang kerasukan roh-roh jahat menemui Dia. Kedua orang itu tinggal di daerah pekuburan. Mereka sangat

berbahaya sehingga orang lain tidak berani melewati jalan di daerah pekuburan itu. ²⁹Kedua orang itu datang kepada-Nya dan berseru, "Apakah yang Engkau kehendaki dari kami, Anak Allah? Apakah Engkau datang menghukum kami sebelum waktunya?"

³⁰Tidak jauh dari situ ada tempat pemeliharaan babi. ³¹Roh-roh jahat itu memohon kepada-Nya, "Jika Engkau memerintahkan kami keluar dari kedua orang itu, izinkanlah kami masuk ke dalam kawanannya babi itu."

³²Kata-Nya kepada mereka, "Pergilah!" Maka roh-roh jahat itu meninggalkan kedua orang itu dan masuk ke dalam babi-babi itu, lalu semua babi itu lari menuruni bukit dan masuk ke danau. Semua babi itu tenggelam dalam air lalu mati. ³³Para penjaga babi itu lari ketakutan. Mereka pergi ke kota dan menceritakan yang telah terjadi atas semua babi dan kedua orang yang kerasukan roh-roh jahat itu. ³⁴Lalu seluruh penduduk kota keluar menjumpai Dia dan ketika mereka menemui-Nya, mereka memohon supaya ditinggalkan-Nya daerah itu.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh*(Mrk. 2:1-12; Luk. 5:17-26)*

9¹Yesus naik perahu dan pergi menyeberang danau untuk kembali ke kota-Nya sendiri. ²Beberapa orang membawa orang lumpuh kepada-Nya. Orang itu terbaring di tikarnya. Ia melihat iman mereka lalu berkata kepada orang lumpuh itu, "Bersukacitalah, hai anak muda. Dosamu sudah diampuni."

³Beberapa guru Taurat mendengar hal itu. Mereka saling berkata, "Orang itu menghujat Allah."

⁴Yesus tahu bahwa mereka memikirkan hal itu, lalu kata-Nya, "Mengapa kamu berpikir jahat? ⁵⁻⁶Anak Manusia* mempunyai kuasa di dunia ini mengampuni dosa, tetapi bagaimana Aku dapat membuktikannya kepadamu? Mungkin kamu menganggap lebih mudah bagi-Ku mengatakan, 'Dosamu sudah diampuni?' Bukti tidak ada bahwa itu benar terjadi.

^a8:28 Gadara Suatu daerah sebelah tenggara Danau Galilea.

Bagaimana jika Aku berkata kepada orang itu, 'Berdiri dan berjalanlah?' Lalu kamu dapat melihat, bahwa Aku sungguh-sungguh mempunyai kuasa itu." Kemudian Dia berkata kepada orang lumpuh itu, "Pergilah, bawalah tikarmu, dan pulanglah ke rumahmu!"

⁷Lalu orang lumpuh itu berdiri dan pulang ke rumahnya. ⁸Orang banyak melihat hal itu dan mereka sangat heran. Mereka memuji Allah yang memberi kuasa seperti itu kepada manusia.

Matius (Lewi) Menjadi Murid Yesus

(Mrk. 2:13-17; Luk. 5:27-32)

⁹Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Ia melihat seorang yang bernama Matius. Matius sedang duduk di kantor pajak, dan Dia berkata kepadanya, "Ikutlah Aku!" Lalu ia berdiri dan mengikut Dia.

¹⁰Ia makan malam di rumah Matius. Banyak pemungut pajak* dan orang berdosa datang dan makan bersama Dia dan murid-murid-Nya. ¹¹Ketika orang Farisi* melihat Dia makan bersama mereka, mereka bertanya kepada murid-murid-Nya, "Mengapa gurumu makan bersama pemungut pajak dan orang berdosa?"

¹²Dia mendengar pertanyaan orang Farisi itu lalu kata-Nya kepada mereka, "Orang yang sehat tidak memerlukan dokter, tetapi orang sakitlah yang memerlukannya. ¹³Pergi dan carilah arti perkataan ini, 'Aku tidak menginginkan hewan persembahan. Aku menginginkan belas kasihan'^a karena Aku datang bukan memanggil orang yang benar, tetapi orang berdosa."

Yesus Berbeda dengan Orang Yahudi

(Mrk. 2:18-22; Luk. 5:33-39)

¹⁴Murid-murid Yohanes Pembaptis* datang kepada Yesus. Mereka bertanya kepada-Nya, "Kami dan orang Farisi* sering berpuasa, mengapa murid-murid-Mu tidak berpuasa?"

¹⁵Kata Yesus kepada mereka, "Pada suatu pesta perkawinan para tamu tidak

akan bersedih jika pengantin laki-laki masih bersama mereka, tetapi akan datang waktunya, pengantin laki-laki itu akan diambil dari mereka, dan pada saat itulah mereka akan berpuasa.

¹⁶Jika seseorang menambal pakaian yang sudah usang, dia tidak akan menambal dengan sepotong kain yang belum susut, karena kain penambal itu akan mengecil, sehingga yang koyak itu semakin besar. ¹⁷Tidak seorang pun memasukkan anggur yang baru ke dalam kantung kulit yang tua karena kantung anggur itu akan robek. Lalu anggurnya akan tumpah dan kantung kulit itu menjadi rusak, jadi anggur yang baru selalu disimpan dalam kantung kulit yang baru, sehingga anggur dan kantung kulit itu akan terpelihara."

Yesus Membangkitkan Anak Gadis dan Menyembuhkan Perempuan yang Sakit

(Mrk. 5:21-43; Luk. 8:40-56)

¹⁸Ketika Yesus sedang menerangkan hal itu, datanglah seorang pemimpin rumah pertemuan.* Petugas itu berlutut di hadapan-Nya dan berkata, "Putriku baru saja meninggal. Datanglah ke rumahku dan jamahlah dia dengan tangan-Mu, maka ia akan hidup kembali."

¹⁹Yesus berdiri dan mengikut pemimpin rumah pertemuan itu. Murid-murid-Nya juga ikut bersama Dia.

²⁰Di tempat itu ada seorang perempuan yang sakit pendarahan selama 12 tahun. Perempuan itu mendekati-Nya dari belakang dan menyentuh rambu pakaian-Nya. ²¹Ia melakukan hal itu karena pikirnya, "Jika aku dapat menyentuh ujung pakaian-Nya, aku akan sembuh."

²²Yesus berbalik dan melihat perempuan itu, kata-Nya, "Bersukacitalah, Ibu. Imanmu sudah menyembuhkanmu." Pada saat itu juga ia sembuh.

²³Yesus melanjutkan perjalanan ke tempat pemimpin rumah pertemuan itu. Ia melihat di rumah itu banyak orang bermain musik untuk upacara penguburan dan banyak yang menangisi anak itu. ²⁴Ia berkata, "Keluarlah, anak itu

tidak mati, ia hanya tidur.” Mereka menertawakan-Nya. ²⁵Sesudah orang banyak itu disuruh keluar, Ia masuk ke kamar dan memegang tangan anak itu lalu anak itu berdiri. ²⁶Berita tentang kejadian itu tersebar ke seluruh daerah.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

²⁷Ketika Yesus meninggalkan rumah itu, dua orang buta mengikut Dia. Mereka berteriak kepada-Nya, “Kasihilah kami, hai Anak Daud.”*

²⁸Ia masuk ke dalam sebuah rumah dan kedua orang buta itu mengikut Dia. Ia bertanya kepada mereka, “Apakah kamu percaya bahwa Aku dapat membuat kamu melihat lagi?” Jawab mereka, “Ya Tuhan, kami percaya.”

²⁹Ia menyentuh mata mereka dan berkata, “Jadilah padamu seperti yang telah kamu percayai.” ³⁰Lalu mereka dapat melihat kembali. Yesus memperingatkan mereka dengan tegas, kata-Nya, “Jangan menceritakan hal itu kepada siapa pun.” ³¹Namun, mereka pergi dan menceritakan berita tentang Dia di seluruh daerah.

³²Setelah kedua orang itu pergi, beberapa orang datang kepada-Nya membawa seorang bisu yang dirasuk roh jahat. ³³Ia mengusir roh jahat itu dari dia. Setelah Ia melakukan hal itu, orang bisu itu dapat berkata-kata. Orang banyak yang ada di sana heran dan berkata, “Kami tidak pernah melihat kejadian seperti itu di Israel.”

³⁴Orang Farisi* berkata, “Ia mengusir roh-roh jahat dengan kuasa pemimpin roh-roh jahat.”

Yesus Kasihan Terhadap Orang Banyak

³⁵Yesus mengunjungi semua kota dan desa. Ia mengajar di rumah pertemuan* mereka dan memberitakan Kabar Baik* tentang Kerajaan Allah.^a Ia juga menyembuhkan segala macam penyakit. ³⁶Ia melihat orang sangat banyak dan Dia merasa kasihan karena orang banyak itu cemas dan membutuhkan pertolongan.

^a9:35 Kerajaan Allah Secara harfiah: “Kerajaan.” Lih. “Kerajaan Allah” di Daftar Kata.

Mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. ³⁷Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja hanya sedikit. ³⁸Sebab itu, berdoalah agar Tuhan yang empunya tuaian itu mengirimi pekerja-pekerja untuk tuaian-Nya.”

Yesus Mengutus Rasul-rasul-Nya

(Mrk. 3:13–19; 6:7–13; Luk. 6:12–16; 9:1–6)

10¹Yesus memanggil ke-12 murid-Nya. Ia memberi kuasa kepada mereka mengusir roh-roh jahat. Ia juga memberi kuasa menyembuhkan semua jenis kelemahan dan penyakit. ²Nama ke-12 rasul* itu ialah:

- Simon (juga disebut “Petrus”),
- Andreas saudaranya,
- Yakobus, anak Zebedeus,
- Yohanes saudaranya,
- ³ Filipus,
- Bartolomeus,
- Tomas,
- Matius si pemungut pajak,*
- Yakobus, anak Alfeus,
- Tadeus,
- ⁴ Simon orang Zelot,
- Yudas Iskariot, yang akan mengkhianati-Nya.

⁵Ia memberi beberapa petunjuk kepada ke-12 rasul itu, kemudian Dia mengutusnyanya. Kata-Nya, “Jangan pergi ke daerah orang yang bukan Yahudi, dan jangan masuk ke kota orang Samaria.* ⁶Pergilah kepada orang Israel* yang tersesat seperti domba. ⁷Pergilah dan beritakanlah bahwa Kerajaan Allah* sudah dekat. ⁸Sembuhkanlah orang sakit, bangkitkan orang mati, sembuhkan yang berpenyakit kulit, dan usir roh-roh jahat. Kepadamu telah diberikan kuasa itu dengan tidak usah membayar, oleh sebab itu, kamu juga harus membantukan orang lain dengan cuma-cuma. ⁹Jangan kamu membawa uang; baik emas, perak, atau tembaga. ¹⁰Jangan membawa tas. Jangan membawa baju atau sandal, selain yang kamu pakai. Jangan membawa tongkat. Seorang yang bekerja patut menerima kebutuhannya.

¹¹Apabila kamu tiba di suatu kota atau desa, carilah orang yang layak dan tinggallah di rumah itu sampai kamu pergi. ¹²Apabila kamu masuk ke rumah orang, berikanlah salam kepada mereka. ¹³Jika mereka di rumah itu menyambut kamu, mereka layak menerima damai sejahtera yang kamu berikan kepada mereka. Jika mereka tidak layak, damai sejahteramu kembali kepadamu dan tidak lagi ada pada penghuni rumah itu. ¹⁴Jika seseorang menolak kamu atau tidak mau mendengarkan kamu, tinggalkanlah tempat itu. Kebaskanlah debu dari kakimu.^a ¹⁵Yakinlah, pada hari penghakiman, kota itu akan dihukum lebih buruk daripada Sodom* dan Gomora."^b

Waspadalah terhadap Kesulitan yang akan Terjadi
(Mrk. 13:9-13; Luk. 21:12-17)

¹⁶"Lihatlah! Aku mengutus kamu pergi seperti domba ke tengah-tengah kawanan serigala. Oleh karena itu, hendaklah kamu pandai seperti ular, tetapi kamu juga harus seperti burung merpati, yang tidak melakukan yang salah. ¹⁷Hatilah terhadap perlakuan orang kepadamu. Mereka akan menangkapmu dan membawa kamu ke pengadilan untuk didili. Mereka akan mencambukmu di rumah pertemuan* mereka. ¹⁸Kemudian kamu akan dibawa menghadap para gubernur dan raja-raja karena kamu pengikut-pengikut-Ku. Kesempatan itu kamu pakai untuk menceritakan tentang Aku kepada mereka dan kepada orang yang bukan Yahudi. ¹⁹Apabila kamu ditahan, janganlah khawatir tentang yang akan kamu katakan atau bagaimana kamu mengatakannya. Apabila saatnya tiba, kepadamu akan diberitahukan yang harus kamu katakan. ²⁰Ingatlah, pada saat itu bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Bapamu yang berbicara melalui kamu.

^a10:14 *Kebaskanlah debu dari kakimu* Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa mereka sudah selesai berbicara terhadap mereka.

²¹Orang akan menyerahkan saudaranya sendiri untuk dibunuh. Seorang ayah akan memusuhi anaknya sendiri dan menyerahkannya untuk dibunuh. Anak-anak akan melawan orang tuanya sendiri dan menyerahkannya untuk dibunuh. ²²Semua orang akan membencimu karena kamu mengikut Aku, tetapi yang tetap bertahan sampai akhir, akan selamat. ²³Jika kamu dianiaya di suatu kota, larilah ke kota yang lain. Yakinlah, kamu belum selesai mengelilingi kota-kota Israel apabila Anak Manusia* itu datang kembali.

²⁴Seorang murid tidak lebih baik daripada gurunya. Seorang hamba tidak lebih baik daripada majikannya. ²⁵Sudah cukup jika seorang murid menjadi sama seperti gurunya, dan seorang hamba seperti majikannya. Jika kepala keluarga disebut setan,^b anggota-anggota keluarga lainnya pasti disebut lebih buruk daripada itu."

Takutlah Akan Allah Bukan Akan Manusia
(Luk. 12:2-7)

²⁶"Jadi, janganlah takut terhadap manusia. Setiap hal yang disembunyikan akan diperlihatkan. Setiap rahasia akan diumumkan. ²⁷Apa yang Kukatakan kepadamu dalam gelap, katakanlah itu dalam terang. Yang Kubisikkan hanya kepadamu, katakan jugalah dengan bebas kepada semua orang.

²⁸Jangan takut terhadap manusia. Mereka hanya dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Takutlah hanya kepada Allah yang dapat membinasakan tubuh maupun jiwa di neraka. ²⁹Sepasang burung pipit dijual dengan harga murah. Meskipun demikian, tidak ada seekor pun yang mati tanpa sepengetahuan Bapamu. ³⁰Bahkan Allah tahu berapa banyak rambut di kepalamu. ³¹Jadi, janganlah kamu takut, sebab kamu lebih berharga daripada banyak burung pipit."

^b10:25 *setan* Secara harfiah: "Beelzebul" yaitu pemimpin roh-roh jahat. Lih. 9:34.

Ceritakan Imanmu kepada Orang Banyak

(Luk. 12:8–9)

³²“Setiap orang yang berkata kepada orang lain secara terbuka bahwa ia mengenal Aku, Aku akan mengatakan secara terbuka di hadapan Bapa-Ku di surga, bahwa Aku mengenalnya. ³³Jika ada orang yang berkata kepada orang lain, bahwa ia tidak mengenal Aku, Aku juga akan berkata di hadapan Bapa-Ku, bahwa Aku tidak mengenalnya.”

Kesulitan yang akan Dialami selaku Pengikut Yesus

(Luk. 12:51–53; 14:26–27)

³⁴“Jangan anggap Aku datang membawa damai ke bumi ini. Aku tidak datang membawa damai. Aku datang membawa pedang. ^{35–36}Tujuan-Ku datang adalah membuat hal ini terjadi,

‘Orang-orang dalam suatu keluarga akan saling bermusuhan.

Anak laki-laki akan melawan ayahnya.

Anak perempuan akan melawan ibunya.

Menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya.’ *Mikha 7:6*

³⁷Setiap orang yang lebih mengasihi ayah atau ibunya daripada Aku, ia tidak layak menjadi pengikut-Ku. Setiap orang yang lebih mengasihi anak laki-laki atau anak perempuannya daripada Aku, ia tidak layak menjadi pengikut-Ku. ³⁸Jika seseorang tidak mau menerima salib yang diberikan kepadanya, apabila ia mengikut Aku, orang itu tidak layak mengikut Aku. ³⁹Orang yang mengasihi hidupnya akan kehilangan itu, tetapi barangsiapa yang kehilangan hidupnya karena Aku, mereka akan menerima hidup yang sesungguhnya.”

Allah Memberkati yang Menerima Kamu

(Mrk. 9:41)

⁴⁰“Orang yang menerima kamu, berarti ia juga menerima Aku. Dan orang yang menerima Aku, berarti menerima Allah yang mengutus Aku. ⁴¹Apabila seseorang mengakui seorang nabi* dan menyambutnya, ia akan ambil bagian dalam upah seorang nabi. Dan apabila

seseorang menyambut orang benar karena ia orang benar, ia akan menerima upah seperti upah orang benar. ⁴²Dan jika ada orang memberikan secangkir air kepada salah seorang yang hina karena mereka pengikut-Ku, yakinlah, orang itu pasti menerima upahnya.”

11 ¹Setelah Yesus selesai berpesan kepada ke-12 murid-Nya, Ia meninggalkan tempat itu dan pergi ke kota-kota di Galilea mengajar dan memberitakan firman Allah kepada mereka.

Yesus dan Yohanes Pembaptis

(Luk. 7:18–35)

²Pada saat itu Yohanes Pembaptis* sedang di penjara. Ia mendengar tentang pekerjaan Kristus.* Jadi, Yohanes mengutus beberapa muridnya datang kepada Yesus. ³Murid-murid Yohanes bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau orang yang akan datang itu, yang disebut oleh Yohanes? Atau kami harus menunggu orang yang lain?”

⁴Jawab Yesus, “Kembalilah dan ceritakan kepada Yohanes yang telah kamu dengar dan lihat: ⁵Orang buta dapat melihat lagi; orang lumpuh dapat berjalan; orang yang sakit kusta disembuhkan; orang tuli dapat mendengar; orang mati dibangkitkan; dan Kabar Baik* diberitakan kepada orang miskin. ⁶Betapa bahagianya setiap orang yang tidak mempunyai masalah dengan Aku.”

⁷Sesudah murid-murid Yohanes pergi, Yesus berbicara tentang Yohanes dengan orang banyak. Ia berkata, “Untuk melihat apakah kamu pergi ke padang gurun? Buluh^a yang ditiup angin? Tidak. ⁸Sesungguhnya, apakah yang mau kamu lihat? Seorang yang berpakaian sangat indah? Dengarlah. Orang yang memakai pakaian yang indah ada di istana raja. ⁹Jadi, apakah yang mau kamu lihat? Seorang nabi*? Ya, Kukatakan kepadamu bahwa Yohanes melebihi seorang nabi.

^{a 11:7} *Buluh* Yesus menyatakan bahwa Yohanes tidak lemah seperti buluh yang mudah dihembus angin.

¹⁰Ada satu ayat yang menulis tentang Yohanes,

‘Dengarlah. Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.’ *Maleakhi 3:1*

¹¹Yakinlah, Yohanes Pembaptis lebih besar daripada setiap orang yang dilahirkan perempuan, tetapi orang yang paling kecil dalam Kerajaan Allah, lebih besar daripadanya. ¹²Sejak Yohanes Pembaptis datang hingga sekarang, Kerajaan Allah* sudah mengalami kemajuan dengan pesat. Penyerbu menggunakan kekuatannya untuk mendapat kerajaan itu. ¹³Hukum Taurat dan nabi-nabi bernubuat hingga kedatangan Yohanes Pembaptis. ¹⁴Jika kamu mau dipercayainya, kamu akan menyadari, bahwa Yohanes adalah Elia,* yang telah diharapkan datang. ¹⁵Kamu yang mendengar Aku, dengarlah.

¹⁶Dengan apakah Kuumpamakan orang yang hidup di masa ini? Mereka seperti anak-anak yang duduk di pasar. Sekelompok anak berseru kepada kelompok yang lain,

¹⁷‘Kami telah meniup seruling bagimu, tetapi kamu tidak mau menari. Kami telah menyanyikan lagu sedih, tetapi kamu tidak berkabung.’

¹⁸Yohanes Pembaptis telah datang, dan dia tidak makan seperti orang lain atau minum anggur, tetapi orang berkata, ‘bahwa ia dirasuk roh jahat.’ ¹⁹Datang pula Anak Manusia,* yang makan seperti orang lain dan juga minum anggur, dan orang berkata, ‘Lihatlah! Ia makan dan minum anggur sangat banyak. Ia adalah teman pemungut pajak* dan orang berdosa.’ Hikmat itu ditunjukkan benar melalui hal-hal yang dilakukannya.”

Yesus Memperingatkan Orang yang Tidak Percaya
(Luk. 10:13–15)

²⁰Yesus mengecam kota-kota, di mana banyak mukjizat* dilakukan-Nya. Ia marah karena banyak orang di kota-kota itu yang tidak mau bertobat. ²¹Ia

berkata, “Celakalah engkau, Khorazin.^a Celakalah engkau, Betsaida.^b Sebab jika mukjizat-mukjizat yang terjadi di antara kamu terjadi di Tirus* dan Sidon,* mereka sudah lama bertobat. Mereka akan memakai kain kabung dan menaruh abu di kepalanya sebagai tanda pertobatan.* ²²Aku berkata lagi kepadamu, ‘Pada hari penghakiman nanti, keadaanmu akan lebih buruk daripada Tirus dan Sidon.’

²³Dan engkau, Kapernaum,* apakah engkau akan diangkat ke surga? Tidak. Engkau akan dibuang ke dalam kerajaan maut.^c Aku telah melakukan banyak mukjizat bagimu. Jika mukjizat-mukjizat itu terjadi di Sodom,* mereka akan bertobat dan kota itu akan ada sampai sekarang. ²⁴Aku berkata kepadamu, apabila hari penghakiman datang, hukumanmu jauh lebih buruk daripada Sodom.”

Yesus Mengundang Pengikut-Nya Istirahat

(Luk. 10:21–22)

²⁵Pada waktu yang sama Yesus berkata, “Aku memuji Engkau, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi sebab Engkau menyembunyikan hal-hal itu dari orang bijak dan cerdas. Engkau menyatakannya kepada orang yang seperti anak-anak. ²⁶Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu. ²⁷Segala sesuatu diserahkan Bapa-Ku kepada-Ku. Dan tidak ada yang mengenal Anak itu kecuali Bapa, dan tidak ada yang mengenal Bapa kecuali Anak dan mereka yang diberitahu oleh Anak.

²⁸Datanglah kepada-Ku kamu semua yang lelah dan mempunyai beban berat. Aku akan membuat kamu tenang. ²⁹Terimalah pekerjaan^d yang Kuberikan padamu dan belajarlh dari Aku. Aku lemah lembut dan rendah

^a **11:21** *Khorazin* Kota di tepi Danau Galilea, tempat Yesus memberitakan firman Allah.

^b **11:21** *Betsaida* Kota di tepi Danau Galilea, tempat Yesus memberitakan firman Allah.

^c **11:23** *kerajaan maut* Nilah yang disebut “Hades” — tempat orang setelah meninggal.

^d **11:29** *pekerjaan* Secara harfiah: “kuk.” Bagi orang Yahudi kuk adalah simbol hukum Taurat. Lih. Kis. 15:10; Gal. 5:1.

hati, dan hatimu akan tenang.
³⁰Memang, pekerjaan yang Kuberikan kepadamu mudah, beban yang Kuberikan kepadamu tidak berat.”

Orang Yahudi Mengecam Yesus

(Mrk. 2:23–28; Luk. 6:1–5)

12¹Saat itu, Yesus berjalan melalui ladang gandum pada hari Sabat.* Murid-murid-Nya bersama Dia dan mereka merasa lapar. Maka murid-murid-Nya memetik gandum dan memakannya. ²Orang Farisi* melihat hal itu. Mereka berkata kepada-Nya, “Lihatlah yang dilakukan murid-murid-Mu pada hari Sabat bertentangan dengan hukum Musa.”

³Ia menjawab mereka, “Apakah kamu tidak membaca yang dilakukan Daud* dan orang yang bersama dia ketika mereka lapar? ⁴Ia masuk ke rumah Allah dan memakan roti yang dipersembahkan kepada Allah. Hukum Taurat melarang Daud dan orang yang bersama dia memakan roti itu. Hanya imam yang boleh memakannya. ⁵Dan apakah kamu tidak membaca yang dikatakan hukum Taurat tentang imam yang melayani di rumah Allah melanggar hukum Sabat? Namun, mereka dianggap tidak bersalah. ⁶Aku berkata kepadamu, ‘Ada sesuatu yang lebih penting daripada rumah Allah.’ ⁷Kitab Suci* berkata, ‘Aku menginginkan kamu menunjukkan belas kasihan terhadap orang lain daripada mengurbankan hewan sebagai kurban.’^a Jika kamu mengerti maksud kalimat itu, kamu tidak akan menghakimi orang yang tidak bersalah.

⁸Anak Manusia* adalah Tuhan atas hari Sabat.”

Yesus Menyembuhkan Tangan Seseorang

(Mrk. 3:1–6; Luk. 6:6–11)

⁹Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke rumah pertemuan* mereka. ¹⁰Di tempat itu ada seorang yang tangannya lumpuh sebelah. Beberapa orang Yahudi di tempat itu mau mencari

alasan menyalahkan-Nya, mereka bertanya kepada-Nya, “Apakah pada hari Sabat* boleh menyembuhkan?”

¹¹Jawab Yesus kepada mereka, “Jika seorang di antara kamu mempunyai seekor domba dan domba itu jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, apakah dombanya tidak segera ditolongnya supaya keluar dari sumur itu? ¹²Dan manusia jauh lebih penting daripada seekor domba. Maka pastilah orang boleh melakukan yang baik pada hari Sabat.”

¹³Lalu Ia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Ulurkanlah tanganmu.” Ia mengulurkan tangannya lalu sembuhlah tangannya seperti tangannya yang sebelah lagi. ¹⁴Namun, orang Farisi* itu keluar dari rumah pertemuan itu dan membuat rencana membunuh-Nya.

Yesus Hamba Allah yang Terpilih

¹⁵Yesus tahu semua yang direncanakan orang Farisi* itu, maka Ia meninggalkan tempat itu. Banyak orang yang mengikut Dia, dan Dia menyembuhkan semua orang sakit. ¹⁶Ia mengingatkan supaya orang banyak itu tidak mengatakan apa pun tentang Dia kepada orang lain. ¹⁷Ia melakukan hal itu supaya terbukti ucapan Nabi* Yesaya,

¹⁸“Inilah hamba-Ku, yang Kupilih.

Aku mengasihi-Nya dan berkenan pada-Nya;

Aku akan memberikan Roh-Ku kepada-Nya,

dan Dia akan menghakimi bangsa-bangsa dengan adil.

¹⁹ Ia tidak akan membantah atau berteriak.

Orang tidak akan mendengar suara-Nya di jalan-jalan.

²⁰ Ia tidak akan mematahkan tongkat yang sudah bengkok;

Ia tidak akan memadamkan lampu yang hampir padam;

Ia akan terus bertahan sampai keputusan pengadilan menang.

²¹ Dan semua orang akan berharap pada nama-Nya.”

Yesaya 42:1–4

^a12:7 Dikutip dari Hos. 6:6.

Kuasa Yesus Berasal dari Allah*(Mrk. 3:20–30; Luk. 11:14–23; 12:10)*

²²Kemudian ada yang membawa seorang yang buta dan bisu karena dirasuk roh jahat kepada Yesus. Ia menyembuhkannya sehingga dapat melihat dan berbicara lagi. ²³Semua orang heran dan berkata, “Mungkin Orang itu Anak Daud.*”

²⁴Orang Farisi* mendengar orang banyak mengatakan itu. Orang Farisi berkata, “Orang itu menggunakan kuasa setan^a mengusir roh-roh jahat yang merusak orang. Setan adalah pemimpin para roh jahat.”

²⁵Ia tahu yang dipikirkan oleh orang Farisi itu. Maka kata-Nya kepada mereka, “Jika penduduk suatu kerajaan selalu saling bermusuhan, kerajaan itu akan binasa. Dan setiap kota atau keluarga bermusuhan satu sama lain, mereka tidak dapat bertahan. ²⁶Jika setan mengusir roh-roh jahat,^b ia akan membinasakan dirinya sendiri. Bagaimana kerajaannya dapat bertahan? ²⁷Kamu berkata bahwa Aku mengusir roh-roh jahat dengan kuasa setan. Jika hal itu benar, dengan kuasa apakah muridmu mengusir roh-roh jahat? Jika begitu, muridmu sendiri yang membuktikan, bahwa pendapatmu salah. ²⁸Jika Aku mengusir roh-roh jahat dengan kuasa Roh Allah, itu menunjukkan, bahwa Kerajaan Allah sudah datang kepadamu. ²⁹Jika seseorang mau masuk ke rumah orang kuat untuk mencuri, hal pertama yang harus dilakukan ialah mengikat orang kuat itu. Kemudian dia dapat mencuri barang-barang dari rumahnya. ³⁰Orang yang tidak bersama Aku, berarti ia melawan Aku. Orang yang tidak mengumpulkan bersama Aku, berarti ia mencerai-beraikan.

³¹Aku berkata kepadamu bahwa segala sesuatu yang jahat, yang dilakukan atau diucapkan orang dapat diampuni, kecuali mereka mengatakan hal-hal yang tidak baik tentang Roh Kudus,* itu tidak dapat diampuni. ³²Setiap orang yang mengatakan hal-hal yang melawan Anak Manusia,* dapat diampuni. Jika ia

mengatakan sesuatu yang melawan Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, baik sekarang maupun pada masa yang akan datang.”

Pohon dan Buahnya*(Luk. 6:43–45)*

³³“Sebatang pohon yang baik pasti menghasilkan buah yang baik. Dan pohon yang tidak baik akan menghasilkan buah yang tidak baik. Sebatang pohon dapat dikenal dari buah yang dihasilkannya. ³⁴Kamu adalah keturunan ular berbisa. Kamu adalah orang jahat. Bagaimana mungkin kamu mengatakan hal-hal yang baik? Kata-kata yang keluar dari mulutmu menunjukkan yang ada dalam hatimu. ³⁵Orang yang baik menyimpan yang baik dalam hatinya maka ia berbicara yang baik. Orang jahat menyimpan yang buruk dalam hatinya maka yang keluar dari mulutnya yang tidak baik. ³⁶Aku berkata kepadamu, setiap kata yang sembarangan, yang diucapkan orang akan dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. ³⁷Apabila Allah menetapkan engkau benar atau salah, hal itu adalah berdasarkan kata-kata yang telah engkau ucapkan.”

Mukjizat sebagai Bukti*(Mrk. 8:11–12; Lk. 11:29–32)*

³⁸Beberapa orang Farisi* dan guru Taurat bertanya kepada Yesus, “Guru, kami mau melihat Engkau melakukan mukjizat* sebagai suatu bukti.”

³⁹Ia menjawab mereka, “Orang yang jahat dan berdosa mau melihat mukjizat, tetapi tidak ada mukjizat yang akan diberikan sebagai bukti kepadanya. Satu-satunya bukti yang diberikan hanyalah mukjizat yang terjadi pada Nabi* Yunus.^c ⁴⁰Yunus ada dalam perut ikan selama tiga hari dan tiga malam; demikian juga Anak Manusia* akan ada dalam kubur selama tiga hari dan tiga malam. ⁴¹Dan pada hari penghakiman, semua penduduk Niniwe akan berdiri bersama kamu

^a **12:24** setan Secara harfiah: “Beelzebul.”

^b **12:26** roh-roh jahat Secara harfiah: “setan.”

^c **12:39** Yunus Berita tentang Nabi Yunus terdapat dalam kitab Yunus, Perjanjian Lama.

yang hidup di masa ini dan mereka akan membuktikan bahwa kamu bersalah. Karena pada waktu Yunus memberitakan firman Allah kepada mereka, mereka bertobat. Dan kamu sedang mendengar Seseorang di sini yang lebih besar daripada Yunus, tetapi kamu tidak mau bertobat.

⁴²Pada hari penghakiman, ratu dari Selatan^a akan berdiri bersama orang yang hidup sekarang, dan dia akan membuktikan bahwa kamu bersalah, karena ratu itu datang dari tempat yang sangat jauh untuk mendengarkan ajaran hikmat Salomo. Lihatlah, Orang yang lebih besar daripada Salomo ada di sini di hadapanmu, tetapi kamu tidak mau mendengarkan-Nya.”

Orang Zaman Ini Penuh Kejahatan

(Luk. 11:24–26)

⁴³“Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu pergi melalui tempat-tempat yang kering mencari tempat beristirahat. Jika ia tidak mendapat tempat beristirahat, ⁴⁴maka ia berkata, ‘Aku kembali ke rumah yang telah kutinggalkan.’ Ia akan pergi dan menemukan bahwa rumah itu masih kosong dan sudah disapu dan rapi. ⁴⁵Lalu ia pergi dan mengajak bersama dia tujuh roh yang lebih jahat daripadanya. Mereka masuk dan tinggal di sana. Akhirnya keadaan orang itu lebih buruk daripadanya. Hal yang sama juga akan terjadi terhadap orang jahat zaman sekarang.”

Keluarga Yesus

(Mrk. 3:31–35; Luk. 8:19–21)

⁴⁶Ketika Yesus sedang berbicara dengan orang banyak, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya berdiri di luar. Mereka mau berbicara dengan Dia. ⁴⁷Seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu sedang menunggu-Mu di luar. Mereka mau berbicara dengan Engkau.”

^a12:42 *ratu dari Selatan* Ratu Syeba. Dia berjalan kira-kira 1.500 km untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Baca 1 Raj. 10:1–13.

⁴⁸Jawab Yesus, “Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-saudara-Ku?” ⁴⁹Kemudian Dia menunjuk ke arah pengikut-pengikut-Nya dan berkata, “Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku. ⁵⁰Setiap orang yang melakukan hal-hal yang diinginkan Bapa-Ku di surga adalah saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku.”

Perumpamaan tentang Penabur

(Mrk. 4:1–9; Luk. 8:4–8)

13¹Pada hari itu Yesus meninggalkan rumah dan duduk di pantai. ²Sangat banyak orang berkumpul di sekeliling-Nya. Ia naik ke perahu dan duduk di sana. Sedangkan kerumunan orang tetap berdiri di pantai. ³Kemudian Dia menggunakan perumpamaan mengajar orang banyak tentang banyak hal. Ia berkata,

“Seorang petani pergi ke ladang menabur benih. ⁴Ketika petani itu sedang menabur, sebagian benih jatuh ke pinggir jalan. Kemudian burung datang memakan benih itu. ⁵Sebagian lagi jatuh pada tanah yang berbatu-batu, yang tanahnya tidak dalam. Benih itu tumbuh cepat karena tanahnya tidak dalam. ⁶Apabila matahari terbit, tumbuhan itu menjadi layu, karena akarnya tidak dalam. ⁷Benih yang lain jatuh ke semak berduri, dan semak berduri itu makin besar dan menghalangi tanaman itu bertambah besar. ⁸Dan sebagian lagi jatuh ke tanah yang baik. Di tempat itulah benih itu tumbuh memberikan hasil 100 kali lipat, 60 kali lipat, dan 30 kali lipat. ⁹Kamu yang mendengar Aku, dengarlah.”

Yesus Mengajar dengan Perumpamaan

(Mrk. 4:10–12; Luk. 8:9–10)

¹⁰Murid-murid itu datang kepada Yesus dan bertanya, “Mengapa Engkau mengajar orang banyak dengan menggunakan perumpamaan?”

¹¹Jawab Yesus, “Hanya kepada kamu diberitahukan rahasia Kerajaan Allah.* Hal itu tidak diberitahukan kepada orang banyak. ¹²Orang yang sudah mempunyai, maka kepadanya akan diberi lebih lagi, sehingga ia akan mempunyai lebih

banyak daripada yang dibutuhkannya, tetapi orang yang tidak mempunyai banyak, yang ada padanya pun akan diambil dari dia. ¹³Itulah alasannya mengapa Aku mengajar mereka dengan perumpamaan. Mereka memandang, tetapi tidak melihat. Mereka mendengar, tetapi mereka sebenarnya tidak mengerti. ¹⁴Jadi, mereka melihat, bahwa yang dikatakan Yesaya tentang mereka benar,

‘Kamu akan mendengarkan dan kamu mendengar,
tetapi kamu tidak akan mengerti.
Kamu akan memandang dan kamu akan melihat,
tetapi kamu tidak akan mengerti yang kamu lihat.
¹⁵ Pikiran mereka telah tertutup sekarang,
Mereka mempunyai telinga,
tetapi mereka tidak mendengar.
Mereka mempunyai mata, tetapi mereka menolak untuk melihat.
Jika pikiran mereka tidak tertutup, mereka dapat melihat dengan matanya,
mereka dapat mendengar dengan telinganya;
mereka dapat mengerti dengan pikirannya.
Kemudian mereka dapat berbalik kepada-Ku dan disembuhkan.’

Yesaya 6:9-10

¹⁶Kamu adalah orang yang berbahagia karena kamu mengerti hal-hal yang kamu lihat dengan matamu. Dan kamu mengerti hal-hal yang kamu dengar dengan telingamu. ¹⁷Yakinlah bahwa banyak nabi* dan orang baik yang mau melihat hal-hal yang kamu lihat, tetapi mereka tidak melihatnya, dan mau mendengar hal-hal yang kamu dengar, dan mereka tidak mendengarnya.”

Yesus Menerangkan Arti Benih

(Mrk. 4:13-20; Luk. 8:11-15)

¹⁸“Dengarkanlah arti perumpamaan tentang petani itu.

¹⁹Inilah arti tentang benih yang jatuh di tepi jalan. Benih itu seperti orang

yang mendengar ajaran tentang Kerajaan Allah,^a tetapi tidak mengerti. Kemudian datanglah iblis dan mengambil ajaran yang telah ditanam di hati orang itu.

²⁰Apakah artinya benih yang jatuh di daerah yang berbatu-batu? Benih itu seperti orang yang mendengar ajaran tentang Kerajaan Allah. Ia menerimanya dengan sangat cepat dan sukacita. ²¹Namun, orang itu tidak membiarkan ajaran itu masuk ke dalam hatinya lebih dalam. Ia menyimpan ajaran itu hanya sebentar. Ketika dia menghadapi kesulitan atau dianiaya karena ajaran yang diterimanya, maka ia akan menyerah dengan cepat.

²²Benih yang jatuh di antara tumbuhan yang berduri menerangkan tentang orang yang mendengar ajaran tentang Kerajaan Allah, tetapi orang itu sering merasa khawatir dalam hidup ini dan cinta terhadap uang. Hal itu membuat ajaran yang pernah didengarnya tidak bertumbuh sehingga ajaran itu tidak akan menghasilkan buah^b dalam hidup orang itu.

²³Dan apakah artinya benih yang jatuh di tanah yang baik? Benih itu seperti orang yang mendengar ajaran itu dan mengerti dan dia menghasilkan buah, ada yang 100 kali lipat, ada yang 60 kali lipat, dan ada yang 30 kali lipat.”

Perumpamaan tentang Lalang dan Gandum

²⁴Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain lagi. Ia berkata, “Kerajaan Allah* itu seperti seorang petani yang menanam benih gandum yang baik di ladangnya. ²⁵Pada malam hari, ketika orang sedang tidur, datanglah musuh petani itu. Musuh itu menanam lalang di antara benih gandum itu lalu ia pergi. ²⁶Gandum itu tumbuh menjadi besar dan mulai berbuah. Dan pada saat yang bersamaan, lalang-lalang

^a **13:19** Kerajaan Allah Secara harfiah: “Kerajaan.” Lih. “Kerajaan Allah” di Daftar Kata.
^b **13:22** buah Hal yang baik, yang diinginkan Tuhan dilakukan oleh manusia.

juga tumbuh dan mulai kelihatan. ²⁷Para pekerja ladang itu datang kepadanya dan berkata, ‘Tuan, engkau telah menanam benih yang baik. Dari manakah lalang itu datang?’

²⁸Petani itu menjawab, ‘Musuhlah yang menanam lalang itu.’

Hamba-hamba itu bertanya lagi, ‘Apakah engkau mau supaya kami mencabut lalang-lalang itu sekarang?’

²⁹Petani itu menjawab, ‘Tidak, karena jika kamu mencabut lalangnyanya, mungkin gandumnya akan tercabut juga. ³⁰Biar-kanlah gandum dan lalang itu tumbuh bersama-sama sampai tiba waktu panen. Pada saat panen nanti aku akan berkata kepada para pekerja: Kumpulkan lalangnyanya lebih dahulu, ikat, kemudian bakar. Sesudah itu kumpulkan gandumnya dan simpan di gudangku.’”

Perumpamaan tentang Biji Sesawi dan Ragi

(Mrk. 4:30-32, 33-34; Luk. 13:18-21)

³¹Kemudian Dia menceritakan perumpamaan yang lain, “Kerajaan Allah* seperti biji sesawi. Seseorang menanam biji sesawi di kebunnya. ³²Biji itu sangat kecil dan tidak ada biji lain yang lebih kecil daripada biji sesawi. Biji itu tumbuh dan menjadi tanaman yang terbesar dari semua tanaman kebun. Tumbuhan itu menjadi pohon yang besar sehingga burung-burung datang dan membuat sarang pada dahan-dahannya.”

³³Kemudian Dia menceritakan perumpamaan yang lain, “Kerajaan Allah seperti ragi. Seorang perempuan mengambil ragi dan mencampurkannya dengan tepung yang sangat banyak^a untuk membuat roti. Ragi itu akan membuat tepung itu menjadi kembang.”

³⁴Ia selalu menggunakan perumpamaan mengajar orang banyak tentang banyak hal. Ia tidak pernah mengajar tanpa menggunakan perumpamaan. ³⁵Hal itu sama seperti yang dikatakan nabi,*

“Aku akan berbicara menggunakan perumpamaan;
Aku akan mengatakan hal-hal yang rahasia sejak dunia dijadikan.”

Mazmur 78:2

Yesus Menjelaskan Perumpamaan

³⁶Kemudian Yesus menyuruh pergi orang banyak itu dan Dia masuk ke rumah. Murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Jelaskanlah arti perumpamaan tentang lalang di ladang itu.”

³⁷Jawab Yesus, “Orang yang menanam benih yang baik adalah Anak Manusia.* ³⁸Yang dimaksud dengan ladang adalah dunia ini. Benih yang baik adalah mereka yang termasuk dalam Kerajaan Allah.^b Yang dimaksud dengan lalang adalah orang yang dikuasai iblis. ³⁹Musuh yang menanam benih yang jelek adalah iblis. Musim panen adalah akhir zaman. Para pekerja itu adalah malaikat-malaikat Allah.

⁴⁰Lalang dikumpulkan untuk dibakar. Demikian juga yang akan terjadi pada akhir zaman. ⁴¹Anak Manusia akan mengutus para malaikat-Nya dan mereka akan menemukan orang yang menimbulkan dosa dan semua orang yang melakukan kejahatan. Kemudian para malaikat akan memindahkan mereka keluar dari Kerajaan-Nya. ⁴²Para malaikat akan membuang mereka ke dalam api. Di sana mereka akan menangis serta sangat menderita. ⁴³Kemudian orang yang baik akan bersinar seperti matahari. Mereka akan ada di Kerajaan Allah bersama Bapa mereka. Siapa yang dapat mendengar, hendaklah memperhatikan hal itu.”

Perumpamaan tentang Harta dan Mutiara

⁴⁴“Kerajaan Allah* seperti harta yang tersembunyi dalam sebuah ladang. Pada suatu hari seseorang menemukan harta itu. Orang itu sangat bergembira dan kemudian menyembunyikan harta itu lagi. Setelah itu ia pergi menjual semua yang dimilikinya lalu membeli ladang itu.

^a **13:33** banyak Secara harfiah: “tiga sata.” Satu sata sama dengan 13 liter.

^b **13:38** Kerajaan Allah Secara harfiah: “Kerajaan.” Lih. “Kerajaan Allah” di Daftar Kata.

⁴⁵Demikian juga Kerajaan Allah seperti pedagang yang mencari mutiara yang sangat berharga. ⁴⁶Ketika ia menemukan sebuah mutiara yang lebih bagus daripada semua yang lain, dia pergi dan menjual semua yang dimilikinya untuk membeli mutiara itu.”

Perumpamaan tentang Jala Ikan

⁴⁷“Kerajaan Allah* seperti jala yang ditebarkan di danau, yang dapat menangkap semua jenis ikan. ⁴⁸Setelah jala itu penuh dengan ikan, nelayan mengangkat jalanya ke darat. Kemudian nelayan itu duduk memilih ikan yang baik dan meletakkan ikan-ikan itu dalam keranjang. Dan ikan yang tidak baik dibuangnya. ⁴⁹Hal yang seperti itu akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan datang memisahkan orang yang jahat dari orang yang baik. ⁵⁰Kemudian orang jahat akan dibuang ke dalam api. Di tempat itu mereka akan menangis dan sangat menderita.”

⁵¹Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, “Apakah kamu mengerti arti semuanya itu?”

Mereka menjawab, “Ya, kami mengerti.”

⁵²Ia berkata lagi kepada mereka, “Setiap guru Taurat yang telah menerima pelajaran tentang Kerajaan Allah adalah seperti pemilik rumah. Orang itu mempunyai hal-hal baru dan yang lama, yang tersimpan di rumahnya. Dan dia mengeluarkan hal-hal baru dan yang lama bersama-sama.”

Yesus Kembali ke Kota Kelahiran-Nya

(Mrk. 6:1–6; Luk. 4:16–30)

⁵³Setelah Yesus selesai menceritakan semuanya, Ia meninggalkan tempat itu. ⁵⁴Ia pergi ke kota, tempat Ia dibesarkan. Ia mengajar orang banyak di rumah pertemuan,* dan semua orang heran. Mereka berkata, “Dari manakah Orang itu mendapat pengetahuan dan kuasa melakukan semua mukjizat* itu? ⁵⁵Ia hanyalah anak seorang tukang kayu. Ibu-Nya adalah Maria. Saudara-saudaranya adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan

Yudas. ⁵⁶Dan saudara-saudara-Nya perempuan ada di sini bersama kita. Dari manakah Ia mendapat itu semuanya?” ⁵⁷Sulit bagi mereka menerima-Nya.

Dan kata Yesus kepada mereka, “Seorang nabi* dihormati di mana-mana, kecuali di daerah asalnya atau di rumahnya sendiri.”

⁵⁸Orang banyak tidak percaya kepada-Nya sehingga Ia tidak melakukan banyak mukjizat di sana.

Herodes Mendengar tentang Yesus

(Mrk. 6:14–29; Luk. 9:7–9)

14¹Pada saat itu, Herodes,* raja di daerah Galilea, mendengar berita tentang Yesus. ²Herodes berkata kepada hamba-hambanya, “Orang itu sesungguhnya adalah Yohanes Pembaptis.* Pastilah ia telah bangkit dari kematian. Itulah sebabnya, ia dapat melakukan mukjizat-mukjizat* itu.”

Yohanes Pembaptis Dibunuh

³Sebelumnya, Herodes* telah menah-nah Yohanes. Herodes memasukkan Yohanes* ke dalam penjara karena permintaan Herodias. Herodias istri Filipus. Filipus adalah saudara Herodes. ⁴Herodes menangkap Yohanes karena Yohanes terus menegurnya, dengan berkata, “Adalah terlarang bagimu untuk memiliki Herodias.” ⁵Herodes mau membunuh Yohanes, tetapi ia takut kepada orang banyak. Orang banyak percaya bahwa Yohanes seorang nabi.*

⁶Pada pesta ulang tahun Herodes, putri Herodias menari di hadapan Herodes dan para tamunya. Herodes sangat berkenan padanya. ⁷Herodes berjanji untuk memberikan yang diinginkannya. ⁸Kemudian Herodias mempengaruhi putrinya sehingga ia berkata kepada Herodes, “Aku ingin kepala Yohanes Pembaptis di atas sebuah piring.”

⁹Raja Herodes sangat sedih, tetapi ia telah berjanji untuk memberikan yang diminta putri itu. Dan para tamu sudah mendengar janji itu. Maka Herodes memerintahkan para pengawalnya memenuhi permintaan itu. ¹⁰Herodes menyu-

ruh orang memenggal kepala Yohanes di penjara. ¹¹Dan kepala Yohanes dibawa di atas sebuah piring dan diberikan kepada putri itu. Kemudian putri itu memberikannya kepada Herodias, ibunya. ¹²Pengikut-pengikut Yohanes datang ke penjara dan mengambil tubuh Yohanes lalu menguburkannya. Kemudian mereka pergi dan memberitahukan yang telah terjadi itu kepada Yesus.

Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

(Mrk. 6:30–44; Luk. 9:10–17; Yoh. 6:1–14)

¹³Setelah Yesus mendengar berita kematian Yohanes, Ia pergi naik perahu. Ia mau pergi ke tempat sepi yang tidak ada orang, tetapi orang banyak mendengar, bahwa Ia telah pergi. Kemudian mereka meninggalkan kotanya dan mengikuti Dia. ¹⁴Ketika Ia tiba dan turun dari perahu, Ia melihat orang banyak telah berkumpul di sana. Ia merasa kasihan melihat mereka dan Dia juga menyembuhkan orang sakit.

¹⁵Hari mulai malam, murid-murid mendekati-Nya dan berkata, “Suruhlah orang banyak itu pergi membeli makanan di desa-desa sekitar ini untuk mereka sendiri karena tempat ini terpecah dan hari sudah mulai gelap.”

¹⁶Kata Yesus kepada mereka, “Mereka tidak perlu pergi. Kamulah yang memberi makanan kepada mereka.”

¹⁷Jawab murid-murid-Nya, “Yang ada sama kami di sini hanya lima potong roti dan dua ikan.”

¹⁸Ia berkata, “Bawalah roti dan ikan itu kepada-Ku.” ¹⁹Ia menyuruh orang banyak itu duduk di rumput. Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu. Ia melihat ke langit dan mengucapkan syukur kepada Allah atas makanan itu. Kemudian Dia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya. Selanjutnya, mereka membagikan roti itu kepada orang banyak. ²⁰Semua orang makan sampai kenyang. Setelah itu mereka mengumpulkan sisa roti yang belum dimakan. Sisa roti itu 12 keranjang penuh. ²¹Jumlah orang yang

makan di tempat itu kira-kira 5.000 orang. Ada juga perempuan dan anak-anak yang ikut makan.

Yesus Berjalan di Atas Air

(Mrk. 6:45–52; Yoh. 6:15–21)

²²Kemudian Dia menyuruh murid-murid-Nya naik ke perahu dan pergi ke seberang, tetapi Ia masih tinggal di tempat itu sampai orang banyak itu disuruh-Nya pulang. ²³Setelah orang banyak itu pulang, Ia naik ke bukit seorang diri berdoa. Ketika itu hari sudah malam, Ia sendirian di tempat itu. ²⁴Pada saat itu, perahu sudah jauh dari pantai. Setelah beberapa jauh berlayar, perahu itu dihantam ombak. Angin berembus melawan mereka.

²⁵Antara jam 3 dan jam 6 pagi, Ia datang kepada mereka berjalan di atas air. ²⁶Murid-murid-Nya melihat Dia berjalan di atas air dan mereka ketakutan. Mereka berkata, “Itu hantu.” Mereka berteriak ketakutan.

²⁷Seketika itu juga Yesus berkata kepada mereka, “Jangan khawatir. Ini Aku. Jangan takut.”

²⁸Petrus berkata, “Tuhan, jika itu sesungguhnya Engkau, suruhlah aku berjalan kepada-Mu di atas air.”

²⁹Ia berkata, “Marilah Petrus.”

Lalu Petrus meninggalkan perahu dan berjalan di atas air menuju kepada-Nya. ³⁰Ketika ia sedang berjalan di atas air, ia melihat angin ribut dan ombak. Ia menjadi takut dan mulai tenggelam lalu ia berteriak, “Tuhan, tolonglah aku.”

³¹Lalu Yesus menangkap Petrus dengan tangan-Nya. Ia berkata, “Imanmu sangat kecil. Mengapa engkau ragu-ragu?”

³²Setelah Ia dan Petrus tiba di perahu, angin ribut pun berhenti. ³³Kemudian murid-murid di perahu itu menyembah Dia dan berkata, “Sesungguhnya, Engkau Anak Allah.”

Yesus Menyembuhkan Orang Sakit

(Mrk. 6:53–56)

³⁴Setelah mereka menyeberangi danau, mereka mendarat di pantai Ge-

nesaret. ³⁵Orang banyak di sana melihat Yesus. Mereka mengenal-Nya. Kemudian mereka menceritakan kepada orang lain bahwa Ia telah datang, lalu mereka membawa semua orang sakit kepada-Nya. ³⁶Mereka memohon kepada-Nya supaya diizinkan menjamah rambu pakaian-Nya. Dan semua orang yang menjamah rambu pakaian-Nya menjadi sembuh.

Hukum Allah dan Peraturan Manusia

(Mrk. 7:1–23)

15 ¹Beberapa orang Farisi* dan guru Taurat dari Yerusalem datang kepada Yesus. Mereka bertanya kepada-Nya, ²“Mengapa murid-murid-Mu tidak mematuhi peraturan yang diberikan oleh nenek moyang kita yang hidup sebelum kita? Mereka tidak mencuci tangan sebelum makan.”

³Jawab Yesus, “Mengapa kamu tidak mau mematuhi perintah Allah supaya kamu dapat mematuhi peraturanmu? ⁴Allah berkata, ‘Hormatilah ayah dan ibumu.’^a Dan Allah juga berkata, ‘Setiap orang yang mengatakan hal yang buruk kepada ayahnya atau ibunya, ia harus dibunuh.’^b ⁵Kamu mengajarkan bahwa orang boleh berkata kepada ayahnya atau ibunya, ‘Aku mempunyai sesuatu yang dapat menolongmu, tetapi aku tidak akan memakainya menolongmu. Aku akan memberikannya kepada Allah.’ ⁶Kamu mengajarkan kepada mereka untuk tidak menghormati ayah dan ibunya. Kebiasaanmu telah menggantikan hukum Allah. Kamu berpikir bahwa lebih penting mematuhi peraturan yang kamu miliki itu. ⁷Kamu orang munafik.* Apa yang dikatakan Yesaya tentang kamu sudah terbukti,

⁸ ‘Bangsa ini mengatakan bahwa mereka menghormati Aku, tetapi mereka tidak sungguh-sungguh membuat Aku penting dalam hidupnya.

^a15:4 Dikutip dari Kel. 20:12; Ul. 5:16. ^b15:4 Dikutip dari Kel. 21:17.

⁹ Ibadat mereka terhadap Aku adalah sia-sia.

Hal-hal yang diajarkannya hanyalah peraturan yang dibuat manusia.”¹

Yesaya 29:13

¹⁰Ia memanggil orang banyak datang kepada-Nya dan berkata, “Dengar dan perhatikanlah yang Kukatakan. ¹¹Yang membuat seseorang najis bukanlah yang masuk ke dalam mulut, tetapi yang keluar dari mulut orang itulah yang membuatnya najis.”

¹²Kemudian murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Apakah Engkau tahu bahwa orang Farisi marah karena perkataan-Mu?”

¹³Jawab Yesus, “Setiap tumbuhan yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga, akan dicabut sampai ke akarnya. ¹⁴Jauhkan dirimu dari orang Farisi. Mereka sama seperti orang buta yang menuntun orang buta pada jalannya. Tentu saja, keduanya akan jatuh ke dalam lubang.”

¹⁵Petrus berkata, “Jelaskanlah maksud dari perumpamaan, yang baru saja Engkau katakan.”

¹⁶Ia berkata, “Kamu masih juga belum mengerti? ¹⁷Kamu pasti tahu bahwa semua makanan yang masuk ke mulut akan masuk ke perut. Kemudian makanan itu akan dikeluarkan ke jamban. ¹⁸Kata-kata yang tidak baik, yang diucapkan manusia, datangnya dari pikiran orang. Hal-hal itulah yang membuatnya najis. ¹⁹Semua hal yang buruk, yang dilakukan orang dimulai dari dalam pikirannya: pikiran yang jahat, pembunuhan, perzinaan,* percabulan, pencurian, bohong, mengatakan hal-hal yang jelek kepada orang. ²⁰Semuanya itu membuat orang najis. Orang tidak dapat disebut najis hanya karena tidak mencuci tangan sebelum makan.”

Yesus Menolong Perempuan Bukan Yahudi

(Mrk. 7:24–30)

²¹Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah Tirus dan Sidon. ²²Seorang perempuan Kanaan yang

berasal dari daerah itu datang kepada-Nya. Perempuan itu berkata dengan suara keras, “Tuhan, Anak Daud,* tolonglah aku. Putriku dirasuk roh jahat dan dia sangat menderita.”

²³Ia tidak menjawab perempuan itu sehingga murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan memohon, “Suruhlah perempuan itu pergi karena dia terus mengikut kita dan berteriak-teriak.”

²⁴Jawab Yesus, “Allah mengutus Aku hanya untuk orang-orang^a Israel* yang tersesat.”

²⁵Kemudian perempuan itu datang kepada-Nya dan berlutut di depan-Nya sambil berkata, “Tuhan, tolonglah aku.”

²⁶Jawab Yesus, “Tidak patut mengambil roti dari anak-anak dan memberikan roti itu kepada anjing.”

²⁷Ia berkata, “Betul Tuhan, tetapi anjing pun makan remah-remah roti yang jatuh dari meja tuannya.”

²⁸Kemudian Yesus menjawab, “Ibu, imanmu besar. Aku melakukan yang engkau kehendaki.” Dan pada saat itu, putri perempuan itu sembuh.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

²⁹Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu dan menyusur tepi Danau Galilea. Ia naik ke sebuah bukit dan duduk di sana.

³⁰Sangat banyak orang datang kepada-Nya membawa banyak orang yang sakit dan meletakkan mereka di depan Yesus. Ada yang tidak bisa berjalan, buta, pincang, tuli, dan banyak lagi yang lain. Ia menyembuhkan mereka semuanya.

³¹Orang banyak heran ketika mereka melihat, bahwa orang bisu dapat berbicara, orang pincang berjalan, orang buta melihat. Semua orang memuliakan Allah Israel* karena hal itu.

Yesus Memberi Makan Lebih 4.000 Orang

(Mrk. 8:1–10)

³²Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Aku merasa kasihan

kepada orang banyak itu. Mereka sudah tiga hari bersama-Ku di sini, dan sekarang mereka tidak punya makanan lagi. Aku tidak mau menyuruh mereka pergi kelaparan karena mereka dapat pingsan dalam perjalanannya.”

³³Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya, “Di manakah kita dapat membeli roti untuk memberi makan semua orang itu? Tempat ini terpencil.”

³⁴Ia bertanya, “Berapa roti yang ada padamu?”

Jawab mereka, “Tujuh potong roti dan beberapa ikan kecil.” ³⁵Ia menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. ³⁶Ia mengambil tujuh roti dan ikan itu. Kemudian Dia mengucapkan syukur kepada Allah untuk makanan itu. Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada mereka. Kemudian mereka memberikan kepada orang banyak. ³⁷Semua orang makan sampai kenyang. Setelah itu, mereka mengumpulkan sisa makanan itu penuh tujuh keranjang. ³⁸Ada kira-kira 4.000 orang yang makan di tempat itu. Ada juga perempuan dan anak-anak yang ikut makan. ³⁹Setelah mereka makan, Ia menyuruh mereka pulang. Ia naik ke perahu dan pergi ke daerah Magadan.

Pemimpin Yahudi Menguji Yesus

(Mrk. 8:11–13; Luk. 12:54–56)

16¹Orang Farisi* dan Saduki* datang kepada Yesus untuk menguji-Nya. Mereka meminta agar Ia menunjukkan suatu mukjizat* untuk membuktikan, bahwa Ia berasal dari Allah.

²Jawab Yesus, “Dengan melihat matahari terbenam, kamu dapat mengetahui keadaan cuaca. Jika langit berwarna merah, kamu berkata cuaca akan baik. ³Dan pada pagi hari, jika langit merah dan gelap, kamu berkata hari akan hujan. Kamu melihat tanda-tanda itu di langit dan kamu mengetahui artinya, tetapi kamu tidak mengenal zaman, di mana kamu hidup. ⁴Orang yang jahat dan berdosa mau melihat mukjizat, tetapi tidak ada mukjizat yang akan diberikan sebagai bukti kepada mereka. Satu-satunya bukti yang diberikan hanyalah mukjizat yang

^a15:24 orang-orang Secara harfiah: “domba-domba.”

terjadi pada Yunus.” Kemudian Dia pergi meninggalkan mereka.

Murid Yesus Salah Mengerti

(Mrk. 8:14–21)

⁵Yesus dan murid-murid-Nya menyeberangi Danau Galilea, tetapi murid-murid lupa membawa roti. ⁶Kata Yesus kepada mereka, “Hati-hati. Jauhkanlah ragi^a orang Farisi* dan Saduki.*”

⁷Murid-murid membicarakan arti kalimat itu. Mereka berkata, “Apakah Ia berkata demikian karena kita lupa membawa roti?”

⁸Yesus tahu bahwa murid-murid-Nya sedang membicarakan hal itu, maka Ia bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu membicarakan tentang roti yang lupa dibawa? Imanmu sangat kecil. ⁹Apakah kamu belum mengerti? Ingatlah lima roti yang memberi makan 5.000 orang dan berapa keranjang sisanya yang dapat kamu kumpulkan? ¹⁰Dan ingatlah juga tujuh roti yang telah memberi makan 4.000 orang, dan kamu mengisi banyak keranjang dengan sisa roti setelah orang banyak selesai makan. ¹¹Jadi, Aku tidak membicarakan masalah roti dengan kamu. Mengapa kamu tidak mengerti hal itu? Aku mengingatkan kamu supaya berhati-hati dan berjaga-jaga terhadap ragi orang Farisi dan Saduki.”

¹²Akhirnya mereka mengerti yang dimaksud Yesus. Ia tidak memperingatkan mereka untuk berjaga-jaga terhadap ragi yang dipakai untuk membuat roti, melainkan memperingatkan mereka untuk berjaga-jaga terhadap ajaran orang Farisi dan Saduki.

Pengakuan Petrus Terhadap Yesus

(Mrk. 8:27–30; Luk. 9:18–21)

¹³Setelah Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, “Kata orang siapakah Aku ini?”

^a16:6 *ragi* Di sini dipakai sebagai simbol pengaruh jahat. Seperti ragi, kemunafikan pemimpin-pemimpin agama Yahudi tidak dapat dilihat, tetapi ajaran mereka yang salah berpengaruh terhadap banyak orang.

¹⁴Jawab mereka, “Beberapa orang berkata Engkau adalah Yohanes Pembaptis.* Yang lain berkata Engkau adalah Elia.* Dan beberapa orang mengatakan Engkau adalah Yeremia* atau salah satu nabi.*”

¹⁵Ia berkata, “Menurut kamu, siapakah Aku?”

¹⁶Simon Petrus menjawab, “Engkaulah Kristus* yang dijanjikan itu, Anak Allah yang hidup.”

¹⁷Jawab Yesus, “Simon anak Yunus, betapa bahagianya engkau. Tidak ada orang yang mengajarkan tentang hal itu kepadamu. Bapa-Ku di surga yang menunjukkan kepadamu, siapa Aku ini. ¹⁸Aku berkata kepadamu sekarang, engkau adalah Petrus.^b Dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan gereja-Ku. Dan kuasa maut^c tidak akan dapat mengalahkan gereja-Ku. ¹⁹Aku akan memberikan kunci Kerajaan Allah* kepadamu. Semua yang engkau ikat di bumi ini akan terikat di surga. Dan semua yang engkau lepaskan di bumi akan terlepas juga di surga.” ²⁰Ia mengingatkan murid-murid-Nya supaya tidak menceritakan kepada siapa pun, bahwa Ia adalah Kristus yang dijanjikan itu.

Yesus Berkata Ia Harus Mati

(Mrk. 8:31–9:1; Luk. 9:22–27)

²¹Sejak saat itu, Yesus mulai mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem. Ia menjelaskan bahwa tua-tua Yahudi, imam kepala, dan guru Taurat akan membuat Dia menderita dalam banyak hal. Ia mengatakan kepada mereka bahwa Ia akan dibunuh. Kemudian, pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan.

²²Petrus berbicara secara pribadi dengan Dia dan menegur-Nya, katanya, “Semoga Allah berbelaskasihannya pada-Mu dan melindungi-Mu. Itu tidak akan pernah terjadi pada-Mu.”

^b16:18 *Petrus* Petrus dalam bahasa Yunani dan bahasa Aramnya “Kefas,” artinya “Batu karang.” ^c16:18 *kuasa maut* Secara harfiah: “pintu neraka.”

²³Lalu Ia berkata kepada Petrus, “Setan,^a pergilah dari Aku. Engkau mencoba menghalangi Aku. Engkau memikirkan jalan yang biasanya dipikirkan orang. Engkau tidak melihat hal-hal menurut jalan Allah.”

²⁴Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Jika seseorang mau menjadi pengikut-Ku, ia harus mengesampingkan rencana dan keinginannya sendiri. Orang itu harus membawa salib yang diberikan kepadanya, dan dia harus mengikut Aku. ²⁵Orang yang mau menyelamatkan hidupnya akan kehilangan hidupnya, tetapi orang yang memberikan hidupnya karena Aku, akan selamat. ²⁶Tidak ada gunanya orang mempunyai seluruh dunia, tetapi ia kehilangan hidupnya. Orang tidak pernah dapat menebus hidupnya kembali. ²⁷Anak Manusia* akan datang kembali dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para malaikat. Pada saat itu, Anak Manusia akan memberikan haknya kepada setiap orang. ²⁸Yakinlah, ada beberapa orang di sini yang akan melihat Anak Manusia datang dalam Kerajaan-Nya sebelum mereka meninggal.”

Yesus Tampak Bersama Musa dan Elia

(Mrk. 9:2–13; Luk. 9:28–36)

17¹Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes saudara Yakobus pergi ke gunung yang tinggi. Hanya mereka yang ada di sana. ²Lalu Ia berubah di depan mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bercahaya. ³Tiba-tiba mereka melihat Musa* dan Elia* sedang berbicara dengan Yesus.

⁴Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami merasa senang ada di tempat ini. Kalau Engkau mau, aku akan mendirikan tiga kemah di sini; satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.”

⁵Sementara Petrus sedang berbicara, awan yang sangat terang menyelubungi

mereka. Dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Aku berkenan pada-Nya. Taatilah Dia.”

⁶Ketika murid-murid-Nya mendengar suara itu, mereka sangat takut sehingga jatuh ke tanah. ⁷Ia datang kepada mereka dan menjamahnya. Ia berkata, “Berdirilah dan jangan takut.” ⁸Ketika mereka membuka matanya, hanya Yesus seorang diri yang dilihatnya.

⁹Ia dan murid-murid-Nya turun dari gunung itu. Kata-Nya kepada mereka, “Jangan ceritakan kepada siapa pun yang kamu lihat di atas gunung ini. Tunggulah sampai Anak Manusia* bangkit dari kematian. Setelah itu, kamu boleh menceritakan kepada orang lain.”

¹⁰Murid-murid itu bertanya kepada-Nya, “Mengapa guru Taurat berkata bahwa Elia harus datang^b lebih dahulu?”

¹¹Jawab Yesus kepada mereka, “Elia akan datang untuk memulihkan segala sesuatu. ¹²Aku berkata kepadamu bahwa Elia sudah datang. Orang tidak mengenalnya. Mereka memperlakukan segala sesuatu yang diinginkannya terhadap dia. Hal yang sama akan terjadi pada Anak Manusia. Mereka akan membuat Anak Manusia menderita.” ¹³Kemudian murid-murid mengerti bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis* yang sesungguhnya adalah Elia.

Yesus Menyembuhkan Seorang Anak

(Mrk. 9:14–29; Luk. 9:37–43a)

¹⁴Yesus dan murid-murid kembali kepada orang banyak. Seorang laki-laki datang kepada-Nya dan sujud di hadapan-Nya. ¹⁵Orang itu berkata, “Tuhan, kasihanilah anakku. Anakku sakit ayun dan sangat menderita. Anakku sering jatuh ke dalam api atau air. ¹⁶Aku sudah membawa anakku kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya.”

¹⁷Jawab Yesus, “Kamu adalah orang yang tidak percaya. Hidupmu salah. Berapa lama Aku harus tinggal bersama

^a **16:23** *Setan* Dalam arti musuh. Yesus menganggap bahwa Petrus berbicara seperti musuh.

^b **17:10** *Elia harus datang* Lih. Mal. 4:5–6.

kamu? Berapa lama Aku akan bersabar terhadap kamu? Bawalah anak itu kemari.”¹⁸ Ia mengusir roh jahat keluar dari anak itu, dan anak itu sembuh.

¹⁹Kemudian murid-murid itu menemui Yesus secara tersendiri. Mereka berkata, “Kami sudah berusaha mengusir roh-roh jahat itu keluar, tetapi tidak dapat. Mengapa kami tidak dapat mengusinya?”

²⁰Kata Yesus, “Kamu tidak dapat mengusir roh-roh jahat itu keluar karena kamu kurang percaya. Sesungguhnya, jika kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi* saja, kamu dapat berkata kepada gunung itu, ‘Pindahlah ke sana.’ Dan pastilah gunung itu pindah. Tidak ada sesuatu yang tidak dapat kamu lakukan, [²¹tetapi roh jahat semacam itu hanya dapat diusir dengan doa dan puasa.]”

Yesus Membicarakan Kematian-Nya

(Mrk. 9:30–31; Luk. 9:43b–45)

²²Ketika Yesus dan murid-murid-Nya berkumpul di Galilea, kata-Nya kepada mereka, “Anak Manusia* akan diserahkan dan diambil orang. ²³Lalu mereka membunuh-Nya, tetapi pada hari ketiga Anak Manusia akan bangkit dari kematian.” Murid-murid sangat sedih mendingar bahwa Ia akan dibunuh.

Ajaran Yesus tentang Pajak

²⁴Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Kapernaum.* Di Kapernaum beberapa orang yang menagih pajak dua-dirham^a datang kepada Petrus dan berkata, “Apakah gurumu membayar pajak dua dirham?”

²⁵Jawabnya, “Ya!” Petrus masuk ke rumah, tempat Yesus ada. Sebelum dia sempat berbicara, Yesus berkata kepadanya, “Menurut engkau, dari siapa raja-raja di bumi ini memungut pajak? Apakah mereka mengumpulkannya dari anak-anaknya sendiri atau dari orang lain?”

a17:24 *dua-dirham* Setiap laki-laki Yahudi yang berusia 20 tahun ke atas harus membayar pajak sebanyak dua-dirham setahun untuk membantu Bait di Yerusalem.

²⁶Petrus menjawab, “Mereka mengumpulkannya dari orang lain.”

Yesus berkata, “Jadi, anak-anak raja tidak perlu membayar pajak. ²⁷Kita tidak mau membuat para penagih pajak marah. Pergilah ke danau memancing ikan. Buka mulut ikan pertama yang engkau tangkap. Engkau akan menemukan uang empat-dirham dalam mulut ikan itu. Berikan itu kepada penagih pajak. Itu cukup membayar pajak-Ku dan pajakmu.”

Yang Terpenting di Kerajaan Allah

(Mrk. 9:33–37; Luk. 9:46–48)

18¹Pada waktu itu murid-murid itu datang kepada Yesus dan bertanya, “Siapakah yang terbesar di Kerajaan Allah*?”

²Kemudian Dia memanggil seorang anak kecil kepada-Nya. Ia menyuruh anak itu berdiri di tengah-tengah mereka, ³dan berkata, “Yakinlah, kamu harus menjadi seperti anak-anak. Jika tidak, kamu tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. ⁴Orang yang terbesar di Kerajaan Allah adalah orang yang merendahkan dirinya seperti anak kecil ini.

⁵Jika orang menyambut anak kecil seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku.”

Godaan untuk Berbuat Dosa

(Mrk. 9:42–48; Luk. 17:1–2)

⁶“Jika ada seorang dari anak-anak kecil itu percaya kepada-Ku, dan ada orang yang membuat anak itu berdosa, hal itu sangat buruk bagi orang itu. Lebih baik lehernya diikat dengan batu gilingan* yang berat dan kemudian dia ditenggelamkan ke tengah laut. ⁷Celakalah dunia karena hal-hal yang membuat orang lain berdosa. Hal-hal yang menyebabkan orang berdosa akan selalu ada di dunia ini, tetapi celakalah orang yang bertanggung jawab atas mereka.

⁸Jika tanganmu atau kakimu menyebabkan kamu berdosa, potonglah itu dan buang. Lebih baik kamu kehilangan bagian tubuhmu, tetapi kamu akan hidup

selama-lamanya. Hal itu jauh lebih baik daripada kamu mempunyai dua tangan dan dua kaki, tetapi dibuang ke dalam api neraka yang kekal. ⁹Jika matamu membuat kamu berdosa, cunckillah itu dan buang. Lebih baik kamu mempunyai hidup selama-lamanya dengan satu mata daripada mempunyai dua mata, tetapi dibuang ke dalam api neraka.”

Domba yang Hilang

(Luk. 15:3-7)

¹⁰“Hati-hatilah, jangan menganggap rendah terhadap anak-anak kecil ini. Aku berkata kepadamu bahwa mereka mempunyai malaikat di surga. Dan malaikat-malaikat itu selalu bersama Bapa-Ku di surga. [¹¹Anak manusia telah datang untuk menyelamatkan orang yang hilang.]

¹²Jika seorang mempunyai 100 ekor domba, kemudian seekor di antaranya hilang, orang itu pasti akan meninggalkan 99 ekor di bukit untuk mencari domba yang hilang itu. Bukankah demikian? ¹³Dan jika orang itu menemukan dombanya, orang itu akan lebih bergembira karena seekor yang hilang itu daripada atas 99 ekor yang tidak hilang. ¹⁴Begitu juga Bapamu yang di surga, Ia tidak mau salah satu pun dari anak-anak kecil ini hilang.”

Menasihati Sesama Saudara

(Luk. 17:3)

¹⁵“Jika saudaramu bersalah kepadamu, pergi dan katakan kepadanya kesalahan yang telah dilakukannya. Lakukanlah hal itu hanya dengan dia. Jika ia mau mendengarkan engkau, engkau sudah menolongnya menjadi saudaramu lagi. ¹⁶Jika ia tidak mau mendengarkan engkau, datangilah dia lagi bersama satu atau dua orang lain. Sebab hukum Taurat berkata, bahwa apabila ada dua atau tiga orang saksi, perkara itu dapat diselesaikan.^a ¹⁷Jika ia masih menolak mereka, beritahukan hal itu kepada jemaat. Jika orang itu tidak mau

menerima nasihat jemaat, perlakukannya sebagai orang yang tidak percaya kepada Allah atau seperti salah seorang pemungut pajak.*

¹⁸Yakinlah, semua hal yang kamu ikat di bumi ini, akan diikat juga di surga dan semua yang kamu lepaskan di bumi ini, akan dilepaskan juga di surga. ¹⁹Juga, Aku berkata kepadamu, jika ada dua orang di antara kamu yang sepakat tentang sesuatu, dan kamu berdoa untuk itu, itu akan diberikan oleh Bapamu yang di surga. ²⁰Hal ini benar karena apabila dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, Aku ada di tengah-tengah mereka.”

Perumpamaan tentang Pengampunan

²¹Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, “Tuhan, jika saudaraku terus berbuat salah kepadaku, sampai berapa kalikah aku harus mengampuninya? Apakah aku harus mengampuninya sampai tujuh kali?”

²²Jawab Yesus, “Tidak hanya tujuh kali, tetapi engkau harus mengampuninya sebanyak 70 kali tujuh.

²³Jadi, Kerajaan Allah* dapat diumpamakan seperti seorang raja yang mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. ²⁴Ketika sang raja mulai melakukan hal itu, ada seorang hamba yang mempunyai utang sebanyak beribu-ribu kilogram emas.^b Hamba itu dibawa menghadap raja. ²⁵Hamba yang berutang banyak itu tidak mempunyai uang untuk membayar utangnya. Lalu raja memerintahkan supaya ia bersama semua hartanya dijual, termasuk istri dan anak-anaknya. Uang hasil penjualan itu dipakai membayar utangnya.

²⁶Lalu hamba itu bersujud dan memohon, ‘Sabarlah dahulu. Aku akan membayar semua utanku.’ ²⁷Lalu raja menjadi lembut hatinya dan membebaskannya dan menghapus utangnya.

^b **18:24** beribu-ribu kilogram emas Secara harfiah: “10.000 talenta.” Satu talenta sama dengan 26–36 kilogram koin emas, perak atau tembaga.

²⁸Sesudah itu, hamba yang telah dihapuskan utangnya itu bertemu dengan hamba lain yang berutang 100 keping uang perak* kepadanya. Ia menangkap serta mencekik orang yang berutang itu dan berkata, 'Bayar utangmu.'

²⁹Hamba yang berutang itu bersujud dan memohon, 'Sabarlah dahulu. Aku akan membayar semua utangku.'

³⁰Namun, dia menolak untuk bersabar. Hamba itu meminta kepada hakim supaya memasukkannya ke dalam penjara sampai utangnya dilunasinya.

³¹Semua hamba yang lain melihat kejadian itu dan mereka sangat sedih. Lalu mereka melaporkannya kepada raja.

³²Kemudian raja memanggil hamba yang pertama itu dan berkata, 'Engkau hamba yang jahat. Aku telah membatalkan semua utangmu karena engkau meminta kebaikanmu. ³³Seharusnya engkau juga menunjukkan kebaikanmu kepada temanmu yang berutang kepadamu.'

³⁴Raja sangat marah dan memerintahkan untuk memenjarakannya. Dan hamba itu harus tinggal di penjara sampai semua utangnya dilunasinya.

³⁵Bapa di surga juga akan melakukan hal yang sama kepadamu apabila kamu tidak sungguh-sungguh mengampuni saudaramu."

Tentang Perceraian

(Mrk. 10:1–12)

19¹Setelah Yesus mengajarkan semua hal itu, Ia meninggalkan Galilea. Ia pergi ke daerah Yudea, di seberang Sungai Yordan. ²Banyak orang yang mengikuti Dia dan di sana Ia menyembuhkan orang sakit. ³Beberapa orang Farisi* datang kepada-Nya untuk mencoba-Nya. Mereka berkata, "Diperbolehkankah seorang laki-laki menceraikan istrinya dengan sesuatu alasan?"

⁴Jawab Yesus kepada mereka, "Kamu pasti pernah membaca yang dikatakan dalam Kitab Suci*: 'Ketika Allah menciptakan bumi, Ia membuat manusia laki-laki dan perempuan.'^a ⁵Dan Allah

berkata, 'Seorang laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya untuk bersatu dengan istrinya dan kedua orang itu akan menjadi satu.'^b ⁶Dengan demikian, mereka bukan lagi dua, tetapi satu. Allah telah menjadikan mereka satu. Apa yang dipersatukan Allah, tidak ada yang dapat memisahkannya."

⁷Orang Farisi itu berkata kepada-Nya, "Mengapa Musa mengizinkan suami menceraikan istrinya dengan membuat surat cerai?"^c

⁸Jawab Yesus, "Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu karena kekejaman hatimu, tetapi pada mulanya bukanlah demikian. ⁹Aku berkata kepadamu jika seorang suami menceraikan istrinya untuk kawin dengan perempuan lain, orang itu berzina.* Orang boleh bercerai dan kawin lagi hanya karena alasan bahwa istrinya mempunyai hubungan terlarang dengan laki-laki lain."

¹⁰Murid-murid itu berkata kepada-Nya, "Jika demikian halnya dengan kehidupan suami istri, lebih baiklah jangan kawin."

¹¹Jawab Yesus, "Tidak setiap orang dapat menerima ajaran itu. Hanya beberapa orang yang telah dipersiapkan oleh Allah untuk menerimanya. ¹²Beberapa orang telah dilahirkan tidak bisa kawin secara lahiriah. Beberapa orang dijadikan demikian oleh orang lain. Dan ada juga orang yang memilih tidak kawin demi Kerajaan Allah. Mereka yang dapat menerima ajaran itu, hendaklah ia menerimanya."

Yesus Memberkati Anak-anak

(Mrk. 10:13–16; Luk. 18:15–17)

¹³Kemudian orang banyak membawa anak-anak kepada Yesus supaya Ia dapat meletakkan tangan-Nya pada mereka untuk memberkati serta mendoakan mereka. Ketika murid-murid melihat itu, mereka melarang orang banyak membawa anak-anaknya.

^a19:4 Dikutip dari Kej. 1:27; 5:2.

^b19:5 Dikutip dari Kej. 2:24. ^c19:7 membuat surat cerai Lih. Ul. 24:1.

¹⁴Yesus berkata, “Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku. Jangan larang mereka karena Kerajaan Allah dimiliki oleh orang yang seperti anak-anak itu.”
¹⁵Setelah Ia memberkati anak-anak itu, Ia meninggalkan tempat itu.

Orang Kaya Menolak Menjadi Pengikut Yesus

(Mrk. 10:17–31; Luk. 18:18–30)

¹⁶Ada seorang yang datang kepada Dia dan bertanya, “Guru, perbuatan baik apakah yang harus aku lakukan untuk menerima hidup yang kekal?”

¹⁷Ia menjawab, “Mengapa engkau bertanya kepada-Ku tentang hal yang baik? Hanya Allah yang baik. Jika engkau mau hidup selamanya, engkau harus taat pada hukum-hukum itu.”

¹⁸Orang itu bertanya lagi, “Hukum yang mana yang harus kutaati?”

Jawab Yesus, “Jangan engkau membunuh, jangan engkau berzina,* jangan engkau mencuri, jangan engkau berdusta terhadap orang lain, ¹⁹hormati ayah dan ibumu.^a ‘Dan kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.’^b” ²⁰Orang muda itu berkata, “Aku sudah mematuhi semuanya itu. Apa lagi yang harus kulakukan?”

²¹Ia berkata kepada orang itu, “Jika engkau mau sempurna, juallah semua yang engkau miliki dan berikanlah uangnya kepada orang miskin. Dengan melakukan itu engkau akan kaya di surga. Lalu ikutlah Aku!”

²²Ketika orang itu mendengar hal itu, ia pergi dengan sedih, karena ia sangat kaya.

²³Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Yakinlah bahwa orang kaya sulit masuk ke dalam Kerajaan Allah.* ²⁴Ya, Aku berkata bahwa seekor unta lebih mudah melewati lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

²⁵Ketika murid-murid mendengar hal itu, mereka sangat terkejut dan heran. Mereka bertanya, “Kalau begitu, siapa yang bisa selamat?”

²⁶Ia melihat kepada mereka dan berkata, “Manusia tidak dapat melakukan hal itu, tetapi Allah dapat melakukan semuanya.”

²⁷Petrus berkata kepada-Nya, “Kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki dan mengikut Engkau, jadi apakah yang akan kami peroleh?”

²⁸Jawab Yesus kepada mereka, “Yakinlah, apabila Allah memperbaharui segala sesuatu, Anak Manusia* akan duduk di takhta kebesaran-Nya. Kamu semua yang mengikut Aku juga akan duduk di atas 12 takhta. Kamu akan menghakimi 12 suku Israel.* ²⁹Dan setiap orang yang sudah meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki, saudaranya perempuan, ayahnya, ibunya, anak-anaknya, atau ladangnya dan mengikut Aku, akan menerima 100 kali lipat dan akan hidup selama-lamanya. ³⁰Banyak orang yang mempunyai tempat yang tinggi sekarang ini, kelak akan mendapat tempat yang rendah. Dan orang yang sekarang ada di tempat yang rendah, kelak akan mempunyai tempat yang tinggi.”

Perumpamaan tentang Pekerja Kebun Anggur

20 ¹“Kerajaan Allah* dapat diumpamakan seperti seorang yang mempunyai kebun anggur yang luas. Pada suatu pagi, pemilik kebun itu pergi mencari beberapa orang untuk bekerja di kebun angguranya. ²Pemilik kebun itu menemui beberapa pekerja. Mereka setuju bahwa mereka akan dibayar sebesar satu keping uang perak* sehari. Lalu pemilik kebun itu menyuruh para pekerja itu mulai bekerja di kebunnya.

³Kira-kira jam sembilan pagi, ia pergi ke pasar. Ia melihat beberapa orang yang berdiri di sana. Mereka tidak mempunyai pekerjaan. ⁴Pemilik kebun itu berkata kepada mereka, ‘Jika kamu pergi bekerja di kebunku, aku akan memberi upah yang sepatutnya.’ ⁵Mereka setuju dan pergi ke kebun anggur.

Sekitar jam 12 ia pergi lagi dan sekali lagi pada jam tiga sore. Setiap kali pergi, ia mencari orang yang mau bekerja di

^a19:19 Dikutip dari Kel. 20:12–16, Ul. 5:16–20.

^b19:19 Dikutip dari Im. 19:18.

kebun anggurnya. ⁶Kira-kira jam lima sore, ia pergi lagi. Ia melihat beberapa orang lain masih berdiri di sana. Ia bertanya kepada mereka, 'Mengapa kamu membuang-buang waktu saja di sini sepanjang hari dan tidak mengerjakan apa-apa?'

⁷Jawab mereka, 'Tidak ada yang memberikan pekerjaan kepada kami.'

Si pemilik kebun berkata, 'Kamu dapat bekerja di kebun anggurku.'

⁸Ketika hari sudah petang, ia berkata kepada kepala buruh, 'Panggilah para pekerja dan bayarlah upah mereka, mulai dari yang masuk terakhir hingga yang masuk pertama.'

⁹Para pekerja yang masuk jam lima datang mengambil upahnya. Setiap pekerja mendapat satu keping uang perak.

¹⁰Kemudian pekerja yang masuk paling awal datang mengambil upahnya. Mereka berpikir bahwa mereka akan dibayar lebih banyak dari pekerja yang lain, tetapi setiap pekerja itu juga mendapat satu keping uang perak.

¹¹Mereka menerimanya, tetapi kemudian mereka pergi kepada pemilik kebun itu untuk memprotesnya.

¹²Pekerja itu berkata, 'Mereka yang masuk terakhir hanya bekerja selama satu jam, tetapi engkau membayarnya sama seperti kepada kami. Dan kami sudah bekerja keras sepanjang hari di bawah terik matahari.'

¹³Pemilik kebun itu berkata kepada salah seorang pekerja itu, 'Kawan, aku tidak berbuat yang tidak adil kepadamu. Engkau telah menyetujui upah satu keping uang perak, bukan?' ¹⁴Ambillah upahmu dan pergilah! Aku mau membayar orang yang masuk terakhir sama seperti upahmu. ¹⁵Aku dapat berbuat yang kukehendaki dengan uangku sendiri. Apakah engkau iri karena aku berbaik hati kepada mereka?'

¹⁶Orang yang mempunyai tempat yang tinggi sekarang ini, kelak akan menerima tempat yang rendah dan orang yang mempunyai tempat yang rendah sekarang ini, kelak akan menerima kedudukan yang tinggi."

Yesus Memberitahukan Kematian-Nya

(Mrk. 10:32-34; Luk. 18:31-34)

¹⁷Yesus sedang dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem. Ke-12 murid-Nya ada bersama Dia. Ketika mereka berjalan, Ia mengumpulkan murid-murid-Nya dan berbicara kepada mereka secara tersendiri. Kata-Nya kepada mereka, ¹⁸"Lihatlah! Kita sedang menuju Yerusalem. Anak Manusia* akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan guru Taurat. Mereka akan mengatakan bahwa Anak Manusia harus mati. ¹⁹Kemudian mereka menyerahkan Anak Manusia kepada mereka yang bukan Yahudi. Mereka akan mengejek-Nya, mencambuk-Nya, dan membunuh-Nya di kayu salib, tetapi pada hari ketiga setelah kematian-Nya, Ia akan bangkit kembali."

Permohonan Seorang Ibu

(Mrk. 10:35-45)

²⁰Kemudian istri Zebedeus datang kepada Yesus bersama anak-anaknya. Ia sujud di hadapan Dia sambil meminta sesuatu.

²¹Yesus bertanya kepadanya, "Apakah yang engkau kehendaki?"

Ia menjawab, "Janjikanlah bahwa seorang anakku akan duduk di sebelah kanan-Mu dalam Kerajaan-Mu dan anakku yang lain akan duduk di sebelah kiri-Mu." ²²Jawab Yesus kepada kedua anak itu, "Kamu tidak mengerti yang kamu minta. Apakah kamu sanggup menerima penderitaan seperti yang harus Kuterima?"^a

Jawab mereka, "Ya, kami sanggup."

²³Kata Yesus kepada mereka, "Memang kamu akan menderita sama seperti yang akan Kuderita, tetapi Aku tidak berhak menentukan siapa yang duduk di sebelah kanan-Ku atau sebelah kiri-Ku. Bapa-Ku yang menentukan siapa yang akan duduk di setiap tempat yang telah dipersiapkan-Nya."

²⁴Kesepuluh murid yang lain mende-ngar hal itu dan mereka marah kepada

^a20:22 menerima ... Kuterima Secara harfiah: "meminum cawan yang harus Kuminum."

kedua bersaudara itu. ²⁵Ia memanggil mereka dan berkata, “Kamu tahu bahwa para pemimpin bangsa-bangsa suka menunjukkan kuasa terhadap orang. Dan para pemimpin mereka itu suka menggunakan semua kuasanya terhadap orang. ²⁶Tidaklah demikian pada kamu. Jika ada di antara kamu yang mau menjadi orang besar, ia harus menjadi hambamu. ²⁷Jika salah seorang dari kamu mau menjadi nomor satu, ia harus menjadi hambamu. ²⁸Sama halnya seperti Anak Manusia,* Ia tidak datang supaya orang lain melayani-Nya, melainkan Anak Manusia datang untuk melayani orang lain, dan memberikan hidup-Nya menyelamatkan banyak orang.”

Yesus Menyembuhkan Dua Orang Buta

(Mrk. 10:46–52; Luk. 18:35–43)

²⁹Ketika Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan Yerikho, banyak orang mengikut Dia. ³⁰Ada dua orang buta sedang duduk di tepi jalan. Ketika mereka mendengar Yesus lewat, mereka berteriak, “Tuhan, Anak Daud,* tolonglah kami.” ³¹Orang-orang lain yang ada di sana mengatakan supaya mereka itu diam, tetapi mereka semakin berteriak berulang-ulang, “Tuhan, Anak Daud, tolonglah kami.” ³²Kemudian Dia berhenti dan berkata kepada mereka itu, “Apakah yang kamu inginkan Kuperbuat bagimu?”

³³Jawab mereka, “Tuhan, kami mau melihat kembali.” ³⁴Ia merasa kasihan kepada mereka itu. Kemudian Dia menyentuh mata mereka dan mereka dapat melihat kembali lalu mereka mengikut Dia.

Yesus ke Yerusalem Selaku Raja

(Mrk. 11:1–11; Luk. 19:28–38; Yoh. 12:12–19)

21 Yesus dan murid-murid-Nya sudah hampir sampai ke Yerusalem. Mereka berhenti dahulu di Betfage, pada suatu bukit yang disebut Bukit Zaitun.* Ia memilih dua orang murid-Nya untuk disuruh mendahului-Nya.

²Kata-Nya kepada mereka, “Pergilah ke desa yang di depan itu. Pada saat

kamu memasuki desa itu, kamu akan menemukan seekor keledai betina yang terikat dan anaknya ada di sana. Lepaskan ikatannya dan bawalah kedua-duanya kepada-Ku. ³Jika ada orang yang bertanya kepadamu, katakan kepadanya, ‘Tuhan memerlukan keledai itu, dan Dia akan mengembalikannya segera.’”

⁴Hal itu terjadi, sebagaimana telah dikatakan nabi,*

⁵“Katakan kepada Putri Sion,
‘Lihatlah! Rajamu sedang datang
kepadamu.

Raja itu sangat rendah hati,
Ia mengendarai seekor keledai
muda yang lahir dari keledai
beban.’”

Zakharia 9:9

⁶Kedua murid itu pergi dan melaksanakan segala sesuatu yang dikatakan Yesus kepada mereka. ⁷Mereka membawa kedua-duanya, induk keledai dan anaknya. Mereka meletakkan pakaiannya di atas keledai itu lalu Yesus duduk di atasnya. ⁸Sebagian besar dari orang yang berkumpul itu meletakkan pakaiannya di atas jalan. Ada juga yang memotong ranting-ranting pohon dan meletakkannya di atas jalan. ⁹Orang banyak yang berjalan di depan-Nya maupun yang di belakang-Nya berteriak,

“Pujilah^a Anak Daud*!

‘Selamat datang! Allah memberkati
Dia, yang datang dalam nama
Tuhan.’

Mazmur 118:25–26

Terpujilah Allah yang di surga.”

¹⁰Ketika Yesus memasuki Yerusalem, gemparlah seluruh kota. Mereka bertanya-tanya, “Siapakah Orang itu?”

¹¹Banyak orang yang mengikut Yesus menjawab, “Orang itu Yesus. Ia nabi yang berasal dari kota Nazaret di Galilea.”

^a21:9 *Pujilah* Secara harfiah: “Hosana.” Bahasa Ibrani yang dipergunakan dalam doa untuk memohon pertolongan dari Allah. Di sini maksudnya suatu teriakan kemenangan yang dipakai untuk memuji Allah atau Mesias-Nya.

Yesus di Pelataran Bait

(Mrk. 11:15–19; Luk. 19:45–48; Yoh. 2:13–22)

¹²Kemudian Yesus memasuki pelataran Bait.* Ia mengusir semua orang yang sedang berjual beli di pelataran Bait itu. Ia juga menjungkir-balikkan meja penukar uang dan bangku-bangku tempat orang menjual burung merpati.

¹³Kata-Nya kepada mereka, “Dalam Kitab Suci* tertulis, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa,’^d tetapi kamu menjadikannya ‘tempat persembunyian pencuri.’^b”

¹⁴Beberapa orang buta dan orang lumpuh datang kepada Yesus di pelataran Bait, dan Dia menyembuhkannya. ¹⁵Para imam kepala dan guru Taurat melihat Yesus telah melakukan perkara-perkara besar. Mereka mendengar anak-anak kecil memuji-Nya di pelataran Bait. Anak-anak itu berteriak, “Terpujilah Anak Daud.*” Ketika mereka melihat itu semua, mereka marah.

¹⁶Mereka berkata kepada-Nya, “Apakah Engkau mendengar yang dikatakan anak-anak itu?”

Jawab-Nya kepada mereka, “Ya, Aku mendengar. Pernahkan kamu membaca hal ini dalam Kitab Suci, ‘Engkau membuat supaya anak-anak dan bayi-bayi memuji Engkau?’^c” ¹⁷Kemudian Dia meninggalkan mereka, keluar dari kota itu, dan pergi ke Betania. Ia bermalam di sana.

Yesus Mengutuk Pohon Ara

(Mrk. 11:12–14, 20–24)

¹⁸Pagi-pagi keesokan harinya, ketika Yesus kembali ke kota, Ia merasa lapar. ¹⁹Ia melihat sebatang pohon ara di tepi jalan. Ia datang kepada pohon itu untuk mengambil buahnya, tetapi Ia tidak menemukannya, yang ada hanya daun-daun. Lalu Ia berkata kepada pohon itu, “Engkau tidak akan pernah berbuah lagi.” Pohon ara itu langsung kering.

²⁰Murid-murid melihat hal itu dan mereka sangat terkejut. Mereka berta-

nya, “Bagaimana pohon ara itu bisa langsung kering?”

²¹Jawab Yesus kepada mereka, “Yakinlah, jika kamu percaya dan tidak ragu-ragu, kamu dapat juga melakukan hal yang Aku buat kepada pohon itu. Bahkan kamu bisa melakukan lebih daripada itu. Kamu akan mampu berkata kepada gunung itu, ‘Terangkatlah dan masuklah ke dalam laut.’ Dan jika kamu percaya dan kamu tidak bimbang, gunung itu akan masuk ke dalam laut. ²²Jika kamu percaya, kamu akan menerima yang kamu minta dalam doa.”

Tentang Kuasa Yesus

(Mrk. 11:27–33; Luk. 20:1–8)

²³Yesus masuk ke pelataran Bait.* Ketika Ia sedang mengajar di sana, para imam kepala dan tua-tua bangsa itu datang kepada-Nya, mereka berkata, “Dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapa yang memberi kuasa kepada-Mu untuk melakukannya?”

²⁴Lalu Ia menjawab dan berkata kepada mereka, “Aku akan bertanya juga tentang sesuatu kepada kamu. Jika kamu menjawab Aku, akan Kukatakan dengan kuasa apa Aku melakukan semua itu.” ²⁵Katakan pada-Ku, “Apakah baptisan* Yohanes* berasal dari surga atau dari manusia?” Mereka membicarakan pertanyaan Yesus, dan berkata satu sama lain, “Jika kita menjawab, bahwa baptisan Yohanes berasal dari surga, Ia akan menjawab: Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes? ²⁶Dan kalau kita menjawab, bahwa baptisan Yohanes berasal dari manusia, kita takut kepada orang banyak, karena mereka percaya, bahwa Yohanes seorang nabi.*”

²⁷Lalu mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Ia berkata kepada mereka, “Aku juga tidak akan mengatakan dalam kuasa apa Aku melakukannya.”

Perumpamaan tentang Dua Anak

²⁸“Sekarang katakan kepada-Ku pendapatmu tentang hal ini, Ada seorang

^a21:13 Dikutip dari Yes. 56:7. ^b21:13 Dikutip dari Yer. 7:11. ^c21:16 Dikutip dari Mzm. 8:3.

yang mempunyai dua anak laki-laki. Ia datang kepada anak yang tertua dan berkata, 'Anakku, bekerjalah di kebun anggur hari ini.'

²⁹Anaknya menjawab, 'Aku tidak mau.' Kemudian dia mengubah pikirannya lalu pergi.

³⁰Kemudian bapa itu pergi kepada anak yang termuda dan mengatakan yang sama. Anak itu menjawab, 'Ya Ayah, aku akan pergi', tetapi ia tidak pergi.

³¹Yang manakah dari kedua anak itu yang melakukan kehendak ayahnya?"

Jawab mereka, "Yang tertua."

Kata Yesus kepada mereka, "Yakinlah, para pemungut pajak* dan pelacur akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah.* ³²Yohanes datang menunjukkan jalan yang benar kepada kamu, dan kamu tidak percaya kepadanya, tetapi para pemungut pajak dan pelacur percaya kepadanya. Walaupun kamu sudah melihat yang terjadi, tetapi kamu tidak mau bertobat dan mempercayai Yohanes."

Allah Mengutus Anak-Nya

(Mrk. 12:1–12; Luk. 20:9–19)

³³"Dengarlah perumpamaan ini: Ada seorang yang mempunyai kebun anggur. Ia menanam anggur di kebun dan membuat pagar di sekelilingnya, dan menggali lubang tempat memeras anggur. Kemudian dia mendirikan menara pengawas serta menyewakan kebun anggurnya kepada petani-petani lalu bergajian. ³⁴Ketika tiba musim panen, ia mengutus hamba-hambanya berbicara dengan petani yang menyewa kebunnya. Ia mau mengambil buah yang menjadi bagiannya. ³⁵Para petani menangkap hamba-hamba pemilik kebun itu. Mereka memukul yang seorang, membunuh yang lain, dan melempar hamba yang ketiga dengan batu hingga mati. ³⁶Lalu pemilik kebun itu menyuruh hamba-hambanya lebih banyak lagi. Para petani itu melakukan hal yang sama terhadap mereka. ³⁷Akhirnya ia memutuskan untuk mengutus anaknya sendiri kepada para petani itu, katanya, 'Mereka pasti menghormati anakku.'

³⁸Ketika mereka melihat anak pemilik kebun itu, mereka saling berkata, 'Ia adalah ahli warisnya. Mari kita bunuh dia dan kita ambil warisannya.'

³⁹Mereka menangkapnya dan melemparkannya ke luar kebun anggur dan membunuhnya. ⁴⁰Jadi, apa yang akan diperbuat pemilik kebun kepada mereka, apabila ia pulang?" ⁴¹Para pemimpin Yahudi itu berkata kepada-Nya, "Ia pasti akan membunuh para petani yang jahat itu. Kemudian dia akan menyewakan kebun anggurnya kepada petani yang lain, yang mau membayar sewanya apabila musim panen tiba."

⁴²Kata Yesus kepada mereka, "Kamu pasti sudah membaca dalam Kitab Suci,*

'Batu yang dibuang tukang-tukang telah menjadi batu penjurur.*

Tuhan telah membuat hal itu terjadi, dan kita melihatnya luar biasa.'

Mazmur 118:22–23

⁴³Karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa Kerajaan Allah* akan diambil dari kamu dan akan diberikan kepada orang yang menghasilkan buah yang layak untuk itu. [⁴⁴Orang yang jatuh ke atas batu, akan hancur, dan jika batu itu jatuh menimpa seseorang, orang itu akan remuk.]"

⁴⁵Ketika imam-imam kepala dan orang Farisi* mendengar perumpamaan itu, mereka mengerti bahwa Yesus sedang berbicara tentang mereka. ⁴⁶Mereka mencoba menangkap Dia, tetapi mereka takut kepada orang banyak. Semua orang percaya bahwa Ia adalah nabi.*

Perumpamaan tentang Orang yang Diundang ke Pesta Makan

(Luk. 14:15–24)

22¹Yesus menggunakan perumpamaan-perumpamaan mengajar beberapa hal lainnya kepada orang banyak. Ia berkata, ²"Kerajaan Allah* adalah seperti seorang raja yang mengadakan pesta perkawinan untuk anaknya. ³Ketika pesta akan dimulai, raja menyuruh hamba-hambanya memanggil orang yang sudah diundang ke pesta itu,

tetapi para undangan itu tidak mau datang. ⁴Sekali lagi raja menyuruh hamba-hambanya, katanya, 'Katakan kepada para undangan itu bahwa pesta akan segera dimulai. Aku telah memotong sapi dan anak-anak sapi untuk hidangan yang terbaik. Mari datang ke pesta perkawinan itu.'

⁵Namun, semua orang yang diundang tidak mempedulikan hal itu dan mereka pergi melakukan pekerjaan yang lain. Seorang pergi mengerjakan ladangnya; sementara yang lain mengerjakan pekerjaannya sendiri. ⁶Beberapa orang yang lain menangkap hamba-hamba raja, memukuli, dan membunuhnya. ⁷Sang raja menjadi marah. Ia mengirim tentaranya membunuh orang yang membunuh hamba-hambanya, serta membakar kota mereka.

⁸Kemudian raja berkata lagi kepada para hambanya, 'Pesta perkawinan sudah siap, tetapi orang yang telah mengundang, tampaknya tidak layak datang ke pestaku. ⁹Jadi, pergilah ke sudut-sudut jalan dan undanglah semua orang yang kamu jumpa. Suruhlah mereka datang ke pestaku.' ¹⁰Lalu pergilah para hamba itu ke jalan-jalan. Mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya. Mereka membawa orang baik dan juga orang jahat sehingga tempat itu penuh dengan para tamu.

¹¹Ketika raja melihat para tamunya sedang makan, ia melihat seorang tamu yang tidak memakai pakaian pesta. ¹²Raja berkata kepada orang itu, 'Kawan, bagaimana engkau bisa masuk ke sini tanpa memakai pakaian pesta?' Orang itu tidak menjawabnya. ¹³Kemudian raja berkata kepada para hambanya, 'Ikatlah kaki dan tangan orang itu dan buanglah ke dalam tempat yang gelap. Di tempat itu orang akan menangis dan sangat menderita.'

¹⁴Banyak yang diundang, tetapi hanya sedikit yang dipilih."

Pemimpin Yahudi Menguji Yesus

(Mrk. 12:13–17; Luk. 20:20–26)

¹⁵Kemudian orang Farisi* pergi meninggalkan tempat Yesus mengajar.

Mereka mengadakan rapat dan merundingkan bagaimana cara menjebak-Nya, dengan mencari kesalahan pada kata-kata yang diucapkan-Nya. ¹⁶Mereka mengutus beberapa muridnya kepada-Nya bersama beberapa dari kelompok Herodian.* Mereka berkata kepada-Nya, "Guru, kami tahu bahwa Engkau jujur. Engkau mengajarkan kehendak Allah dengan jujur. Dan Engkau tidak peduli terhadap pikiran orang lain dan Engkau juga tidak peduli terhadap kedudukan orang. ¹⁷Karena itu, katakanlah pendapat-Mu: Apakah boleh membayar pajak kepada Kaisar* atau tidak?"

¹⁸Yesus tahu bahwa mereka mau menjebak-Nya lalu kata-Nya, "Mengapa kamu mau menjebak Aku? Kamu orang munafik.* ¹⁹Tunjukkan kepada-Ku uang yang kamu pakai membayar pajak." Mereka memberikan sekeping uang perak* kepada-Nya. ²⁰Kemudian kata-Nya kepada mereka, "Gambar dan nama siapakah itu?" ²¹Mereka berkata, "Kaisar."

Kemudian kata-Nya kepada mereka, "Kalau begitu, berikanlah milik Kaisar kepada Kaisar, milik Allah kepada Allah."

²²Mereka heran mendengar itu lalu pergi meninggalkan-Nya.

Orang Saduki Menjebak Yesus

(Mrk. 12:18–27; Luk. 20:27–40)

²³Pada hari itu juga, beberapa orang Saduki* datang kepada Yesus. Orang Saduki tidak percaya pada kebangkitan* orang mati. Mereka bertanya kepada-Nya, ²⁴"Guru, Musa* mengajarkan bahwa jika seorang laki-laki meninggal dan dia tidak mempunyai anak, saudaranya harus kawin dengan istrinya, supaya ia mempunyai anak untuk saudaranya.^a ²⁵Pernah ada tujuh bersaudara di antara kami. Anak yang tertua kawin dan kemudian meninggal. Karena ia tidak mempunyai anak lalu saudaranya yang kedua mengawini istrinya. ²⁶Kemudian dia juga meninggal. Dan hal

^a22:24 jika seorang ... saudaranya Lih. Ul. 25:5, 6.

itu terjadi juga pada saudara yang ketiga dan semua saudara yang lain. ²⁷Perempuan itulah yang terakhir meninggal. ²⁸Ketujuh bersaudara itu telah kawin dengan perempuan itu, jadi ketika orang dibangkitkan dari kematian, istri siapa-kah perempuan itu?”

²⁹Jawab Yesus, “Kamu tidak mengerti karena kamu tidak pernah membaca Kitab Suci* dan tidak mengetahui kuasa Allah. ³⁰Kamu harus tahu bahwa pada hari kebangkitan tidak ada perkawinan. Orang tidak akan saling mengawini. Semua orang seperti malaikat di surga. ³¹Kamu pasti sudah pernah membaca yang dikatakan Allah tentang kebangkitan ketika Ia berkata, ³²‘Akulah Allah Abraham,* Allah Ishak,* dan Allah Yakub.*’^a Berarti, mereka tidak lagi mati karena Allah bukanlah Allah orang yang mati, melainkan Allah orang yang hidup.”

³³Semua orang mendengar itu dan mereka heran terhadap ajaran-Nya.

Hukum yang Terpenting

(Mrk. 12:28–34; Luk. 10:25–28)

³⁴Orang Farisi* mendengar bahwa Yesus membuat orang Saduki* tidak bisa berkata apa-apa lagi, maka mereka berkumpul. ³⁵Seorang dari Farisi itu adalah ahli Taurat. Ia bertanya kepada-Nya untuk menguji-Nya. ³⁶Ia berkata, “Guru, hukum yang manakah yang terpenting dalam hukum Taurat?”

³⁷Yesus menjawab orang itu, “Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, segenap jiwamu, dan segenap pikiranmu.^b ³⁸Perintah itulah yang terutama dan terpenting. ³⁹Ada hukum yang kedua yang sama seperti itu, ‘Kasihilah orang lain sama seperti dirimu sendiri.’^c ⁴⁰Semua hukum Taurat dan ajaran nabi* berdasarkan kedua perintah itu.”

Yesus Bertanya kepada Orang Farisi

(Mrk. 12:35–37; Luk. 20:41–44)

⁴¹Sementara orang Farisi* masih berkumpul, Yesus bertanya kepada mereka.

⁴²Kata-Nya, “Bagaimana pendapat kamu tentang Kristus* yang dijanjikan itu? Anak siapakah Dia?”

Jawab mereka, “Anak Daud.*”

⁴³Kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu, mengapa Daud memanggil-Nya ‘Tuhan’? Daud berkata dengan kuasa Roh,* katanya,

⁴⁴ Tuhan berkata kepada tuanku,
‘Duduklah di sebelah kanan-Ku
sampai Aku menempatkan
musuhmu di bawah kuasamu.’

Mazmur 110:1

⁴⁵Jadi, kalau Daud memanggil Kristus yang dijanjikan itu ‘Tuhan’, bagaimana mungkin Dia itu anak Daud?” ⁴⁶Tidak ada seorang pun yang dapat menjawab-Nya. Dan sejak hari itu, mereka tidak berani bertanya tentang apa pun kepada-Nya untuk mencoba menjebak-Nya.

Yesus Mengecam Pemimpin Agama

(Mrk. 12:38–40; Luk. 11:37–52; 20:45–47)

23 ¹Kemudian Yesus berbicara kepada orang banyak dan murid-murid-Nya. ²Kata-Nya, “Para guru Taurat dan orang Farisi* mempunyai hak menerangkan hukum Musa.* ³Jadi, kamu harus melakukan yang dikatakannya kepadamu. Kamu jangan meniru kebiasaan mereka karena perbuatan mereka tidak sesuai dengan perkataannya. ⁴Mereka memberikan peraturan yang berat kepada orang. Mereka berusaha supaya orang mematuhi semua peraturan itu, tetapi mereka sendiri tidak berusaha mengikutinya. ⁵Mereka melakukan perbuatan baik supaya dilihat orang. Mereka selalu memperbesar tempat Kitab Sucinya. Mereka membuat jubah yang sangat panjang untuk menarik perhatian orang banyak. ⁶Mereka selalu memilih tempat yang terpenting di pesta-pesta. Di rumah pertemuan,* mereka juga mau diberi tempat yang terhormat. ⁷Mereka sangat suka dihormati orang di pasar. Mereka senang dipanggil ‘Guru.’

⁸Kamu jangan mau disebut ‘Guru’ karena kamu hanya mempunyai satu Guru. Kamu semua adalah sama, seperti

^a22:32 Dikutip dari Kel. 3:6. ^b22:37 Dikutip dari Ul. 6:5. ^c22:39 Dikutip dari Im. 19:18.

bersaudara. ⁹Dan kamu tidak boleh memanggil seorang pun di dunia ini 'Bapak' karena hanya ada satu Bapamu, yaitu Bapa yang di surga. ¹⁰Demikian juga, kamu jangan mau disebut 'Tuan' karena hanya ada satu Tuanmu, yaitu Kristus.* ¹¹Orang yang melayani kamu sebagai hamba ialah orang yang paling besar di antara kamu. ¹²Setiap orang yang meninggikan dirinya, Allah akan merendharkannya. Setiap orang yang merendahkan dirinya, Allah akan meninggikannya.

¹³Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik.* Kamu menutup pintu-pintu Kerajaan Allah.* Bukan hanya kamu sendiri yang tidak mau masuk ke dalam Kerajaan Allah, tetapi kamu juga mencegah orang lain masuk. [¹⁴Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu merampas rumah janda-janda lalu kamu berdoa panjang-panjang untuk menarik perhatian orang. Oleh karena itu, Allah akan menghukum kamu lebih berat.]

¹⁵Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu menyeberangi lautan dan menjelajahi daratan mencari seorang pengikut. Ketika kamu menemukan orangnya, kamu membuatnya dua kali lebih jahat daripada kamu. Dan kamu sendiri akan menjadi penghuni neraka.

¹⁶Celakalah kamu pemandu buta. Kamu berkata, 'Jika orang bersumpah demi Bait, orang itu tidak terikat pada sumpahnya itu. Jika ia bersumpah demi emas di Bait,* maka ia terikat pada sumpahnya.' ¹⁷Kamu orang bodoh yang buta. Manakah yang lebih penting, emas atau Bait? Baitlah yang membuat emas itu menjadi suci. ¹⁸Kamu juga berkata, 'Jika orang bersumpah demi mezbah,* ia tidak terikat pada apa pun, jika orang bersumpah demi sesuatu yang ada di mezbah, ia terikat pada sumpahnya itu.' ¹⁹Kamu orang buta. Manakah yang lebih penting: persembahannya atau mezbah yang membuat persembahan itu kudus? ²⁰Jadi, jika

orang bersumpah demi mezbah, ia juga bersumpah demi semua yang ada di atas mezbah itu. ²¹Dan jika orang bersumpah demi Bait, ia juga bersumpah atas semua yang ada dalam Bait. ²²Dan jika orang bersumpah demi surga, ia juga bersumpah demi takhta Allah dan demi Allah yang duduk di takhta itu.

²³Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu memberi persepuluhan dari semua yang kamu miliki, termasuk hasil tanaman kebun seperti: selasih, adas manis, dan jintan, tetapi kamu gagal mematuhi hukum yang lebih penting, yaitu: keadilan, belas kasihan, dan kesetiaan. Pusatkan perhatianmu terhadap hal-hal itu dan jangan melalaikan yang lain-lain. ²⁴Kamu adalah pemandu buta. Kamu ini seperti orang yang mengeluarkan lalat dari minumannya, tetapi kemudian menelan unta.

²⁵Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu membersihkan bagian luar angkark dan piringmu, tetapi bagian dalamnya penuh dengan hasil penipuan dan ketamakan. ²⁶Kamu orang Farisi yang buta, bersihkan dahulu bagian dalamnya, baru bagian luarnya dapat menjadi bersih.

²⁷Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu seperti kubur yang telah dicat putih. Bagian luar kubur itu kelihatannya bagus, tetapi di dalamnya penuh dengan tulang-belulang dan berbagai kotoran. ²⁸Sama seperti kamu, kelihatannya orang baik-baik, tetapi sesungguhnya di dalammu penuh dengan kemunafikan dan kejahatan.

²⁹Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu membangun kubur untuk nabi-nabi* dan menghias kubur orang baik. ³⁰Kamu berkata, 'Seandainya kami hidup di zaman nenek moyang kami, pasti kami tidak ikut membunuh para nabi.' ³¹Jadi, kamu sendiri mengaku bahwa kamu keturunan dari orang yang membunuh nabi-nabi. ³²Kalau begitu,

teruskanlah perbuatan nenek moyangmu yang jahat itu. ³³Kamu ular berbisa. Kamu berasal dari keluarga yang jahat. Kamu tidak akan dapat melarikan diri dari hukuman neraka. ³⁴Perhatikanlah, Aku mengutus nabi-nabi, ahli-ahli nujum dan guru Taurat kepada kamu. Kamu akan membunuh beberapa dari mereka dan beberapa lagi kamu salibkan. Kamu juga akan mencambuk beberapa dari mereka di rumah pertemuan dan akan terus mengejar mereka dari kota yang satu ke kota yang lain. ^{35–36}Dengan demikian, kamu harus menanggung akibat atas kematian semua orang, sekalipun yang dibunuh di bumi ini; dari Habel sampai Zakharia^a anak Berekhya, yang dibunuh di antara Bait dan mezbah. Keturunan itu memang akan dihukum karena semua pembunuhan itu.”

Yesus Memperingatkan Orang di Yerusalem

(Luk. 13:34–35)

³⁷“Yerusalem, Yerusalem. Engkau membunuh nabi-nabi.* Dan engkau membunuh dengan batu orang yang diutus Allah kepadamu. Sering Aku mau mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. ³⁸Lihatlah! Rumahmu akan ditinggalkan. ³⁹Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai saatnya kamu berkata, ‘Selamat datang. Allah memberkati Dia yang datang dalam nama Tuhan.’”^b

Keruntuhan Bait

(Mrk. 13:1–31; Luk. 21:5–33)

24¹Yesus meninggalkan pelataran Bait.* Ketika Yesus sedang berjalan, murid-murid-Nya datang kepada-Nya serta menunjukkan bangunan Bait kepada-Nya. ²Kata-Nya kepada mereka, “Apakah kamu melihat seluruh bangunan

itu? Yakinlah, seluruh bangunan itu akan diruntuhkan. Tidak ada satu batu pun yang melekat pada batu yang lain.” ³Kemudian Dia pergi ke Bukit Zaitun* dan duduk di sana. Murid-murid datang kepada-Nya untuk berbicara dengan Dia. Mereka berkata, “Katakanlah kepada kami, kapan semuanya itu akan terjadi. Dan tanda apakah yang akan menunjukkan waktunya Engkau datang lagi dan akhir zaman sudah tiba?”

⁴Jawab Yesus, “Hati-hatilah. Jangan ada yang menyesatkan kamu. ⁵Banyak orang akan datang dan memakai nama-Ku. Mereka akan berkata, ‘Akulah Kristus* yang dijanjikan itu’, dan mereka akan menipu orang banyak. ⁶Kamu akan mendengar bunyi perang di tempat yang dekat dan kabar tentang perang di tempat yang jauh. Jangan takut. Hal itu harus terjadi, tetapi bukan itu kesudahannya. ⁷Bangsa-bangsa akan saling berperang, kerajaan yang satu akan melawan kerajaan yang lain. Di mana-mana akan terjadi kelaparan dan gempa bumi. ⁸Semua itu barulah awalnya seperti rasa sakit yang dialami perempuan yang akan melahirkan.

⁹Pada waktu itu banyak orang yang akan menyerahkan kamu kepada penguasa supaya kamu menderita, bahkan dibunuh. Kamu akan dibenci oleh semua bangsa karena kamu pengikut-Ku. ¹⁰Saat itu banyak orang percaya akan kehilangan imannya. Mereka akan saling menyerahkan kepada penguasa. Mereka akan saling membenci. ¹¹Banyak nabi palsu* akan muncul yang menyesatkan banyak orang. ¹²Banyak orang akan semakin berkurang kasihnya karena kejahatan semakin bertambah-tambah. ¹³Orang yang tetap bertahan sampai ke akhir, akan selamat. ¹⁴Kemudian Kabar Baik tentang Kerajaan Allah^c akan diberitakan ke seluruh dunia. Hal itu akan menjadi kesaksian bagi bangsa-bangsa bahwa akhir zaman akan segera datang.

^a23:35–36 Habel, Zakharia Dalam Perjanjian Lama Habel adalah orang yang pertama dibunuh, dan Zakharia orang yang terakhir dibunuh. ^b23:39 Dikutip dari Mzm. 118:26.

^c24:14 Kerajaan Allah Secara harfiah: “Kerajaan.” Lih. “Kerajaan Allah” di Daftar Kata.

¹⁵Nabi* Daniel telah mengatakan tentang 'Hal yang jahat yang menghancurkan.'^a Kamu akan melihat hal itu di Bait Suci. Setiap orang yang membaca kitab Daniel harus mengerti artinya. ¹⁶Orang yang tinggal di Yudea harus lari ke gunung-gunung. ¹⁷Orang yang ada di atap rumah jangan turun mengambil hartanya dari rumahnya. ¹⁸Jika seseorang sedang bekerja di ladang, janganlah pulang mengambil pakaiannya. ¹⁹Pada saat itu celakalah perempuan-perempuan yang hamil dan yang sedang menyusui. ²⁰Berdoalah supaya hal itu tidak terjadi pada hari Sabat* atau musim dingin. ²¹Pada saat itu akan terjadi masa penderitaan besar yang belum pernah terjadi sejak dunia diciptakan sampai sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi. ²²Jika Allah tidak memutuskan memperpendek masa itu, tidak ada seorang pun yang dapat bertahan. Allah memutuskan memperpendek masa itu karena Ia mengingat orang pilihan-Nya. ²³Jika pada saat itu ada orang berkata kepada kamu, 'Lihatlah! Ia Kristus yang dijanjikan itu', atau 'Ia ada di sana.' janganlah percaya. ²⁴Aku katakan ini karena pada waktu itu akan muncul banyak kristus palsu dan nabi-nabi palsu. Mereka akan membuat banyak tanda ajaib dan mukjizat. Mereka melakukan itu untuk menipu umat Allah, sekiranya hal itu mungkin. ²⁵Aku mengingatkan kamu sekarang, sebelum semuanya itu terjadi. ²⁶Jadi, apabila mereka berkata kepada kamu, 'Lihatlah! Kristus yang dijanjikan itu ada di padang gurun', kamu jangan pergi ke sana. Atau mereka berkata, 'Lihatlah! Ia bersembunyi di salah satu kamar itu', jangan kamu percaya. ²⁷Sebab apabila Anak Manusia* itu datang, Ia akan dilihat oleh semua orang seperti kilat yang tampak dari timur ke barat. ²⁸Di mana ada bangkai, burung pemakan bangkai berkerumun ke sana.

²⁹Segera sesudah kesusahan dari hari-hari itu,

^a24:15 'Hal yang jahat yang menghancurkan' Lih. Dan. 9:27; 12:11 (Lih. juga Dan. 11:31).

'Matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan bersinar. Bintang-bintang akan jatuh dari langit, dan segala sesuatu di langit akan berubah.'^{Yesaya 13:10; 34:4}

³⁰Pada saat itu tanda akan muncul di langit yang menunjukkan kedatangan Anak Manusia. Kemudian semua bangsa di bumi akan menangis dan melihat Anak Manusia datang di atas awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan besar. ³¹Kemudian Dia akan meniup terompet dengan keras untuk mengutus para malaikat-Nya ke seluruh bumi. Para malaikat akan mengumpulkan umat pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi.

³²Hendaklah kamu belajar dari pohon ara. Apabila daun-daunnya mulai tampak, kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat. ³³Demikian juga, apabila kamu melihat semua itu terjadi, berarti kedatangan Anak Manusia sudah dekat. ³⁴Yakinlah, generasi ini tidak akan lenyap sampai semua hal itu terjadi. ³⁵Surga dan bumi akan lenyap, tetapi firman-Ku tidak akan binasa."

Nasihat Supaya Berjaga-jaga

(Mrk. 13:32-37; Luk. 17:26-30, 34-36)

³⁶"Tidak ada orang yang tahu kapan hari atau waktunya. Para malaikat di surga juga tidak tahu bahkan Anak itu sendiri pun tidak tahu. Hanya Bapa mengetahui. ³⁷Apa yang terjadi pada kedatangan Anak Manusia* akan sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh. ³⁸Pada hari-hari sebelum banjir datang, orang makan dan minum. Mereka kawin dan mengawinkan anak-anaknya. Mereka terus melakukan itu sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera. ³⁹Mereka tidak tahu yang akan terjadi sampai banjir datang dan mereka semua binasa. Kedatangan Anak Manusia sama seperti itu. ⁴⁰Pada waktu itu, dua orang sama-sama bekerja di ladang. Satu orang akan diambil dan yang lain ditinggalkan. ⁴¹Dua perempuan sedang menggiling gandum dengan batu kilangan. Yang satu akan diambil, dan yang lain ditinggalkan.

⁴²Berjaga-jagalalah selalu. Kamu tidak tahu harinya Tuhanmu akan datang. ⁴³Dan ingatlah: Jika tuan rumah tahu kapan pencuri akan datang, dia akan berjaga-jaga. Ia tidak akan membiarkan pencuri masuk ke rumahnya. ⁴⁴Oleh sebab itu, kamu juga harus siap sedia. Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak kamu duga.”

Perumpamaan tentang Hamba yang Setia dan Hamba yang Jahat

(Luk. 12:41–48)

⁴⁵“Siapakah hamba yang setia dan bijaksana? Dialah yang akan diangkat oleh tuannya untuk memberi makan hambahamba yang lain pada waktunya. ⁴⁶Betapa bahagianya hamba yang didapati tuannya melakukan yang demikian ketika ia pulang. ⁴⁷Yakinlah, tuan itu akan mempercayakan seluruh hartanya kepada hamba itu. ⁴⁸Jika seorang hamba yang jahat berkata dalam hatinya sendiri, ‘Tuanku masih lama pulang,’ ⁴⁹kemudian dia mulai memukul hambahamba yang lain dan dia makan dan minum dengan para pemabuk. ⁵⁰Tiba-tiba tuannya pulang pada waktu yang tidak diketahuinya dan tidak disangka-sangka oleh hamba itu. ⁵¹Hamba itu akan dihukum berat dan ditempatkan senasib dengan orang munafik.* Di tempat itu orang akan menangis dan sangat menderita.”

Perumpamaan tentang Sepuluh Gadis

25 ¹“Pada waktu itu, Kerajaan Allah* sama halnya dengan sepuluh orang gadis yang menantikan pengantin laki-laki. Masing-masing mereka membawa lampu. ²Lima orang dari mereka adalah gadis yang bodoh dan yang lima lagi bijaksana. ³Gadis-gadis yang bodoh membawa lampu tanpa membawa minyak persediaan. ⁴Sedangkan gadis-gadis yang bijaksana membawa minyak persediaan untuk lampu mereka. ⁵Pengantin laki-laki terlambat datang. Semua gadis merasa lelah dan tertidur.

⁶Pada tengah malam, seseorang bertepuk, ‘Pengantin laki-laki datang. Keluarlah untuk menemuinya.’

⁷Gadis-gadis itu segera bangun dan mempersiapkan lampu-lampunya. ⁸Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana, ‘Berilah sedikit minyakmu kepada kami. Lampu kami hampir padam karena minyaknya habis.’

⁹Gadis-gadis yang bijaksana menjawab, ‘Tidak. Nanti minyak itu tidak cukup buat kita. Pergilah kepada penjual minyak dan belilah untuk kamu.’

¹⁰Ketika mereka sedang pergi membeli minyak, datanglah pengantin laki-laki. Lalu gadis-gadis yang sudah siap, ikut masuk ke pesta perkawinan bersama pengantin laki-laki. Kemudian pintu ditutup dan dikunci.

¹¹Tidak lama kemudian datanglah gadis-gadis yang bodoh itu. Mereka berkata, ‘Tuan, tuan, tolong bukakan pintu supaya kami masuk.’

¹²Jawab pengantin laki-laki itu, ‘Yakinlah, aku tidak mengenal kamu.’

¹³Jadi, berjaga-jagalalah. Kamu tidak tahu hari atau waktunya Anak Manusia* datang kembali.”

Perumpamaan tentang Tiga Hamba

(Luk. 19:11–27)

¹⁴“Kerajaan Allah* seperti seorang yang akan pergi ke tempat yang jauh. Ia memanggil para hambanya untuk menjaga harta bendanya selama dia pergi. ¹⁵Seorang hamba diberi lima kantong emas.^a Hamba yang lain mendapat dua kantong emas. Dan hamba yang lain lagi mendapat satu kantong emas. Ia memberi kepada setiap hamba menurut kemampuannya masing-masing. Kemudian tuan itu pergi. ¹⁶Hamba yang menerima lima kantong emas itu segera membungakan uang yang diberikan kepadanya. Dan dia mendapat untung lima kantong emas. ¹⁷Demikian juga hamba yang menerima dua kantong emas. Ia membungakannya dan mendapat untung dua kantong emas. ¹⁸Hamba yang mendapat satu kantong emas itu

^a **25:15 kantong emas** Secara harfiah: “talenta.” Satu talenta kira-kira seharga 26–36 kilogram emas, perak, atau tembaga. Juga di ay. 20, 22, 24, 28.

pergi dan menggali lubang lalu menyembunyikannya dalam lubang itu.

¹⁹Sesudah beberapa lama, tuan itu pulang. Ia memanggil hamba-hambanya untuk memberikan laporan pertanggungjawaban. ²⁰Hamba yang menerima lima kantong emas itu membawa tambahan lima kantong emas kepada tuannya. Ia berkata, 'Tuan menyerahkan lima kantong emas kepadaku. Lihatlah, aku telah beroleh laba lima kantong emas melalui uang yang Tuan berikan kepadaku.'

²¹Tuannya berkata kepada hamba itu, 'Bagus. Engkau hamba yang baik dan dapat dipercaya. Engkau dapat dipercaya dalam hal yang kecil, maka aku akan memberi yang lebih besar lagi kepadamu. Mari masuk dan ikut bersenang-senang dengan aku.'

²²Kemudian hamba yang menerima dua kantong emas datang. Dia berkata kepada tuannya, 'Tuan menyerahkan dua kantong emas kepadaku. Lihatlah, aku telah beroleh laba dua kantong emas.'

²³Tuannya berkata kepadanya, 'Bagus. Engkau hamba yang baik dan dapat dipercaya. Engkau dapat dipercaya dalam hal yang kecil, maka aku akan memberi yang lebih besar lagi kepadamu. Mari masuk dan ikut bersenang-senang dengan aku.'

²⁴Kemudian datang hamba yang menerima satu kantong emas. Ia berkata kepada tuannya, 'Tuan, aku tahu bahwa Tuan adalah orang yang keras. Tuan memetik buah di tempat Tuan tidak menanam. Tuan menuai di tempat Tuan tidak menabur. ²⁵Aku takut sehingga aku pergi menyembunyikannya ke dalam tanah. Inilah uang Tuan.'

²⁶Jawab tuan itu kepadanya, 'Engkau hamba yang jahat dan malas. Engkau tahu bahwa aku memetik buah di tempat yang tidak aku tanami. Dan engkau tahu bahwa aku menuai di tempat yang tidak aku menabur benih. ²⁷Jadi, seharusnya engkau menyimpan uangku di bank. Paling tidak aku dapat menerima uangku kembali bersama bunganya.'

²⁸Karena itu, ambil uang itu dari dia dan berikan kepada hamba yang mem-

punyai sepuluh kantong emas itu. ²⁹Setiap orang yang mempunyai, akan diberi lebih lagi sehingga ia akan mempunyai lebih daripada yang dibutuhkan. Orang yang tidak mempunyai, maka semua yang ada padanya akan diambil dari dia.' ³⁰Kemudian tuan itu berkata, 'Buanglah hamba yang tidak berguna itu ke tempat yang gelap, di mana orang akan menangis dan sangat menderita.'

Anak Manusia Akan Menghakimi Semua Orang

³¹'Apabila Anak Manusia* itu datang dengan kemuliaan-Nya, malaikat-malaikat akan datang bersama Dia. Ia akan duduk di takhta-Nya yang mulia. ³²Kemudian semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan Anak Manusia. Ia akan memisahkan satu dengan yang lain, seperti gembala memisahkan domba dari kambing. ³³Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri.

³⁴Raja akan berkata kepada yang di sebelah kanan-Nya, 'Datanglah kemari kamu yang sudah diberkati oleh Bapa-Ku. Warisan Kerajaan sudah disiapkan buat kamu sejak dunia diciptakan. ³⁵Kamu dapat mempunyai Kerajaan itu karena ketika Aku lapar, kamu memberi makanan kepada-Ku. Aku haus, kamu memberi minuman kepada-Ku. Aku sendirian dan jauh dari rumah, kamu menerima Aku di rumahmu. ³⁶Aku tidak punya pakaian dan kamu memberi sesuatu kepada-Ku untuk dipakai. Aku sakit, kamu menjaga Aku. Aku di penjara, kamu menjenguk Aku.'

³⁷Kemudian orang yang baik akan berkata kepada-Nya, 'Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan memberi makanan kepada-Mu atau kami melihat Engkau haus dan memberi minuman kepada-Mu? ³⁸Kapan kami pernah melihat Engkau lewat dan mengundang Engkau ke rumah kami? Atau kapankah kami pernah melihat Engkau tidak memakai baju dan kami memberi baju kepada-Mu? ³⁹Dan kapankah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami menjenguk Engkau?'

⁴⁰Raja menjawabnya, ‘Yakinlah, segala sesuatu yang kamu lakukan terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina itu, kamu juga melakukannya terhadap Aku.’

⁴¹Kemudian Raja itu berkata kepada yang di sebelah kiri-Nya, ‘Pergi dari hadapan-Ku. Kamu akan dihukum dan dibuang ke dalam api neraka yang kekal. Api itu disiapkan untuk iblis dan malai-katnya. ⁴²Sebab Aku lapar, kamu tidak memberi makanan kepada-Ku. Aku haus, kamu tidak memberi minuman kepada-Ku. ⁴³Aku sendirian dan jauh dari rumah, kamu tidak mengundang Aku tinggal di rumahmu. Aku telanjang, kamu tidak memberi baju kepada-Ku. Aku sakit atau dalam penjara, kamu tidak menjenguk Aku.’

⁴⁴Kemudian mereka menjawab, ‘Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sendirian, atau telanjang, atau sakit, atau di penjara dan kami tidak mengurus kebutuhan-Mu?’

⁴⁵Raja akan menjawabnya, ‘Yakinlah, segala sesuatu yang kamu tolak untuk melakukannya terhadap salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina, kamu juga menolak melakukannya terhadap Aku.’

⁴⁶Orang jahat itu akan menerima hukuman yang selama-lamanya, tetapi orang baik akan menerima hidup yang kekal.”

Pemimpin Yahudi Berencana Membunuh Yesus

(Mrk. 14:1–2; Luk. 22:1–2; Yoh. 11:45–53)

26¹Sesudah Yesus selesai mengajar-kan semua hal itu, Ia berkata kepada murid-murid-Nya, ²“Kamu tahu lusa adalah Paskah.* Pada hari itu Anak Manusia* akan diserahkan kepada musuh-Nya untuk disalibkan.”

³Kemudian para imam kepala dan pemimpin orang Yahudi berkumpul di istana imam besar* Kayafas. ⁴Mereka membuat rencana mencari jalan, supaya dapat membunuh Yesus. ⁵Mereka berkata, “Kita tidak dapat menangkap-Nya selama Paskah. Kita tidak mau orang banyak marah dan membuat kerusuhan.”

Seorang Perempuan Meminyaki Yesus

(Mrk. 14:3–9; Yoh. 12:1–8)

⁶Ketika Yesus ada di Betania, di rumah Simon si kusta, ⁷datanglah seorang perempuan. Dia membawa sebotol minyak wangi yang sangat mahal. Kemudian, ketika Yesus sedang duduk makan, perempuan itu menuangkan minyak wanginya ke atas kepala-Nya. ⁸Murid-murid-Nya melihat hal itu dan mereka marah. Mereka berkata, “Itu pemborosan. ⁹Minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang miskin.”

¹⁰Yesus tahu apa yang telah terjadi. Ia bertanya, “Mengapa kamu menyusah-kan perempuan itu? Ia melakukan hal yang baik untuk-Ku. ¹¹Kamu selalu mempunyai kesempatan menolong orang miskin,^a tetapi Aku tidak selalu bersama kamu. ¹²Ia menuangkan minyak wangi ke tubuh-Ku sebagai persiapan penguburan-Ku. ¹³Yakinlah, di mana pun Kabar Baik* diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukan perempuan itu akan diceritakan kembali untuk mengingatnya.”

Yudas Mengkhianati Yesus

(Mrk. 14:10–11; Luk. 22:3–6)

¹⁴Salah seorang dari ke-12 murid Yesus, yang bernama Yudas Iskariot, pergi menemui imam-imam kepala. ¹⁵Yudas bertanya, “Jika aku menyerahkan Yesus kepada kamu, apakah yang akan kamu berikan kepadaku sebagai imbalannya?” Mereka menawarkan 30 keping uang perak. ¹⁶Sejak saat itu, Yudas mulai mencari waktu yang tepat untuk menyerahkan-Nya.

Yesus Merayakan Paskah

(Mrk. 14:21–22; Luk. 22:7–14, 21–23; Yoh. 13:21–30)

¹⁷Pada hari pertama perayaan Roti Tidak Beragi, murid-murid datang kepada Yesus, dan berkata, “Di mana Engkau inginkan kami mempersiapkan makanan Paskah* untuk-Mu?”

^a26:11 Kamu selalu ... miskin Lih. Ul. 15:11.

¹⁸Yesus berkata, “Pergilah ke kota kepada orang yang Kukenal. Katakan kepadanya bahwa Guru berpesan, ‘Waktu sudah tiba. Aku akan merayakan Paskah bersama murid-murid-Ku di rumahmu.’”

¹⁹Murid-murid itu pergi dan melakukan yang diperintahkan-Nya. Mereka mempersiapkan makanan Paskah.

²⁰Pada malam itu, Yesus sedang duduk makan bersama ke-12 murid-Nya.

²¹Ketika mereka sedang makan, Ia berkata, “Yakinlah, salah seorang di antara kamu akan mengkhianati Aku.”

²²Mereka semua sangat sedih. Mereka satu persatu berkata kepada-Nya, “Tuhan. Pasti bukan aku.”

²³Jawab Yesus, “Orang yang mencelepkan roti ke dalam mangkuk bersama Aku, dialah yang akan menyerahkan Aku. ²⁴Anak Manusia* akan pergi. Hal itu sudah tertulis dalam Kitab Suci,* tetapi celakalah orang yang menyerahkan Anak Manusia untuk dibunuh. Lebih baik sekiranya orang itu tidak pernah dilahirkan.”

²⁵Kemudian Yudas, yang akan menyerahkan Yesus kepada musuh-musuh-Nya, berkata, “Guru, pasti aku tidak melawan Engkau.” Jawab Yesus, “Ya, engkaualah orangnya.”

Perjamuan Tuhan

(Mrk. 14:22-26; Luk. 22:15-20; 1 Kor. 11:23-25)

²⁶Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti. Ia mengucapkan syukur atas roti itu dan kemudian memecahkannya. Ia memberikan roti itu kepada murid-murid, kata-Nya, “Ambillah roti ini dan makanlah. Roti ini adalah tubuh-Ku.”

²⁷Kemudian Dia mengambil cawan berisi anggur. Ia mengucap syukur atasnya dan memberikannya kepada murid-murid. Ia berkata, “Masing-masing kamu minumlah ini. ²⁸Anggur ini adalah darah-Ku. Darah perjanjian.* Darah-Ku diberikan kepada banyak orang untuk mengampuni dosa-dosa mereka. ²⁹Aku berkata: Aku tidak akan minum anggur ini lagi sampai Aku minum anggur yang baru bersama kamu di Kerajaan Bapa-Ku.”

³⁰Kemudian mereka menyanyikan sebuah lagu pujian lalu pergi ke Bukit Zaitun.*

Pengikut Yesus Akan Meninggalkan-Nya

(Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

³¹Yesus berkata kepada pengikut-pengikut, “Malam ini kamu akan kehilangan iman karena Aku. Sebab dalam Kitab Suci* tertulis,

‘Aku akan membunuh gembala itu,
dan domba-dombanya akan
tercerai-berai’ *Zakharia 13:7*

³²Sesudah Aku mati, Aku akan bangkit lagi. Setelah itu Aku akan pergi ke Galilea. Aku akan tiba di sana sebelum kamu sampai.”

³³Petrus menjawab, “Walaupun yang lain akan meninggalkan Engkau, aku tidak akan pernah meninggalkan Engkau.”

³⁴Yesus menjawab, “Yakinlah, malam ini engkau akan berkata bahwa engkau tidak mengenal Aku. Engkau akan mengatakan itu tiga kali sebelum ayam berkokok.”

³⁵Petrus menjawab, “Meskipun aku harus mati bersama Engkau, aku tidak akan mengatakan itu.” Dan semua pengikut yang lain juga mengatakan hal yang sama.

Yesus Berdoa Sendirian

(Mrk. 14:32-42; Luk. 22:39-46)

³⁶Kemudian Yesus pergi bersama murid-murid-Nya ke tempat yang bernama Getsemani. Katanya, “Duduklah di sini, Aku akan berdoa di sana.” ³⁷Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus bersama Dia. Ia mulai merasa sedih dan gelisah. ³⁸Kata-Nya kepada mereka, “Hati-Ku sangat sedih dan rasanya seperti akan mati. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah bersama Aku.”

³⁹Ia menjauh sedikit dari mereka lalu sujud dan berdoa. Kata-Nya, “Bapa-Ku, kalau boleh, jangan berikan penderitaan itu kepada-Ku, tetapi lakukanlah yang Engkau kehendaki, bukan kehendak-Ku.” ⁴⁰Ia kembali kepada murid-murid-

Nya dan melihat bahwa mereka sedang tidur. Ia berkata kepada Petrus, “Apakah kamu tidak dapat berjaga-jaga bersama Aku selama satu jam saja? ⁴¹Bangunlah dan berdoa supaya kamu mendapat kekuatan terhadap pencobaan. Rohmu mau melakukan yang baik, tetapi tubuhmu lemah.”

⁴²Kemudian Yesus pergi kedua kalinya dan berdoa, “Bapa-Ku, jika tidak ada jalan bagi-Ku untuk menghindari penderitaan itu, maka biarlah itu terjadi sebagaimana yang Engkau kehendaki.”

⁴³Kemudian Dia kembali kepada murid-murid-Nya. Kembali Ia mendapati mereka sedang tidur. Mereka sangat mengantuk. ⁴⁴Ia meninggalkan mereka dan pergi berdoa untuk ketiga kalinya. Ia berdoa dengan kata-kata yang sama seperti sebelumnya.

⁴⁵Kemudian Dia kembali kepada murid-murid itu dan berkata, “Apakah kamu masih tidur dan beristirahat? Dengarlah. Waktunya telah tiba. Anak Manusia akan diserahkan kepada orang berdosa. ⁴⁶Bangunlah dan mari kita pergi. Lihatlah, orang yang akan menyerahkan Aku kepada musuh sudah datang.”

Yesus Ditangkap

(Mrk. 14:43–50; Luk. 22:47–53; Yoh. 18:3–12)

⁴⁷Ketika Yesus sedang berbicara, Yudas datang. Yudas adalah salah seorang dari ke-12 murid. Ia datang bersama banyak orang yang membawa pedang dan alat pemukul. Mereka adalah utusan imam-imam kepala dan pemimpin orang Yahudi. ⁴⁸Yudas yang mengkhianati Yesus sudah memberitahu mereka supaya mereka mengenali-Nya, katanya, “Orang yang akan kucium, itulah Dia, dan tangkaplah Dia!” ⁴⁹Segera ia mendekati Yesus dan berkata, “Salam, Guru.” Lalu ia mencium-Nya.

⁵⁰Jawab Yesus, “Teman, lakukanlah hal yang harus engkau lakukan.”

Kemudian mereka yang telah datang bersama Yudas mendekati Yesus dan menangkap-Nya. ⁵¹Ketika hal itu terjadi, salah satu dari mereka yang ada bersama Yesus menghunus pedangnya

lalu memotong telinga hamba imam besar* dengan pedangnya.

⁵²Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Sarungkan kembali pedangmu. Orang yang menggunakan pedang akan mati oleh pedang. ⁵³Jika Aku mau, Aku dapat meminta pertolongan dari Bapa-Ku, dan Dia akan mengirimkan lebih dari 12 batalion^a tentara malaikat untuk menolong Aku. ⁵⁴Jika Aku melakukan itu, yang tertulis dalam Kitab Suci* tidak dipenuhi. Kitab Suci mengatakan bahwa hal itu harus terjadi.”

⁵⁵Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak, “Kamu datang lengkap dengan pedang dan pentungan untuk menangkap Aku, seakan-akan Aku seorang penjahat? Setiap hari Aku duduk mengajar di pelataran Bait,* tetapi kamu tidak menangkap Aku. ⁵⁶Tetapi semua itu harus terjadi, supaya yang ditulis oleh nabi-nabi* digenapi.” Kemudian pengikut-pengikut Yesus meninggalkannya lalu melarikan diri.

Yesus di Depan Pemimpin Yahudi

(Mrk. 14:53–65; Luk. 22:54–55, 63–71; Yoh. 18:13–14, 19–24)

⁵⁷Mereka menahan Yesus dan membawa-Nya ke rumah imam besar* Kaya-fas. Di tempat itu guru Taurat dan pemimpin orang Yahudi sudah berkumpul. ⁵⁸Petrus mengikuti Yesus, tetapi ia tidak datang dekat kepada-Nya sampai ke pekarangan rumah imam besar. Ia masuk dan duduk bersama pengawal-pengawal untuk melihat apa yang akan terjadi terhadap Yesus.

⁵⁹Para imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berusaha mencari kesaksian palsu untuk menyalahkan Yesus supaya Ia dapat dihukum mati. ⁶⁰Namun, mereka tidak berhasil, walaupun banyak saksi yang maju untuk berdusta. Akhirnya ada dua orang yang tampil ⁶¹dan berkata, “Orang ini mengatakan, ‘Aku dapat merobohkan Bait* Allah dan membangunnya kembali dalam waktu tiga hari.’”

^a26:53 *batalion* Dalam bahasa Yunani disebut “legion.” Satu legion kira-kira 5.000 tentara dalam pasukan Roma.

⁶²Kemudian imam besar berdiri dan berkata kepada-Nya, “Apakah Engkau tidak menjawab tuduhan kedua orang itu?” ⁶³Yesus tetap diam.

Imam besar berkata lagi kepada-Nya, “Dalam nama Allah yang hidup, aku meminta Engkau untuk mengatakan kebenaran. Apakah Engkau Kristus* yang dijanjikan itu, Anak Allah atau tidak?”

⁶⁴Yesus berkata kepadanya, “Ya, Akulah Dia. Aku berkata kepadamu: Mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia* duduk di tempat yang paling terhormat di surga^a dan akan datang dalam awan-awan di langit.”

⁶⁵Kemudian imam besar merobek pakaiannya dan berkata, “Ia menghujat Allah. Mengapa kita masih memerlukan saksi lagi? Kamu baru saja mendengar Dia menghujat Allah. ⁶⁶Bagaimana pendapat kamu?”

Jawab mereka, “Ia bersalah dan harus mati.”

⁶⁷Kemudian mereka meludahi wajah Yesus dan meninju-Nya, dan yang lain menampar-Nya. ⁶⁸Mereka berkata, “Tunjukkan kepada kami bahwa Engkau seorang nabi, hai Kristus yang dijanjikan itu, katakan kepada kami, siapa yang memukul Engkau.”

Petrus Menyangkal Yesus

(Mrk. 14:66–72; Luk. 22:56–62; Yoh. 18:15–18, 25–27)

⁶⁹Pada waktu itu Petrus sedang duduk di pekarangan. Ada seorang hamba perempuan datang kepadanya. Perempuan itu berkata, “Engkau bersama Yesus dari Galilea.” ⁷⁰Petrus berkata bahwa itu tidak benar. Ia berkata kepada semua orang, “Aku tidak tahu yang kamu bicarakan.”

⁷¹Kemudian dia keluar ke pintu gerbang. Ada perempuan lain yang melihatnya dan berkata kepada mereka yang ada di sana, “Orang ini pernah bersama Yesus, yang dari Nazaret.”

⁷²Sekali lagi Petrus menyangkal hal itu dan bersumpah, “Aku tidak kenal Orang itu.” ⁷³Tidak lama kemudian semua

orang yang berdiri di tempat itu datang mengerumuninya dan berkata, “Engkau adalah salah seorang dari mereka. Kami tahu dari logatmu berbicara.”

⁷⁴Kemudian Petrus mulai mengutuk dan bersumpah, “Aku tidak kenal Orang itu.” Sesaat kemudian ayam berkokok. ⁷⁵Lalu dia teringat akan perkataan Yesus kepadanya, “Sebelum ayam berkokok, engkau akan mengatakan tiga kali bahwa engkau tidak mengenal Aku.” Kemudian dia pergi ke luar dan menengis dengan sedih.

Yesus Menghadap Pilatus

(Mrk. 15:1; Luk. 23:1–2; Yoh. 18:28–32)

27¹Pagi-pagi keesokan harinya, para imam kepala dan pemimpin Yahudi membuat rencana membunuh Yesus. ²Kemudian mereka mengikat-Nya dan membawa-Nya menghadap Gubernur Pilatus.

Yudas Bunuh Diri

(Kis. 1:18–19)

³Ketika Yudas yang menyerahkan Yesus melihat, bahwa Yesus harus menjalani hukuman mati, maka ia menyesal. Ia mengembalikan 30 keping uang perak kepada imam-imam kepala dan pemimpin Yahudi. ⁴Ia berkata, “Aku telah berdosa karena menyerahkan Orang yang tidak bersalah untuk dibunuh.”

Pemimpin Yahudi itu berkata, “Apa hubungannya dengan kami? Itu adalah masalahmu.”

⁵Maka Yudas melemparkan uang perak itu ke dalam Bait* dan pergi menggantung diri.

⁶Imam-imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata, “Hukum kita melarang memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan karena uang ini uang darah.” ⁷Mereka memutuskan untuk membeli tanah yang disebut ‘Tanah Tukang Periuk’ dengan uang itu. Tanah itu akan dipakai untuk tanah pekuburan orang asing. ⁸Itulah sebabnya, tanah itu sampai sekarang dikenal dengan nama ‘Tanah Darah.’ ⁹Dengan demikian, yang dikatakan Nabi* Yeremia terpenuhi,

^a26:64 tempat yang paling terhormat di surga
Secara harfiah: “Di sebelah kanan Allah.”

“Mereka mengambil uang perak itu. Itulah harga yang telah disetujui untuk membayar hidup seseorang di antara orang Israel. ¹⁰Mereka menggunakan uang itu membeli Tanah Tukang Periuq, seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepadaku.”^a

Gubernur Pilatus Memeriksa Yesus

(Mrk. 15:2–5; Luk. 23:3–5; Yoh. 18:33–38)

¹¹Waktu Yesus menghadap Gubernur Pilatus, Pilatus bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Itu benar.”

¹²Ketika imam-imam kepala dan pemimpin orang Yahudi menyalahkan-Nya atas semua hal itu, Ia diam saja.

¹³Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah Engkau tidak mendengar betapa banyaknya tuduhan mereka menentang Engkau?”

¹⁴Namun, Dia tidak menjawabnya, biar satu tuduhan pun, sehingga Pilatus sangat heran.

Pilatus Gagal Membebaskan Yesus

(Mrk. 15:6–15; Luk. 23:13–25; Yoh. 18:39–19:16)

¹⁵Setiap tahun pada hari raya Paskah,* gubernur membebaskan satu orang dari penjara. Orang banyak yang akan memilih orang yang akan dibebaskan. ¹⁶Pada waktu itu ada seorang tahanan yang terkenal karena kejahatannya, namanya Barabas.^b ¹⁷Ketika orang banyak telah berkumpul, Pilatus bertanya kepada mereka, “Aku akan membebaskan seorang tahanan untuk kamu. Siapakah yang kamu inginkan: Barabas atau Yesus yang disebut Kristus*?” ¹⁸Pilatus tahu bahwa mereka menyerahkan Yesus karena mereka cemburu terhadap Dia.

¹⁹Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya, “Jangan lakukan sesuatu apa pun terhadap Orang benar itu.

Tadi malam aku bermimpi tentang Dia dan aku sangat terganggu.”

²⁰Imam-imam kepala dan pemimpin orang Yahudi terus menghasut orang banyak untuk meminta Barabas dibebaskan, dan Yesus dibunuh.

²¹Jawab Pilatus, “Padaku ada dua orang, siapakah yang kamu pilih dari mereka yang akan kubebaskan?”

Jawab mereka, “Barabas.”

²²Pilatus bertanya, “Kalau begitu, apa yang akan kulakukan dengan Yesus yang disebut Kristus yang dijanjikan itu?”

Mereka semua menjawab, “Salibkan Dia.”

²³Pilatus bertanya, “Mengapa kamu meminta aku untuk membunuh-Nya? Kejahatan apa yang telah dilakukan-Nya?”

Semua orang banyak menjawab, “Salibkan Dia.”

²⁴Pilatus melihat bahwa usahanya sia-sia, dan orang banyak tampaknya mulai kacau. Lalu Pilatus mengambil air dan mencuci tangannya di depan mereka. Pilatus berkata, “Aku tidak bertanggung jawab atas kematian Orang yang tidak bersalah itu. Itu urusanmu.”

²⁵Seluruh rakyat itu menjawab, “Kami dan anak-anak kami akan bertanggung jawab atas kematian-Nya.”

²⁶Kemudian Pilatus membebaskan Barabas untuk mereka dan menyuruh tentara memukul Yesus dengan cambuk, setelah itu ia menyerahkan-Nya supaya Dia disalibkan.

Tentara Mengolok-olok Yesus

(Mrk. 15:16–20; Yoh. 19:2–3)

²⁷Kemudian tentara Pilatus membawa Yesus ke istana. Semua tentara mengelilingi-Nya. ²⁸Mereka menanggalkan pakaian yang dipakai-Nya dan mengenakan pakaian ungu kepada-Nya. ²⁹Mereka membuat mahkota duri dan dipasang di kepala-Nya. Mereka memberikan tongkat ke tangan kanan-Nya. Mereka berlutut di depan-Nya dan mengolok-olokkan-Nya, serta berkata, “Hidup, Raja orang Yahudi.”

³⁰Kemudian mereka meludahi-Nya dan mengambil tongkat itu, serta memu-

^a27:10 Mereka mengambil ... kepadaku Lih. Zak. 11:12–13; Yer. 32:6–9. ^b27:16 Barabas Dalam beberapa naskah Yunani, namanya: Yesus Barabas.

kulkannya ke kepala Yesus. ³¹Setelah mereka selesai mengolok-olok-Nya, mereka melepas pakaian-Nya dan memakaikan kembali baju-Nya. Kemudian mereka membawa-Nya untuk disalibkan.

Yesus Disalibkan

(Mrk. 15:21–32; Luk. 23:26–43; Yoh. 19:17–27)

³²Dalam perjalanan ke luar kota, tentara yang membawa Yesus bertemu dengan seorang yang bernama Simon, yang berasal dari Kirene. Mereka memaksanya membawa salib Yesus. ³³Mereka sampai di suatu tempat yang bernama “Golgota” (yang artinya: “Tempat Tengkorak”). ³⁴Mereka memberikan kepada-Nya anggur yang dicampur dengan empedu. Setelah Ia mencicipinya, Ia menolak meminumnya. ³⁵Mereka menyalibkan-Nya serta mengadakan undian untuk menentukan siapakah yang akan menerima pakaian-Nya. ³⁶Mereka itu duduk dan terus menjaganya. ³⁷Di sebelah atas dekat kepala-Nya dituliskan tuduhan terhadap Dia, “INILAH YESUS, RAJA ORANG YAHUDI.” ³⁸Ada dua penjahat yang disalibkan bersama Yesus saat itu. Satu di sebelah kanan-Nya dan satu di sebelah kiri. ³⁹Semua orang yang lewat terus mengejek-ejek-Nya. Mereka menggeleng-gelengkan kepala ⁴⁰sambil berkata, “Engkau berkata dapat merobohkan Bait* dan membangunnya kembali dalam waktu tiga hari, sekarang selamatkanlah diri-Mu sendiri. Jika Engkau Anak Allah, turunkan dari salib itu.”

⁴¹Imam-imam kepala, guru Taurat, dan pemimpin Yahudi ada di tempat itu, juga mengejek Yesus. ⁴²Mereka berkata, “Ia menyelamatkan orang lain, tetapi tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri. Ia Raja Israel, seharusnya Ia turun dari salib itu sekarang, maka kita percaya kepada-Nya. ⁴³Ia percaya kepada Allah. Biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang jika Allah memang menghendaknya. Ia sendiri berkata, ‘Aku adalah Anak Allah.’” ⁴⁴Penjahat yang disalibkan bersama dia juga mengejek-Nya.

Yesus Mati

(Mrk. 15:33–41; Luk. 23:44–49; Yoh. 19:28–30)

⁴⁵Seluruh daerah menjadi gelap mulai dari jam 12 sampai jam tiga. ⁴⁶Kira-kira jam tiga Yesus berteriak dengan keras, “*Eli, Eli, lama sabakhthani?*” Artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”^a

⁴⁷Beberapa orang yang berdiri di sana mendengar itu. Mereka berkata, “Ia memanggil Elia.”^b

⁴⁸Segera seorang di antara mereka berlari dan mengambil spons.^c Orang itu mencelupkannya ke dalam anggur asam dan mengikatkannya pada sebatang kayu supaya Yesus minum dari itu. ⁴⁹Beberapa orang berkata, “Jangan ganggu Dia, biar kita lihat, apakah Elia akan datang menolong-Nya.”

⁵⁰Sekali lagi Yesus berteriak dengan kuat lalu Dia mati.

⁵¹Seketika itu juga, tirai* dalam Bait* koyak menjadi dua bagian dari atas ke bawah. Terjadilah gempa bumi, bukit batu pecah, ⁵²kuburan-kuburan terbuka, dan orang suci yang telah mati bangkit. ⁵³Sesudah Yesus bangkit, orang suci itu pergi ke kota suci dan banyak orang melihat mereka.

⁵⁴Kepala pasukan dan para tentara yang mengawal Yesus melihat gempa bumi dan hal-hal yang telah terjadi. Mereka sangat takut dan berkata, “Orang itu sungguh-sungguh Anak Allah.”

⁵⁵Banyak perempuan berdiri agak jauh dari salib itu serta memperhatikan-Nya. Mereka mengikut Yesus dari Galilea untuk mengurus keperluan-Nya. ⁵⁶Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus.^d

^a27:46 Dikutip dari Mzm. 22:2. ^b27:47 *Elia* Perkataan “Allahku” adalah “*Eli*” dalam bahasa Ibrani, “*Eloi*” dalam bahasa Aram, bagi orang banyak terdengar seperti “*Elia*”, seorang nabi pada tahun 850 seb. Masehi. ^c27:48 *spons* Sejenis bunga karang yang dapat mengisap air untuk dipindahkan. ^d27:56 *anak-anak Zebedeus* Yaitu: Yakobus dan Yohanes.

Yesus Dikubur

(Mrk. 15:42–47; Luk. 23:50–56; Yoh. 19:38–42)

⁵⁷Malam itu datang seorang yang kaya bernama Yusuf dari kota Arimatea. Ia juga telah menjadi pengikut Yesus. ⁵⁸Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan untuk memberikannya kepada Yusuf. ⁵⁹Yusuf mengambilnya dan membungkusnya dengan kain lenan yang baru. ⁶⁰Kemudian dia meletakkannya dalam kubur yang baru, yang telah digalinya pada bukit batu. Kemudian dia menggulingkan batu yang besar untuk menutup pintu kubur itu lalu pergi. ⁶¹Maria Magdalena dan Maria yang lain duduk dekat kubur itu.

Kubur Yesus Dijaga

⁶²Hari itu adalah hari persiapan* untuk Sabat. Pada hari Sabat imam-imam kepala dan orang Farisi* pergi menghadap Pilatus. ⁶³Mereka berkata, “Tuan, kami ingat ketika penipu itu masih hidup, Ia berkata, ‘Setelah tiga hari Aku akan bangkit.’ ⁶⁴Jadi, perintahkanlah supaya kubur itu dijaga dengan baik sampai hari ketiga, supaya pengikut-pengikut-Nya tidak berusaha mencuri mayat-Nya. Jika tidak, mereka mungkin akan berkata kepada orang banyak, bahwa Yesus sudah bangkit dari antara orang mati. Penipuan itu akan lebih buruk daripada sebelumnya.”

⁶⁵Pilatus berkata kepada mereka, “Bawalah beberapa tentara dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya.” ⁶⁶Maka mereka pergi ke kubur dan menempelkan segel resmi pada batu penutup jalan masuk ke kubur itu.

Kebangkitan Yesus

28¹Pada hari minggu, ketika fajar menyingsing, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain melihat kubur Yesus.

²Pada waktu itu terjadi gempa bumi yang kuat. Malaikat Tuhan turun dari langit dan pergi ke kubur dan menggulingkan batu dari pintu masuk lalu duduk di atasnya. ³Wajahnya bersinar

seperti kilat. Pakaiannya putih seperti salju. ⁴Pengawal-pengawal itu pun takut kepada malaikat itu, mereka gemetar, dan menjadi seperti orang mati.

⁵Malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu, “Jangan takut. Aku tahu bahwa kamu mencari Yesus yang telah disalibkan itu. ⁶Yesus tidak ada di sini. Ia telah bangkit seperti yang pernah dikatakan-Nya. Masalah dan lihat tempat mayat-Nya diletakkan. ⁷Dan pergilah segera dan beritakan kepada pengikut-pengikut-Nya, ‘Yesus telah bangkit dari kematian. Dia sedang menuju Galilea dan akan tiba di sana sebelum kamu tiba. Kamu akan bertemu dengan Dia di sana.’ Ingatlah yang telah kukatakan kepada kamu.”

⁸Perempuan-perempuan itu segera meninggalkan kubur itu. Mereka takut, tetapi juga sangat bersukacita. Mereka berlari-lari menceritakannya kepada pengikut-pengikut tentang yang telah terjadi itu. ⁹Tiba-tiba Yesus menjumpai mereka dan mengatakan “Salam.” Mereka mendekat dan memegang kakinya dan menyembah-Nya. ¹⁰Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut. Suruhlah saudara-saudara-Ku pergi ke Galilea. Mereka akan melihat Aku di sana.”

Laporan Tentara yang Menjaga

¹¹Perempuan-perempuan itu pergi memberitakannya kepada pengikut-pengikut. Pada waktu yang sama beberapa tentara yang mengawal kubur itu pergi ke kota dan mereka melaporkan segala sesuatu yang telah terjadi kepada imam-imam kepala. ¹²Kemudian imam-imam kepala berunding dengan pemimpin Yahudi dan membuat rencana. Mereka menyogok pengawal-pengawal itu dengan banyak uang, ¹³dan berkata, “Katakanlah bahwa pengikut-pengikut-Nya datang pada malam hari dan mencuri mayat-Nya waktu kamu sedang tidur. ¹⁴Jika berita itu didengar gubernur, kami akan berbicara dengan dia, sehingga kamu tidak disalahkan.” ¹⁵Mereka menerima uang itu dan melakukan yang telah diperintahkan ke-

padanya. Dan cerita itu masih tersebar di kalangan orang Yahudi sampai sekarang.

Yesus Mengutus Pengikut-Nya

(Mrk. 16:14–18; Luk. 24:36–49; Yoh. 20:19–23; Kis. 1:6–8)

¹⁶Kesebelas pengikut itu pergi ke Galilea, ke gunung yang telah disebutkan Yesus. ¹⁷Pengikut-pengikut itu melihat Yesus di atas gunung, mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa dari mereka

masih ragu-ragu. ¹⁸Yesus datang kepada mereka dan berkata, “Semua kuasa di surga dan di bumi sudah diberikan kepada-Ku. ¹⁹Pergilah dan jadikanlah semua bangsa pengikut-Ku. Baptislah* mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.* ²⁰Ajarlah mereka mematuhi semua yang telah Kukatakan kepada kamu. Dan lihatlah, Aku akan menyertai kamu setiap hari sampai akhir zaman.”

Markus

Kedatangan Yesus

(Mat. 3:1–12; Luk. 3:1–9; Yoh. 1:19–28)

1 ¹Inilah permulaan Kabar Baik* tentang Yesus Kristus,* Anak Allah. ²Sebelumnya, Nabi* Yesaya sudah menulis apa yang akan terjadi,

“Dengarlah. Aku, Allah,
akan mengirim utusan-Ku
mendahului Engkau.
Ia akan mempersiapkan jalan
bagi-Mu. *Maleakhi 3:1*

³ Terdengarlah suara orang yang berseru-seru di padang gurun, katanya,

‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan.
Luruskanlah jalan bagi-Nya.’”

Yesaya 40:3

⁴Kemudian tampaklah Yohanes Pembaptis* di padang gurun. Ia memanggil orang banyak untuk dibaptis.* Baptisan itu merupakan tanda bahwa mereka mau bertobat, supaya dosanya diampuni. ⁵Orang banyak datang berbondong-bondong kepada Yohanes dari negeri Yudea dan Yerusalem. Ia membaptis mereka di Sungai Yordan setelah mereka mengaku dosanya. ⁶Yohanes memakai pakaian dari bulu unta dan memakai sebuah ikat pinggang kulit. Makanannya terdiri dari belalang dan madu hutan. ⁷Ia berkata kepada orang banyak, “Sesudah aku akan datang Orang yang jauh lebih besar daripadaku. Sedangkan membuka tali sandal-Nya saja pun aku tidak layak. ⁸Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Orang yang akan datang itu akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.*”

Yesus Dibaptis

(Mat. 3:13–17; Luk. 3:21–22)

⁹Pada saat itu Yesus datang dari kota Nazaret di daerah Galilea supaya Ia di-

baptis* oleh Yohanes di Sungai Yordan. ¹⁰Segera sesudah Ia keluar dari air, Ia melihat langit terbuka. Roh Kudus* turun kepada-Nya seperti burung merpati. ¹¹Dari surga terdengar suara yang mengatakan, “Engkau adalah Anak-Ku, yang Kukasihi. Aku berkenan kepada-Mu.”

Yesus Dicobai

(Mat. 4:1–11; Luk. 4:1–13)

¹²Kemudian Roh* menyuruh Dia ke padang gurun sendirian. ¹³Ia ada di sana selama 40 hari. Ia tinggal di sana bersama binatang liar. Di sana Ia dicobai oleh iblis. Kemudian para malaikat datang dan melayani Dia.

Yesus Memilih Beberapa Murid

(Mat. 4:12–22; Luk. 4:14–15; 5:1–11)

¹⁴Sesudah Yohanes* ditangkap dan dipenjarakan, Yesus pergi ke Galilea. Ia memberitakan Kabar Baik* dari Allah. ¹⁵Katanya, “Sekarang sudah tiba waktunya. Kerajaan Allah* sudah dekat. Bertobatlah dari perbuatan-perbuatanmu yang tidak baik. Percayalah kepada Kabar Baik.”

¹⁶Ketika Ia sedang berjalan di tepi Danau Galilea, Ia melihat Simon^a dan saudaranya, Andreas. Mereka sedang menebarkan jala di danau sebab mereka nelayan. ¹⁷Yesus berkata kepada mereka, “Ikutlah Aku! Aku akan mengajar kamu mengumpulkan orang, bukan ikan.” ¹⁸Simon dan Andreas segera meninggalkan jalanya lalu mengikut Dia.

¹⁹Ia meneruskan perjalanan-Nya dan melihat dua orang yang bersaudara: Yakobus dan Yohanes, anak Zebedeus. Mereka sedang mempersiapkan jalanya

^a1:16 *Simon* Nama lain untuk Petrus.

dalam perahu. ²⁰Dengan segera Ia memanggil mereka. Yakobus dan Yohanes pun meninggalkan Zebedeus, ayah mereka, di perahu bersama para buruh upahan lalu mereka mengikuti Dia.

Yesus Mengusir Roh Jahat

(Luk. 4:31-37)

²¹Yesus dan murid-murid-Nya berangkat ke Kapernaum.* Pada hari Sabat* Ia masuk ke rumah pertemuan* dan mengajar orang banyak. ²²Mereka heran mendengar ajaran-Nya sebab Ia mengajar mereka seperti seorang yang penuh kuasa, bukan seperti guru Taurat. ²³Pada waktu itu ada seorang yang kerasukan roh jahat dalam rumah pertemuan. Orang itu berteriak, ²⁴katanya, "Mau apa Engkau terhadap kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau. Engkau adalah Yang Kudus dari Allah."

²⁵Lalu Yesus menegurnya, kata-Nya, "Diam! Keluar dari orang itu." ²⁶Lalu roh jahat itu membuat orang itu terguncang-guncang dan seluruh tubuhnya kejang. Kemudian roh itu berteriak dan keluar dari orang itu.

²⁷Orang banyak heran sehingga mereka saling bertanya, "Apa yang terjadi di sini? Orang itu mengajarkan sesuatu yang baru. Ia mengajar dengan penuh kuasa. Bahkan Dia memberi perintah kepada roh-roh jahat. Roh-roh jahat itu pun patuh kepada-Nya." ²⁸Berita tentang Dia sangat cepat tersebar di seluruh daerah Galilea.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

(Mat. 8:14-17; Luk. 4:38-41)

²⁹Yesus dan murid-murid-Nya segera meninggalkan rumah pertemuan* itu. Mereka pergi ke rumah Petrus dan Andreas bersama Yakobus dan Yohanes. ³⁰Ibu mertua Petrus terbaring di tempat tidur karena demam. Mereka segera memberitahukan hal itu kepada-Nya. ³¹Ia pergi melihat ibu itu. Ia memegang tangannya dan membantunya berdiri lalu demam itu lenyap. Ibu itu pun

sembuh dan segera melayani-Nya dan murid-murid-Nya.

³²Malam itu, sesudah matahari terbenam, orang banyak mulai berdatangan membawa orang sakit dan yang kerasukan roh jahat kepada-Nya. ³³Seluruh penduduk kota sudah berkumpul di depan pintu rumah itu. ³⁴Ia menyembuhkan banyak orang sakit dengan berbagai macam keluhan dan juga mengusir banyak roh jahat dari mereka. Ia tidak mengizinkan roh-roh jahat itu berbicara sebab mereka sudah tahu siapa Dia.^a

Yesus Memberitakan Kabar Baik

(Luk. 4:42-44)

³⁵Keesokan harinya, ketika hari masih gelap, Yesus bangun dan meninggalkan rumah itu dan pergi sendirian ke tempat yang sunyi untuk berdoa. ³⁶Kemudian Petrus dan teman-temannya pergi mencari Dia. ³⁷Mereka menemui-Nya dan berkata, "Semua orang mencari Engkau."

³⁸Jawab Yesus, "Kita harus melanjutkan perjalanan ke kota-kota lain di sekitar ini supaya Aku dapat memberitakan firman Allah di sana juga, karena untuk itulah Aku datang." ³⁹Ia pergi ke seluruh daerah di Galilea dan memberitakan firman Allah di rumah-rumah pertemuan* mereka. Di sana Ia mengusir roh-roh jahat.

Yesus Menyembuhkan Orang Berpenyakit Kusta

(Mat. 8:1-4; Luk. 5:12-16)

⁴⁰Seorang berpenyakit kusta datang kepada Yesus. Ia menyembah di hadapan-Nya serta memohon kepada-Nya. Katanya, "Jika Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkan aku."

⁴¹Ia merasa kasihan pada orang itu lalu menjamahnya dan berkata kepadanya, "Aku mau. Sembuhlah!" ⁴²Kusta itu segera hilang dari dia, dan dia menjadi sembuh.

⁴³Ia menyuruhnya pergi, tetapi Ia memperingatkannya dengan tegas, ⁴⁴kata-Nya, "Jangan katakan apa-apa

^a 1:34 *siapa Dia* Roh-roh jahat tahu bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan itu.

kepada siapa pun tentang yang telah Kulakukan terhadap engkau, tetapi pergilah dan tunjukkan dirimu kepada imam. Dan berikanlah persembahan kepada Allah sebab engkau telah sembuh, seperti yang diperintahkan oleh Musa.^a Itulah sebagai bukti kepada semua orang bahwa engkau sudah sembuh.”⁴⁵Orang itu pergi lalu menceritakan kepada semua orang yang dilihatnya, bahwa Yesus telah menyembuhkannya, sehingga berita tentang Dia tersebar ke mana-mana. Oleh sebab itu, Ia tidak dapat lagi masuk kota secara terang-terangan. Ia harus tinggal di tempat-tempat yang sunyi, dan orang berdatangan dari mana-mana ke tempat-Nya.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

(Mat. 9:1–8; Luk. 5:17–26)

2¹Beberapa hari kemudian Yesus kembali ke Kapernaum* lalu tersebarlah berita, bahwa Ia telah kembali. ²Banyak orang datang berkumpul untuk mendengarkan-Nya. Akibatnya rumah itu penuh sesak sampai ke luar. Ia mengajar orang banyak itu. ³Dan ada empat orang datang membawa seorang yang lumpuh kepada-Nya. ⁴Mereka tidak dapat membawa orang itu sampai ke depan Yesus karena tempat itu terlalu penuh. Maka mereka membongkar atap di atas tempat Dia berdiri. Setelah membuat lubang pada atap, mereka menurunkan orang lumpuh itu dengan tikarnya ke depan-Nya. ⁵Dan Dia melihat iman mereka lalu Ia berkata kepada orang lumpuh itu, “Anak muda, dosamu sudah diampuni.”

⁶Beberapa guru Taurat duduk di sana. Mereka melihat yang telah dilakukan-Nya dan mereka berkata dalam hati, ⁷“Mengapa Orang itu berbicara demikian? Ia menghina Allah. Hanya Allah yang dapat mengampuni dosa.”

⁸Yesus segera mengetahui pikiran mereka. Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu bertanya-tanya dalam hatimu? ^{9–10}Anak Manusia* mempunyai kuasa di dunia ini untuk meng-

ampuni dosa. Bagaimana dapat Aku membuktikan itu kepada kamu? Mungkin kamu menganggap lebih mudah bagi-Ku mengatakan kepada orang lumpuh itu, ‘Dosamu sudah diampuni.’ Bukti tidak ada bahwa itu benar terjadi, tetapi bagaimana, jika Aku berkata kepada orang itu, ‘Berdirilah, ambil tikarmu dan berjalanlah?’ Lalu kamu dapat melihat, bahwa Aku sungguh-sungguh mempunyai kuasa atau tidak.” Maka Ia berkata kepada orang lumpuh itu, ¹¹“Aku berkata kepadamu, berdirilah, ambil tikarmu, dan pulanglah ke rumahmu.” ¹²Orang itu pun berdiri dan segera mengambil tikarnya lalu berjalan ke luar. Semua orang yang melihatnya heran dan memuji Allah, katanya, “Belum pernah kita melihat hal seperti itu.”

Lewi (Matius) Mengikuti Yesus

(Mat. 9:9–13; Luk. 5:27–32)

¹³Yesus pergi lagi ke tepi danau dan banyak orang datang kepada-Nya lalu Ia mengajar mereka. ¹⁴Sementara berjalan di tepi danau, Ia melihat Lewi, anak Alfeus, duduk di kantor pajak, dan Dia berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.” Lalu ia berdiri dan mengikuti Dia.

¹⁵Pada hari itu Ia makan malam di rumah Lewi. Banyak pemungut pajak* dan orang berdosa makan bersama dia dan murid-murid-Nya. Memang banyak dari mereka yang mengikuti Dia. ¹⁶Ketika beberapa guru Taurat dari kelompok Farisi* melihat Dia makan bersama orang berdosa dan pemungut pajak, guru Taurat itu bertanya kepada murid-murid-Nya, “Mengapa Ia makan bersama pemungut pajak dan orang berdosa?”

¹⁷Yesus mendengar itu lalu berkata kepada mereka, “Orang yang sehat tidak memerlukan dokter, tetapi orang sakitlah yang memerlukannya. Aku datang bukan memanggil orang yang benar, tetapi orang berdosa.”

Yesus Tidak seperti Pemimpin Agama Lain

(Mat. 9:14–17; Luk. 5:33–39)

¹⁸Murid-murid Yohanes* dan orang Farisi* saat itu sedang berpuasa. Beberapa

^a1:44 diperintahkan oleh Musa Lih. Im. 14:1–32.

orang mendatangi Yesus dan bertanya, “Mengapa murid-murid Yohanes dan para pengikut orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak?”

¹⁹Kata Yesus kepada mereka, “Pada suatu pesta perkawinan para tamu tidak akan bersedih jika pengantin laki-laki masih bersama mereka. Mereka tidak dapat berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada di sana. ²⁰Waktunya akan datang, pengantin laki-laki itu akan diambil dari mereka, waktu itulah mereka akan berpuasa.

²¹Orang tidak akan menambalkan kain yang baru, yang belum susut pada pakaian yang tua. Kalau itu dilakukan, maka tambalan dari kain yang baru akan susut dan menarik kain yang tua itu. Dan bagian yang robek menjadi lebih besar. ²²Dan tidak seorang pun yang memasukkan anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua. Jika demikian, anggur yang baru itu akan merobek kantong kulit yang tua itu, jadi kedua-duanya rusak. Orang selalu menaruh anggur baru ke dalam kantong kulit yang baru.”

Orang Yahudi Mencela Yesus

(Mat. 12:1–8; Luk. 6:1–5)

²³Pada hari Sabat* Yesus berjalan di ladang gandum. Dan murid-murid-Nya sambil lewat memetik tangkai-tangkai gandum. ²⁴Orang Farisi* bertanya kepada-Nya, “Mengapa murid-murid-Mu melakukan hal itu? Melakukan yang seperti itu pada hari Sabat adalah melanggar hukum Taurat.”

²⁵Jawab-Nya, “Apakah kamu tidak membaca yang dilakukan Daud* dan orang yang bersama dia ketika mereka lapar dan membutuhkan makanan? ²⁶Ia masuk ke rumah Allah. Waktu itu Abyatar adalah imam besar,* dan dia memakan roti yang dipersembahkan kepada Allah. Menurut hukum Taurat, roti itu tidak boleh dimakan kecuali oleh imam. Malah Daud juga memberi roti itu kepada orang yang ada bersama dia.”

²⁷Kemudian Dia berkata, “Sabat itu ditetapkan untuk kepentingan manusia. Manusia tidak dijadikan untuk dikuasai

oleh Sabat. ²⁸Demikian juga Anak Manusia* itu adalah Tuhan atas hari Sabat.”

Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat

(Mat. 12:9–14; Luk. 6:6–11)

3¹Kemudian Yesus pergi lagi ke rumah pertemuan.* Di sana ada seorang yang tangannya lumpuh. ²Beberapa orang Yahudi mengamat-amati-Nya. Mereka mau tahu apakah Dia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat,* sebab mereka mencari-cari alasan untuk mengadukan-Nya. ³Ia berkata kepada orang yang lumpuh tangannya itu, “Berdirilah di sini supaya semua orang dapat melihat engkau.”

⁴Kemudian Dia bertanya kepada mereka, “Mana yang benar menurut hukum Taurat, berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Mana yang benar, menyelamatkan hidup orang atau membiarkan orang itu mati?” Mereka semuanya diam.

⁵Ia melihat orang di sekeliling-Nya. Ia marah kepada mereka. Ia juga sangat sedih karena mereka begitu keras kepala. Ia berkata kepada orang itu, “Ulurkan tanganmu.” Ia mengulurkan tangannya, dan tangan itu sudah sembuh. ⁶Kemudian orang Farisi* itu pergi dan membuat rencana bersama orang Herodian* untuk membunuh-Nya.

Banyak Orang Mengikuti Yesus

⁷Yesus pergi ke danau bersama murid-murid-Nya. Banyak orang Galilea ikut bersama mereka. ⁸Banyak juga yang datang dari Yudea, Yerusalem, daerah Idumea, dari daerah-daerah seberang Sungai Yordan, dan dari daerah sekitar Tirus* dan Sidon.* Mereka datang karena sudah mendengar semua yang telah dilakukan-Nya. ⁹Ia meminta murid-murid-Nya mempersiapkan perahu kecil bagi-Nya karena begitu banyak orang di pantai, supaya Ia jangan sempat terhimpit oleh mereka. ¹⁰Ia telah banyak menyembuhkan orang, sebab itu semua orang yang mempunyai penyakit terus mendeesak ke depan, supaya mereka dapat menyentuh-Nya. ¹¹Setiap kali roh-roh jahat

melihat Dia, orang yang kerasukan roh jahat itu sujud di hadapan-Nya. Mereka berteriak-teriak, “Engkau adalah Anak Allah.”¹² Ia dengan tegas melarang mereka supaya tidak mengatakan tentang diri-Nya kepada orang.

Yesus Memilih Dua Belas Rasul-Nya

(Mat. 10:1-4; Luk. 6:12-16)

¹³Kemudian Yesus pergi ke atas sebuah bukit. Ia memanggil beberapa orang yang hendak dipilih-Nya untuk bersama Dia. Mereka datang kepada-Nya dan Dia memilih 12 dari antara mereka. ¹⁴Ke-12 orang itu disebut-Nya rasul.* Ia memilih mereka supaya bersama Dia, dan supaya mereka diutus memberitakan firman Allah. ¹⁵Mereka juga diberi kuasa mengusir roh-roh jahat dari orang banyak.

¹⁶Ke-12 orang yang diangkat-Nya adalah:

- Simon (yang oleh Yesus diberi nama Petrus),
- ¹⁷ Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus (kepada mereka berdua Yesus memberi nama Boanerges, artinya “Anak-anak Guntur”),
- ¹⁸ Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakobus, anak Alfeus, Tadeus, Simon orang Zelot,
- ¹⁹ Yudas Iskariot, yang kemudian mengkhianati Dia.

Beberapa Orang Mengatakan bahwa Ada Setan dalam Diri Yesus

(Mat. 12:22-32; Luk. 11:14-23; 12:10)

²⁰Yesus masuk ke dalam sebuah rumah dan kembali orang banyak berkumpul di sana sehingga Ia dan murid-murid-Nya tidak sempat makan. ²¹Ketika keluarga-Nya mendengar itu, mereka datang ke tempat itu untuk menjemput-Nya. Mereka datang karena kata orang Ia sudah gila.

²²Guru Taurat dari Yerusalem berkata, “Setan^a ada dalam diri-Nya. Ia mengusir roh-roh jahat dengan kuasa setan, pemimpin roh-roh jahat.”

²³Ia memanggil mereka dan berbicara kepada mereka dengan menggunakan perumpamaan, “Bagaimana setan dapat mengusir roh-roh jahat dari orang? ²⁴Kerajaan yang berperang melawan dirinya sendiri, akan mengakibatkan kerajaan itu tidak lama lagi akan binasa. ²⁵Jika dalam suatu keluarga, anggota-anggotanya bermusuhan, keluarga itu tidak dapat bertahan. ²⁶Jadi, kalau setan melawan dirinya sendiri dan berperang melawan orangnya sendiri, ia tidak mampu bertahan dan akan binasa. Maka tamatlah riwayatnya.

²⁷Orang tidak mungkin masuk ke rumah orang kuat begitu saja dan mencuri barang-barangnya. Ia harus mengikat orang kuat itu terlebih dahulu. Sesudah itu ia dapat merampok rumahnya.

²⁸Yakinlah, semua dosa dan hujat* yang pernah diucapkan orang dapat diampuni, ²⁹tetapi orang yang menghujat Roh Kudus* tidak akan diampuni untuk selama-lamanya, sebab orang seperti itu sudah berbuat dosa yang tidak dapat diampuni untuk selama-lamanya.”

³⁰Itu dikatakan-Nya karena ada yang berkata, bahwa ada roh jahat dalam diri-Nya.

Keluarga Sejati Yesus

(Mat. 12:46-50; Luk. 8:19-21)

³¹Kemudian ibu Yesus dan saudara-saudara-Nya datang. Mereka berdiri di luar dan menyuruh orang memanggil-Nya. ³²Orang banyak duduk mengelilingi-Nya. Mereka berkata, “Lihat, ibu dan saudara-Mu laki-laki dan perempuan, ada di luar mencari Engkau.”

³³Jawab-Nya, “Siapa ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku?” ³⁴Ia memandang orang di sekitar-Nya lalu berkata, “Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku ada di sini. ³⁵Orang yang melakukan kehendak

^a3:22 *Setan* Secara harfiah: “Beelzebul” yaitu setan, kepala roh-roh jahat.

Allah, itulah saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku.”

Perumpamaan tentang Penabur

(Mat. 13:1-9; Luk. 8:4-8)

4¹Yesus mengajar lagi di tepi danau. Orang banyak mulai mengerumuni-Nya sehingga Ia pergi duduk dalam perahu di danau itu. Semua orang banyak ada di tepi danau.

²Ia mengajar mereka dalam banyak perumpamaan, kata-Nya, ³“Dengarlah! Seorang petani pergi menabur benih. ⁴Ketika ia menabur, ada benih yang jatuh di pinggir jalan. Burung datang dan memakannya. ⁵Dan benih yang lain jatuh di tanah berbatu-batu, yang tanahnya tidak banyak. Benih itu tumbuh cepat karena tanahnya tidak dalam. ⁶Ketika matahari terbit, tumbuhan itu menjadi layu, karena akarnya tidak dalam. ⁷Benih lain jatuh di tengah-tengah semak berduri, dan semak berduri itu makin besar, dan menghalangi tanaman itu bertambah besar dan tidak menghasilkan buah. ⁸Benih yang lain lagi jatuh ke tanah yang subur, benih itu tumbuh dan berbuah. Ada yang hasilnya 30; 60; dan 100 kali lipat.”

⁹Kemudian Dia berkata, “Kamu yang mendengar Aku, dengarlah!”

Mengapa Yesus Memakai Perumpamaan?

(Mat. 10:10-17; Luk. 8:9-10)

¹⁰Ketika Yesus sendirian lagi, ke-12 rasul* itu dan para pengikut-Nya yang lain menanyakan tentang perumpamaan itu.

¹¹Ia berkata kepada mereka, “Kepadamu sudah diberitahukan rahasia kebenaran Kerajaan Allah.* Bagi mereka yang lain, Aku mengatakan sesuatu dalam perumpamaan. ¹²Aku lakukan itu supaya,

‘Sekalipun mereka memandang, tetapi mereka tidak melihat dan memahami; sekalipun mereka mendengar, tetapi mereka tidak mengerti. Jika mereka melihat dan mengerti, mereka dapat bertobat dan mereka diampuni.’”

Yesaya 6:9-10

Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Benih

(Mat. 13:18-23; Luk. 8:11-15)

¹³Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Apakah kamu tidak mengerti perumpamaan itu? Kalau begitu, bagaimana kamu dapat mengerti perumpamaan lain? ¹⁴Penabur benih itu seperti seorang yang menanam ajaran Allah dalam hati orang. ¹⁵Ada orang seperti benih yang jatuh di pinggir jalan. Kalau mereka mendengar ajaran Allah, setan segera datang. Setan itu mengambil ajaran yang ditanam dalam hati mereka. ¹⁶Ada juga orang seperti benih yang ditabur di tanah berbatu. Kalau mereka mendengar ajaran Allah, segera mereka menerimanya dengan senang hati. ¹⁷Namun, mereka tidak membiarkannya berakar dalam hidupnya. Mereka hanya menerimanya sebentar saja. Segera setelah kesulitan atau penganiayaan* terjadi karena ajaran yang diterimanya, mereka segera menyerah. ¹⁸Orang lain sikapnya seperti benih yang jatuh di antara semak berduri. Mereka mendengar ajaran Allah, ¹⁹tetapi mereka terus memikirkan kesulitan-kesulitan dalam hidup ini, bagaimana supaya kaya, dan masih banyak hal lain yang diinginkannya. Akhirnya ajaran itu terdesak oleh pikiran-pikiran itu dan tidak berbuah.^a ²⁰Orang lain adalah seperti benih yang ditabur di tanah subur. Mereka mendengar ajaran itu dan menaatinya. Mereka berbuah, hasilnya ada yang 30 kali lipat, ada 60 kali, malahan ada yang menghasilkan 100 kali lipat banyaknya.”

Kamu Harus Memakai yang Kamu Miliki

(Luk. 8:16-18)

²¹Yesus juga menanyakan, “Apakah lampu pernah diletakkan di bawah tempayan atau di bawah tempat tidur? Bukankah lampu itu dibawa masuk untuk diletakkan di tempat yang tinggi? ²²Semua yang tersembunyi akan ketahuan. Tidak ada rahasia yang tidak ter-

^a4:19 berbuah Menghasilkan hal-hal yang baik yang dikehendaki Allah dari manusia.

bongkar. ²³Siapa yang dapat mendengar, hendaklah ia memperhatikan.”

²⁴Ia menambahkan lagi, “Pikirkan baik-baik yang telah kamu dengar. Bagaimana cara kamu memberi kepada orang lain, demikian juga cara Allah akan memberi kepadamu, tetapi Allah akan memberikan lebih banyak lagi kepadamu daripada yang kamu berikan. ²⁵Orang yang sudah mempunyai sesuatu, kepadanya akan diberi lebih banyak lagi. Dan orang yang tidak mempunyai banyak, yang ada padanya pun akan diambil dari dia.”

Perumpamaan tentang Benih yang Tumbuh

²⁶Kemudian Yesus berkata, “Kerajaan Allah* adalah seperti seorang yang menabur benih. ²⁷Pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, benih itu bertumbuh terus. Bagaimana benih itu bertumbuh, orang itu tidak tahu. ²⁸Tanah itu sendiri yang membuahkan hasil. Mula-mula keluarlah sebuah batang, kemudian bunganya, lalu buahnya. ²⁹Kalau gandum itu sudah masak, petani itu menyabitnya, karena sudah waktunya untuk menuai.”

Kerajaan Allah seperti Benih Sesawi

(Mat. 13:31–32; Luk. 13:18–19)

³⁰Yesus berkata lagi, “Bagaimana Aku akan menggambarkan Kerajaan Allah* itu kepada kamu? Perumpamaan apa yang akan Kupakai untuk menjelaskannya? ³¹Kerajaan Allah itu seperti benih sesawi. Benih itu adalah yang paling kecil yang ditaburkan di tanah. ³²Tetapi kalau kamu menanamnya, itu akan tumbuh dan menjadi tumbuhan yang terbesar di antara tumbuh-tumbuhan di kebun itu. Dahan-dahannya besar sehingga burung dapat membuat sarangnya dan bernaung di sana.”

³³Ia memakai banyak perumpamaan untuk mengajar mereka supaya mereka dapat mengerti. ³⁴Ia selalu memakai perumpamaan untuk mengajar mereka. Dan ketika Ia hanya bersama murid-murid-Nya, Ia menjelaskan segala sesuatu kepada mereka.

Yesus Menghentikan Angin Ribut

(Mat. 8:23–27; Luk. 8:22–25)

³⁵Ketika malam tiba, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita ke seberang danau.” ³⁶Mereka meninggalkan orang banyak dan naik perahu bersama Dia. Ada juga perahu-perahu lain yang ikut bersama mereka. ³⁷Angin kencang mulai bertiup dan ombak besar masuk ke perahu itu sehingga perahu hampir penuh dengan air. ³⁸Ia ada dalam perahu, tidur dengan kepala-Nya di atas bantal. Murid-murid-Nya membangunkan-Nya, katanya, “Guru, apakah Engkau tidak peduli kepada kami? Kita akan tenggelam.”

³⁹Ia berdiri dan menegur angin ribut itu, kata-Nya, “Diam! Tenanglah.” Lalu angin ribut itu berhenti dan danau menjadi tenang.

⁴⁰Kata-Nya kepada murid-murid-Nya, “Mengapa kamu takut? Kamu masih belum percaya?”

⁴¹Mereka sangat takut dan berkata satu sama lain, “Siapakah Orang ini sehingga angin ribut dan danau pun taat kepada-Nya?”

Yesus Membebaskan Orang dari Roh Jahat

(Mat. 8:28–34; Luk. 8:26–39)

5¹Yesus dan murid-murid-Nya menyeberangi danau dan pergi ke daerah orang Gerasa. ²Ketika Ia turun dari perahu, segera seorang yang dirasuk roh jahat datang berlari dari pekuburan untuk menemui-Nya. ³Orang itu tinggal di pekuburan. Tidak seorang pun dapat mengikatnya. Rantai pun tidak cukup kuat untuk mengikatnya. ⁴Kaki dan tangannya sering diikat dirantai, tetapi ia dapat memutuskannya. Tidak ada orang yang dapat mengendalikannya. ⁵Siang dan malam dia berteriak-teriak di pekuburan dan di bukit-bukit. Ia juga melukai dirinya dengan batu.

⁶Dari kejauhan dia melihat Yesus lalu berlari-lari menemui-Nya. Ia sujud di hadapan-Nya serta menyembah-Nya. ^{7–8}Yesus berkata kepada orang itu, “Kau roh jahat, keluar dari orang itu.” Lalu orang itu berteriak dengan keras,

“Engkau mau apa dengan aku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku memohon kepada-Mu, berjanjilah kepada Allah bahwa Engkau tidak akan meniksa aku.”

⁹Ia bertanya kepadanya, “Siapa namamu?”

Jawab orang itu, “Namaku Legion^a sebab banyak roh jahat dalam diriku.”

¹⁰Dan orang itu berkali-kali memohon kepada-Nya supaya Ia tidak mengusirnya dari daerah itu.

¹¹Saat itu kawanan babi yang sangat banyak sedang mencari makanan di lereng bukit. ¹²Roh-roh jahat itu memohon kepada-Nya, “Suruhlah kami supaya kami masuk ke dalam babi-babi itu.”

¹³Ia mengizinkan mereka melakukan itu lalu roh-roh jahat itu masuk ke dalam babi-babi itu. Dan babi-babi itu berlari turun dari bukit dan terjun ke danau. Semuanya mati tenggelam, kira-kira 2.000 ekor.

¹⁴Penjaga-penjaga babi itu melarikan diri dan menceritakan peristiwa itu di kota dan di desa-desa. Mendengar itu, orang banyak berdatangan untuk melihat yang telah terjadi. ¹⁵Mereka datang kepada-Nya dan melihat orang yang tadinya kerasukan roh jahat duduk di sana. Ia sudah memakai pakaian dan sudah waras kembali. Melihat itu orang banyak menjadi takut. ¹⁶Orang yang menyaksikan peristiwa itu menjelaskan kepada orang lain tentang yang terjadi terhadap orang yang kerasukan roh jahat itu. Mereka juga menceritakan tentang babi-babi itu. ¹⁷Lalu mereka meminta kepada-Nya supaya meninggalkan daerah mereka.

¹⁸Ketika Ia mau naik perahu, orang yang sudah bebas dari roh-roh jahat itu memohon untuk ikut bersama Dia.

¹⁹Ia tidak mengizinkannya, kata-Nya, “Pulanglah kepada keluargamu, ceritakan kepada mereka yang telah diperbuat Tuhan kepadamu, yang telah menunjukkan belas kasihan-Nya kepadamu.”

^a5:9 Legion Artinya “sangat banyak.” Satu legion kira-kira 5.000 tentara dalam pasukan Roma.

²⁰Lalu orang itu pergi dan dia menceitakan di daerah Dekapolis, yang telah dilakukan Yesus terhadap dirinya. Semua orang heran mendengar ceritanya.

Yesus Menghidupkan Anak Gadis dan Menyembuhkan Seorang Perempuan

(Mat. 9:18-26; Luk. 8:40-56)

²¹Yesus kembali menyeberangi danau dan sangat banyak orang berkumpul mengelilingi-Nya di pantai itu. ²²Seorang pemimpin rumah pertemuan* datang ke tempat itu. Namanya Yairus. Ketika Yairus melihat Yesus, ia sujud di depan kaki-Nya. ²³Pemimpin itu memohon terus supaya Ia mau datang. Katanya, “Anak gadisku sakit keras. Ia hampir mati. Aku meminta kepada-Mu, datanglah. Letakkanlah tangan-Mu padanya supaya ia sembuh dan dia akan hidup.”

²⁴Lalu Ia pergi bersama dia, dan sangat banyak orang mengikut mereka. Mereka berdesak-desakan di sekeliling-Nya.

²⁵Di antara mereka terdapat seorang perempuan yang sudah 12 tahun menderita pendarahan. ²⁶Ia sangat menderita dan banyak dokter telah merawatnya. Uangnya habis untuk membayar mereka, tetapi ia belum juga sembuh, malah lebih parah lagi. ²⁷Ketika ia mendengar tentang Yesus, ia mengikuti-Nya bersama orang banyak. Kemudian dia menjamah pakaian-Nya.

²⁸Katanya dalam hati, “Asalkan aku dapat menyentuh pakaian-Nya, pasti aku sembuh.” ²⁹Ketika perempuan itu menyentuh pakaian-Nya, pendarahannya langsung sembuh. Perempuan itu merasakan dalam tubuhnya bahwa ia sudah sembuh.

³⁰Yesus segera sadar bahwa ada kuasa yang keluar dari diri-Nya. Ia berhenti lalu melihat ke kiri dan ke kanan serta bertanya, “Siapa yang menyentuh pakaian-Ku?”

³¹Murid-murid-Nya menjawab, “Engkau sendiri melihat begitu banyak orang yang berdesak-desakan di sekeliling-Mu. Mengapa Engkau bertanya, ‘Siapa yang menyentuh Aku?’”

³²Ia terus mencari orang yang menjamah-Nya di sekeliling-Nya. ³³Perempuan tadi gemetar ketakutan. Ia tahu yang terjadi padanya lalu ia maju dan bersembah di hadapan-Nya. Ia mengukui perbuatannya. ³⁴Lalu kata Yesus kepadanya, “Ibu, imanmu sudah menyembuhkanmu. Pulanglah dengan damai sejahtera. Engkau sudah bebas dari penyakit.”

³⁵Sementara Yesus masih berbicara, beberapa orang datang dari rumah pemimpin rumah pertemuan itu. Mereka berkata, “Anakmu sudah meninggal. Sekarang tidak perlu lagi merepotkan Guru.”

³⁶Yesus tidak peduli terhadap apa yang dikatakan oleh mereka. Ia berkata kepada pemimpin itu, “Jangan takut! Tetaplah percaya.”

³⁷Ia melarang orang banyak ikut dengan Dia. Hanya Petrus, Yakobus, dan Yohanes, saudara Yakobus, boleh ikut. ³⁸Mereka melanjutkan perjalanan ke rumah Yairus. Di rumah itu Ia melihat banyak orang menangis dengan kuat. Kacau sekali di sana. ³⁹Ia masuk dan berkata kepada mereka, “Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak itu tidak mati, ia hanya tidur.” ⁴⁰Mereka menertawakan-Nya. Ia menyuruh semua orang keluar. Kemudian Dia membawa ayah dan ibu anak itu serta tiga murid-Nya masuk ke dalam kamar anak itu. ⁴¹Dipegang-Nya tangan anak itu dan Dia berkata, “*Talita kum.*” (Artinya, “Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, berdirilah.”) ⁴²Gadis kecil itu segera berdiri dan berjalan-jalan. Ia berumur 12 tahun. Semua heran melihat hal itu.

⁴³Ia melarang mereka dengan keras supaya jangan ada yang menceritakan kejadian itu kepada orang lain. Kemudian Dia menyuruh mereka memberi makanan kepada gadis itu.

Yesus Kembali ke Kota Asal-Nya

(Mat. 13:53–58; Luk. 4:16–30)

6 Yesus meninggalkan tempat itu dan kembali ke kota asal-Nya. Ia ditemani

oleh murid-murid-Nya. ²Pada hari Sabat,* Ia mengajar di rumah pertemuan.* Banyak orang heran mendengar-Nya. Mereka berkata, “Dari mana Orang itu mendapat pengetahuan-Nya? Pengetahuan apa yang diberikan kepada-Nya? Dari mana Ia mendapat kuasa melakukan mukjizat*? ³Ia hanyalah tukang kayu. Ia adalah anak Maria, saudara dari Yakobus, Yoses, Yudas, dan Simon. Dan saudara-saudara-Nya perempuan tinggal di sini bersama kita.” Dan sulit bagi mereka menerima-Nya.

⁴Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi* dihormati orang, tetapi di kota asalnya, di antara saudara-saudaranya, dan di rumahnya sendiri, ia tidak dihormati.” ⁵Di sana Ia tidak dapat mengadakan mukjizat-mukjizat. Ia hanya meletakkan tangan-Nya pada beberapa orang sakit sehingga mereka sembuh. ⁶Ia sangat heran bahwa mereka yang dari kota asal-Nya tidak percaya. Kemudian Dia pergi dari sana ke desa-desa lainnya di daerah itu untuk mengajar.

Yesus Mengutus Rasul-rasul-Nya

(Mat. 10:1, 5–15; Luk. 9:1–6)

⁷Yesus memanggil ke-12 murid-Nya. Ia mengutus mereka dua orang satu kelompok. Ia memberi kuasa kepada mereka mengusir roh-roh jahat. ⁸Ia memberi petunjuk ini kepada mereka, “Jangan membawa apa-apa untuk perjalanan kecuali tongkat. Jangan membawa roti, tas, atau uang.” ⁹Mereka memakai sandal, tetapi tidak membawa pakaian tambahan. ¹⁰Ia berkata kepada mereka, “Apabila kamu memasuki sebuah rumah, tinggallah di sana sampai kamu meninggalkan kota itu. ¹¹Jika ada kota yang tidak mau menerima kamu, atau tidak mau mendengar kamu, pergilah dari sana. Kebaskanlah debu^a tempat itu dari kakimu. Itu merupakan peringatan bagi mereka.”

¹²Murid-murid Yesus pun berangkat untuk memberitakan firman Allah, **a 6:11** *kebasanlah debu* Suatu peringatan. Menunjukkan bahwa mereka telah selesai berbicara dengan orang banyak.

supaya orang bertobat. ¹³Mereka juga mengusir banyak roh jahat dan mengoleskan minyak zaitun^a kepada orang sakit dan menyembuhkannya.

Herodes Menyangka Yesus adalah Yohanes Pembaptis

(Mat. 14:1-12; Luk. 9:7-9)

¹⁴Raja Herodes* mendengar tentang pekerjaan murid-murid itu sebab nama Yesus sudah terkenal di mana-mana. Ada orang yang berkata, "Yohanes Pembaptis* sudah bangkit dari antara orang mati. Itu sebabnya, kuasa-kuasa ajaib bekerja dalam diri-Nya."

¹⁵Orang lain berkata, "Ia adalah Elia.*" Yang lain lagi berkata, "Yesus adalah seorang nabi* seperti nabi-nabi zaman dahulu."

¹⁶Herodes mendengar hal-hal tentang Yesus, katanya, "Yohanes, orang yang telah kupenggal kepalanya, sekarang sudah bangkit dari kematian."

Yohanes Pembaptis Dibunuh

¹⁷Herodes* sendiri memerintahkan tentara-tentara menangkap Yohanes* dan memasukkannya ke penjara. Ia melakukan itu karena Herodias, istri saudaranya, Filipus. Herodes sudah menikahi Herodias. ¹⁸Yohanes berkata kepada Herodes, "Tidak patut engkau mengambil istri saudaramu." ¹⁹Dan Herodias menaruh dendam kepada Yohanes. Ia mau membunuhnya, tetapi ia tidak dapat mendesak Herodes membunuh Yohanes. ²⁰Herodes takut membunuh Yohanes karena diketahuinya ia adalah orang baik dan suci, sehingga ia melindunginya. Ia senang mendengar Yohanes memberitakan firman Allah, tetapi pemberitaan Yohanes selalu membingungkannya.

²¹Kemudian ada kesempatan yang baik bagi Herodias. Pada hari ulang tahun Herodes, ia mengadakan jamuan malam untuk pegawai dan perwira tingginya, serta orang penting di Galilea. ²²Putri Herodias juga datang dan

menari. Herodes dan tamu-tamunya sangat senang melihatnya.

Maka Raja Herodes berkata kepadanya, "Minta saja yang engkau inginkan, dan aku akan memberikannya." ²³Herodes berjanji kepadanya, "Aku akan memberikan yang kauminta, bahkan separuh kerajaanku akan kuberikan kepadamu."

²⁴Gadis itu pergi kepada ibunya dan bertanya, "Apa yang harus kuminta?" Kata ibunya, "Minta kepala Yohanes Pembaptis."

²⁵Gadis itu segera pergi kepada raja dan berkata, "Berikan kepala Yohanes Pembaptis kepadaku di atas piring. Sekarang juga."

²⁶Raja itu sangat sedih, tetapi ia sudah berjanji akan memberikan segala sesuatu yang dimintanya. Para tamunya pun mendengar janji itu, maka Herodes tidak mau menolak permintaan gadis itu.

²⁷Dengan segera raja memerintahkan seorang tentara memenggal kepala Yohanes dan membawanya. Orang itu pergi ke penjara dan memenggal kepala Yohanes. ²⁸Lalu kepala itu dibawa di atas piring dan diserahkan kepada gadis itu. Gadis itu menyerahkannya kepada ibunya.

²⁹Ketika murid-murid Yohanes mendengar itu, mereka datang mengambil tubuh Yohanes dan menguburkannya.

Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

(Mat. 14:13-21; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

³⁰Para rasul* itu kembali kepada Yesus. Mereka berkumpul di sekeliling-Nya dan melaporkan semua yang telah dilakukan dan diajarkan oleh mereka. ³¹Banyak sekali orang yang datang dan pergi dari situ. Bahkan Yesus dan murid-murid-Nya tidak sempat makan. Lalu kata-Nya kepada murid-murid-Nya, "Marilah bersama Aku. Kita akan pergi ke tempat yang sunyi. Kita akan beristirahat di sana."

³²Jadi, mereka pergi sendirian dengan perahu ke tempat yang sunyi. ³³Dan banyak orang melihat mereka pergi dan mereka mengenal Yesus. Dengan berjalan kaki orang banyak itu datang dari semua kota, dan pergi ke tempat Yesus.

^a6:13 *minyak zaitun* Minyak zaitun dipergunakan sebagai obat.

Mereka tiba di sana lebih dahulu daripada Dia.

³⁴Ketika Ia turun dari perahu, Ia melihat orang berkerumun menunggu-Nya. Ia merasa kasihan melihat mereka karena mereka seperti kawanan domba yang tidak mempunyai gembala, lalu Ia mulai mengajarnya. Sangat banyak yang diajarkan-Nya.

³⁵Ketika hari sudah mulai malam, murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, "Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai gelap. ³⁶Suruhlah mereka pergi ke kampung-kampung dan desa-desa di sekitar ini untuk membeli makanan."

³⁷Jawab-Nya kepada mereka, "Kamu saja memberi makanan kepada mereka."

Mereka berkata, "Haruskah kami membeli roti untuk orang sebanyak itu? Itu memerlukan paling sedikit 200 kantong uang perak* untuk membiayainya."

³⁸"Berapa banyak roti yang ada pada kamu?" tanya Yesus, "Coba pergi lihat."

Ketika mereka sudah tahu, mereka melapor, "Ada lima roti dan dua ikan."

³⁹Ia berkata kepada mereka, "Suruh semua orang banyak itu duduk berkelompok di atas rumput hijau." ⁴⁰Maka semua orang banyak itu duduk berkelompok, ada yang terdiri dari 50 atau 100 orang. ⁴¹Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu. Sambil memandang ke langit, Ia berdoa mengucapkan syukur untuk makanan itu. Lalu Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya. Mereka memberikan roti itu kepada orang banyak. Juga kedua ikan itu dibagi-bagikan-Nya kepada mereka. ⁴²Semua orang makan sampai kenyang. ⁴³Kemudian mereka mengumpulkan sisa roti dan ikan itu, ada sebanyak 12 keranjang. ⁴⁴Ada kira-kira 5.000 orang laki-laki yang makan di sana.

Yesus Berjalan di Atas Air

(Mat. 14:22-32; Yoh. 6:15-21)

⁴⁵Segera sesudah itu Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke perahu dan berangkat mendahului-Nya ke kota Betsaida, di seberang danau. Ia menyuruh orang banyak itu pulang. ⁴⁶Ia meninggal-

kan mereka dan pergi ke atas bukit untuk berdoa.

⁴⁷Malam itu perahu sedang ada di tengah danau. Ia sendiri ada di daratan. ⁴⁸Ia melihat murid-murid-Nya mendapat kesulitan mendayung perahu itu. Mereka harus melawan angin. Antara jam 3 dan jam 6 pagi, Ia datang kepada mereka dengan berjalan di atas air. Ia sudah hampir melewati mereka. ⁴⁹Ketika mereka melihat-Nya berjalan di atas air, mereka menyangka bahwa Ia adalah hantu lalu mereka berteriak ketakutan. ⁵⁰Semua murid-Nya melihat-Nya, dan mereka sangat ketakutan, tetapi Ia segera berkata kepada mereka, "Jangan khawatir. Ini Aku. Jangan takut!"

⁵¹Lalu Ia naik ke perahu bersama mereka, angin pun reda. Mereka semuanya sangat heran. ⁵²Mereka belum juga mengerti tentang peristiwa roti itu, hati mereka masih tertutup.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

(Mat. 14:34-36)

⁵³Setelah menyeberangi danau, Ia dan murid-murid-Nya mendarat di kota Genesaret. Mereka mengikatkan perahu di sana. ⁵⁴Ketika mereka turun dari perahu, orang banyak mengenal Dia. ⁵⁵Mereka berlari memberitakan hal itu ke mana-mana di seluruh daerah. Mereka membawa orang sakit di atas tempat tidur ke mana saja Ia pergi.

⁵⁶Ia pergi ke desa, ke kota, atau ke kampung-kampung di sekitar itu. Ke mana saja Ia pergi, mereka selalu membawa orang sakit ke pasar. Orang sakit itu memohon untuk menjamah pakaiannya. Semua orang yang menjamah pakaiannya menjadi sembuh.

Hukum Allah dan Peraturan Manusia

(Mat. 15:1-20)

7¹Orang Farisi* dan beberapa guru Taurat datang dari Yerusalem. Mereka berkumpul mengelilingi Yesus. ²Mereka melihat beberapa murid-Nya makan dengan tangan yang kotor karena belum dibasuh. ³Orang Farisi dan orang Yahudi tidak akan makan sebelum mencuci

tangan dengan cara yang telah ditetapkan. Hal itu sesuai dengan kebiasaan nenek moyangnya. ⁴Makanan dari pasar tidak dimakan sebelum dicuci terlebih dahulu. Masih banyak lagi peraturan yang ditaati mereka, misalnya mencuci cangkir, kendi, dan panci tembaga.

⁵Maka orang Farisi dan guru Taurat itu bertanya kepada-Nya, "Mengapa murid-murid-Mu tidak menaati peraturan nenek moyang kita? Mereka lebih suka makan dengan tangan kotor."

⁶Ia berkata kepada mereka, "Kamu orang munafik.* Yesaya benar ketika ia mengatakan tentang kamu, seperti tertulis,

'Bangsa ini menghormati Aku dengan bibirnya,
tetapi hati mereka jauh dari Aku.

⁷ Mereka menyembah Aku dengan sia-sia.

Mereka hanya mengajarkan
peraturan yang dibuat manusia.'

Yesaya 29:13

⁸Kamu tidak lagi menaati perintah Allah. Kamu hanya berpegang pada kebiasaan-kebiasaan manusia."

⁹Kata-Nya kepada mereka, "Kamu sangat pintar mengesampingkan perintah Allah supaya dapat melakukan peraturanmu, kebiasaanmu sendiri. ¹⁰Contohnya: Musa* berkata, 'Hormatilah ayah dan ibumu'^a dan, 'Orang yang mengatakan hal-hal buruk tentang ayah-ibunya harus dibunuh.'^b ¹¹Tetapi kamu berkata, jika ada orang berkata kepada ayah-ibunya, 'Semua milikku sebenarnya dapat menolong ibu dan ayah, tetapi tidak dapat aku berikan karena sudah menjadi kurban,* yaitu persembahan kepada Allah.'¹²Kamu mengizinkan-nya tidak lagi membantu orang tuanya. ¹³Jadi, demi kebiasaan warisan nenek moyangmu, kamu membuat perintah Allah tidak berlaku lagi. Masih banyak lagi hal lain seperti itu yang kamu lakukan."

¹⁴Ia memanggil orang banyak lagi dan berkata, "Kamu semua, dengarkan Aku dan ketahuilah yang Kukatakan. ¹⁵Tidak ada apa pun yang datang dari luar dan dimakan orang yang dapat membuat orang itu najis, tetapi hal-hal yang keluar dari orang itu, itulah yang membuatnya najis." [¹⁶Kamu yang mendengar Aku, dengarlah.]

¹⁷Ketika Ia meninggalkan orang banyak dan masuk ke rumah, murid-murid-Nya meminta Dia menjelaskan arti perumpamaan itu. ¹⁸Kata-Nya kepada mereka, "Itu pun kamu tidak mengerti? Tidak tahukah kamu bahwa yang masuk dari luar tidak dapat menajiskan orang? ¹⁹Makanan itu tidak masuk ke dalam hati, tetapi masuk ke dalam perut, dari perut keluar lagi." Dengan berkata demikian, Ia menyatakan bahwa semua makanan halal.

²⁰Ia berkata lagi, "Hal-hal yang keluar dari orang, itu yang membuatnya najis. ²¹Dari dalam hatinya keluar: pikiran-pikiran jahat, tindakan-tindakan cabul, pencurian, pembunuhan, ²²zina,* keserakahan, kejahatan, penipuan, perbuatan dosa, cemburu, fitnah, keangkuhan, dan kebodohan. ²³Semua itu datang dari dalam dan menajiskan orang."

*Yesus Menolong Perempuan yang Bukan Yahudi
(Mat. 15:21-28)*

²⁴Yesus pergi dari tempat itu dan menuju ke daerah di sekitar Tirus. Ia masuk ke dalam sebuah rumah dan tidak ingin ada orang yang tahu bahwa Ia ada di sana, tetapi Ia tidak dapat merahasiakan kedatangan-Nya. ²⁵Ternyata seorang perempuan yang anaknya kerasukan roh jahat segera mendengar tentang kedatangan-Nya. Ia datang dan bersembah di hadapan-Nya. ²⁶Perempuan itu orang Yunani, lahir di Fenisia, wilayah Siria. Ia memohon kepada-Nya untuk mengusir roh jahat dari anaknya.

²⁷Ia berkata kepadanya, "Biarlah anak-anak makan dahulu sampai kenyang. Tidak patut kalau roti diambil dari anak-anak lalu diberikan kepada anjing."

^a7:10 Dikutip dari Kel. 20:12; Ul. 5:16. ^b7:10 Dikutip dari Kel. 21:17.

²⁸Perempuan itu menjawab, “Tuhan, anjing-anjing di bawah meja pun makan sisa-sisa roti anak-anak.”

²⁹Kata Yesus kepadanya, “Karena Ibu menjawab begitu, Ibu boleh pulang, dan tidak perlu khawatir lagi. Roh jahat itu sudah keluar dari anakmu.”

³⁰Lalu perempuan itu pulang dan menemukan anaknya sedang berbaring di tempat tidur. Roh jahat itu sudah pergi.

Yesus Menyembuhkan Orang Tuli

³¹Yesus meninggalkan daerah sekitar kota Tirus dan pergi ke Danau Galilea melalui kota Sidon lewat Dekapolis. ³²Di sana beberapa orang membawa seorang yang tuli dan bisu kepada-Nya. Mereka memohon supaya Ia mau meletakkan tangan-Nya pada orang itu.

³³Ia membawa orang itu keluar dari orang banyak. Ia memasukkan jari-jari-Nya ke dalam kedua telinga orang itu. Kemudian Dia meludah dan menyentuh lidah orang itu. ³⁴Ia memandang ke langit, menarik nafas panjang dan berkata kepada orang tuli itu “*Efata.*” (Artinya “Terbukalah.”) ³⁵Segera telinga orang itu terbuka. Lidahnya tidak kaku lagi, dan dia mulai berbicara dengan jelas.

³⁶Diperintahkan-Nya supaya mereka tidak menceritakan hal itu kepada siapa pun, tetapi semakin sering Dia melarang mereka, semakin sering pula mereka menceritakan kejadian yang ajaib itu. ³⁷Mereka sangat heran atas kejadian itu dan berkata, “Semuanya dilakukan-Nya dengan sangat baik. Bahkan yang tuli dibuat-Nya mendengar, dan yang bisu dapat berbicara.”

Yesus Memberi Makan Lebih 4.000 Orang

(Mat. 15:32–39)

8¹Pada kesempatan lain sejumlah besar orang berkumpul lagi dan mereka tidak mempunyai makanan. Maka Yesus memanggil murid-murid-Nya dan kata-Nya, ²“Aku kasihan melihat orang banyak itu. Sudah tiga hari mereka mengikut Aku dan mereka tidak punya makanan. ³Jika Aku menyuruh mereka pulang dengan perut kosong,

mereka akan pingsan di perjalanan, karena ada di antara mereka yang datang dari tempat jauh.”

⁴Murid-murid-Nya menjawab, “Apakah ada di sini cukup makanan untuk orang sebanyak itu?”

⁵“Berapa banyak roti yang ada padamu?” tanya Yesus.

“Tujuh,” jawab mereka.

⁶Ia menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. Ia mengambil ketujuh roti itu dan mengucap syukur atasnya. Dipecah-pecahkan-Nya roti itu lalu dibagikan-Nya kepada murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak. ⁷Mereka membawa beberapa ikan kecil juga. Ia memberkati dan mengucap syukur atas ikan itu. Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya untuk membagi-bagikan ikan itu. ⁸Orang banyak makan sampai kenyang. Kemudian mereka mengumpulkan sisa-sisa makanan itu dan penuh tujuh keranjang. ⁹Ada kira-kira 4.000 orang laki-laki yang makan. Kemudian disuruh-Nya mereka pulang.

¹⁰Ia segera naik perahu bersama murid-murid-Nya dan mereka berangkat ke daerah Dalmanuta.

Orang Farisi Menguji Yesus

(Mat. 16:1–4)

¹¹Orang Farisi* datang kepada Yesus. Mereka mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada-Nya. Mereka meminta supaya Ia membuat mukjizat.* Mereka melakukan itu karena mau menguji-Nya, apakah Ia datang dari surga. ¹²Sambil menarik napas panjang Ia bertanya, “Mengapa kamu minta mukjizat dari surga sebagai bukti? Yakinkanlah, mukjizat seperti itu tidak akan dibagikan kepadamu.” ¹³Kemudian Dia meninggalkan mereka lalu masuk ke perahu dan pergi ke seberang danau.

Yesus Mengingatkan tentang Bahaya dari Pemimpin Yahudi

(Mat. 16:5–12)

¹⁴Murid-murid Yesus lupa membawa roti, hanya ada sepotong roti pada

mereka. ¹⁵Yesus mengingatkan mereka, “Hati-hatilah terhadap ragi^a orang Farisi* dan Herodes.*”

¹⁶Murid-murid itu membicarakan apa artinya itu. Mereka berkata, “Ia mengatakan itu karena kita tidak mempunyai roti.”

¹⁷Ia tahu bahwa mereka membicarakan hal itu. Maka Ia bertanya, “Mengapa kamu membicarakan bahwa kamu tidak mempunyai roti? Kamu masih belum juga mengerti? Begitu tumpuklah otakmu?”

¹⁸Kamu mempunyai mata, apakah kamu tidak dapat melihat? Kamu mempunyai telinga, apakah kamu tidak dapat mendengar? Apakah kamu sudah lupa ¹⁹bahwa Aku memecah-mecahkan lima roti untuk 5.000 orang? Berapa keranjang sisa makanan yang dapat kamu kumpulkan?”

“Dua belas,” jawab mereka. ²⁰Ketika Aku memecah-mecahkan tujuh roti untuk 4.000 orang, berapa keranjang sisa makanan yang dapat kamu kumpulkan? “Tujuh,” jawab mereka lagi.

²¹Ia bertanya kepada mereka, “Kamu mengingat semua yang Aku lakukan, tetapi kamu masih juga belum mengerti?”

Yesus Menyembuhkan Orang Buta di Betsaida

²²Ketika mereka tiba di Betsaida, beberapa orang membawa orang buta kepada-Nya. Mereka memohon kepada-Nya untuk menjamah dan menyembuhkan orang itu. ²³Ia memegang tangannya dan mengantarkannya ke luar desa. Ia meludahi mata orang itu. Ia meletakkan tangan-Nya pada orang buta itu. Kemudian Dia bertanya, “Apakah engkau sudah dapat melihat?”

²⁴Orang itu memandang ke depan lalu berkata, “Ya, aku dapat melihat orang. Mereka kelihatan seperti pohon berjalan berkeliling-keliling.”

²⁵Sekali lagi Yesus meletakkan tangan-Nya pada mata orang itu. Orang

itu membuka matanya lebar-lebar. Ia sudah dapat melihat. Sekarang semuanya kelihatan jelas. ²⁶Ia menyuruhnya pulang kepada keluarganya, kata-Nya, “Jangan masuk ke desa itu.”

Pengakuan Petrus Terhadap Yesus

(Mat. 16:13–20; Luk. 9:18–21)

²⁷Kemudian Yesus dan murid-murid-Nya berangkat ke desa-desa yang ada di sekitar kota Kaisarea Filipi. Dalam perjalanan Dia menanyakan kepada murid-murid-Nya, “Kata orang, siapakah Aku?”

²⁸Jawab mereka, “Yohanes Pembaptis.* Orang lain mengatakan Engkau Elia.* Yang lain lagi mengatakan Engkau salah satu dari nabi-nabi.*”

²⁹Ia bertanya kepada mereka, “Menurut kamu, siapakah Aku?”

Jawab Petrus, “Engkau adalah Kristus* yang dijanjikan itu.” ³⁰Ia melarang mereka mengatakan hal itu kepada siapa pun.

Yesus Berkata Ia Harus Mati

(Mat. 16:21–28; Luk. 9:22–27)

³¹Kemudian Yesus mulai mengajar mereka tentang Anak Manusia* yang harus menderita banyak hal. Ia tidak diterima oleh pemimpin-pemimpin Yahudi, tua-tua, para imam kepala, dan guru Taurat. Ia harus dibunuh dan akan bangkit kembali pada hari ketiga. ³²Semua itu dijelaskan-Nya secara terusterang. Petrus menarik Yesus ke samping dan menegur-Nya, karena Ia berbicara demikian. ³³Ia berbalik dan memandang murid-murid-Nya lalu menegur Petrus dengan keras, kata-Nya, “Pergilah dari sini, hai setan.^b Engkau tidak peduli dengan hal-hal yang dari Allah. Engkau hanya peduli dengan persoalan manusia.”

³⁴Sesudah itu Ia memanggil orang banyak kepada-Nya, demikian juga murid-murid-Nya. Ia berkata kepada mereka, “Orang yang mau mengikut Aku, harus melupakan keinginannya sendiri. Ia harus

^a8:15 *ragi* Di sini dipergunakan sebagai simbol pengaruh jahat. Seperti ragi, kemunafikan orang Farisi tidak tampak, tetapi ajaran mereka yang salah telah mempengaruhi banyak orang.

^b8:33 *setan* Nama untuk roh jahat, di sini maksudnya “musuh.” Maksud Yesus ialah Petrus berbicara seperti setan.

menerima salib yang diberikan kepadanya dan dia harus mengikut Aku.³⁵Orang yang ingin menyelamatkan hidupnya akan kehilangan hidupnya. Orang yang memberi hidupnya untuk Aku dan untuk penyebaran Kabar Baik, maka orang itu akan menyelamatkan hidupnya untuk selama-lamanya.³⁶Tidak ada gunanya orang memiliki seluruh dunia jika ia kehilangan hidupnya.³⁷Sebab tidak ada sesuatu pun yang dapat diberikan orang untuk mendapatkan kembali hidupnya.³⁸Sebab siapa yang malu karena Aku atau karena ajaran-Ku di zaman yang penuh dosa dan kejahatan ini, Aku juga akan malu mengakui dia, apabila Aku datang dalam kemuliaan Bapa-Ku bersama para malaikat yang kudus.”

9¹Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Yakinlah, di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak mati sebelum mereka melihat bahwa Kerajaan Allah* datang dengan kuasa.”

Yesus Bersama Musa dan Elia

(Mat. 17:1–13; Luk. 9:28–36)

²Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes untuk menyendiri di atas sebuah gunung yang tinggi. Ia berubah di hadapan mereka.³Pakaian-Nya menjadi putih cemerlang, lebih putih daripada yang dapat dibuat orang.⁴Elia* dan Musa* juga muncul di depan mereka, sedang berbicara dengan Dia.

⁵Petrus berkata kepada-Nya, “Guru, adalah baik bagi kami hadir di sini. Biarlah kami membangun tiga kemah: satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.”⁶Petrus mengatakan itu karena ia tidak tahu lagi apa yang harus dikatakannya, sebab mereka ketakutan.

⁷Kemudian awan datang meliputi mereka lalu terdengarlah suara dari dalam awan itu, katanya, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia.”

⁸Mereka melihat ke sekeliling, tetapi mereka tidak melihat siapa pun kecuali Yesus yang bersama mereka.

⁹Sementara mereka turun gunung, Ia memperingatkan mereka, “Jangan ceri-

takan kepada siapa pun yang telah kamu lihat, sampai Anak Manusia* dibangkitkan dari kematian.”

¹⁰Mereka patuh kepada-Nya dan tidak mengatakan apa pun tentang yang telah dilihatnya, tetapi mereka membicarakan apa maksud-Nya tentang kebangkitan* dari kematian.¹¹Mereka bertanya kepada-Nya, “Mengapa guru Taurat mengatakan bahwa Elia harus datang^a lebih dahulu?”

¹²Ia menjawab, “Ya, Elia memang datang lebih dahulu untuk memperbaiki dan mempersiapkan semuanya, tetapi mengapa Kitab Suci* mengatakan, bahwa Anak Manusia harus banyak menderita dan ditolak?¹³Aku berkata kepadamu bahwa Elia sudah datang. Mereka memperlakukannya sewenang-wenang. Kitab Suci telah menuliskan yang akan terjadi kepadanya.”

Yesus Menyembuhkan Anak Lelaki

(Mat. 17:14–20; Luk. 9:37–43a)

¹⁴Ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes bergabung dengan murid-murid yang lain, mereka melihat banyak orang mengerumuni mereka. Guru Taurat tampak berdebat dengan mereka.¹⁵Segera setelah orang banyak itu melihat Dia, mereka sangat heran. Mereka berlari kepada-Nya untuk menyambut-Nya.

¹⁶Ia bertanya kepada mereka, “Apa yang kamu sedang perdebatkan dengan guru Taurat itu?”

¹⁷Seorang di antara orang banyak itu menjawab, “Guru, aku membawa anakku kepada-Mu. Ia kerasukan roh jahat sehingga tidak dapat berbicara.¹⁸Setiap kali roh itu menguasainya, roh itu membantingkannya ke tanah. Dari mulutnya keluar busa dan giginya mengertak lalu ia menjadi kaku. Aku meminta murid-murid-Mu mengusir roh jahat itu, tetapi mereka tidak mampu.”

¹⁹Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Ah, begitu sedikit imanmu. Berapa lama lagi Aku harus tinggal bersama kamu? Berapa lama Aku harus bersabar dengan

^a9:11 Elia harus datang Lih. Mal. 4:5–6.

kamu? Bawa anak itu kemari.”²⁰Mereka membawa anak itu kepada-Nya. Ketika roh jahat itu melihat Yesus, langsung ia membuat anak itu kejang-kejang. Anak itu jatuh ke tanah dan terguling-guling, dan busa keluar dari mulutnya.²¹Ia bertanya kepada ayahnya, “Sudah berapa lama ia begini?” Jawabnya, “Sejak ia masih kecil.²²Roh itu sering membuangnya ke dalam api atau air untuk membunuhnya. Jika Engkau dapat berbuat sesuatu, kasihanilah kami dan tolonglah kami.”

²³Yesus berkata kepadanya, “Engkau mengatakan ‘Jika Engkau dapat.’ Semuanya mungkin bagi orang yang percaya.”

²⁴Dengan segera ayah anak itu berseru, “Aku percaya. Tolonglah supaya aku lebih percaya lagi.”

²⁵Ketika Yesus melihat bahwa orang banyak mulai berdesak-desakan di sekeliling mereka, Ia menegur roh jahat itu. Ia berkata kepada roh itu, “Hai, roh jahat yang membuat anak ini bisu dan tuli, Aku perintahkan supaya engkau keluar dari dia. Dan jangan masuk lagi ke dalam dia.”

²⁶Roh itu merjerit, membuat anak itu terguncang-guncang kejang lalu roh itu keluar. Anak itu tergeletak kaku sehingga orang mengatakan, “Ia sudah mati.”

²⁷Yesus memegang tangannya dan membantunya untuk berdiri.

²⁸Setelah Ia masuk ke rumah dan mereka sudah sendirian, murid-murid-Nya bertanya, “Mengapa kami tidak sanggup mengusir roh jahat itu?”

²⁹Jawab-Nya, “Jenis itu dapat diusir hanya dengan menggunakan doa.”

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

(Mat. 17:22-23; Luk. 9:43b-45)

³⁰Kemudian Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan melanjutkan perjalanan melalui Galilea. Ia tidak mau orang banyak tahu tempat mereka.³¹Ia mau mengajar murid-murid-Nya secara tersendiri, kata-Nya, “Anak Manusia* segera akan dikhianati orang. Mereka akan membunuh-Nya, tetapi tiga hari sesudah dibunuh, Ia akan hidup kembali.”³²Tetapi mereka tidak mengerti kata-kata itu, dan

mereka takut meminta penjelasan kepada-Nya.

Siapa yang Terbesar?

(Mat. 18:1-5; Luk. 9:46-48)

³³Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Kapernaum.* Ketika Ia ada di rumah, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, “Apa yang kamu bicarakan dalam perjalanan?”³⁴Tetapi mereka tidak mau menjawab, karena dalam perjalanan mereka berdebat tentang siapa yang terbesar di antara mereka.

³⁵Ia duduk dan memanggil ke-12 murid-Nya, kata-Nya, “Siapa yang mau menjadi yang pertama, ia harus bersedia menjadi yang terakhir. Ia harus melayani semua orang.”

³⁶Sambil memegang tangan seorang anak, Ia berdiri di depan mereka. Kemudian Dia memangku anak itu dan berkata kepada mereka,³⁷“Orang yang menerima salah satu dari anak-anak kecil ini dalam nama-Ku, sebenarnya ia menerima Aku. Orang yang menerima Aku tidak hanya menerima Aku, tetapi juga menerima Dia yang mengutus-Ku.”

Yang Tidak Melawan Berarti Mendukung

(Luk. 9:49-50)

³⁸Kata Yohanes kepada Yesus, “Guru, kami melihat ada seorang yang mengusir roh jahat atas nama-Mu. Kami coba menghentikan perbuatannya sebab ia bukan dari kelompok kita.”

³⁹Kata-Nya, “Jangan larang dia. Sebab orang yang melakukan hal-hal yang penuh kuasa dalam nama-Ku, tidak akan menjelekkan Aku.⁴⁰Orang yang tidak melawan kita, berarti ia mendukung kita.⁴¹Jika ada orang yang memberi se-cangkir air kepada kamu, karena kamu adalah milik Kristus,* yakinlah, orang itu akan menerima upahnya.”

Yesus Memperingatkan tentang Penyebab Dosa

(Mat. 18:6-9; Luk. 17:1-2)

⁴²“Anak-anak kecil ini percaya kepada-Ku. Orang yang menyebabkan salah satu dari mereka berbuat dosa, lebih baik orang itu dibuang ke laut

dengan batu pemberat terikat pada lehernya. ⁴³Jika tanganmu menyebabkan engkau berbuat dosa, potonglah itu. Lebih baik engkau hidup cacat, daripada tetap mempunyai dua tangan, tetapi masuk ke neraka, ke api yang tidak pernah padam. [⁴⁴Di sana cacing-cacingnya tidak pernah mati dan apinya tidak pernah padam.] ⁴⁵Jika kakimu menyebabkan engkau berbuat dosa, potonglah itu. Lebih baik engkau hidup pincang, daripada tetap mempunyai dua kaki, tetapi masuk ke neraka. [⁴⁶Di sana cacing-cacingnya tidak pernah mati dan apinya tidak pernah padam.]

⁴⁷Jika matamu menyebabkan engkau berbuat salah, cungkillah itu. Lebih baik masuk ke dalam Kerajaan Allah* hanya dengan satu mata, daripada dengan dua mata dilemparkan ke dalam neraka. ⁴⁸Di sana cacing-cacingnya tidak pernah mati dan apinya tidak pernah padam. ⁴⁹Semua orang akan disiksa^a dengan api.

⁵⁰Garam itu baik, tetapi jika rasa garamnya hilang, bagaimana kamu akan membuatnya berasa garam lagi? Jadi, biarlah kamu penuh dengan kebaikan dan hiduplah rukun satu sama lain.”

Ajaran Yesus tentang Perceraian

(Mat. 19:1–12)

10¹Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu lalu pergi ke daerah Yudea dan menyeberangi Sungai Yordan. Kembali lagi banyak orang berdatangan kepada-Nya. Seperti kebiasaan-Nya, Ia mengajar mereka. ²Beberapa orang Farisi* datang kepada-Nya. Mereka mencoba menguji-Nya dan bertanya kepada-Nya, “Apakah sah bagi seseorang menceraikan istrinya?”

³Jawab-Nya, “Apa yang diperintahkan Musa* kepada kamu?”

⁴Mereka berkata, “Musa mengizinkan orang menceraikan istrinya dengan membuat surat cerai.”^b

⁵Yesus berkata kepada mereka, “Musa memberi perintah itu kepadamu karena

^a **9:49** disiksa Secara harfiah: “digarami.”

^b **10:4** “Musa mengizinkan ... cerai” Lih. Ul. 24:1.

hatimu keras. ⁶Tetapi ketika Allah menciptakan dunia, ‘Ia menjadikan laki-laki dan perempuan.’^c ⁷‘Itulah sebabnya, laki-laki meninggalkan ayah-ibunya dan dia hidup bersama istrinya. ⁸Dan dua orang menjadi satu.’^d Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. ⁹Allah telah mempersatukan dua orang. Maka jangan ada yang menceraikan mereka.”

¹⁰Kemudian murid-murid dan Yesus ada di rumah. Murid-murid bertanya lagi kepada-Nya tentang perceraian itu. ¹¹Ia berkata kepada mereka, “Orang yang menceraikan istrinya dan menikah dengan perempuan lain, dia telah berzina* terhadap istrinya. ¹²Jika perempuan menceraikan suaminya dan menikah dengan laki-laki lain, dia juga berzina.”

Yesus Menerima Anak-anak

(Mat. 19:13–15; Luk. 18:15–17)

¹³Beberapa orang membawa anak-anak kepada Yesus supaya Ia menjamah mereka, tetapi murid-murid-Nya menegur mereka. ¹⁴Ketika Ia melihat itu, Ia marah. “Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku. Jangan larang mereka sebab Kerajaan Allah* adalah milik orang yang seperti mereka. ¹⁵Yakinlah, kamu harus menerima Kerajaan Allah seperti anak kecil menerima sesuatu, jika tidak kamu tidak akan masuk ke dalamnya.” ¹⁶Ia memeluk anak-anak itu dan mele-takkan tangan-Nya atas mereka dan memberkatinya.

Orang Kaya Menolak Mengikuti Yesus

(Mat. 19:16–30; Luk. 18:18–30)

¹⁷Ketika Yesus mau berangkat, seseorang berlari-lari untuk bertemu dengan Dia. Ia sujud di depan-Nya lalu bertanya, “Guru yang baik, apa yang harus kulakukan untuk mendapat hidup yang kekal?”

¹⁸Jawab Yesus, “Mengapa engkau menyebut Aku yang baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah. ¹⁹Engkau mengetahui perintah ini, ‘Jangan engkau membunuh. Jangan

^c **10:6** Dikutip dari Kej. 1:27; 5:2. ^d **10:8** Dikutip dari Kej. 2:24.

engkau berzina.* Jangan engkau mencuri. Jangan engkau memberi kesaksian palsu. Jangan engkau menipu orang. Hormati ayah-ibumu.^{1a}

²⁰Orang itu berkata kepada-Nya, “Guru, semuanya itu sudah kulakukan sejak masa mudaku.” ²¹Yesus memandang-Nya, dan merasa kasihan kepadanya, kata-Nya, “Masih ada satu hal yang kurang padamu. Juallah seluruh hartamu. Berikan hasilnya kepada orang miskin, maka engkau mendapat harta di surga. Sesudah itu datanglah dan ikut Aku.”

²²Orang itu sangat kecewa mendengar kata-kata itu lalu ia meninggalkan tempat itu dengan hati sedih, sebab ia sangat kaya.

²³Yesus melihat sekeliling-Nya lalu berkata kepada murid-murid-Nya, “Sangat sulit bagi orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

²⁴Murid-murid-Nya heran mendengar kata-kata-Nya.

Tetapi Yesus berkata lagi, “Anak-anak-Ku, sangat sulit masuk ke dalam Kerajaan Allah. ²⁵Lebih mudah bagi unta melewati lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

²⁶Mereka makin heran lagi dan mereka saling bertanya, “Jika demikian, siapa yang dapat selamat?”

²⁷Sambil memandang mereka, Yesus berkata, “Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah. Semuanya dapat dilakukan Allah.”

²⁸Petrus berkata kepada-Nya, “Kami telah meninggalkan segala sesuatu dan kami mengikut Engkau.”

²⁹Yesus berkata, “Yakinlah, orang yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, ayah, anak-anak, atau ladangnya karena Aku atau karena Kabar Baik,* ³⁰akan menerima dalam hidupnya 100 kali lipat daripada yang ditinggalkannya. Di dunia ini orang itu akan menerima lebih banyak rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang. Di samping itu ia akan menerima penganiayaan,*

tetapi ia juga akan menerima upah di dunia yang akan datang. Upah itu adalah hidup yang kekal.

³¹Banyak orang yang mempunyai tempat yang tinggi sekarang ini, kelak mereka akan mendapat tempat yang rendah. Orang yang sekarang ada di tempat yang rendah, kelak mereka akan mempunyai tempat yang tinggi.”

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

(Mat. 20:17-19; Luk. 18:31-34)

³²Yesus bersama orang banyak pergi ke Yerusalem. Yesus memimpin mereka. Murid-murid-Nya merasa heran, tetapi orang banyak yang mengikut mereka dari belakang merasa takut. Ia mengumpulkan kembali ke-12 murid-Nya. Ia memberitakan yang akan terjadi pada diri-Nya. ³³“Lihatlah! Kita sedang menuju Yerusalem. Anak Manusia* akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan guru Taurat. Mereka akan mengatakan bahwa Anak Manusia harus mati. Kemudian mereka menyerahkan Anak Manusia kepada orang yang bukan Yahudi. ³⁴Mereka akan mengejek-Nya, meludahi-Nya, mencambuk-Nya, dan membunuh-Nya, tetapi pada hari ketiga setelah kematian-Nya Ia akan bangkit kembali.”

Permohonan Yakobus dan Yohanes

(Mat. 20:20-28)

³⁵Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepada-Nya dan berkata, “Guru, kami meminta supaya Engkau melakukan sesuatu bagi kami.”

³⁶Ia bertanya, “Apa yang kamu kehendaki akan Kuperbuat bagimu?”

³⁷Mereka berkata, “Izinkanlah satu dari kami duduk di sebelah kanan-Mu dan satu lagi di sebelah kiri-Mu dalam kemuliaan-Mu.”

³⁸Yesus menjawab, “Kamu tidak mengerti yang kamu minta. Apakah kamu dapat menerima penderitaan seperti yang harus Kuterima^{b?} Apakah

^a10:19 Dikutip dari Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20.

^b10:38 menerima ... Kuterima Secara harfiah: “meminum cawan yang harus Kuminum.”

kamu dapat dibaptis dengan baptisan^a yang akan Kualami?”

³⁹Jawab mereka, “Kami dapat.” Lalu kata Yesus, “Memang kamu akan menderita sama seperti yang Aku derita, dan kamu akan dibaptis dengan baptisan yang akan Kualami. ⁴⁰Tetapi Aku tidak berhak menentukan siapa yang duduk di sebelah kanan-Ku atau sebelah kiri-Ku. Tempat-tempat itu disediakan bagi orang tertentu.”

⁴¹Ketika sepuluh murid lain mendengar permintaan itu, mereka marah kepada Yakobus dan Yohanes. ⁴²Yesus memanggil mereka, kata-Nya, “Kamu tahu bahwa para pemimpin bangsa-bangsa yang bukan Yahudi suka menunjukkan kuasa terhadap orang. Menurut anggapan mereka, pemimpin itu suka menggunakan semua kuasanya terhadap orang. ⁴³Tetapi tidaklah demikian pada kamu, jika ada di antara kamu yang mau menjadi orang besar, ia harus menjadi hambamu. ⁴⁴Jika salah seorang dari kamu mau menjadi nomor satu, ia harus menjadi hambamu. ⁴⁵Sama halnya seperti Anak Manusia,* Ia tidak datang supaya orang lain melayani-Nya, melainkan Anak Manusia datang untuk melayani orang lain, dan memberikan hidup-Nya menyelamatkan banyak orang.”

Yesus Menyembuhkan Orang Buta

(Mat. 20:29-34; Luk. 18:35-43)

⁴⁶Kemudian mereka tiba di Yerikho. Yesus meninggalkan kota itu bersama murid-murid-Nya dan banyak orang lain. Seorang yang buta bernama Bartimeus, anak Timeus, sedang duduk di pinggir jalan. Ia selalu mengemis. ⁴⁷Ia mendengar bahwa Yesus dari Nazaret akan lewat. Lalu ia berteriak, katanya, “Yesus, Anak Daud,* tolonglah aku.”

⁴⁸Banyak orang memarahinya dan menyuruhnya supaya diam, tetapi ia berteriak semakin kuat, “Anak Daud, tolonglah aku.”

^a10:38 dibaptis ... baptisan Artinya ada secara khusus di sini — “dibaptis” atau “dikubur” dalam penderitaan.

⁴⁹Yesus berhenti dan berkata, “Panggilkan dia.” Mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, “Bersukacitalah! Berdirilah! Yesus sudah memanggilmu.” ⁵⁰Segera orang buta itu berdiri, ditinggalkannya pakaiannya dan datang kepada Yesus.

⁵¹Yesus bertanya kepadanya, “Apa yang kauinginkan Kulakukan bagimu?” Jawab orang buta itu, “Guru, aku mau melihat kembali.”

⁵²Kata Yesus kepadanya, “Pergilah, karena engkau percaya, engkau sembuh.” Segera ia dapat melihat dan dia mengikut Dia dalam perjalanan itu.

Yesus ke Yerusalem Selaku Raja

(Mat. 21:1-11; Luk. 19:28-40; Yoh. 12:12-19)

11 ¹Yesus dan murid-murid-Nya sudah mendekati Yerusalem. Mereka sudah sampai di kota Betfage dan Betania yang terletak di Bukit Zaitun.* Ia menyuruh dua dari murid-Nya untuk melakukan sesuatu. ²Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke kota yang kamu lihat di seberang sana. Ketika kamu masuk kota itu, kamu segera akan melihat seekor keledai muda yang terikat, yang belum pernah dinaiki orang. Lepaskan keledai itu dan bawa kemari. ³Jika ada yang bertanya, mengapa kamu mengambil keledai itu, katakanlah kepadanya, ‘Tuhan membutuhkan keledai itu. Ia segera akan mengembalikannya.’”

⁴Mereka berangkat dan menemukan keledai muda itu terikat di jalan dekat pintu sebuah rumah. Mereka melepaskan talinya. ⁵Beberapa orang yang berdiri di sana bertanya, “Mengapa kamu melepaskan tali keledai itu?” ⁶Mereka mengatakan seperti yang telah dikatakan Yesus kepada mereka. Mereka membiarkan kedua murid itu pergi. ⁷Mereka membawa keledai itu kepada Yesus. Mereka meletakkan pakaiannya di atas punggung keledai dan Dia duduk di atasnya. ⁸Banyak orang meletakkan pakaiannya di jalan, sedangkan yang lain meletakkan daun-daun palem yang diambilnya dari ladang. ⁹Baik yang berjalan di depan maupun yang di belakang berseru,

“Pujilah^a Dia!

Selamat datang! Allah memberkati-Nya yang datang dalam nama Tuhan.’ *Mazmur 118:25-26*

10 Allah memberkati kerajaan bapak kita Daud.*

Kerajaan itu sedang datang! Pujilah Allah yang di surga!”

11 Ia masuk ke Yerusalem lalu pergi ke pelataran Bait.* Ia memandang ke sekeliling-Nya. Kemudian, karena sudah menjelang malam, Ia pergi ke Betania bersama ke-12 murid-Nya.

Yesus Mengutuk Pohon Ara

(*Mat. 21:18-19*)

12 Hari berikutnya Yesus meninggalkan Betania. Di perjalanan Dia merasa lapar. 13 Dari jauh dilihat-Nya sebatang pohon ara yang berdaun lebat. Ia pergi melihat apakah pohon itu berbuah, tetapi setelah sampai di pohon itu, Ia tidak menemukan buah, kecuali daun, karena waktu itu bukan musim buah. 14 Ia berkata kepada pohon itu, “Orang tidak akan pernah lagi memakan buahmu.” Murid-murid-Nya mendengar Dia mengatakan itu.

Yesus ke Pelataran Bait

(*Mat. 21:12-17; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22*)

15 Yesus pergi ke Yerusalem dan masuk ke pelataran Bait.* Ia mulai mengusir orang yang berjual-beli di tempat itu. Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku penjual burung merpati. 16 Ia tidak mengizinkan orang membawa sesuatu melalui pelataran Bait. 17 Kemudian Dia mulai mengajar mereka. Ia berkata, “Bukankah tertulis dalam Kitab Suci,* ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi semua bangsa’^b? Tetapi kamu sudah mengubah

rumah Allah ‘menjadi tempat persembunyian pencuri.’^c”

18 Imam-imam kepala dan guru Taurat mendengar itu lalu mereka mencari jalan untuk membunuh-Nya. Mereka takut kepada-Nya sebab sangat banyak orang yang kagum mendengar ajaran-Nya. 19 Malam itu Ia dan murid-murid-Nya meninggalkan kota itu.

Yesus Menunjukkan Kuasa Iman

(*Mat. 21:20-22*)

20 Besok paginya, Yesus dan murid-murid-Nya berjalan dan melihat bahwa pohon ara itu sudah layu dan mati sampai ke akar-akarnya. 21 Petrus teringat akan peristiwa kemarin. Ia berkata, “Guru, lihatlah. Pohon ara yang Engkau kutuk itu sudah layu dan mati.”

22 Jawab Yesus, “Percayalah kepada Allah. 23 Yakinlah, seandainya ada seseorang yang mengatakan kepada gunung ini, ‘Bangkitlah dan buang dirimu ke dalam laut’, jika tidak ada keragu-raguan dalam hatinya, hal itu akan dilakukan baginya. 24 Sebab itu, Aku berkata kepadamu, apa pun yang kamu minta dalam doa, kamu harus percaya, bahwa kamu akan mendapatnya, karena hal itu akan terjadi. 25 Bila kamu berdoa, ampunilah orang yang bersalah kepadamu, supaya Bapamu yang di surga mengampuni segala kesalahanmu. [26 Tetapi jika kamu tidak mengampuni orang lain, Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni segala kesalahanmu.]”

Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus

(*Mat. 21:23-27; Luk. 20:1-8*)

27 Yesus dan murid-murid-Nya kembali ke Yerusalem. Sementara Ia berjalan-jalan di pelataran Bait,* Ia didatangi imam-imam kepala, guru Taurat, dan tua-tua. 28 Mereka bertanya kepada-Nya, “Dengan kuasa apa Engkau melakukan itu? Siapa yang memberi kuasa sehingga Engkau melakukannya?”

29 Yesus berkata kepada mereka, “Aku akan menanyakan sesuatu kepada kamu.

^a11:9 *Pujilah* Secara harfiah: “Hosana.” Bahasa Ibrani yang dipergunakan dalam doa untuk memohon pertolongan dari Allah. Di sini maksudnya suatu teriakan kemenangan yang dipakai untuk memuji Allah atau Mesias-Nya.

^b11:17 Dikutip dari Yes. 56:7.

^c11:17 Dikutip dari Yer. 7:11.

Jika kamu dapat menjawabnya, Aku akan mengatakan berdasarkan kuasa apa Aku melakukan itu. ³⁰Apakah baptisan* Yohanes berasal dari surga atau dari manusia? Jawablah Aku.”

³¹Mereka saling membicarakannya serta berkata, “Jika kita mengatakan asalnya dari surga, Ia akan berkata, ‘Jadi, mengapa kamu tidak percaya kepadanya?’ ³²Jika kita berkata, ‘Itu berasal dari manusia,’ orang banyak akan marah kepada kita.” Pemimpin-pemimpin itu takut kepada orang banyak karena mereka percaya, bahwa Yohanes sesungguhnya seorang nabi.*

³³Jawab mereka kepada-Nya, “Kami tidak tahu.”

Yesus berkata, “Aku juga tidak mau mengatakan atas kuasa apa Aku melakukan itu.”

Allah Mengutus Anak-Nya

(Mat. 21:33–46; Luk. 20:9–19)

12¹Yesus mulai menceritakan sebuah perumpamaan kepada orang banyak, “Ada seorang yang menanam anggur di kebunnya. Kemudian dia membangun dinding di sekitar kebun itu. Ia menggali lubang tempat peme-rasan anggur dan membangun menara. Ia menyewakan kebun itu kepada beberapa petani lalu ia bepergian. ²Pada musim panen, ia menyuruh hambanya kepada petani-petani itu mengambil bagiannya dari hasil kebun anggurnya. ³Mereka menangkap hamba itu dan memukulnya. Mereka mengusirnya dengan tangan kosong. ⁴Pemilik kebun itu menyuruh hamba lain lagi kepada mereka. Mereka memukul kepalanya dan memperlakukannya dengan sangat buruk. ⁵Lalu pemilik itu menyuruh hamba lain lagi dan petani-petani itu membunuhnya. Banyak lagi yang disuruh pemilik itu. Ada yang dipukul dan yang lain dibunuh.

⁶Hanya tinggal satu orang yang ada padanya, yaitu anaknya yang terkasih. Ia menyuruh anaknya, katanya, ‘Pasti mereka menghormati anaku.’

⁷Tetapi petani-petani itu berbicara sesama mereka dan berkata, ‘Orang itu

ahli warisnya. Mari kita bunuh dia. Dan warisan itu menjadi milik kita.’ ⁸Lalu mereka menangkap dan membunuhnya. Mereka membuangnya keluar dari kebun anggur itu.

⁹Lalu apa yang akan dilakukan pemilik kebun anggur itu? Ia akan datang dan membunuh petani-petani itu. Dan kebun anggur itu akan diberi kepada orang lain. ¹⁰Kamu tidak membaca Kitab Suci*?

‘Batu yang dibuang oleh tukang-tukang, telah menjadi batu penjuru.*’

¹¹Inilah yang dilakukan Allah, tetapi indahnyanya untuk melihat itu.”

Mazmur 118:22–23

¹²Pemimpin-pemimpin itu mulai mencari jalan untuk menangkap Yesus, tetapi mereka takut kepada orang banyak. Mereka tahu bahwa perumpamaan itu ditujukan kepada mereka. Mereka pergi meninggalkan-Nya.

Pemimpin Yahudi Menjebak Yesus

(Mat. 22:15–22; Luk. 20:20–26)

¹³Para pemimpin Yahudi menyuruh beberapa orang dari kelompok Farisi* dan kelompok Herodian* kepada Yesus. Mereka berniat menjebak-Nya dengan perkataan yang salah. ¹⁴Orang Farisi dan orang Herodian itu datang dan mengatakan kepada-Nya, “Guru, kami tahu Engkau jujur. Engkau tidak peduli terhadap pikiran orang lain dan terhadap kedudukan orang. Engkau mengajar jalan Allah sesuai dengan kebenaran. Apakah boleh membayar pajak kepada Kaisar* atau tidak? Kami membayar pajak atau tidak?”

¹⁵Ia tahu bahwa mereka hanya pura-pura bertanya. Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu menguji Aku? Berikan sekeping uang perak* kepada-Ku. Aku mau melihatnya.” ¹⁶Mereka memberi sebuah uang logam kepada-Nya lalu Ia bertanya kepada mereka, “Gambar dan nama siapakah itu?” Mereka menjawab-Nya, “Kaisar.”

¹⁷Yesus berkata kepada mereka, “Berikanlah milik Kaisar kepada Kaisar, dan berikan milik Allah kepada Allah.” Mereka sangat Kagum mendengar-Nya.

Orang Saduki Menjebak Yesus

(Mat. 22:23–33; Luk. 20:27–40)

¹⁸Kemudian beberapa orang Saduki* datang kepada Yesus. Merekalah kelompok yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan* dari kematian. Mereka bertanya kepada-Nya, ¹⁹“Guru, Musa* memberi peraturan kepada kita bahwa jika saudara seseorang meninggal dan meninggalkan istri, tetapi tidak mempunyai anak, orang itu harus mengambil janda itu sebagai istrinya, supaya mendapat anak untuk saudaranya.^a ²⁰Pernah ada tujuh bersaudara. Yang pertama kawin, tetapi dia meninggal tanpa mempunyai anak. ²¹Maka yang kedua mengawini perempuan itu, tetapi juga meninggal tanpa mempunyai anak. Hal yang sama terjadi pada saudara yang ketiga. ²²Ketujuh bersaudara itu telah mengawini perempuan itu dan mereka mati. Tidak seorang pun dari mereka yang bersaudara itu mempunyai anak dari perempuan itu. Perempuan itulah yang terakhir meninggal. ²³Ketujuh bersaudara itu telah kawin dengan perempuan itu, jadi bila orang akan dibangkitkan dari kematian, menjadi istri siapakah perempuan itu?”

²⁴Yesus berkata kepada mereka, “Masalah kamu adalah: kamu tidak mengenal Kitab Suci* dan tidak mengenal kuasa Allah. ²⁵Apabila orang bangkit dari kematian, tidak akan kawin lagi. Mereka seperti para malaikat di surga. ²⁶Tentang kebangkitan dari kematian, apakah kamu tidak membaca dalam kitab Musa tentang semak yang menyala^b itu? Di sana Allah berkata kepada Musa, ‘Aku adalah Allah Abraham,* Allah Ishak,* dan Allah Yakub.*’^c ²⁷Ia bukan Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup. Kamu sudah benar-benar sesat.”

Perintah yang Terpenting

(Mat. 22:34–40; Luk. 10:25–28)

²⁸Salah satu dari guru Taurat datang dan mendengar mereka berbicara.

Ketika ia melihat bahwa Yesus menjawab mereka dengan baik, ia bertanya kepada-Nya, “Perintah manakah yang terpenting?”

²⁹Jawab Yesus, “Perintah yang terpenting ialah, ‘Dengarkan, hai Israel.* Tuhan Allah kita adalah satu-satunya Tuhan. ³⁰Kamu harus mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.’^d ³¹Perintah kedua, ‘Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.’^e Tidak ada perintah lain yang lebih penting daripada kedua perintah itu.”

³²Guru Taurat itu berkata kepada-Nya, “Tepat benar yang Engkau katakan. Memang benar bahwa hanya ada satu Allah dan tidak ada allah lain kecuali Dia. ³³Dan kita harus mengasihi-Nya dengan segenap hati kita, dengan segenap pikiran kita, dan dengan segenap kekuatan kita. Dan kita harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri. Itu lebih penting daripada semua kurban* bakaran dan kurban-kurban yang diperintahkan kepada kita.”

³⁴Yesus berpendapat bahwa jawaban orang itu sangat bijaksana. Ia berkata kepadanya, “Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah.*” Sesudah itu, tidak ada lagi yang berani bertanya kepada-Nya.

Kristus Anak Daud atau Tuhannya?

(Mat. 22:41–46; Luk. 20:41–44)

³⁵Sementara Yesus mengajar di pelataran Bait,* Ia berkata, “Mengapa guru Taurat mengatakan bahwa Kristus* yang dijanjikan itu adalah anak Daud*? ³⁶Dibantu Roh Kudus* Daud sendiri mengatakan,

‘Allah berkata kepada Tuhanku,
duduklah di sebelah kanan-Ku,
dan Aku akan membuat
musuh-Mu takluk kepada-Mu.’

Mazmur 110:1

^a12:19 jika saudara ... saudaranya Lih. Ul. 25:5–6. ^b12:26 semak yang menyala Baca Kel. 3:1–12. ^c12:26 Dikutip dari Kel. 3:6.

^d12:30 Dikutip dari Ul. 6:4–5. ^e12:31 Dikutip dari Im. 19:18.

³⁷Daud sendiri memanggil Kristus yang dijanjikan itu ‘Tuhan.’ Jadi, bagaimana mungkin Kristus yang dijanjikan itu merupakan anak Daud?” Banyak sekali orang yang senang mendengarkan Yesus.

Yesus Mengecam Guru Taurat

(Mat. 23:1–36; Luk. 20:45–47)

³⁸Dan dalam ajaran-Nya Yesus berkata, “Waspadalah terhadap guru Taurat. Mereka senang berkeliling-keliling dengan pakaian panjang. Mereka juga senang dihormati di pasar. ³⁹Mereka suka mendapat tempat terpenting di rumah pertemuan.* Mereka senang mendapat tempat terpenting pada jamuan makan. ⁴⁰Mereka bermaksud mencuri di rumah janda-janda dan berpura-pura berdoa panjang-lebar. Mereka pasti akan mendapat hukuman yang sangat berat.”

Persembahan Seorang Janda

(Luk. 21:1–4)

⁴¹Yesus duduk di hadapan kotak persembahan dan mengamati bagaimana orang memasukkan uang ke dalam kotak itu. Banyak orang kaya memasukkan banyak uang. ⁴²Kemudian seorang janda miskin memasukkan dua keping uang logam yang harganya kira-kira lima rupiah.

⁴³Ja memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Yakinlah, janda miskin itu hanya memberikan dua keping uang logam, tetapi ia memberikan lebih banyak daripada semua orang itu. ⁴⁴Mereka semua memberi yang tidak dibutuhkannya, tetapi janda itu dalam kemiskinannya memberi semua yang dimilikinya. Hanya itu yang dimilikinya untuk kebutuhan hidupnya.”

Bait akan Binasa

(Mat. 24:1–44; Luk. 21:5–33)

13¹Ketika Yesus meninggalkan pelataran Bait,* salah satu dari murid-Nya berkata kepada-Nya, “Guru, lihatlah batu-batu itu begitu indah, begitu juga bangunan-bangunan itu.”

²Yesus menjawab, “Engkau melihat begitu megahnya gedung-gedung itu? Tidak satu pun batu itu akan tinggal tersusun rapi. Semuanya nanti berserakan sebagai reruntuhan.”

³Ketika Ia duduk di Bukit Zaitun* yang berhadapan dengan pelataran Bait itu, Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas bertanya kepada-Nya secara tersendiri, ⁴“Katakanlah, kapan hal-hal itu akan terjadi? Adakah tanda sebelumnya akan hal-hal itu akan terjadi?”

⁵Yesus berkata kepada mereka, “Hati-hatilah! Jangan kamu mau ditipu oleh siapa pun. ⁶Banyak orang akan datang dengan menggunakan nama-Ku dan berkata, ‘Akulah itu.’ dan mereka akan menipu banyak orang. ⁷Bila kamu mendengar tentang perang dan kabar tentang perang, jangan takut. Hal itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya, ⁸sebab bangsa-bangsa akan saling berperang, kerajaan yang satu akan melawan kerajaan yang lain. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat dan akan ada bencana kelaparan. Semua itu hanya merupakan tanda permulaan dari sengsara yang akan terjadi.

⁹Kamu harus hati-hati. Mereka akan menyeret kamu ke pengadilan. Kamu akan dipukul di rumah-rumah pertemuan.* Kamu akan diperhadapkan kepada penguasa-penguasa dan raja-raja karena kamu pengikut-Ku. Dan kamu harus bersaksi kepada mereka tentang Aku. ¹⁰Sebelum hal itu terjadi, Kabar Baik* harus diberitakan kepada semua bangsa. ¹¹Setiap kali mereka menangkapmu dan mengadilimu, kamu tidak perlu khawatir. Jangan berpikir sebelumnya tentang yang harus kamu katakan. Ketika waktunya tiba, akan diberikan kepadamu yang kamu hendak katakan. Sebenarnya bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Kudus.*

¹²Orang yang bersaudara akan saling mengkhianati sampai mati. Ayah akan mengkhianati anaknya. Anak-anak akan bangkit melawan orang tuanya. Mereka akan menyuruh orang membunuh orang tuanya. ¹³Kamu akan dibenci

orang karena kamu pengikut-Ku. Orang yang tetap bertahan sampai akhir, akan selamat.

¹⁴Jika kamu melihat benda mengerikan yang menjadi penyebab kehancuran^a itu berdiri di tempat yang seharusnya tidak di sana, — Pembaca harus mengerti artinya — maka semua yang ada di Yudea akan lari ke pegunungan. ¹⁵Orang yang ada di atas atap rumahnya, jangan turun dan masuk ke rumah mengambil sesuatu. ¹⁶Orang yang ada di ladang, jangan pulang mengambil pakaiannya. ¹⁷Keadaan pada masa itu begitu menakutkan bagi perempuan yang hamil atau yang menyusui anaknya. ¹⁸Berdoalah agar kejadian itu tidak terjadi pada musim dingin. ¹⁹Hari-hari itu akan merupakan masa yang begitu mengerikan, dan belum pernah terjadi sejak penciptaan dunia oleh Allah sampai sekarang. Keadaan seperti itu tidak akan terulang lagi, ²⁰tetapi Allah telah memutuskan untuk mempersingkat hari-hari malapetaka itu. Jika masa itu tidak dipersingkat, seorang pun tidak dapat bertahan hidup. Namun, Dia mempersingkat masa itu karena orang yang dipilih-Nya. ²¹Jika ada yang berkata kepadamu, 'Lihatlah, itu Kristus yang dijanjikan.' atau 'Itu Dia.' jangan kamu percaya. ²²Kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu* akan datang dan mengadakan tanda-tanda ajaib dan mukjizat untuk menipu orang pilihan Allah jika sekiranya hal itu mungkin. ²³Hati-hatilah. Aku sudah memperingatkan semuanya kepadamu sebelum itu terjadi.

²⁴Pada hari-hari itu, setelah terjadi kesusahan itu,

'Matahari akan menjadi gelap,
dan bulan tidak akan bersinar.

²⁵ Bintang-bintang akan jatuh dari langit,
dan segala sesuatu di langit akan
berubah.'

Yesaya 13:10; 34:4

²⁶Pada waktu itu orang akan melihat Anak Manusia* datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan besar. ²⁷Ia

akan mengutus malaikat-malaikat-Nya. Ia akan mengumpulkan umat-Nya yang terpilih dari setiap penjuru bumi, dari ujung bumi sampai ke ujung langit.

²⁸Pohon ara memberikan pelajaran kepada kita: Jika dahan-dahannya menjadi lunak dan pohon itu mulai berdaun, kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat. ²⁹Demikian juga dengan hal-hal yang akan terjadi yang telah Kukatakan kepadamu. Apabila kamu melihat hal-hal itu terjadi, kamu tahu bahwa waktunya sudah dekat dan sudah siap untuk datang. ³⁰Yakinlah, selagi angkatan ini masih hidup, hal-hal itu akan terjadi. ³¹Langit dan bumi akan binasa, tetapi perkataan-Ku tidak akan binasa.

³²Tidak ada seorang pun tahu tentang hari atau waktunya. Para malaikat di surga pun tidak tahu, Anak juga tidak; hanya Bapa yang mengetahuinya. ³³Hati-hati dan berjaga-jagalah sebab kamu tidak tahu kapan waktunya. ³⁴Keadaannya sama seperti seorang yang bepergian. Ia meninggalkan rumahnya. Hamba-hambanya disuruh menjaga rumah, dengan tugasnya masing-masing. Ia memberi perintah kepada penjaga pintu untuk berjaga-jaga. ³⁵Jadi, kamu harus berjaga-jaga, sebab kamu tidak tahu kapan pemilik rumah akan kembali. Kamu tidak tahu apakah ia datang di waktu malam, tengah malam, pada waktu ayam berkokok, atau waktu pagi. ³⁶Jika ia datang tiba-tiba, jangan sampai didapatinya kamu sedang tidur. ³⁷Apa yang Kukatakan kepadamu, Kukatakan juga kepada semua orang, 'Berjaga-jagalah.'

Pemimpin Yahudi Berencana Membunuh Yesus

(Mat. 26:1-5; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

14¹ Sekarang tinggal dua hari sebelum hari raya Paskah* dan hari raya Roti Tidak Beragi. Imam-imam kepala dan guru Taurat berusaha mencari jalan menangkap Yesus tanpa dilihat orang banyak. ²Mereka berkata, "Kita jangan melakukannya selama masa perayaan. Kita tidak mau orang banyak marah dan melakukan kekacauan."

^a**13:14** benda mengerikan ... kehancuran Lih. Dan. 9:27; 12:11. Lih. juga Dan. 11:31.

Seorang Perempuan Mengurapi Yesus

(Mat. 26:6–13; Yoh. 12:1–8)

³Yesus ada di Betania. Ia sedang makan di rumah Simon, si kusta itu. Ketika Ia di sana, seorang perempuan datang membawa sebuah botol marmer putih berisikan wangi-wangian mahal terbuat dari narwastu* murni. Ia memecahkan botol itu lalu menyiramkan wangi-wangian itu ke atas kepala Yesus.

⁴Beberapa murid-Nya melihat itu. Mereka marah dan berkata satu sama lain, “Mengapa wangi-wangian itu di-hambur-hamburkan begitu saja? ⁵Wangi-wangian itu dapat dijual seharga 300 kantung uang perak.* Dan uang itu dapat diberikan kepada orang miskin.” Itulah kecaman mereka kepadanya.

⁶Yesus berkata, “Biarkanlah dia. Mengapa kamu mengganggunya? Ia melakukan sesuatu yang indah bagi-Ku. ⁷Orang miskin akan selalu ada di sekelilingmu. Kamu dapat membantu mereka kapan saja, tetapi Aku tidak selalu ada di tengah-tengahmu. ⁸Ia sudah berbuat yang dapat dilakukannya. Ia menuangkan wangi-wangian pada tubuh-Ku mendahului waktunya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku. ⁹Yakinlah, di mana-mana Kabar Baik* diberitakan di dunia ini, yang telah dilakukannya akan diceritakan juga untuk mengingatkannya.”

Yudas Setuju Membantu Musuh Yesus

(Mat. 26:14–16; Luk. 22:3–6)

¹⁰Kemudian Yudas Iskariot, salah satu dari ke-12 murid, pergi kepada imam-imam kepala untuk mengkhianati Yesus. ¹¹Mereka sangat senang mendengar itu. Mereka menjanjikan memberi uang kepadanya. Yudas mulai mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

Makan Paskah

(Mat. 26:17–25; Luk. 22:7–14, 21–23; Yoh. 13:21–30)

¹²Pada hari pertama perayaan Roti Tidak Beragi ketika domba Paskah^a di-

^a **14:12** domba Paskah Dalam setiap perayaan Paskah domba selalu dikurbankan. Lih. Kel. 12:3–9.

kurbankan, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Di manakah Engkau menginginkan supaya kami mempersiapkan makanan Paskah*?”

¹³Ia menyuruh dua dari murid-murid-Nya ke kota. Ia berkata, “Pergilah ke kota. Dan ada seorang yang membawa guci air akan menemui kamu. Ikuti dia ¹⁴ke rumah yang dimasukinya dan katakan kepada pemilik rumah itu, ‘Guru meminta supaya engkau menunjukkan kepada kami tempat yang dapat dipakai-Nya untuk makan Paskah bersama murid-murid-Nya.’ ¹⁵Ia akan menunjukkan sebuah ruangan atas yang besar kepada kamu. Tempat itu telah tersedia bagimu. Persiapkanlah makanan untuk kita di sana.”

¹⁶Murid-murid-Nya berangkat dan masuk ke kota. Mereka menemukan tepat seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka, dan mereka mempersiapkan makanan Paskah.

¹⁷Ketika sudah mulai malam, Ia datang bersama ke-12 murid-Nya. ¹⁸Sementara mereka makan, kata-Nya, “Yakinlah, salah seorang dari antara kamu akan mengkhianati Aku. Ia sedang makan bersama Aku.”

¹⁹Mendengar itu mereka menjadi sangat sedih dan masing-masing berkata, “Pasti bukan aku.”

²⁰Ia berkata kepada mereka, “Salah satu dari kamu yang 12. Ia yang mence-lupkan rotinya ke dalam mangkuk bersama Aku, dialah itu. ²¹Anak Manusia* akan mati seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,* tetapi celakalah orang yang mengkhianati-Nya. Lebih baik bagi dia sekiranya ia tidak dilahirkan.”

Perjamuan Malam Tuhan

(Mat. 26:26–30; Luk. 22:15–20; I Kor. 11:23–25)

²²Sementara mereka makan, Yesus mengambil roti dan berdoa mengucap syukur. Ia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka. Ia berkata, “Ambillah. Roti ini adalah tubuh-Ku.”

²³Kemudian Dia mengambil cawan berisi anggur, Ia berdoa mengucap

syukur atasnya dan memberikannya kepada mereka. Mereka semua minum dari cawan itu.

²⁴Kemudian kata-Nya, “Anggur ini adalah darah-Ku, darah perjanjian,* yang ditumpahkan bagi banyak orang. ²⁵Yakinlah, Aku tidak akan minum anggur lagi sampai pada hari Aku minum anggur yang baru di Kerajaan Allah.*”

²⁶Kemudian mereka menyanyikan lagu puji-pujian lalu pergi ke Bukit Zaitun.*

Pengikut Yesus akan Meninggalkan-Nya

(Mat. 26:31-35; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

²⁷Yesus berkata kepada mereka, “Kamu semua akan kehilangan iman karena ada tertulis dalam Kitab Suci,*

‘Aku akan membunuh gembala itu,
dan domba-domba itu akan tercerai-
berai.’
Zakharía 13:7

²⁸Tetapi setelah Aku bangkit, Aku akan pergi mendahului kamu ke Galilea.”

²⁹Petrus berkata, “Biar semua yang lain kehilangan imannya, tetapi aku tidak.”

³⁰Jawab Yesus, “Yakinlah, malam ini engkau akan berkata bahwa engkau tidak mengenal Aku. Engkau akan mengatakan itu tiga kali sebelum ayam berkokok dua kali.”

³¹Tetapi Petrus menjawab dengan tegas, “Biar aku harus mati, aku tidak akan menyangkal Engkau.” Murid-murid yang lain pun mengatakan hal yang sama.

Yesus Berdoa Sendirian

(Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46)

³²Kemudian mereka sampai ke suatu tempat bernama Getsemani. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Duduklah di sini sementara Aku berdoa.” ³³Ia berkata kepada Petrus, Yakobus, dan Yohanes supaya mengikut Dia. Ia mulai dilanda ketakutan yang amat besar dan kecemasan yang mendalam. ³⁴Ia berkata kepada mereka, “Hati-Ku begitu sedih, hampir mau mati rasanya. Tinggallah di sini, dan berjaga-jagalah.”

³⁵Ia pergi agak jauh dari mereka. Ia merebahkan diri ke tanah lalu berdoa, jika mungkin, kiranya Ia tidak mengalami penderitaan saat itu. ³⁶Ia berkata, “*Abba,*^a Bapa, segala sesuatu dapat Engkau lakukan. Ambillah penderitaan itu dari Aku, tetapi lakukanlah kehendak-Mu, bukan kehendak-Ku.”

³⁷Kemudian Dia kembali kepada murid-murid-Nya dan mendapatinya tertidur. Ia berkata kepada Petrus, “Simon, engkau tidur? Tidak dapatkah engkau berjaga walau satu jam saja? ³⁸Berjaga-jaga dan berdoalah supaya kamu tidak tergoda. Memang jiwa menurut, tetapi tubuh lemah.”

³⁹Kembali Ia pergi untuk berdoa dan mengatakan hal yang sama. ⁴⁰Kemudian Dia kembali kepada murid-murid-Nya dan menemukannya tertidur sebab mata mereka terasa sangat berat. Mereka tidak tahu, apa yang harus mereka katakan kepada-Nya.

⁴¹Sesudah Ia berdoa untuk ketiga kalinya, Ia datang kepada mereka dan berkata, “Masih tidurkan kamu dan beristirahat? Cukuplah. Waktunya sudah tiba. Lihatlah, Anak Manusia* akan diserahkan ke dalam tangan orang berdosa. ⁴²Bangunlah. Mari kita pergi. Lihatlah, orang yang mengkhianati Aku sudah datang.”

Yesus Ditangkap

(Mat. 26:47-56; Luk. 22:47-53; Yoh. 13:3-12)

⁴³Dengan segera, sementara Yesus masih berbicara, Yudas, salah satu dari ke-12 murid datang bersama orang banyak membawa pedang dan pentung. Mereka disuruh imam-imam kepala, guru Taurat, dan tua-tua.

⁴⁴Si pengkhianat sudah memberi tanda kepada mereka, “Ia yang kucium adalah Yesus. Tangkap Dia, dan bawa dengan penjagaan ketat.” ⁴⁵Segera setelah Yudas tiba, ia mendekati Yesus dan berkata, “Guru!” Lalu ia mencium Yesus. ⁴⁶Kemudian mereka memegang Dia dan menangkap-Nya. ⁴⁷Salah seorang dari
^a **14:36** *Abba* Bahasa Aram yang biasa digunakan seorang anak memanggil ayahnya.

yang berdiri di sana mengeluarkan pedangnya lalu memotong telinga hamba imam besar* dengan pedangnya. ⁴⁸Kata Yesus kepada mereka, “Kamu datang lengkap dengan pedang dan pentungan untuk menangkap Aku, seakan-akan Aku seorang penjahat. ⁴⁹Setiap hari Aku bersama kamu dan mengajar di pelataran Bait.* Mengapa kamu tidak menangkap Aku waktu itu? Kitab Suci* memang harus digenapi.” ⁵⁰Kemudian semua pengikut-Nya meninggalkan-Nya dan melarikan diri.

⁵¹Seorang pemuda mengikuti Dia. Ia hanya memakai sehelai kain lenan. Mereka mencoba menangkapnya, ⁵²tetapi ia meninggalkan kainnya dan melarikan diri dengan telanjang bulat.

Yesus di Depan Pemimpin Yahudi

(Mat. 26:57-68; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)

⁵³Mereka membawa Yesus kepada imam besar.* Semua imam-imam kepala, tua-tua, dan guru Taurat berkumpul. ⁵⁴Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai ke pelataran tempat tinggal imam besar. Di sana ia duduk bersama penjaga-penjaga. Ia memanaskan badan dekat api.

⁵⁵Imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berusaha mencari bukti kesalahan Yesus supaya Ia dihukum mati, tetapi mereka tidak menemukannya. ⁵⁶Banyak orang memberi kesaksian palsu melawan Dia, tetapi kesaksian mereka tidak cocok satu sama lain.

⁵⁷Kemudian beberapa orang berdiri dan memberi kesaksian palsu terhadap Yesus. ⁵⁸Mereka berkata, “Kami mendengar Dia mengatakan, ‘Aku akan merobohkan Bait* buatan tangan manusia itu dan dalam tiga hari Aku akan bangun yang lain, yang tidak dibuat tangan manusia.’” ⁵⁹Namun kesaksian mereka dalam hal itu pun tidak tepat.

⁶⁰Imam besar berdiri di depan mereka lalu bertanya kepada Yesus, “Engkau tidak akan menjawab tuduhan itu? Apa artinya tuduhan yang disebut orang melawan Engkau?” ⁶¹Ia tetap diam dan tidak menjawab. Sekali lagi imam besar bertanya kepada-Nya,

“Apakah Engkau Kristus* yang dijanjikan itu, Anak dari Yang Diberkati?”

⁶²Jawab Yesus, “Akulah Dia. Dan kamu akan melihat Anak Manusia* duduk di tempat yang paling terhormat di surga dekat Yang Mahakuasa dan datang dalam awan dari surga.”

⁶³Mendengar itu, imam besar merobek pakaiannya dan berkata, “Apakah kita masih memerlukan saksi-saksi lain lagi? ⁶⁴Kamu sudah mendengar hujatan* itu. Bagaimana pendapatmu?” Mereka semua menyatakan Dia harus dihukum mati. ⁶⁵Ada di antara mereka yang mulai meludahi-Nya, menutupi muka-Nya, dan memukul-Nya. Mereka berkata, “Selaku seorang nabi,* terkalah siapa memukulmu.” Kemudian para pengawal membawa-Nya ke luar serta memukul-Nya.

Petrus Menyangkal Yesus

(Mat. 26:69-75; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27)

⁶⁶Sementara Petrus masih ada di pelataran, seorang pelayan perempuan dari imam besar* datang. ⁶⁷Ketika dilihatnya Petrus memanaskan diri, ia menatapnya serta berkata, “Engkau juga bersama Yesus, orang Nazaret itu.”

⁶⁸Tetapi ia menyangkal, katanya, “Aku tidak mengerti yang kaukatakan.” Lalu ia pergi ke gerbang masuk [lalu ayam berkokok].

⁶⁹Ketika pelayan perempuan itu melihatnya, ia berkata kepada orang yang berdiri di sana, “Orang itu adalah salah seorang dari mereka.” ⁷⁰Petrus menyangkalnya lagi. Setelah beberapa lama orang yang berdiri di sekitar itu berkata kepada Petrus, “Benar. Kau salah seorang dari mereka sebab engkau adalah orang Galilea.”

⁷¹Petrus mulai memaki-maki dan bersumpah, “Aku tidak kenal Orang yang kamu sebut-sebut itu.”

⁷²Setelah itu ayam berkokok untuk kedua kalinya, lalu Petrus teringat akan perkataan Yesus kepadanya, “Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau mengatakan tiga kali bahwa engkau tidak mengenali Aku.” Petrus sangat sedih dan mulailah dia menangis.

Pilatus Memeriksa Yesus

(Mat. 27:1-2, 11-14; Luk. 23:1-5; Yoh. 18:28-38)

15¹Pagi-pagi benar imam-imam kepala bersama tua-tua, guru Taurat, dan seluruh anggota Mahkamah Agama membuat suatu keputusan tentang Yesus. Mereka mengikat dan membawa serta menyerahkan-Nya kepada Pilatus.*

²Pilatus bertanya kepada-Nya, "Apakah Engkau Raja orang Yahudi?"

Jawab Yesus, "Ya, itu benar."

³Banyak lagi yang dituduhkan imam-imam kepala kepada-Nya. ⁴Pilatus bertanya lagi kepada-Nya, "Apakah Engkau tidak akan menjawab? Lihatlah, betapa banyaknya tuduhan yang dilemparkan mereka kepada-Mu."

⁵Yesus masih juga tidak menjawab, dan Pilatus sangat heran.

Pilatus Gagal Membebaskan Yesus

(Mat. 27:15-31; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)

⁶Pada hari raya Paskah* biasanya Pilatus membebaskan seorang hukuman atas permintaan orang banyak. ⁷Seorang bernama Barabas ada di penjara bersama para pemberontak. Mereka telah membunuh ketika mengadakan pemberontakan. ⁸Orang banyak datang dan meminta kepada Pilatus untuk melakukan yang biasa dilakukannya untuk mereka.

⁹Pilatus meminta kepada mereka, "Apakah kamu ingin supaya aku melepaskan Raja orang Yahudi bagimu?"

¹⁰Pilatus memang tahu bahwa imam-imam kepala cemburu kepada-Nya, sebab itulah mereka menyerahkan Yesus kepadanya. ¹¹Imam-imam kepala menghasut orang banyak terhadap Yesus. Mereka menyuruh orang banyak itu menuntut supaya Pilatus membebaskan Barabas, dan bukan Yesus.

¹²Pilatus bertanya kepada mereka sekali lagi, katanya, "Jika begitu, menurut kamu, apa yang harus kulakukan dengan Dia yang disebut Raja orang Yahudi?"

¹³Mereka berteriak, "Salibkan Dia."

¹⁴Kemudian Pilatus bertanya kepada mereka, "Mengapa? Kejahatan apa yang

dilakukan-Nya?" Lalu mereka berteriak lebih keras lagi, "Salibkan Dia."

¹⁵Pilatus ingin mengambil hati orang banyak itu, jadi ia melepaskan Barabas untuk mereka. Setelah Yesus dicambuk, Pilatus menyerahkan-Nya untuk disalibkan.

¹⁶Tentara-tentara membawa-Nya masuk ke dalam istana, yang disebut Praetorium. Mereka mengumpulkan seluruh satuan tentara di sana. ¹⁷Mereka memakaikan pakaian ungu pada-Nya. Sebuah mahkota duri diletakkan di kepala-Nya. ¹⁸Mereka mulai menghormat kepada-Nya sambil berkata, "Hormat kepada Raja orang Yahudi." ¹⁹Mereka memukul kepala-Nya dengan tongkat dan meludahi-Nya. Mereka sujud menyembah-Nya. ²⁰Setelah selesai mengolok-olokkan-Nya, mereka melepaskan pakaian ungu itu dan memakaikan pakaian-Nya sendiri. Sesudah itu mereka membawa-Nya keluar untuk disalibkan.

Yesus Disalibkan

(Mat. 27:32-44; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

²¹Mereka menemukan seorang dari Kirene, yang bernama Simon, baru datang dari desa, ayah Aleksander dan Rufus. Tentara-tentara itu memaksa Simon untuk memikul salib Yesus. ²²Ia dibawa ke tempat yang bernama Golgota. (Artinya "Tempat Tengkorak.") ²³Mereka memberi anggur bercampur dupa* kepada-Nya, tetapi Ia tidak mau menerimanya. ²⁴Lalu mereka menyalibkan-Nya. Pakaian-Nya dibagi-bagi melalui undian.*

²⁵Mereka menyalibkan-Nya pada jam sembilan pagi. ²⁶Tuduhan atas-Nya tertulis demikian, "RAJA ORANG YAHUDI." ²⁷Bersama Dia mereka menyalibkan dua perampok. Satu di sebelah kanan dan satu di sebelah kiri-Nya. [²⁸Dengan demikian, genaplah nas Kitab Suci yang berkata, "Ia akan terhitung di antara orang jahat."] ²⁹Orang yang lewat di tempat itu menghina-Nya. Mereka menggeleng-gelengkan kepala dan berkata, "Hai, Engkau yang mau meruntuhkan Bait*"

dan dalam tiga hari akan membanggunya kembali. ³⁰Coba turun dari salib itu dan selamatkan diri-Mu sendiri.”

³¹Begitu juga imam-imam kepala dan guru Taurat mengolok-olokkan-Nya. Mereka berkata satu sama lain, “Ia menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri.

³²Biarlah Kristus* yang dijanjikan, raja Israel* itu, turun sendiri dari salib. Dengan demikian, kita dapat melihat dan percaya kepada-Nya.” Orang yang disalibkan bersama Yesus pun mengejek-Nya.

Yesus Mati

(Mat. 27:45–56; Luk. 23:44–49; Yoh. 19:28–30)

³³Pada tengah hari, seluruh negeri menjadi gelap sampai jam tiga. ³⁴Pada jam tiga Yesus berseru dengan suara yang kuat, “*Eloi, Eloi, lama sabakh-tani?*” Artinya: “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”^a

³⁵Ketika beberapa orang yang berdiri di sana mendengar itu, mereka berkata, “Dengar, Ia memanggil Elia.”^b

³⁶Seorang yang ada di sana berlari-lari mengisi sebuah spons^c dengan cuka. Spons itu ditusukkan pada tongkat dan diberikan kepada-Nya untuk diminum. Kata orang itu, “Tunggu. Mari kita lihat apakah Elia akan datang menurunkan-Nya.”

³⁷Kemudian Yesus berteriak dengan kuat lalu Dia mati.

³⁸Ketika itu tirai* dalam Bait* terbelah dua dari atas sampai ke bawah. ³⁹Seorang perwira* berdiri berhadapan dengan Yesus dan didengarnya teriakan dan dilihatnya bagaimana Dia mati, katanya, “Orang itu sesungguhnya Anak Allah.”

⁴⁰Beberapa perempuan hadir di sana dan melihat dari jauh. Di antara mereka

terdapat Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus muda dan Yoses, dan Salome. ⁴¹Ketika Ia masih ada di Galilea, perempuan-perempuan itu telah mengikut Dia dan mengurus-Nya. Masih banyak lagi perempuan ada di sana, yang datang ke Yerusalem bersama Dia.

Yesus Dikuburkan

(Mat. 27:57–61; Luk. 23:50–56; Yoh. 19:38–42)

⁴²Hari sudah mulai gelap dan hari itu adalah Hari persiapan,* sebelum Sabat. ⁴³Yusuf dari Arimatea, seorang anggota majelis yang dihormati memberanikan diri menghadap Pilatus dan minta izin untuk mengambil mayat Yesus. Ia juga menunggu-nunggu kedatangan Kerajaan Allah.* ⁴⁴Pilatus heran bahwa Ia begitu cepat mati. Ia memanggil seorang perwira* Romawi. Ia meminta laporan apakah Ia sudah lama mati. ⁴⁵Setelah ia mendengar laporan perwira itu, ia memberi mayat Yesus kepada Yusuf. ⁴⁶Yusuf membeli kain lenan dan menurunkan mayat-Nya. Ia membungkus-Nya dalam kain dan membaringkan-Nya ke kubur yang dipahat dalam bukit batu. Kemudian dia menggulingkan sebuah batu ke depan tempat masuk kuburan. ⁴⁷Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat tempat-Nya dibaringkan.

Berita Kebangkitan Yesus

(Mat. 28:1–8; Luk. 24:1–12; Yoh. 20:1–10)

16 ¹Ketika hari Sabat* sudah lewat, Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, dan Salome membeli rempah-rempah. Mereka bermaksud akan menaburkan rempah-rempah itu pada tubuh Yesus. ²Pagi-pagi pada hari minggu itu, segera sesudah matahari terbit, mereka pergi ke kubur. ³Mereka berkata satu sama lain, “Siapa yang akan menolong kita menggulingkan batu itu dari tempat masuk ke kubur?”

⁴Kemudian mereka melihat bahwa batu itu sudah dipindahkan. Batu itu sangat besar. ⁵Mereka masuk ke kubur itu. Mereka melihat seorang pemuda berpakaian putih duduk di sisi kanan kubur itu. Mereka pun terkejut.

^a15:34 Dikutip dari Mzm. 22:2. ^b15:35 Elia Perkataan “Allahku” adalah “Eli” dalam bahasa Ibrani, “Eloi” dalam bahasa Aram, bagi orang banyak terdengar seperti “Elia”, seorang nabi pada tahun 850 seb. Masehi. ^c15:36 spons Sejenis bunga karang yang dapat mengisap air untuk dipindahkan.

⁶Orang itu berkata kepada mereka, “Jangan takut! Kamu mencari Yesus dari Nazaret yang telah disalibkan. Ia sudah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat itu tempat-Nya, di situlah mereka meletakkan-Nya. ⁷Pergilah dan katakan kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus, Yesus akan mendahului kamu ke Galilea. Kamu akan bertemu dengan Dia di sana, seperti yang telah dikatakan-Nya kepadamu.”

⁸Mereka sangat takut dan bingung lalu meninggalkan kubur itu dan melarikan diri. Mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun karena ketakutan.

Beberapa Pengikut Melihat Yesus

(Mat. 28:9–10; Yoh. 20:11–18; Luk. 24:13–35)

⁹Sesudah Yesus bangkit pagi-pagi pada hari minggu itu, Ia memperlihatkan diri pertama-tama kepada Maria Magdalena. Ia pernah mengusir tujuh roh jahat dari dia. ¹⁰Maria Magdalena pergi memberitakan kepada mereka yang telah menyertai Yesus bahwa ia sudah melihat-Nya. Saat itu mereka sedang berduka dan menangis. ¹¹Ketika mereka mendengar, bahwa Yesus hidup dan Maria Magdalena sudah melihat-Nya, mereka tidak percaya.

¹²Sesudah itu, Ia muncul dalam bentuk lain kepada dua orang murid-Nya. Mereka sedang berjalan menuju kampungnya. Mereka kembali dan melaporkan pengalamannya kepada para pengikut yang lain, ¹³tetapi mereka itu tidak percaya kepada kedua orang itu.

Yesus Berbicara kepada Para Rasul

(Mat. 28:16–20; Luk. 24:36–49; Yoh. 20:19–23; Kis. 1:6–8)

¹⁴Kemudian Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada ke-11 murid itu ketika mereka sedang makan. Dia mengemang mereka karena kurang percaya. Mereka keras kepala dan tidak mau percaya kepada orang yang telah melihat Yesus sudah bangkit.

¹⁵Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia. Beritakanlah Kabar Baik* kepada semua orang. ¹⁶Orang yang percaya dan dibaptis* akan selamat, tetapi orang yang tidak percaya akan dihukum. ¹⁷Sebagai bukti bahwa orang adalah percaya: Mereka memakai nama-Ku mengusir roh-roh jahat; mereka dapat berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak dipelajarinya. ¹⁸Mereka akan memegang ular. Apabila mereka minum racun, mereka tidak celaka. Mereka akan meletakkan tangan atas orang sakit, dan orang itu menjadi sembuh.”

Yesus Naik ke Surga

(Luk. 24:50–53; Kis. 1:9–11)

¹⁹Setelah Tuhan Yesus berbicara dengan para pengikut-Nya, Ia terangkat ke surga. Ia duduk di tempat yang paling terhormat di surga.^a ²⁰Para pengikut-Nya pergi ke semua penjuru dunia dan memberitakan Kabar Baik.* Dan Tuhan menolong mereka. Tuhan membuktikan bahwa Kabar Baik itu benar. Ia membuktikannya dengan memberikan kuasa kepada para pengikut-Nya untuk melakukan mukjizat.*

^a16:19 di tempat yang paling terhormat di surga Secara harfiah: “di sebelah kanan Allah.”

Lukas

Lukas Menulis tentang Yesus

1 ¹Teofilus Yang Terhormat. Sudah banyak orang menulis tentang hal-hal yang terjadi di tengah-tengah kita. ²Mereka menulis hal yang sama, yang telah kita dengar dari orang lain, yang melihat peristiwa itu secara langsung sejak awal. Mereka melayani Allah dengan memberitakan hal itu kepada orang banyak. ³Karena itu, aku kira baik juga, jika aku menulis laporan yang tersusun rapi kepadamu tentang peristiwa itu. Aku sudah meneliti semuanya dengan baik sejak permulaan. ⁴Jika engkau membaca laporan ini, engkau tahu bahwa yang diajarkan kepadamu adalah benar.

Zakharia dan Elisabet

⁵Pada masa Herodes,* raja Yudea, ada seorang imam bernama Zakharia. Zakharia termasuk kelompok imam Abia.^a Ia mempunyai istri yang masih keturunan Harun. Namanya Elisabet. ⁶Zakharia dan Elisabet hidup benar menurut pandangan Allah. Mereka tidak bercacat dalam melaksanakan semua perintah-Nya, ⁷tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul. Dan mereka sudah tua.

⁸Tibalah giliran kelompok Zakharia untuk melayani di dalam Bait.* Zakharia melayani sebagai imam di hadapan Allah. ⁹Menurut kebiasaan para imam, selalu diadakan undian* untuk memilih salah satu dari mereka untuk membakar dupa.* Kali ini Zakharia terpilih untuk masuk ke dalam Bait Tuhan untuk mempersembahkan dupa kepada-Nya.

^a1:5 imam Abia Imam-imam Yahudi terbagi atas 24 kelompok. Lih. 1 Taw. 24.

¹⁰Ketika tiba waktunya untuk pembakaran dupa, orang sudah sangat banyak berkumpul di luar sambil berdoa.

¹¹Kemudian malaikat Tuhan muncul di depan Zakharia. Malaikat itu berdiri di sebelah kanan mezbah tempat membakar dupa. ¹²Ketika Zakharia melihat malaikat itu, ia terkejut dan takut sekali. ¹³Kata malaikat itu kepadanya, "Jangan takut, Zakharia. Doamu sudah terkabul. Istrimu, Elisabet, akan melahirkan seorang anak laki-laki. Engkau harus menamainya Yohanes. ¹⁴Ia akan membuat kamu sangat senang dan bahagia. Dan banyak orang senang atas kelahirannya ¹⁵sebab ia akan menjadi besar di hadapan Allah. Ia tidak boleh minum anggur atau minuman keras lainnya. Bahkan pada kelahirannya pun, dia akan dipenuhi Roh Kudus.*

¹⁶Ia akan membuat banyak orang Israel* kembali kepada Tuhan, Allah mereka. ¹⁷Ia akan mendahului Tuhan. Dia penuh kuasa seperti Elia.* Dan dia akan membuat bapa-bapa kembali mempedulikan anak-anak mereka. Banyak orang yang tidak setia lagi kepada Tuhan akan kembali kepada pikiran orang benar. Ia melakukan itu dengan tujuan untuk mempersiapkan kedatangan Tuhan bagi mereka."

¹⁸Zakharia bertanya kepadanya, "Bagaimana aku dapat yakin bahwa hal itu benar? Aku dan istriku sudah tua."

¹⁹Kata malaikat itu, "Aku Gabriel. Aku melayani Allah. Ia menyuruh aku untuk berbicara kepadamu dan membawa berita baik ini bagimu. ²⁰Lihatlah! Karena engkau tidak percaya, engkau tidak dapat berbicara sampai anak itu lahir. Ini akan terjadi tepat pada waktunya."

²¹Sementara itu, orang banyak menunggu Zakharia di luar. Mereka heran,

mengapa Zakharia begitu lama di dalam Bait. ²²Ketika ia keluar, ia tidak dapat lagi berbicara kepada mereka. Mereka sadar bahwa ia mendapat penglihatan* di dalam Bait. Zakharia tidak dapat berbicara. Ia hanya dapat membuat isyarat kepada mereka. ²³Setelah pelayanannya berakhir, ia pulang ke rumah.

²⁴Beberapa waktu kemudian Elisabet hamil dan tidak menampakkan diri selama lima bulan. ²⁵Katanya, “Tuhan telah melakukan hal ini bagiku. Sekarang orang banyak tidak lagi menganggap ada sesuatu yang salah padaku.”

Anak Dara Maria

²⁶Pada bulan yang keenam kehamilan Elisabet, malaikat Gabriel disuruh Allah ke sebuah kota di daerah Galilea, namanya Nazaret, ²⁷untuk bertemu dengan seorang gadis yang bertunangan dengan seorang yang bernama Yusuf, keturunan Daud.* Namanya Maria. ²⁸Gabriel datang kepada Maria dan berkata, “Salam bagimu, gadis yang sangat diberkati. Tuhan besertamu!”

²⁹Maria heran mendengar apa yang dikatakan malaikat itu. Ia berpikir-pikir tentang arti salam itu.

³⁰Kata malaikat itu kepadanya, “Jangan takut Maria. Engkau beroleh anugerah dari Allah. ³¹Dengarkan! Engkau akan hamil dan melahirkan seorang Anak laki-laki. Engkau akan memberi nama Yesus kepada-Nya. ³²Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak dari Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan memberi takhta Daud, bapak leluhur-Nya kepada-Nya. ³³Ia akan memerintah atas kaum keturunan Yakub* untuk selama-lamanya. Kerajaan-Nya tidak pernah berakhir.”

³⁴Maria berkata kepada malaikat itu, “Bagaimana itu bisa terjadi karena aku belum bersuami?”

³⁵Jawab malaikat itu, “Roh Kudus* akan datang kepadamu. Dan kuasa Yang Mahakuasa akan menaungi engkau, jadi Anak kudus yang lahir itu akan disebut Anak Allah. ³⁶Juga, sanakmu Elisabet sedang mengandung. Dia sudah tua dan

akan melahirkan seorang anak laki-laki. Padahal kata orang, ia tidak mungkin mempunyai anak. Dan sekarang dia sudah enam bulan mengandung. ³⁷Tidak ada yang mustahil bagi Allah.”

³⁸Kata Maria, “Aku ini hamba Tuhan. Biarlah terjadi padaku yang engkau katakan.” Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

Maria Mengunjungi Zakharia dan Elisabet

³⁹Beberapa waktu kemudian, Maria bersiap-siap dan segera pergi ke daerah pegunungan, ke sebuah kota di Yudea. ⁴⁰Ia pergi ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. ⁴¹Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria, anak dalam kandungannya melompat. Kemudian Elisabet dipenuhi Roh Kudus.*

⁴²Ia berbicara dengan suara nyaring, katanya, “Di antara semua perempuan, engkau lah yang paling diberkati Tuhan. Anak yang akan kaulahirkan juga diberkati. ⁴³Mengapa aku mendapat kehormatan begitu besar sehingga ibu Tuhanku datang mengunjungiku? ⁴⁴Segera ketika aku mendengar salammu, anak di dalam kandunganku melompat dengan sukacita. ⁴⁵Betapa bahagianya engkau karena engkau percaya akan apa yang telah dikatakan Tuhan kepadamu, akan terjadi.”

Maria Memuji Allah

⁴⁶Lalu Maria berkata,

⁴⁷“Aku memuji Allah dengan segenap jiwaku.

Aku sangat bersukacita sebab Allah Juruselamatku.

⁴⁸Allah memperhatikan aku, hamba-Nya yang rendah ini.

Mulai sekarang, semua orang akan mengatakan betapa bahagianya aku ini,

⁴⁹sebab Yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal yang besar terhadap aku.

Nama-Nya sangat kudus.

⁵⁰Allah senantiasa memberikan rahmat kepada mereka, yang menyembah Dia.

⁵¹Allah telah mengulurkan tangan-Nya dan menunjukkan kuasa-Nya.

- la menceraikan-beraikan orang yang sombong dan yang memikirkan hal-hal yang besar tentang dirinya.
- 52 Allah telah membuat raja-raja turun dari takhtanya, dan Dia meninggikan orang yang rendah hati.
- 53 Allah telah membuat orang yang lapar kenyang dengan hal-hal yang baik, tetapi yang kaya disuruh-Nya pergi dengan tangan kosong.
- 54 Allah telah menolong Israel — yang dipilih-Nya untuk melayani-Nya. Dia tidak lupa akan janji-Nya untuk memberikan rahmat-Nya kepada kita.
- 55 Allah telah melakukan sesuai dengan janji-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham,* dan kepada keturunannya selamanya.”

⁵⁶Maria tinggal bersama Elisabet selama tiga bulan lamanya, lalu ia pulang.

Yohanes Lahir

⁵⁷Tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan seorang anak laki-laki. ⁵⁸Para tetangga dan sanak-saudaranya mendengar bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya kepadanya. Mereka bersukacita bersama dia.

⁵⁹Ketika anak itu berumur delapan hari, saudara-saudara dan kenalan datang untuk menyunat anak itu. Mereka mau memberi nama Zakharia kepadanya, sesuai dengan nama bapanya, ⁶⁰tetapi ibunya tidak setuju, katanya, “Tidak! Ia harus diberi nama Yohanes.”

⁶¹Mereka berkata kepada Elisabet, “Tidak ada yang bernama Yohanes di antara sanak-saudaramu.” ⁶²Kemudian mereka memberi isyarat kepada bapa anak itu untuk menanyakan siapa nama yang ingin diberikannya.

⁶³Zakharia minta sebuah batu tulis. Lalu ia menuliskan, “Namanya Yohanes.” Semua orang heran. ⁶⁴Segera sesudah

itu, mulut Zakharia terbuka dan lidahnya tidak kaku lagi. Ia mulai berbicara dan memuji Allah. ⁶⁵Dan tetangga mereka semuanya ketakutan. Di seluruh daerah pegunungan Yudea orang membicarakan tentang peristiwa itu. ⁶⁶Semua orang yang mendengar hal itu menjadi heran terhadap mereka. Mereka berpikir, “Menjadi apakah anak ini kelak?” Mereka mengatakan itu sebab Tuhan menyertai anak itu.

Zakharia Memuji Allah

⁶⁷Kemudian Zakharia, bapa Yohanes, dipenuhi Roh Kudus* dan dia mengatakan yang akan terjadi kelak. Katanya,

⁶⁸“Terpujilah Tuhan, Allah Israel.*

Allah telah datang untuk menolong umat-Nya, dan membebaskan mereka.

⁶⁹Allah telah memberikan kepada kita seorang Juruselamat yang penuh kuasa, dari keturunan hamba-Nya, Daud.*

⁷⁰Allah telah mengatakan bahwa Dia akan melakukan itu.

Dia telah mengatakan itu melalui nabi-nabi-Nya* yang kudus, yang hidup dahulu kala.

⁷¹Allah akan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita dan dari kuasa mereka yang membenci kita.

⁷²Allah telah menjanjikan akan menunjukkan rahmat kepada nenek moyang kita, dan Dia mengingat janji-Nya yang kudus.

⁷³Allah telah berjanji kepada Abraham,* bapa leluhur kita.

⁷⁴Allah telah berjanji untuk membebaskan kita dari kuasa musuh kita, sehingga kita dapat melayani-Nya tanpa rasa takut.

⁷⁵Kita akan kudus dan baik di hadapan Allah selama kita hidup.

⁷⁶Sekarang engkau, anak kecil, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi.

- Engkau akan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan orang untuk kedatangan Tuhan.
- 77 Engkau akan mengatakan kepada umat-Nya bahwa mereka akan diselamatkan, mereka akan diselamatkan karena dosanya diampuni.
- 78 Dengan rahmat Allah kita, suatu Hari yang baru dari surga akan menyinari kita.
- 79 Allah akan menolong mereka yang hidup dalam gelap, dalam ketakutan bayangan maut. Dia akan menuntun kita ke jalan yang menuju damai sejahtera.”

⁸⁰Anak itu semakin besar dan jiwanya semakin teguh. Ia tinggal di daerah yang tidak didiami orang sampai waktunya tiba untuk tampil di depan bangsa Israel.

Yesus Lahir

(Mat. 1:18-25)

2¹Pada waktu itu, Kaisar* Agustus memerintahkan agar diadakan sensus^a penduduk di seluruh wilayah Romawi. ²Inilah sensus penduduk yang pertama ketika Kirenus menjadi gubernur di Siria. ³Semua orang pergi ke kota asalnya untuk mendaftarkan diri.

⁴Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di daerah Galilea ke Yudea, ke kota Daud* yang bernama Betlehem, sebab ia keturunan dari Daud ⁵untuk mendaftarkan diri bersama Maria yang telah dijanjikan akan mengawini dia. Maria sedang hamil. ⁶Ketika mereka berada di sana, tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan. ⁷Ia melahirkan anaknya yang pertama, seorang Anak laki-laki. Maria membungkus Anak itu dengan kain lampin dan membaringkannya di dalam palungan karena tidak ada tempat bagi mereka di dalam penginapan.

^a2:1 *sensus* Penghitungan semua penduduk dan harta milik mereka.

Gembala Mendengar tentang Yesus

⁸Dan ada beberapa gembala di daerah itu, yang tinggal di ladang. Mereka menjaga kawanan dombanya di waktu malam. ⁹Lalu seorang malaikat muncul di depan mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar di sekitar mereka. Mereka sangat takut. ¹⁰Kata malaikat itu kepada mereka, “Jangan takut! Aku memberitakan kabar baik kepada kamu, membawa kegembiraan besar bagi semua orang. ¹¹Hari ini di kota Daud telah lahir Juruselamat bagimu, yaitu Kristus* Tuhan. ¹²Dan inilah tanda bagimu: Kamu akan menemukan seorang Anak yang dibungkus dengan kain lampin, dan Dia terbaring di dalam palungan.”

¹³Tiba-tiba bersama malaikat itu tampak sangat banyak tentara surgawi. Mereka memuji-muji Allah dan berkata,

¹⁴“Kemuliaan bagi Allah di surga, dan damai sejahtera di atas bumi di antara orang yang berkenan kepada Allah.”

¹⁵Dan ketika malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke surga, para gembala itu berkata satu sama lain, “Mari kita ke Betlehem untuk melihat peristiwa yang telah terjadi, yang diberitahukan oleh Tuhan kepada kita.”

¹⁶Mereka cepat-cepat pergi ke sana dan bertemu dengan Maria dan Yusuf. Mereka juga melihat Anak itu terbaring di dalam palungan. ¹⁷Ketika para gembala melihat Dia, mereka menceritakan semua yang didengarnya tentang Anak itu. ¹⁸Semua yang mendengarkan mereka itu heran karena hal-hal yang dikatakannya kepada mereka. ¹⁹Maria menyimpan semua perkataan itu dalam hatinya dan terus memikirkannya. ²⁰Kemudian para gembala pulang dan mereka memuliakan serta memuji-muji Allah karena semua yang telah dilihat dan didengarnya, sesuai dengan yang dikatakan kepada mereka.

²¹Dan pada hari kedelapan Anak itu disunat dan diberi nama Yesus. Itulah

nama yang disebutkan malaikat sebelum Maria hamil.

Yesus Diserahkan kepada Allah

²²Waktunya sudah tiba bagi Maria dan Yusuf untuk disucikan^a menurut hukum Musa.* Mereka membawa Yesus ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Allah. ²³Sebab Kitab Suci berkata dalam hukum Allah, “Setiap anak laki-laki sulung harus dikhususkan bagi Tuhan.”^b ²⁴Dan mereka pergi mempersembahkan kurban* karena hukum Allah juga berkata, “Persembahkanlah sepasang burung tekukur atau dua ekor merpati muda.”^c

Simeon Melihat Yesus

²⁵Pada waktu itu ada seorang bernama Simeon, yang tinggal di Yerusalem. Ia orang yang benar dan hidup saleh. Ia menunggu-nunggu hiburan bagi Israel.* Dan Roh Kudus* memenuhi dia. ²⁶Roh Kudus menyatakan kepadanya bahwa sebelum dia mati, ia akan melihat Kristus* yang dijanjikan Allah. ²⁷Roh Kudus telah menggerakkan Simeon datang ke pelataran Bait.* Maria dan Yusuf pergi ke pelataran Bait untuk melakukan yang harus mereka perbuat sesuai dengan hukum Taurat. Mereka membawa Yesus, Anak itu ke pelataran Bait. ²⁸Simeon memeluk Anak itu dan memuji Allah, katanya,

- ²⁹“Sekarang, ya Tuhan,
biarkanlah hamba-Mu mati dalam damai sejahtera
seperti yang telah Engkau janjikan.
³⁰ Aku telah melihat dengan mataku sendiri
bagaimana Engkau akan menyelamatkan umat-Mu.
³¹ Sekarang semua orang dapat melihat rencana-Mu.
³² Dialah Terang yang menerangi bangsa-bangsa.
Ia akan membawa kemuliaan bagi umat-Mu Israel.”

^a**2:22** *disucikan* Menurut hukum Musa, seorang ibu harus disucikan melalui upacara di dalam Bait setelah 40 hari melahirkan. Baca Im. 12:2-8. ^b**2:23** “Setiap anak ... Tuhan” Lih. Kel. 13:2, 12. ^c**2:24** Dikutip dari Im. 12:8.

³³Ayah dan ibu Yesus heran mendengar hal-hal yang dikatakan tentang Dia. ³⁴Kemudian Simeon memberkati mereka. Katanya kepada Maria, “Anak ini ditunjuk untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang Israel. Ia juga ditunjuk untuk ditolak banyak orang. ³⁵Semua yang dirahasiakan orang akan terbuka. Hal-hal yang akan terjadi akan membuat hatimu sangat sedih.”

Hana Melihat Yesus

³⁶Ada juga seorang nabi* perempuan yang bernama Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat tua. Sesudah menikah, ia hidup dengan suaminya selama tujuh tahun. ³⁷Kemudian dia hidup sebagai janda sampai berumur 84 tahun. Dia tidak pernah meninggalkan pelataran Bait.* Sambil berpuasa dan berdoa, ia beribadat siang dan malam.

³⁸Saat itu ia datang ke situ dan memuji Allah. Ia berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang sedang menunggu Allah untuk membebaskan Yerusalem.

Yusuf dan Maria Kembali ke Nazaret

³⁹Setelah mereka menyelesaikan semua syarat hukum Allah, mereka kembali ke Galilea, ke kota mereka, Nazaret. ⁴⁰Anak itu bertambah besar, makin kuat, penuh hikmat, dan anugerah Allah ada pada-Nya.

Yesus di Masa Kanak-kanak

⁴¹Setiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem untuk perayaan hari raya Paskah.* ⁴²Ketika Yesus telah berumur 12 tahun, seperti biasa mereka pergi ke perayaan itu. ⁴³Setelah perayaan berakhir, mereka pulang, tetapi Yesus masih tinggal di Yerusalem. Orang tuanya tidak mengetahuinya. ⁴⁴Mereka menyangka bahwa Ia berada di tengah-tengah rombongan mereka yang pulang. Setelah berjalan sehari, mereka mulai mencari Dia di antara kaum keluarga dan kenalan-kenalan mereka. ⁴⁵Mereka tidak menemukan-Nya lalu kembali ke Yerusalem untuk mencari Dia.

⁴⁶Setelah tiga hari, mereka menemukan-Nya di pelataran Bait.* Ia sedang duduk di antara guru-guru. Ia mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. ⁴⁷Semua orang yang mendengar Dia sangat heran karena pengetahuan dan jawaban-Nya. ⁴⁸Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Kata ibunya kepada-Nya, "Nak, mengapa Engkau lakukan ini terhadap kami? Bapak-Mu dan aku sangat khawatir dan kami telah mencari-cari-Mu."

⁴⁹Ia berkata kepada mereka, "Mengapa kamu harus mencari Aku? Apakah kamu tidak tahu bahwa Aku harus ikut melakukan pekerjaan Bapa-Ku?"

⁵⁰Mereka tidak mengerti jawaban-Nya terhadap mereka.

⁵¹Ia pulang bersama mereka ke Nazaret dan Dia patuh kepada orang tua-Nya. Ibu-Nya menyimpan semua perkara itu dalam hatinya. ⁵²Yesus bertambah dewasa dan bijaksana. Ia juga semakin disenangi Allah dan manusia.

Pekerjaan Yohanes Pembaptis

(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28)

3 ¹Saat itu tahun ke-15 pemerintahan Kaisar Tiberius. Orang ini adalah bawahan Kaisar*:

Pontius Pilatus, gubernur di Yudea;
Herodes,* raja di Galilea;
Filipus, saudaranya, raja di Iturea dan Trakhonitis;
Lisanias, raja di Abilene.

²Hanas dan Kayafas imam besar.* Pada saat itu datanglah pesan Allah kepada Yohanes,* anak Zakharia, di padang gurun. ³Yohanes pergi ke seluruh daerah sekitar Sungai Yordan. Dia memberitakan firman Allah supaya semua orang bertobat dan dibaptis,* agar dosa-dosa mereka diampuni. ⁴Seperti tertulis dalam kitab Nabi* Yesaya,

"Ada suara orang dengan kuat berkata di padang gurun,
'Siapkan jalan bagi Tuhan.
Luruskan jalan bagi Dia.

⁵ Setiap lembah akan ditimbun,
Dan setiap gunung dan bukit akan diratakan.

Jalan yang berliku-liku akan diluruskan.

Dan jalan-jalan yang berlekuk-lekuk akan dimuluskan.

⁶ Setiap orang akan melihat keselamatan dari Allah."

Yesaya 40:3-5

⁷Orang banyak datang untuk dibaptis oleh Yohanes. Ia berkata kepada mereka, "Hai kamu, anak-anak ular beludak. Siapa yang memberitahukan kamu untuk melarikan diri dari muka yang akan datang? ⁸Tunjukkan dalam perbuatan bahwa kamu sungguh-sungguh sudah bertobat. Dan janganlah mengira bahwa dengan berkata, 'Abraham* adalah bapa kami', akan menolong kamu. Aku berkata kepadamu bahwa Allah dapat membuat batu-batu ini menjadi anak-anak bagi Abraham. ⁹Dan kapak sudah berada pada akar pohon.^a Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang, dan akan dibuang ke dalam api."

¹⁰Orang banyak bertanya kepadanya, "Apa yang harus kami lakukan?"

¹¹Jawabnya kepada mereka, "Jika engkau mempunyai dua baju, berikanlah satu kepada orang yang tidak mempunyai. Jika engkau mempunyai makanan harus juga engkau berbuat demikian."

¹²Beberapa pemungut pajak* juga datang untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada Yohanes, "Guru, apa yang harus kami lakukan?"

¹³Jawabnya kepada mereka, "Jangan memungut pajak lebih daripada yang diharuskan."

¹⁴Beberapa tentara bertanya kepadanya, "Dan bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami buat?"

Jawabnya kepada mereka, "Jangan merampas atau menipu untuk memeras orang. Puaslah dengan gajimu."

^a**3:9 pohon** Orang-orang yang tidak menerima Yesus adalah seumpama pohon yang akan ditebang.

¹⁵Semua orang berharap ada yang akan terjadi dan mereka bertanya-tanya dalam hatinya, barang kali Yohaneslah Kristus* yang dijanjikan itu.

¹⁶Yohanes menjawab setiap orang, katanya, "Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Dia yang lebih berkuasa daripada aku akan datang. Untuk membuka tali sandal-Nya saja aku tidak pantas. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus* dan api. ¹⁷Alat penampi sudah di tangan-Nya. Ia akan membersihkan butir-butir padi^a dari sekam. Dia akan mengumpulkan butir-butir padi di lumbung-Nya, tetapi sekamnya akan dibakar-Nya dengan api yang tidak pernah padam."

¹⁸Sambil menggunakan banyak peringatan, Yohanes menceritakan kepada orang banyak tentang Kabar Baik.*

Pekerjaan Yohanes Berakhir

¹⁹Raja Herodes* ditegur oleh Yohanes* karena hubungannya dengan Herodias, istri saudaranya. Herodes juga melakukan kejahatan-kejahatan yang lain. ²⁰Di samping semua kejahatan itu, ia menambahkan satu lagi kejahatan: Dia memenjarakan Yohanes.

Yohanes Membaptis Yesus

(Mat. 3:13-17; Mrk. 1:9-11)

²¹Sesudah semua orang banyak itu dibaptis* oleh Yohanes, Yesus juga dibaptis. Sementara Yesus berdoa, langit pun terbuka. ²²Roh Kudus* turun ke atas Dia seperti burung merpati. Lalu suara datang dari langit dan berkata, "Engkau adalah Anak-Ku yang Kukasihi. Aku berkenan kepada-Mu."

Silsilah Yesus

(Mat. 1:1-17)

²³Yesus berumur 30 tahun sewaktu memulai pekerjaan-Nya. Orang menganggap bahwa Ia adalah anak Yusuf.

Yusuf adalah anak Eli,

²⁴ Eli anak Matat,

3:17 *membersihkan butir-butir padi* Maksud Yohanes: Yesus akan memisahkan orang-orang yang baik dari yang jahat.

Matat anak Lewi,
Lewi anak Malkhi,
Malkhi anak Yanai,
Yanai anak Yusuf,

²⁵ Yusuf anak Matica,
Matica anak Amos,
Amos anak Nahum,
Nahum anak Hesli,
Hesli anak Nagai,

²⁶ Nagai anak Maat,
Maat anak Matica,
Matica anak Simei,
Simei anak Yosekh,
Yosekh anak Yoda.

²⁷ Yoda adalah anak Yohanan,
Yohanan anak Resa,
Resa anak Zerubabel,
Zerubabel anak Sealtiel,
Sealtiel anak Neri,

²⁸ Neri anak Malkhi,
Malkhi anak Adi,
Adi anak Kosam,
Kosam anak Elmadam,
Elmadam anak Er,

²⁹ Er anak Yesua,
Yesua anak Eliezer,
Eliezer anak Yorim,
Yorim anak Matat,
Matat anak Lewi.

³⁰ Lewi adalah anak Simeon,
Simeon anak Yehuda,
Yehuda anak Yusuf,
Yusuf anak Yonam,
Yonam anak Elyakim,

³¹ Elyakim anak Melea,
Melea anak Mina,
Mina anak Matata,
Matata anak Natan,
Natan anak Daud,

³² Daud anak Isai,
Isai anak Obed,
Obed anak Boas,
Boas anak Salmon,
Salmon anak Nahason.

³³ Nahason adalah anak Aminadab,
Aminadab anak Admin,
Admin anak Arni,
Arni anak Hezron,
Hezron anak Peres,
Peres anak Yehuda,

³⁴ Yehuda anak Yakub,

- Yakub anak Ishak,
Ishak anak Abraham,
Abraham anak Terah,
Terah anak Nahor,
35 Nahor anak Serug,
Serug anak Rehu,
Rehu anak Peleg,
Peleg anak Eber,
Eber anak Salmon.
36 Salmon adalah anak Kenan,
Kenan anak Arpaksad,
Arpaksad anak Sem,
Sem anak Nuh,
Nuh anak Lamekh,
37 Lamekh anak Metusalah,
Metusalah anak Henokh,
Henokh anak Yared,
Yared anak Mahalaleel,
Mahalaleel anak Kenan,
38 Kenan anak Enos,
Enos anak Set,
Set anak Adam,
Adam adalah anak Allah.

Yesus Digoda Iblis

(Mat. 4:1-11; Mrk. 1:12-13)

4¹Yesus yang dipenuhi Roh Kudus,* kembali dari Sungai Yordan. Kemudian Dia dituntun Roh Kudus ke padang gurun. ²Di sana Yesus digoda iblis selama 40 hari. Ia tidak makan selama masa itu. Ketika masa itu berakhir, Ia merasa lapar. ³Iblis berkata kepada-Nya, “Jika Engkau Anak Allah, katakanlah batu itu menjadi roti.” ⁴Yesus menjawab, “Kitab Suci* berkata,

‘Manusia tidak hidup hanya dari roti.’” *Ulangan 8:3*

⁵Kemudian iblis membawa-Nya ke tempat tinggi dan dengan segera ditunjukkannya kepada-Nya semua kerajaan di dunia. ⁶Iblis berkata kepada-Nya, “Aku akan berikan semua kuasa dan kemuliaan itu kepada-Mu. Itu telah diberikan kepadaku dan aku dapat memberikannya kepada siapa saja yang aku ingin berikan. ⁷Jadi, jika Engkau mau menyembah aku, semuanya menjadi milik-Mu.” ⁸Yesus menjawabnya, “Kitab Suci berkata,

‘Engkau harus menyembah Tuhan, Allahu,
dan hanya kepada Dia saja engkau berbakti.’” *Ulangan 6:13*

⁹Kemudian iblis membawa Yesus ke Yerusalem. Ia menempatkan-Nya di bagian tertinggi dari Bait* itu. Katanya, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah dari sini. ¹⁰Sebab Kitab Suci berkata,

‘Ia akan memerintahkan malaikat-Nya untuk memelihara Engkau.’” *Mazmur 91:11*

¹¹Dan juga dikatakan,

‘Mereka akan menangkap Engkau dengan tangannya supaya kaki-Mu jangan terantuk batu.’” *Mazmur 91:12*

¹²Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Ada dikatakan,

‘Engkau jangan menguji Tuhan, Allahu.’” *Ulangan 6:16*

¹³Sesudah itu iblis berhenti mencobai-Nya dengan berbagai cara dan menunggu sampai ada kesempatan yang lebih baik.

Yesus Mengajar Orang Banyak

(Mat. 4:12-17; Mrk. 1:14-15)

¹⁴Yesus kembali ke Galilea penuh dengan kuasa Roh.* Berita tentang Dia mulai menyebar ke seluruh negeri. ¹⁵Ia mengajar di rumah pertemuan* mereka dan dipuji oleh semua orang.

Yesus Pergi ke Kota Asal-Nya

(Mat. 13:53-58; Mrk. 6:1-6)

¹⁶Kemudian Yesus pergi ke Nazaret, tempat Ia dibesarkan. Pada hari Sabat* Ia pergi ke rumah pertemuan* seperti kebiasaan-Nya. Ia berdiri untuk membaca. ¹⁷Kitab Yesaya diserahkan kepada-Nya. Ia membuka buku itu dan terdapat tempat, di mana tertulis,

¹⁸“Roh Tuhan ada pada-Ku.
Allah telah memilih Aku untuk membawa Kabar Baik kepada orang miskin.

Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan kebebasan kepada orang tawanan, dan penglihatan kepada orang buta. Ia telah mengutus Aku untuk membebaskan orang lemah dari penderitaannya
 19 dan untuk mengumumkan bahwa tahun rahmat Tuhan telah datang.” *Yesaya 61:1-2*

²⁰Kemudian Yesus menutup kitab itu dan dikembalikan-Nya kepada petugas, lalu Ia duduk. Setiap orang yang hadir dalam rumah pertemuan itu memperhatikan-Nya. ²¹Ia mulai berbicara kepada mereka, kata-Nya, “Hari ini genaplah nas itu sewaktu kamu mendengarnya.”

²²Semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang Yesus. Mereka heran mendengar kata-kata yang indah yang diucapkan-Nya. Mereka berkata, “Bukanlah Ia anak Yusuf?”

²³Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Tentu kamu akan mengatakan ungkapan ini kepada-Ku, ‘Dokter, sembuhkan diri-Mu sendiri’. Dan kamu juga akan berkata, ‘Kami dengar tentang berbagai hal yang Engkau lakukan di Kapernaum.* Lakukanlah hal yang sama di sini juga, di kota-Mu sendiri.’”

²⁴Kemudian Yesus berkata, “Yakinlah bahwa tidak seorang nabi* pun diterima di kota asalnya. ²⁵Yang Kukatakan adalah benar. Pada zaman Elia* ketika hujan tidak turun selama tiga tahun enam bulan, banyak janda di Israel. Dan bencana kelaparan melanda negeri itu. ²⁶Elia tidak diutus kepada janda-janda itu, kecuali untuk menolong seorang janda di Sarfat, di daerah Sidon. ²⁷Banyak orang yang berpenyakit kusta di Israel pada zaman Nabi Elisa,^a tetapi tidak seorang pun dari mereka yang disembuhkan, selain Naaman, dari daerah Siria.”

²⁸Ketika mereka mendengar hal itu, orang banyak di rumah pertemuan itu menjadi sangat marah. ²⁹Mereka berdiri, lalu mengusir-Nya dari kota itu.

^a4:27 *Elisa* Nabi setelah Elia.

Kota mereka itu telah dibangun di atas bukit. Mereka membawa-Nya ke tebing bukit itu untuk menjatuhkan-Nya, ³⁰tetapi Yesus lewat di tengah-tengah mereka, lalu pergi.

Yesus Mengusir Roh Jahat

(*Mrk. 1:21-28*)

³¹Yesus pergi ke Kapernaum, sebuah kota di Galilea. Pada hari Sabat* Ia mengajar orang banyak yang ada di sana. ³²Mereka heran mendengar ajaran-Nya sebab kata-kata-Nya sangat berkuasa. ³³Di rumah pertemuan* itu ada seorang yang kerasukan roh jahat. Orang itu berteriak dengan keras, ³⁴“Mengapa Engkau mengganggu kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau: Engkau Yang Kudus dari Allah.” ³⁵Lalu Yesus menegurnya, kata-Nya, “Diam. Keluar dari orang itu.” Kemudian roh jahat itu membanting orang itu di depan orang banyak, lalu ia keluar dengan tidak mencederaai orang itu.

³⁶Orang banyak sangat heran dan berkata satu sama lain, “Ajaran apa itu? Dengan penuh wibawa dan kuasa Ia memerintahkan roh-roh jahat keluar dan mereka keluar.” ³⁷Lalu tersiarlah berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu.

Yesus Menyembuhkan Ibu Mertua Petrus

(*Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-34*)

³⁸Yesus meninggalkan rumah pertemuan* dan pergi ke rumah Simon.^b Ibu mertua Simon sakit demam tinggi. Mereka meminta bantuan Yesus untuk menyembuhkannya. ³⁹Ia berdiri di sisi perempuan itu lalu memerintahkan demam itu untuk meninggalkannya. Demam itu pun meninggalkannya. Dan ibu itu segera bangun dan mulai melayani mereka.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

⁴⁰Waktu matahari mulai terbenam, orang banyak membawa orang yang menderita berbagai penyakit kepada

^b4:38 *Simon* Nama lain untuk Petrus.

Yesus. Dengan meletakkan tangan-Nya ke atas mereka Ia menyembuhkannya. ⁴¹Dan ada juga roh-roh jahat keluar dari banyak orang. Roh-roh jahat itu berte-risik dan berkata, “Engkau adalah Anak Allah.” Yesus memarahi roh-roh jahat itu. Ia tidak mengizinkan mereka berbi-cara sebab mereka tahu, bahwa Ia adalah Kristus* yang dijanjikan itu.

Yesus Pergi ke Kota-kota Lain

(Mrk. 1:35-39)

⁴²Besok paginya Yesus pergi ke suatu tempat terpencil, tetapi orang banyak mencari Dia dan menemukan-Nya. Mereka mencoba menghalangi-Nya pergi. ⁴³Ia berkata kepada mereka, “Aku juga harus membawa Kabar Baik* tentang Kerajaan Allah* kepada kota-kota lain. Itulah tujuan-Ku datang.”

⁴⁴Kemudian Dia memberitakan Kabar Baik di berbagai rumah pertemu-an* di Yudea.

Petrus, Yakobus, dan Yohanes Mengikuti Yesus

(Mat. 4:18-22; Mrk. 1:16-20)

5¹Pada suatu waktu Yesus berdiri di tepi Danau Genesaret. Banyak orang berkerumun mengelilingi-Nya. Mereka mau mendengarkan ajaran Allah. ²Ia melihat dua perahu di pinggir pantai itu. Nelayan-nelayannya telah keluar dari perahu dan membersihkan jala mereka. ³Ia menaiki salah satu perahu itu. Perahu itu milik Simon dan diminta-Nya kepada Simon untuk mendayung perahunya agak jauh sedikit dari pantai. Lalu Ia duduk di atas perahu itu dan meng-ajar orang banyak yang ada di pantai.

⁴Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon, “Pergilah ke tempat yang lebih dalam airnya. Tebarlah jala-jalamu di sana untuk menangkap ikan.”

⁵Simon menjawab, katanya, “Guru, kami sudah bekerja keras semalam suntuk dan sama sekali tidak mendapat apa-apa, tetapi karena Engkau mengata-kannya, aku akan menurunkan jalku.”

⁶Ketika mereka melakukannya, mereka menangkap ikan sangat banyak, se-hingga jala mereka hampir robek. ⁷Lalu

mereka memanggil teman-temannya di perahu yang lain untuk datang mem-bantu mereka. Teman-temannya itu datang. Kedua perahu terisi penuh dengan ikan sehingga mereka hampir tenggelam.

⁸Ketika Simon Petrus melihat itu, ia sujud di depan Yesus dan berkata, “Pergilah dari aku, Tuhan. Aku orang ber-dosa.” ⁹Ia mengatakan itu karena ia dan semua orang yang ada bersamanya heran melihat begitu banyak ikan yang ditangkap mereka. ¹⁰Yakobus dan Yo-hanes, anak-anak Zebedeus, juga heran. Mereka bekerja bersama Simon.

Yesus berkata kepada Simon, “Jangan takut! Mulai sekarang Aku akan meng-ajar engkau mengumpulkan manusia, bukan ikan.”

¹¹Mereka membawa perahu-perahunya ke tepi danau. Mereka meninggal-kan semuanya dan mengikuti Dia.

Yesus Menyembuhkan Orang Sakit

(Mat. 8:1-4; Mrk. 1:40-45)

¹²Suatu waktu Yesus ada di satu kota. Di sana tinggal seorang yang tubuhnya penuh dengan kusta. Ketika ia melihat Yesus, ia menyembah di depan-Nya. Ia memohon kepada-Nya, “Tuan! Engkau mempunyai kuasa untuk menyembuh-kan aku jika Engkau mau.”

¹³Yesus berkata, “Aku mau menyemb-uhkan engkau. Sembuhlah.” Lalu Yesus menyentuhnya. Kusta itu segera hilang dari dia. ¹⁴Ia berkata, “Jangan ceritakan kepada siapa pun yang telah terjadi, tetapi pergilah dan tunjukkan dirimu kepada imam.^a Berikanlah persembahan karena penyembuhanmu itu, seperti yang telah diperintahkan oleh Musa.* Buatlah itu sebagai bukti kepada mereka bahwa engkau sudah sembuh.”

¹⁵Berita tentang Yesus makin terse-bar, dan banyak orang berkumpul untuk mendengarkan-Nya dan untuk disemb-uhkan dari penyakitnya. ¹⁶Ia sering

^a5:14 tunjukkan dirimu kepada imam Menurut hukum Musa, imamlah yang menyatakan bahwa orang yang berpenyakit kusta telah sembuh.

pergi sendirian ke tempat yang sunyi supaya dapat berdoa.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

(Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12)

¹⁷Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar dan ada juga orang Farisi* dan guru Taurat duduk di antara orang banyak. Mereka datang dari setiap kota di daerah Galilea, Yudea, dan dari kota Yerusalem. Dan Allah memberikan kuasa kepada Yesus untuk menyembuhkan. ¹⁸Beberapa orang datang mengusung orang lumpuh di atas tikarnya. Mereka berusaha untuk membawanya dan meletakkannya di depan Yesus. ¹⁹Mereka tidak bisa masuk karena begitu banyak orang di dalam ruangan. Maka mereka naik ke atas atap dan membuka atap. Kemudian mereka menurunkan orang lumpuh itu dengan tikarnya ke tengah-tengah orang banyak tepat di depan Yesus. ²⁰Melihat iman mereka itu, Ia berkata, "Saudara, dosamu sudah diampuni."

²¹Guru Taurat dan orang Farisi berpikir dalam hati, "Siapa orang itu? Ia menghujat Allah. Tidak ada yang dapat mengampuni dosa, kecuali Allah."

²²Yesus tahu apa yang dipikirkan oleh mereka lalu berkata kepada mereka, "Mengapa ada pertanyaan yang demikian dalam pikiranmu? ²³⁻²⁴Anak Manusia* mempunyai kuasa di dunia ini mengampuni dosa, tetapi bagaimana dapat Aku buktikannya kepada kamu? Mungkin kamu menganggap lebih mudah bagi-Ku mengatakan, 'Dosamu sudah diampuni'. Bukti tidak ada bahwa itu benar terjadi. Bagaimana, jika Aku berkata kepadanya, 'Berdiri dan berjalanlah?' Lalu kamu dapat melihat bahwa Aku sungguh-sungguh mempunyai kuasa itu." Jadi, Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, "Berdirilah, bawalah tikarmu, dan pulanglah ke rumahmu."

²⁵Seketika itu juga orang itu berdiri di depan mereka. Ia mengambil tikarnya, lalu pulang sambil memuji Allah. ²⁶Semua orang heran dan mereka

memuji Allah. Mereka merasa takut dan berkata, "Hari ini kami telah menyaksikan suatu hal yang luar biasa."

Lewi (Matius) Mengikuti Yesus

(Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17)

²⁷Sesudah itu Yesus keluar dan melihat seorang pemungut pajak* yang bernama Lewi duduk di kantor pajak, dan Dia berkata kepadanya, "Ikutlah Aku." ²⁸Lalu Lewi meninggalkan semuanya dan mengikuti Dia.

²⁹Lewi mengadakan jamuan makan besar bagi Yesus di rumahnya. Banyak pemungut pajak dan orang lain makan bersama mereka. ³⁰Orang Farisi* dan guru Taurat melihat hal itu, lalu bersungut-sungut kepada murid-murid-Nya, "Mengapa kamu makan dan minum bersama pemungut pajak dan orang berdosa?"

³¹Yesus menjawab mereka, "Orang yang sehat tidak memerlukan dokter, tetapi orang sakitlah yang memerlukannya. ³²Aku datang bukan untuk memanggil orang yang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat."

Hal Berpuasa

(Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22)

³³Mereka berkata kepada Yesus, "Murid-murid Yohanes sering berpuasa dan berdoa. Murid-murid orang Farisi* juga begitu, tetapi murid-murid-Mu selalu makan dan minum."

³⁴Kata Yesus kepada mereka, "Pada pesta perkawinan kamu tidak dapat menyuruh teman-teman pengantin laki-laki berpuasa dan berpuasa ketika ia masih bersama-sama mereka. ³⁵Dan akan tiba waktunya, pengantin laki-laki itu akan diambil dari mereka. Pada saat itulah mereka berpuasa."

³⁶Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada mereka, katanya, "Tidak seorang pun akan merobek secarik kain dari pakaian yang baru dan menambalkannya pada baju tua. Kalau demikian, dia sudah merusak pakaian yang baru itu. Dan penambal dari pakaian yang baru itu tidak sesuai dengan baju tua. ³⁷Dan tidak seorang pun memasukkan

anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua. Jika demikian, anggur yang baru itu akan merobek kantong kulit yang tua itu. Anggur akan terbuang dan kantong kulit rusak. ³⁸Anggur yang baru harus disimpan dalam kantong kulit yang baru. ³⁹Tidak seorang pun yang telah minum anggur yang lama mau minum anggur yang baru sebab ia akan berkata, 'Anggur yang lama lebih enak.'"

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

(Mat. 12:1–8; Mrk. 2:23–28)

6 ¹Pada suatu hari Sabat,* Yesus berjalan di ladang-ladang gandum. Murid-murid-Nya memetik beberapa tangkai gandum. Mereka menggosok-gosoknya di dalam tangan, lalu memakan butir gandum itu. ²Beberapa orang Farisi* bertanya, "Mengapa kamu melakukan itu? Melakukan hal itu pada hari Sabat, bertentangan dengan hukum Taurat."

³Yesus berkata, "Apakah kamu tidak membaca yang dilakukan Daud* ketika ia dan orang yang bersama dia lapar? ⁴Ia masuk ke rumah Allah dan mengambil roti yang dipersembahkan kepada Allah dan memakannya. Ia juga memberi roti kepada mereka yang bersama dia. Menurut hukum, roti itu hanya boleh dimakan oleh imam." ⁵Lalu Yesus berkata kepada orang Farisi itu, "Anak Manusia* adalah Tuhan atas hari Sabat."

Yesus Menyembuhkan Pada Hari Sabat

(Mat. 12:9–14; Mrk. 3:1–6)

⁶Pada suatu hari Sabat* Yesus pergi ke rumah pertemuan* dan mengajar. Di sana terdapat seorang yang tangan kanannya lumpuh. ⁷Guru Taurat dan orang Farisi* mengamati-Nya. Mereka ingin tahu apakah Ia akan menyembuhkan orang pada hari Sabat. Jika Ia melakukannya, mereka mempunyai alasan untuk mengadukan-Nya. ⁸Yesus tahu pikiran mereka lalu Ia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, "Bangkitlah dan berdiri di depan orang ini." Orang itu pun bangkit dan berdiri di sana. ⁹Yesus berkata kepada mereka,

"Aku mau tahu, yang manakah yang benar: berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Menyelamatkan hidup seseorang atau membunuhnya?"

¹⁰Ia memandang mereka semua lalu berkata kepada orang itu, "Ulurkan tanganmu." Orang itu melakukannya, dan ternyata tangannya sudah sembuh. ¹¹Orang Farisi dan guru Taurat sangat marah. Kemudian mereka berbicara sesama mereka apa yang dapat dilakukannya terhadap Yesus.

Yesus Memilih Dua Belas Rasul

(Mat. 10:1–4; Mrk. 3:13–19)

¹²Pada suatu ketika Yesus keluar untuk berdoa di sebuah gunung. Ia berada di sana sepanjang malam berdoa kepada Allah. ¹³Besok paginya, Ia memanggil para pengikut-Nya dan memilih 12 orang dari antara mereka. Ia menyebut mereka rasul*:

- ¹⁴ Simon, yang dinamai-Nya Petrus, Andreas, saudara Petrus, Yakobus, Yohanes, Filipus, Bartolomeus,
- ¹⁵ Matius, Tomas, Yakobus, anak Alfeus, Simon, yang disebut orang Zelot,^a
- ¹⁶ Yudas, anak Yakobus, Yudas Iskariot, yang kemudian menjadi pengkhianat.

Yesus Mengajar dan Menyembuhkan

(Mat. 4:23–25; 5:1–12)

¹⁷Yesus turun bersama rasul-rasul* itu dan Dia berdiri di suatu dataran. Sekelompok besar dari pengikut-Nya berada di sana. Juga ada di sana banyak orang yang datang dari seluruh daerah Yudea, Yerusalem, daerah pantai Tirus* dan Sidon.* ¹⁸Mereka datang untuk mendengar Yesus dan untuk disembuhkan dari penyakit-penyakitnya. Ada juga yang diganggu oleh roh-roh jahat yang disembuhkan-Nya. ¹⁹Semua orang banyak itu

^a6:15 Zelot Suatu kelompok politikus Yahudi.

berusaha menjamah Yesus sebab ada kuasa yang keluar dari Dia dan menyembuhkan mereka semua.

²⁰Ia memandang kepada pengikut-pengikut-Nya dan berkata,

“Betapa bahagianya kamu yang miskin. Kerajaan Allah* adalah milikmu.

²¹ Betapa bahagianya kamu yang lapar sekarang.

Kamu akan kenyang.

Betapa bahagianya kamu yang menangis sekarang.

Kamu akan bersukacita dan tertawa.

²²Kamu akan dibenci orang karena kamu pengikut Anak Manusia.* Mereka membuat kamu meninggalkan kelompok mereka. Mereka akan menghina kamu. Mereka menganggap bersalah walau hanya menyebut namamu. Apabila hal itu terjadi, ketahuilah bahwa Allah akan memberkatimu. ²³pada waktu itu kamu dapat berbahagia dan bersukacita sebab upahmu besar di surga. Nenek moyang mereka juga melakukan hal yang sama terhadap nabi-nabi.*

²⁴ Celakalah kamu yang kaya sebab kamu telah menerima hidup yang senang.

²⁵ Celakalah kamu yang kenyang sekarang sebab kamu akan mengalami kelaparan.

Celakalah kamu yang tertawa sekarang

sebab kamu akan berdukacita dan menangis.

²⁶Tidak baik jika semua orang memujimu, karena demikian juga yang dilakukan nenek moyang mereka terhadap nabi-nabi palsu.”*

Kasihilah Musuhmu

(Mat. 5:38–48; 7:12a)

²⁷“Aku berkata kepada kamu yang mendengarkan Aku, kasihilah musuhmu. Buat baiklah terhadap mereka yang membencimu. ²⁸Berkati mereka yang memaki-maki kamu. Berdoalah untuk mereka yang memperlakukanmu tidak

baik. ²⁹Jika ada orang memukul pipimu, berikan juga pipi yang lain. Dan jika ada orang mengambil pakaianmu, biarlah dia mengambil bajumu juga. ³⁰Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu. Dan jika ada orang mengambil milikmu, jangan tagih kembali. ³¹Sebagaimana kamu mau diperlakukan orang lain, begitu juga kamu harus memperlakukan orang lain.

³²Jika kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah kamu patut dipuji? Sebab orang berdosa pun mengasihi orang yang mengasihinya. ³³Jika kamu berbuat baik terhadap orang yang berbuat baik kepadamu, apakah kamu dapat dipuji? Orang berdosa pun berbuat baik kepada orang yang dapat membayarnya kembali, apa yang baik dari perbuatan itu? Orang berdosa pun meminjamkan kepada orang berdosa. Dan mereka mengharapkan pembayaran kembali sepenuhnya.

³⁵Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah terhadap mereka. Pinjamkan tanpa mengharap akan dikembalikan sehingga upahmu akan besar dan kamu benar-benar bertindak sebagai anak Allah yang Mahatinggi. Ya, karena Allah baik hati terhadap orang yang penuh dengan dosa dan tidak tahu berterima kasih. ³⁶Tunjukkanlah kasih dan bermurah hatilah, sama seperti Bapamu memberikan kasih dan bermurah hati.”

Periksalah Dirimu Sendiri

(Mat. 7:1–15)

³⁷“Jangan menghakimi orang lain supaya kamu tidak dihakimi. Jangan menghukum orang lain supaya kamu juga tidak dihukum. Ampunilah orang lain, maka kamu juga akan diampuni. ³⁸Berikanlah kepada orang lain, dan kamu akan menerima. Kamu akan diberi banyak. Itu akan diberikan ke tanganmu — lebih daripada yang dapat kamu pegang. Kamu akan diberi begitu banyak sampai tumpah ke pangkuanmu. Bagaimana caramu memberi kepada orang lain, demikian juga cara Allah memberi kepadamu.”

³⁹Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan ini, “Dapatkah orang buta menuntun orang buta? Mereka berdua pasti akan jatuh ke dalam lubang.”
⁴⁰Seorang murid tidak lebih baik daripada gurunya, tetapi setiap orang, jika dilatih benar-benar, akan menjadi seperti gurunya.

⁴¹Mengapa engkau melihat serbuk di mata saudaramu, padahal engkau tidak melihat balok di matamu sendiri?
⁴²Bagaimana mungkin engkau mengatakan kepada saudaramu, ‘Saudara, mari buang serbuk itu dari matamu’, padahal engkau tidak melihat balok di matamu sendiri? Hai orang munafik.* Buanglah dahulu balok itu dari matamu. Sesudah itu baru engkau dapat melihat dengan jelas serbuk dari mata saudaramu untuk membuangnya.”

Dua Macam Buah

(Mat. 7:17-20; 12:34b-35)

⁴³“Tidak ada pohon yang baik yang menghasilkan buah yang tidak baik. Begitu pula tidak ada pohon yang tidak baik yang menghasilkan buah yang baik.”
⁴⁴Setiap pohon dikenal karena buahnya. Orang tidak mengumpulkan buah ara dari semak-semak berduri. Begitu juga orang tidak memetik anggur dari semak berduri. ⁴⁵Orang yang baik menghasilkan hal-hal yang baik dari kebaikan yang tersimpan dalam hatinya, tetapi orang yang jahat akan menghasilkan hal-hal yang jahat dari kejahatan dalam hatinya. Orang mengatakan hal-hal yang ada di dalam hatinya.”

Dua Macam Orang

(Mat. 7:24-27)

⁴⁶“Mengapa kamu memanggil Aku, ‘Tuhan, Tuhan,’ padahal kamu tidak melakukan yang Aku katakan? ⁴⁷Setiap orang yang datang kepada-Ku, dan mendengar ajaran-Ku, dan mengikutinya — akan Kutunjukkan sifat orang itu kepadamu: ⁴⁸Orang itu seperti orang yang membangun rumah. Ia menggali dalam-dalam dan membangun dasar rumah itu di atas batu. Ketika datang banjir,

sungai menghantam rumah itu, tetapi tidak dapat menggoyahkannya, sebab rumah itu dibangun dengan baik. ⁴⁹Orang yang mendengar kata-kata-Ku dan tidak mematuhinya, adalah seperti orang yang membangun rumahnya bukan di atas batu. Banjir menghantam rumah itu dan segera rumah itu rubuh dan hancur seluruhnya.”

Yesus Menyembuhkan Seorang Hamba

(Mat. 8:5-13; Yoh. 4:43-54)

7¹Ketika Yesus selesai mengatakan semua itu kepada orang banyak, Ia pergi ke kota Kapernaum.* ²Di sana ada seorang perwira* yang hambanya sakit parah sehingga hampir mati. Perwira itu sangat sayang kepada hambanya. ³Ketika ia mendengar tentang Yesus, ia menyuruh tua-tua Yahudi bertemu dengan Dia, meminta kepada-Nya untuk datang dan menyelamatkan jiwa hambanya. ⁴Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka memohon kepada-Nya untuk datang. Mereka berkata, “Ia patut mendapat pertolongan-Mu ⁵sebab ia sangat mengasihi bangsa kita, dan dia membangun rumah pertemuan* kami.”

⁶Jadi, Yesus berangkat bersama mereka. Dan ketika Ia sudah dekat ke rumah itu, perwira itu mengutus beberapa orang temannya untuk mengatakan kepada Yesus, “Tuan, tidak perlu bersusah-susah. Aku tidak pantas untuk mendapat kehormatan menerima-Mu di rumahku. ⁷Itu juga sebabnya aku tidak berani datang kepada-Mu. Ucapkan saja sepatah kata maka hambaku akan sembuh. ⁸Aku sendiri adalah bawahan dan ada pula prajurit di bawah perintahku. Jika kukatakan kepada seorang prajurit ‘Berangkat,’ maka ia berangkat. Jika kukatakan kepada prajurit lain ‘Datang,’ maka ia datang. Jika kukatakan kepada hambaku, ‘Lakukan ini,’ maka ia melakukannya.”

⁹Ketika Yesus mendengar itu, Ia heran. Ia berbalik kepada orang banyak yang mengikuti-Nya dan berkata, “Aku berkata kepadamu, belum pernah Aku menemukan iman yang sedemikian di Israel.*”

¹⁰Ketika mereka yang diutus itu kembali ke rumah, mereka menemukan hamba itu sudah sembuh.

Yesus Membangkitkan Orang Mati

¹¹Kemudian Yesus pergi ke kota Nain. Pengikut-pengikut-Nya serta rombongan orang banyak mengikut Yesus. ¹²Ketika Yesus sudah dekat gerbang kota, ada orang mati yang sedang diusung ke luar. Ia anak tunggal seorang ibu yang sudah janda. Perempuan itu ditemani rombongan orang yang cukup besar dari kota. ¹³Ketika Tuhan melihatnya, Ia merasa kasihan, Ia berkata kepada ibu itu, "Jangan menangis." ¹⁴Ia mendekati usungan^a itu lalu menyentuhnya. Mereka yang memikul usungan itu berhenti lalu Ia berkata kepada orang yang mati itu, "Anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah." ¹⁵Lalu anak itu pun duduk, dan dia mulai berbicara. Yesus menyerahkannya kembali kepada ibunya.

¹⁶Semua orang merasa heran dan mereka memuliakan Allah dan berkata, "Seorang nabi* besar telah datang kepada kita." Lagi mereka berkata, "Allah telah datang untuk menolong umat-Nya."

¹⁷Berita tentang Yesus menyebar ke seluruh Yudea dan semua negeri di sekitarnya.

Yohanes Mengajukan Pertanyaan

(Mat. 11:2-19)

¹⁸Murid-murid Yohanes* menceritakan kepada Yohanes semua kejadian itu. Yohanes memanggil dua orang dari murid-muridnya. ¹⁹Ia mengutus mereka untuk bertanya kepada Tuhan, "Apakah Engkau yang akan datang itu, atau kami harus menunggu orang lain?"

²⁰Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka berkata, "Yohanes Pembaptis menyuruh kami bertanya kepada-Mu, 'Engkaukah yang akan datang itu, atau kami harus menunggu orang lain?'"

²¹Pada waktu itu Ia banyak menyembuhkan orang dari berbagai penyakit, penderitaan, dan roh-roh jahat. Ia juga membuat banyak orang buta melihat kembali. ²²Ia menjawab orang itu, "Pergilah dan ceritakan kepada Yohanes yang kamu lihat dan dengar: orang buta melihat kembali, orang lumpuh berjalan, orang kusta disembuhkan, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan orang miskin mendengar Kabar Baik.* ²³Betapa bahagianya orang yang tidak terganggu karena Aku."

²⁴Ketika utusan Yohanes sudah berangkat, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak, "Peristiwa apa yang hendak kamu saksikan di padang gurun? Melihat buluh^b ditiup angin kian kemari? ²⁵Tidak! Jadi, untuk melihat apa kamu pergi? Orang yang berpakaian halus? Tidak! Orang yang memakai pakaian halus dan hidup dalam kemewahan mereka ada di istana-istana raja. ²⁶Sesungguhnya, apa yang mau kamu lihat di luar? Seorang nabi*? Ya. Dan Aku berkata kepadamu, Yohanes lebih daripada seorang nabi. ²⁷Kitab Suci* mengatakan tentang Yohanes,

'Lihatlah, Aku mengutus seorang mendahului Engkau.

Ia akan mempersiapkan jalan di hadapan-Mu.'

Maleakhi 3:1

²⁸Aku berkata kepada kamu, di antara umat manusia yang dilahirkan perempuan tidak ada yang lebih besar daripada Yohanes. Namun, orang yang paling tidak penting dalam Kerajaan Allah* lebih besar daripadanya."

²⁹Setelah mendengar Yesus, semua orang, termasuk pemungut pajak* yang telah dibaptis* oleh Yohanes, mengakui bahwa Allah adalah benar. ³⁰Namun, orang Farisi* dan guru Taurat menolak untuk mengikuti kehendak Allah dan mereka tidak dibaptis oleh Yohanes.

b7:24 buluh Yesus menyatakan bahwa Yohanes tidak lemah seperti buluh yang mudah dihembus angin.

^a7:14 usungan Sebuah peti kayu yang dipergunakan untuk mengubur orang mati.

³¹Yesus berkata, "Jadi, apa yang dapat Kukatakan tentang orang masa kini? Seperti apa mereka itu?" ³²Mereka seperti sekelompok anak-anak yang duduk di pasar dan berteriak satu kepada yang lain,

'Kami bermain suling untuk kamu, tetapi kamu tidak menari.
Kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak menangis.'

³³Yohanes Pembaptis datang, dia tidak makan dan tidak minum anggur, tetapi kamu berkata, 'Ia kerasukan roh jahat.'

³⁴Anak Manusia* datang dan Dia makan dan minum dan kamu berkata, 'Lihat, Ia pelahap dan pemabuk, sahabat pemungut pajak dan orang berdosa.'³⁵Dan hikmat dibuktikan kebenarannya oleh semua yang dilakukannya."

Simon Orang Farisi

³⁶Salah seorang Farisi* mengundang Yesus untuk makan bersama dia. Yesus pergi ke rumahnya lalu makan.

³⁷Ada seorang perempuan berdosa di kota itu. Ketika ia mendengar bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, ia membeli minyak wangi dalam botol marmar. ³⁸Perempuan itu berdiri di belakang Yesus. Ia menangis dan mulai membasahi kaki-Nya dengan air matanya. Kemudian dia mengeringkan kaki Yesus dengan rambutnya. Ia mencium kaki Yesus, lalu menyiram kaki-Nya dengan minyak wangi.

³⁹Orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal itu dan dia berkata dalam hati, "Jika orang itu seorang nabi, Ia tahu siapa perempuan itu dan perempuan yang bagaimana yang menyentuh-Nya; Ia akan tahu bahwa perempuan itu orang berdosa."

⁴⁰Yesus menjawab dan berkata kepadanya, "Simon, ada yang mau Kukatakan kepadamu." Simon berkata, "Katakanlah Guru!"

⁴¹Kata-Nya, "Dua orang berutang kepada seorang yang meminjamkan uang. Satu dari mereka berutang 500 keping uang perak,* yang lain berutang 50 keping uang perak. ⁴²Karena mereka

tidak dapat membayar kembali, maka ia dengan murah hati menghapuskan utang mereka berdua. Sekarang, siapa di antara mereka yang akan mengasihinya lebih banyak?"

⁴³Simon menjawab, "Aku kira dia yang utangnya paling banyak dihapuskan." Yesus berkata kepada Simon, "Benar penilaianmu." ⁴⁴Kemudian Yesus berbalik kepada perempuan itu, Ia berkata kepada Simon, "Engkau melihat perempuan ini? Aku datang ke rumahmu, engkau tidak memberikan air untuk mencuci kaki-Ku, tetapi dia membasahi kaki-Ku dengan air matanya dan mengeringkan kaki-Ku dengan rambutnya. ⁴⁵Engkau tidak mencium Aku, tetapi sejak Aku masuk, ia tidak berhenti mencium kaki-Ku. ⁴⁶Engkau tidak mengurapi kepala-Ku dengan minyak, tetapi ia mengurapi kaki-Ku dengan minyak wangi. ⁴⁷Itulah sebabnya, Kukatakan kepadamu bahwa dosadosanya yang banyak itu sudah diampuni, karena ia menunjukkan banyak kasih. Orang yang membutuhkan sedikit pengampunan, juga sedikit mengasihi."

⁴⁸Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, "Dosamu sudah diampuni."

⁴⁹Mereka yang makan bersama Dia bertanya-tanya dalam hati, "Siapa Dia rupanya sehingga Dia dapat mengampuni dosa-dosa?"

⁵⁰Yesus berkata kepada perempuan itu, "Karena engkau percaya, engkau telah diselamatkan. Pergilah dengan damai."

Kelompok Yesus

8¹Sesudah itu Yesus mengunjungi kota-kota dan desa-desa. Ia memberitakan firman Allah, Kabar Baik* tentang Kerajaan Allah.* Ke-12 rasul-Nya* menyertai-Nya. ²Bersama Dia ada juga beberapa perempuan yang disembuhkan-Nya dari penyakit, atau yang Ia bebaskan dari roh jahat. Di antaranya Maria yang disebut Magdalena. Ia dibebaskan dari tujuh roh jahat. Ada juga Yohana, istri Khuza, pemimpin rumah tangga Herodes,* Susana, dan masih banyak lagi yang lain. ³Perempuan-perempuan

itu mengurus Yesus dan rasul-rasul-Nya dengan uang mereka sendiri.

Perumpamaan tentang Penabur

(Mat. 13:1-17; Mrk. 4:1-12)

⁴Ketika banyak orang berkumpul dan datang kepada Dia dari setiap kota, Yesus mengajar mereka dengan menggunakan sebuah perumpamaan.

⁵“Seorang petani pergi menabur benih. Ketika ia menabur, ada benih yang jatuh di pinggir jalan, lalu diinjak orang, kemudian burung memakannya. ⁶Benih lain jatuh di tanah berbatu dan tumbuh cepat, tetapi kemudian menjadi layu karena tanahnya kurang air. ⁷Benih lain lagi jatuh di antara semak berduri. Duri-duri itu menjadi besar lalu menghimpitnya sampai mati. ⁸Ada juga benih yang jatuh di tanah yang subur dan tumbuh baik, lalu menghasilkan butir-butir padi seratus kali lipat.”

Yesus mengakhiri perumpamaan itu dan berseru, “Kamu yang mendengar Aku, dengarlah.”

⁹Murid-murid-Nya bertanya apa maksud perumpamaan itu.

¹⁰Ia berkata, “Kamu mendapat hak khusus untuk mengetahui rahasia Kerajaan Allah,* sedangkan kepada orang lain diberitahukan dalam bentuk perumpamaan supaya

‘Sekalipun memandang,
mereka tidak melihat,
dan sekalipun mendengar,
mereka tidak mengerti.’” Yesaya 6:9

Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Benih

(Mat. 13:18-23; Mrk. 4:13-20)

¹¹“Inilah arti dari perumpamaan itu: Benih itu adalah ajaran Allah. ¹²Dan benih yang jatuh di pinggir jalan adalah seperti orang yang mendengarnya, tetapi kemudian iblis mengambil ajaran Allah dari hati mereka, jadi mereka tidak mempercayai ajaran itu dan mereka tidak diselamatkan. ¹³Benih yang jatuh di tanah berbatu adalah seperti orang yang mendengar dan menerimanya dengan suka hati, tetapi ajaran itu tidak

berakar. Untuk sementara mereka percaya, tetapi jika mendapat kesulitan, mereka berbalik dari Allah. ¹⁴Benih yang jatuh di antara tanaman berduri adalah seperti orang yang mendengar ajaran Allah, tetapi dalam kehidupan sehari-hari, mereka ditimpa rasa khawatir, godaan mendapat kekayaan, dan kesenangan hidup yang lain. Akibatnya mereka tidak pernah menghasilkan buah yang matang.^a ¹⁵Dan benih yang jatuh di tanah subur adalah mereka yang mempunyai hati yang baik dan jujur. Ketika mereka mendengar ajaran Allah, mereka ingat itu terus. Mereka taat kepada ajaran Allah dan menghasilkan buah dengan ketekunan.”

Gunakan Pengertian yang Ada Padamu

(Mrk. 4:21-25)

¹⁶“Tidak ada orang yang menyalakan lampu, lalu ditutup dengan tempayan atau diletakkan di bawah tempat tidur. Sebaliknya lampu itu diletakkan di atas sesuatu tempat yang tinggi supaya orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat terang itu. ¹⁷Segala sesuatu yang tersembunyi akan dinyatakan. Setiap rahasia akan diumumkan, dan setiap orang akan melihatnya. ¹⁸Jadi, hati-hatilah bagaimana kamu mendengarkan. Orang yang sudah mempunyai beberapa pengertian, akan menerima lebih banyak lagi, tetapi orang yang tidak mempunyai pengertian, bahkan akan kehilangan pengertian yang dianggapnya ada padanya.”

Pengikut Yesus ialah Keluarga yang Sebenarnya

(Mat. 12:46-50; Mrk. 3:31-35)

¹⁹Ibu dan saudara-saudara Yesus datang kepada-Nya, tetapi mereka tidak sampai kepada-Nya karena begitu banyak orang di sekeliling-Nya. ²⁰Seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Ibu dan saudara-saudara-Mu ada di luar. Mereka ingin bertemu dengan Engkau.”

²¹Yesus berkata kepadanya, “Ibu dan saudara-saudara-Ku ialah mereka yang

^a8:14 buah yang matang Berarti mengerjakan hal-hal yang dikehendaki Allah.

mendengar ajaran Allah dan menaatinya.”

Pengikut Yesus Melihat Kuasa-Nya

(Mat. 8:23-27; Mrk. 4:35-41)

²²Suatu hari Yesus naik perahu dan murid-murid-Nya ada bersama Dia. Ia berkata kepada mereka, “Mari kita menyeberang danau.” Mereka pun berangkat ke seberang. ²³Sementara mereka berlayar, Yesus tertidur. Angin ribut turun ke danau itu. Perahu mereka mulai penuh dengan air dan mereka dalam bahaya. ²⁴Lalu murid-murid-Nya datang membangunkan-Nya, katanya, “Guru, guru, kita tenggelam.”

Yesus bangun dan menegur angin ribut dan ombak itu. Angin ribut dan ombak berhenti dan danau menjadi tenang kembali. ²⁵Ia berkata kepada mereka, “Di mana imanmu?”

Mereka ketakutan dan heran serta berkata satu sama lain, “Orang yang bagaimanakah Itu sehingga dapat memerintah angin ribut dan air, dan taat kepada-Nya?”

Yesus Mengusir Roh jahat

(Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20)

²⁶Mereka berlayar ke daerah orang Gerasa, di seberang Galilea. ²⁷Dan waktu Yesus keluar dari perahu, seorang dari daerah itu menemui-Nya. Orang itu kerasukan roh-roh jahat. Sudah lama ia tidak memakai pakaian dan tidak tinggal di rumah. Ia tinggal di dalam gua.

²⁸⁻²⁹Roh jahat itu sudah sering menyeret-nyeret orang itu. Pada saat-saat seperti itu, orang itu dimasukkan ke dalam penjara, tangan dan kakinya dirantai dan dia dijaga, tetapi ia selalu memutuskan rantainya dan dia didorong oleh roh jahat itu masuk ke tempat-tempat terpencil. Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar dari orang itu. Ia menjerit dan sujud di depan Yesus. Dengan suara yang kuat ia berkata, “Engkau mau apa dengan aku, Yesus, Anak Allah yang Mahatinggi? Aku mohon, jangan Engkau siksa aku.”

³⁰Yesus bertanya kepadanya, “Siapa namamu?” Jawabnya, “Legion”^a sebab banyak roh jahat yang masuk ke dalam tubuh orang itu. ³¹Roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus agar mereka tidak disuruh-Nya masuk ke jurang yang curam. ³²Saat itu segerombolan besar babi sedang makan di lereng gunung. Mereka meminta kepada Yesus untuk masuk ke dalam babi-babi itu. Yesus mengizinkan mereka. ³³Lalu roh-roh jahat itu keluar dari orang itu dan masuk ke dalam babi-babi itu. Babi-babi itu berlari ke tepi pantai yang curam, terjun ke dalam danau, dan mati tenggelam.

³⁴Gembala-gembala babi itu melihat yang telah terjadi lalu mereka melarikan diri. Mereka melaporkan kejadian itu di kota dan desa-desa. ³⁵Orang banyak datang untuk melihat yang telah terjadi. Mereka datang kepada Yesus dan menemukan orang yang tadi kerasukan roh-roh jahat itu duduk di kaki Yesus. Ia memakai pakaian dan dia sudah waras. Maka takutlah mereka itu. ³⁶Mereka yang menyaksikan kejadian itu menceritakan bagaimana orang yang kerasukan roh jahat itu sembuh. ³⁷Dan seluruh penduduk daerah Gerasa meminta Yesus untuk meninggalkan mereka sebab mereka dilanda rasa takut yang besar.

Lalu Yesus naik ke perahu dan kembali. ³⁸Orang yang telah ditinggalkan roh-roh jahat itu memohon untuk ikut dengan Dia, tetapi Ia menyuruhnya pergi, kata-Nya. “Pulanglah. ³⁹Ceritakan semuanya yang sudah dibuat Allah kepadamu.”

Lalu orang itu pergi dan dia menceritakan ke seluruh kota semua yang diperbuat Yesus atas dirinya.

Yesus Menghidupkan Anak Gadis dan Menyembuhkan Perempuan yang Sakit

(Mat. 9:18-26; Mrk. 5:21-43)

⁴⁰Ketika Yesus kembali ke Galilea orang banyak menyambut Dia. Setiap orang menunggu-nunggu-Nya. ⁴¹Saat itu

^a 8:30 *Legion* Nama Legion berarti “sangat banyak.” Satu legion kira-kira 5.000 laskar dalam pasukan Roma.

seorang yang bernama Yairus datang. Dia adalah kepala rumah pertemuan* di sana. Ia menyembah di depan kaki Yesus serta memohon supaya Yesus mau datang ke rumahnya. ⁴²Anaknya perempuan yang satu-satunya, yang berumur 12 tahun terbaring di rumah dan sudah hampir mati.

Ketika Yesus pergi ke rumah Yairus, orang banyak datang mengerumuni-Nya. ⁴³Di antaranya ada seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan selama 12 tahun. Ia sudah menghabiskan semua uangnya untuk membayar dokter-dokter, tetapi tidak ada yang dapat menyembuhkannya. ⁴⁴Ia mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh ujung pakaian-Nya. Pendarahannya langsung berhenti.

⁴⁵Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh Aku?”

Karena tidak ada yang mengakuinya, Petrus berkata, “Guru, banyak orang di sekeliling-Mu dan mereka mendorong Engkau.”

⁴⁶Yesus berkata, “Ada yang menyentuh Aku. Aku tahu ada kuasa yang keluar dari Aku.” ⁴⁷Ketika perempuan itu melihat bahwa ia tidak dapat menyembunyikan diri, ia maju dengan gemetar dan menyembah di depan-Nya. Ketika orang banyak mendengarkan, dia memberikan alasan mengapa ia menyentuh Yesus. Dan dia menceritakan bahwa ketika ia menyentuh Yesus, ia sembuh. ⁴⁸Yesus berkata kepadanya, “Anak-Ku. Engkau sudah sembuh karena engkau percaya. Pergilah dengan damai sejahtera.”

⁴⁹Ketika Yesus masih berbicara, ada seorang yang datang dari rumah kepala rumah pertemuan itu. Katanya, “Anakmu sudah meninggal. Jangan me-repotkan Guru lagi.”

⁵⁰Yesus mendengar itu dan berkata kepadanya, “Jangan takut! Percaya saja dan anakmu akan selamat.”

⁵¹Ketika Ia tiba di rumah itu, Ia melarang semua orang masuk bersama Dia. Hanya Petrus, Yohanes, Yakobus, dan ibu bapa anak itu boleh ikut. ⁵²Semua orang menangis dan meratapi anak itu.

Yesus berkata, “Jangan menangis. Ia tidak mati. Ia hanya tidur.”

⁵³Mereka menertawakan-Nya karena mereka tahu anak itu sudah meninggal. ⁵⁴Ia memegang tangan anak itu dan ber-seru, “Hai anak, bangunlah.” ⁵⁵Roh anak itu kembali dan seketika itu juga ia berdiri. Yesus menyuruh mereka memberikan makanan kepadanya. ⁵⁶Orang tuanya heran melihat kejadian itu, tetapi Ia memerintahkannya supaya jangan memberitahukan kepada siapa pun tentang peristiwa itu.

Yesus Mengutus Pengikut-Nya

(Mat. 10:5-15; Mrk. 6:7-13)

9¹Yesus mengumpulkan ke-12 rasul-Nya* dan memberi kuasa kepada mereka atas semua roh jahat dan menyembuhkan penyakit. ²Yesus menyuruh mereka pergi dan memberitakan Kerajaan Allah* dan menyembuhkan orang sakit. ³Ia berkata kepada mereka, “Jangan bawa apa-apa dalam perjalanan; jangan bawa tongkat, tas, roti, uang, atau dua pakaian. ⁴Apabila kamu masuk ke dalam sebuah rumah, tinggallah di sana sampai kamu meninggalkan kota itu. ⁵Jika orang tidak menyambut kamu, tinggalkanlah kota itu, kebaskan debu dari kakimu^a sebagai kesaksian terhadap mereka.”

⁶Jadi, mereka berangkat dan mengunjungi semua desa sambil memberitakan Kabar Baik* dan menyembuhkan orang sakit.

Herodes Bingung tentang Yesus

(Mat. 14:1-12; Mrk. 6:14-29)

⁷Raja Herodes* mendengar semua yang terjadi dan dia sangat bingung. Ada yang mengatakan bahwa Yohanes* Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati. ⁸Ada lagi yang mengatakan, “Elia* muncul lagi.” Ada pula yang mengatakan bahwa satu dari nabi-nabi* zaman dahulu sudah bangkit dari kematian.

^{a9:5} kebaskan debu dari kakimu Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa mereka sudah selesai berbicara terhadap orang-orang itu.

⁹Kata Herodes, “Aku telah memenggal kepala Yohanes, jadi siapa Orang itu, yang begitu banyak kudengar tentang Dia?” Ia berusaha terus supaya dapat bertemu dengan Dia.

Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

(Mat. 14:13–21; Mrk. 6:30–44; Yoh. 6:1–14)

¹⁰Waktu para rasul* kembali, mereka menceritakan kepada Yesus semua yang dilakukannya. Kemudian Yesus membawa mereka untuk menyendiri di sebuah kota yang bernama Betsaida. ¹¹Namun, orang mengetahuinya, lalu mereka mengikuti Dia. Ia menyambut mereka dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah* dan Dia menyembuhkan mereka yang sakit.

¹²Matahari sudah terbenam dan ke-12 rasul datang kepada-Nya. Mereka berkata, “Suruhlah mereka pulang supaya mereka dapat pergi ke desa-desa dan pertanian-pertanian terdekat. Di sana mereka bisa mendapat makanan dan tempat menginap. Di sini kita berada di tempat yang terpencil.”

¹³Yesus berkata, “Berikanlah mereka makan.”

Rasul-rasul itu menjawab, “Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan, kecuali jika kami pergi membeli makanan untuk orang banyak ini.”

¹⁴Ada sekitar 5.000 laki-laki di sana.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Suruh mereka duduk berkelompok-kelompok 50 orang.”

¹⁵Mereka melakukan itu dan menyuruh semua orang duduk. ¹⁶Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, dan sambil melihat ke langit, Ia mengucap syukur atas roti dan ikan itu. Kemudian Dia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk diberikan kepada orang banyak. ¹⁷Mereka makan sampai kenyang. Dan yang tersisa dikumpulkan sehingga 12 bakul penuh.

Pengakuan Petrus tentang Kristus

(Mat. 16:13–19; Mrk. 8:27–29)

¹⁸Pernah suatu kali, ketika Yesus sedang berdoa sendirian, murid-murid-

Nya datang kepada-Nya. Ia bertanya kepada mereka, “Kata orang, siapa Aku ini?”

¹⁹Jawab mereka, “Beberapa orang berkata, Engkau adalah Yohanes Pembaptis. Yang lain mengatakan: Elia,* dan yang lain lagi berkata, Engkau adalah salah satu nabi* dari zaman dahulu yang sudah bangkit kembali.”

²⁰Ia berkata kepada mereka, “Menurut kamu, siapakah Aku?”

Jawab Petrus, “Kristus* dari Allah, yang dijanjikan itu.”

²¹Ia mengingatkan mereka supaya tidak mengatakan itu kepada siapa pun.

Yesus Mengatakan Dia Harus Mati

(Mat. 16:20–28; Mrk. 8:30–9:1)

²²Kemudian kata-Nya, “Anak Manusia* harus menderita banyak hal, dan Dia akan ditolak oleh para tua-tua Yahudi, imam-imam kepala, dan guru Taurat. Anak Manusia akan dibunuh, tetapi pada hari ketiga, Ia akan bangkit dari kematian.”

²³Ia berkata kepada mereka semua, “Jika ada orang yang mau mengikut Aku, ia harus melupakan keinginan-keinginannya sendiri. Ia harus memikul salib yang diberikan kepadanya setiap hari, dan harus mengikut Aku. ²⁴Orang yang mau menyelamatkan hidupnya akan kehilangan hidupnya, tetapi orang yang kehilangan hidupnya karena Aku, ia akan diselamatkan. ²⁵Tidak ada gunanya orang memperoleh seluruh dunia, jika ia binasa atau hilang. ²⁶Jika orang malu karena Aku atau karena ajaran-Ku, Aku juga akan malu mengakui dia, apabila Aku datang dalam kemuliaan-Ku, dan kemuliaan Bapa-Ku, dan kemuliaan para malaikat yang kudus. ²⁷Yakinlah, ada di antara kamu yang berdiri di sini yang akan melihat Kerajaan Allah* sebelum mereka mati.”

Musa, Elia, dan Yesus

(Mat. 17:1–8; Mrk. 9:2–8)

²⁸Sekitar delapan hari sesudah Yesus berbicara demikian, Ia membawa Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke gunung

untuk berdoa. ²⁹Terjadilah sesuatu ketika Ia sedang berdoa, wajah-Nya berubah, dan pakaian-Nya menjadi putih cemerlang. ³⁰Lalu terlihat dua orang sedang berbicara dengan Dia, yaitu Musa* dan Elia.* ³¹Mereka juga kelihatan dalam kemuliaan dan berbicara tentang kematian Yesus yang akan terjadi di Yerusalem. ³²Petrus dan mereka yang bersama dia telah tertidur. Ketika mereka terbangun, mereka melihat kemuliaan Yesus dan kedua orang yang berdiri bersama Dia. ³³Ketika Musa dan Elia meninggalkan-Nya, Petrus berkata kepada Yesus, “Guru, alangkah baiknya kita ada di sini. Biarlah kami membuat tiga kemah — satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.” Dan dia tidak menyadari yang dikatakannya.

³⁴Sementara ia berbicara, awan meliputi mereka. Mereka menjadi takut ketika awan itu menutupinya. ³⁵Dan terdengarlah suara datang dari dalam awan itu, katanya, “Inilah Anak-Ku, yang Kupilih. Taatilah Dia.”

³⁶Sesudah suara itu berhenti, hanya Yesus ada di sana. Mereka tidak mengatakan apa-apa pun. Dan beberapa lama sesudah itu mereka tidak menceritakan kepada siapa pun tentang yang telah dilihatnya.

Yesus Mengusir Roh Jahat dari Anak Lelaki

(Mat. 17:14-18; Mrk. 9:14-27)

³⁷Pada hari berikutnya ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes turun dari gunung, orang banyak datang berbondong-bondong menemui Yesus. ³⁸Saat itu seorang dari antara orang banyak itu berseru, “Guru, tolong lihatlah anakku. Ia satu-satunya anakku. ³⁹Lihatlah, roh jahat mengguncang-guncang anakku dan anak itu secara tiba-tiba berteriak-teriak. Roh jahat membuatnya kejang-kejang sehingga busa keluar dari mulutnya. Roh itu tidak mau meninggalkannya dan terus saja menginjak-injaknya. ⁴⁰Aku telah meminta kepada murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak mampu.”

⁴¹Yesus menjawab, “Hai kamu yang kurang percaya dan sesat. Berapa lama

lagi Aku harus berada bersama kamu dan bersabar dengan kamu? Bawa anak itu kemari.”

⁴²Sementara anak itu menuju Yesus, roh jahat itu membanting dia dan membuatnya kejang-kejang, tetapi Yesus memarahi roh jahat itu. Ia menyembuhkan anak itu dan mengembalikannya kepada bapanya. ⁴³Semua orang heran atas kebesaran kuasa Allah.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

(Mat. 17:22-23; Mrk. 9:30-32)

Sementara semua orang masih heran atas yang dilakukan oleh Yesus, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, ⁴⁴“Perhatikan baik-baik apa yang Kukatakan sekarang. Anak Manusia* segera akan diserahkan ke dalam tangan orang,” ⁴⁵tetapi murid-murid-Nya tidak mengerti tentang apa maksud-Nya. Hal itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak dapat mengerti, tetapi mereka takut menanyakannya kepada-Nya.

Orang yang Terpenting

(Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-37)

⁴⁶Terjadilah perselisihan antara murid-murid Yesus tentang siapa yang paling besar. ⁴⁷Yesus tahu pikiran yang tersembunyi dalam hati mereka lalu Ia mengambil seorang anak dan dia berdiri di samping-Nya. ⁴⁸Ia berkata kepada mereka, “Orang yang menerima anak ini dalam nama-Ku, ia menerima Aku. Dan orang yang menerima Aku, ia menerima Dia yang mengutus Aku. Orang yang paling rendah di antara kamu, dialah yang paling penting.”

Yang Tidak Melawan Berarti Memihak

(Mrk. 9:38-40)

⁴⁹Yohanes menjawab, “Guru, kami melihat orang mengusir roh jahat atas nama-Mu. Kami berusaha menghentikannya karena ia tidak mengikut Engkau bersama kami.”

⁵⁰Yesus berkata kepadanya, “Jangan larang dia. Jika orang tidak melawan kamu, berarti ia memihak kamu.”

Kota di Samaria

⁵¹Sudah dekat waktunya bagi Yesus untuk kembali ke surga. Ia memutuskan untuk pergi ke Yerusalem. ⁵²Ia menyuruh beberapa orang mendahului-Nya lalu mereka berangkat dan masuk ke sebuah desa di daerah Samaria untuk mengadakan persiapan bagi Dia. ⁵³Mereka yang ada di sana tidak mau menerima Yesus karena Ia dalam perjalanan menuju Yerusalem. ⁵⁴Yakobus dan Yohanes melihat itu, mereka berkata, “Tuhan, maukah Engkau supaya kami memerintahkan api dari langit membinasakan mereka?”

⁵⁵Ia berpaling dan menegur mereka. ⁵⁶Dia dan murid-murid-Nya pergi ke desa yang lain.

Mengikuti Yesus

(Mat. 8:19–22)

⁵⁷Sementara mereka berjalan, ada seorang berkata kepada Yesus, “Aku akan mengikuti Engkau ke mana pun Engkau pergi.”

⁵⁸Yesus berkata kepadanya, “Rubah mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia* tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

⁵⁹Kepada orang lain dikatakan-Nya, “Ikutlah Aku!” Namun, orang itu mengatakan kepada-Nya, “Izinkanlah aku pergi dahulu untuk menguburkan ayahku.”

⁶⁰Yesus berkata kepadanya, “Biarlah orang mati mengubur orangnya yang mati, tetapi engkau harus pergi memberitakan Kerajaan Allah.*”

⁶¹Orang lain lagi berkata, “Aku mau mengikuti Engkau, Tuhan, tetapi izinkan aku pamit dahulu dari keluargaku.”

⁶²Yesus berkata kepadanya, “Orang yang membajak ladang, tetapi masih melihat ke belakang tidak pantas untuk Kerajaan Allah.”

Yesus Mengutus 70 Orang

10¹Setelah itu, Yesus menetapkan 70 pengikut yang lain. Ia menyuruh mereka dua orang satu kelompok untuk mendahului-Nya. Mereka harus mengunjungi setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya nanti. ²Ia

berkata kepada mereka, “Tuaiannya memang banyak, tetapi pekerja hanya sedikit. Sebab itu, berdoalah agar Tuhan yang empunya tuaiannya itu mengirim pekerja-pekerja untuk tuaiannya.”

³Berangkat saja dan ingat, Aku mengutus kamu seperti anak domba di antara serigala. ⁴Jangan bawa uang, tas atau sepatu. Dan jangan memberi salam kepada orang di tengah jalan. ⁵Kepada setiap rumah yang kamu masuk, katakan dahulu, ‘Damai sejahtera atas rumah ini.’ ⁶Dan jika rumah itu dihuni orang yang dipenuhi damai, damai sejahtera itu akan tinggal baginya. Jika orang itu tidak dipenuhi damai, berkat yang diucapkan akan kembali kepadamu. ⁷Tinggallah di rumah itu. Apa yang diberikan mereka kepadamu, makan dan minumlah itu. Seorang pekerja patut mendapat upahnya. Jangan berpindah-pindah dari rumah yang satu ke rumah yang lain.

⁸Jika kamu memasuki sebuah kota, orang di sana menyambut kamu, makanlah yang dihidangkan. ⁹Sembuhkan orang sakit di kota itu dan katakan kepada mereka, ‘Kerajaan Allah* sudah dekat padamu.’

¹⁰Kota apa pun yang kamu masuk, jika orang tidak senang melihat kamu, pergilah ke jalan-jalan kota itu. Katakan di sana, ¹¹‘Bahkan debu kotamu yang melekat di kaki kami akan kami kebasakan di depanmu, tetapi ingatlah, Kerajaan Allah sudah dekat.’ ¹²Aku berkata kepadamu bahwa pada hari itu hukuman terhadap orang di kota itu lebih berat daripada terhadap orang Sodom.*”

Yesus Memperingatkan Yang Tidak Percaya

(Mat. 11:20–24)

¹³“Celakalah engkau Khorazin.^a Celakalah engkau, Betsaida.^b Jika mukjizat-mukjizat* yang terjadi di tengah-tengah kamu terjadi di Tirus* dan Sidon,* mereka sudah lama bertobat dan insaf akan kesalahan mereka. Mereka akan

^a **10:13** Khorazin Kota di tepi Danau Galilea, tempat Yesus memberitakan firman Allah.

^b **10:13** Betsaida Kota di tepi Danau Galilea, tempat Yesus memberitakan firman Allah.

duduk memakai kain kabung dan menaruh abu di kepala sebagai tanda pertobatan.* ¹⁴Tirus dan Sidon akan mendapat hukuman lebih ringan daripada kamu pada hari penghakiman. ¹⁵Dan engkau Kapernaum,* apakah engkau akan diangkat ke surga? Tidak! Engkau akan dibuang ke dalam kerajaan maut.^a

¹⁶Orang yang mendengarkan kamu, ia mendengarkan Aku. Siapa yang menolak kamu, sebenarnya ia menolak Aku. Jika orang menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku.”

Setan Jatuh

¹⁷Kemudian ke-70 orang itu kembali dengan sukacita dan berkata, “Tuhan, roh-roh jahat pun takluk kepada kami karena nama-Mu.”

¹⁸Dan kata Yesus kepada mereka, “Aku melihat setan jatuh dari langit seperti kilat. ¹⁹Dengarkan. Aku memberi kuasa kepadamu untuk menginjak ular dan kalajengking. Aku sudah memberi kuasa kepadamu atas seluruh kekuatan musuh. Tidak ada yang akan mencelakakan kamu. ²⁰Jangan bersukacita karena roh-roh takluk kepada kamu. Bersukacitalah karena namamu telah tertulis di surga.”

Yesus Berdoa kepada Bapa

(Mat. 11:25-27; 13:16-17)

²¹Yesus merasa sangat bahagia saat itu karena Roh Kudus* ada berserta dengan Dia. Kata-Nya, “Aku memuji Engkau, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi sebab Engkau menyembunyikan hal-hal itu dari orang bijak dan cerdas. Engkau menyatakannya kepada orang yang seperti anak-anak. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.

²²Segala sesuatu diserahkan Bapa-Ku kepada-Ku. Tidak ada yang mengenal Anak itu kecuali Bapa, dan tidak ada yang mengenal Bapa kecuali Anak dan mereka yang diberitahu oleh Anak.”

²³Ia kembali kepada murid-murid-Nya dan berkata hanya kepada mereka,

^a**10:15** *kerajaan maut* Inilah yang disebut Hades, tempat orang setelah meninggal.

“Betapa bahagianya orang yang melihat, apa yang kamu lihat sekarang. ²⁴Aku berkata kepadamu bahwa banyak nabi* dan raja mau melihat hal-hal yang kamu lihat, dan mereka tidak melihatnya, dan mau mendengar hal-hal yang kamu dengar, dan mereka tidak mendengarnya.”

Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik

²⁵Kemudian seorang guru Taurat berdiri dan mau menguji Yesus. Katanya, “Guru, apa yang harus kulakukan untuk menerima hidup yang kekal?”

²⁶Yesus menjawabnya, “Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang engkau mengerti tentang itu?”

²⁷Jawab orang itu, “‘Kasihilah Tuhan, Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap pikiranmu.’^b Juga, ‘Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.’^c”

²⁸Ia berkata kepadanya, “Jawabmu itu tepat. Lakukanlah semua itu dan engkau akan mempunyai hidup yang kekal.”

²⁹Orang itu mau menunjukkan bahwa dia benar, lalu ia mengatakan kepada Yesus, “Siapakah sesamaku?”

³⁰Jawab Yesus kepadanya, “Ada seorang yang turun dari Yerusalem ke Yeriho, lalu ia dihadang perampok-perampok. Mereka merampoknya, membuka pakaiannya dan memukulnya. Kemudian mereka pergi dan meninggalkannya dalam keadaan hampir mati.

³¹Kebetulan seorang imam Yahudi lewat di sana. Ketika ia melihat orang yang luka itu, ia melewatinya dari seberang jalan. ³²Begitu juga seorang Lewi* ketika sampai di tempat itu dan melihat korban rampokan itu, ia pergi ke seberang jalan.

³³Kemudian seorang Samaria* datang menuju tempat itu. Ketika ia melihat orang itu, ia merasa kasihan kepadanya. ³⁴Ia mendekatinya dan membalut lukalukanya sesudah menuangkan minyak

^b**10:27** Dikutip dari Ul. 6:5. ^c**10:27** Dikutip dari Im. 19:18.

dan anggur^d kepadanya. Kemudian orang Samaria itu menempatkan orang itu di atas keledainya sendiri dan membawanya ke sebuah rumah penginapan dan merawatnya. ³⁵Hari berikutnya ia memberi dua keping uang perak* kepada pemilik penginapan itu. Katanya, 'Rawatlah dia dan jika biayanya masih kurang akan kubayar waktu aku datang kembali.'

³⁶Menurut engkau siapakah di antara ketiga orang itu yang merupakan sesama dari korban perampokan itu?"

³⁷Kata guru Taurat itu, "Orang yang menolongnya." Lalu kata Yesus kepadanya, "Pergilah dan lakukanlah demikian."

Maria dan Marta

³⁸Ketika Yesus dan murid-murid-Nya di perjalanan, Yesus pergi ke sebuah desa. Seorang perempuan bernama Marta menyambut Dia dengan ramah di rumahnya. ³⁹Ia mempunyai saudara yang bernama Maria. Maria duduk dekat kaki Tuhan dan mendengarkan yang dikatakan-Nya. ⁴⁰Perhatian Marta terlalu banyak kepada persiapan-persiapan. Dia datang kepada Yesus dan berkata, "Tuhan, tidak pedulikan Engkau bahwa saudaraku membiarkan aku melakukan semua pekerjaan? Katakanlah kepadanya untuk membantuku."

⁴¹Jawab Tuhan kepadanya, "Marta, Marta, engkau khawatir dan memusingkan diri dengan begitu banyak hal. ⁴²Padahal hanya satu yang penting. Maria sudah memilih yang tepat, dan itu tidak akan diambil dari dia."

Yesus Mengajar tentang Doa

(Mat. 6:9–15)

11 ¹Pada suatu hari Yesus berdoa di suatu tempat. Ketika Ia selesai berdoa, seorang dari murid-murid-Nya berkata, "Tuhan, ajarlah kami berdoa seperti Yohanes* juga mengajar pengikut-pengikutnya berdoa."

²Ia berkata kepada mereka, "Bila kamu berdoa, berdoalah seperti ini,

^a**10:34** *minyak dan anggur* Digunakan sebagai obat untuk mengobati dan membersihkan luka.

'Bapa, kami berdoa supaya nama-Mu selalu dikuduskan.

Kami berdoa supaya kerajaan-Mu datang.

³ Berikanlah makanan yang kami perlukan setiap hari.

⁴ Ampunilah segala dosa yang telah kami lakukan

sebab kami juga telah mengampuni orang yang bersalah kepada kami.

Dan janganlah biarkan kami dicobai."

Mintalah Terus

(Mat. 7:7–11)

⁵Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Seandainya salah satu dari kamu mempunyai kawan dan kamu pergi ke rumahnya pada tengah malam dan berkata kepadanya, 'Kawan, pinjamkan kepadaku tiga roti. ⁶Seorang kawanku baru saja datang. Ia sedang mengadakan perjalanan, lalu singgah di rumah. Aku tidak punya apa-apa di rumah untuk ditawarkan kepadanya.' ⁷Dan seandainya orang itu menjawab dari dalam rumah, 'Jangan ganggu aku. Pintu sudah terkunci. Aku dan anak-anakku sudah di tempat tidur. Aku tidak bisa bangun untuk memberi kepadamu sesuatu.' ⁸Aku berkata kepadamu, walaupun dia tidak mau bangun untuk memberi sesuatu kepadanya karena ia kawannya, tetapi karena kawannya itu meminta terus tanpa malu-malu, orang itu akan bangun dan memberikan sebanyak yang dibutuhkannya. ⁹Aku berkata kepadamu, teruslah meminta kepada Allah, dan kamu akan menerima. Teruslah mencari dan kamu akan menemukannya. Teruslah mengetuk dan pintu akan dibuka bagimu, ¹⁰sebab setiap orang yang terus meminta, akan menerima. Dan orang yang terus mencari, akan menemukan. Dan bagi orang yang terus mengetuk pintu, akan dibuka. ¹¹Jika ada di antara kamu yang mempunyai anak dan dia meminta ikan, apakah kamu akan memberikan ular sebagai ganti ikan? ¹²Atau jika ia minta telur,

apakah kamu memberi kalajengking kepadanya? ¹³Jika kamu yang jahat tahu memberi yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapa di surga. Ia akan memberikan Roh Kudus* kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”

Kuasa Yesus Datang dari Allah

(Mat. 12:22-30; Mrk. 3:20-27)

¹⁴Pada suatu waktu Yesus mengusir roh jahat yang membuat orang tidak dapat berbicara. Ketika roh jahat itu keluar, orang itu dapat berbicara. Orang banyak menjadi heran, ¹⁵tetapi ada di antara mereka yang berkata, “Ia mengusir roh-roh jahat dengan kuasa setan,^a pemimpin roh-roh jahat.”

¹⁶Orang yang lain mau menguji-Nya. Mereka meminta kepada-Nya untuk menunjukkan tanda dari surga. ¹⁷Namun, Dia tahu pikiran mereka dan berkata, “Setiap kerajaan yang terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok dan saling menyerang, akan hancur. Keluarga yang anggota-anggotanya bertengkar satu sama lain, akan tercerai-berai. ¹⁸Jadi, jika yang kamu katakan adalah benar, berarti setan melawan dirinya sendiri. Bagaimana mungkin kerajaannya tetap berdiri? ¹⁹Jika Aku mengusir roh jahat dengan kuasa setan, bagaimana lagi pengikut-pengikutmu mengusir roh-roh jahat? Biar mereka saja yang menunjukkan bahwa kamu salah. ²⁰Aku mengusir roh-roh jahat dengan kuasa Allah, itu menunjukkan bahwa Kerajaan Allah* sudah datang kepada kamu.

²¹Jika orang kuat bersenjata lengkap menjaga rumahnya sendiri, miliknya aman. ²²Jika orang yang lebih kuat datang dan menyerang orang yang pertama itu, orang yang lebih kuat itu akan mengambil semua persenjataan dan milik orang yang pertama itu. Lalu orang yang lebih kuat itu melakukan apa yang dikehendakinya terhadap barang-barang orang itu.

²³Orang yang tidak bersama Aku, berarti dia melawan Aku. Orang yang tidak

^a**11:15** *setan* Secara harfiah: “Beelzebul.” Beelzebul ialah kepala roh-roh jahat.

mengumpulkan bersama Aku, berarti dia menceraikan-beraikan.”

Hati-hati terhadap Kembalinya Roh Jahat

(Mat. 12:43-45)

²⁴“Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, ia pergi melalui tempat-tempat yang kering untuk mencari tempat beristirahat. Jika ia tidak mendapat tempat beristirahat, maka ia berkata, ‘Aku kembali ke rumah yang telah kutinggalkan.’ ²⁵Dia pergi dan menemukan bahwa rumah itu sudah disapu dan rapi. ²⁶Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh yang lebih jahat daripadanya. Mereka masuk dan tinggal di sana. Akhirnya keadaan orang itu lebih buruk daripada sebelumnya.”

Orang yang Benar-benar Berbahagia

²⁷Sementara Yesus mengatakan itu, seorang perempuan yang berada di tengah-tengah orang banyak itu berseru, katanya, “Betapa bahagianya ibu yang telah mengandung Engkau dan yang menyusui Engkau.”

²⁸Ia berkata, “Orang yang mendengar firman Allah dan menaatinya, merekalah yang sesungguhnya berbahagia.”

Tanda Yunus

(Mat. 12:38-42; Mrk. 8:12)

²⁹Ketika jumlah orang semakin bertambah banyak, Yesus berkata, “Ini adalah zaman orang jahat. Mereka mencari tanda dan tanda itu tidak akan diberikan kepada mereka, kecuali tanda Yunus.^b ³⁰Sama seperti Yunus yang menjadi tanda bagi orang Niniwe, begitu juga Anak Manusia* menjadi tanda bagi kamu.

³¹Ratu dari Selatan^c akan muncul pada hari penghakiman dan menuduh kamu dan menyatakan kamu bersalah.

^b**11:29** *Yunus* Seorang nabi dalam Perjanjian Lama yang sesudah 3 hari dalam perut ikan, dikeluarkan dalam keadaan hidup. Demikianlah Yesus keluar dari kuburan setelah 3 hari.
^c**11:31** *Ratu dari Selatan* Ratu dari Syeba yang berjalan 1.500 kilometer untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Baca 1 Raj. 10:1-13.

Mengapa? Sebab dia datang dari tempat jauh untuk mendengar kebijaksanaan Salomo. Orang yang lebih besar daripada Salomo ada di sini sekarang.

³²Orang Niniwe pada hari penghakiman akan berdiri dan menuduh kamu dan mereka akan menyatakan kamu bersalah. Mengapa? Karena mereka telah bertobat akibat mereka mendengar pemberitaan firman Allah oleh Yunus. Sekarang Orang yang lebih besar daripada Yunus ada di sini.”

Jadilah Terang bagi Dunia

(Mat. 5:15: 6:22-23)

³³“Orang tidak menyalakan lampu dan menempatkannya di bawah tempayan atau di tempat tersembunyi. Sebaliknya lampu itu diletakkan di tempat yang tinggi, jadi semua yang masuk dapat melihat terang itu. ³⁴⁻³⁵Caramu memandang oranglah menunjukkan siapa kamu. Jika kamu memandang orang dan kamu mau menolongnya, kamu akan penuh dengan terang.^a Jika kamu memandang orang dengan sesuatu maksud pribadi, kamu akan penuh dengan kegelapan.^b Dan jika pelita yang ada padamu sungguh-sungguh gelap, maka kamu memiliki kegelapan yang luar biasa.^c ³⁶Dengan demikian, jika tubuhmu penuh dengan terang dan tidak ada bagian yang gelap, tubuhmu akan terang, sama seperti lampu yang bersinar atasmu.”

Yesus Mengecam Orang Farisi

(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47)

³⁷Setelah Yesus selesai berbicara, seorang Farisi* mengundung Dia untuk makan. Ia datang dan mengambil tempat di meja makan. ³⁸Orang Farisi itu heran

^a**11:34-35** *terang* Simbol kebaikan dan kebenaran yang menunjukkan ciri-ciri Kerajaan Allah. ^b**11:34-35** *kegelapan* Simbol dosa dan kejahatan yang menunjukkan ciri-ciri kerajaan setan. ^c**11:34-35** *Caramu ... luar biasa* Ayat 34-35 secara harfiah: ³⁴⁻³⁵Matalah pelita tubuh. Jika matamu baik, seluruh tubuhmu penuh dengan terang. Jika matamu jahat, seluruh tubuhmu menjadi gelap. Jadi, jika pelita yang ada padamu gelap, seluruh tubuhmu gelap.

melihat Dia tidak mencuci tangan^d terlebih dahulu sebelum makan. ³⁹Tuhan berkata kepadanya, “Kamu orang Farisi mencuci bagian luar sebuah cangkir dan piring, tetapi kamu penuh keserakah dan kejahatan. ⁴⁰Hai orang bodoh. Bukankah Allah yang membuat bagian luar juga membuat bagian dalam? ⁴¹Maka berilah yang ada di dalam kepada orang miskin, supaya segala sesuatu akan menjadi bersih bagi kamu.

⁴²Celakalah kamu, orang Farisi. Kamu memberi persepuluhan kepada Allah dari semua yang ada padamu, termasuk selasih, inggu, dan segala macam tanaman kecil di kebunmu, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih. Kamu melakukan hal-hal itu dan selalu mengabaikan yang lain.

⁴³Celakalah kamu, orang Farisi. Kamu suka duduk di tempat yang paling penting di rumah pertemuan,* menerima hormat di pasar-pasar. ⁴⁴Celakalah kamu karena kamu seperti kubur tidak bertanda yang diinjak-injak orang tanpa mereka menyadarinya.”

⁴⁵Salah seorang guru Taurat berkata kepada Yesus, “Guru, ketika Engkau mengatakan hal-hal seperti itu kepada orang Farisi, Engkau menghina kami juga.”

⁴⁶Ia berkata, “Celakalah juga kamu, hai guru Taurat. Kamu membebani orang dengan beban yang terlalu berat, tetapi kamu sendiri tidak menyentuh beban itu, walau hanya dengan satu jari pun. ⁴⁷Celakalah kamu sebab kamu membangun makam megah untuk nabi-nabi,* padahal nenek moyangmu yang membunuh mereka. ⁴⁸Dan sekarang kamu menunjukkan kepada semua orang bahwa kamu menyetujui perbuatan nenek moyangmu. Mereka membunuh nabi-nabi, dan kamu membangun makam bagi mereka. ⁴⁹Itulah sebabnya, hikmat Allah mengatakan, ‘Aku akan mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul

^d**11:38** *mencuci tangan* Mencuci tangan adalah kebiasaan dalam agama Yahudi yang sangat penting menurut pendapat orang-orang Farisi.

kepada mereka. Ada yang dibunuh dan ada yang dianiaya oleh orang jahat.’

⁵⁰Jadi, kamu yang hidup sekarang ini harus dihukum untuk membayar darah nabi-nabi yang tertumpah sejak permulaan dunia, ⁵¹dari darah Habel sampai darah Zakharia.^a Zakharia terbunuh di antara mezbah* dan Bait.* Ya, Aku berkata kepada kamu bahwa kamu yang hidup sekarang ini akan dihukum karena mereka semuanya.

⁵²Celakalah kamu, hai guru Taurat sebab kamu mengambil kunci semua ajaran Allah, tetapi kamu sendiri tidak mau belajar. Bahkan kamu menghalang-halangi orang lain untuk belajar.”

⁵³Setelah Yesus meninggalkan tempat itu, orang Farisi dan guru Taurat mulai memusuhi-Nya. Mereka mendesak Dia dengan berbagai pertanyaan. ⁵⁴Mereka mencoba untuk menjebak-Nya supaya mereka dapat menangkap-Nya berdasarkan ucapan-Nya.

Jangan Meniru Orang Farisi

12¹Ketika ribuan orang berkumpul, mereka sempat saling menginjak. Sebelum Yesus berbicara kepada orang banyak, Ia berbicara kepada murid-murid-Nya, kata-Nya, “Hati-hatilah terhadap ragi^b orang Farisi,* yaitu kemunafikan* mereka. ²Semua yang tertutup akan dibuka. Dan semua yang tersembunyi akan diumumkan. ³Sebab itu, semua yang kamu katakan di dalam gelap, akan dikatakan di dalam terang. Apa yang kamu bisikkan di dalam kamar, akan diumumkan dari atas rumah.”

Takutlah Hanya kepada Allah

(Mat. 10:28–31)

⁴“Aku katakan kepada kamu, teman-teman-Ku, janganlah takut kepada orang yang membunuh tubuh. Sesudah itu

^a**11:51** Habel, Zakharia Dalam Perjanjian Lama kedua orang itu adalah yang pertama dan yang terakhir dibunuh. ^b**12:1** ragi Di sini dipakai sebagai simbol pengaruh jahat. Seperti ragi, kemunafikan pemimpin Yahudi tidak tampak, tetapi ajaran mereka yang salah telah mempengaruhi banyak orang.

tidak ada lagi yang dapat mereka perbuat terhadap kamu. ⁵Akan Kutunjukkan kepada kamu siapa yang harus kamu takuti: Kamu harus takut kepada Allah yang mempunyai kuasa untuk membunuh dan memasukkan kamu ke dalam neraka. Ya, Aku berkata kepada kamu, Dialah yang harus kamu takuti.

⁶Lima burung pipit jika dijual hanya seharga beberapa rupiah saja. Namun, tidak seekor pun yang dilupakan Allah. ⁷Bahkan rambut di kepalamu pun diketahui Allah jumlahnya. Jangan takut! Kamu jauh lebih berharga daripada sekian banyak burung pipit.”

Jangan Merasa Malu karena Yesus

(Mat. 10:32–33; 12:32; 10:19–20)

⁸“Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mengakui Aku di depan orang lain, maka Anak Manusia* juga mengakui dia di depan malaikat-malaikat Allah. ⁹Tetapi orang yang menyangkal Aku di depan orang lain, akan disangkal di depan malaikat-malaikat Allah.

¹⁰Jika ada orang yang berbicara melawan Anak Manusia, dia dapat diampuni, tetapi orang yang mengatakan hal-hal yang jahat melawan Roh Kudus* tidak akan diampuni.

¹¹Jika kamu diseret ke rumah pertemuhan,* atau ke hadapan pemimpin-pemimpin atau orang penting lainnya, jangan khawatir. Jangan berpikirtentang yang harus kamu katakan untuk membela diri. ¹²Pada saat itu Roh Kudus akan mengajar tentang yang harus kamu katakan.”

Jangan Mementingkan Diri Sendiri

¹³Seorang di antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, katakanlah kepada saudaraku untuk membagi warisan dengan aku.”

¹⁴Ia berkata kepadanya, “Hai Saudara, siapa yang mengangkat Aku menjadi hakim atau penengah di antara kamu?” ¹⁵Ia menjelaskan kepada mereka, “Jagalah dirimu dari segala macam keserakahannya. Hidup orang tidak bergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya.”

¹⁶Kemudian Dia menceritakan sebuah perumpamaan, “Ada seorang yang kaya, tanahnya memberi hasil yang banyak. ¹⁷Orang itu berpikir-pikir lalu berkata, ‘Apa yang harus kulakukan? Aku tidak mempunyai tempat untuk menyimpan semua hasil panen.’

¹⁸Lalu katanya, ‘Aku tahu yang akan kulakukan. Aku akan membongkar lumbung-lumbungku dan akan kubangun yang lebih besar dan menyimpan semua hasil panen dan barangku di dalam lumbung baruku. ¹⁹Dan kukatakan kepada diriku bahwa aku sudah mempunyai banyak persediaan, cukup untuk bertahun-tahun. Tenanglah, makan, minum, dan bersenang-senanglah.’ ²⁰Tetapi Allah berkata kepada orang itu, ‘Orang bodoh, malam ini juga engkau akan mati, untuk siapa nanti barang yang kau simpan itu?’ ²¹Demikianlah yang terjadi pada orang yang menyimpan harta bagi dirinya, ia tidak kaya di hadapan Allah.”

Kerajaan Allah Harus yang Terutama

(Mat. 6:25-34; 19-21)

²²Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Sebab itu, Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, tentang yang akan kamu makan. Jangan khawatir tentang tubuhmu, tentang yang akan kamu pakai. ²³Hidup lebih penting daripada makanan. Dan tubuhmu lebih penting daripada pakaian. ²⁴Coba lihat burung gagak, yang tidak menabur atau menuai. Juga tidak mempunyai gudang atau lumbung, namun Allah memberi makanan. Kamu jauh lebih berharga daripada burung. ²⁵Siapa di antara kamu dapat memperpanjang sedikit saja hidupnya karena khawatir? ²⁶Jika kamu tidak dapat melakukan yang sedikit saja pun, mengapa mau mengkhawatirkan yang selebihnya?

²⁷Perhatikanlah bagaimana bunga liar tumbuh, yang tidak bekerja keras dan juga tidak bertenun, Aku berkata kepadamu, bahwa Salomo pun, raja yang besar dan kaya itu tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu. ²⁸Allah mendandani rumput di ladang begitu

indah. Padahal rumput itu hanya indah sehari saja, lalu besoknya akan dibuang ke dalam api. Jadi, ketahuilah, bahwa Allah akan memberikan pakaian kepada kamu lebih indah daripada itu. Janganlah terlalu kecil imanmu.

²⁹Jangan pikirkan tentang yang akan kamu makan atau minum. Jangan cemas hal-hal itu. ³⁰Semua bangsa yang tidak beriman mengejar hal-hal itu, tetapi Bapamu tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. ³¹Carilah dahulu Kerajaan Allah,* dan semua yang lain yang kamu butuhkan akan diberikan kepadamu.”

Jangan Percaya pada Uang

³²“Jangan takut, hai kawan domba yang kecil. Bapamu dengan senang hati telah memberi Kerajaan-Nya kepadamu. ³³Juallah milikmu dan berikan sedekah kepada orang miskin. Persiapkanlah dompet yang tidak dapat menjadi tua, yaitu harta yang tidak habis-habisnya di surga. Pencuri tidak dapat mencurinya dan ngengat tidak dapat memakannya. ³⁴Di mana hartamu berada, di sanalah juga hatimu berada.”

Bersiap-siaplah Selalu

(Mat. 24:45-51)

³⁵“Siap sedialah! Haruslah lampu-lampumu tetap menyala. ³⁶Jadilah seperti hamba-hamba yang sedang menunggu tuannya kembali dari pesta pernikahan. Bila ia pulang dan mengetuk pintu, mereka segera membuka pintu baginya. ³⁷Betapa bahagianya hamba-hamba seperti itu. Tuan mereka akan mendapati mereka bangun dan siap apabila ia datang. Yakinlah, tuan itu akan mengikat pinggangnya untuk melayani. Ia akan menyuruh hamba-hambanya duduk di meja makan dan dia akan melayani mereka. ³⁸Bila ia mendapati mereka siap sedia seperti itu, entah jam berapa pun dia datang, mereka pasti sangat berbahagia.

³⁹Ketahuilah, jika tuan rumah tahu jam berapa pencuri datang, dia tidak membiarkan pencuri masuk ke rumah. ⁴⁰Kamu juga harus bersiap-siap sebab

Anak Manusia* akan datang pada saat yang kamu tidak duga.”

Siapa Hamba yang bisa Dipercaya?

⁴¹Petrus bertanya, “Tuhan, apakah Engkau menceritakan perumpamaan ini hanya kepada kami atau kepada semua orang?”

⁴²Tuhan berkata, “Siapakah hamba yang setia dan bijaksana? Dialah yang akan diangkat oleh tuannya untuk mengurus rumah tangganya, memberi makan hamba-hamba yang lain pada waktunya. ⁴³Betapa bahagiannya hamba yang didapati tuannya ketika melakukan yang demikian waktu ia pulang. ⁴⁴Aku berkata kepadamu, tuan itu akan membuat dia mengurus semua miliknya.

⁴⁵Apa yang akan terjadi bila hamba itu jahat dan berkata dalam hatinya, bahwa tuannya masih lama lagi baru pulang? Hamba itu mulai memukul hamba-hamba yang lain, laki-laki maupun perempuan. Dia makan dan minum-minum sampai mabuk. ⁴⁶Tiba-tiba tuannya pulang pada waktu yang tidak diketahui dan tidak diduganya. Ia akan dihukum berat dan ditempatkan senasib dengan orang yang tidak setia.

⁴⁷Hamba yang mengetahui kehendak tuannya dan tidak bersiap-siap, atau hamba itu tidak mengikuti kemauan tuannya akan dipukul berkali-kali. ⁴⁸Seandainya hamba itu tidak tahu kemauan tuannya dan dia melakukan sesuatu sampai ia dihukum, ia akan mendapat hukuman yang ringan. Kepada orang yang diberi banyak, akan mempertanggungjawabkan lebih banyak. Dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, akan dituntut lebih banyak lagi dari dia.”

Berselisih Paham karena Yesus

(Mat. 10:34-36)

⁴⁹“Aku datang untuk menyalakan api di dunia ini. Aku ingin api itu sudah menyala. ⁵⁰Aku harus mengalami baptisan yang lain.^a Aku merasa susah

sampai hal itu terlaksana. ⁵¹Apakah kamu menyangka bahwa Aku datang untuk membawa damai ke dunia ini? Aku berkata kepada kamu ‘Tidak!’ Aku datang untuk menyebabkan perpecahan. ⁵²Mulai sekarang jika ada lima orang dalam suatu keluarga, mereka akan bertentangan. Tiga orang akan melawan dua orang dan dua orang akan melawan tiga orang.

⁵³ Ayah dan anak laki-laki akan saling bertentangan:

Anak laki-laki akan melawan ayahnya.

Ayah akan melawan anaknya laki-laki.

Ibu dan putrinya akan saling bertentangan:

Anak perempuan akan melawan ibunya.

Ibu akan melawan putrinya.

Ibu dan menantunya perempuan akan saling bertentangan:

Menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya.

Ibu mertua akan melawan menantunya perempuan.”

Mengerti Keadaan Zaman

(Mat. 16:2-3)

⁵⁴Yesus berkata kepada nabi-nabi, “Apabila kamu melihat awan datang di sebelah barat, kamu segera berkata, ‘Oh, segera akan hujan,’ dan itulah yang terjadi. ⁵⁵Dan bila angin bertiup dari selatan, kamu berkata, ‘Hari ini akan panas terik,’ dan itu yang terjadi. ⁵⁶Kamu orang munafik.* Kamu tahu membaca keadaan bumi dan langit, tetapi mengapa kamu tidak dapat membaca keadaan zaman ini?”

Selesaikan Masalahmu

(Mat. 5:25-26)

⁵⁷“Mengapa kamu sendiri tidak bisa menilai apa yang benar? ⁵⁸Seandainya ada orang yang mengadukan kamu, lalu kamu pergi ke pengadilan dengan dia untuk menyelesaikan masalahmu. Usahakanlah menyelesaikannya selama di

^a12:50 *baptisan yang lain* Maksud Yesus ialah: “Dikubur dalam kesusahan.”

perjalanan. Jika kamu tidak menyelesaikannya, mungkin dia akan menyeretmu kepada hakim. Dan hakim akan menyerahkan kamu ke penjara. ⁵⁹Ingatlah, engkau tidak akan keluar dari sana sampai engkau membayar seluruh utangmu.”

Bertobatlah

13 ¹Saat itu hadir beberapa orang yang menceritakan kepada Yesus tentang kejadian dengan beberapa orang Galilea. Pilatus membunuh mereka yang beribadat ketika mereka mempersembahkan kurban* sembelihan dan mencampur darahnya dengan darah kurban itu. ²Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Apakah kamu mengira bahwa orang Galilea itu lebih besar dosanya daripada orang Galilea lain, karena mereka mengalami musibah itu? ³Aku berkata kepadamu, ‘Tidak,’ jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan mati seperti mereka. ⁴Bagaimana dengan 18 orang yang mati ketika menara Siloam jatuh menimpa mereka? Sangkamu lebih besar dosa mereka daripada semua orang di Yerusalem? ⁵Aku berkata kepadamu, ‘Tidak,’ jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan mati seperti mereka.”

Pohon yang Tidak Berguna

⁶Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan ini, “Seorang mempunyai sebatang pohon ara di kebunnya. Dia datang untuk memetik buah dari pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya. ⁷Maka ia berkata kepada tukang kebunnya, ‘Lihat, sudah tiga tahun aku datang bolak-balik untuk mengambil buah dari pohon ini, tetapi aku belum pernah mendapat buah. Tebang saja itu. Mengapa kita harus membiarkannya menyia-nyiakannya tanah itu?’ ⁸Jawab tukang kebun itu, ‘Tuan, berikan satu tahun lagi kesempatan untuk berbuah supaya aku dapat menggali tanah di sekitarnya dan memupukinya. ⁹Jika pohon itu berbuah tahun depan, baiklah, jika tidak, tebang saja!’”

Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat

¹⁰Yesus mengajar di salah satu rumah pertemuan* pada hari Sabat.* ¹¹Di sana ada seorang perempuan. Roh jahat sudah tinggal di dalam dirinya selama 18 tahun sehingga ia lemah dan lumpuh. Ia sudah bungkuk; tidak dapat lagi berdiri tegak. ¹²Ketika Yesus melihatnya, ia memanggilnya. Ia berkata kepadanya, “Ibu, engkau sudah bebas dari penyakitmu.” ¹³Ia meletakkan tangan-Nya pada perempuan itu dan segera ia dapat berdiri tegak, lalu ia memuji Allah.

¹⁴Pemimpin rumah pertemuan itu marah karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat. Katanya kepada orang banyak, “Ada enam hari kerja. Datanglah pada hari-hari itu, dan jangan datang untuk disembuhkan pada hari Sabat.”

¹⁵Tuhan menjawabnya, “Hai orang munafik.* Setiap hari kamu melepaskan tali sapi dan keledaimu dan membawanya untuk memberi minuman kepada mereka — bahkan juga pada hari Sabat. ¹⁶Perempuan ini adalah seorang keturunan Abraham. Ia telah diikat oleh setan selama 18 tahun. Apakah salah jika ia dibebaskan pada hari Sabat?” ¹⁷Ketika Yesus mengatakan itu, semua orang yang tidak sependapat dengan Dia menjadi malu. Dan orang banyak bersukacita karena perbuatan-perbuatan mulia yang dilakukan-Nya.

Seperti Apa Kerajaan Allah itu?

(Mat. 13:31–33; Mrk. 4:30–32)

¹⁸Yesus berkata, “Seperti apa Kerajaan Allah* itu? Dengan apa dapat Kuumpamakan? ¹⁹Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi.* Orang mengambil dan menanamnya di kebunnya. Biji itu tumbuh dan menjadi pohon. Lalu burung-burung di udara membuat sarang pada dahan-dahannya.”

²⁰Ia berkata lagi, “Dengan apa dapat Kuumpamakan Kerajaan Allah? ²¹Itu adalah seperti ragi. Seorang perempuan mengambilnya dan mencampurnya dengan semangkuk besar tepung, sampai seluruh campuran itu mengembang.”

Pintu yang Sempit*(Mat. 7:13-14, 21-23)*

²²Yesus mengajar di setiap kota dan desa serta terus berjalan menuju Yerusalem. ²³Seorang bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang diselamatkan?”

Ia berkata, ²⁴“Usahakanlah sebaik mungkin untuk masuk melalui pintu yang sempit. Aku berkata kepada kamu bahwa banyak orang mencoba untuk masuk, tetapi mereka tidak dapat masuk. ²⁵Jika pemilik rumah menutup pintunya, padahal kamu berdiri di luar dan mengetuk pintu, dia tidak akan membukakan pintu bagimu. Kamu dapat mengatakan, ‘Tuan, tolong bukakan pintu bagi kami.’ Tetapi orang itu akan menjawab, ‘Aku tidak tahu dari mana kamu datang.’ ²⁶Lalu kamu akan menjawab, ‘Kami telah makan dan minum bersama engkau. Engkau telah mengajar di jalan-jalan kami.’ ²⁷Ia akan menjawab, ‘Aku tidak tahu dari mana kamu datang. Pergilah dari hadapanku, kamu semua yang berbuat jahat.’

²⁸Di tempat itu kamu akan menangis dan sangat menderita ketika kamu melihat Abraham,* Ishak,* dan Yakub,* serta semua nabi* di Kerajaan Allah,* sementara kamu diusir dari sana. ²⁹Orang akan datang dari timur dan barat, dari utara dan selatan. Mereka akan duduk di Kerajaan Allah. ³⁰Lihatlah, orang yang mempunyai tempat yang rendah sekarang ini, kelak akan menerima tempat yang tinggi dan orang yang mempunyai tempat yang tinggi sekarang ini, kelak akan menerima tempat yang rendah.”

Yesus akan Mati di Yerusalem*(Mat. 23:37-39)*

³¹Saat itu beberapa orang Farisi* datang kepada Yesus dan berkata, “Pergilah dari sini dan bersembunyilah. Herodes* mau membunuh-Mu.”

³²Yesus menjawab mereka, “Pergilah dan katakan kepada rubah^a itu, ‘Dengar-

kan, Aku akan mengusir roh jahat dari orang dan Aku akan menyembuhkan hari ini dan besok. Lalu pada hari ketiga Aku menyelesaikan pekerjaan-Ku.’ ³³Aku harus melanjutkan perjalanan hari ini, besok, dan hari berikutnya. Tidak patut ada seorang nabi* mati di luar Yerusalem.

³⁴Yerusalem, Yerusalem. Engkau membunuh nabi-nabi dan engkau membunuh dengan batu orang yang diutus Allah kepadamu. Sering Aku mau mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. ³⁵Lihatlah! Rumahmu akan ditinggalkan. Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba waktunya kamu akan berkata, ‘Selamat datang. Allah memberkati Dia yang datang dalam nama Allah.’”^b

Salahkah Menyembuhkan pada Hari Sabat?

14¹Pada suatu hari Sabat,* Yesus datang ke rumah salah seorang pemimpin orang Farisi* untuk makan di sana. Mereka memperhatikan Dia baik-baik. ²Ternyata di depan-Nya ada seorang yang menderita busung air. ³Yesus berkata kepada guru Taurat dan orang Farisi, “Apakah boleh menyembuhkan orang pada hari Sabat atau tidak?” ⁴Mereka diam saja lalu dipegang-Nya orang sakit itu, disembuhkan-Nya, dan disuruh-Nya pergi. ⁵Dan kata-Nya kepada mereka, “Seandainya salah satu dari kamu mempunyai seorang anak atau sapi yang jatuh ke dalam sumur, apakah kamu tidak segera menarik dia ke luar sekalipun hari itu hari Sabat?” ⁶Mereka tidak dapat membantah kata-kata itu.

Jangan Buat Dirimu Penting

⁷Kemudian Yesus mengatakan sebuah perumpamaan kepada tamu-tamu itu karena Ia melihat mereka memilih tempat-tempat yang penting bagi diri mereka sendiri. ⁸Kata-Nya, “Jika ada orang yang mengundang engkau ke pesta

^a13:32 rubah Herodes digambarkan sebagai seekor rubah yang licik.

^b13:35 Dikutip dari Mzm. 118:26.

pernikahan, jangan duduk di tempat terhormat, sebab mungkin orang yang lebih penting daripada engkau diundang juga. ⁹Maka orang yang mengundang engkau akan datang dan berkata, 'Berikanlah tempatmu kepada orang ini.' Dengan rasa malu engkau harus duduk di tempat yang paling rendah.

¹⁰Bila engkau diundang, pergilah dan duduk di tempat yang paling rendah. Kemudian tuan rumah datang kepadamu, ia akan berkata, 'Teman, duduklah di tempat yang lebih terhormat.' Maka engkau akan mendapat penghormatan di depan semua yang hadir di sana. ¹¹Sebab siapa yang meninggikan diri, ia akan direndahkan, dan yang merendahkan diri, akan ditinggikan."

Engkau akan Mendapat Hadiah

¹²Lalu Yesus berkata kepada orang yang mengundang Dia, "Bila engkau mengadakan jamuan makan siang atau makan malam, jangan mengundang teman-teman, saudara-saudara, kaum keluarga, atau tetangga yang kaya. Pada waktu yang lain, mereka akan mengundang engkau juga. Dengan demikian, engkau sudah dibayar kembali. ¹³Jika engkau mengadakan pesta, undanglah orang miskin, orang cacat, orang lumpuh, dan orang buta. ¹⁴Itu akan menjadi berkat bagimu karena mereka tidak dapat membayarnya kembali. Allah akan membayar kepadamu pada waktu kebangkitan* orang benar."

Perumpamaan tentang Pesta Makan Besar

(Mat. 22:1-10)

¹⁵Ketika salah seorang yang makan bersama Yesus mendengar itu, ia berkata kepada-Nya, "Betapa bahagianya orang yang makan di Kerajaan Allah.*"

¹⁶Ia berkata kepadanya, "Ada seorang sedang mempersiapkan pesta besar. Ia mengundang banyak orang. ¹⁷Pada saatnya untuk makan, dia menyuruh hambanya mengatakan kepada para undangan, 'Datanglah sebab sekarang semua sudah siap.' ¹⁸Mereka semuanya mulai mencari alasan untuk tidak datang. Yang pertama

mengatakan, 'Aku baru membeli sebidang tanah dan aku harus pergi melihatnya. Maafkan aku.' ¹⁹Yang lain mengatakan, 'Aku baru membeli lima pasang sapi. Aku sekarang mau pergi mencobanya. Maafkan aku.' ²⁰Yang lain lagi mengatakan, 'Aku baru menikah karena itu aku tidak dapat datang.'

²¹Lalu hamba itu kembali, ia melapor semuanya kepada tuannya itu. Tuan rumah itu menjadi marah. Ia berkata kepada hambanya, 'Cepatlah pergi ke jalan-jalan dan gang-gang kota ini. Bawa semua orang miskin, orang cacat, yang buta, dan lumpuh. Bawa mereka masuk ke rumah.'

²²Kata hamba itu, 'Tuan, yang engkau perintahkan sudah kami lakukan, tetapi masih ada tempat yang kosong.' ²³Lalu tuan itu berkata kepada hambanya, 'Pergilah ke jalan-jalan dan lorong-lorong. Desak siapa saja untuk datang ke sini supaya rumahku penuh. ²⁴Aku berkata kepadamu, tidak seorang pun dari mereka yang diundang itu akan makan pada pestaku.'"

Buat Dahulu Rencana

(Mat. 10:37-38)

²⁵Banyak orang berjalan bersama Yesus, dan Dia berkata kepada mereka, ²⁶"Siapa yang mau mengikut Aku, tetapi ia tidak meninggalkan bapa, ibu, istri, anak, saudara laki-laki, dan saudara perempuannya, dia tidak dapat menjadi pengikut-Ku. Dia harus mengasihi Aku lebih daripada hidupnya sendiri. ²⁷Orang yang tidak memikul salib yang diberikan kepadanya ketika dia mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi pengikut-Ku.

²⁸Jika kamu mau membangun menara, tentu kamu akan menghitung terlebih dahulu berapa biayanya, karena kamu mau mengetahui, apakah uangmu cukup untuk menyelesaikan menara itu. ²⁹Jika itu tidak kamu lakukan, mungkin kamu hanya dapat memulai pembangunan, tetapi tidak dapat menyelesaikan seluruh menara, lalu orang yang melihatnya akan menertawakannya. ³⁰Mereka akan berkata, 'Orang ini mulai

membangun, tetapi ia tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya.’

³¹Jika seorang raja pergi berperang melawan raja lain, tentu ia akan duduk terlebih dahulu dan berpikir baik-baik, apakah dia dapat dengan 10.000 tentaranya menghadapi raja yang datang dengan 20.000 tentara. ³²Bagaimana jika ia tidak dapat? Sementara musuhnya masih jauh, ia akan mengirim utusan untuk merundingkan perdamaian.

³³Begitu pula dengan kamu. Kamu harus memutuskan untuk meninggalkan semua yang ada padamu untuk menjadi pengikut-Ku.”

Jangan Kehilangan Pengaruh

(Mat. 5:13; Mrk. 9:50)

³⁴Garam itu baik, tetapi jika garam itu sudah kehilangan rasa asinnya, dengan apa itu akan diasinkan? Garam itu tidak baik untuk ladang atau untuk pupuk. Orang akan membuangnya.

³⁵Kamu yang mendengar Aku, dengarlah.”

Sukacita di Surga

(Mat. 18:12–14)

15¹Banyak pemungut pajak* dan orang berdosa berkumpul di sekeliling Yesus untuk mendengar-Nya. ²Lalu orang Farisi* dan guru Taurat mulai mengomel. Mereka berkata, “Orang ini menerima orang berdosa dan makan bersama mereka.”

³Kemudian Yesus mengatakan perumpamaan berikut kepada mereka. Kata-Nya, ⁴“Jika seorang di antara kamu mempunyai 100 domba dan hilang satu ekor, tentu ia akan meninggalkan 99 dombanya. Apakah ia tidak mencari domba yang hilang itu? ⁵Apabila ia menemukannya, dengan sukacita ia melelekkannya di atas bahunya. ⁶Dan ketika ia pulang ke rumahnya, ia memanggil semua teman dan tetangganya. Katanya kepada mereka, ‘Bergembiralah bersamaku. Aku sudah menemukan domba yang hilang itu.’ ⁷Dengan cara yang sama, Aku mengatakan kepadamu, akan ada sukacita yang lebih besar di surga

karena satu orang yang berdosa bertobat. Sukacita karena orang yang satu itu lebih besar daripada sukacita karena 99 orang yang benar, yang tidak perlu lagi bertobat.

⁸Atau seandainya seorang perempuan mempunyai 10 keping uang perak* dan hilang satu, apakah dia tidak menyalakan lampu dan menyapu seluruh rumah untuk mencarinya? Ia akan mencari baik-baik sampai ia menemukannya. ⁹Dan apabila ia menemukannya, ia akan memanggil teman-teman dan tetangga-tetangganya. Ia akan berkata, ‘Bergembiralah dengan aku karena aku sudah menemukan keping uang perak yang hilang itu.’ ¹⁰Aku berkata kepadamu, begitu juga terjadi di surga. Malaikat-malaikat Allah akan bersukacita apabila ada seorang yang berdosa bertobat.”

Anak yang Hilang

¹¹Kemudian Yesus berkata, “Ada seorang yang mempunyai dua anak laki-laki. ¹²Anak yang bungsu berkata kepada bapanya, ‘Bapa, berikanlah warisan yang menjadi bagiansku.’ Lalu bapanya membagi-bagikan kekayaannya kepada kedua anaknya.

¹³Tidak lama kemudian anak bungsu itu mengumpulkan barang-barangnya dan berangkat ke negeri yang jauh. ¹⁴Di sana ia menghambur-hamburkan uangnya dengan berfoya-foya. Ketika ia sudah menghabiskan uangnya, terjadilah bencana kelaparan di seluruh negeri. Ia mulai melarat. ¹⁵Ia menawarkan diri untuk bekerja pada seorang penduduk negeri itu. Orang itu menyuruh dia ke ladang untuk memberi makan babi-babinya. ¹⁶Ia sangat lapar sehingga ia ingin makan ampas-ampas yang dimakan babi-babi itu, tetapi itu pun tidak ada yang memberikan kepadanya.

¹⁷Akhirnya ia menyadari kesalahannya. Katanya, ‘Begitu banyak hamba bapaku mendapat makanan yang berlimpah-limpah. Padahal aku hampir mati kelaparan di sini. ¹⁸Aku akan kembali. Aku akan berkata kepada bapaku, Bapa,

aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapan bapa. ¹⁹Aku tidak pantas lagi disebut anakmu. Terimalah aku sebagai salah satu dari hambamu.’ ²⁰Lalu ia berdiri dan pulang kepada bapanya.”

Kembalinya Anak yang Hilang

“Ketika ia masih jauh dari rumah, bapanya sudah melihat dia. Bapanya merasa kasihan kepadanya. Ia berlari kepadanya serta memeluk dan menciumnya. ²¹Kata anak itu kepada bapanya, ‘Bapa, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu. Aku tidak pantas lagi disebut anakmu.’

²²Bapa itu berkata kepada hambanya, ‘Cepat, bawalah pakaian terbaik lalu pakaikan kepada anakku. Berikan cincin di jarinya dan sandal di kakinya. ²³Bawalah anak sapi yang gemuk dan sembelihlah itu dan mari kita makan serta bersukacita. ²⁴Anakku yang kusangka sudah mati sudah hidup kembali. Ia telah hilang, tetapi sekarang ia ditemukan kembali.’ Maka mereka mulai berpesta.”

Anak Sulung Datang

²⁵“Saat itu anak sulung berada di ladang. Ketika ia sudah dekat ke rumah, ia mendengar musik dan tari-tarian. ²⁶Ia memanggil salah satu hamba dan menanyakan, ‘Ada apa itu?’ ²⁷Hamba itu menjawab, ‘Saudaramu sudah kembali. Bapamu menyembelih anak sapi yang gemuk karena anaknya sudah kembali dengan selamat.’

²⁸Mendengar itu, anak sulung itu marah, ia tidak mau masuk ke pesta itu, lalu bapanya keluar dan mengajak dia masuk. ²⁹Anak itu berkata kepada bapanya, ‘Begini bapa. Bertahun-tahun aku terus seperti hamba melayanimu dan selalu menaati perintahmu. Bapa tidak pernah menyembelih seekor kambing pun untukku. Engkau tidak pernah mengadakan pesta untukku bersama teman-temanku. ³⁰Ketika anak yang menghabiskan uangmu dengan pelacur-pelacur itu kembali, engkau menyembelih anak sapi yang gemuk untuk dia.’

³¹Jawab bapanya, ‘Anakku, engkau selalu bersamaku. Semua milikku adalah milikmu. ³²Kita harus berpesta dan bersukacita sebab saudaramu telah mati, tetapi ia sudah hidup kembali, ia telah hilang, tetapi sudah ditemukan kembali.’”

Kekayaan yang Sesungguhnya

16 ¹Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, “Ada seorang yang kaya, yang mempunyai seorang yang mengurus hartanya, yang dituduh menipu dia. ²Lalu orang kaya itu memanggil orang yang mengurus hartanya itu. Katanya, ‘Apa yang kudengar tentang engkau? Berikan laporan tentang pengurusan hartaku sebab engkau tidak dapat lagi menjadi pengurus hartaku.’

³Pengurus harta itu berpikir, ‘Apa yang akan kulakukan? Sekarang tuanku sudah memecat aku dari pekerjaanku. Aku tidak kuat mencangkul dan juga malu mengemis. ⁴Aku tahu yang harus kubuat supaya apabila aku dikeluarkan sebagai pengurus harta itu, orang akan mau menerimaku di rumah mereka.’

⁵Lalu ia memanggil orang yang berutang kepada majikannya. Kepada orang pertama ia mengatakan, ‘Berapa utangmu kepada majikanku?’ ⁶Jawab orang itu, ‘Seratus tempayan minyak zaitun.’ Lalu ia berkata kepada orang itu, ‘Ini surat utangmu. Duduklah dan tuliskan segera dan ganti jumlahnya menjadi 50 tempayan.’

⁷Kepada orang lain dia berkata, ‘Berapa utangmu?’ Kata orang itu, ‘Seratus pikul gandum.’ Katanya kepada orang itu, ‘Ini, surat utangmu. Tuliskanlah dan ganti menjadi 80 pikul.’

⁸Majikannya memuji pengurus harta yang tidak jujur itu karena ia sangat cerdik. Orang dunia ini lebih cerdik menghadapi sesamanya daripada orang yang hidup dalam terang.

⁹Aku berkata kepadamu, gunakanlah harta dunia untuk memupuk persahabatan dengan Allah. Apabila hartamu habis, engkau akan disambut di rumah abadi. ¹⁰Jika orang dapat dipercaya

dalam perkara yang kecil, ia dapat dipercaya dalam perkara yang besar. Dan orang yang tidak jujur dalam perkara yang sedikit, pasti juga tidak jujur dalam perkara yang banyak. ¹¹Jadi, jika kamu tidak setia dalam harta dunia, siapa yang mau mempercayakan kepada kamu harta yang sesungguhnya? ¹²Dan jika kamu tidak setia dalam milik orang lain, siapa akan memberi kepadamu yang seharusnya menjadi milikmu?

¹³Tidak ada satu orang pun yang dapat bekerja pada dua majikan pada waktu yang sama. Dia akan membenci majikan yang satu dan menyukai majikan yang lain. Atau dia akan patuh pada majikan yang satu dan menolak majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak dapat melayani Allah dan uang^a pada saat yang sama.”

Hukum Allah Tidak Dapat Diubah

(Mat. 11:12-13)

¹⁴Orang Farisi,* yang suka sekali akan uang, mendengar semuanya itu dan mengancam Yesus. ¹⁵Yesus berkata kepada mereka, “Kamulah yang membuat orang lain berpikir bahwa kamu orang benar, tetapi Allah tahu isi hatimu. Apa yang dianggap orang sangat penting, Allah menganggapnya tidak berharga.

¹⁶Sebelum Yohanes Pembaptis* datang, Allah mau supaya orang hidup dalam hukum Taurat dan surat-surat nabi.* Sejak masa Yohanes, Kabar Baik* tentang Kerajaan Allah* diberitakan. Dan semua orang berebutan masuk ke dalam Kerajaan Allah. ¹⁷Lebih mudah langit dan bumi lenyap daripada mengubah satu titik dari hukum Taurat.”

Perceraian

¹⁸Setiap orang yang menceraikan istrinya dan mengawini orang lain, maka orang itu berzina.* Dan orang yang mengawini perempuan yang diceraikan suaminya, orang itu juga berzina.”

Orang Kaya dan Lazarus

¹⁹“Ada seorang kaya, yang selalu berpakaian mewah yang terbuat dari bahan halus. Setiap hari ia bersenang-senang dan berpesta pora. ²⁰Dan ada seorang pengemis terbaring di pintu gerbang rumahnya, namanya Lazarus. Tubuhnya penuh dengan luka. ²¹Lazarus ingin makan sisa-sisa yang jatuh dari meja makan orang kaya itu. Anjing-anjing datang menjilat luka-lukanya.

²²Lazarus kemudian meninggal. Ia dibawa malaikat-malaikat ke sisi Abraham.* Orang kaya itu juga meninggal dan dikubur. ²³Di kerajaan maut^b orang kaya itu tersiksa lalu ia melihat ke atas. Ia melihat Abraham di kejauhan dan Lazarus di pangkuan Abraham. ²⁴Orang kaya itu berteriak, katanya, ‘Bapak Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus kemari supaya ia dapat mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku. Aku kesakitan dalam api ini.’

²⁵Jawab Abraham, ‘Anakku, ingatlah. Engkau sudah menerima hal-hal yang baik semasa hidupmu. Sementara itu Lazarus menerima hal-hal yang buruk, tetapi sekarang Lazarus dihibur dan engkau menderita. ²⁶Selain itu, ada jurang besar di antara kami dan engkau. Tidak mungkin orang menyeberang dari sini ke tempatmu. Dan tidak ada orang yang dapat menyeberang ke tempat kami dari sana.’

²⁷Kata orang kaya itu, ‘Aku mohon, Bapak Abraham, suruhlah Lazarus ke rumah bapaku. ²⁸Masih ada lima saudaraku laki-laki. Biarlah Lazarus mengingatkan mereka supaya mereka tidak ikut masuk ke tempat siksaan ini.’

²⁹Kata Abraham, ‘Mereka mempunyai hukum Taurat Musa* dan surat-surat nabi.* Biarlah mereka mematuhi itu.’

³⁰Kata orang kaya itu lagi, ‘Bukan begitu Bapak Abraham. Jika ada utusan dari orang mati berbicara kepada mereka, mereka akan bertobat.’

^a16:13 *uang Mamon* dalam bahasa Aram, artinya: kekayaan.

^b16:23 *kerajaan maut* Inilah yang disebut: Hades, tempat orang-orang setelah mati.

³¹Jawabnya, 'Jika mereka tidak mematuhi hukum Taurat Musa dan surat-surat nabi, mereka tidak akan percaya sekalipun ada orang yang bangkit dari antara orang mati.'

Beberapa Nasihat

(Mat. 18:6-7, 21-22; Mrk. 9:42)

17 ¹Yesus berkata kepada para pengikut-Nya, "Pasti ada yang membuat orang untuk melakukan dosa, tetapi celakalah orang yang dengan perantaraanannya hal itu terjadi. ²Lebih baik dia dibuang ke laut dengan batu pemberat diikat pada lehernya daripada ia menyebabkan orang lemah ini berbuat dosa. ³Jagalah dirimu!

Jika saudaramu berbuat dosa, tegur dia. Jika ia menyesali dosanya, ampunilah dia. ⁴Seandainya ia kembali berbuat dosa kepadamu tujuh kali dalam satu hari, kemudian dia kembali kepadamu tujuh kali dan berkata, 'Aku menyesal', ampunilah dia."

Berapa Besar Imanmu?

⁵Rasul-rasul* itu berkata kepada Tuhan, "Tambahilah iman kami."

⁶Tuhan berkata, "Seandainya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi,* kamu dapat mengatakan kepada pohon murbei ini, 'Tercabutlah dari tanah dan tertanam di laut.' Dan pohon itu akan taat kepadamu."

Jadilah Hamba yang Baik

⁷Seandainya salah seorang dari kamu mempunyai hamba yang membajak di ladang atau menjaga domba, apabila ia pulang dari ladang, apakah engkau akan berkata kepadanya, 'Masuklah dan duduk untuk makan'? ⁸Tidak! Engkau akan mengatakan kepadanya, 'Siapkan dahulu makan malam buat aku. Bersiaplah, layani aku di meja makan. Bila aku sudah selesai, engkau boleh makan dan minum.' ⁹Apakah engkau mengucapkan terima kasih karena ia melakukan yang diperintahkan kepadanya? ¹⁰Seharusnya kamu juga begitu. Apabila kamu sudah melakukan

semua yang diperintahkan kepadamu, hendaklah kamu mengatakan, 'Kami tidak patut menerima ucapan terima kasih apa pun. Kami hanya melakukan tugas kami.'

Bersyukurlah

¹¹Ketika Yesus berangkat menuju Yerusalem, Ia berjalan mengikuti perbatasan antara Samaria dan Galilea. ¹²Ketika Ia mau memasuki sebuah desa, ada 10 orang berpenyakit kusta menemui Dia. Mereka berdiri agak jauh ¹³dan berkata dengan suara nyaring, "Yesus, Tuhan, kasihanilah kami."

¹⁴Ketika Ia melihat mereka, Ia berkata, "Pergilah! Tunjukkan dirimu kepada imam-imam."

Sewaktu mereka pergi, mereka menjadi sembuh. ¹⁵Ketika seorang dari mereka melihat, bahwa ia sudah bersih, ia kembali sambil memuji Allah dengan kuat. ¹⁶Ia menyembah di depan kaki-Nya dengan mengucapkan terima kasih kepada-Nya. Ia adalah orang Samaria. ¹⁷Yesus berkata, "Sepuluh orang telah disembuhkan, di mana sembilan orang lagi? ¹⁸Apakah tidak ada satu orang pun dari mereka kembali untuk memuji Allah kecuali orang asing ini?" ¹⁹Kemudian Dia berkata kepadanya, "Berdirilah! Engkau dapat pergi. Engkau telah sembuh karena engkau percaya."

Kerajaan Allah Ada Dalam Dirimu

(Mat. 24:23-28, 37-41)

²⁰Beberapa orang Farisi* bertanya kepada Yesus, katanya, "Kapan Kerajaan Allah* akan datang?"

Jawab Yesus, "Kerajaan Allah akan datang, tetapi tidak dalam tanda-tanda yang dapat kamu lihat dengan matamu. ²¹Orang tidak akan berkata, 'Kerajaan Allah ada di sini.' atau 'Ada di sana.' Tidak, Kerajaan Allah ada di tengah-tengah kamu."

²²Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya, "Akan datang waktunya kamu ingin sekali melihat satu dari hari-hari Anak Manusia,* tetapi kamu tidak dapat. ²³Orang akan berkata

kepada kamu, 'Itu Dia.' atau 'Di sana Dia.' Jangan pergi mencari-Nya."

Saat Yesus Datang Lagi

²⁴"Pada saat Anak Manusia* datang, akan tampak seperti kilat memancar dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain. ²⁵Pertama-tama Anak Manusia harus menderita banyak hal, dan dibunuh oleh orang di zaman-Nya.

²⁶Sama seperti pada zaman Nuh, demikian juga pada hari-hari Anak Manusia. ²⁷Mereka makan dan minum, mereka menikah dan menikahkan sampai saatnya Nuh masuk ke dalam kapalnya. Datanglah air bah dan mereka semua binasa.

²⁸Dengan cara yang sama, keadaannya seperti pada zaman Lot. Mereka makan dan minum, berjual beli, menanam dan membangun. ²⁹Pada hari Lot keluar dari kota Sodom,* api dan bebarang jatuh dari langit seperti hujan serta membinasakan mereka semua. ³⁰Keadaannya akan sama seperti itu apabila Anak Manusia datang kembali.

³¹Pada hari itu, jika ada orang di atas atap dan barang-barangnya ada di dalam rumah, sebaiknya ia tidak lagi pergi ke dalam untuk mengambilnya. Begitu juga jika ada orang di ladang, janganlah ia kembali ke rumah. ³²Inglatlah yang terjadi pada istri Lot.^a

³³Orang yang mencoba menyelamatkan hidupnya akan kehilangan hidupnya, tetapi orang yang memberikan hidupnya akan menyelamatkannya. ³⁴Aku berkata kepadamu, pada malam itu, dua orang yang ada di tempat tidur yang sama, yang satu akan dibawa sedangkan yang lain ditinggalkan. ³⁵Ada dua perempuan sedang menggiling padi bersama, yang satu dibawa dan yang satu lagi ditinggalkan. [³⁶Begitu juga dua pekerja di ladang, yang satu dibawa dan yang lain ditinggalkan.]"

³⁷Murid-murid bertanya kepada-Nya, "Di mana akan terjadi itu, Tuhan?"

Jawab-Nya, "Di mana ada mayat, di sana burung pemakan daging berkumpul."

Allah akan Menjawab Umat-Nya

18¹Yesus mengatakan sebuah perumpamaan untuk mengajar murid-murid bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak putus harapan. ²Kata-Nya, "Di sebuah kota ada seorang hakim. Ia tidak takut kepada Allah. Dia juga tidak menghormati orang. ³Di kota itu tinggal seorang janda. Ia terus mendatangi hakim itu dan berkata, 'Belalah aku terhadap lawanku.' ⁴Beberapa waktu lamanya hakim itu tidak mau melakukan itu, tetapi akhirnya ia berkata kepada dirinya sendiri, 'Sekalipun aku tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati orang, ⁵tetapi janda ini selalu saja mengganguku, oleh sebab itu baiklah aku membela dia. Dengan demikian, dia tidak akan datang lagi sehingga aku akhirnya tidak jatuh sakit.'"

⁶Tuhan berkata, "Perhatikan apa yang dikatakan hakim yang tidak adil itu. ⁷Umat Allah memohon kepada-Nya siang dan malam. Allah selalu memberikan yang benar kepada umat-Nya. Allah segera memberi jawaban kepada mereka. ⁸Aku berkata kepadamu bahwa Allah akan menolong mereka dengan segera. Namun, bila Anak Manusia* datang, apakah Ia akan menemukan orang yang percaya kepada-Nya di bumi ini?"

Benar di Hadapan Allah

⁹Yesus mengatakan perumpamaan lain yang ditujukan kepada orang yang merasa dirinya sangat baik dan mengangap rendah terhadap orang lain. ¹⁰"Ada dua orang yang pergi ke pelataran Bait* untuk berdoa. Yang satu orang Farisi* dan yang lain pemungut pajak.* ¹¹Orang Farisi itu berdiri sendirian dan berdoa, katanya, 'Ya, Allah, aku berterima kasih pada-Mu karena aku tidak seperti orang lain, pencuri, orang yang curang, orang yang berzina,* bahkan tidak seperti pemungut pajak itu. ¹²Aku berpuasa dua kali seminggu. Aku memberikan perpuhulan dari seluruh penghasilanku.'

¹³Pemungut pajak itu pun berdiri sendirian. Ia tidak berani memandang ke langit, tetapi ia memukul-mukul dadanya

^a17:32 istri Lot Baca Kej. 19:15–17, 26.

sambil berdoa, ‘Ya, Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.’¹⁴ Aku berkata kepada kamu, orang ini benar di hadapan Allah pulang ke rumahnya, bukan orang Farisi itu. Setiap orang yang meninggalkan diri, maka ia akan direndahkan dan setiap orang yang merendahkan diri, akan ditinggikan.”

Yang Akan Masuk ke Dalam Kerajaan Allah?

(Mat. 19:13–15; Mrk. 10:13–16)

¹⁵Beberapa orang membawa anak mereka kepada Yesus supaya Yesus menjamahnya. Ketika murid-murid-Nya melihat itu, mereka memarahi orang itu. ¹⁶Yesus memanggil anak-anak itu, katanya, “Biarkan anak-anak kecil itu datang kepada-Ku. Jangan larang mereka sebab Kerajaan Allah* adalah milik orang seperti mereka. ¹⁷Yakinlah. Kamu harus menerima Kerajaan Allah seperti anak kecil menerima sesuatu, kalau tidak, kamu tidak akan pernah masuk ke dalamnya.”

Orang Kaya Bertanya kepada Yesus

(Mat. 19:16–30; Mrk. 10:17–31)

¹⁸Seorang pemimpin Yahudi bertanya kepada Yesus, “Guru yang baik, apa yang harus kulakukan supaya mendapat hidup yang kekal?”

¹⁹Yesus berkata kepadanya, “Mengapa engkau menyebut Aku yang baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah. ²⁰Engkau mengetahui perintah ini: ‘Jangan engkau berzina,* jangan engkau membunuh, jangan engkau mencuri, jangan engkau memberi kesaksian palsu, hormati ayah-ibumu.’”^a

²¹Ia berkata, “Semua perintah itu sudah kupatuhi sejak masa mudaku.”

²²Ketika Yesus mendengar itu, ia berkata kepadanya, “Masih ada satu hal yang kurang padamu: Juallah seluruh milikmu lalu bagikan hasilnya kepada orang miskin, maka engkau akan menyimpan harta di surga, lalu ikut Aku.” ²³Mendengar itu, ia menjadi sangat sedih, sebab ia sangat kaya.

²⁴Ketika Yesus melihat bahwa dia sedih, ia berkata, “Memang sangat berat bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.* ²⁵Lebih mudah bagi seekor unta masuk ke dalam lubang jarum, daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

Siapa yang Dapat Diselamatkan?

²⁶Orang yang mendengar itu bertanya, “Kalau begitu, siapa yang dapat diselamatkan?”

²⁷Yesus berkata, “Hal-hal yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah.”

²⁸Petrus berkata, “Kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki untuk mengikut Engkau.”

²⁹Jawab Yesus, “Yakinlah, orang yang meninggalkan rumah, istri, saudara-saudara, orang tua, atau anak-anaknya karena Kerajaan Allah,* ³⁰akan menerima berlipat ganda daripada yang ditinggalkannya, dan pada zaman yang akan datang menerima hidup yang kekal.”

Yesus akan Bangkit dari Kematian

(Mat. 20:17–19; Mrk. 10:32–34)

³¹Kemudian Yesus berkata kepada ke-12 rasul-Nya* secara tersendiri. Yesus berkata kepada mereka, “Dengarkan! Kita akan pergi ke Yerusalem. Semua yang ditulis nabi-nabi* tentang Anak Manusia* akan digenapi. ³²Ia akan diserahkan kepada orang bukan Yahudi.^b Ia akan diejek, dianiaya, dan diludahi. ³³Mereka akan mencambuk Dia dan membunuh-Nya, tetapi pada hari ketiga setelah kematian-Nya Dia akan bangkit kembali.” ³⁴Rasul-rasul mencoba untuk mengerti akan hal itu, tetapi mereka tidak dapat. Arti dari kata-kata itu tersembunyi bagi mereka.

Yesus Menyembuhkan Orang Buta

(Mat. 20:29–34; Mrk. 10:46–52)

³⁵Ketika Yesus mendekati Yerikho dalam perjalanan-Nya, ada orang buta

^a18:20 Dikutip dari Kel. 20:12–16; Ul. 5:16–20.

^b18:32 bukan Yahudi Secara harfiah: “bangsa-bangsa” (orang kafir).

diduduki pinggir jalan sambil mengemis. ³⁶Ketika ia mendengar orang banyak lewat di depannya, ia bertanya apa yang sedang terjadi.

³⁷Mereka mengatakan bahwa Yesus dari Nazaret sedang lewat.

³⁸Orang buta itu berkata dengan kuat, “Yesus, Anak Daud,* kasihanilah aku.”

³⁹Mereka yang berjalan di depan menegurnya supaya diam, tetapi ia berteriak semakin keras, “Anak Daud, kasihanilah aku.”

⁴⁰Yesus berhenti dan memerintahkan supaya orang buta itu dibawa kepada-Nya. Ketika orang buta itu sudah dekat, ia bertanya kepadanya, ⁴¹“Apa yang engkau kehendaki Aku lakukan untukmu?”

Kata orang itu, “Tuhan, aku ingin dapat melihat kembali.”

⁴²Yesus berkata kepadanya, “Engkau dapat melihat sekarang. Engkau disembuhkan karena engkau percaya.”

⁴³Segera orang buta itu dapat melihat, dan dia mengikut Yesus sambil mengucapkan syukur kepada Allah. Semua orang banyak yang melihat itu memuji Allah atas peristiwa itu.

Zakheus

19¹Yesus masuk ke Yerikho dan berjalan melalui kota itu. ²Di sana ada seorang bernama Zakheus, kepala pemungut pajak* yang kaya. ³Ia ingin melihat siapa Yesus, tetapi ia tidak dapat melihat Dia, karena begitu banyak orang di pinggir jalan, sedangkan dia sendiri pendek. ⁴Lalu ia berlari-lari mendahului semua orang dan memanjat sebuah pohon ara, supaya ia dapat melihat Yesus yang akan lewat. ⁵Ketika Yesus sampai di dekat pohon itu, ia melihat ke atas dan berkata kepada Zakheus, “Zakheus, cepat turun! Aku harus tinggal di rumahmu hari ini.”

⁶Zakheus langsung turun dari pohon dan menyambut-Nya dengan senang hati. ⁷Semua orang menyaksikan itu dan mereka mulai bersungut-sungut. Mereka berkata, “Ia sudah pergi menjadi tamu seorang yang berdosa.”

⁸Zakheus berkata kepada Tuhan, “Lihatlah! Aku akan memberikan separuh dari milikku kepada orang miskin. Jika aku telah menipu orang, aku akan mengembalikannya kepada orang itu sampai empat kali lipat.”

⁹Yesus berkata kepadanya, “Hari ini keselamatan sudah datang ke rumah ini karena dia juga adalah anak Abraham.*

¹⁰Anak Manusia* datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

Gunakanlah Pemberian Allah

(Mat. 25:14–30)

¹¹Sementara mereka mendengarkan hal itu, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan karena Ia sudah dekat ke Yerusalem. Dan mereka menyangka bahwa Kerajaan Allah* segera muncul. ¹²Yesus berkata, “Seorang bangsawan pergi ke negeri yang jauh untuk diangkat sebagai raja, sesudah itu ia kembali. ¹³Ia memanggil 10 dari hambanya dan dia memberi satu kantong uang^a kepada mereka masing-masing. Katanya kepada mereka, ‘Pakailah uang ini untuk berdagang sampai aku kembali.’ ¹⁴Rakyat membenci dia. Mereka mengirim beberapa utusan untuk menyusul dia dan berkata, ‘Kami tidak mau orang ini memerintah sebagai raja kami.’

¹⁵Orang itu telah menjadi raja. Ketika ia kembali ke negerinya, ia menyuruh memanggil hamba-hamba yang diberinya uang itu. Ia ingin tahu berapa keuntungan yang diperoleh mereka. ¹⁶Yang pertama datang dan berkata, ‘Tuan, dari satu kantong uang milikmu telah diperoleh 10 kantong uang lagi.’ ¹⁷Maka tuan itu berkata, ‘Baik, engkau adalah hamba yang baik. Karena engkau setia dalam perkara kecil, engkau akan mengepalai 10 kota.’

¹⁸Kemudian hamba kedua datang dan berkata, ‘Tuan, dari satu kantong uang milikmu telah diperoleh tambahan lima

^a 19:13 *satu kantong uang* Secara harfiah: “satu mina.” Satu mina uang Yunani cukup untuk membayar upah seseorang selama 3 bulan.

kantong uang lagi.' ¹⁹Tuannya berkata kepada hamba itu, 'Engkau akan mengepalai lima kota.'

²⁰Kemudian datanglah hamba yang satu lagi, katanya, 'Tuan, ini satu kantong uang milikmu. Aku menyimpannya dalam saku tangan. ²¹Aku takut kepadamu sebab engkau orang yang kejam. Engkau mengambil uang yang bukan hasil usahamu. Dan engkau memanen yang engkau tidak taburkan.'

²²Raja itu berkata kepadanya, 'Aku akan mengadilimu sesuai dengan kata-katamu, hai hamba yang jahat. Engkau mengatakan, engkau tahu aku orang kejam, yang mengambil uang yang bukan hasil usahaku dan memanen yang tidak kutabur. ²³Jika demikian, mengapa engkau tidak menabung uangku di bank? Jika aku kembali, aku mendapat uangku dengan bunganya.' ²⁴Kemudian raja itu berkata kepada orang yang berdiri dekat dia, 'Ambil kantong uang itu dari dia dan berikan kepada yang mempunyai 10 kantong uang.'

²⁵Mereka berkata kepadanya, 'Tuan, ia sudah mempunyai 10 kantong uang.'

²⁶Jawab raja itu, 'Aku berkata kepadamu, bagi dia yang mempunyai lebih, akan diberikan lebih banyak lagi. Dan kepada dia yang tidak mempunyai, bahkan yang dimilikinya akan diambil dari dia. ²⁷Sekarang di mana musuh-musuhku? Di mana orang yang tidak menginginkan aku menjadi raja? Bawa musuh-musuhku kemari dan bunuh mereka di depanku.'

Yesus ke Yerusalem

(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19)

²⁸Setelah Yesus mengatakan itu, Ia melanjutkan perjalanan ke Yerusalem. ²⁹Dan ketika Ia sudah dekat Betfage dan Betania, di bukit bernama Bukit Zaitun,* Ia menyuruh dua murid-Nya, kata-Nya, ³⁰"Pergilah ke desa di depanmu. Ketika kamu masuk, kamu akan menemukan anak keledai yang terikat, yang belum pernah dikendarai orang. Lepaskan talinya dan bawa kemari. ³¹Dan jika ada orang bertanya kepadamu, mengapa

kamu melepaskan talinya, katakanlah, "Tuhan memerlukannya."

³²Mereka yang disuruh itu menemukan semua seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. ³³Ketika mereka melepaskan tali anak keledai itu, pemiliknya bertanya, "Mengapa kamu melepaskan anak keledai itu?"

³⁴Mereka berkata, "Tuhan memerlukannya." ³⁵Mereka membawa keledai itu kepada Yesus. Mereka meletakkan pakaian mereka di atas anak keledai itu, lalu mereka menaikkan Yesus ke atasnya. ³⁶Ketika Yesus mengendarai keledai itu, orang banyak menghamparkan pakaian-pakaian mereka di atas jalan.

³⁷Ketika Ia mendekati jalan turun dari Bukit Zaitun, semua pengikut-Nya dengan sukacita memuji Allah dengan kuat, karena semua mukjizat* yang telah disaksikan mereka. ³⁸Mereka berkata,

"Selamat datang! Allah memberkati Raja yang datang di dalam nama Tuhan." *Mazmur 118:26*

Damai sejahtera di surga dan kemuliaan bagi Allah."

³⁹Beberapa orang Farisi* yang berada di tengah-tengah orang banyak itu berkata kepada Yesus, "Guru, tegurlah pengikut-pengikut-Mu itu."

⁴⁰Jawab-Nya, "Aku berkata kepadamu bahwa hal itu harus dikatakan. Jika para pengikut-Ku tidak mengatakan hal itu, maka batu-batu itu akan mengatakannya."

Yesus Menangisi Yerusalem

⁴¹Ketika Yesus sudah dekat ke kota Yerusalem, Ia melihat kota itu dan mulai menangisinya. ⁴²Kata-Nya, "Aku ingin engkau mengetahui hari ini apa yang membawa damai sejahtera bagimu, tetapi engkau tidak tahu, karena hal itu tersembunyi dari engkau. ⁴³Akan datang waktunya ketika musuh-musuhmu akan datang menghadang, membuat kubu di sekitarmu, mereka akan mengepungmu dari semua jurusan. ⁴⁴Mereka akan membina-bina beserta semua penghunimu.

Musuh itu akan meratakanmu sampai ke tanah dan tidak ada lagi batu bertindih. Semua hal itu terjadi karena engkau tidak tahu kapan waktunya Allah menyelamatkan engkau.”

Yesus Pergi ke Bait

(Mat. 21:12–17; Mrk. 11:15–19; Yoh. 2:13–22)

⁴⁵Yesus masuk ke pelataran Bait.* Ia mulai mengusir orang yang berjualan di sana. ⁴⁶Yesus berkata kepada mereka, “Kitab Suci* mengatakan, ‘Rumah-Ku akan menjadi rumah doa,’^a tetapi kamu sudah mengubahnya ‘menjadi tempat persembunyian pencuri.’”^b

⁴⁷Setiap hari Ia mengajar di pelataran Bait. Imam-imam kepala, guru Taurat, dan para pemimpin rakyat mencari jalan untuk membunuh Dia. ⁴⁸Tetapi mereka tidak menemukan jalan untuk melakukannya, sebab semua orang tertarik mendengarkan yang dikatakan-Nya.

Pemimpin Yahudi Bertanya kepada Yesus

(Mat. 21:23–27; Mrk. 11:27–33)

20¹Pada suatu hari ketika Yesus sedang mengajar orang banyak di pelataran Bait* dan memberitakan Kabar Baik,* imam-imam kepala dan guru Taurat bersama tua-tua mendatangi Yesus. ²Mereka berkata kepada-Nya, “Katakanlah kepada kami, dengan kuasa apa Engkau melakukan itu? Atau siapa yang memberi kuasa itu kepada-Mu?”

³Ia menjawab dan berkata kepada mereka, “Aku akan bertanya juga kepada kamu. Katakanlah kepada-Ku, ⁴Apakah baptisan* Yohanes* berasal dari surga atau dari manusia?”

⁵Mereka berunding dan berkata, “Jika kita mengatakan, ‘Dari surga,’ Ia akan mengatakan, ‘mengapa kamu tidak percaya kepada dia?’ ⁶Jika kita mengatakan, ‘Dari manusia,’ semua orang akan melempar kita dengan batu. Mereka yakin bahwa Yohanes adalah seorang nabi.*” ⁷Lalu mereka memberi jawaban, “Kami tidak tahu dari mana asalnya.”

⁸Yesus pun berkata kepada mereka, “Aku juga tidak akan mengatakan dalam kuasa apa Aku melakukan itu.”

Allah Mengutus Anak-Nya

(Mat. 21:33–46; Mrk. 12:1–12)

⁹Kemudian Yesus mengatakan kepada orang banyak perumpamaan ini, “Ada seorang menanam anggur di sebuah kebun. Ia menyewakan kebun itu kepada beberapa petani. Ia sendiri pergi untuk waktu yang cukup lama. ¹⁰Ketika musim panen tiba, ia menyuruh seorang hamba kepada petani-petani itu, supaya mereka memberikan sebagian hasil dari kebun anggur itu, tetapi petani-petani itu memukul hamba itu dan mengusir dia tanpa memberinya apa-apa. ¹¹Kemudian orang itu mengirim hamba lain, tetapi mereka memukul dan memperlakukannya dengan tidak hormat, lalu mengusirnya dengan tangan kosong. ¹²Ia mengutus hamba ketiga, tetapi mereka melukainya dan melemparkannya ke luar.

¹³Lalu pemilik kebun itu berkata, ‘Apa yang akan kulakukan? Aku akan mengirim anakku yang kukasihi. Mungkin mereka akan menghormatinya.’ ¹⁴Ketika para petani melihat anak itu, mereka membicarakan hal itu di antara mereka, katanya, ‘Ia adalah pewaris kebun. Mari kita bunuh dia supaya warisan itu menjadi milik kita.’ ¹⁵Maka mereka melemparkan dia ke luar dari kebun anggur, lalu membunuhnya.

Apa yang akan dilakukan pemilik kebun itu terhadap mereka? ¹⁶Ia akan datang dan membunuh petani-petani itu. Kemudian kebunnya akan diberikan kepada orang lain.” Ketika mereka mendengar itu, mereka berkata, “Itu tidak boleh terjadi.” ¹⁷Ia memandang mereka dan berkata, “Jika begitu, apa artinya nas ini,

‘Batu yang dibuang oleh tukang telah menjadi batu penjurur’*?

Mazmur 118:22

¹⁸Setiap orang yang jatuh ke atas batu itu akan pecah. Jika batu itu jatuh ke atasmu, kamu akan hancur.”

^a19:46 Dikutip dari Yes. 56:7. ^b19:46 Dikutip dari Yer. 7:11.

¹⁹Guru Taurat dan imam kepala saat itu mencari jalan untuk menangkap-Nya, tetapi mereka takut kepada orang banyak. Mereka ingin menangkap-Nya karena mereka tahu, bahwa perumpamaan tadi ditujukan terhadap mereka.

Pemimpin Yahudi Menjebak Yesus

(Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17)

²⁰Mereka mengamati Yesus baik-baik. Mereka juga mengirim mata-mata yang pura-pura bersikap baik. Mereka ingin menjerat-Nya dengan perkataannya supaya mereka dapat menyerahkan-Nya ke dalam kuasa dan wewenang gubernur. ²¹Mata-mata itu bertanya kepada-Nya, "Guru, kami tahu bahwa Engkau berbicara dan mengajar dengan benar. Kami juga tahu bahwa Engkau tidak memandang bulu, tetapi mengajarkan yang sama kepada semua orang. Engkau selalu mengajar kebenaran tentang Allah. ²²Apakah kita boleh membayar pajak kepada Kaisar* atau tidak?"

²³Yesus menyadari bahwa mereka berencana menjebak-Nya. Ia berkata kepada mereka, ²⁴"Coba tunjukkan kepada-Ku satu keping uang perak.* Gambar dan nama siapakah ini?"

Jawab mereka, "Kaisar."

²⁵Ia berkata kepada mereka, "Kalau begitu, berilah kepada Kaisar milik Kaisar, dan kepada Allah milik Allah."

²⁶Dan mereka tidak dapat menjerat-Nya dengan perkataan yang telah dikatakan-Nya di depan orang banyak. Mereka heran atas jawaban-Nya dan mereka diam saja.

Orang Saduki Menjebak Yesus

(Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27)

²⁷Beberapa orang Saduki* datang kepada Yesus. Orang Saduki tidak percaya bahwa ada kebangkitan.* Mereka bertanya kepada-Nya, ²⁸"Guru, Musa* menulis untuk kita bahwa jika ada orang yang meninggal, dan dia mempunyai istri, tetapi ia tidak mempunyai anak, saudaranya harus mengawini janda itu, supaya mendapat anak untuk

saudaranya.^a ²⁹Ada tujuh bersaudara, yang pertama mengawini seorang perempuan, tetapi ia meninggal tanpa mendapat anak. ³⁰Kemudian saudara kedua mengawini perempuan itu, dan dia meninggal juga. ³¹Kemudian saudara ketiga mengawininya juga. Hal yang sama terjadi kepada ketujuh bersaudara. Mereka meninggal tanpa mendapat anak. ³²Perempuan itulah yang terakhir meninggal. ³³Ketujuh bersaudara itu telah kawin dengan perempuan itu, jadi bila orang akan dibangkitkan dari kematian, akan menjadi istri siapakah perempuan itu?"

³⁴Kata Yesus kepada mereka, "Orang di dunia ini kawin dan dikawinkan. ³⁵Mereka yang dianggap layak untuk dunia yang lain setelah kebangkitan dari orang mati tidak kawin atau dikawinkan. ³⁶Dan mereka tidak bisa mati lagi karena mereka sudah seperti malaikat. Mereka adalah anak-anak Allah karena mereka sudah dibangkitkan dari kematian. ³⁷Musa menunjukkan bahwa mereka yang mati akan bangkit. Ketika Musa menuliskan tentang semak menyala,^b ia menyebut bahwa Allah adalah 'Allah Abraham,* Allah Ishak,* dan Allah Yakub.*'^c ³⁸Allah bukan Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup. Semua orang yang menjadi milik Allah adalah hidup."

³⁹Beberapa guru Taurat berkata, "Guru, jawaban-Mu tepat." ⁴⁰Tidak ada lagi orang yang berani mengajukan pertanyaan kepada-Nya.

Kristus Anak Daud atau Tuhannya?

(Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37)

⁴¹Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Mengapa orang mengatakan bahwa Kristus* yang dijanjikan itu Anak Daud*? ⁴²Dalam kitab Mazmur Daud* sendiri mengatakan,

^a20:28 jika ... yang meninggal Lih. Ul. 25:5, 6.
^b20:37 semak menyala Baca Kel. 3:1-12.
^c20:37 'Allah Abraham ... Yakub' Diambil dari Kel. 3:6.

‘Allah berkata kepada Tuhanku,
duduklah di sebelah kanan-Ku,
43 dan Aku akan membuat musuh-Mu
di bawah kuasa-Mu.’ *Mazmur 110:1*

44Daud menyebut Kristus ‘Tuhan’. Kalau begitu, bagaimana Kristus yang dijanjikan itu dapat menjadi anak Daud?”

Peringatan Terhadap Guru Taurat

(*Mat. 23:1–36; Mrk. 12:38–40; Luk. 11:37–54*)

45Sementara orang banyak mende-
ngarkan, Yesus berkata kepada pengikut-
pengikut-Nya, 46“Hati-hatilah terhadap
guru Taurat. Mereka suka berjalan-jalan
dengan jubah panjang. Mereka juga
senang dihormati orang di pasar. Mereka
suka duduk di tempat-tempat paling
penting di rumah pertemuan.* Begitu
juga mereka senang duduk di tempat
terhormat pada pesta-pesta. 47Mereka
bermaksud mencuri di rumah janda-
janda dan berpura-pura berdoa panjang
lebar. Mereka pasti akan mendapat hu-
kuman yang sangat berat.”

Pemberian yang Baik

(*Mrk. 12:41–44*)

21 1Ketika Yesus melihat sekeliling-
Nya, Ia melihat orang kaya mem-
berikan persembahannya ke dalam
kotak persembahan.^a 2Kemudian Dia
juga melihat seorang janda miskin mem-
berikan dua keping uang logam. 3Kata-
Nya, “Yakinlah, janda miskin itu mem-
beri lebih banyak daripada orang yang
lain. 4Aku mengatakan ini karena orang
itu memberi yang tidak diperlukannya,
tetapi janda itu memberi semua yang di-
butuhkannya untuk hidup.”

Pemusnahan Bait

(*Mat. 24:1–14; Mrk. 13:1–13*)

5Ketika beberapa orang berbicara ten-
tang Bait,* bagaimana gedung itu dihiasi
dengan batu-batu yang indah dan dengan
berbagai-bagai barang persembahan,

^a**21:1** *kotak persembahan* Kotak khusus tempat persembahan yang diberikan oleh orang Yahudi kepada Allah. Biasanya terdapat di dalam tempat ibadah.

6Yesus berkata, “Kalau tentang hal-hal yang kamu lihat itu, akan datang waktunya gedung itu akan dihancurkan. Semua akan dirobohkan.”

7Mereka bertanya kepada-Nya tentang hal itu, katanya, “Guru, kapan hal itu akan terjadi?”

8Yesus berkata, “Hati-hatilah! Jangan kamu tertipu. Banyak orang akan datang dengan menggunakan nama-Ku. Mereka akan berkata, ‘Aku Kristus* yang dijanjikan itu,’ dan, ‘Waktunya sudah dekat.’ Jangan ikut mereka. 9Apabila kamu mendengar tentang peperangan dan kerusuhan, jangan takut. Memang peperangan dan lain-lain itu harus terjadi terlebih dahulu, tetapi itu tidak berarti dunia sudah mau kiamat.”

10Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Bangsa-bangsa akan saling berperang, dan kerajaan yang satu akan melawan kerajaan lain. 11Gempa bumi yang mengerikan, penyakit, dan hal-hal yang tidak baik akan terjadi di banyak tempat. Di beberapa tempat terjadi bahaya kelaparan. Peristiwa-peistiwa yang mengerikan akan terjadi, dan hal yang menakjubkan akan datang dari langit untuk memperingatkan manusia.

12Sebelum semuanya itu terjadi, mereka akan menangkap kamu dan menganiaya kamu. Mereka akan menyerahkan kamu kepada pengadilan di rumah pertemuan* dan memasukkan kamu ke dalam penjara. Mereka akan membawamu menghadap raja-raja dan gubernur-gubernur karena kamu pengikut-Ku. 13Hal itu memberi kesempatan bagimu untuk bersaksi tentang Aku. 14Jangan kamu khawatir tentang yang akan kamu katakan. 15Sebab Aku akan memberikan hikmat kepadamu untuk mengatakan hal-hal yang tidak dapat dijawab oleh lawan-lawanmu. 16Kamu akan dikhianati oleh orang tua, saudara laki-laki, sanak-saudara, dan teman-temanmu. Ada di antara kamu yang akan dibunuh. 17Kamu akan dibenci orang karena nama-Ku, 18tetapi tidak ada dari

mereka yang sungguh-sungguh dapat mencelakakan kamu.^a ¹⁹Kamu akan menyelamatkan dirimu sendiri dengan tetap kuat di dalam imanmu melalui semua hal itu.”

Pemusnahan Kota Yerusalem

(Mat. 24:15–21; Mrk. 13:14–19)

²⁰“Jika kamu melihat Yerusalem dikepung tentara-tentara, kamu tahu bahwa penghancuran segera terjadi. ²¹Pada waktu itu mereka yang berada di Yudea harus melarikan diri ke gunung-gunung. Yang berada di kota harus keluar. Mereka yang berada di pedesaan jangan masuk ke kota. ²²Hari-hari itu adalah masa penghukuman untuk menggenapi yang ditulis nabi-nabi.* ²³Pada saat itu akan mengerikan bagi perempuan yang hamil dan mereka yang menyusui anaknya, karena akan terjadi sengsara luar biasa di seluruh negeri dan murka atas bangsa ini. ²⁴Mereka akan terbunuh oleh pedang. Mereka akan ditawan dan diangkut dan tersebar ke semua bangsa. Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa bukan Yahudi sampai waktu mereka berakhir.”

Jangan Takut

(Mat. 24:29–31; Mrk. 13:24–27)

²⁵“Hal-hal yang menakjubkan akan terjadi pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Bangsa-bangsa di bumi akan panik dan bingung melihat gelora gemuruh lautan. ²⁶Orang akan pingsan ketakutan dan cemas karena yang akan terjadi pada bumi, sebab kuasa-kuasa langit akan terguncang. ²⁷Kemudian mereka akan melihat Anak Manusia* datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan besar. ²⁸Apabila hal-hal itu mulai terjadi, bangkitlah dan bersemangatlah, sebab waktunya telah dekat, Allah akan membebaskan kamu.”

^a**21:18** tetapi ... mencelakakan kamu Secara harfiah: “tetapi tidak ada satu rambut pun dari kepalamu yang akan hilang.”

Perkataan-Ku Tetap Selama-lamanya

(Mat. 24:32–35; Mrk. 13:28–31)

²⁹Kemudian Yesus mengatakan sebuah perumpamaan, “Lihatlah pohon ara dan semua pohon lain. ³⁰Apabila pohon-pohon mengeluarkan daun, kamu sendiri akan melihat dan mengetahui, bahwa musim panas sudah dekat. ³¹Begitu pula, apabila kamu melihat hal-hal itu terjadi, kamu tahu bahwa Kerajaan Allah* sudah dekat.

³²Apa yang Kukatakan adalah benar. Semua hal itu akan terjadi sementara orang zaman ini masih hidup. ³³Langit dan bumi akan binasa, tetapi perkataan-Ku tidak akan binasa.”

Bersiap-siaplah Selalu

³⁴“Jagalah dirimu! Jangan kamu menghabiskan waktu untuk minum-minum dan mabuk, atau terlalu sibuk dengan hal-hal duniawi. Jika kamu melakukan hal yang sedemikian, kamu tidak dapat berpikir benar, lalu masa kesudahan datang, ketika kamu tidak siap sedia. ³⁵Masa itu akan datang seperti suatu yang tidak terduga bagi semua orang. ³⁶Kamu harus selalu berjaga-jaga dan berdoa supaya kamu dapat bertahan dan selamat melewati semua kesulitan yang akan terjadi. Dan berdoa supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia.*”

³⁷Setiap hari Ia mengajar di pelataran Bait.* Pada malam hari Dia meninggalkan kota itu dan bermalam di Bukit Zaitun.* ³⁸Setiap pagi semua orang cepat bangun untuk pergi kepada-Nya di pelataran Bait untuk mendengarkan-Nya.

Pemimpin Yahudi Ingin Membunuh Yesus

(Mat. 26:1–5, 14–16; Mrk. 14:1–2, 10–11; Yoh. 11:45–53)

22¹Hari raya Roti Tidak Beragi yang disebut hari raya Paskah* sudah dekat. ²Imam-imam kepala dan guru Taurat mencari jalan secara diam-diam untuk membunuh Yesus karena mereka takut terhadap orang banyak.

Yudas Mengkhianati Yesus

³Yudas Iskariot adalah salah satu dari ke-12 rasul* Yesus. Setan masuk ke

dalam hati Yudas dan membuat dia melakukan kejahatan. ⁴Ia pergi menghadap imam-imam kepala dan kepala pengawal Bait.* Ia menjelaskan bagaimana cara menyerahkan Yesus kepada mereka. ⁵Mereka senang mendengar itu dan berjanji untuk memberi uang kepadanya. ⁶Ia menyetujuinya dan menunggu kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus. Ia mau melakukannya apabila tidak ada orang yang mengetahuinya.

Persiapan untuk Paskah

(Mat. 26:17-25; Mrk. 14:12-21; Yoh. 13:21-30)

⁷Kemudian hari raya Roti Tidak Beragi pun tiba. Pada waktu itulah domba Paskah* dipersembahkan sebagai kurban. ⁸Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, kata-Nya, "Pergilah membuat persiapan-persiapan supaya kita dapat merayakan Paskah."

⁹Mereka berkata kepada Yesus, "Di mana Engkau kehendaki, kami mempersiapkannya?"

Yesus berkata kepada mereka, ¹⁰"Ketika kamu masuk kota, ada seorang yang membawa kendi berisi air. Ikuti dia masuk ke dalam sebuah rumah ¹¹dan katakan kepada pemiliknya, 'Guru meminta supaya engkau menunjukkan kepada kami tempat yang dapat dipakainya untuk makan Paskah bersama murid-murid-Nya.' ¹²Dan orang itu akan menunjukkan kamu sebuah ruangan atas yang besar. Persiapkanlah makanan di sana."

¹³Lalu mereka berangkat dan menemukan tempat seperti yang dikatakan-Nya kepada mereka, dan mereka mempersiapkan makanan Paskah.

Perjamuan Malam

(Mat. 26:26-30; Mrk. 14:22-26; 1 Kor. 11:23-25)

¹⁴Ketika tiba waktunya, Yesus makan bersama para rasul-Nya*. ¹⁵Ia berkata kepada mereka, "Aku sangat menginginkan makan Paskah* itu bersama kamu sebelum Aku mati. ¹⁶Aku tidak akan makan Paskah lagi sampai itu digenapi di dalam Kerajaan Allah.*"

¹⁷Ia mengambil cawan berisi anggur dan mengucapkan syukur atasnya, kata-Nya, "Ambillah cawan ini dan berikanlah kepada setiap orang yang ada di sini. ¹⁸Aku berkata kepadamu bahwa Aku tidak akan minum anggur lagi mulai sekarang sampai Kerajaan Allah datang."

¹⁹Kemudian Dia mengambil roti dan mengucapkan syukur atasnya. Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada rasul-rasul itu, kata-Nya, "Roti ini adalah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu. Makanlah ini untuk mengenang Aku." ²⁰Setelah mereka makan, dan dengan cara yang sama Yesus mengambil cawan anggur, kata-Nya, "Anggur ini adalah perjanjian* baru oleh darah-Ku yang akan ditumpahkan bagi kamu."

Yang Mengkhianati Yesus

²¹"Lihatlah! Tangan orang yang akan mengkhianati Aku ada bersama-Ku di sini. ²²Anak Manusia* akan mati seperti yang sudah ditetapkan, tetapi celakalah orang yang mengkhianati Dia."

²³Kemudian rasul-rasul* itu bertanya satu sama lain, "Siapa di antara kita hendak melakukan itu terhadap Yesus?"

Jadilah seperti Seorang Hamba

²⁴Kemudian terjadi perselisihan tentang siapa yang paling penting di antara para rasul.* ²⁵Yesus berkata kepada mereka, "Raja di dunia ini memerintah atas rakyatnya. Orang yang menjadi penguasa atas orang lain disebut 'Pelindung Rakyat.' ²⁶Kamu jangan berbuat demikian. Malahan sebaliknya, yang paling besar dari kamu harus seperti yang paling kecil. Pemimpin harus seperti hamba. ²⁷Siapa yang lebih penting: orang yang makan, atau orang yang melayani dia? Menurut kamu, orang yang makan itulah yang terpenting. Aku adalah seperti pelayan di tengah-tengah kamu.

²⁸Kamu telah setia kepada-Ku ketika Aku menghadapi kesulitan-kesulitan. ²⁹Bapa-Ku telah memberikan Kerajaan kepada-Ku. Aku juga memberi kuasa

kepada kamu untuk memerintah bersama Aku. ³⁰Kamu akan makan dan minum bersama Aku di dalam Kerajaan-Ku. Kamu akan duduk di atas takhta dan mengadili ke-12 suku Israel.”

Jangan Hilang Imanmu

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38)

³¹“Simon, Simon, dengarkan. Setan sudah meminta untuk menampi kamu seperti gandum. ³²Aku sudah berdoa untukmu, Simon, supaya engkau tidak kehilangan iman. Kuatkan iman saudara-saudaramu apabila engkau kembali kepada-Ku.”

³³Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, aku siap sedia mengikut-Mu ke penjara, bahkan aku bersedia mati bersama-Mu.”

³⁴Ia berkata, “Petrus, sebelum ayam berkokok besok pagi, engkau akan berkata bahwa engkau tidak mengenal Aku. Engkau akan mengatakan itu tiga kali.”

Bersiap-siaplah Menghadapi Kesulitan

³⁵Kemudian Yesus bertanya kepada rasul-rasul,* “Aku mengutus kamu tanpa uang, tanpa tas, atau sandal, apakah kamu kekurangan apa-apa?”

Jawab mereka, “Tidak!”

³⁶Kata-Nya kepada mereka, “Sekarang, jika kamu mempunyai uang bawalah itu, begitu pula tasmu. Jika kamu tidak mempunyai pedang, juallah pakaianmu untuk membeli pedang. ³⁷Kitab Suci* berkata,

‘Orang berkata, Ia adalah seorang penjahat.’ Yesaya 53:12

Apa yang telah dikatakan Kitab Suci itu harus digenapi. Hal itu tertulis tentang Aku, dan itu terjadi sekarang.”

³⁸Mereka berkata, “Lihatlah Tuhan, di sini ada dua pedang.”

Ia berkata kepada mereka, “Itu cukup.”

Yesus Menyuruh Murid-murid-Nya Berdoa

(Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42)

³⁹Kemudian seperti biasanya Yesus pergi ke Bukit Zaitun.* Murid-murid-Nya

pergi bersama Dia. ⁴⁰Ketika Yesus tiba di tempat itu, Ia mengatakan kepada mereka, “Berdoalah meminta kekuatan agar kamu menang terhadap pencobaan.”

⁴¹Kemudian Dia pergi menyendiri kira-kira sejauh 15 meter dari mereka lalu berlutut dan berdoa, ⁴²“Bapa, sekiranya Engkau menghendakinya, ambillah penderitaan^a ini dari Aku. Namun, jangan kehendak-Ku, tetapi kehendak-Mulah yang harus jadi.” ⁴³Kemudian malaikat dari surga datang kepada-Nya dan menguatkan-Nya. ⁴⁴Ia penuh dengan rasa sakit, Ia berjuang dalam doa. Keringat-Nya tampak seperti darah jatuh ke tanah. ⁴⁵Ketika Ia selesai berdoa, Ia pergi kepada murid-murid-Nya. Mereka sedang tidur didapati-Nya. Mereka lelah karena sedih. ⁴⁶Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidur? Bangunlah dan berdoa meminta kekuatan terhadap pencobaan.”

Yesus Ditangkap

(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11)

⁴⁷Sementara Yesus masih berbicara, datanglah serombongan orang. Orang yang bernama Yudas, salah satu dari ke-12 murid, berjalan di depan orang banyak itu. Ia datang kepada Yesus untuk mencium Dia.

⁴⁸Yesus berkata, “Yudas! Engkau mengkhianati Anak Manusia* dengan ciuman?” ⁴⁹Ketika orang di sekitar-Nya melihat yang sedang terjadi, mereka berkata, “Tuhan, apakah kami akan menggunakan pedang?” ⁵⁰Dan salah satu dari murid-murid itu memakai pedangnya. Dia memotong telinga kanan hamba imam besar.*

⁵¹Yesus berkata, “Hentikan itu. Sudah cukup.” Yesus menyentuh telinga orang itu dan menyembuhkannya.

⁵²Kemudian Yesus berkata kepada imam-imam kepala, kepala pengawal

^a22:42 penderitaan Secara harfiah: “cawan.” Yesus berbicara tentang hal-hal buruk yang akan terjadi pada diri-Nya sendiri yang sangat sulit untuk menerimanya.

Bait,* dan tua-tua yang telah mendatangi Dia, “Apakah kamu datang dengan pedang dan pentung untuk menangkap seorang penjahat? ⁵³Setiap hari Aku ada bersama kamu di pelataran Bait. Mengapa kamu tidak menangkap Aku di sana? Sekarang memang saatnya bagi kamu — dan inilah waktunya kegelapan berkuasa.”

Petrus Menyangkal Yesus

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

⁵⁴Mereka menangkap Yesus dan membawa Dia ke rumah imam besar.* Petrus mengikuti dengan jarak yang agak jauh. ⁵⁵Orang memasang api di tengah-tengah halaman rumah itu, dan mereka duduk bersama-sama. Petrus juga ada di antara mereka. ⁵⁶Seorang hamba perempuan melihat dia duduk dekat api. Ia memandang Petrus baik-baik, lalu berkata, “Orang ini juga ada bersama Dia.”

⁵⁷Petrus menyangkal itu, katanya, “Hai Ibu, aku tidak mengenal Dia.” ⁵⁸Beberapa waktu kemudian orang lain melihat dia dan berkata, “Engkau juga termasuk salah satu dari kelompok mereka.”

Petrus berkata, “Bukan aku!”

⁵⁹Kira-kira sejam sesudah itu, seorang lain berbicara dengan tegas, katanya, “Aku tahu pasti, orang ini bersama Dia sebab ia juga orang Galilea.”

⁶⁰Petrus berkata, “Aku tidak mengerti yang engkau maksud.” Saat itu, sementara dia masih berbicara, ayam berkokok. ⁶¹Kemudian Tuhan berbalik memandang Petrus. Dan Petrus teringat akan kata-kata Tuhan, “Sebelum ayam berkokok pada pagi hari, engkau akan mengatakan tiga kali bahwa engkau tidak mengenal Aku.” ⁶²Kemudian Petrus pergi ke luar sambil menangis dengan sedih.

Orang Menertawakan Yesus

(Mat. 26:67-68; Mrk. 14:65)

⁶³Orang yang menjaga Yesus mulai mengejek dan memukul Dia. ⁶⁴Mereka

menutup mata-Nya dengan kain dan mulai bertanya, “Sebagai seorang nabi, tebaklah siapa memukul Engkau?” ⁶⁵Dan masih banyak yang dikatakan mereka untuk menghina Dia.

Yesus di Depan Pemimpin Yahudi

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

⁶⁶Setelah hari sudah siang, rapat diadakan oleh tua-tua bangsa Israel, termasuk imam-imam kepala dan guru Taurat. Mereka membawa Dia ke Mahkamah Agama mereka.

⁶⁷Mereka berkata, “Katakan kepada kami, Engkaulah Kristus* yang dijanjikan itu?”

Yesus berkata kepada mereka, “Jika Aku mengatakannya, kamu tidak akan percaya. ⁶⁸Dan jika Aku bertanya kepada kamu, kamu tidak mau menjawab. ⁶⁹Mulai sekarang Anak Manusia* akan duduk di tempat yang paling terhormat dekat Yang Mahakuasa.”

⁷⁰Mereka semua berkata, “Kalau begitu, apakah Engkau Anak Allah?”

Dia menjawab mereka, “Kamu mengatakan bahwa Aku memang Dia.”

⁷¹Mereka kemudian berkata, “Mengapa kita masih memerlukan bukti lagi? Kita sendiri sudah mendengar Dia mengatakannya.”

Yesus di Hadapan Pilatus

(Mat. 27:1-2, 11-14; Mrk. 15:1-5; Yoh. 18:28-38)

23 ¹Kemudian semua orang berdiri dan membawa Yesus kepada Pilatus.* ²Mereka mulai menuduh Yesus, katanya, “Kami menangkap orang ini karena menghasut orang banyak untuk memberontak dan menentang membayar pajak kepada Kaisar.* Dia mengatakan bahwa Ia adalah Kristus* yang dijanjikan itu, sang Raja.”

³Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Ya, itu benar.”

⁴Pilatus berkata kepada imam-imam kepala dan orang banyak, “Aku tidak menemukan alasan untuk menuduh Orang ini.”

⁵Mereka berkata berkali-kali, “*Ya menghasut orang di seluruh Yudea dengan ajaran-Nya, mulai dari Galilea dan sekarang sudah sampai di sini.*”

Yesus di Depan Herodes

⁶Ketika Pilatus mendengar itu, ia bertanya apakah Dia orang Galilea. ⁷Pilatus tahu bahwa Yesus termasuk di bawah kekuasaan Herodes, maka ia mengirim Dia kepada raja itu, yang kebetulan ada di Yerusalem waktu itu.

⁸Ketika Herodes* melihat Yesus, ia sangat senang. Sudah lama ia ingin bertemu dengan Yesus sebab ia sudah mendengar tentang Dia. Ia berharap Yesus akan mengadakan mukjizat.* ⁹Herodes mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak menjawab. ¹⁰Imam-imam kepala dan guru Taurat berdiri di sana sambil melontarkan tuduhan-tuduhan kasar terhadap Yesus. ¹¹Herodes dan juga para tentara menghinakan dan mengejek-Nya. Mereka memberi pakaian indah kepada-Nya dan mengirim Dia kembali kepada Pilatus. ¹²Pada hari itu Herodes dan Pilatus menjadi bersahabat. Sebelum itu mereka saling bermusuhan.

Yesus Harus Mati

(*Mat. 27:15–26; Mrk. 15:6–15; Yoh. 18:39–19:16*)

¹³Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala, para pemimpin, dan rakyat. ¹⁴Katanya kepada mereka, “*Kamu membawa orang ini kepadaku. Menurut kamu ia mencoba menyesatkan orang banyak. Aku sudah memeriksa-Nya di hadapan kamu, tetapi aku tidak menemukan alasan untuk menuduh Dia.*” ¹⁵Raja Herodes* juga tidak menemukan alasan untuk tuduhan kamu sebab itu ia mengirim Orang ini kembali kepada kita. Lihatlah, Yesus tidak melakukan hal yang salah. Dia tidak harus dibunuh. ¹⁶Sebab itu, aku akan menghajar-Nya, lalu melepaskan-Nya.” [17Setiap tahun pada hari raya Paskah, Pilatus wajib membebaskan seorang tahanan kepada orang banyak.]

¹⁸Mereka semua berteriak, “*Bunuhlah Dia. Lepaskan Barabas kepada*

kami.” ¹⁹Barabas dimasukkan ke penjara karena telah memimpin pemberontakan di kota dan juga, karena ia membunuh.

²⁰Sekali lagi ia berbicara kepada mereka sebab ia ingin melepaskan Yesus. ²¹Mereka berteriak kembali, “*Salibkan Dia, salibkan Dia.*”

²²Ketiga kalinya ia mencoba dan bertanya kepada mereka, “*Kejahatan apa yang telah dilakukan Orang ini? Aku tidak menemukan alasan untuk membunuh-Nya, jadi aku akan menghajar-Nya dan sesudah itu melepaskan-Nya.*”

²³Mereka terus berteriak dengan kuat. Mereka menuntut supaya Yesus disalibkan. Teriakannya begitu kuat ²⁴sehingga Pilatus memutuskan, untuk mengikuti permohonan mereka. ²⁵Ia membebaskan Barnabas yang ditangkap karena memimpin pemberontakan serta membunuh. Mereka meminta supaya ia yang dibebaskan. Dan dia menyerahkan Yesus kepada mereka untuk dibunuh sesuai dengan kehendak orang banyak.

Yesus Disalibkan

(*Mat. 27:32–44; Mrk. 15:21–32; Yoh. 19:17–27*)

²⁶Ketika mereka membawa Yesus, mereka menarik Simon, seorang dari Kirene, yang baru datang dari ladang. Ia disuruh memikul kayu salib Yesus dan berjalan di belakang Yesus.

²⁷Sangat banyak orang yang mengikuti Yesus, termasuk beberapa perempuan yang berduka dan menangis karena Dia. ²⁸Yesus berpaling kepada mereka dan berkata, “*Hai putri-putri Yerusalem, jangan tangisi Aku. Dirimu dan anak-anakmu sajalah tangisi.*” ²⁹Waktunya akan datang orang akan berkata, “*Betapa bahagianya perempuan yang mandul dan yang rahimnya tidak melahirkan anak. Begitu juga bagi perempuan yang tidak pernah menyusui.*” ³⁰Kemudian mereka akan berkata kepada gunung-gunung, “*Runtuhlah ke atas kami.*” Kepada bukit-bukit mereka akan berkata, “*Timbinilah kami.*” ³¹Jika mereka sekarang bertindak demikian,

◊ **23:30** Dikutip dari Hos. 10:8.

ketika hidup ini masih baik, apa yang akan terjadi bila datang waktu yang sulit^a?”

³²Dua orang penjahat dibawa bersama Yesus untuk dibunuh. ³³Yesus dan kedua penjahat itu tiba di tempat yang bernama “Tengkorak.” Mereka menyalibkan Yesus di sana. Mereka juga menyalibkan penjahat itu. Satu di sebelah kanan-Nya, dan satu di sebelah kiri-Nya.

³⁴Yesus berkata, “Bapa, ampunilah mereka. Mereka tidak tahu apa yang dilakukannya.”

Mereka membagi pakaian-Nya setelah diadakan undian.* ³⁵Dan orang banyak berdiri di sana sambil mengamati. Para pemimpin mengejek-Nya dan berkata, “Ia menyelamatkan orang lain. Jika Ia memang Kristus* yang dijanjikan itu, biarlah Dia menyelamatkan diri-Nya sendiri.”

³⁶Para tentara juga datang dan mengolok-olok Yesus. Mereka menawarkan anggur asam kepada-Nya, ³⁷sambil berkata, “Jika Engkau Raja Yahudi, selamatkanlah diri-Mu.” ³⁸Pada kayu salib sebelah atas kepala-Nya ada tulisan: “INILAH RAJA ORANG YAHUDI.”

³⁹Salah satu dari penjahat yang tergantung di sana menghina Yesus. Kata-nya, “Bukankah Engkau Kristus yang dijanjikan itu? Selamatkanlah diri-Mu dan kami juga.”

⁴⁰Penjahat yang satu lagi menegur-nya, katanya, “Tidak takutkah engkau kepada Allah? Engkau mengalami hukuman yang sama, ⁴¹tetapi hukuman kita memang seharusnya diberikan. Kita dihukum setimpal dengan perbuatan kita, tetapi Orang itu tidak bersalah.”

⁴²Kata penjahat itu kepada Yesus, “Yesus, ingatlah aku apabila Engkau masuk ke dalam Kerajaan-Mu.”

⁴³Jawab Yesus, “Yakinlah, hari ini juga engkau akan bersama Aku di dalam Firdaus.”

a **23:31** Jika ... yang sulit? Terjemahannya secara harfiah: “Jika orang-orang itu sekarang bertindak demikian terhadap kayu-kayu basah, apa yang akan terjadi terhadap kayu-kayu kering?”

Yesus Mati

(Mat. 27:45–56; Mrk. 15:33–41; Yoh. 19:28–30)

⁴⁴Waktu itu sudah jam 12 siang. Kege-lapan meliputi seluruh bumi sampai jam tiga ⁴⁵dan matahari tidak bersinar. Tirai* di dalam Bait* terbelah dua. ⁴⁶Dan Yesus berseru dengan suara nyaring, “Bapa, Aku menyerahkan hidup-Ku ke tangan-Mu.”^b Sesudah Yesus mengatakan itu, Ia meninggal.

⁴⁷Ketika kepala pengawal itu melihat kejadian itu, ia memuji Allah dan berkata, “Sungguh, Orang itu tidak bersalah.”

⁴⁸Banyak orang datang dari kota untuk menyaksikan penyaliban itu. Ketika mereka melihat itu, mereka sangat menyesal lalu pergi. ⁴⁹Semua teman dekat Yesus berdiri menjauh untuk menyaksikan peristiwa itu. Di antara mereka terdapat perempuan-perempuan yang datang bersama Yesus dari Galilea.

Yusuf dari Arimatea

(Mat. 27:57–61; Mrk. 15:42–47; Yoh. 19:38–42)

⁵⁰Ada seorang bernama Yusuf, anggota Majelis Yahudi dan dia seorang yang baik dan jujur. ⁵¹Ia tidak menyetujui keputusan dan tindakan Majelis. Ia berasal dari Arimatea, kota Yahudi dan sedang menunggu Kerajaan Allah.* ⁵²Ia pergi kepada Pilatus untuk meminta mayat Yesus. ⁵³Ia menurunkan mayat itu dari kayu salib dan membungkusnya dalam kain lenan. Kemudian dia membaringkannya dalam kubur yang dipahat dari bukit batu. Makam itu belum pernah dipakai untuk mayat orang. ⁵⁴Hari itu hari Jumat^c dan hari Sabat* segera akan mulai.

⁵⁵Perempuan yang datang bersama Yesus dari Galilea ikut serta dengan Yusuf. Mereka melihat kubur itu dan mereka juga melihat Yusuf menempatkan mayat Yesus di dalamnya. ⁵⁶Kemudian mereka pulang untuk mempersiapkan rempah-rempah dan minyak. Pada hari Sabat mereka beristirahat sesuai dengan hukum Taurat.

b **23:46** Dikutip dari Mzm. 31:6. *c* **23:54** hari Jumat Hari persiapan sebelum Sabat.

Kebangkitan Yesus

(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Yoh. 20:1-10)

24¹Pagi-pagi hari minggu itu, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur. Mereka membawa rempah-rempah yang telah disiapkannya. ²Mereka menemukan batu di depan kubur itu sudah terguling. ³Mereka masuk ke dalam, tetapi mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus. ⁴Sementara mereka masih bingung memikirkan keadaan itu, tiba-tiba dua laki-laki dengan pakaian cemerlang berdiri di samping mereka. ⁵Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala mereka. Kedua orang itu berkata kepada mereka, “Mengapa kamu mencari orang yang hidup di sini? Ini adalah tempat orang mati. ⁶Yesus tidak ada di sini. Ia sudah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu ketika Ia masih di Galilea. ⁷Kata Yesus bahwa Anak Manusia* harus diserahkan ke tangan orang berdosa dan Dia harus disalibkan, tetapi Ia akan bangkit kembali pada hari ketiga.” ⁸Lalu perempuan-perempuan itu teringat akan perkataan Yesus.

⁹Mereka pulang dari kubur dan menceritakan semuanya kepada ke-11 rasul* dan semua orang lain. ¹⁰Perempuan-perempuan itu adalah Maria Magdalena, Yohana, Maria — ibu Yakobus, dan perempuan lain. Mereka menceritakannya kepada para rasul hal-hal yang telah terjadi. ¹¹Para rasul itu menganggap kata-kata mereka adalah omong kosong. Mereka tidak mempercayai perempuan-perempuan itu. ¹²Petrus berdiri dan pergi ke kubur itu lalu membungkuk dan tidak melihat apa-apa kecuali kain lenan pembungkus. Kemudian dia pergi sambil berpikir-pikir apa sebenarnya yang telah terjadi.

Di Jalan ke Emaus

(Mrk. 16:12-13)

¹³Hari itu juga dua dari murid Yesus berangkat ke sebuah desa kira-kira 12 kilometer dari Yerusalem. Nama desa itu Emaus. ¹⁴Mereka membicarakan tentang segala yang telah terjadi. ¹⁵Sementara

mereka membicarakan peristiwa itu, Yesus sendiri datang dan berjalan bersama mereka. ¹⁶Kedua orang itu tidak diperkenankan mengenal-Nya.

¹⁷Ia berkata kepada mereka, “Apa yang kamu bicarakan sambil berjalan?”

Mereka berdua berhenti dan tampaknya mereka sangat sedih. ¹⁸Salah seorang dari mereka, namanya Kleopas, berkata kepada Yesus, “Apakah Engkau satu-satunya orang di Yerusalem yang tidak tahu tentang yang telah terjadi beberapa hari terakhir ini?”

¹⁹Ia berkata kepada mereka, “Apa itu?”

Jawab mereka, “Yaitu tentang Yesus, yang dari Nazaret. Ia seorang nabi* besar di hadapan Allah dan semua orang. Ia telah mengatakan dan melakukan banyak hal yang penuh kuasa. ²⁰Imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kami menyerahkan Dia untuk diadili dan dibunuh. Mereka menyalibkan-Nya. ²¹Kami berharap Dialah yang akan membebaskan Israel.* Di samping itu, ini adalah hari ketiga sejak peristiwa itu terjadi, ²²dan beberapa perempuan dari kelompok kami membuat kami heran. Hari ini, pagi-pagi mereka pergi ke kubur Yesus, ²³tetapi mereka tidak menemukan mayat-Nya. Mereka datang dan menceritakan kepada kami bahwa mereka melihat malaikat. Malaikat itu mengatakan bahwa Yesus hidup. ²⁴Kemudian beberapa dari kami pergi ke kubur. Mereka menemukan keadaan tepat seperti yang dikatakan perempuan-perempuan itu, tetapi mereka tidak melihat Yesus.”

²⁵Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Kamu begitu bodoh dan lambat mempercayai semua yang dikatakan oleh nabi-nabi. ²⁶Bukankah Kristus* yang dijanjikan itu harus mengalami semua penderitaan itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?” ²⁷Lalu Yesus menjelaskan segala sesuatu tentang diri-Nya yang dikatakan dalam seluruh Kitab Suci* mulai dari Kitab Musa* sampai kepada kitab nabi-nabi.

²⁸Mereka sudah dekat ke desa Emaus. Yesus berbuat seolah-olah mau

meneruskan perjalanan. ²⁹Mereka meminta Dia tinggal bersama mereka. Kata-nya, "Tinggallah bersama kami sebab hari sudah malam." Lalu Yesus masuk untuk tinggal bersama mereka.

³⁰Ketika Yesus makan bersama mereka, Ia mengambil roti dan mengucapkan terima kasih atasnya. Kemudian Dia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka. ³¹Saat itu mata mereka terbuka dan mereka pun mengenal Yesus, tetapi Ia telah menghilang. ³²Mereka berkata satu sama lain, "Ketika Ia berbicara kepada kita di perjalanan, hati kita berkobar-kobar. Hal itu meng-gembirakan ketika Ia menjelaskan arti yang sebenarnya tentang Kitab Suci."

³³Jadi, mereka segera berdiri dan kembali ke Yerusalem. Mereka menemukan ke-11 murid dan yang sedang berkumpul bersama mereka. ³⁴Mereka berkata, "Tuhan sungguh sudah bangkit. Ia menampakkan diri kepada Simon."

³⁵Kemudian kedua murid itu menjelaskan yang telah terjadi pada perjalanannya ke Emaus. Mereka menjelaskan bahwa mereka mengenal-Nya, ketika Ia memecah-mecahkan roti.

Yesus Memperlihatkan Diri kepada Pengikut-Nya

(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

³⁶Sementara kedua orang itu masih bercerita tentang itu, Yesus tiba-tiba berdiri di tengah-tengah mereka. Ia berkata, "Damai sejahtera bagi kamu."

³⁷Pengikut-pengikut itu terkejut dan ketakutan. Mereka menyangka bahwa mereka melihat hantu. ³⁸Yesus berkata kepada mereka, "Mengapa kamu bingung? Dan mengapa kamu ragu-ragu? ³⁹Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku. Akulah ini. Jamahlah Aku dan lihat sendiri. Hantu tidak mempunyai daging dan tulang-tulang seperti yang kamu lihat."

⁴⁰Setelah Yesus mengatakan itu, Ia menunjukkan tangan dan kaki-Nya kepada mereka. ⁴¹Mereka heran dan sangat bergembira karena Yesus sudah bangkit. Mereka masih juga belum yakin

terhadap apa yang sudah dilihatnya. Yesus berkata kepada mereka, "Apakah kamu mempunyai makanan di sini?" ⁴²Mereka memberikan sepotong ikan yang sudah dimasak kepada-Nya. ⁴³Yesus mengambilnya dan memakannya di depan mereka.

⁴⁴Yesus berkata kepada mereka, "Inilah yang Kukatakan kepada kamu ketika Aku masih bersama kamu, 'Semua yang tertulis tentang Aku dalam hukum Taurat Musa,* kitab nabi-nabi,* dan Mazmur harus terjadi.'"

⁴⁵Kemudian Yesus menolong mereka supaya mereka dapat memahami Kitab Suci.* ⁴⁶Ia berkata kepada mereka, "Kitab Suci berkata, 'Kristus* yang dijanjikan itu harus menderita dan akan bangkit dari kematian pada hari ketiga.' ⁴⁷⁻⁴⁸Dan kamu sudah melihat peristiwa itu dan kamu adalah saksi-saksinya. Kamu harus pergi memberitakan kepada orang banyak bahwa dosa-dosa mereka dapat diampuni. Katakan kepada mereka bahwa mereka harus bertobat dan menyekali dosa-dosanya. Jika mereka melakukannya itu, Allah akan mengampuni mereka. Kamu harus memulainya dari Yerusalem dan katakan itu kepada mereka dalam nama-Ku. Kabar Baik* harus diberitakan kepada semua orang di dunia ini.

⁴⁹Aku akan mengirim kepada kamu yang telah dijanjikan oleh Bapa-Ku, tetapi tinggallah di kota ini sampai kamu menerima kuasa dari surga."

Yesus Naik ke Surga

(Mrk. 16:19-20; Kis. 1:9-11)

⁵⁰Yesus membawa para pengikut-Nya keluar dari Yerusalem ke daerah di sekitar Betania. Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. ⁵¹Sementara Yesus memberkati mereka, Ia meninggalkan mereka dan terangkat ke surga. ⁵²Para pengikut itu menyembah Dia di sana. Kemudian mereka kembali ke Yerusalem dan sangat bersukacita. ⁵³Mereka senantiasa tinggal di pelataran Bait* memuji Allah.

Yohanes

Kristus Datang ke Dunia Ini

1 ¹Sebelum dunia diciptakan, Firman^a telah ada. Firman itu ada bersama Allah. Dan Firman itu adalah Allah. ²Firman ada bersama Allah sejak semula. ³Segala sesuatu dijadikan oleh Dia (*Firman*). Tanpa Dia, maka tidak ada sesuatu pun yang diciptakan. ⁴Di dalam Firman itu ada hidup. Hidup itu membawa terang kepada manusia. ⁵Terang itu bercahaya di dalam kegelapan. Kegelapan tidak menguasai terang itu.^b

⁶Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes.* ⁷Yohanes datang untuk memberi kesaksian mengenai Terang itu (*Kristus*) supaya melalui Yohanes semua orang menjadi percaya. ⁸Yohanes bukan Terang itu, tetapi dia datang untuk memberitakan Terang itu kepada manusia. ⁹Terang yang sejati datang ke dunia ini. Itulah Terang sejati yang menerangi semua manusia.

¹⁰Firman itu telah ada di dunia ini. Dunia ini diciptakan melalui Dia, tetapi dunia ini tidak mengenal-Nya. ¹¹Ia datang ke dunia ini yang merupakan milik-Nya sendiri, tetapi mereka milik-Nya sendiri tidak menerima-Nya. ¹²Beberapa orang telah menerima-Nya. Mereka itu percaya kepada-Nya. Ia memberikan hak kepada mereka untuk menjadi anak-anak Allah. ¹³Mereka itu tidak dilahirkan dari darah atau daging, tidak dilahirkan dari keinginan seorang laki-laki, tetapi mereka lahir dari Allah.

^a**1:1** *Firman* Bahasa Yunaninya: *Logos*, artinya sejenis alat komunikasi. Dapat diterjemahkan dengan: berita. Di sini, artinya Kristus — Demikianlah Allah memberitahukan kepada orang banyak mengenai diri-Nya. ^b**1:5** *Kegelapan ... itu* Di dalam beberapa naskah disebut: Kegelapan itu tidak mengerti akan terang itu.

¹⁴Firman itu telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita. Kami telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai satu-satunya Anak Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran. ¹⁵Yohanes memberi kesaksian mengenai Dia, katanya, “Inilah Dia yang kumaksudkan ketika aku berkata, ‘Dia yang datang setelah aku, lebih besar daripadaku, sebab Dia telah ada sebelum aku.’”

¹⁶Firman itu penuh dengan anugerah dan kebenaran. Dari Dia kita semua telah menerima anugerah yang bertambah-tambah. ¹⁷Hukum Taurat diberikan melalui Musa,* tetapi anugerah dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus. ¹⁸Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali Anak Tunggal, yang Dia sendiri adalah Allah. Dialah yang terdekat kepada Bapa.

Yohanes Memberi Kesaksian Mengenai Yesus

(Mat. 3:1–12; Mrk. 1:2–8; Luk. 3:15–17)

¹⁹Pemimpin Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang Lewi* kepada Yohanes* untuk bertanya, “Siapakah engkau?”

²⁰Yohanes berkata dengan bebas. Dia tidak menolak untuk menjawabnya. Yohanes berkata dengan jelas, “Aku bukan Kristus* yang dijanjikan itu.”

²¹Mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, siapakah engkau? Apakah engkau Elia*?”

Jawab Yohanes, “Bukan!”

Mereka bertanya, “Apakah engkau nabi?”

Jawab Yohanes, “Bukan!”

²²Mereka bertanya lagi kepadanya, “Siapakah engkau? Ceritakanlah, siapa engkau sebab kami harus memberi ja-

waban kepada mereka yang mengutus kami.”

²³Yohanes mengatakan kepada mereka perkataan Nabi* Yesaya,

“Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun, ‘Luruskanlah jalan bagi Tuhan!’”

Yesaya 40:3

²⁴Mereka yang diutus itu adalah dari kalangan orang Farisi.* ²⁵Mereka berkata kepada Yohanes, “Engkau berkata bahwa engkau bukan Kristus yang dijanjikan itu, bukan Elia, dan juga bukan nabi, jadi mengapa engkau membaptis* orang?”

²⁶Jawab Yohanes, “Aku membaptis orang dengan air, tetapi di tengah-tengah kamu ada Seorang yang tidak kamu kenal. ²⁷Dia datang setelah aku. Aku tidak layak membuka tali sandal-Nya.”

²⁸Peristiwa itu terjadi di Betania, di seberang Sungai Yordan, di mana Yohanes membaptis.

²⁹Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Ia berkata, “Lihatlah Anak Domba Allah.^a Dialah yang menghapus dosa dunia. ³⁰Dialah yang kumaksud ketika aku berkata, ‘Orang yang datang setelah aku, lebih besar daripadaku, sebab Dia telah ada sebelum aku.’ ³¹Aku sendiri pun tidak mengenal Dia. Aku datang dan membaptis orang dengan air supaya orang Israel* dapat mengenal Kristus.”

³²⁻³³Kemudian Yohanes berkata, “Aku pun tidak mengenal Kristus, tetapi Allah telah mengutus aku untuk membaptis orang dengan air. Allah telah berkata kepadaku, ‘Engkau akan melihat Roh* turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya. Dialah yang akan membaptis dengan Roh Kudus.*’ Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Roh itu tinggal di atas-Nya. ³⁴Jadi, inilah yang kukatakan kepada kamu, ‘Dia adalah Anak Allah.’”

^a**1:29** *Anak Domba Allah* Nama untuk Yesus. Yesus adalah seumpama domba yang telah dikurbankan sebagai persembahan kepada Allah.

Pengikut Yesus yang Pertama

³⁵Pada keesokan harinya Yohanes* berdiri lagi di sana bersama dua orang muridnya. ³⁶Yohanes melihat Yesus lewat. Yohanes berkata, “Lihatlah Anak Domba Allah!”

³⁷Kedua murid itu mendengar yang dikatakan Yohanes, maka mereka pergi mengikut Yesus. ³⁸Yesus menoleh ke belakang lalu melihat mereka itu mengikut-Nya. Yesus bertanya, “Apa yang kamu cari?”

Murid-murid itu menjawab, “*Rabi!* (artinya ‘Guru’), di manakah Engkau tinggal?”

³⁹Jawab Yesus, “Ikutlah dan kamu akan melihatnya.” Mereka pun mengikut dan melihat tempat tinggal Yesus. Hari itu mereka tinggal bersama Yesus. Waktu itu kira-kira jam empat sore.

⁴⁰Salah seorang dari mereka yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus adalah Andreas, saudara Simon Petrus. ⁴¹Andreas segera menemui Simon, saudaranya, dan berkata kepadanya, “Kami telah bertemu dengan Mesias.” (Mesias artinya ‘Kristus* yang dijanjikan itu.’)

⁴²Lalu Andreas membawa Simon kepada Yesus. Yesus memandang Simon dan berkata, “Engkau Simon, anak Yohanes. Engkau akan disebut Kefas.” (Kefas artinya: Petrus.^b)

⁴³Pada keesokan harinya Yesus memutuskan untuk berangkat ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus. Yesus berkata kepada Filipus, “Ikutlah Aku!” ⁴⁴Filipus berasal dari kota Betsaida. Sebagaimana juga Andreas dan Petrus. ⁴⁵Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya, “Kami telah bertemu dengan Dia yang disebut oleh Musa* dalam kitab Taurat dan oleh para nabi.* Dialah Yesus, anak Yusuf, dari Nazaret.”

⁴⁶Kata Natanael kepada Filipus, “Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?”

Filipus menjawab, “Mari dan lihatlah!”

^b**1:42** *Petrus* Nama Yunani. Dalam bahasa Aram: Kefas, yang artinya: Batu karang.

⁴⁷Yesus melihat Natanael datang menghampiri-Nya. Yesus berkata mengenai Natanael, "Lihat, inilah orang Israel yang sejati. Di dalam dirinya tidak ada kepalsuan."

⁴⁸Natanael bertanya, "Bagaimana Engkau mengenal aku?"

Jawab Yesus, "Sebelum Filipus mengatakan mengenai Aku kepadamu, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara."

⁴⁹Kata Natanael kepada Yesus, "Guru, Engkau adalah Anak Allah. Engkau Raja orang Israel*!"

⁵⁰Yesus berkata kepada Natanael, "Apakah Engkau percaya karena Aku berkata kepadamu, bahwa Aku melihat engkau di bawah pohon ara? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar daripada itu." ⁵¹Yesus juga berkata kepada Natanael, "Yakinlah, engkau akan melihat langit terbuka. Engkau akan melihat malaikat-malaikat Allah turun naik^a kepada Anak Manusia* itu."

Perkawinan di Kana

2¹Dua hari kemudian ada perkawinan di Kana, Galilea. Ibu Yesus menghadiri pesta itu. ²Yesus dan murid-murid-Nya juga diundang ke pesta perkawinan tersebut. ³Saat pesta berlangsung, mereka kekurangan anggur. Ibu Yesus berkata kepada-Nya, "Mereka kehabisan anggur."

⁴Jawab Yesus kepada ibu-Nya, "Ibu, janganlah engkau mengatakan yang harus Kulakukan. Saat-Ku belum tiba."

⁵Ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan, "Lakukanlah apa yang dikatakan Yesus kepadamu!"

⁶Di situ ada enam tempayan air. Tempayan itu disediakan untuk membasuh sesuai dengan adat Yahudi.^b Masing-masing isinya kira-kira 100 liter.

^a1:51 malaikat-malaikat ... turun naik Lih. Kej. 28:12. ^b2:6 membasuh ... Yahudi Orang Yahudi mempunyai peraturan untuk membasuh sebelum makan, sebelum beribadat di pelataran Bait, dan pada upacara khusus lainnya.

⁷Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu, "Isilah tempayan-tempayan itu dengan air." Jadi, para pelayan mengisinya sampai penuh.

⁸Kemudian dia berkata kepada mereka, "Sekarang cedoklah air itu, dan bawalah kepada pemimpin pesta."

Maka mereka pun membawa air itu kepada pemimpin pesta. ⁹Lalu pemimpin pesta mencicipi air itu, tetapi air itu telah berubah menjadi anggur. Pemimpin pesta tidak tahu dari mana datangnya anggur itu, tetapi pelayan-pelayan yang mencedok air itu mengetahuinya. Kemudian pemimpin pesta memanggil mempelai laki-laki, ¹⁰dan berkata kepadanya, "Setiap orang menghidangkan anggur yang lebih baik terlebih dahulu. Sesudah tamu-tamu minum sepuasnya, barulah menghidangkan anggur yang lebih murah, tetapi engkau menyimpan anggur yang baik untuk dihidangkan hingga sekarang."

¹¹Itulah mukjizat* pertama yang dilakukan Yesus. Yesus melakukan mukjizat itu di kota Kana, yang di Galilea. Dengan demikian, Yesus telah menyatakan kemuliaan-Nya. Dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

¹²Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum* bersama ibu-Nya, saudara-saudara-Nya, dan juga murid-murid-Nya. Mereka tinggal di Kapernaum beberapa hari lamanya.

Yesus Menyucikan Bait

(Mat. 21:12-13; Mrk. 11:15-17; Luk. 19:45-46)

¹³Saat itu, hari raya Paskah* orang Yahudi sudah dekat, jadi Yesus berangkat ke Yerusalem. ¹⁴Di Yerusalem Yesus pergi ke pelataran Bait.* Di pelataran Bait la bertemu dengan pedagang-pedagang lembu, domba, merpati, dan penukar-penukar uang duduk di sana. ¹⁵Maka Ia membuat cambuk dari tali, lalu memaksa mereka itu, domba, dan lembu meninggalkan pelataran. Uang milik penukar-penukar itu diserahkan-Nya ke tanah dan meja-mejanya dibalikkan-Nya. ¹⁶Kepada pedagang-pedagang merpati dikatakan-Nya, "Keluarkan semua dari

sini. Janganlah kamu menjadikan rumah Bapa-Ku tempat berjualan.”

¹⁷Maka teringatlah murid-murid-Nya bahwa ada tertulis,

“Kegairahan akan rumah-Mu membinasakan Aku.” *Mazmur 69:10*

¹⁸Orang Yahudi itu berkata kepada Yesus, “Buktikan bahwa Engkau berhak berbuat demikian! Mukjizat* apakah yang dapat Engkau tunjukkan kepada kami?”

¹⁹Jawab Yesus kepada mereka, “Binasakan Bait ini! Aku akan mendirikan kembali dalam tiga hari.”

²⁰Lalu mereka berkata kepada-Nya, “Empat puluh enam tahun lamanya orang membangun Bait ini, dan Engkau akan membangunnya dalam tiga hari?”

²¹Yang dimaksudkan Yesus dengan Bait adalah tubuh-Nya sendiri. ²²Sesudah Yesus bangkit dari antara orang mati, pengikut-pengikut-Nya teringat bahwa Ia telah mengatakan hal itu. Maka mereka pun percaya akan Kitab Suci* dan akan perkataan yang telah diucapkan Yesus.

²³Yesus berada di Yerusalem selama hari raya Paskah. Banyak orang telah percaya kepada-Nya karena telah melihat mukjizat yang dilakukan-Nya. ²⁴Tetapi Yesus tidak yakin kepada mereka, sebab Ia tahu apa yang telah dipikirkan mereka. ²⁵Ia tidak memerlukan siapa pun untuk memberi tahu kepada-Nya mengenai manusia, sebab Ia tahu yang ada di dalam hati manusia.

Yesus dan Nikodemus

3¹Ada seorang Farisi* bernama Nikodemus. Ia seorang pemimpin agama Yahudi. ²Suatu malam Nikodemus datang kepada Yesus. Ia berkata kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah. Tidak ada seorang pun yang dapat mengadakan mukjizat* seperti yang Engkau lakukan itu, tanpa bantuan Allah.”

³Jawab Yesus, “Yakinlah, manusia harus dilahirkan kembali. Jika orang itu tidak dilahirkan kembali, maka ia tidak dapat berada di dalam Kerajaan Allah.”

⁴Nikodemus bertanya kepada-Nya, “Bagaimanakah mungkin seseorang dilahirkan kembali jika ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?”

⁵Jawab Yesus, “Yakinlah, orang harus dilahirkan dari air dan Roh.* Jika ia tidak dilahirkan dari air dan Roh, maka ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. ⁶Tubuh manusia dilahirkan dari orang tuanya, tetapi hidup rohani seseorang dilahirkan dari Roh. ⁷Janganlah engkau heran karena Aku berkata kepadamu, ‘Kamu harus dilahirkan kembali.’ ⁸Angin bertiup ke mana ia mau. Engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana angin itu datang atau ke mana pergi. Demikianlah pula dengan semua orang yang lahir dari Roh.”

⁹Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin hal itu terjadi?”

¹⁰Jawab-Nya, “Engkau guru orang Israel.* Apakah engkau tidak mengerti hal itu? ¹¹Yakinlah, kami berbicara mengenai yang kami ketahui. Kami bersaksi mengenai yang kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami. ¹²Kamu tidak percaya ketika Aku berkata kepadamu mengenai hal-hal duniawi, jadi bagaimana kamu akan percaya, jika Aku berkata kepadamu mengenai hal-hal surgawi? ¹³Satu-satunya orang yang telah naik ke surga hanya Dia yang telah turun dari surga, yaitu Anak Manusia* itu.

¹⁴Musa meninggikan ular di padang gurun,^a demikian pula Anak Manusia itu harus ditinggikan. ¹⁵Oleh sebab itu, setiap orang yang percaya kepada Anak Manusia itu menerima hidup yang kekal.

¹⁶Begitu besar kasih Allah kepada dunia ini sehingga Ia telah memberikan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan menerima hidup yang kekal. ¹⁷Allah mengutus Anak-Nya ke dunia ini bukan untuk menghakimi dunia, tetapi mengutus Anak-Nya ke dunia ini untuk menyelamatkan dunia

^a3:14 Musa meninggikan ... gurun Lih. Bil. 21:4-9.

ini. ¹⁸Orang yang percaya kepada Anak Allah tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya telah dihukum, sebab orang itu tidak percaya kepada nama Anak tunggal Allah. ¹⁹Inilah dasar dari hukuman itu: Terang telah datang ke dunia ini, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang, sebab manusia melakukan perbuatan-perbuatan jahat. ²⁰Setiap orang yang berbuat jahat membenci terang. Orang itu tidak datang kepada terang karena terang menunjukkan semua perbuatan jahatnya. ²¹Namun, setiap orang yang berbuat benar akan datang kepada terang. Kemudian terang itu menunjukkan bahwa perbuatannya itu dilakukannya melalui Allah.”

Yesus dan Yohanes Pembaptis

²²Sesudah itu Yesus pergi bersama para murid-Nya ke daerah Yudea. Yesus tinggal di sana bersama mereka dan membaptis* orang banyak. ²³Yohanes* juga membaptis di Ainon. Ainon terletak dekat Salim. Yohanes membaptis di sana karena di sana banyak air. Banyak orang datang ke sana untuk dibaptis. ²⁴Pada waktu itu Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara.

²⁵Perselisihan terjadi antara pengikut-pengikut Yohanes dan orang Yahudi. Mereka berselisih mengenai penyucian.^a ²⁶Maka mereka datang kepada Yohanes dan berkata kepadanya, “Guru, ingatkah guru mengenai Orang yang bersama engkau di seberang Sungai Yordan? Engkau telah memberi kesaksian mengenai Dia. Dia membaptis juga dan banyak orang pergi kepada-Nya.”

²⁷Jawab Yohanes, “Manusia hanya mendapat yang diberikan kepadanya dari surga. ²⁸Kamu sendiri mendengar bahwa aku telah berkata, ‘Aku bukan Kristus* yang dijanjikan itu.’ Aku hanyalah orang yang diutus Allah untuk

mempersiapkan jalan bagi-Nya. ²⁹Mempelai perempuan selalu milik mempelai laki-laki. Sahabat yang membantu mempelai laki-laki hanya menunggu dan mendengarkannya. Ia sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki. Itulah yang kurasakan sekarang. Sukacitaku sekarang penuh. ³⁰Ia harus semakin besar, tetapi aku harus semakin kecil.”

Yang Datang dari Surga

³¹“Dia yang datang dari atas, lebih besar daripada semua orang. Siapa yang berasal dari bumi adalah milik bumi dan dia mengatakan hal-hal yang ada di bumi. Dia yang datang dari surga itu lebih besar dari semuanya. ³²Dia memberi kesaksian mengenai yang dilihat dan didengar-Nya, tetapi tidak seorang pun yang mau menerima kesaksian-Nya. ³³Siapa yang menerima kesaksian-Nya mendapat bukti, bahwa Allah benar. ³⁴Allah mengutus Dia untuk menyampaikan firman Allah. Allah mengaruniakan Roh* kepada-Nya dengan tidak terbatas. ³⁵Bapa mengasihi Anak. Bapa telah menyerahkan segala sesuatu kepada Anak-Nya. ³⁶Barangsiapa percaya kepada Anak akan menerima hidup yang kekal, tetapi orang yang tidak taat kepada Anak tidak akan memiliki hidup itu. Murka Allah tetap ada pada orang itu.”

Yesus Bercakap-cakap dengan Perempuan Samaria

4¹Orang Farisi* telah mendengar bahwa Yesus menjadikan dan membaptis* pengikut lebih banyak daripada Yohanes. ²Sesungguhnya bukan Yesus sendiri yang membaptis, melainkan murid-murid-Nya. Yesus tahu bahwa orang Farisi telah mendengar mengenai diri-Nya. ³Maka Ia meninggalkan Yudea dan kembali lagi ke Galilea. ⁴Dalam perjalanan ke Galilea Ia harus melintasi daerah Samaria.

⁵Di Samaria, Ia sampai ke sebuah kota yang bernama Sikhar. Kota itu terletak di dekat tanah yang dahulu diberikan Yakub* kepada Yusuf, anaknya. ⁶Di

^a3:25 *penyucian* Orang Yahudi mempunyai peraturan untuk membasuh sebelum makan, sebelum beribadat di pelataran Bait, dan pada upacara khusus lainnya.

situ terdapat sumur Yakub. Yesus sangat letih karena perjalanan panjang lalu Ia duduk di pinggir sumur. Saat itu kira-kira tengah hari. ⁷Seorang perempuan Samaria* datang hendak menimba air. Yesus berkata kepadanya, "Tolong, berikan kepada-Ku air minum." ⁸Ketika itu murid-murid-Nya pergi ke kota untuk membeli makanan.

⁹Perempuan Samaria itu berkata kepada Yesus, "Mengapa Engkau meminta air minum kepadaku? Engkau orang Yahudi dan aku orang Samaria!" Orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.^a

¹⁰Yesus menjawab, "Engkau tidak tahu apa yang diberikan Allah. Dan engkau tidak mengenal Aku yang meminta minum dari engkau. Jika engkau tahu, engkau akan meminta kepada-Ku, dan Aku akan memberikan kepadamu air hidup."

¹¹Kata perempuan itu kepada-Nya, "Tuan, dari manakah Engkau mendapat air hidup? Sumur ini sangat dalam dan Engkau tidak mempunyai timba. Apakah Engkau lebih besar daripada bapa kami Yakub? ¹²Yakub yang memberikan sumur ini kepada kami. Yakub telah minum sendiri dari sumur ini. Anak-anaknya dan ternaknya juga minum dari sini."

¹³Jawab Yesus kepadanya, "Setiap orang yang minum air ini akan haus kembali. ¹⁴Barangsiapa yang meminum air yang akan Kuberikan kepadanya, tidak akan haus untuk selama-lamanya. Air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi sumber air di dalam dirinya. Air itu akan memberi hidup yang kekal kepadanya."

¹⁵Kata perempuan itu kepada-Nya, "Tuan, berilah aku air itu supaya aku tidak haus lagi dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air."

¹⁶Ia berkata kepada perempuan itu, "Panggillah suamimu dan datanglah kemari."

^a4:9 Orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria. Atau: "Orang Yahudi tidak memakai barang-barang yang sudah dipakai orang Samaria."

¹⁷Perempuan itu menjawab, "Aku tidak mempunyai suami."

Yesus berkata kepadanya, "Tepat yang engkau katakan bahwa engkau tidak mempunyai suami. ¹⁸Engkau sudah mempunyai lima suami. Orang yang hidup bersama engkau sekarang bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau mengatakan yang benar."

¹⁹Perempuan itu berkata kepada-Nya, "Tuan, aku dapat melihat bahwa Engkau seorang nabi. ²⁰Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi orang Yahudi mengatakan, bahwa Yerusalem tempat orang menyembah."

²¹Yesus berkata kepadanya, "Ibu! Percayalah kepada-Ku. Akan tiba saatnya kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan juga bukan di Yerusalem. ²²Kamu menyembah yang tidak kamu kenal, tetapi kami menyembah yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi. ²³Saatnya telah tiba bagi penyembah-penyembah sejati untuk menyembah Bapa dalam Roh dan kebenaran. Dan saat itu sudah tiba. Dan orang seperti itulah yang diinginkan oleh Bapa menjadi penyembah-penyembah-Nya. ²⁴Allah itu Roh, jadi semua orang yang menyembah Allah harus menyembah dalam Roh dan kebenaran."

²⁵Perempuan itu berkata kepada Yesus, "Aku tahu bahwa Mesias akan datang." (Mesias disebut juga Kristus* yang dijanjikan itu.) "Apabila Ia datang, Ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami."

²⁶Yesus berkata kepadanya, "Dialah yang sedang berbicara dengan engkau. Akulah Mesias."

²⁷Pada saat itu murid-murid Yesus telah kembali dari kota. Mereka heran melihat Yesus sedang bercakap-cakap dengan seorang perempuan. Tidak seorang pun yang bertanya, "Apa yang Engkau kehendaki?" atau "Mengapa Engkau bercakap-cakap dengan dia?"

²⁸Perempuan itu meninggalkan tempatannya di situ lalu pergi ke kota. Ia berkata kepada orang-orang di kota,

29⁴“Mari dan lihatlah! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat! Mungkin-kah Dia itu Kristus yang dijanjikan itu?”
30Maka mereka pun pergi ke luar kota dan mendatangi Yesus.

31Sewaktu perempuan itu sedang di kota, murid-murid berkata kepada-Nya, “Guru, makanlah!”

32Tetapi Yesus menjawab, “Pada-Ku ada makanan yang tidak kamu ketahui.”

33Maka murid-murid itu saling bertanya, “Apakah ada orang yang telah membawa makanan kepada-Nya?”

34Kata Yesus kepada mereka, “Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku. Makanan-Ku adalah menyelesaikan pekerjaan yang diberikan-Nya kepada-Ku. 35Kamu mengatakan, ‘Empat bulan lagi tibalah musim menuai.’ Aku berkata kepadamu, bukalah matamu dan pandanglah ladang-ladang. Mereka seperti ladang yang siap untuk dituai. 36Sekarang juga penuai sedang menerima upahnya. Dia mengumpulkan tuaian untuk hidup yang kekal. Dengan demikian, penabur dan penuai sama-sama bersukacita. 37Dalam hal ini benarlah peribahasa, ‘Yang seorang menabur dan yang lain menuai.’ 38Aku mengutus kamu untuk menuai yang tidak kamu usahakan. Orang lain berusaha dan kamu datang memetik hasil usaha mereka.”

39Banyak orang Samaria dari kota itu yang menjadi percaya kepada Yesus. Mereka percaya karena kesaksian perempuan itu tentang Yesus. Perempuan itu berkata kepada mereka, “Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat.” 40Ketika orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta supaya Ia tinggal bersama mereka. Ia pun tinggal bersama mereka selama dua hari. 41Banyak lagi orang yang menjadi percaya karena perkataan-Nya.

42Mereka berkata kepada perempuan itu, “Pada mulanya kami percaya kepada Yesus karena perkataanmu, tetapi sekarang kami percaya, karena kami sendiri telah mendengarkan Dia.

Kami tahu sekarang bahwa Dialah sesungguhnya yang akan menyelamatkan dunia ini.”

Yesus Menyembuhkan Anak Pegawai Istana

(Mat. 8:5-13; Luk 7:1-10)

43Dua hari kemudian Yesus berangkat menuju Galilea. 44Yesus sendiri telah mengatakan bahwa seorang nabi* tidak akan dihormati di negerinya sendiri. 45Ketika Yesus tiba di Galilea, orang Galilea menyambut-Nya. Mereka itu telah melihat segala sesuatu yang dikerjakan-Nya di Yerusalem pada perayaan Paskah.* Mereka sendiri hadir pada perayaan itu.

46Yesus kembali lagi ke Kana di Galilea, tempat Dia mengubah air menjadi anggur. Di Kapernaum* ada seorang pegawai istana. Anak pegawai istana itu sedang sakit. 47Pegawai istana itu mendengar bahwa Yesus telah datang dari Yudea dan sekarang ada di Galilea. Maka pergilah dia mencari-Nya dan meminta supaya Ia datang ke Kapernaum untuk menyembuhkan anaknya. Anak pegawai istana itu hampir mati. 48Yesus berkata kepadanya, “Jika kamu tidak melihat mukjizat-mukjizat* dan pekerjaan luar biasa, kamu tidak percaya.”

49Pegawai istana itu berkata kepada-Nya, “Tuan, datanglah sebelum anakku meninggal.”

50Yesus berkata kepadanya, “Pulanglah! Anakmu akan hidup.” Pegawai istana itu percaya akan perkataan Yesus lalu ia pulang. 51Hamba-hambanya menghampirinya ketika pegawai istana itu masih di perjalanan. Mereka mengatakan bahwa anaknya sudah sembuh.

52Pegawai istana itu bertanya kepada mereka, “Pukul berapa anakku mulai sembuh?” Jawab mereka, “Kemarin siang, jam satu demamnya hilang.”

53Maka teringatlah bapa anak itu bahwa pada saat itulah Yesus berkata kepadanya, “Anakmu akan hidup.” Maka ia pun percaya. Seluruh keluarganya juga percaya.

54Itulah mukjizat kedua yang dibuat Yesus ketika Ia pulang dari Yudea ke Galilea.

Yesus Menyembuhkan di Kolam Betesda

5¹Kemudian Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti hari raya orang Yahudi. ²Di Yerusalem ada sebuah kolam yang memiliki lima serambi. Dalam bahasa Ibrani kolam itu disebut Betesda.^a Kolam itu terletak dekat Pintu Gerbang Domba. ³Banyak orang sakit berbaring di serambi-serambi di tepi kolam itu. Mereka terdiri dari orang buta, orang timpang, dan orang lumpuh. Mereka menantikan goncangan air kolam itu. ⁴Sewaktu-waktu malaikat Allah turun ke kolam itu dan menggonggongkan airnya. Barangsiapa yang pertama masuk ke dalam kolam sesudah goncangan air menjadi sembuh dari penyakitnya. ⁵Di sana ada orang yang sudah sakit selama 38 tahun. ⁶Yesus melihat orang itu berbaring di situ. Dia tahu bahwa orang itu telah lama sakit. Maka Ia berkata kepadanya, "Maukah engkau sembuh?"

⁷Jawab orang sakit itu, "Tuan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam itu ketika airnya mulai berguncang. Aku ingin menjadi orang pertama yang masuk ke dalam air, tetapi orang lain sudah turun mendahului aku."

⁸Yesus berkata kepadanya, "Berdirilah! Angkatlah tempat tidurmu dan berjalanlah." ⁹Pada saat itu juga sembuhlah orang itu. Lalu ia mengangkat tempat tidurnya dan berjalan. Peristiwa ini terjadi pada hari Sabat.* ¹⁰Karena itu, orang Yahudi berkata kepada orang yang baru sembuh itu, "Hari ini hari Sabat. Engkau mengangkat tempat tidurmu. Hal itu berlawanan dengan hukum Taurat kita."

¹¹Orang itu menjawab, "Orang yang telah menyembuhkan aku berkata kepadaku, 'Angkatlah tempat tidurmu dan berjalanlah.'"

¹²Mereka bertanya kepadanya, "Siapakah orang yang menyuruhmu mengangkat tempat tidurmu dan berjalan?"

¹³Orang yang baru sembuh itu tidak tahu siapa orang itu. Banyak orang ada di situ dan Yesus telah pergi.

¹⁴Kemudian Yesus bertemu dengan orang itu di pelataran Bait.* Yesus berkata kepadanya, "Engkau telah sembuh. Jangan berbuat dosa lagi supaya jangan terjadi yang lebih buruk pada dirimu."

¹⁵Kemudian orang itu pergi dan kembali kepada orang Yahudi. Ia mengatakan kepada mereka bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkannya.

¹⁶Yesus melakukan penyembuhan itu pada hari Sabat. Oleh sebab itu, orang Yahudi berusaha melakukan yang jahat terhadap Yesus. ¹⁷Kata-Nya kepada mereka, "Bapa-Ku tidak pernah berhenti bekerja, maka Aku pun bekerja juga." Sebab itu, orang Yahudi berusaha lebih keras lagi untuk membunuh-Nya.

¹⁸Mereka berkata, "Pertama, Ia melanggar hukum Sabat. Kemudian Dia mengatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Ia menyamakan diri-Nya dengan Allah."

Yesus Memiliki Kuasa Allah

¹⁹Jawab Yesus kepada mereka, "Yakinlah, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri. Ia melihat yang dikerjakan Bapa. Anak mengerjakan hal yang sama seperti Bapa. ²⁰Bapa mengasihi Anak. Bapa menunjukkan kepada Anak segala sesuatu yang dikerjakan-Nya sendiri. Orang itu telah sembuh, Bapa akan menunjukkan kepada Anak hal-hal yang lebih besar daripada itu untuk dilakukannya. Maka kamu semua akan menjadi heran. ²¹Bapa membangkitkan dan menghidupkan orang mati, jadi Anak juga menghidupkan semua orang yang dikehendaki-Nya.

²²Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi Bapa telah memberikan seluruh kuasa kepada Anak untuk menghakimi. ²³Dengan demikian, semua orang menghormati Anak, sama seperti mereka menghormati Bapa. Jika seseorang tidak menghormati Anak, berarti ia juga tidak menghormati Bapa, yang mengutus Anak-Nya.

^a5:2 *Betesda* Juga disebut Betsaida atau Betzatha, sebuah kolam di sebelah utara Bait Yerusalem.

²⁴Yakinlah, semua orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, orang itu menerima hidup yang kekal. Orang itu tidak akan dihakimi sebab ia sudah meninggalkan maut dan masuk ke dalam hidup. ²⁵Yakinlah, waktunya akan tiba dan itu sudah tiba bahwa orang mati akan mendengar suara Anak Allah. Dan semua orang yang mendengar suara itu akan hidup. ²⁶Hidup itu datang dari Allah sendiri, jadi Bapa juga telah mengizinkan Anak itu untuk memberikan hidup. ²⁷Dan Bapa telah memberikan kuasa kepada Anak untuk menghakimi manusia, karena Anak itulah Anak Manusia.* ²⁸Janganlah kamu heran akan hal itu. Akan tiba waktunya bahwa semua orang yang mati dan berada di dalam kubur akan mendengar suara-Nya. ²⁹Lalu mereka keluar dari kuburan mereka. Mereka yang telah berbuat baik akan bangkit dan mendapat hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.

³⁰Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri. Aku menghakimi sesuai dengan yang telah Kudengar. Penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, tetapi Aku mengikuti kehendak Dia yang mengutus Aku.”

Yesus Berbicara dengan Pemimpin Yahudi

³¹“Jika Aku bersaksi mengenai diri-Ku sendiri, maka orang tidak dapat menerima kesaksian-Ku. ³²Ada pihak lain yang bersaksi mengenai Aku. Dan Aku tahu bahwa kesaksian yang diberikannya mengenai Aku benar.

³³Kamu telah mengirim utusan kepada Yohanes.* Dan Yohanes telah memberikan kepadamu kesaksian yang benar. ³⁴Aku tidak memerlukan kesaksian dari manusia, tetapi Aku mengatakan hal ini, supaya kamu diselamatkan. ³⁵Yohanes seperti pelita yang menyala dan memberikan cahaya. Kamu hanya menikmati cahayanya itu sebentar saja.

³⁶Aku mempunyai suatu kesaksian yang lebih penting daripada kesaksian

Yohanes. Pekerjaan yang Kulakukanlah yang memberikan kesaksian mengenai Aku karena pekerjaan itu telah diserahkan Bapa kepada-Ku, untuk dikerjakan. ³⁷Bapa sendiri, yang telah mengutus Aku, memberi kesaksian mengenai Aku. Kamu tidak pernah mendengar suara-Nya dan tidak pernah melihat rupa-Nya. ³⁸Dan kamu pun tidak mengingat firman-Nya sebab kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus-Nya. ³⁹Kamu mempelajari Kitab Suci.* Kamu menyangka bahwa Kitab Suci memberikan hidup yang kekal kepada kamu. Kitab Suci itu pun memberi kesaksian mengenai Aku, ⁴⁰tetapi kamu tidak mau datang kepada-Ku untuk menerima hidup.

⁴¹Aku tidak memerlukan hormat dari manusia. ⁴²Aku tahu kamu, bahwa kamu tidak mempunyai kasih Allah di dalam dirimu. ⁴³Aku datang dari Bapa-Ku. Aku berbicara atas nama-Nya, namun kamu tidak menerima Aku. Jika orang lain datang atas namanya sendiri, kamu akan menerimanya. ⁴⁴Kamu senang mencari hormat dari orang lain, tetapi kamu tidak pernah mencari hormat yang datang dari Allah yang satu-satunya itu, jadi bagaimanakah kamu dapat percaya kepada-Ku? ⁴⁵Jangan kamu menyangka bahwa Aku akan berdiri di depan Bapa dan mengatakan, bahwa kamu salah. Masalah yang mengatakan bahwa kamu salah. Musa* ialah orang yang kepadanya kamu menaruh pengharapan. ⁴⁶Jika kamu percaya kepada Musa, kamu akan percaya juga kepada-Ku, sebab Musa telah menulis mengenai Aku. ⁴⁷Namun, kamu tidak percaya kepada yang ditulis Musa, jadi kamu tidak dapat percaya apa yang Kukatakan.”

Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17)

6¹Setelah itu Yesus menyeberangi Danau Galilea, yaitu Danau Tiberias. ²Banyak orang mengikut Yesus karena mereka melihat mukjizat-mukjizat* yang dilakukan-Nya untuk menyembuhkan orang sakit. ³Yesus naik ke atas bukit

lalu duduk di sana bersama murid-murid-Nya. ⁴Saat itu hari Paskah* orang Yahudi sudah dekat.

⁵Yesus memandang ke sekeliling-Nya. Ia melihat banyak orang datang kepada-Nya. Kemudian Yesus berkata kepada Filipus, “Di manakah kita dapat membeli roti supaya mereka semua mendapat makanan?” ⁶Ia mengatakan hal itu untuk mengujinya. Ia sendiri telah tahu yang akan dilakukan-Nya.

⁷Filipus menjawab, “Roti seharga 200 keping uang perak* pun tidak akan cukup untuk memberi makan mereka semua, walaupun masing-masing mendapat sepotong kecil saja.”

⁸Seorang dari para murid-Nya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata, ⁹“Di sini ada seorang anak. Ia mempunyai lima roti jelai dan dua ikan, tetapi itu tidak akan cukup untuk memberi makan orang sebanyak itu.”

¹⁰Yesus berkata, “Suruhlah mereka itu duduk.” Di tempat itu banyak rumput. Maka duduklah mereka, kira-kira 5.000 orang laki-laki. ¹¹Yesus mengambil roti itu lalu mengucap syukur. Kemudian Yesus membagi-bagikan roti itu kepada orang banyak yang duduk di situ. Demikian pula dengan ikan-ikan itu. Yesus memberi makan orang banyak itu sampai kenyang.

¹²Setelah mereka semua kenyang, Ia berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, “Kumpulkanlah roti dan ikan yang tersisa. Jangan ada yang terbuang.”

¹³Maka pengikut-pengikut-Nya mengumpulkan sisa roti dan ikan itu sebanyak 12 keranjang setelah semuanya kenyang.

¹⁴Mereka itu melihat mukjizat yang dilakukan oleh Yesus. Mereka berkata, “Dia ini seorang nabi yang datang ke dunia.”

¹⁵Yesus tahu bahwa orang banyak itu menginginkan diri-Nya. Mereka bermaksud membawa-Nya untuk mengangkat-Nya menjadi raja mereka. Oleh sebab itu, Ia pergi seorang diri dan menyingkir ke bukit-bukit.

Yesus Berjalan di Atas Air

(Mat. 14:22–27; Mrk. 6:45–52)

¹⁶Malam itu para murid Yesus pergi ke Danau Galilea. ¹⁷Hari sudah mulai gelap, tetapi Yesus masih belum kembali. Lalu mereka naik ke atas perahu. Mereka menyeberangi danau menuju Kapernaum.* ¹⁸Angin bertiup dengan kencang. Gelombang danau semakin besar. ¹⁹Mereka telah mendayung perahu kira-kira lima atau enam kilometer jauhnya. Kemudian mereka melihat Yesus berjalan di atas air. Ia mendekati perahu itu. Murid-murid pun menjadi ketakutan. ²⁰Ia berkata kepada mereka, “Jangan takut! Ini Aku.” ²¹Setelah Ia berkata demikian, mereka menaikkan-Nya ke dalam perahu. Kemudian perahu itu sampai ke pantai yang dituju mereka.

Orang Banyak Mencari Yesus

²²Keesokan harinya sebagian orang banyak itu masih tinggal di seberang danau. Mereka itu tahu bahwa Yesus tidak turut naik ke perahu itu bersama pengikut-pengikut-Nya. Mereka tahu hanya pengikut-pengikut-Nya yang pergi naik perahu. Dan mereka tahu hanya ada satu perahu di situ. ²³Kemudian beberapa perahu lain datang dari Tiberias. Perahu-perahu itu mendarat tidak jauh dari tempat orang banyak makan sehari sebelumnya. Di tempat itulah mereka makan roti setelah Yesus mengucapkan syukur. ²⁴Orang banyak melihat bahwa Yesus dan pengikut-pengikut-Nya tidak ada lagi di situ, jadi mereka naik perahu, lalu berangkat ke Kapernaum.* Mereka mau mencari Yesus.

Yesus Roti Hidup

²⁵Orang banyak menemui Yesus di seberang danau dan bertanya kepada-Nya, “Guru, kapanakah Engkau tiba di sini?”

²⁶Jawab Yesus, “Mengapa kamu mencari Aku? Apakah kamu mencari Aku karena kamu telah melihat mukjizat,* yang membuktikan kuasa-Ku? Yakinlah, kamu mencari Aku bukan karena mukjizat itu, melainkan karena kamu telah

makan roti dan kamu kenyang.²⁷ Makanan dari dunia ini dapat menjadi busuk dan rusak, jadi janganlah bekerja untuk mendapat makanan seperti itu, tetapi bekerjalah untuk mendapat makanan yang memberikan hidup yang kekal. Itulah makanan yang diberikan oleh Anak Manusia* itu kepadamu. Allah Bapa telah membuktikan bahwa Dia ada bersama Anak Manusia itu.”

²⁸Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Pekerjaan-pekerjaan apa yang dikehendaki oleh Allah?”

²⁹Jawab Yesus, “Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, ‘percalalah kepada Dia yang telah diutus oleh Allah.’”

³⁰Mereka bertanya kepada-Nya, “Tanda apakah yang dapat Engkau adakan sehingga kami dapat melihatnya dan percaya kepada-Mu? Pekerjaan apakah yang akan Engkau lakukan?” ³¹Nenek moyang kami telah makan manna* di padang gurun. Ada tertulis dalam Kitab Suci,* ‘Allah memberi mereka roti dari surga.’”^a

³²Maka kata Yesus kepada mereka, “Sesungguhnya bukan Musa* yang memberikan roti dari surga kepada kamu, tetapi Bapa-Ku yang memberikan roti yang benar dari surga kepada kamu. ³³Roti apakah yang datang dari Allah? Roti yang diberikan Allah adalah Dia yang turun dari surga dan yang memberi hidup kepada dunia.”

³⁴Maka mereka berkata kepada-Nya, “Tuhan, berikanlah kami roti itu senantiasa.”

³⁵Yesus mengatakan kepada mereka, “Akulah roti kehidupan. Semua orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi. Semua orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi. ³⁶Aku telah berkata kepadamu bahwa kamu telah melihat Aku, namun kamu tidak percaya. ³⁷Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku. Aku tidak akan pernah menolak siapa pun yang datang kepada-Ku. ³⁸Aku telah turun dari surga untuk melakukan kehendak Bapa yang

telah mengutus Aku, bukan untuk melakukan kehendak-Ku. ³⁹Inilah kehendak Bapa yang telah mengutus Aku: Semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku tidak boleh ada yang hilang. Semuanya itu harus Kubangkitkan pada akhir zaman. ⁴⁰Setiap orang yang melihat Anak dan percaya kepada-Nya akan menerima hidup yang kekal. Orang itu akan Kubangkitkan pada akhir zaman sebab itulah kehendak Bapa-Ku.”

⁴¹Maka orang Yahudi mulai bersungut-sungut mengenai Yesus, karena Ia mengatakan, “Akulah roti yang telah turun dari surga.” ⁴²Mereka berkata, “Dia ini Yesus. Kita mengenal ibu-bapa-Nya. Dia ini anak Yusuf. Bagaimana Ia dapat berkata, ‘Aku telah turun dari surga?’”

⁴³Yesus berkata, “Jangan kamu bersungut-sungut. ⁴⁴Bapalah yang mengutus Aku. Bapalah yang membawa mereka datang kepada-Ku. Aku akan membangkitkan mereka pada akhir zaman. Jika Bapa tidak membawa orang kepada-Ku, maka orang itu tidak dapat datang kepada-Ku. ⁴⁵Ada tertulis dalam kitab nabi-nabi,* ‘Allah akan mengajar mereka semua.’^b Semua orang yang telah mendengar dan menerima ajaran dari Bapa akan datang kepada-Ku. ⁴⁶Tidak seorang pun pernah melihat Bapa, kecuali Dia yang datang dari Bapa. Dia telah melihat Bapa. ⁴⁷Yakinlah, orang yang percaya akan memiliki hidup yang kekal. ⁴⁸Akulah roti kehidupan. ⁴⁹Nenek moyangmu telah makan manna di padang gurun, tetapi seperti semua orang yang lain, mereka juga telah mati. ⁵⁰Akulah roti yang turun dari surga. Barangsiapa memakan roti ini, ia tidak akan mati. ⁵¹Akulah roti kehidupan yang telah turun dari surga. Jika kamu makan dari roti ini, kamu akan hidup. Roti yang Kuberikan itu adalah daging-Ku sehingga orang di dunia ini akan menerima hidup.”

⁵²Kemudian orang Yahudi mulai bertengkar satu sama lain. Mereka berkata,

^a6:31 Dikutip dari Mzm. 78:24.

^b6:45 Dikutip dari Yes. 54:13.

“Bagaimana Dia dapat memberikan daging-Nya kepada kita untuk dimakan?”

⁵³Kata Yesus kepada mereka, “Kamu harus makan daging Anak Manusia itu. Kamu harus minum darah-Nya. Jika kamu tidak melakukannya, maka kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. ⁵⁴Orang yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku akan mempunyai hidup yang kekal. Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. ⁵⁵Daging-Kulah makanan sejati. Darah-Ku minuman sejati. ⁵⁶Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia hidup di dalam Aku, dan Aku hidup di dalam dia. ⁵⁷Bapa mengutus Aku. Bapa hidup, dan Aku hidup karena Bapa, jadi barangsiapa yang memakan Aku, ia akan hidup karena Aku. ⁵⁸Aku bukan roti yang dimakan oleh nenek moyangmu. Mereka memakan roti itu. Mereka telah mati. Akulah roti yang turun dari surga. Barangsiapa memakan roti ini, akan hidup selamanya.”

⁵⁹Ia mengatakan semuanya itu di Kapernaum* ketika sedang mengajar di rumah pertemuan.*

Banyak Pengikut Meninggalkan Yesus

⁶⁰Banyak dari pengikut Yesus yang mendengarkan itu berkata, “Ajaran itu sulit diterima. Siapa yang sanggup menerimanya?”

⁶¹Yesus tahu bahwa pengikut-pengikut-Nya bersungut-sungut mengenai hal itu. Ia berkata kepada mereka, “Apakah perkataan itu mengganggu kamu? ⁶²Jadi, apakah menjadi masalah bagimu untuk melihat Anak Manusia* itu kembali ke tempat asal-Nya? ⁶³Bukan daging yang memberi hidup, tetapi Roh yang memberi hidup. Hal-hal yang Kukatakan kepadamu adalah Roh.* Dengan demikian, hal-hal itu memberi hidup. ⁶⁴Beberapa di antara kamu tidak percaya.” Yesus tahu sejak semula siapa yang tidak percaya dan siapa yang akan mengkhianati-Nya. ⁶⁵Ia berkata, “Itulah sebabnya, Aku berkata kepadamu, ‘Jika Bapa tidak mengizinkan seseorang datang kepada-Ku, maka orang itu tidak dapat datang kepada-Ku.’”

⁶⁶Setelah itu, banyak pengikut-Nya yang meninggalkan-Nya. Mereka tidak lagi mengikuti Yesus.

⁶⁷Yesus berkata kepada ke-12 murid-Nya, “Apakah kamu ingin pergi juga?”

⁶⁸Jawab Simon Petrus, “Tuhan, ke mana kami akan pergi? Engkau memiliki perkataan yang memberikan hidup yang kekal. ⁶⁹Kami percaya kepada-Mu. Kami tahu bahwa Engkaulah yang Kudus dari Allah.”

⁷⁰Jawab Yesus kepada mereka, “Bukankah Aku sendiri yang telah memilih kamu yang 12 ini? Namun, seorang di antaramu adalah iblis.” ⁷¹Yang dimaksudkan-Nya ialah Yudas, anak Simon Iskariot. Yudas adalah salah satu dari ke-12 murid itu, tetapi kemudian Yudas mengkhianati Yesus.

Yesus dan Saudara-saudara-Nya

7¹Sesudah itu, Yesus berjalan mengelilingi Galilea, Ia tidak mau tetap tinggal di Yudea karena orang Yahudi di sana berusaha untuk membunuh-Nya. ²Ketika itu, hari raya Pondok Daun,^a yaitu hari raya orang Yahudi, sudah dekat. ³Maka kata saudara-saudara-Nya kepada-Nya, “Pergilah ke Yudea supaya pengikut-pengikut-Mu dapat melihat perbuatan-perbuatan yang Engkau lakukan. ⁴Jika seseorang mau diakui di muka umum, ia tidak boleh menyembunyikan yang dilakukannya. Tampilkanlah diri-Mu kepada dunia. Biarkan mereka melihat mukjizat* yang Engkau lakukan.” ⁵Saudara-saudara-Nya sendiri pun tidak percaya kepada-Nya. ⁶Maka jawab Yesus kepada mereka, “Waktu-Ku belum tiba, tetapi bagi kamu selalu ada waktu untuk pergi. ⁷Dunia ini tidak dapat membenci kamu, tetapi dunia ini membenci Aku, sebab Aku bersaksi mengenai dunia, bahwa pekerjaan-pekerjaannya jahat. ⁸Pergilah kamu ke pesta itu. Aku tidak pergi sekarang. Waktu-Ku belum tiba.”

^a**7:2** hari raya Pondok Daun Minggu khusus setiap tahun ketika orang Yahudi tinggal di dalam kemah untuk mengingat, bahwa bangsa mereka berjalan di padang gurun selama 40 tahun pada zaman Musa.

⁹Setelah berkata demikian, Yesus masih tinggal di Galilea.

¹⁰Saudara-saudara-Nya pergi ke pesta. Kemudian secara diam-diam, Ia juga pergi. ¹¹Di pesta itu orang Yahudi mencari-Nya. Mereka berkata, "Di manakah Dia?"

¹²Banyak orang di pesta itu. Banyak terdengar bisikan di antara mereka mengenai Yesus. Ada yang berkata, "Ia orang baik." Ada pula yang mengatakan, "Tidak, Ia menyesatkan rakyat."

¹³Namun, tidak seorang pun berani berkata terus-terang mengenai Yesus. Mereka takut kepada pemimpin-pemimpin Yahudi.

Yesus Mengajar di Yerusalem

¹⁴Waktu pesta itu sedang berlangsung, Yesus masuk ke pelataran Bait,* lalu mengajar di situ. ¹⁵Orang Yahudi menjadi heran. Mereka berkata, "Orang ini tidak pernah bersekolah, bagaimanakah Dia mempunyai pengetahuan sedemikian banyak?"

¹⁶Jawab Yesus kepada mereka, "Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri. Ajaran-Ku berasal dari Allah yang telah mengutus Aku. ¹⁷Barangsiapa mau melakukan kehendak Allah, ia akan tahu bahwa ajaran-Ku berasal dari Allah. Orang itu akan tahu bahwa Aku tidak berkata-kata dari diri-Ku sendiri. ¹⁸Orang yang berkata-kata dari dirinya sendiri sedang mencari hormat bagi dirinya sendiri, tetapi orang yang mencari hormat bagi dia yang mengutusnya, orang itu berbicara benar. Tidak ada kepalsuan padanya. ¹⁹Bukankah Musa* telah memberikan hukum Taurat kepadamu? Namun, tidak seorang pun di antara kamu yang mematuhi hukum itu. Mengapa kamu berusaha membunuh Aku?"

²⁰Orang banyak itu menjawab, "Engkau kerasukan roh jahat! Siapakah yang berusaha membunuh-Mu?"

²¹Jawab Yesus kepada mereka, "Aku melakukan satu mukjizat,* dan kamu terkejut. ²²Tetapi kamu mematuhi hukum Taurat yang diberikan Musa tentang sunat* dan kadang-kadang kamu

melakukannya pada hari Sabat.* Sebenarnya sunat itu tidak berasal dari Musa, melainkan dari nenek moyang kita. ²³Hal itu menunjukkan bahwa orang dapat disunat pada hari Sabat demi mematuhi hukum Musa, jadi mengapa kamu marah kepada-Ku, karena Aku menyembuhkan seluruh tubuh seorang manusia pada hari Sabat? ²⁴Janganlah menghakimi menurut yang tampak, tetapi hakmilah dengan adil."

Yesuskah Kristus Yang Dijanjikan Itu?

²⁵Kemudian beberapa orang yang tinggal di Yerusalem berkata, "Bukankah Dia ini yang mau dibunuh oleh mereka? ²⁶Dan lihatlah! Ia mengajar dengan leluasa. Dan mereka tidak berbuat apa-apa. Mungkinkah para pemimpin kita sudah tahu bahwa Dia Kristus* yang dijanjikan itu? ²⁷Kita tahu dari mana asal orang ini. Dan apabila Kristus yang dijanjikan itu datang, tidak seorang pun yang tahu dari mana asal-Nya."

²⁸Yesus masih mengajar di pelataran Bait.* Ia berkata, "Memang kamu mengenal Aku dan kamu tahu dari mana asal-Ku. Namun, Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri. Aku diutus oleh Dia yang benar. Kamu tidak mengenal-Nya. ²⁹Aku mengenal Dia dan Aku datang dari Dia. Dialah yang mengutus Aku."

³⁰Ketika Yesus mengatakan itu, mereka berusaha menangkap-Nya, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat menyentuh-Nya. Saatnya belum tiba. ³¹Banyak orang yang percaya kepada Yesus dan berkata, "Kita menunggu Kristus yang dijanjikan itu. Apabila Ia datang, apakah Ia akan mengadakan lebih banyak mukjizat* daripada yang telah diadakan oleh Orang ini?"

Orang Yahudi Berusaha Menangkap Yesus

³²Orang Farisi* mendengar yang dicitrakan oleh orang banyak mengenai Yesus. Karena itu, imam-imam kepala dan orang Farisi menyuruh penjaga Bait* untuk menangkap Yesus. ³³Kemudian Yesus berkata, "Hanya sebentar lagi Aku ada bersama kamu. Sesudah itu Aku

akan pergi kepada Allah yang telah mengutus Aku. ³⁴Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu tidak dapat menemukan Aku. Kamu tidak dapat datang ke tempat-Ku berada.”

³⁵Orang Yahudi itu berkata, seorang kepada yang lain, “Ke manakah Ia akan pergi sehingga kita tidak dapat menemukan Dia? Apakah Ia akan pergi kepada bangsa kita yang tinggal di Yunani? Apakah Ia akan mengajar orang Yunani di sana? ³⁶Orang ini berkata, ‘Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu tidak dapat menemukan Aku.’ Dia juga mengatakan, ‘Kamu tidak dapat datang ke tempat-Ku.’ Apa maksud-Nya itu?”

Yesus Berbicara tentang Roh Kudus

³⁷Hari terakhir perayaan pun tiba. Itulah puncak perayaan. Pada hari itu Yesus berdiri dan berkata dengan suara yang kuat, “Barangsiapa haus, datanglah kepada-Ku dan minumlah! ³⁸Barangsiapa percaya kepada-Ku, air hidup akan mengalir dari hatinya. Hal itulah yang dikatakan oleh Kitab Suci.*” ³⁹Yang dimaksudkan-Nya adalah Roh.* Roh itu belum diberikan kepada orang karena Ia belum bangkit ke dalam kemuliaan, tetapi kelak, orang yang percaya kepada Yesus akan menerima Roh.

Orang Banyak Berdebat tentang Yesus

⁴⁰Orang banyak mendengar perkataan Yesus. Sebagian dari mereka berkata, “Dia benar-benar nabi.”

⁴¹Yang lain berkata, “Dia adalah Kristus* yang dijanjikan itu.” Yang lain lagi berkata, “Bukan, Kristus yang dijanjikan itu tidak datang dari Galilea! ⁴²Kitab Suci* mengatakan bahwa Kristus yang dijanjikan itu berasal dari keturunan Daud,* dari Betlehem, tempat Daud tinggal.” ⁴³Maka orang banyak itu bertentangan satu sama lain mengenai Yesus. ⁴⁴Beberapa orang di antara mereka mau menangkap-Nya, tetapi tidak ada seorang pun yang berani melakukannya. ⁴⁵Maka penjaga-penjaga Bait* itu kembali kepada imam-imam kepala dan orang Farisi.*

Imam-imam kepala dan orang Farisi bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu tidak membawa Dia?”

⁴⁶Penjaga-penjaga itu menjawab, “Belum pernah ada orang yang berkata seperti itu!”

⁴⁷Orang Farisi itu menjawab mereka, “Jadi, apakah kamu juga disesatkan? ⁴⁸Adakah di antara imam-imam kepala yang percaya kepada-Nya? Adakah di antara orang Farisi yang percaya kepada-Nya? ⁴⁹Tetapi orang banyak itu tidak tahu apa-apa mengenai hukum Taurat. Terkutuklah mereka!”

⁵⁰Nikodemus ada di antara mereka, dialah yang pergi melihat Yesus sebelumnya. Ia berkata kepada mereka, ⁵¹“Hukum Taurat tidak membolehkan kita menghukum seseorang sebelum orang itu didengar. Kita tidak dapat menghukum-Nya sebelum kita tahu yang telah dilakukan-Nya.”

⁵²Jawab mereka, “Apakah engkau juga orang Galilea? Pelajarilah Kitab Suci! Engkau akan tahu bahwa tidak ada nabi yang datang dari Galilea.”

Perempuan yang Berzina

⁵³Semua pemimpin Yahudi pulang ke rumahnya masing-masing.

8¹Yesus pergi ke Bukit Zaitun.* ²Pagi-pagi benar Yesus kembali ke pelataran Bait.* Orang banyak datang kepada-Nya. Yesus duduk dan mengajar mereka. ³Kemudian guru Taurat dan orang Farisi* membawa seorang perempuan kepada Yesus. Perempuan itu tertangkap basah sedang berzina.* Mereka memaksa perempuan itu berdiri di tengah-tengah orang banyak. ⁴Kemudian mereka berkata kepada Yesus, “Guru, perempuan ini tertangkap basah sedang berzina. ⁵Hukum Taurat Musa* memerintahkan kita untuk melempar perempuan-perempuan yang demikian dengan batu. Menurut pendapat-Mu, apakah yang harus kami lakukan?” ⁶Orang Yahudi itu berkata demikian untuk menjebak Yesus. Mereka ingin supaya Yesus mengatakan sesuatu yang salah. Mereka ingin menyalahkan-Nya. Lalu Yesus

membungkuk dan menulis dengan jarinya di tanah. ⁷Pemimpin Yahudi itu terus-menerus bertanya kepada Yesus. Yesus berdiri dan berkata kepada mereka, “Barangsiapa di antara kamu yang tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu.” ⁸Lalu Yesus membungkuk lagi dan menulis di tanah.

⁹Mereka yang mendengar perkataan itu pergi, seorang demi seorang. Mula-mula pergi yang tertua, kemudian yang lain. Akhirnya tinggalah Yesus seorang diri dengan perempuan itu. Perempuan itu masih tetap berdiri di tempatnya. ¹⁰Lalu Yesus berdiri dan bertanya kepadanya, “Hai Ibu, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?”

¹¹Jawab perempuan itu, “Tidak ada Tuan.” Kemudian Yesus berkata, “Aku pun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.”

Yesus Terang Dunia

¹²Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak, “Akulah terang dunia. Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam gelap. Dia akan mempunyai terang yang memberi hidup.”

¹³Orang Farisi* berkata kepada Yesus, “Engkau bersaksi mengenai diri-Mu dan hanya Engkau sendiri yang mengatakan bahwa kesaksian-Mu itu benar, maka kami tidak dapat menerima kesaksian-Mu itu.”

¹⁴Jawab Yesus kepada mereka, “Ya, Aku bersaksi mengenai diri-Ku sendiri. Kesaksian-Ku itu benar sebab Aku tahu, dari mana Aku datang. Aku tahu ke mana Aku pergi, tetapi kamu tidak tahu, dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi. ¹⁵Kamu menghakimi menurut cara manusia. Aku tidak menghakimi seorang pun. ¹⁶Jika Aku menghakimi, penghakiman-Ku itu benar. Mengapa? Sebab Aku tidak menghakimi seorang diri, tetapi Aku bersama Bapa yang mengutus Aku. ¹⁷Dan dalam Kitab Tauratmu ada tertulis bahwa kesaksian dua

orang adalah sah. ¹⁸Aku bersaksi mengenai diri-Ku sendiri. Bapa yang mengutus Aku juga bersaksi mengenai Aku.”

¹⁹Lalu mereka bertanya, “Di manakah Bapa-Mu?”

Jawab Yesus, “Kamu tidak mengenal Aku maupun Bapa-Ku. Jika kamu mengenal Aku, kamu juga mengenal Bapa-Ku.” ²⁰Ia mengatakan semuanya itu ketika mengajar di pelataran Bait.* Dia dekat ke kotak persembahan. Dan tidak seorang pun yang menangkap Dia sebab saatnya belum tiba.

Pemimpin Yahudi tidak Mengerti Yesus

²¹Yesus berkata lagi kepada orang banyak, “Aku akan meninggalkan kamu. Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu akan mati dalam dosamu. Kamu tidak dapat datang ke tempat Aku pergi.”

²²Maka pemimpin Yahudi itu bertanya sesama mereka, “Apakah ia mau bunuh diri sehingga ia mengatakan, ‘Kamu tidak dapat datang ke tempat Aku pergi?’”

²³Kata-Nya kepada mereka, “Kamu berasal dari bawah, tetapi Aku berasal dari atas. Kamu berasal dari dunia ini, tetapi Aku bukan dari dunia ini. ²⁴Aku berkata kepadamu bahwa kamu akan mati dalam dosamu. Ya, kamu akan mati dalam dosamu, jika kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia.”

²⁵Maka orang Yahudi itu bertanya kepada Yesus, “Siapakah Engkau?”

Jawab-Nya, “Aku adalah yang telah Kukatakan kepadamu sejak semula. ²⁶Banyak yang dapat Kukatakan untuk menghakimi kamu, tetapi Aku hanya mengatakan kepada orang yang telah Kudengar dari yang mengutus Aku. Yang dikatakan-Nya itu benar.”

²⁷Mereka tidak mengerti maksud perkataan-Nya. Ia berbicara kepada mereka mengenai Bapa. ²⁸Yesus berkata kepada mereka, “Pada saat kamu akan meninggalkan Anak Manusia* itu, barulah kamu

◦ 8:24 *Akulah Dia* Dalam bahasa Yunani ungkapan ini adalah merupakan nama Allah. Lih. Yes. 41:4; 43:10; Kel. 3:14.

tahu bahwa Akulah Dia dan yang Kulakukan bukan dari kuasa-Ku sendiri. Kamu akan tahu bahwa Aku berbicara mengenai hal-hal yang diajarkan Bapa kepada-Ku. ²⁹Dia yang telah mengutus Aku selalu menyertai Aku. Aku selalu berbuat yang berkenan kepada-Nya, jadi Dia tidak meninggalkan Aku sendirian.”
³⁰Sementara Ia mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya.

Yesus Berbicara tentang Kebebasan dari Dosa

³¹Yesus berkata kepada orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, “Jika kamu tetap mengikuti ajaran-Ku, kamu benar-benar pengikut-Ku. ³²Kamu akan mengetahui kebenaran. Dan kebenaran itu akan membebaskan kamu.”

³³Mereka itu menjawab, “Kami keturunan Abraham.* Kami tidak pernah menjadi hamba. Bagaimana Engkau dapat berkata bahwa kami akan bebas?”

³⁴Kata Yesus kepada mereka, “Yakinlah, setiap orang yang berbuat dosa adalah hamba dosa. ³⁵Hamba tidak selamanya tinggal dalam keluarga, tetapi anak tetap menjadi anggota keluarga. ³⁶Jadi, apabila Anak membebaskan kamu, kamu pun benar-benar bebas. ³⁷Aku tahu bahwa kamu keturunan Abraham, tetapi kamu berusaha untuk membunuh Aku. Mengapa? Karena kamu tidak menerima ajaran-Ku. ³⁸Aku mengajarkan kepadamu yang telah diperlihatkan Bapa kepada-Ku. Demikian juga kamu melakukan yang kamu dengar dari bapakmu.”

³⁹Jawab mereka, “Bapa kami adalah Abraham.” Yesus berkata, “Jika kamu anak-anak Abraham, tentulah kamu mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham. ⁴⁰Akulah orang yang telah mengatakan kebenaran kepadamu, yang telah Kudengar dari Allah, tetapi kamu berusaha untuk membunuh-Ku. Abraham tidak melakukan pekerjaan yang demikian. ⁴¹Jadi, kamu mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan oleh bapakmu sendiri.”

Orang Yahudi itu berkata, “Kami bukan anak haram. Allah adalah Bapa kami. Hanya Dialah Bapa kami.”

⁴²Kata Yesus kepada mereka, “Jika Allah bapakmu, maka kamu akan mengasihinya Aku, sebab Aku datang dari Allah. Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, tetapi Allah yang mengutus Aku. ⁴³Kamu tidak mengerti hal-hal yang Kukatakan. Mengapa? Karena kamu tidak dapat menerima ajaran-Ku. ⁴⁴Bapakmu adalah iblis. Kamu mau melakukan kemauan bapakmu. Iblis adalah pembunuh sejak semula, yang selalu menentang kebenaran. Di dalam dirinya tidak ada kebenaran, ia suka akan dusta yang dikatakannya. Dia memang pendusta dan bapa dari segala dusta. ⁴⁵Aku mengatakan kebenaran. Itulah sebabnya, kamu tidak percaya kepada-Ku. ⁴⁶Siapakah di antara kamu yang dapat membuktikan bahwa Aku berdosa? Jadi, jika Aku mengatakan kebenaran, mengapa kamu tidak percaya kepada-Ku? ⁴⁷Orang yang berasal dari Allah akan menerima firman Allah, tetapi kamu tidak menerima firman Allah, karena kamu tidak berasal dari Allah.”

Yesus Berbicara tentang Diri-Nya dan Abraham

⁴⁸Orang Yahudi itu menjawab, “Kami telah mengatakan bahwa Engkau orang Samaria* dan Engkau kerasukan roh jahat. Apakah kami salah mengatakan itu?”

⁴⁹Jawab Yesus, “Aku tidak kerasukan roh jahat. Aku menghormati Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menghormati Aku. ⁵⁰Aku tidak mencari hormat bagi diri-Ku sendiri. Ada Satu yang mencari hormat itu bagi-Ku. Dia yang menghakimi. ⁵¹Yakinlah, barangsiapa menuruti ajaran-Ku, ia tidak akan pernah mati.”

⁵²Orang Yahudi itu berkata kepada-Nya, “Sekarang kami tahu bahwa Engkau kerasukan roh jahat. Abraham* telah mati. Nabi-nabi* juga telah mati, tetapi Engkau berkata, ‘Barangsiapa menuruti ajaran-Ku, tidak akan pernah mati.’ ⁵³Apakah Kaupikir Engkau lebih besar daripada Abraham, bapa kami? Abraham telah mati! Nabi-nabi pun telah mati. Siapa Engkau rupanya?”

⁵⁴Jawab Yesus, “Jika Aku memuliakan diri-Ku sendiri, maka kemuliaan-Ku itu

sedikit pun tidak ada artinya. Bapa-Kulah yang memuliakan Aku. Bapa-Kulah yang kamu sebut Allahmu. ⁵⁵Kamu sebenarnya tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia. Dan jika Aku berkata bahwa Aku tidak mengenal Dia, maka Aku pendusta, sama seperti kamu pendusta, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menu-ruti firman-Nya. ⁵⁶Abraham bapamu bersukacita karena ia akan melihat hari-Ku. Ia telah melihatnya dan dia bersukacita.”

⁵⁷Orang Yahudi itu berkata kepada-Nya, “Apa? Engkau telah melihat Abraham? Umur-Mu belum sampai 50 tahun!”

⁵⁸Kata Yesus kepada mereka, “Yakin-lah, sebelum Abraham lahir, Aku telah ada.” ⁵⁹Lalu mereka mengambil batu untuk melempar Dia, tetapi Yesus menghilang dan meninggalkan pelataran Bait* itu.

Yesus Menyembuhkan Orang yang Buta sejak Lahir

9 ¹Ketika Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahir. ²Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya, “Guru, orang itu sudah buta sejak lahir. Siapakah yang berbuat dosa sehingga orang itu buta dilahirkan? Orang itu sendiri atau orang tuanya?”

³Jawab Yesus, “Bukan dosa orang itu dan juga bukan dosa orang tuanya yang menyebabkan dia buta sejak lahir. Orang itu buta supaya kuasa Allah menjadi nyata di dalam dia. ⁴Selagi hari masih siang, kita harus mengerjakan pekerjaan dari Yang mengutus Aku. Pada saat malam datang, seorang pun tidak ada yang dapat bekerja. ⁵Selama Aku di dunia ini, Akulah terang dunia.”

⁶Setelah mengatakan semuanya itu Ia meludah ke tanah dan mengaduk ludah-Nya itu dengan tanah dan mengoleskannya pada mata orang buta tadi. ⁷Ia berkata kepada orang buta itu, “Pergilah dan basuhlah dirimu di kolam Siloam.” (Siloam artinya: ‘Yang disuruh.’) Maka pergilah orang itu ke kolam. Ia membasuh dirinya lalu kembali. Sekarang dia sudah dapat melihat.

⁸Beberapa orang pernah melihat orang buta itu mengemis. Mereka dan tetangga-tetangga orang buta itu berkata, “Bukankah dia yang selalu mengemis?”

⁹Sebagian mengatakan, “Benar, dialah itu!” Ada pula yang mengatakan, “Bukan! Wajahnya saja yang mirip.” Orang itu sendiri berkata, “Benar, akulah orang yang dahulu buta itu.”

¹⁰Mereka bertanya kepadanya, “Apa yang telah terjadi? Bagaimana matamu bisa melihat?”

¹¹Orang itu menjawab, “Orang yang bernama Yesus mengaduk tanah. Kemudian Dia mengoleskan tanah itu pada mataku, lalu aku disuruh-Nya pergi ke Siloam untuk membasuh diri, maka aku pergi dan membasuh diri. Dan aku dapat melihat.”

¹²Lalu mereka bertanya kepadanya, “Di manakah Orang itu?”

Jawabnya, “Aku tidak tahu.”

Orang Farisi Bertanya kepada yang Disembuhkan

¹³Kemudian mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang Farisi.* ¹⁴Yesus mengaduk tanah dan menyembuhkan mata orang buta itu pada hari Sabat.* ¹⁵Jadi sekarang, orang Farisi itu bertanya kepadanya, “Bagaimana matamu menjadi sembuh?”

Jawab orang itu, “Ia mengoleskan adukan tanah pada mataku. Lalu aku membasuh diriku, dan sekarang aku dapat melihat.”

¹⁶Sebagian orang Farisi itu berkata, “Orang itu tidak mematuhi hukum mengenai hari Sabat, jadi orang itu tidak datang dari Allah.” Orang lain berkata, “Orang berdosa tidak dapat melakukan mukjizat* seperti itu.” Maka timbullah pertentangan di antara mereka.

¹⁷Mereka bertanya kepada orang yang tadinya buta itu, “Orang itu telah menyembuhkan matamu. Apa pendapatmu mengenai Dia?”

Jawabnya, “Ia seorang nabi.*”

¹⁸Orang Yahudi masih tidak percaya pada apa yang telah terjadi. Mereka tidak percaya bahwa orang itu tadinya buta dan sekarang dapat melihat. Kemudian

mereka memanggil orang tuanya. ¹⁹Mereka bertanya kepada orang tuanya, "Apakah ini anakmu? Engkau mengatakan bahwa dia buta sejak lahir, jadi mengapa dia dapat melihat sekarang?"

²⁰Orang tuanya menjawab, "Kami tahu bahwa dia anak kami dan dia buta sejak lahir. ²¹Tetapi kami tidak tahu bagaimana sekarang ia dapat melihat. Kami tidak tahu pula siapa yang menyembuhkan matanya. Tanyakanlah kepadanya, ia sudah dewasa untuk menjawabnya."

²²Orang tuanya berkata demikian karena mereka takut kepada pemimpin Yahudi. Pemimpin Yahudi telah sepakat akan mengucilkan setiap orang dari rumah pertemuan,* yang mengatakan bahwa Yesuslah Kristus* yang dijanjikan itu. ²³Itulah sebabnya, orang tuanya berkata, "Tanyakanlah hal itu kepadanya karena ia telah dewasa untuk menjawabnya."

²⁴Jadi, pemimpin Yahudi memanggil orang yang tadinya buta itu. Mereka berkata kepadanya, "Muliakanlah Allah dengan mengatakan kebenaran! Kami tahu bahwa Orang itu orang berdosa."

²⁵Jawab orang itu, "Aku tidak tahu apakah Orang itu berdosa atau tidak, tetapi aku tahu, bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat."

²⁶Mereka itu bertanya, "Apa yang telah dilakukan-Nya? Bagaimana Ia menyembuhkan matamu?"

²⁷Jawab orang itu, "Aku telah mengatakan hal itu kepadamu. Kamu tidak mau mendengarkan aku. Mengapa kamu hendak mendengarkannya lagi? Apakah kamu menjadi pengikut-Nya juga?"

²⁸Mereka mengejek orang itu. Mereka berkata, "Engkaulah pengikut orang itu. Kami pengikut Musa.* ²⁹Kami tahu bahwa Allah telah berbicara kepada Musa, tetapi kami tidak tahu dari mana Orang itu datang."

³⁰Jawab orang yang tadinya buta itu, "Aneh. Kamu tidak tahu dari mana Yesus datang. Ia telah menyembuhkan mataku. ³¹Kita tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang berdosa, tetapi Allah mau mendengarkan orang yang menyembah dan mematuhi Dia. ³²Baru

pertama kali terdengar ada orang yang menyembuhkan mata orang yang buta sejak lahir. ³³Jika orang itu tidak datang dari Allah, ia tidak dapat melakukan mukjizat itu."

³⁴Jawab mereka kepadanya, "Engkau ini lahir penuh dengan dosa. Apakah engkau hendak mengajar kami?" Dan mereka mengusirnya secara paksa.

Buta Rohani

³⁵Yesus mendengar bahwa pemimpin-pemimpin Yahudi telah mengusir orang yang tadinya buta itu. Kemudian Yesus bertemu dengan orang itu dan berkata, "Percayakah engkau kepada Anak Manusia* itu?"

³⁶Jawab orang itu, "Siapakah Anak Manusia itu, Tuan? Katakanlah supaya aku percaya kepada-Nya!"

³⁷Yesus berkata kepadanya, "Engkau telah melihat Dia. Anak Manusia itu sedang berbicara dengan engkau."

³⁸Jawab orang itu, "Aku percaya, Tuhan!" Lalu orang itu sujud dan menyembah Yesus.

³⁹Yesus berkata, "Aku datang ke dunia ini untuk menghakimi. Aku datang supaya orang buta^d dapat melihat dan orang yang dapat melihat menjadi buta."

⁴⁰Beberapa orang Farisi* ada di dekat Yesus. Mereka mendengar kata-kata itu. Lalu mereka berkata kepada Yesus, "Apakah Engkau mengatakan bahwa kami buta?"

⁴¹Kata Yesus kepada mereka, "Sekiranya kamu buta, kamu tidak berdosa, tetapi kamu berkata, bahwa kamu dapat melihat, berarti kamu berdosa."

Gembala dan Domba-domba-Nya

10¹Yesus berkata, "Yakinlah, orang yang masuk ke dalam kandang domba harus melalui pintu. Orang yang masuk dengan memanjat tembok adalah perampok karena ia ingin mencuri domba-domba itu. ²Orang yang masuk melalui pintu, dialah gembala domba.

a9:39 *orang buta* Yesus berbicara mengenai orang yang buta secara rohani, bukan secara jasmani.

³Penjaga yang menjaga pintu akan membukakan pintu bagi gembala itu. Domba-domba akan mendengarkan suaranya. Gembala akan memanggil domba-dombanya itu satu persatu menurut namanya dan menuntun keluar. ⁴Kemudian gembala akan berjalan di depan domba-domba itu. Dan domba-dombanya itu mengikuti dia karena mereka mengenal suaranya. ⁵Domba-domba tidak akan mengikuti orang yang tidak dikenalnya. Malah mereka lari dari orang asing itu karena tidak mengenal suaranya.”

⁶Yesus menceritakan perumpamaan itu kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti maksud perumpamaan itu.

Yesus Gembala yang Baik

⁷Kemudian Yesus berkata lagi, “Seungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu. ⁸Semua orang yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok. Domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. ⁹Akulah pintu. Orang yang masuk melalui Aku akan diselamatkan. Orang itu dapat masuk dan keluar. Ia akan menerima yang diperlukannya. ¹⁰Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan, tetapi Aku datang untuk memberi hidup. Hidup yang penuh dan baik.

¹¹Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan hidup-Nya bagi domba-domba-Nya. ¹²Orang upahan tidak sama dengan gembala. Orang upahan bukan pemilik domba, jadi ketika orang upahan itu melihat serigala datang, ia lari meninggalkan domba-domba itu. Kemudian serigala menerkam dan mencerai-beraikan domba-domba itu. ¹³Ia lari karena ia hanya seorang upahan. Dia tidak mempedulikan domba-dombanya.

¹⁴⁻¹⁵Akulah gembala yang baik. Aku menjaga domba-domba itu. Aku mengenal domba-domba-Ku, sama seperti Bapa mengenal Aku. Dan domba-domba-Ku mengenal Aku, sama seperti Aku mengenal Bapa. Aku memberikan hidup-Ku bagi domba-domba-Ku. ¹⁶Aku juga mempunyai domba-domba yang lain. Domba-domba itu tidak berada dalam kawanan

ini. Aku juga harus menuntun mereka. Mereka akan mendengarkan suara-Ku. Kelak mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala. ¹⁷Bapa mengasihi Aku karena Aku memberikan hidup-Ku. Aku memberikan hidup-Ku sehingga Aku dapat menerimanya kembali. ¹⁸Tidak seorang pun mengambil hidup-Ku dari pada-Ku. Aku memberikan hidup-Ku secara sukarela. Aku mempunyai hak untuk memberikan hidup-Ku. Dan Aku mempunyai hak untuk mengambilnya kembali. Inilah yang dikatakan Bapa kepada-Ku.”

¹⁹Maka timbullah pertentangan di antara orang Yahudi, karena hal-hal yang telah dikatakan oleh Yesus. ²⁰Banyak orang Yahudi berkata, “Ia kerasukan roh jahat dan menjadi gila. Mengapa kamu mendengarkan Dia?”

²¹Yang lain berkata, “Bagaimana orang yang kerasukan roh jahat dapat mengatakan hal-hal itu? Tidak ada orang seperti itu dapat menyembuhkan mata orang buta!”

Orang Yahudi Menentang Yesus

²²Tidak lama kemudian tibalah hari raya Pentahbisan Bait^a di Yerusalem. Waktu itu musim dingin. ²³Yesus ada di pelataran Bait,* di Serambi Salomo.^b ²⁴Lalu orang Yahudi mengelilingi Yesus dan berkata kepada-Nya, “Berapa lama lagi Engkau membiarkan kami bertanya-tanya? Jika Engkau Kristus* yang dijanjikan itu, katakanlah kepada kami secara terus-terang.”

²⁵Jawab Yesus, “Aku telah mengatakannya kepada kamu, tetapi kamu tidak percaya. Aku melakukan mukjizat* dalam nama Bapa-Ku. Itulah yang memberikan kesaksian mengenai Aku. ²⁶Tetapi kamu tidak percaya, karena kamu bukan domba-domba-Ku. ²⁷Domba-domba-Ku mendengarkan

^a **10:22** hari raya Pentahbisan Bait. Inilah yang disebut Hanukkah, minggu khusus yang dirayakan oleh orang Yahudi pada setiap bulan Desember. ^b **10:23** Serambi Salomo Bagian sebelah sisi timur Bait yang ditutupi atap.

suara-Ku. Aku mengenal mereka dan mereka mengikuti Aku. ²⁸Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka. Mereka tidak akan binasa sampai selama-lamanya. Tidak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan-Ku. ²⁹Bapa-Ku yang telah memberikan domba-domba-Ku kepada-Ku. Bapa-Ku lebih besar daripada siapa pun. Tidak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan Bapa. ³⁰Aku dan Bapa adalah satu.”

³¹Orang Yahudi mengambil batu lagi untuk melempar Yesus. ³²Lalu kata Yesus kepada mereka, “Aku telah melakukan banyak hal yang baik, yang berasal dari Bapa. Kamu telah melihat itu. Yang manakah di antara yang baik itu yang menyebabkan kamu mau melempar Aku dengan batu?”

³³Jawab mereka itu, “Kami mau melempar Engkau dengan batu bukan karena pekerjaan baik yang Engkau lakukan, tetapi karena Engkau menghujat Allah dan Engkau menyamakan diri-Mu dengan Allah.”

³⁴Jawab Yesus kepada mereka, “Apakah tidak ada tertulis dalam hukummu, ‘Aku telah memanggil kamu allah?’^a ³⁵Jika Kitab Suci* menyebut mereka allah — orang yang menerima pesan dari Allah — dan Kitab Suci selalu benar, ³⁶lalu mengapa kamu mengatakan, bahwa Aku mengatakan hal-hal yang menghujat Allah, karena Aku berkata, ‘Aku Anak Allah?’

³⁷Janganlah kamu percaya kepada-Ku jika Aku tidak melakukan yang dilakukan oleh Bapa-Ku. ³⁸Kamu mungkin tidak percaya kepada-Ku, tetapi kamu harus percaya kepada pekerjaan-pekerjaan yang Kulakukan. Kemudian kamu akan tahu dan mengerti bahwa Bapa ada di dalam Aku, dan Aku ada di dalam Bapa.”

³⁹Mereka mencoba lagi menangkap-Nya, tetapi Ia lepas dari tangan mereka. ⁴⁰Kemudian Dia pergi ke seberang Yordan ke tempat Yohanes* membaptis*

dahulu. Yesus tinggal di sana. ⁴¹Banyak orang datang kepada-Nya. Mereka berkata, “Yohanes tidak melakukan satu mukjizat pun, tetapi semua yang pernah dikatakannya mengenai Orang ini benar.” ⁴²Dan banyak orang di situ percaya kepada-Nya.

Kematian Lazarus

11 ¹Ada seorang yang bernama Lazarus, ia sedang sakit dan tinggal di Betania, di kampung itulah Maria dan adiknya, Marta tinggal. ²Marialah perempuan yang pernah meminyaki^b kaki Yesus dengan minyak mur dan mengeringkannya dengan rambutnya. ³Lazarus yang sedang sakit itu adalah saudara Maria. Maka Maria dan Marta menyuruh orang untuk memberi kabar kepada Yesus, “Tuhan, sahabat-Mu yang Engkau kasihi sedang sakit.”

⁴Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata, “Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah. Oleh penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan.” ⁵Yesus memang mengasihi Marta, Maria, dan Lazarus. ⁶Meskipun demikian, setelah Yesus mendengar kabar bahwa Lazarus sakit, Ia sengaja tinggal dua hari lagi di tempat Ia berada. ⁷Dua hari kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Kita harus kembali ke Yudea.”

⁸Murid-murid-Nya menjawab, “Guru, belum lama ini orang Yahudi di Yudea mencoba melempar Engkau dengan batu. Sekarang Engkau ingin kembali ke sana?”

⁹Jawab Yesus, “Ada 12 jam terang dalam satu hari. Orang yang berjalan pada siang hari akan melihat terang dunia ini. Sebab itu, kakinya tidak akan terantuk. ¹⁰Jika ia berjalan pada malam hari, kakinya akan terantuk, karena tidak ada terang yang membantunya untuk melihat.”

¹¹Sesudah itu Ia berkata kepada mereka, “Lazarus, saudara kita, sedang

^a10:34 Dikutip dari Mzm. 82:6.

^b11:2 meminyaki Menghormati seorang tamu istimewa.

tidur sekarang. Aku akan pergi ke sana untuk membangunkan dia dari tidurnya.”

¹²Para murid-Nya menjawab, “Tuhan, jika Lazarus dapat tidur, ia akan sembuh.”

¹³Maksud Yesus ialah Lazarus telah meninggal. Murid-murid-Nya menyangka Yesus berkata tentang tidur dalam arti biasa. ¹⁴Oleh sebab itu, Yesus berkata dengan terus-terang, “Lazarus sudah meninggal. ¹⁵Tetapi Aku bersyukur, karena Aku tidak hadir pada waktu itu. Hal itu lebih baik bagimu sebab kamu dapat belajar untuk percaya. Marilah kita pergi kepadanya sekarang.”

¹⁶Lalu Tomas, yang disebut Didimus, berkata kepada murid-murid yang lain, “Kita juga pergi supaya kita mati bersama Yesus.”

Yesus di Betania

¹⁷Yesus tiba di Betania, dan mendapati Lazarus telah meninggal selama empat hari. Lazarus telah dibaringkan di dalam kuburnya. ¹⁸Betania kira-kira dua kilometer jauhnya dari Yerusalem. ¹⁹Banyak orang Yahudi datang kepada Marta dan Maria untuk menghibur mereka karena kematian Lazarus, saudara mereka.

²⁰Marta mendengar bahwa Yesus telah datang. Ia pergi keluar untuk menyambut Yesus, tetapi Maria tinggal di rumah. ²¹Marta berkata kepada Yesus, “Tuhan, jika Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak meninggal. ²²Tetapi aku tahu, bahwa sekarang pun Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya.”

²³Jawab Yesus, “Saudaramu akan bangkit dan hidup kembali.”

²⁴Kata Marta kepada-Nya, “Aku tahu bahwa ia akan bangkit untuk hidup kembali apabila orang dibangkitkan pada akhir zaman.”

²⁵Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan* dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup setelah dia meninggal. ²⁶Orang yang percaya dan hidup dalam Aku tidak akan pernah sungguh-sungguh mati. Marta, percayalah engkau akan hal itu?”

²⁷Marta menjawab, “Ya, Tuhan. Aku percaya bahwa Engkaulah Kristus,* Anak Allah, yang telah datang ke dunia ini.”

Yesus Menangis

²⁸Sesudah Marta berkata demikian, dia kembali dan memanggil Maria, saudaranya. Marta berbisik kepada Maria, “Guru ada di sana, ia memanggilmu.” ²⁹Setelah mendengar itu, ia berdiri dan segera menjumpai Yesus. ³⁰Waktu itu Yesus belum sampai ke Betania. Ia masih berada di tempat Marta menjumpai-Nya. ³¹Ada orang Yahudi di rumah Maria yang datang menghiburnya. Mereka melihat bahwa Maria berdiri dan segera pergi ke luar. Mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur Lazarus untuk menangis, jadi mereka mengikutinya. ³²Maria pergi ke tempat Yesus berada. Ketika melihat Yesus, ia sujud di depan kaki-Nya. Ia berkata, “Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku tidak harus meninggal.”

³³Yesus melihat dia menangis. Ia melihat orang Yahudi yang datang bersamanya juga ikut menangis. Yesus merasa terharu dan sedih. Kemudian Dia berkata, ³⁴“Di manakah Lazarus kamu kuburkan?”

Jawab mereka, “Tuhan, ikutlah dan lihatlah!”

³⁵Menangislah Yesus.

³⁶Orang Yahudi itu berkata, “Lihatlah betapa sayangnya Dia kepada Lazarus.”

³⁷Beberapa orang di antara mereka berkata, “Ia dapat menyembuhkan mata orang buta. Mengapa ia tidak membantu Lazarus supaya Lazarus tidak meninggal?”

³⁸Hati Yesus menjadi sangat terharu.

Yesus Membangkitkan Lazarus

Kemudian Yesus pergi ke kubur tempat Lazarus dibaringkan. Kubur itu sebuah gua yang ditutup dengan batu. ³⁹Yesus berkata, “Angkat batu itu!”

Marta, saudara Lazarus, berkata kepada Yesus, “Tuhan, Lazarus sudah empat hari meninggal. Tubuhnya pasti sudah membusuk dan berbau.”

⁴⁰Jawab Yesus, “Aku sudah mengatakan kepadamu jika engkau percaya, engkau akan melihat kemuliaan Allah!”

⁴¹Jadi, mereka mengangkat batu yang menutupi kubur itu. Kemudian Yesus menengadahkan ke atas dan berkata, “Bapa, Aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena Engkau telah mendengarkan Aku. ⁴²Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi Aku mengatakan itu, karena orang banyak yang berada di sekeliling-Ku di sini. Aku mau supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.” ⁴³Sesudah berkata demikian, Ia berseru dengan kuat, “Lazarus, keluarlah!” ⁴⁴Orang yang telah meninggal itu pun keluar. Kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan. Wajahnya juga masih tertutup dengan sapu tangan. Yesus berkata kepada orang yang ada di situ, “Bukalah kain-kain itu dan biarkan dia pergi.”

Pemimpin Yahudi Ingin Membunuh Yesus

(Mat. 26:1–5; Mrk. 14:1–2; Luk. 22:1–2)

⁴⁵Banyak orang Yahudi datang melawat Maria. Mereka menyaksikan sendiri yang dilakukan oleh Yesus. Mereka menjadi percaya kepada-Nya. ⁴⁶Tetapi ada orang Yahudi yang pergi kepada orang Farisi,* untuk menceritakan kepada mereka yang telah dilakukan oleh Yesus. ⁴⁷Lalu imam-imam kepala dan orang Farisi memanggil Mahkamah Agama untuk berkumpul. Mereka berkata, “Apa yang harus kita lakukan? Orang itu melakukan banyak mukjizat.* ⁴⁸Apabila hal itu kita biarkan, maka semua orang akan percaya kepada-Nya. Dan orang Roma akan datang untuk merampas Bait* serta bangsa kita.”

⁴⁹Seorang di antara mereka bernama Kayafas, imam besar* pada tahun itu. Ia berkata kepada mereka, “Kamu tidak tahu apa-apa! ⁵⁰Lebih baik jika satu orang mati untuk seluruh bangsa daripada seluruh bangsa binasa, tetapi kamu tidak menyadari hal itu.”

⁵¹Kayafas tidak mengatakan hal itu dari dirinya sendiri. Dia imam besar pada

tahun itu, jadi sesungguhnya Kayafas ber-nubuat,* bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu. ⁵²Yesus tidak mati hanya untuk bangsa Yahudi, tetapi juga untuk anak-anak Allah yang bersekar di seluruh dunia. Yesus mati untuk mengumpulkan dan mempersatukan mereka.

⁵³Sejak hari itu mereka berencana untuk membunuh Yesus. ⁵⁴Karena itu, Yesus tidak lagi muncul secara terang-terangan di depan orang Yahudi. Yesus meninggalkan Yerusalem dan pergi ke sebuah kota dekat padang gurun. Kota itu bernama Efraim. Di kota itulah Yesus tinggal bersama murid-murid-Nya.

⁵⁵Pada waktu itu hari raya Paskah* orang Yahudi sudah dekat. Banyak orang dari negeri itu berangkat ke Yerusalem sebelum hari raya Paskah. Mereka menyucikan diri untuk menyambut hari raya Paskah. ⁵⁶Mereka mencari Yesus. Sambil berdiri di pelataran Bait, mereka berkata satu sama lain, “Apakah Yesus datang ke pesta? Bagaimanakah pendapatmu?” ⁵⁷Sementara itu imam-imam kepala dan orang Farisi telah mengeluarkan perintah mengenai Yesus. Mereka memerintahkan agar setiap orang yang tahu tempat Yesus berada segera melapor. Dengan demikian, mereka dapat menangkap-Nya.

Yesus Diminyaki di Betania

(Mat. 26:6–13; Mrk. 14:3–9)

12¹Enam hari sebelum Paskah,* Yesus datang ke Betania, kota tempat Lazarus tinggal, orang yang dibangkitkan oleh Yesus dari kematian. ²Di Betania diadakan perjamuan untuk Yesus. Marta menyajikan makanan. Salah seorang yang makan bersama Yesus adalah Lazarus. ³Maria mengambil setengah liter minyak narwastu* murni yang sangat mahal. Lalu Maria meminyaki kaki Yesus dengan minyak itu dan mengeringkannya dengan rambutnya. Harum minyak narwastu itu tercium di seluruh rumah itu.

⁴Yudas Iskariot salah seorang murid Yesus, yang kelak mengkhianati-Nya, berkata, ⁵“Minyak narwastu itu harganya

300 keping uang perak.* Minyak ini seharusnya dijual dan uangnya diberikan kepada orang miskin.”⁶ Namun, Yudas sebenarnya tidak peduli kepada orang miskin. Yudas mengatakan itu karena ia seorang pencuri. Yudas sering mencuri uang yang disimpan dalam kas yang dipenggangnya.

⁷Jawab Yesus, “Biarkanlah dia melakukannya sebagai persiapan akan hari penguburan-Ku.”⁸ Orang miskin akan selalu ada bersama kamu, tetapi Aku tidak akan selalu bersama kamu.”

Kesepakatan Membunuh Lazarus

⁹Banyak orang Yahudi mendengar bahwa Yesus di Betania, maka mereka pergi ke Betania. Mereka datang bukan hanya karena Yesus, melainkan untuk melihat Lazarus yang telah dibangkitkan-Nya dari kematian.¹⁰ Maka imam-imam kepala berencana untuk membunuh Lazarus juga.¹¹ Karena Lazarus, banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus.

Yesus ke Yerusalem

(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-40)

¹²Keesokan harinya orang banyak yang akan menghadiri Paskah* mendengar bahwa Yesus sedang di perjalanan menuju Yerusalem.¹³ Mereka mengambil daun-daun palem dan pergi menyambut Yesus. Mereka berseru-seru,

“Pujilah^a Dia!

Selamat datang! Allah memberkati

Dia yang datang dalam nama

Tuhan!”

Mazmur 118:25-26

Allah memberkati Raja Israel!”

¹⁴Yesus menemukan seekor keledai muda lalu Ia naik ke atasnya. Hal itu seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,*

^a **12:13** *Pujilah* Secara harfiah: “Hosana.” Bahasa Ibrani yang dipergunakan dalam doa untuk memohon pertolongan dari Allah. Di sini maksudnya suatu teriakan kemenangan yang dipakai untuk memuji Allah atau Mesias-Nya.

¹⁵“Jangan takut, hai putri Sion.^b

Lihatlah rajamu datang.

Ia duduk di atas seekor keledai

muda.”

Zakaria 9:9

¹⁶Mula-mula pengikut-pengikut Yesus tidak mengerti akan hal itu, tetapi sesudah Yesus dimuliakan, teringatlah mereka, bahwa nubuat* itu mengenai Dia. Kemudian pengikut-pengikut Yesus mengingat bahwa mereka telah melakukannya untuk Dia.

Orang Banyak Berbicara tentang Yesus

¹⁷Di situ banyak orang yang bersama Yesus ketika Ia membangkitkan Lazarus dan memanggilnya keluar dari kubur. Mereka memberi kesaksian tentang Dia.¹⁸ Banyak orang menyambut Yesus karena mereka mendengar, bahwa Dialah yang melakukan mukjizat* itu.¹⁹ Maka orang Farisi* berkata satu kepada yang lain, “Lihatlah! Rencana kita sama sekali tidak berhasil. Semua orang mengikuti Dia.”

Yesus Berbicara tentang Hidup dan Mati

²⁰Di antara mereka yang berangkat untuk beribadat di Yerusalem pada hari raya Paskah* itu juga terdapat beberapa orang Yunani.²¹ Orang Yunani itu pergi kepada Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea. Mereka berkata kepada Filipus, “Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus.”²² Filipus pergi dan menyampaikan hal itu kepada Andreas. Kemudian Andreas dan Filipus pergi menyampaikannya kepada Yesus.

²³Kata Yesus kepada mereka, “Telah tiba saatnya Anak Manusia* itu dimuliakan.²⁴ Yakini, biji gandum harus jatuh ke tanah dan mati, barulah ia tumbuh dan akan menghasilkan banyak buah. Jika ia tidak pernah mati, ia tetap satu biji saja.²⁵ Orang yang mencintai hidupnya akan kehilangan hidupnya. Orang yang tidak mencintai hidupnya di dunia ini, akan memeliharanya. Ia akan memiliki hidup yang kekal.²⁶ Orang yang melayani Aku harus mengikuti

^b **12:15** *putri Sion* Secara harfiah: “kota Yerusalem.”

Aku. Maka hamba-Ku akan berada di tempat Aku berada. Bapa-Ku akan menghormati orang yang melayani Aku.”

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

²⁷“Sekarang jiwa-Ku susah. Apa yang harus Kukatakan? Apakah Aku harus mengatakan, ‘Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini?’ Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini. ²⁸Bapa, muliakanlah nama-Mu!” Lalu terdengarlah suara dari surga, “Aku telah memuliakan nama itu. Aku akan melakukannya lagi!”

²⁹Orang banyak yang berdiri di situ mendengar suara itu. Mereka berkata bahwa itu bunyi guntur. Ada pula yang berkata, “Malaikat telah berbicara kepada Dia.”

³⁰Jawab Yesus, “Suara itu bukan untuk Aku, melainkan untuk kamu. ³¹Sekaranglah waktunya untuk menghakimi dunia ini. Sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar. ³²Aku akan diangkat dari bumi. Apabila itu terjadi, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku.” ³³Yesus mengatakan hal itu untuk menyatakan bagaimana Ia akan mati.

³⁴Orang banyak itu menjawab, “Kami telah mendengar dari hukum Taurat bahwa Kristus* yang dijanjikan itu akan hidup selama-lamanya, jadi mengapa Engkau mengatakan, ‘Anak Manusia* itu harus diangkat?’ Siapakah Anak Manusia itu?”

³⁵Kemudian kata Yesus kepada mereka, “Hanya tinggal sedikit waktu lagi terang ada di antara kamu. Berjalanlah selama masih ada terang sehingga kegelapan tidak menguasai kamu. Orang yang berjalan di dalam kegelapan tidak tahu ke mana ia pergi. ³⁶Percayalah kepada terang itu selagi kamu masih memilikinya. Dengan demikian, kamu menjadi anak-anak terang.” Sesudah berkata demikian, Yesus pergi meninggalkan mereka dan pergi ke tempat yang tidak dapat mereka temukan.

Ada Orang Yahudi Tidak Percaya pada Yesus

³⁷Yesus mengadakan banyak mukjizat.* Mereka melihat hal itu, tetapi mereka tidak percaya kepada-Nya. ³⁸Dengan demikian, genaplah firman yang disampaikan oleh Nabi* Yesaya,

“Ya Allah, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami?

Siapakah yang telah melihat kuasa Allah?”

Yesaya 53:1

³⁹Oleh sebab itulah, mereka tidak dapat percaya. Yesaya juga telah berkata,

⁴⁰“Allah telah membutakan mata mereka.

Allah telah menutup pikiran mereka.

Allah melakukan itu supaya mereka tidak melihat dengan matanya dan mengerti dengan pikirannya.

Allah melakukan itu supaya mereka tidak berbalik dan disembuhkan.”

Yesaya 6:10

⁴¹Yesaya berkata demikian* karena ia telah melihat kemuliaan-Nya dan berbicara tentang Dia.

⁴²Sekarang banyak orang yang percaya kepada Yesus. Bahkan banyak juga pemimpin Yahudi percaya kepada-Nya, tetapi mereka takut kepada orang Farisi,* sehingga mereka tidak mengatakannya secara terbuka. Mereka takut dikucilkan dari rumah pertemuan.*

⁴³Mereka lebih suka kepada kehormatan manusia daripada kehormatan Allah.

Firman Yesus Akan Menghakimi

⁴⁴Kemudian Yesus berseru, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia bukan percaya kepada-Ku, tetapi kepada Dia yang telah mengutus Aku. ⁴⁵Barangsiapa melihat Aku, ia melihat Dia yang telah mengutus Aku. ⁴⁶Akulah terang dan Aku telah datang ke dunia ini. Aku datang supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal di dalam gelap.

⁴⁷Jika seseorang mendengar firman-Ku, tetapi tidak melakukannya, Aku tidak akan menghakiminya. Aku datang bukan untuk menghakimi dunia ini,

tetapi untuk menyelamatkannya. ⁴⁸Telah ada hakim yang akan menghakimi orang yang tidak percaya kepada-Ku dan yang tidak menerima firman-Ku. Firman-Ku itulah yang akan menjadi hakim pada akhir zaman. ⁴⁹Karena firman-Ku bukan dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Bapa yang mengutus Aku, Bapalah yang memerintahkan Aku untuk mengatakan yang harus Aku katakan dan sampaikan. ⁵⁰Dan Aku tahu bahwa perintah-Nya itu akan membawa hidup yang kekal, jadi yang Kukatakan sama seperti yang telah dikatakan Bapa kepada-Ku.”

Yesus Membasuh Kaki Murid-Nya

13 ¹Saat itu hari raya Paskah* orang Yahudi hampir tiba. Yesus tahu bahwa telah tiba saatnya untuk meninggalkan dunia ini dan pergi kepada Bapa. Ia selalu mengasihi orang-orang-Nya di dunia ini dan mengasihi mereka sampai kesudahannya.

²Ketika itu mereka sedang makan malam bersama. Iblis telah membujuk Yudas Iskariot, anak Simon untuk mengkhianati Yesus. ³Yesus tahu bahwa Bapa-Nya telah menyerahkan semua kuasa ke tangan-Nya, bahwa Ia datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah. ⁴Sementara mereka sedang makan, Yesus berdiri dan menanggalkan pakaian-Nya. Kemudian Dia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya. ⁵Kemudian Dia menuangkan air ke sebuah baskom dan membasuh kaki murid-murid-Nya, lalu mengeringkannya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya.

⁶Ia sampai kepada Simon Petrus. Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?”

⁷Jawab Yesus, “Engkau tidak mengerti apa yang Aku lakukan sekarang, tetapi kelak engkau akan mengerti.”

⁸Petrus berkata, “Engkau tidak akan membasuh kakiku sampai selama-lamanya.”

Jawab Yesus, “Jika Aku tidak membasuh kakimu, engkau tidak mendapat bagian dari pada-Ku.”

⁹Kata Simon Petrus kepada-Nya, “Tuhan, jangan hanya kakiku saja yang Kaubasuh, tetapi basuhlah juga tangan dan kepalaku!”

¹⁰Yesus berkata kepadanya, “Barangsiapa telah mandi, tubuhnya telah bersih, ia hanya perlu membasuh kakinya. Kamu sudah bersih, tetapi tidak semuanya.” ¹¹Ia tahu siapa yang akan mengkhianati-Nya. Karena itu, Ia berkata, “Tidak semua kamu bersih.”

¹²Sesudah Ia membasuh kaki mereka, Ia mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Kemudian kata-Nya kepada mereka, “Mengertikah kamu apa yang telah Kulakukan kepadamu? ¹³Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan. Dan perkataanmu itu tepat. Memang Akulah Guru dan Tuhan. ¹⁴Jika Aku Guru dan Tuhan, dan Aku seperti pelayan membasuh kakimu, kamu pun harus saling membasuh. ¹⁵Aku telah memberikan contoh kepadamu supaya kamu juga melakukan hal yang sama seperti yang telah Kulakukan kepadamu. ¹⁶Yakinlah, seorang hamba tidaklah lebih tinggi daripada tuannya. Demikian pula seorang utusan tidak lebih tinggi daripada orang yang mengutusinya. ¹⁷Jika kamu mengetahui hal-hal itu, betapa bahagianya kamu, jika kamu melakukannya.”

¹⁸Aku bukan berkata mengenai kamu semua. Aku tahu siapa yang telah Kupilih, tetapi yang dikatakan Kitab Suci* harus terjadi, ‘Orang yang makan roti-Ku telah mengkhianati Aku.’ ¹⁹Aku mengatakan ini kepadamu sekarang sebelum hal itu terjadi. Jika hal itu terjadi, kamu percaya, bahwa Akulah Dia. ²⁰Yakinlah, barangsiapa menerima orang yang Kuutus, berarti ia menerima Aku. Barangsiapa menerima Aku, berarti ia menerima Dia yang mengutus Aku.”

Yang Akan Mengkhianati Yesus

(Mat. 26:20–25; Mrk. 14:17–21; Luk. 22:21–23)

²¹Yesus menjadi sangat sedih setelah Dia berkata demikian. Kemudian Dia berkata, “Sesungguhnya salah seorang di antara kamu akan mengkhianati Aku.”

²²Murid-murid itu memandang satu sama lain. Mereka tidak tahu siapa yang dimaksud oleh Yesus. ²³Seorang di antara murid Yesus bersandar di sebelah Yesus. Dialah murid yang dikasihi oleh Yesus. ²⁴Simon Petrus memberi isyarat kepada murid itu untuk bertanya kepada Yesus siapa yang dimaksudkan-Nya.

²⁵Murid yang duduk dekat Yesus berpaling dan bertanya kepada-Nya, “Tuhan siapakah yang akan mengkhianati Engkau?”

²⁶Jawab Yesus, “Orang yang menerima roti yang Kucelupkan ini, dialah yang akan mengkhianati Aku.” Sesudah berkata demikian, Yesus mengambil roti, lalu mencelupkannya dan memberikannya kepada Yudas Iskariot, anak Simon. ²⁷Sesudah Yudas menerima roti itu, ia kerasukan setan. Lalu Yesus berkata kepadanya, “Lakukanlah segera yang hendak kauperbuat.” ²⁸Tidak ada seorang pun di antara mereka yang sedang makan itu mengerti maksud Yesus ketika mengatakan hal itu kepada Yudas. ²⁹Sebagian murid menyangka bahwa Yesus menyuruh Yudas membeli sesuatu yang diperlukan untuk perayaan, karena Yudas adalah pemegang kas. Sebagian lagi menyangka Yesus menyuruh Yudas memberikan sesuatu kepada orang miskin.

³⁰Yudas menerima roti itu lalu pergi. Saat itu hari sudah malam.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

³¹Sesudah Yudas pergi, Yesus berkata, “Sekarang Anak Manusia* itu akan dimuliakan dan Allah akan dimuliakan melalui Anak Manusia itu. ³²Jika Allah menerima kemuliaan melalui Anak Manusia itu, maka Allah akan memuliakan Anak Manusia itu di dalam diri-Nya. Allah akan memuliakan Anak Manusia itu dengan segera.”

³³Yesus berkata, “Anak-anak-Ku, hanya sebentar lagi saja Aku ada bersama kamu. Kamu akan mencari Aku. Dan Aku mengatakan kepadamu, sama seperti yang telah Kukatakan kepada

pemimpin Yahudi: Kamu tidak mungkin datang ke tempat Aku pergi.

³⁴Aku memberikan perintah baru kepada kamu: Hendaklah kamu saling mengasihi, sama seperti Aku mengasihi kamu. ³⁵Jika kamu saling mengasihi, maka semua orang akan tahu, bahwa kamu pengikut-Ku.”

Petrus Akan Menyangkal Yesus

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34)

³⁶Simon Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, ke manakah Engkau akan pergi?”

Jawab Yesus, “Sekarang kamu tidak dapat pergi ke tempat Aku pergi, tetapi kelak kamu akan mengikuti Aku.”

³⁷Petrus bertanya kepada-Nya, “Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan memberikan hidupku bagi-Mu!”

³⁸Jawab Yesus, “Engkau akan memberikan hidupmu bagi-Ku? Yakinlah, sebelum ayam berkokok, engkau akan mengatakan tiga kali bahwa engkau tidak mengenal Aku.”

Yesuslah Jalan, Kebenaran, dan Hidup

14¹Yesus berkata, “Janganlah hatimu menjadi gelisah. Percayalah kepada Allah. Dan percayalah juga kepada-Ku. ²Di rumah Bapa-Ku banyak tempat. Aku tidak akan mengatakan demikian jika hal itu tidak benar. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. ³Setelah Aku pergi dan menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali. Kemudian Aku akan membawa kamu ke tempat-Ku supaya kamu berada di tempat Aku berada. ⁴Kamu tahu jalan ke tempat ke mana Aku pergi.”

⁵Tomas berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi, jadi bagaimana kami tahu jalan itu?”

⁶Yesus berkata, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Satu-satunya jalan menuju Bapa hanyalah melalui Aku. ⁷Jika kamu sungguh-sungguh mengenal Aku, maka kamu akan mengenal Bapa-Ku. Dan sekarang kamu telah mengenal Dia dan melihat-Nya.”

⁸Filipus berkata kepada Yesus, “Tuhan tunjukkanlah Bapa kepada kami. Itu sudah cukup bagi kami.”

⁹Jawab Yesus, “Filipus, Aku telah lama bersama kamu. Seharusnya engkau sudah mengenal Aku. Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa, jadi mengapa engkau berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa kepada kami?’ ¹⁰Apakah engkau tidak percaya bahwa Aku ada di dalam Bapa dan Bapa ada di dalam Aku? Apa yang Kukatakan kepadamu tidak berasal dari diri-Ku sendiri. Bapa diam di dalam Aku. Dialah yang melakukan pekerjaannya. ¹¹Percayalah kepada-Ku bila Aku berkata bahwa Aku ada di dalam Bapa dan Bapa ada di dalam Aku. Atau percayalah karena pekerjaan-pekerjaan yang telah Kulakukan. ¹²Yakinlah, barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Kulakukan. Bahkan dia akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari yang Kulakukan, sebab Aku pergi kepada Bapa. ¹³Dan jika kamu meminta apa pun dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya untukmu. Dengan demikian, Bapa dipermuliakan di dalam Anak. ¹⁴Jika kamu meminta apa pun kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.”

Yesus Menjanjikan Roh Kudus

¹⁵“Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti semua perintah-Ku. ¹⁶Aku akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberikan kepadamu Penolong* yang lain untuk menyertai kamu selama-lamanya. ¹⁷Penolong itu adalah Roh Kebenaran.* Tetapi dunia ini tidak dapat menerima-Nya, sebab dunia ini tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya, tetapi kamu mengenal-Nya, sebab Dia menyertai kamu dan diam di dalam kamu.

¹⁸Aku tidak akan meninggalkan kamu seperti yatim piatu.^a Aku akan datang kembali kepadamu. ¹⁹Tidak lama lagi dunia ini tidak akan melihat Aku, tetapi

^a**14:18** *yatim piatu* Anak yang ibu bapaknya sudah meninggal. Anak yatim piatu sering tidak mendapat perhatian dari orang lain.

kamu akan melihat Aku. Kamu akan hidup sebab Aku hidup. ²⁰Pada saat itulah kamu akan tahu bahwa Aku ada di dalam Bapa, kamu di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu. ²¹Barangsiapa mengetahui perintah-perintah-Ku dan mematuhihanya, maka orang itu benar-benar mengasihi Aku. Bapa-Ku akan mengasihi orang yang mengasihi Aku. Aku pun akan mengasihi dia. Aku akan menyatakan diri-Ku kepadanya.”

²²Kemudian Yudas (bukan Yudas Iskariot) berkata kepada Yesus, “Tuhan, mengapa Engkau akan menyatakan diri-Mu kepada kami dan bukan kepada dunia ini?”

²³Jawab Yesus, “Jika seseorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku. Bapa-Ku akan mengasihi dia. Kami akan datang kepada orang itu serta tinggal bersama dia. ²⁴Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firman-Ku. Firman yang kamu dengar itu bukan datang dari diri-Ku. Firman itu datang dari Bapa yang mengutus Aku.

²⁵Aku mengatakan semuanya itu selagi Aku ada bersama kamu. ²⁶Tetapi bagimu ada Penolong, yaitu Roh Kudus* yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku. Penolong itulah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu, dan yang akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

²⁷Aku meninggalkan damai sejahtera bagimu. Itulah damai sejahtera-Ku yang Kuberikan kepadamu. Yang Kuberikan itu tidak seperti yang diberikan oleh dunia ini kepadamu. Janganlah gelisah hatimu. Janganlah takut. ²⁸Kamu telah mendengar Aku mengatakan bahwa Aku pergi, tetapi Aku akan datang kembali kepadamu. Sekiranya kamu mengasihi Aku, kamu tentu akan bersukacita, karena Aku pergi kepada Bapa-Ku, sebab Bapa lebih besar daripada-Ku. ²⁹Aku mengatakannya kepadamu sebelum hal itu terjadi. Dengan demikian, ketika hal itu terjadi kamu akan percaya. ³⁰Tidak lama Aku berkata-kata kepadamu sebab penguasa dunia ini sedang datang, tetapi ia

tidak berkuasa sedikit pun atas diri-Ku. ³¹Dunia ini harus tahu bahwa Aku mengasihi Bapa, jadi Aku melakukan segala sesuatu seperti yang diperintahkan Bapa kepada-Ku. Marilah sekarang! Kita pergi dari sini.”

Yesuslah Pokok Anggur

15¹Yesus berkata, “Akulah pokok anggur yang benar. Bapa-Kulah penjaganya. ²Ia akan memotong setiap ranting yang tidak berbuah, dan akan membersihkan setiap ranting yang berbuah supaya ranting itu menghasilkan buah yang lebih banyak. ³Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. ⁴Tinggalah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri karena ia harus tinggal pada pokok anggur. Demikian pula kamu. Kamu tidak dapat berbuah jika kamu tidak tetap tinggal di dalam Aku.

⁵Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Jika seseorang tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, orang itu dapat berbuah banyak. Jika kamu tidak bersama Aku, kamu tidak dapat melakukan sesuatu. ⁶Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia seperti ranting yang dibuang ke luar. Ranting itu menjadi kering. Orang akan mengumpulkan ranting kering itu dan mencampakkannya ke dalam api lalu dibakar.

⁷Tetaplah tinggal di dalam Aku dan ikutilah ajaran-Ku. Jika kamu melakukan itu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka kamu akan menerimanya. ⁸Hendaklah kamu menghasilkan banyak buah dan menunjukkan bahwa kamu pengikut-Ku. Dengan demikian, Bapa-Ku dipermuliakan. ⁹Aku mengasihi kamu sama seperti Bapa mengasihi Aku. Tetaplah tinggal di dalam kasih-Ku. ¹⁰Aku telah menuruti perintah Bapa dan Aku tinggal di dalam kasih-Nya. Demikian juga kamu. Jika kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku. ¹¹Aku mengatakan semuanya ini kepada kamu supaya sukacita-Ku tinggal

pada kamu, sehingga sukacitamu menjadi penuh. ¹²Inilah perintah-Ku: Hendaklah kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu. ¹³Kasih terbesar yang dapat ditunjukkan oleh seseorang adalah memberikan hidupnya untuk sahabat-sahabatnya. ¹⁴Kamulah sahabat-sahabat-Ku jika kamu melakukan yang Kuperintahkan kepadamu. ¹⁵Sekarang Aku tidak menyebut kamu hamba. Hamba tidak tahu yang dilakukan oleh tuannya. Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku. ¹⁶Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang telah memilih kamu. Dan Aku telah memberi pekerjaan ini kepadamu: Pergilah dan berbuahlah. Aku mau supaya buahmu itu tetap ada di dalam hidupmu. Dengan demikian, Bapa akan memberi apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku. ¹⁷Inilah perintah-Ku kepada kamu supaya kamu saling mengasihi.”

Yesus Memperingatkan Para Murid-Nya

¹⁸“Jika dunia ini membenci kamu, ingatlah bahwa dunia ini telah terlebih dahulu membenci Aku. ¹⁹Jika kamu dari dunia ini, tentulah dunia ini akan mengasihi kamu, sama seperti dunia ini mengasihi orangnya sendiri. Kamu bukan dari dunia ini karena Aku telah memilih kamu dari dunia ini, sebab itulah dunia ini membenci kamu. ²⁰Ingatlah yang telah Kukatakan kepadamu: Seorang hamba tidak lebih tinggi daripada tuannya. Jika mereka telah menganiaya Aku, mereka akan menganiaya kamu juga. Jika mereka telah menuruti ajaran-Ku, mereka akan menuruti ajaranmu juga. ²¹Mereka akan melakukan semuanya itu terhadap kamu karena Aku, sebab mereka tidak mengenal Dia yang telah mengutus Aku. ²²Sekiranya Aku tidak datang dan tidak berbicara kepada mereka, mereka tentu tidak berdosa, tetapi sekarang Aku berbicara kepada mereka, jadi mereka tidak mempunyai alasan untuk dosa mereka. ²³Barangsiapa membenci Aku, ia juga

membenci Bapa-Ku. ²⁴Aku melakukan pekerjaan di antara mereka yang tidak pernah dilakukan oleh orang lain. Sekiranya Aku tidak melakukan pekerjaan itu, mereka tidak berdosa, tetapi sekarang mereka telah melihat semua pekerjaan yang telah Kulakukan. Mereka masih membenci Aku dan Bapa-Ku. ²⁵Tetapi ini semua terjadi, supaya yang telah tertulis di dalam kitab Taurat mereka benar, 'Mereka membenci Aku tanpa alasan.'^a

²⁶Aku akan mengirim Penolong* yang dari Bapa kepadamu. Roh Kebenaran* itu datang dari Bapa. Bila Ia datang, Dia akan bersaksi mengenai Aku. ²⁷Dan kamu juga akan bersaksi kepada orang mengenai Aku karena sejak semula kamu telah bersama Aku."

16¹"Semuanya ini Kukatakan kepadamu supaya jangan hilang kepercayaanmu. ²Mereka akan mengusirmu dari rumah pertemuan.* Bahkan akan tiba saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka, bahwa ia berbakti kepada Allah. ³Mereka akan melakukan demikian karena mereka tidak mengenal Bapa maupun Aku. ⁴Aku mengatakan semuanya itu kepadamu sekarang sehingga apabila itu terjadi, kamu akan mengingat, bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu."

Pekerjaan Roh Kudus

"Aku tidak mengatakan hal itu kepadamu sejak semula karena selama ini Aku masih bersama kamu. ⁵Tetapi sekarang Aku pergi kepada Dia yang telah mengutus Aku. Namun, tidak seorang pun di antara kamu yang bertanya kepada-Ku, 'Ke mana Engkau akan pergi?' ⁶Hatimu penuh dengan kesedihan karena Aku mengatakan hal itu. ⁷Tetapi Aku mengatakan kepadamu yang sebenarnya, lebih baik bagimu, jika Aku pergi. Jika Aku pergi, Aku akan mengirim Penghibur^b bagimu. Jika Aku tidak

pergi, Penolong* itu tidak akan datang kepadamu. ⁸Dan saat Penolong itu datang, Ia akan menunjukkan kepada dunia ini mengenai dosa, kebenaran, dan penghakiman. ⁹Penolong akan menunjukkan dosa karena mereka tidak percaya kepada-Ku. ¹⁰Penolong akan menunjukkan kebenaran karena Aku pergi kepada Bapa. Kamu tidak akan melihat Aku lagi. ¹¹Dan Penolong akan menunjukkan kepada dunia ini penghakiman karena penguasa dunia ini telah dihukum.

¹²Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi kamu tidak dapat menerimanya sekarang. ¹³Apabila Roh Kebenaran* datang, Ia akan membimbing kamu ke dalam seluruh kebenaran. Roh Kebenaran tidak berbicara dari diri-Nya sendiri. Ia hanya berbicara mengenai yang dide-ngar-Nya. Ia akan mengatakan kepadamu hal-hal yang akan terjadi. ¹⁴Roh Kebenaran akan memberikan kemuliaan kepada diri-Ku sebab Ia akan memberitakan kepadamu yang diterima-Nya dari Aku. ¹⁵Segala sesuatu yang merupakan milik Bapa adalah milik-Ku. Itulah sebabnya Aku berkata, Roh Kebenaran akan memberitakan kepadamu yang diterima-Nya dari Aku."

Dukacita Berubah Menjadi Sukacita

¹⁶"Sesaat lagi kamu tidak akan melihat Aku. Lalu sesaat lagi kemudian kamu akan melihat Aku."

¹⁷Beberapa murid-Nya berkata satu sama lain, "Apa maksud-Nya Dia mengatakan kepada kita, 'Sesaat lagi kamu tidak akan melihat Aku. Lalu sesaat lagi kemudian kamu akan melihat Aku'? Apa pula artinya, 'Karena Aku akan pergi kepada Bapa'? ¹⁸Apa pula artinya Dia berkata, 'Sesaat lagi'? Kita tidak tahu maksud-Nya."

¹⁹Yesus tahu bahwa murid-murid-Nya itu hendak bertanya, lalu kata Yesus kepada mereka, "Apakah kamu berbicara satu sama lain mengenai maksud-Ku berkata, 'Sesaat lagi kamu tidak akan melihat Aku. Lalu sesaat lagi kemudian kamu

^a15:25 Dikutip dari Mzm. 35:19 atau 69:5.

^b16:7 Penghibur Penolong, Roh Kudus.

akan melihat Aku?' ²⁰Yakinlah, kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia ini akan bersukacita. Kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita. ²¹Jika seorang perempuan melahirkan, dia akan kesakitan, tetapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan penderitaannya. Ia lupa akan penderitaannya karena ia sangat bersukacita, sebab seorang anak telah dilahirkan ke dunia ini. ²²Demikian juga kamu. Sekarang kamu sedang berdukacita, tetapi Aku akan melihat kamu lagi dan hatimu akan bersukacita. Kamu merasakan sukacita yang tidak dapat dirampas oleh orang lain. ²³Dan pada hari itu kamu tidak akan minta apa-apa kepada-Ku. Yakinlah, Bapa-Ku akan memberikan kepadamu segala sesuatu yang kamu minta dalam nama-Ku. ²⁴Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatu pun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, sehingga sukacitamu akan menjadi penuh."

Kemenangan atas Dunia Ini

²⁵"Semuanya ini Kukatakan kepadamu dengan perumpamaan, tetapi akan tiba saatnya, Aku tidak lagi berbicara kepadamu dengan perumpamaan. Aku akan berbicara dengan kata-kata yang jelas tentang Bapa. ²⁶Pada hari itu kamu akan berdoa kepada Bapa dalam nama-Ku. Aku berkata kepadamu bahwa Aku tidak perlu meminta kepada Bapa untukmu, ²⁷karena Bapa sendiri mengasihi kamu. Bapa mengasihi kamu karena kamu telah mengasihi Aku. Bapa mengasihi kamu karena kamu telah percaya, bahwa Aku datang dari Allah. ²⁸Aku datang dari Bapa ke dunia ini. Sekarang Aku akan meninggalkan dunia ini dan pergi kepada Bapa."

²⁹Murid-murid Yesus berkata, "Sekarang Engkau berbicara secara terusterang. Engkau berbicara tidak memakai perumpamaan yang sulit dimengerti. ³⁰Kami tahu sekarang bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu. Engkau dapat menjawab pertanyaan dengan tidak perlu orang bertanya kepada-Mu.

Karena itu, kami percaya, bahwa Engkau datang dari Allah."

³¹Jawab Yesus, "Percayakah kamu sekarang? ³²Lihatlah! Saatnya sedang datang, kamu akan dicerai-beraikan. Setiap orang akan dicerai-beraikan ke tempatnya masing-masing. Saatnya sudah tiba sekarang. Kamu akan meninggalkan Aku seorang diri. Namun, Aku tidak seorang diri, sebab Bapa menyertai Aku.

³³Semuanya itu Kukatakan kepadamu supaya kamu menerima damai sejahtera dalam Aku. Di dunia ini kamu menderita, tetapi kuatkanlah hatimu. Aku telah mengalahkan dunia ini."

Yesus Berdoa untuk Murid-murid-Nya

17 ¹Setelah mengatakan semuanya itu, Yesus menengadah ke langit dan berkata, "Bapa, telah tiba saatnya. Permuliakanlah Anak-Mu supaya Anak-Mu dapat memperluliakan Engkau. ²Engkau telah memberikan kuasa kepada Anak atas semua manusia sehingga Anak akan memberikan hidup yang kekal kepada semua orang yang telah Engkau berikan kepada-Nya. ³Inilah hidup yang kekal itu: mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar. Dan mereka mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. ⁴Aku menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah memperluliakan Engkau di bumi. ⁵Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku bersama-Mu. Berilah Aku kemuliaan yang Kumiliki bersama-Mu sebelum dunia ini ada.

⁶Engkau telah memberikan kepada-Ku orang-orang dari dunia ini. Aku telah menyatakan nama-Mu kepada mereka. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku. Mereka telah menuruti firman-Mu. ⁷Sekarang mereka tahu bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku berasal dari Engkau. ⁸Aku memberikan kepada mereka firman yang Engkau berikan kepada-Ku. Mereka menerima firman-Mu. Mereka

tahu bahwa Aku datang dari Engkau. Dan mereka percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. ⁹Aku berdoa untuk mereka sekarang. Aku berdoa bukan untuk dunia ini, tetapi untuk mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab mereka milik-Mu. ¹⁰Semua yang Kumiliki adalah milik-Mu, dan semua milik-Mu adalah milik-Ku. Dan kemuliaan-Ku terlihat pada diri mereka. ¹¹Sekarang Aku datang kepada-Mu, ya Bapa. Aku tidak tinggal lagi di dunia ini mulai dari sekarang, tetapi mereka masih ada di dunia ini. Bapa yang kudus, jagalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, semoga mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu. ¹²Selama Aku bersama mereka, Aku menjaga mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah menjaga mereka. Dan hanya satu dari mereka yang hilang, yaitu orang yang telah ditentukan untuk hilang. Dengan demikian, genaplah yang dikatakan dalam Kitab Suci.*

¹³Sekarang Aku datang kepada-Mu, tetapi Aku mengatakan semuanya ini ketika Aku masih ada di dunia ini, supaya sukacita-Ku menjadi penuh di dalam mereka. ¹⁴Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka. Dan dunia ini telah membenci mereka. Dunia ini membenci mereka karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. ¹⁵Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi Aku meminta supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat. ¹⁶Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. ¹⁷Persiapkanlah mereka untuk melayani dalam kebenaran. Firman-Mu itulah kebenaran. ¹⁸Engkau telah mengutus Aku ke dunia ini. Demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dunia ini. ¹⁹Aku mempersiapkan diri untuk mereka agar mereka juga mempersiapkan diri untuk melayani di dalam kebenaran.

²⁰Aku berdoa bukan untuk mereka saja, tetapi juga untuk mereka yang menjadi percaya kepada-Ku melalui pemberitaan mereka, ²¹supaya semua orang yang percaya kepada-Ku menjadi satu. Engkau di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau. Aku berdoa agar mereka juga di dalam Kita, sehingga dunia ini percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. ²²Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku. Aku memberikan kemuliaan itu supaya mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu. ²³Aku ada di dalam mereka dan Engkau ada di dalam Aku sehingga mereka benar-benar menjadi satu. Maka dunia ini akan tahu bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

²⁴Ya Bapa, Aku ingin agar mereka berada di mana pun Aku berada. Aku ingin agar mereka melihat kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Engkau memberi kemuliaan itu kepada-Ku sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia ini dijadikan. ²⁵Ya Bapa yang adil, memang dunia ini tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau. Dan mereka tahu bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. ²⁶Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan memberitahukannya lagi. Dengan demikian, mereka menerima kasih yang sama dengan yang Engkau berikan kepada-Ku. Dan Aku akan tinggal di dalam mereka.”

Yesus Ditangkap

(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53)

18 ¹Setelah Yesus selesai berdoa, Ia pergi bersama murid-murid-Nya ke seberang Lembah Kidron. Di sana ada sebuah taman dan mereka masuk ke sana.

²Yudas juga tahu tempat itu karena Yesus sering berkumpul di sana bersama murid-murid-Nya. Yudas Iskariotlah orang yang mengkhianati Yesus. ³Yudas

datang ke taman itu bersama sepasukan tentara. Ia juga membawa penjaga-penjaga Bait* yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang Farisi.* Mereka membawa lampu, obor, dan senjata.

⁴Yesus tahu semua yang akan terjadi pada diri-Nya. Lalu Ia keluar dan berkata, "Siapakah yang kamu cari?"

⁵Jawab mereka, "Yesus dari Nazaret."

Yesus berkata, "Akulah Yesus.^a" Yudas, yang mengkhianati Yesus berdiri di situ juga bersama mereka. ⁶Ketika Yesus berkata, "Akulah Dia," mereka itu mundur dan jatuh ke tanah.

⁷Yesus bertanya lagi, "Siapakah yang kamu cari?"

Jawab mereka, "Yesus dari Nazaret."

⁸Yesus berkata, "Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Yesus Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi."

⁹Ini terjadi supaya genaplah perkataannya, "Dari mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, tidak seorang pun yang Kubiarkan hilang."

¹⁰Simon Petrus membawa pedang. Petrus mengeluarkan pedangnya dari sarungnya lalu mengayunkannya kepada hamba imam besar.* Petrus memotong telinga kanan hamba itu. Nama hamba itu Malkhus. ¹¹Yesus berkata kepada Petrus, "Sarungkan pedangmu itu. Aku harus menerima penderitaan^b yang diberikan Bapa kepada-Ku."

Yesus di depan Hanas

(Mat. 26:57-58; Mrk. 14:53-54; Luk. 22:54)

¹²Lalu pasukan tentara itu bersama atasannya dan penjaga-penjaga Yahudi menangkap Yesus. Mereka mengikat-Nya. ¹³Mereka membawa-Nya kepada Hanas, mertua Kayafas. Kayafas imam besar* pada tahun itu. ¹⁴Dialah yang berkata kepada orang Yahudi, "Lebih baik satu orang mati untuk seluruh bangsa daripada seluruh bangsa binasa."

^a18:5 *Akulah Yesus* Secara harfiah: "Akulah Dia," yang artinya mungkin sama seperti di 8:24, 28, 58; 13:19. Juga di ayat 8. ^b18:11 *penderitaan* Secara harfiah: "cawan." Yaitu penderitaan yang akan terjadi terhadap Yesus.

Petrus Menyangkal Yesus

(Mat. 26:69-70; Mrk. 14:66-68; Luk. 22:55-57)

¹⁵Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal imam besar.* Maka murid itu masuk bersama Yesus ke halaman rumah imam besar, ¹⁶tetapi Petrus menunggu di luar dekat pintu. Murid yang dikenal imam besar itu kembali ke luar. Ia bercakap-cakap dengan perempuan penjaga pintu. Kemudian dia membawa Petrus masuk. ¹⁷Perempuan penjaga pintu itu bertanya kepada Petrus, "Bukankah engkau juga murid Orang itu?"

Jawab Petrus, "Bukan!"

¹⁸Udara waktu itu dingin, jadi hamba-hamba dan penjaga-penjaga memasangi api. Mereka berdiri menghangatkan diri di dekat api itu. Petrus juga berdiri menghangatkan diri bersama mereka.

Imam Besar Menanyai Yesus

(Mat. 26:59-66; Mrk. 14:55-64; Luk. 22:66-71)

¹⁹Imam besar* bertanya kepada Yesus mengenai pengikut-pengikut-Nya dan mengenai ajaran-Nya. ²⁰Jawab Yesus, "Aku berbicara secara terus-terang kepada semua orang. Aku selalu mengajar di rumah-rumah pertemuan* dan di pelataran Bait.* Semua orang Yahudi berkumpul di sana. Aku tidak pernah bicara secara sembunyi-sembunyi. ²¹Jadi, mengapa engkau bertanya kepada Aku? Tanyalah kepada mereka yang telah mendengar yang Kukatakan kepada mereka. Mereka tahu yang telah Kukatakan."

²²Ketika Yesus mengatakan hal itu, seorang penjaga yang berdiri di situ menampar wajah Yesus sambil berkata, "Engkau tidak boleh bicara seperti itu kepada imam besar."

²³Yesus berkata kepadanya, "Jika perkataan-Ku itu salah, tunjukkanlah yang salah kepada setiap orang yang ada di sini. Jika perkataan-Ku itu benar, mengapa engkau menampar Aku?"

²⁴Lalu Hanas mengirim Yesus kepada Kayafas, imam besar itu, dalam keadaan masih terikat.

Petrus Menyangkal Lagi

(Mat. 26:71–75; Mrk. 14:69–72; Luk. 22:58–62)

²⁵Simon Petrus masih menghantakan tubuh di dekat api. Seseorang bertanya kepadanya, “Bukankah engkau juga pengikut Orang itu?” Petrus menyangkal, katanya, “Bukan.”

²⁶Seorang hamba imam besar* ada di situ. Orang itu adalah keluarga dari hamba yang telinganya dipotong oleh Petrus. Hamba itu berkata, “Bukankah engkau yang kulihat di taman itu bersama Dia?”

²⁷Petrus berkata lagi, “Aku tidak ada bersama Dia.” Dan pada saat itu ayam berkokok.

Yesus di depan Pilatus

(Mat. 27:1–2; 11–31; Mrk. 15:1–20; Luk. 23:1–25)

²⁸Kemudian mereka membawa Yesus dari rumah Kayafas ke istana. Ketika itu hari masih pagi, tetapi orang Yahudi itu tidak masuk ke dalam istana. Mereka tidak mau menajiskan diri^a sebab mereka hendak makan Paskah.* ²⁹Lalu Pilatus* keluar menjumpai mereka. Pilatus bertanya, “Apakah kesalahan yang telah dilakukan Orang ini?”

³⁰Jawab mereka, “Ia seorang penjahat. Oleh karena itulah, kami menyerahkan Dia kepadamu!”

³¹Kata Pilatus kepada mereka, “Bawalah Dia dan adillah menurut hukum Tauratmu.”

Mereka berkata, “Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang.” ³²Ini terjadi supaya genaplah apa yang dikatakan oleh Yesus mengenai cara Yesus akan mati.

³³Maka Pilatus masuk kembali ke dalam istana. Ia memanggil Yesus. Pilatus bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

³⁴Jawab Yesus, “Apakah itu pertanyaan dari dirimu sendiri? Atau adakah orang lain yang mengatakannya kepadamu mengenai diri-Ku?”

^a18:28 *menajiskan diri* Memasuki tempat orang-orang bukan Yahudi dapat merusak kesucian yang telah dilakukan orang Yahudi.

³⁵Pilatus berkata, “Aku bukan orang Yahudi. Bangsamu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku. Apa yang telah Engkau lakukan?”

³⁶Jawab Yesus, “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, tetapi Kerajaan-Ku dari tempat yang lain.”

³⁷Maka Pilatus berkata kepada-Nya, “Jadi, Engkau adalah Raja!” Jawab Yesus, “Engkau mengatakan bahwa Aku Raja. Itu benar. Aku lahir ke dunia ini untuk mengatakan kebenaran kepada semua orang. Untuk itulah Aku datang ke dunia ini. Setiap orang yang memihak kebenaran akan mendengarkan suara-Ku.”

³⁸Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah kebenaran itu?” Sesudah berkata demikian, keluarlah Pilatus menjumpai orang Yahudi. Ia berkata kepada mereka, “Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri-Nya. ³⁹Padamu ada kebiasaan agar aku membebaskan seseorang pada hari Paskah. Maukah kamu supaya aku membebaskan raja orang Yahudi?”

⁴⁰Mereka berteriak, “Jangan Dia! Bebaskan Barabas!” Barabas adalah seorang pemberontak.

19¹Kemudian Pilatus menyuruh orang untuk mencambuk Dia. ²Tentara-tentara menganyam sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri. Mereka meletakkan mahkota duri itu di atas kepala Yesus, dan memakaikan-Nya pakaian ungu. ³Tentara-tentara itu maju ke depan dan berkata, “Salam, hai Raja orang Yahudi!” Lalu mereka menampar muka-Nya.

⁴Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka, “Lihatlah, aku membawa Yesus ke luar kepada kamu. Aku ingin agar kamu tahu bahwa aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.” ⁵Lalu Yesus keluar dan masih berpakaian duri, serta berpakaian ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka, “Lihatlah Manusia itu!”

⁶Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Yesus, mereka berteriak-teriak, "Salibkan Dia, salibkan Dia!"

Pilatus berkata kepada mereka, "Ambillah Dia dan salibkanlah sendiri sebab aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya."

⁷Pemimpin Yahudi itu menjawab, "Kami mempunyai hukum. Menurut hukum Ia harus mati sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Anak Allah."

⁸Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia bertambah takut. ⁹Lalu Pilatus masuk ke dalam istana dan bertanya kepada Yesus, "Dari manakah asal-Mu?" Yesus tidak menjawabnya.

¹⁰Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, "Engkau tidak mau bicara dengan aku? Ingat, aku berkuasa untuk membebaskan Engkau. Aku juga berkuasa untuk menyalibkan Engkau."

¹¹Jawab Yesus, "Engkau tidak mempunyai kuasa atas diri-Ku jika kuasa itu tidak diberikan oleh Allah kepadamu. Itulah sebabnya, orang yang menyerahkan Aku kepadamu lebih besar dosanya."

¹²Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang Yahudi berteriak, "Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja berarti melawan Kaisar.* Jika engkau membebaskan Dia, engkau bukan teman Kaisar."

¹³Pilatus mendengar perkataan itu. Ia membawa Yesus ke luar, ke tempat yang bernama "Lantai Batu." Dalam bahasa Ibrani disebut "Gabata." Pilatus duduk di kursi pengadilan.

¹⁴Saat itu hampir tengah hari, dan hari itu hari persiapan* Paskah. Pilatus berkata kepada orang Yahudi, "Inilah Rajamu!"

¹⁵Lalu mereka berteriak, "Jauhkan, jauhkan Dia! Salibkan Dia!"

Pilatus berkata kepada mereka, "Apakah aku harus menyalibkan Rajamu?"

Imam-imam kepala menjawab, "Kami tidak mempunyai raja selain daripada Kaisar!"

¹⁶Akhirnya Pilatus menyerahkan-Nya kepada mereka untuk disalibkan.

Yesus Disalibkan

(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43)

Tentara-tentara membawa Yesus. ¹⁷Dan Yesus memikul salib-Nya sendiri. Ia pergi ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak. Dalam bahasa Ibrani disebut "*Golgota*." ¹⁸Di Golgota mereka menyalibkan Yesus. Mereka juga menyalibkan dua orang lainnya. Kedua orang itu disalibkan bersebelahan dengan salib Yesus. Salib Yesus berada di tengah-tengah. ¹⁹Pilatus* menyuruh orang memasang tulisan pada bagian atas kayu salib. Tulisan itu berbunyi, "YESUS ORANG NAZARET, RAJA ORANG YAHUDI."

²⁰Tulisan itu ada dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani. Banyak orang Yahudi yang membaca tulisan itu sebab tempat Yesus disalibkan letaknya dekat kota. ²¹Imam-imam kepala Yahudi berkata kepada Pilatus, "Jangan engkau menulis, 'Raja orang Yahudi,' tetapi tuliskan, 'Orang ini mengatakan, Aku Raja orang Yahudi.'"

²²Jawab Pilatus, "Aku tidak mengubah yang telah kutulis!"

²³Sesudah tentara-tentara menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya. Mereka merobek pakaian itu menjadi empat. Tiap tentara mendapat satu bagian. Mereka juga mengambil baju panjang-Nya yang tidak berjahit, terbuat hanya satu tenunan saja dari atas ke bawah. ²⁴Karena itu, mereka berkata seorang kepada yang lain, "Kita jangan merobeknya menjadi beberapa potong. Marilah kita membuang undi* untuk menentukan siapa yang mendapatnya." Ini terjadi sehingga genaplah yang telah tertulis di dalam Kitab Suci,*

"Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka.

Dan mereka membuang undi atas pakaian-Ku."

Mazmur 22:19

Hal itu telah dilakukan oleh tentara-tentara.

²⁵Ibu-Nya berdiri di dekat salib Yesus. Di situ berdiri pula saudara perempuan ibu-Nya; Maria, istri Klopas; dan Maria Magdalena. ²⁶Yesus melihat ibu-Nya. Ia juga melihat pengikut yang dikasihi-Nya berdiri di situ. Kemudian Dia berkata kepada ibu-Nya, "Ibu, ini anakmu!" ²⁷Dan Dia berkata kepada pengikut-Nya, "Ini ibumu!" Dan sejak saat itu pengikut itu menerima ibu-Nya di rumahnya.

Yesus Mati

(Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49)

²⁸Yesus tahu bahwa segala sesuatu telah selesai. Kemudian Dia berkata, "Aku haus!"^a Dengan demikian, genaplah apa yang telah tertulis di dalam Kitab Suci.* ²⁹Di situ ada sebuah guci yang penuh dengan anggur asam. Para tentara mencelupkan spons^b ke dalam anggur asam itu. Lalu mereka mencucukkan spons itu pada sebatang hisop. Dan mereka mengulurkannya ke mulut Yesus. ³⁰Yesus mencicipi anggur asam itu. Kemudian Yesus berkata, "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan mati.

³¹Hari itu hari persiapan* Paskah. Dan besoknya hari Sabat.* Hari Sabat adalah hari besar. Orang Yahudi tidak ingin ada mayat yang tergantung di kayu salib pada hari Sabat. Oleh sebab itu, orang Yahudi datang kepada Pilatus meminta kepadanya, supaya kaki orang yang disalibkan itu dipatahkan dan mayatnya diturunkan. ³²Lalu datanglah tentara-tentara untuk mematahkan kaki orang yang pertama yang disalibkan di samping Yesus. Mereka juga mematahkan kaki orang yang satu lagi yang disalibkan bersama Yesus. ³³Ketika mereka sampai kepada Yesus, mereka melihat bahwa Ia telah mati, jadi mereka tidak mematahkan kaki-Nya. ³⁴Seorang dari antara tentara itu menikam lambung-Nya dengan tombak. Darah dan air

mengalir ke luar dari lambung yang ditikam itu. ³⁵Orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian mengenai itu. Ia mengatakan hal itu supaya kamu juga dapat percaya. Ia tahu bahwa kesaksiannya benar. Ia tahu bahwa ia mengatakan kebenaran. ³⁶Hal itu terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci, "Tidak ada tulang-Nya yang dipatahkan."^c ³⁷Dan nas lain mengatakan, "Mereka akan memandang kepada Dia yang telah ditikam oleh mereka."^d

Yesus Dikubur

(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56)

³⁸Sesudah itu seorang yang bernama Yusuf dari Arimatea meminta kepada Pilatus* supaya ia diperbolehkan membawa mayat Yesus. Yusuf adalah pengikut Yesus, tetapi ia sembunyi-sembunyi, karena takut kepada orang Yahudi. Pilatus mengatakan bahwa Yusuf dapat mengambil mayat Yesus. Maka datanglah Yusuf dan membawa mayat-Nya. ³⁹Nikodemus pergi bersama Yusuf. Dialah orang yang sebelumnya pernah datang kepada Yesus serta berbicara dengan Dia pada waktu malam. Ia membawa campuran minyak mur dan gaharu.^e Beratnya kira-kira 30 kilogram. ⁴⁰Kedua orang itu mengambil mayat Yesus. Kemudian mereka membungkusnya dengan kain lenan. Mereka juga membubuhi mayat Yesus dengan rempah-rempah sesuai dengan adat penguburan orang Yahudi.

⁴¹Di dekat tempat Yesus disalibkan ada sebuah taman, di sana ada sebuah kubur baru, yang di dalamnya belum pernah ada orang dikuburkan. ⁴²Kedua orang itu meletakkan mayat Yesus di dalam kubur itu karena kubur itu tidak jauh letaknya. Dan orang Yahudi sedang bersiap-siap menyambut hari Sabat.*

^c19:36 Dikutip dari Mzm. 14:21, bandingkan Kel. 12:46; Bil. 9:12. ^d19:37 Dikutip dari Zak. 12:10. ^e19:39 minyak mur dan gaharu Dipergunakan sebagai pengharum dan juga untuk disiapkan pada mayat manusia.

^a19:28 "Aku haus!" Lih. Mzm. 22:16; 69:22.

^b19:29 spons Sejenis bunga karang yang dapat mengisap air untuk dipindahkan.

Kebangkitan Yesus*(Mat. 28:1–10; Mrk. 16:1–8; Luk. 24:1–12)*

20¹Pada hari minggu itu Maria Magdalena pergi ke kubur. Saat itu masih pagi-pagi benar dan hari masih gelap. Maria Magdalena melihat bahwa batu besar yang menutup pintu kubur telah bergeser. ²Lalu ia berlari-lari menjumpai Simon Petrus dan pengikut lain yang dikasihi Yesus. Ia berkata, “Mereka telah mengambil Tuhan dari dalam kubur-Nya. Kami tidak tahu di mana Ia diletakkan.”

³Lalu berangkatlah Petrus dan pengikut yang lain itu ke kubur. ⁴Keduanya berlari bersama-sama, tetapi pengikut yang lain itu berlari lebih cepat daripada Petrus, sehingga ia sampai lebih dahulu ke kubur Yesus. ⁵Pengikut itu menengok ke dalam. Ia melihat kain lenan terletak di tanah, tetapi ia tidak masuk ke dalam. ⁶Kemudian Simon Petrus sampai juga menyusul dia. Petrus masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain lenan terletak di tanah. ⁷Ia melihat kain yang menutupi wajah Yesus sudah tergulung dan terletak di tempat lain. ⁸Kemudian pengikut yang lain itu masuk. Pengikut itulah yang lebih dahulu sampai di kubur itu. Ia melihat yang telah terjadi dan dia percaya. ⁹Selama ini mereka belum mengerti isi Kitab Suci* yang mengatakan bahwa Yesus harus bangkit dari kematian.

Yesus Menampakkan Diri kepada Maria Magdalena*(Mrk. 16:9–11)*

¹⁰Kemudian pulanglah kedua pengikut itu ke rumah, ¹¹tetapi Maria berdiri di luar kubur itu menangis. Sambil menangis ia menengok ke dalam kubur itu. ¹²Maria melihat dua malaikat berpakaian putih. Mereka sedang duduk di tempat mayat Yesus dibaringkan sebelumnya. Yang satu duduk di tempat kepala Yesus, dan yang lain di tempat kaki-Nya.

¹³Mereka bertanya kepada Maria Magdalena, “Ibu, mengapa engkau menangis?”

Maria menjawab, “Tuhanku telah diambil orang. Aku tidak tahu dimana Ia diletakkan.” ¹⁴Sesudah berkata demikian, Maria Magdalena menoleh ke belakang. Ia melihat Yesus berdiri di situ, tetapi ia tidak tahu bahwa Dialah Yesus.

¹⁵Yesus bertanya kepadanya, “Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?” Maria menyangka Orang itu tukang kebun. Lalu Maria berkata, “Tuan, apakah engkau yang mengambil Dia? Katakanlah di mana tuan telah meletakkan Dia supaya aku dapat mengambil-Nya.”

¹⁶Yesus berkata kepadanya, “Maria!” Maria berpaling kepada-Nya dan berkata dalam bahasa Ibrani, “*Rabuni!*” (artinya “Guru!”)

¹⁷Yesus berkata kepadanya, “Jangan pegang Aku! Aku belum pergi kepada Bapa. Pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka bahwa Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapakmu. Aku akan pergi kepada Allah-Ku dan Allahmu.”

¹⁸Maria Magdalena pergi kepada para pengikut dan berkata kepada mereka, “Aku telah melihat Tuhan!” Maria juga mengatakan apa yang telah dikatakannya kepadanya.

Yesus Menampakkan Diri kepada Pengikut-Nya*(Mat. 28:16–20; Mrk. 16:14–18; Luk. 24:36–49)*

¹⁹Pada hari minggu, ketika hari sudah malam, para pengikut Yesus berkumpul di suatu tempat. Pintu-pintu terkunci karena mereka takut kepada orang Yahudi. Kemudian datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka. Yesus berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!” ²⁰Sesudah berkata demikian, Ia menunjukkan tangan-Nya dan lambung-Nya kepada mereka. Para pengikut itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.

²¹Kemudian Yesus berkata lagi, “Damai sejahtera bagi kamu! Bapa telah mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.” ²²Sesudah berkata demikian, Yesus mengembusi mereka dan berkata, “Terimalah Roh Kudus.* ²³Jika kamu mengampuni dosa

orang lain, maka dosanya diampuni. Jika kamu menyatakan dosa orang tetap ada, maka dosanya juga tetap ada.”

Yesus Menampakkan Diri kepada Tomas

²⁴Tomas yang disebut Didimus tidak ada bersama mereka ketika Yesus datang. Tomas adalah seorang dari kedua belas pengikut Yesus. ²⁵Pengikut-pengikut lainnya berkata kepada Tomas, “Kami telah melihat Tuhan!” Tomas berkata kepada mereka, “Aku tidak akan percaya sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku memasukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya.”

²⁶Seminggu kemudian, para pengikut Yesus kembali berkumpul di dalam rumah itu. Tomas ada bersama mereka. Pintu-pintu terkunci, tetapi Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka. Yesus berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!” ²⁷Kemudian Yesus berkata kepada Tomas, “Letakkan jarimu di sini. Lihatlah tangan-Ku. Masukkan tanganmu ke dalam lambung-Ku. Jangan engkau ragu, tetapi percayalah.”

²⁸Tomas menjawab, “Tuhanku dan Allahku!”

²⁹Yesus berkata kepada Tomas, “Engkau percaya karena engkau melihat Aku. Betapa bahagianya orang yang tidak melihat, namun percaya.”

Alasan Yohanes Menulis Kitab Ini

³⁰Yesus masih melakukan banyak mukjizat* lain di depan pengikut-pengikut-Nya, yang tidak tercantum di sini. ³¹Semua ini telah dicatat supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Kristus* yang dijanjikan itu, Anak Allah, dan supaya kamu menerima hidup dalam nama-Nya.

Yesus Menampakkan Diri kepada Tujuh Pengikut-Nya

21 ¹Kemudian Yesus menampakkan diri lagi kepada pengikut-pengikut-Nya di pantai Danau Tiberias. Inilah yang terjadi: ²Di pantai itu berkumpul beberapa pengikut Yesus. Mereka

adalah: Simon Petrus, Tomas (yang disebut Didimus), Natanael dari Kana di Galilea, dua orang anak Zebedeus, dan dua orang pengikut Yesus yang lain. ³Simon Petrus berkata kepada mereka, “Aku akan pergi menangkap ikan.”

Jawab mereka, “Kami juga pergi bersama engkau.” Maka semua pengikut itu pergi ke luar dan naik ke perahu. Mereka menjala ikan malam itu, tetapi mereka tidak berhasil menangkap apa-apa.

⁴Pagi-pagi keesokan harinya Yesus berdiri di pantai, tetapi pengikut-pengikut itu tidak tahu, bahwa Dia itu Yesus. ⁵Kata Yesus kepada mereka, “Hai kawan-kawan, apakah ada makanan pada kamu?”

Jawab mereka, “Tidak.”

⁶Kata-Nya kepada mereka, “Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu dan kamu akan mendapat ikan.” Jadi, mereka menebarkan jalanya. Mereka menangkap ikan sangat banyak sehingga mereka tidak dapat menarik jalanya.

⁷Pengikut yang dikasihinya Yesus itu berkata kepada Petrus, “Orang itu adalah Tuhan.” Petrus mendengar pengikut itu berkata, “Orang itu adalah Tuhan.” Lalu Petrus mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak mengenakan pakaian, karena ia bekerja. Kemudian dia terjun ke dalam danau. ⁸Pengikut-pengikut yang lain juga datang ke pantai dengan perahu. Mereka tidak jauh dari darat. Jaraknya kira-kira 100 meter saja. Mereka menarik jala yang penuh dengan ikan. ⁹Ketika mereka tiba di darat, mereka melihat api arang. Di atasnya terdapat ikan dan roti. ¹⁰Kemudian kata Yesus kepada mereka, “Bawalah beberapa ekor ikan yang baru kamu tangkap itu.”

¹¹Simon Petrus naik ke perahu lalu menarik jala itu ke darat. Jala itu penuh dengan ikan besar. Jumlahnya 153 ekor. Walaupun ikan-ikan itu berat, jala itu tidak robek. ¹²Kata Yesus kepada mereka, “Marilah dan makanlah.” Tidak ada di antara pengikut-pengikut itu yang berani bertanya kepada-Nya, “Siapakah Engkau?” Mereka tahu bahwa Ia adalah Tuhan. ¹³Yesus menghampiri makanan

itu. Ia mengambil roti itu lalu memberikannya kepada mereka. Yesus juga mengambil ikan dan memberikannya kepada mereka.

¹⁴Itulah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada para pengikut-Nya sesudah Ia dibangkitkan dari kematian.

Yesus Berbicara kepada Petrus

¹⁵Sesudah mereka selesai makan, Yesus berkata kepada Simon Petrus, "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih daripada orang yang mengasihi Aku ini?"

Petrus menjawab, "Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau."

Kemudian Yesus berkata kepadanya, "Peliharalah anak-anak domba-Ku."

¹⁶Sekali lagi Ia berkata kepada Petrus, "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?"

Petrus menjawab, "Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau."

Kemudian Dia berkata kepadanya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

¹⁷Ia berkata untuk yang ketiga kalinya, "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?"

Hati Petrus menjadi sedih karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya, "Apakah engkau mengasihi Aku?" Petrus berkata kepada-Nya, "Tuhan, engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau."

Yesus berkata kepada Petrus, "Peliharalah domba-domba-Ku. ¹⁸Yakinlah, ketika engkau masih muda, engkau memasang ikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja yang

engkau kehendaki. Apabila engkau sudah tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan memasang ikat pinggangmu. Orang itu akan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki." ¹⁹Ia mengatakan hal ini untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Kemudian Dia berkata kepada Petrus, "Ikutlah Aku."

²⁰Ketika Petrus berpaling, ia melihat pengikut yang dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka. Dialah pengikut yang duduk dekat Yesus pada waktu mereka makan malam dan berkata, "Tuhan! Siapakah orang yang akan mengkhianati Engkau?" ²¹Ketika Petrus melihat pengikut itu, ia bertanya kepada Yesus, "Tuhan, apa yang akan terjadi dengan dia?"

²²Yesus berkata kepadanya, "Mungkin Aku mau supaya ia tetap hidup sampai Aku datang. Itu tidak penting bagimu. Engkau ikut Aku!"

²³Maka tersebarlah kabar di antara pengikut-pengikut itu bahwa pengikut yang dikasihi Yesus itu tidak akan mati, tetapi Yesus tidak mengatakan, bahwa pengikut itu tidak akan mati. Yesus hanya berkata, "Mungkin Aku mau supaya ia tetap hidup sampai Aku datang. Itu tidak penting bagimu."

²⁴Dialah pengikut yang memberi kesaksian mengenai semuanya ini. Dialah pengikut yang telah menuliskannya. Kita tahu bahwa kesaksiannya itu benar.

²⁵Masih banyak lagi hal lain yang dilakukan oleh Yesus. Jika semuanya itu harus dituliskan, kupikir seluruh dunia ini tidak cukup menjadi tempat semua kitab yang harus ditulis itu.

Kisah Para Rasul

Lukas Menulis Buku yang Lain

1 ¹Teofilus Yang Terhormat. Buku pertama yang telah kutulis adalah tentang segala sesuatu yang dilakukan dan diajarkan Yesus. ²Aku menuliskan tentang seluruh kehidupan-Nya, sejak permulaan sampai pada hari Ia terangkat ke surga. Sebelum itu, Ia sudah berbicara kepada rasul-rasul* yang telah dipilih-Nya. Dengan pertolongan Roh Kudus,* Ia telah mengatakan kepada rasul-rasul itu apa yang harus dikerjakan mereka. ³Setelah kematian-Nya, Ia memperlihatkan diri kepada mereka dengan bukti-bukti yang meyakinkan bahwa Ia hidup. Ia telah memperlihatkan diri kepada mereka selama 40 hari dan banyak berbicara tentang Kerajaan Allah. ⁴Pada suatu waktu, ketika Ia makan bersama para rasul, Ia mengatakan kepada mereka, supaya tidak meninggalkan Yerusalem. Ia berkata, “Tunggu, apa yang sudah dijanjikan Bapa, sebagaimana yang sudah kamu dengar dari Aku. ⁵Yohanes membaptis* orang dengan air, tetapi kamu tidak lama lagi akan dibaptis dengan Roh Kudus.”

Yesus Terangkat ke Surga

⁶Ketika rasul-rasul* berkumpul, mereka bertanya kepada Yesus, “Tuhan, apakah ini waktunya bagi-Mu untuk memberikan kembali kerajaan orang Yahudi kepada mereka?”

⁷Ia berkata kepada mereka, “Kamu tidak perlu mengetahui tanggal atau waktunya. Bapa yang menetapkannya menurut hak-Nya sendiri. ⁸Roh Kudus* akan datang kepada kamu, lalu kamu akan menerima kuasa. Kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, dan kemudian di

seluruh Yudea, Samaria, dan sampai ke pelosok-pelosok dunia.”

⁹Sesudah Ia mengatakan itu kepada para rasul, Ia terangkat ke langit. Ketika para rasul sedang menatap-Nya, Ia masuk ke dalam awan, dan mereka tidak dapat lagi melihat-Nya. ¹⁰Sementara mereka masih menatap ke langit memperhatikan kepergian-Nya, tiba-tiba dua orang berpakaian putih berdiri di samping mereka. ¹¹Dan kedua orang itu berkata, “Hai orang Galilea, mengapa kamu berdiri di sini memandang ke langit? Yesus yang telah terangkat ke surga dari antara kamu, akan datang dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia pergi.”

Rasul Baru Terpilih

¹²Kemudian para rasul* itu kembali ke Yerusalem dari Bukit Zaitun,* yang terletak sejauh satu kilometer dari Yerusalem. ¹³Mereka memasuki kota itu dan pergi ke ruang atas tempat mereka menginap. Para rasul itu adalah:

Petrus,
Yohanes,
Yakobus,
Andreas,
Filipus,
Tomas,
Bartolomeus,
Matius,
Yakobus, anak Alfeus,
Simon orang Zelot,^a
dan Yudas, anak Yakobus.

¹⁴Mereka berkumpul dan selalu tekun berdoa dengan satu tujuan. Bersama mereka ada juga beberapa wanita

^a1:13 *Zelot* Suatu kelompok politikus Yahudi.

termasuk Maria, ibu Yesus, dan saudara-saudara-Nya.

¹⁵Setelah beberapa hari ada suatu pertemuan orang percaya. Mereka terdiri dari kira-kira 120 orang. Petrus berdiri dan berkata, ^{16–17}“Saudara-saudara, harus terjadi yang telah dikatakan dalam Kitab Suci,* yang dinyatakan Roh Kudus* melalui Daud.* Ia berbicara tentang Yudas, yang menjadi penunjuk jalan bagi orang yang menangkap Yesus. Yudas termasuk dalam kelompok kita dan telah melayani bersama kita.”

¹⁸Orang itu telah membeli sebidang tanah dengan uang yang didapatnya dari kejahatannya itu, tetapi ia jatuh tersungkur dengan tubuh yang terbelah, dan ususnya keluar. ¹⁹Kejadian itu kemudian diketahui oleh semua penduduk Yerusalem. Dalam bahasa mereka tanah itu disebut: Akeldama. Artinya, “Tanah Darah.”^a ²⁰Ada tertulis dalam buku Mazmur,

“Semoga tanahnya tetap kosong;
biarlah tidak ada orang yang
tinggal di sana.” *Mazmur 69:26*

Dan

‘Semoga jabatannya ditempati
orang lain.’ *Mazmur 109:8*

^{21–22}Sebab itu perlu seorang lagi menggabungkan diri dengan kami dan menjadi saksi kebangkitan* Yesus. Orang itu harus dari mereka yang selalu bersama kami selama Yesus berada dengan kami, sejak Yohanes mulai membaptis* orang sampai Yesus terangkat ke surga meninggalkan kami.”

²³Rasul-rasul mengusulkan nama dua orang kepada pertemuan itu: Yusuf yang disebut Barsabas — juga dikenal sebagai Yustus — dan Matias. ²⁴Kemudian mereka berdoa, katanya, “Tuhan, Engkau mengenal semua yang ada di dalam hati setiap orang. Tunjukkanlah kepada kami siapa di antara kedua orang

ini yang Engkau pilih, ²⁵yang akan mengisi tempat yang ditinggalkan oleh Yudas untuk melayani sebagai rasul. Yudas sudah pergi ke tempat yang pantas bagi dia.” ²⁶Kemudian mereka mengundi kedua nama itu, dan Matiaslah yang terpilih. Jadi, ia menjadi seorang rasul bersama kesebelas rasul itu.

Kedatangan Roh Kudus

2¹Ketika hari Pentakosta* tiba, mereka semua berkumpul di satu tempat. ²Tiba-tiba terdengarlah suara dari langit yang bunyinya sama seperti angin kencang. Bunyi itu mengisi seluruh rumah tempat mereka berkumpul. ³Kemudian tampaklah pada mereka sama seperti nyala api, yang disebarkan kepada mereka dan berhenti di atas mereka masing-masing. ⁴Mereka semua dipenuhi Roh Kudus* dan mereka mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus.

⁵Di Yerusalem ada beberapa orang Yahudi yang sungguh-sungguh beribadat kepada Allah. Mereka berasal dari setiap daerah di dunia ini. ⁶Banyak dari mereka yang datang berkumpul karena mendengar suara itu. Mereka sangat heran karena masing-masing rasul* itu berbicara. Dan setiap orang mendengarnya dalam bahasanya sendiri. ⁷Mereka semua heran, dan mereka tidak mengerti bagaimana para rasul itu dapat melakukan hal itu. Mereka mengatakan, “Lihatlah! Orang yang berbicara itu semuanya orang Galilea,^b ⁸tetapi kita mendengar mereka dalam bahasa kita sendiri. Bagaimana mungkin itu? Kita datang dari daerah yang berbeda-beda: ⁹Partia, Media dan Elam; ada yang berasal dari Mesopotamia, Yudea, Kapadokia, Pontus, dan Asia, ¹⁰Frigia, Pamfilia, Mesir, daerah-daerah Libia dekat Kirene, Roma, ¹¹Kreta, dan Arab. Beberapa orang dari kita adalah orang Yahudi, dan ada juga penganut agama Yahudi. Kita

^a1:19 Ayat 18–19 merupakan catatan dari Lukas. Lanjutan pembicaraan Petrus terdapat mulai dari ayat 20.

^b2:7 *Orang Galilea* Orang mengira bahwa orang Galilea hanya dapat berbahasa Galilea.

berasal dari daerah-daerah itu, tetapi kita dapat mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita sendiri. Kita semuanya dapat mengerti hal-hal besar yang dikatakan mereka tentang Allah.”
 12Mereka heran dan bingung. Mereka bertanya satu sama lain, “Apa yang terjadi?”
 13Orang lain menertawai rasul-rasul itu. Mereka berpikir bahwa rasul-rasul itu mabuk karena terlalu banyak minum anggur.

Petrus Berbicara kepada Orang Banyak

14Kemudian Petrus berdiri bersama kesebelas rasul,* dan dengan suara nyaring ia berbicara kepada orang banyak. Katanya, “Saudara-saudaraku orang Yahudi dan semua orang yang tinggal di Yerusalem, izinkan aku menceritakan arti dari semua itu. Dengarkanlah baik-baik.
 15Mereka tidak mabuk seperti yang kamu sangka sebab sekarang baru jam sembilan pagi.
 16Nabi* Yoel telah mengatakan tentang hal-hal yang kamu lihat terjadi pada hari ini, katanya,

17 ‘Allah berkata,

Pada hari-hari terakhir,
 Aku akan mencurahkan Roh-Ku*
 ke atas semua orang,
 dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat.*
 Pemuda-pemudamu akan
 mendapat penglihatan,*
 Orang-orangmu yang tua akan
 mendapat mimpi khusus.

18 Pada hari-hari itu,
 Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke
 atas hamba-Ku laki-laki dan perempuan,
 dan mereka akan bernubuat.

19 Aku akan memperlihatkan hal-hal yang ajaib di atas pada langit,
 dan tanda-tanda ajaib di bawah,
 di atas bumi,
 darah, api, dan gumpalan asap.

20 Matahari akan berubah menjadi kegelapan,
 dan bulan menjadi merah seperti darah.

Kemudian hari yang besar dan mulia dari Tuhan tiba.

21 Dan semua orang yang percaya kepada Tuhan akan diselamatkan.’
Yoel 2:28-32

22Hai orang Yahudi, dengarkan kata-kata ini, Yesus dari Nazaret adalah orang yang telah dipilih Allah. Itu telah dinyatakan Allah kepadamu dengan mengadakan hal-hal yang ajaib dan tanda-tanda ajaib melalui Yesus, seperti yang sudah kamu tahu.
 23Yesus telah diserahkan kepada kamu berdasarkan rencana Allah yang telah ditetapkan-Nya. Dan kamu, dengan bantuan orang jahat telah membunuh Yesus dengan menyalibkan-Nya,
 24tetapi Allah telah membangkitkan Dia dari kematian dan membebaskan Dia dari penderitaan kematian. Kematian tidak mungkin menahan Yesus.
 25Daud sudah mengatakan ini tentang Dia,

‘Aku selalu memandang Tuhan di depanku,
 Ia berada di sisi kananku sehingga aku tidak gentar.

26 Jadi, hatiku bersukacita,
 dan aku berkata-kata dengan gembira;

Ya, bahkan tubuhku pun akan hidup dalam pengharapan,

27 sebab Engkau tidak akan meninggalkan aku di tempat orang-orang mati.^a
 Engkau tidak akan membiarkan Orang Kudus-Mu busuk dalam kuburan.

28 Engkau telah memperkenalkan cara hidup kepadaku.
 Engkau akan datang dekat padaku dan memberikan sukacita besar kepadaku.’
Mazmur 16:8-11

29Saudara-saudaraku, aku akan mengatakan yang sebenarnya kepadamu tentang Daud, nenek moyang kita itu. Ia mati dan dikuburkan dan makamnya masih ada pada kita sampai hari ini.
 30Daud seorang nabi, dan mengetahui sesuatu yang dikatakan Allah. Allah telah

^a2:27 tempat orang-orang mati Secara harfiah: “Hades.”

berjanji akan menempatkan seorang keturunan Daud ke atas takhta kerajaannya. ³¹Daud telah mengetahui yang akan terjadi. Oleh sebab itu, Daud telah berbicara tentang Orang itu, katanya,

‘Ia tidak ditinggalkan di tempat orang mati.
Tubuh-Nya tidak binasa di dalam kubur.’

Daud berbicara tentang Kristus* yang akan bangkit dari kematian. ³²Jadi, Yesuslah yang telah dibangkitkan oleh Allah dari kematian. Kami semua menjadi saksi-saksinya. Kami telah melihat-Nya. ³³Ia telah diangkat ke surga. Sekarang Ia duduk di tempat yang paling terhormat di surga.^a Allah telah memberikan Roh Kudus* kepada Yesus, yang telah dijanjikan oleh Bapa. Jadi, sekarang Ia mencurahkan Roh itu, dan itulah yang kamu lihat dan dengar. ³⁴Daud bukanlah yang terangkat ke surga, tetapi ia sendiri mengatakan,

‘Allah berkata kepada Tuhanku:
Duduklah di tempat yang paling terhormat di surga,

³⁵ Aku akan menempatkan musuh-Mu takluk kepada-Mu.’^b *Mazmur 110:1*

³⁶Sebab itu, biarlah semua orang Yahudi mengetahui dengan pasti bahwa Allah telah menetapkan Yesus, yang kamu salibkan itu, sebagai Tuhan dan Kristus yang dijanjikan itu.”

³⁷Orang banyak sangat menyesal mendengar itu. Mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul lain, “Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?”

³⁸Jawab Petrus, “Bertobatlah dan biarlah masing-masing kamu dibaptis* dalam nama Yesus Kristus supaya dosa-dosamu diampuni, sehingga kamu akan menerima Roh Kudus. ³⁹Janji itu berlaku untuk kamu, anak-anakmu, dan bagi mereka yang berada di tempat yang jauh — bagi semua orang yang dipanggil oleh Tuhan Allah kita.”

^a2:33 tempat yang paling terhormat di surga Secara harfiah: “Di sebelah kanan Allah.”

^b2:35 takluk kepada-Mu Secara harfiah: “sebagai alas kaki-Mu.”

⁴⁰Dan dengan banyak kata-kata lain Petrus bersaksi dan menghimbau mereka, katanya, “Selamatkanlah dirimu dari kejahatan orang zaman sekarang ini.” ⁴¹Mereka yang menerima pesan Petrus itu dibaptis. Pada hari itu ada kira-kira 3.000 orang ditambahkan kepada kelompok orang percaya. ⁴²Mereka rajin mempelajari ajaran para rasul. Orang percaya itu saling berbagi dalam persekutuan, memecahkan roti,^c dan berdoa bersama.

Orang Percaya saling Berbagi Miliknya

⁴³Rasul-rasul* telah melakukan banyak hal yang ajaib dan tanda ajaib. Dan setiap orang menghormati Allah. ⁴⁴Semua orang percaya tetap berkumpul, dan semua kepunyaan mereka adalah milik bersama. ⁴⁵Mereka menjual tanah dan milik mereka dan membagi-bagikannya kepada orang yang memerlukan. ⁴⁶Setiap hari mereka berkumpul di pelataran Bait* dengan tujuan yang sama. Mereka memecahkan roti bersama di rumah-rumah dan makan bersama hati yang bahagia dan tulus ikhlas. ⁴⁷Orang percaya memuji Allah, dan mereka disenangi semua orang. Setiap hari Tuhan menambahkan orang yang diselamatkan kepada kelompok mereka.

Petrus Menyembuhkan Orang Lumpuh

3¹Pada suatu hari kira-kira jam tiga sore, Petrus dan Yohanes pergi ke pelataran Bait.* Itu adalah waktu sembahyang. ²Ketika mereka memasuki pelataran itu, di sana ada seorang yang lumpuh sejak lahir. Setiap hari temannya menempatkan dia di gerbang pelataran Bait yang bernama Gerbang Indah supaya ia dapat meminta uang dari orang yang akan masuk ke pelataran Bait. ³Ketika orang itu melihat Petrus dan Yohanes yang hendak masuk

^c2:42 memecahkan roti Makan biasa atau Perjamuan Tuhan. Yesus memerintahkan para pengikut-Nya mengadakan Perjamuan Tuhan untuk mengenang Dia (Luk. 22:14–20).

ke pelataran Bait, ia meminta uang dari mereka. ⁴Petrus dan Yohanes melihat orang lumpuh itu dan mengatakan, “Lihat kami.” ⁵Dia memandang mereka dengan harapan akan mendapat uang dari mereka. ⁶Petrus berkata, “Uang perak atau emas tidak ada padaku, tetapi yang ada padaku akan kuberikan kepadamu: Dengan kuasa Yesus Kristus dari Nazaret, berdiri dan berjalanlah.” ⁷Sambil memegang tangan kanannya, Petrus membantunya untuk berdiri. Segera kaki dan pergelangan kakinya menjadi kuat. ⁸Orang itu melompat lalu berdiri dan mulai berjalan. Ia mengikuti mereka masuk ke dalam pelataran Bait. Dia berjalan dan melompat-lompat, serta memuji Allah. ⁹Semua orang melihat dia berjalan dan memuji Allah. ¹⁰Mereka mengenal dia sebagai seorang pengemis di Gerbang Indah pelataran Bait. Rasa heran serta kebingungan besar telah memenuhi hati mereka karena yang telah terjadi padanya.

Petrus Berbicara kepada Orang Banyak

¹¹Orang itu tetap mengikuti Petrus dan Yohanes. Semua orang merasa heran. Mereka berlari kepada Petrus dan Yohanes, yang berada di Serambi Salomo.^a ¹²Ketika Petrus melihat hal itu, ia mengatakan kepada orang banyak, “Hai orang Yahudi, mengapa kamu heran akan kejadian itu? Mengapa kamu menatap kami, seakan-akan karena kuasa kami orang itu dapat berjalan? Apakah kamu mengira hal itu terjadi karena kami baik? ¹³Tidak. Allah yang melakukannya. Allah Abraham,* Ishak,* dan Yakub,* Allah nenek moyang kita, yang telah memuliakan Yesus, Hamba-Nya, tetapi kamu telah menyerahkannya untuk dibunuh. Kamu menolak Dia di depan Pilatus, setelah Pilatus memustuskan untuk membebaskan-Nya. ¹⁴Kamu tidak mengakui Dia adalah Kudus* dan baik. Kamu telah meminta

kepada Pilatus agar seorang pembunuh^b dibebaskan bagimu. ¹⁵Kamu telah membunuh Orang yang memberi hidup, tetapi Allah membangkitkan Dia dari kematian. Kami menjadi saksi-saksi dari peristiwa itu. ¹⁶Kuasa Yesuslah yang memberi kekuatan kepada orang yang kamu lihat dan kenal itu. Itu bisa terjadi karena kami percaya kepada kuasa-Nya. Sungguh, iman kepada Dia telah membuatnya sembuh. Dan kamu telah menyaksikannya sendiri.

¹⁷Saudara-saudara, aku tahu bahwa kamu bertindak, karena kamu tidak mengetahui apa yang kamu lakukan. Begitu pula dengan pemimpin-pemimpinmu. ¹⁸Beginilah Allah memenuhi yang sudah dikatakan-Nya sebelumnya melalui semua nabi,* yaitu bahwa Kristus-Nya* harus menderita dan mati. ¹⁹Sebab itu, bertobatlah dan kembalilah kepada Allah. Dengan demikian, dosa-dosamu dapat diampuni. ²⁰Dan Allah akan memberikan kesegaran rohani kepadamu. Allah akan memberikan Yesus kepada kamu, yaitu yang telah dipilih-Nya bagi kamu menjadi Kristus. ²¹Dia harus tinggal di surga sampai waktu pemulihan dari segala sesuatu seperti yang sudah dikatakan Allah melalui nabi-nabi kudus-Nya sejak dahulu. ²²Musa* mengatakan, ‘Tuhan Allahmu akan memberikan seorang nabi kepada kamu. Nabi itu akan datang dari bangsamu sendiri. Ia sama seperti aku. Kamu harus taat kepada segala sesuatu yang dikatakan-Nya kepada kamu. ²³Siapa yang tidak taat kepada nabi itu akan dikeluarkan dari umat-Nya.’^c ²⁴Ya, semua nabi yang pernah berbicara, termasuk Samuel dan mereka yang datang sesudah dia telah memberitakantentang waktu ini. ²⁵Dan kamu semua adalah pewaris dari nabi-nabi itu dan dari perjanjian* yang dibuat Allah dengan nenek moyangmu. Allah berkata kepada Abraham, ‘Melalui keturunanmu semua bangsa di dunia ini

^b3:14 pembunuh Barabas, orang yang diminta oleh orang Yahudi kepada Pilatus untuk dibebaskan menggantikan Yesus (Luk. 23:18).
^c3:23 Dikutip dari Ul. 18: 15, 19.

^a3:11 Serambi Salomo Bagian sisi timur Bait yang ditutupi atap.

akan diberkati.^a ²⁶Ketika Allah membangkitkan Hamba-Nya, pertama-tama Ia mengutus-Nya kepada kamu. Allah mengutus Dia untuk memberkati kamu. Dia melakukan itu dengan membuat kamu masing-masing berbalik dari kejahatanmu.”

Petrus dan Yohanes di Depan Mahkamah Agama

4¹Ketika Petrus dan Yohanes berbicara kepada orang banyak, beberapa orang datang kepada mereka. Mereka terdiri dari beberapa imam Yahudi, kepala pengawal Bait,* dan beberapa orang Saduki.* ²Mereka marah karena Petrus dan Yohanes mengajar orang banyak. Dengan mengatakan tentang Yesus, kedua rasul* itu mengajarkan tentang kebangkitan* dari kematian. ³Pemimpin Yahudi menangkap kedua rasul itu dan memasukkannya ke dalam penjara. Karena sudah malam, maka mereka menahan Petrus dan Yohanes di dalam penjara sampai hari berikutnya. ⁴Banyak orang yang sudah mendengar Petrus dan Yohanes, menjadi percaya atas perkataan mereka. Jumlah orang percaya menjadi kira-kira 5.000 orang sekarang.

⁵Hari berikutnya, pemimpin Yahudi, tua-tua, dan guru-guru Taurat berkumpul di Yerusalem. ⁶Imam besar* Hanas, Kafafas, Yohanes, dan Aleksander telah ada di sana. Setiap orang dari keluarga imam besar ada di sana. ⁷Mereka menyuruh kedua rasul berdiri di depan mereka. Pemimpin Yahudi mengajukan pertanyaan kepada mereka, “Bagaimana kamu dapat membuat orang lumpuh itu sembuh? Kuasa apa yang kamu gunakan? Atas nama siapa kamu melakukan itu?”

⁸Kemudian Petrus dipenuhi Roh Kudus.* Dia berkata, “Pemimpin-pemimpin bangsa dan tua-tua. ⁹Jika hari ini kami harus menjelaskan tentang suatu perbuatan baik terhadap seorang lumpuh dan bagaimana ia telah disembuhkan, ¹⁰maka kamu semuanya dan semua orang Yahudi ketahuilah, bahwa

atas kuasa Yesus Kristus dari Nazaret, yang kamu telah salibkan itu, dan yang dibangkitkan oleh Allah dari kematian, oleh Dialah orang lumpuh itu dapat berdiri di depanmu. ¹¹Ia adalah:

‘Batu^b yang kamu ahli bangunan menganggapnya tidak penting, tetapi batu itu sudah menjadi batu penjur.’* *Mazmur 118:22*

¹²Ia adalah satu-satunya yang dapat menyelamatkan manusia. Hanya nama-Nya yang berkuasa di dunia ini, yang telah diberikan untuk menyelamatkan manusia. Kita harus diselamatkan melalui Dia.”

¹³Mereka tahu bahwa Petrus dan Yohanes tidak mempunyai pendidikan khusus, tetapi mereka juga melihat, bahwa kedua orang itu berani berbicara, sehingga mereka heran. Mereka menyadari bahwa Petrus dan Yohanes pernah bersama Yesus. ¹⁴Mereka melihat orang yang disembuhkan itu berdiri di depan mereka. Oleh sebab itu, mereka tidak dapat mengatakan apa-apa. ¹⁵Maka mereka memerintahkan kedua rasul itu untuk meninggalkan ruang sidang Mahkamah Agama, dan mereka berunding bersama-sama. Mereka berkata, ¹⁶“Apa yang akan kita lakukan terhadap kedua orang itu? Jelaslah bagi setiap orang di Yerusalem bahwa sudah terjadi mukjizat* yang luar biasa melalui mereka. Kita tidak dapat menyangkal itu. ¹⁷Kita harus membuat mereka takut untuk mengatakan kepada orang banyak tentang Orang itu. Maka masalah ini tidak akan tersebar di tengah-tengah orang banyak.”

¹⁸Mereka menyuruh kedua rasul itu masuk. Kemudian mereka melarang para rasul itu mengatakan atau mengajar apa pun tentang Yesus. ¹⁹Petrus dan Yohanes menjawab, “Apa yang benar menurut kamu? Apa yang dikehendaki Allah? Apakah kami harus patuh kepada kamu atau kepada Allah? ²⁰Kami tidak dapat berdiam diri. Kami harus mengatakan kepada orang apa yang kami telah

^a3:25 Dikutip dari Kej. 22:18; 26:24.

^b4:11 Batu Kiasan untuk Yesus.

lihat dan dengar.”^{21–22} Para pemimpin Yahudi itu tidak menemukan suatu jalan untuk menghukum rasul-rasul itu sebab semua orang memuji Allah atas yang telah terjadi. Orang yang mengalami mukjizat penyembuhan itu sudah berumur lebih 40 tahun. Jadi, para pemimpin Yahudi itu menasihati rasul-rasul itu kembali, lalu membebaskan mereka.

Petrus dan Yohanes Kembali kepada Orang Percaya

²³Ketika mereka dibebaskan, Petrus dan Yohanes pergi ke kelompok mereka sendiri. Mereka melaporkan tentang semua yang dikatakan para imam kepala dan tua-tua kepada mereka. ²⁴Ketika orang percaya itu mendengarnya, mereka semua berdoa kepada Allah, “Ya Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit, bumi, laut, dan semua yang ada di dunia ini. ²⁵Oleh Roh Kudus-Mu,* Engkau telah berbicara melalui hamba-Mu, nenek moyang kami Daud,*

‘Mengapa bangsa-bangsa berteriak?
Mengapa orang di dunia ini
merencanakan yang sia-sia?’

²⁶ Raja-raja dunia bersiap-siap untuk berperang,
dan para penguasa bergabung
untuk melawan Allah
dan melawan Kristus yang
dijanjikan-Nya.’ *Mazmur 2:1–2*

²⁷Hal itu memang benar-benar terjadi, ketika Herodes,* Pontius Pilatus, orang yang bukan Yahudi, dan orang Yahudi berkumpul untuk menentang Yesus di Yerusalem. Dia adalah Hamba-Mu yang kudus. Dialah yang telah Kaubuat menjadi Kristus yang dijanjikan itu. ²⁸Mereka berkumpul untuk melawan Dia, melakukan semua yang telah Engkau rencanakan; hal itu terjadi karena kuasa dan kehendak-Mu. ²⁹Dan sekarang, ya Tuhan, perhatikanlah ancaman mereka. Tolonglah kami mengatakan firman-Mu dengan penuh keberanian. ³⁰Tolonglah kami supaya kami berani dengan menunjukkan kepada kami kuasa-Mu: menyembuhkan orang

sakit, membuat tanda-tanda ajaib dan melakukan mukjizat* dengan kuasa Yesus, Hamba-Mu yang kudus.”

³¹Setelah mereka berdoa, tempat mereka berkumpul itu terguncang. Dan mereka semuanya dipenuhi Roh Kudus dan mereka terus memberitakan firman Allah dengan penuh keberanian.

Orang Percaya Saling Berbagi

³²Seluruh kelompok orang percaya sehat dan sejahtera. Tidak ada orang yang mengatakan miliknya hanya kepunyaannya saja. Semua yang dimiliki mereka menjadi milik bersama. ³³Dengan kuasa besar rasul-rasul* mengatakan kepada orang banyak bahwa Yesus sesungguhnya telah dibangkitkan dari kematian. Dan Allah memberkati semua orang percaya. Mereka menerima yang dibutuhkannya. ³⁴Tidak ada orang dalam kelompok mereka yang berkekurangan. Karena siapa yang memiliki ladang atau rumah, dia menjualnya. Kemudian hasil penjualan itu dibawa ³⁵dan diberikan kepada rasul-rasul. Uang itu kemudian diberikan kepada yang membutuhkannya.

³⁶Salah seorang dari yang percaya itu bernama Yusuf. Rasul-rasul menyebutnya Barnabas — artinya, anak Penghibur. Ia termasuk suku Lewi,* yang dilahirkan di pulau Siprus. ³⁷Yusuf menjual ladang miliknya dan membawa uangnya untuk diberikan kepada rasul-rasul.

Ananias dan Safira

5¹Ada seorang bernama Ananias. Ia bersama istrinya, Safira, menjual sebidang tanah miliknya. ²Ia telah menahan sebagian dari uang itu dengan sepengetahuan istrinya. Sebagian lagi diberikannya kepada rasul-rasul.* ³Petrus berkata, “Ananias, mengapa setan telah menguasai hatimu? Engkau telah berdusta kepada Roh Kudus* dan menahan sebagian dari uang hasil penjualan tanahnya. ⁴Sebelum engkau menjual ladang itu, bukankah itu milikmu? Dan setelah engkau menjualnya, bukankah engkau menguasai uang itu? Mengapa engkau berbuat demikian? Engkau telah

berdusta kepada Allah, bukan kepada kami.”^{5–6} Ketika Ananias mendengar kata-kata itu, ia terjatuh dan mati. Beberapa pemuda datang dan membungkus mayatnya, kemudian membawanya ke luar dan menguburkannya. Maka ketakutan yang amat besar melanda semua orang yang mendengar kejadian itu.

⁷Sesudah tiga jam, istrinya masuk. Safira tidak mengetahui hal yang telah terjadi atas suaminya. ⁸Petrus berkata kepadanya, “Katakanlah kepadaku, benarkah bahwa kamu telah menjual tanah milikmu seharga itu?”

Safira menjawabnya, “Ya, memang sebesar itulah jumlahnya.”

⁹Petrus berkata kepadanya, “Mengapa kamu berdua telah sepakat untuk menguji Roh Tuhan? Lihatlah! Mereka yang telah menguburkan suamimu ada di depan pintu. Dan engkau pun akan mereka angkat ke luar dengan cara yang sama.”¹⁰ Saat itu juga Safira terjatuh dekat kaki Petrus dan mati. Pemuda-pemuda itu masuk dan menemukan dia sudah meninggal. Mereka membawa dia ke luar dan menguburkannya di samping suaminya. ¹¹Ketakutan besar melanda seluruh jemaat dan semua yang mendengar kejadian itu.

Bukti-bukti dari Allah

¹²Banyak tanda ajaib dan mukjizat* yang telah dilakukan oleh rasul-rasul* di antara orang banyak. Rasul-rasul itu semuanya berkumpul di Serambi Salomo.^a ¹³Orang lain tidak berani bergabung dengan mereka, tetapi semua orang menghormati mereka. ¹⁴Dan makin bertambah-tambah orang yang percaya kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan. ¹⁵Jadi, orang banyak membawa orang sakit ke jalan-jalan dan membaringkan mereka di atas balai-balai atau tikar, sehingga kalau Petrus lewat, paling sedikit bayangannya mengenai beberapa dari orang sakit itu dan mereka pun sembuh. ¹⁶Juga dari kota-kota di sekitar

Yerusalem banyak sekali orang yang membawa orang sakit dan yang terganggu oleh roh jahat. Dan mereka semuanya disembuhkan.

Orang Yahudi Menghentikan Para Rasul

¹⁷Kemudian imam besar* dan semua pengikutnya, yaitu kelompok aliran Saduki,* mulai bertindak karena rasa cemburu. ¹⁸Mereka menangkap para rasul* dan menjebloskannya ke dalam penjara. ¹⁹Pada malam hari, malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara dan menuntun mereka ke luar. Katanya, ²⁰“Pergilah dan berdiri di pelataran Bait* dan beritakanlah kepada orang di sana semua tentang hidup baru.” ²¹Ketika para rasul mendengar itu, mereka mematuhinya dan masuk ke pelataran Bait. Waktu subuh rasul-rasul mulai mengajar. Imam besar dan teman-temannya datang, kemudian mereka mengumpulkan anggota-anggota Sidang Mahkamah Agama^b dan seluruh majelis tua-tua Yahudi. Mereka menyuruh menjemput rasul-rasul dari penjara. ²²Ketika pejabat-pejabat tiba di penjara, mereka tidak menemukan rasul-rasul itu. Mereka kembali dan melaporkan hal itu, katanya, ²³“Kami menemukan pintu-pintu penjara terkunci rapat, dan pengawal-pengawal berdiri di depan pintu-pintu. Ketika kami membuka pintu, ternyata tidak ada orang di dalam penjara.” ²⁴Kepala pengawal pelataran Bait dan para imam mendengar itu. Mereka bingung. Mereka heran apa sebenarnya yang telah terjadi. ²⁵Kemudian seseorang masuk dan mengatakan, “Dengarkan. Orang yang kamu penjarakan berdiri di pelataran Bait, dan mereka mengajar orang banyak.” ²⁶Berangkatlah kepala pengawal pelataran Bait beserta anak buahnya dan mereka membawa kembali rasul-rasul itu. Mereka tidak menggunakan kekerasan karena takut orang banyak akan melempar mereka dengan batu.

^a5:12 *Serambi Salomo* Bagian sisi timur Bait yang ditutupi atap.

^b5:21 *Sidang Mahkamah Agama* Inilah yang disebut “Sanhedrin.”

²⁷Mereka membawa masuk rasul-rasul itu untuk menghadap Sidang Mahkamah Agama. Imam besar berkata kepada rasul-rasul itu, ²⁸"Kami telah memerintahkan kamu dengan tegas untuk tidak mengajar tentang Orang itu lagi, tetapi kamu sudah membawa ajaranmu ke seluruh Yerusalem, dan kamu mau mempersalahkan kami atas kematian Orang itu."

²⁹Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab, "Kami harus menaati Allah, bukan kamu. ³⁰Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus dari kematian, Dia yang kamu bunuh dengan menggantung-Nya pada kayu salib. ³¹Allah menghormati Dia dengan menempatkan-Nya di tempat yang paling terhormat di surga^a sebagai Pemimpin dan Juruselamat. Allah melakukan itu supaya semua orang Yahudi bertobat, lalu Allah dapat mengampuni dosa-dosa mereka. ³²Kami menjadi saksi atas hal itu, begitu pula Roh Kudus,* yang diberikan Allah kepada mereka yang menaati Dia."

³³Pemimpin-pemimpin Yahudi mendengar itu, dan mereka sangat marah. Mereka mulai merencanakan untuk membunuh rasul-rasul itu. ³⁴Di antara anggota Sidang Mahkamah Agama itu berdiri seorang Farisi* yang bernama Gamaliel. Dia pengajar Hukum yang dihormati semua orang. Ia mengatakan kepada mereka supaya rasul-rasul itu dibawa ke luar untuk sementara. ³⁵Kemudian dia berkata kepada mereka, "Hai orang Israel,* hati-hatilah tentang yang akan kamu lakukan terhadap mereka. ³⁶Apakah kamu mengingat ketika Teudas muncul? Ia mengatakan bahwa ia adalah orang penting yang mempunyai pengikut sebanyak 400 orang. Ia terbunuh dan semua pengikutnya terpancar, dan gerakannya habis begitu saja. ³⁷Sesudah dia, muncul Yudas orang Galilea pada masa sensus penduduk. Beberapa orang tertarik untuk mengikut dia. Ia pun terbunuh, dan semua pengikutnya terpancar.

³⁸Dan tentang mereka kukatakan kepadamu, jauhilah mereka. Jangan ganggu mereka. Kalau rencana atau pekerjaan mereka berasal dari manusia, rencana itu akan gagal. ³⁹Jika itu berasal dari Allah, kamu tidak akan mampu menghentikan mereka. Dan ternyata kamu melawan Allah."

Pemimpin-pemimpin Yahudi itu menyetujui hal yang dikatakan Gamaliel. ⁴⁰Mereka memanggil rasul-rasul itu dan mencambuk mereka. Mereka melarang rasul-rasul itu berbicara tentang Yesus. Kemudian mereka melepaskan rasul-rasul itu. ⁴¹Rasul-rasul itu pun meninggalkan Sidang Mahkamah Agama. Mereka bersukacita karena mereka dianggap pantas untuk menderita karena Nama itu. ⁴²Mereka tidak henti-hentinya mengajarkan dan memberitakan Kabar Baik bahwa Yesus adalah Kristus* yang dijanjikan itu. Mereka melakukan itu di pelataran Bait dan di rumah-rumah setiap hari.

Tujuh Orang Terpilih untuk Pekerjaan Khusus

6¹Pada masa itu, ketika jumlah pengikut makin bertambah, timbullah keluhan dari orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang Yahudi berbahasa Aram. Mereka mengeluhkan bahwa janda-janda mereka tidak mendapat bagian dari pembagian sehari-hari. ²Kedua belas rasul* mengumpulkan seluruh pengikut dan mengatakan, "Tidak baik kalau kami meninggalkan pelayanan firman Allah untuk urusan makanan. ³Saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antara kamu yang mempunyai nama baik, penuh Roh,* dan bijaksana. Kami akan serahkan tanggung jawab ini kepada mereka. ⁴Kami sendiri akan tekun berdoa dan menjalankan pemberitaan firman."

⁵Usul itu diterima dengan gembira oleh seluruh kelompok lalu mereka memilih Stefanus (orang yang sangat beriman dan dipenuhi Roh Kudus), Filipus,^b Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus dari Antiokhia,

^a5:31 di tempat yang paling terhormat di surga Secara harfiah: "di sebelah kanan-Nya."

^b6:5 Filipus Bukan rasul Filipus.

seorang yang menganut agama Yahudi. ⁶Mereka diperkenalkan kepada rasul-rasul. Rasul-rasul berdoa dan menumpangkan tangan^a atas ketujuh orang itu.

⁷Firman Allah menyebar, dan jumlah pengikut di Yerusalem bertambah. Sejumlah besar imam-imam Yahudi menjadi beriman dan juga taat.

Orang Yahudi Melawan Stefanus

⁸Allah memberikan berkat kepada Stefanus. Allah memberikan kuasa kepadanya untuk melakukan mukjizat* dan tanda ajaib di tengah-tengah orang banyak. ⁹Beberapa orang dari rumah pertemuan* Orang-orang Merdeka^b menentang dia. Mereka adalah orang Yahudi dari Kirene dan Aleksandria, dari Kilikia dan Asia. Mereka mulai bertengkar dengan Stefanus. ¹⁰Roh* telah menolong Stefanus untuk berbicara dengan penuh hikmat. Perkataan Stefanus sangat berwibawa sehingga orang Yahudi tidak dapat melawannya. ¹¹Jadi, mereka membujuk beberapa orang untuk mengatakan, “Kami mendengar Stefanus menghujat Musa dan Allah.” ¹²Dengan demikian, mereka menghasut orang banyak dan tua-tua, serta guru-guru Taurat untuk menangkapi Stefanus dan membawanya menghadap Sidang Mahkamah Agama. ¹³Mereka membawa saksi-saksi palsu yang mengatakan, “Ia selalu mengatakan hal-hal yang jelek tentang tempat kudus. Dan dia selalu mengatakan hal-hal yang jelek menentang hukum Taurat. ¹⁴Kami telah mendengar dia mengatakan bahwa Yesus dari Nazaret akan membinasakan tempat ini dan mengubah kebiasaan-kebiasaan yang diserahkan Musa kepada kita.” ¹⁵Semua orang yang duduk di sidang itu memperhatikan Stefanus dengan teliti. Mereka melihat wajahnya, sama seperti wajah malaikat.

Pembelaan Stefanus

7¹Kemudian imam besar* bertanya, “Benarkah itu?” ²Jawab Stefanus, “Bapak-bapak dan Saudara-saudaraku, dengarkanlah aku. Allah yang Mahamulia telah menampakkan diri kepada bapa leluhur kita, Abraham, waktu ia masih tinggal di Mesopotamia, sebelum ia tinggal di Haran. ³Allah berkata kepadanya, ‘Tinggalkan negerimu dan sanak saudaramu, dan pergi ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.’^c ⁴Maka Abraham meninggalkan negeri orang Kasdim^d dan pergi menetap di Haran. Sesudah ayahnya meninggal, Allah menyuruh Abraham pindah dari sana ke negeri ini, tempat tinggal Saudara sekalian sekera. ⁵Ia tidak memberi tanah itu menjadi warisan kepada Abraham, sejenkal tanah pun tidak, tetapi Ia menjanjikan, bahwa Abraham dan keturunannya akan memiliki negeri itu. Padahal Abraham saat itu tidak mempunyai anak. ⁶Inilah yang dikatakan Allah kepadanya, ‘Keturunanmu akan tinggal sebagai orang asing di negeri orang, dan mereka akan menjadi hamba. Orang negeri itu akan memperlakukan mereka sangat buruk selama 400 tahun. ⁷Aku akan menghukum bangsa yang memperhamba mereka.’^e Allah berkata lagi, ‘Sesudah itu, mereka akan keluar dari negeri itu dan akan menyembah Aku di tempat itu.’^f ⁸Allah memberi kepada Abraham perjanjian sunat.* Kemudian Abraham menjadi bapa Ishak, dan dia menyunatkan anak itu ketika ia berumur delapan hari. Ishak menyunatkan anaknya Yakub. Yakub juga melakukan hal yang sama terhadap anak-anaknya yang kemudian menjadi dua belas bapak leluhur.

⁹Bapak-bapak leluhur itu cemburu kepada Yusuf. Mereka menjual Yusuf sebagai hamba ke negeri Mesir. Dan Allah menyertai Yusuf. ¹⁰Allah menyelamatkannya dari semua kesulitannya. Ia mem-

^a6:6 menumpangkan tangan Maksudnya: mereka diberi pekerjaan khusus dari Allah. ^b6:9 Orang-orang merdeka Orang Yahudi yang sebelumnya adalah hamba, atau orang tuanya hamba, sekarang sudah bebas.

^c7:3 Dikutip dari Kej. 12:1. ^d7:4 Negeri orang Kasdim Atau Babel, sebuah negeri di bagian selatan Mesopotamia. Lih. ayat 2. ^e7:7 Dikutip dari Kej. 15:13–14. ^f7:7 Dikutip dari Kej. 15:14; Kel. 3:12.

berkati Yusuf dengan hikmat di depan Firaun, raja Mesir. Firaun mengangkat Yusuf menjadi gubernur Mesir dan seluruh rumah tangganya. ¹¹Kemudian terjadilah bencana kelaparan di seluruh Mesir dan Kanaan sehingga orang sangat menderita. Nenek moyang kita tidak dapat menerima makanan.

¹²Ketika Yakub mendengar bahwa terdapat gandum di Mesir, ia menyuruh nenek moyang kita ke sana. Itulah kunjungan pertama mereka. ¹³Pada kunjungan kedua, Yusuf memperkenalkan diri kepada saudara-saudaranya siapa dia sebenarnya. Firaun kemudian berkenalan dengan keluarga Yusuf. ¹⁴Kemudian Yusuf menyuruh menjemput ayahnya dan anak saudaranya, seluruhnya 75 orang. ¹⁵Yakub berangkat ke Mesir, dan di sanalah ia dan nenek moyang kita meninggal. ¹⁶Tulang belulang mereka dibawa pulang ke Sikhem dan ditempatkan di pekuburan yang telah dijual kepada Abraham dari anak-anak Hamor di Sikhem dengan sejumlah uang.

¹⁷Ketika tiba waktunya untuk menggenapi janji yang dibuat Allah kepada Abraham, jumlah bangsa kita di Mesir sudah bertambah-tambah. ¹⁸Kemudian seorang raja lain yang tidak mengenal Yusuf memerintah di Mesir. ¹⁹Raja itu dengan liciknya bertindak kejam terhadap nenek moyang kita. Ia memaksa mereka menempatkan bayi-bayi mereka di luar rumah supaya mati. ²⁰Pada waktu itu Musa lahir. Ia anak yang cantik di hadapan Tuhan. Selama tiga bulan dia dipelihara di rumah ayahnya. ²¹Sesudah itu ia ditempatkan di luar, kemudian putri Firaun mengambil dia dan membesarkannya sebagai anaknya sendiri. ²²Musa dididik dalam segala hikmat orang Mesir dan dia menjadi berkuasa, baik di dalam perkataan maupun dalam perbuatan.

²³Ketika ia berumur 40 tahun, ia memutuskan untuk mengunjungi saudara-saudaranya, yaitu orang Israel.* ²⁴Ketika ia melihat seorang dari mereka dianiaya orang Mesir, ia membelanya dengan membunuh orang Mesir itu. ²⁵Musa menyangka saudara-saudaranya orang Israel

mengerti bahwa Allah telah memakai dia untuk menyelamatkan mereka, tetapi mereka tidak mengetahui itu. ²⁶Hari berikutnya, ia bertemu dengan beberapa orang Yahudi yang sedang berkelahi. Ia mencoba mendamaikan mereka. Katanya, 'Kawan-kawan, kamu adalah bersaudara. Mengapa kamu berkelahi?' ²⁷Orang yang melakukan yang salah terhadap yang lain itu mendorong Musa sambil berkata, 'Siapa membuat engkau penguasa dan hakim atas kami?' ²⁸Apakah engkau akan membunuh aku, sama seperti orang Mesir yang kau bunuh kemarin?'^a ²⁹Mendengar itu, Musa melarikan diri dan menetap sebagai orang asing di negeri orang Midian. Di sana ia mendapat dua anak laki-laki.

³⁰Setelah 40 tahun berlalu, malaikat telah muncul dalam nyala api di tengah-tengah semak di gurun dekat Gunung Sinai. ³¹Ketika Musa melihat itu, ia sangat heran. Ia datang mendekat supaya ia dapat melihat lebih jelas. Kemudian dia mendengar suara Tuhan, ³²'Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Abraham,* Allah Ishak,* dan Allah Yakub.*'^b Musa gemetar ketakutan, tidak berani melihat. ³³Allah berkata kepadanya, 'Buka sandalmu dari kakimu karena tanah tempatmu berdiri adalah tanah yang suci. ³⁴Aku telah melihat dan menyaksikan penganiayaan* terhadap umat-Ku di Mesir, mendengar rintihan mereka, dan Aku turun untuk membebaskan mereka. Marilah. Aku akan mengutus engkau ke Mesir.'^c

³⁵Inilah Musa yang sama, yang tidak diterima orang Israel dengan mengatakan, 'Siapa yang membuat engkau penguasa dan hakim?'^d Dialah orang yang telah diutus Allah melalui malaikat yang menampakkan diri kepadanya di tengah-tengah semak. Ia diutus untuk menjadi penguasa dan penyelamat. ³⁶Ia membawa mereka keluar dari Mesir. Ia mengadakan mukjizat* dan tanda-tanda ajaib di negeri Mesir, Laut Merah, dan

^a7:28 Dikutip dari Kel. 2:14. ^b7:32 Dikutip dari Kel. 3:6. ^c7:34 Dikutip dari Kel. 3:5–10. ^d7:35 Dikutip dari Kel. 2:14.

di padang gurun selama 40 tahun.
³⁷Inilah Musa yang telah mengatakan kepada orang Yahudi, ‘Allah akan membangkitkan seorang nabi* bagimu dari bangsamu. Dia sama seperti aku.’^a
³⁸Dialah yang berada dalam pertemuan di gurun bersama nenek moyang kita, dan bersama malaikat yang berbicara kepadanya di Gunung Sinai. Dialah yang telah menerima kata-kata dari Allah yang memberi hidup untuk disampaikan kepada kita.

³⁹Dan nenek moyang kita tidak mau menaati dia. Sebaliknya mereka menolak dia. Dalam hati mereka, mereka mau kembali ke Mesir. ⁴⁰Mereka mengatakan kepada Harun, ‘Buatkan bagi kami beberapa dewa yang akan memimpin perjalanan kita. Sebab kami tidak tahu yang sudah terjadi pada Musa, yang membawa kita keluar dari Mesir.’^b
⁴¹Mereka membuat patung anak sapi dan mereka membawa persembahan kepada berhala* itu. Mereka mengadakan perayaan untuk menghormati buatan tangan mereka sendiri. ⁴²Allah berbalik dari mereka dan membiarkan mereka menyembah bala tentara langit. Seperti tertulis di dalam buku nabi-nabi, Allah berkata,

‘Kamu bangsa Israel tidak membawa kurban* sembelihan dan persembahan kepada-Ku di padang gurun selama 40 tahun.

⁴³ Kamu bahkan membawa bersamamu dewamu kemah Molokh, dan bintang dewamu Refan, patung-patung yang kamu buat untuk disembah.

Maka Aku akan mengirim kamu ke tempat yang lebih jauh daripada Babel.’ *Amos 5:25–27*

⁴⁴Kemah Suci* berada bersama nenek moyang kita di padang gurun. Kemah itu dibuat sesuai dengan petunjuk Allah yang berbicara kepada Musa, menurut bentuk yang pernah dilihat Musa. ⁴⁵Nenek moyang kita menerima kemah

^a7:37 Dikutip dari Ul. 18:15. ^b7:40 Dikutip dari Kel. 32:1.

itu dan membawanya ketika mereka di bawah pimpinan Yosua merebut tanah-tanah dari bangsa-bangsa. Bangsa-bangsa itu diusir Allah sebelum nenek moyang kita tiba. Kemah itu tetap di tempatnya sampai pada masa Daud.* ⁴⁶Daud disenangi Allah. Ia minta izin kepada Allah untuk mendirikan rumah bagi Allah Yakub. ⁴⁷Salomolah yang membangun Bait* itu.

⁴⁸Namun, Allah yang Mahatinggi tidak tinggal di dalam rumah buatan tangan manusia. Seperti yang dikatakan melalui nabi,

⁴⁹ ‘Tuhan berkata,
 Surga itu takhta-Ku,
 bumi alas kaki-Ku.
 Rumah apa yang dapat kaudirikan bagi-Ku?

Tidak ada tempat yang Kubutuhkan untuk beristirahat.

⁵⁰ Ingatlah, Aku telah menjadikan semuanya itu.’ *Yesaya 66:1–2*

⁵¹Kamu orang yang keras kepala, yang tidak pernah memberikan hatimu kepada Allah dan tidak mau mendengarkan-Nya. Kamu selalu menentang Roh Kudus.* Kamu sama saja seperti nenek moyangmu. ⁵²Apakah ada nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyangmu? Bahkan mereka membunuh nabi-nabi yang dahulu kala memberitakan kedatangan Dia yang Adil. Sekarang kamu mengkhianati dan membunuh Dia. ⁵³Kamulah yang menerima hukum Taurat yang diberikan oleh Allah melalui para malaikat-Nya, tetapi kamu tidak menaatinya.”

Stefanus Dibunuh

⁵⁴Ketika pemimpin-pemimpin Yahudi mendengar itu, mereka sangat marah. Mereka mengertak-kertak gigi karena marahnya kepada Stefanus. ⁵⁵Stefanus yang dipenuhi Roh Kudus* memandang ke langit. Dia melihat kemuliaan Allah, dan Yesus berdiri di tempat yang paling terhormat di surga.^c Katanya, ⁵⁶“Lihatlah!

^c7:55 tempat yang paling terhormat di surga Secara harfiah: “sebelah kanan Allah.”

Aku melihat surga terbuka dan Anak Manusia* berdiri di tempat terhormat di surga.”

⁵⁷Setelah mereka mendengar itu, mereka berteriak dan menutup telinga mereka. Kemudian mereka serempak menyerbu Stefanus. ⁵⁸Mereka menyeret dia ke luar kota dan mulai melempari dia dengan batu. Para saksi meninggalkan pakaian mereka di kaki seorang pemuda bernama Saulus. ⁵⁹Ketika orang terus melempari dia dengan batu, Stefanus berdoa, “Tuhan Yesus, terimalah rohku.” ⁶⁰Dia berlutut dan berseru dengan kuat, “Tuhan, janganlah salahkan mereka karena dosa ini.” Sesudah ia mengatakan itu, dia meninggal.

8 ¹Saulus setuju bahwa pembunuhan terhadap Stefanus merupakan hal yang baik.

Kesulitan bagi Orang Percaya

²⁻³Beberapa orang saleh telah menguburkan Stefanus dan mereka menungainya dengan sangat sedih. Pada hari itu orang Yahudi mulai menganiaya orang percaya di Yerusalem. Saulus mulai membinasakan jemaat. Ia pergi dari rumah ke rumah dan menyeret baik laki-laki maupun perempuan ke penjara. Semua orang percaya meninggalkan Yerusalem. Hanya rasul-rasul* yang tinggal. Orang percaya pergi ke berbagai tempat di Yudea dan Samaria. ⁴Orang percaya itu tersebar ke mana-mana untuk memberitakan Kabar Baik.*

Filipus Memberitakan Kabar Baik di Samaria

⁵Filipus^a pergi ke kota Samaria dan memberitakan kepada mereka tentang Kristus.* ⁶Orang banyak mendengarkannya dan menyaksikan mukjizat* yang dibuatnya. Mereka semua mendengarkan kata-katanya dengan penuh perhatian. ⁷Banyak orang yang dirasuk roh jahat, tetapi Filipus mengusir roh-roh jahat itu. Roh-roh itu menjerit dengan keras ketika mereka keluar. Di sana banyak orang lumpuh dan timpang. Filipus juga menyembuhkan mereka. ⁸Orang banyak **a8:5** *Filipus* Bukan rasul yang bernama Filipus.

yang ada di kota itu sangat bersukacita karena hal itu.

⁹Seorang yang bernama Simon tinggal di kota itu. Ia menggunakan ilmu gaib dan membuat penduduk Samaria sangat heran. Ia sombong dan menyebut dirinya orang besar. ¹⁰Semua orang percaya akan perkataannya, baik orang biasa maupun orang penting. Mereka berkata, “Orang ini mempunyai kuasa Allah yang disebut kuasa besar.” ¹¹Simon telah begitu lama membuat mereka heran dengan ilmu gaibnya sampai mereka menjadi pengikutnya. ¹²Filipus memberitakan kepada mereka Kabar Baik* tentang Kerajaan Allah dan kuasa Yesus Kristus. Laki-laki dan perempuan percaya kepada Filipus. Mereka telah dibaptis.* ¹³Simon pun percaya dan dia dibaptis. Simon selalu mengikuti Filipus. Ia melihat mukjizat dan tanda-tanda ajaib yang luar biasa dan yang dilakukan Filipus. Simon heran.

¹⁴Rasul-rasul* masih berada di Yerusalem. Mereka telah mendengar bahwa orang Samaria sudah menerima firman Allah. Jadi, mereka mengutus Petrus dan Yohanes kepada orang Samaria. ¹⁵Ketika mereka tiba, Petrus dan Yohanes berdoa untuk orang Samaria yang percaya, agar mereka menerima Roh Kudus.* ¹⁶Roh Kudus belum turun atas mereka; mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Itulah sebabnya, Petrus dan Yohanes mendoakan mereka. ¹⁷Petrus dan Yohanes menumpangkan tangan^b atas mereka baru mereka menerima Roh Kudus.

¹⁸Ketika Simon melihat bahwa Roh itu diberikan melalui tumpangan tangan dari rasul-rasul, ia menawarkan uang kepada rasul-rasul itu. ¹⁹Katanya, “Berikanlah kuasa itu kepadaku supaya apabila aku menumpangkan tangan atas seseorang, dia akan menerima Roh Kudus.”

²⁰Jawab Petrus kepada Simon, “Biarlah binasa uangmu itu bersamamu. Engkau menganggap bahwa engkau

b8:17 *menumpangkan tangan* Rasul-rasul mempunyai wewenang dari Allah untuk memberi kuasa khusus dari Roh Kudus kepada seseorang.

dapat membeli karunia Allah dengan uang. ²¹Engkau tidak mempunyai hak untuk ambil bagian dalam pekerjaan kami karena hatimu tidak benar di hadapan Allah. ²²Bertobatlah. Berdoalah kepada Tuhan, semoga engkau diampuni dari niat hatimu itu. ²³Aku melihat bahwa hatimu penuh dengan iri hati dan terperangkap oleh dosa.”

²⁴Simon menjawab, “Berdoalah kamu berdua kepada Tuhan untuk aku supaya semua yang telah kamu katakan tidak terjadi atas diriku.”

²⁵Setelah kedua rasul itu memberi kesaksian dan memberitakan firman Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem. Dan pada perjalanan pulang ke Yerusalem, mereka melewati banyak desa di Samaria dan memberitakan Kabar Baik kepada orang banyak.

Filipus Mengajar Orang Etiopia

²⁶Malaikat Tuhan berbicara kepada Filipus.^a Katanya, “Bersiap-siaplah dan pergi ke sebelah selatan,^b ke jalan yang turun dari Yerusalem menuju Gaza.” Jalan itu melalui gurun. ²⁷Jadi, Filipus bersiap-siap dan berangkat. Lihatlah, di sana ada seorang sida-sida^c Etiopia, seorang pejabat Kandake, ratu Etiopia. Ia bertanggung jawab atas seluruh perbendaharaan ratu itu. Ia telah pergi ke Yerusalem untuk beribadat. ²⁸Saat itu dia dalam perjalanan pulang, dan duduk di keretanya. Ia sedang membaca kitab Nabi* Yesaya. ²⁹Roh* mengatakan kepada Filipus, “Pergilah dan dekatki kereta itu.” ³⁰Lalu Filipus berlari ke kereta itu, ia mendengar pejabat itu membaca nas dari Nabi Yesaya. Filipus berkata kepadanya, “Mengertikah engkau yang kaubaca itu?”

³¹Kata pejabat itu, “Bagaimana aku dapat mengertinya? Perlu ada orang yang menjelaskannya kepadaku.” Lalu ia meminta Filipus naik ke atas kereta dan

duduk bersama dia. ³²Bagian Kitab Suci* yang sedang dibacanya adalah sebagai berikut,

“Ia sama seperti domba yang diambil untuk disembelih.

Ia sama seperti domba yang tidak bersuara ketika orang menggunting bulunya.

Ia tidak mengatakan sepatah kata pun.

³³ Ia dipermalukan dan semua hak-Nya telah diambil.

Hidup-Nya di bumi ini telah berakhir.

Tidak ada berita tentang asal usul-Nya.”

Yesaya 53:7–8

³⁴Pejabat itu berkata kepada Filipus, “Tolonglah, katakan kepadaku, siapa yang dibicarakan nabi itu? Apakah ia berbicara tentang dirinya atau orang lain?” ³⁵Filipus mulai menjelaskannya. Dia mulai dari nas itu, kemudian menceritakan tentang Kabar Baik* tentang Yesus.

³⁶Mereka mengikuti jalan yang menu-run itu, kemudian sampailah mereka pada sebuah tempat yang ada airnya. Pejabat itu berkata, “Lihat. Di sana ada air. Apa lagi yang menghalangi aku untuk dibaptis*?” [³⁷Filipus menjawab, “Jika engkau percaya dengan sepenuh hati, engkau dapat dibaptis.” Kata pejabat itu, “Aku percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah.”]

³⁸Kemudian pejabat itu menyuruh kereta berhenti. Mereka berdua turun dan masuk ke dalam air lalu Filipus membaptis dia. ³⁹Ketika mereka keluar dari air, Roh Tuhan tiba-tiba membawa Filipus dari tempat itu dan pejabat itu tidak melihatnya lagi. Dia melanjutkan perjalanannya dengan hati gembira. ⁴⁰Dan Filipus tampak di kota yang bernama Asdod. Ia mengunjungi semua kota dan memberitakan Kabar Baik mulai dari Asdod sampai ke Kaisarea.

Saulus Bertobat

9¹Saulus masih terus mengancam akan membunuh para pengikut Tuhan. Ia pergi kepada imam besar.* ²Saulus meminta surat kuasa kepada imam besar untuk dibawa ke rumah-

^a8:26 *Filipus* Bukan rasul Filipus. ^b8:26 *ke sebelah selatan* Dapat juga diterjemahkan dengan “kira-kira tengah hari” menurut bahasa Yunani. ^c8:27 *sida-sida* Orang yang sudah dikebiri. Mereka sering mendapat posisi penting dari raja.

rumah pertemuan* di Damsyik, supaya apabila ia menemukan pengikut-pengikut Jalan Tuhan, laki-laki atau perempuan, dia akan menangkap mereka dan membawanya kembali ke Yerusalem.

³Kemudian Saulus pergi ke Damsyik. Ketika Saulus sudah dekat ke kota itu, tiba-tiba cahaya dari langit menyinari sekelilingnya. ⁴Saulus terjatuh ke tanah. Ia mendengar suatu suara yang mengatakan kepadanya, “Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?”

⁵Kata Saulus, “Siapa Engkau, Tuhan?”

Suara itu menjawab, “Akulah Yesus, yang engkau aniaya. ⁶Berdirilah sekarang dan pergi ke kota itu. Di sana akan diberitahukan kepadamu, apa yang harus kaulakukan.”

⁷Orang yang menemani dia berdiri di tempat itu, tidak mengatakan sesuatu apa pun. Mereka mendengar suara itu, tetapi mereka tidak melihat ada orang. ⁸Saulus berdiri. Dia membuka matanya, tetapi ia tidak dapat melihat apa-apa. Mereka menuntun dia ke Damsyik. ⁹Selama tiga hari Saulus tidak dapat melihat; ia sama sekali tidak makan atau minum.

¹⁰Ada seorang pengikut Yesus di Damsyik yang bernama Ananias. Dalam sebuah penglihatan,* Tuhan mengatakan kepadanya, “Ananias.”

Ananias menjawab, “Aku di sini, Tuhan.”

¹¹Tuhan berkata kepadanya, “Berdirilah dan pergi ke jalan yang bernama Jalan Lurus. Tanyalah di rumah Yudas^a seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Lihatlah, dia sedang berdoa di sana. ¹²Dalam sebuah penglihatan Saulus melihat seorang yang bernama Ananias datang kepadanya dan menumpangkan tangan kepadanya, supaya ia dapat melihat kembali.”

¹³Ananias menjawab, “Tuhan, aku sudah mendengar dari banyak orang tentang dia. Aku mendengar tentang perlakuannya yang buruk terhadap umat-Mu di Yerusalem. ¹⁴Dan dia datang kemari dengan kuasa dari imam-imam kepala

^a9:11 *Yudas* Yang dimaksud bukan salah seorang dari ke-12 rasul.

untuk menangkap semua orang yang percaya kepada-Mu.”

¹⁵Tuhan berkata kepadanya, “Pergilah. Sebab orang itu telah Kupilih untuk tugas penting. Dia harus memberitakan tentang Aku kepada raja-raja, kepada orang Yahudi, dan kepada bangsa-bangsa lain. ¹⁶Aku sendiri akan menunjukkan kepada Saulus semua yang harus dideritanya karena nama-Ku.”

¹⁷Maka Ananias berangkat dan pergi ke rumah Yudas. Ia menumpangkan tangannya pada Saulus dan berkata, “Saulus, Saudaraku, Tuhan Yesus mengutus aku. Dialah yang Engkau lihat di perjalananmu ketika engkau datang kemari. Ia mengutus aku supaya engkau dapat melihat lagi dan dipenuhi Roh Kudus.*” ¹⁸Segera ada sesuatu, yang sama seperti sisik ikan jatuh dari mata Saulus, dan dia dapat melihat kembali. Ia berdiri lalu dibaptis.* ¹⁹Setelah itu ia makan dan dia merasa kuat kembali.

Saulus Mulai Memberitakan tentang Yesus

Untuk beberapa hari lamanya Saulus tinggal bersama pengikut-pengikut Yesus di Damsyik. ²⁰Kemudian dia pergi ke rumah-rumah pertemuan* dan mulai memberitakan tentang Yesus. Katanya kepada orang banyak, “Yesus adalah Anak Allah.”

²¹Semua orang yang mendengar dia heran dan mengatakan, “Bukankah ia orang yang mencoba membinasakan orang yang percaya kepada Yesus di Yerusalem? Bukankah ia datang kemari untuk menangkap pengikut-pengikut dan membawa mereka kepada imam-imam kepala?”

²²Saulus semakin berkuasa dan membuktikan bahwa Dia adalah Kristus* yang dijanjikan itu. Kesaksiannya sangat kuat sehingga orang Yahudi di Damsyik tidak dapat membantahnya.

Saulus Lolos dari Kejaran Orang Yahudi

²³Setelah beberapa hari berlalu, orang Yahudi merencanakan untuk membunuh Saulus, ²⁴tetapi rencana mereka kemudian diketahui oleh Saulus. Mereka

menjaga pintu gerbang kota siang dan malam supaya mereka dapat membunuhnya. ²⁵Pada suatu malam, para pengikutnya menolong dia meninggalkan kota itu. Mereka memasukkannya ke dalam keranjang dan menurulkannya melalui tembok kota itu.

Saulus di Yerusalem

²⁶Ketika Saulus tiba di Yerusalem, ia mencoba bergabung dengan para pengikut, tetapi mereka semua takut kepadanya. Mereka tidak percaya bahwa ia telah menjadi pengikut. ²⁷Barnabas menerima dia dan membawanya kepada para rasul.* Barnabas menjelaskan kepada mereka tentang Saulus yang telah melihat Tuhan di jalan ke Damsyik. Dan Tuhan sudah berbicara kepadanya. Di Damsyik ia berbicara kepada orang banyak dengan berani untuk Tuhan.

²⁸Jadi, Saulus pun bergabung dengan mereka. Ia keluar-masuk Yerusalem dengan bebas dan berbicara untuk Tuhan dengan berani. ²⁹Ia berbicara dan berdebat dengan orang Yahudi yang berbahasa Yunani, tetapi mereka mencoba membunuhnya. ³⁰Ketika hal itu didegar saudara-saudara seiman, mereka membawa Saulus ke Kaisarea, lalu menyuruh dia ke Tarsus.

³¹Jemaat-jemaat di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria berada dalam damai. Dengan pertolongan Roh Kudus* kelompok orang percaya semakin kuat imannya. Mereka menunjukkan bahwa mereka menghormati Tuhan dengan cara hidup mereka. Oleh sebab itu, jumlah orang percaya semakin bertambah-tambah.

Petrus di Lida dan Yope

³²Petrus mengunjungi seluruh daerah. Ia pergi mengunjungi orang percaya di Lida. ³³Di sana ia bertemu dengan seorang yang bernama Eneas, yang sudah terbaring di tempat tidur selama delapan tahun. Ia lumpuh. ³⁴Petrus berkata kepadanya, “Eneas, Yesus Kristus menyembuhkan engkau. Berdirilah dan bereskan tempat tidurmu.” Ia segera berdiri.

³⁵Semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihat dia, dan mereka percaya kepada Tuhan.

³⁶Di kota Yope tinggal seorang pengikut bernama Tabita — dalam bahasa Yunani disebut Dorkas, artinya “Kijang.” Ia selalu berbuat baik dan menolong orang miskin. ³⁷Pada waktu itu, ia jatuh sakit dan meninggal. Mereka memandikan mayatnya dan menempatkan dia di sebuah ruangan atas. ³⁸Lida dekat Yope. Ketika para pengikut mendengar Petrus berada di Lida, mereka mengutus dua orang. Mereka membujuk Petrus, katanya, “Datanglah segera.” ³⁹Petrus menyiapkan diri lalu ikut dengan mereka. Ketika ia tiba, mereka mengantarnya ke ruangan atas. Semua janda-janda berdiri mengelilingi Petrus. Mereka menangis dan memperlihatkan kepada Petrus baju dan pakaian yang dibuat Dorkas bagi mereka ketika ia masih hidup. ⁴⁰Petrus menyuruh semua orang keluar ruangan lalu ia berlutut dan berdoa. Kemudian dia berpaling kepada mayat itu, katanya, “Tabita, berdirilah.” Perempuan itu membuka matanya, dan ketika melihat Petrus, ia duduk. ⁴¹Petrus mengulurkan tangannya dan membantu Dorkas berdiri. Kemudian Petrus memanggil orang percaya dan para janda, dan memperlihatkan kepada mereka Dorkas yang telah hidup kembali. ⁴²Peristiwa itu diketahui orang di seluruh Yope, dan banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan. ⁴³Petrus tinggal di Yope beberapa hari bersama seorang yang bernama Simon, seorang penyamak kulit.

10¹Di Kaisarea ada seorang bernama Kornelius. Ia seorang perwira* pada pasukan yang disebut pasukan Italia. ²Ia orang saleh dan penyembah Allah, begitu juga semua orang yang tinggal di rumahnya. Ia seorang dermawan yang banyak menyumbang kepada orang. Ia beserta semua orang yang tinggal di rumahnya selalu berdoa kepada Allah. ³Dalam suatu penglihatan,* kira-kira jam tiga sore, dengan jelas ia melihat malaikat Allah yang datang kepadanya, yang berkata, “Kornelius.”

⁴Kornelius memandang kepada malaikat itu dengan rasa takut. Katanya, “Ya, ada apa Tuan?”

Kata malaikat itu kepada Kornelius, “Doamu sudah didengar Allah. Sedekahmu kepada orang miskin sudah dilihat Allah. Allah mengingat engkau. ⁵Sekarang kirimlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput seorang yang bernama Simon, yang disebut juga Petrus. ⁶Ia tamu seorang penyamak kulit yang juga bernama Simon. Rumahnya dekat laut.” ⁷Setelah malaikat itu pergi, Kornelius memanggil dua hamba dan seorang tentara yang saleh dari antara yang melayaninya. ⁸Kepada mereka bertiga Kornelius menceritakan semua yang telah terjadi, lalu mereka disuruhnya berangkat ke Yope.

⁹Hari berikutnya suruhan Kornelius sudah mendekati kota Yope. Ketika itu Petrus pergi ke atap rumah berdoa. Waktu itu kira-kira jam 12 siang. ¹⁰Petrus lapar dan mau makan. Ketika orang menyiapkan makanan, Petrus mendapat suatu penglihatan. ¹¹Dia melihat langit terbuka dan sesuatu, sama seperti kain besar turun. Kain itu digantung pada keempat sudutnya dan diturunkan ke tanah. ¹²Di dalamnya terdapat semua jenis binatang dan binatang melata di dunia dan juga burung-burung dari langit. ¹³Kemudian suatu suara mengatakan kepadanya, “Berdirilah Petrus, sembelihlah itu dan makan.”

¹⁴Petrus berkata, “Tuhan! Aku tidak pernah makan sesuatu yang haram atau najis.”

¹⁵Suara itu berbicara kedua kalinya, “Allah sudah menjadikan itu halal. Jangan katakan itu haram.” ¹⁶Penglihatan itu muncul tiga kali, kemudian kain itu segera terangkat ke langit. ¹⁷Petrus masih memikirkan arti dari penglihatan itu. Orang yang disuruh Kornelius itu sudah menemukan rumah Simon. Saat itu mereka berdiri di depan pintu masuk. ¹⁸Mereka bertanya, “Apakah Simon Petrus ada di sana?”

¹⁹Petrus masih memikirkan tentang penglihatan itu, tetapi Roh* berkata kepadanya, “Dengarkan. Ada tiga orang

sedang mencari engkau. ²⁰Berdirilah dan pergi ke bawah. Pergilah bersama mereka dan tidak usah bertanya kepada mereka. Aku telah mengutus mereka kepadamu.” ²¹Petrus turun dan berkata kepada ketiga orang itu, “Akulah orang yang kamu cari. Mengapa kamu datang kemari?”

²²Mereka berkata, “Kornelius, perwira Romawi itu menyuruh kami. Ia orang baik dan yang menyembah Allah. Semua orang Yahudi menghormati dia. Ia diberitahukan oleh malaikat yang kudus untuk mengundangmu datang ke rumahnya. Ia mau mendengarmu.” ²³Petrus mengundang mereka masuk, lalu memberi tempat menginap bagi mereka. Hari berikutnya, ia menyiapkan diri, lalu ikut dengan mereka. Beberapa dari saudara seiman dari Yope ikut bersama mereka. ²⁴Hari berikutnya, mereka tiba di Kaisarea. Kornelius sudah menunggu mereka. Ia sudah mengumpulkan sanak saudara dan teman dekatnya.

²⁵Ketika Petrus masuk rumah, Kornelius menundukkan diri di depan kaki Petrus dan menyembahnya. ²⁶Petrus menyuruh dia berdiri, katanya, “Berdirilah. Aku hanya manusia seperti engkau.” ²⁷Petrus terus berbicara dengan Kornelius. Kemudian dia masuk dan mendapati banyak orang sudah berkumpul di sana. ²⁸Kata Petrus kepada mereka, “Kamu tahu bahwa adalah bertentangan dengan hukum Taurat bagi orang Yahudi berhubungan atau mengunjungi orang yang bukan Yahudi. Allah menunjukkan kepadaku bahwa aku tidak boleh menganggap siapa pun haram atau najis. ²⁹Jadi, ketika aku diundang kemari, aku datang dengan tidak keberatan. Sekarang, silahkan katakan kepadaku, mengapa engkau memanggil aku.”

³⁰Kornelius berkata, “Empat hari lalu, aku sedang berdoa di rumah, waktunya sama seperti sekarang, yaitu jam tiga sore. Tiba-tiba ada seorang berdiri di depanku dengan pakaian yang berkilaukilau. ³¹Katanya, ‘Kornelius, doamu sudah didengar dan sedekahmu kepada orang miskin sudah dilihat Allah. Allah

telah mengingat engkau. ³²Suruhlah orang ke Yope dan undang Simon Petrus datang kemari. Ia menginap di rumah Simon, seorang penyamak kulit. Rumah-nya dekat laut.' ³³Jadi aku segera menyuruh menjemput engkau, dan engkau berbuat baik dan datang kemari. Jadi, sekarang kami sudah berkumpul di hadapan Allah untuk mendengarkan semuanya yang sudah diperintahkan Tuhan kepadamu."

Petrus Berbicara di Rumah Kornelius

³⁴Petrus mulai berbicara, katanya, "Sekarang aku sungguh-sungguh mengerti bahwa Allah tidak membedakan orang. ³⁵Allah menerima setiap orang yang menyembah Dia dan melakukan yang benar. Tidak penting dari mana ia berasal. ³⁶Allah telah berfirman kepada orang Yahudi. Ia memberitakan Kabar Baik* tentang damai melalui Yesus Kristus, Dialah Tuhan dari semuanya. ³⁷Kamu sudah mengetahui peristiwa besar yang terjadi di seluruh Yudea. Itu dimulai di Galilea sesudah Yohanes* mengatakan kepada orang banyak bahwa mereka perlu dibaptis. ³⁸Kamu mengetahui tentang Yesus dari Nazaret. Allah telah menjadikan Dia Kristus* yang dijanjikan itu dengan memberikan Roh Kudus* dan kuasa kepada-Nya. Yesus pergi ke mana-mana dan melakukan hal-hal yang baik dan menyembuhkan semua yang dikuasai iblis, sebab Allah menyertai Dia. ³⁹Kamilah saksi-saksi dari semua yang dilakukan-Nya di Yudea dan di Yerusalem, tetapi Yesus telah dibunuh. Mereka menggantung Dia di kayu salib. ⁴⁰Pada hari ketiga Allah membangkitkan Dia dari kematian. Allah membiarkan orang banyak melihat Yesus dengan jelas. ⁴¹Tidak semua melihat Dia, hanya saksi-saksi yang telah dipilih Allah yang melihat-Nya. Kami telah makan dan minum bersama Dia setelah Ia bangkit dari kematian. ⁴²Dia telah memerintahkan kepada kami untuk pergi memberitakan firman Allah kepada orang dan bersaksi, bahwa Ia telah ditetapkan Allah menjadi Hakim atas orang yang hidup

dan yang telah mati. ⁴³Setiap orang yang percaya kepada-Nya, dosanya akan diampuni. Allah akan mengampuni dosa-dosa orang itu melalui nama-Nya. Semua nabi* mengatakan bahwa itu benar."

Roh Kudus Datang kepada Orang yang bukan Yahudi

⁴⁴Ketika Petrus mengatakan semua itu, Roh Kudus* datang ke atas semua orang yang mendengar pesan itu. ⁴⁵Orang percaya dari kalangan Yahudi yang ikut serta dengan Petrus sangat heran karena karunia Roh Kudus dicurahkan juga ke atas orang yang bukan Yahudi. ⁴⁶Orang Yahudi yang percaya mendengar orang yang bukan Yahudi berbicara dengan bahasa yang berbeda dan memuji Allah. Kemudian Petrus berkata, ⁴⁷"Kami tidak dapat menolak untuk membaptis* mereka dengan air. Mereka sudah menerima Roh Kudus, sama seperti kita." ⁴⁸Maka ia menyuruh supaya Kornelius, keluarganya, dan teman-temannya dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Kemudian mereka meminta supaya Petrus tinggal bersama mereka selama beberapa hari.

Petrus Kembali ke Yerusalem

11 ¹Para rasul* dan saudara-saudara seiman di Yudea telah mendengar bahwa orang yang bukan Yahudi juga sudah menerima firman Allah. ²Jadi, ketika Petrus pergi ke Yerusalem, mereka yang berpegang pada sunat* berdebat dengan dia. ³Mereka berkata, "Engkau telah pergi ke rumah orang yang tidak bersunat dan engkau makan bersama mereka."

⁴Petrus mulai menjelaskan yang telah terjadi. ⁵Katanya, "Aku berada di kota Yope dan sedang berdoa. Kemudian suatu penglihatan* datang kepadaku. Aku melihat kain besar turun ke bawah. Kain itu tergantung pada keempat sudutnya dan diturunkan dari langit. Kain itu turun menuju aku. ⁶Aku memandangnya baik-baik dan aku melihat binatang darat berkaki empat, binatang liar, binatang melata, dan burung-burung dari langit.

⁷Kemudian aku mendengar suara yang mengatakan kepadaku, 'Berdirilah Petrus. Sembelihlah itu dan makan.'
⁸Namun, aku mengatakan, 'Tidak, Tuhan. Aku tidak pernah makan sesuatu yang haram atau najis.'
⁹Suara itu berkata lagi dari surga, 'Allah telah menjadikan itu halal, jangan engkau mengatakannya haram.'
¹⁰Itu terjadi tiga kali, kemudian semuanya diangkat kembali ke langit.
¹¹Tepat pada saat itu, tiga orang tiba di rumah tempat aku menginap. Mereka diutus kepadaku dari Kaisarea.
¹²Roh* mengatakan kepadaku untuk tidak ragu-ragu mengikuti mereka. Keenam saudara yang ada di sana juga ikut bersamaku. Kami masuk ke rumah Kornelius.
¹³Kornelius menceritakan kepada kami bagaimana ia telah melihat malaikat berdiri di rumahnya. Malaikat itu mengatakan, 'Suruh beberapa orang menjemput Simon, yang juga disebut Petrus, ke Yope.'
¹⁴Ia akan menyampaikan berita yang membuat kamu dan seluruh rumah tanggamu diselamatkan.'
¹⁵Ketika aku mulai berbicara, Roh Kudus datang ke atas mereka, sama seperti ke atas kita dahulu.
¹⁶Kemudian aku teringat akan yang dikatakan oleh Tuhan, 'Yohanes* membaptis* dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.'
¹⁷Allah telah memberi anugerah kepada mereka, yang sama seperti kepada kita, yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Jadi, apakah aku menghentikan pekerjaan Allah? Tidak."

¹⁸Ketika mereka mendengar itu, mereka terdiam. Mereka memuliakan Allah dan mengatakan, "Kalau begitu, Allah telah mengizinkan orang yang bukan Yahudi bertobat dan menerima hidup, sama seperti yang kita terima."

Kabar Baik Datang ke Antiokhia

¹⁹Orang percaya telah terpancarkan karena penganiayaan* setelah Stefanus dibunuh. Mereka menyingkir jauh sampai ke Fenisia, Siprus, dan Antiokhia. Di sana mereka menyampaikan firman Allah, tetapi hanya kepada orang Yahudi.
²⁰Beberapa dari mereka berasal

dari Siprus dan Kirene. Ketika datang ke Antiokhia, mereka mulai berbicara kepada orang yang bukan Yahudi, menceritakan Kabar Baik* tentang Tuhan Yesus.
²¹Tuhan telah menolong mereka. Dan sejumlah besar orang percaya mulai mengikut Tuhan.

²²Jemaat di Yerusalem mendengar tentang orang yang baru percaya itu, jadi mereka mengirim Barnabas ke Antiokhia.
²³Ketika ia tiba di sana dan melihat bagaimana kemurahan Tuhan bekerja, ia sangat gembira. Ia menasihati setiap orang untuk tetap setia kepada Tuhan dengan hati yang tulus ikhlas.
²⁴Ia adalah seorang yang baik, yang penuh dengan Roh Kudus* dan iman. Banyak orang yang menjadi pengikut Tuhan.

²⁵Barnabas berangkat ke Tarsus untuk mencari Saulus.
²⁶Ketika ia menemukan Saulus, Barnabas membawanya ke Antiokhia. Selama satu tahun penuh mereka berkumpul dengan jemaat. Mereka mengajar sejumlah besar orang. Di Antiokhia para pengikut Yesus disebut "Kristen" untuk pertama kalinya.

²⁷Pada masa itu beberapa nabi* telah datang dari Yerusalem ke Antiokhia.
²⁸Satu dari mereka bernama Agabus. Ia berdiri dan dengan kuasa Roh Kudus ia mengatakan bahwa akan terjadi kelaparan besar di seluruh dunia. Itu terjadi pada masa pemerintahan Klaudius.
²⁹Masing-masing pengikut memutuskan untuk mengirimkan sebanyak-banyaknya yang dapat diberikannya untuk membantu saudara-saudara seiman di Yudea.
³⁰Mereka mengumpulkan uang dan memberikannya kepada Barnabas dan Saulus. Kemudian Barnabas dan Saulus membawanya kepada tua-tua* di Yerusalem.

Herodes Agrippa Bertindak terhadap Jemaat

12¹Pada masa itu Raja Herodes* mulai menganiaya beberapa anggota jemaat.
²Ia telah memerintahkan untuk membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.
³Ketika ia melihat bahwa hal itu berkenan bagi orang Yahudi, ia juga menyuruh menangkap

Petrus. Itu terjadi pada hari raya Yahudi yang disebut Paskah.* 4Herodes menangkap Petrus, ia memasukkannya ke dalam penjara. Ia menyerahkannya kepada empat regu, masing-masing terdiri dari empat tentara. Ia bermaksud menghadapkan Petrus kepada bangsanya sesudah hari raya Paskah. 5Jadi, Petrus ditahan dalam penjara, tetapi jemaat terus-menerus mendoakannya kepada Allah.

Petrus Meninggalkan Penjara

6Malam sebelum Herodes* bersiap-siap untuk menghakimi Petrus, dia tidur diapit oleh dua tentara. Ia diikat dengan dua rantai, dan pengawal-pengawal di pintu penjara terus memperhatikan penjara. 7Tiba-tiba malaikat Tuhan berdiri di sana, dan sebuah terang bercahaya di dalam ruangan itu. Malaikat menyentuh Petrus pada sisinya dan membangunkannya. Katanya, “Cepat, berdirilah.” Rantai-rantai itu pun terlepas dari tangan Petrus. 8Malaikat itu berkata kepadanya, “Pakailah bajumu dan sandalmu.” Petrus melakukannya. Kemudian malaikat itu mengatakan, “Pakailah mantelmu dan ikut aku.” 9Lalu Petrus mengikuti dia keluar. Ia tidak menyadari bahwa yang dilakukan malaikat itu benar-benar terjadi. Ia mengira, ia mendapat penglihatan.* 10Setelah lewat di depan pengawal pertama dan kedua, mereka sampai di pintu besi yang merupakan pintu menuju ke kota. Pintu itu terbuka sendiri dan mereka pun keluar. Mereka berjalan sepanjang jalan itu; tiba-tiba malaikat itu meninggalkan Petrus.

11Saat itu Petrus sadar dan berkata, “Sekarang aku tahu bahwa itu benar-benar terjadi: Tuhan telah mengirim malaikat-Nya kepadaku. Ia telah menyelamatkan aku dari kuasa Herodes dan dari semua yang diharapkan orang Yahudi akan terjadi padaku.”

12Ketika ia menyadari itu, ia pergi ke rumah Maria, ibu Yohanes (Yohanes juga disebut Markus). Banyak orang berkumpul di sana dan mereka sedang berdoa.

13Petrus mengetuk pintu. Seorang pelayan perempuan yang bernama Rode pergi membuka pintu. 14Rode mengenal suara Petrus, ia sangat gembira, sehingga ia berlari-lari ke dalam dengan tidak membuka pintu. Ia mengatakan bahwa Petrus berdiri di luar. 15Mereka berkata kepadanya, “Engkau gila.” Namun, ia terus saja bersikeras, bahwa Petrus memang ada di luar. Mereka berkata lagi, “Itu malaikatnya.”

16Petrus terus mengetuk pintu dan ketika mereka membuka pintu dan melihat dia, mereka heran. 17Sambil memberi tanda dengan tangannya untuk diam, Petrus menceritakan kepada mereka bagaimana Tuhan telah mengeluarkan dia dari penjara. Katanya, “Beritahukan kepada Yakobus dan saudara-saudara seiman yang lain tentang hal itu.” Lalu ia pergi ke tempat lain.

18Hari berikutnya terjadilah kegemparan di kalangan tentara-tentara itu, tentang yang sudah terjadi atas Petrus. 19Setelah Herodes mencari dia dan tidak menemukannya, ia memeriksa para pengawal penjara. Kemudian dia memerintahkan supaya mereka dibunuh.

Herodes Agripa Meninggal

Kemudian Herodes* berangkat dari Yudea ke Kaisarea dan tinggal di sana beberapa lama. 20Ia sangat marah kepada orang Tirus dan Sidon. Sekarang mereka datang sebagai kelompok untuk menghadap Herodes. Mereka membujuk Blastus untuk memberi dukungan kepada mereka. Blastus adalah pelayan pribadi Herodes. Mereka meminta kepada Herodes untuk berdamai, sebab negeri mereka mendapat makanan dari negeri raja itu.

21Pada hari yang sudah ditentukan, Herodes berpakaian kebesaran, lalu duduk di atas takhta dan berpidato. 22Orang banyak berteriak, “Itu suara Allah, bukan suara manusia.” 23Tiba-tiba malaikat Tuhan menampar Herodes karena ia menerima pujian itu dan tidak memuliakan Allah. Malaikat itu membuat dia sakit, lalu ia mati, tubuhnya dimakan cacing-cacing.

²⁴Firman Allah menyebar dan makin banyak orang yang menjadi percaya.

²⁵Barnabas dan Saulus menyelesaikan pelayanan mereka di Yerusalem, lalu kembali ke Antiokhia, membawa Yohanes, yang disebut Markus.

Barnabas dan Saulus Diberi Tugas Khusus

13 ¹Di jemaat Antiokhia terdapat beberapa nabi* dan guru. Mereka itu Barnabas, Simeon (yang disebut Niger), Lukius dari Kirene, Manaen (yang dibesarkan bersama Herodes, raja wilayah), dan Saulus. ²Ketika mereka sedang melayani Tuhan dan berpuasa, Roh Kudus* berkata kepada mereka, “Berikanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk mengerjakan tugas khusus. Aku telah memilih mereka untuk tugas itu.”

³Jadi, setelah mereka berpuasa dan berdoa, mereka menumpangkan tangan^a atas Barnabas dan Saulus, lalu menyuruh mereka berangkat.

Barnabas dan Saulus di Siprus

⁴Barnabas dan Saulus diutus oleh Roh Kudus* ke Seleukia. Kemudian mereka berlayar dari Seleukia ke Pulau Siprus. ⁵Ketika mereka sampai di kota Salamis, mereka memberitakan firman Allah di rumah-rumah pertemuan* Yahudi dibantu oleh Yohanes (yang juga disebut Markus).

⁶Mereka menjelajahi seluruh pulau sampai ke kota Pafos. Di sana mereka bertemu dengan seorang tukang sihir* dan nabi palsu, orang Yahudi yang bernama Baryesus. ⁷Ia adalah kawan Gubernur Sergius Paulus, dia seorang yang pintar. Gubernur itu memanggil Barnabas dan Saulus. Ia mau mendengar firman Allah, ⁸tetapi mereka ditentang oleh Elimas, tukang sihir itu — itulah namanya kalau diterjemahkan — [Elimas adalah nama untuk Baryesus dalam bahasa Yunani]. Ia mencoba membuat gubernur itu tidak percaya kepada Yesus. ⁹Saulus, yang juga disebut Paulus,

^a**13:3** *menumpangkan tangan* Di sini, merupakan tanda bahwa mereka berdua diberi tugas khusus dari Allah.

dipenuhi Roh Kudus. Ia menatap mata Elimas ¹⁰dan berkata, “Engkau dipenuhi dengan segala macam penipuan dan kejahatan. Anak iblis. Engkau adalah musuh dari segala sesuatu yang baik. Apakah engkau tidak pernah berhenti memutarbalikkan kebenaran dari Tuhan menjadi kebohongan? ¹¹Sekarang, Lihatlah! Tangan Tuhan akan menjamahmu, dan engkau akan menjadi buta. Engkau tidak akan melihat matahari untuk beberapa waktu lamanya.”

Tiba-tiba semacam kabut dan kegelapan menutupi Elimas. Ia berjalan keliling, berusaha mencari seorang yang mau menuntunnya. ¹²Ketika gubernur melihat yang telah terjadi, ia menjadi percaya, sebab ia sangat heran mendengar ajaran tentang Tuhan.

Paulus dan Barnabas Pergi ke Antiokhia di Pisidia

¹³Paulus dan teman-temannya berlayar dari Pafos ke Perga, di Pamfilia, tetapi Yohanes (yang juga disebut Markus) meninggalkan mereka dan kembali ke Yerusalem. ¹⁴Mereka melanjutkan perjalanan dari Perga ke Antiokhia, di Pisidia. Pada hari Sabat* Paulus dan Barnabas masuk ke rumah pertemuan,* lalu duduk. ¹⁵Setelah membaca hukum Taurat dan kitab nabi-nabi,* pejabat-pejabat rumah pertemuan itu mengirim pesan kepada mereka, katanya, “Saudara-saudara, sekiranya kamu mempunyai pesan untuk menguatkan orang di sini, bicaralah.”

¹⁶Paulus berdiri dan memberi tanda dengan tangannya, dan berkata, “Hai orang Yahudi dan kamu orang yang bukan Yahudi yang menyembah Allah, dengarkanlah. ¹⁷Allah bangsa Yahudi telah memilih nenek moyang kita. Ia membuat bangsa kita menjadi besar ketika mereka tinggal di Mesir selaku orang asing. Dengan kuasa-Nya yang besar, Ia mengantar mereka keluar dari negeri itu. ¹⁸Allah bersabar untuk tinggal bersama mereka di padang gurun selama 40 tahun. ¹⁹Ia membinasakan tujuh bangsa di negeri Kanaan dan memberi negeri mereka kepada orang Yahudi sebagai warisan selama kira-kira 450 tahun.

²⁰Sesudah itu, Allah memberi kepada mereka hakim-hakim sampai masa Samuel,^a nabi itu. ²¹Orang Yahudi meminta seorang raja, dan Allah memberi kepada mereka Saul, anak Kish dari suku Benyamin. Ia memerintah selama 40 tahun. ²²Setelah menyingkirkan Saul, Allah mengangkat Daud* sebagai raja mereka. Allah bersaksi tentang Daud, kata-Nya, 'Aku mendapati bahwa Daud, anak Isai itu, seorang yang berkenan pada hati-Ku. Ia akan melakukan segala sesuatu yang Aku minta kepadanya.' ²³Dari keturunan Daud itu, sesuai dengan janji-Nya, Allah mengutus Juru-selamat, yaitu Yesus, ke Israel. ²⁴Sebelum kedatangan-Nya, Yohanes* memberitakan kepada semua orang Yahudi untuk dibaptis* sebagai tanda bahwa mereka bertobat. ²⁵Ketika Yohanes menyelesaikan tugasnya, ia bertanya, 'Menurut kamu, siapakah aku sebenarnya? Aku bukan yang kamu tunggu-tunggu itu, tetapi Ia akan datang sesudah aku. Bahkan aku tidak pantas untuk membuka sandal-Nya.'

²⁶Saudara-saudara, anak-anak keluarga Abraham,* dan kamu orang yang bukan Yahudi, yang percaya kepada Allah, kepada kitalah dikirimkan berita keselamatan itu. ²⁷Penduduk Yerusalem beserta pemimpin-pemimpin mereka tidak mengenal Dia. Mereka mengadili Dia dan dengan demikian, genaplah yang dikatakan nabi-nabi yang dibaca setiap hari Sabat. ²⁸Meskipun mereka tidak mendapat bukti-bukti yang membenarkan hukuman mati, tetapi mereka meminta kepada Pilatus untuk membunuh-Nya. ²⁹Sesudah mereka melakukan semua yang tertulis tentang diri-Nya, mereka menurunkan Dia dari kayu salib dan membaringkan-Nya di dalam sebuah kubur. ³⁰Allah membangkitkan Dia kembali dari kematian. ³¹Sesudah itu, dalam beberapa hari Yesus menampakkan diri kepada mereka yang menemani-Nya dari

Galilea ke Yerusalem. Kini mereka menjadi saksi-saksi-Nya bagi umat kita. ³²Kami membawa Kabar Baik* tentang janji Allah kepada nenek moyang kita. ³³Janji itu sudah digenapi Allah bagi kita, keturunan mereka dengan membangkitkan Yesus dari kematian. Tentang hal itu telah tertulis dalam Mazmur 2,

'Engkau adalah Anak-Ku,
hari ini Aku telah menjadi
Bapa-Mu.'
Mazmur 2:7

³⁴Ia membangkitkan Dia dari kematian. Dia tidak pernah lagi diserahkan kepada kebinasaan. Allah berkata,

'Aku akan memberi kepadamu janji
yang benar dan kudus,
yang telah Kubuat dengan Daud.'
Yesaya 55:3

³⁵Ia juga mengatakan dalam Mazmur yang lain,

'Engkau tidak akan membiarkan
Orang Kudus-Mu binasa.'
Mazmur 16:10

³⁶Daud melakukan kehendak Allah pada masa hidupnya. Kemudian dia meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Dan tubuhnya binasa dalam kuburan. ³⁷Dia yang telah dibangkitkan Allah dari kematian tidak binasa dalam kuburan. ³⁸⁻³⁹Saudara-saudara, kamu harus mengetahui bahwa melalui Yesus pengampunan dosa dinyatakan kepadamu. Kamu tidak dapat dibebaskan dari dosamu melalui hukum Musa, tetapi setiap orang yang percaya kepada Yesus, dibebaskan dari dosa melalui Dia. ⁴⁰Jadi, berhati-hatilah supaya yang dikatakan nabi-nabi tidak terjadi atas kamu. Kata nabi-nabi itu,

⁴¹'Dengarkan, kamu orang yang
mengejek,
kamu akan heran, lalu mati,
sebab Aku akan melakukan sesuatu
di masa hidupmu.

Kamu tidak akan mempercayai itu,
walaupun ada yang menjelaskannya
kepadamu.'"
Habakuk 1:5

^a13:20 Samuel Hakim yang terakhir dan nabi yang pertama orang Israel.

⁴²Ketika Paulus dan Barnabas meninggalkan rumah pertemuan itu, orang meminta kepada mereka untuk menceritakan lagi tentang hal-hal itu pada hari Sabat berikutnya. ⁴³Ketika pertemuan di rumah pertemuan bubar, banyak orang Yahudi dan orang lain yang menganut agama Yahudi yang saleh mengikuti Paulus dan Barnabas. Paulus dan Barnabas berbicara dengan mereka dan membujuk mereka untuk terus hidup di dalam anugerah Allah.

⁴⁴Pada hari Sabat berikutnya hampir semua orang yang di kota itu berkumpul untuk mendengar firman Tuhan. ⁴⁵Ketika orang Yahudi melihat orang banyak itu, mereka menjadi sangat cemburu. Mereka menentang yang dikatakan Paulus dan menjelek-jelekkan dia. ⁴⁶Paulus dan Barnabas berani mengatakan dengan terus terang, “Memang pertama-tama perlu untuk memberitakan firman Allah kepada kamu. Namun, karena kamu tidak mau menerimanya, dan kamu tidak merasa dirimu pantas untuk menerima hidup yang kekal, kami sekarang pergi kepada bangsa-bangsa lain, ⁴⁷sebab kami sudah mendapat perintah dari Tuhan. Inilah perintah-Nya,

‘Aku telah membuat engkau terang bagi orang yang bukan Yahudi supaya engkau dapat membawa keselamatan sampai ke pelosok dunia.’” *Yesaya 49:6*

⁴⁸Ketika bangsa-bangsa lain mendengar itu, mereka bersukacita dan memuliakan firman Tuhan. Dan banyak orang menjadi percaya kepada pemberitaan itu. Mereka itulah orang yang sudah terpilih untuk menerima hidup yang kekal.

⁴⁹Firman Tuhan tersebar ke seluruh daerah. ⁵⁰Orang Yahudi menghasut perempuan-perempuan yang saleh, yang berkedudukan penting, dan juga para pemimpin kota itu supaya mereka menjadi marah. Mereka mulai menganiaya Paulus dan Barnabas dan mengusir mereka keluar dari daerah itu. ⁵¹Paulus dan Barnabas mengebaskan debu dari

sandalnya^a sebagai protes terhadap mereka. Mereka kemudian pergi ke kota Ikonium. ⁵²Pengikut-pengikut bersukacita dan dipenuhi Roh Kudus.*

Paulus dan Barnabas di Ikonium

14¹Begitu juga setibanya di Ikonium, Paulus dan Barnabas pergi ke rumah pertemuan* Yahudi, sama seperti kebiasaan yang telah dilakukan mereka sebelumnya. Mereka berbicara sedemikian rupa sehingga banyak orang Yahudi dan Yunani percaya kepada Yesus. ²Orang Yahudi yang tidak mau percaya, menghasut bangsa lain itu, sehingga mereka tidak senang kepada kedua saudara tadi. ³Paulus dan Barnabas lama sekali tinggal di sana dan mereka berbicara dengan berani untuk Tuhan. Tuhan telah menunjukkan kebenaran berita tentang anugerah-Nya, dengan diizinkan-Nya mereka mengadakan tanda-tanda ajaib dan mukjizat* luar biasa. ⁴Penduduk kota telah terpecah menjadi dua kelompok. Ada yang berpihak kepada orang Yahudi; ada yang berpihak kepada para rasul.*

⁵Kemudian ada usaha dari pihak bangsa lain dan orang Yahudi bersama pemimpin-pemimpin mereka untuk menganiaya dan melempari Paulus dan Barnabas dengan batu. ⁶Ketika mendengar hal itu, mereka melarikan diri dari kota itu, lalu pergi ke kota Listra dan Derbe di Likaonia, dan daerah-daerah di sekitarnya. ⁷Di sana mereka menyampaikan Kabar Baik.*

Paulus di Listra dan Derbe

⁸Di Listra ada seorang yang hanya dapat duduk saja karena kakinya tidak kuat. Ia lumpuh sejak lahir dan tidak pernah berjalan. ⁹Orang itu mendengarkan Paulus sedang berbicara. Paulus langsung menatap matanya. Ia melihat bahwa orang itu percaya dan dia dapat disembuhkan. ¹⁰Dengan suara yang kuat Paulus berkata, “Berdirilah tegak!”

^a **13:51** mengebaskan debu dari sandalnya
Merupakan peringatan bahwa mereka tidak lagi mau berbicara dengan mereka.

Orang lumpuh itu pun melompat dan mulai berjalan. ¹¹Ketika orang banyak melihat yang dibuat Paulus, mereka berteriak dalam bahasa Likaonia, katanya, “Dewa-dewa sudah menjadi sama seperti manusia dan turun ke tengah-tengah kita.” ¹²Mereka mulai menyebut Barnabas “Zeus.”^a Mereka menyebut Paulus “Hermes”^b karena ia yang paling banyak berbicara. ¹³Kuil Zeus terdapat dekat kota. Imam dari kuil itu membawa lembu jantan dan rangkaian bunga ke pintu gerbang kota. Dia dan orang banyak itu mau menyajikan kurban kepada Paulus dan Barnabas.

¹⁴Ketika rasul* Barnabas dan Paulus mendengar itu, mereka merobek-robek pakaiannya.^c Mereka berlari-lari ke tengah-tengah orang banyak dan berseru, ¹⁵“Mengapa kamu melakukan itu? Kami hanya orang biasa, sama seperti kamu. Kami datang kemari untuk membawa Kabar Baik* kepadamu supaya kamu berhenti melakukan hal-hal yang tidak berguna dan datang kepada Allah yang hidup, yang telah menciptakan surga, dunia, lautan, dan segala sesuatu di dalamnya. ¹⁶Di masa lalu, Allah membiarkan bangsa-bangsa melakukan yang diinginkannya, ¹⁷tetapi Allah melakukan berbagai-bagai perbuatan untuk menyatakan, bahwa Dia memang ada. Ia sudah melakukan hal-hal yang baik bagi kamu: Ia memberikan kepada kamu hujan dari langit, dan hasil bumi pada musimnya. Ia memberikan makanan kepada kamu dan membuat hatimu gembira.” ¹⁸Sekalipun berkata demikian, Paulus dan Barnabas hampir-hampir tidak dapat mencegah orang banyak itu membawa kurban kepada mereka.

¹⁹Kemudian datanglah beberapa orang Yahudi dari Antiokhia dan Ikonium. Mereka membujuk orang banyak untuk memihak kepada mereka. Mereka

melempari Paulus dengan batu dan menyeretnya ke luar kota. Mereka mengira bahwa ia sudah mati. ²⁰Ketika para pengikut berkumpul mengelilingi Paulus, dia berdiri dan masuk ke kota. Hari berikutnya ia meninggalkan kota itu bersama Barnabas menuju ke Derbe.

Kembali ke Antiokhia di Siria

²¹Paulus dan Barnabas memberitakan Kabar Baik* di kota Derbe dan mendapat banyak pengikut. Kemudian mereka kembali ke Listra, Ikonium, dan Antiokhia, ²²untuk menguatkan iman pengikut-pengikut di sana. Mereka mendesak orang untuk tetap teguh dalam iman. Katanya, “Kita harus melalui banyak penderitaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.” ²³Paulus dan Barnabas mengangkat penatua-penatua* di setiap jemaat. Mereka berdoa dan berpuasa untuk penatua-penatua itu. Mereka menyerahkan penatua-penatua yang percaya itu kepada Tuhan.

²⁴Paulus dan Barnabas berjalan melintasi Pisidia lalu mereka tiba di Pamfilia. ²⁵Mereka memberitakan firman Allah di Perga. Sesudah itu, mereka melanjutkan perjalanan ke Atalia. ²⁶Dari sana mereka berlayar ke Antiokhia. Di kota itulah dahulu mereka diserahkan oleh orang percaya ke dalam perlindungan Allah, dan mengatur mereka untuk melakukan pekerjaan itu. Sekarang pekerjaan itu sudah diselesaikannya.

²⁷Setibanya di sana, mereka mengumpulkan jemaat dan melaporkan segala sesuatu yang telah dilakukan Allah bersama mereka. Mereka menyatakan bahwa pintu telah dibuka oleh Allah, supaya bangsa-bangsa lain dapat juga percaya. ²⁸Mereka tinggal di sana bersama para pengikut dalam waktu yang lama.

Pertemuan di Yerusalem

15 ¹Beberapa orang telah datang dari Yudea ke Antiokhia. Mereka mulai mengajar saudara-saudara bukan Yahudi, katanya, “Kamu tidak dapat diselamatkan jika kamu tidak disunat.*

^a14:12 Zeus Dewa orang Yunani yang paling penting. ^b14:12 Hermes Dewa orang Yunani. Orang Yunani percaya bahwa Hermes adalah utusan dari dewa-dewa lain. ^c14:14 mereka merobek-robek pakaiannya Menunjukkan bahwa mereka sangat marah.

Musa telah mengajarkan kami untuk melakukan itu.”²Paulus dan Barnabas tidak setuju dengan ajaran itu. Terjadilah perdebatan di antara mereka. Paulus dan Barnabas dan beberapa orang lain ditunjuk untuk pergi kepada rasul-rasul* dan penatua-penatua* di Yerusalem. Mereka harus membahas masalah itu.

³Mereka diutus oleh jemaat dan pergi melalui Fenisia dan Samaria. Di sana mereka menceritakan tentang orang yang bukan Yahudi yang sudah berbalik kepada Allah, yang telah membuat saudara-saudara di sana bersukacita.⁴Ketika mereka sampai di Yerusalem, mereka disambut jemaat, rasul-rasul, dan penatua-penatua. Mereka melaporkan semua yang dilakukan Allah bersama mereka.⁵Beberapa orang percaya dari kalangan Farisi* di Yerusalem berdiri dan mengatakan, “Orang percaya yang bukan Yahudi harus disunat. Kita harus mengatakan kepada mereka supaya mematuhi hukum Taurat Musa.”

⁶Kemudian rasul-rasul dan penatua-penatua bertemu untuk membicarakan persoalan itu.⁷Sesudah perdebatan yang panjang, Petrus berdiri dan mengatakan, “Saudara-saudara, aku tahu bahwa kamu mengingat sejak semula Allah telah menetapkan aku dari antara kamu untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang yang bukan Yahudi. Mereka telah mendengar Kabar Baik* dari aku dan mereka percaya.⁸Allah mengenal hati setiap orang, dan Dia menerima orang yang bukan Yahudi. Allah menunjukkan hal itu kepada kita dengan memberi Roh Kudus* kepada mereka, sama seperti yang telah dilakukan-Nya kepada kita.⁹Allah tidak membeda-bedakan antara kita dengan mereka. Bila mereka percaya, Allah membuat hati mereka murni.¹⁰Jadi sekarang, mengapa kamu menguji Allah dengan memasang beban^a yang berat kepada saudara-saudara seiman yang bukan orang Yahudi itu? Kita sendiri dan nenek moyang kita tidak pernah

^a15:10 beban Maksudnya “Hukum Yahudi.” Sebagian orang Yahudi mau memaksakan orang yang bukan Yahudi untuk mengikuti hukum itu.

mampu memikul beban itu.¹¹Kita percaya bahwa kita dan mereka itu diselamatkan oleh anugerah Tuhan Yesus.”

¹²Seluruh kelompok terdiam, dan mereka mendengarkan Barnabas dan Paulus, yang menceritakan semua tanda ajaib dan mukjizat* yang telah dibuat Allah melalui mereka di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi.¹³Yakobus mulai berbicara dan mengatakan, “Saudara-saudara, dengarkan aku.¹⁴Petrus sudah menceritakan kepada kami betapa Allah menunjukkan kasih-Nya kepada orang yang bukan Yahudi. Untuk pertama kalinya Allah telah menerima orang yang bukan Yahudi dan menjadikan mereka umat-Nya.¹⁵Dan itu sesuai dengan yang dikatakan nabi-nabi,*

¹⁶‘Aku akan kembali setelah ini dan Aku akan membangun kembali rumah Daud yang sudah runtuh. Aku akan membangun reruntuhannya dan mendirikan kembali rumah itu.
17 Kemudian seluruh umat manusia akan mencari Tuhan — semua orang dari bangsa lain adalah umat-Ku juga. Demikianlah Tuhan telah berkata. Dan Dialah satu-satunya yang melakukan semuanya itu.

Amos 9:11-12

¹⁸ Hal-hal itu sudah diketahui sejak permulaan zaman.’

¹⁹Menurut pendapatku, kita jangan menyusahkan orang yang bukan Yahudi yang kembali kepada Allah.²⁰Sebaliknya, kita harus menulis surat kepada mereka. Kita harus mengatakan kepada mereka hal-hal berikut:

Jangan makan dari makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala.*
Itu membuat makanan najis.
Jangan melakukan dosa percabulan.
Jangan makan darah atau daging binatang yang dicekik, yang darahnya masih ada di dalamnya.

²¹Mereka jangan melakukan hal itu sebab hukum Taurat Musa masih dibacakan di setiap kota. Hukum itu telah dibacakan di rumah pertemuan* setiap hari Sabat* selama bertahun-tahun.”

Surat kepada Orang Percaya yang Bukan Yahudi

²²Rasul-rasul* dan penatua* bersama-sama dengan seluruh jemaat memutuskan untuk memilih beberapa orang di antara mereka, yang akan diutus ke Antiokhia bersama Paulus dan Barnabas. Mereka memilih Yudas Barsabas dan Silas. Mereka adalah orang terhormat di antara saudara-saudara seiman di Yerusalem. ²³Dengan perantaraan mereka dikirim surat berikut:

Dari rasul-rasul dan penatua-penatua, saudara-saudara seimanmu, kepada semua saudara-saudara seiman bukan Yahudi di kota Antiokhia dan di daerah Siria dan Kilikia.

Saudara-saudara.

²⁴Kami sudah mendengar bahwa ada beberapa orang yang datang kepadamu dari kelompok kami. Mereka sudah menyusahkan kamu dengan kata-kata mereka dan membuat kamu bingung, tetapi kami tidak mengatakan kepada mereka untuk melakukan itu.

²⁵Kami semua setuju dan memutuskan untuk memilih beberapa orang dan mengutus mereka kepadamu bersama saudara kita terkasih Barnabas dan Paulus. ²⁶Barnabas dan Paulus telah mempertaruhkan hidupnya untuk melayani Tuhan kita, Yesus Kristus. ²⁷Begitu pula, kami mengutus Yudas dan Silas untuk menceritakan hal-hal yang sama kepadamu. ²⁸Menurut Roh Kudus,* kami tidak boleh membebani kamu melebihi hal-hal yang perlu. Dan kami setuju dengan itu. Kamu perlu melakukan hal-hal ini saja:

Jangan makan darah atau daging binatang yang dicekik, atau yang darahnya masih ada di dalamnya.

Jangan melakukan dosa percabulan.

Jika kamu menghindari hal-hal itu, kamu berbuat baik.

Salam dari kami.

³⁰Kemudian Paulus, Barnabas, Yudas, dan Silas meninggalkan Yerusalem dan pergi ke Antiokhia. Di Antiokhia mereka mengumpulkan jemaat dan menyampaikan surat itu kepada mereka. ³¹Ketika surat itu dibaca, jemaat sangat bersukacita karena dukungan yang diterimanya. ³²Yudas dan Silas, keduanya nabi,* lama berbicara dengan saudara-saudara mereka seiman untuk memberi semangat dan menguatkan mereka. ³³Setelah beberapa lama berada bersama mereka, kedua saudara itu disuruh kembali ke Yerusalem kepada yang telah mengutus mereka. [³⁴Silas memutuskan untuk tetap tinggal di sana.]

³⁵Paulus dan Barnabas masih tinggal beberapa lama di Antiokhia. Mereka telah mengajar dan memberitakan firman Tuhan bersama banyak orang lain.

Paulus dan Barnabas Berpisah

³⁶Beberapa hari kemudian berkatalah Paulus kepada Barnabas, “Mari kita kembali dan mengunjungi saudara-saudara kita seiman di semua kota, tempat kita telah memberitakan firman Tuhan. Kita akan melihat bagaimana perkembangan mereka.” ³⁷Barnabas mau membawa Yohanes, yang disebut Markus. ³⁸Paulus merasa sebaiknya mereka tidak membawa seorang yang telah meninggalkan mereka di Pamfilia dan yang tidak melanjutkan pekerjaan bersama mereka. ³⁹Terjadilah perselisihan yang besar sehingga Paulus dan Barnabas berpisah satu sama lain. Barnabas membawa Markus dan berlayar ke Siprus. ⁴⁰Paulus memilih Silas lalu berangkat setelah saudara-saudara mereka menyerahkan mereka ke dalam perlindungan

²⁹ Jangan makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala.*

Tuhan. ⁴¹Paulus pergi melalui Siria dan Kilikia sambil menguatkan iman jemaat-jemaat di sana.

Timotius Menemani Paulus dan Silas

16 ¹Paulus pergi ke Derbe dan Listra. Di sana ada seorang pengikut yang bernama Timotius. Ibunya orang Yahudi yang percaya, ayahnya orang Yunani. ²Ia sangat dipuji oleh saudara-saudara seiman di Listra dan Ikonium. ³Paulus mau supaya Timotius ikut dengan dia. Jadi, ia menyunat Timotius, sebab mereka tahu, bahwa ayahnya orang Yunani. ⁴Mereka pergi dari satu kota^a ke kota yang lain. Dan di mana-mana mereka menyampaikan peraturan-peraturan, yang sudah diputuskan oleh para rasul* dan tua-tua* di Yerusalem. ⁵Maka jemaat-jemaat dikuatkan dalam iman dan jumlah mereka makin bertambah setiap hari.

Paulus Dipanggil Keluar dari Asia

⁶Paulus dan yang menyertai dia menjalani daerah Frigia dan Galatia sebab mereka dilarang oleh Roh Kudus* memberitakan firman di Asia. ⁷Ketika mereka tiba di perbatasan Misia, mereka mencoba untuk pergi ke Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan. ⁸Oleh sebab itu, mereka melewati Misia dan sampai ke Troas. ⁹Malam itu Paulus mendapat penglihatan*: Seorang dari Makedonia berdiri di sana dan memohon kepadanya, “Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami.” ¹⁰Setelah Paulus melihat penglihatan itu, kami segera mengurus keberangkatan ke Makedonia. Dari penglihatan itu kami menyimpulkan bahwa Allah telah memanggil kami untuk membawa Kabar Baik* kepada orang Makedonia.

Pertobatan Lidia

¹¹Kami berlayar dari Troas langsung ke Samotrake. Hari berikutnya kami berlayar

ke Neapolis. ¹²Dari sana kami ke Filipi, kota terpenting di bagian Makedonia. Kota itu berpenduduk orang Roma. Kami tinggal di sana beberapa hari.

¹³Pada hari Sabat* kami pergi ke luar pintu gerbang kota menuju sungai. Kami mengharapkan mendapat tempat yang baik di sana untuk berdoa. Beberapa perempuan telah berkumpul di sana. Kami duduk dan berbicara dengan mereka. ¹⁴Di antara mereka ada seorang yang bernama Lidia, pedagang kain ungu dari kota Tiatira yang beribadat kepada Allah yang benar. Lidia mendengarkan Paulus dan Allah membuka hatinya dan mempercayai apa yang dikatakan Paulus. ¹⁵Ia dan seisi rumahnya dibaptis.* Kemudian Lidia mengundang kami ke rumahnya. Katanya, “Sekiranya kamu menganggap bahwa aku benar-benar percaya kepada Tuhan, datanglah dan tinggal di rumahku.” Ia berhasil membujuk kami untuk datang.

Paulus dan Silas di Penjara

¹⁶Ketika kami pergi ke tempat itu untuk berdoa, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan. Di dalam dirinya terdapat roh^b yang memampukan dia untuk meramalkan masa depan. Banyak untung yang diperoleh hamba perempuan itu untuk majikannya dengan cara meramalkan masa depan. ¹⁷Ia terus mengikuti Paulus dan kami, sambil bertelele, “Mereka adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepadamu jalan keselamatan.” ¹⁸Berhari-hari ia melakukan itu. Paulus mulai merasa terganggu. Ia berbalik dan berkata kepada roh itu, “Dengan kuasa Yesus Kristus, aku perintahkan supaya engkau keluar dari dia.” Pada saat itu juga roh itu keluar.

¹⁹Ketika majikan perempuan itu melihat, bahwa harapan mereka akan keuntungan telah hilang, mereka menangkap Paulus dan Silas dan menyeret mereka ke tempat pertemuan untuk menghadap pejabat-pejabat kota. ²⁰Di hadapan pejabat

^a16:4 kota Tempat di mana telah ada kelompok orang-orang yang percaya.

^b16:16 roh Roh jahat dari iblis yang memberi pengetahuan khusus.

dikatakannya, “Mereka adalah orang Yahudi yang mengganggu keamanan kota ini. ²¹Mereka mengajarkan kebiasaan yang tidak mungkin kita ikuti atau lakukan selaku orang Roma.” ²²Orang banyak ikut melontarkan serangan terhadap mereka. Pejabat-pejabat itu merobek-robek pakaian Paulus dan Silas sehingga terlepas dari tubuh mereka dan memerintahkan untuk memukulnya. ²³Setelah mendapat banyak pukulan, mereka dijebloskan ke dalam penjara. Kepada kepala penjara diperintahkan untuk menjaga mereka baik-baik. ²⁴Karena menerima perintah itu, kepala penjara memasukkan Paulus dan Silas ke dalam ruangan paling dalam dari gedung itu. Kemudian kaki mereka dibelenggu.

²⁵Kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah. Orang tahanan lain mendengarnya. ²⁶Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang kuat sehingga dasar penjara itu terguncang. Kemudian semua pintu terbuka dan semua rantai orang terlepas. ²⁷Kepala penjara itu terbangun. Dia melihat bahwa pintu-pintu penjara telah terbuka. Ia mau bunuh diri^a karena mengira bahwa orang tahanan itu sudah melarikan diri. Ia mencabut pedangnya. ²⁸Paulus berteriak, “Jangan lukai dirimu. Kami semua ada di sini.”

²⁹Kepala penjara itu meminta seseorang untuk mengambil lampu, lalu ia berlari-lari masuk ke dalam sambil gemetar ketakutan. Ia berlutut di depan Paulus dan Silas. ³⁰Kemudian dia mengantarkan mereka ke luar dan mengatakan, “Tuan-tuan, apa yang harus kulakukan supaya aku selamat?”

³¹Jawab mereka kepadanya, “Percayalah kepada Tuhan Yesus supaya engkau selamat, engkau dan seisi rumahmu.” ³²Maka mereka memberitakan firman Tuhan kepadanya dan kepada semua orang yang ada di rumahnya. ³³Malam itu juga kepala penjara itu membersihkan luka-luka mereka. Kemudian dia

^a16:27 bunuh diri Ia mengira para penguasa akan membunuhnya karena melepaskan penghuni penjara.

dan keluarganya dibaptis.* ³⁴Setelah itu kepala penjara membawa Paulus dan Silas ke rumahnya, dan memberi makanan kepada mereka. Mereka bersukacita karena ia dan segenap keluarganya sudah percaya kepada Allah.

³⁵Besok paginya para pejabat mengirimkan petugas-petugas mereka kepada kepala penjara, katanya, “Lepaskan orang itu.”

³⁶Kepala penjara itu menyampaikan kata-kata itu kepada Paulus, “Para pejabat telah memerintahkan supaya kamu dibebaskan. Jadi, sekarang kamu boleh keluar dan pergi dengan damai.”

³⁷Paulus berkata kepada tentara-tentara itu, “Mereka memukul kami di depan umum. Padahal mereka tidak menemukan kesalahan kami. Walaupun kami warga negara Roma,^b mereka tetap melakukan itu. Lagi pula mereka telah memasukkan kami ke dalam penjara. Sekarang mereka mau menyuruh kami pergi secara diam-diam. Tentu saja kami tidak mau. Mereka sendiri orang datang kemari dan mengantarkan kami ke luar.”

³⁸Para petugas itu melaporkan kata-kata Paulus kepada pejabat-pejabat. Ketika mereka mendengar bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Roma, mereka menjadi takut. ³⁹Mereka datang dan memohon maaf. Kemudian pejabat-pejabat itu mengantarkan mereka ke luar dan meminta supaya mereka meninggalkan kota itu. ⁴⁰Ketika Paulus dan Silas keluar dari penjara, mereka pergi ke rumah Lidia. Mereka melihat dan menghibur saudara-saudara seiman di sana. Kemudian Paulus dan Silas pergi.

Paulus dan Silas di Tesalonika

17 ¹Paulus dan Silas menempuh perjalanan melalui Amfipolis dan Apolonia. Mereka tiba di Tesalonika. Di sana ada rumah pertemuan* orang Yahudi. ²Sesuai dengan kebiasaannya, Paulus masuk ke dalam rumah pertemuan. Setiap hari Sabat* selama tiga

^b16:37 warga negara Roma Undang-undang Roma menentukan bahwa warga negara Roma tidak boleh dipukul sebelum diadili.

minggu ia berdiskusi dengan orang Yahudi tentang Kitab Suci.*³ Ia menjelaskan dan mengambil bukti-bukti bahwa Kristus* harus menderita dan kemudian bangkit dari kematian. Kata Paulus, “Yesus yang kuberitakan kepadamu, Dialah Kristus yang dijanjikan itu”⁴ Sebagian dari mereka menjadi percaya dan bergabung dengan Paulus dan Silas. Sejumlah besar orang Yunani yang menghormati Allah juga bergabung dengan mereka. Tidak sedikit jumlah perempuan terkemuka yang ikut dengan mereka.

⁵Dan orang Yahudi menjadi cemburu. Mereka mengumpulkan beberapa penjahat di kota dan membentuk kelompok penjahat yang menghasut penduduk kota untuk mengadakan huru-hara. Mereka menyerang rumah Yason dan mencoba mencari Paulus dan Silas, dengan maksud untuk menyeret mereka ke depan orang banyak. ⁶Ketika mereka tidak menemukan kedua orang itu, Yason dan beberapa orang percaya diseretnya kepada penguasa kota. Mereka berteriak, “Mereka yang menyebabkan kesusahan di seluruh dunia sudah datang kemari. ⁷Dan Yason telah menerima mereka di rumahnya. Mereka melakukan hal-hal yang bertentangan dengan perintah Kaisar. Mereka mengatakan bahwa ada raja lain, yaitu Yesus.”

⁸Orang banyak dan penguasa kota menjadi bingung mendengar berita itu. ⁹Mereka memaksa Yason dan yang lain-lain membayar denda supaya mereka dilepaskan.

Paulus dan Silas ke Berea

¹⁰Pada waktu malam saudara-saudara seiman itu segera menyuruh Paulus dan Silas meninggalkan kota menuju Berea. Ketika sampai di Berea, Paulus dan Silas pergi ke rumah pertemuan* Yahudi. ¹¹Orang di sana hatinya lebih terbuka daripada orang di Tesalonika. Mereka telah mendengarkan firman Allah dengan hati terbuka dan menyelidiki Kitab Suci* setiap hari sebab mereka mau mengetahui apakah yang dikatakan

Paulus itu benar. ¹²Sebagai akibatnya, banyak dari orang Yahudi dan orang penting Yunani, baik laki-laki maupun perempuan menjadi percaya. ¹³Ketika orang Yahudi di Tesalonika mendengar, bahwa Paulus juga memberitakan firman Allah di Berea, mereka pergi ke sana untuk menghasut dan menggelisahkan orang banyak. ¹⁴Oleh sebab itu, saudara-saudara seiman di sana segera menyuruh Paulus berangkat menuju pantai, tetapi Silas dan Timotius tetap di Berea. ¹⁵Mereka yang mengantar Paulus membawanya sampai ke Atena. Mereka membawa pesan dari Paulus untuk Silas dan Timotius supaya mereka segera bergabung dengan Paulus; kemudian mereka berangkat.

Paulus di Atena

¹⁶Paulus menunggu kedatangan Silas dan Timotius di Atena. Hatinya merasa sangat tertekan karena melihat banyak patung berhala* di kota itu. ¹⁷Di rumah pertemuan* Paulus berbicara dengan orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi yang menyembah Allah yang benar. Setiap hari Paulus juga berbicara dengan beberapa orang yang ada di pasar. ¹⁸Beberapa ahli pikir^a dari aliran Epikuros dan Stoa mulai berdebat dengan Paulus.

Di antara mereka ada yang mengatakan, “Apa yang mau dikatakan si pembual itu?” Yang lain mengatakan, “Rupanya ia berbicara tentang dewa-dewa^b asing.” Mereka mengatakan itu karena ia berbicara tentang Yesus dan kebangkitan* dari kematian. ¹⁹Mereka membawanya menghadap sidang Areopagus.^c Mereka berkata, “Silahkan, terangkan kepada kami tentang ajaran baru yang engkau sampaikan. ²⁰Engkau menyampaikan hal-hal yang aneh kepada kami.

^a **17:18** ahli pikir Filsuf; ahli filsafat; seorang yang belajar dan berbicara tentang pendapatnya dan pendapat orang lain. ^b **17:18** dewa-dewa Allah palsu yang disembah orang yang bukan Yahudi. ^c **17:19** sidang Areopagus Terdiri dari kelompok pimpinan penting di Atena, sama seperti hakim.

Kami belum pernah mendengar itu sebelumnya. Kami mau mengetahui arti ajaran itu.”²¹ Semua penduduk Atena dan orang asing yang tinggal di kota itu memakai waktu mereka untuk menceritakan atau mendengarkan sesuatu yang baru.

²²Kemudian Paulus berdiri di hadapan sidang Areopagus dan mengatakan, “Orang Atena, aku melihat bahwa kamu orang beragama dalam segala hal.²³ Ketika aku berjalan-jalan di sekitar sini dan melihat benda-benda pujaanmu, aku menjumpai mezbah* yang bertuliskan kata-kata, ‘KEPADA ALLAH YANG TIDAK DIKENAL.’ Kamu menyembah Allah yang tidak kamu kenal. Itulah Allah yang akan kuberitakan kepadamu.²⁴ Dialah Allah yang menciptakan dunia dan segala isinya. Dialah Tuhan atas bumi dan langit. Ia tidak hidup di kuil-kuil yang dibangun manusia.²⁵ Dialah yang memberi hidup, nafas, dan segala sesuatu yang lain kepada manusia. Ia tidak membutuhkan pertolongan dari manusia. Allah mempunyai segala sesuatu yang dibutuhkan-Nya.²⁶ Dari satu orang Allah telah menciptakan semua bangsa supaya mereka mendiami seluruh bumi ini. Ia menetapkan waktu-waktu tertentu dan batas-batas pada tempat-tempat tinggal mereka.²⁷ Maksud-Nya supaya mereka mencari Allah, dan mungkin mereka akan menjangkau Dia dan menemukan-Nya, meskipun Dia tidak jauh dari kita masing-masing:

²⁸ Kita hidup bersama Dia.
Kita berjalan bersama Dia.
Kita ada bersama Dia.

Sama seperti yang dikatakan oleh beberapa penyairmu,

‘Sebab kami adalah anak-anak-Nya.’

²⁹Jadi, karena kita adalah anak-anak-Nya, janganlah kita berpikir, bahwa yang ilahi itu sama seperti emas, perak, batu, suatu gambaran buatan keterampilan, dan khayalan manusia.³⁰ Di masa lalu manusia tidak mengenal Allah. Allah

tidak mempedulikan itu, tetapi sekarang Ia memerintahkan semua orang di mana-mana untuk bertobat.³¹ Allah sudah menentukan waktu untuk mengadili semua orang di dunia ini. Dia adil. Ia akan mengadili melalui satu Orang yang sudah ditetapkan-Nya. Ia sudah membuktikannya kepada semua orang dengan membangkitkan Orang itu dari kematian.”

³²Ketika mereka mendengar tentang kebangkitan Yesus, ada di antara mereka yang menertawainya, tetapi yang lain mengatakan, “Kami mau mendengar engkau lagi berbicara tentang hal itu.”³³ Paulus meninggalkan mereka.³⁴ Beberapa dari mereka bergabung dengan dia dan percaya. Di antara mereka terdapat Dionysius, anggota sidang Areopagus. Orang lain yang menjadi percaya adalah seorang perempuan bernama Damaris. Ada juga beberapa orang lain menjadi percaya.

Paulus di Korintus

18¹Sesudah itu Paulus meninggalkan Atena dan pergi ke Korintus.² Di sana ia bertemu dengan seorang Yahudi yang bernama Akwila, kelahiran Pontus. Ia baru saja datang dari Italia bersama istrinya Priskila. Mereka meninggalkan Italia karena Klaudius* telah memerintahkan semua orang Yahudi harus meninggalkan kota Roma. Paulus pergi mengunjungi Akwila dan Priskila.³ Karena Paulus melakukan pekerjaan yang sama seperti mereka, ia tinggal dan bekerja dengan mereka. Mereka membuat tenda.⁴ Setiap hari Sabat* Paulus pergi ke rumah pertemuan* dan berbicara kepada orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi. Dia mencoba untuk meyakinkan mereka supaya percaya kepada Yesus.

⁵Ketika Silas dan Timotius tiba dari Makedonia, Paulus mengabdikan diri sepenuhnya untuk memberitakan firman Allah, menyaksikan kepada orang Yahudi, bahwa Yesus adalah Kristus* yang dijanjikan itu.⁶ Mereka menentang Paulus dan menghinanya sehingga ia

mengebaskan debu dari pakaiannya.^a Paulus mengatakan kepada mereka, “Biarlah kamu sendiri yang bertanggung jawab jika kamu tidak diselamatkan. Aku tidak bertanggung jawab. Mulai sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.”⁷ Ia meninggalkan rumah pertemuan itu dan pergi ke rumah seorang yang bernama Titius Yustus, yang menyembah Allah yang benar. Rumahnya terletak bersebelahan dengan rumah pertemuan.⁸ Krispus, pemimpin rumah pertemuan itu, beserta seisi rumahnya percaya kepada Tuhan Yesus. Banyak orang Korintus yang mendengar Paulus. Mereka juga percaya dan dibaptis.*

⁹Suatu malam Tuhan berkata kepada Paulus melalui suatu penglihatan,* “Jangan takut. Bicaralah. Jangan tinggal diam.”¹⁰ Aku menyertaimu. Tidak ada orang yang dapat menyakitimu sebab Aku mempunyai banyak orang di kota ini.”¹¹ Paulus tinggal di sana selama satu setengah tahun dan mengajarkan kebenaran Allah kepada orang banyak.

Paulus Dihadapkan kepada Galio

¹²Galio menjadi gubernur di Akhaya. Orang Yahudi bergabung dan menyerang Paulus. Mereka menyeretnya ke pengadilan.¹³ Mereka berkata, “Ia membujuk orang banyak untuk menyembah Allah dengan cara yang bertentangan dengan hukum Taurat kami.”

¹⁴Paulus telah siap untuk mengatakan sesuatu, tetapi Galio berkata kepada orang Yahudi, “Kalau itu adalah tentang suatu kesalahan atau kejahatan yang berat, memang pantas bagiku untuk mendengarkan kamu orang Yahudi.”¹⁵ Namun, karena itu hanya menyangkut perkataan, nama, dan hukum kamu sendiri, silahkan selesaikan sendiri. Aku menolak menjadi hakim atas perkara seperti itu.”

¹⁶Kemudian Galio menyuruh mereka pergi dari ruang pengadilan.¹⁷ Mereka

semua menangkap Sostenes, pemimpin rumah pertemuan* itu, lalu memukulnya di depan pengadilan. Dan itu tidak mengganggu Galio.

Paulus Kembali ke Antiokhia

¹⁸Paulus tinggal beberapa hari bersama orang percaya. Kemudian dia pamt dari saudara-saudara seiman dan berlayar ke Siria. Priskila dan Akwila ikut bersama dia. Paulus mencukur rambutnya^b di Kengkrea karena ia sudah membuat janji kepada Allah.¹⁹ Mereka tiba di Efesus, dan Paulus meninggalkan Priskila dan Akwila di sana. Paulus pergi ke rumah pertemuan* dan berdiskusi dengan orang Yahudi.²⁰ Mereka meminta kepada Paulus untuk tinggal lebih lama di sana, tetapi ia menolak permintaan itu.²¹ Paulus meninggalkan mereka, ia berkata, “Jika Allah menghendaknya, aku akan kembali kepadamu.” Lalu ia berlayar meninggalkan Efesus.

²²Ketika ia tiba di Kaisarea, ia pergi dan menyalami jemaat di sana. Kemudian dia melanjutkan perjalanan ke Antiokhia.²³ Setelah berada di sana beberapa lama, ia meninggalkan tempat itu dan pergi dari tempat yang satu ke tempat yang lain di daerah Galatia dan Frigia, untuk menguatkan iman pengikut-pengikut Yesus.

Apolos di Efesus dan Akhaya

²⁴Ada seorang Yahudi bernama Apolos datang ke Efesus. Ia kelahiran Aleksandria, seorang yang terpelajar dan pandai berbicara. Ia mengetahui banyak sekali tentang Kitab Suci.*²⁵ Ia sudah mendapat pelajaran dalam ajaran Tuhan, dan dia mengajar dan berbicara dengan penuh semangat tentang Yesus dengan tepat, meskipun dia hanya mengetahui tentang baptisan* Yohanes.*²⁶ Dengan berani Apolos mulai berbicara di rumah pertemuan.* Ketika Priskila dan Akwila mendengarnya, mereka memanggil dia ke rumah mereka, dan memberikan

^a **18:6** *mengebaskan debu dari pakaiannya* Merupakan suatu peringatan, yang menunjukkan bahwa Paulus sudah selesai berbicara dengan orang-orang Yahudi.

^b **18:18** *mencukur rambutnya* Suatu kebiasaan orang Yahudi untuk menunjukkan bahwa waktu dari suatu janji khusus kepada Allah sudah berakhir.

penjelasan yang lebih tepat lagi tentang ajaran Allah kepada Apolos. ²⁷Ketika Apolos mau mengunjungi Akhaya, saudara-saudara seiman membantunya. Mereka menulis surat kepada pengikut Yesus di Akhaya untuk menyambut dia. Setibanya di sana, ia sangat membantu mereka yang telah menjadi percaya oleh anugerah Allah. ²⁸Apolos sangat kuat berdebat dan mengalahkan orang Yahudi dalam perdebatan. Ia memakai Kitab Suci dan menunjukkan bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan itu.

Paulus di Efesus

19¹Ketika Apolos berada di Korintus, Paulus menjalani pedalaman negeri dan tiba di Efesus. Ia bertemu dengan beberapa pengikut Yesus di sana. ²Ia bertanya kepada mereka, “Apakah kamu sudah menerima Roh Kudus* ketika kamu menjadi percaya?” Jawab mereka, “Kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus.”

³Kata Paulus, “Kalau begitu, baptisan* apa yang kamu telah terima?”

Mereka berkata, “Baptisan Yohanes.*”

⁴Paulus menjelaskan, “Yohanes mengatakan kepada orang banyak supaya bertobat. Ia mengatakan kepada orang banyak untuk percaya kepada Dia yang datang sesudah Yohanes, yaitu Yesus.”

⁵Ketika mereka mendengar itu, mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. ⁶Paulus menumpangkan tangan^a atas mereka dan Roh Kudus datang ke atas mereka. Kemudian mereka mulai berkata-kata dalam bahasa lain dan membuatkan* kejadian-kejadian yang akan datang. ⁷Jumlah mereka kira-kira 12 orang.

⁸Paulus masuk ke rumah pertemuan* dan berbicara dengan berani. Selama tiga bulan dia melakukan hal itu. Ia berdebat dan mencoba meyakinkan orang Yahudi untuk menerima ajarannya tentang Kerajaan Allah. ⁹Ada beberapa di antara mereka yang keras hati dan menolak

^a19:6 *menumpangkan tangan* Paulus mendapat kuasa dari Allah untuk memberi kuasa khusus dari Roh Kudus kepada mereka.

untuk percaya. Mereka mengatakan hal-hal yang buruk tentang Jalan Tuhan di depan umum. Oleh karena itu, Paulus meninggalkan mereka dan membawa pengikut-pengikut untuk pergi ke sekolah Tiranus. Di sana dia berbicara setiap hari dengan orang banyak. ¹⁰Paulus melakukan itu selama dua tahun. Akibatnya, semua orang yang tinggal di Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani.

Anak-anak Skewa

¹¹Melalui Paulus, Allah melakukan mukjizat* yang luar biasa. ¹²Orang membawa sapu tangan dan kain yang pernah dipakai oleh Paulus. Orang mele-takkannya atas orang sakit dan mereka menjadi sembuh dari penyakit mereka, dan roh-roh jahat meninggalkan mereka.

¹³Beberapa orang Yahudi berjalan berkeliling untuk mengusir roh-roh jahat. Mereka mencoba mengusir roh jahat itu dengan mempergunakan kuasa Tuhan Yesus. Mereka semua berkata, “Dengan perantaraan Yesus yang sama, yang diberitakan Paulus aku perintahkan kamu supaya keluar.” ¹⁴Tujuh anak laki-laki dari imam besar yang bernama Skewa telah melakukan itu.

¹⁵Roh jahat itu menjawab mereka, “Aku mengenal Yesus dan aku tahu tentang Paulus, tetapi siapa kamu?”

¹⁶Maka orang yang kemasukan roh jahat itu melompat menyerang mereka. Ia memukul mereka dan merobek pakaian mereka sehingga mereka lari dari rumah itu. ¹⁷Semua orang Yahudi dan Yunani yang tinggal di Efesus mengetahui itu. Mereka menghormati Allah. Dan nama Tuhan Yesus makin dimuliakan. ¹⁸Banyak orang yang telah menjadi percaya datang dan mengaku secara terbuka tentang hal-hal buruk yang telah dilakukan oleh mereka. ¹⁹Banyak dari mereka yang telah menggunakan ilmu gaib, mengumpulkan buku-buku mereka, lalu membakarnya di depan semua orang. Mereka menghitung nilai dari buku-buku itu dan menyimpulkan bahwa harganya 50.000 keping uang

perak.* ²⁰Dengan cara demikian, firman Allah semakin tersebar ke mana-mana dan semakin berpengaruh sehingga makin banyak orang menjadi percaya.

Paulus Merencanakan Perjalanan

²¹Setelah hal-hal itu terjadi, Paulus atas dorongan Roh* memutuskan untuk pergi ke Yerusalem melalui Makedonia dan Akhaya. Katanya, “Setelah aku pergi ke sana, aku harus berkunjung juga ke Roma.” ²²Paulus mengirim kedua penolongnya, Timotius dan Erastus, ke Makedonia. Paulus sendiri tinggal lebih lama di Asia.

Kekacauan di Efesus

²³Pada masa itu terjadilah kekacauan besar tentang Jalan Tuhan. ²⁴Seorang bernama Demetrius, tukang perak, membuat kuil-kuil dari perak untuk dewi Artemis. Usahanya memberi pekerjaan cukup banyak kepada para pengrajin. ²⁵Ia mengumpulkan mereka dan pekerja-pekerja dari usaha yang sejenis dan mengatakan, “Saudara-saudara, kamu semua tahu bahwa kita mendapat penghasilan besar dari pekerjaan ini. ²⁶Kamu dapat melihat dan mendengar bahwa Paulus telah membujuk banyak orang yang kemudian meninggalkan kita, tidak hanya di Efesus, tetapi hampir di seluruh Asia. Ia mengatakan bahwa yang dibuat tangan manusia sesungguhnya bukanlah dewa.^a ²⁷Bahayanya ialah bahwa pekerjaan kita akan mendapat nama buruk, dan bahaya yang lain ialah kuil^b dewi Artemis akan kehilangan arti. Kebesaran dewi yang dipuja di seluruh Asia dan dunia akan hilang.”

²⁸Ketika mendengar itu, mereka menjadi marah lalu berteriak, katanya, “Besarliah Artemis bagi orang Efesus.” ²⁹Kota itu penuh dengan kekacauan. Serempak mereka menyerbu ke gedung kesenian serta menangkap Gayus dan Aristarkhus, dua orang Makedonia yang menjadi teman seperjalanan Paulus.

^a19:26 dewa Allah palsu yang disembah orang yang bukan Yahudi. ^b19:27 kuil Gedung khusus di Efesus, tempat beribadat kepada dewi Artemis.

³⁰Paulus mau berbicara di depan orang banyak, tetapi pengikut Yesus tidak mengizinkannya. ³¹Beberapa pejabat provinsi yang menjadi sahabat Paulus mengirim berita kepadanya. Mereka membujuk dia supaya jangan berusaha masuk ke gedung kesenian itu. ³²Saat itu ada orang yang berteriak-teriak tentang hal ini, dan orang lain lagi berteriak tentang hal lain, dan seluruh kumpulan orang itu menjadi kacau. Kebanyakan dari mereka tidak mengetahui mengapa mereka berkumpul di sana. ³³Aleksander didesak maju ke depan oleh orang Yahudi. Orang banyak menjelaskan persoalannya kepada Aleksander. Aleksander memberi isyarat dengan tangannya dan mencoba mengemukakan pembelaan di depan umum. ³⁴Ketika mereka menyadari, bahwa ia orang Yahudi, mereka berteriak-teriak selama kira-kira dua jam, “Besarliah Artemis, dewi orang Efesus.”

³⁵Pejabat kota berusaha menenangkan orang banyak itu dan berkata, “Hai orang Efesus, apakah ada orang di dunia ini yang tidak mengetahui bahwa kota Efesus adalah penjaga yang baik terhadap kuil Artemis yang agung maupun batu suci^c yang jatuh dari langit? ³⁶Hal itu tidak dapat disangkal, kamu harus tenang, jangan bertindak gegabah. ³⁷Kamu sudah membawa kedua orang ini kemari walaupun mereka tidak merampok kuil-kuil atau menghujat dewi kita. ³⁸Jika Demetrius dan pengrajin-pengrajinnya mempunyai tuntutan terhadap seseorang, bawalah dia ke pengadilan, di sana ada pejabat-pejabat. Biarlah mereka saling menuduh. ³⁹Jika kamu masih mempunyai persoalan yang perlu diselidiki, biarlah itu diselesaikan dalam pertemuan biasa. ⁴⁰Saat ini kita dalam bahaya, dituduh melakukan kerusakan karena yang terjadi hari ini. Kita tidak mempunyai alasan yang dapat membenarkan huru-hara ini.” ⁴¹Setelah mengatakan itu, ia membubarkan pertemuan.

^c19:35 batu suci Batu meteorit yang dianggap mirip dengan Artemis, yang disembah orang.

Paulus ke Makedonia dan Yunani

20¹Setelah kekacauan itu berhenti, Paulus memanggil pengikut-pengikut Yesus untuk mengunjunginya. Ia memberi semangat kepada mereka, katanya, “Selamat tinggal”, lalu berangkat ke Makedonia. ²Ia menyampaikan banyak hal yang memberi semangat kepada para pengikut Yesus di berbagai tempat dalam perjalanannya melalui Makedonia. Kemudian dia pergi ke Yunani. ³Dia tinggal di sana selama tiga bulan. Dia telah siap untuk berlayar ke Siria, tetapi beberapa orang Yahudi merencanakan sesuatu melawannya, maka diputuskannya untuk kembali melalui Makedonia ke Siria. ⁴Beberapa orang menyertai dia. Mereka adalah: Sopater, anak Pirus dari Berea, Aristarkhus dan Sekundus dari Tesalonika, Gayus dari Derbe, Timotius dan dua orang dari Asia, yaitu Tikhikus dan Trofimus. ⁵Mereka berangkat lebih dahulu dan menunggu kami di Troas. ⁶Kami berlayar dari Filipi sesudah hari raya Roti Tidak Beragi. Lima hari kemudian kami bergabung dengan mereka di Troas dan tinggal di sana selama tujuh hari.

Kunjungan Paulus Terakhir ke Troas

⁷Pada malam minggu^a itu ketika kami berkumpul untuk perjamuan Tuhan,^b Paulus berbicara dengan saudara-saudara seiman, karena dia bermaksud untuk berangkat hari berikutnya. Ia berbicara terus sampai tengah malam. ⁸Kami semua berkumpul di ruangan atas, dan di ruangan itu banyak lampu. ⁹Seorang pemuda bernama Eutikhus duduk di jendela. Paulus terus berbicara, dan Eutikhus mengantuk, tertidur dan jatuh dari

^a**20:7** malam minggu Secara harfiah: “Hari pertama minggu itu.” Bagi orang Yahudi hari itu dimulai setelah matahari terbenam pada hari Sabtu, tetapi kalau Lukas mempergunakan waktu Yunani di dalam ayat ini, maka yang dimaksud: minggu malam. ^b**20:7** perjamuan Tuhan Secara harfiah: “memecahkan roti.” Mungkin di sini maksudnya adalah Perjamuan Kudus, yang diperintahkan oleh Yesus kepada para pengikut-Nya untuk memperingati Dia (Luk. 22:14–20).

jendela tingkat tiga. Ketika orang banyak mengangkatnya, ia sudah mati. ¹⁰Paulus turun ke bawah dan merebahkan diri ke atas pemuda itu untuk memeluknya, serta berkata, “Jangan khawatir. Ia masih hidup.” ¹¹Dia pergi ke atas dan memecahkan roti, lalu memakannya. Ia berbicara sangat lama kepada mereka. Hari sudah menjelang fajar ketika dia selesai berbicara. Kemudian dia berangkat. ¹²Mereka mengantar pulang Eutikhus dalam keadaan hidup, dan mereka sangat terhibur.

Perjalanan dari Troas ke Miletus

¹³Kami berlayar ke Asos. Kami yang pertama berangkat sebelum Paulus. Ia berencana menemui kamu di Asos dan bergabung dengan kami di kapal. Ia mengatakan itu kepada kami karena ia mau pergi ke Asos melalui darat. ¹⁴Kemudian kami bertemu di Asos, lalu ia naik kapal dan kami melanjutkan pelayaran ke Miletene. ¹⁵Hari berikutnya kami berlayar dari sana dan tiba di tempat yang berhadapan dengan pulau Khios. Hari berikutnya kami menyeberang ke Samos dan sehari kemudian kami tiba di Miletus. ¹⁶Paulus sudah memutuskan untuk tidak singgah di Efesus agar tidak terlalu lama tinggal di Asia. Ia buru-buru sebab dia mau berada di Yerusalem pada hari Pentakosta, jika memungkinkan.

Paulus Berbicara kepada Penatua Efesus

¹⁷Dari Miletus Paulus mengirim berita ke Efesus. Ia meminta para penatua* jemaat di sana untuk datang kepadanya. ¹⁸Sesudah para penatua tiba, ia mengatakan kepada mereka, “Kamu tahu, bagaimana aku hidup ketika berada bersama kamu sejak hari pertama aku tiba di Asia. ¹⁹Orang Yahudi merencanakan hal-hal untuk melawan aku dan hal itu membuat aku banyak menderita. Kamu mengetahui bahwa aku selalu melayani Tuhan, kadang-kadang dengan cucuran air mata. Aku tidak pernah memikirkan diriku sendiri. ²⁰Kamu tahu bahwa aku tidak ragu-ragu mengatakan apa saja demi kebaikanmu dan mengajar kamu di depan

umum, dari rumah ke rumah. ²¹Aku bersaksi, baik kepada orang Yahudi maupun bukan Yahudi supaya mereka bertobat dan kembali kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus. ²²Sekarang untuk menuruti Roh,* aku akan pergi ke Yerusalem. Aku tidak tahu apa yang akan terjadi padaku di sana. ²³Aku hanya tahu bahwa di setiap kota Roh Kudus memberitahukan kepadaku, bahwa penjara dan sengsara menunggu aku. ²⁴Aku tidak memikirkan hidupku, asal aku dapat berhasil dalam menyelesaikan tugas pelayanan yang kuterima dari Tuhan Yesus. Tugas itu ialah menyaksikan Kabar Baik* tentang anugerah Allah.

²⁵Dan aku tahu bahwa tidak seorang pun dari antara kamu akan bertemu lagi dengan aku. Selama aku berada di tengah-tengah kamu, aku telah memberitahukan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah kepada kamu. ²⁶Jadi, aku menyatakan kepadamu hari ini, jika kamu tidak selamat, itu bukan urusanku. ²⁷Aku tidak ragu-ragu memberitahukan seluruh kehendak Allah kepadamu. ²⁸Jalah dirimu dan jemaatmu. Kamu sudah diangkat Roh Kudus sebagai pemimpin untuk mengembalakan jemaat Allah. Allah sudah membeli mereka dengan darah-Nya sendiri.^a ²⁹Aku tahu bahwa sesudah keberangkatanku, serigala-serigala buas akan datang ke tengah-tengah kamu. Mereka tidak mengenal ampun terhadap jemaat gembalaanmu. ³⁰Bahkan dari antara kamu akan bangkit orang yang mengatakan hal-hal yang tidak benar untuk menarik pengikut-pengikut bagi dirinya sendiri. ³¹Jadi, berjaga-jalah. Ingatlah bahwa selama tiga tahun aku tidak pernah berhenti memperingatkan kamu masing-masing, siang dan malam. Aku sering menangis demi kamu.

³²Sekarang aku serahkan kamu ke dalam pemeliharaan Allah dan kepada firman anugerah-Nya yang mampu membangun kamu dalam iman dan

memberi kepadamu warisan yang disediakan untuk semua umat-Nya. ³³Aku tidak pernah menginginkan perak, emas, atau pakaian dari orang lain. ³⁴Kamu tahu bahwa tanganku selalu bekerja untuk memenuhi kebutuhanku sendiri dan kebutuhan mereka yang menyertai aku. ³⁵Dalam semua hal aku telah menunjukkan kepadamu supaya kamu bekerja keras seperti yang kulakukan dan kita dapat membantu orang yang lemah. Aku telah mengajarkan kepada kamu untuk mengingat perkataan Tuhan Yesus. Yesus mengatakan, 'Lebih berbahagia orang yang memberi daripada yang menerima.'"

³⁶Setelah ia mengatakan itu, ia berlutut dan berdoa bersama mereka semua.

^{37–38}Mereka semua menangis. Mereka sangat sedih karena pernyataan Paulus, bahwa mereka tidak akan melihatnya lagi. Mereka memeluk serta mencium Paulus. Kemudian mereka mengantarnya ke kapal untuk mengatakan selamat jalan.

Paulus Pergi ke Yerusalem

21 ¹Setelah berpisah dari mereka, kami berlayar langsung menuju pulau Kos. Hari berikutnya kami tiba di Rodes, dan dari sana kami ke Patara. ²Kami menjumpai kapal yang akan menyeberang ke Fenisia. Kami naik ke kapal itu, lalu berangkat. ³Kami berlayar. Siprus sudah kelihatan di sebelah kiri kami. Kami melewatinya dan berlayar terus ke Siria. Kami berlabuh di Tirus karena kapal akan menurunkan muatan di kota itu. ⁴Kami bertemu dengan pengikut-pengikut Yesus di sana dan tinggal bersama mereka selama tujuh hari. Melalui Roh,* mereka mengatakan kepada Paulus supaya jangan ke Yerusalem. ⁵Setelah berakhir perkunjungan kami, kami berangkat. Kami melanjutkan perjalanan kami. Mereka semua beserta istri dan anak-anaknya mengantar kami ke luar kota, dan di pantai kami berlutut dan berdoa. ⁶Sesudah pamitan kami naik ke kapal, dan mereka pulang.

⁷Kami mengakhiri perjalanan dari Tirus dan tiba di Ptolemais. Kami bersa-

^a20:28 darah-Nya sendiri Atau "darah Anak-Nya."

laman dengan saudara-saudara seiman di sana dan tinggal dengan mereka selama satu hari. ⁸Pada hari berikutnya kami berangkat dan tiba di Kaisarea. Kami pergi ke rumah Filipus, pemberita Kabar Baik,* yaitu salah satu dari tujuh orang yang dipilih untuk menjadi pelayan khusus, dan kami menginap di rumahnya. ⁹Ia mempunyai empat anak perempuan yang tidak menikah. Mereka dapat meramal-malam masa depan. ¹⁰Setelah kami tinggal di sana beberapa hari, seorang nabi* bernama Agabus datang dari Yudea. ¹¹Ia menghampiri kami, lalu mengambil ikat pinggang Paulus. Ia mengikat tangan dan kakinya sendiri, lalu berkata, “Ini yang dikatakan Roh Kudus,* ‘Dengan cara begini orang Yahudi di Yerusalem akan mengikat pemilik ikat pinggang ini. Mereka akan menyerahkan dia ke dalam tangan bangsa-bangsa lain.’”

¹²Ketika kami mendengar itu, baik kami maupun mereka yang ada di sana memohon kepadanya supaya jangan pergi ke Yerusalem. ¹³Kemudian Paulus menjawab, “Mengapa kamu menangis? Mengapa kamu membuat aku berduka-cita? Aku siap tidak hanya untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem, karena nama Tuhan Yesus.”

¹⁴Karena ia tidak dapat dibujuk, kami berhenti meminta dan mengatakan, “Kami berdoa semoga kehendak Tuhanlah yang jadi.”

¹⁵Setelah itu kami bersiap-siap dan pergi ke Yerusalem. ¹⁶Beberapa pengikut Yesus dari Kaisarea menemani kami dan membawa kami ke rumah Manason, orang Siprus. Manason termasuk salah seorang pengikut pertama dari Yesus. Mereka membawa kami ke rumahnya sehingga kami dapat tinggal bersama dia.

Paulus Mengunjungi Yakobus

¹⁷Ketika kami tiba di Yerusalem, saudara-saudara di sana menyambut kami dengan hangat. ¹⁸Hari berikut Paulus pergi bersama kami untuk bertemu dengan Yakobus. Semua penatua* hadir di sana. ¹⁹Dia menyalami mereka dan memberi laporan satu demi satu tentang

hal-hal yang dilakukan Allah di antara orang yang bukan Yahudi melalui pelayanannya. ²⁰Ketika mereka mendengar itu, mereka memuji Allah dan mengatakannya kepadanya, “Saudara, engkau melihat berapa ribu orang Yahudi yang menjadi percaya; dan mereka semuanya berpegang teguh kepada hukum Taurat. ²¹Kepada mereka diberitahukan tentang engkau bahwa engkau mengajar semua orang Yahudi, yang tinggal di antara bangsa-bangsa lain untuk meninggalkan ajaran Musa.* Engkau mengatakan bahwa mereka tidak perlu menyunat anak mereka, dan juga tidak perlu mengikuti kebiasaan-kebiasaan kita. ²²Jadi, apa yang harus kita lakukan? Mereka pasti mendengar bahwa engkau sudah datang kemari. ²³Lakukanlah yang kami katakan kepadamu: Ada empat orang yang sudah membuat janji.^a ²⁴Bawalah mereka itu, ikuti mereka dalam upacara penyucian,^b dan bayarlah ongkos mereka supaya mereka dapat mencukur rambut^c mereka. Semua orang akan mengetahui bahwa berita-berita yang dengarinya tentang engkau tidak benar. Engkau sendiri mematuhi hukum Taurat. ²⁵Tentang pengikut-pengikut yang bukan Yahudi, kami telah mengirim surat kepada mereka, yang isinya supaya,

‘Jangan makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala.*
 Jangan makan darah atau daging binatang yang dicekik,
 yang darahnya masih ada di dalamnya.
 Jangan melakukan dosa percabulan.’”

²⁶Jadi, Paulus membawa keempat orang itu dan hari berikutnya ia menyucikan diri bersama mereka. Kemudian

a **21:23 janji** Maksudnya: “Janji Nazar”, yaitu waktu yang dipakai orang Yahudi untuk memberi pelayanan khusus kepada Allah. *b* **21:24 upacara penyucian** Hal-hal khusus yang harus dibuat orang Yahudi untuk mengakhiri janji Nazar. *c* **21:24 mencukur rambut** Merupakan tanda bahwa janji yang dibuatnya sudah berakhir.

dia masuk ke dalam pelataran Bait* untuk mengumumkan kapan hari-hari penyucian itu berakhir, dan kapan mereka memberikan persembahan.

²⁷Ketika tujuh hari itu hampir berakhir, beberapa orang Yahudi dari Asia melihat dia di pelataran Bait. Mereka menghasut orang banyak yang ada di sana supaya menangkapnya. ²⁸Mereka berteriak, “Hai orang Yahudi, tolonglah. Inilah dia, yang mengajar semua orang di mana-mana untuk menentang bangsa kita, hukum Taurat kita, dan tempat ini. Bahkan sekarang dia membawa orang yang bukan Yahudi ke pelataran Bait dan menajiskan tempat suci ini.” ²⁹Mereka mengatakan itu karena mereka pernah melihat Trofimus, orang dari Efesus itu bersama dia di kota. Mereka menyangka bahwa Paulus telah membawa dia ke tempat suci di dalam Bait.

³⁰Seluruh kota menjadi kacau dan orang banyak berkerumun lalu menangkap Paulus dan menyeretnya ke luar dari tempat suci Bait itu. Pintu-pintu Bait ditutup dengan segera. ³¹Mereka mencoba membunuh Dia. Kepala pasukan tentara Roma menerima laporan bahwa seluruh Yerusalem telah kacau. ³²Ia segera mengumpulkan tentara dan perwira,* lalu cepat-cepat pergi kepada mereka itu. Ketika orang Yahudi melihat kepala pasukan dan tentaranya, mereka berhenti memukul Paulus. ³³Kepala pasukan itu mendekatinya dan menangkapnya. Ia memerintahkan supaya ia diikat dengan dua rantai. Kemudian dia bertanya siapa Paulus dan apa yang dilakukannya. ³⁴Beberapa di antara orang banyak meneriakkan ini dan yang lain lagi meneriakkan itu. Kepala pasukan itu tidak dapat memastikan mana yang benar karena keadaan telah kacau, sehingga ia memerintahkan, supaya Paulus dibawa ke markas. ³⁵Ketika Paulus sampai di tangga, ia harus diangkat oleh tentara-tentara karena kekerasan orang banyak. ³⁶Orang banyak berbondong-bondong mengikuti dia serta berteriak, “Bunuh dia.”

³⁷Tentara-tentara sudah siap membawa ke markas lalu Paulus berkata

kepada kepala pasukan, “Boleh aku mengatakan sesuatu kepadamu?”

Kepala pasukan menjawab, “Engkau dapat berbahasa Yunani? ³⁸Kalau begitu, engkau bukan orang Mesir, yang beberapa waktu lalu memulai pemberontakan dan memimpin 4.000 orang pembunuh masuk ke padang gurun.”

³⁹Paulus berkata, “Aku orang Yahudi dari Tarsus di Kilikia, dan aku adalah warga dari kota yang penting. Aku meminta kepadamu, izinkan aku berbicara kepada orang banyak itu.”

⁴⁰Kepala pasukan itu memberi izin kepada Paulus untuk berbicara kepada orang banyak. Ia berdiri di tangga dan dengan tangannya ia memberi isyarat kepada orang banyak untuk diam. Ketika semuanya diam, ia berbicara dalam bahasa Ibrani.

Paulus Berbicara kepada Orang Banyak

22¹Kata Paulus, “Saudara-saudaraku dan Bapak-bapak, dengarkanlah pembelaan yang akan kusampaikan kepadamu.” ²Ketika mereka mendengar dia berbicara dalam bahasa Ibrani, mereka menjadi lebih diam lagi, ia berkata, ³“Aku orang Yahudi, dilahirkan di Tarsus, Kilikia, tetapi aku dibesarkan di kota ini. Aku murid Gamaliel.^a Aku dilatih dengan ketat menurut hukum nenek moyang kita. Aku sungguh-sungguh dalam pelayanan Allah, sama seperti kamu hari ini. ⁴Aku menganiaya mereka yang berasal dari gerakan Kristen sampai mereka mati. Aku menangkap laki-laki dan perempuan dan memasukkannya ke dalam penjara. ⁵Imam besar* dan seluruh majelis penatua dapat bersaksi tentang hal itu. Dari mereka aku terima surat-surat yang ditujukan kepada saudara-saudara mereka di Damsyik. Aku pergi untuk mengambil mereka dari gerakan Kristen yang ada di sana dan membawanya ke Yerusalem sebagai tahanan supaya mereka dapat dihukum.”

^a22:3 *Gamaliel* Guru orang Farisi, suatu kelompok agama Yahudi (Lih. Kis. 5:34).

Paulus Menceritakan Mengapa Ia Menjadi Kristen

⁶Terjadilah sesuatu padaku dalam perjalananku menuju Damsyik. Kira-kira tengah hari, cahaya yang sangat silau dari langit tiba-tiba menyoroti aku. ⁷Aku terjatuh ke tanah dan aku mendengar suara yang mengatakan kepadaku, ‘Saul, Saul, mengapa engkau menganiaya Aku?’ ⁸Aku menjawab, ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ Kata-Nya kepadaku, ‘Aku Yesus dari Nazaret, yang engkau aniaya.’ ⁹Mereka yang menemani aku melihat cahaya itu, tetapi mereka tidak mendengar suara yang berbicara kepadaku. ¹⁰Aku mengatakan, ‘Apa yang harus kubuat, Tuhan?’ Tuhan mengatakan kepadaku, ‘Berdirilah dan pergi ke Damsyik. Di sana akan diberitahukan kepadamu semua hal yang telah Kurenakan untuk engkau kerjakan.’ ¹¹Karena aku tidak dapat melihat karena cahaya yang silau itu, maka mereka yang bersama aku menuntun aku pergi ke Damsyik.

¹²Ada seorang yang bernama Ananias.^a Ia setia menaati hukum Taurat, dan semua orang Yahudi yang tinggal di sana memuji dia. ¹³Ia datang kepadaku dan sambil berdiri di sampingku ia berkata, ‘Saudara Saul, lihatlah kembali.’ Dan saat itu juga aku dapat melihat dia. ¹⁴Kata Ananias kepadaku, ‘Allah nenek moyang kita telah memilih engkau untuk mengetahui kehendak-Nya, untuk melihat Yang Benar itu, dan untuk mendengar suara dari mulut-Nya. ¹⁵Engkau akan menjadi saksi-Nya kepada semua orang tentang yang telah kaulihat dan dengar. ¹⁶Sekarang apa lagi yang engkau tunggu? Berdirilah dan berikan dirimu dibaptis.* Bersihkan dosa-dosamu. Lakukan itu dan percayalah kepada Yesus yang menyelamatkan engkau.’

¹⁷Terjadilah ketika aku kembali ke Yerusalem, ketika aku berdoa di pelataran Bait,* aku melihat suatu penglihatan,* ¹⁸dan aku melihat Yesus yang

^a22:12 Ananias Dalam Kis. ada tiga orang yang bernama Ananias. Yang dua lagi lih. Kis. 5:1 dan 23:2.

mengatakan kepadaku, ‘Cepat. Segeralah keluar dari Yerusalem sebab mereka tidak akan menerima kesaksi-anmu tentang Aku.’ ¹⁹Aku berkata, ‘Tuhan, mereka tahu bahwa aku masuk ke rumah-rumah pertemuan,* menangkap, dan memukul mereka yang percaya kepada-Mu. ²⁰Ketika Stefanus, saksi-Mu dibunuh, aku berdiri di sana, dan menyetujui perbuatan itu. Aku telah menjaga pakaian mereka yang membunuhnya.’ ²¹Kemudian dia berkata kepadaku, ‘Pergilah. Aku akan menyuruh engkau ke tempat yang jauh, kepada bangsa-bangsa lain.’”

²²Orang Yahudi berhenti mendengar kan Paulus ketika ia menyebutkan yang terakhir itu. Mereka semua berteriak, “Bunuh orang itu. Ia tidak patut hidup lagi.” ²³Mereka berteriak dan melepaskan pakaian mereka^b dan membuang debu ke udara.^c ²⁴Kepala pasukan itu memerintahkan supaya Paulus dibawa masuk ke markas. Ia mengatakan supaya Paulus diperiksa dan dicambuk untuk mengetahui mengapa orang banyak itu berteriak demikian terhadap Paulus. ²⁵Jadi, tentara-tentara mengikatnya untuk dicambuk. Ia berkata kepada perwira* yang berdiri di sana, “Apakah sah bagimu untuk mencambuk warga negara Roma^d sebelum diadili?”

²⁶Ketika perwira itu mendengar kata-kata itu, ia pergi kepada kepala pasukannya dan mengatakan, “Apa yang engkau lakukan? Orang itu warga negara Roma.”

²⁷Kepala pasukan itu datang kepada Paulus dan mengatakan, “Katakanlah kepadaku, apakah engkau warga negara Roma?”

“Benar,” jawab Paulus.

²⁸Kepala pasukan itu menjawab, “Aku harus membayar mahal untuk mendapat kewarganegaraan itu.”

^b22:23 melepaskan pakaian mereka Menunjukkan bahwa orang Yahudi sangat marah kepada Paulus. ^c22:23 membuang debu ke udara Tanda bahwa mereka sangat marah. ^d22:25 warga negara Roma Menurut hukum Roma, warga negara Roma tidak boleh dipukul sebelum diadili.

Paulus berkata, “Aku dilahirkan sebagai warga negara.”

²⁹Mereka yang akan mencambuk dia segera mundur. Kepala pasukan itu menjadi takut ketika ia menyadari, bahwa Paulus adalah warga negara Roma, padahal ia telah diikatnya.

Paulus Berbicara dengan Pemimpin Yahudi

³⁰Hari berikutnya, karena kepala pasukan itu mau mengetahui mengapa Paulus dituduh oleh orang Yahudi, ia membuka rantai Paulus serta memerintahkan imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama untuk bersidang. Kemudian dia membawa Paulus keluar dari markas dan disuruh berdiri di hadapan mereka.

23 ¹Paulus menatap anggota-anggota Mahkamah Agama itu baik-baik, lalu berkata, “Saudara-saudaraku, sampai pada hari ini aku hidup di hadapan Allah dengan hati bersih.” ²Imam besar* Ananias^a memerintahkan mereka yang berdiri di samping Paulus untuk menampar mulutnya. ³Paulus berkata kepada Ananias, “Allah akan menampar engkau, hai orang munafik.* Engkau sama seperti tembok yang berkapur putih. Engkau mengadili aku menurut hukum Taurat, padahal berlawanan dengan hukum Taurat, engkau menyuruh aku dipukul.”

⁴Mereka yang berdiri dekat Paulus mengatakan, “Engkau berani menghina imam besar Allah?”

⁵Jawab Paulus, “Saudara-saudara, aku tidak tahu bahwa ia imam besar. Sebab ada tertulis, ‘Jangan engkau berbicara jahat tentang pemimpin bangsamu.’^b”

⁶Ketika Paulus menyadari bahwa sebagian dari majelis itu terdiri dari orang Saduki* dan sebagian dari orang Farisi,* ia berseru kepada mereka, “Saudara-saudara, aku adalah orang Farisi, anak seorang Farisi. Aku diadili karena pengharapanku akan kebangkitan* dari kematian.”

^a **23:2** Ananias Bukan orang yang disebut dalam Kis. 22:12. ^b **23:5** Dikutip dari Kel. 22:28.

⁷Ketika ia mengatakan itu, terjadilah perselisihan besar antara orang Farisi dan orang Saduki. Mahkamah itu terbagi dua. ⁸Orang Saduki mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan dalam bentuk apa pun, tidak dalam bentuk malaikat atau roh, tetapi orang Farisi mengakui keduanya. ⁹Terjadilah keributan besar. Beberapa dari guru Taurat dari kelompok Farisi berdiri dan mulai berdebat keras. Mereka berkata, “Kami tidak menemukan kesalahan pada orang ini. Mungkin ada malaikat atau roh yang berbicara kepadanya.”

¹⁰Perdebatan itu menjadi makin keras dan kepala pasukan itu takut bahwa Paulus akan dikoyak-koyak mereka. Ia memerintahkan tentaranya untuk mengambil dia dan membawanya ke markas.

¹¹Malam berikutnya Tuhan berdiri di depan Paulus dan mengatakan, “Jangan takut. Engkau telah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, begitu jugalah engkau harus bersaksi tentang Aku di Roma.”

Orang Yahudi Berencana Membunuh Paulus

¹²Besok paginya orang Yahudi membuat rencana untuk membunuh Paulus. Mereka bersumpah bahwa mereka tidak akan makan atau minum sampai mereka berhasil membunuh Paulus. ¹³Lebih dari 40 orang yang membuat rencana itu. ¹⁴Mereka pergi kepada imam-imam kepala dan tua-tua serta mengatakan, “Kami telah bersumpah untuk tidak makan apa-apa sampai kami membunuh Paulus. ¹⁵Sekarang kamu dan Mahkamah Agama, mintalah kepada kepala pasukan supaya ia dibawa kepadamu. Kamu harus berpura-pura seakan-akan mau memeriksa perkaranya lebih teliti. Kami sudah siap untuk membunuhnya sebelum dia sampai di sini.”

¹⁶Kemenakan laki-laki Paulus mendingar tentang rencana itu. Ia pergi ke markas dan menceritakan hal itu kepada Paulus. ¹⁷Paulus memanggil salah satu perwira* dan mengatakan, “Bawalah anak muda ini kepada kepala pasukan

karena ada sesuatu yang hendak diceritakannya kepadanya.”¹⁸Maka perwira itu membawa dia kepada kepala pasukannya dan mengatakan, “Paulus, tahanan itu, memanggil aku dan minta agar anak muda ini diantar kepadamu. Ada sesuatu yang hendak dikatakannya kepadamu.”

¹⁹Kepala pasukan itu memegang tangan anak muda itu, membawa dia tersendiri ke samping dan bertanya, “Apa yang hendak engkau katakan kepadaku?”

²⁰Kata anak muda itu, “Orang Yahudi sudah sepakat untuk meminta kepadamu supaya membawa Paulus ke Mahkamah Agama besok pagi. Mereka akan berpura-pura mau menanyakan lebih banyak kepadanya. ²¹Jangan dengarkan mereka sebab lebih 40 orang dari mereka akan menyergapnya. Mereka sudah bersumpah untuk tidak makan atau minum sebelum mereka membunuh Paulus. Sekarang mereka menantikan persetujuanmu.”

²²Kepala pasukan itu menyuruh anak itu pulang dan memerintahkannya, “Jangan katakan kepada siapa pun bahwa engkau sudah memberitahukan hal itu kepadaku.”

Paulus Dikirim ke Kaisarea

²³Kemudian kepala pasukan itu memanggil dua perwiranya* dan mengatakan, “Aku membutuhkan beberapa orang untuk pergi ke Kaisarea. Siapkan 200 tentara, 70 penunggang kuda, dan 200 tentara bertombak. Bersiap-siaplah untuk berangkat jam sembilan malam ini. ²⁴Sediakan kuda untuk Paulus dan bawa dia dengan aman kepada Gubernur Feliks.”²⁵Ia menulis surat yang bunyinya begini,

²⁶“Dari Klaudius Lisias.

Kepada Gubernur Feliks Yang Mulia:

Salam.

²⁷Orang itu ditangkap oleh orang Yahudi dan mereka bermaksud membunuh dia, tetapi aku datang dengan prajuritku untuk menyelamatkannya. Aku lakukan itu karena aku mendengar, bahwa ia warga negara Roma. ²⁸Karena aku mau

mengetahui dakwaan mereka terhadap dia, aku membawanya ke Mahkamah Agama mereka. ²⁹Di sana ternyata mereka menuduh dia tentang soal hukum Taurat mereka, tetapi ia tidak dituduh tentang sesuatu yang pantas dihukum dengan hukuman mati atau hukuman penjara. ³⁰Ketika aku diberitahu, bahwa ada rencana orang Yahudi untuk membunuh Paulus, aku segera mengirim dia kepadamu. Aku juga memerintahkan mereka yang menuduhnya untuk menyatakan dakwaan terhadap dia di hadapanmu.”

³¹Tentara-tentara itu melaksanakan tugasnya. Mereka menjemput Paulus pada waktu malam dan membawa dia ke kota Antipatris. ³²Hari berikutnya mereka menyuruh pasukan berkuda meneruskan perjalanan dengan Paulus, sedangkan tentara-tentara yang lain kembali ke markas. ³³Ketika mereka tiba di Kaisarea, mereka menyerahkan surat itu kepada gubernur. Paulus juga diserahkan kepada gubernur. ³⁴Gubernur membaca surat itu dan bertanya kepada Paulus, “Dari negeri mana engkau datang?” Gubernur itu tahu bahwa ia dari Kilikia. ³⁵Gubernur itu berkata, “Aku akan mendengar perkaramu apabila orang Yahudi, pendakwa-pendakwamu datang kemari.” Kemudian dia memberi perintah supaya Paulus ditahan di istana Herodes di bawah penjagaan.

Orang Yahudi Menuduh Paulus

24¹Lima hari kemudian, Imam besar* Ananias pergi ke Kaisarea bersama beberapa penatua dan seorang pengacara yang bernama Tertulus. Mereka mengajukan dakwaan terhadap Paulus di depan gubernur. ²Ketika ia dipanggil, Tertulus mulai mendakwanya dan mengatakan, “Feliks yang mulia, kami sudah banyak menikmati keadaan damai karena engkau. Banyak pembaharuan sudah dialami bangsa ini karena kebijaksanaanmu. ³Dalam semua hal dan di mana-mana kami mengakui itu dengan sangat berterima kasih.

4Namun, agar tidak terlalu banyak membuang-buang waktumu, aku mohon supaya engkau sudi mendengarkan kami sebentar. 5Orang ini pengacau, yang mengadakan kekacauan di antara orang Yahudi di seluruh dunia, dan dia adalah pemimpin kelompok Nasrani. 6–8Ia juga mencoba menajiskan Bait,* tetapi kami menghentikannya. Dan kami mau menghakiminya menurut hukum Taurat kami, tetapi kepala pasukan Lisisias datang mencegahnya dan merebut dia dari tangan kami dengan penuh kekerasan, lalu menyuruh para pendakwa datang menghadap engkau. Engkau dapat menentukan apakah semuanya itu benar. Engkau sendirilah yang bertanya kepadanya.” 9Orang Yahudi ikut menuduh dan menegaskan bahwa semua dakwaan itu benar.

Paulus Membela diri di Depan Feliks

10Ketika gubernur memberi isyarat kepada Paulus untuk berbicara, ia menjawab, “Karena aku tahu, bahwa engkau sudah beberapa tahun menjadi hakim atas bangsa ini, dengan senang hati aku mengajukan pembelaanku. 11Kurang lebih 12 hari yang lalu aku pergi ke Yerusalem untuk beribadat. Engkau dapat memeriksa kebenaran dari kata-kataku itu. 12Dan mereka tidak menemukan aku sedang bertengkar dengan siapa pun di dalam pelataran Bait,* begitu pula mereka tidak menemukan aku menghasut orang di rumah-rumah pertemuan* atau di mana pun di kota itu. 13Mereka tidak dapat membuktikan kepadamu dakwaan-dakwaannya yang dikemukakan mereka terhadap aku. 14Ada yang harus kuakui kepadamu, yakni bahwa aku menyembah Allah nenek moyang kami menurut Jalan Tuhan, yang dianggap mereka suatu aliran yang salah. Aku percaya kepada semuanya yang dikatakan dalam hukum Taurat dan yang tertulis dalam kitab nabi-nabi.* 15Aku mempunyai harapan kepada Allah, yang juga merupakan harapan mereka, yakni bahwa akan ada kebangkitan,* baik dari orang benar maupun orang jahat. 16Itulah sebabnya, aku juga berusaha

sebaik-baiknya, untuk selalu berhati bersih di hadapan Allah dan manusia.

17Setelah beberapa tahun kemudian, aku kembali ke Yerusalem untuk menyerahkan pemberian buat orang miskin dan membawa persembahan. 18Ketika aku melakukan itu, mereka menemukan aku di dalam pelataran Bait setelah aku menjalani upacara penyucian diri.^a Tidak banyak orang di sana dan tidak ada kekacauan. 19Ada beberapa orang Yahudi dari Asia di sana. Seharusnya mereka menghadap engkau dan mengemukakan dakwaannya, kalau ada yang tidak disenanginya tentang aku. 20Tanyakan kepada orang yang ada di sini tentang kesalahan yang ditemukannya ketika aku menghadap Mahkamah Agama di Yerusalem — 21kecuali karena yang aku teriakkan ketika aku berdiri di antara mereka. Aku katakan, ‘Kamu mengadili aku hari ini sebab aku percaya, bahwa orang akan membangkitkan dari kematian.’”

22Feliks yang mengetahui banyak tentang Jalan Tuhan, menunda pengadilan. Katanya, “Bila Lisisias, kepala pasukan itu datang, aku akan mengambil keputusan tentang perkaramu.” 23Ia memerintahkan perwira* itu untuk menjaga Paulus, memberi sedikit kebebasan kepadanya, dan tidak menghalang-halangi sahabat-sahabatnya mengurus kebutuhannya.

Paulus Berbicara dengan Feliks dan Istrinya

24Sesudah beberapa hari Feliks datang bersama istrinya, Drusila, seorang Yahudi. Feliks menyuruh Paulus menghadapnya. Ia mendengarkananya berbicara tentang iman kepada Kristus Yesus. 25Ketika ia berbicara tentang kebenaran, pengendalian diri, dan penghakiman yang akan datang, Feliks menjadi takut dan berkata, “Pergilah untuk sementara, jika ada kesempatan lagi, aku akan memanggilmu.” 26Sekaligus ia mengharapkan bahwa Paulus akan memberi uang kepadanya. Maka ia sering memanggil Paulus dan berbicara dengan dia.

^a24:18 upacara penyucian diri Hal khusus yang harus dilakukan oleh seorang Yahudi untuk mengakhiri janji Nazar.

²⁷Setelah dua tahun, Feliks diganti oleh Perkius Festus, tetapi Feliks membiarkan Paulus tetap dalam penjara, karena dia mau melakukan sesuatu untuk menyenangkan orang Yahudi.

Paulus Minta Menghadap Kaisar

25¹Festus menjadi gubernur, dan tiga hari kemudian dia pergi dari Kaisarea ke Yerusalem. ²Imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin orang Yahudi mengemukakan kepada Festus dakwaannya terhadap Paulus. ³Mereka memohon pertolongannya untuk mengirim dia ke Yerusalem. Mereka merencanakan untuk membunuh dia di perjalanan. ⁴Festus menjawab bahwa Paulus ditahan di Kaisarea, dan dia sendiri segera akan pergi ke sana. ⁵“Biarlah beberapa dari pemimpinmu ikut dengan aku ke sana,” katanya, “dan biarlah mereka menuduh orang itu kalau ia memang berbuat salah.”

⁶Setelah Festus tinggal di Yerusalem, tidak lebih daripada delapan atau 10 hari bersama mereka, ia pergi ke Kaisarea. Hari berikutnya ia duduk di tempatnya di pengadilan dan memerintahkan supaya Paulus dibawa masuk. ⁷Ketika Paulus menghadap dia, orang Yahudi yang datang dari Yerusalem berdiri di sekelilingnya. Mereka mengemukakan dakwaan-dakwaan berat terhadapnya. Namun, mereka tidak dapat membuktikannya. ⁸Paulus membela diri, katanya, “Aku tidak melanggar hukum Taurat Yahudi, melawan Bait,* ataupun melawan Kaisar.*”

⁹Festus mau mengambil hati orang Yahudi, ia menjawab Paulus begini, “Apakah engkau mau pergi ke Yerusalem untuk diadili di hadapanku di sana?”

¹⁰Paulus menjawab, “Aku sekarang berdiri di hadapan pengadilan Kaisar. Aku patut diadili di sini. Aku tidak bersalah terhadap orang Yahudi, dan engkau mengetahui itu. ¹¹Kalau aku bersalah dan melakukan sesuatu yang harus dihukum mati, aku tidak berusaha mengelak kematian, tetapi kalau dakwaan mereka terhadap aku tidak benar,

tidak ada orang yang dapat menyerahkan aku kepada mereka. Aku naik banding kepada Kaisar.”

¹²Setelah Festus berunding dengan majelisnya, ia menjawab, “Engkau telah minta naik banding kepada Kaisar; engkau harus pergi menghadap Kaisar.”

Paulus di Depan Herodes Agripa

¹³Beberapa hari kemudian, Raja Agripa dan Bernike^a tiba di Kaisarea untuk mengunjungi Festus. ¹⁴Setelah mereka berada di sana beberapa hari, Festus menjelaskan tentang perkara Paulus kepada raja, “Ada seorang yang ditinggalkan oleh Feliks di penjara. ¹⁵Ketika aku berada di Yerusalem, imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi mengemukakan dakwaannya terhadap dia dan minta, supaya ia dihukum. ¹⁶Aku mengatakan kepada mereka bahwa orang Roma tidak biasa menyerahkan siapa pun sebelum terdakwa diperhadapkan dengan pendakwanya, dan dia mendapat kesempatan untuk membela diri terhadap dakwaan itu. ¹⁷Ketika mereka kemari bersama aku, aku tidak menunda-nunda. Hari berikutnya aku mengadakan sidang pengadilan dan memerintahkan supaya orang itu dibawa masuk. ¹⁸Para pendakwanya berbicara melawan dia, mereka tidak menuduhnya melakukan kejahatan apa pun, sama seperti yang kusangka. ¹⁹Mereka hanya berdebat dengan dia tentang agama mereka dan tentang orang yang bernama Yesus, yang sudah mati, tetapi Paulus mengatakan, bahwa Ia hidup. ²⁰Aku tidak mempunyai pendapat bagaimana harus menangani perkara itu. Oleh sebab itu, aku tanyakan kepadanya apakah ia mau ke Yerusalem untuk diadili tentang dakwaan-dakwaan itu. ²¹Ketika Paulus memohon, supaya perkaranya diputuskan oleh Kaisar, aku perintahkan supaya ia ditahan sampai aku dapat mengirim dia kepada Kaisar.*”

^a25:13 *Bernike* Saudara perempuan Raja Agripa; anak tertua Herodes Agripa I.

²²Agripa mengatakan, “Aku ingin mendengar orang itu sendiri.”

“Besok engkau mendengar dia,” kata Festus.

²³Besoknya Agripa dan Bernike datang, disambut dengan upacara kebesaran. Mereka masuk ruangan pengadilan bersama kepala-kepala pasukan tentara dan orang penting kota itu. Festus memberi perintah supaya Paulus dibawa masuk. ²⁴Kemudian Festus berkata, “Raja Agripa, dan hadirin sekalian, kamu melihat orang ini. Seluruh masyarakat Yahudi telah membuat permohonan kepadaku, baik yang di Yerusalem maupun yang di sini. Mereka meneriakkan supaya ia tidak dibiarkan hidup lebih lama. ²⁵Ketika aku mengadilinya, aku tidak menemukan sesuatu yang salah. Aku tidak menemukan alasan untuk memberikan hukuman mati kepadanya. Dan dia meminta untuk diadili oleh Kaisar, maka aku memutuskan untuk mengirim dia ke Roma. ²⁶Aku tidak tahu dengan sesungguhnya apa yang harus dikatakan kepada Kaisar tentang perbuatannya yang salah. Sebab itu, aku menghadapkan dia kepada kamu dan khususnya kepadamu, Raja Agripa. Aku berharap bahwa engkau dapat mengajukan pertanyaan kepadanya dan memberikan sesuatu kepadaku yang dapat kutulis kepada Kaisar. ²⁷Biar bagaimanapun, tidak masuk akal untuk mengirim seorang tahanan dengan tidak menyatakan tuduhan-tuduhan terhadap dia.”

Paulus di Depan Raja Agripa

26 ¹Agripa* mengatakan kepada Paulus, “Engkau boleh berbicara untuk membela dirimu.”

Kemudian Paulus mengangkat tangannya, lalu mulai menyampaikan pembelaannya sebagai berikut, ²“Raja Agripa, aku merasa beruntung bahwa aku berdiri di hadapanmu hari ini. Dan aku boleh mengemukakan pembelaanku melawan hal-hal yang dituduhkan oleh orang Yahudi kepadaku. ³Ini khususnya karena engkau mengetahui tentang semua adat dan masalah Yahudi. Karena

itu, aku mohon supaya engkau mendelegasikan aku dengan sabar.

⁴Semua orang Yahudi tahu bagaimana jalan hidupku sejak masa mudaku, sejak semula aku hidup di negeriku sendiri dan juga di Yerusalem. ⁵Mereka sudah lama mengenal aku dan mereka dapat bersaksi kalau mereka bersedia, bahwa aku hidup sebagai seorang Farisi,* aliran agama kita yang paling ketat. ⁶Sekarang aku berdiri di sini di depan pengadilan karena aku mempunyai harapan akan janji Allah kepada nenek moyang kita. ⁷Pemenuhan janji inilah yang diharapkan oleh kedua belas suku kita, ketika mereka melayani Allah dengan sungguh-sungguh siang dan malam. Karena pengharapan inilah, ya Rajaku, aku dituduh oleh orang Yahudi. ⁸Mengapa kamu tidak percaya bahwa Allah dapat membangkitkan orang mati?

⁹Aku pun berpikir bahwa aku harus berusaha sekeras-kerasnya untuk melawan nama Yesus dari Nazaret. ¹⁰Itulah yang kulakukan di Yerusalem. Banyak sekali umat Allah^a yang kujebloskan ke dalam penjara karena aku mendapat kuasa dari imam-imam kepala. Dan aku juga setuju kalau mereka dihukum mati. ¹¹Di rumah-rumah pertemuan* aku telah sering menganiaya mereka dan aku memaksa mereka untuk menghujat. Kemarahanku terhadap mereka begitu berkebar-kobar sehingga aku mengejar mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing.”

Paulus Menceritakan Ia Melihat Yesus

¹²“Dalam salah satu perjalananku, aku menuju Damsyik dengan kuasa dan tugas dari imam-imam kepala. ¹³Ya Raja Agripa, kira-kira tengah hari aku melihat cahaya datang dari langit. Cahaya itu lebih terang daripada matahari dan bersinar di sekelilingku dan mereka yang berjalan bersama aku. ¹⁴Kami semua terjatuh ke tanah, dan aku mendengar suara yang berkata kepadaku dalam bahasa Yahudi, ‘Saul, Saul, mengapa

^a26:10 *umat Allah* Secara harfiah: “orang-orang kudus.” Nama itu diberikan bagi orang yang percaya kepada Yesus.

engkau menganiaya Aku? Tidak ada gunanya engkau menolak Aku.’¹⁵Aku bertanya, ‘Siapa Engkau Tuhan?’ Tuhan berkata, ‘Akulah Yesus, yang engkau aniaya.¹⁶Berdirilah! Aku telah memilih engkau untuk menjadikan engkau hamba-Ku. Engkau akan memberitakan kepada orang banyak bahwa engkau telah melihat sesuatu tentang Aku dan engkau akan melihat hal-hal yang akan Kutunjukkan lagi kepadamu. Itulah sebabnya, Aku datang kepadamu hari ini.’¹⁷Aku akan menyelamatkan engkau dari orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi. Aku akan mengutusmu kepada mereka.¹⁸Engkau akan menunjukkan kebenaran kepada mereka agar mereka berbalik dari kegelapan kepada terang, dari kuasa setan kepada Allah. Dengan demikian, dosa mereka dapat diampuni dan mereka dapat ambil bagian bersama orang yang telah menjadi umat Allah karena percaya kepada-Ku.”

Paulus Menjelaskan tentang Pekerjaannya

¹⁹“Jadi, ya Raja Agripa,* aku mematuhi penglihatan* dari surga itu.²⁰Aku memberitakan firman Allah pertama-tama kepada orang di Damsyik, kemudian kepada mereka di Yerusalem, di seluruh negeri Yudea, dan juga kepada bangsa-bangsa lain. Aku mengatakan kepada mereka untuk bertobat dan berbalik kepada Allah, dan melakukan pekerjaan yang pantas untuk menunjukkan, bahwa mereka telah bertobat.²¹Karena itulah orang Yahudi menangkap aku ketika berada di pelataran Bait.* Mereka mencoba membunuh aku.²²Sampai hari ini aku selalu mendapat pertolongan dari Allah. Itulah sebabnya, aku berdiri di sini dan bersaksi kepada semua orang, baik orang kecil maupun orang penting. Yang kukatakan sama seperti yang sudah diberitahukan nabi-nabi* dan Musa,*²³yaitu bahwa Kristus* akan menderita, dan Dia yang pertama-tama bangkit dari kematian. Nabi-nabi dan Musa telah mengatakan bahwa Kristus akan mengumumkan terang kepada bangsa Yahudi dan kepada bangsa-bangsa lain.”

Paulus Mencoba Menyadarkan Agripa

²⁴Sementara Paulus mengatakan hal itu sebagai pembelaannya, Festus mengatakan dengan kuat, “Paulus, engkau sudah gila. Pengetahuanmu yang begitu besar membuat engkau gila.”

²⁵“Aku tidak gila, Festus yang mulia,” jawab Paulus. “Yang kukatakan itu benar dan masuk akal.²⁶Raja mengetahui tentang hal itu dan aku dapat berbicara bebas kepadanya. Aku yakin bahwa semua itu tidak luput dari perhatiannya, karena hal-hal itu terjadi tidak secara diam-diam, tetapi di depan umum.²⁷Ya Raja Agripa,* apakah engkau percaya yang telah ditulis oleh nabi-nabi*? Aku tahu bahwa engkau percaya.”

²⁸Kemudian Agripa menjawab Paulus, “Apakah kauanggap bahwa engkau dapat membujuk aku menjadi Kristen dengan begitu mudah?”

²⁹Paulus menjawab, “Mudah atau susah, itu tidak penting; aku berdoa kepada Allah agar bukan hanya engkau, tetapi semua yang mendengar aku hari ini menjadi sama seperti aku, kecuali rantai-rantai ini.”

³⁰Raja berdiri, begitu pula gubernur, Bernike,^a dan orang yang duduk bersama mereka.³¹Sesudah mereka meninggalkan ruangan, mereka berkata, “Orang itu tidak melakukan sesuatu yang harus menerima hukuman mati atau dipenjarakan.”³²Agripa mengatakan kepada Festus, “Sebenarnya orang itu dapat dibebaskan kalau ia tidak naik banding kepada Kaisar.*”

Paulus Berlayar ke Roma

27¹Ketika diputuskan bahwa kami harus berlayar ke Italia, Paulus dan tahanan lain diserahkan kepada seorang perwira* bernama Yulius dari pasukan Kaisar.²Kami naik kapal dan berangkat. Kapal itu berasal dari Adramitium dan akan berlayar ke pelabuhan-pelabuhan sepanjang pantai Asia. Aristarkhus, seorang dari kota Tesalonika di Makedonia me-

^a26:30 *Bernike* Saudara perempuan Raja Agripa; anak tertua Herodes Agripa I.

nyertai kami. ³Hari berikutnya kami tiba di Sidon. Yulius memperlakukan Paulus dengan baik. Ia mengizinkannya mengunjungi sahabat-sahabatnya supaya mereka mengurusnya. ⁴Dari sana, karena kami harus berlayar melawan angin, kami berlayar menyusur pantai Siprus. ⁵Kami menyeberangi laut dari Kilikia dan Pamfilia, dan sampai di Mira, di daerah Likia. ⁶Di sana perwira itu menemukan kapal dari Aleksandria yang akan berangkat ke Italia, lalu ia menyuruh kami naik kapal itu.

⁷Beberapa hari lamanya kami berlayar sangat lambat, dan dengan susah payah kami tiba dekat Knidus. Angin telah menghalangi kami melanjutkan perjalanan, maka kami berlayar mengikuti pantai Kreta di seberang Salmone. ⁸Dengan sulit kami berlayar mengikuti pantai Kreta, kemudian kami tiba di tempat yang bernama Pelabuhan Indah, yang terletak dekat kota Lasea.

⁹Kami telah kehilangan banyak waktu, dan pelayaran sangat berbahaya karena Hari Puasa^a sudah lewat. Paulus mengingatkan mereka, katanya, ¹⁰“Saudara-saudara, aku melihat bahwa pelayaran kita akan membawa banyak kesukaran dan kerugian, bukan hanya pada muatan dan kapal, tetapi juga bagi hidup kita.” ¹¹Namun, perwira itu lebih percaya kepada kapten kapal dan pemilik kapal daripada mendengarkan nasihat Paulus. ¹²Karena pelabuhan itu tidak cocok untuk berlabuh selama musim dingin, dengan suara terbanyak mereka memutuskan untuk berlayar terus. Mereka mau mencoba mencapai Feniks jika itu mungkin, untuk melewati musim dingin di sana. Feniks adalah sebuah pelabuhan di pulau Kreta yang menghadap ke barat daya dan barat laut.

Angin Ribut

¹³Ketika angin lembut dari selatan mulai bertiup, mereka menyangka

^a27:9 *Hari Puasa* Hari Pendamaian, hari raya penting orang Yahudi ketika mereka berpuasa pada musim gugur, ketika terjadi angin ribut yang hebat di laut.

bahwa mereka mendapat yang diinginkannya. Maka mereka membongkar sauh dan berlayar menelusuri dekat pantai Kreta. ¹⁴Tidak lama kemudian angin ribut berembus dari arah pulau itu, angin yang disebut “Timur Laut.” ¹⁵Kapal itu terjebak dalam angin ribut dan tidak dapat berlayar melawan angin. Jadi, dengan mengikuti arahnya, kami terbawa angin itu. ¹⁶Kami melewati sebuah pantai pulau kecil, yang bernama Kauda, walaupun sulit kami berhasil untuk menambatkan sekoci. ¹⁷Setelah menaikkannya ke atas kapal, mereka menggunakan tali untuk mengikat kapal itu. Karena takut kandas di pasir Sirtis, mereka menurunkan layar dan membiarkan kapal dibawa angin. ¹⁸Hari berikutnya kami diserang badai di laut, lalu beberapa orang mulai membuang muatan ke laut. ¹⁹Besoknya mereka membuang peralatan kapal ke laut. ²⁰Beberapa hari lamanya tidak kelihatan matahari atau bintang-bintang, dan badai itu membanting dengan keras. Akhirnya putuslah semua harapan kami untuk diselamatkan.

²¹Sudah lama tidak ada seorang pun yang makan. Kemudian Paulus berdiri di hadapan mereka dan berkata, “Saudara-saudara, seharusnya kamu mengikuti nasihatku supaya tidak berlayar dari Kreta, sehingga kita dapat menghindari kerusakan dan kerugian. ²²Sekarang aku desak kamu, supaya tidak patah semangat. Tidak ada di antara kamu yang akan mati, tetapi kapal ini akan hilang. ²³Tadi malam Allah, yang aku sembah dan aku adalah milik-Nya, menyuruh malaikat berdiri di sampingku. ²⁴Malaikat itu mengatakan, ‘Jangan takut, Paulus. Engkau harus menghadap Kaisar.* Allah telah menjanjikan kepadamu bahwa semua orang yang berlayar bersamamu akan selamat.’ ²⁵Maka, bersemangatlah, hai Saudara-saudara, karena aku percaya kepada Allah, semuanya akan terjadi tepat sama seperti yang dikatakan kepadaku. ²⁶Namun, kita akan terdampar di sebuah pulau.”

²⁷Pada malam keempat belas, kami dibawa angin melintasi Laut Adria.^a Pada tengah malam para awak kapal merasa bahwa mereka telah mendekati daratan. ²⁸Mereka mengukur kedalaman laut dengan batu duga dan ternyata dalamnya 37 meter. Setelah maju sedikit mereka mengukur lagi dan kedalaman-nya 27 meter. ²⁹Karena takut, bahwa kami akan kandas di batu karang, mereka membuang empat jangkar dari belakang kapal dan mereka berdoa agar hari lepas siang. ³⁰Para awak kapal berusaha untuk melarikan diri dari kapal; mereka menurunkan sekoci dan berpura-pura mereka mau membuang jangkar dari depan kapal. ³¹Paulus berkata kepada perwira* dan tentara-tentara, “Jika mereka tidak tinggal di kapal, kamu semua tidak mungkin diselamatkan.” ³²Jadi, tentara-tentara itu memotong tali sekoci dan membiarkannya hanyut.

³³Tepat sebelum fajar, Paulus mendesak mereka semua untuk makan sedikit, katanya, “Hari ini adalah hari ke-14 kamu menunggu dalam suasana tegang dan kamu tidak makan. ³⁴Sekarang aku desak kamu untuk makan dahulu karena kamu membutuhkannya untuk hidup. Tidak seorang pun di antara kamu akan hilang, bahkan sehelai rambut dari kepalamu pun tidak.” ³⁵Setelah mengatakan itu, ia mengambil roti sedikit dan mengucap syukur kepada Allah di depan mereka semua. Kemudian dia membagi-bagikannya dan mulai makan. ³⁶Mereka semua kembali bersemangat dan mereka juga mengambil makanan. ³⁷Ada 276 orang di kapal itu. ³⁸Sesudah makan secukupnya, mereka meringankan kapal dengan membuang muatan gandum ke laut.

Kapal Dihancurkan

³⁹Besok paginya, mereka melihat daratan, tetapi tidak mengenal daratan itu.

^a27:27 *Laut Adria* Laut antara Yunani dan Italia, termasuk bagian dari Laut Tengah.

Mereka melihat teluk dengan pantainya, jadi mereka memutuskan untuk mendaratkan kapal di sana sedapat mungkin. ⁴⁰Mereka memotong tali-tali jangkar dan membiarkannya jatuh ke dalam laut. Pada waktu yang sama mereka melepaskan tali-tali yang mengikat kemudi-kemudi, lalu mereka menaikkan layar, supaya angin meniup kapal ke pantai. ⁴¹Kapal itu membentur pasir di dasar laut lalu kapal itu kandas, haluannya tertancap ke pasir dan tidak dapat bergerak sama sekali. Buritannya hancur dihantam ombak.

⁴²Para tentara merencanakan untuk membunuh semua tahanan supaya tidak ada yang berenang dan meloloskan diri. ⁴³Perwira* mau menyelamatkan Paulus, maka ia mencegah mereka melaksanakan rencana mereka. Ia memerintahkan mereka yang dapat berenang untuk melompat ke laut lebih dahulu dan menuju ke daratan. ⁴⁴Yang lain menyusul dengan papan atau bagian-bagian dari kapal. Dengan cara demikian, semua orang sampai di daratan dengan selamat.

Paulus di Pulau Malta

28¹Setelah kami tiba di pantai dengan selamat, baru kami tahu bahwa pulau itu adalah Malta. ²Hujan turun dan sangat dingin. Orang yang tinggal di pulau itu sangat ramah terhadap kami. Mereka memasang api dan menyambut kami semuanya. ³Paulus mengumpulkan ranting-ranting dan membuangnya ke dalam api. Kemudian seekor ular beracun keluar dari dalam api karena panasnya lalu menggigit tangan Paulus. ⁴Penduduk melihat ular itu tergantung pada tangan Paulus, mereka mengatakan, “Pasti orang itu pembunuh. Sekalipun dia telah selamat dari laut, dewi keadilan tidak membiarkannya hidup.” ⁵Dengan gerakan tangan Paulus, ular itu terlepas dan jatuh ke dalam api. Paulus sendiri tidak menderita apa-apa. ⁶Mereka menyangka dia menjadi bengkok atau mati terjatuh.

Setelah lama menunggu dan tidak terjadi sesuatu yang jelek terhadap Paulus, maka sebaliknya mereka mengatakan, "Dia adalah seorang dewa.^a"

⁷Dekat tempat itu terdapat ladang-ladang milik pejabat pulau itu. Namanya Publius. Ia menerima kami di rumahnya dan selama tiga hari ia menghibur kami dengan ramah. ⁸Ayah Publius berada di tempat tidur karena menderita demam dan disentri.^b Paulus pergi menengoknya. Sambil berdoa, ia meletakkan tangannya ke atasnya dan menyembuhkannya. ⁹Ketika hal itu terjadi, orang lain yang sakit di pulau itu berdatangan dan disembuhkan. ¹⁰Mereka menghormati kami dengan memberi banyak hadiah dan ketika kami bertolak, mereka menyediakan kebutuhan-kebutuhan kami.

Paulus ke Roma

¹¹Tiga bulan kemudian kami berangkat dengan sebuah kapal dari Aleksandria. Kapal itu melewati musim dingin di pulau itu. Di bagian depan kapal itu terdapat lambang: "Dewa Kembar."^c ¹²Kami tiba di Sirakusa dan tinggal di sana selama tiga hari. ¹³Dari sana kami berlayar dan tiba di Regium. Besoknya angin dari selatan bertiup sehingga kami dapat berlayar ke Puteoli dan kami tiba di sana hari berikutnya. ¹⁴Di sana kami bertemu dengan beberapa saudara seiman dan mereka meminta kami tinggal di sana tujuh hari. Kemudian kami tiba di Roma. ¹⁵Saudara-saudara di sana telah mendengar berita tentang kami. Mereka datang untuk bertemu dengan kami di Pasar Apius dan Tres Taberne.^d Ketika Paulus melihat mereka, ia bersyukur kepada Allah dan dia semakin berani.

^a28:6 *dewa* Allah palsu yang disembah orang yang bukan Yahudi. ^b28:8 *disentri* Sejenis penyakit, sama seperti diare. ^c28:11 "*Dewa Kembar*" Patung Kastor dan Poluks, dewa orang Yunani. ^d28:15 *Tres Taberne* Artinya "Tiga Penginapan." Sebuah kota, kira-kira 48 km dari Roma.

Paulus di Roma

¹⁶Kami pergi ke Roma. Di Roma Paulus diizinkan untuk tinggal sendirian, dan dia dijaga oleh seorang tentara.

¹⁷Tiga hari kemudian Paulus memanggil pemimpin-pemimpin Yahudi. Ketika mereka sudah berkumpul, ia mengatakan kepada mereka, "Saudara-saudara, meskipun aku tidak melakukan apa-apa terhadap bangsa kita atau melawan kebiasaan-kebiasaan nenek moyang kita, aku diserahkan kepada orang Roma di Yerusalem sebagai tahanan. ¹⁸Orang Roma memeriksa aku dan mereka mau melepaskan aku karena aku tidak bersalah terhadap sesuatu yang patut dihukum mati. ¹⁹Ketika orang Yahudi keberatan, aku terpaksa naik banding kepada Kaisar,* bukan karena aku mau mengadakan bangsaku sendiri. ²⁰Itulah alasan mengapa aku minta bertemu dan berbicara dengan kamu semua. Aku diikat dengan rantai ini karena pengharapan bangsa Yahudi."

²¹Mereka menjawab, "Kami tidak menerima surat dari Yudea tentang engkau. Saudara-saudara yang tiba dari sana tidak melapor atau mengatakan hal-hal yang buruk tentang engkau. ²²Namun, kami mau mendengar pendapatmu, sebab kami tahu bahwa di mana-mana orang berbicara menentang aliran agama ini."

²³Mereka menentukan suatu hari untuk rapat bersama Paulus. Pada hari itu sejumlah orang datang berkumpul ke tempat tinggalnya. Ia memberi penjelasan kepada mereka dan bersaksi tentang Kerajaan Allah. Ia mencoba meyakinkan mereka tentang Yesus melalui hukum Taurat Musa* dan nabi-nabi.* Itu dilakukannya dari pagi hingga malam. ²⁴Ada yang menjadi percaya karena yang dikatakannya, tetapi yang lain tidak percaya. ²⁵Mereka saling berselisih pendapat dan mulai meninggalkan tempat itu, tetapi Paulus masih sempat mengatakan hal ini, "Roh Kudus* telah mengatakan kepada nenek moyangmu melalui Nabi Yesaya. Dia berkata,

- 26 ‘Pergilah kepada bangsa itu dan katakan kepada mereka: Kamu akan mendengar dan akan mendengarkannya, tetapi kamu tidak akan mengerti. Kamu akan memandang dan akan melihatnya, tetapi kamu tidak akan mengerti yang kamu lihat.
- 27 Ya, pikiran bangsa itu telah tertutup. Mereka mempunyai telinga, tetapi mereka tidak mendengar, dan mereka menolak untuk melihat kebenaran. Jika pikiran mereka tidak tertutup, mereka dapat melihat dengan mata mereka, mendengar dengan telinga mereka, dan mengerti dengan pikiran mereka.

Kemudian mereka dapat kembali kepada-Ku dan disembuhkan.’

Yesaya 6:9–10

28Kamu harus tahu bahwa keselamatan dari Allah telah disampaikan kepada orang yang bukan Yahudi. Mereka akan mendengarnya.” [29Setelah Paulus berkata demikian, pergilah orang Yahudi itu tanpa ada persesuaian paham di antara mereka.]

30Selama dua tahun penuh ia tinggal di rumah sewaanannya sendiri, dan dia menyambut semua yang datang mengunjunginya. 31Ia telah memberitakan tentang Kerajaan Allah kepada orang dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus. Dia sangat berani dan tidak ada seorang pun yang mencoba menghentikannya berbicara.

Roma

1 ¹Dari Paulus, hamba Kristus Yesus. Allah telah memanggil aku menjadi seorang rasul.* Aku dipilih untuk memberitakan Kabar Baik* Allah kepada semua orang.

²Allah telah berjanji tentang Kabar Baik itu sejak dahulu melalui para nabi* dan janji itu tertulis dalam Kitab Suci.* ³Kabar Baik itu menceritakan tentang Anak Allah, Yesus Kristus, Tuhan kita. Sebagai manusia, Yesus lahir dari keturunan Daud.* ⁴Tetapi melalui Roh Kudus,^a Ia telah dinyatakan sebagai Anak Allah. Ia dibuktikan sebagai Anak Allah dengan kuasa besar melalui kebangkitan* dari kematian.

⁵Melalui Kristus, aku menerima pekerjaan khusus dari Allah menjadi rasul untuk menuntun semua bangsa, supaya mereka percaya dan taat kepada Allah. Dan aku melakukan pekerjaan itu untuk Kristus. ⁶Kamu orang di Roma juga dipanggil untuk menjadi milik Kristus.

⁷Aku menulis surat ini untuk kamu orang di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil menjadi orang-orang kudus-Nya.*

Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat dan damai sejahtera kepadamu.

Ucapan Syukur

⁸Pertama-tama aku mau bersyukur kepada Allahku melalui Yesus Kristus, oleh karena kamu semua. Aku bersyukur kepada Allah sebab di mana-mana di dunia ini orang membicarakan imanmu. ⁹Setiap kali aku berdoa, aku selalu mengingat kamu. Allah, yang ku-

layani dengan segenap hatiku, adalah saksiku untuk itu. Aku melayani Allah dengan cara memberitakan Kabar Baik* tentang Anak-Nya. ¹⁰Aku berdoa supaya aku mendapat kesempatan mengunjungi kamu. Jika Allah menghendakinya, pasti itu dapat terlaksana. ¹¹Aku ingin bertemu dengan kamu untuk memberikan berkat rohani yang membuat kamu menjadi kuat. ¹²Maksudku, bila aku bersama kamu, kita dapat saling mendorong dengan iman yang ada pada kita. Imanmu akan menolong aku dan imanku akan menolong kamu.

¹³Saudara-saudara, aku mau supaya kamu tahu, bahwa aku telah berkali-kali merencanakan untuk mengunjungi kamu, tetapi aku belum diizinkan menemui kamu. Aku ingin datang menolong kamu supaya kamu dapat bertumbuh secara rohani. Aku mau menolong kamu seperti yang kulakukan kepada orang lain yang bukan Yahudi.

¹⁴Aku harus melayani semua orang, baik orang Yunani maupun yang bukan Yunani, orang bijaksana maupun yang kurang bijaksana. ¹⁵Sebab itulah, aku mau memberitakan Kabar Baik juga kepadamu di Roma.

¹⁶Aku tidak malu terhadap Kabar Baik.* Kabar Baik adalah kuasa Allah yang digunakan untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya. Pertama-tama menyelamatkan orang Yahudi, kemudian orang yang bukan Yahudi. ¹⁷Kabar Baik menunjukkan cara Allah membenarkan orang di hadapan-Nya. Cara Allah menjadikan orang benar di hadapan-Nya yang dimulai dan diakhiri dengan iman. Seperti yang dikatakan Kitab Suci,* "Orang yang benar di ha-

^a1:4 *Roh Kudus* Secara harfiah: "roh kekudusan."

dapan Allah oleh iman akan hidup selama-lamanya."^a

Semua Orang Bersalah

¹⁸Kemarahan Allah dinyatakan dari surga. Allah marah atas semua perbuatan manusia yang jahat dan salah. Mereka mempunyai kebenaran, tetapi dengan hidupnya yang jahat, mereka menyembunyikan kebenaran itu. ¹⁹Allah menunjukkan kemarahan-Nya sebab segala sesuatu yang diketahui tentang Dia telah diberitakan-Nya kepada mereka dengan jelas. Allah telah menunjukkan secara jelas kepada manusia segala sesuatu yang dapat diketahui tentang Dia.

²⁰Ada beberapa hal tentang Allah yang tidak dapat dilihat manusia, yaitu kuasa yang kekal dan keilahian-Nya, tetapi sejak awal penciptaan dunia ini, hal itu dapat dimengerti oleh manusia dengan mudah, karena dengan jelas dinyatakan dalam karya-karya Allah. Jadi, orang tidak punya alasan lagi atas yang buruk yang dilakukannya. ²¹Mereka mengenal Allah, tetapi mereka tidak memuliakan-Nya selaku Allah dan tidak bersyukur kepada-Nya. Pikirannya menjadi sia-sia. Pikirannya yang bodoh penuh dengan kegelapan. ²²Orang berkata bahwa mereka bijaksana, mereka telah menjadi bodoh. ²³Mereka menukar kemuliaan Allah yang kekal. Mereka menukar kemuliaan itu untuk menyembah patung-patung yang dibuat seperti manusia. Mereka menukar kemuliaan Allah dengan benda yang tampaknya seperti burung, binatang, dan ular.

²⁴Mereka penuh dengan dosa. Mereka hanya mau melakukan yang jahat. Oleh sebab itu, Allah meninggalkan mereka dan membiarkannya pergi ke jalan yang penuh dosa dengan menggunakan tubuh mereka satu sama lain secara salah. ²⁵Mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta. Mereka menyembah dan melayani benda-benda yang diciptakannya. Mereka seharusnya

menyembah penciptanya, yaitu Allah, yang layak dipuji selamanya. Amin.*

²⁶Karena mereka melakukan hal itu, maka Allah meninggalkannya dan membiarkannya melakukan semua hal yang memalukan, yang mau dilakukannya. Perempuan tidak lagi melakukan persetubuhan yang wajar dengan laki-laki. Mereka mulai melakukan persetubuhan dengan sesama perempuan. ²⁷Demikian pula dengan laki-laki, mereka tidak bersetubuh dengan perempuan. Laki-laki mulai mengingini sesama laki-laki sepanjang waktu. Mereka melakukan hal yang memalukan dengan laki-laki lain. Dalam tubuhnya, mereka patut menerima hukuman untuk yang salah, yang dilakukannya sebagai upahnya.

²⁸Mereka tidak menganggap suatu hal yang penting untuk memiliki pengetahuan yang benar tentang Allah. Maka Allah meninggalkan mereka dan membiarkan manusia itu memiliki pikiran yang sia-sia. Manusia melakukan yang seharusnya tidak dilakukannya. ²⁹Mereka penuh dengan setiap jenis dosa, kejahatan, kepentingan diri sendiri, dan kebencian; penuh dengan iri hati, pembunuhan, perselisihan, penipuan, dan pikiran-pikiran jahat terhadap sesamanya. Mereka mengumpat ³⁰dan saling mengatakan hal yang jahat, membenci Allah, kasar, dan sombong. Mereka menemukan cara-cara untuk melakukan yang jahat. Mereka tidak taat kepada orang tuanya. ³¹Mereka bodoh, tidak memenuhi janji, dan tidak menunjukkan kebaikan dan belas kasih kepada orang lain. ³²Mereka mengetahui hukum Allah yang mengatakan bahwa orang yang hidup seperti itu harus mati, tetapi mereka terus melakukan yang salah. Dan mereka juga memuji orang yang melakukan yang jahat. Dan mereka mengatakan bahwa orang yang melakukan itu, melakukan yang benar.

Biarkan Allah Menghakimi Orang

2¹Jika engkau menganggap, bahwa engkau dapat menghakimi orang lain, engkau salah. Engkau juga bersalah akibat dosa. Engkau menghakimi orang,

^a1:17 Dikutip dari Hab. 2:4.

tetapi engkau juga melakukan kejahatan seperti mereka. Jadi, pada saat engkau menghakimi orang, engkau juga menghakimi diri sendiri. ²Allah menghakimi mereka yang melakukan kesalahan. Dan kita tahu penghakiman Allah benar. ³Engkau, hai manusia, engkau yang menghakimi mereka yang melakukan kejahatan, sedangkan engkau sendiri melakukannya, apakah engkau menganggap, bahwa engkau dapat melarikan diri dari penghakiman Allah? ⁴Allah sangat baik dan sabar. Allah telah menunggumu untuk bertobat, tetapi engkau tidak peduli terhadap semua kebaikan-Nya. Mungkin engkau tidak mengerti bahwa Allah sangat baik terhadap engkau, supaya engkau mau bertobat.

⁵Namun, engkau orang yang keras kepala dan menolak untuk bertobat. Engkau sedang membuat hukumanmu sendiri menjadi semakin besar. Engkau akan mendapat hukuman pada hari Allah menyatakan kemarahan-Nya. Pada hari itu semua orang akan melihat penghakiman Allah yang adil. ⁶Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya. ⁷Beberapa orang hidup demi kemuliaan Allah, demi kehormatan, dan demi hidup yang tidak dapat binasa. Mereka hidup demi hal itu dengan selalu tekun berbuat baik. Allah akan memberikan hidup kekal kepadanya. ⁸Tetapi beberapa orang yang lain hidup mencari kepentingannya sendiri dan menolak kebenaran. Mereka mengikuti kekejaman. Allah akan marah dan menghukum mereka. ⁹Allah akan memberikan kesulitan dan penderitaan kepada setiap orang yang jahat — pertama-tama kepada orang Yahudi dan juga kepada orang yang bukan Yahudi. ¹⁰Tetapi Allah akan menganugerahkan kemuliaan, kehormatan, dan damai sejahtera kepada setiap orang yang melakukan yang baik — pertama-tama kepada orang Yahudi dan juga kepada orang yang bukan Yahudi. ¹¹Allah menghakimi semua orang dengan tidak membeda-bedakannya.

¹²Mereka yang mempunyai hukum Taurat dan yang tidak mengenal hukum

Taurat sama saja jika berdosa. Mereka yang tidak mempunyai hukum Taurat dan berdosa akan binasa. Demikian juga dengan mereka yang mengerti hukum Taurat dan berdosa, akan dihukum oleh hukum Taurat. ¹³Mendengarkan hukum Taurat tidak berarti orang menjadi benar di hadapan Allah. Hukum Taurat itu menjadikan orang benar di hadapan Allah jika hukum Taurat ditaatinya. ¹⁴Orang yang bukan Yahudi tidak memiliki hukum Taurat. Jika mereka melakukan yang diperintahkan hukum Taurat secara naluri dengan tidak mengetahui hukum Taurat yang sesungguhnya, mereka membuat peraturan atas dirinya sendiri. Hal itu dibenarkan walaupun mereka tidak mempunyai hukum Taurat yang tertulis. ¹⁵Mereka menunjukkan bahwa dalam hatinya ada tertulis tuntutan hukum Taurat. Kadang-kadang hati nuraninya mengatakan bahwa mereka melakukan hal yang salah, dan itu membuatnya merasa bersalah. Kadang-kadang hati nuraninya mengatakan bahwa mereka melakukan hal yang benar, dan itu membuatnya merasa tidak bersalah.

¹⁶Semua hal itu akan terjadi pada hari itu, bila Allah menghakimi yang tersembunyi dalam manusia. Kabar Baik* yang kuberitakan kepada orang mengatakan bahwa Allah akan menghakimi manusia melalui Kristus Yesus.

Orang Yahudi dan Hukum Taurat

¹⁷Bagaimana dengan engkau? Engkau berkata bahwa engkau orang Yahudi. Engkau percaya kepada hukum Taurat dan dengan bangga mengatakan bahwa engkau dekat dengan Allah. ¹⁸Engkau tahu yang dikehendaki Allah untuk kau lakukan. Dan engkau tahu yang penting sebab engkau telah mempelajari hukum Taurat. ¹⁹Engkau yakin bahwa engkau adalah penuntun bagi orang yang tidak tahu jalan yang benar. Engkau yakin bahwa engkau terang yang menyinari orang yang di dalam kegelapan. ²⁰Engkau yakin dapat menunjukkan kebenaran kepada orang yang kurang bijaksana.

Dan engkau yakin bahwa engkau adalah guru bagi orang yang masih perlu belajar. Engkau memiliki hukum Taurat dan mengira mengetahui kebenaran itu. ²¹Engkau mengajar orang lain. Mengapa engkau tidak mengajar dirimu sendiri? Engkau mengatakan orang untuk tidak mencuri, tetapi engkau sendiri mencuri. ²²Engkau berkata orang tidak boleh berzina,* tetapi engkau sendiri berdosa karena hal itu. Engkau membenci penyembahan berhala,* tetapi engkau mencuri dari rumah berhala. ²³Engkau bangga atas hukum Allah, tetapi engkau mempermalukan Allah dengan cara melanggar hukum Taurat. ²⁴Ada tertulis dalam Kitab Suci, “Orang yang bukan Yahudi mengatakan yang tidak baik terhadap Allah karena engkau.”^a

²⁵Jika engkau mematuhi hukum Taurat, sunatmu* ada gunanya. Jika engkau melanggar hukum Taurat, hal itu sama seperti engkau tidak pernah disunat. ²⁶Orang yang bukan Yahudi tidak disunat, tetapi jika mereka taat pada tuntutan hukum Taurat, hal itu sama seperti mereka telah disunat. ²⁷Kamu orang Yahudi memiliki hukum Taurat yang tertulis dan kamu disunat, tetapi kamu melanggar hukum Taurat. Jadi, orang yang tidak disunat, tetapi mematuhi hukum Taurat menunjukkan, bahwa kamu bersalah.

²⁸Orang Yahudi yang sebenarnya bukannya hanya sebab dia Yahudi secara lahiriah. Sunat yang sesungguhnya bukan hanya di bagian luar tubuh. ²⁹Orang dapat disebut Yahudi sejati jika ia sungguh-sungguh Yahudi di dalam hatinya. Sunat sesungguhnya ada di dalam hati. Itu dilakukan oleh Roh* bukan melalui hukum yang tertulis. Dan orang yang disunat dalam hati oleh Roh mendapat pujian dari Allah, bukan dari manusia.

3¹Jadi, apakah orang Yahudi mempunyai sesuatu yang tidak dimiliki orang lain? Apakah ada sesuatu hal yang istimewa dengan sunat? ²Ya, orang Yahudi mempunyai banyak hal

yang istimewa. Hal yang paling penting ialah: Allah mempercayakan ajaran-Nya kepada orang Yahudi. ³Ada beberapa orang Yahudi yang tidak setia kepada Allah, tetapi apakah hal itu akan menghentikan Allah setia terhadap janji-Nya? ⁴Tidak. Allah akan tetap mengatakan kebenaran, walaupun setiap orang berdusta. Seperti Kitab Suci* berkata,

“Engkau akan terbukti benar dalam semua firman-Mu, dan Engkau akan menang, jika Engkau dihakimi.” *Mazmur 51:6*

⁵Ketika kita bersalah, hal itu akan semakin membuktikan, bahwa Allah benar. Jadi, apakah kita boleh berkata, bahwa Allah salah pada saat Dia menghukum kita? Aku berkata selaku manusia. ⁶Tidak. Jika Allah tidak dapat menghukum kita, Allah tidak dapat menghakimi dunia ini.

⁷Orang mungkin berkata, “Jika aku berdusta, itu akan memuliakan Allah, sebab kebohonganku menunjukkan kebenaran Allah. Jadi, mengapa aku dihakimi sebagai orang berdosa?” ⁸Sama dengan mengatakan, “Kita harus melakukan yang jahat supaya yang baik datang.” Banyak orang mengecam kami bahwa kami mengajarkan hal seperti itu. Orang yang berkata demikian sudah pantasnyanya menerima hukuman.

Semua Orang Berdosa

⁹Apakah kita orang Yahudi lebih baik daripada orang lain? Tidak. Kami sudah mengatakan bahwa orang Yahudi dan yang bukan Yahudi sama. Mereka semua berdosa. ¹⁰Seperti Kitab Suci mengatakan,

“Tidak ada orang yang tidak berdosa, seorang pun tidak ada.

¹¹ Tidak ada orang yang mengerti. Tidak ada orang yang sungguh mau bersama Allah.

¹² Semua orang sudah berbalik dan semua orang tidak berguna. Tidak ada orang yang berbuat baik. Tidak ada.”

Mazmur 14:1-3

13^a“Mulut orang seperti kubur yang terbuka; mereka menggunakan lidahnya berdusta.” *Mazmur 5:10*

“Yang dikatakan mereka seperti racun ular;” *Mazmur 140:4*

14^a“mulut mereka penuh kutukan dan kepahitan.” *Mazmur 10:7*

15^a“Mereka selalu bersedia menyakiti dan membunuh;

16 ke mana saja mereka pergi, mereka membuat kehancuran dan kesedihan.

17 Mereka tidak mengenal jalan damai.” *Yesaya 59:7-8*

18^a“Mereka tidak takut atau tidak hormat terhadap Allah.” *Mazmur 36:2*

19Yang dikatakan hukum Taurat adalah untuk manusia yang dikuasai hukum Taurat. Hal itu yang menyebabkan orang Yahudi berhenti meminta maaf dan membawa semua orang di dunia ini kepada penghakiman Allah, 20karena tidak seorang pun yang dapat benar di hadapan Allah dengan mematuhi hukum Taurat. Hukum Taurat hanya menunjukkan dosa-dosa kita kepada kita.

Allah Membenarkan Manusia

21Tetapi Allah mempunyai jalan untuk membenarkan manusia, bukan dengan hukum Taurat. Dan sekarang Allah sudah menunjukkan jalan yang baru. Hukum Taurat dan para nabi* telah mengatakan jalan baru itu kepada kita. 22Allah membuat manusia benar melalui iman mereka kepada Yesus Kristus. Allah melakukan itu untuk semua orang yang percaya kepada Kristus karena semua orang sama. 23Semua orang telah berdosa dan tidak cukup baik untuk kemuliaan Allah. 24Manusia dibenarkan di hadapan Allah hanya karena anugerah-Nya. Itu adalah pemberian secara cuma-cuma. Manusia menjadi benar di hadapan Allah dengan membuatnya bebas dari dosa oleh Yesus

Kristus. 25Allah telah memberikan Yesus sebagai jalan untuk mengampuni dosa manusia melalui iman. Allah mengampuni orang melalui kematian Yesus. Allah telah memberikan Yesus untuk menunjukkan bahwa Ia selalu melakukan yang benar dan patut. Di masa lalu Allah tetap sabar dan tidak membina-sakan manusia karena dosa-dosanya. 26Allah telah memberikan Yesus untuk menunjukkan hari itu, bahwa Allah melakukan yang benar. Allah melakukan itu sehingga Ia dapat menghakimi dengan adil dan membenarkan orang yang mempunyai iman kepada Yesus.

27Jadi, apakah kita punya alasan untuk bermegah diri? Tidak. Mengapa tidak? Melalui iman hal bermegah diri dihentikan, bukan dengan jalan menaati hukum Taurat, 28sebab orang dibenarkan di hadapan Allah melalui iman, bukan dengan yang dilakukannya dengan menuruti hukum Taurat. Itulah yang kita percayai. 29Allah bukan hanya Allah orang Yahudi, tetapi juga Allah orang yang bukan Yahudi. 30Hanya ada satu Allah. Ia yang akan membenarkan orang Yahudi^a di hadapan-Nya melalui imannya. Dan Dia juga membenarkan orang yang bukan Yahudi^b di hadapan-Nya melalui imannya. 31Apakah kami membinasakan hukum Taurat dengan mengikuti jalan iman? Tidak. Iman menyebabkan kami menjalankan yang sebenarnya dikehendaki hukum Taurat.

Teladan Abraham

4¹Jadi, apakah yang dapat kita katakan tentang Abraham,* bapa leluhur kita? Apa yang telah dipelajarinya tentang iman? 2Jika Abraham menjadi benar di hadapan Allah karena yang telah diperbuatnya, ia mempunyai alasan untuk bermegah, tetapi Abraham tidak bermegah di hadapan Allah. 3Kitab Suci* mengatakan, “Abraham percaya

^a3:30 orang Yahudi Secara harfiah: “orang yang bersunat.” ^b3:30 orang yang bukan Yahudi Secara harfiah: “orang yang tidak bersunat.”

kepada Allah dan Dia menerimanya. Hal itu yang membuat Abraham benar di hadapan Allah.”^a

⁴Jika orang bekerja, upahnya diberikan bukan sebagai hadiah, bahkan sebagai upah yang sepatutnya. ⁵Tetapi orang tidak dapat melakukan apa pun, yang membuatnya benar di hadapan Allah. Ia harus percaya kepada Allah. Kemudian Allah menerima imannya dan hal itu yang membuatnya benar di hadapan Allah. Bahkan Allahlah satu-satunya yang dapat membuat orang jahat menjadi benar di hadapan-Nya. ⁶Daud* mengatakan hal yang sama. Daud mengatakan bahwa betapa bahagianya orang bila Allah tidak melihat yang telah dilakukannya, tetapi menerimanya sebagai orang yang baik:

⁷“Betapa bahagianya orang bila kesalahannya diampuni, dan bila dosa-dosanya ditutupi.

⁸ Dan bila Tuhan menerimanya seperti orang yang tidak berdosa, betapa bahagianya orang itu.”

Mazmur 32:1–2

⁹Apakah kebahagiaan itu hanya untuk orang yang bersunat? Atau juga untuk orang yang tidak bersunat? Kami sudah mengatakan bahwa Allah menerima iman Abraham, dan iman membuatnya benar di hadapan Allah. ¹⁰Bagaimana hal itu bisa terjadi? Apakah Allah menerima Abraham sebelum atau sesudah ia disunat? Allah menerimanya sebelum disunat. ¹¹Abraham disunat untuk menunjukkan bahwa Allah menerimanya. Hal itu membuktikan bahwa ia benar di hadapan Allah melalui imannya sebelum ia disunat. Jadi, Abraham adalah bapa semua orang yang percaya, walaupun belum disunat. Mereka semua percaya dan diterima seperti orang yang benar di hadapan Allah. ¹²Dan Abraham juga bapa dari orang yang sudah disunat, tetapi bukan sunat* itu yang menjadikan Abraham bapa bagi mereka. Ia adalah bapa mereka jika hidup mereka sesuai

dengan iman yang dimiliki bapa kita Abraham sebelum dia disunat.

Janji Allah Diterima Melalui Iman

¹³Abraham* dan keturunannya menerima janji bahwa mereka akan memiliki seluruh bumi, tetapi bukan karena Abraham taat pada hukum Taurat, sehingga ia menerima janji itu. Abraham menerima janji itu karena ia benar di hadapan Allah melalui imannya. ¹⁴Jika manusia dapat menerima yang dijanjikan Allah hanya karena taat pada hukum Taurat, ia menjadi sia-sia. Dan janji Allah kepada Abraham juga sia-sia ¹⁵sebab hukum Taurat hanya dapat menyebabkan kemarahan Allah, tetapi jika tidak ada hukum Taurat, tidak ada yang tidak dipatuhi.

¹⁶Jadi, manusia menerima janji Allah, karena mempunyai iman. Hal itu terjadi supaya janji itu merupakan suatu hadiah cuma-cuma. Jika janji itu hadiah cuma-cuma, semua keturunan Abraham dapat menerimanya. Janji itu bukan hanya untuk orang yang hidup di bawah hukum Musa.* Janji itu juga untuk semua orang yang hidup berdasarkan iman seperti Abraham. Abraham adalah bapa kita. ¹⁷Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,* “Aku telah menjadikan engkau bapa dari banyak bangsa.”^b Itu benar di hadapan Allah. Abraham percaya kepada Allah, yaitu Allah yang memberi hidup kepada orang mati dan menjadikan sesuatu yang belum pernah ada.

¹⁸Pada waktu itu tidak ada penghargaan bagi Abraham untuk mempunyai anak, tetapi Abraham percaya kepada Allah dan terus berpengharapan. Hal itulah yang membuatnya menjadi bapa bagi banyak bangsa. Seperti yang dikatakan Allah kepadanya, “Engkau akan mempunyai banyak keturunan.”^c ¹⁹Saat itu Abraham berumur hampir 100 tahun sehingga ia sudah terlalu tua untuk mempunyai anak. Lagi pula, Sarah tidak bisa lagi mempunyai anak, tetapi imannya kepada Allah tidak menjadi lemah.

^a4:3 Dikutip dari Kej. 15:6.

^b4:17 Dikutip dari Kej. 17:5. ^c4:18 Dikutip dari Kej. 15:5.

²⁰Abraham tidak pernah ragu bahwa Allah dapat melakukan yang telah dijanjikan-Nya. Abraham tidak pernah berhenti untuk percaya. Ia semakin bertumbuh dalam imannya dan dia memberikan pujian bagi Allah. ²¹Abraham merasa penuh keyakinan bahwa Allah mampu melakukan yang telah dijanjikan-Nya. ²²Jadi, “Allah menerima iman Abraham. Hal itulah yang membuat Abraham benar di hadapan Allah.”^a ²³Kata-kata, “Allah menerima iman Abraham” tidak hanya ditulis untuk Abraham. ²⁴Kata-kata itu juga ditulis untuk kita. Allah juga akan menerima kita karena kita percaya. Kita percaya kepada Allah yang membangkitkan Yesus, Tuhan kita dari kematian. ²⁵Yesus telah diserahkan untuk mati karena dosa kita dan telah dibangkitkan dari kematian untuk membuat kita benar di hadapan Allah.

Berdamai dengan Allah

5 ¹Kita telah benar di hadapan Allah karena iman kita. Jadi, kita berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. ²Melalui iman kita, Kristus telah membawa kita kepada berkat anugerah Allah, yang kita nikmati sekarang. Dan kita sangat bersukacita karena kita mempunyai pengharapan untuk menikmati kemuliaan Allah. ³Kita juga bersukacita karena penderitaan yang kita alami. Mengapa kita bersukacita karena penderitaan itu? Karena kita tahu bahwa penderitaan itu membuat kita menjadi lebih sabar. ⁴Kesabaran itu membuat kita tahan uji. Dan tahan uji memberi pengharapan kepada kita. ⁵Dan pengharapan tidak pernah mengecewakan kita karena Allah telah mencurahkan kasih-Nya untuk mengisi hati kita. Allah memberikan kasih-Nya kepada kita melalui Roh Kudus.* Roh Kudus adalah hadiah Allah bagi kita.

⁶Kristus mati untuk kita ketika kita masih lemah. Dahulu kita hidup melawan Allah, tetapi pada saat yang tepat, Kristus telah mati untuk kita. ⁷Sangat se-

dikit orang yang rela mati untuk menyelamatkan hidup orang lain, walaupun orang lain itu seorang yang baik. Jika orang itu sangat baik, mungkin ada yang mau mati untuknya. ⁸Tetapi Kristus mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Dengan jalan itu Allah telah menunjukkan bahwa Ia sangat mengasihi kita.

⁹Kita telah dijadikan benar di hadapan Allah oleh kematian Kristus. Jadi, kita pasti diselamatkan dari kemarahan Allah melalui Kristus. ¹⁰Maksudku, ketika kita masih menjadi musuh Allah, Allah telah menjadikan kita sahabat-Nya melalui kematian Anak-Nya. Sekarang kita adalah sahabat Allah, pastilah Allah akan menyelamatkan kita melalui hidup Anak-Nya. ¹¹Dan kita bukan hanya diselamatkan, tetapi kita juga sangat bersukacita sekarang. Kita bersukacita dalam Tuhan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus, karena Dia kita menjadi sahabat Allah sekarang.

Adam dan Kristus

¹²Dosa masuk ke dunia karena perbuatan satu orang, dan bersama dosa datang kematian. Jadi, itulah sebabnya semua orang harus mati, sebab semua orang telah berdosa. ¹³Dosa sudah ada di dunia sebelum hukum Taurat ada, tetapi jika tidak ada hukum Taurat, Allah tidak memperhitungkan dosa itu. ¹⁴Sejak Adam sampai Musa,* semua orang harus mati. Adam mati karena dosa, yaitu tidak menaati perintah Allah, tetapi orang yang berdosa bukan seperti cara Adam, juga harus mati.

Adam dapat diperbandingkan dengan Kristus yang akan datang kemudian. ¹⁵Dan anugerah Allah tidak sama seperti dosa Adam. Banyak orang mati karena dosa orang yang satu itu, tetapi anugerah Allah yang diterima manusia jauh lebih besar. Banyak orang menerima anugerah Allah sebab anugerah satu orang, yaitu Yesus Kristus. ¹⁶Setelah Adam berdosa satu kali, ia dihukum, tetapi anugerah dari Allah berbeda. Anugerah Allah datang setelah banyak dosa, itulah yang mengakibatkan orang benar

^a4:22 Dikutip dari Kej. 5:6.

di hadapan Allah. ¹⁷Satu orang telah berdosa, kematian menguasai semua orang karena orang yang satu itu, tetapi sekarang beberapa orang menerima anugerah Allah dengan berkelimpahan dan pemberian-Nya yang besar, yang membenarkan mereka di hadapan Allah. Maka pastilah mereka akan menerima hidup yang benar dan berkuasa melalui satu orang, yaitu Yesus Kristus.

¹⁸Jadi, dosa satu orang membawa kebinaan kepada semua orang, tetapi dengan cara yang sama, satu hal yang baik yang dilakukan Kristus membuat semua orang benar di hadapan Allah. Dan hal itu membawa hidup yang benar bagi semua orang. ¹⁹Satu orang tidak taat pada Allah dan banyak orang menjadi berdosa, tetapi dengan cara yang sama, karena ketaatan satu Orang, banyak orang akan menjadi benar di hadapan Allah. ²⁰Hukum Taurat datang, pelanggaran orang semakin banyak, tetapi ketika orang semakin berdosa, Allah semakin melimpahkan anugerah-Nya. ²¹Dosa pernah memakai kematian untuk menguasai kita, tetapi Allah telah memberikan lebih banyak anugerah-Nya kepada manusia, sehingga anugerah itu dapat menguasai dengan membuat manusia benar di hadapan-Nya. Itulah yang membawa hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Mati karena Dosa, tetapi Hidup dalam Kristus

6 ¹Jadi, apakah kita berpikir untuk terus berdosa, supaya Allah semakin banyak memberikan anugerah kepada kita? ²Tidak. Kita telah mati terhadap diri kita yang lama, yang berdosa, bagaimana kita dapat terus hidup dalam dosa? ³Apakah kamu lupa bahwa kita semua menjadi bagian dari Kristus Yesus ketika kita dibaptis*? Kita mengambil bagian dalam kematian-Nya pada baptisan itu. ⁴Jadi, pada waktu kita dibaptis, kita dikuburkan bersama Kristus dan mati bersama Dia. Kita dikuburkan bersama Kristus supaya kita bisa dibangkitkan dan hidup dengan hidup yang baru. Hal itu terjadi seperti Kristus yang dibangkitkan

dari kematian-Nya oleh kuasa Bapa yang luar biasa.

⁵Kristus mati, dan kita dipersatukan dengan Kristus juga oleh kematian. Maka kita pun akan dipersatukan dengan Dia oleh kebangkitan* dari kematian seperti Kristus telah bangkit dari kematian. ⁶Kita tahu bahwa hidup kita yang lama sudah mati bersama Kristus di kayu salib. Itu harus terjadi supaya diri kita yang berdosa tidak mempunyai kuasa lagi atas kita. Jadi, kita tidak diperhamba oleh dosa lagi. ⁷Setiap orang yang sudah mati, akan bebas dari kuasa dosa.

⁸Jika kita telah mati bersama Kristus, kita tahu, bahwa kita akan hidup bersama dengan Dia. ⁹Kristus telah bangkit dari kematian. Dan kita tahu Ia tidak akan pernah mati lagi. Kematian tidak mempunyai kuasa lagi atas Dia. ¹⁰Ketika Kristus mati, Ia mati satu kali untuk mengalahkan kuasa dosa. Dan itu cukup untuk selamanya. Sekarang Dia mempunyai hidup baru, dan hidup baru-Nya adalah bersama dengan Allah. ¹¹Demikian juga dengan kamu; kamu sendiri harus melihat bahwa kamu sudah mati terhadap dosa dan melihat dirimu sendiri sudah hidup untuk Allah melalui Kristus Yesus.

¹²Jangan membiarkan dosa mengatur hidupmu di dunia ini supaya kamu tidak lagi menaati keinginan dirimu yang berdosa. ¹³Jangan menawarkan bagian-bagian tubuhmu kepada dosa untuk melakukan yang jahat, tetapi kamu harus memberikan dirimu untuk Allah, sebagai orang yang telah mati dan sekarang hidup. Persembahkanlah bagian-bagian tubuhmu kepada Allah sebagai alat untuk melakukan yang baik. ¹⁴Dosa tidak akan menguasai kamu sebab kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat. Sekarang kamu hidup di bawah anugerah Allah.

Hamba Kebaikan

¹⁵Jadi, apa yang harus kita lakukan? Bolehkah kita berdosa sebab kita hidup di bawah anugerah dan bukan di bawah hukum Taurat? Tidak. ¹⁶Kamu pasti tahu

ketika kamu memberikan dirimu untuk mematuhi seseorang, kamu sungguh-sungguh menjadi hambanya. Orang yang engkau taati itulah tuamu. Kamu dapat mengikut dosa, atau patuh kepada Allah. Dosa menyebabkan kematian rohani, tetapi patuh pada Allah membuat kamu dibenarkan di hadapan-Nya. ¹⁷Dahulu kamu adalah hamba dosa karena dosa menguasai hidupmu. Tetapi syukur kepada Allah, sebab dengan segenap hati, kamu taat kepada semua yang diajarkan kepadamu. ¹⁸Kamu sudah dibebaskan dari dosa dan sekarang kamu hamba kebaikan. ¹⁹Aku mengajarkan itu dengan menggunakan contoh yang diketahui orang. Aku mengajarkannya dengan cara itu sebab bagimu hal itu sukar dimengerti. Dahulu kamu memberikan anggota tubuhmu menjadi hamba dosa dan kejahatan dan kamu hanya hidup untuk kejahatan. Dengan cara yang sama, sekarang kamu harus memberikan dirimu menjadi hamba kebaikan, kamu hidup hanya untuk Allah.

²⁰Dahulu kamu hamba dosa, dan kebaikan tidak menguasai hidupmu. ²¹Kamu telah melakukan yang jahat, sekarang kamu merasa malu akan hal itu. Apakah hal itu menolong kamu? Tidak. Semuanya itu hanya menyebabkan kematian, ²²tetapi sekarang kamu sudah bebas dari dosa. Sekarang kamu hamba Allah yang membuat kamu hanya hidup untuk Allah. Dan kamu akan hidup selama-lamanya. ²³Bila manusia berdosa, mereka mendapat upah dosa, yaitu kematian, tetapi Allah memberikan pemberian cuma-cuma kepada kita, yaitu hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Contoh dari Pernikahan

7¹Saudara-saudara, kamu semua mengerti hukum Musa.* Kamu pasti mengerti hukum itu menguasai seseorang selama ia masih hidup. ²Seorang perempuan harus tetap dalam status menikah dengan suaminya selama suaminya masih hidup. Jika suaminya meninggal, ia bebas dari hukum pernikahan.

³Tetapi jika perempuan itu menikah dengan laki-laki lain sementara suaminya masih hidup, hukum mengatakan bahwa ia berzina.* Tetapi jika suaminya meninggal, ia bebas dari hukum pernikahan. Jadi, jika perempuan itu menikah dengan laki-laki lain setelah suaminya meninggal, ia tidak berzina.

⁴Saudara-saudaraku, demikian juga, dirimu yang lama sudah mati dan kamu bebas dari hukum Musa melalui tubuh Kristus, dan sekarang kamu milik orang lain. Kamu menjadi milik Kristus yang telah dibangkitkan dari kematian. Kita adalah milik Kristus, dengan demikian kita dapat dipakai dalam pelayanan terhadap Allah. ⁵Dahulu kita dikuasai oleh diri kita yang berdosa. Hukum Taurat membuat kita melakukan yang penuh dosa. Dan sesuatu yang penuh dosa, yang kita telah lakukan itu menguasai tubuh kita, sehingga semua yang telah kita lakukan, membawa kematian kepada kita. ⁶Dahulu hukum itu mengikat kita seperti tawanan, tetapi diri kita yang lama telah mati dan kita dibebaskan dari hukum Taurat itu. Jadi, sekarang kita melayani Allah dengan cara yang baru, bukan dengan cara yang lama, dengan peraturan-peraturan yang tertulis. Sekarang kita melayani Allah dengan cara yang baru bersama Roh.*

Perlawanan Kita terhadap Dosa

⁷Kamu mungkin mengira aku berkata bahwa hukum Taurat adalah dosa. Itu tidak benar, tetapi jika hukum Taurat tidak mengajarkan arti dosa, aku tidak pernah mengerti artinya. Umpamanya jika hukum Taurat tidak mengatakan, "Kamu tidak boleh menginginkan milik orang lain,"^a aku tidak mengetahuinya, bahwa itu salah. ⁸Dan dosa menemukan cara menggunakan peraturan itu dan membuat aku menginginkan semua yang tidak baik. Jadi, dosa datang kepadaku karena peraturan itu, tetapi tanpa hukum Taurat, dosa tidak mempunyai kuasa. ⁹Dahulu sebelum aku mengenal

^a7:7 Dikutip dari Kel. 20:17; Ul. 5:21.

hukum Taurat, aku hidup bukan dengan hukum Taurat. Ketika peraturan itu datang padaku, dosa mulai hidup. ¹⁰Dan aku mati karena dosa. Hukum Taurat sebenarnya dimaksudkan untuk membawa hidup, tetapi untukku malah membawa kematian. ¹¹Dosa menggunakan peraturan itu untuk menipu dan membuat aku mati.

¹²Hukum Taurat itu suci dan peraturannya suci, benar, dan baik. ¹³Apakah itu berarti sesuatu yang baik membawa kematian untukku? Tidak, tetapi dosa menggunakan sesuatu yang baik, untuk membawa kematian bagiku. Hal itu terjadi supaya aku dapat melihat bagaimana tampaknya dosa itu sebenarnya. Hal itu terjadi untuk menunjukkan bahwa dosa adalah sesuatu yang sangat buruk. Dan peraturan digunakan untuk menyatakan hal itu.

Peperangan Dalam Manusia

¹⁴Kita tahu bahwa hukum Taurat adalah rohani, tetapi aku tidak rohani. Dosa memerintah aku seolah-olah aku hambanya. ¹⁵Aku tidak mengerti yang kulakukan. Aku tidak melakukan yang baik yang ingin kulakukan. Dan aku melakukan yang tidak baik yang aku benci melakukannya. ¹⁶Dan jika aku tidak mau melakukan hal-hal yang aku lakukan, hal itu berarti aku setuju, bahwa hukum Taurat itu baik. ¹⁷Tetapi sesungguhnya, bukan aku yang melakukan yang jahat, melainkan dosa yang hidup di dalam aku yang melakukannya. ¹⁸Aku tahu tidak ada hal yang baik yang hidup dalam aku selaku manusia duniawi. Aku mau melakukan yang baik, tetapi aku tidak melakukannya. ¹⁹Aku tidak melakukan yang baik yang ingin kulakukan. Aku melakukan yang jahat yang tidak ingin kulakukan. ²⁰Jadi, jika aku melakukan yang tidak kukehendaki, sesungguhnya itu bukan aku yang melakukannya. Dosa yang hidup di dalam aku yang melakukannya.

²¹Aku sudah mempelajari kebenaran ini: Ketika aku mau melakukan hal yang baik, kejahatan ada bersamaku. ²²Dalam

hatiku, aku senang dengan hukum Allah. ²³Tetapi aku melihat hukum lain yang bekerja dalam diriku. Hukum itu berperang melawan hukum yang ada dalam pikiranku. Hukum lain yang bekerja dalam diriku adalah hukum dosa, dan hukum itu membuat aku menjadi tawanannya. ²⁴Sungguh mengerikan. Siapa yang akan menyelamatkan aku dari tubuh yang membawa kematian itu? ²⁵Allah yang akan menyelamatkan aku, dan aku berterima kasih kepadanya melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Jadi, dalam pikiranku aku adalah hamba hukum Allah, tetapi dalam diriku yang berdosa ini, aku hamba hukum dosa.

Hidup oleh Roh

8¹Maka sekarang orang yang ada dalam Kristus Yesus tidak lagi dihukum. ²Mengapa tidak? Sebab dalam Kristus Yesus hukum Roh* yang membawa hidup telah memerdekakan kamu dari hukum yang membawa dosa dan kematian. ³Hukum Taurat tidak lagi mempunyai kuasa karena hukum Taurat telah menjadi lemah oleh diri kita yang berdosa, tetapi Allah telah melakukan yang tidak dapat dilakukan hukum Taurat. Allah telah mengutus Anak-Nya sendiri ke dunia ini dalam daging, sama seperti daging yang dipakai untuk dosa. Allah telah mengutus Anak-Nya menjadi kurban persembahan untuk menebus dosa. Dengan demikian, Allah memakai hidup manusia untuk menghukum dosa. ⁴Allah melakukan hal yang demikian supaya kita dapat melakukan seperti tuntutan hukum Taurat. Sekarang kita tidak hidup menurut diri kita yang berdosa, melainkan menurut Roh.

⁵Mereka yang hidup menurut diri mereka yang berdosa, pikiran mereka hanya memikirkan tentang yang dikehendaki diri mereka yang berdosa, tetapi orang yang hidup menurut Roh, memikirkan yang dikehendaki Roh untuk dilakukannya. ⁶Sebab jika pikiran orang dikuasai oleh keinginan duniawi, akibatnya adalah kematian rohani. Dan jika pikiran

orang dikuasai oleh Roh, hasilnya adalah hidup dan damai sejahtera. ⁷Sebab jika pikiran seseorang dikuasai oleh dirinya yang berdosa, ia melawan Allah. Ia tidak tunduk kepada hukum Allah. Memang ia tidak mungkin dapat mematuhi hukum Allah. ⁸Siapa yang hidup menurut dirinya yang berdosa, tidak mungkin berkenan pada Allah.

⁹Jika Roh Allah sungguh-sungguh tinggal di dalam kamu, kamu tidak lagi dikuasai oleh dirimu yang berdosa, melainkan oleh Roh. Tetapi jika ada orang yang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus. ¹⁰Tubuhmu tetap akan mati karena dosa, tetapi jika Kristus di dalam kamu, Roh memberikan hidup kepadamu, sebab Kristus telah membenarkan kamu di hadapan Allah. ¹¹Allah telah membangkitkan Kristus dari kematian. Jika Roh Allah tinggal di dalam kamu, Ia juga memberikan hidup kepada tubuhmu yang fana itu. Allah adalah satu-satunya yang membangkitkan Kristus dari kematian, yang akan memberikan hidup kepada tubuhmu yang fana dengan perantaraan Roh-Nya yang tinggal di dalam kamu.

¹²Jadi, Saudara-saudara, kita seharusnya tidak dikuasai oleh keinginan diri kita yang berdosa. Kita seharusnya tidak hidup sesuai dengan keinginan diri kita. ¹³Sebab, jika kamu memakai hidupmu sesuai dengan yang salah yang dikehendaki oleh dirimu yang berdosa, kamu akan mati secara rohani, tetapi jika kamu berhenti mengerjakan yang salah yang kamu lakukan melalui tubuhmu, kamu akan hidup.

¹⁴Anak-anak Allah yang benar adalah orang yang membiarkan Roh Allah memimpinnya. ¹⁵Sebab Roh yang kamu terima tidak membuat kamu menjadi hamba, supaya kamu takut lagi, tetapi Roh yang kamu terima, menjadikan kamu anak-anak Allah. Di dalam Roh itu kita berseru, "Abba,^a ya Bapa." ¹⁶Roh itu bersaksi bersama roh kita bahwa kita

anak-anak Allah. ¹⁷Dan jika kita anak-anak Allah, kita juga ahli waris, ahli waris Allah, yang mewarisi bersama Kristus. Jika kita menderita bersama Kristus, kita juga akan dipermuliakan bersama Dia.

Kita akan Menerima Kemuliaan

¹⁸Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan kita sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. ¹⁹Sebab semua ciptaan Allah sangat rindu menunggu saatnya Allah menyatakan anak-anak-Nya. ²⁰Segala sesuatu yang diciptakan Allah telah diubah menjadi seperti yang sia-sia. Ciptaan tidak mau mengubahnya, tetapi Allah telah memutuskan untuk mengubahnya, dengan pengharapan: ²¹bahwa semua makhluk akan dibebaskan dari kebinasaan supaya mendapat kemerdekaan dan kemuliaan, yaitu milik anak-anak Allah.

²²Sebab kita tahu, bahwa semua makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama menderita sampai sekarang seperti perempuan merasa sakit bersalin. ²³Dan bukan hanya dunia ini, tetapi kita juga mengeluh dalam hati kita. Kita mempunyai Roh^b sebagai bagian pertama dari janji Allah. Jadi, kita menantikan Allah menyelesaikan pengangkatan kita menjadi anak-Nya sendiri. Maksudku ialah kita menantikan tubuh kita dibebaskan. ²⁴Kita telah diselamatkan dan kita mempunyai pengharapan itu. Jika kita dapat melihat yang kita tunggu-tunggu, itu bukan lagi pengharapan yang sebenarnya. Orang tidak lagi mengharapkan sesuatu yang telah dimilikinya. ²⁵Tetapi kita mengharapkan yang belum kita miliki, dan menantikannya dengan sabar.

²⁶Roh juga menolong kita dalam kelemahan kita. Kita tidak tahu bagaimana seharusnya berdoa, tetapi Roh sendiri yang berbicara kepada Allah untuk kita. Roh menyampaikan permohonan bagi kita. Roh berbicara kepada Allah dengan perasaan yang sangat dalam sehingga tidak dapat dijelaskan

^a8:15 *Abba* Bahasa Aram, yang diucapkan anak-anak orang Yahudi memanggil ayahnya.

dengan kata-kata. ²⁷Dan Allah tahu yang ada di dalam hati manusia. Allah juga tahu yang dimaksudkan Roh sebab Roh berbicara kepada Allah untuk umat-Nya sesuai dengan yang dikehendaki Allah.

²⁸Kita tahu bahwa Allah bekerja dalam segala hal untuk kebaikan orang yang mengasihi-Nya. Merekalah yang sudah dipilih-Nya sesuai dengan rencananya. ²⁹Allah telah memilihnya sejak semula dan telah memutuskan supaya mereka menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, sehingga Yesus menjadi Anak sulung^a di antara banyak saudara-saudara seiman. ³⁰Allah telah menentukannya menjadi sama seperti Anak-Nya. Ia juga telah memanggilnya dan mereka yang sudah dipanggil-Nya, juga dibenarkan di hadapan-Nya. Dan Allah memberikan kemuliaan-Nya kepada mereka yang sudah benar di hadapan-Nya.

Kasih Tuhan dalam Kristus Yesus

³¹Jadi, apa yang harus kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah bersama dengan kita, tidak ada yang dapat mengalahkan kita. ³²Allah akan melakukan semuanya untuk kita. Bahkan Allah telah membiarkan Anak-Nya menderita untuk kita dan memberikan-Nya untuk kita. Jadi, bersama Yesus pasti Allah akan memberikan semuanya kepada kita. ³³Siapa yang dapat menyalahkan orang yang telah dipilih Allah? Tidak ada. Allah sendiri yang membuat orang-orang-Nya dibenarkan di hadapan-Nya. ³⁴Siapa yang akan menghakiminya? Tidak ada. Kristus Yesus yang telah mati untuk kita, tetapi itu belum semuanya. Bahkan Dia juga telah bangkit dan sekarang duduk di tempat yang paling terhormat di surga,^b memohon bagi kita. ³⁵Adakah yang dapat memisahkan kita dari kasih Kristus? Tidak ada. Dapatkah

^a8:29 *Anak sulung* Anak pertama dari sebuah keluarga. Di sini maksudnya: Kristus adalah anak pertama dalam keluarga Allah yang mendapat bagian dalam kemuliaan Allah.
^b8:34 *di tempat yang paling terhormat di surga* Secara harfiah: "di sebelah kanan Allah."

penindasan atau kesengsaraan, penganiayaan,* kelaparan, atau ketelanjangan, bahaya atau pedang memisahkan kita dari kasih Kristus? Tidak.

³⁶Dalam Kitab Suci* tertulis,

"Demi Engkau kami berada dalam bahaya maut sepanjang masa. Orang menganggap kami hanya seharga domba-domba sembelihan."
Mazmur 44:23

³⁷Tetapi dalam semua hal itu, kita menerima kemenangan penuh melalui Allah yang sudah menyatakan kasih-Nya kepada kita. ³⁸Sebab aku yakin, bahwa tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah, — baik kematian maupun hidup, malaikat maupun roh-roh yang memerintah, semua yang terjadi sekarang maupun yang akan datang, ³⁹kuasa-kuasa, sesuatu yang di atas kita maupun yang di bawah kita, atau sesuatu yang terdapat dalam dunia ini, — tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang kita temukan dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Allah dan Orang Yahudi

9¹Aku ada dalam Kristus dan aku mengatakan kebenaran. Aku tidak berdusta. Perasaanku dikuasai oleh Roh Kudus.* Semua perasaanku mengatakan aku tidak berdusta. ²Aku sangat berduka dan selalu sedih karena orang Yahudi. ³Mereka adalah saudara laki-laki dan saudara perempuanku di bumi ini. Aku ingin menolongnya. Aku rela walaupun aku harus dikutuk dan dipisahkan dari Kristus, asalkan hal itu dapat menolongnya. ⁴Mereka adalah bangsa Israel.* Orang Yahudi itu anak-anak pilihan Allah. Mereka memiliki kemuliaan Allah dan Perjanjian* yang dibuat oleh Allah dengan umat-Nya. Allah memberikan hukum Taurat, Bait peribadatan, dan janji-Nya kepada mereka. ⁵Mereka adalah keturunan nenek moyang kita. Dan mereka adalah keluarga Kristus secara jasmani di bumi ini, tetapi Kristus adalah Allah atas segala sesuatu. Pujilah Dia selama-lamanya. Amin.*

⁶Aku merasa sedih karena orang Yahudi. Aku tidak bermaksud mengatakan bahwa Allah telah gagal menepati janji-Nya kepada mereka, tetapi hanya sedikit orang Israel yang sungguh-sungguh umat Allah. ⁷Dan hanya sedikit dari keturunan Abraham yang sungguh-sungguh anak Abraham.* Allah berkata kepada Abraham, “Hanya Ishaklah anakmu yang sah.”^a ⁸Hal itu berarti bahwa tidak semua keturunan Abraham anak Allah yang sesungguhnya. Anak-anak Abraham yang sesungguhnya adalah orang yang menjadi anak-anak Allah karena janji yang telah dibuat Allah kepada Abraham. ⁹Allah berjanji kepada Abraham, “Aku akan kembali pada waktu seperti ini tahun depan dan Sarah akan mempunyai anak.”^b

¹⁰Lebih jauh lagi, Ribka juga mempunyai anak laki-laki. Semua anaknya berasal dari satu bapa, yaitu Ishak, bapa kita. ^{11–12}Sebelum anak-anak itu lahir, Allah telah memberitahukan kepada Ribka, “Anak yang sulung akan melayani adiknya.”^c Itu telah dikatakan sebelum anak-anak itu melakukan sesuatu yang baik atau yang buruk. Allah mengatakan itu sebelum mereka lahir. Dengan demikian, anak yang dipilih Allah, dipilih-Nya hanya karena rencana-Nya, ¹³seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Aku telah mengasihi Yakub, tetapi membenci Esau.”^d

¹⁴Apa yang dapat kita katakan? Apakah Allah bertindak tidak adil? Kita tidak dapat mengatakan demikian. ¹⁵Allah berkata kepada Musa,* “Aku akan menunjukkan belas kasihan-Ku kepada orang yang akan Kuberikan rahmat. Aku akan menunjukkan belas kasihan-Ku kepada orang yang Aku ingini.”^e ¹⁶Jadi, hal itu tidak bergantung pada kemauan atau usaha seseorang untuk menerimanya, tetapi bergantung pada kebaikan Allah. ¹⁷Dalam Kitab Suci dikatakan bahwa Allah berkata kepada

Firaun, “Aku menjadikan engkau raja dengan maksud: supaya Aku dapat menunjukkan kuasa-Ku dengan perantaraanmu, supaya nama-Ku diumumkan ke seluruh dunia.”^f ¹⁸Jadi, Allah mau menunjukkan belas kasihan kepada orang yang kepada-Nya Ia mau menunjukkan belas kasihan. Dan Dia mengeraskan hati orang yang dikehendaki-Nya demikian.

¹⁹Mungkin kamu akan bertanya kepadaku, “Kalau Allah mengatur semua perbuatan kita, mengapa Ia masih menyalahkan kita atas dosa-dosa kita?” ²⁰Jangan berkata demikian. Kamu hanyalah manusia. Dan manusia tidak mempunyai hak untuk bertanya kepada Allah. Sebuah bejana tanah liat tidak dapat bertanya kepada orang yang membuatnya. Bejana itu tidak berkata, “Mengapa engkau membentuk aku seperti ini?” ²¹Pembuat bejana berhak membuat bentuk yang dikehendakinya. Ia dapat menggunakan tanah liat yang sama untuk membuat bentuk yang beraneka ragam. Ia dapat membuat bejana khusus atau bejana untuk keperluan sehari-hari.

²²Hal itu sama seperti yang telah dibuat Allah. Allah mau menunjukkan amarah-Nya dan membiarkan orang melihat kuasa-Nya, tetapi Allah sabar kepada orang yang sedang dimarahi-Nya — yaitu orang yang siap untuk dibilasakan. ²³Allah menunggu dengan sabar supaya Ia dapat menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya. Ia mau memberikan kemuliaan-Nya kepada setiap orang yang menerima belas kasihan-Nya. Dan Dia telah menyiapkannya untuk menerima kemuliaan-Nya. ²⁴Kita adalah milik-Nya. Kita adalah orang yang dipilih-Nya. Ia memanggil kita dari antara orang Yahudi dan yang bukan Yahudi. ²⁵Sebagaimana tertulis dalam kitab Hosea,

“Orang yang bukan milik-Ku,
akan Kukatakan mereka milik-Ku.
Dan orang yang tidak Aku kasahi,
akan Kukatakan mereka Kukasahi.”

Hosea 2:23

^a9:7 Dikutip dari Kej. 21:12. ^b9:9 Dikutip dari Kej. 18:10, 14. ^c9:11–12 Dikutip dari Kej. 25:23. ^d9:13 Dikutip dari Mal. 1:2–3. ^e9:15 Dikutip dari Kel. 33:19.

^f9:17 Dikutip dari Kel. 9:16.

26“Dan pada tempat yang sama Allah berkata,
‘Kamu bukan umat-Ku’,
dan di tempat itu pula mereka akan disebut anak Allah yang hidup.”

Hosea 1:10

27Dan Yesaya menangisi Israel,

“Meskipun orang Israel sebanyak
butir-butir pasir di pantai,
tetapi hanya sedikit yang
akan selamat.

28 Ya, Allah akan segera menyelesaikan
penghakiman atas orang di
bumi.”^a

29Seperti yang dikatakan Yesaya sebelumnya,

“Tuhan mempunyai semua kuasa.
Tuhan menyelamatkan sebagian dari
umat-Nya untuk kita.

Jika hal itu tidak dilakukan-Nya,
mungkin sekarang kita telah
sama seperti Sodom*
dan kita telah menjadi seperti
Gomora.*”^b

³⁰Jadi, apa yang hendak kita katakan? Kesimpulannya sebagai berikut: Orang yang bukan Yahudi tidak berusaha membenarkan dirinya di hadapan Allah, tetapi mereka telah dibenarkan di hadapan Allah. Mereka dibenarkan di hadapan Allah karena imannya. ³¹Orang Israel berusaha menaati hukum Taurat untuk membuat dirinya benar di hadapan Allah, tetapi mereka tidak berhasil, ³²sebab mereka berusaha membenarkan dirinya di hadapan Allah dengan perbuatannya. Mereka tidak percaya kepada Allah untuk membuat mereka benar. Mereka jatuh karena batu yang membuat orang jatuh. ³³Kitab Suci* menuliskan tentang hal itu,

“Lihatlah, Aku meletakkan
batu di Sion,
yang akan membuat
orang tersandung.
Batu itu akan membuat orang jatuh.

Tetapi orang yang percaya
pada Batu itu,
tidak akan kecewa.” *Yesaya 8:14; 28:16*

10¹Saudara-saudara, hal yang paling kukehendaki ialah supaya semua orang Yahudi selamat. Aku berdoa kepada Allah untuk hal itu. ²Kesaksi-anku atas orang Yahudi: Mereka sungguh-sungguh berusaha mengikut Allah, tetapi mereka tidak mengerti cara yang benar. ³Mereka tidak mengerti cara Allah membenarkan orang di hadapannya. Dan mereka berusaha membenarkan diri sendiri dengan caranya sendiri. Jadi, mereka tidak menerima cara Allah membenarkan orang. ⁴Kristus mengakhiri hukum Taurat sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya akan dibenarkan di hadapan Allah.

⁵Musa menulis cara untuk benar di hadapan Allah, yaitu dengan mematuhi hukum Taurat. Allah berkata, “Setiap orang yang mau mendapat hidup dengan mengikuti hukum Taurat, harus melakukan yang dikatakan oleh hukum itu.”^c ⁶Tetapi yang tertulis dalam Kitab Suci tentang dibenarkan di hadapan Allah karena iman, yaitu, “Jangan berkata di dalam hatimu, ‘Siapa yang akan masuk surga?’” Maksudnya untuk mendapatkan Kristus dan membawa-Nya turun ke bumi. ⁷“Dan jangan juga berkata, ‘Siapa yang akan masuk neraka?’” Maksudnya untuk mendapatkan Kristus dan membangkitkan-Nya dari kematian.

⁸Itulah yang tertulis dalam Kitab Suci, “Firman Allah sangat dekat padamu, yaitu di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.”^d Itulah firman iman yang kami beritakan. ⁹Jika kamu mengaku dengan mulutmu, “Yesus adalah Tuhan” dan percaya dengan hatimu bahwa Allah membangkitkan Yesus dari kematian, kamu akan diselamatkan. ¹⁰Sebab kita percaya dengan hati, kita dibenarkan di hadapan Allah dan kita mengaku dengan mulut, bahwa kita percaya kepada-Nya, kita diselamatkan.

^a9:28 Dikutip dari Yes. 10:22–23. ^b9:29 Dikutip dari Yes. 1:9.

^c10:5 Dikutip dari Im. 18:5. ^d10:8 Ayat 6–8 Dikutip dari Ul. 30:12–14.

¹¹Dalam Kitab Suci tertulis, “Siapa yang percaya kepada-Nya tidak akan kecewa.”^a ¹²Maksudnya tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dengan orang yang bukan Yahudi. Tuhan adalah milik semua orang. Ia memberi dengan berlimpah-limpah kepada orang yang minta tolong kepada-Nya. ¹³Sebab, “Setiap orang yang minta tolong kepada Tuhan akan diselamatkan.”^b

¹⁴Tetapi bagaimana mereka dapat minta tolong kepada Tuhan, jika mereka belum percaya kepada-Nya? Dan bagaimana mereka dapat mempercayai-Nya jika mereka belum mendengar tentang Dia? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tentang Dia jika tidak ada orang yang memberitakan tentang Dia? ¹⁵Dan bagaimana orang dapat memberitakan tentang Dia kepada mereka, kalau orang itu tidak diutus? Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Betapa indahnya langkah orang yang datang memberitakan Kabar Baik.”^c

¹⁶Namun, tidak semua orang taat pada Kabar Baik. Nabi Yesaya berkata, “Tuhan, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami?”^d ¹⁷Jadi, iman timbul dari mendengarkan firman. Dan firman itu bisa didengar karena ada orang yang memberitakan tentang Kristus.

¹⁸Tetapi aku berkata, “Apakah mereka tidak mendengar firman itu?” Tentu saja mereka mendengarnya seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Suara mereka telah diperdengarkan ke seluruh dunia.

Perkataan mereka sampai ke mana-mana di dunia ini.” *Mazmur 19:5*

¹⁹Aku bertanya lagi: Apakah orang Israel tidak mengerti? Ya, mereka mengerti. Pertama Allah telah berkata melalui Musa,

“Aku akan memakai orang dari bangsa yang tidak terkenal untuk membuat kamu cemburu.

Aku akan memakai bangsa yang tidak mengerti apa-apa untuk membuat kamu marah.”

Ulangan 32:21

²⁰Kemudian Yesaya dengan berani berkata atas nama Allah,

“Orang yang tidak mencari Aku akan menemukan Aku.

Aku menyatakan diri-Ku kepada orang yang tidak menanyakan Aku.”

Yesaya 65:1

²¹Allah berkata tentang orang Israel, “Aku telah menunggunya sepanjang hari, tetapi mereka tidak mau taat, bahkan mereka menolak Aku.”^e

Allah Tidak Melupakan Umat-Nya

11 ¹Maka aku bertanya, “Apakah Allah telah menolak umat-Nya?” Tidak, karena aku juga orang Israel,* keturunan Abraham,* dari suku Benyamin. ²Allah telah memilih bangsa Israel sebelum mereka dilahirkan. Dan Allah tidak menolaknya. Kamu telah tahu yang ditulis Kitab Suci* tentang Elia.* Ia berdoa kepada Allah untuk melawan bangsa Israel. Elia berkata, ³“Tuhan, mereka telah membunuh nabi-nabi-Mu dan menghancurkan mezbah-Mu. Hanya aku nabi* yang masih hidup. Dan mereka berusaha juga membunuhku.”^f ⁴Tetapi apa jawab Allah kepada Elia? Allah berkata, “Aku telah memelihara 7.000 orang untuk-Ku dan mereka tidak menyembah Baal.”^g

⁵Demikian juga saat ini, masih ada sejumlah kecil orang dari hasil pilihan Allah karena anugerah-Nya. ⁶Dan jika Allah memilih orang karena anugerah-Nya, itu bukanlah hasil perbuatannya yang membuatnya menjadi milik Allah. Jika mereka bisa menjadi orang pilihan Allah, karena yang dilakukannya, pemberian Allah itu bukanlah pemberian yang sesungguhnya.

⁷Jadi, inilah yang terjadi: Orang Israel berusaha dibenarkan di hadapan Allah,

^a10:11 Dikutip dari Yes. 28:16. ^b10:13 Dikutip dari Yl. 2:32. ^c10:15 Dikutip dari Yes. 52:7. ^d10:16 Dikutip dari Yes. 53:1.

^e10:21 Dikutip dari Yes. 65:2. ^f11:3 Dikutip dari 1 Raj. 19:10, 14. ^g11:4 Dikutip dari 1 Raj. 19:18.

tetapi mereka tidak berhasil. Orang yang dipilih Allah akan dibenarkan di hadapannya. Orang yang lain mengeraskan hatinya dan menolak mendengarkan Allah.
⁸Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Allah membuat orang tertidur.”

Yesaya 29:10

“Allah menutup mata mereka sehingga mereka tidak dapat melihat; dan Allah menutup telinganya, sehingga mereka tidak dapat mendengar.

Dan itu berlaku sampai sekarang.”

Ulangan 29:4

⁹Dan Daud berkata,

“Biarkanlah mereka tertangkap dan terjatuh

dalam pestanya sendiri.

Biarkan mereka jatuh dan dihukum.

¹⁰ Biarkan mata mereka tertutup supaya tidak dapat melihat.

Dan biarkan mereka selalu berada dalam kesulitan.” *Mazmur 69:23-24*

¹¹Maka aku bertanya: Ketika bangsa Yahudi jatuh, apakah hal itu membina-sakannya? Tidak, tetapi kesalahan mereka membawa keselamatan bagi bangsa yang bukan Yahudi. Hal itu terjadi membuat orang Yahudi merasa iri.

¹²Kesalahan bangsa Yahudi membawa berkat yang luar biasa bagi dunia. Kekalahan orang Yahudi membawa berkat bagi bangsa yang bukan Yahudi. Apabila cukup banyak orang Yahudi yang kembali kepada Allah, pastilah dunia ini akan semakin banyak menerima berkat.

¹³Sekarang aku berbicara kepadamu orang yang bukan Yahudi. Aku adalah rasul* untuk bangsa yang bukan Yahudi. Jadi, aku akan melakukan yang terbaik yang dapat kulakukan selama aku mempunyai jabatan itu. ¹⁴Aku berharap bahwa aku dapat membuat bangsaku sendiri cemburu. Dengan cara itu, mungkin aku dapat menolong beberapa dari mereka untuk diselamatkan.

¹⁵Allah berpaling dari bangsa Yahudi. Ketika itu terjadi, Allah berteman dengan bangsa lain di dunia. Jadi, pada

saat Allah menerima bangsa Yahudi, pastilah hal itu seperti membawa hidup bagi orang sesudah kematian. ¹⁶Jika potongan roti pertama dipersembahkan kepada Allah, seluruh potongan roti suci. Jika akar pohon suci, seluruh cabang pohon juga suci.

¹⁷Hal itu sama seperti ranting-ranting pohon zaitun yang patah, dan cabang dari pohon zaitun liar dicangkokkan pada pohon yang pertama. Kamu bangsa yang bukan Yahudi adalah seperti ranting yang liar, dan sekarang mendapat kekuatan dan hidup dari pohon yang pertama.

¹⁸Jadi, jangan bermegah dengan ranting yang patah. Kamu tidak punya dasar untuk bermegah karena kamu tidak memberi hidup kepada akar, tetapi akarlah yang memberimu hidup. ¹⁹Kamu pasti akan berkata, “Ranting-ranting sudah patah aku dapat menggabungkan diri dengan pohon itu.” ²⁰Benar demikian, tetapi ranting-ranting itu patah, karena mereka tidak percaya. Dan kamu lanjutkan menjadi bagian dari pohon itu hanya karena kamu percaya. Jangan bermegah, tetapi takutlah. ²¹Jika Allah tidak mengizinkan batang pohon itu tetap tegak, ia tidak akan membiarkan kamu tinggal, jika kamu tidak percaya.

²²Kamu sudah melihat bahwa Allah sangat baik, tetapi juga sangat tegas. Allah menghukum orang yang tidak mengikut Dia lagi, tetapi ia baik kepadamu, jika kamu tetap bergantung pada kebaikan-Nya. Jika kamu tidak mau mengikut Dia, kamu akan dipotong dari pohon itu. ²³Jika orang Yahudi mau percaya kepada Allah lagi, mereka mau diterima-Nya kembali. Allah sanggup mele-takkannya kembali ke tempatnya semula. ²⁴Bukanlah hal yang biasa jika ranting liar menjadi bagian dari pohon yang baik. Kamu bangsa yang bukan Yahudi sama seperti ranting yang dipotong dari pohon zaitun liar. Kemudian kamu dicangkokkan pada pohon zaitun yang baik. Bangsa Yahudi sama seperti ranting yang tumbuh di pohon yang baik. Jadi, pastilah dia dengan mudah dicangkokkan pada pohon asalnya lagi.

²⁵Aku mau supaya kamu mengerti rahasia kebenaran itu, Saudara-saudaraku, kebenaran itu akan menolongmu untuk mengerti bahwa kamu tidak tahu apa-apa. Kebenaran itu adalah: sebagian orang Israel telah dibuat keras kepala, tetapi hal itu akan berubah, bila cukup jumlah orang yang bukan Yahudi datang kepada Allah. ²⁶Dengan cara itu, semua orang Israel akan diselamatkan. Hal itu tertulis dalam Kitab Suci,

“Jerusalem akan datang dari Sion.*
Ia akan mengusir semua yang jahat dari keluarga Yakub.*

²⁷ Dan Aku akan membuat perjanjian* itu dengan mereka, apabila Aku membuang dosa-dosanya.” *Yesaya 59:20–21; 27:9*

²⁸Orang Yahudi tidak mau menerima Kabar Baik* sehingga mereka menjadi musuh Allah. Hal itu terjadi untuk menolong kamu orang yang bukan Yahudi, tetapi orang Yahudi tetap menjadi umat pilihan Allah, yang sangat dikasihi-Nya. Ia mengasihinya karena janji-Nya kepada nenek moyangnya. ²⁹Ia tidak pernah mengubah rencana-Nya terhadap orang yang dipanggil-Nya dan pemberian yang diberikan kepada mereka. Dan Allah tidak pernah membatalkan panggilan-Nya atas mereka. ³⁰Kamu pernah menolak untuk taat pada Allah, tetapi sekarang kamu sudah menerima belas kasihan, sebab orang Yahudi tidak mau taat. ³¹Dan sekarang orang Yahudi tidak mau taat sebab Allah menunjukkan belas kasihan-Nya kepadamu, tetapi hal itu terjadi, supaya mereka juga dapat menerima belas kasihan dari Allah. ³²Semua orang menolak untuk taat pada Allah. Ia mengumpulkan semua orang yang tidak taat menjadi satu sehingga Ia dapat menunjukkan belas kasihan-Nya kepada mereka.

Pujian bagi Allah

³³Ya, kekayaan Allah sangat besar. Kebijakan dan pengetahuan-Nya tidak pernah habis. Tidak ada orang yang dapat menjelaskan keputusan yang dibuat Allah. Tidak ada orang yang dapat

mengerti jalan-Nya. ³⁴Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,*

“Siapa yang mengerti pikiran Tuhan?
Siapa yang dapat menasihati Allah?” *Yesaya 40:13*

³⁵“Siapa yang pernah memberi sesuatu kepada Allah?
Allah tidak pernah berutang kepada siapa pun.” *Ayub 41:11*

³⁶Ya, Allah yang menjadikan segala sesuatu. Dan segala-galanya berlangsung melalui Allah dan untuk Allah. Bagi Allahlah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.*

Berikanlah Hidupmu kepada Allah

12¹Jadi, Saudara-saudara, aku mohon supaya kamu melakukan sesuatu. Allah telah banyak menunjukkan kemurahan-Nya. Jadi, persembahkanlah hidupmu sebagai persembahan^a yang hidup. Persembahanmu hanyalah untuk Allah dan akan menyenangkan-Nya. Persembahan dirimu sendiri merupakan cara rohani bagimu untuk beribadat kepada Allah. ²Jangan mengubah dirimu menjadi seperti orang di dunia ini, tetapi biarlah Allah mengubah bagian dalam dirimu dengan cara berpikir yang baru. Lalu kamu akan mampu memutuskan dan menerima yang dikehendaki Allah bagimu. Kamu akan dapat mengerti yang baik, dan yang menyenangkan bagi-Nya, dan yang sempurna.

³Allah telah memberiku anugerah yang istimewa. Oleh sebab itu, aku akan menyampaikan sesuatu kepadamu semuanya. Jangan menganggap bahwa kamu lebih baik daripada dirimu yang sebenarnya. Kamu harus menilai dirimu sendiri sebagaimana adanya. Lakukanlah itu berdasarkan iman yang telah diberikan Allah kepadamu. ⁴Setiap orang mempunyai satu tubuh, dan tubuh mempunyai banyak anggota. Setiap bagian tidak mengerjakan hal yang sama. ⁵Demikian juga kita terdiri dari

^a 12:1 persembahan Pemberian kepada Allah.

banyak orang, tetapi dalam Kristus, kita satu tubuh. Kita bagian dari tubuh itu. Dan setiap bagian tubuh adalah milik semua bagian yang lain.

⁶Kita masing-masing mempunyai karunia yang berbeda. Setiap karunia diberikan karena kemurahan Allah kepada kita. Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk bernubuat,^a hendaklah ia memakainya dengan iman yang ada padanya. ⁷Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk melayani, hendaklah ia melayani. Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk mengajar, hendaklah ia mengajar. ⁸Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk menghibur, hendaklah ia menghibur. Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk menolong orang lain, hendaklah ia menolong dengan murah hati. Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk menjadi pemimpin, hendaklah ia memimpin dengan sebaik-baiknya. Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk berbelaskasih, hendaklah ia melakukannya dengan gembira.

⁹Kasihmu harus murni, bencilah yang jahat, dan lakukan yang baik saja. ¹⁰Hendaklah kamu saling mengasihi sebagaimana kamu merasa dekat satu sama lain seperti yang bersaudara. Hendaklah kamu mau menghormati saudaramu lebih daripada dirimu sendiri. ¹¹Jangan malas apabila kamu harus bekerja bagi Allah. Bangkitkan semangat rohanimu untuk melayani-Nya. ¹²Bersukacitalah sebab kamu mempunyai pengharapan. Sabarlah jika kamu mempunyai penderitaan. Berdoalah senantiasa. ¹³Bantulah umat Allah yang memerlukan pertolongan. Sambutlah tamu di rumahmu dengan senang hati.

¹⁴Katakan yang baik saja kepada orang yang berbuat jahat kepadamu. Katakan yang baik kepada mereka dan jangan mengutuknya. ¹⁵Bila ada orang lain bersukacita, hendaklah kamu bersukacita bersama dengan mereka. Dan jika

^a12:6 karunia untuk bernubuat Kemampuan yang diberikan Allah kepada seseorang untuk berbicara atas nama-Nya.

ada orang yang sedih, hendaklah kamu bersedih bersama dengan mereka. ¹⁶Hiduplah dalam damai sejahtera dengan orang lain. Jangan bangga atas diri sendiri. Bertemanlah dengan orang yang dianggap tidak penting bagi orang lain. Jangan sombong.

¹⁷Jika ada orang yang bersalah kepadamu, jangan membalasnya. Berusahalah untuk melakukan yang dianggap orang baik. ¹⁸Berusalahlah sebaik-baiknya untuk hidup damai dengan semua orang. ¹⁹Teman-taman yang kekasih, jangan kamu sendiri berusaha menghukum orang yang bersalah kepadamu. Tunggulah Allah yang akan menghukumnya dengan kemarahan-Nya. Ada tertulis, "Akulah satu-satunya yang menghukum, Aku akan membalasnya,"^b kata Tuhan. ²⁰Tetapi kamu seharusnya melakukan hal ini, "Jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika musuhmu haus, berilah dia minum. Dengan cara itu, kamu membuatnya malu."^c ²¹Jangan barkan kejahatan mengalihkannya. Kamu harus menyalahkan kejahatan dengan cara melakukan yang baik.

Taatilah Peraturan Pemerintah

13 ¹Kamu semua harus taat pada pemerintah. Setiap orang yang memerintah, mendapat kuasa dari Allah untuk memerintah. Dan semua orang yang sekarang memerintah, mendapat kuasa dari Allah. ²Jadi, orang yang menentang pemerintah, sesungguhnya ia menentang perintah Allah. Orang yang menentang pemerintah membuat dirinya sendiri dihukum. ³Orang yang melakukan hal yang baik tidak perlu takut pada pemerintah. Apakah kamu mau dibebaskan dari rasa takut kepada pemerintah? Lakukanlah yang baik dan pemerintah akan memujimu.

⁴Seorang penguasa adalah hamba Allah untuk menolongmu, tetapi jika kamu bersalah, kamu harus takut. Dia mempunyai kuasa untuk menghukum

^b12:19 Dikutip dari Ul. 32:35. ^c12:20 Dikutip dari Ams. 25:21-22.

dan dia akan memakainya. Ia adalah hamba Allah untuk menghukum orang yang bersalah. ⁵Jadi, kamu harus taat pada pemerintah. Kamu harus taat supaya jangan dihukum, bila tidak taat. Dan kamu juga harus taat sebab kamu tahu, bahwa hal itulah yang seharusnya dilakukan.

⁶Itulah juga alasan mengapa kamu membayar pajak. Para penguasa bekerja untuk Allah dan memberikan seluruh waktunya untuk memerintah. ⁷Berikan kepada semua orang yang kamu harus bayar. Jika kamu berutang atas pajak, bayarlah itu. Berikanlah cukai kepada yang berhak menerima cukai. Tunjukkan rasa takut kepada yang berhak menerima rasa takut. Tunjukkan rasa hormatmu kepada orang yang harus kamu hormati.

Mengasihi Orang Lain adalah Hukum Utama

⁸Jangan berutang kepada orang, tetapi kamu selalu berutang kasih kepada setiap orang. Orang yang mengasihi yang lain berarti menaati semua hukum Taurat. ⁹Mengapa aku mengatakan hal itu? Sebab hukum Taurat berkata, “Jangan berzina,* jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini milik orang lain.”^a Semua perintah itu dan perintah-perintah yang lain, sesungguhnya hanya satu hukum, yaitu, “Kasihilah orang lain seperti mengasihi dirimu sendiri.”^b ¹⁰Kasih tidak menyakiti orang lain. Jadi, mengasihi sama dengan menaati seluruh hukum Taurat.

¹¹Lakukanlah hal itu sebab waktu terus berjalan. Sekarang waktunya bagimu untuk bangun dari tidurmu. Penyelamatan kita sekarang sudah lebih dekat daripada waktu kita mula-mula percaya. ¹²Malam sudah hampir lewat, dan siang segera tiba. Jadi, hendaklah kita berhenti melakukan yang berasal dari kegelapan. Hendaklah kita bersiap untuk melawan kejahatan dengan senjata yang berasal dari terang. ¹³Hendaklah kita hidup benar seperti orang yang

berada dalam terang. Janganlah kita berpesta pora, bermabuk-mabuk, melakukan percabulan atau dosa lain dengan tubuh kita. Jangan saling berselisih atau cemburu. ¹⁴Tetapi jadilah seperti Tuhan Yesus Kristus, sehingga apabila orang melihat yang kamu lakukan, mereka akan melihat Kristus. Jangan pikirkan cara memuaskan dirimu yang berdosa dan yang jahat yang mau kamu lakukan.

Jangan Mengecam Orang Lain

14¹Terimalah masuk ke kelompokmu orang yang masih ragu-ragu atas beberapa hal yang berhubungan dengan iman. Dan jangan berdebat dengan mereka tentang pendapatnya yang berbeda. ²Ada orang yang yakin bahwa ia dapat makan semua jenis makanan, tetapi jika iman orang lain ragu-ragu, maka ia yakin, ia hanya dapat makan sayuran. ³Orang yang tahu bahwa ia dapat memakan semua jenis makanan tidak boleh menganggap, bahwa ia lebih baik daripada orang yang hanya dapat makan sayuran. Dan orang yang hanya makan sayuran seharusnya tidak menganggap orang yang memakan semua jenis makanan itu salah. Allah telah menerima orang itu. ⁴Kamu tidak dapat menghakimi hamba orang lain. Tuannya sendirilah yang menentukan apakah ia salah atau benar. Dan hamba Tuhan benar sebab Tuhan mampu membuatnya benar.

⁵Ada orang yang yakin bahwa hari yang satu lebih penting daripada hari yang lain. Dan orang lain mungkin yakin bahwa setiap hari sama. Setiap orang harus yakin dengan keyakinannya sendiri dalam pikirannya. ⁶Orang yang menganggap bahwa hari yang satu lebih penting daripada hari yang lain, dia melakukannya untuk Tuhan. Dan orang yang makan semua jenis makanan, juga melakukannya untuk Tuhan. Ia bersyukur kepada Allah untuk makanan itu. Dan orang yang tidak makan beberapa jenis makanan, dia juga melakukannya untuk Tuhan. Dan dia bersyukur kepada Allah.

^a13:9 Dikutip dari Kel. 20:13–15, 17. ^b13:9 Dikutip dari Im. 19:18.

⁷Kita tidak hidup atau mati untuk diri kita sendiri. ⁸Jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan. Dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi, hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan.

⁹Sebab untuk itulah Kristus mati dan bangkit dari kematian, supaya Ia menjadi Tuhan atas orang yang telah mati dan yang masih hidup.

¹⁰Jadi, mengapa kamu menghakimi saudaramu seiman? Atau mengapa kamu menganggap bahwa kamu lebih baik daripada saudaramu? Kita semua akan berdiri di hadapan Allah, dan Dia akan menghakimi kita.

¹¹Dalam Kitab Suci* tertulis,

“Semua orang akan menyembah di hadapan-Ku;
semua orang akan mengaku bahwa Akulah Allah.
Sesungguhnya Aku hidup,
semua hal itu akan terjadi.
Demikian firman Tuhan.” *Yesaya 45:23*

¹²Jadi, setiap orang dari kita harus mempertanggungjawabkan kepada Allah tentang yang dilakukannya.

Jangan Membuat Orang Lain Berdosa

¹³Jadi, kita harus berhenti untuk saling menghakimi. Kita harus memutuskan tidak melakukan yang menyebabkan saudara kita menjadi lemah atau berdosa. ¹⁴Aku ada dalam Tuhan Yesus dan aku tahu bahwa tidak ada makanan yang terlarang. Jika ada orang yang yakin, bahwa ada sesuatu yang salah, hal itu adalah salah baginya.

¹⁵Jika kamu merusak iman saudaramu karena makanan yang kamu makan, kamu tidak sungguh-sungguh melaksanakan kasih. Jangan membinasakan iman orang dengan makanan yang menurutnya salah. Kristus telah mati untuk mereka. ¹⁶Jangan biarkan sesuatu yang kamu anggap baik menjadi sesuatu yang jahat menurut orang lain. ¹⁷Dalam Kerajaan Allah makan dan minum tidak penting. Hal yang penting adalah: hidup benar di hadapan Allah, damai sejahtera, dan sukacita dalam Roh Kudus.* ¹⁸Setiap

orang yang melayani Kristus dengan cara itu, akan berkenan bagi Allah. Dan mereka akan diterima orang lain.

¹⁹Jadi, marilah kita berusaha dengan giat untuk melakukan yang mendatangkan damai sejahtera. Dan mari kita berusaha untuk melakukan yang menguatkan iman. ²⁰Jangan biarkan hal tentang makanan membinasakan pekerjaan Allah. Semua makanan halal, tetapi salah bagi orang yang makan sesuatu, yang membuat orang lain jatuh ke dalam dosa. ²¹Lebih baik tidak makan daging atau minum anggur jika hal itu membuat saudaramu jatuh ke dalam dosa. Lebih baik tidak melakukan apa pun daripada membuat saudaramu berdosa.

²²Pendapatmu akan semua hal itu harus tetap dijaga secara rahasia antara kamu dan Allah. Betapa bahagianya orang jika ia dapat melakukan hal yang menurutnya benar dengan tidak merasa bersalah. ²³Tetapi jika ada orang yang makan sesuatu yang diyakininya tidak benar, ia membuat dirinya bersalah, sebab ia tidak percaya, bahwa hal itu benar. Dan jika ada orang yang melakukan sesuatu dengan tidak yakin, bahwa itu benar, itu adalah dosa.

15 ¹Kita yang tidak ragu-ragu atasnya, harus menolong orang dalam keragu-raguannya. Kita tidak boleh menyenangkan diri kita sendiri. ²Setiap orang dari antara kita harus menyenangkan orang lain. Kita harus melakukan itu untuk menolongnya. Kita harus menolongnya untuk mempunyai iman yang lebih kuat. ³Bahkan Kristus tidak hidup untuk kesenangan diri sendiri. Hal itu tertulis dalam Kitab Suci,* “Semua orang yang merendahkan-Mu, juga merendahkan aku.”^a ⁴Semua yang telah ditulis pada zaman dahulu, adalah untuk mengajar kita. Semua hal itu tertulis supaya kita mempunyai pengharapan. Pengharapan itu datang dari kesabaran dan kekuatan yang diberikan oleh Kitab Suci kepada kita. ⁵Kesabaran dan kekuatan datang dari Allah. Dan aku berdo-

^a15:3 Dikutip dari Mzm. 69:10.

supaya Allah menolong kamu semua hidup rukun, seperti yang dikehendaki Kristus Yesus. ⁶Maka kamu semua akan dipersatukan. Dan kamu semua bersama-sama akan memuji Allah, Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus. ⁷Kristus telah menerima kamu. Maka kamu juga harus saling menerima untuk kemuliaan Allah. ⁸Aku mengatakan kepadamu bahwa Kristus menjadi hamba orang bersunat untuk menunjukkan, bahwa yang dijanjikan Allah benar. Kristus melakukan itu untuk membuktikan bahwa Allah akan melakukan yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang orang Yahudi. ⁹Kristus juga melakukan hal itu supaya orang yang bukan Yahudi dapat memuliakan Allah atas kemurahan yang diberikan-Nya kepada mereka. Hal itu tertulis dalam Kitab Suci,

“Jadi, aku akan berterima kasih kepada-Mu di antara bangsa-bangsa; aku akan menyanyikan lagu pujian bagi nama-Mu.” *Mazmur 18:50*

¹⁰Dan juga tertulis,

“Hai bangsa-bangsa, bersukacitalah bersama umat Allah.” *Ulangan 32:43*

¹¹Dan lagi dikatakan,

“Pujilah Tuhan hai kamu bangsa-bangsa; biarlah semua orang memuji Tuhan.” *Mazmur 117:1*

¹²Dan Yesaya berkata,

“Seorang akan datang dari suku Isai. Ia datang untuk memerintah bangsa-bangsa; dan bangsa-bangsa akan mempunyai pengharapan sebab orang itu.” *Yesaya 11:10*

¹³Aku berdoa supaya Allah yang memberi pengharapan akan memenuhi kamu dengan sukacita dan damai sejahtera saat kamu percaya pada-Nya. Oleh sebab itu, kamu akan semakin mempunyai pengharapan, dan hal itu akan mengalir ke luar dengan kuasa Roh Kudus.

Paulus Menceritakan Pekerjaannya

¹⁴Saudara-saudaraku, aku yakin bahwa kamu telah penuh dengan kebaikan. Aku tahu bahwa kamu telah memiliki semua pengetahuan yang diperlukan dan kamu dapat saling mengajar. ¹⁵Tetapi aku telah menulis kepadamu dengan terus-terang tentang beberapa hal yang aku mau, supaya kamu mengingatnya. Aku melakukan hal itu karena Allah telah memberikan anugerah yang luar biasa kepadaku, ¹⁶yaitu menjadi pekerja bagi Kristus Yesus. Allah menjadikan aku pekerja untuk menolong orang yang bukan Yahudi. Aku melayani Allah dengan mengajarkan Kabar Baik-Nya.* Aku melakukannya supaya orang yang bukan Yahudi dapat menjadi persembahan yang diterima Allah. Mereka sudah disucikan untuk Allah oleh Roh Kudus.*

¹⁷Jadi, aku bermegah dengan yang sudah kukerjakan untuk Allah dalam Kristus Yesus. ¹⁸Aku tidak akan membicarakan yang kulakukan sendiri. Aku hanya akan membicarakan yang telah dilakukan Kristus melalui aku, dalam memimpin orang yang bukan Yahudi untuk mematuhi Allah melalui yang telah kukatakan dan kulakukan. ¹⁹Dan mereka patuh pada Allah sebab kuasa dari mukjizat,* dan hal-hal besar yang telah dilihatnya, dan kuasa Roh Allah. Aku sudah menceritakan Kabar Baik tentang Kristus kepada semua orang di semua tempat dari Yerusalem sampai Iirikum. Dan aku telah menyelesaikan pekerjaanku. ²⁰Aku selalu mau menceritakan Kabar Baik di tempat-tempat orang yang belum pernah mendengar tentang Kristus. Aku melakukan hal itu sebab aku tidak mau membangun di atas dasar yang sudah dimulai orang lain. ²¹Hal itu tertulis dalam Kitab Suci,*

“Orang yang belum pernah menerima berita tentang Dia, akan melihat-Nya.

Dan orang yang belum pernah mendengar berita tentang Dia, akan mengertinya.” *Yesaya 52:15*

Rencana Paulus Mengunjungi Roma

²²Itulah sebabnya, beberapa kali aku terhalang mengunjungi kamu.

²³Sekarang aku telah menyelesaikan pekerjaanku di daerah ini. Telah bertahun-tahun aku mau mengunjungi kamu.

²⁴Aku akan mengunjungi kamu bila aku pergi ke Spanyol. Ya, aku berharap dapat mengunjungi kamu dalam perjalananku ke Spanyol, dan aku akan tinggal dan menikmati waktu dengan kamu. Kemudian kamu dapat menolongku dalam meneruskan perjalananku.

²⁵Sekarang aku akan pergi ke Yerusalem untuk menolong umat Allah.

²⁶Beberapa umat Allah di Yerusalem sangat miskin. Dan orang percaya di Makedonia dan Akhaya mau menolongnya dengan mengumpulkan uang yang akan diberikan kepada mereka. ²⁷Orang percaya di Makedonia dan Akhaya sangat senang melakukan hal itu. Memang seharusnya mereka menolong orang percaya di Yerusalem. Mereka harus menolong karena mereka adalah orang yang bukan Yahudi yang ikut menikmati berkat orang Yahudi. Mereka merasa berutang terhadap orang Yahudi sehingga mereka menolongnya dengan materi. ²⁸Aku harus yakin bahwa orang miskin di Yerusalem menerima semua uang yang telah diberikan kepada mereka.

Setelah aku menyelesaikan pekerjaan itu, aku akan menuju ke Spanyol. Dalam perjalananku ke Spanyol, aku akan singgah dan mengunjungi kamu. ²⁹Aku tahu bahwa bila aku mengunjungi kamu, aku akan membawa semua berkat Kristus bagimu.

³⁰Saudara-saudara, aku mohon pertolonganmu untuk pekerjaanku dengan berdoa kepada Allah utukku. Lakukanlah itu oleh karena Tuhan kita Yesus Kristus dan karena kasih yang diberikan Roh Kudus* kepada kita. ³¹Doakan supaya aku selamat dari orang yang tidak percaya di Yudea dan supaya bantuan yang kubawa itu ke Yerusalem akan berkenan bagi umat Allah di sana. ³²Kemudian jika Allah mengizinkan, aku

akan datang kepadamu. Aku akan datang dengan sukacita, dan bersama kamu, aku akan mempunyai waktu untuk istirahat. ³³Semoga Allah memberikan damai sejahtera kepadamu semuanya. Amin.*

Kata-kata Terakhir dari Paulus

16 ¹Aku mau supaya kamu dapat mempercayai Febe, saudari kita seiman. Ia adalah pelayan khusus* jemaat di Aengrea. ²Aku meminta kepadamu untuk menerimanya dalam Tuhan, seperti yang sepatutnya bagi umat Allah. Bantulah dia dalam semua kebutuhannya. Ia sendiri telah banyak menolong aku dan juga telah menolong banyak orang.

³Sampaikan salam kepada Priskila dan Akwila. Mereka bekerja sama dengan aku dalam Kristus Yesus. ⁴Mereka mengorbankan hidupnya untuk menyelamatkan hidupku. Aku sangat berterima kasih kepada mereka, dan jemaat-jemaat dari semua orang yang bukan Yahudi juga berterima kasih kepada mereka.

⁵Sampaikan salam juga kepada jemaat yang berkumpul di rumah mereka.

Sampaikan salam kepada temanku Epenetus yang terkasih. Dialah orang pertama di Asia yang menjadi pengikut Kristus. ⁶Sampaikan salam kepada Maria. Ia telah bekerja keras untuk kamu. ⁷Sampaikan salam kepada Andronikus dan Yunias. Mereka adalah keluargaku dan menemaniku di penjara. Mereka adalah pengikut Kristus sebelum aku. Mereka adalah orang penting yang diutus Kristus untuk melakukan pekerjaan-Nya.^a Mereka adalah orang percaya sebelum aku.

⁸Sampaikan salam kepada Ampliatius yang kukasihi dalam Tuhan. ⁹Sampaikan salam kepada Urbanus, teman sekerjaku untuk Kristus. Juga sampaikan salam kepada temanku terkasih Stakhis. ¹⁰Sampaikan salam kepada Apeles. Ia

^a16:7 Mereka ... pekerjaan-Nya Secara harfiah: "Mereka adalah orang penting di antara atau terhadap rasul-rasul."

telah dicobai dan terbukti bahwa kasihnya murni kepada Kristus. Sampaikan salam kepada semua orang dalam keluarga Aristobulus. ¹¹Sampaikan salam kepada Herodion, keluargaku. Sampaikan salam kepada semua orang dalam keluarga Narkisus, yang ada dalam Tuhan. ¹²Sampaikan salam kepada Trifena dan Trifosa. Perempuan-perempuan itu bekerja dengan giat untuk Tuhan. Sampaikan salam kepada temanku terkasih Persis. Ia juga telah bekerja keras untuk Tuhan. ¹³Sampaikan salam kepada Rufus. Ia adalah orang yang sangat khusus bagi Tuhan. Sampaikan salam kepada ibunya. Ia adalah seperti ibuku sendiri.

¹⁴Sampaikan salam kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas dan saudara-saudara seiman yang ada bersama dengan mereka. ¹⁵Sampaikan salam kepada Filologus dan Yulia, Nereus dan saudarinya, serta Olimpas, dan juga untuk semua umat Allah yang bersama dengan mereka. ¹⁶Jika kamu bertemu, sampaikan salam dengan ciuman kudus. Semua jemaat Kristus menyampaikan salam kepadamu.

¹⁷Saudara-saudara, aku menasihati kamu supaya hati-hati terhadap orang yang membuat perpecahan. Hati-hatilah dengan orang yang merusak iman orang lain. Mereka melawan kebenaran yang sudah kamu pelajari. Jauhilah mereka. ¹⁸Orang semacam itu tidak melayani Kristus Tuhan kita. Mereka hanya melakukan hal yang menyenangkan dirinya sendiri. Mereka mengucapkan kata-kata yang indah hanya untuk membohongi orang yang tidak jahat. ¹⁹Semua orang percaya telah mendengar bahwa kamu sangat patuh, jadi aku sangat bersukacita karena kamu, tetapi aku minta, supaya kamu bijaksana terhadap semua yang

baik dan kamu tidak mengetahui apa pun yang jahat.

²⁰Allah sumber damai sejahtera akan segera menaklukkan setan dan memberi kuasa atasnya kepadamu. Semoga Yesus, Tuhan kita memberikan berkat kepadamu.

²¹Timotius, temanku sekerja, menyampaikan salam kepadamu. Juga dari Lukius, Yason, dan Sosipater, keluargaku.

²²Aku Tertius, aku yang menulis semuanya ini, yang dikatakan Paulus. Aku menyampaikan salam kepadamu dalam Tuhan.

²³Gayus mengizinkan aku dan semua jemaat di sini menggunakan rumahnya. Ia juga menyampaikan salam kepadamu. Erastus dan saudara kita seiman Kwartus, menyampaikan salam kepadamu. Erastus adalah bendahara kota di sini. [²⁴Semoga Tuhan kita Yesus Kristus memberikan berkat kepadamu dan menyertai kamu semuanya. Amin.*]

²⁵Kemuliaan bagi Allah. Allahlah satu-satunya yang dapat membuat kamu kuat dalam imanmu. Allah dapat menggunakan Kabar Baik* yang kuajarkan untuk membuat kamu kuat, yaitu Kabar Baik tentang Yesus Kristus yang kuceritakan kepada orang. Kabar Baik adalah rahasia kebenaran yang telah dinyatakan oleh Allah. Rahasia itu tersembunyi sejak semula. ²⁶Tetapi rahasia kebenaran itu sudah dinyatakan kepada kita, dan sudah dinyatakan kepada semua orang. Itu dilakukan melalui yang ditulis oleh nabi-nabi.* Itulah yang diperintahkan Allah. Dan rahasia kebenaran sudah diperkenalkan kepada semua orang supaya mereka percaya dan taat pada Allah yang hidup selama-lamanya. ²⁷Kemuliaan sampai selama-lamanya hanya bagi Allah yang penuh hikmat melalui Yesus Kristus. Amin.

1 Korintus

1 ¹Dari Paulus, yang dipanggil atas kehendak Allah menjadi rasul* Kristus Yesus dan dari Sostenes, saudara kita seiman.

²Kepada jemaat Allah yang ada di Korintus, kepada orang yang dikuduskan dalam Kristus Yesus. Kamu telah dipanggil untuk menjadi umat Allah bersama dengan semua orang dari mana saja yang percaya dalam Tuhan kita Yesus Kristus — Tuhan mereka dan Tuhan kita.

³Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat dan damai sejahtera kepadamu.

Paulus Bersyukur kepada Allah

⁴Aku selalu bersyukur kepada Allahku karena berkat Allah yang diberikan kepadamu melalui Kristus Yesus. ⁵Di dalam Yesus kamu diberkati dalam segala hal, diperkaya dalam segala perkaatannu dan pengetahuanmu. ⁶Itu membuktikan bahwa kesaksian kami tentang Kristus telah teguh di dalam kamu. ⁷Jadi, kamu mempunyai semua karunia dari Allah selama kamu menunggu kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. ⁸Yesus akan membuat kamu selalu kuat sampai pada akhirnya sehingga kamu bebas dari semua kesalahan pada hari kedatangan Tuhan Yesus Kristus. ⁹Allah itu setia. Dialah yang telah memanggil kamu untuk mendapat bagian dalam hidup bersama dengan Anak-Nya, Yesus Kristus, Tuhan kita.

Masalah dalam Jemaat Korintus

¹⁰Saudara-saudara, aku menghimbau kamu dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Aku meminta supaya kamu seia sekata, sehingga tidak ada kelompok-kelompok di antaramu. Aku menghimbau kamu

supaya sungguh-sungguh bersatu dengan sehat seperti ini.

¹¹Saudara-saudaraku, beberapa orang dari keluarga Kloe memberitakan kepadaku tentang kamu bahwa ada perselisihan di antara kamu. ¹²Yang kumaksud ialah: Ada di antara kamu yang berkata, “Aku pengikut Paulus”; yang lain berkata, “Aku pengikut Apolos.” Yang lain berkata, “Aku pengikut Kefas”; dan yang lain lagi berkata, “Aku pengikut Kristus.” ¹³Kristus tidak dapat dibagi-bagi. Apakah Paulus telah disalibkan untuk kamu? Tidak. Apakah kamu telah dibaptis* dalam nama Paulus? Tidak. ¹⁴Aku bersyukur kepada Allah karena aku tidak membaptis kamu kecuali Krispus dan Gayus. ¹⁵Aku bersyukur sebab sekarang tidak ada orang yang dapat berkata, bahwa kamu dibaptis dalam namaku. ¹⁶Aku memang telah membaptis keluarga Stefanus, tetapi aku tidak mengingat apakah aku membaptis orang lain. ¹⁷Kristus tidak memberikan tugas kepadaku untuk membaptis orang, melainkan memberitakan Kabar Baik,* bukan dengan hikmat dunia, supaya salib^a Kristus tidak akan kehilangan kuasanya.

Kuasa dan Hikmat Allah dalam Kristus

¹⁸Ajaran tentang salib adalah sesuatu yang tampaknya bodoh bagi orang yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan merupakan kuasa Allah. ¹⁹Sebab ada tertulis dalam Kitab Suci,*

^a 1:17 *salib* Paulus memakai perkataan ‘salib’ sebagai gambar dari Kabar Baik, sejarah kematian Kristus menebus dosa manusia.

“Aku akan membinasakan hikmat orang bijak.

Aku akan mengacaukan pengertian orang cerdik.” *Yesaya 29:14*

²⁰Di manakah orang bijak? Di manakah orang berpendidikan? Di manakah filsuf masa kini? Allah telah membuat hikmat dunia menjadi kebodohan. ²¹Inilah yang diinginkan Allah dengan hikmat-Nya: Dunia tidak akan mengenal Allah melalui hikmat dunia sendiri. Jadi, Allah berkenan menggunakan khotbah yang tampaknya bodoh untuk menyelamatkan manusia yang memercayainya.

²²Orang Yahudi meminta mukjizat* sebagai bukti. Orang Yunani menginginkan hikmat. ²³Tetapi kami memberikan ini kepada setiap orang: Kristus telah disalibkan. Berita itu merupakan masalah besar bagi orang Yahudi. Dan orang yang bukan Yahudi menganggapnya kebodohan. ²⁴Tetapi Kristus adalah kuasa dan hikmat Allah bagi semua orang yang telah dipanggil Allah, yaitu orang Yahudi dan orang Yunani. ²⁵Bahkan kebodohan Allah lebih bijak daripada hikmat manusia dan kelemahan Allah lebih kuat daripada kekuatan manusia.

²⁶Saudara-saudara, Allah telah memilih kamu, ingatlah hal itu. Dan tidak banyak di antara kamu orang yang bijak dalam ukuran manusia. Tidak banyak dari kamu yang berpengaruh dan tidak banyak yang berasal dari keluarga penting. ²⁷Tetapi Allah memilih yang bodoh, untuk mempermalukan orang bijak. Allah memilih yang lemah di dunia ini untuk mempermalukan orang yang kuat. ²⁸Dan Dia memilih yang dianggap tidak penting dan yang hina bagi dunia. Ia memilihnya untuk membinasakan yang dianggap penting oleh dunia. ²⁹Allah melakukan itu supaya manusia tidak bisa bangga atas dirinya. ³⁰Allahlah yang menjadikan kamu bagian dari Kristus Yesus. Kristus telah menjadi hikmat bagi kita oleh Allah. Kristuslah yang membuat kita benar di hadapan Allah dan menyucikan kita serta membebaskan kita dari dosa. ³¹Jadi, seperti yang

tertulis dalam Kitab Suci, “Barangsiapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah dalam Tuhan.”^a

Berita tentang Kristus di Kayu Salib

2¹Saudara-saudara, ketika aku mengunjungi kamu, aku menyampaikan rahasia kebenaran Allah kepadamu, tetapi aku tidak menggunakan kata-kata yang indah ataupun hikmat yang luar biasa. ²Aku telah mengambil keputusan bahwa selama aku bersama kamu, aku akan melupakan semuanya kecuali Yesus Kristus dan kematian-Nya di salib. ³Ketika aku datang kepadamu, aku sedang lemah dan gentar disertai ketakutan. ⁴Ajaran dan kata-kataku bukanlah kata-kata hikmat yang dapat meyakinkan orang, tetapi ajaranku telah dibuktikan oleh kuasa Roh.* ⁵Aku melakukan itu supaya kepercayaanmu ada di dalam kuasa Allah, bukan dalam hikmat manusia.

Hikmat Allah

⁶Kami mengajarkan hikmat kepada orang yang sudah dewasa, yaitu hikmat yang bukan dari dunia ini atau yang berasal dari penguasa dunia yang akan segera kehilangan kuasanya, ⁷tetapi kami membicarakan hikmat Allah yang tersembunyi. Hikmat itu disembunyikan dari manusia. Allah merencanakan hikmat itu untuk kemuliaan kita sebelum dunia ini ada. ⁸Tidak seorang pun penguasa dunia ini yang dapat mengerti hikmat itu. Jika sekiranya mereka telah mengerti hikmat itu, Tuhan yang mulia itu tidak akan disalibkannya. ⁹Tetapi seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,*

“Tidak ada mata yang telah melihat, tidak ada telinga yang telah mendengar, tidak seorang manusia pun yang telah membayangkan yang telah disiapkan Allah untuk orang yang mengasihi-Nya.”

Yesaya 64:4

^a1:31 Dikutip dari Yer. 9:24.

¹⁰Allah telah menunjukkan hal itu semua kepada kita melalui Roh.*

Roh mengetahui segala hal. Roh bahkan mengerti rahasia terdalam dari Allah. ¹¹Yaitu: Tidak seorang pun tahu pikiran orang lain, kecuali rohnya yang tinggal di dalam dia. Demikian juga halnya dengan Allah, tidak ada yang tahu pikiran Allah. Hanya Roh Allah yang tahu pikiran itu. ¹²Kita tidak menerima roh dunia, tetapi kita menerima Roh yang dari Allah. Kita menerima Roh itu sehingga kita mengerti yang diberikan Allah kepada kita.

¹³Jika kami membicarakan itu, kami tidak menggunakan kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia. Kami menggunakan kata-kata rohani menjelaskan yang rohani. ¹⁴Seorang yang tidak rohani tidak dapat menerima yang berasal dari Roh Allah. Ia akan berpikir bahwa itu kebohohan. Ia tidak dapat mengerti tentang Roh sebab hal itu hanya dapat dimengerti secara rohani. ¹⁵Seorang yang rohani dapat menilai segala hal. Orang lain tidak dapat menilainya. Kitab Suci berkata,

¹⁶“Siapa yang mengetahui pikiran Tuhan? Siapa yang dapat mengatakan kepada Tuhan, yang akan dilakukan-Nya?”

Yesaya 40:13

Kepada kami telah diberikan cara Kristus berpikir.

Mengikuti Manusia Merupakan Kesalahan

3¹Saudara-saudara, dahulu aku tidak dapat berbicara kepadamu seperti berbicara kepada orang yang rohani. Aku harus berbicara kepadamu sebagai manusia duniawi — yaitu seperti bayi dalam Kristus. ²Ajaran yang kusampaikan adalah seperti susu, bukan makanan keras. Aku melakukan hal itu karena kamu belum dapat menerimanya. Bahkan sekarang pun kamu belum siap untuk makanan yang keras. ³Kamu belum menjadi manusia yang rohani. Kamu masih saling iri dan berselisih. Hal itu menunjukkan bahwa kamu belum rohani. Kamu berbuat sama seperti

orang duniawi. ⁴Seorang dari kamu berkata, “Aku pengikut Paulus,” dan yang lain berkata, “Aku pengikut Apolos.” Ketika kamu berkata demikian, kamu berbuat seperti orang duniawi.

⁵Apakah Apolos orang penting? Tidak. Apakah Paulus orang penting? Tidak. Kami hanyalah hamba Tuhan yang menolong kamu untuk percaya. Setiap orang dari kami mengerjakan tugas yang kami terima dari Tuhan. ⁶Aku menanam benih dan Apolos menyiramnya, tetapi Allahlah satu-satunya yang membuat benih itu tumbuh. ⁷Jadi, orang yang menanam atau yang menyiram tidak penting. Hanya Allah yang penting sebab Dialah yang menumbuhkan. ⁸Orang yang menanam dan menyiram mempunyai tujuan yang sama. Dan setiap orang akan mendapat upah sesuai dengan pekerjaannya. ⁹Kami adalah sesama pekerja untuk Allah, dan kamu seperti ladang milik Allah.

Dan kamu merupakan rumah Allah. ¹⁰Aku membangun dasar rumah itu seperti seorang ahli bangunan. Aku menggunakan karunia yang diberikan Allah untuk melakukannya. Orang lain membangun di atas dasar itu, tetapi setiap orang harus hati-hati membangun. ¹¹Dasarnya sudah dibangun, dan tidak ada yang dapat membangun dasar yang lain. Dasar yang sudah dibangun ialah Yesus Kristus. ¹²Orang dapat membangun di atas dasar itu dengan menggunakan emas, perak, permata, kayu, rumput, atau jerami. ¹³Pekerjaan yang dikerjakan setiap orang akan tampak dengan jelas sebab akan dinyatakan pada Hari itu.^a Hari itu akan datang dengan api, dan api itu akan menguji mutu pekerjaan setiap orang. ¹⁴Jika bangunan yang dibangun di atas dasar itu masih tetap berdiri, ia akan menerima upah. ¹⁵Tetapi jika bangunan itu terbakar, ia akan menderita kerugian. Ia akan diselamatkan, tetapi ia sama seperti yang melarikan diri dari api.

¹⁶Kamu harus tahu bahwa kamu bait Allah dan Roh Allah hidup dalam kamu.

a 3:13 *Hari itu* Hari di mana Kristus akan menghakimi manusia.

¹⁷Jika ada orang yang membinasakan bait Allah, Allah akan membinasakannya, karena Bait Allah kudus. Dan kamu sendiriilah bait Allah.

¹⁸Janganlah menipu dirimu sendiri. Jika ada orang yang berpikir, bahwa ia orang yang berhikmat di dunia ini, biarlah ia menjadi bodoh, supaya dapat sungguh-sungguh berhikmat, ¹⁹sebab hikmat dunia ini merupakan kebodohan bagi Allah. Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,* “Allah menangkap orang yang berhikmat apabila mereka mempergunakan kecerdikannya.”^a ²⁰Dan juga tertulis, “Tuhan tahu pikiran orang yang berhikmat. Ia tahu bahwa pikiran mereka tidak berguna.”^b ²¹Jadi, kamu tidak boleh bangga tentang manusia. Semua adalah milikmu: ²²Paulus, Apolos, dan Petrus^c; dunia, hidup, kematian, waktu sekarang, dan masa depan, semuanya milikmu. ²³Dan kamu milik Kristus dan Kristus milik Allah.

Para Rasul Kristus

4¹Orang harus menganggap kami selaku hamba Kristus karena Allah telah mempercayakan rahasia kebenaran kepada kami. ²Seorang yang dipercayakan atas sesuatu harus menunjukkan bahwa ia sungguh-sungguh dapat dipercayai. ³Aku tidak peduli meskipun kamu menghakimiku. Dan aku juga tidak peduli dengan pengadilan manusia. Bahkan aku tidak menghakimi diriku sendiri. ⁴Sepanjang pengetahuanku, aku tidak melakukan kesalahan. Hal itu tidak membuktikan aku benar, Tuhanlah yang menghakimi aku. ⁵Jadi, jangan menghakimi sebelum waktunya; tunggu sampai Tuhan datang. Ia akan menyatakan yang disembunyikan dalam kegelapan dan akan menyatakan tujuan rahasia hati manusia. Kemudian Allah memberikan pujian kepada orang yang seharusnya menerimanya.

⁶Saudara-saudara, aku memakai Apolos dan diriku sendiri sebagai contoh untuk kamu dalam hal itu. Aku melakukannya supaya kamu dapat belajar arti kalimat ini dari kami, “Tautilah hanya yang tertulis dalam Kitab Suci.*” Maka tidak ada di antara kamu yang menganggap, bahwa seseorang lebih baik dari orang lain. ⁷Siapa yang mengatakan bahwa kamu lebih baik daripada yang lain? Semua yang kamu miliki adalah yang diberikan kepadamu. Jadi, jika semua yang kamu miliki adalah yang diberikan kepadamu, mengapa kamu harus bangga, seakan-akan kamu menerimanya dengan kuasamu sendiri?

⁸Kamu menganggap bahwa kamu telah mempunyai segala kebutuhanmu, kamu telah kaya, kamu telah menjadi raja tanpa kami. Aku berharap bahwa kamu sungguh-sungguh telah menjadi raja, sehingga kami dapat bersama kamu menjadi raja. ⁹Tetapi menurut aku, Allah telah memberikan tempat yang terakhir kepadaku dan kepada rasul-rasul* yang lain. Kami seperti orang yang dijatuhi hukuman mati. Kami seperti tontonan bagi seluruh dunia — bagi malaikat-malaikat dan manusia. ¹⁰Kami bodoh demi Kristus, tetapi kami menganggap, bahwa kamu orang berhikmat dalam Kristus. Kami lemah, tetapi kamu menganggap, bahwa kamu kuat. Kamu dihormati orang, tetapi kami dihina. ¹¹Bahkan sampai saat ini kami tidak memiliki cukup makanan atau minuman, dan kami tidak mempunyai cukup pakaian. Kami sering dipukul dan tidak mempunyai rumah. ¹²Kami bekerja keras dengan tangan kami sendiri. Orang menutuk kami, tetapi kami memberkatinya. Orang menganiaya kami, dan kami menerimanya. ¹³Kami difitnah, tetapi kami mengatakan yang baik kepadanya. Pada saat ini kami masih diperlakukan seperti sampah dunia — sama seperti kotoran.

¹⁴Aku tidak berusaha untuk memermalukan kamu, tetapi aku menulis

^a3:19 Dikutip dari Ayb. 5:13. ^b3:20 Dikutip dari Mzm. 94:11. ^c3:22 *Petrus* Secara harfiah: “Kefas” artinya “Batu karang.”

hal itu untuk menegur kamu selaku anakku terkasih. ¹⁵Kamu boleh mempunyai 10.000 guru dalam Kristus, tetapi kamu tidak mempunyai banyak bapa. Melalui Kabar Baik* aku telah menjadi bapamu dalam Kristus Yesus. ¹⁶Jadi, aku meminta kepadamu untuk menuruti teladanku. ¹⁷Sebab itulah, aku mengutus Timotius kepadamu. Dialah anakku yang terkasih dan yang setia dalam Tuhan. Dia akan mengingatkan kamu tentang cara hidup dalam Kristus Yesus, yang kuajarkan di setiap jemaat.

¹⁸Beberapa dari kamu sudah menjadi sombong dan mengira bahwa aku tidak akan mengunjungimu lagi. ¹⁹Aku akan datang kepadamu segera jika Tuhan menghendakinya. Lalu aku akan melihat yang dapat dilakukan orang sombong itu, bukan yang dapat dikatakannya. ²⁰Aku ingin melihat itu sebab Kerajaan Allah bukanlah perkataan, melainkan kuasa. ²¹Yang mana kamu inginkan:

Aku datang kepadamu dengan cambuk, atau aku datang dengan kasih dan kelembutan?

Masalah Tingkah Laku dalam Jemaat

5¹Aku sulit mempercayai yang dikatakan orang tentang dosa percabulan yang ada di antara kamu, yang jenisnya sangat buruk. Padahal orang kafir pun tidak melakukannya. Ada yang mengatakan bahwa ada orang yang memiliki istri ayahnya. ²Dan kamu masih juga bangga dengan dirimu sendiri, padahal seharusnya kamu sedih. Orang yang melakukan dosa itu seharusnya dikeluarkan dari tengah-tengahmu. ³Tubuhku tidak ada bersama kamu, tetapi secara rohani aku ada bersama kamu. Dan aku telah menghakimi orang yang melakukan dosa itu. Aku telah menghukum orang yang berbuat dosa seperti itu, seolah-olah aku ada di tempat itu. ⁴Berhimpunlah dalam nama Tuhan kita Yesus. Aku akan bersama kamu secara rohani, dan kuasa Yesus, Tuhan kita akan menyertaimu, ⁵lalu serahkanlah dia kepada setan. Jadi,

dirinya yang berdosa^a itu akan dibinasakan. Kemudian rohnya dapat diselamatkan pada hari Tuhan.

⁶Kebanggaanmu tidak baik. Kamu mengenal ungkapan ini, "Sedikit ragi^b akan membuat seluruh adonan mengembang." ⁷Buanglah semua ragi yang lama sehingga kamu menjadi adonan yang baru. Sesungguhnya kamu adalah roti yang tidak beragi. Kristus yang merupakan domba Paskah^c kita sudah disembelih. ⁸Jadi, marilah kita memakan makanan Paskah kita, tetapi bukan dengan roti yang menggunakan ragi yang lama. Ragi yang lama itu adalah ragi dosa dan perbuatan yang salah. Marilah kita memakan roti yang tidak beragi, yaitu roti kebaikan dan kebenaran.

⁹Aku telah menulis surat kepadamu supaya kamu tidak bergaul dengan orang yang melakukan percabulan. ¹⁰Maksudku bukanlah melarang kamu bergaul dengan orang berdosa di dunia ini. Mereka melakukan percabulan, atau rakus dan saling menipu, atau menambah behala.* Untuk menghindarinya, kamu harus meninggalkan dunia ini. ¹¹Aku menulis kepadamu untuk memberitahukan orang yang harus kamu hindari, yaitu: orang yang menyebut dirinya saudara dalam Kristus, tetapi melakukan percabulan, yang rakus, penyembah behala, yang mengatakan hal yang buruk kepada orang lain, pemabuk, penipu orang. Janganlah makan bersama-sama dengan orang seperti itu.

^{12–13}Sebenarnya bukanlah urusanku menghakimi orang yang bukan anggota jemaat. Allahlah menghakiminya, tetapi kamu harus menghakimi orang yang menjadi anggota jemaat. Kitab Suci* berkata, "Usirlah orang jahat dari tengah-tengahmu."^d

^a5:5 *dirinya yang berdosa* Atau tubuhnya. Secara harfiah: "dagingnya." ^b5:6 *ragi* Dipakai sebagai lambang kejahatan atau pengaruh buruk. ^c5:7 *domba Paskah* Yesus adalah kurban untuk umat-Nya, seperti domba yang disembelih untuk Paskah Yahudi. ^d5:12–13 Dikutip dari Ul. 22: 21, 24.

Mengatasi Masalah di Antara Sesama Kristen

6 ¹Jika ada di antara kamu yang berse-
lisih dengan yang lain, mengapa
kamu menghadap kepada orang yang
tidak percaya kepada Allah? Mengapa
kamu mengizinkannya memutuskan
siapa yang benar? Kamu harus malu.
Mengapa kamu tidak meminta orang-
orang kudus-Nya* untuk memutuskan
siapa yang benar? ²Kamu pasti tahu
bahwa umat Allahlah yang akan meng-
hakimi dunia ini. Jadi, jika kamu meng-
hakimi dunia ini, pastilah kamu dapat
menghakimi perkara-perkara kecil.
³Kamu tahu bahwa kelak kita akan
menghakimi malaikat-malaikat. Jadi, pas-
tilah kita dapat menghakimi perkara-per-
kara dalam hidup ini. ⁴Jika kamu mem-
punyai hal-hal biasa yang harus diadili,
mengapa kamu mengangkat hakim dari
orang yang tidak termasuk dalam
jemaat? ⁵Aku mengatakan ini supaya
kamu malu. Pasti ada beberapa orang di
tengah-tengahmu yang cukup berhikmat
untuk mengadili perselisihan orang per-
caya. ⁶Tetapi sekarang, seorang saudara
pergi ke pengadilan untuk melawan sau-
dara seiman yang lain. Kamu membiar-
kan orang yang tidak percaya mengadili
perkara mereka.

⁷Ada saja perkara di antara kamu
untuk saling mengadukan kepada
hakim, itu menunjukkan bahwa kamu
sudah kalah. Lebih baik sekiranya kamu
membiarkan seseorang melakukan kesal-
ahan terhadap kamu. Lebih baik orang
menipu kamu. ⁸Padahal kamu sendiri
melakukan kesalahan dan menipu. Dan
kamu melakukannya terhadap saudara-
saudara seiman.

⁹⁻¹⁰Kamu pasti tahu bahwa orang
yang bersalah tidak akan mendapat
bagian dalam Kerajaan Allah. Janganlah
tertipu. Orang yang tidak akan menda-
pat bagian dalam Kerajaan Allah ialah:
yang melakukan percabulan, penyembah
berhala,* pezina, pelacur sesama laki-
laki atau yang melakukan homoseks,
pencuri, orang tamak, pemabuk, pemfit-
nah, dan penipu. ¹¹Dahulu beberapa
orang di antara kamu sama seperti itu,

tetapi kamu sudah dicuci bersih, sudah
disucikan, dan sudah dibenarkan di ha-
dapan Allah dalam nama Tuhan Yesus
Kristus dan oleh Roh Allah kita.

Pakailah Tubuhmu untuk Kemuliaan Allah

¹²Segala sesuatu diperbolehkan
bagiku, tetapi tidak semuanya berguna.
Segala sesuatu diperbolehkan bagiku,
tetapi aku tidak akan membiarkannya
menguasai aku. ¹³Makanan untuk perut
dan perut untuk makanan, tetapi Allah
akan membinasakan kedua-duanya.
Tubuh bukan untuk melakukan perca-
bulan, tetapi untuk Tuhan, dan Tuhan
untuk tubuh. ¹⁴Dengan kuasa-Nya, Allah
membangkitkan Tuhan Yesus dari kemat-
ian. Allah juga akan membangkitkan
kita dari kematian. ¹⁵Kamu pasti tahu
bahwa tubuhmu adalah bagian dari Kris-
tus. Apakah aku boleh mengambil
bagian dari Kristus dan memakainya
untuk tubuh pelacur? Tidak. ¹⁶Sebab ada
tertulis dalam Kitab Suci,* “Dua orang
akan menjadi satu daging.”^a Jadi, kamu
harus tahu, jika seseorang menyatukan
dirinya dengan pelacur, berarti ia men-
jadi satu tubuh dengan orang itu.
¹⁷Tetapi orang yang menyatukan dirinya
dengan Tuhan, akan menjadi satu
dengan Tuhan dalam roh.

¹⁸Jadi, jauhilah percabulan. Semua
dosa yang lain yang dilakukan orang ter-
dapat di luar tubuhnya, tetapi orang
yang melakukan percabulan, berdosa
terhadap tubuhnya sendiri. ¹⁹Kamu
harus tahu bahwa tubuhmu adalah bait
Roh Kudus.* Roh Kudus ada di da-
lammu. Kamu sudah menerima Roh
Kudus dari Allah. Kamu bukan lagi mi-
likmu sendiri. ²⁰Kamu sudah dibeli
Allah dengan harga mahal. Oleh sebab
itu, muliakanlah Allah dengan tubuhmu.

Tentang Pernikahan

7 ¹Sekarang aku akan membicarakan
hal yang telah kamu tulis kepadaku.
Ya, baik, bila seorang laki-laki tidak me-

^a6:16 Dikutip dari Kej. 2:24.

nikah. ²Tetapi karena percabulan sangat berbahaya, haruslah setiap orang mempunyai istri. Dan setiap perempuan harus mempunyai suaminya sendiri. ³Suami harus memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, dan juga istri terhadap suaminya. ⁴Istri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya adalah yang berkuasa atas tubuhnya. Dan suami tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi istrinya adalah yang berkuasa. ⁵Jangan menolak untuk saling memberikan tubuhmu, kecuali untuk sementara waktu atas kesepakatan bersama. Maksudnya supaya kamu mempunyai waktu untuk berdoa, kemudian bersatu lagi. Hal itu perlu supaya setan tidak mencoba kamu bila kamu tidak dapat menahan hawa nafsumu. ⁶Aku mengatakan itu untuk memberi izin kepadamu berpisah sementara waktu. Itu bukanlah perintah. ⁷Aku ingin supaya setiap orang seperti aku, tetapi setiap orang menerima karunia dari Allah. Ada orang yang menerima karunia ini, dan orang lain menerima karunia itu.

⁸Untuk orang yang tidak menikah dan para janda, aku menganjurkan: Baik bagi mereka tidak menikah seperti aku. ⁹Tetapi jika mereka tidak bisa menguasai dirinya, baiklah mereka menikah. Lebih baik menikah daripada terbakar oleh keinginan nafsunya.

¹⁰Sekarang aku memberi perintah kepada orang yang menikah. Perintah itu bukan dari aku, tetapi dari Tuhan. Seorang istri tidak boleh meninggalkan suaminya. ¹¹Jika seorang istri meninggalkan suaminya, ia tidak boleh menikah lagi. Atau ia harus kembali kepada suaminya. Juga suami tidak boleh menceraikan istrinya.

¹²Aku yang mengatakan ini — bukan Tuhan — kepada semua orang lain: Seorang saudara seiman mungkin mempunyai istri yang belum percaya kepada Tuhan. Jika istri itu mau tinggal dengan dia, ia tidak boleh menceraikannya. ¹³Seorang perempuan mungkin juga mempunyai seorang suami yang

belum percaya kepada Tuhan. Jika suami itu mau tinggal dengan dia, istri itu tidak boleh menceraikannya. ¹⁴Suami yang belum percaya akan dikuduskan oleh istri yang percaya. Dan istri yang belum percaya akan dikuduskan oleh suami yang sudah percaya. Jika hal itu tidak benar, anak-anakmu tidak bersih, tetapi sekarang mereka sudah kudus.

¹⁵Tetapi jika orang yang tidak percaya memutuskan untuk meninggalkanmu, biarkan ia pergi. Jika hal itu terjadi, saudara atau saudari seiman menjadi bebas. Allah memanggil kita untuk hidup dalam damai. ¹⁶Istri-istri, mungkin kamu akan menyelamatkan suamimu; dan kamu para suami, mungkin kamu akan menyelamatkan istrimu. Kamu tidak tahu sekarang yang akan terjadi kemudian.

Hiduplah Sebagaimana Kamu Dipanggil Allah

¹⁷Setiap orang harus selalu hidup sesuai dengan cara-cara yang telah diberikan Tuhan — yaitu bagaimana kamu sewaktu dipanggil Allah. Inilah peraturan yang kubuat di semua jemaat. ¹⁸Jika seorang telah disunat pada waktu ia dipanggil, ia tidak perlu mengubah sunatnya.* Jika seorang dipanggil pada waktu ia belum disunat, ia tidak perlu disunat. ¹⁹Bersunat atau tidak disunat, itu tidak penting. Yang penting adalah mematuhi perintah-perintah Allah. ²⁰Setiap orang harus tetap seperti ketika ia dipanggil Allah. ²¹Jika kamu seorang hamba, ketika Allah memanggilmu, janganlah hal itu mengganggu, tetapi jika engkau dapat bebas, bebaslah. ²²Seorang menjadi bebas ketika Tuhan memanggilnya pada saat dia menjadi hamba dan menjadi milik Tuhan. Demikian juga orang yang bebas pada waktu Tuhan memanggilnya, sekarang dia menjadi hamba Kristus. ²³Kamu sudah dibeli tunai. Jadi, janganlah menjadi hamba manusia. ²⁴Saudara-saudara, dalam hidupmu yang baru bersama Allah, tetaplah hidupmu seperti ketika Allah memanggilmu.

Pertanyaan tentang Pernikahan

²⁵Sekarang aku menulis tentang orang yang tidak menikah.^a Aku tidak mendapat perintah dari Tuhan tentang hal ini, tetapi aku menyampaikan pendapatku. Dan aku dapat dipercaya sebab Tuhan sudah menunjukkan rahmat kepadaku. ²⁶Saat ini merupakan masa yang sukar. Jadi, aku pikir, lebih baik bagi kamu tetap seperti keadaanmu. ²⁷Jika kamu mempunyai istri, jangan berusaha bebas dari dia. Jika kamu tidak menikah, jangan berusaha mencari istri. ²⁸Tetapi jika kamu memutuskan untuk menikah, hal itu bukan dosa. Gadis yang belum pernah menikah, jika ia menikah bukanlah dosa, tetapi orang yang menikah akan mendapat masalah dalam hidup ini. Aku mau membebaskan kamu dari masalah itu.

²⁹Saudara-saudara, maksudku demikian: Kita tidak mempunyai banyak lagi waktu. Jadi, mulai sekarang orang yang mempunyai istri harus menggunakan waktunya untuk melayani Tuhan seperti mereka yang tidak mempunyai istri. ³⁰Orang yang bersedih harus hidup seolah-olah mereka tidak sedih. Orang yang berbahagia, harus hidup seperti orang yang tidak bahagia. Orang yang membeli barang-barang harus hidup seperti orang yang tidak punya apa-apa. ³¹Orang yang biasa menggunakan barang-barang dari dunia ini harus hidup seolah-olah barang-barang itu tidak berguna baginya. Kamu harus hidup seperti itu karena dunia ini akan segera lenyap.

³²Aku mau supaya kamu tidak khawatir. Orang yang tidak menikah akan sibuk dengan pekerjaan-pekerjaan Tuhan. Dia berusaha untuk menyenangkan Tuhan. ³³Tetapi orang yang menikah akan sibuk dengan hal-hal duniawi. Ia berusaha untuk menyenangkan istrinya. ³⁴Ia harus memikirkan dua hal — menyenangkan istrinya dan menyenangkan Tuhan. Perempuan yang tidak menikah atau gadis yang tidak akan menikah,

sibuk dengan pekerjaan Tuhan. Dia ingin memberikan dirinya sepenuhnya, baik tubuh maupun rohnya kepada Tuhan, tetapi perempuan yang menikah akan sibuk dengan hal-hal dunia ini untuk berusaha menyenangkan suaminya. ³⁵Aku mengatakan hal itu untuk menolongmu. Aku tidak berusaha membata-simu, tetapi aku mau, supaya kamu melakukan yang patut. Dan aku mau supaya kamu memberikan seluruh hidupmu kepada Tuhan dengan tidak memberikan waktumu untuk yang lain.

³⁶Seorang laki-laki mungkin berpikir bahwa ia tidak melakukan hal yang tepat terhadap tunangannya, dan jika gadis itu bertambah tua, dan ia sendiri merasa harus kawin, hendaklah ia melakukan yang diinginkannya. Ia tidak berdosa jika mereka kawin. ³⁷Tetapi laki-laki lain mungkin lebih yakin dengan pendapatnya, bahwa pernikahan tidak perlu, ia bebas melakukan yang diinginkannya. Jika ia telah memutuskan dalam hatinya untuk tidak mengawini gadisnya, ia juga melakukan yang benar. ³⁸Jadi, orang yang mengawini tunangannya, akan melakukan yang benar. Dan orang yang tidak kawin, jauh lebih baik lagi.^b

³⁹Seorang perempuan terikat kepada suaminya selama suami itu hidup. Jika suaminya meninggal, perempuan itu bebas untuk menikah dengan laki-laki yang disukainya, tetapi ia harus menikah dalam Tuhan. ⁴⁰Perempuan itu akan

b7:38 Ayat 36-38 Dapat juga diterjemahkan demikian: ³⁶Seorang laki-laki mungkin berpikir bahwa ia tidak melakukan hal yang tepat terhadap putrinya, dan jika gadis itu bertambah tua, ia berpikir bahwa perkawinan itu perlu, seharusnya ia melakukan yang dikehendakinya. Ia seharusnya membiarkan putrinya kawin. Itu bukan dosa. ³⁷Tetapi laki-laki lain bisa saja lebih yakin terhadap pikirannya, bahwa tidak perlu perkawinan. Dia bebas melakukan yang dikehendakinya. Jika orang itu telah memutuskan dalam hatinya sendiri untuk membiarkan putrinya tidak kawin, dia melakukan yang benar. ³⁸Jadi, orang yang memberikan putrinya kawin, dia melakukan yang benar. Dan orang yang tidak memberikan putrinya kawin, melakukan hal yang lebih baik lagi.

^a**7:25** tidak menikah Secara harfiah: "perawan."

lebih bahagia jika ia tidak menikah lagi. Ini adalah pendapatku, dan aku percaya, bahwa aku juga mempunyai Roh Allah.

Makanan yang Dipersembahkan kepada Berhala

8¹Sekarang aku menulis tentang daging yang dikurbankan kepada berhala.* Kita tahu bahwa, "Kita semua mempunyai pengetahuan." "Pengetahuan" itu membuat kamu sombong, tetapi kasih membuat kamu menolong orang lain semakin bertumbuh. ²Seorang yang berpikir bahwa ia tahu sesuatu, sebenarnya ia belum tahu yang seharusnya diketahuinya. ³Tetapi orang yang mengasihi Allah, dikenal oleh Allah.

⁴Jadi, tentang makan daging: Kita tahu bahwa tidak ada berhala di dunia ini. Dan kita tahu bahwa hanya ada satu Allah. ⁵Meskipun ada benda-benda yang disebut Allah di surga atau di bumi, memang banyak benda yang disebut orang 'Allah' atau 'Tuhan'. ⁶Namun, bagi kita hanya ada satu Allah, yaitu Bapa. Segala sesuatu berasal dari Dia, dan kita hidup untuk Dia. Dan hanya ada satu Tuhan, yaitu Yesus Kristus. Segala sesuatu dijadikan dengan perantaraan Yesus, dan kita hidup karena Dia.

⁷Namun, tidak semua orang tahu akan hal itu; beberapa orang mempunyai kebiasaan menyembah berhala sampai saat ini. Jadi, sekarang, pada saat mereka makan daging, mereka masih menganggap seakan-akan itu milik berhala. Mereka tidak yakin bahwa mereka boleh makan daging. Jadi, bila mereka memakannya, mereka merasa bersalah. ⁸Makanan tidak akan membuat kita semakin dekat kepada Allah. Menolak makan tidak membuat kita kurang menyenangkan Allah. Dan makan tidak membuat kita lebih baik.

⁹Dan hati-hatilah dengan kebebasanmu yang dapat membuat orang yang ragu-ragu jatuh ke dalam dosa. ¹⁰Engkau tahu bahwa engkau dapat memakan segala sesuatu, sehingga engkau dapat makan dalam kuil berhala. Tetapi orang yang ragu-ragu mungkin melihat engkau

makan di sana, tentu hal itu akan mendorongnya memakan daging yang dipersembahkan kepada berhala. ¹¹Jadi, saudara yang lemah akan dihancurkan, sebab pengetahuanmu yang lebih baik itu. Dan Kristus telah mati baginya. ¹²Jika kamu secara demikian berdosa kepada saudara-saudaramu dan kamu melukai hatinya dengan melakukan hal yang salah menurut mereka, kamu juga berdosa kepada Kristus. ¹³Jadi, jika makanan yang aku makan membuat saudaraku berdosa, aku tidak akan makan daging lagi. Aku akan berhenti memakannya untuk selamanya sehingga aku tidak membuat saudaraku berdosa.

Hak yang Tidak Digunakan Paulus

9¹Aku orang bebas. Aku seorang rasul.* Aku sudah melihat Yesus, Tuhan kita. Kamu semua adalah bukti dari pekerjaanku dalam Tuhan. ²Orang lain mungkin tidak menerima aku sebagai rasul, tetapi kamu pasti menerimaku sebagai rasul. Kamu semua merupakan bukti bahwa aku rasul dalam Tuhan.

³Beberapa orang mau menguji dan inilah jawabku: ⁴Tidakkah kami mempunyai hak untuk makan dan minum? ⁵Tidakkah kami mempunyai hak untuk membawa istri yang percaya dalam perjalanan kami? Rasul-rasul dan saudara-saudara Tuhan dan Petrus^a telah melakukan hal itu. ⁶Apakah hanya Barnabas dan aku yang harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup? ⁷Tidak ada tentara yang melayani dalam dinas ketentaraan dan membayar gajinya sendiri. Tidak ada orang yang menanam anggur di kebunnya dengan tidak memakan buah anggurnya sendiri. Tidak ada seorang gembala yang mengurus ternaknya tanpa pernah meminum susunya.

⁸Aku hanya menyebutkan yang berhubungan dengan hidup sehari-hari. Hukum Taurat Allah juga mengatakan hal yang sama. ⁹Ada tertulis dalam hukum Taurat Musa,* "Jika seekor

^a9:5 Petrus Secara harfiah: "Kefas" artinya "Batu karang."

lembu sedang mengirik biji-bijian, jangan menutup mulutnya dan melarangnya makan.^{7a} Jika Allah berkata demikian, apakah Ia hanya berpikir tentang lembu? Tidak.¹⁰ Sesungguhnya Ia sedang berbicara tentang kita. Nas itu berkata untuk kita, orang yang mengirik biji-bijian, mengharapkan mendapat bagiannya.¹¹ Kami menanam benih rohani di antara kamu. Jadi, kami harus dapat menuai sesuatu dari kamu untuk hidup ini. Apakah kami meminta terlalu banyak? Tidak.¹² Orang lain mempunyai hak untuk menerima hal itu dari kamu. Tentu kami juga mempunyai lebih banyak hak untuk itu, tetapi kami tidak mempergunakan hak itu. Sebaliknya, kami menanggung segala sesuatu supaya kami tidak menghambat pemberitaan Kabar Baik* tentang Kristus.¹³ Pasti kamu tahu bahwa orang yang bekerja di dalam Bait* mendapat makanan dari Bait. Dan orang yang melayani mezbah* mendapat bagian dari mezbah.¹⁴ Hal itu sama seperti orang yang bekerja untuk memberitakan Kabar Baik. Tuhan sudah memerintahkan orang yang memberitakan Kabar Baik untuk mendapat upahnya dari pekerjaan itu.

¹⁵ Dan aku belum menggunakan hak itu. Aku tidak berusaha untuk menerima apa pun dari kamu. Itu bukan tujuanku menuliskan ini. Lebih baik aku mati daripada hilang yang kubanggakan.¹⁶ Pekerjaan memberitakan Kabar Baik bukanlah alasan bagiku untuk memegahkan diri. Memberitakan Kabar Baik merupakan kewajibanku, yang harus kulaakukan. Celakalah aku jika tidak memberitakan Kabar Baik kepada orang.¹⁷ Jika aku melakukan pekerjaan memberitakan Kabar Baik sebab pilihanku sendiri, maka aku berhak untuk mendapat upah, tetapi aku tidak mempunyai pilihan. Aku harus memberitakan Kabar Baik serta melakukan tugas yang diberikan kepadaku.¹⁸ Jadi, apakah yang kuterima dari pekerjaan itu? Inilah upahku: yaitu pada saat aku memberitakan Kabar Baik

kepada orang, aku dapat memberikannya dengan cuma-cuma. Dengan cara itu, aku tidak menggunakan hak untuk dibayar dalam melakukan pekerjaan memberitakan Kabar Baik.

¹⁹ Aku bebas dan bukan milik siapa-siapa, tetapi aku menjadikan diriku hamba semua orang. Aku melakukan itu untuk menolong sebanyak mungkin orang untuk selamat.²⁰ Aku menjadi orang Yahudi bagi orang Yahudi. Aku melakukannya untuk memenangkan mereka. Aku sendiri tidak terikat pada hukum Taurat, tetapi untuk orang yang di bawah hukum Taurat, aku menjadi seorang yang terikat pada hukum Taurat. Aku melakukannya untuk memenangkan orang yang hidup di bawah hukum Taurat.²¹ Untuk orang yang hidup tanpa hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang tidak mempunyai hukum Taurat. Aku melakukannya untuk memenangkan orang yang hidup tanpa hukum Taurat. Sesungguhnya aku bukan tanpa hukum Allah, tetapi aku diatur oleh hukum Kristus.²² Bagi orang yang lemah aku menjadi seperti orang yang lemah supaya aku dapat menolong mereka untuk diselamatkan. Aku sudah menjadi segala-galanya bagi semua orang. Aku melakukannya supaya aku dapat menyelamatkan orang dengan semua jalan yang mungkin.²³ Aku melakukan semua itu sebab Kabar Baik. Aku melakukan hal itu supaya aku juga menerima berkat dari Kabar Baik itu.

²⁴ Kamu tahu bahwa dalam pertandingan semua pelari berlari, tetapi hanya satu yang mendapat hadiah. Jadi, berlailah sedemikian rupa, untuk menang.²⁵ Semua orang yang bersaing dalam pertandingan telah berlatih dengan tekun. Mereka berusaha menerima penghargaan. Mahkota hanyalah benda dunia yang tidak akan tahan lama, tetapi mahkota kita tidak akan berakhir.²⁶ Jadi, aku berlari seperti orang yang mempunyai sasaran. Aku bertanding seperti petinju yang memukul sesuatu, bukan hanya memukul angin.²⁷ Aku melatih tubuhku sendiri dan menguasainya.

Aku melakukannya supaya aku tidak ditolak Allah setelah aku memberitakan Kabar Baik kepada orang lain.

Peringatan dari Sejarah Umat Allah

10¹Saudara-saudara, aku mau supaya kamu tahu tentang yang terjadi pada nenek moyang kita pada zaman Musa.* Mereka berada di bawah awan^a dan berjalan melalui laut. ²Mereka telah dibaptis di dalam Musa, dalam awan, dan laut. ³Mereka memakan makanan rohani yang sama. ⁴Dan mereka minum minuman rohani yang sama. Mereka minum dari batu karang rohani yang menyertainya, batu karang itu adalah Kristus. ⁵Tetapi Allah tidak berkenan kepada sebagian besar dari mereka, dan mereka dibunuh di padang gurun.

⁶Yang terjadi itu merupakan contoh bagi kita. Contoh itu harus menghentikan kita menginginkan yang jahat seperti yang dilakukan mereka itu. ⁷Jangan menyembah berhala* seperti yang dilakukan oleh beberapa dari antaranya. Ada tertulis dalam Kitab Suci,* “Orang-orang itu duduk untuk makan dan minum, mereka berdiri untuk menari.”^b ⁸Kita tidak boleh melakukan percabulan seperti yang dilakukan oleh beberapa orang itu. Dalam satu hari mati 23.000 orang. ⁹Jangan menguji kesabaran Tuhan seperti yang dilakukan beberapa dari mereka. Mereka mati digigit ular. ¹⁰Jangan bersungut-sungut seperti beberapa dari mereka. Mereka dibunuh oleh malaikat pemusnah.

¹¹Yang terjadi pada mereka merupakan contoh. Dan hal itu dituliskan untuk nasihat bagi kita, yang hidup menjelang akhir zaman. ¹²Orang yang berpikir bahwa ia berdiri teguh harus waspada supaya tidak jatuh. ¹³Pencobaan-pencobaan yang kamu hadapi hanya seperti pencobaan yang dialami mereka, tetapi

kamu dapat mempercayai Allah. Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai lebih daripada yang dapat kamu tanggung. Pada saat kamu dicobai, Ia akan memberikan jalan keluar dari pencobaan itu sehingga kamu dapat bertahan.

¹⁴Jadi, Saudara-saudara terkasih, jauhilah penyembahan berhala. ¹⁵Aku berkata kepadamu seolah-olah kamu orang cerdik; kamu dapat menentukan sendiri apakah benar atau tidak yang telah kukatakan. ¹⁶Bukankah cawan berkat^c yang kita syukuri itu, merupakan gambaran bahwa kita turut ambil bagian dalam darah Kristus? Dan bukankah roti yang kita pecahkan itu merupakan gambaran bahwa kita turut ambil bagian dalam tubuh Kristus? ¹⁷Hanya ada sepotong roti, dan kita banyak, tetapi kita benar-benar satu tubuh, sebab kita turut ambil bagian dalam roti yang satu itu.

¹⁸Pikirkanlah yang terjadi ketika orang Israel* mempersembahkan kurban.* Ketika mereka makan daging yang dikurbankan, bukankah mereka makan bersama dengan Allah di meja persembahan? ¹⁹Apakah aku mengatakan bahwa persembahan kepada berhala sama seperti persembahan orang Yahudi? Tidak, sebab berhala tidak ada, dan yang dipersembahkan kepada berhala tidak mempunyai arti. ²⁰Aku berkata bahwa makanan yang dipersembahkan kepada berhala merupakan persembahan kepada roh-roh jahat, bukan kepada Allah. Dan aku tidak mau supaya kamu turut ambil bagian dengan roh-roh jahat. ²¹Kamu tidak boleh minum dari cawan Tuhan dan kemudian minum dari cawan roh-roh jahat. Kamu tidak boleh makan di meja perjamuan Tuhan dan kemudian makan dengan roh-roh jahat. ²²Hal itu akan membuat Tuhan cemburu.^d Kita tahu bahwa Ia jauh lebih kuat daripada kita.

^a**10:1** *awan* Awan menunjukkan jalan kepada orang Israel pada siang hari keluar dari Mesir dan menyeberangi Laut Merah. Lih. Kel. 13:20–22; 14:19, 20. ^b**10:7** Dikutip dari Kel. 32:6.

^c**10:16** *cawan berkat* Cawan tempat anggur yang dipakai oleh orang Kristen sewaktu perjamuan Tuhan untuk memperingati kematian Kristus. ^d**10:22** *membuat Tuhan cemburu* Baca Ul. 32:16, 17.

Pakailah Kebebasanmu untuk Kemuliaan Allah

²³Segala sesuatu diperbolehkan, tetapi tidak semuanya baik. Segala sesuatu diperbolehkan, tetapi tidak semuanya menguatkan iman. ²⁴Orang tidak boleh berusaha melakukan sesuatu yang hanya akan menolong dirinya sendiri. Ia harus berusaha melakukan yang baik untuk orang lain.

²⁵Makanlah daging yang dijual di pasar dan jangan bertanya tentang daging yang kamu kira tidak layak dimakan. ²⁶Kamu boleh memakannya sebab “bumi dan semua isinya adalah milik Tuhan.”^a

²⁷Orang yang belum percaya mungkin mengundang kamu makan, dan kamu mau datang; makanlah semua yang dihadirkan di hadapanmu. Jangan bertanya apakah makanan itu layak dimakan. ²⁸Tetapi jika ia mengatakan kepadamu, “Itu telah dipersembahkan kepada berhala,”^{*} jangan makan itu. Beberapa orang menganggap itu salah, dan itu dapat menimbulkan masalah terhadap orang yang mengatakan itu kepadamu. ²⁹Aku tidak bermaksud supaya kamu menganggapnya salah, tetapi orang lain dapat menganggapnya salah. Hanya itulah alasannya aku tidak mau makan daging. Kebebasanku tidak dapat ditentukan oleh pikiran orang lain. ³⁰Aku memakan makanan dengan ucapan syukur dan tidak ingin dikecam hanya sebab sesuatu yang kusyukuri.

³¹Jadi, jika kamu makan atau minum atau melakukan sesuatu, lakukanlah itu untuk kemuliaan Allah. ³²Jangan melakukan sesuatu yang membuat orang lain melakukan yang salah — orang Yahudi, orang Yunani, atau jemaat Allah. ³³Aku telah melakukan hal seperti itu. Aku berusaha untuk menyenangkan orang dengan semua cara. Aku tidak berusaha melakukan hal yang baik untukku. Aku berusaha untuk melakukan hal yang baik untuk orang banyak sehingga mereka dapat diselamatkan.

11 ¹Ikutilah teladanku, sama seperti aku meneladani Kristus.

Berada di bawah Kuasa

²Aku memuji kamu sebab kamu mengingat aku dalam segala hal. Kamu mengikuti dengan cermat semua ajaran yang kuberikan kepadamu. ³Tetapi aku mau, supaya kamu tahu tentang hal ini: Kepala dari setiap laki-laki adalah Kristus. Kepala dari perempuan adalah laki-laki.^b Dan Kepala dari Kristus adalah Allah.

⁴Setiap laki-laki yang bernubuat* atau berdoa dengan kepala yang bertudung, memalukan kepalanya. ⁵Tetapi setiap perempuan yang berdoa atau bernubuat harus menudungi kepalanya. Jika ia tidak menudungi kepalanya, berarti ia memalukan kepalanya. Ia menjadi sama seperti perempuan yang mencukur kepalanya. ⁶Jika seorang perempuan tidak menudungi kepalanya, hal itu sama seperti memotong semua rambutnya. Memotong rambut atau mencukur kepala merupakan hal yang memalukan bagi seorang perempuan. Dia harus menudungi kepalanya.

⁷Tetapi seorang laki-laki hendaknya tidak menudungi kepalanya, sebab dia gambar Allah dan menunjukkan kemuliaan Allah. Perempuan menunjukkan kemuliaan laki-laki. ⁸Laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi perempuanlah yang berasal dari laki-laki. ⁹Tetapi dalam Tuhan, perempuan dan laki-laki saling membutuhkan. ¹⁰Itulah sebabnya, perempuan harus menudungi kepalanya untuk menunjukkan, bahwa ia berada di bawah kuasa. Dan dia juga harus melakukan hal itu karena para malaikat.

¹¹Tetapi dalam Tuhan tidak ada perempuan tanpa laki-laki, dan tidak ada laki-laki tanpa perempuan. ¹²Hal itu benar sebab perempuan berasal dari laki-laki, tetapi juga laki-laki lahir dari perempuan. Sesungguhnya, semua berasal dari Allah.

¹³Ambillah keputusan untuk dirimu sendiri: Apakah benar seorang perempuan berdoa kepada Allah tanpa sesuatu di kepalanya? ¹⁴Bahkan alam pun mengajarkan kepadamu bahwa memalukan, bila seorang laki-laki berambut panjang.

^b **11:3** laki-laki Yang dimaksud ialah ‘suaminya.’

^a **10:26** Dikutip dari Mzm. 24:1; 50:12; 89:11.

¹⁵Rambut panjang merupakan kehormatan bagi seorang perempuan. Rambut panjang diberikan kepada perempuan untuk menudungi kepalanya. ¹⁶Beberapa orang mungkin masih ingin berdebat tentang hal itu, tetapi kita dan jemaat-jemaat Allah tidak menerima yang dilakukan mereka itu.

Perjamuan Tuhan

¹⁷Dalam hal-hal berikut ini, aku tidak memuji kamu. Pertemuan-pertemuanmu lebih menyakitimu daripada menolongmu. ¹⁸Pertama, aku mendengar bahwa, ketika kamu berkumpul sebagai jemaat, kamu terpecah-pecah. Dan sedikit banyaknya aku percaya dalam hal itu. ¹⁹Perlu juga ada perbedaan di antara kamu yang akan memperjelas siapakah di antara kamu yang sungguh-sungguh melakukan yang benar. ²⁰Ketika kamu berkumpul, sesungguhnya kamu tidak makan perjamuan Tuhan.^a ²¹Sebab ketika kamu makan, setiap orang makan tanpa menunggu yang lain. Beberapa orang ada yang kelaparan, dan yang lain kekenyangan sampai mabuk. ²²Kamu dapat makan atau minum di rumahmu sendiri. Tampaknya kamu berpikir bahwa jemaat Allah tidak penting. Kamu mempermalukan orang yang miskin. Apa yang harus kukatakan padamu? Apakah aku harus memujimu untuk hal itu? Aku tidak memujimu.

²³Ajaran yang kuberikan kepadamu sama seperti yang kuterima dari Tuhan: Pada malam ketika Tuhan Yesus diserahkan untuk dibunuh, Ia mengambil roti ²⁴dan bersyukur atas roti itu. Kemudian Yesus memecahkannya dan berkata, "Inilah tubuh-Ku yang Kuberikan untukmu. Lakukanlah itu untuk mengingat Aku." ²⁵Dengan cara yang sama, sesudah makan, Yesus mengambil secawan anggur. Yesus berkata, "Anggur ini menunjukkan perjanjian yang baru antara Tuhan dengan pengikut-Nya. Perjanjian

ini dimulai dengan darah-Ku. Apabila kamu minum ini, lakukanlah itu untuk mengingat Aku." ²⁶Setiap kali kamu makan roti dan minum dari cawan ini, berarti kamu memberitakan kematian Tuhan sampai kedatangan-Nya.

²⁷Jadi, jika ada orang makan roti atau minum dari cawan Tuhan dengan tidak menghormati-Nya, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. ²⁸Setiap orang harus memeriksa hatinya sebelum dia makan roti atau minum dari cawan itu. ²⁹Jika seorang makan roti atau minum dari cawan tanpa mengakui kamu tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya dengan jalan makan dan minum dari cawan itu. ³⁰Itulah sebabnya, banyak yang sakit dan lemah di tengah-tengahmu, dan banyak yang sudah mati. ³¹Tetapi jika kita menguji diri kita, Tuhan tidak akan menghakimi kita. ³²Tetapi apabila Tuhan menghakimi kita, Ia menghukum kita untuk menunjukkan jalan yang benar. Ia melakukan hal itu supaya kita tidak dihukum bersama-sama dengan dunia ini.

³³Jadi, Saudara-saudara, apabila kamu berkumpul untuk makan dan minum, biarlah kamu saling menunggu. ³⁴Jika ada seorang yang sangat lapar untuk menunggu, sebaiknya ia makan dahulu di rumahnya, supaya kamu jangan berkumpul untuk dihukum. Aku akan mengatakan kepadamu tentang yang lain apabila aku datang.

Karunia Roh Kudus

12 ¹Sekarang, Saudara-saudara, aku mau supaya kamu memahami tentang karunia-karunia Roh. ²Kamu mengingat hidupmu sebelum kamu menjadi orang percaya. Kamu membiarkan dirimu dipengaruhi dan dipimpin kepada penyembuhan berhal,* yaitu yang tidak mempunyai hidup. ³Jadi, aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun dapat berkata dengan pertolongan Roh Allah, "Terkutuklah Yesus." Dan tidak seorang pun dapat berkata, "Yesus adalah Tuhan," tanpa pertolongan Roh Kudus.*

^a11:20 *Perjamuan Tuhan* Perjamuan khusus yang dikatakan Yesus kepada pengikut-pengikut-Nya supaya dilakukan untuk mengingat Dia. Lih. Luk. 22:14-20.

⁴Ada berbagai karunia Roh,* tetapi semua berasal dari Roh yang sama. ⁵Dan ada berbagai cara pelayanan, dan semua itu berasal dari Tuhan yang sama. ⁶Dan ada berbagai cara Allah bekerja di dalam manusia, tetapi semua cara itu datangnya dari Allah yang sama. Allah bekerja di dalam kita semuanya untuk melakukan segala sesuatu.

⁷Sesuatu yang dari Roh dapat dilihat pada setiap orang. Roh memberikannya kepada setiap orang untuk menolong orang lain. ⁸Roh memberikan kemampuan kepada seseorang berkata-kata dengan hikmat. Dan Roh yang sama memberikan kemampuan kepada orang yang lain berbicara dengan pengetahuan. ⁹Roh yang sama memberikan iman kepada seseorang. Dan Roh yang satu itu juga memberikan kemampuan menyembuhkan. ¹⁰Roh itu memberikan kemampuan kepada orang melakukan mukjizat,* kepada yang lain bernubuat,* dan kepada yang lain kemampuan membedakan roh yang baik dari yang jahat. Roh itu juga memberikan kemampuan kepada orang berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh, dan kepada orang lain kemampuan menerjemahkan bahasa itu. ¹¹Satu Roh, Roh yang sama, melakukan semuanya itu. Roh itu menentukan karunia untuk setiap orang.

Tubuh Kristus

¹²Tubuh manusia hanya satu, tetapi mempunyai banyak bagian. Ya, banyak bagian dalam satu tubuh, tetapi semuanya membentuk hanya satu tubuh. Kristus juga demikian. ¹³Kita semua telah dibaptis* ke dalam satu tubuh oleh satu Roh,* baik orang Yahudi atau orang Yunani, baik hamba atau orang yang bebas. Dan kepada kita semua telah diberikan Roh yang sama.^a

¹⁴Tubuh manusia mempunyai lebih dari satu anggota. Tubuh mempunyai banyak anggota. ¹⁵Kaki dapat mengata-

kan, “Aku bukan tangan. Jadi, aku bukan milik tubuh.” Dengan mengatakan yang demikian, kaki tetap bagian dari tubuh. ¹⁶Telinga dapat berkata, “Aku bukan mata. Jadi, aku bukan bagian dari tubuh.” Dengan mengatakan yang demikian, mata tetap bagian dari tubuh. ¹⁷Jika seluruh tubuh adalah mata, tubuh tidak dapat mendengar. Jika seluruh tubuh adalah telinga, tubuh tidak dapat mencium apa pun. ^{18–19}Jika seluruh tubuh hanya satu bagian, maka tidak ada tubuh. Sesungguhnya Allah menetapkan bagian-bagian tubuh sesuai dengan yang dikehendaki-Nya. Ia membuat tempat untuk setiap anggota. ²⁰Jadi, banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh.

²¹Mata tidak bisa berkata kepada tangan, “Aku tidak membutuhkanmu.” Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki, “Aku tidak membutuhkanmu.” ²²Bagian-bagian tubuh yang tampaknya lemah sesungguhnya sangat penting. ²³Dan bagian tubuh yang kita anggap kurang terhormat, justru harus mendapat perhatian khusus. Dan kita berperilaku secara khusus bagian tubuh yang tidak kita mau tunjukkan. ²⁴Semakin indah bagian tubuh kita, itu tidak memerlukan perhatian khusus. Allah mempersatukan tubuh dan memberikan penghormatan khusus kepada bagian-bagian tubuh yang memerlukannya. ²⁵Allah melakukan itu supaya tubuh kita tidak terpecah-pecah, bahkan supaya setiap bagian diperlakukan sama seperti yang lain. ²⁶Jika satu bagian tubuh menderita, seluruh tubuh ikut menderita. Atau jika satu bagian tubuh dimuliakan, semua bagian yang lain juga akan dimuliakan.

²⁷Kamu semua adalah tubuh Kristus dan masing-masing merupakan bagian dari tubuh itu. ²⁸Dan di jemaat telah diberikan Allah tempat pertama-tama kepada rasul-rasul,* kedua kepada nabi-nabi,* dan ketiga kepada guru-guru. Kemudian Allah memberikan tempat kepada mereka yang membuat mukjizat,* yang memiliki karunia penyem-

^a12:13 *Dan ... yang sama* Secara harfiah: “Dan kita semua telah diberi Roh yang sama untuk diminum.”

buatan, yang dapat menolong yang lain, yang dapat memimpin, dan yang dapat berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh. ²⁹Tidak semua orang menjadi rasul, nabi, atau guru. Tidak semua melakukan mukjizat. ³⁰Tidak semua memiliki karunia menyembuhkan atau berbicara dalam berbagai bahasa Roh. Tidak semua dapat menerjemahkan bahasa itu. ³¹Tetapi sesungguhnya kamu harus merindukan untuk menerima karunia Roh yang lebih besar.

Kasih Merupakan Karunia yang Terbaik

Dan sekarang aku akan menunjukkan jalan yang terbaik dari semua.

13 ¹Meskipun aku dapat berbicara dalam berbagai bahasa manusia bahkan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak memiliki kasih, aku hanyalah lonceng yang berisik atau gong yang gemerincing. ²Meskipun aku memiliki karunia untuk bernubuat,* atau aku mengerti semua rahasia Allah dan tahu tentang segala sesuatu; dan aku memiliki iman yang besar sehingga dapat memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak memiliki kasih, aku tidak berarti apa-apa. ³Meskipun aku memberikan semua yang kumiliki untuk orang miskin, bahkan aku menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak memiliki kasih, aku tidak menerima apa-apa.

⁴Kasih itu sabar, murah hati, tidak iri, tidak memegahkan diri, dan tidak sombong. ⁵Kasih itu tidak kasar, tidak memikirkan diri sendiri, tidak mudah marah, tidak mengingat-ingat kesalahan yang dibuat orang lain. ⁶Kasih itu tidak bersukacita atas kejahatan, tetapi bersukacita atas kebenaran. ⁷Kasih menanggung segala sesuatu, mempercayai segala sesuatu, berpengharapan atas segala sesuatu, dan sabar terhadap segala sesuatu.

⁸Kasih tidak pernah berakhir. Karunia bernubuat akan berakhir, karunia berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh akan berakhir. Karunia pengetahuan pun akan berakhir. ⁹Segala sesuatu akan berakhir karena pengetahuan dan

nubuat yang kita miliki tidak sempurna. ¹⁰Jika yang sempurna itu datang, hal yang tidak sempurna akan berakhir.

¹¹Ketika aku masih kanak-kanak, aku berbicara seperti kanak-kanak; aku berpikir seperti kanak-kanak; aku membuat rencana seperti kanak-kanak. Ketika aku dewasa, aku berhenti melakukan hal yang kekanak-kanakan. ¹²Demikian pulalah dengan kita. Sekarang kita seperti melihat kepada cermin yang kabur, tetapi kemudian kita akan melihat dengan jelas. Sekarang aku hanya tahu tentang sebagian, tetapi pada saat itu aku akan mengerti semuanya, seperti Allah telah mengenal aku. ¹³Jadi, ketiga hal ini akan terus berlangsung: iman, pengharapan, dan kasih. Dan yang terbesar di antaranya ialah kasih.

Karunia Roh Membantu Jemaat

14 ¹Kasih merupakan sesuatu yang harus kamu kejar. Kamu harus berusaha sungguh-sungguh untuk menerima karunia-karunia Roh.* Dan karunia yang terutama ialah bernubuat.* ²Aku akan menjelaskan alasannya: Orang yang mempunyai karunia berkata-kata dalam bahasa Roh, ia tidak berbicara dengan manusia. Ia berbicara dengan Allah. Tidak ada yang mengertinya sebab oleh Roh ia membicarakan yang rahasia. ³Tetapi orang yang bernubuat, ia berbicara kepada manusia. Ia menguatkan iman, mendorong, dan menghibur orang lain. ⁴Orang yang berbicara dalam berbagai bahasa Roh hanya menguatkan imannya sendiri, tetapi orang yang bernubuat, ia menguatkan iman jemaat. ⁵Aku mau supaya kamu semua mendapat karunia berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh, tetapi lebih daripada itu, aku ingin kamu bernubuat. Orang yang bernubuat lebih besar daripada orang yang hanya berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh, tetapi ia sama besarnya dengan orang yang bernubuat, jika bahasa itu juga dapat diterjemahkannya, sehingga jemaat dikuatkan dalam iman melalui yang dikatakannya.

⁶Saudara-saudara, apakah aku akan menolong kamu jika aku datang kepadamu dan berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh? Tidak. Aku hanya akan menolongmu jika aku membawa pernyataan Allah kepadamu atau pengetahuan, nubuat, atau ajaran. ⁷Hal itu sama seperti benda mati yang berbunyi, umpamanya suling atau kecapi. Jika nada alat-alat musik yang berbeda itu tidak jelas, maka kamu tidak dapat mengetahuinya lagu yang dimainkan. ⁸Dalam suatu perang jika terompet tidak berbunyi dengan kuat, para tentara tidak akan tahu tentang itu, bahwa mereka harus bersiap untuk perang. ⁹Demikian juga halnya dengan kamu yang berbicara dalam berbagai bahasa Roh. Kata-kata yang diucapkan harus jelas. Jika kamu tidak berbicara dengan jelas, maka tidak ada orang yang mengerti. Kamu seperti berbicara kepada angin. ¹⁰Berbagai-bagai bahasa di dunia, dan semua mempunyai arti. ¹¹Jadi, jika aku tidak mengerti arti kata-kata yang diucapkan orang kepadaku, maka aku menjadi orang asing bagi yang berbicara itu, dan dia menjadi orang asing bagiku. ¹²Demikian juga halnya dengan kamu. Kamu sangat menginginkan karunia Roh. Jadi, usahakanlah hal itu untuk membantu jemaat bertumbuh semakin kuat.

¹³Jadi, orang yang mempunyai karunia berkata-kata dalam bahasa Roh harus berdoa, supaya ia juga dapat menerjemahkannya. ¹⁴Jika aku berdoa dalam bahasa Roh, yang berdoa adalah rohku, aku tidak berpikir apa-apa. ¹⁵Jadi, apakah yang harus aku perbuat? Aku akan berdoa dengan rohku dan juga dengan akalku. Aku akan menyanyikan pujian dengan rohku, tetapi aku juga bernyanyi dengan akalku. ¹⁶Mungkin kamu memuji Allah dengan rohmu, tetapi orang yang tidak mengerti apa pun, tidak dapat mengatakan "Amin"* atas ucapan syukurmu, sebab ia tidak mengerti yang kamu katakan. ¹⁷Mungkin kamu bersyukur kepada Allah dengan cara yang baik, tetapi iman orang lain tidak dikuatkan olehnya.

¹⁸Aku bersyukur kepada Allah karena aku dapat berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh lebih daripada karuniamu. ¹⁹Tetapi dalam pertemuan jemaat aku lebih suka mengatakan lima kata yang dapat dimengerti daripada banyak kata-kata dalam bahasa Roh. Aku lebih suka berbicara dengan pengertianku sehingga aku dapat mengajar orang lain.

²⁰Saudara-saudara, jangan berpikir seperti anak-anak. Dalam hal yang jahat, jadilah seperti bayi, tetapi dalam akalmu, kamu harus sudah dewasa.

²¹Ada tertulis dalam hukum Taurat,^a

"Dengan memakai orang yang berbicara dalam bahasa yang berbeda dan menggunakan bibir orang asing, Aku akan berbicara kepada bangsa ini, tetapi mereka tetap tidak mendengarkan Aku."

Yesaya 28:11-12

Itulah yang dikatakan Tuhan.

²²Dan dari hal itu kita lihat bahwa pemakaian bahasa Roh menunjukkan bagaimana Allah memperlakukan orang-orang yang tidak percaya, bukan orang yang percaya. Dan ubuat menunjukkan bagaimana Allah bekerja melalui orang yang sudah percaya, bukan melalui yang belum percaya. ²³Sekiranya seluruh jemaat berkumpul dan kamu semuanya berbicara dalam berbagai bahasa Roh, jika beberapa orang datang yang belum mengerti apa pun atau belum percaya, kamu akan dikatakannya gila. ²⁴Tetapi sebaliknya kamu semua bernubuat* dan ada orang yang datang yang belum percaya atau belum mengerti, dosanya akan ditunjukkan kepadanya, dan dia akan diadili oleh semua yang kamu katakan. ²⁵Hal-hal rahasia yang ada di dalam hatinya akan dinyatakan. Maka ia akan berlutut dan menyembah Allah serta mengaku, "Sesungguhnya Allah beserta kamu."

^a **14:21** *hukum Taurat* Di sini maksudnya "Perjanjian Lama."

Pertemuan Harus Membantu Jemaat

²⁶Jadi, Saudara-saudara, apakah yang akan kamu perbuat? Apabila kamu berkumpul, seorang mempunyai nyanyian, yang lain mengajar, orang lain lagi mempunyai kebenaran yang baru dari Allah, yang lain berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh, dan yang lain menerjemahkannya. Tujuan dari semua itu haruslah untuk menguatkan iman jemaat. ²⁷Jika kamu berkumpul bersama, dan ada orang yang berbicara kepada kelompok itu dalam bahasa Roh, maka hal itu seharusnya dikatakan oleh dua atau tidak lebih dari tiga orang. Mereka harus berbicara satu persatu. Dan harus ada orang lain yang menerjemahkannya. ²⁸Jika tidak ada orang yang menerjemahkan, ia harus berhenti berbicara. Mereka hanya boleh berbicara kepada dirinya sendiri dan kepada Allah.

²⁹Dan hanya dua atau tiga nabi* yang boleh berbicara. Biarlah yang lain menilai yang dikatakannya. ³⁰Jika ada berita baru dari Allah datang kepada orang lain yang sedang duduk, pembicara pertama harus diam. ³¹Kamu semua boleh bernubuat* satu-persatu. Dengan cara demikian, orang lain dapat belajar dan berseangat. ³²Roh-roh nabi ada dalam kendali para nabi sendiri. ³³Allah bukanlah Allah pengacau, tetapi Allah damai sejahtera. Hal itu sama di semua pertemuan jemaat Allah.

³⁴Para perempuan sebaiknya berdiam diri dalam pertemuan jemaat. Para perempuan tidak diizinkan mengeluarkan pendapat, mereka harus tunduk seperti yang dikatakan hukum Taurat. ³⁵Jika ada sesuatu yang ingin diketahui perempuan, hendaklah mereka menanyakan kepada suaminya di rumah. Adalah hal yang memalukan jika perempuan berbicara di pertemuan jemaat. ³⁶Apakah firman Allah datangnya dari kamu? Tidak. Atau apakah hanya kepada kamu firman itu disampaikan? Tidak.

³⁷Jika ada orang berpikir, bahwa ia adalah nabi atau yang dipenuhi Roh, ia harus mengerti yang kutuliskan ini adalah

perintah Tuhan. ³⁸Jika ia tidak mengindahkan hal itu, janganlah peduli padanya.

³⁹Jadi, Saudara-saudara, kamu harus sungguh-sungguh merindukan untuk bernubuat. Dan jangan melarang orang menggunakan karunia berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh, ⁴⁰tetapi semuanya harus dilakukan dengan cara yang benar dan teratur.

Kabar Baik tentang Kristus

15 ¹Sekarang Saudara-saudara, aku ingin mengingatkan kamu tentang Kabar Baik* yang sudah kuberitakan. Kamu sudah menerima berita itu dan tetap kuat di dalamnya. ²Kamu sudah diselamatkan dengan berita itu. Kamu harus terus teguh mempercayai yang telah kuberitakan kepada kamu. Jika tidak, maka sia-sialah kamu menjadi percaya.

³Aku telah menyampaikan kepadamu berita yang kuterima. Hal yang paling penting ialah: bahwa Kristus telah mati untuk dosa-dosa kita, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,* ⁴bahwa Kristus sudah dikuburkan dan sudah bangkit pada hari ketiga sesuai dengan Kitab Suci, ⁵bahwa Kristus sudah menampakkan diri-Nya kepada Petrus dan kemudian kepada ke-12 pengikut. ⁶Sesudah itu, Kristus menampakkan diri kepada lebih 500 orang pada waktu yang sama. Sebagian besar mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa sudah meninggal. ⁷Sesudah itu Kristus menampakkan diri kepada Yakobus dan kemudian kepada semua rasul.* ⁸Yang terakhir, Kristus menampakkan diri kepadaku, seperti bayi yang lahir sebelum waktunya.

⁹Semua rasul lainnya lebih besar daripadaku sebab aku telah menganiaya gereja Allah. Itulah sebabnya, aku tidak layak disebut rasul. ¹⁰Tetapi karena anugerah-Nya, aku ada sebagaimana aku ada sekarang ini. Dan anugerah yang diberikan kepadaku tidak sia-sia. Aku bekerja lebih giat daripada para rasul yang lain, tetapi aku bukan satu-satunya yang bekerja. Semua itu dikerjakan Allah melalui aku karena anugerah-Nya. ¹¹Maka,

baik aku atau rasul-rasul lain yang memberitakannya, kami semua memberitakan hal yang sama kepada semua orang, dan itulah yang kamu percayai.

Kita akan Bangkit dari Kematian

¹²Kami memberitakan kepada setiap orang bahwa Kristus telah bangkit dari kematian. Jadi, mengapa beberapa di antaramu mengatakan, tidak ada kebangkitan* dari kematian? ¹³Andaikata manusia tidak dibangkitkan dari kematian, Kristus tidak pernah dibangkitkan dari kematian. ¹⁴Dan sekiranya Kristus tidak pernah bangkit, maka pemberitaan yang kami sampaikan tidak berguna. Dan imanmu juga sia-sia. ¹⁵Kami juga bersalah karena berdusta tentang Allah, sebab kami telah memberitakan, bahwa Allah telah membangkitkan Kristus. ¹⁶Jika benar orang mati tidak dibangkitkan, Kristus juga tidak dibangkitkan. ¹⁷Dan jika Kristus tidak bangkit dari kematian, imanmu sia-sia, dan kamu masih hidup dalam dosamu. ¹⁸Dan orang yang di dalam Kristus yang sudah mati akan hilang. ¹⁹Jika pengharapan kita akan Kristus hanya untuk hidup di dunia ini, kita-lah yang paling malang di antara manusia.

²⁰Tetapi Kristus sungguh-sungguh sudah dibangkitkan dari kematian — yaitu yang pertama dari semua orang percaya yang sudah meninggal. ²¹Kematian terjadi pada manusia karena perbuatan satu orang, tetapi kebangkitan dari kematian juga terjadi karena satu Orang. ²²Di dalam Adam kita semua mati. Dengan cara yang sama, di dalam Kristus kita semua akan dihidupkan kembali, ²³tetapi masing-masing menurut urutannya. Yang pertama kali dibangkitkan ialah Kristus, kemudian pada kedatangan-Nya kembali, semua milik Kristus. ²⁴Kemudian berakirlah semuanya. Kristus akan membina-sakan semua pemerintahan, penguasa, dan kekuatan, lalu menyerahkan Kerajaan itu kepada Allah Bapa.

²⁵Kristus harus memerintah sampai Allah menyerahkan semua musuh ke bawah kuasa-Nya. ²⁶Musuh terakhir yang akan dibinasakan adalah kematian.

²⁷Kitab Suci* mengatakan, “Allah meletakkan segala sesuatu ke bawah kuasa-Nya.”^a Jika dikatakan ‘segala sesuatu’, jelaslah bahwa Allah sendiri tidak termasuk di dalamnya. Allah yang meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa Kristus. ²⁸Sesudah semuanya diletakkan ke bawah kuasa Kristus, kemudian Kristus sendiri akan menaklukkan diri-Nya ke bawah kuasa Allah, yang meletakkan semuanya ke bawah kuasa Kristus. Ia akan menaklukkan diri ke bawah kuasa Allah sehingga Allah akan menjadi penguasa mutlak atas segala sesuatu.

²⁹Jika orang tidak pernah dibangkitkan dari kematian, lalu apakah yang akan dilakukan oleh orang yang telah dibaptis* terhadap orang yang sudah mati? Jika orang mati tidak akan bangkit, mengapa orang harus dibaptis bagi mereka?

³⁰Bagaimana dengan kita? Mengapa kita membuat diri kita sendiri dalam bahaya setiap waktu? ³¹Aku mati setiap hari. Ya, Saudara-saudara, aku bangga akan kamu dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. ³²Aku telah berjuang melawan binatang buas di Efesus. Jika aku telah melakukan hal itu hanya untuk alasan kemanusiaan, yaitu untuk memuaskan kebanggaanku, aku tidak akan mendapat apa-apa. Jika manusia tidak bangkit dari kematian, “marilah kita makan dan minum, karena besok kita akan mati.”^b

³³Janganlah menjadi bodoh, “Pergaulan yang buruk akan membinasakan kebiasaan yang baik.” ³⁴Kembalilah kepada jalan pikiranmu yang benar dan berhentilah berbuat dosa. Beberapa orang di antara kamu tidak mengenal Allah. Aku mengatakan hal itu untuk memermalukan kamu.

Tubuh yang Bagaimana akan Kita Miliki?

³⁵Beberapa orang mungkin akan bertanya, “Bagaimana orang mati dibangkitkan? Tubuh yang bagaimana akan dimilikinya?” ³⁶Itu adalah pertanyaan yang bodoh. Jika kamu menanam sesuatu,

^a 15:27 Dikutip dari Mzm. 8:6. ^b 15:32 Dikutip dari Yes. 22:13; 56:12.

benih itu harus mati dalam tanah sebelum dapat hidup dan tumbuh. ³⁷Dan jika kamu menanam sesuatu, yang kamu tanam itu tidak mempunyai 'tubuh' yang sama seperti yang akan datang. Yang kamu tanam adalah benih, mungkin biji gandum atau biji yang lain, ³⁸tetapi Allah memberi kepadanya tubuh yang sudah direncanakan-Nya. Dan Dia memberi kepada masing-masing benih tubuhnya sendiri. ³⁹Banyak jenis daging untuk membentuk tubuh: Ada jenis daging manusia, yang berbeda dari jenis daging binatang. Jenis daging burung beda lagi, dan berbeda pula dari jenis daging ikan. ⁴⁰Ada tubuh surgawi dan ada tubuh duniawi. Keindahan tubuh surgawi adalah satu jenis. Keindahan tubuh duniawi adalah jenis lain. ⁴¹Matahari mempunyai satu jenis keindahan, bulan mempunyai keindahan yang lain, dan bintang mempunyai yang lain lagi. Dan setiap bintang mempunyai keindahannya masing-masing.

⁴²Demikian pula halnya dengan kebangkitan* orang mati. Tubuh yang 'ditanam' akan hancur dan busuk, tetapi tubuh yang bangkit tidak dapat binasa. ⁴³Ketika tubuh 'ditanam', itu hina, tetapi dibangkitkan dalam kemuliaan. Ketika tubuh itu 'ditanam', itu lemah, tetapi apabila dibangkitkan, mempunyai kuasa. ⁴⁴Tubuh yang 'ditanam' adalah tubuh jasmani. Apabila dibangkitkan, itu adalah tubuh rohani.

Ada tubuh jasmani, ada juga tubuh rohani. ⁴⁵Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, * "Manusia pertama Adam menjadi makhluk yang hidup,"^a tetapi Adam yang terakhir^b adalah Roh yang memberi hidup. ⁴⁶Bukan manusia rohani yang datang lebih dahulu. Yang pertama datang manusia jasmani; kemudian baru yang rohani. ⁴⁷Manusia pertama diciptakan dari debu tanah. Manusia kedua datang dari surga. ⁴⁸Manusia adalah milik bumi seperti

manusia pertama dari debu tanah. Orang yang menjadi milik surga adalah seperti Dia yang datang dari surga. ⁴⁹Kita diciptakan dengan memakai rupa seperti mereka yang diciptakan dari debu, kita akan memakai rupa seperti Orang yang datang dari surga.

⁵⁰Saudara-saudara, aku mengatakan ini kepadamu: Daging dan darah tidak dapat menjadi bagian dalam Kerajaan Allah. Sesuatu yang dapat binasa tidak dapat menjadi bagian dari yang tidak dapat binasa. ⁵¹Dengarlah rahasia ini: Kita semua tidak akan mati, tetapi kita akan diubah. ⁵²Hanya dalam sekejap mata kita akan diubah. Hal itu akan terjadi ketika terompet terakhir ditiup. Terompet akan ditiup dan semua orang percaya yang sudah mati akan dibangkitkan untuk hidup selama-lamanya. Dan kita juga akan diubah. ⁵³Tubuh yang dapat binasa harus dibungkus dengan yang tidak dapat binasa. Dan tubuh yang dapat mati, harus dibungkus dengan yang tidak dapat mati. ⁵⁴Jadi, tubuh yang akan binasa akan membungkus dirinya sendiri dengan yang tidak akan binasa. Dan tubuh yang mati akan membungkus dirinya dengan yang tidak dapat mati. Dengan demikian, terjadilah firman yang tertulis ini,

"Kematian sudah ditelan dalam kemenangan." *Yesaya 25:8*

⁵⁵"Hai kematian, di manakah kemenanganmu?

Hai kuburan, di manakah kuasamu untuk menyakitiku?" *Hosea 13:14*

⁵⁶Kuasa kematian untuk menyakitiku ialah dosa. Dan kuasa dosa ialah hukum Taurat. ⁵⁷Kita bersyukur kepada Allah yang telah memberikan kemenangan kepada kita melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

⁵⁸Jadi, Saudara-saudara, berdirilah teguh. Jangan biarkan sesuatu mengubahmu. Berikanlah dirimu sepenuhnya kepada pekerjaan Tuhan. Kamu tahu bahwa pekerjaanmu dalam Tuhan tidak pernah sia-sia.

^a15:45 Dikutip dari Kej. 2:7. ^b15:45 Adam Nama "Adam" artinya manusia. Di sini "Adam yang terakhir" menunjuk kepada Kristus, "Manusia Surgawi."

Bantuan untuk Saudara Seiman

16¹Sekarang aku menulis tentang pengumpulan uang untuk umat Allah. Lakukanlah hal yang sama seperti yang kuperintahkan kepada jemaat-jemaat di Galatia: ²Setiap hari minggu, hendaklah kamu masing-masing menabung uang seberapa yang dapat kamu hemat sesuai dengan yang kamu peroleh. Dan simpanlah itu pada suatu tempat sehingga kamu tidak perlu mengumpulkan uang setelah aku datang. ³Apabila aku datang, aku akan mengirim beberapa orang untuk mengambil pemberianmu untuk Yerusalem, yang kamu setuju untuk pergi. Aku akan mengutusnyanya dengan surat pengantar. ⁴Jika lebih baik aku juga pergi, mereka akan pergi bersama aku.

Rencana Paulus

⁵Aku merencanakan untuk pergi lewat Makedonia, jadi aku akan mengunjungi kamu sesudah aku di Makedonia. ⁶Mungkin aku akan tinggal bersama kamu beberapa waktu. Aku dapat tinggal selama musim dingin supaya kamu dapat menolong aku dalam perjalanan, ke mana pun aku pergi. ⁷Aku tidak mau mengunjungimu hanya sepintas lalu sebab aku harus pergi ke tempat lain. Aku berharap dapat tinggal lebih lama bersama kamu jika Tuhan mengizinkan, ⁸tetapi aku akan tinggal di Efesus sampai Pentakosta. ⁹Aku tinggal di sana sebab ada kesempatan baik bagiku untuk pekerjaan besar dan penting, yang diberikan kepadaku sekarang. Dan banyak orang yang menentang pekerjaan itu.

¹⁰Bila Timotius mengunjungi kamu, usahakan membuatnya merasa senang tinggal bersamamu. Ia bekerja untuk Tuhan seperti aku. ¹¹Jadi, kamu tidak boleh menolaknya. Bantulah dia dalam perjalanannya dengan berkat yang ada padamu sehingga ia dapat kembali kepa-

daku. Aku mengharapkannya kembali bersama saudara-saudara seiman lainnya.

¹²Sekarang tentang saudara kita Apolos: Aku telah mendesaknya untuk mengunjungi kamu bersama saudara-saudara yang lain, tetapi ia tidak yakin dapat pergi sekarang. Jika ia mempunyai kesempatan, tentu kamu akan dikunjungi.

Paulus Mengakhiri Suratnya

¹³Waspadalah. Tetaplah teguh dalam iman. Beranilah dan tetaplah kuat. ¹⁴Lakukan segala sesuatu dalam kasih.

¹⁵Kamu tahu bahwa Stefanus dan keluarganya adalah orang percaya yang pertama di Akhaya. Mereka memberikan dirinya untuk melayani umat Allah. Aku meminta kepada kamu, Saudara-saudara, ¹⁶untuk mengikuti pimpinan orang seperti itu, dan orang lain yang bekerjasama dan melayani bersama mereka.

¹⁷Aku bergembira atas kedatangan Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus. Kamu tidak berada di sini, tetapi mereka menggantikan kehadiranmu. ¹⁸Mereka telah menyegarkan rohku dan rohmu. Kamu harus menghargai orang seperti itu.

¹⁹Jemaat-jemaat di Asia menyampaikan salam kepada kamu. Akwila dan Priskila menyampaikan salam kepadamu dalam Tuhan. Juga jemaat yang berkumpul di rumah mereka menyampaikan salam kepadamu. ²⁰Semua saudara seiman di sini menyampaikan salam kepadamu. Bersalam-salamanlah dengan cium kuduk bila kamu bertemu.

²¹Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri.

²²Terkutuklah orang yang tidak mengasihi Tuhan.

Datanglah, ya Tuhan.^a

²³Semoga Tuhan Yesus memberikan berkat kepadamu.

²⁴Kasihku bersama kamu semua dalam Kristus Yesus.

^a16:22 *Datanglah, ya Tuhan* Terjemahan dalam bahasa Aram "marana tha."

2 Korintus

1 ¹Dari Paulus, seorang rasul* Kristus Yesus atas kehendak Allah, dan dari Timotius, saudara kita dalam Kristus,

kepada jemaat Allah di Korintus dan kepada semua umat Allah di seluruh daerah Akhaya:

²Semoga Allah Bapa kita dan Yesus Kristus, Tuhan kita, memberikan berkat dan damai sejahtera kepada kamu.

Paulus Bersyukur kepada Allah

³Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah dari segala penghiburan.

⁴Ia menghibur kami dalam setiap masalah yang kami hadapi sehingga kami juga dapat menghibur orang lain yang mempunyai masalah. Kami dapat menghibur mereka dengan penghiburan yang kami terima dari Allah. ⁵Kami mendapat bagian dalam berbagai penderitaan Kristus. Dengan demikian, kami juga mendapat penghiburan melalui Kristus. ⁶Jika kami menghadapi masalah, maka hal itu merupakan penghiburan dan keselamatan bagimu. Jika kami mendapat penghiburan, itu merupakan penghiburan bagi kamu. Itu menolong kamu untuk menerima penderitaan dengan sabar, seperti penderitaan yang kami alami. ⁷Harapan kami terhadap kamu sangat teguh. Kami tahu bahwa kamu juga ikut menderita bersama kami dan juga mendapat penghiburan bersama kami.

⁸Saudara-saudara, kami mau supaya kamu tahu tentang penderitaan yang kami alami di Asia. Kami mendapat beban yang besar di sana yang lebih berat daripada kekuatan kami, sampai kami putus harapan atas hidup kami. ⁹Dalam hati kami telah yakin bahwa

kami akan mati. Hal itu terjadi supaya kami tidak yakin pada diri kami sendiri, tetapi percaya kepada Allah, yang membangkitkan orang mati. ¹⁰Allah sudah menyelamatkan kami dari bahaya kematian yang besar dan akan terus menyelamatkan kami. Kami sudah menaruh pengharapan kami kepada-Nya, dan Dia akan terus menyelamatkan kami. ¹¹Dan kamu dapat menolong kami dengan doamu. Kemudian banyak orang akan bersyukur untuk kami — bahwa Allah telah memberkati kami, karena banyaknya doa mereka.

Perubahan Rencana Paulus

¹²Iniilah yang kami banggakan, dan aku dapat mengatakan dengan segenap hatiku bahwa itu benar: Dalam segala hal yang sudah kami kerjakan di dunia ini, kami melakukannya dengan hati yang jujur dan murni dari Allah. Dan hal itu semakin nyata dalam perbuatan yang kami lakukan bersama dengan kamu. Kami melakukannya karena anugerah Allah, bukan karena hikmat yang dari dunia ini. ¹³Yang kami tuliskan kepadamu merupakan yang dapat kamu baca dan mengerti. Dan aku sangat berharap bahwa kamu betul-betul mengerti, ¹⁴seperti tentang kami, yang sudah kamu mengerti. Aku berharap supaya kamu tahu, bahwa kamu dapat bangga atas kami, seperti kami juga bangga atas kamu pada hari Tuhan Yesus datang kembali.

¹⁵Aku sangat yakin akan hal itu. Oleh sebab itulah, aku telah merencanakan untuk lebih dahulu mengunjungi kamu, sehingga kamu mendapat berkat kedua kalinya. ¹⁶Aku telah merencanakan untuk mengunjungi kamu dalam perjalanan ke Makedonia. Kemudian aku

akan mengunjungi kamu lagi dalam perjalanan pulang. Aku mau mendapat bantuanmu dalam perjalananku ke Yudea. ¹⁷Apakah kamu mengira aku membuat rencana itu dengan tidak berpikir? Atau mungkin kamu mengira bahwa aku membuat rencana itu seperti rencana dunia, sehingga aku berkata, “Ya, ya” dan “Tidak, tidak” pada saat yang sama?

¹⁸Jika kamu percaya kepada Allah, maka kamu juga dapat percaya bahwa kami tidak mengatakan “ya” dan “tidak” pada saat yang sama. ¹⁹Yesus Kristus, Anak Allah yang diberitakan oleh Silas,^a Timotius, dan aku bukanlah “Ya” dan “Tidak.” Dalam Kristus selalu “Ya.” ²⁰Dalam Kristus setiap janji Allah ada “Ya.” Sebab itulah, maka kita mengucapkan “Amin”* melalui Kristus untuk kemuliaan Allah. ²¹Dan Allah adalah satu-satunya yang membuat kamu dan kami kuat dalam Kristus. Allah telah memberikan berkat-Nya yang khusus kepada kita.^b ²²Ia memberikan tanda kepada kita untuk menunjukkan bahwa kita adalah milik-Nya. Dan Dia memberikan Roh-Nya* ke dalam hati kita sebagai jaminan dan bukti bahwa Ia akan memberikan yang telah dijanjikan-Nya.

²³Aku mengatakan itu dan meminta Allah menjadi saksi bahwa hal itu benar: Alasanku untuk tidak kembali ke Korintus pada waktu itu ialah karena aku tidak mau menghukum atau menyakitimu. ²⁴Aku tidak bermaksud untuk mengatur imanmu. Imanmu sangat teguh, tetapi kami adalah teman sekerjamu demi kebahagiaanmu.

2 ¹Jadi, aku telah memutuskan, bahwa kunjunganku kepadamu selanjutnya bukan kunjungan yang membuat kamu sedih. ²Jika aku membuat kamu sedih, siapakah yang akan membuat aku bersukacita? Hanya kamu yang dapat membuat aku bersukacita, kamu yang telah kubuat sedih. ³Aku menulis surat ini dengan alasan supaya apabila aku datang

kepadamu, kamu tidak akan membuat aku sedih, sebaliknya kamulah seharusnya membuat aku bersukacita. Aku yakin tentang kamu bahwa kamu akan bersukacita bersama aku. ⁴Ketika aku menulis surat kepadamu sebelum ini, hatiku sangat terganggu dan sedih. Aku menulis dengan banyak air mata. Aku tidak bermaksud membuat kamu sedih, tetapi supaya kamu tahu betapa banyaknya kasihku terhadap kamu.

Ampunilah Orang yang Bersalah

⁵Ada orang yang membuat kesedihan. Ia melakukannya bukan terhadap aku, tetapi terhadap kamu semua. Maksudku, ia membuat kamu semua sedih dengan berbagai cara. Aku tidak mau melebih-lebihkan hal itu. ⁶Hukuman yang diberikan oleh sebagian besar dari kamu kepadanya sudah cukup baginya. ⁷Sekarang kamu harus mengampuni dan menghiburnya. Hal itu akan menolongnya supaya tidak terlalu diliputi kesedihan. ⁸Jadi, aku mohon supaya kamu menunjukkan kasihmu kepadanya. ⁹Itulah alasanku menulis kepadamu. Aku telah mengujimu dan melihat apakah kamu patuh dalam segala sesuatu. ¹⁰Jika kamu mengampuninya, aku juga mengampuninya. Jika aku mengampuni — seandainya ada hal yang telah kuampuni — aku telah melakukan itu untukmu dan Kristus bersamaku. ¹¹Aku telah melakukan hal itu supaya setan tidak memenangkan apa pun dari kita, karena kita tahu yang direncanakannya.

Kekhawatiran Paulus di Troas

¹²Aku pergi ke Troas untuk memberikan Kabar Baik* tentang Kristus. Di sana Tuhan memberikan kesempatan besar bagiku. ¹³Aku tidak merasa tenang karena tidak bertemu dengan saudaraku Titus di sana. Jadi, aku mengucapkan selamat tinggal dan pergi ke Makedonia.

Kemenangan Melalui Kristus

¹⁴Syukur kepada Allah sebab Ia selalu memimpin kita dalam kemenangan melalui Kristus. Allah memakai kita untuk

^a1:19 Silas Juga disebut “Silwanus.”

^b1:21 Allah ... kita Secara harfiah: “Allah telah mengurapi kita.”

menyebarkan pengetahuan-Nya di mana-mana, seperti harumnya wangi-wangian. ¹⁵Persembahan kami kepada Allah adalah: Kami, yang merupakan bau yang harum dari Kristus di antara orang yang sedang diselamatkan dan yang menuju kebinasaan. ¹⁶Kepada orang yang sedang menuju kebinasaan, kami adalah bau kematian yang membawa kematian. Kepada orang yang sedang diselamatkan, kami merupakan bau kehidupan yang membawa hidup. Jadi, siapakah yang layak untuk melakukan pekerjaan itu? ¹⁷Kami tidak menjual firman Allah untuk mendapat keuntungan, seperti yang dilakukan beberapa orang, tetapi dalam Kristus kami memberitakan kebenaran di hadapan Allah. Kami berbicara seperti orang yang telah diutus dari Allah.

Hamba Perjanjian Baru

3 ¹Apakah kami akan bangga atas diri kami lagi? Apakah kami memerlukan surat perkenalan kepadamu atau dari kamu seperti orang lain? Tidak. ²Kamu semuanya surat kami, yang tertulis pada hati kami, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. ³Kamu menunjukkan bahwa kamu surat Kristus yang sudah dikirim melalui kami. Surat itu tidak ditulis dengan tinta, tetapi dengan Roh* Allah yang hidup. Surat itu tidak ditulis pada batu^a, tetapi pada hati manusia.

⁴Kami dapat mengatakan hal itu sebab melalui Kristus kami yakin di hadapan Allah. ⁵Aku tidak bermaksud untuk mengatakan bahwa kami dapat melakukan yang baik dengan kekuatan kami sendiri. Allahlah yang memampukan kami melakukan semua yang kami lakukan. ⁶Allah memampukan kami menjadi hamba perjanjian baru, yang bukan hukum yang tertulis, tetapi dari Roh. Hukum yang tertulis membawa kematian, tetapi Roh membawa hidup.

Kemuliaan Perjanjian Baru

⁷Perjanjian^b lama membawa kematian, ditulis dengan kata-kata pada batu, yang datang bersama kemuliaan Allah. Wajah Musa* bersinar penuh kemuliaan sehingga orang Israel* tidak dapat terus memandang wajahnya, meskipun kemuliaan itu hanya untuk sementara. ⁸Sudah pasti perjanjian baru yang membawa Roh* lebih mulia lagi. ⁹Maksudku ialah: Perjanjian lama menghukum orang yang berdosa, tetapi mempunyai kemuliaan. Tentu perjanjian baru yang membawa manusia supaya benar di hadapan Allah pasti mempunyai kemuliaan yang lebih besar. ¹⁰Perjanjian lama mempunyai kemuliaan, tetapi kemuliaannya hilang bila dibandingkan dengan kemuliaan perjanjian baru yang lebih besar. ¹¹Jika perjanjian yang hilang itu mempunyai kemuliaan, maka perjanjian yang kekal pastilah mempunyai kemuliaan yang lebih besar.

¹²Kami mempunyai pengharapan itu sehingga kami sangat berani. ¹³Kami tidak seperti Musa yang menyelubungi wajahnya sehingga orang Israel tidak dapat melihat, ketika kemuliaan itu menghilang. ¹⁴Pikiran mereka telah tertutup. Mereka tidak dapat mengerti, bahkan sampai sekarang pun penghalang itu menyembunyikan arti perjanjian lama ketika orang Yahudi membacanya. Bagi orang Yahudi penghalang itu belum disingkirkan, dan itu hanya dapat disingkirkan oleh Kristus. ¹⁵Sampai hari ini jika mereka membaca hukum Musa, ada penghalang dalam pikiran mereka. ¹⁶Bila orang bertobat dan mengikut Tuhan, maka penghalang itu disingkirkan. ¹⁷Tuhan adalah Roh, dan di mana ada Roh Tuhan, di sana ada kebebasan. ¹⁸Dan wajah kita tidak lagi berselubung. Kita semua memantulkan kemuliaan Tuhan. Kita sudah diubah menjadi seperti Dia, dan perubahan itu membawa kemuliaan yang lebih besar. Kemuliaan itu berasal dari Tuhan, Roh itu.

^a3:3 batu Artinya: hukum Taurat yang diberikan Allah kepada Musa, yang tertulis pada loh batu (Kel. 24:12; 25:16).

^b3:7 Perjanjian Dalam ayat 7–11 secara harfiah disebut "Pelayanan."

Harta Rohani dalam Bejana Tanah Liat

4¹Kami mendapat tugas itu karena rahmat Allah. Oleh sebab itu, kami tidak menyerah. ²Kami sudah meninggalkan rahasia dan jalan yang memalukan. Kami tidak menggunakan cara yang licik dan tidak mengubah ajaran dari Allah. Kami mengajarkan kebenaran dengan terus terang. Kami menunjukkan kepada orang, siapa kami sebenarnya. Dengan cara itu, mereka akan mengetahui dalam hatinya siapa kami di hadapan Allah. ³Kabar Baik* yang kami beritakan kepada orang mungkin tersembunyi, tetapi hal itu tersembunyi hanya bagi orang yang hilang. ⁴Penguasa dunia ini^a telah membutakan pikiran orang yang tidak percaya. Mereka tidak dapat melihat kebenaran Kabar Baik tentang kemuliaan Kristus. Kristus benar-benar gambar Allah. ⁵Kami tidak memberitakan diri kami sendiri, tetapi memberitakan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan; dan kami mengatakan bahwa kami adalah hambamu karena Yesus. ⁶Allah sudah berkata, “Terang akan menerangi kegelapan.” Dan Allah yang sama pula sudah membuat terang-Nya di dalam hati kita. Dan Dia memberikan terang kepada kita supaya kita mengerti kemuliaan Allah yang ada pada wajah Kristus.

⁷Kami mendapat harta itu dari Allah, tetapi kami hanya seperti bejana tanah liat yang menyimpan harta itu. Hal ini menunjukkan bahwa kuasa yang besar itu adalah dari Allah bukan dari kami. ⁸Kami telah menghadapi banyak masalah di sekitar kami, tetapi kami tidak kalah. Sering kami tidak tahu yang harus kami perbuat, tetapi kami tidak menyerah. ⁹Kami dianiaya, tetapi Allah tidak pernah meninggalkan kami. Kadang-kadang kami disakiti, tetapi tidak binasa. ¹⁰Kami senantiasa membawa kematian Yesus dalam tubuh kami sehingga hidup Yesus juga dapat terlihat dalam tubuh kami. ¹¹Kami hidup, tetapi karena Yesus

kami selalu berada dalam bahaya kematian. Hal itu terjadi pada kami supaya hidup Yesus dapat terlihat dalam tubuh kami yang fana ini. ¹²Jadi, kematian bekerja di dalam kami, tetapi hidup bekerja di dalam kamu.

¹³Kitab Suci* berkata, “Aku percaya, maka aku berbicara.”^b Iman kami juga seperti itu, maka kami berbicara. ¹⁴Allah telah membangkitkan Tuhan Yesus dari kematian. Dan kami tahu bahwa Allah akan membangkitkan kami bersama Yesus. Allah akan membawa kami bersama kamu, dan kita akan berdiri di hadapan-Nya. ¹⁵Segala hal itu untukmu. Dan anugerah Allah semakin diberikan kepada banyak orang sehingga semakin melimpah ucapan syukur kepada Allah atas kemuliaan-Nya.

Hidup oleh Iman

¹⁶Itulah alasannya kami tidak pernah menyerah. Tubuh jasmani kami semakin tua dan lemah, tetapi roh di dalam kami selalu diperbaharui setiap hari. ¹⁷Sekarang buat sementara kami menghadapi sedikit masalah, tetapi kesukaran itu membantu kami menerima kemuliaan yang kekal, yang lebih besar daripada masalah kami. ¹⁸Jadi, kami memikirkan yang tidak kelihatan, bukan yang kelihatan. Yang kelihatan hanyalah sementara, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal.

5¹Kami tahu bahwa tubuh kita — tenda kediaman kita di bumi ini — akan dibinasakan, tetapi ketika hal itu terjadi, Allah sudah menyediakan rumah untuk tempat tinggal kita. Rumah itu tidak dibangun oleh manusia. Rumah itu ada di surga untuk selama-lamanya. ²Sekarang kita merasa lelah di dalam tubuh ini dan kita mau supaya Allah memberikan rumah kita yang di surga kepada kita. ³Kita akan berpakaian sehingga kita tidak telanjang. ⁴Selama kita hidup dalam tubuh ini, kita mengeluh karena beban yang berat. Aku tidak bermaksud akan memindahkan tubuh ini,

^a4:4 *Penguasa dunia ini* Secara harfiah: “dewa”, maksudnya “iblis.”

^b4:13 Dikutip dari Mzm. 116:10.

tetapi kita akan menggantikannya dengan tubuh surgawi, sehingga tubuh yang fana ini akan ditutupi seluruhnya oleh hidup. ⁵Itulah yang telah dilakukan Allah bagi kita dan diberikan-Nya Roh-Nya* kepada kita sebagai jaminan atas hidup yang kekal.

⁶Jadi, kami selalu mempunyai keberanian. Kami tahu bahwa pada saat kami hidup dalam tubuh ini, kami jauh dari Tuhan. ⁷Kami hidup berdasarkan iman, bukan berdasarkan yang kami lihat. ⁸Aku berkata bahwa kami mempunyai rasa percaya diri. Dan kami sangat merindukan untuk dijauhkan dari tubuh ini dan kembali kepada Tuhan. ⁹Tujuan kami hanyalah supaya kami berkenan kepada Allah, baik ketika kami hidup di sini dalam tubuh atau di sana bersama dengan Tuhan. ¹⁰Kita semua harus berdiri di hadapan Kristus untuk dihakimi. Setiap orang akan mendapat upah sesuai dengan yang telah dilakukannya, baik atau jahat selama ia hidup di dunia ini.

Menolong Orang Menjadi Teman Allah

¹¹Kami mengerti arti takut akan Tuhan. Jadi, kami harus menolong orang untuk menerima kebenaran. Allah tahu siapa kami sesungguhnya. Dan aku berharap, dalam hatimu kamu juga mengenal siapa kami. ¹²Kami tidak berusaha lagi untuk membuktikan kepadamu siapa kami. Namun, kami menceritakan kepada kamu tentang diri kami sendiri, untuk memberikan alasan, supaya kamu bangga terhadap kami. Maka kamu mempunyai jawaban kepada orang yang bangga akan yang kelihatan. Mereka tidak peduli dengan yang ada dalam hati orang. ¹³Jika kami gila, itu adalah untuk Allah. Jika kami waras, itu untuk kamu. ¹⁴Kasih Kristus yang menguasai kami sebab kami tahu, bahwa Kristus sudah mati untuk semua orang, maka semua orang sudah mati. ¹⁵Kristus mati untuk semua orang sehingga orang yang masih hidup tidak akan terus hidup untuk dirinya sendiri. Ia telah mati untuk mereka dan dibangkitkan dari kematian sehingga mereka akan hidup untuk Dia.

¹⁶Mulai saat ini kami tidak akan menilai seseorang menurut penilaian manusia. Dahulu memang kami menilai Kristus seperti penilaian manusia, tetapi sekarang kami tidak menilai-Nya lagi demikian. ¹⁷Siapa yang ada dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama sudah berlalu dan segala sesuatu dijadikan baru. ¹⁸Semuanya itu dari Allah. Melalui Kristus, Allah telah mengadakan pendamaian antara kita dengan diri-Nya. Dan Allah memberi pekerjaan kepada kami untuk membawa orang berdamai dengan Dia. ¹⁹Maksudku ialah Allah yang ada dalam Kristus telah mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri. Dalam Kristus, Allah tidak memperhitungkan kesalahan orang. Dan Dia telah memberikan berita pendamaian itu supaya kami menyampaikannya kepada semua orang. ²⁰Jadi, kami sudah diutus untuk berbicara demi Kristus seakan-akan Allah memanggil orang melalui kami. Kami berbicara atas nama Kristus sekarang, meminta kamu untuk berdamai dengan Allah. ²¹Kristus tidak berdosa, tetapi Allah membuat-Nya menjadi dosa. Ia melakukan itu untuk kita sehingga dalam Kristus kita dapat benar di hadapan Allah.

6 ¹Kami adalah teman sekerja Allah. Jadi, kami memohon kepada kamu: Jangan sia-siakan anugerah Allah yang sudah kamu terima. ²Allah berkata,

“Aku telah mendengar kamu pada waktu yang tepat,
dan Aku telah memberikan
pertolongan kepadamu pada hari
keselamatan.” *Yesaya 49:8*

Maksudku dengan “pada waktu yang tepat” adalah sekarang. “Hari keselamatan” itu sekarang.

³Kami tidak mau supaya orang menemukan kesalahan dalam pekerjaan kami. Jadi, kami tidak akan melakukan hal yang menimbulkan masalah bagi orang lain. ⁴Tetapi dalam segala cara kami menunjukkan, bahwa kami pelayan Allah dengan penuh kesabaran dalam penderitaan, kesusahan, dan kesulitan. ⁵Kami di-

pukul dan dipenjarakan. Orang menjadi kacau dan melawan kami. Kami bekerja keras dan kadang-kadang kami tidak tidur dan tidak makan. ⁶Kami menunjukkan bahwa kami pelayan Allah: dalam pengertian, kesabaran, kemurahan hati, dan dalam hidup yang sejati. Kami menunjukkan itu melalui Roh Kudus, * melalui kasih yang sejati ⁷dengan mengatakan kebenaran, dan melalui kuasa Allah. Kami memakai hidup kami yang benar untuk mempertahankan diri kami terhadap segala sesuatu.

⁸Beberapa orang menghargai kami, tetapi ada juga yang menghina kami. Ada yang mengatakan hal yang baik tentang kami, tetapi ada juga yang menjelekkan. Ada yang mengatakan kami pembohong, tetapi ternyata kami mengatakan kebenaran. ⁹Bagi beberapa orang kami tidak terkenal, tetapi kami terkenal. Sepertinya kami sudah mati, tetapi lihatlah, kami terus hidup. Kami dihukum, tetapi tidak dibunuh. ¹⁰Kami mengalami banyak kesedihan, tetapi tetap bersukacita. Kami miskin, tetapi kami membuat orang menjadi kaya dalam iman. Kami tidak mempunyai apa-apa, tetapi sesungguhnya kami memiliki segala sesuatu.

¹¹Kami telah berbicara dengan bebas kepada kamu, orang di Korintus. Kami telah membuka hati kami kepadamu. ¹²Perasaan kasih kami kepadamu tidak akan berhenti. Kamulah yang tidak lagi mengasihi kami. ¹³Aku berbicara kepadamu seperti kamu adalah anak-anakku. Lakukanlah hal yang sama sebagaimana yang telah kami lakukan dan bukalah hatimu juga.

Kita adalah Bait Allah

¹⁴Kamu tidak seperti orang yang tidak percaya. Jadi, janganlah bergabung dengan mereka, sebab yang baik dan yang jahat tidak dapat bersatu. Terang dan gelap tidak dapat bersatu. ¹⁵Bagaimanakah Kristus dapat sepakat dengan iblis? Apakah orang yang percaya dapat

sepakat dengan orang yang tidak percaya? Tidak. ¹⁶Bait Allah tidak mempunyai persesuaian dengan berhala.* Dan kita adalah Bait Allah yang hidup, seperti yang dikatakan Allah,

“Aku akan hidup bersama mereka dan berjalan bersama mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.” *Imamat 26:11-12*

¹⁷Sebab itu:

Keluarlah dari orang itu dan pisahkanlah dirimu dari mereka, kata Tuhan.

Jangan menyentuh sesuatu yang tidak bersih, maka Aku akan menerima kamu.”

Yesaya 52:11

¹⁸“Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-Ku, kata Tuhan yang Mahakuasa.”

2 Samuel 7:14; 7:8

7¹Teman-teman yang terkasih, kita mempunyai janji-janji itu dari Allah. Jadi, kita harus membuat diri kita sendiri murni — bebas dari segala sesuatu yang membuat tubuh dan roh kita kotor. Kita harus mencoba menjadi sempurna dalam cara hidup kita karena kita menghormati Allah.

Sukacita Paulus

²Bukalah hatimu terhadap kami. Kami tidak pernah melakukan kesalahan kepada siapa pun. Kami tidak pernah meruntuhkan iman siapa pun dan tidak pernah menipu siapa pun. ³Aku tidak mengatakan itu untuk menyalahkan kamu. Sebelumnya aku sudah mengatakan bahwa kami sangat mengasihi kamu, sehingga kami bersedia hidup atau mati bersama kamu. ⁴Aku sangat yakin dan bangga akan kamu. Kamu memberikan semangat kepadaku. Dan dalam semua masalah kami, aku mempunyai sukacita yang besar.

⁵Ketika kami tiba di Makedonia, kami tidak mendapat kesempatan untuk beristirahat. Kami telah mengalami banyak

masalah. Di luar ada pertengkaran dan di dalam ada ketakutan. ⁶Allah menghibur orang yang berada dalam kesulitan. Dan Dia telah menghibur kami ketika Titus datang. ⁷Kami terhibur dengan kedatangannya dan juga dengan penghiburanmu kepadanya. Titus telah memberitahukan kepada kami tentang keinginanmu untuk bertemu dengan aku. Ia mengatakan bahwa kamu sungguh menyesal atas semua perbuatanmu. Dan Titus bercerita tentang perhatianmu yang besar kepadaku. Ketika aku mendengar hal itu, aku semakin bersukacita.

⁸Bahkan aku tidak menyesal jika surat yang kutulis untukmu telah membuat kamu sedih. Aku tahu bahwa surat itu membuat kamu sedih, tetapi itu hanya buat sementara. ⁹Sekarang aku bersukacita, bukan karena aku telah membuat kamu sedih. Aku bersukacita karena kesedihanmu telah membuat kamu bertobat. Kamu menjadi sedih seperti yang diinginkan Allah, jadi kami tidak melukai hatimu sama sekali. ¹⁰Penyesalan yang dikehendaki Allah membuat orang bertobat. Hal itu membawa orang kepada keselamatan sehingga kami tidak menyesal, tetapi kesedihan yang didatangkan dunia, akan menghasilkan kematian. ¹¹Kamu mempunyai kesedihan yang diinginkan Allah untuk kamu miliki. Sekarang lihatlah hasilnya: Kesedihan itu telah membuat kamu lebih bersungguh-sungguh. Hal itu membuat kamu mau membuktikan bahwa kamu tidak bersalah. Hal itu telah membuat kamu marah dan takut sehingga kamu mau bertemu dengan aku dan membuat kamu peduli dan mau melakukan yang benar. Kamu telah membuktikan bahwa kamu tidak bersalah dalam masalah itu. ¹²Aku menulis surat itu bukan karena mereka berbuat salah, dan juga bukan karena mereka dipersalahkan. Aku menulis surat itu supaya kamu dapat melihat, di hadapan Allah, perhatian yang besar yang kamu lakukan terhadap kami. ¹³Itulah sebabnya, kami terhibur.

Kami sudah sangat terhibur. Bahkan kami lebih bersukacita melihat Titus

begitu bersukacita. Kamu semua membuatnya merasa tenang. ¹⁴Aku bangga atas kamu di depan Titus. Dan kamu membuktikan bahwa aku benar, dan semua yang kami katakan kepadamu benar. Dan kamu telah membuktikan yang kami banggakan kepada Titus. ¹⁵Dan kasihnya terhadap kamu semakin besar apabila ia mengingat bahwa kamu semua taat. Kamu telah menyambutnya dengan hormat dan takut. ¹⁶Aku sangat bersukacita sebab aku dapat mempercaiyai kamu dengan sesungguhnya.

Pemberian Secara Kristiani

8 ¹Dan sekarang, Saudara-saudara, kami mau supaya kamu tahu tentang anugerah yang telah diberikan Allah kepada jemaat-jemaat di Makedonia. ²Orang percaya telah dicobai dengan masalah yang besar. Dan mereka sangat miskin, namun mereka telah banyak memberi, karena sukacitanya. ³Aku dapat mengatakan kepadamu bahwa mereka memberi sebanyak kemampuannya, bahkan lebih daripada kemampuannya. Dan mereka memberikannya tidak dengan terpaksa. ⁴Tetapi mereka telah memohon dan meminta, supaya kami mengizinkannya ikut dalam pelayanan kepada semua umat Allah. ⁵Dan mereka memberi dengan cara yang sama sekali tidak pernah kami harapkan, yaitu memberikan dirinya kepada Tuhan dan kepada kami sebelum mereka menyerahkan uangnya. Itulah yang dikehendaki Allah.

⁶Jadi, kami meminta Titus membantu kamu menyelesaikan pelayanan kasih itu. Tituslah yang telah memulai pekerjaan itu. ⁷Kamu sangat kaya dalam segala hal — dalam iman, perkataan, pengetahuan, kemauan yang sungguh-sungguh membantu, dan dalam kasih yang telah kamu pelajari dari kami. Oleh sebab itu, kami mau supaya kamu juga kaya dalam anugerah.

⁸Aku tidak memerintahkan kamu untuk memberi, tetapi aku mau melihat apakah kasihmu kasih yang sejati. Aku melakukan hal itu dengan menunjukkan

kepadamu bahwa orang lain sangat ingin membantu. ⁹Kamu sudah mengenal anugerah Tuhan kita Yesus Kristus. Kamu tahu bahwa Kristus sangat kaya, tetapi karena kamu Ia telah menjadi miskin. Kristus telah melakukan hal itu sehingga kamu dapat menjadi kaya karena kemiskinan-Nya.

¹⁰Nilai pendapatku tentang yang seharusnya kamu lakukan: Tahun lalu kamulah yang pertama yang mau memberi, dan kamu sudah memberi. ¹¹Jadi, sekarang selesaikanlah pekerjaan yang telah kamu mulai. Maka perbuatanmu akan seimbang dengan keinginanmu untuk melakukannya. Berikanlah dari yang ada pada kamu. ¹²Jika kamu mau memberi, pemberianmu akan diterima. Pemberianmu akan dinilai dari yang kamu miliki, bukan dari yang tidak kamu miliki. ¹³Kami tidak mau supaya kamu mendapat masalah, ketika orang lain terhibur. Kami mau semuanya seimbang. ¹⁴Saat ini kamu berkelimpahan. Hartamu dapat menolong yang berkekurangan. Suatu hari, jika mereka berkelimpahan, mereka juga dapat menolong kekurangannya, maka semuanya akan seimbang. ¹⁵Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,*

“Orang yang mengumpulkan banyak tidak akan kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit tidak akan kekurangan.”

Keluaran 16:18

Titus dan Teman-temannya

¹⁶Aku bersyukur kepada Allah sebab Ia memberikan kepada Titus kasih yang sama terhadap kamu seperti yang ada padaku. ¹⁷Titus melakukan semua yang kami minta untuk dilakukannya. Ia sangat ingin mengunjungimu, dan itu keinginannya sendiri. ¹⁸Bersama Titus kami mengutus saudara seiman yang sangat dipuji oleh semua jemaat karena pelayanan dan pekerjaannya dalam memberitakan Kabar Baik.* ¹⁹Selain itu, ia juga dipilih oleh semua jemaat untuk pergi dengan kami ketika kami membawa pemberian itu. Kami melakukan

pelayanan itu untuk membawa kemuliaan Tuhan dan juga untuk menunjukkan bahwa kami sungguh-sungguh mau membantu.

²⁰Kami sangat berhati-hati supaya tidak ada orang yang mencela tentang cara kami mengurus pemberian yang sangat besar itu. ²¹Kami telah berusaha melakukan yang benar di hadapan Tuhan, juga yang baik di depan manusia.

²²Kami juga mengutus bersama mereka seorang saudara kami seiman yang selalu siap membantu. Kami telah mengujinya, dan dia telah buktikannya dalam berbagai cara. Bahkan sekarang ia mau membantu lebih lagi karena ia percaya kepada kamu.

²³Tentang Titus, ia adalah teman sekerjaku untuk membantumu. Tentang saudara-saudara seiman yang lain, mereka diutus oleh semua jemaat dan mereka membawa kemuliaan bagi Kristus. ²⁴Tunjukkanlah kepada mereka bahwa kamu sungguh-sungguh mempunyai kasih dan mengapa kami sangat bangga atas kamu, sehingga semua jemaat dapat melihatnya.

Bantuan untuk Pengikut Kristus

9¹Sesungguhnya aku tidak perlu lagi menulis kepadamu tentang bantuan untuk umat Allah. ²Aku tahu bahwa kamu mau membantu. Aku sudah membanggakan kepada orang Makedonia. Aku telah memberitahukan kepada mereka bahwa kamu yang di Akhaya telah siap memberi sejak tahun lalu. Dan keinginanmu untuk membantu telah membuat orang di sini juga siap membantu. ³Tetapi aku mengutus saudara-saudara itu kepadamu, supaya kebanggaan kami jangan menjadi sia-sia. Aku mau supaya kamu benar-benar siap seperti yang telah kukatakan. ⁴Jika ada orang dari Makedonia datang bersamaku, dan mereka mendapati kamu belum siap, maka kami akan malu. Kami akan malu karena kami begitu yakin terhadap kamu, dan kamu juga akan malu. ⁵Jadi, aku berpikir untuk mengutus saudara-saudara itu mendahului kami.

Mereka akan mempersiapkan pemberian yang telah kamu janjikan sehingga pemberian itu sudah siap ketika kami datang. Dan itu adalah pemberianmu secara sukarela, bukan pemberian yang kamu sampaikan dengan terpaksa.

⁶Ingatlah ini: Orang yang menanam sedikit akan menuai sedikit, dan orang yang menanam banyak akan menuai banyak. ⁷Setiap orang hendaklah memberi sesuai dengan keleraian hatinya. Jangan berikan jika itu membuat kamu sedih. Sebaiknya orang jangan memberi jika ia merasa terpaksa. Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. ⁸Dan Allah dapat memberi berkat yang berlimpah-limpah kepadamu, lebih daripada yang kamu perlukan, sehingga kamu selalu berkelimpahan. Kamu akan memiliki lebih daripada cukup untuk setiap pekerjaan yang baik. ⁹Seperti yang dikatakan Kitab Suci,*

“Ia memberikan kepada orang miskin dengan murah hati;
kebaikan hati-Nya tetap selama-lamanya.” *Mazmur 112:9*

¹⁰Allah menyediakan benih bagi penabur dan memberikan roti untuk makanan. Allah akan menyediakan yang kamu butuhkan dan menumbuhkannya supaya menghasilkan panen besar dari kebaikanmu. ¹¹Allah akan membuat kamu kaya dalam segala hal sehingga kamu selalu dapat memberi dengan bebas. Dan pemberianmu melalui kami akan membuat orang bersyukur kepada Allah.

¹²Pelayanan itu sungguh membantu kebutuhan umat Allah. Dan bukan itu saja pelayananmu. Hal itu juga akan membawa semakin banyak ucapan syukur kepada Allah. ¹³Pelayanan yang kamu lakukan itu merupakan bukti dari imanmu. Orang akan memuji Allah karena kamu menaati Kabar Baik* tentang Kristus, yang kamu telah katakan telah mempercayainya. Orang akan memuji Allah sebab dengan sukarela kamu memberikannya kepada mereka dan kepada semua orang. ¹⁴Dan ketika mereka berdoa, mereka berdoa supaya

mereka dapat bersama dengan kamu. Mereka merasakan hal itu karena anugerah Allah yang besar, yang diberikan kepadamu. ¹⁵Syukur kepada Allah atas pemberian-Nya yang tidak dapat diterangkan dengan kata-kata.

Paulus Mempertahankan Pelayanannya

10¹Aku, Paulus memohon kepadamu dengan kelembutan dan kebaikan Kristus. Beberapa orang mengatakan bahwa aku rendah hati, apabila aku bersama dengan kamu, dan berani apabila aku jauh. ²Beberapa orang menyangka bahwa kami hidup dengan cara duniawi. Apabila aku datang, aku akan melawan mereka dengan berani. Aku memohon kepada kamu bahwa aku tidak perlu memakai keberanian seperti itu terhadap kamu. ³Kita memang hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang dengan cara duniawi. ⁴Kami berperang dengan senjata-senjata yang berbeda dengan senjata dunia. Kami mempunyai kekuatan senjata dari Allah yang dapat membinasakan tempat-tempat musuh yang kuat. Kami mengalahkan perdebatan musuh. ⁵Dan kami mengalahkan semua kesombongan yang melawan pengetahuan tentang Allah. Kami menawan setiap pikiran dan membuatnya menyerah dan taat kepada Kristus. ⁶Kami siap menghukum setiap orang yang tidak taat, tetapi pertama-tama kami mau, supaya kamu taat sepenuhnya.

⁷Kamu harus melihat kenyataan di hadapanmu. Jika seseorang yakin, bahwa ia milik Kristus, ia harus ingat bahwa kami juga milik Kristus, sama seperti mereka. ⁸Mungkin benar bahwa kami terlalu bangga atas kuasa yang diberikan Tuhan kepada kami, tetapi kuasa yang diberikan itu untuk menguatkan imanmu, bukan untuk menyakitimu. Jadi, aku tidak akan malu karena membanggakan hal itu. ⁹Aku tidak mau supaya kamu menyangka, bahwa aku membuat kamu takut dengan suratku. ¹⁰Beberapa orang telah berkata, “Surat Paulus penuh kuasa dan kedengarannya penting, tetapi pada saat dia

bersama kita, ia lemah. Dan kata-katanya tidak berarti.”¹¹ Mereka harus mengerti hal ini: Kami tidak bersama kamu saat ini, jadi kami mengatakan hal itu melalui surat, tetapi jika kami ada bersama kamu, kami akan menunjukkan kuasa yang sama seperti yang kami tunjukkan dalam surat kami.

¹²Kami tidak berani menempatkan diri kami bersama orang yang menganggap bahwa mereka sangat penting. Kami tidak membandingkan diri dengan mereka. Mereka menggunakan dirinya untuk mengukur diri sendiri dan membandingkan dirinya dengan diri sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa mereka tidak mengerti apa-apa.

¹³Tetapi kami tidak akan bangga atas hal-hal di luar pekerjaan yang diberikan kepada kami. Kami hanya bangga atas pekerjaan yang diberikan Allah kepada kami. Pekerjaan itu termasuk pekerjaan kami bersama dengan kamu.¹⁴ Kami tidak bangga secara berlebihan. Kami terlalu bangga apabila kami belum pernah datang kepadamu, tetapi kami sudah mengunjungimu. Kami telah datang kepadamu dengan Kabar Baik* tentang Kristus.¹⁵ Kami membatasi kemegahan kami terhadap pekerjaan milik kami. Kami tidak bangga atas pekerjaan yang bukan milik kami. Kami berharap bahwa imanmu akan terus bertumbuh dan kamu mau membantu, sehingga pekerjaan kami semakin besar.¹⁶ Kami mau menyampaikan Kabar Baik kepada orang di luar daerahmu. Kami tidak mau bangga atas pekerjaan yang telah dilakukan di daerah lain.¹⁷ “Orang yang bermegah, hendaklah bermegah dalam Tuhan.”^a ¹⁸Orang yang diterima bukanlah orang yang mengatakan bahwa ia baik, tetapi orang yang baik menurut Tuhan.

Paulus dan Rasul Palsu

11 ¹Aku meminta kepada kamu supaya tetap sabar terhadap aku bahkan pada saat aku sedikit bodoh. Memang kamu sudah sabar terhadap

aku.² Allah memberikan kecemasan kepadaku karena kamu, apakah kamu tetap setia kepada Kristus. Aku berjanji untuk memberikan kamu kepada Kristus. Kristus harus menjadi satu-satunya suamimu. Aku mau memberikan kamu sebagai perawan suci kepada-Nya.³ Tetapi aku takut pikiranmu akan menjauh dari kesetiaan yang benar dan murni terhadap Kristus. Hal itu dapat terjadi seperti ketika Hawa ditipu ular dengan cara yang licik.⁴ Kamu sangat sabar kepada setiap orang yang datang kepadamu, yang memberitakan tentang Yesus yang berbeda dengan yang telah kami beritakan kepadamu. Kamu suka menerima roh atau kabar baik yang berbeda dengan Roh* dan Kabar Baik* yang kamu terima dari kami. Jadi, kamu harus sabar terhadap aku.

⁵Aku kira bahwa para ‘rasul* besar’ itu tidak lebih baik daripada aku.⁶ Benar, bahwa aku bukan pembicara yang terlatih, tetapi aku sungguh mempunyai pengetahuan. Dalam semua cara kami sudah menunjukkannya dengan jelas kepadamu.

⁷Aku telah melakukan pekerjaan pemberitaan Kabar Baik kepadamu dengan tidak menerima upah. Aku telah merendahkan diriku supaya kamu menjadi penting. Apakah kamu kira hal itu salah?⁸ Aku telah menerima upah dari jemaat-jemaat lain. Aku telah mengambil uang mereka supaya aku dapat melayanimu.⁹ Jika aku memerlukan sesuatu, ketika aku bersama kamu, aku tidak merepotkanmu. Saudara-saudara yang datang dari Macedonia memberi semua keperluanku. Aku tidak membiarkan diriku menjadi beban bagimu dan tidak akan pernah menjadi beban bagimu.¹⁰ Tidak ada seorang pun di Akhaya akan menghentikan aku untuk bangga atas hal itu. Aku mengatakannya dengan kebenaran Kristus yang ada di dalam aku.¹¹ Mengapa aku tidak menjadi beban bagimu? Apakah kamu kira karena aku tidak mengasihimu? Tidak. Allah tahu bahwa aku mengasihimu.

¹²Aku akan terus melakukan yang sedang kulakukan sekarang karena aku

^a10:17 Dikutip dari Yer. 9:24.

mau menghentikan mereka mencari alasan untuk bangga. Mereka mau mengatakan bahwa pekerjaan yang dibanggakannya sama seperti pekerjaan kami. ¹³Mereka bukanlah rasul yang sesungguhnya. Mereka adalah pekerja yang berdusta, dan membuat orang menganggap bahwa mereka rasul Kristus. ¹⁴Hal itu tidak mengejutkan kami. Setan pun mengubah dirinya untuk membuat orang menganggap, bahwa ia malaikat terang.^a ¹⁵Jadi, hal itu tidak mengejutkan kami, jika hamba-hamba setan membuat dirinya seperti hamba yang melakukan yang baik, tetapi pada akhirnya mereka akan mendapat upah atas pekerjaan yang dilakukannya.

Paulus Menceritakan Penderitaannya

¹⁶Aku mengatakan lagi kepada kamu: Tidak ada orang yang menyangka bahwa aku kurang bijaksana, tetapi jika kamu menyangka aku orang yang kurang bijaksana, terimalah aku, sama seperti kamu menerima orang yang kurang bijaksana, sehingga aku dapat sedikit bangga. ¹⁷Aku bangga sebab aku yakin atas diriku, tetapi aku tidak berbicara seperti cara Tuhan berbicara. Aku bangga atas diriku seperti orang yang kurang bijaksana. ¹⁸Banyak orang bangga atas hidupnya di dunia ini. Oleh sebab itu, aku akan bangga juga. ¹⁹Kamu bijaksana, oleh sebab itu kamu akan senang bersabar terhadap orang yang kurang bijaksana. ²⁰Aku tahu bahwa kamu akan sabar, bahkan kamu dapat sabar terhadap orang yang memaksa dan mengunakan kamu untuk bekerja. Kamu bersabar terhadap orang yang menipumu, atau menganggap bahwa mereka lebih baik daripada kamu, atau memukul wajahmu. ²¹Hal itu membuatku malu untuk mengatakannya, tetapi kami terlalu lemah untuk melakukan hal itu kepadamu.

Jika ada orang yang berani bangga atas dirinya, aku juga akan berani dan bangga — aku berbicara seperti orang

bodoh. ²²Apakah mereka orang Ibrani? Aku juga. Apakah mereka orang Israel? Aku juga. Apakah mereka keturunan Abraham? Aku juga. ²³Apakah mereka melayani Kristus? Aku melayani-Nya lebih banyak lagi — aku gila berbicara seperti itu. Aku sudah bekerja lebih keras daripada mereka. Aku lebih sering dipenjarakan. Aku lebih banyak dicambuk dan sering hampir mati.

²⁴Orang Yahudi sudah lima kali menghukumku dengan pukulan cambuk 39 kali. ²⁵Dalam tiga kesempatan berbeda aku dicambuk dengan rotan. Satu kali aku hampir mati dilempar dengan batu. Tiga kali aku berada di kapal yang tenggelam, dan salah satu di antaranya aku berada di laut sepanjang malam dan juga besoknya. ²⁶Aku sering bepergian dan pernah diancam bahaya sungai, bahaya pencuri, bahaya dari bangsaku sendiri dan dari orang yang bukan Yahudi. Aku berada dalam bahaya di kota, di tempat-tempat yang tidak berpenduduk, dan di laut. Dan aku juga dalam bahaya ketika bersama-sama dengan orang yang mengatakan bahwa mereka saudara seiman, padahal bukan.

²⁷Aku sudah melakukan pekerjaan yang berat dan melelahkan, dan sering tidak tidur. Aku lapar dan haus, dan sering aku tidak punya makanan. Aku kedinginan dan tidak mempunyai pakaian. ²⁸Dan banyak lagi masalah lainnya. Salah satu adalah perhatianku kepada semua jemaat. Aku khawatir terhadap mereka setiap hari. ²⁹Aku merasa lemah setiap kali ada orang yang lemah. Jika ada orang yang jatuh ke dalam dosa karena orang lain, aku merasa kacau.

³⁰Jika aku harus bangga atas diriku, aku akan bangga atas diriku yang menunjukkan aku lemah. ³¹Allah tahu bahwa aku tidak berdusta. Ia adalah Allah dan Bapa dari Tuhan Yesus, dan hanya Ia yang terpuji untuk selama-lamanya. ³²Ketika aku di Damsyik, gubernur yang diangkat oleh Raja Aretas mau menangkap aku. Ia menempatkan tentara di seluruh kota. ³³Tetapi beberapa teman memasukkan aku ke dalam

^a11:14 malaikat terang Suruhan dari Allah. Iblis menipu manusia sehingga mereka menganggap, bahwa iblis datang dari Allah.

keranjang, kemudian mereka menurunkan aku melalui lubang tembok, sehingga aku lepas dari dia.

Berkat Khusus dalam Hidup Paulus

12¹Aku harus terus bangga atas diriku. Hal itu tidak ada gunanya, tetapi aku akan menceritakan tentang penglihatan-penglihatan* dan pernyataan-pernyataan dari Tuhan. ²Aku tahu tentang seseorang dalam Kristus yang telah dibawa ke tingkat tiga dari surga. Hal itu terjadi 14 tahun yang lalu. Aku tidak tahu apakah orang^a itu ada di dalam tubuh atau di luar tubuhnya, tetapi Allah tahu. ³⁻⁴Dan aku tahu bahwa ia dibawa ke Firdaus. Aku tidak tahu apakah ia di dalam tubuhnya atau di luar tubuhnya. Ia telah mendengar suara yang tidak dapat dijelaskannya dan yang tidak ada seorang pun yang diperbolehkan menceritakannya. ⁵Aku akan bangga atas orang itu, bukan atas diriku sendiri. Aku hanya akan bangga atas diriku karena kelemahanku.

⁶Jika aku mau bangga atas diriku, aku tidak mau jadi orang yang kurang bijaksana, sebab aku akan memberitakan kebenaran, tetapi aku tidak akan bangga atas diriku, sebab aku tidak mau orang menganggap aku lebih daripada yang dilihatnya pada perbuatanku atau didegarnya dari perkataanku.

⁷Aku tidak boleh terlalu bangga atas hal yang luar biasa yang ditunjukkan kepadaku sehingga hal yang menyakitkan^b diberikan kepadaku. Malaikat setan diutus untuk memukul dan menahan aku supaya jangan terlalu bangga. ⁸Aku memohon kepada Tuhan tiga kali untuk mengambil masalah itu dari aku. ⁹Tetapi Tuhan berkata kepadaku, "Anugerah-Ku cukup bagimu. Apabila engkau lemah, kuasa-Ku menjadi sempurna di dalam engkau." Jadi, aku sangat senang atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus hidup di dalam aku. ¹⁰Aku senang di

dalam kelemahan, di dalam hinaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan,* dan di dalam kesengsaraan karena Kristus. Dan aku senang dengan hal itu sebab apabila aku lemah, aku sungguh-sungguh kuat.

Paulus Mengasihi Orang Kristen di Korintus

¹¹Aku sudah berbicara seperti orang bodoh, tetapi kamu yang membuat aku melakukan itu. Kamu adalah orang yang seharusnya mengatakan yang baik tentang aku. Aku tidak berharga, tetapi para 'rasul* besar' lebih tidak berharga daripadaku. ¹²Ketika aku bersama kamu, aku telah melakukan hal yang membuktikan bahwa aku seorang rasul — aku telah membuat tanda-tanda, tanda-tanda ajaib, dan mukjizat.* Aku telah melakukan hal itu dengan banyak kesabaran. ¹³Kamu telah menerima semua yang telah diterima oleh jemaat-jemaat lain. Hanya satu hal yang berbeda: Aku tidak menjadi beban bagimu. Maafkanlah aku atas hal itu.

¹⁴Sekarang aku siap mengunjungi kamu untuk yang ketiga kalinya. Dan aku tidak akan menjadi beban bagimu dan tidak menginginkan apa pun dari milikmu. Aku hanya membutuhkan kamu. Anak-anak tidak perlu menyimpan apa pun yang seharusnya diberikan kepada orang tuanya. Orang tua lah yang harus menyimpan dan memberikannya kepada anak-anaknya. ¹⁵Aku senang untuk memberikan segala sesuatu yang kumiliki kepadamu, bahkan aku memberikan diriku sendiri kepadamu. Jika aku lebih mengasihi kamu, apakah kamu kurang mengasihi aku?

¹⁶Sudah jelas bahwa aku tidak menjadi beban bagimu, tetapi kamu menganggap, bahwa aku curang dan menipu untuk menangkapmu. ¹⁷Apakah aku telah menipumu melalui orang yang kuutus kepadamu? Kamu telah tahu bahwa aku tidak melakukan hal itu. ¹⁸Aku meminta Titus untuk mengunjungimu dan mengutus saudara kami seiman bersamanya. Titus tidak menipumu, bukan? Kamu tahu bahwa Titus

^a12:2 *orang* Dalam 12:2-5 Paulus memakai perkataan 'orang' untuk dirinya sendiri.

^b12:7 *hal yang menyakitkan* Secara harfiah: "duri dalam daging."

dan aku melakukan hal yang sama dengan roh yang sama.

¹⁹Apakah kamu menyangka bahwa kami mempertahankan diri kepadamu selama ini? Tidak. Kami mengatakan hal itu di hadapan Allah dalam Kristus. Apa pun yang kami lakukan, hai Teman-teman terkasih, adalah untuk menguatkan imanmu. ²⁰Aku melakukan hal itu sebab aku takut, bahwa jika aku datang, kamu tidak seperti yang aku inginkan, dan aku tidak seperti yang kamu inginkan juga. Aku takut bahwa dalam kelompokmu akan terjadi perselisihan, kecemburuan, kemarahan, pertengkaran demi kepentingan diri sendiri, kata-kata jahat, gosip, kesombongan, dan kekacauan. ²¹Aku takut apabila aku datang kepadamu lagi, Allahku akan merendahkan aku di depanmu. Mungkin aku akan sedih sebab banyak di antara kamu yang telah melakukan dosa di masa lampau, sebab mereka belum mau bertobat dari hidupnya yang jahat, percabulan, dan yang memalukan dari yang dilakukannya.

Peringatan Terakhir dan Salam

13 ¹Aku akan datang lagi kepadamu untuk ketiga kalinya. Dan ingatlah, “Untuk setiap perkara harus ada dua atau tiga orang saksi yang tahu bahwa hal itu benar.”^a ²Pada saat aku bersama kamu untuk kedua kalinya, aku telah memberi peringatan kepada orang yang berdosa. Sekarang aku jauh dari kamu dan aku mengingatkan semua orang yang berdosa: Apabila aku datang lagi, aku akan menghukum kamu karena dosamu. ³Kamu menginginkan bukti bahwa Kristus berbicara melalui aku. Inilah buktinya: Kristus tidak lemah dalam menghukum kamu, tetapi Kristus penuh kuasa di tengah-tengahmu. ⁴Kristus memang lemah ketika Ia dibunuh di kayu salib, tetapi sekarang Ia hidup dengan kuasa Allah. Kami

memang lemah dalam Kristus, tetapi untuk kamu, kami hidup dalam Kristus oleh kuasa Allah.

⁵Lihatlah dirimu dengan teliti. Ujilah dirimu sendiri apakah kamu hidup di dalam iman. Kamu tahu bahwa Yesus Kristus ada di dalam kamu, tetapi jika kamu tidak tahan uji, Kristus tidak hidup di dalam kamu. ⁶Aku berharap supaya kamu melihat, bahwa kami tidak gagal. ⁷Kami berdoa kepada Allah supaya kamu tidak melakukan kesalahan. Tidaklah penting bahwa orang melihat kami berhasil dalam ujian. Yang penting adalah kamu melakukan yang benar, biarpun orang menganggap, bahwa kami gagal dalam ujian. ⁸Kami tidak dapat melakukan hal yang bertentangan dengan kebenaran. Kami hanya dapat melakukan hal yang sesuai dengan kebenaran. ⁹Kami senang menjadi lemah jika kamu kuat. Dan kami berdoa supaya kamu bertumbuh semakin kuat. ¹⁰Aku menulis ini ketika aku tidak bersama dengan kamu, supaya apabila aku datang, aku tidak perlu menggunakan kuasaku untuk menghukum kamu. Tuhan memberikan kuasa kepadaku untuk menguatkan imanmu, bukan untuk membinasakan kamu.

¹¹Sekarang, Saudara-saudara, selamatlah. Berusahalah menjadi sempurna. Lakukanlah yang kuminta kamu lakukan. Kamu harus mempunyai kemauan yang sama dan hiduplah dalam damai sejahtera. Maka Allah sumber kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu.

¹²Berikanlah ciuman kudus satu sama lain apabila kamu saling memberi salam. Semua umat Allah menyampaikan salam kepadamu.

¹³Semoga Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat, dan Allah memberikan kasih, serta Roh Kudus* menyertai kamu semuanya.

Galatia

1 ¹Dari Paulus, rasul.* Aku bukan dipilih oleh manusia atau disuruh melalui kuasa seorang manusia, tetapi melalui Yesus Kristus dan Allah Bapa yang telah membangkitkan Yesus dari kematian.

²Dan dari semua saudara seiman yang ada bersamaku kepada jemaat-jemaat di Galatia.

³Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat dan damai sejahtera kepada kamu. ⁴Yesus telah memberikan diri-Nya untuk menebus dosa-dosa kita, untuk membebaskan kita dari dunia yang jahat ini, yaitu dunia tempat kita hidup. Itulah yang dikehendaki Allah Bapa. ⁵Bagi Allahlah kemuliaan untuk selama-lamanya. Amin!*

Hanya ada Satu Kabar Baik

⁶Belum berapa lama Allah telah memanggil kamu supaya kamu mengikut Dia. Ia memanggil kamu melalui anugerah-Nya yang telah datang melalui Kristus. Sekarang aku heran terhadap kamu sebab dalam waktu singkat kamu sudah berbalik dan mempercayai kabar baik yang berbeda dari yang telah kami beritakan kepada kamu, ⁷yang sama sekali bukan kabar baik. Beberapa orang telah membingungkan kamu. Mereka mau mengubah Kabar Baik* tentang Kristus. ⁸Jika kami atau siapa pun bahkan malaikat dari surga memberitakan kabar baik yang berbeda dari yang telah kami beritakan kepada kamu, mereka harus dihukum. ⁹Kami telah mengatakan hal itu sebelumnya dan sekarang kukatakan lagi: Jika ada orang yang memberitakan kabar baik kepadamu yang berbeda dengan yang telah kamu terima, mereka harus dihukum.

¹⁰Sekarang apakah kamu berpikir bahwa aku sedang berusaha membuat orang, supaya menerima aku? Tidak! Aku hanya berusaha untuk berkenan bagi Allah. Apakah aku berusaha supaya berkenan bagi manusia? Jika aku mau, supaya berkenan bagi manusia, aku tidak menjadi hamba Kristus.

Paulus Menerima Kuasa dari Allah

¹¹Saudara-saudara, aku mau agar kamu tahu bahwa Kabar Baik* yang telah kuberitakan, tidak dibuat oleh manusia. ¹²Aku tidak menerima itu dari manusia. Kabar Baik itu tidak kupelajari dari orang lain. Yesus Kristus sendiri yang telah memberikannya kepadaku.

¹³Kamu telah mengetahui bagaimana hidupku dahulu di dalam agama Yahudi. Aku sangat menganiaya gereja Allah dan berusaha membinasakannya. ¹⁴Dahulu aku banyak mengalami kemajuan dalam agama Yahudi dan telah membuat kemajuan lebih banyak daripada orang Yahudi seusiaku. Aku berusaha lebih giat daripada orang lain untuk mematuhi peraturan yang diberikan oleh nenek moyang kita.

¹⁵Allah mempunyai rencana yang khusus bagiku sebelum aku dilahirkan. Ia telah memanggil aku melalui anugerah-Nya. ¹⁶Allah mau supaya aku melihat dan tahu tentang Anak-Nya, agar aku dapat memberitakan Kabar Baik tentang Anak-Nya kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi. Aku tidak meminta nasihat atau pertolongan dari orang lain. ¹⁷Aku tidak pergi mengunjungi para rasul* di Yerusalem, yang sudah menjadi rasul sebelum aku, tetapi aku segera pergi ke Arab. Kemudian aku kembali ke kota Damsyik.

¹⁸Tiga tahun kemudian aku pergi ke Yerusalem karena mau bertemu dengan Petrus^a. Aku tinggal bersama dia selama 15 hari. ¹⁹Aku tidak melihat rasul-rasul yang lain — hanya Yakobus, saudara Tuhan. ²⁰Allah tahu yang kutulis bukanlah dusta. ²¹Sesudah itu aku pergi ke daerah Siria dan Kilikia.

²²Di Yudea, jemaat-jemaat Kristus belum pernah bertemu dengan aku sebelumnya. ²³Mereka hanya pernah mendengar tentang aku, “Dahulu orang itu menganiaya kita, tetapi sekarang ia memberitakan kepercayaan yang pernah hendak dibinasakannya.” ²⁴Orang percaya itu memuji Allah karena aku.

Para Rasul Lain Menerima Paulus

2¹Kemudian sesudah 14 tahun aku pergi lagi ke Yerusalem. Aku pergi bersama Barnabas dan aku membawa Titus bersamaku. ²Aku pergi karena Allah telah menunjukkan, bahwa aku harus pergi. Aku mengunjungi para pemimpin itu. Ketika kami sendirian, aku memberitakan Kabar Baik* yang telah kusampaikan kepada orang yang bukan Yahudi. Aku mau supaya mereka mengerti pekerjaanku, sehingga semua pekerjaanku yang lalu dan yang sekarang tidak sia-sia.

³Titus yang bersamaku adalah orang Yunani, tetapi ia tidak dipaksa oleh para pemimpin itu untuk disunat. ⁴Kami perlu membicarakan hal itu sebab beberapa saudara palsu masuk ke dalam kelompok kami secara diam-diam. Mereka datang seperti mata-mata untuk mengambil kebebasan yang kami peroleh dalam Kristus Yesus dan mau menjadikan kami hamba, ⁵tetapi kami tidak setuju atas tuntutan mereka itu. Kami mau supaya kebenaran Kabar Baik terus berlaku untuk kamu.

⁶Mereka yang dianggap orang penting sama sekali tidak dapat mengubah Kabar Baik yang telah kusampaikan. Aku tidak peduli, apakah mereka orang penting atau tidak, bagi Allah semua orang sama.

⁷Para pemimpin itu telah melihat bahwa Allah telah memberikan suatu pekerjaan khusus kepadaku seperti kepada Petrus. Allah menugaskan Petrus untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang Yahudi,^b tetapi ia menugaskan aku memberitakannya kepada orang yang bukan Yahudi.^c ⁸Ia memberikan kuasa kepada Petrus untuk bekerja sebagai rasul* untuk orang Yahudi. Ia juga memberikan kuasa kepadaku sebagai rasul untuk orang yang bukan Yahudi. ⁹Yakobus, Petrus, dan Yohanes dikenal sebagai pemimpin. Mereka mengakui bahwa Allah telah memberikan anugerah khusus itu kepadaku, maka mereka menerima Barnabas dan aku. Mereka berkata, “Kami setuju bahwa kamu pergi kepada orang yang bukan Yahudi, dan kami pergi kepada orang Yahudi.” ¹⁰Mereka hanya meminta kami melakukan satu hal, yaitu mengingat menolong orang miskin. Memang aku mau melakukan itu.

Paulus Menunjukkan Kesalahan Petrus

¹¹Ketika Petrus tiba di Antiokhia, aku telah menentangnya secara langsung, sebab ia melakukan sesuatu yang salah. ¹²Beginilah yang telah terjadi: Ketika Petrus pertama kali tiba di Antiokhia, ia makan dan berkumpul bersama orang yang bukan Yahudi. Kemudian datang beberapa orang Yahudi dari pihak Yakobus. Ketika mereka datang, Petrus berhenti makan dengan orang yang bukan Yahudi itu. Kemudian Petrus memisahkan diri dari mereka sebab ia takut kepada orang Yahudi, yang percaya bahwa semua orang yang bukan Yahudi harus disunat.* ¹³Jadi, Petrus bersikap munafik.* Penganut Yahudi lainnya pun bergabung dengan Petrus dan bersikap munafik seperti Petrus. Bahkan Barnabas juga terpengaruh oleh yang dilakukan pengikut Yahudi itu. ¹⁴Aku melihat yang dilakukan orang Yahudi itu.

^a1:18 *Petrus* Secara harfiah: “Kefas.” Petrus dalam bahasa Yunani, artinya “Batu karang.”

^b2:7 *orang Yahudi* Secara harfiah: “orang bersunat.” ^c2:7 *orang yang bukan Yahudi* Secara harfiah: “orang yang tidak bersunat.”

Mereka tidak mengikuti kebenaran Kabar Baik* sehingga aku berbicara kepada Petrus dengan keras, dan semua orang Yahudi yang lain mendengar yang kukatakan. Inilah yang kukatakan, "Petrus, engkau adalah orang Yahudi. Sekarang engkau tidak hidup seperti orang Yahudi, tetapi seperti orang yang bukan Yahudi. Mengapa engkau memaksa orang yang bukan Yahudi untuk hidup seperti orang Yahudi?"

¹⁵Kita orang Yahudi tidak dilahirkan sama seperti orang yang bukan Yahudi dan orang yang berdosa. Kita dilahirkan sebagai orang Yahudi. ¹⁶Kita tahu bahwa orang tidak dibenarkan di hadapan Allah hanya karena taat pada hukum Taurat. Percaya kepada Yesus Kristus, itulah yang membuat orang benar di hadapan Allah. Oleh sebab itu, kita telah percaya kepada Kristus Yesus, karena kita mau benar di hadapan Allah. Dan kita benar di hadapan Allah karena kita percaya kepada Kristus dan bukan karena kita taat pada hukum Taurat, jadi tidak ada seorang pun yang benar di hadapan Allah karena taat pada hukum Taurat.

¹⁷Kita orang Yahudi datang kepada Kristus supaya benar di hadapan Allah. Sudah nyata bahwa kita juga orang berdosa. Apakah itu berarti bahwa Kristus yang menjadikan kita orang berdosa? Tidak! ¹⁸Aku sangat bersalah jika aku mengajarkan hukum Taurat lagi yang telah kutinggalkan. ¹⁹Aku tidak hidup lagi oleh hukum Taurat sebab hukum Taurat yang sama menunjukkan kepadaku, bahwa hukum Taurat bukanlah jalan, supaya benar di hadapan Allah. Aku telah mati terhadap hukum Taurat, sehingga aku dapat hidup untuk Allah dan aku telah disalibkan bersama Kristus. ²⁰Sebenarnya bukan lagi aku yang hidup sekarang ini, tetapi Kristus yang hidup di dalam aku. Aku masih hidup dalam tubuhku, tetapi aku hidup oleh iman di dalam Anak Allah. Yesus mengasihiku dan memberikan diri-Nya sendiri untuk menyelamatkan aku. ²¹Itulah hadiah dari Allah, yang sangat penting bagiku, sebab jika hukum Taurat dapat

membenarkan kita di hadapan Allah, Kristus tidak harus mati.

Berkat Allah Datang Melalui Iman

3 ¹Kematian Yesus Kristus di kayu salib telah diberitakan dengan jelas kepada kamu orang Galatia, tetapi kamu bersikap bodoh. Apakah ada yang mempesona kamu? ²Katakan kepadaku tentang hal ini: Bagaimana caranya kamu menerima Roh*? Apakah kamu menerimanya karena patuh pada hukum Taurat? Tidak! Kamu menerima Roh karena kamu telah mendengar Kabar Baik* dan percaya. ³Kamu sudah memulai hidupmu dalam Kristus melalui Roh. Sekarang apakah kamu akan melanjutkannya dengan kekuatanmu sendiri? Hal itu sangat bodoh. ⁴Kamu telah mengalami banyak hal. Apakah semua pengalaman itu akan kamu sia-siakan? Aku berharap hal itu tidak terjadi. ⁵Apakah Allah memberikan Roh-Nya kepadamu karena kamu taat pada hukum Taurat? Apakah mukjizat* Allah terjadi karena kamu menaati hukum Taurat? Tidak! Allah memberikan Roh-Nya dan melakukan mukjizat di tengah-tengahmu karena kamu telah mendengar Kabar Baik dan memercayainya.

⁶Kitab Suci* mengatakan hal yang sama tentang Abraham. "Abraham percaya kepada Allah. Dan Allah menerima iman Abraham. Itulah membuat Abraham benar di hadapan Allah."^a ⁷Jadi, kamu harus tahu, bahwa anak-anak Abraham yang sejati adalah orang yang mempunyai iman. ⁸Kitab Suci memberitakan yang akan terjadi kemudian. Kitab Suci mengatakan bahwa orang yang bukan Yahudi akan benar di hadapan Allah oleh iman. Kabar Baik telah disampaikan kepada Abraham sebelumnya, Allah berkata kepada Abraham, "Semua orang akan diberkati melalui engkau."^b ⁹Abraham percaya dan karena ia percaya, maka ia diberkati. Hal itu masih berlaku sampai sekarang. Semua orang

^a3:6 Dikutip dari Kej. 15:6. ^b3:8 Dikutip dari Kej. 12:3.

yang percaya akan diberkati sama seperti Abraham.

¹⁰Orang yang terus berusaha taat pada hukum Taurat supaya benar di hadapan Allah, ia akan terkutuk, sebab Kitab Suci berkata, “Setiap orang harus setia melakukan semua yang tertulis dalam hukum Taurat. Jika ia tidak taat, ia akan dikutuk.”^a ¹¹Maka jelaslah bahwa tidak ada orang yang benar di hadapan Allah oleh hukum Taurat. Kitab Suci berkata, “Orang yang benar di hadapan Allah oleh iman, akan hidup selama-lamanya.”^b

¹²Hukum Taurat tidak tergantung pada iman. Tidak! Hukum Taurat berkata, “Satu-satunya cara bagi orang untuk menemukan hidup melalui hukum Taurat, harus melakukan perintah-perintahnya.”^c ¹³Hukum Taurat telah menempatkan kutuk atas kita, tetapi Kristus telah mengambilnya. Ia menggantikan kita dengan menempatkan diri-Nya sendiri di bawah kutuk itu. Hal itu tertulis dalam Kitab Suci, “Bila tubuh manusia digantungkan pada pohon,^d orang itu berada di bawah kutuk.”^e ¹⁴Kristus melakukan hal itu supaya berkat Allah dapat diberikan kepada semua orang. Allah menjanjikan berkat itu kepada Abraham. Berkat itu datang melalui Kristus Yesus. Yesus telah mati supaya kita dapat memiliki Roh yang dijanjikan Allah. Dan kita menerima janji itu oleh iman.

Hukum Taurat dan Janji

¹⁵Saudara-saudara, aku akan memberikan contoh: Misalnya ada orang yang membuat janji dengan orang lain. Setelah janji itu disahkan, maka tidak ada seorang pun yang dapat membatalkan atau

menambahkan sesuatu padanya. ¹⁶Allah telah membuat janji dengan Abraham dan keturunannya. Allah tidak berkata, “Dan kepada keturunan-keturunanmu,” yang dapat berarti banyak orang; tetapi Ia berkata, “dan kepada Keturunanmu.” Artinya hanya kepada satu orang, yaitu Kristus. ¹⁷Maksudku ialah: Janji yang diberikan Allah kepada Abraham telah disahkan jauh sebelum hukum Taurat ada. Hukum Taurat yang datang 430 tahun kemudian tidak dapat mengambil janji itu dan mengubah janji Allah.

¹⁸Apakah dengan menaati hukum Taurat kita dapat menerima yang dijanjikan Allah? Tidak! Jika kita dapat menerima janji Allah, karena kita taat pada hukum Taurat, berarti bukan janji Allah yang memberikan itu, tetapi melalui janji yang dibuat-Nya. Allah secara bebas memberkati Abraham.

¹⁹Jadi, untuk apakah hukum Taurat itu? Hukum Taurat diberikan untuk menunjukkan pelanggaran manusia. Hukum Taurat berlaku terus sampai datangnya keturunan Abraham. Itulah keturunan yang disebut dalam janji itu. Hukum Taurat diberikan melalui para malaikat. Para malaikat menggunakan Musa sebagai perantara* untuk memberikan hukum Taurat kepada manusia. ²⁰Perantara tidak diperlukan lagi, bila hanya satu pihak, dan Allah hanya satu.

Tujuan Hukum Taurat Musa

²¹Apakah itu berarti bahwa hukum Taurat berlawanan dengan janji Allah? Tidak! Jika pernah ada hukum Taurat yang dapat memberikan hidup kepada manusia, kita sesungguhnya dapat benar di hadapan Allah karena mematuhi. ²²Hal itu tidak benar sebab Kitab Suci* menunjukkan, bahwa semua orang berada di bawah kuasa dosa. Kitab Suci mengatakan hal itu supaya janji itu dapat diberikan kepada manusia melalui iman. Janji itu diberikan kepada orang yang percaya kepada Yesus Kristus.

²³Sebelum iman datang, kita adalah tawanan yang dikawal oleh hukum Taurat. Kita tidak mempunyai kebebasan

^a3:10 Dikutip dari Ul. 27:26. ^b3:11 Dikutip dari Hab. 2:4. ^c3:12 Dikutip dari Im. 18:5. ^d3:13 digantungkan pada pohon Ul. 21:22–23 mengatakan bahwa bila seseorang dibunuh karena melakukan yang salah, tubuhnya digantungkan pada pohon untuk memermalukannya. Pengertian Paulus tentang salib Yesus juga seperti itu. ^e3:13 Dikutip dari Ul. 21:23.

sampai Allah menunjukkan kepada kita jalan baru iman yang sedang datang. ²⁴Jadi, hukum Taurat adalah penuntun bagi kita, yang membawa kita kepada Kristus. Setelah Kristus datang, kita dapat benar di hadapan Allah melalui iman. ²⁵Sekarang iman itu sudah datang, jadi kita tidak hidup di bawah hukum Taurat.

²⁶⁻²⁷Sekarang kamu semuanya adalah anak Allah dalam Kristus Yesus melalui iman itu sebab kamu telah dibaptis* ke dalam Kristus, dan telah mengenakan Kristus. ²⁸Dalam Kristus tidak ada lagi perbedaan antara Yahudi dan bukan Yahudi. Tidak ada lagi perbedaan antara hamba dan orang yang bebas. Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Kamu semua sama dalam Kristus Yesus. ²⁹Kamu adalah milik Kristus, jadi kamu adalah keturunan Abraham.* Kamu menerima semua berkat Allah karena janji yang dibuat Allah kepada Abraham.

4 ¹Aku mau mengatakan hal ini: Ketika ahli waris masih kanak-kanak, ia tidak berbeda dengan seorang hamba. Tidak peduli apakah ahli waris itu memiliki semuanya, ²sebab ketika ia masih anak kecil, ia harus patuh kepada orang yang dipilih untuk menjaganya sampai ia mencapai usia yang telah ditetapkan ayahnya. ³Hal itu sama seperti kita. Kita pernah menjadi anak-anak. Kita menjadi hamba dari peraturan-peraturan yang tidak berguna di dunia ini. ⁴Ketika tiba waktunya, Allah mengutus Anak-Nya, yang dilahirkan oleh seorang perempuan. Anak itu hidup di bawah hukum Taurat. ⁵Allah melakukan hal itu supaya Ia dapat menebus orang yang berada di bawah hukum Taurat. Tujuan Allah supaya kita dapat menjadi anak-Nya.

⁶Kamu adalah anak Allah. Itulah sebabnya, Ia menyuruh Roh Anak-Nya masuk ke dalam hati kita. Roh* itu ber-seru, "Abba,^a Bapa." ⁷Jadi, sekarang kamu bukan lagi hamba seperti dahulu, melainkan anak Allah. Allah akan mem-

berikan semua yang telah dijanjikan-Nya kepadamu sebab kamu anak-Nya.

Paulus Mengasihi Orang Percaya di Galatia

⁸Dahulu kamu tidak mengenal Allah. Kamu menjadi hamba dari Allah-allah yang sesungguhnya tidak ada, ⁹tetapi sekarang kamu sudah mengenal Allah yang sungguh ada. Sesungguhnya, Allahlah yang mengenal kamu, jadi mengapa kamu berbalik kepada yang lemah dan peraturan yang tidak berguna seperti yang dahulu kamu ikuti? Apakah kamu mau menjadi hambanya lagi? ¹⁰⁻¹¹Aku khawatir tentang kamu bahwa kamu masih mengikuti ajaran tentang: hari-hari, bulan-bulan, musim-musim, dan tahun-tahun. Aku takut bahwa pekerjaan yang telah kulakukan bagimu sia-sia adanya.

¹²Saudara-saudara, dahulu aku seperti kamu, jadi aku memohon, supaya kamu menjadi seperti aku. Kamu sangat baik kepadaku selama ini. ¹³Kamu pasti mengingat kedatanganku pertama kali kepadamu karena aku sakit. Pada waktu itu aku memberitakan Kabar Baik* kepadamu. ¹⁴Penyakitku merupakan beban bagimu, tetapi kamu tidak menunjukkan kebencianmu kepadaku dan kamu tidak menolak aku. Bahkan kamu menyambutku seolah-olah aku malaikat dari Allah, atau selaku Kristus Yesus. ¹⁵Di manakah sukacitamu itu sekarang? Aku dapat mengatakan dengan pasti bagaimana kamu mau mengeluarkan matamu sendiri dan memberikannya kepadaku. ¹⁶Dan sekarang apakah aku menjadi musuhmu sebab aku memberitakan kebenaran?

¹⁷Mereka berusaha keras untuk membujukmu, tetapi mereka tidak memikirkan yang terbaik untukmu. Mereka berusaha membujukmu untuk memisahkan kamu dari kami, agar kamu dapat memberikan seluruh perhatianmu kepada mereka. ¹⁸Adalah baik jika orang tertarik kepadamu, kalau tujuan mereka baik. Hal itu selalu benar, apakah aku sedang bersama kamu atau jauh dari kamu. ¹⁹Anak-anakku, sekali lagi aku menderita demi kamu, sama seperti seorang

^a4:6 *Abba* Bahasa Aram. Anak-anak Yahudi memanggil ayahnya "Abba."

ibu yang menderita kesakitan ketika melahirkan anaknya. Aku akan merasakan itu terus sampai kamu sungguh-sungguh menjadi seperti Kristus. ²⁰Saat ini, aku ingin berada di tengah-tengahmu sehingga aku dapat mengubah caraku berkata-kata kepadamu, sebab aku tidak tahu harus berbuat apa lagi dengan kamu.

Hagar dan Sarah sebagai Contoh

²¹Beberapa orang di antara kamu masih mau hidup di bawah hukum Taurat. Katakan padaku, apakah kamu tahu yang dikatakan hukum Taurat? ²²Kitab Suci* mengatakan bahwa Abraham* mempunyai dua anak laki-laki. Ibu dari anak yang satu adalah seorang hamba. Dan ibu dari anak yang satu lagi seorang yang bebas. ²³Anak Abraham yang lahir dari hamba perempuan itu, lahir sebagaimana biasanya, tetapi anak yang lahir dari perempuan yang bebas itu, lahir karena janji Allah kepada Abraham.

²⁴Kejadian itu memberi gambaran kepada kita. Kedua perempuan itu seumpama dua perjanjian antara Allah dan manusia. Perjanjian yang satu adalah hukum Taurat yang dibuat Allah di Gunung Sinai. Mereka yang di bawah perjanjian itu sama seperti hamba. Ibu yang bernama Hagar adalah sama seperti perjanjian itu. ²⁵Jadi, Hagar seumpama Gunung Sinai di Arab. Ia merupakan gambaran kota Yerusalem yang ada sekarang ini. Kota itu adalah seumpama hamba, dan semua penduduknya diperhamba oleh hukum Taurat. ²⁶Tetapi Yerusalem surgawi yang ada di atas adalah seperti perempuan yang bebas itu. Dialah ibu kita. ²⁷Ada tertulis dalam Kitab Suci,

“Bersukacitalah perempuan yang mandul,
yang tidak pernah melahirkan.
Berseru dan berteriaklah dengan gembira,
yang tidak pernah merasakan sakit bersalin.

Perempuan yang sendirian^a akan mempunyai lebih banyak anak daripada perempuan yang mempunyai suami.” *Yesaya 54:1*

²⁸⁻²⁹Salah satu dari anak Abraham lahir sebagaimana biasanya. Anak Abraham yang lain lahir dengan kuasa Roh,* sesuai dengan janji Allah. Saudara-saudara, kamu semua juga anak-anak perjanjian seperti Ishak. Anak laki-laki yang lahir sebagaimana biasanya memperlakukan anak yang lain dengan tidak baik. Hal itu sama seperti saat ini. ³⁰Namun, apa yang dikatakan oleh Kitab Suci? “Usirlah hamba perempuan itu beserta anak laki-laknya. Anak dari perempuan bebas akan menerima segala sesuatu yang dimiliki ayahnya, tetapi anak hamba perempuan itu tidak akan menerima apa-apa.”^b ³¹Jadi, Saudara-saudara, kita bukan anak dari hamba perempuan. Kita adalah anak dari perempuan bebas.

Jagalah Kebebasanmu

5¹Sekarang kita bebas sebab Kristus yang membebaskan kita. Berdirilah teguh. Jangan berubah dan jangan kembali lagi menjadi hamba hukum Taurat. ²Dengarkanlah! Aku Paulus berkata kepadamu. Jika kamu kembali kepada hukum sunat,* Kristus tidak berarti bagimu. ³Sekali lagi, aku mengingatkan setiap laki-laki: Jika kamu membiarkan dirimu disunat, kamu harus menaati semua perintah hukum Taurat. ⁴Jika kamu berusaha dibenarkan di hadapan Allah melalui hukum Taurat, tidak ada lagi hubunganmu dengan Kristus, dan kamu telah meninggalkan anugerah Allah. ⁵Aku mengatakan hal itu sebab pengharapan kita, supaya dibenarkan di hadapan Allah melalui iman. Kita menunggu pengharapan itu dengan pertolongan Roh.* ⁶Jika orang berada dalam Kristus Yesus, tidak penting lagi disunat atau tidak. Hal yang penting adalah iman-iman yang bekerja melalui kasih.

^a4:27 Perempuan yang sendirian Maksudnya: Suaminya telah meninggalkannya. ^b4:30 Dikutip dari Kej. 21:10.

⁷Kamu sedang berlomba dengan baik. Kamu patuh pada kebenaran. Siapakah yang membujukmu untuk berhenti mengikuti jalan yang benar? ⁸Bujukan itu bukan berasal dari Allah yang telah memilih kamu. ⁹Hati-hatilah, "Karena sedikit ragi,^a seluruh adonan akan menjadi banyak."^b ¹⁰Aku yakin bahwa dalam Tuhan kamu tidak percaya akan pendapat-pendapat yang berbeda. Beberapa orang mencoba membuat kamu bingung dengan pendapat-pendapatnya. Siapa pun orangnya, ia akan dihukum.

¹¹Saudara-saudara, aku tidak mengajarkan bahwa mereka perlu disunat. Jika aku mengajarkan sunat, lalu mengapa aku masih dianiaya? Jika aku masih mengajar orang untuk disunat, ajaranku tentang salib tidak akan menjadi masalah bagi mereka. ¹²Biarlah orang yang mengacaukan kamu dengan sunat lebih mengebirikan^c diri lagi.

¹³Saudara-saudara, kamu telah dipanggil Allah untuk bebas. Jangan gunakan kebebasanmu sebagai alasan untuk melakukan yang menyenangkan dirimu yang berdosa, tetapi layanilah orang lain dengan kasih. ¹⁴Seluruh hukum Taurat disimpulkan dalam satu perintah, "Kasihilah orang lain, sama seperti mengasihi dirimu sendiri."^d ¹⁵Jika kamu terus saling menyakiti dan menghancurkan, hati-hatilah, jangan kamu saling membinasakan.

Roh Kudus dan Kebiasaan Manusia

¹⁶Jadi, aku mengatakan, hiduplah mengikuti Roh,* supaya kamu tidak

akan melakukan dosa yang diinginkan oleh dirimu yang berdosa. ¹⁷Keinginan diri kita yang berdosa berlawanan dengan keinginan Roh. Dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan diri kita yang berdosa. Dua hal yang berbeda itu saling berlawanan, jadi kamu tidak melakukan yang sesungguhnya kamu mau lakukan. ¹⁸Tetapi, jika kamu membiarkan Roh memimpinmu, kamu tidak berada di bawah hukum Taurat.

¹⁹Kesalahan yang dilakukan oleh diri kita yang berdosa sudah jelas: melakukan dosa percabulan, yang kotor secara moral, hawa nafsu yang memalukan, ²⁰menyembah berhala,* sihir,* benci, perkelahian, iri hati, marah, memikirkan diri sendiri, menghasut orang sehingga orang lain saling ribut, memecah-belah, ²¹cemburu, bermabuk-mabuk, berpesta pora, dan melakukan banyak hal seperti itu. Sekarang aku mengingatkan kamu seperti yang dahulu pernah kuingatkan: Orang yang melakukan itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah. ²²Tetapi Roh membuahkan kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, ²³kelemah-lembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum Taurat yang dapat mengatakan bahwa itu salah. ²⁴Orang yang menjadi milik Kristus Yesus sudah menyalibkan dirinya yang berdosa. Mereka sudah menyerahkan dirinya yang lama dan hal-hal yang jahat yang mau dilakukannya. ²⁵Kita menerima hidup dari Roh, jadi biarlah kita mengikuti Roh itu. ²⁶Janganlah kita sombong. Jangan kita mengadakan keributan terhadap orang lain dan jangan kita iri hati satu sama lain.

Saling Mengasihi

6¹Saudara-saudara, orang di dalam kelompokmu mungkin melakukan kesalahan. Kamu orang yang rohani harus mendatangi mereka dan menolongnya supaya menjadi baik kembali. Lakukan hal itu dengan lemah-lembut. Hati-hatilah supaya kamu tidak tergoda berbuat dosa. ²Bertolong-tolonganlah dalam kesulitanmu. Bila kamu melakukan hal itu,

^a5:9 ragi Dipakai sebagai simbol kejahatan.
^b5:9 "Karena ... banyak" Peribahasa yang artinya bahwa yang kecil (seperti ajaran yang salah sedikit) dapat menimbulkan masalah besar atau seorang saja pun yang berpengaruh jahat dapat merusak seluruh kelompok.
^c5:12 mengebirikan Memotong bagian dari alat kelamin laki-laki. Paulus memakai kata ini karena sama seperti "sunat." Paulus menunjukkan bahwa dia sangat terganggu oleh guru-guru palsu.
^d5:14 Dikutip dari Im. 19:18.

kamu sungguh-sungguh menaati hukum Kristus. ³Jika ada orang yang menganggap dirinya orang penting, padahal ia tidak begitu penting, ia hanya membohongi dirinya sendiri. ⁴Orang seharusnya tidak membandingkan dirinya dengan orang lain. Setiap orang harus menilai perbuatannya sendiri sehingga ia boleh bangga atas yang telah dikerjakannya. ⁵Setiap orang harus menerima tanggung jawabnya sendiri.

Jangan Berhenti Melakukan yang Baik

⁶Orang yang sedang belajar firman Allah harus membagikan semua hal yang baik yang ada padanya kepada orang yang mengajarnya.

⁷Jangan keliru: Kamu tidak dapat menipu Allah. Orang hanya menuai yang ditanamnya. ⁸Jika orang hidup sesuai dengan dirinya yang berdosa, ia akan menuai kebinasaan. Jika orang hidup berkenan bagi Roh,* ia akan mendapat hidup yang kekal dari Roh. ⁹Jangan bosan-bosan melakukan perbuatan baik. Kita akan menuai pada waktunya. Jangan menyerah. ¹⁰Bila kita mempunyai kesempatan untuk melakukan hal yang baik terhadap setiap orang, lakukanlah itu, tetapi berikan perhatian khusus kepada orang yang ada di dalam keluarga seiman.

Paulus Mengakhiri Suratnya

¹¹Perhatikanlah betapa besar huruf-huruf yang kutulis dalam surat ini dengan tanganku sendiri. ¹²Beberapa orang memaksa kamu untuk disunat supaya mereka diterima oleh orang Yahudi. Mereka melakukan itu sebab mereka takut dikecam, jika mereka hanya mengikut salib Kristus.^a ¹³Mereka disunat, tetapi mereka sendiri tidak taat pada hukum Taurat. Mereka mau supaya kamu disunat, lalu mereka dapat bangga, sebab mereka dapat memaksamu melakukan itu. ¹⁴Aku berharap supaya aku tidak pernah bangga dalam hal seperti itu. Hanya salib Tuhan kita, Yesus Kristus yang membuat aku bangga. Melalui kematian Yesus di kayu salib, dunia ini telah mati^b bagiku dan aku mati bagi dunia. ¹⁵Bukanlah hal yang penting jika seseorang disunat atau tidak. Hal yang penting adalah menjadi manusia baru.^c ¹⁶Damai sejahtera dan rahmat bagi orang yang mengikuti peraturan itu — bagi semua umat Allah.

¹⁷Jadi, jangan lagi membuat kesulitan kepadaku. Aku mempunyai bekas-bekas luka^d di tubuhku, yang menunjukkan secara jelas bahwa aku milik Yesus.

¹⁸Saudara-saudara, aku berdoa semoga Tuhan kita Yesus Kristus memberikan berkat rohani kepada kamu. Amin!*

^a6:12 salib Kristus Paulus mempergunakan salib sebagai kiasan untuk Kabar Baik, berita tentang kematian Kristus untuk menebus dosa manusia. ^b6:14 telah mati Secara harfiah: "telah disalibkan." ^c6:15 manusia baru Secara harfiah: "ciptaan baru." ^d6:17 bekas-bekas luka Paulus sering dipukul oleh orang-orang yang melawannya karena ia mengajarkan tentang Kristus. Akibat pemukulan itulah bekas-bekas luka itu.

Efesus

1 ¹Dari Paulus, rasul* Kristus Yesus, yang menjadi rasul karena Allah yang menghendakinya.

Kepada semua umat Allah di Efesus, orang percaya kepada Kristus Yesus.

²Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberikan anugerah dan damai sejahtera kepada kamu.

Berkat-berkat Rohani dalam Kristus

³Terpujilah Allah dan Bapa dari Tuhan kita Yesus Kristus. Dalam Kristus, Allah telah memberi setiap berkat rohani yang ada di surga kepada kita. ⁴Dalam Kristus, Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan. Ia telah memilih kita dalam kasih menjadi umat-Nya yang kudus* — dengan tidak bersalah di hadapan-Nya. ⁵Sebelum dunia ini dijadikan, Allah telah menetapkan kita menjadi anak-Nya melalui Yesus Kristus, sesuai dengan kehendak-Nya. Itulah yang berkenan kepada-Nya. ⁶Itulah yang membawa pujian bagi Allah sebab anugerah-Nya yang mulia itu. Allah memberikan anugerah kepada kita dengan cuma-cuma dalam Anak-Nya yang dikasihi-Nya.

⁷Dalam Kristus kita telah dibebaskan karena kurban darah-Nya. Kita menerima pengampunan dosa sebab kekayaan anugerah Allah. ⁸Allah telah memberikannya secara berkelimpahan dengan penuh kebijaksanaan dan pengertian, ⁹marilah kita mengenal rencana rahasia-Nya. Itulah yang dikehendaki Allah dan telah direncanakan-Nya untuk melakukannya melalui Kristus. ¹⁰Tujuan Allah ialah menyelesaikan rencana-Nya pada waktunya. Ia merencanakan agar semua hal yang ada di surga dan di bumi dipersatukan dalam Kristus. Kristus selaku Kepala.

¹¹Dalam Kristus kita telah dipilih menjadi umat-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Dan hanya Dia yang dapat membuat segala sesuatu sesuai dengan yang telah ditentukan dan dikehendaki-Nya. ¹²Ia telah memilih kami orang Yahudi menjadi orang yang pertama berpengharapan kepada Kristus dan membawa pujian untuk kemuliaan-Nya. ¹³Dalam hal itu kamu juga telah mendengar ajaran kebenaran Kabar Baik* tentang keselamatanmu. Ketika kamu mendengar Kabar Baik, kamu percaya kepada Kristus. Dan dalam Kristus, Allah memeteraikan kamu dengan memberikan Roh Kudus* yang telah dijanjikan-Nya. ¹⁴Roh Kudus adalah jaminan bahwa kita akan menerima yang telah dijanjikan Allah kepada umat-Nya, yang akan membawa kebebasan kepada mereka. Tujuan dari semuanya itu ialah untuk membawa pujian bagi kemuliaan Allah.

Doa Paulus

¹⁵⁻¹⁶Itulah sebabnya, aku selalu mengingat kamu dalam setiap doaku dan selalu bersyukur kepada Allah sebab kamu. Aku telah melakukan hal itu sejak aku mendengar tentang imanmu kepada Tuhan Yesus dan kasihmu kepada semua umat Allah. ¹⁷Aku selalu berdoa kepada Allah dari Tuhan kita Yesus Kristus, kepada Bapa yang mulia. Aku berdoa agar Ia mau memberikan Roh* kepadamu, yang akan menunjukkan hal-hal tentang Allah dan menolongmu untuk mengerti semuanya, sehingga kamu sungguh-sungguh mengenal-Nya.

¹⁸Aku berdoa supaya Allah membuka pikiranmu untuk melihat kebenaran-Nya. Dan kamu dapat mengerti akan pengharapan yang menjadi milikmu,

sebab Ia telah memanggilmu. Kamu akan tahu betapa kayanya dan mulianya warisan yang telah dijanjikan-Nya kepada umat-Nya. ¹⁹Dan kamu akan tahu bahwa kuasa-Nya sangat besar bagi kita orang percaya. Kuasa itu sama kuatnya dengan kekuatan besar ²⁰yang dipakai-Nya untuk membangkitkan Kristus dari kematian. Ia menempatkan Kristus di tempat yang paling terhormat di surga.^a ²¹Ia telah menempatkan Kristus di atas segala pemerintah, penguasa, kuasa, dan para raja. Kristus jauh lebih penting daripada semua penguasa zaman ini atau pada masa yang akan datang. ²²Allah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa Kristus dan menjadikan-Nya Kepala atas segalanya bagi gereja. ²³Gereja adalah tubuh Kristus, yang dipenuhi oleh Kristus, yang membuat segala sesuatu sempurna dalam segala hal.

Dari Kematian Menuju Kehidupan

2¹Dahulu kamu sudah mati secara rohani sebab dosamu dan perbuatanmu yang salah terhadap Allah. ²Di masa lalu kamu hidup melakukan dosa sebagaimana dunia melakukannya. Kamu mengikuti aturan dari pemimpin yang jahat atas dunia ini, roh jahat yang sama juga sekarang sedang bekerja di antara orang yang menolak untuk taat kepada Allah. ³Dahulu kita semua hidup seperti mereka, yang hanya berusaha menyenangkan keinginan diri kita yang berdosa. Kita melakukan yang diinginkan oleh tubuh dan pikiran kita. Kita adalah orang jahat, seharusnya kita menanggung kemarahan Allah karena perbuatan kita yang jahat itu. Pada waktu itu kita semua sama seperti orang lain.

⁴Rahmat Allah sangat besar, dan Dia sangat mengasihi kita. ⁵Secara rohani kita telah mati karena perbuatan jahat yang kita lakukan melawan Allah, tetapi Dia memberikan hidup yang

baru kepada kita bersama Kristus. Kamu telah diselamatkan oleh anugerah-Nya. ⁶Ia membangkitkan kita dengan Kristus dan memberi tempat bersama-Nya di surga kepada kita. Ia melakukan itu untuk kita yang ada dalam Kristus Yesus. ⁷Ia melakukan itu semua supaya kemudian Ia dapat menunjukkan kekayaan dari anugerah-Nya. Ia menunjukkan anugerah-Nya oleh kebaikan-Nya kepada kita di dalam Kristus Yesus.

⁸Maksudku, kamu diselamatkan oleh anugerah. Dan kamu menerima anugerah itu oleh iman. Kamu tidak dapat menyelamatkan dirimu sendiri. Itu adalah pemberian dari Allah. ⁹Kamu tidak diselamatkan oleh yang kamu lakukan, jadi tidak ada seorang pun yang dapat bangga atas dirinya. ¹⁰Allah telah membuat kita sebagaimana kita ada. Dalam Kristus Yesus, Ia membuat kita menjadi manusia baru sehingga kita dapat melakukan yang baik. Ia telah merencanakan perbuatan baik itu untuk kita agar kita hidup dengan melakukan yang baik.

Bersatu dalam Kristus

¹¹Kamu dilahirkan selaku orang yang bukan Yahudi. Kamu disebut orang Yahudi “Yang tidak bersunat.” Orang Yahudi yang menyebut kamu “Yang tidak bersunat”, menyebut dirinya “Yang bersunat.” Yang dimaksud oleh mereka dengan sunat,* hanyalah sesuatu yang dilakukan terhadap tubuh. ¹²Ingatlah bahwa dahulu kamu hidup tidak bersama Kristus. Kamu tidak termasuk warga Israel.* Dan kamu tidak mendapat bagian dalam perjanjian* yang telah dijanjikan Allah kepada umat-Nya. Kamu hidup di dunia ini dengan tidak berpengharapan dan kamu tidak mengenal Allah. ¹³Pada waktu itu kamu jauh dari Dia, tetapi sekarang dalam Kristus Yesus, kamu dibawa dekat kepada-Nya melalui kematian Kristus.

¹⁴Kristuslah penyebabnya, kita hidup berdamai sekarang. Kristus telah mem-

^a1:20 di tempat yang paling terhormat di surga Secara harfiah: “di sebelah kanan-Nya di surga.”

buat orang Yahudi dan yang bukan Yahudi menjadi satu. Dengan memberikan hidup-Nya sendiri, Kristus merobohkan tembok kebencian antara orang Yahudi dan yang bukan Yahudi. ¹⁵Kristus telah membatalkan semua hukum Taurat yang mempunyai banyak perintah dan peraturannya. Tujuannya agar kelompok orang Yahudi dan kelompok yang bukan Yahudi bersatu menjadi satu umat yang baru di dalam Dia. Dengan demikian, Kristus mengadakan damai sejahtera di antara kita. ¹⁶Melalui salib, Kristus telah mengakhiri kebencian antara kedua kelompok itu. Setelah kedua kelompok itu menjadi satu tubuh, Kristus mau membawa keduanya kembali kepada Allah. Kristus telah melakukan itu dengan kematian-Nya pada kayu salib. ¹⁷Kristus telah datang dan memberitakan damai sejahtera kepada kamu yang bukan Yahudi yang telah jauh dari Allah. Dan Dia memberitakan damai sejahtera juga kepada orang Yahudi yang dekat kepada Allah. ¹⁸Ya, melalui Kristus kita semuanya mempunyai hak untuk datang kepada Bapa melalui satu Roh.*

¹⁹Sekarang kamu bukan lagi pendatang atau orang asing, tetapi kamu adalah warga bersama umat Allah. ²⁰Kamu orang percaya seumpama bangunan yang didirikan di atas dasar, yaitu para nabi* dan rasul.* Dan batu yang paling penting^a ialah Kristus Yesus sendiri. ²¹Semua bangunan itu dijadikan satu dalam Kristus, dan Dia membuatnya bertumbuh dan menjadi bait suci dalam Tuhan. ²²Di dalam Dia kamu juga dibangun bersama orang Yahudi menjadi suatu tempat kediaman Allah melalui Roh.

Pekerjaan Paulus untuk Bangsa-bangsa Lain

3 ¹Jadi aku, Paulus, adalah yang dipenjarakan karena melayani Kristus Yesus demi kamu yang bukan Yahudi. ²Kamu pasti telah mendengar bahwa karena anugerah Allah, Ia memberikan pekerjaan ini kepadaku untuk menolong

kamu. ³Ia memberitahukan rencana rahasia-Nya kepadaku melalui wahyu dan aku telah menuliskannya secara singkat. ⁴Jika kamu membacanya, kamu akan melihat bahwa aku mengerti rahasia kebenaran tentang Kristus. ⁵Kepada orang yang hidup zaman dahulu tidak pernah diberitahukan tentang itu. Sekarang Ia melalui Roh* menunjukkan rahasia kebenaran itu kepada rasul-rasul* dan para nabi*-Nya yang kudus. ⁶Inilah rahasia kebenaran itu: orang yang bukan Yahudi akan menjadi ahli waris dari segala sesuatu yang telah dijanjikan Allah bersama orang Yahudi. Mereka menjadi anggota tubuh rohani yang sama seperti orang Yahudi. Mereka ambil bagian dalam janji yang diadakan-Nya melalui Kristus Yesus. Mereka memiliki semua itu sebab Kabar Baik.*

⁷Aku telah menjadi hamba untuk memberitakan Kabar Baik sebab Allah telah memberikan anugerah-Nya kepadaku melalui kuasa-Nya. ⁸Di antara umat Allah, akulah yang paling tidak penting. Namun, Dia memberikan pemberian itu kepadaku, yaitu memberitakan Kabar Baik tentang kekayaan Allah kepada orang yang bukan Yahudi. Kekayaan itu terlalu besar untuk dimengerti semuanya. ⁹Dan Dia memberikan pekerjaan kepadaku untuk memberitakan kepada semua orang tentang rencana rahasia kebenaran-Nya. Sejak dari semula rahasia kebenaran itu tersembunyi dalam Dia yang menciptakan segala sesuatu. ¹⁰Tujuan-Nya agar semua pemerintah dan penguasa di tempat surgawi tahu berbagai cara Allah menunjukkan kebijaksanaan-Nya. Mereka akan mengetahui itu melalui gereja. ¹¹Hal itu sesuai dengan rencana-Nya sejak semula. Ia melakukan yang direncanakan-Nya melalui Kristus Yesus, Tuhan kita. ¹²Dalam Kristus kita dapat menghadap Dia dengan bebas tanpa rasa takut. Kita dapat melakukannya sebab percaya kepada Kristus. ¹³Jadi, aku meminta kepadamu, jangan kecewa dan putus asa sebab penderitaanku demi kamu, kesengsaraanku membawa kemuliaan bagimu.

^a2:20 batu yang paling penting Secara harfiah: "batu penjurur."

Kasih Kristus

¹⁴Itulah sebabnya, aku sujud untuk berdoa kepada Bapa. ¹⁵Setiap keluarga di surga dan di bumi mendapat nama yang sesungguhnya dari Bapa. ¹⁶Aku meminta kepada Bapa dengan kekayaan kemuliaan-Nya untuk menguatkan kamu dengan kuasa melalui Roh-Nya* agar kamu kuat di dalam rohmumu. ¹⁷Aku berdoa supaya dengan imanmu, Kristus hidup dalam hatimu. Aku berdoa agar hidupmu semakin kuat dalam kasih dan dibangun di atas kasih. ¹⁸Dan aku berdoa agar kamu dan semua umat Allah akan menerima kuasa untuk mengerti kebesaran kasih Kristus. Aku berdoa agar kamu dapat mengerti betapa lebar, betapa panjang, betapa tinggi, dan betapa dalamnya kasih itu. ¹⁹Kasih Kristus lebih besar daripada pengertian manusia. Aku berdoa supaya kamu dapat mengetahui kasih itu, sehingga kamu dipenuhi dengan segala sesuatu yang mau diberikan-Nya kepadamu.

²⁰Dengan kuasa-Nya yang bekerja di dalam kita, Ia dapat melakukan lebih banyak daripada yang kita minta atau kita pikirkan. ²¹Bagi Dialah kemuliaan di dalam gereja dan di dalam Kristus Yesus sepanjang zaman untuk selama-lamanya. Amin!*

Kesatuan Tubuh

4¹Aku dipenjarakan sebab aku milik Tuhan, dan Allah memilih kamu menjadi umat-Nya. Aku menasihati kamu sekarang supaya kamu hidup sebagaimana umat Allah harus hidup. ²Hendaklah kamu tetap rendah hati dan lemah lembut, sabar dan saling menerima dengan kasih. ³Kamu dipersatukan dalam damai melalui Roh.* Berusahalah untuk selalu hidup dengan cara itu, biarlah damai sejahtera selalu mempersatukan kamu. ⁴Hanya ada satu tubuh dan satu Roh. Dan Allah memanggilmu untuk memiliki satu pengharapan. ⁵Hanya ada satu Tuhan, satu iman, dan satu baptisan.* ⁶Hanya ada satu Allah dan Bapa dari semua, yang memerintah atas segala sesuatu, yang ada di mana-mana dan di dalam segala sesuatu.

⁷Kristus telah memberikan anugerah yang istimewa kepada kita masing-masing. Setiap orang telah menerima dari Kristus sesuai dengan kehendak-Nya. ⁸Itulah sebabnya, dalam Kitab Suci* dikatakan,

“Ia telah naik setinggi langit.

Ia membawa para tawanan bersama-Nya,
dan Dia memberi hadiah kepada manusia.”

Mazmur 68:19

⁹Apabila dikatakan “Ia telah naik,” apa maksudnya itu? Maksudnya ialah, Ia pertama-tama turun ke bumi. ¹⁰Kristus turun ke bumi dan Dia juga yang naik ke tempat yang lebih tinggi daripada langit. Ia melakukan itu untuk mengisi segala sesuatu dengan diri-Nya sendiri. ¹¹Dan Kristus yang sama memberikan kepada manusia: beberapa orang menjadi rasul,* nabi,* pemberita Kabar Baik,* gembala jemaat dan pengajar. ¹²Ia memberikan itu untuk mempersiapkan umat Allah dalam pekerjaan pelayanan untuk menguatkan tubuh Kristus. ¹³Pekerjaan itu harus terus berlangsung, sampai kita semua semakin dipersatukan di dalam iman yang sama dan mempunyai pengetahuan yang sama tentang Anak Allah. Kita harus menjadi dewasa, terus bertumbuh sampai kita seperti Dia di dalam kesempurnaan-Nya.

¹⁴Jadi, kita tidak lagi seperti anak-anak yang diombang-ambingkan ombak ke sana kemari. Kita tidak mudah terpengaruh oleh ajaran baru yang kita dengar dari orang yang mencoba untuk mendobong kita. Mereka membuat rencana dan mencoba dengan berbagai cara membujuk orang agar mengikuti jalan yang salah. ¹⁵Lebih baik kita membicarakan kebenaran dengan kasih dan kita akan bertumbuh menjadi seperti Kristus dalam segala sesuatu. Kristus adalah Kepala. ¹⁶Seluruh tubuh bergantung pada-Nya, dipersatukan, dan diikat bersama. Setiap anggota tubuh melakukan pekerjaannya masing-masing dan itu membuat seluruh tubuh bertumbuh dan menjadi kuat dengan kasih.

Cara Hidup yang Benar

¹⁷Aku mengatakan ini di dalam nama Tuhan: Jangan terus hidup seperti orang yang tidak percaya. Pikiran mereka tidak berharga sama sekali. ¹⁸Mereka tidak mengerti. Mereka tidak tahu apa-apa karena tidak mau mendengar, maka mereka tidak mempunyai hidup yang diberikan Allah. ¹⁹Mereka telah kehilangan rasa malu, dan mengisi hidupnya dengan melakukan yang jahat, dan semakin melakukan yang tidak pantas, ²⁰tetapi yang kamu telah pelajari dalam Kristus, tidaklah seperti itu. ²¹Aku tahu bahwa kamu telah mendengar tentang Dia dan kamu di dalam Dia, jadi kamu telah diajar tentang kebenaran, yaitu kebenaran dalam Yesus. ²²Kamu diajar untuk meninggalkan dirimu yang lama, itu berarti bahwa kamu harus berhenti melakukan yang buruk yang dahulu kamu lakukan. Kebiasaan lama itu semakin buruk sebab orang ditipu keinginan buruk yang ingin dilakukannya. ²³Hati dan pikiranmu harus dibuat baru. ²⁴Kamu harus menjadi manusia baru, yang dibuat menjadi serupa dengan Allah, hidup benar di hadapan-Nya dan hidup di dalam jalan yang kudus dan benar.

²⁵Jadi, hentikanlah berdusta, katakan yang benar satu sama lain sebab kita sama-sama anggota dalam tubuh yang sama. ²⁶Jika kamu marah, janganlah berdosa, dan jangan terus marah sepanjang hari. ²⁷Jangan memberi kesempatan kepada iblis mengalahkanmu. ²⁸Orang yang suka mencuri, berhentilah mencuri. Lebih baik mereka mulai bekerja dengan menggunakan tangannya melakukan pekerjaan baik sehingga mereka mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada orang miskin.

²⁹Bila kamu berbicara, janganlah katakan yang buruk, tetapi katakanlah yang perlu, yang dapat menguatkan iman orang lain, sehingga ucapanmu menolong orang yang mendengarnya. ³⁰Jangan buat Roh Kudus* sedih. Roh itu adalah bukti dari Allah bahwa kamu milik-Nya. Ia memberikan Roh Kudus

kepadamu untuk menunjukkan bahwa Ia akan membebaskanmu pada saatnya. ³¹Jauhkanlah semua kepahitan, kemarahan, geram, pertikaian, dan fitnah, termasuk semua jenis kejahatan. ³²Ramah dan saling mengasihi, saling mengampunilah kamu seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus.

5 ¹Kamu adalah anak-anak Allah yang dikasihi-Nya, jadi berusaha menjadi seperti Dia. ²Hiduplah dalam kasih. Kasihilah orang lain sama seperti Kristus telah mengasihi kita. Kristus telah memberikan diri-Nya sendiri demi kita; Dialah persembahan yang harum dan kurban* untuk Allah.

³Janganlah ada percabulan di antara kamu. Janganlah ada kejahatan atau serakahan yang bertambah-tambah sebab hal itu tidak pantas ada pada umat Allah. ⁴Juga, tidak boleh ada kata-kata jahat di antara kamu atau kata-kata yang tidak berguna, yang kotor, yang tidak sesuai bagimu, tetapi kamu harus bersyukur. ⁵Yakinlah akan hal ini: Tidak ada orang yang akan mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus dan Allah jika mereka melakukan dosa percabulan, melakukan yang jahat, atau tamak. Orang yang tamak seperti itu melayani berhala.*

⁶Jangan biarkan orang menipumu dengan mengatakan kata-kata dusta. Hal-hal yang jahat membuat Allah marah kepada orang yang tidak taat. ⁷Jadi, jangan lakukan itu bersama mereka. ⁸Dahulu kamu hidup dalam kegelapan, tetapi sekarang kamu dalam terang Tuhan, jadi hiduplah seperti anak-anak terang. ⁹Terang membawa semua kebaikan, hidup yang benar, dan kebenaran. ¹⁰Carilah yang berkenan bagi Tuhan. ¹¹Jangan lakukan yang dilakukannya orang yang berada dalam kegelapan. Melakukan itu tidak akan membawa sesuatu yang baik, tetapi lakukanlah yang baik untuk menunjukkan, bahwa hal-hal dalam kegelapan itu salah. ¹²Sungguh sangat memalukan walaupun hanya membicarakan yang dilakukannya dalam gelap secara rahasia.

¹³Terang itu membuat dengan jelas betapa salahnya hal itu. ¹⁴Ya, segala sesuatu diperjelas oleh terang itu. Itulah sebabnya kita berkata,

“Bangunlah, kamu yang tidur.
Bangkitlah dari kematian,
dan Kristus akan bersinar atasmu.”

¹⁵Jadi, hati-hatilah bagaimana kamu hidup. Jangan hidup seperti orang bodoh, tetapi hiduplah bijaksana. ¹⁶Maksudku, kamu harus menggunakan setiap kesempatan untuk melakukan yang baik sebab saat ini adalah waktu yang jahat. ¹⁷Jangan ceroboh dengan hidupmu. Pelajarilah apa yang diinginkan Tuhan untuk kamu lakukan. ¹⁸Jangan mabuk sebab anggur, hal itu dapat membina-sakan kamu secara rohani, tetapi penuhlah dengan Roh. ¹⁹Saling mendoronglah dengan mazmur, kidung, dan lagu-lagu rohani, bernyanyi dan bermaz-murlah dalam hatimu untuk Tuhan. ²⁰Tetaplah mengucap syukur kepada Allah Bapa atas segala sesuatu. Bersyukurlah kepada-Nya dalam nama Yesus Kristus, Tuhan kita.

Suami dan Istri

²¹Hendaklah kamu saling melayani dan menghormati. Lakukanlah itu sebab kamu menghormati Kristus.

²²Hai istri, relalah melayani suamimu, sama seperti Tuhan. ²³Suami adalah kepala dari istri, sama seperti Kristus Kepala gereja. Gereja adalah tubuh Kristus, dan Kristus penyelamat tubuh. ²⁴Gereja berada di bawah kuasa Kristus. Hal itu sama dengan kamu, para istri. Kamu harus melayani suamimu dalam segala-galanya.

²⁵Hai suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja, yang mati untuk gereja. ²⁶Ia mati untuk membuat gereja kudus.* Kristus mempergunakan pemberitaan Kabar Baik* untuk membuat gereja bersih dengan mencucinya dengan air. ²⁷Kristus mati supaya Ia dapat memberikan gereja kepada diri-Nya sendiri seperti mempelai yang penuh kemuliaan. Dia mati supaya gereja

dapat menjadi murni dan tidak ada kesalahan, kejahatan, dosa, atau yang lain yang salah di dalam gereja.

²⁸Dan suami harus mengasihi istrinya seperti itu. Ia harus mengasihi istrinya, sama seperti mengasihi tubuhnya sendiri. Orang yang mengasihi istrinya, berarti mengasihi dirinya sendiri. ²⁹Tidak ada orang yang pernah membenci tubuhnya sendiri. Setiap orang memberi makan dan merawat tubuhnya. Dan itulah yang dilakukan Kristus untuk gereja-Nya ³⁰sebab kita adalah anggota tubuh-Nya. ³¹Kitab Suci* berkata, “Seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya untuk bersatu dengan istrinya. Dan kedua orang itu akan menjadi satu daging.”^a ³²Rahasia kebenaran itu sangat penting. Aku berbicara tentang Kristus dan gereja. ³³Masing-masing kamu harus mengasihi istrinya, sama seperti mengasihi dirinya sendiri. Dan istri harus menghormati suaminya.

Anak-anak dan Orang Tua

6¹Hai anak-anak, taatilah orang tuamu seperti yang dikehendaki Tuhan sebab hal ini adalah yang benar untuk dilakukan. ²“Hormatilah ayah dan ibumu.”^b Itulah perintah yang pertama, yang disertai dengan janji. ³Janjinya: “Maka segala sesuatu akan baik bagimu. Dan kamu akan panjang umur di bumi.”^c

⁴Hai bapa-bapa, janganlah buat anak-anakmu marah, tetapi besarkanlah mereka dengan memberikan latihan dan ajaran yang kamu pelajari dari Tuhan.

Hamba dan Majikan

⁵Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia ini dengan takut dan hormat. Dan lakukanlah itu dengan hati yang benar, sama seperti kamu taat kepada Kristus. ⁶Kamu harus melakukannya lebih daripada hanya menaati tuanmu untuk menyenangkan hatinya ketika mereka memperhatikanmu.

^a5:31 Dikutip dari Kej. 2:24. ^b6:2 Dikutip dari Kel. 20:12; Ul. 5:16. ^c6:3 Dikutip dari Kel. 20:12; Ul. 5:16.

Kamu harus taat kepada mereka sama seperti kamu taat kepada Kristus. Kamu harus melakukan yang diinginkan Allah dengan sepenuh hati. ⁷Kerjakanlah tugasmu dengan senang hati. Bekerjalah, seperti kamu sedang melayani Tuhan, bukan melayani manusia. ⁸Ingatlah bahwa Tuhan akan memberikan penghargaan kepada setiap orang yang melakukan kebaikan. Setiap orang, hamba, atau orang bebas akan menerima penghargaan atas pekerjaannya yang baik.

⁹Begitu juga para majikan. Bertindaklah kepada hamba-hambamu dengan baik. Jangan buat mereka takut dengan perkataanmu. Kamu tahu bahwa kamu dan mereka mempunyai Tuhan yang sama di surga, yang menghakimi setiap orang dengan cara yang sama.

Pakailah Seluruh Senjata Allah

¹⁰Sebagai kesimpulan, jadilah kuat dalam Tuhan dan kuasa-Nya yang besar. ¹¹Pakailah semua pelindung dari Allah. Pakailah senjata Allah supaya kamu dapat melawan tipu daya iblis. ¹²Peperangan kita bukan melawan manusia di bumi ini. Kita berperang melawan pemerintah, penguasa, dan kuasa dari dunia kegelapan ini, dan berperang melawan roh-roh jahat di angkasa. ¹³Itulah sebabnya, kamu perlu memakai senjata Allah yang lengkap. Kemudian pada hari yang jahat, kamu dapat berdiri teguh. Dan apabila kamu telah menyelesaikan seluruh peperangan, kamu masih akan tetap berdiri.

¹⁴Jadi, berdirilah teguh dan berikat-pinggangan kebenaran dan berbaju jirah hidup yang benar. ¹⁵Dan pada kakimu pakailah Kabar Baik* tentang damai sejahtera untuk menolong kamu

berdiri teguh. ¹⁶Juga pakailah iman sebagai perisai. Dengan itu kamu dapat menahan panah jahat dari iblis. ¹⁷Terimalah keselamatan yang dari Allah sebagai ketopong. Dan ambillah pedang Roh,* yaitu ajaran Allah. ¹⁸Berdoalah senantiasa dalam Roh! Berdoa dengan segala jenis doa syafaat, dan mintalah semua yang kamu perlukan. Untuk melakukan itu, kamu harus senantiasa siap sedia. Jangan menyerah! Berdoalah senantiasa untuk umat Allah!

¹⁹Berdoalah juga untukku. Doakan supaya bila aku berbicara, Allah akan memberikan kata-kata, sehingga aku dapat memberitakan rahasia kebenaran tentang Kabar Baik dengan tidak ada rasa takut. ²⁰Tugasku ialah memberitakan Kabar Baik. Dan aku melakukannya sekarang dalam penjara. Doakan agar bila aku memberitakan Kabar Baik kepada orang, aku memberitakannya tanpa takut sebagaimana mestinya.

Salam Terakhir

²¹Aku mengutus Tikhikus kepadamu, saudara yang kita kasihi. Ia adalah pelayan yang setia dalam pekerjaan Tuhan. Dia akan menceritakan kepada kamu semua hal yang telah kualami supaya kamu tahu bagaimana kabarku dan yang kukerjakan. ²²Itulah sebabnya, aku mengutusnyanya, supaya kamu tahu keadaan kami. Dan aku mengutusnyanya untuk menghibur kamu.

²³Semoga Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus memberikan damai sejahtera, kasih disertai iman kepada Saudara-saudara seiman. ²⁴Semoga Allah memberikan berkat kepada kamu semua yang mengasihi Tuhan kita Yesus Kristus, dengan kasih yang tak pernah berakhir.

Filipi

Salam

1 ¹Dari Paulus dan Timotius, hamba Kristus Yesus kepada semua umat Allah dalam Kristus Yesus yang tinggal di Filipi, termasuk semua penatua^a dan pelayan khusus* jemaat.

²Semoga Allah, Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat dan damai sejahtera kepada kamu.

Doa Paulus

³Setiap kali aku mengingat kamu, aku selalu bersyukur kepada Allahku. ⁴Dan aku selalu berdoa dengan sukacita untuk kamu semuanya. ⁵Aku bersyukur kepada Allah atas pertolongan yang kamu berikan kepadaku ketika aku memberitakan Kabar Baik* kepada orang, mulai hari pertama kamu percaya sampai sekarang. ⁶Allah telah memulai pekerjaan baik di tengah-tengahmu. Dan aku percaya Ia akan terus melakukannya sampai selesai hingga Kristus Yesus datang kembali.

⁷Aku yakin bahwa aku berpikir benar tentang kamu. Aku merasa memilikimu dalam hatiku sebab kamu semua turut ambil bagian dalam pekerjaan yang dibagikan Allah kepadaku untuk kulakukan. Kamu ambil bagian baik ketika aku dalam penjara atau pada saat aku harus membela dan meneguhkan Kabar Baik. ⁸Allah tahu bahwa aku sangat rindu melihat kamu. Aku mengasihi kamu dengan kasih Kristus Yesus.

⁹Aku berdoa untuk kamu:

supaya kasihmu bertambah-tambah;
supaya pengetahuan dan
pengertianmu disertai dengan
kasihmu;

^a1:1 *penatua* Secara harfiah: "penilik." Lih. "penatua" di Daftar Kata.

- ¹⁰ supaya kamu melihat perbedaan antara yang baik dan yang buruk dan kamu memilih yang baik; supaya kamu murni dan tidak bersalah pada kedatangan Kristus;
- ¹¹ supaya kamu dapat melakukan banyak hal yang baik dengan pertolongan Yesus Kristus untuk kemuliaan dan pujian bagi Allah.

Penderitaan Paulus Membantu Pekerjaan Tuhan

¹²Saudara-saudara, aku mau supaya kamu tahu hal yang buruk yang terjadi padaku di sini telah menolong penyebaran Kabar Baik.* ¹³Sudah jelas bagi semua pengawal Roma dan semua orang lain di sini bahwa aku dipenjarakan, sebab aku pengikut Kristus. ¹⁴Aku masih dalam penjara, tetapi kebanyakan orang-orang percaya merasa lebih baik tentang hal itu sekarang. Akibatnya, mereka lebih berani memberitakan Kabar Baik kepada orang.

¹⁵Beberapa orang memang memberitakan Kristus karena iri dan dengki, tetapi yang lain memberitakan Kristus, karena mereka mau menolongku. ¹⁶Mereka memberitakannya sebab mereka memiliki kasih. Mereka tahu bahwa Allah memberi pekerjaan kepadaku untuk mempertahankan Kabar Baik. ¹⁷Orang-orang lain memberitakan Kristus karena kepentingan pribadi. Alasan mereka memberitakannya salah. Mereka mau membuat aku lebih menderita lagi dalam penjara.

¹⁸Jika mereka menyusahkan aku, aku tidak peduli. Yang penting adalah mereka memberitakan Kristus; apakah dengan maksud yang baik atau jahat, aku tetap bersukacita, sebab semua orang membicarakan tentang Kristus.

Dan aku terus bersukacita atas hal itu¹⁹ sebab aku tahu, bahwa doamu dan pertolongan yang diberikan Roh* Yesus Kristus kepadaku akan membuat kesusahannya itu menghasilkan keselamatanku.²⁰ Aku berharap penuh dan merasa sangat yakin bahwa aku tidak akan memiliki alasan untuk malu. Aku merasa yakin bahwa aku akan memiliki keberanian yang serupa seperti saat ini, bahwa aku tetap harus membiarkan Tuhan memakai hidupku untuk lebih memuliakan-Nya. Tidak masalah apakah aku hidup atau mati.²¹ Bagiku, yang penting tentang hidup adalah Kristus, bahkan kematian lebih beruntung bagiku.^a ²²Jika aku terus hidup, aku dapat bekerja untuk Tuhan, tetapi aku tidak tahu apakah yang harus kupilih, hidup atau mati.²³ Untuk memilih antara hidup atau mati adalah hal yang sulit bagiku. Aku mau meninggalkan hidup ini dan hidup bersama Kristus sebab hal itu lebih baik,²⁴ tetapi kamu masih membutuhkan aku.²⁵ Aku tahu bahwa kamu membutuhkan aku, maka aku akan tinggal bersama kamu untuk menolong kamu bertumbuh dan bersukacita dalam imanmu.²⁶ Kamu akan lebih bersukacita lagi dalam Kristus Yesus bila aku bersama kamu lagi.

Bersatulah dan Tetap Berjuang

²⁷Pastikanlah bahwa kamu hidup sesuai dengan Kabar Baik* dari Kristus. Maka, jika aku datang dan mengunjungi kamu atau jika aku jauh dari kamu, aku akan mendengar hal yang baik tentang kamu. Aku akan mendengar bahwa kamu senantiasa kuat dengan maksud yang sama dan bekerja-sama untuk iman, yang berlandaskan Kabar Baik.²⁸ Dan kamu tidak takut terhadap orang yang menantang kamu. Semuanya itu adalah bukti dari Allah bahwa kamu diselamatkan, dan musuh-musuhmu akan

hilang.²⁹ Allah telah memberikan kehormatan kepadamu bukan hanya percaya kepada Kristus, melainkan juga menderita untuk Dia. Kedua hal itu membawa kemuliaan bagi Kristus.³⁰ Ketika aku bersama kamu, kamu telah melihat pergumulanku terhadap mereka yang menentang pekerjaanku. Dan sekarang kamu mendengar tentang pergumulanku akhir-akhir ini. Sekarang kamu juga telah terlibat dalam pergumulan yang sama.

Bersatulah dan Saling Memperhatikan

2¹Apakah ada cara dalam Kristus yang dapat kuminta dari kamu untuk melakukan sesuatu? Apakah kasihmu membuat kamu mau menghibur aku? Apakah kita sama-sama ambil bagian dalam Roh*? Apakah kamu memiliki belas kasihan dan kebaikan? ²Jika kamu memiliki hal itu, aku meminta kepadamu untuk melakukan sesuatu bagiku. Hal itu akan membuat aku sangat bersukacita. Aku meminta supaya kamu sehat seperti dulu dengan meyakini hal yang sama. Bersatulah dalam saling mengasihi. Hiduplah bersama-sama dalam saling mengakui dan mempunyai tujuan yang sama. ³Jika kamu melakukan sesuatu, janganlah mencari kepentinganmu sendiri atau untuk kebanggaanmu sendiri. Sebaliknya, rendahkanlah dirimu dengan menganggap orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. ⁴Janganlah kamu memikirkan kepentinganmu sendiri, tetapi pikirkanlah juga kepentingan orang lain.

Belajarlah dari Kristus untuk Tidak Memikirkan Diri Sendiri

⁵Hendaklah kamu masing-masing memiliki sikap yang sama seperti sikap yang ada pada Kristus Yesus.

⁶Kristus sendiri sama seperti Allah dalam segala hal. Kristus adalah sama dengan Allah. Namun, Kristus tidak memikirkan untuk mempertahankan kesamaan-Nya dengan Allah.

⁷Ia mengosongkan diri-Nya dan setuju menjadi seperti hamba. Ia dilahirkan

^a1:21 kematian lebih beruntung Paulus mengatakan bahwa kematian lebih baik, karena kematian akan membawa dia lebih dekat kepada Kristus.

menjadi manusia dan menjadi seperti hamba. ⁸Ketika Ia menampakkan diri sebagai manusia, Ia merendahkan diri dengan sangat taat kepada Allah. Meskipun hal itu membawa-Nya sampai kepada kematian, Dia tetap taat dan mati di kayu salib.

⁹Kristus taat kepada Allah sehingga Allah memberikan kedudukan yang paling penting kepada-Nya. Allah membuat nama Kristus lebih besar daripada setiap nama yang ada. ¹⁰Allah membuat hal itu sebab Ia mau setiap orang menyembah nama Yesus. Setiap orang yang ada di surga, di bumi, dan di bawah bumi akan menyembah-Nya. ¹¹Setiap orang akan mengaku, "Yesus Kristus adalah Tuhan." Hal itu akan membawa kemuliaan bagi Allah Bapa.

Jadilah Umat yang Dikehendaki Allah

¹²Teman-teman yang terkasih, kamu selalu taat. Karena itu, tetaplaha peliharaan keselamatanmu dengan takut dan hormat kepada Allah. Jangan lakukan itu hanya bila aku ada bersama kamu, melainkan terutama sekarang ini sewaktu aku tidak bersama kamu. Dan lakukanlah itu dengan hormat dan takut akan Allah. ¹³Kamu dapat melakukan itu sebab Allah bekerja di tengah-tengahmu. Allah menolongmu untuk selalu ingin melakukan yang berkenan bagi Allah. Dan Dia memberikan kuasa kepadamu untuk melakukannya.

¹⁴Lakukanlah semuanya dengan tidak bersungut-sungut atau membantah. ¹⁵Dengan demikian, kamu akan tetap tidak berdosa dan tidak bernoda, kamu adalah anak-anak Allah tanpa kesalahan apa pun. Namun, kamu masih hidup bersama semua orang jahat yang ada di sekelilingmu, yang telah menjadi sangat jahat. Kamu bersinar bagi mereka seperti cahaya di dalam dunia yang gelap. ¹⁶Kamu memberikan ajaran tentang kehidupan kepada mereka. Jadi, aku dapat bersukacita, bila Kristus datang kembali. Aku dapat bersukacita sebab pekerjaanku tidak sia-sia. Aku telah berlomba dan menang.

¹⁷Imanmu membuat kamu memberikan hidupmu sebagai kurban* dalam melayani Allah. Mungkin aku harus memberikan darahku sendiri bersama kurbanmu. Tetapi jika hal itu terjadi, aku akan bergembira dan penuh sukacita bersama kamu semuanya. ¹⁸Kamu juga harus bergembira dan penuh sukacita bersama aku.

Berita tentang Timotius dan Epafroditus

¹⁹Aku berharap dalam Tuhan Yesus dapat mengutus Timotius dengan segera kepadamu. Aku akan bersukacita dapat mendengar kabar tentang kamu. ²⁰Aku tidak memiliki siapa pun, seperti Timotius, yang sungguh-sungguh memperhatikan kamu. ²¹Orang lain hanya memikirkan hidupnya sendiri. Mereka tidak tertarik dengan pekerjaan Yesus Kristus. ²²Kamu mengenal sifat Timotius. Ia telah melayani bersama aku dalam memberitakan Kabar Baik* seperti seorang anak yang melayani ayahnya. ²³Saat ini aku belum tahu yang akan terjadi terhadap aku. Setelah aku tahu, aku akan segera mengutus Timotius. ²⁴Aku yakin bahwa Tuhan akan menolongku untuk datang juga kepadamu segera.

²⁵Epafroditus adalah saudaraku dalam Kristus. Ia merupakan teman sekerja dan seperjuangan dalam Kristus. Kamu telah mengutusnyanya kepadaku waktu aku membutuhkan pertolongan. Sekarang aku pikir aku harus menyuruhnya kembali kepadamu. ²⁶Aku menyuruhnya kembali sebab ia sangat ingin melihat kamu semuanya. Ia sangat khawatir sebab kamu mendengarnya sakit. ²⁷Memang ia pernah sakit parah dan hampir mati, tetapi Allah telah menolongnya dan juga aku, sehingga aku tidak sedih lagi. ²⁸Maka aku mau menyuruhnya kembali. Kamu akan bergembira bila kamu melihatnya sehingga aku tidak mengkhawatirkan kamu lagi. ²⁹Sambutlah dia dalam Tuhan dengan penuh sukacita. Hormatilah orang seperti dia. ³⁰Ia harus dihormati sebab ia hampir mati untuk pekerjaan Kristus. Ia

mempertaruhkan hidupnya dalam mara bahaya supaya dapat menolong aku. Itulah pertolongan yang tidak dapat kamu berikan kepadaku.

Kristus lebih Penting daripada yang Lain

3¹Sekarang, Saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan. Aku tidak keberatan menulis yang sama kepadamu lagi, dan itu akan menolong kamu untuk membuatmu lebih berjaga-jaga.

²Hati-hatilah terhadap pekerja-pekerja yang perbuatannya jahat, mereka seperti anjing. Hati-hatilah terhadap yang menuntut supaya kamu disunat. ³Kitalah orang bersunat dalam arti yang sesungguhnya. Kita menyembah Allah melalui Roh-Nya* dan kita bermegah dalam Kristus Yesus. Kita tidak menaruh kepercayaan kepada diri sendiri atau kepada yang kita lakukan. ⁴Walaupun aku punya alasan untuk menaruh kepercayaan kepada diri sendiri, aku masih belum percaya terhadap diri sendiri. Kalau ada orang yang mempunyai alasan percaya terhadap dirinya sendiri, ia harus tahu bahwa aku mempunyai lebih banyak alasan untuk mempercayai diri sendiri. ⁵Aku disunat saat umur delapan hari. Aku adalah keturunan Israel* dan dari suku Benyamin. Aku orang Ibrani dan kedua orang tuaku juga orang Ibrani. Secara hukum aku orang Farisi.* ⁶Dengan semangat yang tinggi karena agamaku, aku menganiaya orang-orang yang percaya. Tidak ada orang yang menemukan kesalahanku dalam menaati hukum Taurat.

⁷Pada waktu itu, semuanya merupakan hal penting bagiku, tetapi sekarang aku memutuskan, bahwa hal itu tidak berarti karena Kristus. ⁸Bukan hanya itu, sekarang aku menganggap semua itu tidak ada artinya dibandingkan dengan besarnya nilai pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku. Karena Kristus, aku kehilangan semua yang aku anggap penting bagiku. Sekarang aku menganggap bahwa itu adalah sampah. Yang aku inginkan hanyalah memiliki Kristus, ⁹dan merasa pasti bahwa aku bersatu

dengan Dia. Aku tidak menjadi benar di hadapan Allah dari diriku sendiri berdasarkan hukum Taurat, tetapi aku menjadi benar di hadapan Allah oleh iman dalam Kristus. Allah membuat aku benar di hadapan-Nya sebab aku percaya dalam Kristus. ¹⁰Semua yang kuinginkan adalah mengenal Kristus dan kuasa yang membangkitkan-Nya dari kematian. Aku mau ambil bagian dalam penderitaan Kristus dan menjadi seperti Dia dalam kematian-Nya. ¹¹Jika aku mempunyai hal itu, aku sendiri mempunyai pengharapan akan dibangkitkan dari kematian.

Usaha Mencapai Tujuan

¹²Aku tidak berkata bahwa aku benar-benar sudah seperti yang diinginkan Allah. Aku belum mencapai tujuanku, tetapi aku terus berusaha mencapainya dan membuatnya menjadi milikku. Kristus mau supaya aku melakukannya. Itulah sebabnya, Kristus telah membuat aku milik-Nya. ¹³Saudara-saudara, aku tahu bahwa aku belum mencapai tujuan itu, tetapi ada satu yang selalu kulakukan: Aku melupakan yang telah lewat. Aku berusaha sekuat tenaga mencapai tujuan yang ada di depanku. ¹⁴Aku tetap berjuang untuk mencapai tujuan itu dan mendapat hadiah. Hadiah itu adalah milikku sebab Allah telah memanggilku melalui Kristus ke dalam hidup surgawi.

¹⁵Kita semua yang sudah bertumbuh dan dewasa secara rohani, harus berpikir demikian juga. Jika di antara hal itu ada yang tidak kamu setuju, Allah akan menjelaskannya kepadamu. ¹⁶Namun, kita harus tetap mengikuti kebenaran yang sudah kita miliki.

¹⁷Saudara-saudara, kamu semua harus berusaha hidup seperti aku. Ikutilah teladan orang yang hidupnya sama seperti kami. ¹⁸Aku mengatakan itu sebab banyak orang yang hidup sebagai musuh salib Kristus. Dan sekarang sambil menangis kukatakan lagi hal itu kepadamu. ¹⁹Cara hidup mereka akan membawanya ke dalam kebinasaan. Mereka tidak melayani Allah, hanya menyenangkan diri sendiri. Mereka melakukan yang

memalukan dan bangga atas hal itu. Mereka hanya memikirkan hal-hal duniawi. ²⁰Tanah air kita ada di surga, kita menunggu kedatangan Juruselamat kita dari sana, yaitu Tuhan Yesus Kristus. ²¹Ia akan mengubah tubuh kita yang hina ini menjadi serupa dengan tubuhnya sendiri yang mulia. Ia dapat melakukan itu dengan kuasa-Nya dan Dia memerintah segala-galanya.

Nasihat Terakhir

4¹Saudara-saudaraku terkasih. Aku mengasihi kamu dan ingin melihatmu. Kamu membuat aku bersukacita dan bangga atas kamu. Tetaplah mengikut Tuhan seperti yang telah kukatakan kepadamu.

²Aku meminta Euodia dan Sintikhe supaya sehati sepikir dalam Tuhan. ³Saudara teman sekerjaku yang setia, aku minta agar engkau juga menolong kedua perempuan itu. Mereka telah melayani bersama aku dalam memberitakan Kabar Baik.* Mereka melayani bersama Klemens dan orang lain yang bekerja bersamaku. Nama mereka telah tercatat dalam buku kehidupan.^a

⁴Bersukacitalah selalu dalam Tuhan. Kukatakan sekali lagi, bersukacitalah.

⁵Biarlah semua orang tahu bahwa kamu lemah-lembut dan baik hati. Tuhan akan datang segera. ⁶Jangan khawatir tentang apa pun juga. Berdoa dan mintalah semua keperluanmu kepada Allah. Dan bila kamu berdoa, jangan lupa mengucapkan syukur. ⁷Dan damai sejahtera Allah memelihara perasaan dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. Damai sejahtera yang diberikan Allah begitu besar sehingga kita tidak dapat mengerti hal itu.

⁸Saudara-saudara, tetaplah pikirkan yang baik dan yang patut dipuji, yang benar, yang mulia, yang adil, yang murni, yang indah, dan yang terhormat. ⁹Dan lakukanlah yang telah kamu pelajari dan

terima dari aku. Lakukanlah seperti yang telah kukatakan dan seperti yang kamu lihat apa yang telah kulakukan. Dan Allah yang memberikan damai sejahtera akan menyertai kamu.

Paulus Bersyukur kepada Orang Kristen di Filipi

¹⁰Aku sangat bersukacita dalam Tuhan sebab kamu memperhatikan keadaanku. Kamu selalu memperhatikan aku, tetapi tidak ada kesempatan bagimu menunjukkan itu. ¹¹Aku menceritakan hal itu bukan karena aku butuh sesuatu. Aku telah belajar puas dengan semua yang ada padaku. ¹²Aku tahu cara hidup pada saat berkekurangan, dan cara hidup pada saat berkecukupan. Aku telah belajar tentang rahasia untuk senang pada keadaan apa pun; pada saat aku mempunyai makanan dan tidak punya makanan, pada saat aku merasa cukup maupun pada saat kekurangan. ¹³Aku dapat menghadapi semua itu melalui Kristus sebab Dia memberikan kekuatan kepadaku.

¹⁴Dan adalah baik kamu telah menolong aku ketika aku membutuhkan pertolongan. ¹⁵Kamu orang Filipi, ingatlah saat pertama kali aku memberitakan Kabar Baik* di sana. Ketika aku meninggalkan Makedonia, kamulah satu-satunya jemaat yang memberi pertolongan kepadaku. ¹⁶Beberapa kali kamu mengirim barang-barang yang kubutuhkan ketika aku di Tesalonika. ¹⁷Sesungguhnya aku tidak mengharapkan pemberian dari kamu, tetapi aku menginginkan supaya kamu memiliki kebaikan yang datang dari pemberian itu. ¹⁸Semua kebutuhanku telah kuterima, bahkan aku memiliki lebih daripada kebutuhanku, sebab Epafroditus membawa semua pemberianmu bagiku. Pemberianmu merupakan persembahan yang harum untuk Allah. Allah menerima persembahan itu dan berkenan atasnya. ¹⁹Allahku sangat kaya dengan kemuliaan Yesus Kristus. Ia akan memakai kekayaan-Nya dalam Kristus Yesus untuk memberikan segala sesuatu yang kamu butuhkan. ²⁰Kemuliaan bagi Allah dan Bapa kita untuk selama-lamanya. Amin!*

^a4:3 *buku kehidupan* Buku Allah yang berisikan semua nama orang yang telah dipilih Allah (Why. 3:5; 21:27).

²¹Sampaikan salam kepada setiap orang umat Allah dalam Kristus Yesus. Saudara-saudara yang bersama aku juga menyampaikan salam bagimu. ²²Semua umat Allah menyampaikan salam kepa-

damu. Terutama orang percaya yang bekerja bagi Kaisar* juga menyampaikan salam.

²³Semoga Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat kepadamu semuanya.

Kolose

1 Dari Paulus, rasul* Kristus Yesus sesuai dengan kehendak Allah dan dari Timotius, saudara kita dalam Kristus.

²Kepada umat Allah, saudara-saudara yang setia dalam Kristus, yang tinggal di Kolose. Semoga Allah Bapa kita memberikan berkat dan damai sejahtera kepada kamu.

³Kami selalu bersyukur kepada Allah, yaitu Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, apabila kami berdoa untuk kamu. ⁴Kami bersyukur sebab kami telah mendengar tentang imanmu dalam Kristus Yesus dan kasihmu kepada semua umat Allah.

⁵Kamu mempunyai iman dalam Kristus dan kasih terhadap umat Allah sebab pengharapan yang ada padamu. Kamu tahu bahwa yang kamu harapkan tersimpan bagimu di surga. Kamu mempelajari tentang pengharapan itu ketika kamu mendengar ajaran yang benar, Kabar Baik* ⁶yang disampaikan kepadamu. Kabar Baik itu membawa berkat dan bertumbuh di mana-mana di dunia ini, seperti yang terjadi di tengah-tengahmu. Hal itu terjadi sejak kamu mendengar Kabar Baik dan mengerti tentang kebenaran anugerah Allah. ⁷Kamu belajar tentang anugerah itu dari Epafras. Ia seorang hamba Kristus yang setia dan bekerja bagi kamu. ⁸Epafras juga menceritakan kepada kami tentang kasih yang kamu miliki dari Roh Kudus.*

⁹Sejak kami mendengar kabar tentang keadaanmu, kami terus mendoakan kamu. Kami mendoakan ini untuk kamu:

supaya kamu tahu dengan jelas tentang kehendak Allah,
supaya dengan pengetahuanmu itu kamu juga mempunyai hikmat dan pengertian dalam hal-hal rohani;

¹⁰ supaya kamu dapat hidup dengan cara yang membawa kemuliaan bagi Tuhan, yang selalu berkenan bagi-Nya;

supaya pengetahuanmu akan Allah terus bertumbuh dan menghasilkan segala macam pekerjaan yang baik

¹¹ supaya Allah menguatkan kamu dengan kuasa-Nya sendiri yang besar itu,

sehingga kamu dapat bersabar dan tidak menyerah apabila terjadi kesukaran.

Kemudian kamu akan bersukacita ¹²dan bersyukur kepada Bapa, yang telah membuat kamu sanggup menerima segala hal yang telah disiapkan-Nya untukmu. Bapa telah menyiapkan semuanya untuk umat-Nya yang hidup dalam terang. ¹³Allah telah membebaskan kita dari kuasa kegelapan dan membawa kita ke dalam Kerajaan Anak yang dikasihi-Nya. ¹⁴Anak itu menebus kita untuk membebaskan kita. Di dalam Dia kita menerima pengampunan atas dosa-dosa kita.

Melihat Kristus Berarti Melihat Allah

¹⁵Tidak ada orang yang dapat melihat Allah, tetapi Yesus sungguh-sungguh menyerupai Allah. Dialah yang memegang kuasa atas semua yang sudah diciptakan. ¹⁶Segala sesuatu di surga dan di bumi dibuat dengan perantaraan-Nya,* yaitu yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, semua kuasa rohani, raja-raja, tuan-tuan, dan para penguasa. Segala sesuatu dibuat melalui-Nya dan untuk Dia. ¹⁷Ia telah ada sebelum segala sesuatu dijadikan. Dan segala sesuatu terus berlangsung sebab kuasa-Nya. ¹⁸Ia adalah

kepala dari tubuh, yaitu gereja. Segala sesuatu berasal dari Dia, dan Dialah Tuhan yang dibangkitkan dari kematian, jadi dalam segala hal Yesuslah yang terpenting. ¹⁹Allah dengan segenap diri-Nya berkenan tinggal di dalam Dia. ²⁰Melalui-Nya, Allah senang untuk membawa segala hal kembali kepada diri-Nya, baik yang di bumi maupun yang di surga. Allah mengadakan pendamaian dengan menggunakan darah Kristus di kayu salib.

²¹Pada suatu ketika kamu telah dipisahkan dari Allah. Kamu menjadi musuh-Nya di dalam pikiranmu sebab perbuatan jahat yang telah kamu lakukan melawannya. ²²Tetapi sekarang Kristus telah membuat kamu menjadi teman Allah kembali. Ia melakukan hal itu dalam tubuh jasmani-Nya dengan kematian-Nya. Ia melakukan itu agar dapat membawa kamu kepada Allah. Ia membawa kamu kepada Allah sebagai manusia yang suci, tidak bersalah, dan tanpa ada sesuatu yang menyebabkan Allah dapat menyatakan kamu bersalah. ²³Ia akan melakukan hal itu jika kamu mau terus percaya kepada Kabar Baik* yang telah kamu dengar. Kamu harus tetap kuat dan teguh di dalam imanmu. Kamu jangan pindah dari pengharapan yang telah diberikan oleh Kabar Baik. Kabar Baik yang sama telah diberitakan kepada semua orang di dunia ini. Aku, Paulus, menolong dalam pemberitaan Kabar Baik.

Pekerjaan Paulus untuk Gereja

²⁴Di dalam penderitaanku karena kamu, aku tetap bersukacita. Ada banyak hal yang harus diderita oleh Kristus melalui tubuh-Nya, yaitu gereja. Aku menerima bagianku dalam penderitaan karena tubuh-Nya. Aku menerima penderitaan itu dalam tubuhku. ²⁵Aku menjadi hamba gereja sebab Allah memberi kepadaku pekerjaan yang harus kulakukan untuk menolongmu. Pekerjaanku adalah memberitakan ajaran Allah. ²⁶Ajaran itu adalah rahasia kebenaran yang tersembunyi sejak permulaan zaman. Kebenaran itu dahulu tersembunyi bagi

semua orang, tetapi sekarang sudah ditunjukkan kepada umat Allah. ²⁷Allah telah memutuskan untuk memberitahukan kepada umat-Nya tentang kekayaan dan kemuliaan kebenaran itu. Kebenaran yang besar itu untuk semua orang. Kebenaran itu adalah Kristus sendiri, yang ada di dalam kamu. Dialah satu-satunya pengharapan kita akan kemuliaan. ²⁸Jadi, kami terus memberitakan Kristus kepada setiap orang. Kami menggunakan semua hikmat untuk menguatkan setiap orang dan mengajarnya. Kami berusaha membawa setiap orang kepada Allah seperti orang yang telah bertumbuh untuk mencapai kedewasaan secara rohani dalam Kristus. ²⁹Untuk melakukan hal itu, aku bekerja dan berjuang menggunakan kekuatan yang diberikan Kristus kepadaku. Kekuatan itu bekerja di dalam hidupku.

2¹Aku ingin supaya kamu tahu, bahwa aku berusaha dengan keras menolongmu. Dan aku juga berusaha menolong orang-orang di Laodikia dan orang lain yang belum pernah bertemu dengan aku. ²Aku ingin supaya mereka dikuatkan dan dipersatukan dengan kasih. Aku ingin supaya mereka mempunyai kepercayaan yang teguh, yang berasal dari pengertian. Maksudku, aku ingin supaya mereka sungguh-sungguh mengerti rahasia kebenaran yang sudah dinyatakan Allah. Kebenaran itu adalah Kristus sendiri. ³Dalam Kristus semua harta dari kebijaksanaan dan pengetahuan tersimpan dengan aman.

⁴Aku mengatakan itu kepadamu supaya tidak ada orang yang dapat menipumu dengan menceritakan pikiran yang tampaknya baik, padahal salah. ⁵Aku tidak bersama kamu di sana, tetapi hatiku bersama kamu. Aku bersukacita melihat hidupmu yang baik dan imanmu yang teguh dalam Kristus.

Hidup dalam Kristus

⁶Kamu sudah menerima Kristus Yesus, Tuhan itu, jadi teruslah hidup dengan mengikut Dia tanpa mengubah sesuatu. ⁷Kamu harus bergantung

kepada-Nya saja sebab hidup dan kekuatan berasal dari Dia. Kepada kamu sudah diajarkan tentang kebenaran. Kamu harus terus yakin akan kebenaran pengajaran itu, dan selalu bersyukur.

⁸Pastikan bahwa tidak ada orang yang membawa kamu pergi dengan pikiran yang salah dan perkataan yang tidak berarti. Pikiran itu berasal dari manusia, bukan dari Kristus. Pikiran itu adalah pikiran manusia di dunia ini yang tidak berarti. ⁹Di dalam Kristuslah berdiam segenap diri Allah, bahkan di dalam hidup Kristus di dunia. ¹⁰Dan di dalam Kristus kamu penuh. Kamu tidak memerlukan apa-apa lagi. Kristuslah Kepala atas segala pemerintah dan penguasa.

¹¹Di dalam Dia kamu telah menerima sunat* yang berbeda. Sunat itu tidak dilakukan dengan tangan manusia. Maksudku, kamu sudah dibebaskan dari kuasa dirimu yang berdosa itu. Itulah jenis sunat yang dilakukan-Nya. ¹²Hal itu telah terjadi ketika kamu dibaptis,* dan hidupmu yang lama sudah mati, dan kamu telah dikubur bersama Dia. Di dalam baptisan itu kamu telah dibangkitkan dengan Kristus sebab kamu percaya akan kuasa Allah. Kuasa Allah telah dinyatakan ketika Ia membangkitkan Kristus dari kematian.

¹³Kamu sudah mati secara rohani karena dosamu dan karena kamu belum dibebaskan dari kuasa dirimu yang berdosa. Allah telah membuat kamu hidup bersama Kristus. Dan Dia telah mengampuni semua dosa kita. ¹⁴Kita telah berbuat sebab kita telah melanggar hukum-hukum-Nya. Dalam utang itu tercatat semua hukum yang telah gagal kita lakukan, tetapi Ia telah menyelesaikan utang kita dan mengambil semua utang itu dan memakukannya pada kayu salib. ¹⁵Ia telah mengalahkan para pemerintah dan penguasa rohani. Dengan salib, Allah telah menerima kemenangan dan mengalahkan para pemerintah dan penguasa rohani itu. Ia menunjukkan kepada dunia bahwa mereka itu tidak berkuasa sama sekali.

Jangan Tunduk kepada Peraturan Manusia

¹⁶Jangan biarkan orang lain menghakimi kamu tentang makanan dan minuman, atau tentang hari-hari raya, perayaan-perayaan bulan baru,^a atau hari-hari Sabat.* ¹⁷Dahulu hal itu seperti bayangan dari yang akan datang. Tetapi hal-hal baru yang seharusnya telah datang, sekarang ditemukan di dalam Kristus. ¹⁸Beberapa orang senang berbuat seakan-akan mereka rendah hati dan suka menyembah malaikat.^b Mereka selalu membicarakan tentang penglihatan* yang telah dilihatnya. Jangan biarkan mereka mengatakan, "Kamu tidak melakukan hal itu, jadi kamu bersalah." Mereka penuh dengan kesombongan yang kosong sebab mereka hanya memikirkan pikiran manusia, bukan pikiran Allah. ¹⁹Mereka tidak lagi di bawah pengawasan Kristus selaku Kepala. Seluruh tubuh sebenarnya bergantung pada Kristus. Karena Kristus, maka seluruh anggota tubuh saling memperhatikan dan saling menolong. Itulah yang memperkuat tubuh dan mempersatukannya. Dengan demikian, tubuh bisa bertumbuh sesuai dengan yang diinginkan Allah.

²⁰Kamu sudah mati bersama Kristus dan sudah dibebaskan dari semua yang mempengaruhi dunia ini. Jadi, mengapa kamu masih berbuat seakan-akan kamu masih milik dunia ini? Maksudku, mengapa kamu masih mengikuti peraturan seperti berikut: ²¹"Jangan makan ini", "Jangan cicipi itu", "Jangan sentuh itu"? ²²Peraturan itu hanya membicarakan hal-hal duniawi yang lenyap setelah dipakai. Peraturan itu hanya perintah dan ajaran dari manusia. ²³Peraturan itu seakan-akan sangat bijaksana, tetapi itu hanyalah ibadat yang dibuat manusia untuk membuat orang seakan-akan rendah hati dan memaksa mereka menyiksa tubuhnya sendiri. Tetapi peraturan itu tidak

^a2:16 *bulan baru* Hari pertama bulan Yahudi.
^b2:18 *menyembah malaikat* Mungkin artinya adalah turut di dalam ibadat yang dilakukan oleh malaikat terhadap Allah sebagai bagian dari penglihatan orang-orang.

menolong orang untuk berhenti melakukan yang jahat untuk memuaskan dirinya yang berdosa.

Hidup Baru dalam Kristus

3¹Kamu telah dibangkitkan dari kematian bersama Kristus. Maka berusaha untuk menerima yang di surga. Maksudku ialah hal-hal di tempat Kristus, yaitu di tempat yang paling terhormat di surga.^a ²Pikirkanlah hanya yang di surga, bukan yang di bumi. ³Dirimu yang berdosa sudah mati, dan hidupmu yang baru tersembunyi bersama Kristus dalam Tuhan. ⁴Kristus adalah hidupmu. Apabila Ia datang kembali, kamu pun akan turut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya.

⁵Buanglah semua hal yang jahat dari hidupmu: dosa percabulan, perbuatan yang jahat, hawa nafsu, keinginan yang jahat, dan kerakusan. Hal itu sebenarnya serupa dengan penyembahan berhala.* ⁶Itu membuat Allah marah [terhadap orang yang tidak taat.] ⁷Dahulu kamu juga melakukan hal itu ketika kamu masih hidup seperti itu.

⁸Tetapi sekarang buanglah ini dari hidupmu: marah, geram, melakukan atau mengatakan yang menyakiti orang lain, dan bicara dengan menggunakan kata-kata yang jahat. ⁹Jangan saling ber dusta sebab kamu sudah meninggalkan hidupmu yang lama, yang berdosa, dan yang kamu lakukan pada masa lampau, ¹⁰kamu telah memulai hidup yang baru. Dalam hidupmu yang baru itu, kamu terus dijadikan baru dan menjadi sama seperti Dia yang telah menjadikan kamu. Hidup yang baru itu membawa kamu kepada pengetahuan yang murni tentang Allah. ¹¹Dalam hidup yang baru tidak ada perbedaan antara orang Yunani dan Yahudi. Tidak ada perbedaan antara orang yang bersunat dan yang tidak disunat, atau orang yang tidak terpelajar, atau orang biadab.^b Tidak ada perbedaan

^a3:1 di tempat yang paling terhormat di surga
Secara harfiah: "di sebelah kanan Allah."
^b3:11 orang biadab Dikenal sebagai orang-orang barbar.

antara hamba dan orang bebas. Dan Kristuslah segala-galanya, itulah yang penting.

Hidup Baru Bersama Orang Lain

¹²Allah telah memilih kamu dan menjadikan kamu umat-Nya. Ia mengasihimu, jadi lakukanlah ini senantiasa: Tunjukkan kemurahan hati kepada orang lain, baik hatilah, rendah hati, lemah-lembut, dan sabar. ¹³Janganlah marah satu sama lain, tetapi saling memaafkanlah. Jika orang lain melakukan kesalahan kepadamu, ampunilah mereka, sebab Tuhan juga telah mengampunimu. ¹⁴Lakukanlah segala sesuatu, tetapi yang terpenting adalah saling mengasihi. Kasih yang mempersatukan kamu semua dengan sempurna. ¹⁵Biarlah damai sejahtera yang diberikan Kristus menguasai pikiranmu. Kamu semua telah dipanggil bersama-sama dalam satu tubuh untuk menerima damai sejahtera. Bersyukurlah senantiasa.

¹⁶Hendaklah firman Kristus tinggal di dalam kamu secara melimpah sehingga kamu dapat dengan segala hikmat mengajar dan menasihati satu sama lain. Nyanyikanlah mazmur, kidung pujian, dan lagu-lagu rohani dengan penuh rasa syukur dalam hatimu kepada Allah. ¹⁷Semua yang kamu katakan dan lakukan, hendaklah kamu lakukan bagi Yesus, Tuhanmu. Dan di dalam semua perbuatanmu, bersyukurlah kepada Allah Bapa melalui Yesus.

Hidup Baru di Tengah-tengah Keluarga

¹⁸Para istri, layanilah suamiimu dengan sungguh-sungguh. Itulah hal yang benar bagi pengikut Tuhan.

¹⁹Para suami, kasihilah istrimu dan bersikap lembutlah kepada mereka.

²⁰Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal. Hal itu menyenangkan Tuhan.

²¹Para bapa, jangan keras terhadap anak-anakmu. Jika kamu keras, mereka akan berhenti berusaha.

²²Para hamba, taatilah tuanmu dalam segala hal. Taatlah setiap waktu, bahkan

juga pada saat tuamu tidak melihatmu. Lakukanlah itu bukan untuk menyenangkan mereka, tetapi dengan tulus hati, sebab kamu menghormati Tuhan. ²³Dalam semua yang kamu berbuat, buatlah dengan sebaik-baiknya. Bekerjalah seakan-akan kamu bekerja untuk Tuhan, bukan untuk manusia. ²⁴Ingatlah bahwa kamu akan menerima upah dari Tuhan. Dia akan memberi kepadamu yang telah dijanjikan-Nya kepada umat-Nya. Kamu melayani Tuhan Kristus. ²⁵Ingatlah bahwa setiap orang yang melakukan kesalahan akan dihukum karena kesalahan itu. Dan Tuhan memperlakukan yang sama terhadap setiap orang.

4¹Para majikan, berikanlah yang baik dan pantas kepada para hambamu. Ingatlah bahwa kamu juga mempunyai Tuan di surga.

Hal-hal yang Harus Dilakukan

²Berdoalah senantiasa. Dan bila kamu berdoa, selalulah mengucapkan syukur kepada Allah. ³Berdoalah juga untuk kami supaya Allah memberi kesempatan kepada kami untuk memberitakan Kabar Baik* kepada orang. Sebab hal itulah aku sekarang berada di penjara. Dan berdoaah supaya kami dapat terus memberitakan rahasia kebenaran yang telah dinytakan Allah tentang Kristus. ⁴Berdoalah supaya aku dapat membuat kebenaran itu jelas bagi orang. Itulah yang harus kulakukan.

⁵Bijaksanalah dalam tindakanmu terhadap orang yang tidak percaya. Gunakan waktumu dengan sebaik-baiknya. ⁶Bila kamu berbicara, kamu harus selalu baik dan bijaksana. Dengan demikian, kamu tahu cara menjawab setiap orang.

Orang-orang yang Bersama Paulus

⁷Tikhikus adalah saudaraku yang terkasih dalam Kristus. Ia penolong yang setia dan melayani Tuhan bersamaku. Ia akan menceritakan kepadamu semua yang terjadi terhadap aku. ⁸Itulah sebabnya, aku mengutusny. Aku mau supaya kamu tahu keadaan kami. Dan aku

mengutusny untuk menguatkan kamu. ⁹Aku juga mengutus Onesimus bersama dia. Onesimus adalah saudara yang setia dan terkasih dalam Kristus. Ia berasal dari kelompokmu. Tikhikus dan Onesimus akan menceritakan kepada kamu semua yang telah terjadi di sini.

¹⁰Aristarkhus mengirim salam kepada kamu. Ia sedang di penjara bersamaku. Dan Markus, kemenakan Barnabas juga mengirim salam. Aku sudah mengatakan kepadamu yang harus kamu lakukan terhadap Markus. Sambutlah dia apabila ia datang. ¹¹Yesus, yang juga disebut Yustus, juga mengirim salam kepadamu. Merekalah orang Yahudi^a yang percaya, yang bekerja bersamaku untuk Kerajaan Allah. Mereka sangat menghibur aku.

¹²Epafras juga mengirim salam. Ia adalah hamba Kristus Yesus. Ia juga berasal dari kelompokmu. Ia selalu mendoakan kamu supaya kamu bertumbuh dan kerohanianmu menjadi dewasa, dan memiliki semua yang diinginkan Allah untuk kamu. ¹³Aku tahu bahwa ia telah bekerja keras untuk kamu dan untuk orang-orang di Laodikia dan di Hierapolis. ¹⁴Demas dan saudara kita Lukas, seorang dokter, juga mengirim salam kepadamu.

¹⁵Sampaikan salam kepada saudara-saudara seiman di Laodikia. Juga salam untuk Nimfa dan jemaat yang berkumpul di rumahnya. ¹⁶Setelah surat ini dibacakan kepada kamu, tolong kirimkan juga untuk dibacakan kepada jemaat di Laodikia. Dan surat yang telah kutulis kepada jemaat Laodikia, juga dibacakan kepada kamu. ¹⁷Katakan kepada Arkhippus, “Perhatikanlah supaya tugas pelayanan yang engkau terima dalam Tuhan, dapat engkau selesaikan.”

¹⁸Aku Paulus, mengirim salam dan menulisiy dengan tanganku sendiri. Ingatlah aku yang masih berada di penjara. Semoga Allah memberikan berkat kepada kamu.

^a4:11 orang Yahudi Secara harfiah: “orang yang bersunat.”

1 Tesalonika

1 ¹Dari Paulus, Silas, dan Timotius untuk jemaat yang tinggal di Tesalonika, yang ada dalam Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus. Semoga Allah memberikan berkat dan damai sejahtera kepada kamu.

Hidup dan Iman Orang Tesalonika

²Kami selalu mengingat kamu apabila kami berdoa dan mengucap syukur kepada Allah untuk kamu semuanya. ³Apabila kami berdoa, kami selalu bersyukur kepada-Nya atas yang telah kamu lakukan karena imanmu, atas pekerjaanmu yang didorong oleh kasihmu, dan bahwa kamu tetap kuat karena pengharapanmu dalam Tuhan kita, Yesus Kristus.

⁴Saudara-saudara, Allah mengasihi kamu. Dan kami tahu bahwa Dialah yang telah memilih kamu menjadi umat-Nya. ⁵Kami membawa Kabar Baik* kepadamu, tetapi tidak hanya dengan menggunakan perkataan. Kami membawanya dengan kuasa, dengan Roh Kudus,* dan dengan pengetahuan yang pasti, bahwa Kabar Baik itu benar. Kamu juga tahu cara kami hidup ketika kami bersama kamu. Kami hidup dengan cara itu untuk menolong kamu. ⁶Dan kamu telah mengikuti teladan kami dan teladan Tuhan. Kamu telah banyak menderita, tetapi kamu masih menerima ajaran itu dengan sukacita. Roh Kudus memberikan sukacita kepadamu.

⁷Dengan demikian, kamu telah menjadi contoh bagi semua orang percaya di Makedonia dan Akhaya. ⁸Kamulah yang menyebarkan ajaran Tuhan di Makedonia dan Akhaya. Juga imanmu dalam Tuhan sudah terkenal di mana-mana. Jadi, kami tidak perlu lagi mengatakan apa-apa tentang imanmu. ⁹Di mana-mana orang

menceritakan cara kamu menerima kami dengan baik ketika kami bersama kamu. Mereka menceritakan bagaimana kamu berhenti memuja berhala* dan berubah menjadi melayani Allah yang hidup dan benar. ¹⁰Kamu berhenti memuja berhala untuk menantikan kedatangan Anak-Nya dari surga. Ia telah membangkitkan Anak-Nya dari kematian. Dialah Yesus yang menyelamatkan kita dari murka Allah yang akan datang.

Pekerjaan Paulus di Tesalonika

2 ¹Saudara-saudara, kamu tahu bahwa kunjungan kami kepadamu tidak gagal. ²Sebelum kami datang kepadamu, kami telah menderita di Filipi. Orang mengatakan yang tidak baik tentang kami seperti yang telah kamu ketahui. Dan ketika kami datang kepadamu, banyak orang yang menentang kami. Tetapi dengan pertolongan Allah, kami telah mempunyai keberanian mengatakan kepadamu Kabar Baik* dari Allah. ³Kami menasihati orang. Tidak ada orang yang menipu kami. Kami tidak jahat. Kami tidak berusaha menipu orang. Hal itu bukanlah alasan bagi kami untuk melakukan yang kami perbuat. ⁴Sebaliknya kami memberitakan Kabar Baik sebab Allah telah menguji dan mempercayakan kami untuk itu. Jadi, bila kami berbicara, kami tidak bermaksud untuk menyenangkan manusia, tetapi menyenangkan Allah. Allah adalah satu-satunya yang menguji hati kami.

⁵Kamu tahu bahwa kami tidak pernah berusaha mempengaruhi kamu dengan mengatakan yang baik tentang kamu. Kami tidak berusaha menerima uangmu. Allah tahu bahwa itu adalah benar. ⁶Kami tidak

pernah mencari pujian dari manusia; baik dari kamu maupun dari orang lain.

⁷Walaupun kami rasul* Kristus yang dapat memakai kuasa, tetapi kami lemah lembut di tengah-tengahmu, sama seperti seorang ibu yang menjaga anaknya. ⁸Kami sangat mengasihani kamu sehingga kami bersukacita memberitakan Kabar Baik Allah kepadamu. Bukan itu saja, kami juga sangat senang memberikan hidup kami sendiri kepadamu sebab kami mengasihimu. ⁹Saudara-saudara, kamu pasti mengingat cara kami bekerja keras. Kami bekerja siang-malam. Kami tidak mau membebani kamu pada saat kami memberitakan Kabar Baik dari Allah kepadamu.

¹⁰Kamu dan Allah adalah saksi bahwa kami hidup benar tanpa kesalahan terhadap kamu orang percaya. ¹¹Kamu tahu bahwa kami memperlakukan kamu semua sama seperti seorang ayah memperlakukan anaknya sendiri. ¹²Kami menasihati kamu, menghibur, dan meminta kamu hidup dengan baik untuk Allah, yang telah memanggil kamu masuk ke dalam Kerajaan dan kemuliaan-Nya.

¹³Kami juga selalu bersyukur kepada Allah karena cara kamu menerima pesan-Nya. Kamu mendengar pesan itu dari kami dan menerimanya sebagai perkataan Allah, bukan perkataan manusia. Dan sesungguhnya itu adalah firman Allah, yang bekerja di dalam kamu yang percaya. ¹⁴Saudara-saudara, kamu sama seperti jemaat-jemaat Allah dalam Yesus Kristus, yang ada di Yudea. Umat Allah di Yudea mengalami aniaya dari orang Yahudi yang lain di sana. Dan kamu juga mengalami aniaya yang sama dari sebangsamu sendiri. ¹⁵Orang Yahudi membunuh Tuhan Yesus dan para nabi.* Mereka memaksa kami meninggalkan Yudea. Allah tidak suka terhadap mereka. Mereka melawan semua orang. ¹⁶Mereka mencoba menghentikan kami mengajar orang-orang yang bukan Yahudi supaya mereka tidak selamat. Orang Yahudi terus menambah dosa yang telah dimilikinya. Allah sangat marah kepada mereka sekarang.

Paulus Ingin Mengunjungi Tesalonika Kembali

¹⁷Saudara-saudara, kami telah terpisah dari kamu untuk sementara waktu secara jasmani, tetapi hati kami masih tetap bersama kamu. Kami sungguh ingin melihat kamu dan berusaha keras untuk itu. ¹⁸Kami ingin mengunjungi kamu. Sungguh, aku Paulus, sudah berusaha berkali-kali, tetapi setan menghalangi kami. ¹⁹Kamu adalah harapan kami, sukacita kami, dan mahkota yang kami banggakan apabila Tuhan kita Yesus Kristus datang. ²⁰Sesungguhnya kamulah kemuliaan dan sukacita kami.

3¹⁻²Kami tidak tahan lagi menunggu lebih lama sehingga kami memutuskan mengutus Timotius kepadamu dan kami tinggal di Atena sendirian. Timotius saudara kita seiman dan teman sekerja buat Allah memberitakan Kabar Baik* tentang Kristus, untuk mendorong dan menguatkan imanmu, ³sehingga tidak seorang pun di antara kamu yang terganggu karena kesusahan itu. Kamu sendiri tahu bahwa kami harus menghadapi masalah itu. ⁴Bahkan ketika kami sedang bersama kamu, kami sudah meramalkan, bahwa kita semua akan mengalami penderitaan. Dan hal itu telah terjadi seperti yang kamu ketahui. ⁵Itulah alasan, mengapa aku mengutus Timotius kepadamu supaya aku dapat mengetahui imanmu. Aku mengutusnya sebab aku sudah tidak sabar menunggu. Aku khawatir kalau-kalau iblis yang mencoba orang telah mengalahkan kamu dengan pencobaan, sehingga pekerjaan kami yang berat menjadi sia-sia.

⁶Dan Timotius baru saja kembali dari kamu membawa kabar yang baik tentang iman dan kasihmu. Ia menceritakan kepada kami bahwa kamu selalu mengingat kami dengan baik. Ia mengatakan bahwa kamu ingin lagi bertemu dengan kami, sama seperti kami ingin bertemu dengan kamu. ⁷Jadi, Saudara-saudara, di dalam semua penderitaan dan kesukaran kami, kami sekarang merasa terhibur oleh kamu dan imanmu. ⁸Sekarang kami benar-benar hidup jika kamu tetap berdiri teguh

dalam Tuhan. ⁹Kami sangat bersyukur kepada Allah karena kamu sehingga kami bersyukur kepada-Nya. ¹⁰Kami terus berdoa dengan giat siang-malam. Kami berdoa supaya kami dapat berada di sana dan melihat kamu dan memberikan segala sesuatu yang dapat membuat imanmu semakin kuat.

¹¹Kiranya Allah dan Bapa kita, dan Tuhan kita, Yesus, membuka jalan bagi kami bertemu dengan kamu. ¹²Kiranya Tuhan membuat kasihmu semakin bertumbuh di antara sesamamu dan kepada semua orang seperti kami mengasihi kamu. ¹³Kiranya Dia menguatkan hatimu supaya menjadi suci dan tanpa kesalahan di hadapan Allah dan Bapa kita bila Tuhan kita, Yesus, datang kembali bersama semua umat-Nya yang kudus.*

Cara Hidup yang Berkenan Bagi Allah

4 ¹Saudara-saudara, sekarang ada hal lain yang mau kusampaikan kepada kamu. Kami telah mengajarkan kepadamu cara hidup yang berkenan bagi Allah. Dan kamu sudah melakukannya. Sekarang kami meminta dan menasihati kamu dalam Tuhan Yesus untuk hidup seperti itu dengan lebih baik lagi. ²Kamu tahu yang telah kami berikan kepadamu untuk dilakukan dengan kuasa dari Tuhan Yesus. ³Allah menghendaki kamu menjadi suci, jauh dari dosa percabulan. ⁴Allah mau agar setiap orang belajar menguasai tubuhnya sendiri, menggunakan tubuh hanya di dalam cara yang suci dan menghormati Allah.^a ⁵Jangan biarkan hawa nafsumu menguasai dirimu seperti yang dilakukan orang yang tidak mengenal Allah. ⁶Jangan ada seorang pun di antara kamu yang berbuat salah terhadap saudaranya seiman atau menipunya. Tuhan akan menghukum orang yang melakukan itu. Kami sudah mengatakan dan mengingatkan kamu akan hal itu. ⁷Allah telah memanggil kita untuk hidup suci, bukan

hidup dalam dosa. ⁸Jadi, orang yang menolak ajaran itu, ia bukan menolak manusia, tetapi menolak Allah, yang memberikan Roh Kudus-Nya* kepada kamu.

⁹Kami tidak perlu menulis tentang mengasihi saudara-saudara seiman. Allah sudah mengajar kamu hidup saling mengasihi. ¹⁰Dan sesungguhnya, kamu melakukan itu terhadap saudara-saudara seiman di seluruh Makedonia. Saudara-saudara, sekarang kami menasihati kamu untuk lebih saling mengasihi lagi.

¹¹Berusalah hidup dalam ketenangan. Kami sudah mengingatkanmu untuk mengurus pekerjaanmu sendiri. Lakukanlah pekerjaanmu dengan tanganmu sendiri seperti yang telah kami ingatkan. ¹²Jika kamu melakukannya, orang yang belum percaya akan menghormatimu sesudah dilihatnya cara hidupmu. Dan kamu tidak akan bergantung pada orang lain dalam semua keperluanmu.

Kedatangan Tuhan

¹³Saudara-saudara, kami mau supaya kamu tahu tentang orang yang sudah meninggal. Kami tidak mau kamu bersedih seperti orang lain yang tidak mempunyai harapan. ¹⁴Kami percaya bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit kembali. Kami juga percaya bahwa Allah, dengan perantaraan* Yesus, akan mengumpulkan mereka semua yang sudah meninggal, agar mereka dapat bersama Yesus.

¹⁵Sekarang yang kami beritakan kepadamu adalah pesan Tuhan sendiri. Kita yang hidup saat ini, bisa saja masih hidup pada saat Tuhan datang kembali. Pada saat itu kita akan bersama Tuhan, tetapi tidak mendahului orang yang sudah meninggal. ¹⁶Tuhan sendiri yang akan turun dari surga. Pada saat itu akan terdengar suara yang sangat kuat dari penghulu malaikat,^b yang diiringi dengan suara terompet Allah. Orang yang sudah meninggal dalam Kristus akan bangkit lebih dahulu. ¹⁷Sesudah

^a4:4 Allah mau ... Allah Atau: Allah mau supaya masing-masing kamu belajar hidup bersama istrinya dengan suci dan menghormati Allah.

^b4:16 penghulu malaikat Pemimpin di antara para malaikat Allah.

itu, orang yang masih hidup pada saat itu akan diangkat ke awan bersama mereka untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa. Dan kita akan tinggal bersama Tuhan selama-lamanya. ¹⁸Oleh sebab itu, biarlah kamu saling memberi semangat dengan perkataan-perkataan itu.

Bersiaplah untuk Kedatangan Tuhan

5¹Saudara-saudara, kami tidak perlu menulis kepadamu tentang waktu dan harinya. ²Kamu sudah tahu bahwa hari kedatangan Tuhan tiba-tiba seperti pencuri yang datang pada waktu malam. ³Orang akan berkata, “Segala sesuatu aman dan selamat.” Pada saat itu tiba-tiba mereka akan binasa. Kebinasaan itu akan datang seperti rasa sakit seorang perempuan yang akan melahirkan bayinya. Dan semua orang tidak dapat melarikan diri.

⁴Tetapi kamu, Saudara-saudara, tidak hidup dalam kegelapan. Maka hari itu tidak seperti pencuri mengejutkanmu. ⁵Kamu semua orang yang hidup dalam terang. Kita bukan milik malam atau milik kegelapan. ⁶Jadi, kita tidak boleh tertidur seperti orang lain. Kita harus berjaga-jaga dan waspada. ⁷Orang yang tidur, tidur pada malam hari. Orang yang mabuk, mabuk pada malam hari. ⁸Tetapi kita milik terang, kita harus mengendalikan diri sendiri. Kita harus menggunakan iman dan kasih untuk melindungi diri kita. Dan pengharapan akan penebusan harus menjadi topi pelindung kita.

⁹Allah tidak memilih kita untuk kemarahan-Nya, tetapi untuk menerima keselamatan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus. ¹⁰Yesus telah mati untuk kita sehingga kita dapat hidup bersama Dia. Kita hidup atau mati pada waktu kedatangan-Nya, itu tidak berapa penting. ¹¹Jadi, biarlah kamu saling menasihati dan saling menguatkan. Dan kamu melakukannya itu sekarang.

Petunjuk Terakhir dan Salam

¹²Sekarang Saudara-saudara, kami memintamu untuk menghormati orang yang bekerja keras bersamamu, yang memimpin kamu dalam Tuhan, dan yang mengajar kamu. ¹³Hormatilah mereka dalam kasih sebab pekerjaan mereka.

Hiduplah satu sama lain dalam damai sejahtera.

¹⁴Kami menasihati Saudara-saudara untuk mengingatkan orang yang tidak bekerja. Berilah semangat kepada orang yang takut. Tolong mereka yang lemah. Sabarlah terhadap setiap orang. ¹⁵Perhatikanlah supaya tidak ada orang yang membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi berusaha selalu berlaku baik kepada sesamamu dan semua orang.

¹⁶Bersukacitalah senantiasa. ¹⁷Tetaplah berdoa. ¹⁸Bersyukurlah kepada Allah dalam segala hal sebab itulah yang diinginkan Allah terhadap kamu dalam Kristus Yesus.

¹⁹Jangan hentikan pekerjaan Roh.* ²⁰Jangan memandang rendah terhadap nubuat,* ²¹tetapi ujilah semuanya. Perintahkanlah yang baik. ²²Dan menjauhlah dari semua kejahatan.

²³Kiranya Allah sendiri, yaitu Allah damai sejahtera, menyucikan kamu seluruhnya. Kiranya seluruh roh, jiwa, dan tubuhmu dipelihara dengan selamat dan tanpa kesalahan pada saat Tuhan kita, Yesus Kristus datang. ²⁴Allah yang memanggil kamu akan melakukan itu bagimu. Kamu dapat mempercayai-Nya.

²⁵Saudara-saudara, tolonglah doakan kami. ²⁶Berikanlah salam kepada semua saudara dengan ciuman kudus. ²⁷Aku mengatakan kepadamu oleh kuasa Tuhan untuk membacakan surat ini kepada semua saudara seiman. ²⁸Semoga Tuhan kita Yesus Kristus memberikan berkat kepada kamu.

2 Tesalonika

1 ¹Dari Paulus, Silas,^a dan Timotius, untuk jemaat di Tesalonika, yang ada dalam Tuhan, Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.

²Semoga Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat dan damai sejahtera kepada kamu.

³Kami selalu bersyukur kepada Allah karena kamu, Saudara-saudara. Dan kami harus melakukan itu tepat bagi kami untuk melakukannya, karena imanmu terus semakin bertumbuh. Dan kasih yang ada pada setiap orang di antara kamu untuk orang lain juga terus bertumbuh. ⁴Jadi, kami bangga terhadap jemaat-jemaat Allah yang lain karena kamu. Kami menceritakan kepada mereka cara kamu tetap sabar dan beriman ketika kamu dianiaya dan menderita banyak hal.

Paulus Menceritakan Penghakiman Allah

⁵Itulah bukti bahwa Allah selalu benar dalam penghakiman-Nya, dan kamu menjadi layak bagi Kerajaan-Nya, sebab untuk itulah kamu menderita. ⁶Allah akan melakukan yang benar. Ia akan mendatangkan penderitaan terhadap orang yang membuat kamu menderita. ⁷Dan Dia akan memberikan kelegaan kepada kamu yang telah menderita, demikian juga kepada kami, apabila Tuhan Yesus dinyatakan kepada kita. Yesus akan datang dari surga dengan malaikat-malaikat-Nya yang penuh kuasa. ⁸Ia akan datang dengan api yang menyala untuk menghukum orang yang tidak mengenal Allah dan yang tidak menaati Kabar Baik* tentang Tuhan kita Yesus. ⁹Mereka akan dihu-

kum sampai binasa untuk selama-lamanya. Mereka tidak diperbolehkan bersama Tuhan. Mereka akan dijauhkan dari kuasa-Nya yang besar itu. ¹⁰Hal itu akan terjadi pada hari kedatangan Tuhan Yesus apabila Ia menerima kemuliaan di tengah-tengah umat-Nya. Dan semua orang yang percaya akan merasa heran pada Yesus. Kamu akan berada dalam kelompok orang yang percaya karena kamu percaya akan kesaksian kami kepadamu.

¹¹Itulah sebabnya, kami selalu mendoakan kamu. Kami meminta kepada Allah kita untuk menolong kamu hidup dengan cara yang baik sesuai dengan panggilan-Nya. Kebaikan yang ada padamu membuat kamu mau melakukan perbuatan yang baik. Dan iman yang ada padamu membuat kamu bekerja. Kami berdoa supaya dengan kuasa-Nya, Allah menolong kamu, supaya kamu semakin melakukan hal itu. ¹²Kiranya nama Tuhan kita Yesus dipermuliakan di dalam kamu. Dan kamu juga dipermuliakan di dalam Dia sesuai dengan anugerah Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus.

Kejahatan akan Terjadi

2 ¹Saudara-saudara, ada sesuatu yang mau kami katakan tentang kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. Kami mau mengatakan kepadamu tentang waktunya kapan kita akan berkumpul bersama Dia. ²Janganlah kamu terlalu mudah bingung dalam pikiranmu atau merasa susah jika kamu mendengar, bahwa hari Tuhan sudah tiba. Mungkin ada orang yang mengatakan bahwa pandangan itu datang dari kami — tentang sesuatu telah dikatakan oleh Roh*

^a1:1 Silas Juga disebut "Silwanus."

kepada kami, atau tentang sesuatu kami telah mengatakannya, atau menuliskannya dalam surat. ³Jangan biarkan seorang pun menipu kamu dengan cara apa pun. Hari Tuhan tidak akan datang sebelum terjadi penolakan terhadap Allah. Hari itu belum datang sebelum manusia durhaka muncul. Manusia durhaka itu menjadi milik neraka.^a ⁴Ia melawan semua yang disebut Allah atau yang disembah orang. Dan dia menempatkan dirinya di atas segala sesuatu yang disebut Allah atau sesuatu yang disembah orang. Bahkan dia masuk ke Bait Allah dan duduk di sana. Kemudian dia berkata bahwa dialah Allah.

⁵Aku telah mengatakan itu kepadamu sebelumnya bahwa semua itu akan terjadi. Apakah kamu mengingatkannya? ⁶Kamu tahu apa yang menahan manusia durhaka itu sekarang. Dia ditahan sekarang supaya ia muncul pada waktu yang tepat. ⁷Rahasia kuasa kejahatan itu sudah mulai bekerja di dunia ini sekarang, tetapi ada satu yang menahan rahasia kuasa kejahatan itu. Dia akan terus menahannya sampai ia disingkirkan. ⁸Kemudian dia muncul, tetapi Tuhan Yesus akan membunuhnya dengan nafas yang keluar dari mulut-Nya. Tuhan akan datang dengan cara itu sehingga setiap orang akan melihat-Nya, dan itulah kesudahan manusia durhaka itu.

⁹Jika ia datang, itu adalah pekerjaan setan. Ia akan mempunyai kuasa yang besar dan akan melakukan berbagai-bagai mukjizat, tanda, dan tanda ajaib palsu. ¹⁰Ia akan menggunakan setiap tipu daya kejahatan untuk menipu orang-orang yang hilang. Mereka hilang sebab mereka menolak mencintai kebenaran. Jika mereka mencintai kebenaran, tentu mereka akan selamat. ¹¹Itulah sebabnya, Allah mengirimkan sesuatu yang penuh kuasa yang menjauhkan mereka dari kebenaran. Allah mengirim kuasa itu kepada mereka supaya mereka percaya

kepada yang tidak benar. ¹²Maka semua orang yang tidak percaya kepada kebenaran, akan dihukum. Mereka tidak percaya kepada kebenaran dan senang melakukan yang jahat.

Kamu Dipilih untuk Diselamatkan

¹³Saudara-saudara, kamu adalah orang yang dikasihi Tuhan. Dan kami selalu bersyukur kepada Allah karena kamu. Itulah yang harus kami lakukan sebab Allah telah memilih kamu dari mulanya untuk diselamatkan. Kamu diselamatkan oleh Roh* yang menyucikan kamu dan oleh imanmu di dalam kebenaran. ¹⁴Allah telah memanggil kamu menerima keselamatan. Dia telah memanggil kamu dengan menggunakan Kabar Baik* yang kami beritakan kepadamu. Allah telah memanggilmu supaya kamu dapat ambil bagian dalam kemuliaan Tuhan kita, Yesus Kristus. ¹⁵Jadi, Saudara-saudara, berdirilah teguh dan tetap percaya kepada ajaran yang telah kami sampaikan. Kami telah mengajarkan hal itu melalui perkataan dan dengan perantaraan surat kami kepadamu.

^{16–17}Kami berdoa, kiranya Tuhan Yesus Kristus sendiri dan Allah, Bapa kita akan menghibur kamu dan menguatkan kamu dalam setiap hal yang baik, yang kamu lakukan dan katakan. Allah telah mengasihi kita. Melalui anugerah-Nya Ia telah memberikan pengharapan yang baik dan penghiburan yang kekal kepada kita.

Doakan Kami

3 ¹Akhirnya, Saudara-saudara, berdoa-lah untuk kami. Doakan agar ajaran Tuhan dapat tersebar dengan cepat. Dan berdoalah agar orang menghormati ajaran itu sama seperti kamu menghormatinya. ²Dan doakan agar kami terlepas dari orang yang kejam dan yang jahat, sebab tidak setiap orang percaya kepada Tuhan.

³Tuhan adalah setia. Ia akan memberi kekuatan kepadamu dan melindungimu dari orang jahat. ⁴Tuhan membuat kami merasa yakin bahwa kamu melakukan

^a2:3 milik neraka Secara harfiah: "anak kebinasaaan."

yang telah kami katakan kepadamu. Dan kami tahu bahwa kamu akan terus melakukan hal itu. ⁵Kiranya Tuhan akan memimpin hatimu kepada kasih Allah dan kesabaran Kristus.

Kewajiban untuk Bekerja

⁶Saudara-saudara, dengan kuasa dari Tuhan kita Yesus Kristus, kami memerintahkan kamu untuk menjauh dari orang percaya yang tidak mau bekerja. Orang yang tidak mau bekerja tidak mengikuti ajaran yang kami telah berikan. ⁷Kamu sendiri tahu bagaimana kamu harus meniru kami. Kami tidak malas ketika kami bersama kamu. ⁸Jika kami telah memakan makanan orang lain, kami selalu membayarnya. Kami terus bekerja supaya kami tidak menyulitkan kamu. Kami telah bekerja siang dan malam. ⁹Kami berhak meminta pertolongan dari kamu, tetapi kami telah bekerja untuk mencukupi kebutuhan kami sendiri, sehingga kami menjadi contoh bagimu. ¹⁰Ketika kami bersama kamu, kami telah memberikan peraturan ini kepadamu, “Jika seseorang tidak mau bekerja, janganlah dia makan.”

¹¹Kami mendengar ada beberapa orang di tengah-tengahmu yang tidak

mau bekerja. Mereka tidak melakukan apa-apa. Dan mereka sibuk dengan urusan orang lain. ¹²Kami memerintahkan mereka supaya tidak menyusahkan orang lain, tetapi untuk bekerja dan mencari makanannya sendiri. Dalam Tuhan Yesus Kristus kami membujuk mereka supaya melakukan itu. ¹³Saudara-saudara, janganlah bosan berbuat baik.

¹⁴Jika ada orang yang tidak menaati yang telah kami katakan dalam surat ini, perhatikanlah siapa mereka. Jangan bergaul lagi dengan mereka sehingga mereka menjadi malu. ¹⁵Namun, jangan memperlakukannya seperti musuh, nasihatilah sebagai saudara seiman.

Kata-kata Terakhir

¹⁶Semoga Tuhan damai sejahtera memberikan damai sejahtera kepada kamu setiap saat dan dalam segala hal. Tuhan menyertai kamu semuanya.

¹⁷Aku, Paulus menulis salam ini dengan tanganku sendiri. Semua suratku mempunyai tanda ini untuk menunjukkan bahwa surat ini dari aku. Begitulah caraku menulis.

¹⁸Semoga Tuhan kita Yesus Kristus memberikan berkat kepadamu semuanya.

1 Timotius

1 ¹Dari Paulus, rasul* Kristus Yesus. ²Aku telah menjadi rasul karena perintah dari Allah, Juruselamat kita dan Kristus Yesus, pengharapan kita.

³Kepada Timotius. Engkau adalah anakku yang sah di dalam iman. Semoga Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita memberikan anugerah, rahmat, dan damai sejahtera kepadamu.

Melawan Ajaran Sesat

³Aku ingin supaya engkau tinggal di Efesus. Aku telah meminta supaya engkau melakukan itu, ketika aku pergi ke Makedonia. Beberapa orang di Efesus mengajarkan ajaran sesat. Tinggallah di sana supaya engkau dapat meminta mereka untuk tidak mengajarkan yang salah. ⁴Katakan kepada mereka agar jangan membuang-buang waktu dengan cerita-cerita dongeng dan membuat daftar nama-nama dari keluarga yang tidak putus-putusnya. Itu hanya membawa perselisihan. Hal yang seperti itu tidak membantu pekerjaan Allah. Pekerjaan Allah dilakukan dengan iman. ⁵Tujuan dari perintah ini ialah agar orang mempunyai kasih. Untuk memiliki kasih, orang harus mempunyai hati yang murni, melakukan yang benar, dan mempunyai iman yang sungguh-sungguh.

⁶Beberapa orang tidak lagi melakukan itu. Dan sekarang mereka membicarakan yang tidak berguna. ⁷Mereka ingin menjadi guru-guru Taurat, tetapi tidak tahu apa yang dibicarakannya. Mereka bahkan tidak yakin tentang yang dibicarakannya.

⁸Kita tahu bahwa hukum Taurat itu baik jika digunakan dengan benar. ⁹Kita juga tahu bahwa hukum Taurat tidak dibuat untuk orang yang baik. Hukum

Taurat dibuat untuk orang yang menentanginya agar menaatinya. Hukum Taurat adalah untuk orang yang melawan Allah dan yang berdosa, orang yang tidak kudus dan tidak punya agama, yang membunuh ayah dan ibunya, pembunuh, ¹⁰yang melakukan percabulan, percabulan sesama jenis, yang menjual hamba, pendusta, saksi palsu, dan yang melakukan yang berlawanan dengan kebenaran ajaran Allah. ¹¹Ajaran itu adalah bagian Kabar Baik* yang diberikan Allah kepadaku untuk kuberitakan. Kabar Baik yang mulia itu berasal dari Allah yang terpuji.

Syukur atas Rahmat Allah

¹²Aku bersyukur kepada Kristus Yesus, Tuhan kita sebab Dia yakin kepadaku dan memberikan tugas kepadaku menjadi pelayan-Nya. Ia memberikan kekuatan kepadaku. ¹³Dahulu aku menghujat Kristus, menganiaya-Nya, dan melakukan yang menyakitinya, tetapi Allah telah memberikan belas kasihan-Nya kepadaku, sebab aku tidak tahu yang telah kukerjakan. Aku telah melakukan hal itu ketika aku belum percaya. ¹⁴Anugerah Tuhan kita telah diberikan sepenuhnya kepadaku. Dan bersama anugerah itu datang iman dan kasih yang ada dalam Kristus Yesus.

¹⁵Yang kukatakan ini benar dan engkau harus menerimanya sepenuhnya: Kristus Yesus telah datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang berdosa. Di antaranya akulah orang yang paling berdosa, ¹⁶tetapi kepadaku telah diberikan rahmat, supaya di dalam aku Kristus Yesus dapat menunjukkan, bahwa Dia mempunyai kesabaran yang tidak terbatas. Kristus telah menunjukkan kesabaran-Nya terhadap aku yang

paling berdosa ini, agar aku menjadi contoh bagi orang yang ingin percaya kepada-Nya dan mendapat hidup yang kekal. ¹⁷Raja yang memerintah selamalamanya, yang tidak dapat binasa, dan tidak dapat dilihat, satu-satunya ialah Allah, bagi-Nyalah hormat dan kemuliaan selamalamanya. Amin.*

¹⁸Timotius, anakku. Aku memberi perintah kepadamu, sesuai dengan yang telah dinubuatkan tentang dirimu dahulu. Aku menceritakan hal-hal ini kepadamu supaya engkau dapat mengikuti nubuat-nubuat* itu dan melakukan perang iman yang baik. ¹⁹Tetaplah beriman dan lakukanlah yang baik, yang engkau ketahui. Beberapa orang tidak melakukan hal itu sebab imannya telah binasa. ²⁰Itu telah terjadi atas Himeneus dan Aleksander. Aku telah menyerahkan mereka kepada setan supaya mereka belajar untuk tidak menghujat Allah.

Peraturan untuk Laki-laki dan Perempuan

2 ¹Pertama, aku mengatakan kepadamu supaya berdoa kepada Allah bagi semua orang. Mintalah kepada-Nya semua yang diperlukan orang, dan bersyukur kepada-Nya. ²Engkau harus berdoa untuk para raja dan semua orang yang berkuasa. Berdoalah bagi para pemimpin sehingga kita mendapat ketenangan dan hidup yang damai, hidup yang penuh ibadat dan hormat kepada Allah. ³Hal itu baik dan menyenangkan Allah, Juruselamat kita.

⁴Allah mau agar semua orang selamat. Dan Dia mau agar semua orang mengenal kebenaran. ⁵Hanya ada satu Allah. Dan hanya ada satu jalan untuk sampai kepada-Nya, yaitu melalui Yesus Kristus, yang juga seorang manusia. ⁶Yesus memberikan diri-Nya sendiri untuk membayar dosa semua orang. Yesus adalah bukti bahwa Allah menginginkan semua orang selamat. Dan Dia datang pada saat yang tepat. ⁷Itulah sebabnya, aku dipilih untuk memberitakan Kabar, dipilih menjadi rasul.* Aku mengatakan yang benar, aku tidak berdusta. Aku dipilih menjadi guru untuk orang yang bukan Yahudi

agar mereka percaya dan tahu tentang kebenaran.

⁸Aku ingin supaya di mana-mana pun laki-laki tetap berdoa. Mereka mengangakat tangannya berdoa, yang berkenan kepada Allah. Mereka bukan orang yang suka marah dan berselisih.

⁹Aku juga ingin agar para perempuan memakai pakaian yang layak. Mereka hendaklah berpakaian yang sopan dan sederhana, tidak memakai model rambut yang aneh-aneh, atau emas, mutiara, pakaian yang mahal untuk membuat mereka cantik. ¹⁰Mereka harus mempercantik dirinya dengan melakukan yang baik. Orang yang menyatakan diri mau menyembah Allah harus mempercantik dirinya dengan cara demikian.

¹¹Seorang perempuan harus belajar ketika mendengar dengan tenang dan ketika bersedia taat sepenuhnya. ¹²Aku tidak mengizinkan seorang perempuan mengajar laki-laki dalam pertemuan jemaat. Dan aku juga tidak mengizinkan-nya mempunyai kuasa atas seorang laki-laki. Ia harus tetap berdiam diri ¹³sebab Adamlah yang diciptakan lebih dahulu, baru Hawa. ¹⁴Juga, Adam bukanlah orang yang ditipu oleh iblis.^a Perempuan-anlah yang ditipu dan berbuat dosa, ¹⁵tetapi mereka akan diselamatkan dengan melahirkan anak. Mereka akan diselamatkan jika mereka tetap di dalam iman, kasih, kekudusan, dan hidup dalam penguasaan diri.

Pemimpin dalam Jemaat

3 ¹Apa yang kukatakan ini adalah benar: Jika ada orang yang berusaha untuk menjadi penatua,^b mereka menginginkan pekerjaan yang baik. ²Seorang pemimpin harus cukup baik sehingga orang tidak dapat mencelanya. Ia hanya mempunyai satu orang istri. Seorang penatua harus dapat menguasai diri dan bijaksana. Ia harus dihormati orang lain. Ia harus bersedia menolong orang dengan

^a2:14 *Adam ... iblis* Iblis telah menggoda Hawa, dan Hawa telah membuat Adam berdosa (Kej. 3:1-13). ^b3:1 *penatua* Secara harfiah: "penilik." Lih. "Penatua" di Daftar Kata.

menerimanya di rumahnya. Ia harus mampu mengajar. ³Ia bukan peminum, bukan pemaarah, tetapi peramah dan penuh kedamaian, bukan cinta uang. ⁴Ia haruslah seorang pemimpin yang baik dalam keluarganya, anak-anaknya taat dengan penuh hormat kepadanya. ⁵Jika orang tidak tahu cara memimpin dalam keluarganya sendiri, ia tidak dapat memimpin jemaat Allah.

⁶Seorang pemimpin janganlah seorang yang baru bertobat sebab hal itu mungkin dapat membuatnya menjadi sombong dan dia akan dihakimi dengan cara yang sama seperti iblis dihakimi. ⁷Seorang pemimpin juga harus dihormati oleh orang yang bukan anggota-anggota jemaat sehingga ia tidak akan dicela oleh orang lain dan terjebak dalam perangkap iblis.

Petugas di Jemaat

⁸Sama juga dengan orang yang melayani sebagai pelayan khusus* harus terhormat, dapat dipercaya dalam ucapannya, tidak pemabuk, tidak serakah. ⁹Mereka harus mengikuti iman yang ditunjukkan Allah kepada kita dan selalu melakukan yang baik yang diketahuinya. ¹⁰Engkau harus menguji mereka terlebih dahulu. Jika engkau tidak menemukan kesalahan, barulah mereka dapat melayani sebagai pelayan khusus.

¹¹Demikian juga dengan perempuan,^a mereka juga harus terhormat. Mereka seharusnya tidak mengatakan yang jahat tentang orang lain. Mereka harus mampu menguasai diri dan menjadi perempuan yang dapat dipercaya dalam segala hal.

¹²Laki-laki yang melayani sebagai pelayan khusus di jemaat, hanya boleh mempunyai satu istri. Mereka haruslah seorang yang dapat mengurus anak-anak dan keluarganya sendiri dengan baik. ¹³Orang yang melayani dengan baik selaku pelayan khusus, akan menerima tempat yang terhormat untuk dirinya sendiri. Dan mereka yakin akan imannya dalam Kristus Yesus.

^a3:11 *perempuan* Dalam bahasa Yunani dapat juga diartikan dengan perempuan selaku pelayan khusus atau istri dari pelayan khusus.

Rahasia Hidup

¹⁴Aku berharap untuk datang kepadamu segera, tetapi aku menulis hal-hal ini untukmu sekarang. ¹⁵Jadi, jika aku tidak dapat datang segera, engkau dapat mengetahui cara orang harus hidup selaku keluarga Allah. Keluarga itu adalah gereja Allah yang hidup, yang mendukung, dan dasar kebenaran. ¹⁶Tidak diragukan lagi, rahasia ibadat kita sangat besar:

Kristus^b ditunjukkan kepada kita dalam bentuk manusia;
Roh* membuktikan bahwa Dia benar; Ia telah dilihat oleh para malaikat.
Kabar Baik* tentang Dia telah diberitakan kepada bangsa-bangsa; orang-orang di dunia ini telah percaya kepada-Nya;
Ia telah diangkat ke surga dalam kemuliaan.

Peringatan terhadap Guru-guru Palsu

4¹Roh Kudus* dengan jelas mengatakan bahwa pada waktu yang akan datang beberapa orang akan tidak percaya lagi kepada iman yang benar. Mereka akan menaati roh yang mengatakan kebohongan dan mereka akan mengikuti ajaran iblis. ²Ajaran itu datang melalui orang yang berdusta dan menipu orang lain. Orang jahat tidak dapat membedakan mana yang baik dan yang jahat. Pengertiannya seperti telah dibinasakan oleh besi panas. ³Mereka berkata bahwa menikah itu salah. Mereka juga mengatakan ada beberapa makanan yang tidak boleh dimakan. Padahal Allahlah yang menjadikan makanan itu. Dan orang percaya yang tahu tentang kebenaran dapat memakannya dengan penuh syukur. ⁴Semua yang dijadikan Allah adalah baik. Tidak ada sesuatu apa pun yang dijadikan-Nya yang harus ditolak jika diterima dengan ucapan syukur. ⁵Semua yang dijadikan-Nya halal oleh firman Allah dan oleh doa.

^b3:16 *Kristus* Secara harfiah: "Dia."

Jadilah Hamba Yesus Kristus yang Baik

⁶Katakanlah hal ini kepada saudara-saudara di sana. Hal ini akan menunjukkan bahwa engkau adalah hamba Kristus Yesus yang baik. Tunjukkanlah bahwa engkau dikuatkan oleh kata-kata iman dan ajaran yang baik yang telah engkau ikuti. ⁷Orang menceritakan dongeng-dongeng yang tidak sesuai dengan kebenaran Allah. Jangan ikuti cerita-cerita itu, tetapi latihlah dirimu sendiri sungguh-sungguh melayani Allah. ⁸Latihan secara jasmani hanya sedikit gunanya, sedangkan ibadat sangat berguna dalam segala hal. Ibadat membawa berkat bagi hidup sekarang ini dan hidup yang akan datang. ⁹Apa yang kukatakan adalah benar dan engkau harus menerima sepenuhnya. ¹⁰Kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup. Dialah Juruselamat semua orang, khususnya bagi yang percaya kepada-Nya. Itulah alasannya mengapa kita bekerja dan berjuang.

¹¹Perintahkan dan ajarkanlah hal itu. ¹²Engkau masih muda, tapi jangan biarkan seorang pun memperlakukanmu seolah-olah engkau tidak penting. Jadilah contoh kepada orang-orang percaya, bagaimana seharusnya mereka hidup. Tunjukkan kepada mereka dengan cara bicaramu, gaya hidupmu, dengan kasihmu, dengan imanmu, dan dengan hidupmu yang murni. ¹³Tetaplah membacakan Kitab Suci* kepada orang, kuatkan mereka, dan ajarlah mereka. Lakukan itu sampai aku datang. ¹⁴Ingatlah menggunakan karunia yang engkau miliki. Karunia itu diberikan kepadamu melalui nubuat* ketika para penatua* menumpangkan tangan^a atasmu. ¹⁵Tetaplah melakukan itu, berikan hidupmu melakukan pekerjaan-pekerjaan itu. Maka semua orang akan melihat kemajuan pekerjamu. ¹⁶Hati-hatilah dalam hidup dan ajaranmu. Tetaplah hidup dan mengajar dengan benar maka engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan orang-orang yang mendengarkan ajaranmu.

^a4:14 *menumpangkan tangan* Suatu tanda menunjukkan bahwa telah diberikan kepada Timotius suatu tugas khusus dari Allah.

Cara Hidup Bersama Orang Lain

5 ¹Jangan berbicara dengan marah kepada orang yang lebih tua, tetapi berbicaralah seolah-olah dia ayahmu sendiri. Perlakukan orang yang lebih muda seperti saudaramu. ²Perlakukan perempuan yang lebih tua seperti ibumu sendiri. Dan perlakukan perempuan yang lebih muda seperti adik perempuanmu. Perlakukanlah mereka dengan penuh hormat selaku saudaramu perempuan.

³Hormatilah para janda yang benar-benar sendirian. ⁴Tetapi jika seorang janda mempunyai anak atau cucu, mereka pertama-tama harus belajar melayani Allah dengan memelihara keluarganya sendiri, yaitu dengan menolong orang tuanya. Dengan demikian, mereka membalas kembali kepada orang tua atau neneknya. Itulah yang berkenan bagi Allah. ⁵Jika ada janda yang benar-benar sendirian dan tidak ada yang menolong, biarlah dia berharap kepada Allah, berdoa setiap saat, siang dan malam untuk meminta pertolongan Allah. ⁶Tetapi janda yang menggunakan hidupnya untuk menyenangkan dirinya sendiri, sesungguhnya ia telah mati walaupun masih hidup. ⁷Katakan kepada orang-orang percaya di sana untuk memperhatikan keluarganya supaya tidak ada orang yang mengatakan, bahwa mereka bersalah. ⁸Orang harus menjaga semua keluarganya. Dan yang terpenting, ia harus menjaga keluarga dekatnya sendiri. Jika orang tidak melakukan hal itu, berarti ia tidak menerima iman yang benar. Mereka lebih buruk daripada orang yang tidak percaya.

⁹Janda yang ditambahkan dalam daftar yang ada padamu, harus seorang yang berusia 60 tahun atau lebih. Ia harus yang telah setia terhadap suaminya. ¹⁰Ia dikenal sebagai seorang yang telah melakukan yang baik, misalnya mengasuh anak, menerima tamu di rumahnya, mencuci kaki umat Allah, menolong orang yang sedang kesulitan, dan menggunakan hidupnya untuk melakukan semua pekerjaan yang baik.

¹¹Tetapi jangan masukkan janda yang lebih muda ke dalam daftar itu. Bila

mereka menyerahkan hidupnya kepada Kristus, mereka sering ditarik kembali dari Kristus oleh keinginan jasmaninya yang kuat. Kemudian mereka ingin menikah lagi. ¹²Mereka akan dihukum sebab perbuatan itu. Mereka salah sebab tidak melakukan yang telah dijanjikan sebelumnya. ¹³Juga, para janda muda mulai menghabiskan waktunya dengan keluar-masuk rumah. Mereka mulai membicarakan kejelekan orang lain dan mencampuri urusan orang lain. Mereka mengatakan yang seharusnya tidak perlu dikatakannya. ¹⁴Jadi, aku mau agar para janda muda menikah lagi, mempunyai anak, dan mengurus rumahnya. Jika mereka melakukan itu, musuh kita tidak punya alasan untuk mencelanya. ¹⁵Beberapa janda muda telah berbalik menjadi pengikut setan.

¹⁶Jika ada laki-laki atau perempuan yang percaya mempunyai janda-janda selaku anggota keluarga, ia harus mengurusnya sendiri. Jemaat tidak perlu repot mengurus mereka sehingga jemaat dapat mengurus janda-janda lain yang tidak mempunyai keluarga.

¹⁷Penatua-penatua* yang memimpin jemaat dengan baik, pantaslah menerima penghormatan dua kali lipat. Itu seharusnya dilaksanakan terutama buat penatua-penatua yang dengan jerih payah berkotbah dan mengajar. ¹⁸Sebab dalam Kitab Suci* tertulis, "Jika seekor hewan melakukan pekerjaan memisahkan gandum, janganlah menutup mulutnya makan gandum."^a Dan Kitab Suci juga berkata, "Seorang pekerja patut mendapat upahnya."^b

¹⁹Jangan mendengarkan orang yang menyalahkan seorang penatua. Engkau harus mendengarkannya hanya jika ada dua atau tiga orang yang dapat berkata bahwa penatua itu memang salah. ²⁰Katakan kepada orang yang masih melakukan dosa bahwa mereka salah. Lakukan itu di depan semua jemaat. Dengan cara itu, yang lain juga akan mendapat peringatan.

^a5:18 Dikutip dari Ul. 25:4. ^b5:18 Dikutip dari Luk. 10:7.

²¹Di hadapan Allah, dan Kristus Yesus, dan para malaikat yang terpilih, aku memerintahkan engkau untuk melakukan itu. Tetapi jangan menghakimi orang lain sebelum engkau tahu hal yang sebenarnya. Dan lakukan hal yang sama terhadap setiap orang.

²²Berpikirlah dengan hati-hati sebelum engkau menumpangkan tangan^c kepada orang yang engkau akan angkat menjadi penatua. Jangan terlibat dalam dosa yang diperbuat orang lain. Jagalah dirimu tetap murni.

²³Timotius, selama ini engkau hanya minum air. Hentikanlah itu dan minumlah sedikit anggur. Itu akan membantu perutmu agar tidak sering sakit.

²⁴Dosa yang dilakukan beberapa orang mudah terlihat. Dosanya menunjukkan bahwa mereka akan dihakimi. Tetapi dosa beberapa orang, baru akan tampak kemudian. ²⁵Hal itu sama seperti yang baik yang dilakukan orang. Yang baik yang dilakukan orang mudah terlihat. Bahkan bila yang baik itu tidak mudah kelihatan, tidak akan terus tersembunyi.

6¹Semua hamba harus menunjukkan rasa hormat kepada tuannya. Jika mereka melakukan itu, nama Allah dan ajaran kita tidak akan tercela. ²Beberapa hamba mempunyai tuan yang percaya. Maka hamba dan tuannya adalah bersaudara dalam iman. Namun si hamba tidak boleh menunjukkan sikap yang kurang hormat. Para hamba harus melayani para tuan yang percaya itu dengan lebih baik lagi. Mengapa? Para hamba itu menolong orang-orang percaya yang dikasihinya.

Ajaran Sesat dan Kekayaan yang Sejati

Engkau harus mengajarkan dan menceritakan kepada semua orang untuk melakukan hal ini. ³Beberapa orang akan mengajarkan yang salah. Mereka tidak setuju dengan ajaran yang benar dari Tuhan kita Yesus Kristus. Dan mereka tidak mau menerima ajaran yang sesuai dengan cara yang benar untuk

^c5:22 *menumpangkan tangan* Suatu tanda pemberian wewenang atau kuasa kepada orang lain.

melayani Allah. ⁴Orang itu menjadi bangga tentang yang diketahuinya, tetapi mereka tidak mengerti apa-apa. Penyakit mereka ialah suka memperdebatkan dan bertengkar tentang kata-kata, yang membawa keceburuan, keributan, penghinaan, dan kecurigaan atas kejahatan. ⁵Mereka selalu mengadakan kesusahan karena mereka mempunyai pikiran yang kacau, yang kehilangan pengertian akan kebenaran. Mereka mengira bahwa melayani Allah merupakan suatu cara untuk menjadi kaya.

⁶Adalah benar bahwa melayani Allah membuat orang menjadi sangat kaya jika mereka telah merasa puas dengan yang dimilikinya. ⁷Ketika kita datang ke dunia, kita tidak membawa apa-apa. Dan jika kita mati, kita tidak akan membawa apa-apa ke luar. ⁸Jadi, jika kita mempunyai makanan dan pakaian, kita akan puas dengan itu. ⁹Orang yang ingin kaya, akan tergoda dan terperangkap, dan mulai menginginkan banyak hal yang sia-sia yang akan menyakiti diri sendiri. Hal itu merusak dan membina-sakan orang. ¹⁰Mencintai uang adalah akar dari segala kejahatan. Beberapa orang telah meninggalkan ajaran yang benar sebab mereka ingin terus mencari uang dan akhirnya sangat menderita.

Hal-hal yang Harus Diingat

¹¹Engkau milik Allah. Jauhkanlah dirimu dari semua yang jahat. Berusahalah hidup dengan benar, melayani Allah, mempunyai iman, kasih, kesabaran, dan kelembah-lembutan. ¹²Jagalah imanmu seperti mengikuti suatu pertandingan. Berusahalah dengan sekuat tenaga untuk memenangkan pertandingan itu. Pastikanlah bahwa engkau menerima hidup yang selama-lamanya. Engkau telah dipanggil untuk menerimanya. Dan engkau telah mengaku percaya kepada Kristus, yang didengar banyak orang. ¹³Di hadapan Allah, yang memberikan hidup kepada segala sesuatu dan di hadapan Kristus Yesus, yang memberi pengakuan yang baik di hadapan Pontius

Pilatus,* aku mengatakan kepadamu: ¹⁴Lakukanlah perintah ini tanpa cacat dan kesalahan hingga Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali. ¹⁵Allah akan membuat itu terjadi pada saatnya. Allah adalah Penguasa yang terpuji. Allah adalah Raja dari segala raja dan Tuhan dari segala tuan. ¹⁶Allahlah satu-satunya yang tidak pernah mati. Allah hidup dalam cahaya yang sangat terang sehingga tidak ada yang dapat mendekatinya. Tidak ada yang pernah melihat-Nya dan dapat melihat Allah. Hormat dan kuasa bagi Allah untuk selama-lamanya. Amin.*

¹⁷Berikan perintah ini kepada orang-orang yang kaya dengan harta dunia. Katakan kepada mereka supaya jangan sombong. Katakanlah kepada mereka untuk berharap kepada Allah, jangan kepada uangnya. Uang tidak dapat dipercaya, tetapi Allah mencukupkan semua keperluan kita. Dia memberikan segala sesuatu kepada kita yang dapat kita nikmati. ¹⁸Katakan kepada mereka untuk melakukan yang baik. Katakan agar mereka kaya dalam perbuatan-perbuatan baik dan memberi dengan senang hati dan siap untuk membagi-bagikan harta. ¹⁹Dengan melakukan itu, mereka akan menabung harta untuk mereka sendiri di surga. Harta itu akan menjadi dasar yang kuat. Hidup mereka yang akan datang dapat dibangun di atas harta itu. Kemudian mereka dapat menerima hidup yang sesungguhnya.

²⁰Timotius, Allah telah mempercayakan kepadamu banyak hal. Peliharalah itu baik-baik. Jauhkanlah dirimu dari orang yang mengatakan yang tidak berguna, yang bukan dari Allah, dan dari orang yang membantah kebenaran, yang menggunakan sesuatu yang disebutnya "pengetahuan", tetapi sesungguhnya bukan. ²¹Beberapa orang berkata bahwa mereka mempunyai "pengetahuan" itu. Mereka telah meninggalkan iman yang benar.

Semoga Allah memberikan berkat kepadamu semuanya.

2 Timotius

1 ¹Dari Paulus, rasul* Kristus Yesus, yang menjadi rasul karena kehendak Allah. Allah mengutus aku untuk memberitakan janji tentang hidup dalam Kristus Yesus.

²Kepada Timotius, anakku terkasih. Semoga Allah Bapa dan Kristus Yesus Tuhan kita memberikan berkat, rahmat, dan damai sejahtera kepadamu.

Ucapan Syukur dan Penghiburan

³Aku selalu mengingatmu dalam doaku siang dan malam. Aku bersyukur kepada Allah yang aku sembah seperti yang dilakukan oleh nenek moyangku, bahwa yang kuyakini adalah benar. ⁴Aku mengingat bahwa engkau menangis karena aku. Aku sangat ingin melihatmu supaya aku dapat benar-benar bersukacita. ⁵Aku ingat imanmu yang benar. Iman yang seperti itu, pertama-tama telah dimiliki oleh nenekmu Lois dan ibumu Eunike. Aku tahu bahwa engkau juga memiliki iman yang sama. ⁶Itulah sebabnya, aku mau mengingatkan engkau supaya menggunakan pemberian Allah kepadamu. Ia memberikannya ketika aku menumpangkan tanganku atasmu. ⁷Roh* yang telah diberikan Allah kepada kita tidak membuat kita takut. Dialah sumber kuasa, kasih, dan penguasaan diri.

⁸Jadi, jangan malu menyaksikan tentang Tuhan kita dan jangan malu karena aku. Aku dipenjarakan demi Tuhan, tetapi ikutlah menderita bersamaku demi Kabar Baik.* Allah memberikan kekuatan kepada kita untuk melakukannya.

⁹Allah telah menyelamatkan kita dan menjadikan kita umat-Nya yang kudus.* Hal itu terjadi bukan karena perbuatan kita. Allah melakukan itu sebab Dia menghendakinya dan karena anugerah-

Nya. Anugerah telah diberikan kepada kita melalui Kristus Yesus sebelum permulaan zaman, ¹⁰tetapi sekarang telah dinyatakan kepada kita dengan kedatangan Kristus Yesus, Juruselamat kita. Ia telah membinasakan kematian dan menunjukkan kepada kita jalan menuju hidup melalui Kabar Baik.

¹¹Aku telah dipilih untuk memberitakan Kabar Baik, menjadi pemberita, rasul,* dan guru. ¹²Sekarang aku menderita karena aku memberitakan Kabar Baik, tetapi aku tidak malu. Aku mengenal Dia, yang pada-Nya aku percaya. Aku yakin bahwa Ia mampu menjaga yang dipercayakannya kepadaku sampai Hari itu.^a

¹³Taatilah ajaran yang benar, yang engkau dengar dari aku. Taatilah itu dengan iman dan kasih yang ada dalam Kristus Yesus. Ajaran itu adalah contoh yang menunjukkan kepadamu yang harus kauajarkan. ¹⁴Jagalah kebenaran yang sudah diberikan kepadamu dengan pertolongan Roh Kudus* yang hidup di dalam kita.

¹⁵Engkau tahu bahwa setiap orang di daerah Asia telah meninggalkan aku. Bahkan Figelus dan Hermogenes pun telah meninggalkan aku. ¹⁶Aku berdoa agar Tuhan menunjukkan rahmat-Nya kepada keluarga Onesiforus. Ia telah sering menghibur aku dan dia tidak malu karena aku di dalam penjara. ¹⁷Sebaliknya, ketika ia tiba di Roma, ia terus mencari aku sampai menemukan aku. ¹⁸Aku berdoa agar Tuhan mengizinkan Onesiforus menerima rahmat dari Tuhan pada Hari itu. Engkau tahu

^a**1:12** Hari itu Hari Kristus akan datang untuk menghakimi semua orang dan membawa orang-orang yang percaya untuk hidup bersama Dia.

betapa banyaknya aku telah ditolongnya di Efesus.

Tentara Kristus Yesus yang Setia

2¹Timotius, engkau seperti anaku sendiri. Tetaplah kuat di dalam anugerah yang kita miliki dalam Kristus Yesus. ²Engkau telah mendengar yang kuajarkan. Banyak orang lain yang mendengarkan hal itu juga. Berikan ajaran itu kepada orang-orang yang dapat kaupercayaan sehingga mereka juga bisa mengajarkannya kepada orang lain. ³Turutlah menderita dengan kami seperti tentara Kristus yang baik. ⁴Seorang tentara ingin menyenangkan komandannya, ia tidak menggunakan waktunya untuk melakukan yang dilakukan orang lain. ⁵Seorang pelari yang ikut dalam pertandingan tidak akan menerima mahkota jika tidak bertanding sesuai dengan peraturan yang berlaku. ⁶Petani yang bekerja keras haruslah menjadi orang pertama yang menerima hasil panen yang ditanamnya. ⁷Pikirkanlah yang kukatakan ini. Tuhan akan memberikan kemampuan kepadamu untuk mengerti tentang semua hal itu.

⁸Ingatlah Yesus Kristus yang dibangkitkan dari kematian. Ia berasal dari keluarga Daud.* Itulah Kabar Baik* yang kuberitakan kepada orang. ⁹Dan aku menderita sebab memberitakan Kabar Baik. Bahkan aku diikat dengan rantai seperti orang yang benar-benar melakukan kesalahan, tetapi firman Allah tidak terbelenggu. ¹⁰Jadi, aku menerima semua penderitaan itu dengan sabar. Aku melakukannya untuk menolong semua orang yang telah dipilih Allah. Aku menerima penderitaan itu supaya mereka dapat menerima keselamatan yang ada dalam Kristus Yesus disertai dengan kemuliaan yang kekal.

¹¹Perkataan ini adalah benar,

“Jika kita mati bersama Yesus, kita juga akan hidup bersama Dia.

¹² Jika kita menjalani penderitaan dengan setia, kita juga akan memerintah bersama Dia.

Jika kita menyangkal-Nya, Ia juga akan menyangkal kita.

¹³ Jika kita tidak setia, Ia tetap setia, sebab Ia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri.”

Pekerja yang Diakui

¹⁴Tetaplah mengingatkan hal itu kepada orang. Ingatkanlah mereka di hadapan Allah agar tidak bertengkar tentang kata-kata. Pertengkarannya seperti itu tidak akan menolng siapa pun, malahan akan membinasakan orang yang mendengarnya. ¹⁵Lakukan sebaik mungkin yang dapat engkau lakukan untuk menghadirkan dirimu di hadapan Allah seperti yang layak diterima-Nya. Jadilah pekerja yang tidak malu akan pekerjaannya, yaitu pekerja yang menggunakan ajaran yang benar dengan cara yang benar.

¹⁶Jauhkanlah dirimu dari orang yang membicarakan yang tidak berguna, yang bukan berasal dari Allah. Mereka yang terlibat dalam pembicaraan semacam itu akan membawa dirinya semakin menentang Allah. ¹⁷Ajaran mereka akan menyebar seperti penyakit yang mematikan masuk ke dalam tubuh. Himeneus dan Filetus adalah orang yang seperti itu. ¹⁸Mereka telah menegakkan ajaran yang benar dan mengajarkan bahwa kebangkitan* semua orang mati sudah terjadi. Dan mereka membinasakan iman beberapa orang.

¹⁹Dasar Allah yang kuat tidak berubah. Perkataan ini tertulis di atas dasar itu, “Tuhan mengenal orang yang menjadi milik-Nya.”^a Juga perkataan ini tertulis di atasnya, “Setiap orang yang mengatakan bahwa ia percaya kepada Tuhan, harus berhenti melakukan yang salah.”

²⁰Di rumah yang besar terdapat benda-benda yang tidak hanya terbuat dari emas dan perak, tetapi ada juga yang dari kayu dan tanah liat. Beberapa benda adalah untuk keperluan khusus, yang lain untuk keperluan biasa.

21 Tuhan mau memakai engkau untuk tujuan khusus, jadi bersihkanlah dirimu dari segala yang jahat, engkau akan menjadi kudus,^a dan Tuhan dapat memakai engkau. Engkau akan siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik.

22 Jauhkanlah dirimu dari nafsu orang muda. Berusahalah dengan gigih untuk hidup benar dan mempunyai iman, kasih, dan damai sejahtera. Lakukan hal itu bersama orang yang mempunyai hati yang murni dan percaya kepada Tuhan. 23 Jauhkanlah dirimu dari perdebatan yang bodoh dan yang tidak berguna sebab engkau telah mengetahui, bahwa hal itu akan menimbulkan pertengkaran. 24 Selaku hamba Tuhan, janganlah bertengkar. Baik-baiklah terhadap setiap orang. Hendaklah engkau menjadi seorang guru yang baik, sabar, 25 mengajar dengan lemah-lembut kepada orang yang suka melawan. Semoga Allah memberi kesempatan bagi mereka untuk bertobat sehingga mereka dapat menerima kebenaran. 26 Dengan demikian, mereka sadar kembali dan dapat lepas dari perangkap iblis yang telah menawan mereka untuk melakukan keinginannya.

Hari-hari Terakhir

3 1 Ingatlah hal ini. Banyak kesulitan akan terjadi pada hari-hari terakhir. 2 Pada hari-hari terakhir orang akan mengasihi dirinya sendiri, tamak akan uang, pembual, sombong, pemfitnah, tidak patuh terhadap orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak peduli terhadap agama, 3 tidak mengasihi orang lain, tidak mau mengampuni, memfitnah orang, tidak dapat menguasai dirinya, garang, membenci yang baik, 4 berbalik melawan teman-temannya, melakukan yang bodoh tanpa berpikir panjang, angkuh, suka akan kesenangan dunia. Mereka tidak mengasihi Allah. 5 Mereka seakan-akan melayani Allah, tetapi cara hidup mereka menunjukkan, bahwa mereka tidak sungguh-sungguh

melayani-Nya. Jauhkanlah dirimu dari mereka itu.

6 Beberapa dari mereka masuk ke rumah-rumah dan menjerat perempuan yang lemah pendiriannya, yang hidupnya penuh dengan dosa — perempuan yang dibawa ke dalam dosa oleh semua hal yang diinginkannya. 7 Mereka selalu berusaha untuk belajar, tetapi tidak pernah dapat mengerti kebenaran dengan sempurna. 8 Sama seperti Yanes dan Yambres^b yang melawan Musa,* mereka melawan iman yang benar sebab pikiran mereka sudah menjadi kacau. Mereka gagal dalam mengikuti iman. 9 Mereka tidak akan pernah berhasil dalam pekerjaannya. Semua orang akan tahu kebodohan mereka, sama seperti yang terjadi pada Yanes dan Yambres.

Petunjuk Terakhir

10 Engkau tahu semua tentang aku, yang kuajarkan, caraku hidup, tujuan hidupku, imanku, kesabaranku, dan kasihku. Engkau tahu bahwa aku tidak pernah berhenti berusaha. 11 Engkau tahu tentang semua aniaya dan penderitaan yang terjadi padaku di Antiokhia, Ikonium, dan Listra, tempat-tempatku mengalami aniaya, tetapi Tuhan menyelamatkan aku dari semua masalah itu. 12 Semua orang yang mau hidup melayani Allah, dalam Kristus Yesus, akan dianiaya. 13 Orang jahat dan penipu akan terus menjadi semakin jahat. Mereka akan menyesatkan orang lain, tetapi mereka sendiri juga sesat.

14 Engkau harus tetap mengikuti ajaran yang telah kaupelajari. Engkau tahu bahwa ajaran itu benar. Engkau tahu bahwa engkau dapat yakin terhadap orang yang mengajarkannya kepadamu. 15 Engkau telah mengenal Kitab Suci* sejak engkau masih anak-anak. Kitab Suci dapat membuat engkau bijaksana yang membawa engkau kepada keselamatan melalui iman dalam Kristus

^a2:21 *kudus* Orang yang kudus adalah murni dan hanya menjadi milik Allah.

^b3:8 *Yanes dan Yambres* Kemungkinan mereka adalah ahli-ahli sihir yang melawan Musa di pengadilan Firaun. Lih. Kel. 7:11–12, 22.

Yesus. ¹⁶Semua Kitab Suci diberikan oleh Allah, berguna untuk mengajar dan menunjukkan kepada orang yang salah dalam hidupnya. Berguna untuk memperbaiki kesalahan dan mengajarkan cara hidup dengan benar. ¹⁷Dengan menggunakan Kitab Suci, hamba Allah akan siap sedia dan mempunyai semua yang diperlukannya dalam melakukan setiap pekerjaan yang baik.

4 ¹Di hadapan Allah dan Kristus Yesus aku memberi perintah kepadamu. Kristus Yesus adalah yang akan menghakimi semua orang - yang hidup dan yang mati. Yesus akan melakukan itu bila Dia datang kembali untuk memerintah selaku Raja. Jadi, aku memberi perintah kepadamu: ²Beritakanlah firman Allah! Siap sedialah setiap saat. Beritahukan kepada mereka yang harus dilakukannya, tegurlah bila mereka salah, dan berilah semangat kepada mereka. Lakukanlah itu dengan penuh kesabaran dan dengan ajaran yang hati-hati.

³Waktunya akan datang, orang tidak mau mendengarkan ajaran yang benar. Mereka akan terus-menerus mengumpulkan guru-guru yang menyenangkan hatinya, yang mengajarkan yang ingin didengarkannya. ⁴Orang tidak mau lagi mendengarkan kebenaran, dan mereka memberikan perhatian terhadap cerita-cerita dongeng. ⁵Tetapi kendalikanlah dirimu setiap saat dan jangan takut menghadapi penderitaan. Lakukan pekerjaan pemberitaan Kabar Baik.* Jalan semua tugas seorang hamba Allah.

⁶Waktunya telah tiba bagiku untuk menyerahkan hidupku sebagai persembahan buat Allah. Tidak lama lagi aku akan meninggalkan hidup ini. ⁷Aku telah bertanding dengan baik dan sudah menyelesaikan perlombaan. Aku tetap setia. ⁸Sekarang sebuah mahkota kebenaran sedang menantikan aku. Tuhan adalah hakim yang adil dan akan memberi mahkota kepadaku pada Hari itu. Ya, Ia akan memberikan mahkota bukan hanya kepadaku, tetapi juga kepada semua orang yang mau menanti-nantikan kedatangan-Nya kembali.

Petunjuk Pribadi

⁹Berusahalah datang kepadaku secepat mungkin. ¹⁰Demas sangat mengasihani dunia ini. Itulah sebabnya, ia meninggalkan aku dan pergi ke Tesalonika. Kreskes pergi ke Galatia dan Titus ke Dalmatia. ¹¹Hanya Lukas yang masih tinggal bersamaku. Ajaklah Markus bersamamu bila engkau datang, ia dapat menolong aku di sini. ¹²Aku telah mengutus Tikhikus ke Efesus.

¹³Ketika aku di Troas, aku telah meninggalkan pakaianku di rumah Karpus. Jika engkau datang, tolong bawa pakaian itu. Bawa juga kitab-kitabku, terutama yang terbuat dari kulit.^a

¹⁴Aleksander, tukang besi itu telah melakukan banyak hal yang jahat terhadap aku. Tuhan akan menghukumnya sesuai dengan perbuatannya. ¹⁵Engkau harus waspada terhadap dia sebab ia sangat menentang ajaran kita.

¹⁶Pertama kali aku membela diri di pengadilan, tidak ada seorang pun yang hadir untuk menolongku. Semuanya sudah meninggalkan aku. Aku berdoa agar Allah mengampuni mereka, ¹⁷tetapi Tuhan tetap bersamaku. Ia memberi kekuatan kepadaku sehingga aku dapat memberitakan Kabar Baik* di mana-mana. Allah mau supaya semua orang yang bukan Yahudi mendengar Kabar Baik, jadi aku telah diselamatkan dari mulut singa. ¹⁸Tuhan akan menyelamatkan aku apabila ada orang yang berusaha menyakiti aku. Tuhan akan membawa aku dengan selamat ke dalam Kerajaan-Nya di surga. Bagi Tuhanlah kemuliaan selama-lamanya. Amin!*

Salam Terakhir

¹⁹Salam kepada Priskila dan Akwila dan kepada keluarga Onesiforus. ²⁰Erastus telah tinggal di Korintus, dan aku meninggalkan Trofimus di Miletus — ia sedang sakit. ²¹Usahakanlah sedapat-dapatnya datang kemari sebelum musim dingin.

^a4:13 kitab-kitab yang terbuat dari kulit Inilah yang disebut "Perkamen."

Ebulus dan juga Pudes, Linus, Klaudia, dan semua saudara seiman mengirim salam kepadamu.

²²Semoga Tuhan selalu menyertai rohmu. Semoga Allah memberikan berkat kepadamu.

Titus

1 ¹Dari Paulus, hamba Allah dan rasul* Yesus Kristus. Aku telah dipilih dan diutus untuk menolong iman orang pilihan Allah dan untuk menolong mereka mengenal kebenaran. Dan kebenaran itu menunjukkan cara melayani Allah. ²Iman dan pengetahuan datang dari pengharapan kita atas hidup kekal. Allah sudah menjanjikan hidup itu kepada kita sebelum permulaan zaman dan Dia tidak berdusta. ³Pada saatnya Allah telah memberitahukan kepada dunia tentang hidup itu. Ia telah melakukannya melalui pemberitaan Kabar Baik.* Dan Dia mempercayakan pekerjaan itu kepadaku. Aku memberitakan pesan* itu kepada orang karena Allah Juruselamat kita yang memerintahkan aku.

⁴Kepada Titus. Engkau sudah kuanggap sebagai anakku sendiri di dalam iman yang kita miliki bersama.

Semoga Allah Bapa dan Kristus Yesus, Juruselamat kita, memberikan anugerah dan damai sejahtera kepadamu.

Pekerjaan Titus di Kreta

⁵Aku telah meninggalkan engkau di Kreta supaya engkau dapat menyelesaikan pekerjaan yang masih perlu dikerjakan, dan dapat menetapkan yang menjadi penatua* di setiap kota. ⁶Orang yang menjadi penatua, haruslah tidak bercacat. Ia hanya boleh beristri satu. Anak-anaknya juga harus orang percaya. Mereka tidak boleh dikenal sebagai anak liar dan tidak taat. ⁷Seorang penatua mempunyai tugas mengurus pekerjaan Allah. Jadi, orang tidak dapat berkata, bahwa cara hidupnya salah. Ia tidak boleh sombong dan keras kepala, atau cepat marah, tidak minum anggur terlalu banyak. Ia bukan yang suka berkelahi

dan bukan yang berusaha untuk menjadi kaya dengan menipu orang lain. ⁸Seorang penatua harus siap menolong orang lain dengan menerimanya di rumahnya. Ia suka terhadap yang baik. Ia harus bijaksana dan hidup dengan benar. Ia harus berkenan pada Allah dan harus dapat menguasai dirinya sendiri. ⁹Seorang penatua harus dengan setia menaati kebenaran yang kita ajarkan. Ia harus dapat menolong orang dengan ajaran yang benar. Ia juga harus dapat menunjukkan kepada yang melawan ajaran yang benar bahwa mereka itu bersalah.

¹⁰Banyak orang yang menolak untuk taat, yaitu mereka yang membicarakan yang tidak berguna dan memimpin orang ke jalan yang salah. Aku menunjukkan secara khusus orang-orang yang mengatakan bahwa semua orang yang bukan Yahudi harus disunat.* ¹¹Seorang penatua harus dapat menunjukkan bahwa mereka salah dan menghentikannya untuk membicarakan yang tidak berguna. Mereka itu membinasakan seluruh keluarganya dengan mengajarkan yang seharusnya tidak diajarkan. Mereka mengajarkan hal itu hanya untuk menipu orang dan untuk menerima uang. ¹²Bahkan salah seorang nabi mereka dari Kreta berkata, "Orang-orang Kreta adalah pembohong, binatang jahat, dan orang malas yang tidak mau bekerja kecuali makan." ¹³Katakata nabi itu benar, jadi katakanlah kepada mereka bahwa mereka salah. Engkau harus tegas terhadap mereka supaya imannya menjadi kuat. ¹⁴Maka mereka akan berhenti menerima cerita-cerita dongeng Yahudi dan berhenti mengikuti perintah orang yang tidak menerima kebenaran.

¹⁵Bagi orang yang murni, semuanya adalah murni. Tetapi bagi orang yang penuh dengan dosa dan tidak percaya, tidak ada yang murni. Sesungguhnya, pikirannya telah menjadi jahat dan pengetahuannya tentang yang baik sudah hancur. ¹⁶Mereka berkata bahwa mereka mengenal Allah, tetapi yang jahat yang dilakukannya menunjukkan, bahwa mereka tidak menerima Allah. Mereka orang yang menjijikkan. Mereka tidak mau taat dan mereka tidak berguna melakukan sesuatu yang baik.

Menaati Ajaran yang Benar

2¹Engkau harus mengatakan hal yang harus dilakukannya untuk mengikuti ajaran yang benar. ²Ajarlah laki-laki yang lebih tua untuk menguasai diri, menjadi orang yang sungguh-sungguh, dan bijaksana. Mereka harus kuat dalam iman, kasih, dan kesabaran.

³Juga, nasihatilah para perempuan yang lebih tua supaya menjadi kudus dalam hidupnya. Ajarlah mereka tidak memfitnah orang lain atau mempunyai kebiasaan minum anggur terlalu banyak. Para perempuan harus mengajarkan yang baik. ⁴Dengan cara itu mereka dapat mengajar perempuan yang lebih muda untuk mengasihi suami dan anak-anaknya. ⁵Mereka dapat mengajar perempuan muda hidup bijaksana dan murni, mengurus rumah tangganya, baik hati, dan bersedia melayani suaminya. Dengan demikian, tidak ada orang yang dapat mencela ajaran yang sudah diberikan Allah kepada kita.

⁶Dengan cara yang sama, ajarlah orang-orang muda menjadi bijaksana. ⁷Engkau harus melakukan yang baik agar menjadi contoh bagi orang-orang muda. Bila engkau mengajar haruslah dengan jujur dan sungguh-sungguh. ⁸Dan ajaranmu haruslah benar sehingga engkau tidak dapat dicela. Maka orang yang melawanmu akan malu dan tidak ada sesuatu yang buruk yang dapat dikatakannya melawan kita.

⁹Dan katakan hal-hal ini kepada para hamba: Mereka haruslah selalu bersedia

melayani tuannya; haruslah berusaha menyenangkan tuannya; tidak boleh membantah tuannya; ¹⁰tidak boleh mencuri harta tuannya; dan haruslah menunjukkan sikap bahwa mereka betul-betul dapat dipercaya. Para hamba haruslah melakukan itu supaya dalam setiap pekerjaannya, mereka menunjukkan, bahwa ajaran Allah, Juruselamat kita itu baik.

¹¹Itulah cara hidup yang seharusnya sebab anugerah Allah sudah datang menyelamatkan setiap orang. ¹²Anugerah itu mengajar kita hidup tidak melawan Allah dan tidak melakukan kejahatan yang suka dilakukan oleh dunia. Anugerah itu mengajar kita untuk hidup di bumi saat ini dengan bijaksana dan dalam jalan yang benar; yaitu menunjukkan bahwa kita melayani Allah. ¹³Kita harus hidup seperti itu sementara kita menunggu kedatangan Yesus Kristus, Allah Yang Mahabesar dan Juruselamat kita. Dialah pengharapan kita yang besar yang akan datang dengan kemuliaan. ¹⁴Ia telah memberikan diri-Nya untuk kita. Ia telah mati untuk membebaskan kita dari semua kejahatan. Ia telah mati untuk menjadikan kita suci, yang menjadi milik-Nya sendiri, yang selalu mau melakukan yang baik.

¹⁵Katakan kepada orang tentang hal itu dengan penuh wibawa untuk menolong dan memperbaiki mereka bila mereka salah. Dan jangan biarkan seorang pun memperlakukan engkau seolah-olah engkau tidak penting.

Cara Hidup yang Benar

3¹Katakan kepada orang agar tidak lupa melakukan hal-hal ini: tunduk kepada penguasa dan pemerintah; patuh terhadap mereka dan selalu bersedia melakukan yang baik, ²tidak mengatakan yang jahat terhadap orang lain, hidup dalam damai sejahtera dengan orang lain, bersikap lemah-lembut dan selalu sopan terhadap semua orang.

³Dahulu kita juga orang yang bodoh. Kita tidak patuh, kita sesat, dan kita hamba dari banyak hal yang kita inginkan dan yang menyenangkan tubuh kita.

Kita telah melakukan yang jahat dan cemburu. Orang telah membenci kita dan kita saling membenci. ⁴Kemudian kebaikan hati dan kasih Allah, Juruselamat kita terhadap manusia, telah dinyatakan. ⁵Ia menyelamatkan kita karena rahmat-Nya, bukan karena perbuatan yang benar yang kita lakukan. Ia menyelamatkan kita melalui pembasuhan yang membuat kita menjadi manusia baru. Ia menyelamatkan kita dengan pembaharuan melalui Roh Kudus.* ⁶Allah mencurahkan Roh Kudus-Nya atas kita melalui Yesus Kristus, Juruselamat kita. ⁷Kita telah dibenarkan di hadapan Allah oleh karena anugerah-Nya. Dan kita dapat menjadi ahli waris dan menantikan hidup yang kekal. ⁸Ajaran itu benar.

Dan aku mau supaya pasti bahwa orang mengerti akan hal itu. Maka orang yang percaya kepada Allah akan hati-hati menggunakan hidupnya untuk melakukan yang baik. Semua hal itu baik dan akan menolong semua orang.

⁹Jauhkanlah dirimu dari orang yang membuat perdebatan yang bodoh, yang membicarakan silsilah keluarga yang tidak berguna, yang membuat keributan, dan berselisih tentang yang diajarkan oleh hukum Musa. Hal itu tidak berguna dan tidak akan menolong orang. ¹⁰Jika

ada orang yang membuat perdebatan, haruslah engkau menegurnya. Jika ia terus membuat perdebatan, tegurlah dia sekali lagi. Jika ia tetap membuat perdebatan, janganlah berhubungan lagi dengan dia. ¹¹Engkau tahu bahwa orang seperti itu adalah jahat dan berdosa. Do-sanya membuktikan bahwa dia bersalah.

Beberapa Hal untuk Diingat

¹²Apabila aku mengutus Artemas atau Tikhikus kepadamu, berusaha lah sungguh-sungguh datang kepadaku ke Nikopolis. Aku sudah memutuskan untuk tinggal di sana selama musim dingin. ¹³Ahli hukum Zenas dan Apolos akan bepergian dari sana. Lakukan semampumu menolong mereka dalam perjalanannya. Pastikan bahwa mereka mempunyai semua yang diperlukannya. ¹⁴Pihak kita haruslah belajar menggunakan hidupnya untuk melakukan yang baik. Mereka seharusnya melakukan yang baik bagi orang-orang yang membutuhkannya sehingga hidup orang-orang dari kita tidak akan kosong.

¹⁵Semua orang yang bersama aku di sini mengirim salam kepadamu. Sampaikanlah salam kepada orang-orang yang mengasihi kami dalam iman.

Semoga Allah memberikan anugerah kepada kamu semuanya.

Filemon

¹Dari Paulus, yang dipenjarakan sebab Kristus Yesus, dan dari Timotius saudara kita seiman.

Kepada Filemon, teman kami yang terkasih dan yang bekerja bersama kami. ²Juga kepada Afia, saudari kita seiman; kepada Arkhipus, seorang yang bekerja bersama kita; dan kepada jemaat yang berkumpul di rumahmu.

³Semoga Allah, Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat dan damai sejahtera kepadamu.

Kasih dan Iman Filemon

⁴Aku selalu mengingat engkau dalam doaku. Dan aku selalu bersyukur kepada Allahku karena engkau. ⁵Aku telah mendengar kasihmu kepada umat Allah dan iman yang engkau miliki dalam Tuhan Yesus. Aku bersyukur kepada Allah karena kasih dan iman yang engkau miliki. ⁶Aku berdoa agar iman yang engkau miliki bersama kami akan membuat engkau mengerti setiap hal yang baik, yang kita miliki dalam Kristus. ⁷Saudaraku, engkau telah menunjukkan kasih kepada umat Allah. Engkau telah membuat mereka bergembira. Dan itu telah memberikan sukacita besar dan hiburan bagiku.

Terimalah Onesimus selaku Saudara

⁸Ada sesuatu yang harus engkau lakukan. Karena ada hak padaku di dalam Kristus, aku dapat memerintahkan engkau untuk melakukannya, ⁹tetapi aku tidak memerintahmu. Aku memintamu untuk melakukannya karena kasih. Aku Paulus, sekarang sudah tua dan dipenjarakan karena Kristus Yesus. ¹⁰Aku meminta kepadamu demi anakku Onesimus. Ia telah menjadi anakku

selama aku di dalam penjara. ¹¹Dahulu ia tidak berguna bagimu, tetapi sekarang ia berguna baik bagimu maupun bagiku.

¹²Aku menyuruhnya kembali kepadamu, seakan-akan aku mengirim hatiku sendiri. ¹³Aku sebenarnya mau menahannya bersamaku untuk membantuku memberitakan Kabar Baik* selama aku di dalam penjara. Dengan demikian, ia dapat menolong aku sebagai gantimu. ¹⁴Aku tidak mau melakukannya sebelum menanyakannya kepadamu terlebih dahulu. Maka pekerjaan baik yang engkau lakukan untukku, memang merupakan hal yang mau kulakukan, bukan karena aku memaksamu.

¹⁵Onesimus telah berpisah dari engkau untuk sementara. Mungkin hal itu terjadi supaya engkau dapat menerimanya kembali untuk selamanya, ¹⁶tetapi bukan lagi selaku hamba. Onesimus akan lebih baik daripada hamba, bahkan menjadi saudara seiman yang dikasihi. Aku sangat mengasihinya, tetapi engkau akan lebih mengasihinya lagi. Engkau akan mengasihinya sebagai manusia dan saudara dalam Tuhan.

¹⁷Jika engkau menganggap aku sebagai teman, sambutlah Onesimus kembali seakan-akan engkau menyambut aku. ¹⁸Jika Onesimus telah melakukan kesalahan kepadamu, atau ia berutang kepadamu, aku yang bertanggung jawab atas itu. ¹⁹Aku, Paulus, aku menulis ini dengan tanganku sendiri: Aku akan membayar utang Onesimus semuanya. Dan aku tidak akan mengatakan apa-apa tentang utang hidupmu sendiri terhadap aku. ²⁰Ya, Saudaraku, tolonglah lakukan sesuatu yang berguna bagiku demi Tuhan. Tenangkan hatiku dalam Kristus.

²¹Aku menulis surat ini sebab aku tahu bahwa engkau akan melakukan yang kuminta. Aku tahu bahwa engkau pasti akan melakukannya, bahkan lebih daripada permintaanku.

²²Juga, tolong siapkan sebuah kamar untukku. Aku berharap Allah akan menjawab doamu dan aku dapat datang kepadamu.

Salam Terakhir

²³Epafras ialah orang yang dipenjarakan bersama aku sebab Kristus Yesus. Ia mengirim salam kepadamu. ²⁴Juga Markus, Aristarkus, Demas, dan Lukas mengirim salam kepadamu. Mereka adalah teman sekerjaku.

²⁵Semoga Tuhan kita Yesus Kristus memberikan berkat rohani kepadamu.

Ibrani

Allah Berbicara Melalui Anak-Nya

1 ¹Dahulu Allah berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi.* Ia sering berbicara kepada mereka dengan cara yang berbeda-beda. ²Dan sekarang pada hari-hari terakhir ini Allah berbicara lagi kepada kita melalui Anak-Nya. Allah telah menciptakan seluruh dunia ini melalui Anak-Nya. Dan Dia sudah memilih Anak-Nya untuk memiliki semuanya. ³Anak itu menunjukkan kemuliaan Allah. Ia adalah gambar yang sesungguhnya dari keberadaan Allah. Anak itu memegang segala sesuatu dengan perintah-Nya yang penuh kuasa. Setelah Ia membuat manusia bersih dari dosa-dosanya, Ia duduk di tempat yang paling terhormat di surga.^a ⁴Ia memberikan kepada Anak itu kuasa yang jauh lebih besar daripada semua kuasa malaikat. Dan Dia jauh lebih besar daripada malaikat-malaikat.

⁵Allah tidak pernah mengatakan hal ini kepada malaikat:

“Engkau adalah Anak-Ku,
hari ini Aku telah menjadi
Bapa-Mu.” *Mazmur 2:7*

Allah juga tidak pernah berkata kepada malaikat:

“Aku akan menjadi Bapanya,
dan dia menjadi anak-Ku.”
2 Samuel 7:14

⁶Dan ketika Allah membawa Anak sulung-Nya ke dunia, Ia berkata,

“Biarlah semua malaikat Allah
menyembah Anak itu.”
Ulangan 32:43

^a**1:3** di tempat yang paling terhormat di surga
Secara harfiah: “di sebelah kanan Allah.”

⁷Inilah yang dikatakan Allah tentang malaikat-malaikat,

“Allah membuat malaikat-Nya
seperti angin,^b
dan hamba-Nya seperti nyala api.”
Mazmur 104:4

⁸Allah mengatakan hal ini tentang Anak-Nya,

“Takhta-Mu, ya Allah, akan
berlangsung selama-lamanya.
Engkau akan memerintah Kerajaan-
Mu dengan adil.

⁹ Engkau mencintai kebenaran dan membenci kesalahan.
Maka Allah, Allah-Mu telah
memberikan kepadamu
sukacita yang lebih besar daripada
yang diberikan-Nya kepada orang
yang ada bersama-Mu.”

Mazmur 45:7-8

¹⁰Allah juga berkata,

“Ya Tuhan, pada mulanya Engkau telah
menjadikan bumi
dan tangan-Mu menjadikan langit.

¹¹ Semua itu akan lenyap, tetapi Engkau
tetap ada.

Semuanya akan menjadi usang
seperti pakaian tua.

¹² Engkau akan melipat mereka
seperti baju.

Dan mereka akan diganti seperti baju,
tetapi Engkau tidak pernah berubah.
Dan hidup-Mu tidak akan pernah
berakhir.” *Mazmur 102:26-28*

¹³Dan Allah tidak pernah mengatakan ini kepada malaikat,

^b**1:7** angin Dapat juga diartikan dengan “roh.”

“Duduklah di tempat-Ku yang paling terhormat di surga^a sampai Aku meletakkan musuhmu di bawah kuasamu.” *Mazmur 110:1*

¹⁴Semua malaikat adalah roh yang melayani Allah dan mereka diutus menolng orang yang akan menerima keselamatan.

Keselamatan Kita Lebih Besar daripada Hukum

2¹Jadi, marilah kita lebih berhati-hati menaati yang telah diajarkan kepada kita. Marilah kita berhati-hati supaya kita tidak ditarik dari jalan yang benar. ²Ajaran yang dikatakan oleh Allah melalui malaikat-malaikat sudah nyata. Dan setiap kali orang melakukan sesuatu yang tidak dipatuhinya, mereka akan menerima hukuman yang pantas untuk perbuatannya. Mereka dihukum jika tidak taat kepada ajaran itu. ³Keselamatan yang diberikan kepada kita sangat besar, jadi pastilah kita juga akan dihukum, jika kita menganggap bahwa keselamatan itu tidak penting. Yang pertama kali memberitakan keselamatan itu adalah Tuhan Yesus. Dan orang yang mendengarkan-Nya membuktikan kepada kita bahwa keselamatan itu benar. ⁴Allah juga membuktikannya dengan berbagai tanda ajaib, tanda-tanda besar, dan berbagai mukjizat.* Dan Dia membuktikannya dengan memberikan pemberian kepada manusia melalui Roh Kudus* dengan cara yang dikehendaki-Nya.

Kristus Menjadi Manusia untuk Menyelamatkan Mereka

⁵Allah tidak memilih malaikat menjadi pemimpin dunia yang akan datang. Dunia yang akan datang itulah yang sedang kita bicarakan. ⁶Ada tertulis dalam nas Kitab Suci,*

“Ya Allah, mengapa Engkau peduli terhadap manusia? Mengapa Engkau peduli terhadap anak manusia?”

Apakah ia begitu penting?

⁷ Untuk waktu yang singkat Engkau telah membuat-Nya lebih rendah daripada malaikat.

Engkau telah memberikan kemuliaan dan hormat untuk menjadi mahkota-Nya.

⁸ Engkau telah meletakkan semuanya di bawah kuasa-Nya.” *Mazmur 8:5–7*

Jika Allah telah meletakkan semuanya di bawah kuasa-Nya, maka tidak ada yang tidak dikuasai-Nya, tetapi sekarang kita belum melihat-Nya memerintah atas semuanya. ⁹Untuk waktu yang singkat Yesus dibuat lebih rendah daripada malaikat-malaikat, tetapi sekarang kita melihat-Nya memakai mahkota kemuliaan dan hormat karena Ia menderita dan mati. Karena anugerah Allah, Yesus mati untuk setiap orang.

¹⁰Allahlah satu-satunya yang membuat segala sesuatu. Dan semuanya itu untuk kemuliaan-Nya. Ia mau supaya banyak orang menjadi anak-Nya dan turut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya, maka Ia melakukan yang perlu dilakukan-Nya. Ia telah menyempurnakan Yesus yang memimpin orang kepada keselamatan. Ia menjadikan Yesus Juruselamat yang sempurna melalui penderitaan-Nya.

¹¹Yesuslah yang membuat orang menjadi kudus,* dan mereka berasal dari keluarga yang sama. Oleh sebab itu, Yesus tidak malu menyebut mereka itu saudara-Nya. ¹²Yesus berkata,

“Ya Allah, Aku akan memberitakan Engkau kepada saudara-saudara-Ku.

Di hadapan semua umat-Mu, Aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu.” *Mazmur 22:23*

^a1:13 di tempat-Ku yang paling terhormat di surga Secara harfiah: “di sebelah kanan-Ku.”

^b1:13 di bawah kuasamu Secara harfiah: “tumpuan kakimu.”

^c2:6 anak manusia Ini dapat diartikan dengan setiap orang, tetapi “Anak Manusia” sering digunakan untuk Yesus. Yesus menunjukkan yang telah direncanakan Allah untuk semua manusia.

¹³Ia juga berkata,

“Aku akan percaya kepada Allah.”

Yesaya 8:17

Dan Dia berkata,

“Aku ada di sini dan bersama Aku ada anak-anak yang diberikan Allah kepada-Ku.”

Yesaya 8:18

¹⁴Anak-anak itu berasal dari darah dan daging. Oleh sebab itu, Yesus sendiri menjadi manusia dan mempunyai pengalaman yang sama seperti manusia. Yesus melakukan hal itu sehingga dengan kematian-Nya, Ia dapat membina-nakan iblis yang berkuasa atas kematian. ¹⁵Ia menjadi manusia dan mati sehingga Ia dapat membebaskan orang. Sebelumnya mereka sama seperti hamba seumur hidup karena takut akan kematian. ¹⁶Sudah jelas, bukan malaikat yang ditolong-Nya, melainkan manusia yang berasal dari Abraham.* ¹⁷Untuk alasan itulah, Ia harus menjadi manusia seperti saudara-saudara-Nya dalam segala hal supaya Ia dapat menjadi Imam Besar* yang penuh belas kasihan dan setia dalam melayani Allah, sehingga Ia dapat membawa pengampunan atas dosa-dosa manusia. ¹⁸Dan sekarang Ia dapat menolong orang yang dicobai karena Ia sendiri juga telah menderita dan telah dicobai.

Yesus Lebih Besar daripada Musa

3¹Jadi, kamu semua harus berpikir tentang Yesus. Allah mengutus Yesus kepada kita, dan Dialah Imam Besar* dari iman kita. Aku mengatakan ini kepadamu, Saudara-saudaraku, karena Allah telah memilih kamu menjadi umat-Nya. ²Allah telah mengutus Yesus kepada kita dan menjadikan-Nya Imam Besar bagi kita. Dan Yesus setia kepada Allah seperti Musa.* Ia melakukan semua pekerjaan yang dikehendaki Allah di rumah-Nya. ³Apabila orang membangun sebuah rumah, ia akan dihormati lebih daripada rumah itu. Hal itu sama seperti Yesus. Ia harus dihormati lebih daripada Musa. ⁴Setiap

rumah dibangun oleh manusia, tetapi Allah membangun semuanya. ⁵Musa selalu setia di rumah Allah seperti seorang hamba. Ia telah menyampaikan yang hendak diberitahukan Allah pada masa yang akan datang. ⁶Kristus setia di dalam memimpin rumah Allah, sama seperti seorang Anak. Kita adalah rumah Allah jika kita tetap yakin dan bangga atas pengharapan besar yang kita miliki.

Kita Harus Tetap Mengikuti Allah

⁷Jadi, seperti yang dikatakan Roh Kudus,*

“Jika kamu mendengar suara Allah hari ini,

⁸ janganlah kamu keras kepala seperti dahulu, ketika kamu melawan Allah. Itulah hari sewaktu kamu menguji Allah di padang gurun.

⁹ Selama 40 tahun nenek moyangmu di padang gurun telah melihat perbuatan-Ku, tetapi mereka menguji Aku dan kesabaran-Ku.

¹⁰ Maka Aku telah marah kepada mereka itu. Aku berkata, ‘Pikiran mereka itu selalu salah. Mereka tidak pernah mengerti jalan-jalan-Ku.’

¹¹ Maka Aku telah marah dan bersumpah, ‘Mereka itu tidak akan pernah masuk dan menerima peristirahatan-Ku.’”

Mazmur 95:7-11

¹²Jadi, Saudara-saudara, waspadalah supaya tidak ada yang berdosa di antara kamu dan menolak untuk percaya, dan berhenti mengikuti Allah yang hidup. ¹³Kamu harus saling menguatkan setiap hari. Lakukanlah itu selama masih ada ‘hari ini’. Kamu harus saling membantu sehingga tidak ada di antara kamu yang

a3:11 *peristirahan-Ku* Tempat beristirahat yang diberikan Allah kepada umat-Nya.

keras hatinya karena dosa dan cara dosa menipu manusia. ¹⁴Kita semua akan ambil bagian dalam Kristus. Hal itu benar jika kita memegangnya sampai akhir untuk mendapatkan kepastian iman yang kita yakini sejak awal. ¹⁵Seperti yang dikatakan Roh,

“Jika kamu mendengar suara Allah hari ini,
janganlah kamu keras kepala
seperti dahulu, ketika kamu
melawan Allah.” *Mazmur 95:7-8*

¹⁶Siapakah mereka yang mendengar suara Allah dan melawan-Nya? Yaitu semua orang yang dipimpin Musa* ke luar dari Mesir. ¹⁷Dan kepada siapakah Allah marah selama 40 tahun? Ia marah kepada orang yang berdosa. Mereka itu mati di padang gurun. ¹⁸Dan siapakah yang dikatakan Allah ketika Ia bersumpah bahwa mereka tidak akan pernah memasuki peristirahatan-Nya? Allah sedang berbicara tentang orang yang tidak taat pada-Nya. ¹⁹Jadi, kita melihat bahwa mereka tidak boleh masuk ke dalam peristirahatan-Nya, karena mereka tidak percaya.

4 ¹Kita masih mempunyai janji yang diberikan Allah kepada mereka itu, yaitu bahwa kita boleh masuk dan mendapat peristirahatan Allah, jadi marilah kita hati-hati supaya tidak ada seorang pun di antara kamu yang gagal mendapatkan janji itu. ²Jalan untuk diselamatkan^a yang diberitahukan kepada kita sama seperti yang disampaikan kepada mereka, tetapi ajaran yang didengarnya tidak menolongnya. Mereka mendengar ajaran itu, tetapi tidak menerimanya dengan iman. ³Kita yang percaya boleh masuk dan mendapat peristirahatan Allah, seperti yang dikatakan Allah,

“Aku telah marah dan bersumpah,
‘Mereka tidak akan pernah masuk
dan mempunyai peristirahatan-
Ku.’” *Mazmur 95:11*

^a4:2 *Jalan untuk diselamatkan* Secara harfiah: “Kabar Baik.” Lih. Rm. 1:16.

Ia telah mengatakan itu, tetapi pekerjaan-Nya sudah selesai, ketika Ia menciptakan dunia ini. ⁴Dalam nas Kitab Suci,* Ia berbicara tentang hari ketujuh, “Maka pada hari ketujuh Allah beristirahat dari semua pekerjaan-Nya.”^b ⁵Dan di dalam ayat yang lain Ia juga berkata, “Mereka tidak akan pernah masuk ke dalam peristirahatan-Ku.”^c

⁶Masih berlaku bahwa beberapa orang akan masuk ke dalam peristirahatan^d yang dijanjikan Allah. Mereka yang pertama mendengar Kabar Baik tentang itu tidak masuk karena mereka tidak taat. ⁷Jadi, Ia merencanakan hari khusus yang lain. Itulah yang disebut ‘hari ini’. Ia berbicara tentang hari itu melalui Daud* setelah sekian lama. Hal itu sama seperti ayat yang kita gunakan sebelumnya,

“Jika kamu mendengar suara Allah hari ini,
janganlah keras kepala seperti
dahulu.” *Mazmur 95:7-8*

⁸Seandainya Yosua* telah memimpin umatnya menuju peristirahatan yang dijanjikan Allah, pasti Ia tidak lagi membicarakan tentang suatu hari yang lain. ⁹Hal itu menunjukkan bahwa hari ketujuh^e untuk beristirahat bagi umat Allah masih akan datang. ¹⁰Ia beristirahat setelah Ia menyelesaikan pekerjaan-Nya. Jadi, orang yang masuk ke dalam peristirahatan-Nya akan beristirahat dari pekerjaannya seperti yang telah dilakukan-Nya. ¹¹Karena itu, marilah kita berusaha sekuat tenaga untuk memasuki peristirahatan-Nya. Marilah kita berusaha keras supaya tidak seorang pun dari kita yang tersesat karena mengikuti contoh dari mereka yang menolak taat pada Allah.

¹²Firman Allah sungguh hidup dan bekerja lebih tajam daripada pedang bermata dua. Firman Allah menusuk

^b4:4 Dikutip dari Kej. 2:2. ^c4:5 Dikutip dari Mzm. 95:11. ^d4:6 *peristirahatan* Secara harfiah: “Hari Sabat.” Maksudnya bersama Allah beristirahat setelah Allah selesai menciptakan dunia. ^e4:9 *hari ketujuh* Secara harfiah: “Hari Sabat.”

sampai ke dalam dan memisahkan jiwa dari roh, sendi-sendi dari sumsum. Firman itu menghakimi pikiran dan perasaan dalam hati kita. ¹³Tidak ada di dunia ini yang dapat disembunyikan dari hadapan Allah. Ia dapat melihat semuanya dengan jelas. Semua hal terbuka bagi-Nya. Dan kepada-Nya kita harus bertanggung jawab.

Yesus Imam Besar Menolong Kita

¹⁴Kita mempunyai Imam Besar* Agung yang sudah pergi untuk hidup bersama Allah di surga. Ia adalah Yesus, Anak Allah, jadi marilah kita tetap teguh di dalam iman yang kita miliki. ¹⁵Yesus, Imam Besar kita, dapat mengerti kelemahan kita. Ketika Yesus hidup di bumi, Ia dicobai dengan segala hal, sama seperti kita juga dicobai, tetapi Yesus tidak pernah berdosa. ¹⁶Dengan Yesus sebagai Imam Besar kita, kita merasa bebas datang menghadap takhta Allah yang penuh anugerah. Di sana kita menerima rahmat dan anugerah untuk menolong kita apabila kita membutuhkannya.

5 ¹Setiap imam besar Yahudi dipilih dari antara manusia. Ia mempunyai tugas untuk menolong orang lain dengan hal-hal yang harus mereka lakukan untuk Allah. Ia harus mempersembahkan pemberian dan kurban untuk menebus dosa kepada Allah. ²Imam besar sendiri lemah, sama seperti semua orang. Jadi, ia dapat bersikap lembut kepada orang yang tidak mengerti dan yang melakukan kesalahan. ³Imam besar mempersembahkan kurban untuk dosa manusia, tetapi ia sendiri mempunyai kelemahan. Jadi, ia juga harus mempersembahkan kurban untuk dosanya sendiri.

⁴Menjadi imam besar merupakan suatu kehormatan, tetapi tidak ada orang yang memilih dirinya sendiri untuk pekerjaan itu. Orang itu harus dipanggil oleh Allah, seperti Harun. ⁵Hal itu sama seperti Kristus, Ia tidak memilih diri-Nya sendiri untuk mendapatkan kemuliaan menjadi Imam Besar, tetapi Allah yang memilih-Nya. Allah berkata kepada Kristus,

“Engkau adalah Anak-Ku,
hari ini Aku menjadi Bapa-Mu.”

Mazmur 2:7

⁶Dan dalam ayat yang lain Allah berkata,
“Engkau akan menjadi Imam selamanya, seperti Melkisedek.*”

Mazmur 110:4

⁷Ketika Yesus hidup di bumi, Ia berdoa kepada Allah dan meminta pertolongan Allah. Hanya Allah yang dapat menyelamatkan-Nya dari kematian, dan Yesus berdoa kepada Allah dengan tangisan yang keras dan air mata. Dan Allah menjawab doa Yesus karena Yesus rendah hati dan melakukan semua yang dikehendaki Allah. ⁸Yesus adalah Anak Allah, tetapi Ia menderita dan belajar untuk taat melalui penderitaan-Nya. ⁹Setelah Yesus disempurnakan, Dia menjadi sumber keselamatan untuk selama-lamanya bagi semua orang yang patuh kepada-Nya. ¹⁰Dan Dia dinyatakan oleh Allah sebagai Imam Besar, sama seperti Melkisedek.

Jangan ada yang Mundur

¹¹Kami mempunyai banyak hal untuk diceritakan kepadamu tentang itu. Hal itu agak sulit dijelaskan karena kamu begitu lambat untuk mengerti. ¹²Sebenarnya sudah waktunya bagi kamu menjadi guru sekarang, tetapi kamu masih memerlukan orang lain lagi untuk mengajarkan pelajaran dasar dari firman Allah. Kamu masih memerlukan ajaran seperti bayi memerlukan susu karena kamu belum siap untuk menerima makanan yang keras. ¹³Orang yang masih bayi memerlukan susu. Orang itu tidak tahu apa-apa tentang ajaran yang benar. ¹⁴Orang yang sudah dewasa memerlukan makanan keras. Mereka itu sudah terlatih untuk mengetahui perbedaan antara yang baik dan yang jahat.

6 ¹Oleh sebab itu, marilah kita meninggalkan ajaran dasar tentang Kristus. Jangan kembali ke awal lagi. Kita tidak perlu lagi meletakkan dasar. Kita telah memulai hidup kita di dalam Kristus dengan meninggalkan perbuatan-perbuatan jahat, yang telah kita

kerjakan sebelumnya, dan dengan percaya kepada Allah. ²Pada waktu itu kita diajarkan tentang baptisan,* dan penumpangan tangan^a kepada orang lain, tentang kebangkitan* dari kematian, dan tentang penghakiman yang kekal. Sekarang kita perlu maju kepada ajaran yang lebih dewasa. ³Jika Allah mengizinkan, kita akan melakukannya.

⁴⁻⁶Setelah orang meninggalkan Kristus, apakah kamu dapat membuat mereka bertobat kembali? Aku membicarakan tentang orang yang sudah pernah mempelajari kebenaran. Mereka telah menerima pemberian Allah dan juga menerima Roh Kudus.* Mereka juga sudah mendengarkan yang dikatakan Allah, dan sudah melihat kuasa-kuasa Allah dari zaman baru. Mereka melihat sendiri bahwa hal itu sangat baik, tetapi kemudian mereka meninggalkan Kristus. Dan tidak mungkin membuat mereka bertobat kembali dan datang kepada Kristus. Mengapa? Karena orang yang meninggalkan Kristus, sesungguhnya mereka telah menyalibkan Anak Allah kembali. Mereka mempermalukan Kristus di hadapan semua orang.

⁷Orang itu sama seperti tanah yang mendapat banyak hujan. Seorang petani menanam dan mengurus tanah itu sehingga menghasilkan makanan untuk manusia. Jika tanah itu dapat memberi hasil yang menolong manusia, berarti tanah itu mempunyai berkat Allah. ⁸Jika tanah itu menumbuhkan duri dan semak-semak, maka tanah itu tidak berguna. Tanah itu berada dalam bahaya dan akan dikutuk dan dibinasakan dengan api.

⁹Teman-teman, kami mengatakan hal yang sulit itu kepadamu, tetapi sesungguhnya kami yakin akan yang lebih baik daripada kamu. Kami yakin bahwa kamu mau melakukan yang menjadi bagian dari keselamatan. ¹⁰Allah itu adil dan akan mengingat semua pekerjaan yang telah kamu lakukan. Dan Dia juga akan

mengingat bahwa kamu telah menunjukkan kasihmu kepada-Nya dengan menolong umat-Nya. Ia juga tahu bahwa kamu masih menolong umat-Nya. ¹¹Kami mau supaya kamu masing-masing terus mengerjakan kerja berat yang sama dalam hidupmu. Dengan demikian, kamu pasti mendapatkan segala sesuatu yang kamu harapkan. ¹²Kami tidak mau kamu menjadi malas. Kami mau supaya kamu seperti orang yang sudah mendapatkan yang dijanjikan Allah. Mereka mendapatkannya karena mempunyai iman dan kesabaran.

¹³Allah telah mengadakan perjanjian kepada Abraham.* Tidak ada seorang pun yang lebih besar daripada Allah. Oleh sebab itu, Allah telah bersumpah kepada diri-Nya sendiri, bahwa Ia akan melaksanakan yang dijanjikan-Nya. ¹⁴Allah berkata, "Aku sungguh-sungguh akan memberkatimu. Aku akan memberikan banyak keturunan kepadamu."^b ¹⁵Abraham menantikan dengan sabar untuk melihat janji itu terlaksana. Dan kemudian Abraham menerima yang dijanjikan Allah.

¹⁶Manusia selalu memakai nama orang yang lebih besar untuk bersumpah. Sumpah membuktikan bahwa yang dikatakan itu benar. Hal itu menghentikan semua perdebatan. ¹⁷Allah mau membuktikan bahwa janji-Nya benar. Ia mau membuktikannya kepada orang yang akan mendapatkan yang dijanjikan-Nya sehingga mereka dapat mengerti dengan jelas bahwa rencana-Nya tidak pernah berubah. Allah mengatakan sesuatu akan terjadi, dan Dia membuktikan yang dikatakan-Nya dengan bersumpah. ¹⁸Kedua hal itu tidak dapat berubah. Allah tidak dapat berdusta jika Ia mengatakan sesuatu dan jika Ia bersumpah.

Jadi, hal itu membuat kita merasa aman datang kepada-Nya untuk mendapatkan keselamatan. Keduanya membuat kita aman dan kuat untuk tetap dalam pengharapan yang telah diberikan Allah kepada kita. ¹⁹Kita mempunyai

^a6:2 *penumpangan tangan* Suatu tanda pemberian wewenang atau kuasa kepada orang lain.

^b6:14 Dikutip dari Kej. 22:17.

harapan itu, dan itu seperti sebuah jangkar. Pengharapan itu kuat dan pasti, serta menjaga keselamatan jiwa kita. Pengharapan itu ada di tempat yang Mahakudus, di balik tirai,^a di surga.²⁰Yesus sudah masuk ke sana dan membuka jalan untuk kita. Ia menjadi Imam Besar* untuk selama-lamanya, seperti Melkisedek.*

Imam Melkisedek

7¹Melkisedek* adalah Raja Salem dan imam untuk Allah yang Maha Tinggi. Melkisedek telah bertemu dengan Abraham* ketika Abraham pulang setelah mengalahkan raja-raja. Pada hari itu Melkisedek memberkati Abraham.²Dan Abraham memberikan persepuluhan dari semua miliknya kepadanya. Nama Melkisedek mempunyai dua arti. Pertama, artinya “Raja kebenaran.” Dan juga, “Raja Salem”, artinya “raja damai sejahtera.”³Tidak ada orang yang tahu tentang orang tuanya atau dari mana asalnya.^bDan tidak ada orang yang tahu kapan dia lahir dan kapan dia mati. Ia seperti Anak Allah dan dia tetap menjadi imam untuk selama-lamanya.

⁴Kamu dapat melihat bahwa ia sangat besar. Abraham, bapa leluhur kita yang besar, memberi kepadanya persepuluhan dari semua rampasan perangnya.⁵Hukum Taurat mengatakan bahwa orang Lewi* yang menjadi imam harus mengumpulkan persepuluhan dari umatnya sendiri, walaupun para imam dan mereka itu keturunan Abraham.⁶Ia bukan berasal dari kelompok Lewi, tetapi dia mendapat persepuluhan dari Abraham. Dan dia memberkati Abraham, orang yang menerima janji Allah.⁷Dan setiap orang tahu bahwa orang yang lebih tinggilah yang memberkati orang yang lebih rendah.

⁸Para imam itu mendapat persepuluhan, tetapi mereka hanyalah manusia

yang akan mati. Ia yang mendapat persepuluhan dari Abraham, tetap hidup seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci.*⁹Dapat dikatakan bahwa Lewi yang mendapat persepuluhan, tetapi Lewi juga membayar persepuluhan kepadanya melalui Abraham.¹⁰Lewi belum lahir, tetapi ia ada di dalam tubuh Abraham, nenek moyangnya ketika Melkisedek bertemu dengan Abraham.

¹¹Hukum Taurat diberikan kepada manusia sesuai dengan cara imam-imam dari kelompok Lewi. Dengan cara itu, manusia tidak dapat menjadi sempurna secara rohani, jadi diperlukan kedatangan imam yang lain, yang seperti Melkisedek, bukan Harun.¹²Jika ada imam lain yang datang, maka hukum Taurat pun harus diubah.¹³Maksud kami adalah Kristus, yang berasal dari kelompok lain. Dari keluarga itu belum ada seorang pun yang pernah melayani sebagai imam di mezbah.*¹⁴Sudah jelas bahwa Tuhan kita berasal dari suku Yehuda. Dan Musa* tidak mengatakan apa-apa tentang imam yang berasal dari suku itu.

Yesus adalah Imam Seperti Melkisedek

¹⁵Dan hal ini semakin jelas kita lihat bahwa Imam yang lain, datang seperti Melkisedek.*¹⁶Ia dijadikan Imam bukan karena hukum Taurat atau peraturan yang sesuai dengan keturunan. Ia menjadi Imam berdasarkan kuasa hidup yang tidak dapat binasa.¹⁷Inilah yang tertulis dalam Kitab Suci* tentang Dia,

“Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya sama seperti Melkisedek.”^c

¹⁸Hukum yang lama itu sudah berakhir sekarang karena hukum itu lemah dan tidak berguna.¹⁹Hukum Musa* tidak dapat membuat sesuatu yang sempurna. Dan sekarang pengharapan yang lebih baik telah diberikan kepada kita. Dengan pengharapan itu, kita bisa datang mendekat kepada Allah.

²⁰Hal ini penting juga bahwa Allah membuat sumpah, ketika Ia menjadikan

^a6:19 *tirai* Tirai yang memisahkan “Ruangan paling suci” dari bagian lain Bait. ^b7:3 Secara harfiah: “Melkisedek tidak mempunyai bapa, tidak mempunyai ibu, dan tidak mempunyai silsilah.”

Yesus sebagai Imam Besar.* Ketika orang lain menjadi imam, tidak ada sumpah. ²¹Yesus sudah menjadi Imam dengan sumpah Allah. Allah berkata kepada-Nya,

“Tuhan telah bersumpah dan tidak akan mengubah pikiran-Nya, ‘Engkau adalah Imam untuk selamanya.’” *Mazmur 110:4*

²²Hal itu berarti bahwa Yesus adalah jaminan yang lebih baik daripada perjanjian* yang dibuat oleh Allah.

²³Juga, jika seorang di antara imam-imam meninggal, ia tidak dapat terus menjadi imam, jadi sudah banyak yang menjadi imam, ²⁴tetapi Yesus hidup untuk selama-lamanya. Ia tidak akan pernah berhenti menjadi Imam. ²⁵Oleh sebab itu, Kristus dapat menyelamatkan yang datang kepada Allah melalui Dia. Ia dapat melakukannya selama-lamanya karena Ia hidup terus, siap menolong orang yang mau menghadap Allah.

²⁶Jadi, Imam Besar yang demikianlah yang kita perlukan. Yesus adalah kudus, tidak ada dosa pada-Nya. Ia suci dan tidak dipengaruhi oleh orang berdosa. Dan Dia dinaikkan ke tempat yang lebih tinggi daripada surga. ²⁷Ia tidak serupa dengan para imam yang lain. Mereka harus mengurbankan kurban setiap hari. Mula-mula mereka melakukannya untuk dosanya sendiri dan kemudian untuk dosa orang lain, tetapi Kristus tidak perlu melakukannya. Ia hanya sekali mempersembahkan kurban untuk selamanya, yaitu diri-Nya sendiri. ²⁸Hukum Taurat menentukan manusia yang mempunyai kelemahan menjadi imam besar, tetapi Allah membuat janji sesudah hukum itu. Allah mengatakan janji-Nya dengan sumpah, dan janji itu menjadikan Anak Allah sebagai Imam Besar yang telah disempurnakan untuk selama-lamanya.

Yesus Imam Besar Kita

8 ¹Inilah inti dari perkataan kami: Kita mempunyai Imam Besar* yang telah kami beritakan kepadamu. Imam Besar itu sekarang duduk di tempat paling terhormat di surga.^a ²Ia melayani di tempat yang Mahakudus. Ia melayani di tempat ibadat yang sejati, yang dijadikan oleh Allah dan bukan oleh manusia.

³Semua imam besar mempunyai tugas untuk mempersembahkan pemberian dan kurban kepada Allah. Begitu juga dengan Imam Besar kita. ⁴Jika Imam Besar kita sekarang hidup di bumi, maka Ia tidak akan menjadi imam. Aku mengatakan ini karena sudah ada imam di sini yang memberikan pemberian sesuai dengan hukum Taurat. ⁵Pekerjaan imam itu sesungguhnya hanyalah gambaran dan bayangan dari yang terjadi di surga. Itulah sebabnya, Allah memperingatkan Musa ketika ia siap untuk membangun Kemah Suci,* “Bersiaplah untuk membuat segala sesuatu sesuai dengan contoh yang telah Aku tunjukkan kepadamu di atas gunung.” ⁶Tugas yang diberikan kepada Yesus jauh lebih besar daripada tugas para imam itu. Dengan cara yang sama perjanjian* yang baru, yang dibawa Yesus dari Allah untuk umat-Nya lebih besar daripada yang lama. Perjanjian itu berdasarkan janji atas yang lebih baik.

⁷Jika tidak ada yang salah dengan perjanjian yang pertama, maka tidak diperlukan perjanjian yang kedua. ⁸Dan Allah menemukan kesalahan pada manusia. Allah berkata,

“Waktunya akan tiba, demikian firman Tuhan,
Aku akan memberikan perjanjian yang baru kepada orang Israel dan orang Yehuda.

⁹ Perjanjian itu tidak sama seperti yang telah Kuberikan kepada nenek moyang mereka ketika Aku membimbing mereka dengan tangan-Ku dan memimpin mereka keluar dari Mesir.
Mereka tidak terus menaati perjanjian yang sudah Kuberikan kepada mereka.

⁹ Perjanjian itu tidak sama seperti yang telah Kuberikan kepada nenek moyang mereka ketika Aku membimbing mereka dengan tangan-Ku dan memimpin mereka keluar dari Mesir.

“Waktunya akan tiba, demikian firman Tuhan,

Aku akan memberikan perjanjian yang baru kepada orang Israel dan orang Yehuda.

⁹ Perjanjian itu tidak sama seperti yang telah Kuberikan kepada nenek moyang mereka ketika Aku membimbing mereka dengan tangan-Ku dan memimpin mereka keluar dari Mesir.

Mereka tidak terus menaati perjanjian yang sudah Kuberikan kepada mereka.

^a **8:1** di tempat paling terhormat di surga
Secara harfiah: “di sebelah kanan Allah.”

- Dan Aku meninggalkan mereka, demikian firman Tuhan.
- 10 Inilah perjanjian baru yang akan Kuberikan kepada orang Israel. Aku akan memberikan perjanjian ini pada waktu yang akan datang,” demikian firman Tuhan, Aku akan menaruh hukum-Ku ke dalam pikiran mereka dan Aku akan menulis hukum-Ku pada hati mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.
- 11 Orang tidak akan pernah lagi mengajar tetangganya atau saudaranya untuk mengenal Allah. Semua orang, kecil atau besar, akan mengenal Aku.
- 12 Dan Aku akan mengampuni kesalahan mereka, dan tidak lagi mengingat dosa-dosanya.” *Yeremia 31:31–34*

¹³Allah menyebut itu perjanjian baru, jadi Allah telah membuat perjanjian yang pertama itu lama. Dan setiap hal yang lama dan tidak lagi berguna akan segera lenyap.

Ibadat dalam Perjanjian Lama

9¹Pada perjanjian* pertama ada peraturan beribadat dan ada tempat beribadat yang dibuat manusia. ²Tempat itu ada di dalam kemah. Bagian pertama dari kemah disebut tempat kudus. Di sana ada lampu dan meja dengan roti khusus yang dipersembahkan kepada Allah. ³Di belakang tirai yang kedua ada ruang yang disebut Tempat Yang Mahakudus. ⁴Di sana terdapat mezbah* emas tempat membakar kemenyan dan juga Peti Perjanjian berlapis emas. Di dalam tabut itu ada kendi emas berisi manna,* dan tongkat Harun yang pernah bertunas, dan loh-loh batu yang bertuliskan Sepuluh Perjanjian. ⁵Di atas kotak itu terdapat dua malaikat Kerubim^a yang menunjukkan kemuliaan Allah, yang

menutupi tempat rahmat,^b tetapi kita tidak dapat mengatakan segala sesuatu tentang hal itu sekarang.

⁶Segala sesuatu yang ada di dalam kemah telah disiapkan seperti yang telah kujelaskan. Setiap hari para imam masuk ke kamar yang pertama untuk melakukan ibadatnya. ⁷Hanya imam besar* yang boleh masuk ke kamar yang kedua, itu pun hanya sekali satu tahun. Dan imam besar tidak pernah masuk ke dalam kamar itu tanpa mengambil darah yang dipersembahkan kepada Allah untuk dirinya sendiri dan dosa orang lain. Dosa-dosa itu telah dilakukan orang dengan tidak sadar.

⁸Roh Kudus* menunjukkan bahwa jalan ke Tempat Yang Mahakudus belum terbuka selama kamar yang pertama masih ada. ⁹Itu adalah lambang untuk kita sekarang. Hal itu menunjukkan bahwa kurban dan persembahan yang diberikan kepada Allah tidak dapat menyucikan orang yang beribadat kepada-Nya. Kurban itu tidak dapat membuat manusia sempurna di dalam hatinya. ¹⁰Kurban dan persembahan itu hanyalah makanan dan minuman dan pembasuhan khusus. Hal itu hanyalah peraturan lahiriah. Allah memberikan peraturan itu untuk umat-Nya sampai tiba waktunya ada peraturan yang baru.

Ibadat dalam Perjanjian Baru

¹¹Kristus telah datang sebagai Imam Besar.* Dialah Imam Besar untuk semua yang baik yang kita miliki sekarang, tetapi Kristus tidak melayani di kemah, seperti tempat imam-imam yang lain melayani. Kristus melayani di tempat yang lebih baik daripada kemah. Tempat itu lebih sempurna, dan bukan buatan manusia, dan bukan milik dunia ini. ¹²Kristus hanya satu kali masuk ke Tempat Yang Mahakudus, dan itu cukup untuk selama-lamanya. Ia masuk dengan

b 9:5 tempat rahmat Tutup “Peti Suci penyimpanan Perjanjian”, tempat darah hewan yang ditaruh oleh imam besar setahun sekali untuk membayar dosa manusia.

^{a 9:5 malaikat Kerubim} Dua gambar atau patung malaikat.

menggunakan darah-Nya sendiri, bukan darah kambing jantan atau lembu muda. Kristus masuk ke sana dan membawa kebebasan untuk kita selama-lamanya.

¹³Darah kambing-kambing jantan, lembu-lembu, dan abu lembu muda dipercikkan kepada orang yang tidak cukup suci untuk masuk ke tempat ibadat untuk menyucikan orang, itu hanya untuk tubuhnya saja. ¹⁴Pastilah darah Kristus bisa melakukan lebih banyak lagi daripada itu. Kristus mempersembahkan tubuh-Nya sendiri melalui Roh yang selama-lamanya sebagai kurban yang sempurna bagi Allah. Darah-Nya akan menyucikan hati kita secara sempurna dari semua perbuatan kita yang jahat. Kita disucikan supaya kita dapat beribadat kepada Allah yang hidup.

¹⁵Jadi, Kristus adalah Perantara* bagi perjanjian baru* dari Allah untuk umat-Nya. Ia membawa perjanjian itu supaya umat-Nya yang dipanggil oleh Allah dapat menerima yang dijanjikan-Nya. Mereka dapat menerimanya untuk selama-lamanya karena Kristus mati untuk membayar dosa manusia yang dilakukan di bawah perjanjian yang pertama. Ia mati untuk membebaskan manusia dari dosa.

¹⁶Jika orang meninggal, ia meninggalkan surat wasiat, tetapi harus dibuktikan, apakah orang yang menulis surat wasiat itu betul-betul sudah meninggal. ¹⁷Suatu surat wasiat tidak ada artinya kalau orang yang membuatnya masih hidup. Surat wasiat itu baru dapat digunakan jika yang membuatnya sudah meninggal. ¹⁸Hal itu sama seperti perjanjian pertama antara Allah dan umat-Nya. Harus ada darah sebelum perjanjian itu berlaku. ¹⁹Mula-mula Musa* memberitahukan setiap perintah dari hukum Taurat kepada semua umat. Kemudian Musa mengambil darah lembu jantan dan kambing, lalu mencampurnya dengan air. Ia mengambil kain wol merah dan hisop untuk memercikkan darah dan air kepada Kitab Taurat dan kepada semua umat. ²⁰Dan Musa berkata, "Inilah darah yang membuat sah perjanjian itu, yang diberikan Allah

untuk kamu taati."^a ²¹Dengan cara yang sama, Musa memercikkan darah ke Kemah Suci.* Ia juga memercikkan darah ke atas semua benda yang digunakan untuk ibadat. ²²Hukum itu mengatakan bahwa hampir semuanya harus disucikan dengan darah, dan dosa tidak dapat diampuni tanpa darah.

Kurban Kristus Menghapus Dosa

²³Semua hal itu merupakan gambaran dari yang sesungguhnya terjadi di surga. Gambaran itu harus disucikan dengan kurban sembelihan, tetapi semua hal yang sesungguhnya di surga memerlukan kurban yang jauh lebih baik. ²⁴Kristus pergi ke Tempat Yang Mahakudus, tetapi bukan ke tempat yang dibuat manusia. Kemah itu hanya gambaran dari yang sebenarnya. Kristus pergi ke surga, dan Dia sekarang ada di sana di hadapan Allah untuk menolong kita.

²⁵Imam besar* masuk ke Tempat Yang Mahakudus hanya satu kali setiap tahun. Ia harus membawa darah untuk dipersembahkan, tetapi ia tidak mempersembahkan darahnya sendiri seperti yang dilakukan Kristus. Kristus pergi ke surga, tetapi bukan untuk mempersembahkan diri-Nya berulang kali seperti yang dilakukan oleh imam besar. ²⁶Jika Kristus harus mempersembahkan diri-Nya berulang kali, berarti Ia harus menderita berulang kali sejak dunia dijadikan, tetapi Ia datang dan mempersembahkan diri-Nya hanya satu kali untuk selama-lamanya. Ia datang pada waktu dunia hampir mencapai kesudahannya. Ia datang mengambil semua dosa dengan memberikan diri-Nya sebagai kurban.

²⁷Setiap orang harus mati satu kali. Setelah mati, ia dihakimi. ²⁸Jadi, Kristus dipersembahkan sebagai kurban satu kali untuk mengambil dosa banyak orang. Dan Kristus akan datang untuk kedua kalinya, tetapi bukan untuk dosa manusia. Pada saat itu Ia datang untuk memberikan keselamatan kepada orang yang menantikan-Nya.

^a9:20 Dikutip dari Kel. 24:8.

Kurban Kristus Membuat Sempurna

10¹Hukum Taurat hanya memberikan gambaran yang tidak jelas kepada kita tentang hal-hal baik yang akan datang kemudian. Hukum Taurat bukan gambaran yang sempurna akan yang sebenarnya. Hukum Taurat menyuruh orang memberikan kurban yang sama setiap tahun. Orang yang datang untuk menyembah Allah terus memberikan persembahan, tetapi hukum Taurat tidak akan pernah dapat membuat manusia sempurna. ²Jika sekiranya hukum Taurat dapat membuat manusia sempurna, semua kurban seharusnya dihentikan. Mereka sudah seharusnya bersih dari dosa-dosanya. Dan mereka tidak seharusnya merasa bersalah karena dosanya. ³Kurban orang itu membuat mereka mengingat akan dosa-dosanya setiap tahun, ⁴karena tidak mungkin darah lembu jantan dan kambing dapat menghapus dosa-dosanya.

⁵Jadi, ketika Kristus datang ke dunia, Ia berkata,

“Engkau tidak menginginkan kurban dan persembahan,
tapi Engkau telah menyediakan tubuh untuk-Ku.

⁶ Engkau tidak berkenan kepada kurban hewan yang dibunuh dan dibakar. Dan Engkau tidak berkenan kepada kurban penghapus dosa.

⁷ Kemudian Aku berkata, ‘Aku ada di sini, ya Allah.
Sudah tertulis tentang Aku dalam Kitab Taurat.
Aku telah datang untuk melakukan yang Kaukehendaki.’”

Mazmur 40:7-9

⁸Dalam ayat itu, mula-mula Kristus berkata, “Engkau tidak menginginkan kurban dan persembahan. Engkau tidak berkenan kepada hewan yang dibunuh dan dibakar atau kepada kurban penghapus dosa.” Semua itu ialah kurban yang diperintahkan oleh hukum Taurat. ⁹Kemudian Kristus berkata, “Aku ada di sini, ya Allah. Aku telah datang untuk melakukan yang Kaukehendaki.”

Jadi, Allah menghentikan cara yang lama dan memulai jalan-Nya yang baru. ¹⁰Yesus Kristus melakukan yang dikehendaki Allah untuk dilakukan. Dan karena hal itu, kita dijadikan suci melalui kurban tubuh Kristus. Ia membuat kurban itu satu kali, dan cukup untuk selama-lamanya.

¹¹Setiap hari para imam berdiri dan melakukan upacara keagamaannya. Mereka mempersembahkan kurban yang sama berulang-ulang setiap hari, tetapi semua kurban itu tidak dapat menghapus dosa. ¹²Kristus mempersembahkan hanya satu kurban untuk semua dosa, dan kurban itu cukup untuk selama-lamanya. Kemudian Kristus duduk di tempat yang paling terhormat di surga.^a ¹³Dan sekarang Ia menantikan musuh-musuh-Nya ditaklukkan di bawah kuasa-Nya. ¹⁴Dengan satu kurban Kristus membuat semua umat-Nya sempurna selama-lamanya. Orang itu adalah mereka yang disucikan.

¹⁵Roh Kudus* juga mengatakan kepada kita tentang hal itu. Mula-mula Ia berkata,

¹⁶“Inilah Perjanjian* yang akan Kuadakan dengan umat-Ku pada masa yang akan datang, kata Tuhan.

Aku akan menaruh hukum-Ku dalam hati mereka.

Aku akan menuliskannya dalam pikiran mereka.”

Yeremia 31:33

¹⁷Kemudian Dia berkata,

“Aku akan mengampuni dosa mereka dan perbuatan jahat mereka.

Aku tidak akan pernah mengingatnya lagi.”

Yeremia 31:34

¹⁸Dan setelah semuanya diampuni, kurban tidak diperlukan lagi untuk menebus dosa.

Datanglah kepada Allah

¹⁹Jadi, Saudara-saudara, kita sudah bebas masuk ke Tempat Yang Mahakudus

^a **10:12** di tempat yang paling terhormat di surga Secara harfiah: “di sebelah kanan Allah.”

karena darah Yesus. ²⁰Kita dapat masuk melalui jalan baru yang telah dibuka Yesus untuk kita, yaitu jalan yang hidup. Jalan baru itu melalui tirai,^a yaitu tubuh Kristus. ²¹Dan kita mempunyai Imam Besar yang memerintah rumah Allah. ²²Kita sudah disucikan dan dibebaskan dari perasaan bersalah. Dan tubuh kita sudah dicuci dengan air murni, jadi mendekatlah kepada Allah dengan tulus hati, dengan penuh keyakinan karena iman kita. ²³Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan tentang pengharapan kita karena Ia yang memberikan janji itu setia.

Saling Menolong supaya Tetap Kuat

²⁴Marilah kita saling memperhatikan supaya kita dapat saling menolong, untuk menunjukkan kasih dan melakukan yang baik. ²⁵Kita seharusnya tidak berhenti untuk berkumpul, sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita berkumpul dan saling menguatkan. Kamu harus terus melakukannya karena mengingat Hari itu^b akan segera datang.

Jangan Berpaling dari Kristus

²⁶Jika kita memutuskan untuk tetap berdosanya sesudah kita mempelajari kebenaran, tidak ada lagi kurban yang dapat menghapus dosa-dosa kita. ²⁷Jika kita tetap berbuat dosa, yang kita miliki hanyalah rasa takut dalam menantikan penghakiman dan nyala api yang akan membinasakan semua orang yang melawan Allah. ²⁸Setiap orang yang tidak taat terhadap hukum Musa* akan dibunuh tanpa belas kasihan berdasarkan kesaksian dari dua atau tiga orang. ²⁹Jadi, menurut kamu, apakah yang harus dilakukan terhadap orang yang menunjukkan kebenciannya kepada Anak Allah? Pastilah orang itu mendapat hukuman yang lebih berat. Orang

itu harus mendapat hukuman yang lebih berat karena tidak menghargai darah Yesus yang memulai perjanjian* baru. Darah itu telah menyucikan manusia satu kali. Orang itu harus mendapat hukuman yang lebih berat karena menunjukkan kebenciannya kepada Roh* yang membawa anugerah Allah. ³⁰Kita tahu bahwa Allah berkata, “Aku akan menghukum orang karena kesalahannya yang dilakukannya; Aku akan menuntut pembalasan bagi mereka.”^c Dan Allah juga berkata, “Tuhan akan menghakimi umat-Nya.”^d ³¹Hal yang paling menakutkan bagi manusia adalah jatuh ke tangan Allah yang hidup.

Peliharalah Keberanian dan Kesabaran

³²Ingatlah hari pertama waktu kamu belajar tentang kebenaran. Kamu telah berjuang keras dengan berbagai penderitaan, tetapi kamu tetap kuat. ³³Kadang-kadang orang mengatakan hal yang buruk kepadamu dan menganiayamu di hadapan orang. Dan kadang-kadang kamu menolong orang lain yang juga dianiaya. ³⁴Ya, kamu menolong orang yang dipenjarakan dan merasakan penderitaan mereka. Dan kamu masih bersukacita ketika barang-barangmu telah dirampas. Kamu terus bersukacita karena kamu tahu, bahwa kamu mempunyai sesuatu yang jauh lebih baik, yaitu sesuatu yang ada selama-lamanya.

³⁵Jadi, jangan hilang keyakinanmu yang telah kamu miliki dahulu karena besar upahmu. ³⁶Kamu harus sabar. Sesudah kamu melakukan yang dikehendaki Allah, kamu akan mendapat yang sudah dijanjikan-Nya kepadamu. ³⁷Dalam waktu yang sangat singkat,

“Ia yang datang itu akan tiba dan Ia tidak akan terlambat.

³⁸Orang yang benar di hadapan-Ku akan hidup karena percaya kepada-Ku.

^a10:20 *tirai* Tirai yang memisahkan “Ruangan paling suci” dari bagian lain Bait. ^b10:25 *Hari itu* Mungkin maksudnya adalah hari kedatangan Kristus kembali.

^c10:30 Dikutip dari Ul. 32:35. ^d10:30 Dikutip dari Ul. 32:36.

Tetapi kalau ia berbalik,
Aku tidak berkenan padanya.”

Habakuk 2:3–4

³⁹Kita bukanlah orang yang berbalik dan tersesat. Tidak. Kita adalah orang yang mempunyai iman dan diselamatkan.

Iman

11 Iman berarti merasa yakin akan yang kita harapkan. Dan iman berarti mengetahui sesuatu benar terjadi walaupun tidak kita lihat. ²Allah berkenan terhadap nenek moyang kita yang hidup oleh iman.

³Iman menolong kita untuk mengerti, bahwa Allah telah menciptakan seluruh dunia dengan perintah-Nya. Hal itu berarti bahwa yang kita lihat telah dijadikan oleh yang tidak kita lihat.

⁴Kain* dan Habel, kedua-duanya telah mempersembahkan kurban* kepada Allah, tetapi Habel mempersembahkan kurban yang lebih baik kepada Allah, karena ia mempunyai iman. Allah berkata bahwa Ia berkenan dengan kurban Habel, jadi Ia menyebut Habel seorang yang baik karena ia mempunyai iman. Habel meninggal, tetapi melalui imannya, ia masih terus berbicara.

⁵Karena Henokh mempunyai iman, dia diangkat dari bumi ini, sehingga ia tidak pernah mati. Sesudah itu, orang tidak dapat menemukannya lagi karena Allah membawanya bersama Dia. Kitab Suci* mengatakan bahwa sebelum Henokh diangkat, ia adalah seorang yang sungguh-sungguh berkenan kepada Allah. ⁶Tanpa iman, orang tidak mungkin dapat berkenan kepada Allah. Setiap orang yang datang kepada Allah harus percaya bahwa Allah itu nyata. Dan setiap orang yang menghadap Allah harus percaya bahwa Allah memberikan upah kepada orang yang sungguh-sungguh mau mencari-Nya.

⁷Nuh telah diperingatkan Allah tentang hal yang belum dapat dilihatnya, tetapi Nuh mempunyai iman dan menghormati Allah. Jadi, ia telah membangun sebuah kapal yang besar untuk

menyelamatkan keluarganya. Dengan imannya, ia menunjukkan bahwa dunia ini salah. Dan dia menjadi seorang yang benar di hadapan Allah melalui iman.

⁸Allah telah memanggil Abraham untuk pergi ke tempat lain, yang dijanjikan Allah untuk diberikan kepadanya. Ia tidak tahu letak tempat itu, tetapi ia taat pada Allah dan memulai perjalanannya, karena ia mempunyai iman. ⁹Ia tinggal di daerah yang telah dijanjikan Allah untuknya. Ia tinggal di sana seperti pendatang yang tidak mempunyai apa-apa. Ia telah melakukannya karena ia mempunyai iman. Ia tinggal dalam kemah bersama Ishak dan Yakub. Ishak dan Yakub juga menerima janji yang sama dari Allah. ¹⁰Ia sedang menantikan kota yang mempunyai dasar yang sungguh-sungguh, yaitu kota yang telah direncanakan dan dibangun oleh Allah.

¹¹Ia sudah terlalu tua untuk mempunyai anak, dan Sarah juga sudah tidak mungkin lagi mempunyai anak, tetapi ia mempunyai iman kepada Allah, maka Allah membuat mereka mampu mempunyai anak. Ia percaya kepada Allah untuk melakukan yang sudah dijanjikannya. ¹²Ia sudah sedemikian tua dan sudah mau mati, tetapi dari dia datang banyak keturunan seperti banyaknya bintang di langit. Sangat banyak orang yang datang dari satu orang seperti banyaknya pasir di pantai.

¹³Semua orang besar terus hidup dengan imannya sampai mati. Mereka tidak mendapatkan yang telah dijanjikan Allah kepada umat-Nya. Mereka hanya melihat bahwa hal itu akan terjadi di kemudian hari dan mereka bergembira. Mereka menerima kenyataan bahwa mereka seperti pendatang dan orang asing di bumi ini. ¹⁴Jika orang berkata demikian, mereka menunjukkan, bahwa mereka menantikan suatu tanah air yang akan menjadi miliknya sendiri. ¹⁵Jika mereka merindukan negeri yang sudah ditinggalkannya, mereka mungkin sudah kembali. ¹⁶Mereka merindukan suatu negeri yang lebih baik, yaitu negeri surgawi, jadi Allah tidak akan malu disebut

Allah mereka. Dan Allah sudah menyediakan sebuah kota untuk mereka.

¹⁷⁻¹⁸Ia telah menguji iman Abraham, dengan meminta kepadanya menyerahkan Ishak sebagai kurban. Ia patuh karena mempunyai iman. Ia sudah mendapatkan janji Allah. Dan Allah telah mengatakan kepadanya, "Keturunanmu akan datang melalui Ishak."^a Ia telah siap untuk mempersembahkan Ishak. Ia melakukannya karena mempunyai iman. ¹⁹Ia percaya bahwa Allah dapat membangkitkan orang dari kematian. Dan sesungguhnya ketika Allah menghentikannya untuk membunuh Ishak, seakan-akan dia seperti menerima Ishak kembali dari kematian.

²⁰Ishak telah memberkati masa depan Yakub dan Esau. Ia melakukannya karena mempunyai iman. ²¹Yakub memberkati setiap anak Yusuf. Ia melakukannya ketika sedang menjelang kematiannya. Ia bersandar pada tongkatnya dan menyembah Allah. Ia telah melakukannya karena mempunyai iman.

²²Ketika Yusuf sudah menjelang kematiannya, ia membicarakan tentang orang Israel* yang meninggalkan Mesir. Dan dia juga telah berpesan kepada orang Israel, apa yang harus dilakukannya dengan tubuhnya. Ia mengatakan hal itu karena mempunyai iman.

²³Ayah dan ibu Musa telah menyembunyikan Musa* selama tiga bulan setelah lahir. Mereka melakukannya karena mempunyai iman. Mereka melihat bahwa Musa bayi yang sangat cantik. Dan mereka tidak takut melawan perintah raja.

²⁴Musa bertambah besar dan menjadi dewasa. Ia menolak disebut anak putri Firaun. ²⁵Ia telah memilih untuk menderita hal-hal buruk bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang hanya sementara. Ia melakukannya karena mempunyai iman. ²⁶Ia menganggap lebih baik menderita untuk Yang Dijanjikan itu daripada mendapat seluruh

kekayaan Mesir. Ia sedang menantikan upah yang akan diberikan Allah kepadanya.

²⁷Ia telah meninggalkan Mesir karena mempunyai iman. Ia tidak takut terhadap kemarahan Firaun. Ia bertahan seakan-akan dia dapat melihat Allah yang tidak dapat dilihat orang. ²⁸Ia telah mempersiapkan Paskah* dan menaruh darah pada pintu-pintu. Darah disapukan pada pintu supaya malaikat kematian^b tidak akan membunuh anak laki-laki sulung dari orang Yahudi. Ia melakukannya karena mempunyai iman.

²⁹Dan seakan-akan di daratan, semua orang yang dipimpinnya telah berjalan melewati Laut Merah. Mereka mampu melakukannya karena mempunyai iman. Orang Mesir juga berusaha berjalan melewati Laut Merah, tetapi mereka semua tenggelam.

³⁰Dan tembok Yerikho telah runtuh karena iman umat Allah. Mereka telah mengelilingi tembok Yerikho selama tujuh hari, kemudian tembok itu runtuh.

³¹Dan Rahab, perempuan sundal itu, telah menerima mata-mata Israel dan menolong mereka seperti temannya. Dan karena imannya, ia tidak dibunuh bersama orang lain yang tidak taat.

³²Apakah aku harus memberi contoh lebih banyak lagi kepadamu? Aku tidak mempunyai cukup waktu untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan nabi-nabi.*

³³Semua orang itu mempunyai iman yang besar. Dan dengan imannya mereka telah mengalahkan kerajaan. Mereka melakukan yang benar dan mendapatkan janji Allah. Dengan imannya, beberapa orang telah menutup mulut singa. ³⁴Beberapa orang telah memadamkan api besar, dan yang lain selamat dari pembunuhan dengan pedang. Mereka melakukan semua itu karena

^b 11:28 malaikat kematian Secara harfiah: "pembinasas." Untuk membunuh orang-orang Mesir, Allah mengutus malaikat membunuh anak sulung dari setiap keluarga (Kel. 12:29-32).

mempunyai iman. Orang yang lemah menjadi kuat karena imannya. Mereka sangat kuat dalam perang dan mengalahkan tentara musuh. ³⁵Kepada perempuan-perempuan telah dikembalikan orangnya yang sudah meninggal karena telah bangkit dari kematian. Orang lain dianiaya dan menolak menerima kebebasannya. Mereka melakukan itu supaya mereka dapat bangkit dari kematian untuk hidup yang lebih baik. ³⁶Beberapa orang ditertawai dan dipukul. Orang lain diikat dan dimasukkan ke penjara. ³⁷Mereka telah dibunuh dengan batu dan dipotong dua. Mereka dibunuh dengan pedang. Beberapa orang hanya mempunyai baju dari kulit domba atau kambing. Mereka miskin, dianiaya, dan diperlakukan sangat buruk oleh orang lain. ³⁸Dunia ini tidak cukup baik untuk orang-orang besar itu. Mereka mengembara di padang gurun dan gunung-gunung, hidup di gua-gua dan lubang-lubang di tanah.

³⁹Mereka terkenal karena imannya, tetapi tidak ada seorang pun dari mereka yang menerima janji Allah. ⁴⁰Allah telah merencanakan memberikan sesuatu yang lebih baik kepada kita. Kemudian mereka itu dapat disempurnakan, tetapi hanya bersama kita.

Kita Harus Meneladani Yesus

12 ¹Banyak orang beriman di sekeliling kita. Hidup mereka mengatakan kepada kita tentang arti iman, maka hendaklah kita seperti mereka. Marilah kita juga ikut bertanding dalam iman yang ada di hadapan kita dan jangan putus asa. Marilah kita menjauhkan semua hal yang dapat membuat kita berhenti. Dan marilah kita membuang dosa, yang dengan mudah menangkap kita. ²Marilah kita selalu mengikuti teladan Yesus. Ia adalah pemimpin iman kita. Ia menyempurnakan iman kita. Ia telah menderita kematian di kayu salib, tetapi Ia menerima kehinaan salib itu seakan-akan bukan apa-apa. Ia melakukannya karena sukacita yang disediakan bagi-Nya. Dan sekarang Dia duduk di

tempat yang paling terhormat di surga.^a ³Ingatlah akan Yesus. Ia sabar ketika orang berdosa melakukan yang jahat melawan-Nya. Ingatlah akan Dia, maka kamu tidak akan lelah dan tidak putus asa.

Allah adalah seperti Bapa

⁴Kamu berjuang melawan dosa, tetapi perjuanganmu belum menyebabkan kamu terbunuh. ⁵Kamu adalah anak-anak Allah, dan Dia mengatakan firman yang menghibur kamu. Kamu telah melupakan kata-kata ini,

“Hai anakku, jangan anggap enteng jika Tuhan membuat engkau berdisiplin.

Dan jangan putus asa jika Tuhan mengoreksi engkau.

- ⁶ Tuhan membuat setiap orang yang dikasihi-Nya berdisiplin dan menghukum setiap orang yang diterima-Nya sebagai anak.”

Amsal 3:11–12

⁷Jadi, terimalah penderitaan seakan-akan penderitaan itu hukuman dari bapa. Allah melakukannya kepadamu seperti bapa yang menghukum anak-anaknya. Semua anak harus dihukum oleh bapanya. ⁸Setiap anak harus dihukum. Jadi, jika kamu tidak pernah dihukum, kamu bukan anak yang sesungguhnya dan bukan milik Allah. ⁹Kita semua mempunyai bapa di dunia ini, yang menghukum kita. Dan kita menghormati bapa kita, jadi hal yang lebih penting adalah kita menerima hukuman dari Bapa semua roh. Jika kita melakukan itu, kita akan menerima hidup. ¹⁰Bapa kita di dunia ini menghukum kita untuk waktu yang singkat. Mereka menghukum kita dengan cara yang dipandanginya paling baik, tetapi Allah menghukum untuk menolong kita, sehingga kita dapat menjadi kudus seperti Dia. ¹¹Kita tidak senang terhadap hukuman apabila kita mendapatkannya. Hukuman itu menyakitkan,

^a **12:2** di tempat yang paling terhormat di surga
Secara harfiah: “di sebelah kanan Allah.”

tetapi kemudian, setelah kita mempelajari hukuman itu, kita menerima damai sejahtera, karena kita mulai hidup dengan benar.

Berhati-hatilah Dalam Cara Hidupmu

¹²Kamu telah menjadi lemah, jadi buatlah dirimu menjadi kuat lagi. ¹³Hiduplah dalam jalan yang benar sehingga kamu akan selamat dan kelemahanmu tidak membuat kamu hilang.

¹⁴Berusahalah hidup dalam damai dengan semua orang. Dan berusahalah hidup bebas dari dosa. Jika hidup seseorang tidak kudus, ia tidak akan melihat Tuhan. ¹⁵Hati-hatilah supaya tidak ada yang gagal mendapat anugerah Allah. Hati-hatilah supaya tidak ada orang seperti tanaman pahit yang tumbuh di antara kamu. Orang semacam itu dapat mencemarkan seluruh kelompokmu.

¹⁶Hati-hatilah supaya tidak ada seperti Esau, yang melakukan dosa percabulan dan tidak pernah berpikir tentang Allah. Esau adalah anak sulung dan akan mewarisi sesuatu dari ayahnya, tetapi Esau menjual semuanya untuk sekali makan. ¹⁷Kamu mengingat bahwa setelah Esau melakukan itu, ia mau mendapat berkat dari ayahnya. Ia sangat menginginkannya sampai ia menangis, tetapi ayahnya menolak memberikan berkat itu kepadanya, karena Esau tidak dapat menemukan jalan, untuk mengubah yang telah dilakukannya.

¹⁸Kamu telah masuk ke tempat yang baru. Tempat itu tidak sama seperti gunung yang didatangi orang Israel. Kamu tidak datang kepada gunung yang dapat disentuh dan terbakar dengan api, yaitu tempat yang gelap, sedih, dan penuh badai seperti yang dilakukan mereka. ¹⁹Di sana tidak ada bunyi terompet atau suara yang berbicara yang dapat didengarnya. Apabila orang mendengar suara itu, mereka meminta supaya jangan ada perkataan yang lain diucapkan kepada mereka. ²⁰Mereka tidak mau mendengar perintah, “Jika sesuatu, bahkan seekor binatang menyentuh gunung itu, harus dibunuh dengan

batu.”^a ²¹Yang dilihat orang itu sangat menakutkan sampai Musa berkata, “Aku gemetar dengan ketakutan.”^b

²²Kamu tidak datang ke tempat semacam itu, tempat yang baru kamu datangi adalah Bukit Sion. Kamu telah datang ke kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi. Kamu telah datang kepada kumpulan sukacita dari ribuan malaikat. ²³Kamu telah datang kepada pertemuan anak-anak sulung Allah. Nama mereka telah tertulis di surga. Kamu telah datang kepada Allah, Hakim semua orang. Dan kamu telah datang kepada roh-roh orang baik yang telah disempurnakan. ²⁴Kamu telah datang kepada Yesus, Perantara* perjanjian* baru dari Allah kepada umat-Nya. Kamu telah datang kepada darah pemercikan, yang menceritakan tentang yang lebih baik daripada darah Habel.

²⁵Hati-hatilah supaya kamu tidak menolak untuk mendengar, jika Allah berbicara. Orang itu menolak mendengarkan Allah ketika mereka diperingatkan Allah di bumi ini. Dan mereka tidak melarikan diri. Sekarang Allah berbicara dari surga, jadi akan lebih buruk bagi mereka yang tidak mau mendengarkan-Nya. ²⁶Sebelumnya, jika Ia berbicara, maka suara-Nya telah mengguncangkan bumi. Sekarang Dia telah berjanji, “Sekali lagi Aku akan mengguncangkan bumi, tetapi Aku juga mengguncangkan surga.”^c ²⁷Kata “sekali lagi” dengan jelas menunjukkan kepada kita bahwa segala sesuatu yang diciptakan akan binasa. Itu adalah yang dapat diguncang. Dan hanya yang tidak dapat diguncang yang akan tetap bertahan.

²⁸Jadi, kita harus bersyukur karena kita mempunyai kerajaan yang tidak dapat diguncang. Dan karena kita bersyukur, marilah kita menyembah Allah dengan cara yang berkenan kepada-Nya. Kita harus melakukannya dengan hormat dan takut ²⁹karena Allah kita sama seperti api yang dapat membinasakan kita.

^a12:20 Dikutip dari Kel. 19:12–13. ^b12:21 Dikutip dari Ul. 9:19. ^c12:26 Dikutip dari Hag. 2:6.

13¹Kamu bersaudara dalam Kristus, jadi tetaplah saling mengasihi. ²Ingatlah selalu menolong orang asing dengan menerimanya di rumahmu. Beberapa orang telah melakukannya dan mereka telah menolong malaikat-malaikat tanpa sepengetahuannya. ³Jangan melupakan mereka yang ada di penjara. Ingatlah mereka seakan-akan kamu ada di penjara bersamanya. Dan jangan melupakan mereka yang menderita. Ingatlah mereka seakan-akan kamu menderita bersamanya.

⁴Pernikahan haruslah dihormati oleh semua orang. Dan setiap pernikahan harus dijaga supaya tetap murni di antara dua orang. Allah akan menghukum orang cabul dan yang berzina.* ⁵Jagalah hidupmu supaya bebas dari cinta akan uang. Dan cukupkanlah dirimu dengan yang kamu miliki. Allah telah berkata,

“Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau, Aku tidak akan pernah menjauh dari engkau.” *Ulangan 31:6*

⁶Jadi, kita boleh merasa aman dan berkata,

“Tuhan adalah Penolongku; aku tidak akan takut. Orang tidak dapat melakukan apa-apa terhadap aku.” *Mazmur 118:7*

⁷Ingatlah para pemimpinmu. Mereka mengajarkan firman Allah kepadamu. Ingatlah cara mereka hidup dan mati, dan teladanilah imannya. ⁸Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, hari ini, dan selama-lamanya.

⁹Jangan membiarkan segala macam ajaran asing memimpinmu kepada jalan yang salah. Hatimu harus dikuatkan dengan anugerah Allah, bukan dengan menaati peraturan tentang makanan. Menaati peraturan itu tidak menolong orang.

¹⁰Kita mempunyai Kurban.^a Para imam yang melayani di Kemah Suci*

^a **13:10** *Kurban* Di sini maksudnya kurban Yesus. Yesus memberikan hidup-Nya untuk menebus dosa manusia.

tidak boleh makan kurban itu. ¹¹Imam Besar* membawa darah hewan ke dalam Tempat Yang Mahakudus sebagai kurban penghapus dosa, tetapi tubuh hewan dibakar di luar kemah. ¹²Yesus juga telah menderita di luar kota. Ia mati untuk menyucikan umat dengan darah-Nya sendiri. ¹³Jadi, marilah kita pergi kepada Yesus di luar kemah. Marilah kita menanggung kehinaan-Nya. ¹⁴Di bumi ini kita tidak mempunyai kota yang tetap ada untuk selama-lamanya, tetapi kita menantikan kota yang akan datang. ¹⁵Jadi, melalui Yesus, marilah kita mempersembahkan kurban kita kepada Allah. Kurban itu adalah pujian kita, yang keluar dari mulut kita untuk memuji nama-Nya. ¹⁶Dan jangan lupa melakukan kebaikan untuk orang lain dan berbagi dengan mereka. Itulah kurban yang berkenan bagi Allah.

¹⁷Taatilah para pemimpinmu dan terimalah kuasanya. Mereka bertanggung jawab atas kamu, jadi mereka selalu mengawasi untuk menjaga jiwamu. Taatlah pada mereka supaya mereka bersukacita dalam pekerjaannya, jangan menyusahkannya, karena tidak ada gunanya bagi kamu.

¹⁸Tetaplah berdoa untuk kami. Kami merasa benar atas pekerjaan yang kami lakukan karena kami selalu berusaha melakukan yang terbaik. ¹⁹Dan aku memohon kepadamu untuk lebih banyak berdoa, supaya Allah segera mengutus aku kembali kepadamu.

²⁰⁻²¹Aku berdoa supaya Allah, sumber damai sejahtera itu akan memberikan semua yang baik kepadamu, yang kamu perlukan sehingga kamu dapat melakukan kehendak-Nya. Allah adalah satu-satunya yang membangkitkan Yesus, Tuhan kita dari kematian. Ia membangkitkan Yesus, Gembala Agung dari domba-domba. Allah membangkitkan Yesus karena darah-Nya. Darah-Nya telah memulai perjanjian baru, yang berlangsung untuk selama-lamanya. Aku berdoa supaya Allah melakukan yang berkenan kepada-Nya di dalam kita. Aku memintanya supaya Ia melakukannya

melalui Yesus Kristus. Bagi Yesuslah kemuliaan untuk selama-lamanya. Amin.*

²²Saudara-saudara, aku mohon kepadamu untuk mendengarkannya dengan sabar. Dan surat ini tidak terlalu panjang. ²³Aku mau kamu mengetahui bahwa saudara kita Timotius sudah bebas dari penjara. Jika ia datang kepa-

daku segera, kami berdua akan datang melihat kamu.

²⁴Sampaikan salam kepada semua pemimpinmu dan semua umat Allah. Semua umat Allah di Itali menyampaikan salam kepadamu.

²⁵Semoga Allah memberikan berkat kepadamu semuanya.

Yakobus

1 ¹Dari Yakobus, hamba Allah dan Tuhan Yesus Kristus, kepada ke-12 suku umat Allah,^a yang tersebar di seluruh dunia: Salam buat kamu semua.

Iman dan Hikmat

²Saudara-saudaraku, kamu akan mendapat banyak percobaan, tetapi setiap kali itu terjadi, kamu harus menganggap semuanya itu sukacita. ³Kamu tahu bahwa setiap percobaan akan menguji kepercayaanmu. Dan itu membuat kamu sabar. ⁴Dan kesabaran itu membuat pekerjaan sempurna, maka kamu akan menjadi dewasa dan lengkap, kamu menjadi sebagaimana yang dikehendaki Allah terhadap kamu.

⁵Apakah ada di antara kamu yang membutuhkan hikmat? Mintalah itu kepada Allah. Ia murah hati dan senang memberi kepada setiap orang. Ia akan memberi hikmat kepadamu. ⁶Bila kamu meminta kepada Allah, kamu harus percaya, jangan bimbang kepada-Nya. Orang yang bimbang sama seperti gelombang laut yang ditiup angin ke sana kemari. ⁷⁻⁸Orang yang bimbang tidak mempunyai pendirian. Ia tidak dapat menentukan tentang sesuatu yang dilakukannya. Orang seperti itu janganlah berpikir bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.

Kekayaan yang Sebenarnya

⁹Biarlah orang percaya yang miskin bersukacita sebab Allah menganggap mereka sangat penting. ¹⁰Dan biarlah

orang percaya yang kaya bersukacita apabila terjadi yang buruk, yang membuat mereka rendah hati, karena orang kaya pun akan segera mati sama seperti bunga rumput. ¹¹Matahari makin tinggi dan panas lalu rumput itu menjadi kering dan bunganya berjatuh. Keindahan bunga itu hilang. Demikian juga terjadi pada orang kaya. Mereka meninggal ketika mereka masih membuat perencanaan untuk usahanya.

Percobaan Bukan dari Allah

¹²Betapa bahagianya orang yang bertahan dalam percobaan, sebab sesudah orang melewati ujian iman, Allah akan memberikan hadiah hidup kekal kepadanya, yang telah dijanjikan-Nya kepada mereka yang mengasihi-Nya. ¹³Apabila ada orang yang dicobai, janganlah ia berkata, "Aku dicobai Allah." Kejahatan tidak dapat mencobai Allah, dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun. ¹⁴Setiap orang dicobai oleh keinginan jahat dari dia sendiri. Keinginan jahat seperti itulah yang menariknya dan memegangnya. ¹⁵Keinginan itu menimbulkan dosa. Dosa itu makin lama makin besar lalu menyebabkan kematian.

¹⁶Saudara-saudaraku terkasih, jangan bodoh tentang hal itu. ¹⁷Semua yang baik datang dari Allah. Dan setiap pemberian yang sempurna datang dari Dia. Pemberian yang baik itu turun dari Bapa yang menciptakan semua terang di langit,^b tetapi Ia tidak pernah berubah seperti terang itu. Ia tetap sama. ¹⁸Ia

^a1:1 Ke-12 suku umat Allah Yakobus mengatakan bahwa para pengikut Yesus adalah sama seperti ke-12 suku Israel yang berserak di mana-mana akibat penganiayaan.

^b1:17 terang di langit Yaitu matahari, bulan, dan bintang.

telah menentukan untuk memberikan hidup kepada kita melalui firman kebenaran. Ia mau supaya kita menjadi yang terpenting di antara semua ciptaan-Nya.

Mendengar dan Menaati

¹⁹Saudara-saudara terkasih, biarlah kamu selalu lebih suka mendengar daripada berbicara. Jangan mudah marah. ²⁰Pemarah tidak dapat menolong orang untuk hidup benar di hadapan Allah. ²¹Jadi, hindanglah semua yang jahat dan yang salah dari hidupmu. Rendahkanlah hatimu dan terimalah ajaran Allah, yang telah ditanam di dalam hatimu, yang dapat menyelamatkan kamu.

²²Lakukanlah selalu yang diajarkan-Nya. Jangan hanya mendengarkan dan tidak berbuat apa-apa sebab jika hanya duduk dan mendengarkan, kamu hanya menipu dirimu sendiri. ²³Jika kamu mendengar ajaran Allah, tetapi tidak melakukan apa-apa, kamu sama seperti orang yang melihat wajahnya di depan cermin. ²⁴Ia melihat dirinya sendiri, tetapi tidak melakukan sesuatu. Ia pergi dan segera ia lupa seperti apa dirinya. ²⁵Janganlah kamu berbuat demikian. Kamu harus hati-hati mempelajari hukum Taurat Allah yang sempurna, yang membuat orang bebas. Kamu harus terus mempelajarinya. Kamu harus mendengarkan ajaran-Nya dan jangan melupakan yang telah kamu dengar. Dan kamu harus menaatinya. Apabila kamu melakukan itu, kamu akan benar-benar berbahagia.

Cara Beribadat yang Benar

²⁶Jika kamu mengira, bahwa kamu beribadat kepada Allah, tetapi kamu mengatakan yang seharusnya tidak kamu katakan, kamu menipu diri sendiri. Ibadat seperti itu adalah kosong, tidak ada artinya. ²⁷Ibadat yang diterima Allah ialah: mengurus anak yatim piatu atau para janda yang membutuhkan pertolongan, dan menjaga dirimu sendiri dari pengaruh dunia. Ibadat seperti itulah yang diterima Allah selaku ibadat yang murni dan baik.

Kasihilah Semua Orang

2¹Saudara-saudaraku, kamu adalah orang yang percaya dalam Tuhan kita, Yesus Kristus yang mulia. Sebab itu, jangan menganggap beberapa orang lebih penting daripada yang lain. ²Anggaplah ada orang yang masuk ke dalam pertemuanmu. Orang itu memakai pakaian bagus dan cincin emas. Pada waktu yang sama, masuk seorang yang miskin, yang berpakaian jelek dan kotor. ³Kamu memberi perhatian khusus kepada orang yang berpakaian bagus itu. Kamu berkata, "Silahkan duduk di tempat yang baik ini", tetapi kepada orang miskin itu kamu berkata, "Kamu berdiri di sana" atau, "Duduk di lantai dekat kakiku", ⁴tahukah kamu yang telah kamu perbuat? Kamu sudah membuat beberapa orang lebih penting daripada yang lain. Dengan pikiran yang jahat kamu menentukan siapa yang lebih baik.

⁵Dengarkan Saudara-saudaraku terkasih. Allah telah memilih orang yang miskin di dunia ini menjadi kaya dalam iman. Dan Dia memilih mereka mewarisi Kerajaan yang telah dijanjikan-Nya kepada orang yang mengasihi-Nya, ⁶tetapi kamu tidak menghormati orang miskin. Dan kamu tahu bahwa orang kayalah yang selalu menguasai hidupmu. Dan merekalah yang menyeret kamu ke pengadilan. ⁷Merekalah yang menjelekan nama baik Yesus, yang menjadikan kamu milik-Nya.

⁸Ada satu hukum yang utama, yang lebih penting daripada hukum-hukum lain. Hukum yang satu itu terdapat dalam Kitab Suci*: "Kasihilah orang lain sama seperti dirimu sendiri."^a Jika kamu menaati hukum yang utama itu, kamu telah melakukan yang benar. ⁹Jika kamu membeda-bedakan orang, kamu sudah bersalah. Kamu dihukum selaku pelanggaran hukum Allah.

¹⁰Kamu dapat mematuhi seluruh hukum Taurat, tetapi jika kamu tidak

^a2:8 Dikutip dari Im. 19:18.

mematuhi salah satu perintah, kamu telah melanggar semua perintah dari hukum Taurat itu. ¹¹Allah berkata, "Jangan berzina."^a Allah juga berkata, "Jangan membunuh."^b Jadi, jika kamu tidak berzina, tetapi kamu membunuh, kamu sama saja sudah melanggar hukum Taurat.

¹²Kamu akan diadili hukum Taurat yang memberi kebebasan. Ingatlah itu dalam segala sesuatu yang kamu katakan dan lakukan. ¹³Jika kamu tidak menunjukkan belas kasihan kepada orang lain, Allah juga tidak menunjukkan belas kasihan kepadamu, apabila Ia menghakimi kamu. Orang yang menunjukkan belas kasihan, ia dapat berdiri dengan tidak takut, bila ia dihakimi.

Percaya dan Berbuat Baik

¹⁴Saudara-saudaraku, apa gunanya jika orang mengatakan bahwa ia mempunyai iman, tetapi ia tidak berbuat apa-apa. Iman itu tidak mempunyai arti. Apakah iman seperti itu dapat menyelamatkanannya? Tidak! ¹⁵Seorang saudara laki-laki atau saudara perempuan dalam Kristus mungkin membutuhkan pakaian atau makanan. ¹⁶Dan kamu berkata kepada orang itu, "Semoga Allah besertamu. Aku berharap kamu tidak kedunginan dan bisa makan kenyang," tetapi kamu tidak menolong orang itu, maka kata-katamu itu tidak ada gunanya. ¹⁷Begitu juga dengan iman. Jika iman itu tidak disertai dengan perbuatan, iman itu mati.

¹⁸Orang dapat berkata, "Engkau mempunyai iman, tetapi aku melakukan sesuatu. Tunjukkan imanmu kepadaku. Imanmu tidak melakukan apa-apa. Aku akan menunjukkan imanku kepadamu dengan yang kulakukan." ¹⁹Engkau percaya bahwa hanya ada satu Allah. Bagus. Setan-setan pun percaya dan mereka gemetar ketakutan.

²⁰Engkau orang bodoh. Apakah engkau memerlukan bukti bahwa iman

yang tidak berbuat apa-apa, tidak ada gunanya? ²¹Abraham* bapa leluhur kita. Abraham benar di hadapan Allah karena perbuatannya. Ia mengurbankan anaknya, Ishak, kepada Allah di atas mezbah.* ²²Jadi, kamu dapat melihat bahwa iman dan perbuatan Abraham bekerja sama. Imannya menjadi sempurna karena perbuatannya. ²³Itu menunjukkan arti selengkapnya dari Kitab Suci* yang mengatakan, "Abraham percaya kepada Allah dan Allah menerima imannya. Dan imannya membuatnya benar di hadapan Allah. Dan Abraham disebut 'Sahabat Allah.'" ^c ²⁴Jadi, kamu dapat melihat bahwa orang dibenarkan di hadapan Allah karena perbuatannya. Ia tidak dibenarkan di hadapan Allah hanya karena iman.

²⁵Begitu juga dengan Rahab, seorang pelacur. Ia benar di hadapan Allah karena perbuatannya. Ia menerima orang yang menjadi mata-mata untuk umat Allah di rumahnya. Kemudian dia membantu mereka menyelamatkan diri.^d

²⁶Tubuh manusia tanpa roh, berarti mati. Begitu juga dengan iman. Iman tanpa perbuatan adalah mati.

Jagalah Kata-katamu

3 ¹Saudara-saudaraku, janganlah ter-lalu banyak dari kamu yang menjadi guru. Kamu tahu bahwa guru akan menerima penghakiman lebih berat daripada orang lain.

²Kita semua banyak membuat kesalahan, jadi jika ada orang yang tidak pernah mengatakan sesuatu yang salah, ia orang yang sempurna, ia dapat mengendalikan seluruh tubuhnya. ³Jika kita memasang kekang di mulut kuda, kuda itu mengikuti perintah kita. Dan kita dapat mengendalikan seluruh tubuh kuda itu.

⁴Begitu juga dengan kapal. Kapal itu besar dan digerakkan oleh angin deras, tetapi yang mengendalikan kapal besar itu adalah kemudi kecil. Dan orang yang

^a2:11 Dikutip dari Kel. 20:14; Ul. 5:18. ^b2:11 Dikutip dari Kel. 20:13; Ul. 5:17.

^c2:23 Dikutip dari Kej. 15:6; 2 Taw. 20:7; Yes. 41:8. ^d2:25 Kemudian dia ... diri Berita tentang Rahab tertulis dalam Yos. 2:1-21.

memegang kemudilah yang menentukan ke mana kapal itu pergi. ⁵Begitu juga dengan lidah kita. Meskipun itu hanya bagian kecil dari tubuh kita, lidah itu bangga dapat melakukan yang besar.

Hutan besar dapat terbakar hanya karena api kecil. ⁶Lidah itu adalah seperti api. Lidah merupakan suatu kekuatan kejahatan di antara bagian-bagian tubuh kita. Lidah menyebarkan kejahatannya ke seluruh tubuh dan menyulut api yang mempengaruhi seluruh hidup kita. Dan api itu berasal dari neraka.

⁷Manusia dapat menjinakkan setiap jenis binatang, burung, binatang merayap, dan binatang laut, ⁸tetapi tidak seorang pun dapat menjinakkan lidahnya. Lidah itu liar dan jahat, penuh dengan racun yang mematikan. ⁹Kita memuji Tuhan dan Bapa kita dengan lidah kita, tetapi kemudian kita mengutuk orang. Padahal manusia telah diciptakan Allah segambar dengan Dia. ¹⁰Pujian dan kutukan keluar dari mulut yang sama. Saudara-saudaraku, seharusnya itu tidak boleh terjadi. ¹¹Apakah air tawar dan air asin keluar dari sumber yang sama? Tidak! ¹²Saudara-saudaraku, dapatkah pohon ara menghasilkan buah zaitun dan pokok anggur menghasilkan buah ara? Tidak! Sumber air asin juga tidak dapat menghasilkan air tawar.

Hikmat yang Benar

¹³Adakah di antara kamu orang bijaksana dan mempunyai pengertian? Biarlah dia menunjukkan hikmatnya dengan hidup benar, berbuat yang baik. Orang yang bijaksana tidak sombong. ¹⁴Jika kamu hanya mengingat diri sendiri dan menyimpan kecemburuan di dalam hatimu, tidak ada alasan pada kamu untuk sombong. Kesombonganmu adalah dusta yang menyembunyikan kebenaran. ¹⁵Hikmat seperti itu bukan dari Allah, melainkan dari dunia dan tidak rohani, dan berasal dari iblis. ¹⁶Sebab, di mana ada kecemburuan dan mementingkan diri sendiri, di sana ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat. ¹⁷Hikmat yang datang dari Allah

adalah seperti ini: Pertama-tama adalah murni, juga penuh damai, lemah-lembut, dan mau mengalah. Hikmat selalu mau menolong orang yang berada dalam kesulitan dan selalu berbuat baik. Hikmat itu juga adil dan jujur. ¹⁸Orang yang bekerja untuk mendatangkan damai sejahtera melalui cara damai akan menerima yang baik, yang datang dari hidup yang benar.

Serahkan Dirimu kepada Allah

4 ¹Apakah kamu tahu dari mana datangnya perkelahian dan pertengkarannya? Datangnya dari dalam dirimu sendiri, dari keinginan akan kesenanganmu sendiri, yang selalu berjuang di dalam dirimu. ²Kamu mau mendapat sesuatu, tetapi kamu tidak mendapatnya, maka kamu membunuh dan iri hati terhadap orang lain. Kamu tetap tidak mendapat yang kamu inginkan sehingga kamu bertengkar dan berkelahi. Kamu tidak mendapat yang kamu inginkan karena kamu tidak memintanya kepada Allah. ³Atau kamu meminta, kamu tidak mendapat, karena kamu memintanya dengan alasan yang salah. Kamu meminta supaya kamu dapat memakainya untuk kesenanganmu sendiri.

⁴Kamu yang tidak setia kepada Allah. Kamu harus tahu bahwa mengasihi dunia ini sama seperti membenci Allah. Siapa yang mau menjadi bagian dari dunia ini, dia memusuhi Allah. ⁵Apakah kamu kira Kitab Suci* tidak ada artinya? Kitab Suci berkata, "Roh* yang disuruh Allah tinggal di dalam diri kita, dengan cemburu menginginkan kita untuk diri-Nya sendiri."^a ⁶Anugerah Allah lebih besar lagi. Seperti Kitab Suci berkata, "Allah menentang orang sombong, tetapi Ia menunjukkan anugerah-Nya kepada orang yang rendah hati."^b

^a4:5 "Roh ... diri-Nya sendiri" Dapat juga diterjemahkan sebagai berikut: Allah sangat menginginkan roh yang disuruh-Nya tinggal di dalam diri kita. Atau: Roh yang disuruh-Nya tinggal di dalam diri kita penuh dengan kecemburuan. ^b4:6 Dikutip dari Ams. 3:34.

⁷Sebab itu, tunduklah kepada-Nya. Lawanlah iblis maka dia akan lari dari kamu. ⁸Datanglah mendekat kepada Allah, maka Allah akan datang mendekati kepadamu. Kamu adalah orang berdosa. Cucilah tanganmu!^a Buatlah hatimu murni, hai kamu yang mendua hati. ⁹Bersedihlah, tunjukkan penyelesaian dan menangislah, ubahlah ketawamu menjadi tangisan; sukacitamu menjadi dukacita. ¹⁰Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan maka Ia akan meninggikanmu.

Kamu bukan Hakim

¹¹Saudara-saudara, janganlah saling menantang. Jika kamu mencela atau menghakimi saudaramu seiman, kamu mencela hukum Taurat. Bila kamu menghakimi saudaramu seiman, kamu sungguh-sungguh menghakimi hukum Taurat. Bila kamu menghakimi hukum Taurat, berarti kamu bukan penurut hukum Taurat, bahkan kamu sudah menempatkan dirimu selaku hakim. ¹²Hanya Allah yang membuat hukum Taurat dan menjadi Hakim. Hanya Allah yang dapat menyelamatkan maupun membinasakan, jadi tidak tepat jika kamu menghakimi seseorang.

Biarlah Allah Mengatur Hidupmu

¹³Sekarang, kamu yang berkata, "Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota ini atau ke kota itu, dan kami tinggal di sana selama setahun. Kami akan berdagang dan mengumpulkan uang." ¹⁴Padahal kamu tidak tahu yang akan terjadi padamu besok. Hidupmu hanya seperti embun tebal, sebentar ada, sebentar lagi hilang. ¹⁵Seharusnya kamu berkata, "Jika Tuhan menghendakinya, kami hidup dan akan melakukan ini atau itu," ¹⁶tetapi kamu sekarang bangga dan sombong. Semua kesombongan adalah salah. ¹⁷Dan apabila orang mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, ia berdosa.

^a4:8 Cucilah tanganmu Maksudnya: "Bersihkanlah hidupmu dari dosa."

Hukuman Terhadap Orang Kaya

5¹Dengarkan, hai kamu orang kaya. Menangis dan bersedihlah karena kesusahannya akan menimpa kamu. ²Kekayaanmu akan membusuk dan pakaianmu akan dimakan ngengat. ³Emas dan perakmu akan berkarat dan karat itu menjadi bukti bahwa kamu bersalah. Karat itu seperti api yang akan memakan tubuhmu. Kamu telah mengumpulkan hartamu pada hari-hari terakhir ini. ⁴Orang bekerja di ladangmu, tetapi kamu tidak membayarnya. Mereka berteriak menentang kamu. Mereka menuai hasil ladangmu. Dan sekarang teriakan mereka sudah didengarkan Tuhan Yang Mahakuasa.

⁵Kamu sudah menikmati hidup mewah di dunia ini, kamu memanjakan diri dengan apa saja yang kamu inginkan. Kamu menjadi gemuk seperti binatang yang siap disembelih.^b ⁶Kamu tidak menunjukkan belas kasihan kepada orang yang baik. Mereka tidak melawan kamu, tetapi kamu membunuhnya.

Bersabarlah

⁷Saudara-saudara, bersabarlah! Tuhan Yesus akan datang. Bersabarlah sampai hari itu. Ingatlah akan petani. Ia sabar menunggu sampai tanahnya memberi hasil yang berharga. Ia sabar menunggu hujan musim gugur dan musim semi tiba untuk tanamannya. ⁸Kamu juga harus sabar menunggu, jangan putus harapan. Tuhan segera datang. ⁹Saudara-saudara, jangan kamu saling menyalahkan. Jangan sampai kamu dinyatakan bersalah. Lihatlah, Hakim itu sudah siap untuk datang.

¹⁰Saudara-saudara, turutilah teladan nabi-nabi,* yang berbicara untuk Tuhan. Mereka banyak menderita, tetapi sabar menanggungnya. ¹¹Kita katakan bahwa orang yang sabar menderita, sekarang sudah berbahagia. Kamu sudah dengar tentang kesabaran Ayub. Dan kamu tahu

^b5:5 Kamu ... disembelih Secara harfiah: "Kamu menggemukkan hatimu untuk hari penyembelihan."

bahwa sesudah Ayub^a menanggung penderitaan, Tuhan menolongnya. Itu menunjukkan bahwa Tuhan penuh dengan belas kasihan dan baik hati.

Jagalah Kata-Katamu

¹²Saudara-saudaraku, hal yang terpenting adalah bahwa kamu tidak bersumpah dalam membuat janji. Jangan bersumpah demi surga atau demi bumi, atau sumpah lain untuk menguatkan yang kamu katakan. Jika maksudmu “ya” cukup katakan “ya.” Jika maksudmu “tidak” katakan saja “tidak.” Lakukanlah demikian supaya kamu tidak dihukum karena bersalah.

Kuasa Doa

¹³Apakah ada di antara kamu yang menderita? Berdoalah! Apakah kamu bersukacita? Bernyanyilah! ¹⁴Apakah kamu sakit? Panggillah penatua-penatua* jemaat. Mereka menggosokkan minyak^b kepadamu di dalam nama Tuhan dan mendoakan kamu. ¹⁵Doa yang diucapkan dalam iman akan menyembuhkan

orang sakit. Tuhan akan menyembuhkannya. Jika ia berdosa, Allah akan mengampuni dosanya.

¹⁶Biarlah kamu saling mengaku dosa, hendaklah kamu saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar sangat berkuasa dan besar pengaruhnya. ¹⁷Elia* adalah orang biasa sama seperti kita. Ia berdoa dengan sungguh-sungguh supaya hujan tidak turun, dan hujan tidak turun di negerinya selama tiga tahun enam bulan. ¹⁸Kemudian Elia berdoa lagi supaya hujan turun lalu hujan pun turun dan tanaman di ladang tumbuh kembali.

Menyelamatkan Orang Berdosa

¹⁹Saudara-saudaraku, seandainya salah satu dari kamu tidak lagi setia kepada kebenaran, biarlah orang lain membuatnya insaf dan kembali kepada kebenaran. ²⁰Ingatlah, orang yang membawa yang berdosa kembali dari jalan sesat, ia sudah menyelamatkan yang sesat itu dari maut. Dengan melakukan yang demikian, maka dia akan membuat banyak dosa diampuni.

^a5:11 *Ayub* Tentang kesabaran Ayub, baca buku Ayub dalam Perjanjian Lama. ^b5:14 *minyak* Dipakai selaku obat.

1 Petrus

1 ¹Dari Petrus, rasul* Yesus Kristus, kepada umat yang dipilih Allah, yang jauh dari negerinya, umat yang tersebar di daerah: Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia. ²Sudah lama Allah Bapa membuat rencana untuk menjadikan kamu milik-Nya. Kamu menjadi umat pilihan Allah karena pekerjaan Roh.* Kamu terpilih untuk menaati Allah dan disucikan oleh darah Yesus Kristus. Semoga Allah memberikan berkat dan damai sejahtera berkelebihan kepadamu.

Pengharapan yang Hidup

³Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. Karena rahmat-Nya yang begitu besar, Allah memberikan hidup baru kepada kita dengan penuh pengharapan yang hidup. Hidup baru kita peroleh melalui kebangkitan* Yesus Kristus dari kematian. ⁴Sekarang kita menunggu untuk mendapat berkat yang disediakan Allah untuk anak-anak-Nya. Berkat itu disimpan untuk kamu di surga, yang tidak dapat rusak, cemar, atau luntur.

⁵Kuasa Allah melindungi kamu melalui imanmu hingga kamu menerima keselamatanmu. Keselamatan telah disediakan bagimu dan akan dinyatakan pada akhir zaman. ⁶Itu membuat kamu sangat bersukacita meskipun kamu sekarang merasa sedih untuk sementara, karena kamu harus mengalami berbagai macam kesulitan. ⁷Mengalami kesulitan perlu untuk menguji kemurnian imanmu. Imanmu jauh lebih berharga daripada emas. Emas dapat rusak walaupun sudah dimurnikan dalam api. Kemurnian imanmu akan membawa pujian, kemuliaan, dan hormat bagimu apabila Yesus Kristus menyatakan diri.

⁸Sekalipun kamu belum pernah melihat-Nya, kamu mengasihi-Nya. Kamu tidak dapat melihat-Nya sekarang, tetapi kamu percaya kepada-Nya. Kamu penuh dengan sukacita yang tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata. Dan sukacita itu penuh dengan kemuliaan. ⁹Imanmu mempunyai tujuan. Dan kamu menerima tujuan itu, yaitu keselamatanmu.

¹⁰Para nabi* telah berusaha mempelajari tentang keselamatan itu dengan tekun dan teliti. Mereka berbicara tentang anugerah yang telah datang kepadamu. ¹¹Roh Kristus ada di dalam para nabi. Roh telah berbicara sebelumnya tentang penderitaan yang akan dialami Kristus dan tentang kemuliaan yang datang sesudah penderitaan itu. Para nabi ingin tahu tentang yang telah ditunjukkan oleh Roh kepada mereka, dan bagaimana dunia ini pada saat itu.

¹²Kepada nabi-nabi telah dinyatakan bahwa pelayanan yang diberikan mereka bukan untuk mereka. Mereka telah melayani kamu ketika mereka mengatakan yang sudah kamu dengar. Kamu telah mendengarnya dari orang yang memberitakan Kabar Baik* kepadamu. Mereka memberitakannya dengan pertolongan Roh Kudus,* yang diutus dari surga. Yang diberitakan kepadamu juga sangat diinginkan oleh para malaikat untuk mengetahuinya.

Panggilan untuk Hidup Suci

¹³Jadi, siapkanlah pikiranmu demi pelayanan dan kendalikanlah dirimu. Arahkanlah seluruh pengharapanmu kepada anugerah yang akan diberikan kepadamu apabila Yesus Kristus datang. ¹⁴Dahulu kamu hidup mengikuti keinginanmu yang jahat karena kamu

belum mengerti akan hal itu, tetapi sekarang hendaklah kamu seperti anak-anak yang taat, jadi janganlah kamu hidup seperti dahulu. ¹⁵Bertindaklah kudus dalam segala sesuatu yang kamu lakukan, sama seperti Allah yang telah memanggil kamu adalah kudus. ¹⁶Ada tertulis di dalam Kitab Suci,* “Jadilah kudus sebab Aku kudus.”^a

¹⁷Kamu berdoa kepada Allah dan memanggil-Nya Bapa. Ia menghakimi setiap orang sesuai dengan tindakannya. Jadi, selama kamu tinggal di dunia ini, kamu harus hidup dengan rasa hormat kepada-Nya. ¹⁸Kamu tahu bahwa kamu diselamatkan dari hidup yang tidak berharga, yang kamu warisi dari nenek moyangmu. Kamu tidak diselamatkan oleh yang dapat rusak seperti emas dan perak. ¹⁹Kamu ditebus oleh darah Kristus yang mahal, Domba yang tidak bernoda dan tidak bercacat. ²⁰Kristus sudah dipilih sebelum dunia ini diciptakan, tetapi Ia telah dinyatakan akhir-akhir ini karena kamu. ²¹Melalui Kristus kamu percaya kepada Allah, yang membangkitkan-Nya dari kematian dan Allah memberikan kemuliaan kepada-Nya, jadi iman dan pengharapanmu ada dalam Allah.

²²Sekarang kamu sudah membuat dirimu bersih dengan taat kepada kebenaran. Kamu dapat menunjukkan kasih yang tulus ikhlas kepada saudara-saudaramu seiman. Jadi, biarlah kamu saling mengasihi dengan segenap hatimu. ²³Kamu telah dilahirkan kembali bukan oleh benih yang dapat rusak, melainkan oleh benih yang tidak dapat rusak. Kamu telah mendapat hidup baru melalui firman Allah yang hidup dan yang kekal. ²⁴Kitab Suci berkata,

“Semua orang seperti rumput,
semua kemuliaannya seperti bunga
rumpun.

Rumput layu, bunga pun jatuh,
²⁵ tetapi firman Allah tetap
selama-lamanya.” *Yesaya 40:6–8*

^a1:16 Dikutip dari Im. 11:44, 45; 19:2; 20:7.

Dan inilah firman yang sudah diberitakan kepadamu.

Batu yang Hidup dan Bangsa yang Kudus

2¹Sebab itu, buanglah semua kejahatan. Jangan berdusta, jangan munafik,* jangan cemburu, dan jangan memfitnah. ²Berlakulah seperti bayi yang baru lahir, yang haus akan susu murni demi kebutuhan rohmumu. Dengan meminum itu kamu akan bertumbuh dan diselamatkan. ³Kamu sudah merasakan kebaikan Tuhan.

⁴Datanglah kepada Tuhan Yesus, batu yang hidup itu. Batu itu ditolak oleh manusia, tetapi sangat berharga bagi Allah dan sudah dipilih-Nya. ⁵Kamu juga seperti batu yang hidup. Allah memakai kamu untuk membangun bait rohani dan telah membuat kamu imam kudus* untuk memberikan kurban-kurban* rohani kepada-Nya, yang akan diterimanya karena Yesus Kristus. ⁶Sebab Kitab Suci* mengatakan,

“Lihatlah, Aku memilih sebuah batu
penjuru* yang mahal,
dan meletakkannya di Sion.
Siapa yang percaya kepada-Nya tidak
pernah kecewa.” *Yesaya 28:16*

⁷Bagi kamu yang percaya kepada Yesus, Ia sangat mahal, tetapi bagi orang yang tidak percaya, Ia adalah,

“Batu yang ditolak tukang-tukang
bangunan.
Batu itu telah menjadi batu yang
sangat penting.” *Mazmur 118:22*

⁸Ia sudah menjadi,

“Batu yang membuat orang
tersandung,
dan yang membuat orang jatuh.”

Yesaya 8:14

Orang akan tersandung karena tidak mematuhi yang dikatakan Allah. Hal itu telah direncanakan Allah akan terjadi atas mereka.

⁹Kamulah umat yang terpilih, imam Kerajaan, bangsa yang kudus, umat Allah sendiri, supaya kamu memberitakan per-

buatan Allah yang ajaib. Ia sudah memanggil kamu ke luar dari kegelapan dan masuk ke terang-Nya yang amat baik. ¹⁰Dahulu kamu bukan umat Allah, tetapi sekarang kamu umat-Nya. Dahulu kamu tidak mendapat rahmat, tetapi sekarang kamu sudah menerima rahmat dari Allah.

Hidup untuk Allah

¹¹Teman-teman terkasih, aku mende-sak kamu selaku pendatang dan orang asing di dunia ini, jauhkanlah dirimu dari keinginan-keinginan jasmani. Nafsu berperang melawan jiwamu. ¹²Berlaku-lah dengan baik di antara orang yang tidak mengenal Allah. Meskipun mereka mengatakan yang jahat tentang kamu, mereka akan melihat perbuatanmu yang baik, dan mereka akan memuliakan Allah pada Hari itu apabila Ia datang.

Patuhlah terhadap Penguasa

¹³Tunduklah kepada setiap penguasa di dunia ini demi Tuhan. Tunduklah kepada raja yang merupakan penguasa tertinggi. ¹⁴Dan tunduklah kepada para pemimpin yang diutusnyanya untuk menghukum yang melakukan kejahatan dan mengajukan nama-nama yang berbuat benar supaya diberi pujian. ¹⁵Apabila kamu melakukan yang baik, kamu menghentikan orang bodoh untuk mengatakan yang tidak baik tentang kamu. Itulah kehendak Allah. ¹⁶Hiduplah sebagai orang yang bebas, tetapi jagalah supaya kebebasanmu itu tidak dipakai sebagai alasan, untuk menutupi perbuatan jahat. Hiduplah sebagai hamba Allah. ¹⁷Hormatilah semua orang. Kasihilah semua saudara seiman. Takutlah akan Allah dan hormati raja.

Penderitaan Kristus sebagai Teladan

¹⁸Hamba-hamba, bersedialah melayani tuanmu dengan segala hormat. Tunjukkan itu bukan hanya kepada tuanmu yang baik dan peramah, tetapi juga kepada tuan yang kejam. ¹⁹Mungkin orang akan menderita meskipun dia tidak bersalah. Kalau ia menerima penderitaan itu dengan sabar karena ia

mengingat Allah, itu berkenan bagi Allah. ²⁰Jika kamu dihukum karena bersalah, tidak ada alasan untuk memujimu, sebab kamu menanggung hukuman itu. Kalau kamu menderita karena berbuat yang baik dan kamu sabar menanggungnya, itulah yang berkenan bagi Allah. ²¹Untuk melakukan itulah kamu dipanggil. Kristus telah meninggalkan teladan bagimu untuk diikuti. Kamu harus melakukan sama seperti yang dilakukan-Nya. Kamu harus sabar bila kamu menderita, sebab Kristus telah menderita untuk kamu.

²²"Ia tidak berbuat dosa, tidak ada dusta terdapat dalam mulut-Nya." *Yesaya 53:9*

²³Ketika Kristus dicaci maki, Ia tidak membalas dengan caci maki. Ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam. Ia menyerahkan diri-Nya ke dalam pemeliharaan Allah, yang menghakimi dengan adil. ²⁴Kristus telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib supaya kita tidak hidup dalam dosa, tetapi hidup untuk yang benar. Oleh luka-luka-Nya kamu sudah disembuhkan. ²⁵Kamu dahulu sama seperti domba yang sesat, tetapi sekarang sudah kembali kepada Gembala dan Pemelihara hidupmu.

Para Istri dan Suami

3¹Demikian juga istri-istri, bersedialah melayani suamimu. Kalau ada di antara suami yang tidak taat kepada ajaran Allah, mereka dapat diyakinkan agar percaya karena kelakuan istrinya. ²Mereka akan melihat hidupmu yang murni bahwa kamu hidup dengan penuh hormat terhadap Allah. ³Hendaklah kecantikanmu tidak karena meng-hias rambut, perhiasan emas, dan pakaian yang bagus-bagus, ⁴tetapi kecantikanmu harus datang dari dalam, dari hatimu. Hendaklah kamu mempunyai kecantikan yang tidak dapat hilang. Kamu harus berjiwa lemah-lembut dan tenang. Itulah yang sangat berharga menurut Allah.

⁵Sama seperti itulah hidup perempuan kudus* di masa lampau. Mereka menaruh pengharapannya kepada Allah. Mereka bersedia melayani suaminya. Itulah yang menjadi kecantikannya. ⁶Demikianlah Sara menaati Abraham* dan menyebutnya tuannya. Kamu adalah keturunan Sara jika kamu berbuat baik dan tidak takut.

⁷Demikian juga kamu suami, hiduplah bersama istrimu dengan penuh pengertian, karena mereka lebih lemah daripada kamu. Tunjukkanlah hormat kepada mereka karena Allah memberikan berkat yang sama kepada mereka seperti yang diberikan-Nya kepadamu, yaitu berkat hidup yang sebenarnya. Lakukanlah itu supaya doamu terkabul.

Menderita karena Berbuat Benar

⁸Jadi, kamu harus hidup dalam damai sejahtera. Usahakanlah saling mengerti, saling mengasihi seperti yang bersaudara. Bermurah hati dan rendah hatilah! ⁹Jangan balas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi balaslah dengan memohon berkat kepada Allah bagi orang itu. Lakukanlah itu sebab kamu sendiri telah dipanggil untuk menerima berkat. ¹⁰Kitab Suci* berkata,

“Jika orang mau menikmati hidup ini dan mau mengalami hari-hari baik, ia harus berhenti mengatakan yang jahat, dan berhenti berdusta.

- ¹¹ Ia harus berhenti melakukan kejahatan dan melakukan yang baik. Ia harus mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya.
- ¹² Tuhan selalu melihat orang yang baik dan mendengarkan doanya, tetapi Ia menentang orang yang melakukan kejahatan.”

Mazmur 34:13-17

¹³Siapakah yang dapat menyakiti kamu bila kamu melakukan yang baik? ¹⁴Jika kamu harus menderita, karena berbuat yang benar, kamu diberkati. “Jangan kamu takut terhadap orang yang

membuat kamu menderita, dan jangan khawatir.”^a ¹⁵Kuduskanlah Kristus Tuhan dalam hatimu. Berjaga-jagalah supaya kamu selalu siap untuk memberi pembelaan kepada semua orang yang meminta alasan mengapa ada pengharapan pada kamu. ¹⁶Namun, lakukan itu dengan lemah-lembut dan rasa hormat. Jagalah supaya hatimu tetap bersih, jadi kalau kamu difitnah, mereka yang menjelekkan kelakuanmu sebagai pengikut Kristus akan merasa malu.

¹⁷Lebih baik kamu menderita karena berbuat baik, jika itu kehendak Allah, daripada menderita karena berbuat jahat. ¹⁸Kristus sendiri menderita ketika Ia mati menebus dosa kita sekali untuk selama-lamanya. Ia yang tidak bersalah, mati untuk mereka yang bersalah. Itu telah dilakukan-Nya untuk membawa kamu kepada Allah. Ia dibunuh secara jasmani, tetapi dihidupkan kembali dalam keadaan roh. ¹⁹Dan dalam Roh Ia pergi dan memberitakan firman Allah kepada roh-roh yang di penjara. ²⁰Roh-roh itu telah melawan Allah di masa lampau pada zaman Nuh. Allah telah menunggu mereka dengan sabar sementara bahtera Nuh dibangun. Hanya beberapa orang, tepatnya delapan orang, masuk ke dalam bahtera dan mereka selamat dengan perantaraan air. ²¹Air merupakan baptisan* yang sekarang menyelamatkan kamu. Baptisan bukan berarti membersihkan kotoran dari tubuhmu. Baptisan merupakan permohonan kepada Allah untuk membersihkan hatimu. Baptisan itu menyelamatkan kamu karena kebangkitan* Yesus Kristus dari kematian. ²²Sekarang Yesus telah pergi ke surga. Ia berada di tempat yang paling terhormat di surga.^b Ia memerintah atas para malaiakat, pemerintah, dan penguasa.

Hidup yang Sudah Berubah

4 ¹Kristus telah menderita sewaktu Ia masih dalam tubuh-Nya. Kamu harus menguatkan dirimu dengan pikiran yang **3:14** Dikutip dari Yes. 8:12. **b 3:22** di tempat yang paling terhormat di surga Secara harfiah: “Di sebelah kanan Allah.”

sama seperti pikiran Kristus. Orang yang telah mengalami penderitaan dalam tubuhnya tidak lagi berbuat dosa. ²Kuatkanlah dirimu sehingga kamu dapat memakai seluruh hidupmu, untuk melakukan kehendak Allah, bukan mengikuti hal-hal jahat yang diinginkan manusia. ³Dahulu kamu banyak memakai waktumu melakukan yang dilakukan oleh orang yang tidak percaya. Kamu melakukan percabulan, melakukan yang jahat yang kamu inginkan, bermabuk-mabuk, berpesta pora, mengadakan pesta mabuk-mabukan, dan melakukan yang salah dengan menyembah berhala-berhala.*

⁴Mereka heran kalau kamu tidak ikut dalam yang liar dan tidak berguna yang dilakukannya. Oleh sebab itu, mereka memfitnah kamu. ⁵Mereka harus mempertanggungjawabkan cara hidupnya kepada Kristus. Kristus sudah siap menghakimi orang yang masih hidup maupun yang sudah mati. ⁶Kabar Baik* telah diberitakan kepada orang yang sudah mati sebab mereka akan dihakimi, sama seperti semua orang. Mereka akan dihakimi sesuai dengan perbuatannya selama mereka hidup. Kabar Baik telah diberitakan kepada mereka supaya mereka dapat hidup dalam roh, sama seperti Allah hidup.

Pakailah Pemberian Allah dengan Bijaksana

⁷Kesudahan dari segala-galanya sudah dekat, jadi pikiranmu haruslah terang dan kendalikan dirimu. Itu akan menolong kamu dalam doamu. ⁸Yang terpenting dari semuanya, kamu sungguh-sungguh saling mengasihi, karena kasih membuat kamu bersedia mengampuni banyak dosa. ⁹Terimalah orang lain dengan tangan terbuka di rumahmu tanpa mengeluh. ¹⁰Kamu masing-masing telah menerima karunia rohani dari Allah. Allah telah menyatakan anugerah-Nya dengan berbagai cara. Dan kamu adalah sebagai hamba yang bertanggung jawab untuk mempergunakan pemberian Allah. Jadilah hamba yang baik dan pergunakanlah pemberian yang ada padamu untuk saling melayani. ¹¹Biarlah

orang yang berbicara mengucapkan perkataan dari Allah. Orang yang melayani hendaklah melayani dengan kekuatan yang diberikan Allah. Hendaklah kamu melakukannya sehingga dalam segala hal Allah dipuji melalui Yesus Kristus. Kemuliaan dan kuasa adalah milik-Nya sampai selama-lamanya. Amin.*

Menderita selaku Pengikut Kristus

¹²Teman-teman terkasih, janganlah heran atas yang menyakitkan, yang kamu alami sekarang. Hal itu terjadi untuk menguji imanmu. Janganlah anggap bahwa sesuatu yang luar biasa terjadi padamu. ¹³Seharusnya kamu bersukacita karena kamu turut ambil bagian dalam penderitaan Kristus. Kamu akan bergembira dan bersukacita penuh apabila Kristus menyatakan kemuliaan-Nya. ¹⁴Bila kamu dihina, karena kamu pengikut Kristus, betapa bahagianya kamu, sebab Roh kemuliaan bersamamu, yaitu Roh* Allah. ¹⁵Janganlah seperti pembunuh, pencuri, atau pengacau terhadap orang lain. Orang akan menderita karena melakukannya. Janganlah ada di antara kamu yang menderita seperti itu. ¹⁶Jika kamu menderita, karena kamu Kristen, janganlah merasa malu. Kamu harus memuji Allah demi nama itu. ¹⁷Sudah tiba waktunya untuk memulai penghakiman, dimulai dengan keluarga Allah. Jika itu dimulai dengan kita, apa yang akan terjadi pada mereka yang tidak menerima Kabar Baik dari Allah?

¹⁸"Bahkan sulit bagi orang baik untuk selamat,

apa yang akan terjadi terhadap orang yang melawan Allah dan yang penuh dosa?" *Amsal 11:31*

¹⁹Jadi, jika Allah ingin kamu menderita, biarlah kamu mempercayakan hidupmu kepada-Nya. Dialah satu-satunya yang menciptakan kamu, jadi teruskan kamu melakukan yang baik.

Kawanan Domba Allah

5 ¹Sekarang ada sesuatu yang kukatakan kepada para penatua* di dalam

kelompokmu. Aku juga seorang penatua. Aku sendiri telah melihat penderitaan Kristus. Dan aku akan ikut ambil bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Aku memohon kepadamu, ²Gembalakanlah kawanan domba Allah,^a yang menjadi tanggung jawabmu. Awasi mereka, jangan merasa terpaksa, tetapi karena kamu mau melakukannya. Itulah yang dikehendaki Allah. Jangan lakukan itu karena kamu mau mendapat uang, tetapi karena senang mengerjakannya. ³Jangan bertindak sebagai penguasa terhadap mereka yang ada di bawah pemeliharaanmu, tetapi jadilah teladan bagi kawanan dombamu. ⁴Dan bila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota. Mahkota itu sangat mulia, dan keindahannya tidak pernah hilang.

⁵Demikian juga orang muda, terimalah wibawa para penatua. Saling merendahkan hatilah sebab,

“Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan anugerah kepada orang yang rendah hati.”

Amsal 3:34

⁶Karena itu, rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang penuh kuasa itu, maka pada waktunya Ia akan meninggikan kamu. ⁷Serahkanlah setiap kekhawatiranmu kepada-Nya sebab Ia memeliharamu.

⁸Kendalikan dirimu dan hati-hatilah. Musuhmu adalah iblis, yang berkeliling

keliling seperti singa yang mengaum, mencari orang untuk dijadikan mangsanya. ⁹Lawanlah itu dan tetap teguh dalam imanmu sebab kamu tahu, bahwa penderitaan yang serupa juga dialami saudara-saudaramu seiman di seluruh dunia.

¹⁰Kamu akan menderita sebentar, tetapi sesudah itu, Allah akan membuat baik semuanya. Ia akan menguatkan kamu. Ia akan menolong kamu dan menjaga supaya kamu tidak jatuh. Dialah Allah sumber semua anugerah. Ia telah memanggil kamu turut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya yang kekal di dalam Kristus. ¹¹Dialah yang empunya segala kuasa sampai selama-lamanya. Amin!*

Salam Penutup

¹²Aku menulis surat singkat ini kepadamu dengan pertolongan Silas, yang kuanggap sebagai saudara seiman yang setia. Maksud surat ini untuk memberikan semangat kepadamu. Aku juga mau mengatakan bahwa itu sungguh-sungguh anugerah Allah. Berdirilah teguh di dalam anugerah itu.

¹³Salam dari jemaat di Babel,^b yang juga dipilih oleh Allah bersama kamu. Salam juga dari Markus, anakku di dalam Kristus. ¹⁴Biarlah kamu saling memberikan salam dengan ciuman kasih apabila kamu bertemu.

Semoga Kristus memberikan damai sejahtera kepadamu semuanya.

^a5:2 kawanan domba Allah Maksudnya “umat Allah.”

^b5:13 jemaat di Babel Secara harfiah: “Dia yang di Babel.”

2 Petrus

1 ¹Dari Simon Petrus, hamba dan rasul* Yesus Kristus kepadamu semua yang telah menerima iman yang sama harganya dengan yang kami telah terima. Kamu menerima iman itu karena Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus adil. Ia melakukan yang benar.

²Semoga Allah memberikan berkat dan damai sejahtera kepadamu semakin berlimpah-limpah karena sekarang kamu mengenal Allah dan Yesus, Tuhan kita.

Allah Memberikan yang Kita Butuhkan

³Yesus mempunyai kuasa Allah. Dan kuasa-Nya telah memberikan kepada kita segala sesuatu yang kita butuhkan untuk hidup dan melayani Allah. Kita memilikinya karena kita mengenal-Nya. Yesus telah memanggil kita oleh kemuliaan dan kebaikan-Nya. ⁴Melalui kemuliaan dan kebaikan-Nya telah diberikan-Nya kepada kita pemberian yang amat besar dan berharga, yang telah dijanjikan-Nya kepada kita. Dengan pemberian itu kamu dapat menjadi seperti Allah. Dengan demikian, dunia ini tidak dapat meruntuhkan kamu melalui hal-hal jahat yang diinginkannya.

⁵Oleh karena kamu telah menerima berkat-berkat itu, berusaha sedapat-dapatnya menambahkan hal ini kepada hidupmu: Tambahkan lah kebaikan kepada imanmu; ⁶tambahkan pengetahuan kepada kebaikanmu; tambahkan penguasaan diri kepada pengetahuanmu; tambahkan kesabaran kepada penguasaan dirimu; tambahkan pelayanan terhadap Allah kepada kesabaranmu; ⁷tambahkan kebaikan terhadap saudara kepada pelayananmu terhadap Allah, dan tambahkan kasih kepada kebaikanmu terhadap saudara. ⁸Jika semuanya

itu ada padamu dan semakin bertambah, hal itu menolong kamu tetap berguna. Hal itu akan menolong kamu tetap berguna di dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus. ⁹Jika orang tidak bertumbuh dalam berkat itu, ia tidak dapat melihat dengan jelas. Ia sudah lupa bahwa ia telah dibersihkan dari dosa masa lampauya.

¹⁰Saudara-saudaraku, berusaha lebih giat menyatakan bahwa kamu benar-benar telah dipanggil dan dipilih oleh Allah. Jika kamu melakukan itu, kamu tidak akan pernah jatuh. ¹¹Dan dengan cara itu kamu akan disambut dengan gembira masuk ke dalam Kerajaan kekal dari Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

¹²Kamu telah mengetahuinya. Kamu sangat teguh di dalam kebenaran yang ada pada kamu. Aku akan selalu menolong kamu supaya kamu mengingatnya. ¹³Aku menganggap tepat untuk menolong kamu dengan mengingatkanmu akan hal itu selama aku masih hidup. ¹⁴Aku tahu bahwa tidak lama lagi aku akan meninggal. Tuhan kita Yesus Kristus telah menunjukkannya kepadaku. ¹⁵Aku akan berusaha sebaik-baiknya menolong kamu supaya kamu selalu mengingatnya biarpun aku telah tiada.

Kami telah Melihat Kemuliaan Kristus

¹⁶Kami telah memberitahukan kepadamu tentang kuasa Tuhan kita Yesus Kristus dan tentang kedatangan-Nya. Kami tidak memberitakannya dengan cara cerita dongeng sebab kami sendiri sudah melihat kebesaran-Nya. ¹⁷Ia telah menerima hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa ketika suara datang dari yang Mahatinggi kepada-Nya. Kata-Nya,

“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Aku sangat berkenan kepada-Nya.”¹⁸Kami mendengar suara itu datang dari surga ketika kami bersama Dia berada di atas gunung suci.

¹⁹Itu membuat kami lebih yakin terhadap yang telah dikatakan para nabi.* Dan baik bagimu untuk mengikuti dengan teliti yang telah dikatakan para nabi. Yang dikatakan oleh mereka sama seperti pelita yang bersinar di tempat gelap. Kamu mempunyai terang itu sampai pagi dan bintang pagi membawa terang yang baru ke dalam pikiranmu.²⁰Yang terpenting ialah: Kamu harus mengerti bahwa nubuat* yang tertulis dalam Kitab Suci* tidak ada yang timbul dari pikiran nabi sendiri.²¹Nubuat tidak pernah merupakan hasil dari yang mau dikatakan orang. Sebaliknya, orang menyampaikan yang dari Allah karena mereka didorong oleh Roh Kudus.*

Guru-guru Palsu

2Dahulu telah muncul nabi-nabi palsu di tengah-tengah umat Allah. Sekarang juga demikian halnya. Guru-guru palsu akan ada di dalam kelompokmu. Mereka akan memperkenalkan ajaran yang merusak dan akan menyangkal Tuhan yang sudah membebaskannya. Dengan demikian, mereka akan mendatangkan kebiasaan dengan segera bagi dirinya sendiri.²Banyak orang akan mengikut mereka dalam jalan kejahatannya. Karena mereka, Jalan yang benar itu akan dihujat.³Karena kerakusannya, mereka akan menerima uang dari kamu dengan menceritakan cerita dongengnya kepadamu. Hukuman atas mereka dinyatakan oleh Allah sejak dahulu, bukanlah suatu ancaman yang tidak berguna. Kebinasannya sudah tersedia dan mereka tidak dapat melarikan diri dari situ.

⁴Allah tidak memberi ampun kepada malaikat-malaikat yang berdosa, tetapi mengusirnya ke neraka, tempat gelap untuk dikurung sampai hari penghakiman.

⁵Allah juga menghukum orang zaman dahulu. Ia mendatangkan banjir di bumi

yang penuh dengan orang yang tidak percaya kepada-Nya. Hanya Nuh dan tujuh orang lainnya dilindungi-Nya. Nuh orang yang memberitakan tentang hidup yang benar.

⁶Allah juga menghukum kota Sodom* dan Gomora* dengan memusnahkan dan membakarnya. Penghukuman atas kota-kota itu dijadikan-Nya sebagai peringatan kepada orang yang tidak percaya tentang yang akan terjadi atas mereka.⁷Allah juga menyelamatkan Lot. Lot orang yang benar, yang sakit hati karena perbuatan yang dilakukan oleh orang yang memalukan.⁸Lot, orang yang benar itu hatinya sangat susah karena perbuatan-perbuatan jahat yang dilihatnya dan didengarnya setiap hari, karena ia hidup di tengah-tengah mereka.

⁹Jadi, Tuhan Allah tahu menyelamatkan orang yang melayani-Nya. Ia akan menyelamatkannya bila kesusahan terjadi. Dan Tuhan akan menahan orang jahat dan menghukumnya sambil menunggu hari penghakiman.¹⁰Hukuman itu untuk orang yang menuruti keinginan dirinya yang berdosa dan orang yang benci terhadap kuasa Tuhan.

Guru-guru palsu melakukan sesuatu yang dikehendakinya dan bangga atas dirinya sendiri. Mereka tidak takut menghujat malaikat-malaikat yang mulia.¹¹Malaikat-malaikat lebih kuat dan lebih berkuasa daripada guru-guru palsu, tetapi mereka tidak mengucapkan hujatan* terhadap orang itu di hadapan Tuhan.

¹²Mereka sama seperti binatang yang bertindak tanpa berpikir. Binatang yang bertindak berdasarkan naluri. Mereka dilahirkan untuk ditangkap dan dibunuh. Mereka berbicara menentang yang tidak dimengertinya. Sama seperti binatang yang binasa, mereka juga akan binasa.¹³Mereka telah membuat banyak orang menderita. Jadi, mereka sendiri akan menderita akibat dari perbuatannya.

Mereka berpikir bahwa suatu hal yang menarik untuk melakukan kejahatan secara terbuka. Mereka senang atas yang jahat yang berkenan baginya. Jadi, mereka sama seperti noda yang

memalukan di tengah-tengahmu, bila mereka ikut dalam perjamuanmu. ¹⁴Mereka mau melakukan perzinaan* dan tidak pernah berhenti berbuat dosa seperti itu. Mereka menjebak orang yang lemah imannya. Hati mereka terlatih dengan baik untuk keserakahan. Mereka hidup di bawah kutukan.^a

¹⁵Mereka tersesat jauh dan sudah meninggalkan jalan yang benar. Mereka telah mengikuti jalan yang diikuti Bileam, anak Beor. Bileam senang sekali dengan uang yang diterimanya karena berbuat kejahatan. ¹⁶Keledai berkata kepada Bileam bahwa perbuatannya salah. Seekor keledai yang biasanya tidak berbicara, dapat berbicara dengan suara manusia. Ia mencegah perbuatan gila nabi itu.

¹⁷Guru-guru palsu itu seperti sungai kering, yang tidak berair dan seperti awan yang ditiup topan. Bagi mereka telah disediakan tempat yang paling dalam dan gelap. ¹⁸Mereka sombong dengan kata-kata yang tidak berarti. Mereka membawa orang kepada perangkap dosa. Mereka membawa orang menjauh, yaitu yang baru saja melepaskan diri dari orang yang hidup sesat. Mereka melakukannya dengan mempergunakan yang jahat yang ingin dilakukannya di dalam dirinya yang berdosa. ¹⁹Mereka menjanjikan kebebasan kepada orang, tetapi mereka sendiri tidak bebas. Mereka hamba dari yang akan dibinasakan. Orang menjadi hamba dari yang menguasainya.

²⁰Mereka itu telah dibebaskan dari hal-hal jahat di dunia ini. Mereka telah dibebaskan oleh pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus. Jika mereka itu kembali kepada hal-hal jahat, hal-hal jahat itu menguasainya, nasib mereka akan lebih buruk lagi daripada keadaan sebelumnya. ²¹Ya, lebih baik bagi mereka tidak mengenal jalan yang benar itu. Itu lebih baik daripada mengenal jalan yang benar lalu kemudian meninggalkan ajaran suci yang sudah diberikan kepada mereka. ²²Tepatlah yang

disebutkan peribahasa ini, yang terjadi pada mereka, "Apabila seekor anjing muntah, anjing itu kembali lagi ke muntahnya."^b Dan, "Setelah babi dimandikan, babi itu kembali berkubang dalam lumpur."

Yesus akan Datang Kembali

3 ¹Teman-teman terkasih, inilah surat kedua yang kutulis kepadamu. Dalam kedua surat itu aku sudah mencoba membantu pikiranmu yang murni dengan mengingatkan kamu tentang sesuatu. ²Aku mau mengingatkan kamu akan perkataan yang telah diucapkan nabi-nabi* kudus dan juga perintah Tuhan dan Juruselamat kita, yang disampaikan kepadamu melalui rasul-rasulmu.*

³Penting bagi kamu untuk mengetahui yang akan terjadi pada hari-hari terakhir. Orang akan menertawakan kamu. Mereka akan hidup sesuai dengan keinginannya yang jahat. ⁴Mereka akan mengatakan, "Kristus telah berjanji akan datang kembali. Di manakah Dia? Nenek moyang kita sudah mati, tetapi segala sesuatu masih berjalan seperti biasa sejak penciptaan."

⁵Mereka tidak mau mengingat yang terjadi dahulu. Langit sudah ada dan bumi dijadikan dari air dan oleh air. Semua itu terjadi oleh firman Allah. ⁶Kemudian dunia ini dilanda banjir dan dibinasakan oleh air. ⁷Dan firman Allah yang sama memelihara langit dan bumi yang kita miliki sekarang. Langit dan bumi dipelihara sampai pada hari penghakiman dan penghancuran bagi mereka yang melawan Allah.

⁸Jangan kamu lupa akan hal yang satu ini, hai Teman-teman terkasih: Bagi Tuhan satu hari sama seperti 1.000 tahun dan 1.000 tahun sama seperti satu hari. ⁹Tuhan tidak menunda-nunda janji-Nya seperti anggapan beberapa orang. Tuhan sabar terhadap kamu karena Ia tidak ingin ada yang binasa. Tuhan lebih suka supaya semua orang bertobat.

^a2:14 Mereka ... di bawah kutukan Artinya: "Mereka akan dihukum Allah."

^b2:22 "Apabila seekor ... muntahnya" Lih. Ams. 26:11.

¹⁰Hari Tuhan akan datang seperti pencuri, langit akan lenyap dengan suara yang kuat. Benda-benda di langit akan terbakar habis. Orang-orang di bumi beserta perbuatannya akan hangus. ¹¹Segala sesuatu akan binasa dengan cara yang demikian, seperti telah kukatakan kepadamu. Jadi, manusia yang bagaimana kamu seharusnya? Kamu seharusnya hidup suci dan saleh. ¹²Kamu harus menanti-nantikan dan merindukan^a kedatangan hari Allah dengan segera. Pada waktu kedatangan-Nya langit akan dibinasakan dengan api, dan benda-benda langit akan melebur karena panasnya. ¹³Sesuai dengan janji Allah, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, yaitu tempat kebaikan.

¹⁴Teman-teman terkasih, kita menantikannya terjadi. Jadi, berusaha sedapat mungkin supaya tidak berdosa dan tidak bernoda. Berusahalah berdamai dengan Allah. ¹⁵Ingatlah bahwa kita selamat,

karena Tuhan kita sabar, sama seperti yang telah ditulis oleh saudara terkasih kita Paulus kepadamu. Yang ditulisnya merupakan hikmat yang dianugerahkan Allah kepadanya. ¹⁶Dalam surat itu, sama seperti dalam semua suratnya, dibicarakannya tentang hal itu. Dalam surat-surat itu terdapat yang sulit dimengerti. Beberapa orang menerangkannya dengan salah. Mereka itu bodoh dan lemah imannya. Mereka juga memberi arti yang salah atas bagian-bagian lain dari Kitab Suci,* yang mengakibatkan kebinasaan atas mereka sendiri.

¹⁷Teman-teman terkasih, kamu sudah mengetahui hal itu. Maka hati-hatilah, jangan sampai kamu ikut terbawa dalam kesalahan orang jahat itu, sehingga kamu tidak terjatuh dari imanmu yang kokoh. ¹⁸Bertumbuhlah dalam anugerah dan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan, sekarang dan selama-lamanya. Amin!*

^a3:12 *merindukan* Dalam arti "mempercepat."

1 Yohanes

1 Kami memberitakannya kepadamu tentang yang telah ada sejak sebelum dunia ada:

Kami telah mendengarnya,
kami telah melihatnya dengan mata kami sendiri,
kami telah menyaksikannya,
kami telah menjamahnya dengan tangan kami.

Itulah Firman^a yang memberikan hidup. ²Hidup itu telah dinyatakan dan kami telah melihatnya. Kami bersaksi dan sekarang kami memberitakannya tentang hidup yang kekal itu kepadamu. Hidup itu ada bersama Bapa, dan telah dinyatakan oleh Bapa kepada kami. ³Kami telah melihat dan mendengarnya dan kami memberitakannya kepadamu juga supaya kamu pun mempunyai hubungan yang erat dengan kami, karena hubungan kami adalah hubungan yang erat dengan Bapa dan Anak-Nya, Yesus Kristus. ⁴Semuanya itu kami tuliskan kepadamu supaya sukacita kita menjadi sempurna.

Allah Mengampuni Dosa Kita

⁵Dan inilah ajaran yang benar yang telah kami dengar dari Allah dan yang kami sampaikan kepadamu: Allah adalah terang dan di dalam Dia tidak ada gelap. ⁶Jika kita mengatakan, bahwa kita mempunyai hubungan yang erat dengan Allah, namun kita terus hidup di dalam gelap, kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran. ⁷Allah ada dalam terang. Kita juga harus hidup dalam terang. Jika kita hidup dalam terang, kita mempunyai hubungan yang erat sesama

kita. Dan bila kita hidup dalam terang, darah Yesus,^b Anak Allah, menyucikan kita dari semua dosa.

⁸Jika kita mengatakan, bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada dalam kita. ⁹Jika kita mengakui dosa kita, Allah akan mengampuni dosa kita. Kita dapat percaya bahwa Allah melakukan itu. Allah melakukan yang benar. Allah menyucikan kita dari semua perbuatan kita yang salah. ¹⁰Jika kita berkata, bahwa kita tidak melakukan dosa, kita mengatakan Allah pendusta, dan kita tidak menerima ajaran yang benar dari Allah.

Yesus Pembela Kita

2 ¹Anak-anakku, aku menuliskan ini kepadamu supaya kamu tidak melakukan dosa. Tetapi jika ada seorang yang berbuat dosa, kita mempunyai Pembela, yang membela kita di hadapan Bapa, yaitu Yesus Kristus yang benar itu. ²Yesuslah jalan untuk menghapus dosa kita. Dan bukan dosa kita saja, tetapi juga dosa semua manusia.

³Jika kita menuruti perintah Allah, kita tahu dengan pasti, bahwa kita benar-benar mengenal Allah. ⁴Barangsiapa berkata, "Aku mengenal Allah," tetapi tidak menuruti perintah-Nya, ia seorang pendusta. Di dalam dirinya tidak ada kebenaran. ⁵Barangsiapa menuruti ajaran Allah, maka kasih Allah benar-benar mencapai tujuannya di dalam orang itu. Itulah caranya kita mengetahui bahwa kita mengikut Allah: ⁶Jika orang mengatakan, bahwa ia hidup di dalam Allah, ia harus hidup seperti Kristus telah hidup.

^a1:1 *Firman* Bahasa Yunaninya "Logos" seperti yang tertulis dalam Yoh. 1:1.

^b1:7 *darah Yesus* Menunjukkan: kematian Yesus di kayu salib.

Mengasihi Sesama

⁷Saudara-saudara yang terkasih, bukan perintah baru yang kutuliskan kepadamu sekarang, melainkan perintah lama, yang telah ada padamu sejak semula. Perintah lama itu ialah ajaran yang telah kamu dengar. ⁸Namun, aku menuliskan perintah baru juga kepadamu, perintah itu benar di dalam hidup Kristus dan di dalam hidupmu. Kege-lapan sedang lenyap, dan terang yang benar sekarang bercahaya.

⁹Barangsiapa berkata bahwa ia berada di dalam terang, namun dia membenci saudaranya seiman, ia masih berada dalam gelap. ¹⁰Barangsiapa mengasihi saudaranya seiman, ia hidup di dalam terang, dan karena ia tidak ada yang terjerumus ke dalam dosa. ¹¹Tetapi barangsiapa membenci saudaranya, ia berada dan hidup dalam kegelapan dan tidak tahu ke mana pergi, karena gelap itu telah membutakan matanya.

- ¹² Aku menulis kepadamu,
hai anak-anak,
sebab dosamu telah diampuni
oleh karena Kristus.
- ¹³ Aku menulis kepadamu,
hai bapa-bapa,
karena kamu telah mengenal Dia,
yang telah ada dari mulanya.
Aku menulis kepadamu,
hai orang muda,
karena kamu telah
mengalahkan yang jahat.
- ¹⁴ Aku menulis kepadamu,
hai anak-anak,
karena kamu mengenal Bapa.
Aku menulis kepadamu,
hai bapa-bapa,
karena kamu mengenal Dia,
yang telah ada sejak semula.
Aku menulis kepadamu,
hai orang muda,
karena kamu kuat,
firman Allah tinggal dalam kamu,
dan kamu telah mengalahkan yang
jahat.

¹⁵Janganlah kamu mencintai dunia ini atau yang ada di dalamnya. Jika seseorang

mencintai dunia ini, kasih terhadap Bapa tidak ada di dalam dirinya. ¹⁶Sebab semua yang ada di dunia ini:

Menginginkan yang menyenangkan
diri kita yang berdosa,
menginginkan yang jahat
yang kita lihat, dan kesombongan
atas yang kita miliki.

Yang seperti itu tidak berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. ¹⁷Dunia ini dan segala sesuatu yang diinginkan orang sedang menuju kebinasaan, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya.

Jangan Mengikut Antikristus

¹⁸Anak-anaku, waktu ini adalah waktu yang terakhir. Kamu telah mende-ngar bahwa antikristus^a sedang mende-kat. Dan sekarang telah bangkit banyak antikristus. Itulah tanda bahwa waktu ini benar-benar waktu yang terakhir. ¹⁹Mereka berasal dari antara kita, tetapi sesungguhnya mereka tidak termasuk di antara kita. Jika mereka sungguh-sungguh termasuk di antara kita, mereka akan tetap bersama kita, tetapi mereka meninggalkan kita. Itu berarti bahwa mereka bukan termasuk di antara kita.

²⁰Kamu telah menerima pemberian^b yang diberikan oleh Yang Kudus.^c Dengan demikian, kamu semua mengetahuilah kebenaran itu. ²¹Aku menulis kepadamu bukan karena kamu tidak mengetahui kebenaran, tetapi justru karena kamu mengetahuinya, dan tidak ada dusta yang berasal dari kebenaran.

²²Siapakah pendusta itu? Dialah yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus. Ia adalah antikristus, yang menyangkal baik Bapa maupun Anak. ²³Jika orang tidak percaya kepada Anak, ia tidak memiliki Bapa, tetapi orang yang menerima Anak, ia juga memiliki Bapa.

^a2:18 antikristus Orang yang ingin mengambil alih peranan Kristus. ^b2:20 pemberian Secara harfiah: "pengurapan." Mungkin maksudnya "Roh Kudus." Atau dapat juga artinya "ajaran" atau "kebenaran" seperti tertulis dalam ayat 24. ^c2:20 Yang Kudus Allah atau Kristus.

²⁴Pastikan bahwa kamu terus mengikuti ajaran yang telah kamu dengar sejak semula. Jika kamu tetap tinggal dalam ajaran itu, kamu akan tinggal dalam Anak dan Bapa. ²⁵Dan inilah janji Anak itu kepada kita — hidup yang kekal.

²⁶Aku menulis surat tentang orang yang berusaha menyesatkan kamu. ²⁷Kristus telah memberikan pemberian khusus kepadamu. Kamu masih mempunyai pemberian itu. Jadi, kamu tidak memerlukan orang lain mengajar kamu. Pemberian yang diberikan-Nya kepadamu, mengajar kamu tentang segala sesuatu. Pemberian itu benar, bukan palsu. Demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal dalam Kristus seperti yang telah diajarkan pemberian itu padamu.

²⁸Maka sekarang anak-anakku, tinggallah dalam Kristus. Jika kita melakukannya, kita tidak takut pada hari itu, apabila Kristus datang kembali. Kita tidak usah menyembunyikan diri dan malu apabila Ia datang. ²⁹Kamu tahu bahwa Kristus benar dan setiap orang yang berbuat benar adalah anak-anak Allah.

Kita adalah Anak-anak Allah

3¹Lihatlah, Bapa sangat mengasihi kita sehingga kita disebut anak Allah. Dan memang kita adalah anak Allah. Tetapi orang di dunia ini tidak mengerti, bahwa kita anak Allah, karena mereka tidak mengenal Kristus. ²Saudara-saudaraku yang terkasih, sekarang kita adalah anak Allah, tetapi belum jelas bagaimana keadaan kita kelak. Akan tetapi, kita tahu bahwa apabila Kristus datang kembali, kita akan menjadi sama seperti Dia. Kita akan melihat-Nya dalam keadaan-Nya yang sebenarnya. ³Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepadanya, menyucikan dirinya, sama seperti Kristus suci.

⁴Setiap orang yang berbuat dosa, ia melanggar hukum Allah. Ya, dosa adalah pelanggaran hukum Allah. ⁵Kamu tahu bahwa Kristus datang untuk menghapus dosa manusia. Di dalam Dia tidak ada dosa. ⁶Jadi, setiap orang yang hidup dalam Kristus, tidak

terus berbuat dosa. Setiap orang yang tetap berbuat dosa, ia tidak pernah sungguh-sungguh mengerti akan Kristus dan tidak pernah mengenal-Nya.

⁷Anak-anakku, jangan biarkan orang membawa kamu ke jalan yang salah. Kristus adalah benar. Untuk menjadi baik seperti Kristus, orang harus melakukan yang benar. ⁸Iblis telah berbuat dosa sejak semula. Orang yang terus berdosa adalah milik iblis. Anak Allah telah datang untuk ini: membinasakan perbuatan iblis.

⁹Setiap orang yang telah menjadi anak Allah, tidak berbuat dosa lagi, sebab hidup baru yang diberikan Allah kepadanya, ada di dalam dia. Ia tidak dapat terus berbuat dosa sebab ia telah menjadi anak Allah. ¹⁰Jadi, kita dapat melihat siapa anak Allah dan siapa anak iblis. Orang yang tidak melakukan kebenaran, bukanlah anak Allah. Dan orang yang tidak mengasihi saudaranya seiman, bukanlah anak Allah.

Harus Saling Mengasihi

¹¹Inilah berita yang telah kamu dengar sejak semula bahwa kita harus saling mengasihi. ¹²Kita tidak boleh seperti Kain,* yang berasal dari si jahat dan membunuh adiknya. Dan mengapa ia membunuh adiknya? Sebab, semua perbuatannya jahat dan perbuatan adiknya benar.

¹³Saudara-saudaraku, janganlah kamu heran apabila dunia ini membenci kamu. ¹⁴Kita tahu bahwa kita sudah meninggalkan kematian dan masuk ke dalam hidup karena kita mengasihi saudara kita. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap dalam kematian. ¹⁵Setiap orang yang membenci saudaranya adalah pembunuh.^a Dan kamu tahu bahwa pembunuh tidak mempunyai hidup yang kekal.

a 3:15 *Setiap orang ... pembunuh* Jika seseorang membenci saudaranya di dalam Kristus, maka di dalam hatinya dia telah membunuh saudaranya. Yesus telah mengajar para pengikut-Nya tentang dosa ini. Baca Mat. 5:21–26.

¹⁶Dengan inilah kita mengenal kasih itu: Kristus telah menyerahkan hidupnya untuk kita. Kita pun wajib menyerahkan hidup kita untuk saudara-saudara kita. ¹⁷Barangsiapa mempunyai harta di dunia ini dan melihat saudaranya menderita kekurangan, tetapi menutup pintu hatinya terhadap mereka, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya? ¹⁸Anak-anakku yang terkasih, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.

¹⁹Dengan demikian, kita tahu bahwa kita berasal dari kebenaran dan hati kita mendapat ketenangan di hadapan Allah. ²⁰Bila hati kita membuat kita merasa berdosa, kita masih dapat mempunyai damai sejahtera di hadapan Allah, sebab Allah lebih besar daripada hati kita. Allah tahu segala sesuatu.

²¹Saudara-saudaraku yang terkasih, jika hati kita tidak menuduh kita berbuat salah, kita mempunyai keberanian untuk mendekati Allah, ²²dan kita menerima dari Allah semua yang kita minta, karena kita menuruti semua perintah-Nya dan berbuat yang berkenan kepadanya. ²³Dan inilah perintah-Nya: Supaya kita percaya akan nama Yesus Kristus, Anak-Nya, saling mengasihi sesuai dengan perintah yang diberikan Kristus kepada kita. ²⁴Barangsiapa menuruti semua perintah Allah, maka ia ada dalam Allah dan Allah ada dalam dia. Dengan inilah kita tahu bahwa Allah ada dalam kita, yaitu dengan Roh* yang telah dikaruniakan-Nya kepada kita.

4¹Saudara-saudaraku yang terkasih, banyak guru palsu di dunia ini sekarang. Jadi, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, untuk mengetahui apakah berasal dari Allah. Aku mengatakan itu sebab banyak nabi palsu yang telah muncul di seluruh dunia. ²Dengan inilah kamu dapat mengenal Roh Allah. Setiap roh berkata, "Aku percaya bahwa Yesus adalah Kristus* yang telah datang ke bumi ini dan menjadi manusia." Roh itu berasal dari Allah. ³Setiap roh yang tidak mengakui Yesus

dari Allah, tidak berasal dari Allah. Ia adalah antikristus. Kamu telah mendengar bahwa antikristus sedang datang dan sekarang sudah berada di dunia ini.

⁴Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan guru-guru palsu itu sebab yang Satu itu yang ada di dalam kamu lebih besar daripada yang satu yang ada di dunia ini. ⁵Guru-guru palsu berasal dari dunia ini. Sebab itu, mereka berbicara tentang hal-hal duniawi, dan dunia ini mendengarkannya, ⁶tetapi kita berasal dari Allah. Barangsiapa mengenal Allah, ia mendengarkan kita. Barangsiapa tidak berasal dari Allah, ia tidak mendengarkan kita. Dengan demikian, kita mengenal Roh yang benar dan roh yang palsu.

Kasih Berasal dari Allah

⁷Saudara-saudara yang terkasih, marilah kita saling mengasihi sebab kasih berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi menjadi anak Allah dan mengenal Allah. ⁸Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih. ⁹Dengan inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita: Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dunia ini supaya kita hidup melalui Anak-Nya. ¹⁰Kasih yang benar adalah kasih Allah terhadap kita, bukan kasih kita terhadap Allah. Allah telah mengutus Anak-Nya menjadi jalan pengampunan dosa-dosa kita.

¹¹Saudara-saudara yang terkasih, demikian besar kasih Allah terhadap kita, maka kita juga harus saling mengasihi. ¹²Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah. Tetapi jika kita saling mengasihi, maka Allah tinggal di dalam kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam kita.

¹³Kita tahu bahwa kita hidup di dalam Allah dan Allah di dalam kita. Kita mengetahuinya sebab Allah telah mengaruniakan Roh-Nya kepada kita. ¹⁴Kami telah melihat bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya menjadi Juruselamat dunia. Itulah yang kami beritakan kepada orang sekarang. ¹⁵Barangsiapa berkata, "Aku percaya bahwa Yesus adalah Anak

Allah,” maka Allah ada di dalam dia dan dia di dalam Allah. ¹⁶Jadi, kita mengenal kasih yang ada pada Allah untuk kita. Dan kita percaya pada kasih itu.

Allah adalah kasih dan barangsiapa tinggal dalam kasih, ia tinggal dalam Allah dan Allah di dalam dia. ¹⁷Jika kasih Allah telah sempurna di dalam kita, kita tidak takut pada hari penghakiman Allah terhadap kita, karena di dunia ini kita sama seperti Kristus. ¹⁸Di mana ada kasih, di sana tidak ada ketakutan, karena kasih Allah yang sempurna melenyapkan ketakutan. Hukum membuat orang takut, jadi kasih tidak dapat menjadi sempurna bagi orang yang takut.

¹⁹Kita mengasihi karena Allah yang terlebih dahulu mengasihi kita. ²⁰Jika orang berkata, “Aku mengasihi Allah”, tetapi ia membenci saudaranya seiman, maka ia adalah pendusta. Barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, ia tidak mungkin mengasihi Allah yang tidak pernah dilihatnya. ²¹Dan Allah telah memberikan perintah ini kepada kita: Barangsiapa mengasihi Allah, ia juga harus mengasihi saudaranya seiman.

Anak-anak Allah Mengalahkan Dunia ini

5¹Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus, berarti ia anak Allah; dan setiap orang yang mengasihi Bapa, juga mengasihi anak-anak Allah. ²Inilah tandanya bahwa kita mengasihi anak-anak Allah: Kita mengasihi Allah serta melakukan perintah-Nya. ³Mengasihi Allah berarti menuruti perintah-Nya. Perintah-Nya itu tidak begitu berat bagi kita ⁴sebab setiap anak Allah mempunyai kuasa mengalahkan dunia ini. Dan iman kitalah yang telah menang melawan dunia ini. ⁵Jadi, siapakah yang mengalahkan dunia ini? Hanya orang yang percaya bahwa Yesus Anak Allah.

Kesaksian Allah tentang Anak-Nya

⁶Yesus Kristus adalah satu-satunya yang telah datang dengan air^a dan **a5:6 air** Mungkin yang dimaksud: air pembaptisan Yesus.

darah.^b Yesus tidak datang hanya dengan air. Tidak! Yesus datang dengan keduanya, dengan air dan darah. Dan Rohlah yang mengatakan kepada kita bahwa itu benar. Roh adalah kebenaran. ⁷Jadi, ada tiga yang memberi kesaksian tentang Yesus kepada kita: ⁸Roh, air, dan darah. Ketiga kesaksian itu sependapat.

⁹Jika kita menerima kesaksian manusia, mengapa kesaksian Allah yang lebih besar tidak kita terima. Karena di sinilah terletak kesaksian Allah: Allah memberikan kesaksian tentang Anak-Nya. ¹⁰Barangsiapa percaya kepada Anak Allah, ia mempunyai kesaksian itu di dalam dirinya. Barangsiapa tidak percaya kepada Allah, ia membuat Dia menjadi pendusta karena ia tidak percaya akan kesaksian yang diberikan Allah tentang Anak-Nya. ¹¹Dan inilah kesaksian itu: Allah telah memberikan hidup yang kekal kepada kita dan hidup yang kekal itu ada di dalam Anak-Nya. ¹²Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.

Kita Mempunyai Hidup yang Kekal Sekarang

¹³Aku menulis surat ini kepadamu yang percaya kepada Anak Allah supaya kamu tahu, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal sekarang. ¹⁴Kita dapat datang kepada Allah tanpa ragu-ragu. Artinya, jika kita meminta sesuatu kepada Allah menurut kehendak-Nya, akan dikabulkan-Nya. ¹⁵Allah mendengarkan setiap kali kita meminta kepada-Nya. Jadi kita tahu, bahwa Allah memberikan segala sesuatu yang kita minta dari Dia.

¹⁶Jika ada orang melihat saudaranya seiman berbuat dosa, yaitu dosa yang tidak mendatangkan kematian, haruslah ia berdoa kepada Allah dan Allah akan memberikan hidup kepadanya. Aku berbicara tentang orang yang berbuat dosa yang tidak mendatangkan kematian. Ada dosa yang mendatangkan kematian. Tentang hal itu aku tidak mengatakan supaya orang harus mendoakannya.

b5:6 darah Mungkin yang dimaksud: darah yang dicurahkan sewaktu kematian Yesus.

¹⁷Melakukan yang salah adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak mendatangkan kematian.

¹⁸Kita tahu bahwa setiap orang yang telah menjadi anak Allah tidak lagi berbuat dosa. Anak Allah melindunginya, dan iblis tidak dapat menyakitinya. ¹⁹Kita tahu bahwa kita adalah milik Allah, tetapi seluruh dunia ditaklukkan iblis. ²⁰Kita

tahu bahwa Anak Allah telah datang. Ia telah memberikan pengertian kepada kita. Sekarang kita dapat mengenal Allah. Allahlah satu-satunya yang benar. Dan kita hidup di dalam Allah yang benar itu. Kita ada di dalam Anak-Nya, Yesus Kristus. Dialah Allah yang benar dan hidup yang kekal. ²¹Jadi, anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari berhala-berhala.*

2 Yohanes

¹Dari penatua* kepada Ibu^a yang telah dipilih oleh Allah dan kepada anak-anaknya.

Aku mengasihi kamu semua dalam kebenaran.^b Bukan hanya aku, tetapi semua orang yang telah mengenal kebenaran juga mengasihi kamu. ²Kami mengasihimu karena kebenaran yang ada di dalam kita. Kebenaran itu akan menyertai kita selama-lamanya.

³Semoga Allah Bapa dan Anak-Nya Yesus Kristus memberikan berkat, rahmat, dan damai sejahtera kepada kita melalui kebenaran dan kasih.

⁴Aku sangat bersukacita karena aku menemukan sebagian dari anak-anakmu hidup sesuai dengan kebenaran, seperti yang telah diperintahkan Bapa kepada kita. ⁵Dan sekarang aku mengatakan kepadamu, Ibu, supaya kita semua saling mengasihi. Perintah ini bukan perintah baru yang kutulis bagimu. Perintah ini sudah ada pada kita sejak semula. ⁶Dan inilah kasih itu: Kita harus hidup menurut perintah-Nya. Dan inilah perintah Allah: bahwa kamu harus hidup di dalam kasih. Perintah ini telah kamu dengar sejak semula.

⁷Sekarang ini banyak guru palsu telah muncul di seluruh dunia. Mereka tidak mengakui bahwa Yesus Kristus telah datang ke dunia ini sebagai manusia. Orang yang tidak mengakuinya adalah guru palsu dan antikristus.^c ⁸Hati-hatilah. Jangan sampai hilang upah dari hasil pekerjaanmu. Hati-hatilah, supaya kamu menerima upahmu sepenuhnya.

⁹Jika orang meninggalkan ajaran Kristus, ia tidak memiliki Allah. Tetapi setiap orang yang terus mengikuti ajaran-Nya, ia memiliki kedua-duanya, baik Bapa maupun Anak. ¹⁰Jika seseorang datang kepadamu dan dia tidak membawa ajaran itu, janganlah terima dia ke dalam rumahmu. Jangan sambut dia. ¹¹Jika kamu menerima dia, berarti kamu menolongnya dalam pekerjaannya yang jahat itu.

¹²Masih banyak yang harus kutulis kepadamu, tetapi aku tidak mau melakukannya dengan kertas dan tinta. Sebaliknya, aku berharap datang mengunjungi kamu. Kemudian kita dapat bersama-sama dan berbicara sehingga kita sangat bersukacita. ¹³Anak-anak dari saudarimu^d seiman yang telah dipilih Allah menyampaikan salam kepadamu.

^a1 Ibu Secara harfiah: "Nyonya." Mungkin dalam surat ini maksudnya adalah jemaat. Maka anak-anaknya adalah orang-orang yang ada dalam jemaat. ^b1 kebenaran Kebenaran atau Kabar Baik tentang Yesus Kristus, yang mempersatukan semua orang percaya.

^c7 antikristus Orang yang ingin mengambil alih peranan Kristus. ^d13 saudarimu Saudari dari "Ibu" yang disebutkan dalam ayat 1. Mungkin maksudnya adalah nyonya lain atau jemaat lain.

3 Yohanes

¹Dari penatua* kepada Gayus, saudara yang benar-benar kukasihi.

²Saudara yang terkasih, aku berdoa semoga engkau berhasil dalam segala hal. Aku berdoa semoga engkau sehat secara jasmani, sama seperti hidup rohanimu juga sehat. ³Aku sangat bersukacita ketika beberapa dari saudara seiman datang dan mereka mengatakan secara terbuka tentang hidupmu yang ada dalam kebenaran dan caramu yang terus mengikuti jalan kebenaran. ⁴Bagiku tidak ada sukacita yang lebih besar daripada mendengar bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran.

⁵Saudara yang terkasih, engkau menunjukkan kesetiaan dengan melakukan segala sesuatu untuk saudara-saudara seiman, walaupun mereka adalah orang yang tidak engkau kenal. ⁶Mereka telah mengatakan di hadapan jemaat tentang kasih yang ada padamu. Tolonglah mereka dalam perjalanannya dengan cara yang berkenan kepada Allah. ⁷Mereka pergi untuk melayani Kristus dan tidak menerima bantuan apa pun dari orang yang tidak mengenal Allah. ⁸Sebab itu, kita harus menolong mereka itu. Apabila kita menolong mereka, kita turut ambil bagian dalam pekerjaannya untuk kebenaran.^a

⁹Aku telah menulis surat kepada jemaat, tetapi Diotrefes tidak mau men-

dengarkan yang kami katakan. Ia selalu ingin menjadi pemimpin bagi mereka. ¹⁰Apabila aku datang, aku akan menjelekkan semua perbuatan yang dilakukannya. Ia berdusta dan mengatakan yang jahat tentang kami. Bukan hanya itu yang dilakukannya. Ia tidak mau menolong saudara-saudara yang melayani Kristus, bahkan dia juga mencegah orang yang mau menolong saudara-saudara itu. Ia membuat mereka itu meninggalkan jemaat.

¹¹Saudara yang terkasih, jangan mengikuti yang jahat. Ikutilah yang baik. Orang yang berbuat baik, berasal dari Allah. Dan orang yang berbuat jahat tidak pernah mengenal Allah.

¹²Semua orang mengatakan hal yang baik tentang Demetrius. Dan kebenaran itu setuju dengan yang dikatakannya. Kami juga mengatakan yang baik tentang dia. Dan engkau tahu bahwa yang kami katakan benar.

¹³Banyak hal yang mau kutuliskan kepadamu, tetapi aku tidak mau menulis kepadamu dengan pena dan tinta. ¹⁴Aku berharap segera mengunjungimu dan kita dapat berjumpa dan berbicara langsung. ¹⁵Damai sejahtera bagimu. Teman-teman yang ada di sini menyampaikan salam kepadamu. Sampaikanlah salam kami kepada setiap teman yang ada di sana.

^a8 *kebenaran* Kebenaran atau Kabar Baik tentang Yesus Kristus, yang mempersatukan semua orang percaya.

Yudas

¹Dari Yudas, hamba Yesus Kristus dan saudara Yakobus.

Kepada semua orang yang telah dipanggil oleh Allah. Allah Bapa mengasihimu dan kamu dipelihara oleh Yesus Kristus.

²Semoga Allah memberikan rahmat, damai sejahtera, dan kasih berlimpah-limpah kepadamu.

Allah akan Menghukum Orang Jahat

³Teman-teman yang terkasih, aku ingin menulis kepadamu tentang keselamatan yang kita terima bersama. Aku merasa terdorong untuk menulis hal yang lain kepadamu: Aku mau menasihati kamu supaya kamu berjuang mempertahankan iman yang telah disampaikan Allah kepada umat-Nya. Allah telah memberikan iman itu sekali dan cukup untuk selamanya. ⁴Ada beberapa orang yang menyusup ke tengah-tengahmu. Merekalah orang yang telah dihukum karena perbuatannya. Sudah lama nabibabi* menulis tentang mereka. Mereka melawan Allah dan menyalahgunakan anugerah Allah — untuk melakukan dosa. Mereka menolak mengikut Yesus Kristus, Penguasa dan Tuhan kita.

⁵Aku mau mengingatkan kamu tentang sesuatu yang telah kamu ketahui: Ingat bahwa Allah telah menyelamatkan umat-Nya dari tanah Mesir, namun kemudian mereka yang tidak percaya telah dibinasakan oleh Allah. ⁶Dan ingatlah, malaikat-malaikat yang mempunyai kuasa, tidak menjaganya. Mereka meninggalkan rumahnya, maka Allah telah menahannya dengan belunggu abadi di dalam kegelapan. Ia menahan mereka untuk dihakimi pada hari yang besar itu. ⁷Ingat juga Sodom* dan Gomora* dan

kota-kota di sekitarnya. Kota-kota itu sama seperti malaikat-malaikat. Kota-kota itu penuh dengan dosa perzinaan* dan perbuatan yang salah. Mereka menanggung hukuman api yang kekal sebagai peringatan bagi kita.

⁸Demikian juga orang yang menyusup ke tengah-tengahmu. Mereka dikendalikan oleh mimpi. Mereka juga mencemarkan tubuhnya dengan dosa. Mereka menolak kuasa Allah dan menghina malaikat-malaikat yang mulia. ⁹Penghulu malaikat Mikhael pun tidak melakukannya. Mikhael bertengkar dengan iblis tentang siapa yang akan memiliki mayat Musa.* Mikhael tidak berani menyalahkan iblis dengan kata-kata celaan, tetapi ia berkata, “Tuhan menghukum engkau.”

¹⁰Mereka itu mencela yang tidak diketahuinya. Mereka tahu beberapa hal bukan dengan berpikir, melainkan secara naluri seperti binatang yang tidak berakal. Hal itulah yang membinasakannya. ¹¹Celakalah mereka karena mereka mengikuti jalan yang ditempuh Kain.* Demi uang mereka jatuh ke dalam kesesatan seperti Bileam, dan mereka memberontak seperti Korah,^a sehingga mereka binasa.

¹²Dengan berani mereka ikut dalam perjamuan kasihmu, namun mereka hanya mementingkan dirinya sendiri dan mencemarkan perjamuan kasihmu. Mereka seperti awan yang tidak berair, yang berlalu ditiup angin. Mereka seperti pohon-pohon yang tidak menghasilkan buah pada musim buah, yang akar-akarnya dicabut dan akhirnya mati.

^a11 Korah ia memberontak Musa. Lih. Bil. 16:1–40.

¹³Mereka melakukan yang memalukan seperti buih kotor pada ombak. Mereka seperti bintang-bintang yang berjalan di angkasa. Tempat yang paling gelap telah disediakan buat mereka itu untuk selama-lamanya.

¹⁴Henokh, keturunan Adam yang ketujuh, juga telah bernubuat tentang mereka, "Lihatlah, Tuhan datang dengan beribu-ribu malaikat-Nya yang kudus ¹⁵untuk menghakimi setiap orang. Ia akan menghakimi semua orang dan menghukum semua yang melawan Allah. Allah akan menghukum mereka karena yang jahat yang dilakukannya melawan Allah. Dan Dia akan menghukum orang berdosa, yang melawan-Nya. Ia akan menghukum mereka karena semua hal yang jahat yang diucapkannya melawan Allah."

¹⁶Mereka itu selalu menuntut dan mencari-cari kesalahan orang. Mereka selalu melakukan yang jahat, yang ingin dilakukannya. Mereka menyombongkan diri dan mengangkat-angkat orang lain untuk mendapatkan yang diinginkannya.

Peringatan dan Nasihat

¹⁷Teman-teman yang terkasih, ingatlah yang dahulu telah dikatakan kepadamu oleh rasul-rasul* Tuhan kita Yesus Kristus. ¹⁸Mereka telah mengatakan kepadamu, "Menjelang akhir zaman akan

tampil pengejek-pengejek yang hidup menurut hawa nafsu yang melawan Allah." ¹⁹Merekalah yang menimbulkan perpecahan di tengah-tengah kamu. Mereka dikuasai oleh keinginan-keinginan dirinya yang berdosa. Mereka tidak memiliki Roh.*

²⁰Tetapi kamu, Teman-teman yang terkasih, kamu harus saling menguatkan imanmu yang suci. Berdoalah dengan Roh Kudus.* ²¹Peliharalah dirimu dalam kasih Allah sambil menantikan rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, yang akan membawa kita kepada hidup yang kekal.

²²Tolonglah mereka yang ragu-ragu. ²³Selamatkanlah mereka dengan menariknya dari api, tetapi hati-hatilah, bila kamu menolong orang berdosa. Bencilah juga terhadap pakaiannya yang telah dicemarkan oleh dosa.

Pujian terhadap Allah

²⁴Allah kuat dan dapat menolong kamu supaya kamu jangan jatuh. Ia dapat membawa kamu ke hadapan kemuliaan-Nya dengan tidak ada kesalahan padamu dan memberikan sukacita besar kepadamu. ²⁵Dialah satu-satunya Allah, yang menyelamatkan kita. Bagi Dialah kemuliaan, kebesaran, kuasa, dan wewenang melalui Yesus Kristus Tuhan kita sepanjang masa: dahulu, sekarang, dan sampai selama-lamanya. Amin!*

Wahyu

Yohanes Menjelaskan Kitab Wahyu

1 ¹Inilah wahyu^a Yesus Kristus. Allah telah memberikan wahyu ini kepada Yesus supaya ditunjukkan kepada hamba-hamba-Nya yang harus segera terjadi. Kristus mengutus malaikat-Nya menyatakan wahyu ini kepada Yohanes, hamba-Nya. ²Yohanes telah bersaksi tentang segala sesuatu yang dilihatnya. Inilah kebenaran yang disampaikan oleh Yesus Kristus kepada Yohanes. Inilah firman dari Allah. ³Betapa bahagianya orang yang membacakan firman dari Allah. Demikian juga mereka yang mendengarkannya serta menuruti yang tertulis di dalamnya. Waktunya sudah dekat.

Firman Yesus kepada Tujuh Jemaat

⁴Dari Yohanes, kepada ketujuh jemaat di Propinsi Asia:

Semoga Allah memberikan berkat dan damai sejahtera kepadamu, yaitu Allah Yang Ada, Yang sudah Ada, dan Yang akan Datang; dan ketujuh roh yang ada di hadapan takhta-Nya; ⁵dan Yesus Kristus, Saksi yang setia. Yesus yang pertama bangkit dari kematian. Yesus berkuasa atas raja-raja bumi ini.

Yesuslah satu-satunya yang mengasihi kita. Dan hanya Dialah yang telah melepaskan kita dari dosa kita karena darah-Nya. ⁶Yesus telah membuat kita menjadi satu kerajaan. Ia menjadikan kita imam yang melayani Allah, Bapa-Nya. Bagi Yesuslah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin!*

⁷Lihatlah, Yesus datang dengan awan. Setiap orang akan melihat-Nya. Orang yang telah menikam-Nya juga akan melihat-Nya. Semua orang di bumi

^a**1:1** *wahyu* Memberitahukan kebenaran yang tersembunyi.

ini akan menangi-Nya. Ya, itu akan terjadi. Amin!*

⁸Tuhan Allah berkata, “Aku adalah Alfa dan Omega,^b Yang Ada, Yang sudah Ada, dan Yang akan Datang. Aku adalah Yang Mahakuasa.”

⁹Aku Yohanes, saudara seimanmu. Kita bersama-sama dalam Kristus. Dan kita bersama-sama dalam penderitaan, dalam kerajaan, dan dalam ketekunan di dalam Yesus. Aku berada di pulau yang bernama Patmos^c karena firman Allah dan kesaksian tentang Yesus. ¹⁰Pada hari Tuhan, Roh* menguasai aku. Aku mendengar suara yang kuat di belakangku seperti bunyi terompet. ¹¹Suara itu berkata, “Tuliskanlah di dalam sebuah kitab semua yang telah kaulihat. Kirimkanlah itu kepada ketujuh jemaat ini: Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.”

¹²Aku berpaling melihat orang yang berbicara kepadaku. Dan setelah aku berpaling, aku melihat tujuh kaki pelita yang terbuat dari emas. ¹³Aku melihat seorang di tengah-tengah kaki pelita itu. Ia seperti “Anak Manusia.”* Ia memakai pakaian yang panjang. Ia memakai ikat pinggang emas yang melilit di dada-Nya. ¹⁴Kepala dan rambut-Nya putih seperti bulu domba, putih seperti salju. Mata-Nya menyala seperti nyala api. ¹⁵Kaki-Nya mengkilap seperti tembaga yang membara di dalam perapian. Suara-Nya seperti bunyi desau air bah. ¹⁶Ia memegang tujuh bintang di tangan kanan-Nya. Pedang tajam bermata dua keluar dari

^b**1:8** *Alfa dan Omega* Huruf pertama dan terakhir dalam abjad Yunani. Maksudnya di sini: Allah Yang Pertama dan Yang Terakhir. ^c**1:9** *Patmos* Sebuah pulau kecil di Laut Tengah, dekat pantai Asia, Turki modern.

mulut-Nya. Wajah-Nya bersinar-sinar seperti matahari yang terik.

¹⁷Ketika aku melihat-Nya, aku terjatuh di depan kaki-Nya seperti orang mati. Ia meletakkan tangan kanan-Nya atasku dan berkata, "Jangan takut. Aku adalah Yang Awal, Yang Akhir, ¹⁸dan Yang Hidup. Aku telah mati. Namun, lihatlah, Aku hidup sampai selama-lamanya. Aku memegang kunci-kunci maut dan kerajaan maut.^a ¹⁹Jadi, tuliskanlah yang telah kaulihat. Tuliskan yang terjadi sekarang maupun yang akan terjadi sesudah ini. ²⁰Inilah arti tersembunyi dari ketujuh bintang yang telah kaulihat di tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki pelita emas yang kaulihat: Ketujuh bintang itu adalah malaikat dari ketujuh jemaat, dan ketujuh kaki pelita itu adalah ketujuh jemaat."

Surat kepada Jemaat di Efesus

2¹"Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Efesus:

Inilah yang dikatakan oleh yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya dan yang berjalan di antara ketujuh kaki pelita emas itu.

²Aku tahu semua yang engkau lakukan, baik jerih payahmu maupun kesabaranmu. Aku tahu bahwa engkau tidak menerima orang jahat. Engkau telah menguji mereka yang menyebut dirinya rasul,* tetapi sebenarnya bukan. Engkau tahu bahwa mereka pendusta. ³Engkau tetap sabar dan menderita demi Aku. Dan engkau tidak mengenal lelah.

⁴Namun, Aku mencela engkau: Engkau telah meninggalkan kasih semula yang engkau miliki. ⁵Sebab itu, ingatlah dari mana engkau telah jatuh. Bertobatlah dan lakukan lagi yang semula, yang telah engkau lakukan. Jika engkau tidak bertobat, Aku akan datang kepadamu. Aku akan mengambil kaki pelitamu dari tempatnya. ⁶Ada sesuatu yang benar yang telah kaulakukan: Engkau membenci semua perbuatan

^a**1:18** *kerajaan maut* Inilah yang disebut "Hades" — tempat orang setelah mati.

pengikut-pengikut Nikolaus.^b Aku juga membenci yang dilakukannya.

⁷Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat. Orang yang menang, kepadanya akan Kuberikan makan dari pohon kehidupan. Pohon itu ada di Taman^c Allah."

Surat kepada Jemaat di Smirna

⁸"Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Smirna:

Inilah yang dikatakan oleh Yang Awal dan Yang Akhir, dari Dia yang telah mati dan hidup kembali.

⁹Aku tahu kesusahanmu. Aku tahu engkau miskin, tetapi sesungguhnya engkau kaya. Aku tahu fitnah yang engkau terima dari mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi sebenarnya bukan. Mereka adalah rumah pertemuan, milik setan. ¹⁰Jangan takut terhadap yang akan terjadi padamu. Aku berkata kepadamu, iblis akan memasukkan beberapa orang dari kamu ke dalam penjara. Iblis melakukan itu untuk mengujimu. Kamu akan menderita selama 10 hari. Tetaplah setia sampai mati dan Aku akan memberikan mahkota kehidupan kepadamu.

¹¹Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat. Orang yang menang tidak akan menderita apa-apa oleh kematian yang kedua."

Surat kepada Jemaat di Pergamus

¹²"Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Pergamus:

Inilah yang dikatakan oleh yang mempunyai pedang yang tajam dan bermata dua.

¹³Aku tahu di mana engkau tinggal. Engkau tinggal di tempat setan bertakhta, tetapi engkau berpegang pada nama-Ku. Engkau tidak menyangkal imanmu kepada-Ku, juga pada zaman Antipas. Antipas adalah saksi-Ku yang

^b**2:6** *Nikolaus* Suatu kelompok agama di Propinsi Asia yang mengikuti ide yang salah.
^c**2:7** *Taman* Inilah yang disebut "Firdaus."

setia yang dibunuh di kotamu. Kotamu adalah tempat tinggal setan.

¹⁴Aku mempunyai beberapa keberatan terhadapmu: Di antaramu ada beberapa orang yang mengikuti ajaran Bileam. Bileam mengajar Balak membuat orang Israel* berdosa. Mereka berdosa dengan memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala* dan dengan melakukan percabulan. ¹⁵Di antaramu juga ada orang yang mengikuti ajaran Nikolaus. ¹⁶Jadi, bertobatlah! Jika kamu tidak bertobat, Aku akan datang kepadamu segera, dan memerangi mereka dengan pedang yang keluar dari mulut-Ku.

¹⁷Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat.

Aku akan memberikan manna* yang tersembunyi kepada setiap orang yang menang. Dan Aku akan memberikan batu putih kepadanya, dan di atas batu putih itu tertulis nama baru. Tidak ada seorang pun yang tahu nama baru itu kecuali orang yang menerimanya.”

Surat kepada Jemaat di Tiatura

¹⁸“Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Tiatura:

Inilah yang dikatakan oleh Anak Allah, yang mata-Nya menyala seperti nyala api dan kaki-Nya mengkilap seperti tembaga.

¹⁹Aku tahu semua pekerjaanmu, tentang kasihmu, imanmu, pelayananmu, dan kesabaranmu. Aku tahu bahwa engkau bekerja lebih banyak sekarang daripada sebelumnya. ²⁰Aku mencela engkau karena engkau membiarkan perempuan yang bernama Izebel melakukan yang dikehendakinya. Izebel mengaku dirinya seorang nabiah,^a tetapi ia menipu hamba-hamba-Ku dengan ajarannya. Izebel menyuruh hamba-hamba-Ku melakukan percabulan dan memakan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala.* ²¹Aku telah memberi

^a2:20 *nabiah* Izebel adalah nabi palsu. Dia menyatakan dirinya selaku orang yang berbicara untuk Allah, tetapi dia tidak pernah mengatakan kebenaran.

waktu untuk bertobat kepadanya, tetapi ia tidak mau bertobat dari percabulannya.

²²Jadi, Aku akan melemparkannya ke tempat penderitaan. Dan semua orang yang berzina* dengan dia akan lebih menderita. Aku akan melakukan itu sekarang, jika mereka tidak bertobat dari perbuatan perempuan itu. ²³Aku akan membunuh pengikut-pengikutnya. Dengan demikian, semua jemaat akan tahu bahwa Akulah satu-satunya yang mengetahui pikiran dan hati orang. Dan Aku akan membalaskan kepadamu masing-masing menurut perbuatanmu.

²⁴Kamu orang asing di Tiatura tidak mengikuti ajarannya, tidak mempelajari yang disebut rahasia setan. Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan menanggungkan sesuatu beban lain kepadamu. ²⁵Tetaplah berpegang pada yang ada padamu, sampai Aku datang.

²⁶Aku akan memberikan kuasa kepada setiap orang yang menang dan melakukan pekerjaan yang Kukehendaki sampai akhir. Aku akan memberikan kuasa atas bangsa-bangsa kepada mereka:

²⁷‘Ya akan memerintah mereka dengan tongkat besi.

‘Ya akan meremukkan mereka seperti periuk tanah.’

Mazmur 2:9

²⁸Inilah kuasa yang sama yang Kuterima dari Bapa-Ku. Aku juga akan memberikan bintang timur kepada mereka. ²⁹Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat.”

Surat kepada Jemaat di Sardis

3¹“Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Sardis:

Inilah yang dikatakan oleh yang memiliki ketujuh Roh* dan ketujuh bintang itu.

Aku tahu semua pekerjaanmu. Orang mengatakan engkau hidup, tetapi sesungguhnya engkau mati. ²Bangunlah! Kuatkanlah mereka yang masih tinggal, sebelum mereka mati. Aku tidak menemukan pekerjaanmu yang cukup baik untuk Allah-Ku. ³Karena itu, ingatlah

ajaran yang telah engkau terima dan dengar. Patuhilah itu dan bertobatlah! Bangunlah, jika tidak, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri datang. Engkau tidak tahu kapan Aku akan datang.

⁴Ada beberapa orang di antara kamu di Sardis yang tidak mencemarkan dirinya. Mereka akan berjalan bersama Aku. Mereka akan berpakaian putih karena mereka layak untuk itu. ⁵Orang yang menang, kepadanya akan dipakaikan pakaian putih seperti mereka itu. Aku tidak akan menghapus namanya dari Kitab Kehidupan. Aku akan berkata di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya bahwa dia kepunyaan-Ku. ⁶Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”

Surat kepada Jemaat di Filadelfia

⁷“Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Filadelfia:

Inilah yang dikatakan oleh Yang Kudus dan Yang Benar. Dialah yang memegang kunci Daud.* Apabila Ia membuka, tidak ada seorang pun yang dapat menutup. Dan apabila Ia menutup, tidak ada seorang pun yang dapat membuka.

⁸Aku tahu semua pekerjaanmu. Aku telah membuka pintu bagimu. Tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya. Aku tahu bahwa engkau lemah, tetapi engkau menuruti firman-Ku. Engkau tidak menyangkal nama-Ku. ⁹Dengarlah! Ada rumah pertemuan* milik setan. Mereka menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi mereka berdusta, mereka sebenarnya bukan orang Yahudi. Aku akan menyuruh mereka datang dan menyembah di depan kakimu. Mereka tahu bahwa Aku mengasihi engkau. ¹⁰Engkau telah menuruti perintah-Ku dengan sabar, jadi Aku pun akan melindungi engkau terhadap hari kesusahan yang akan datang ke seluruh dunia. Hari kesusahan itu akan menguji mereka yang diam di bumi.

¹¹Aku segera datang. Peganglah yang ada padamu! Tidak ada orang yang akan mengambil mahkotamu. ¹²Orang yang

menang akan Kujadikan tiang di dalam Bait Allah-Ku. Ia tidak akan keluar lagi dari situ. Aku akan menuliskan nama Allah-Ku pada orang itu. Aku akan menuliskan nama kota Allah-Ku padanya. Kota itu adalah Yerusalem baru.^a Kota itu turun dari surga dari Allah-Ku. Aku juga akan menuliskan nama-Ku yang baru padanya. ¹³Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat.”

Surat kepada Jemaat di Laodikia

¹⁴“Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Laodikia:

Inilah yang dikatakan oleh Amin!^b Dialah Saksi yang setia dan benar. Dialah penguasa atas ciptaan Allah. Inilah yang dikatakannya: ¹⁵Aku tahu semua pekerjaanmu. Engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas. ¹⁶Engkau hanya suam-suam kuku; tidak dingin atau panas, jadi Aku akan meludahkan engkau dari mulut-Ku. ¹⁷Engkau berkata bahwa engkau kaya. Engkau menganggap bahwa engkau telah memperkaya dirimu dan tidak kekurangan apa-apa, tetapi engkau tidak tahu, sesungguhnya engkau melarat, malang, miskin, buta, dan telanjang. ¹⁸Aku menasihatkan supaya engkau membeli emas dari Aku. Emas itu telah dimurnikan dalam api supaya engkau menjadi kaya. Aku mengatakan kepadamu: Belilah pakaian yang putih sehingga engkau dapat menutup ketelanjanganmu yang memalukan itu. Dan belilah minyak untuk menggosok matamu supaya engkau dapat benar-benar melihat.

¹⁹Aku menegur dan menghukum orang yang Kukasihi. Bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah! ²⁰Lihatlah! Aku berdiri di muka pintu dan mengetok. Jika ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk ke dalam rumahnya. Aku akan

^a3:12 Yerusalem baru Kota rohani yang dibangun oleh Allah untuk umat-Nya. ^b3:14 Amin Di sini dipakai selaku nama Yesus, artinya menyetujui sesuatu yang benar.

makan bersama dia, dan dia akan makan bersama Aku.

²¹Orang yang menang akan Kududukkan bersama Aku di atas takhta-Ku. Hal itu sama seperti Aku juga menang dan duduk bersama Bapa-Ku di atas takhtanya. ²²Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat.”

Yohanes Melihat Surga

4¹Kemudian aku melihat di hadapan-ku sebuah pintu yang terbuka di surga. Dan aku mendengar suara seperti yang berkata kepadaku sebelumnya, bunyinya seperti bunyi terompet. Katanya, “Naiklah kemari! Aku akan menunjukkan kepadamu yang harus terjadi sesudah ini.” ²Segera Roh* menguasai aku. Di hadapanku ada sebuah takhta surgawi, di atasnya duduk Seseorang. ³Ia yang duduk di takhta itu tampak seperti permata yaspis dan permata sardis. Di sekeliling takhta itu ada pelangi dengan warna yang gilang-gemilang seperti zamrud.

⁴Di sekeliling takhta itu terdapat 24 takhta lain, yang di atasnya duduk ke-24 tua-tua.* Mereka memakai pakaian putih dan mahkota emas di atas kepalanya. ⁵Kilat dan bunyi guruh keluar dari takhta itu. Tujuh obor menyala di hadapan takhta itu, itulah ketujuh Roh Allah. ⁶Dan di hadapan takhta itu ada juga sesuatu yang tampak seperti lautan kaca yang jernih seperti kristal.

Di hadapan takhta itu dan pada setiap sisinya ada empat makhluk hidup yang penuh dengan mata, di depan dan di belakang. ⁷Makhluk hidup pertama seperti singa. Makhluk hidup kedua seperti lembu jantan. Makhluk hidup ketiga mempunyai wajah seperti wajah manusia. Dan makhluk hidup keempat seperti burung elang yang sedang terbang. ⁸Keempat makhluk hidup itu masing-masing mempunyai enam sayap yang penuh dengan mata, di sekelilingnya dan bagian dalamnya. Siang dan malam mereka berkata dengan tiada henti-hentinya,

“Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, Yang sudah Ada, Yang Ada, dan Yang akan Datang.”

⁹Makhluk-makhluk hidup itu memberikan pujian, hormat, dan ucapan syukur kepada Dia yang duduk di atas takhta, yang hidup sampai selama-lamanya. ¹⁰Lalu ke-24 tua-tua itu bersembah di hadapan Dia yang duduk di atas takhta, yang hidup sampai selama-lamanya. Mereka melemparkan mahkotanya ke hadapan takhta itu sambil berkata,

¹¹“Ya Tuhan, Allah kami.

Engkau layak menerima pujian, hormat, dan kuasa.

Engkau telah menciptakan segala sesuatu.

Semuanya itu telah ada dan telah diciptakan karena Engkau yang menghendakinya.”

Yang Layak Membuka Gulungan itu

5¹Kemudian aku melihat sebuah gulungan* kitab di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu. Gulungan itu mempunyai tulisan sebelah dalam dan sebelah luarnya dimeteraikan dengan tujuh meterai. ²Dan aku melihat seorang malaikat yang gagah berkata dengan kuat, “Siapakah yang layak membuka meterai dan membuka gulungan kitab itu?” ³Tidak ada seorang pun yang berada di surga, di bumi, atau di bawah bumi yang dapat membukanya atau melihat sebelah dalamnya. ⁴Aku menangis dengan amat sedihnya karena tidak ada seorang pun yang layak untuk membukanya atau melihat sebelah dalamnya. ⁵Lalu seorang dari tua-tua* itu berkata kepadaku, “Jangan menangis! Singa dari suku Yehuda telah menang. Ia keturunan Daud.* Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan ketujuh meterainya.”

⁶Kemudian aku melihat Anak Domba berdiri di antara takhta dan keempat makhluk hidup itu. Tua-tua itu juga mengelilingi Anak Domba, yang tampaknya seperti yang telah dibunuh. Ia

mempunyai tujuh tanduk dan tujuh mata. Itulah ketujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh dunia. ⁷Anak Domba itu datang dan mengambil gulungan kitab itu dari tangan kanan dari Dia yang duduk di atas takhta. ⁸Ia mengambil gulungan kitab itu, keempat makhluk hidup dan ke-24 tua-tua itu menyembah di hadapan-Nya. Mereka masing-masing memegang satu kecapi. ⁹Mereka juga memegang mangkuk emas yang penuh dengan kemenyan. Itulah doa umat Allah. ¹⁰Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian yang baru kepada Anak Domba,

“Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya karena Engkau telah dibunuh; dan dengan darah-Mu Engkau telah menebus mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku, bahasa, kaum, dan bangsa.

¹⁰ Engkau telah menjadikan mereka suatu kerajaan. Engkau juga menjadikan mereka imam bagi Allah kita. Dan mereka akan memerintah di atas bumi.”

¹¹Kemudian aku melihat dan mendengar suara dari banyak malaikat. Jumlahnya berjuta-juta. Mereka mengelilingi takhta, keempat makhluk hidup, dan tua-tua itu. ¹²Mereka berkata dengan kuat,

“Segala kuasa, kekayaan, hikmat, dan kekuatan adalah milik Anak Domba yang sudah dibunuh itu. Ia layak menerima hormat, kemuliaan, dan pujian.”

¹³Kemudian aku mendengar setiap makhluk hidup yang ada di surga, di atas bumi, di bawah bumi, dan di laut, dan segala sesuatu di semua tempat itu berkata,

“Semua pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa sampai selama-lamanya adalah bagi-Nya, yang duduk di atas takhta itu dan bagi Anak Domba itu.”

¹⁴Keempat makhluk hidup itu berkata “Amin!”* Dan tua-tua itu sujud menyembah.

Anak Domba Membuka Enam Meterai

6¹Kemudian aku melihat Anak Domba itu membuka meterai yang pertama dari tujuh meterai. Aku mendengar satu dari empat makhluk hidup itu berkata dengan suara seperti bunyi guruh. Kata-nya, “Mari!” ²Dan aku melihat di hadapan-ku ada seekor kuda putih, penunggangnya memegang sebuah busur. Kepalanya diberikan sebuah mahkota, kemudian dia menunggang kuda untuk merebut kemenangan.

³Anak Domba itu membuka meterai yang kedua, kemudian aku mendengar makhluk hidup yang kedua berkata, “Mari!” ⁴Kemudian majulah seekor kuda lain. Kuda itu berwarna merah. Kepada penunggang kuda itu diberikan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi. Kepalanya diberikan kuasa untuk membuat manusia saling membunuh. Dan kepadanya diberikan sebilah pedang yang besar.

⁵Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, kemudian aku mendengar makhluk hidup yang ketiga berkata, “Mari!” Aku melihat di hadapan-ku ada seekor kuda hitam. Penunggang kuda itu memegang sebuah timbangan di tangannya. ⁶Kemudian aku mendengar suara yang keluar dari tengah-tengah keempat makhluk hidup itu, katanya, “Satu liter gandum untuk upah sehari, dan tiga liter jelai untuk upah sehari. Dan janganlah merusak minyak dan anggur.”

⁷Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, kemudian aku mendengar suara makhluk hidup yang keempat berkata, “Mari!” ⁸Aku melihat di hadapan-ku ada seekor kuda berwarna pucat. Penunggang kuda itu bernama

^{a5:8} *kecapi* Sebuah alat musik yang pakai tali.

Maut, kerajaan maut mengikutinya. Kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat bumi. Kepada mereka diberikan kuasa untuk membunuh orang dengan pedang, kelaparan, penyakit, dan binatang-binatang buas di bumi.

⁹Anak Domba membuka meterai yang kelima, kemudian aku melihat beberapa jiwa di bawah mezbah.* Mereka adalah jiwa orang yang telah dibunuh karena percaya kepada firman Allah dan kebenaran yang telah diterimanya. ¹⁰Jiwa-jiwa itu berkata dengan kuat, “Ya Tuhan yang kudus dan benar, sampai berapa lama lagi Engkau akan menghakimi mereka yang diam di bumi dan menghukum mereka karena kami telah dibunuhnya?” ¹¹Kepada masing-masing jiwa itu diberikan sehelai pakaian putih. Dan kepada mereka dikatakan bahwa mereka harus menunggu sebentar lagi. Masih ada lagi saudara-saudara mereka yang akan dibunuh, yang sedang dalam pelayanan kepada Kristus, yang harus dibunuh seperti mereka. Mereka harus menunggu sampai pembunuhan itu selesai.

¹²Kemudian aku memperhatikan Anak Domba itu membuka meterai yang keenam. Terjadilah gempa bumi yang kuat. Matahari menjadi hitam seperti pakaian hitam. Bulan purnama menjadi merah seperti darah. ¹³Bintang-bintang di langit berjatuhan ke atas bumi seperti buah-buah ara yang jatuh dari pohon ara karena digoncang angin yang kencang. ¹⁴Langit terbelah dan tergulung seperti gulungan* kitab. Setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya.

¹⁵Kemudian semua orang bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung. Mereka adalah raja-raja di bumi, para pembesar serta perwira-perwira,* orang kaya serta orang berkuasa. Setiap orang, baik hamba maupun yang bebas, menyembunyikan diri. ¹⁶Mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu karang, “Runtuhlah menimpa kami. Sembunyikanlah kami dari Dia yang duduk di atas takhta itu. Sembunyikanlah kami dari murka Anak Domba itu. ¹⁷Hari yang besar dari

kemurkaan mereka telah tiba. Tidak seorang pun dapat bertahan.”

Orang yang Dimeteraikan: 144.000

7¹Setelah kejadian itu aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi. Mereka menahan keempat angin bumi sehingga tidak ada lagi angin yang bertiup di darat, di laut, atau di pohon-pohon. ²Kemudian aku melihat malaikat lain muncul dari timur.^a Malaikat itu membawa meterai Allah yang hidup. Malaikat itu berkata dengan kuat kepada keempat malaikat yang telah menerima kuasa dari Allah untuk merusakkan bumi dan laut. ³Katanya, “Janganlah merusakkan bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan umat yang melayani Allah. Kami harus memeteraikannya pada dahinya.”

⁴Kemudian aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu. Banyaknya 144.000, yang berasal dari semua suku Israel.*

5	Dari suku Yehuda	12.000
	dari suku Ruben	12.000
	dari suku Gad	12.000
6	dari suku Asyer	12.000
	dari suku Naftali	12.000
	dari suku Manasye	12.000
7	dari suku Simeon	12.000
	dari suku Lewi	12.000
	dari suku Isakhar	12.000
8	dari suku Zebulun	12.000
	dari suku Yusuf	12.000
	dari suku Benyamin	12.000

Kumpulan Besar

⁹Kemudian aku melihat sejumlah besar manusia yang tidak terhitung banyaknya. Mereka berasal dari setiap bangsa, suku, kaum, dan bahasa. Mereka berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba itu. Mereka memakai pakaian putih dan memegang daun-daun palem. ¹⁰Mereka berkata dengan kuat, “Kemenangan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba.”

^{a7:2 timur} Secara harfiah: “Tempat matahari terbit.”

¹¹Tua-tua* dan keempat makhluk hidup itu ada di sana. Semua malaikat berdiri mengelilingi mereka dan takhta itu. Para malaikat itu bersujud di hadapan takhta itu dan menyembah Allah. ¹²Mereka berkata, “Amin!* Pujian, kemuliaan, hikmat, syukur, hormat, kuasa, dan kekuatan bagi Allah kita sampai selama-lamanya. Amin!”

¹³Kemudian seorang dari antara tua-tua itu bertanya kepadaku, “Siapaakah mereka yang memakai pakaian putih itu? Dari manakah mereka datang?”

¹⁴Aku menjawabnya, “Tuan, engkau mengetahuinya.”

Dan dia berkata kepadaku, “Mereka ialah orang yang keluar dari kesusahan besar. Mereka telah mencuci pakaiannya dengan darah Anak Domba, dan sekarang pakaian itu bersih dan putih. ¹⁵Jadi, mereka berdiri di hadapan takhta Allah. Mereka beribadat kepada Allah siang dan malam di Bait-Nya. Dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan melindunginya. ¹⁶Mereka tidak akan lapar dan tidak akan haus lagi. Matahari tidak akan menyakitinya dan panas terik tidak akan membakarnya lagi. ¹⁷Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan menggembalakan mereka. Ia akan menuntunnya ke sumber air yang memberikan hidup. Dan Allah akan menghapus semua air mata dari mata mereka.”

Meterai yang Ketujuh

8¹Anak Domba itu membuka meterai yang ketujuh. Kemudian sunyi senyaplah di surga, kira-kira setengah jam lamanya. ²Dan aku melihat ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah. Kepada mereka diberikan tujuh terompet.

³Malaikat lain datang dan berdiri dekat mezbah.* Malaikat itu memegang sebuah pedupaan yang terbuat dari emas. Dan kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembahkan bersama doa semua umat Allah. Malaikat itu meletakkan persembahannya di atas mezbah emas di hadapan takhta itu. ⁴Naiklah asap kemenyan itu dari tangan

malaikat ke hadapan Allah. Asap itu naik bersama doa semua umat Allah. ⁵Lalu malaikat itu mengambil pedupaan itu dan mengisinya dengan api dari mezbah. Kemudian dia melemparkannya ke bumi, maka terjadilah guruh dan bunyi lainnya, disertai halilintar dan gempa bumi.

Ketujuh Malaikat Meniup Terompet

⁶Setelah itu ketujuh malaikat yang memegang ketujuh terompet itu bersiap-siap untuk meniup terompetnya.

⁷Malaikat pertama meniup terompetnya lalu terjadilah hujan es dan api bercampur darah menimpa bumi. Maka terbakarlah sepertiga dari bumi dan sepertiga dari pohon-pohon. Seluruh rumput-rumputan hijau hangus terbakar.

⁸Malaikat kedua meniup terompetnya lalu sesuatu tampaknya seperti gunung besar yang membakar dengan api, yang dilemparkan ke dalam laut. Sepertiga dari laut menjadi darah. ⁹Dan sepertiga makhluk hidup di laut mati dan hancurlah sepertiga dari semua kapal.

¹⁰Malaikat ketiga meniup terompetnya lalu jatuhlah dari langit sebuah bintang besar yang menyala seperti obor. Bintang itu jatuh menimpa sepertiga sungai-sungai dan sumber-sumber air. ¹¹Nama bintang itu *Apsintus*.^a Dan sepertiga dari semua air menjadi pahit. Banyak orang mati karena meminum air yang telah menjadi pahit itu.

¹²Malaikat keempat meniup terompetnya lalu terpukulhlah sepertiga matahari, sepertiga bulan, dan sepertiga bintang-bintang, sehingga sepertiga dari padanya menjadi gelap. Sepertiga siang dan malam hari menjadi gelap.

¹³Ketika aku memperhatikan, aku melihat seekor burung elang terbang di tengah langit. Aku mendengar burung elang itu berkata dengan kuat, “Celaka. Celaka. Celakalah mereka yang diam di atas bumi karena bunyi terompet yang akan ditiup oleh ketiga malaikat lain.”

^a**8:11** *Apsintus* Nama sejenis tanaman yang sangat pahit, dipergunakan di sini untuk menggambarkan dukacita yang sangat parah.

9¹Malaikat kelima meniup terompetnya lalu aku melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi. Kepada bintang itu diberikan kunci lobang jurang maut. ²Maka dibukanyalah pintu lobang jurang maut itu, lalu naiklah asap dari lobang itu seperti asap perapian besar. Matahari dan langit menjadi gelap oleh asap dari lobang itu.

³Lalu belalang keluar dari asap itu ke bumi. Kepada mereka diberikan kuasa untuk menyengat seperti kalajengking. ⁴Kepada mereka telah dikatakan supaya jangan merusakkan rumput, tumbuh-tumbuhan, ataupun pohon-pohon di bumi. Mereka hanya dapat menyakiti manusia yang tidak mempunyai meterai Allah pada dahinya. ⁵Belalang itu telah diizinkan untuk menyiksa manusia selama lima bulan, tetapi mereka tidak diberi kuasa membunuh manusia. Dan siksaan yang dirasakan manusia itu seperti siksaan kalajengking apabila menyengat. ⁶Pada masa itu manusia akan mencari maut, tetapi mereka tidak akan menemukannya. Mereka ingin mati, tetapi maut lari dari mereka.

⁷Belalang itu tampak seperti kuda yang disiapkan untuk berperang. Di atas kepalanya ada sesuatu yang menyerupai mahkota emas. Mukanya seperti muka manusia. ⁸Rambutnya seperti rambut seorang perempuan. Giginya seperti gigi singa. ⁹Dadanya seperti baju zirah. Bunyi sayapnya seperti bunyi kuda yang banyak dan kereta-kereta yang lari menuju perang. ¹⁰Ekornya bersengat seperti kalajengking. Di dalam ekornya terdapat kuasa untuk menyakiti manusia selama lima bulan. ¹¹Raja yang memerintahnya adalah malaikat jurang maut. Dalam bahasa Ibrani namanya "Abaddon^a" dan dalam bahasa Yunani "Apolion."

¹²Bencana yang pertama sudah lewat, tetapi masih ada lagi dua bencana yang akan menyusul.

¹³Malaikat yang keenam meniup terompetnya. Aku mendengar suara keluar

^a9:11 *Abaddon* Di dalam Perjanjian Lama inilah nama untuk tempat orang-orang mati. Lih. Ayb. 26:6 dan Mzm. 88:12.

dari keempat tanduk mezbah* emas yang ada di hadapan Allah. ¹⁴Suara itu berkata kepada malaikat keenam yang memegang terompet itu, "Lepaskanlah keempat malaikat yang terikat dekat Sungai Efrat yang besar itu." ¹⁵Keempat malaikat itu telah dipersiapkan untuk jam, hari, bulan, dan tahun. Para malaikat itu dilepaskan untuk membunuh sepertiga umat manusia di bumi. ¹⁶Aku mendengar jumlah tentaranya yang berkuda sebanyak 200 juta.

¹⁷Dalam penglihatanku* aku melihat kuda-kuda dan orang yang menunggangnya. Mereka memakai baju zirah yang berwarna merah menyala, biru gelap, dan kuning seperti belerang. Kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa. Dari mulutnya keluar api, asap, dan belerang. ¹⁸Sepertiga umat manusia dibunuh oleh ketiga malapetaka yang keluar dari mulut kuda-kuda itu, yaitu api, asap, dan belerang. ¹⁹Kekuatan kuda-kuda itu terdapat di dalam mulutnya dan di dalam ekornya. Ekornya seperti ular yang mempunyai kepala untuk menggigit dan menyiksa manusia.

²⁰Manusia lain tidak mati oleh malapetaka itu. Namun, mereka masih tidak mau bertobat dari perbuatan yang dilakukannya dengan tangannya. Mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala* dari emas, perak, tembaga, batu, dan kayu — berhala yang tidak dapat melihat, mendengar, atau berjalan. ²¹Dan mereka tidak bertobat dari pembunuhan, maupun dari sihir,* percabulan, dan pencurian.

Malaikat dan Gulungan Kitab Kecil

10¹Kemudian aku melihat malaikat lain yang penuh kuasa turun dari surga. Malaikat itu berselubungkan awan. Sebuah pelangi mengelilingi kepalanya. Mukanya seperti matahari dan kakinya seperti tiang api. ²Ia memegang sebuah gulungan* kitab kecil, yang telah terbuka di tangannya. Ia menginjakkan kaki kanannya ke atas laut dan kaki kirinya ke atas bumi. ³Malaikat itu berkata dengan kuat seperti raungan

singa. Setelah malaikat itu berkata, aku mendengar suara ketujuh guruh.

⁴Setelah ketujuh guruh itu selesai bersuara, aku mulai menuliskannya. Namun, aku dengar suara dari surga berkata, "Jangan tuliskan yang telah dikatakan oleh ketujuh guruh itu. Rahasiakanlah itu."

⁵Kemudian malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi itu mengangkat tangan kanannya ke langit. ⁶Malaikat itu bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya, yang telah menciptakan langit beserta segala isinya, bumi beserta segala isinya, dan laut beserta segala isinya. Malaikat itu berkata, "Tidak ada lagi penundaan. ⁷Pada hari-hari ketika malaikat ketujuh meniup trompetnya, rencana rahasia Allah akan selesai. Rencana itu adalah Kabar Baik* yang telah diberitakan Allah kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi.*"

⁸Kemudian aku mendengar lagi suara yang sama dari langit. Suara itu berkata kepadaku, "Pergilah dan ambillah gulungan kitab yang terbuka di tangan malaikat, yang berdiri di atas laut dan di atas bumi."

⁹Kemudian aku pergi kepada malaikat itu meminta kepadanya supaya ia memberikan gulungan kitab kecil itu kepadaku. Malaikat itu berkata kepadaku, "Ambillah kitab itu dan makanlah. Itu akan membuat perutmu terasa pahit, tetapi di dalam mulutmu terasa manis seperti madu." ¹⁰Lalu aku mengambil gulungan kitab kecil itu dari tangannya, dan memakannya. Di dalam mulutku rasanya manis seperti madu, tetapi sesudah aku memakannya, dalam perutku rasanya pahit. ¹¹Lalu dikatakan kepadaku, "Engkau harus bernubuat* lagi tentang banyak bangsa, kaum, bahasa, dan raja-raja."

Dua Saksi

11 ¹Kemudian diberikan alat pengukur kepadaku seperti tongkat dan berkata kepadaku, "Pergi dan ukurlah Bait Allah dan mezbah.* Hitunglah mereka yang beribadat di dalamnya,

²tetapi jangan mengukur pelataran Bait yang di sebelah luar. Abaikanlah itu. Tempat itu telah diberikan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Mereka akan menginjak-injak Kota Suci selama 42 bulan. ³Aku akan memberi kuasa kepada dua saksi. Dan mereka akan bernubuat* sambil berkabung selama 1.260 hari."

⁴Saksi-saksi itu adalah kedua pohon zaitun dan kedua kaki pelita yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam. ⁵Jika ada orang yang hendak menyakiti saksi-saksi itu, keluarlah api dari mulut saksi-saksi itu dan menghanguskan semua musuh mereka. Setiap orang yang hendak menyakiti mereka harus mati dengan cara seperti itu. ⁶Mereka mempunyai kuasa menutup langit supaya hujan tidak turun selama mereka bernubuat. Mereka berkuasa untuk mengubah air menjadi darah. Mereka berkuasa untuk mengirim segala macam malapetaka ke bumi. Mereka dapat melakukannya setiap kali mereka menghendakinya.

⁷Saat kedua saksi itu telah selesai menyampaikan kesaksiannya, binatang yang muncul dari jurang maut akan menyerang. Binatang itu akan mengalahkan serta membunuh mereka. ⁸Mayat mereka akan tergeletak di atas jalan raya kota besar. Kota itu secara kiasan bernama "Sodom* dan Mesir." Di kota itulah Tuhan telah dibunuh. ⁹Orang dari setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum melihat mayat mereka selama tiga setengah hari. Mereka itu tidak akan mengizinkan mayat kedua saksi itu dikubur. ¹⁰Mereka yang diam di atas bumi akan bersukacita karena kematian kedua saksi itu. Mereka akan berpesta dan saling mengirim hadiah. Mereka melakukannya semua itu karena kedua nabi itu telah membawa banyak penderitaan kepada orang yang diam di atas bumi.

¹¹Tiga setengah hari kemudian masuklah roh kehidupan Allah ke dalam tubuh kedua saksi itu. Mereka bangkit. Orang yang melihatnya sangat takut. ¹²Dan mereka itu mendengar suara yang

kuat dari surga berkata kepada kedua saksi itu, “Naiklah kemari!” Lalu naiklah kedua saksi itu ke langit berselubungkan awan. Musuh-musuhnya menyaksikan peristiwa itu.

¹³Pada saat itu terjadilah gempa bumi yang kuat. Sepersepuluh bagian kota itu binasa, dan 7.000 orang mati karena gempa bumi itu. Mereka yang tidak mati sangat takut. Mereka memuliakan Allah yang di surga.

¹⁴Celaka yang kedua sudah berakhir. Celaka yang ketiga akan segera menyusul.

Terompet yang Ketujuh

¹⁵Malaikat yang ketujuh meniup terompetnya lalu terdengarlah suara yang kuat di surga. Suara itu berkata,

“Pemerintahan atas kerajaan dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Kristus* yang dijanjikan itu. Ia akan memerintah sampai selamanya.”

¹⁶Lalu ke-24 tua-tua* yang duduk di atas takhta di hadapan Allah, sujud dan menyembah Allah.

¹⁷Tua-tua itu berkata,

“Kami mengucapkan syukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa. Engkaulah yang ada dan yang sudah ada.

Kami bersyukur karena Engkau telah menggunakan kuasa-Mu yang besar dan telah mulai memerintah.

¹⁸Semua bangsa telah marah, tetapi inilah saatnya bagi amarah-Mu.

Inilah saatnya bagi orang mati untuk dihakimi.

Inilah saatnya memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, nabi-nabi,* dan umat-Mu.

Inilah saatnya untuk memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, dan kepada umat-Mu, kepada orang besar dan kecil, yang menghormati-Mu.

Inilah saatnya membinasakan orang yang membinasakan bumi.”

¹⁹Maka terbukalah Bait Allah di surga. Tampaklah Peti Perjanjian^a Allah di dalam Bait-Nya. Lalu terjadilah kilat, bunyi yang kuat, guruh, gempa bumi, dan hujan es.

Perempuan dan Ular Besar

12¹Kemudian tampaklah sebuah tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dan bulan ada di bawah kakinya. Kepala perempuan itu memakai sebuah mahkota terdiri dari 12 bintang. ²Ia sedang mengandung dan berteriak kesakitan karena hendak melahirkan.

³Kemudian tampaklah sebuah tanda yang lain di langit: Seekor ular besar berwarna merah. Ular besar itu mempunyai tujuh kepala. Pada setiap kepala terdapat sebuah mahkota. Ular besar itu mempunyai 10 tanduk. ⁴Ekor ular besar itu menyeret sepertiga bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke bumi. Dan ular besar itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu. Ular besar itu mau menelan Anak perempuan itu segera sesudah lahir.

⁵Perempuan itu melahirkan seorang Anak laki-laki. Anak itu akan menggembalakan semua bangsa dengan tongkat besi. Anaknya itu diambil dan dibawa kepada Allah dan takhta-Nya. ⁶Perempuan itu lari ke padang gurun, ke tempat yang telah disediakan baginya oleh Allah. Di tempat itu ia akan dipelihara selama 1.260 hari.

⁷Kemudian terjadilah perang di surga. Mikhael^b dan para malaikatnya berperang melawan ular besar itu. Ular besar itu dibantu oleh para malaikatnya. ⁸Dan ular besar itu tidak cukup kuat. Ular besar dan para malaikatnya tidak mendapat tempat lagi di surga. ⁹Ular besar itu dilemparkan ke bawah keluar dari surga. Itulah si ular tua yang disebut iblis atau setan, yang

^a 11:19 *Peti Perjanjian* Di tempat yang paling kudus dalam Bait terdapat sebuah peti yang berisikan Perjanjian yang diberikan Allah kepada umat-Nya. Lih. Kel. 25:10–22; 1 Raj. 8:1–9; Ibr. 9:4. ^b 12:7 *Mikhael* Penghulu malaikat, lih. Yud. 9.

menipu seluruh dunia. Ular besar dan para malaikatnya dilemparkan ke bumi.

¹⁰Kemudian aku mendengar suara yang kuat di surga berkata,

“Kemenangan, dan kuasa, dan Kerajaan Allah, dan kuasa dari Dia, Kristus* yang dijanjikan itu, telah tiba sekarang. Pendakwa saudara-saudara kita seiman telah dilemparkan ke luar. Dialah yang mendakwa saudara-saudara kita seiman siang dan malam di hadapan Allah kita.

¹¹ Saudara-saudara kita mengalahkannya oleh darah Anak Domba, dan oleh kesaksian mereka.

Mereka tidak mencintai hidupnya. Mereka tidak takut akan kematian.

¹² Karena itu bersukacitalah, hai surga dan kamu semuanya yang tinggal di dalamnya.

Celakalah kamu, hai bumi dan laut karena iblis telah turun kepadamu.

Iblis sangat marah karena tahu, bahwa waktunya sudah singkat.”

¹³Ular besar itu sadar bahwa ia telah dilemparkan ke bumi. Oleh sebab itu, ular itu memburu perempuan yang melahirkan Anak laki-laki itu. ¹⁴Dan kepada perempuan itu diberikan dua sayap burung elang yang besar supaya ia terbang ke padang gurun, ke tempat yang telah dipersiapkan baginya. Di tempat itu ia dipelihara selama tiga setengah tahun. Tempat itu jauh dari tempat ular besar. ¹⁵Ular itu menyemburkan air dari mulutnya sebesar sungai ke arah perempuan itu supaya perempuan itu hanyut, ¹⁶tetapi bumi datang menolongnya. Bumi membuka mulutnya dan menelan sungai yang disemburkan ular besar itu dari mulutnya. ¹⁷Ular itu sangat marah kepada perempuan itu dan pergi memerangi anak-anaknya yang lain, yaitu yang mematuhi hukum Allah, dan mempunyai kebenaran yang telah diajarkan Yesus.

¹⁸Ular besar itu berdiri di pantai laut.

Dua Binatang

13¹Kemudian aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut. Binatang itu mempunyai 10 tanduk dan tujuh kepala. Di atas setiap tanduknya terdapat sebuah mahkota. Pada kepalanya tertulis nama-nama hujat. ²Binatang itu mirip dengan macan tutul. Kakinya seperti kaki beruang. Mulutnya seperti mulut singa. Ular besar memberikan kekuatan, takhta, dan kuasanya yang besar kepada binatang itu.

³Satu dari kepala binatang itu tampak terkena luka yang mematikan, tetapi luka yang mematikan itu sembuh. Orang di seluruh dunia heran melihat kejadian itu dan mereka mengikutinya. ⁴Mereka menyembahnya karena memberikan kuasa kepada binatang itu. Mereka juga menyembah binatang itu, sambil berkata, “Siapakah yang berkuasa seperti binatang itu? Dan siapakah yang dapat melawannya?”

⁵Binatang itu diperkenankan berbicara dengan penuh kesombongan dan hujatan. Binatang itu diperkenankan menggunakan kuasanya selama 42 bulan. ⁶Binatang itu membuka mulutnya menghujat Allah, nama Allah, dan kediaman Allah, serta mereka yang diam di surga. ⁷Binatang itu diperkenankan berperang melawan umat Allah dan mengalahkannya. Binatang itu menerima kuasa atas setiap suku, umat, bahasa, dan bangsa. ⁸Semua orang yang berdiam di atas bumi menyembah binatang itu. Merekalah yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sejak dunia diciptakan. Anak Domba itulah yang telah dibunuh.

⁹Setiap orang yang mendengar hal itu, dengarkanlah ini,

¹⁰“Barangsiapa menjadi tawanan, akan menjadi tawanan.

Barangsiapa membunuh dengan pedang, akan dibunuh dengan pedang.”

Berarti umat Allah harus mempunyai kesabaran dan iman.

¹¹Kemudian aku melihat seekor binatang lain keluar dari bumi. Binatang itu

mempunyai dua tanduk seperti anak domba, tetapi berbicara seperti seekor ular besar. ¹²Binatang kedua itu berdiri di depan ular besar dan melaksanakan semua kuasa atas nama binatang pertama. Binatang kedua menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang lukanya yang mematikan telah sembuh. ¹³Binatang kedua mengadakan mukjizat besar, bahkan menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.

¹⁴Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi, menyesatkan manusia dengan mukjizat. kepadanya diberikan kuasa untuk melakukannya. Ia melakukan mukjizat untuk melayani binatang pertama. Binatang kedua menyuruh orang yang diam di bumi membuat berhala* untuk menghormati binatang pertama. Binatang itulah yang luka oleh pedang, tetapi tidak mati. ¹⁵Binatang kedua menerima kuasa menghidupkan patung binatang pertama lalu patung binatang pertama dapat berbicara. Patung itu memerintahkan supaya semua orang yang tidak menyembahnya dibunuh. ¹⁶Binatang kedua memaksa semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, yang bebas atau hamba, untuk mempunyai sebuah tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya. ¹⁷Tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain yang mempunyai tanda itu. Tanda itu adalah nama binatang itu atau bilangan namanya.

¹⁸Mereka yang bijaksana dapat menemukan arti bilangan binatang itu. Itu membutuhkan hikmat. Bilangan itu nama seseorang, yaitu 666.

Umat Allah Menyanyikan Nyanyian Baru

14 ¹Kemudian aku melihat Anak Domba di hadapanku. Ia berdiri di Bukit Sion bersama 144.000 orang. Di dahi mereka tertulis nama Anak Domba dan nama Bapa-Nya.

²Kemudian aku mendengar suara dari surga. Suara itu seperti desau air bah, dan seperti bunyi guruh yang kuat. Suara yang kudengar itu seperti bunyi pemain kecap yang memetik kecapinya. ³Mereka

menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk hidup dan tua-tua* itu. Ada 144.000 orang yang dapat menyanyikan nyanyian baru, yaitu mereka yang telah ditebus dari bumi. Tidak ada orang lain yang dapat mempelajari nyanyian itu.

⁴Mereka yang 144.000 itulah yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan. Mereka menjaga dirinya murni. Mereka mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia. Merekalah kurban pertama bagi Allah dan bagi Anak Domba itu. ⁵Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta. Mereka tidak bercela.

Tiga Malaikat

⁶Kemudian aku melihat malaikat lain terbang tinggi di langit. Ia membawa Kabar Baik* yang kekal untuk diberitakan kepada manusia di bumi — kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum. ⁷Ia berkata dengan kuat, “Takutlah akan Allah dan pujilah Dia. Telah tiba saatnya bagi Allah untuk menghakimi. Sembahlah Allah yang telah menciptakan langit, bumi, laut, dan semua mata air.”

⁸Kemudian malaikat kedua menyusul malaikat pertama dan berkata, “Sudah binasa. Kota besar Babel sudah binasa. Kota itu telah membuat semua bangsa minum anggur kemarahan Allah karena dosa cabulnya.”

⁹Kemudian malaikat ketiga menyusul kedua malaikat pertama dan berkata dengan kuat, “Orang yang menyembah binatang dan patungnya, serta menerima tanda pada dahi atau tangannya, ¹⁰juga akan minum anggur murka Allah. Anggur itu disediakan tanpa campuran dalam mangkuk murka-Nya. Mereka akan disiksa dengan belerang yang menyala-nyala di depan para malaikat kudus dan Anak Domba. ¹¹Dan asap api yang menyiksanya naik ke atas sampai selama-lamanya. Mereka akan disiksa siang dan malam tanpa henti-hentinya, yaitu orang yang menyembah binatang dan patungnya, serta yang telah menerima tanda namanya.” ¹²Berarti umat

Allah harus sabar. Mereka harus menu-ruti perintah Allah dan mempertahankan imannya kepada Yesus.

¹³Kemudian aku mendengar suara dari surga. Katanya, “Tuliskanlah ini, ‘Mulai sekarang, betapa bahagianya orang mati, yang mati dalam Tuhan.’”

Roh* berkata, “Ya. Hal itu benar. Mereka boleh beristirahat dari kerja ke-rasnya. Yang telah dilakukannya akan menyertainya.”

Bumi Dituai

¹⁴Aku melihat ada awan putih di ha-dapanku. Di atas awan itu duduk se-orang yang tampak seperti Anak Manu-sia.* Di atas kepala-Nya terdapat sebuah mahkota emas. Di tangan-Nya ada sebi-lah sabit* yang tajam. ¹⁵Kemudian ma-laiikat lain keluar dari Bait. Malaikat itu berkata dengan kuat kepada Dia yang duduk di atas awan, “Ayunkanlah sabit-Mu. Tuailah karena sudah tiba saatnya menuai. Tuaian di bumi sudah masak.”

¹⁶Kemudian Dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan sabit-Nya ke atas bumi. Dan bumi sudah dituai.

¹⁷Kemudian malaikat lain keluar dari Bait di surga. Malaikat itu juga memeg-ang sebilah sabit tajam. ¹⁸Dari mezbah* keluar malaikat lain. Malaikat itu ber-kuasa atas api. Malaikat kedua itu ber-kata dengan kuat kepada malaikat yang memegang sabit tajam, katanya, “Ayun-kanlah sabitmu yang tajam itu. Potong-lah buah-buah anggur dari bumi karena buahnya sudah masak.” ¹⁹Kemudian ma-laiikat itu mengayunkan sabitnya ke atas bumi. Ia memotong buah anggur dari bumi dan melemparkannya ke dalam alat pemeras anggur. Alat pemeras anggur itu ialah murka Allah. ²⁰Buah-buah anggur itu diperas di luar kota. Darah mengalir dari alat pemeras anggur itu, tingginya kira-kira dua meter dan panjangnya 200 kilometer.

Malaikat dengan Malapetaka Terakhir

15 ¹Kemudian aku melihat tanda lain di langit. Tanda itu besar dan ajaib. Aku melihat tujuh malaikat

dengan tujuh malapetaka. Itulah malape-taka terakhir karena setelah itu berak-hirlah murka Allah.

²Aku melihat sesuatu seperti lautan kaca bercampur api. Semua orang yang telah mengalahkan binatang itu dan pa-tungnya dan bilangan namanya berdiri di tepi lautan kaca. Mereka memegang kecapi yang diberikan Allah. ³Mereka menyanyikan nyanyian Musa,* hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba,

“Besar dan ajaib semua pekerjaan-Mu, ya Tuhan Allah Yang Mahakuasa.

Adil dan benar semua jalan-Mu, ya Raja segala bangsa.

⁴ Semua orang akan takut kepada-Mu, ya Tuhan.

Semua orang akan memuji nama-Mu. Hanya Engkau yang kudus.

Semua bangsa akan datang dan menyembah Engkau sebab telah jelas,

bahwa penghakiman-Mu benar.”

⁵Kemudian aku melihat Bait — tempat yang kudus untuk kehadiran Allah — di surga. Bait itu telah dibuka.

⁶Dan ketujuh malaikat yang membawa ketujuh malapetaka itu keluar dari Bait. Mereka berpakaian lenan putih bersih dan berkilau-kilauan. Ikat pinggang emas melilit di dada mereka. ⁷Kemudian salah satu dari keempat makhluk hidup mem-berikan tujuh mangkuk emas kepada ke-tujuh malaikat itu. Mangkuk itu penuh berisi murka Allah yang hidup sampai selama-lamanya. ⁸Bait itu dipenuhi asap kemuliaan dan kuasa Allah. Tidak se-orang pun dapat memasuki Bait itu sebe-lum ketujuh malapetaka dari ketujuh malaikat itu berakhir.

Mangkuk Berisi Murka Allah

16 ¹Kemudian aku mendengar suara kuat dari Bait, yang berkata kepada ketujuh malaikat itu, “Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh mangkuk yang berisi murka Allah itu ke atas bumi.”

²Malaikat yang pertama pergi me-numpahkan mangkuknya ke atas bumi

lalu semua orang yang memakai tanda dari binatang itu dan yang menyembah patungnya mengalami bisul yang menyakitkan dan mengerikan.

³Malaikat yang kedua menumpahkan mangkuknya ke atas laut lalu laut menjadi darah seperti darah orang mati. Semua yang hidup di laut telah mati.

⁴Malaikat yang ketiga menumpahkan mangkuknya ke atas sungai-sungai dan sumber-sumber air. Dan semuanya menjadi darah. ⁵Lalu aku mendengar malaikat yang berkuasa atas air itu berkata,

“Engkaulah Yang Ada dan Yang sudah Ada.

Engkaulah Yang Kudus.

Engkau adil di dalam penghakiman yang telah Engkau lakukan.

⁶ Mereka telah menumpahkan darah umat-Mu dan nabi-nabi-Mu.*

Sekarang Engkau memberi darah kepada mereka untuk diminum. Mereka patut menerimanya.”

⁷Dan aku mendengar mezbah* itu berkata,

“Ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa, penghakiman-Mu benar dan adil.”

⁸Malaikat yang keempat menumpahkan mangkuknya ke atas matahari. Dan matahari diizinkan menghanguskan manusia dengan api ⁹sehingga manusia hangus oleh panas api yang sangat ngeri. Mereka itu menghujat nama Allah. Al-lallah yang berkuasa atas malapetaka itu, tetapi manusia tidak mau bertobat untuk memuliakan Allah.

¹⁰Malaikat yang kelima menumpahkan mangkuknya ke atas takhta binatang itu lalu kerajaannya menjadi gelap. Manusia menggigit lidahnya karena kesakitan. ¹¹Mereka menghujat Allah di surga karena kesakitan dan karena bisulnya, tetapi mereka tidak mau bertobat dari perbuatannya.

¹²Malaikat yang keenam menumpahkan mangkuknya ke atas Sungai Efrat yang besar itu. Air di sungai itu menjadi kering untuk mempersiapkan jalan bagi raja-raja yang datang dari timur.

¹³Kemudian aku melihat tiga roh jahat seperti katak. Ketiga roh jahat itu keluar dari mulut ular besar, mulut binatang, dan dari mulut nabi palsu. ¹⁴Roh jahat itu ialah roh setan; mereka dapat mengadakan mukjizat. Mereka pergi menemui raja-raja di seluruh dunia. Mereka mengumpulkan raja-raja untuk menghadapi peperangan pada hari yang besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa.

¹⁵“Dengarlah! Aku datang seperti pencuri. Betapa bahagianya orang yang berjaga-jaga dan yang siap berpakaian. Dengan demikian, ia tidak berjalan dengan telanjang dan orang lain tidak melihat kemaluannya.”

¹⁶Kemudian roh jahat itu mengumpulkan raja-raja dunia di suatu tempat. Tempat itu dalam bahasa Ibrani disebut “Harmagedon.”

¹⁷Malaikat yang ketujuh menumpahkan mangkuknya ke angkasa lalu keluarlah suara yang kuat dari dalam Bait dari atas takhta itu, katanya, “Sudah selesai.” ¹⁸Lalu terjadilah kilat, bunyi yang kuat, guruh, dan gempa bumi yang kuat. Itulah gempa bumi yang paling kuat, yang pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi. ¹⁹Kota besar itu terbelah menjadi tiga bagian. Kota-kota bangsa-bangsa juga binasa. Allah tidak lupa menghukum Babel yang besar itu. Allah memberikan kepadanya mangkuk yang penuh dengan anggur murka Allah yang mengerikan. ²⁰Setiap pulau lenyap dan tidak ditemukan lagi gunung-gunung. ²¹Hujan es yang besar jatuh dari langit menimpa manusia. Hujan es itu 40 kilogram beratnya. Manusia menghujat Allah karena malapetaka hujan es itu. Malapetaka itu sangat mengerikan.

Perempunan Duduk di atas Binatang

17 ¹Salah seorang dari ketujuh malaikat yang mempunyai ketujuh mangkuk itu datang dan berkata kepadaku, “Datanglah kemari. Aku akan menunjukkan kepadamu hukuman yang akan diberikan kepada pelacur yang terkenal itu. Dialah yang duduk di

atas banyak air. ²Raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia. Orang di bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya.”

³Kemudian di dalam roh, malaikat itu membawa aku ke padang gurun. Di sana aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang berwarna merah. Di tubuhnya penuh tertulis nama penghujat Allah. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan 10 tanduk. ⁴Perempuan itu memakai pakaian ungu dan merah yang berhiaskan emas, permata, dan mutiara. Ia memegang sebuah mangkuk emas, yang penuh dengan semua kekejian dan kenajisan percabulannya. ⁵Di dahinya tertulis sebuah nama rahasia, yaitu:

“BABEL BESAR,
IBU PARA PELACUR
DAN SEMUA YANG JAHAT DI BUMI.”

⁶Aku melihat perempuan itu mabuk karena darah umat Allah, darah orang yang mati karena kesaksiannya kepada Yesus.

Aku sangat heran melihatnya. ⁷Lalu malaikat itu berkata kepadaku, “Mengapa engkau heran? Aku akan mengatakan rahasia perempuan itu kepadamu dan rahasia binatang yang dinaikinya — binatang yang berkepala tujuh dan bertanduk 10 itu. ⁸Binatang yang telah kaulihat itu dahulu hidup, tetapi sekarang tidak lagi. Namun, binatang itu akan dihidupkan dari jurang maut dan dibinasakan. Orang di bumi akan heran ketika melihat binatang itu, karena binatang itu dahulu hidup, sekarang tidak lagi, dan akan datang lagi. Nama mereka tidak pernah tertulis di dalam Kitab Kehidupan sejak dunia diciptakan.

⁹Engkau memerlukan pikiran yang bijaksana untuk dapat memahaminya. Ketujuh kepala binatang itu ialah tujuh gunung tempat perempuan itu duduk. Ketujuh kepala itu ialah tujuh raja. ¹⁰Lima raja di antaranya sudah mati. Satu sedang memerintah sekarang dan satu lagi belum datang. Apabila ia datang, hanya sebentar saja. ¹¹Binatang

yang dahulu pernah hidup dan sekarang tidak lagi, itulah raja kedelapan. Raja kedelapan itu termasuk juga kepada ketujuh raja yang pertama dan dia akan pergi untuk dibinasakan.

¹²Ke-10 tanduk yang telah kaulihat itu ialah 10 raja. Mereka belum mulai memerintah, tetapi akan menerima kuasa untuk memerintah bersama binatang itu selama satu jam. ¹³Ke-10 raja itu mempunyai satu tujuan. Dan mereka akan memberikan kekuatan dan kuasanya kepada binatang itu. ¹⁴Mereka akan berperang melawan Anak Domba, tetapi Anak Domba akan mengalahkannya, karena Dia adalah Tuhan atas semua tuan dan Raja atas semua raja. Anak Domba bersama mereka yang dipilih, dan setia kepada-Nya — merekalah yang dipanggil-Nya menjadi milik-Nya.”

¹⁵Kemudian malaikat itu berkata kepadaku, “Engkau telah melihat air tempat perempuan pelacur itu duduk. Air itu ialah orang banyak, suku yang berbeda-beda, bangsa-bangsa, dan bahasa-bahasa. ¹⁶Ke-10 tanduk dan binatang yang telah kaulihat itu akan membenci pelacur itu. Mereka akan mengambil semua yang dimilikinya dan meninggalkannya telanjang. Mereka akan memakan dagingnya dan membakarnya dengan api. ¹⁷Allah menjadikan mereka untuk melakukan kehendak-Nya. Mereka sepakat untuk memberikan kuasa kepada binatang itu untuk memerintah. Mereka akan memerintah sampai semua perkataan Allah digenapi. ¹⁸Perempuan yang telah kaulihat ialah kota besar, yang memerintah atas raja-raja di bumi.”

Babel Binas

18 ¹Kemudian aku melihat malaikat lain turun dari surga. Malaikat itu mempunyai kuasa yang besar. Kemuliaan malaikat itu menerangi bumi.

²Malaikat itu berkata dengan kuat, katanya,

“Sudah binasa.

Kota Babel yang besar sudah binasa.

Itu telah menjadi tempat kediaman setan.

Tempat pelarian semua roh jahat,
tempat pelarian semua burung
yang najis,
tempat pelarian binatang yang najis
dan dibenci

- 3 karena semua bangsa telah minum anggur kemarahan Allah karena dosa cabulnya.
Raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia.
Pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya dari kemakmurannya yang besar itu.”

4Kemudian aku mendengar suara lain dari surga berkata,

“Hai umat-Ku, keluarlah dari kota itu supaya kamu jangan ambil bagian dalam dosanya.

Dengan demikian, kamu tidak turut mengalami malapetaka yang diterimanya.

- 5 Dosa kota itu telah menumpuk sampai ke langit.
Allah tidak melupakan semua kejahatan yang dilakukannya.
- 6 Berikan kepadanya seperti yang diberikannya kepada orang lain.
Bayarlah kepadanya dua kali lipat untuk yang dilakukannya.
Sediakan anggur baginya yang dua kali lebih keras daripada anggur yang disediakan untuk orang lain.
- 7 Berikanlah kepadanya siksaan dan perkabungan,
sebanyak kemuliaan dan kemewahan yang telah dinikmatinya.
Ia berkata dalam hatinya, ‘Akulah ratu yang duduk di takhtaku.
Aku bukan janda. Aku tidak akan pernah berkabung.’
- 8 Semua malapetaka akan datang kepadanya dalam satu hari: kematian, perkabungan, dan kelaparan.
Dan dia akan binasa oleh api karena Tuhan Allah yang menghakiminya penuh kuasa.”

9Raja-raja di bumi yang telah berbuat cabul dan hidup dalam kemewahan dengan dia akan melihat asap api yang membakarnya. Lalu mereka akan menangis dan berkabung karena kematiannya.
10Raja-raja itu akan takut terhadap siksaan yang dialami kota besar itu. Mereka akan berdiri jauh-jauh serta berkata,

“Mengerikan. Betapa mengerikan,
hai kota yang besar,
hai kota Babel yang kuat.
Dalam satu jam saja hukumanmu sudah datang.”

11Dan pedagang-pedagang di bumi akan menangis dan berkabung karena kota itu. Mereka sedih sebab tidak ada lagi orang yang membeli barang-barangnya, 12yaitu emas, perak, permata, mutiara, kain lenan halus, kain ungu, kain sutera, kain kirmizi, berbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya, dari gading, dari kayu yang mahal, dari tembaga, besi, dan pualam. 13Mereka juga menjual kayu manis, rempah-rempah, wewangian, mur, kemenyan, anggur, minyak, tepung halus, gandum, lembu sapi, domba, kuda, kereta, hamba, dan bahkan juga jiwa manusia.

14Mereka akan berkata,

“Oh, Babel, semua kesenangan yang kauinginkan sudah meninggalkan engkau.
Semua kemewahan dan keindahanmu telah lenyap.
Semuanya tidak akan ditemukan lagi.”

15Mereka takut akan siksaan yang dialami oleh kota itu, maka mereka berdiri jauh-jauh. Mereka telah menjadi kaya karena menjual barang-barang kepada kota itu. Mereka menangis dan berkabung, 16mereka berkata,

“Mengerikan! Betapa mengerikan kota besar itu.
Ia telah berpakaian lenan halus, memakai kain ungu dan kain kirmizi.
Ia berhiaskan emas, permata, dan mutiara.”

17 Semua kekayaannya telah binasa dalam satu jam.”

Setiap nakhoda, semua penumpang, dan anak-anak kapal akan berdiri jauh-jauh dari kota itu. Demikian juga semua orang yang mata pencahariannya di laut akan berdiri jauh-jauh dari situ. 18Mereka melihat asap api yang membakarnya, mereka berkata, “Tidak pernah ada kota seperti kota besar itu.” 19Mereka menghamburkan debu ke atas kepalanya sambil menangis dan berka-bung mereka berkata dengan kuat,

“Mengerikan! Betapa mengerikan kota besar itu.

Semua orang yang mempunyai kapal di laut telah menjadi kaya karena kota itu, tetapi kota itu telah binasa dalam satu jam.

20 Bersukacitalah karena kebinasaannya, hai surga.

Bersukacitalah hai umat Allah, rasul-rasul,* dan nabi-nabi.*

Allah telah menghukumnya karena perbuatannya terhadap kamu.”

21Seorang malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu besar. Batu itu sebesar batu pemeran anggur. Malaikat itu melemparkannya ke laut sambil berkata,

“Demikianlah kota besar Babel akan dilemparkan ke bawah dengan kejam.

Kota itu tidak akan ditemukan lagi.

22 Suara pemain kecapi, seruling, terompet, dan alat musik lainnya tidak akan terdengar lagi di dalammu.

Ahli-ahli dalam berbagai bidang tidak akan ditemukan lagi di dalammu.

Suara penggilingan tidak akan terdengar lagi di dalammu.

23 Cahaya lampu tidak akan bersinar lagi di dalammu.

Suara mempelai laki-laki dan pengantin perempuan tidak akan terdengar lagi di dalammu.

Pedagang-pedagangmu ialah orang besar di dunia.

Ilmu sihirmu* menipu semua bangsa.

24 Dan di dalam kota itu terdapat darah nabi-nabi, umat Allah, dan darah semua orang yang dibunuh di bumi.”

Orang Banyak di Surga Memuji Allah

19 Setelah itu aku mendengar suara yang kuat seperti suara orang banyak di surga, katanya,

“Haleluya!

Keselamatan, kemuliaan, dan kuasa adalah milik Allah kita.

2 Semua penghakiman-Nya benar dan adil.

Allah kita telah menghakimi pelacur besar, yang merusakkan bumi dengan percabulannya.

Allah telah membalaskan kematian hamba-hamba-Nya kepadanya, yang dibunuh oleh pelacur itu.”

3Mereka yang di surga juga berkata,

“Haleluya!

Asapnya mengepul selama-lamanya.”

4Kemudian ke-24 tua-tua* dan keempat makhluk hidup itu menyembah. Mereka menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu dan berkata,

“Amin,* Haleluya!”

5Kemudian terdengarlah suara dari takhta, katanya,

“Pujilah Allah kita, hai semua hamba-Nya.

Pujilah Allah kita, hai kamu yang menghormati-Nya, baik yang kecil, maupun yang besar.”

6Lalu aku mendengar suara seperti desau air bah dan bunyi guruh yang hebat. Suara itu seperti suara orang banyak. Mereka berkata,

“Haleluya!

Tuhan Allah kita memerintah. Dialah Yang Mahakuasa.

7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai.

Marilah kita memuliakan Allah karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba.

Dan pengantin-Nya telah mempersiapkan dirinya.

- 8 Kepada pengantin-Nya telah diberikan kain lenan untuk dipakainya.

Kain lenan itu cemerlang dan bersih.”

Lenan itu ialah perbuatan benar yang dilakukan umat Allah.

9Kemudian malaikat itu berkata kepadaku, “Tuliskanlah ini, ‘Betapa bahagianya mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba.’” Malaikat itu berkata kepadaku lagi, “Itulah perkataan yang benar dari Allah.”

10Kemudian aku sujud menyembah di depan kaki malaikat itu, tetapi malaikat itu berkata kepadaku, “Janganlah berbuat demikian. Aku adalah hamba seperti engkau dan saudara-saudaramu yang mempunyai kesaksian akan Yesus. Sembahlah Allah karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat.*”

Penunggang Kuda Putih

11Kemudian aku melihat surga terbuka. Di hadapanku ada seekor kuda putih. Penunggangnya bernama, “Yang Setia dan Yang Benar” karena Ia menghakimi dan berperang dengan adil. 12Mata-Nya seperti nyala api. Di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota. Pada-Nya tertulis suatu nama yang tidak diketahui oleh siapa pun, kecuali Ia sendiri. 13Ia memakai pakaian yang telah dicelup dalam darah. Nama yang diberikan kepadanya “Firman Allah.” 14Semua tentara surga mengikuti-Nya dengan menunggang kuda putih. Mereka memakai kain lenan yang halus dan putih bersih. 15Sebilah pedang yang tajam keluar dari mulut Penunggang kuda itu. Ia akan menggunakan pedang itu untuk mengalahkan bangsa-bangsa. Ia akan memerintah mereka dengan tangan besi. Ia akan memeras anggur dalam batu pemeras anggur murka

Allah, Yang Mahakuasa. 16Pada pakaian dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu:

“RAJA ATAS SEGALA RAJA DAN TUHAN ATAS SEGALA TUHAN.”

17Kemudian aku melihat malaikat berdiri di dalam matahari. Malaikat itu berkata dengan kuat kepada semua burung yang terbang di langit. Katanya, “Mari ke sini dan berkumpul. Marilah ikut dalam jamuan besar Allah. 18Berkumpullah supaya kamu dapat makan daging para raja, panglima, dan pemimpin. Berkumpullah untuk memakan daging kuda, penunggangnya, dan semua orang — baik yang bebas maupun hamba, baik yang kecil maupun yang besar.”

19Kemudian aku melihat binatang itu dan raja-raja di bumi. Tentaranya telah berkumpul untuk melawan Penunggang kuda putih itu beserta tentara-Nya. 20Dan binatang itu telah ditangkap dan juga nabi palsu itu. Nabi palsu itulah yang telah mengadakan mukjizat untuk binatang itu. Ia menggunakan mukjizat untuk menipu orang yang telah menerima tanda dari binatang itu serta menyembah patungnya. Ia dan binatang itu dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh bebarang. 21Para tentara mereka dibunuh dengan pedang yang keluar dari mulut Penunggang kuda putih itu. Semua burung memakan daging mereka sampai burung itu sangat kenyang.

Kerajaan Seribu Tahun

201Aku melihat malaikat turun dari surga memegang anak kunci jurang maut. Di tangannya juga ada sebuah rantai besar. 2Malaikat itu menangkap ular besar, si ular tua itu. Ular besar itu ialah iblis atau setan. Malaikat mengikatnya selama 1.000 tahun. 3Malaikat melemparkannya ke dalam jurang maut dan menutupnya serta memasang meterai di atasnya, jadi ular tidak dapat menipu bangsa-bangsa sampai masa 1.000 tahun itu berakhir. Setelah masa itu, ular itu akan dilepaskan untuk sementara.

⁴Kemudian aku melihat beberapa takhta dan orang yang duduk di atasnya. Mereka menerima kuasa menghakimi. Aku juga melihat jiwa orang yang telah dipinggal kepalanya karena mereka bersaksi tentang Yesus dan firman Allah. Mereka tidak menyembah binatang itu atau patungnya. Mereka tidak menerima tanda binatang itu pada dahi atau pada tangannya. Mereka hidup kembali dan memerintah bersama Kristus selama 1.000 tahun. ⁵Orang mati yang lain tidak bangkit sebelum masa yang 1.000 tahun itu berakhir. Itulah kebangkitan* pertama. ⁶Betapa bahagianya dan kudusnya mereka yang turut ambil bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian kedua tidak lagi berkuasa atas mereka. Mereka akan menjadi imam bagi Allah dan Kristus. Mereka akan memerintah bersama Dia selama 1.000 tahun.

Tipuan Setan

⁷Apabila masa 1.000 tahun itu berakhir, setan akan dilepaskan dari penjaranya. ⁸Setan akan pergi menipu bangsa-bangsa di seluruh bumi — Gog dan Magog. Setan akan mengumpulkan orang untuk berperang. Jumlah mereka sama banyaknya dengan pasir di laut. ⁹Pasukan setan akan pergi ke seluruh dataran bumi. Mereka akan mengepung perkemahan umat Allah dan kota yang dikasihi Allah, tetapi api turun dari langit dan menghanguskannya. ¹⁰Setan yang telah menipu mereka telah dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang bersama binatang dan nabi palsu. Di sana mereka akan disiksa siang dan malam sampai selama-lamanya.

Orang di Bumi Dihakimi

¹¹Kemudian aku melihat takhta putih yang besar. Aku melihat yang duduk di atasnya. Bumi dan langit pergi dari hadapan-Nya dan lenyap. ¹²Kemudian aku melihat orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan takhta itu. Kemudian Kitab Kehidupan dibuka. Kitab-kitab lain juga dibuka. Mereka dihakimi menurut

perbuatannya. Perbuatannya telah tertulis di dalam kitab-kitab itu.

¹³Laut menyerahkan orang mati yang ada di dalamnya. Maut dan kerajaan maut^a menyerahkan orang mati yang ada di dalamnya. Mereka masing-masing dihakimi menurut perbuatannya. ¹⁴Kemudian maut dan kerajaan maut itu dilemparkan ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua. ¹⁵Setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan itu akan dilemparkan ke dalam lautan api.

Yerusalem yang Baru

21 ¹Kemudian aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama tidak ada lagi, laut pun tidak ada lagi. ²Kemudian aku melihat kota yang kudus turun dari surga, dari Allah, itulah Yerusalem yang baru yang telah dipersiapkan seperti pengantin yang dihias untuk suaminya.

³Kemudian aku mendengar suara yang kuat dari langit berkata, “Sekarang rumah Allah ada di tengah-tengah manusia. Ia akan tinggal bersama mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Dia sendiri akan menjadi Allah mereka. ⁴Allah akan menghapus semua air mata dari mata mereka. Tidak akan ada lagi maut, perkabungan, ratap tangis, atau kesakitan, semua yang lama tidak ada lagi.”

⁵Ia yang duduk di atas takhta itu berkata, “Lihatlah! Aku menjadikan segala sesuatu baru.” Kemudian Dia berkata, “Tulisankah itu karena semua perkataan itu dapat dipercayai dan benar.”

⁶Kemudian Dia yang duduk di atas takhta berkata kepadaku, “Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Aku memberi minum orang yang haus dari sumber air kehidupan secara cuma-cuma. ⁷Orang yang menang akan menerima semuanya itu. Aku akan menjadi Allahnya dan dia menjadi anak-Ku. ⁸Dan

^a20:13 *kerajaan maut* Inilah yang disebut “Hades” — tempat orang setelah mati.

orang penakut, yang tidak percaya, yang cemar, pembunuh, orang sundal, tukang-tukang sihir,* penyembah berhala,* dan semua pendusta akan mendapat tempat di dalam lautan api, yang menyala-nyala disertai belerang. Itulah kematian yang kedua.”

⁹Kemudian satu dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh mangkuk yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu datang kepadaku. Malaikat itu berkata, “Datanglah ke sini. Aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan dan istri Anak Domba itu.”
¹⁰Malaikat itu membawa aku di dalam roh ke atas sebuah gunung yang sangat besar dan tinggi. Malaikat itu menunjukkan kepadaku kota yang kudus, yaitu Yerusalem. Kota itu turun dari surga, dari Allah.

¹¹Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah, cemerlang seperti permata yang sangat mahal seperti permata yaspis. Kota itu jernih seperti kristal.
¹²Kota itu mempunyai tembok yang besar dan tinggi, mempunyai 12 pintu gerbang. Di atas pintu-pintu gerbang itu ada 12 malaikat. Pada setiap gerbang tertulis nama ke-12 suku Israel.*
¹³Tiga pintu gerbang di sebelah timur, tiga di sebelah utara, tiga di sebelah selatan, dan tiga gerbang di sebelah barat.
¹⁴Tembok kota itu mempunyai 12 batu dasar. Pada batu-batu itu tertulis nama ke-12 rasul* Anak Domba itu.

¹⁵Malaikat yang berbicara dengan aku memegang tongkat pengukur, yang terbuat dari emas. Malaikat itu memegangnya untuk mengukur kota, pintu-pintu gerbangnya, dan temboknya.
¹⁶Kota itu berbentuk segi empat. Panjangnya sama dengan lebarnya. Malaikat itu mengukur kota dengan tongkatnya. Panjang kota itu 12.000 stadia,^a lebarnya 12.000 stadia, dan tingginya 12.000 stadia.
¹⁷Malaikat juga mengukur tembok itu, tingginya 144 hasta. Malaikat menggunakan ukuran yang sama seperti ukuran

yang dipakai orang.
¹⁸Tembok itu terbuat dari permata yaspis, kota itu terbuat dari emas tulen yang cemerlang sempurna kaca.

¹⁹Batu dasar tembok kota itu terdiri dari semua jenis permata yang mahal. Dasar pertama terdiri dari batu yaspis, dasar kedua dari batu nilam, dasar ketiga dari batu mirah, dasar keempat dari batu zamrud.
²⁰Dasar kelima terdiri dari batu unam, dasar keenam dari batu sardis, dasar ketujuh dari batu ratna cempaka, dasar kedelapan dari batu beril, dasar ke-9 dari batu krisolit, dasar ke-10 dari batu krisopras, dasar kesebelas dari batu lazuardi, dan dasar ke-12 dari batu kecu-bung.
²¹Dan ke-12 pintu gerbang itu terdiri dari 12 mutiara. Setiap pintu gerbang terbuat dari satu mutiara. Jalan-jalan kota itu terbuat dari emas murni yang cemerlang seperti kaca.

²²Aku tidak melihat Bait* di dalam kota itu. Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba itu ialah Bait kota itu.
²³Kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk menyinarinya. Kemuliaan Allah meneranginya. Anak Domba-lah lampu kota itu.
²⁴Bangsa-bangsa akan berjalan dalam cahaya yang diberikan oleh Anak Domba. Raja-raja bumi akan membawa kemuliaannya kepada kota itu.
²⁵Pintu-pintu gerbangnya tidak akan pernah ditutup pada siang hari sebab tidak ada lagi malam di sana.
²⁶Kemuliaan dan hormat bangsa-bangsa akan dibawa ke dalam kota itu.
²⁷Sesuatu yang tidak murni tidak akan masuk ke dalamnya. Orang yang melakukan yang memalukan atau berdusta juga tidak dapat masuk ke dalamnya. Hanya orang yang namanya tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba itu yang dapat masuk ke dalam kota itu.

22¹Kemudian malaikat itu menunjukkan sungai air kehidupan kepadaku. Sungai itu jernih seperti kristal. Sungai itu mengalir dari takhta Allah dan Anak Domba itu.
²Sungai itu mengalir di tengah-tengah jalan kota. Pohon Kehidupan terdapat di kedua tepi sungai itu. Pohon Kehidupan itu berbuah setiap

^a21:16 12.000 stadia Kira-kira sepanjang 2.400 km.

bulan, 12 kali setahun. Daun pohon itu dipakai untuk menyembuhkan semua orang.

³Tidak ada yang terkutuk di dalam kota itu. Takhta Allah dan Anak Domba akan ada di dalam kota itu. Hamba-hamba Allah akan beribadat kepada-Nya. ⁴Mereka akan melihat wajah Allah. Nama Allah akan tertulis pada dahi mereka. ⁵Di kota itu tidak ada lagi malam hari, mereka tidak memerlukan cahaya lampu atau cahaya matahari. Allah akan menjadi terang bagi mereka. Mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.

⁶Malaikat itu berkata kepadaku, "Perkataan-perkataan itu benar dan dapat dipercaya. Tuhan adalah Allah dari roh para nabi.* Ia telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya yang harus terjadi segera.

⁷Dengarlah! Aku datang segera. Betapa bahagianya orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat* kitab ini."

⁸Aku Yohanes. Akulah yang telah mendengar dan melihat semuanya itu. Setelah aku mendengar dan melihatnya, aku menyembah di depan kaki malaikat, yang telah menunjukkan semuanya itu kepadaku. ⁹Malaikat itu berkata kepadaku, "Jangan lakukan itu. Aku adalah hamba seperti engkau dan saudaramu para nabi. Aku adalah hamba seperti semua orang yang menuruti perkataan-perkataan di dalam kitab ini. Engkau harus menyembah Allah."

¹⁰Kemudian malaikat itu berkata kepadaku, "Jangan merahasiakan perkataan-perkataan nubuat di dalam kitab itu sebab waktunya sudah dekat. ¹¹Biarkan orang yang melakukan yang jahat tetap melakukan yang jahat. Biarkan orang yang cemar tetap cemar. Biarkan orang yang melakukan yang benar tetap melakukan yang benar. Biarkan orang yang kudus tetap kudus."

¹²"Dengarlah! Aku datang segera. Aku akan membawa upah untuk setiap orang menurut perbuatannya. ¹³Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terakhir, Yang Awal dan Yang Akhir.

¹⁴Betapa bahagianya mereka yang membasuh pakaiannya sehingga mereka akan menerima hak untuk makan dari pohon kehidupan itu. Mereka dapat masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu. ¹⁵Orang yang bersifat seperti anjing, yaitu: tukang-tukang sihir, orang sundal, pembunuh, penyembah berhala, dan semua yang mencintai dan melakukan dusta akan tinggal di luar kota.

¹⁶Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku memberi kesaksian tentang semuanya itu kepada jemaat-jemaat. Aku keturunan Daud.* Aku Bintang Timur yang cemerlang."

¹⁷Roh* dan pengantin perempuan itu berkata "Marilah!" Orang yang mendengar itu harus juga mengatakan, "Marilah! Jika ada yang haus, hendaklah ia datang. Jika ia mau, ia dapat menerima air kehidupan dengan cuma-cuma."

¹⁸Aku bersaksi kepada semua orang yang mendengar perkataan nubuat kitab ini, "Jika ada yang menambahkan sesuatu ke dalam perkataan ini, Allah akan menambahkan malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini kepadanya. ¹⁹Dan jika ada yang mengurangkan sesuatu dari perkataan dalam kitab nubuat ini, Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus seperti yang tertulis di dalam kitab ini."

²⁰Yesus, yang memberi kesaksian tentang semuanya itu berfirman, "Ya, Aku datang segera."

Amin!* Datanglah Tuhan Yesus.

²¹Semoga Tuhan Yesus memberikan berkat dan menyertai semua orang. Amin!

Daftar Kata

- Abraham** Nenek moyang orang Yahudi yang sangat dihormati. Allah berjanji menjadikannya bangsa yang besar, dan memberkati semua bangsa melalui dia. (Kej. 12:1–3)
- Agripa** Herodes Agripa II, cucu Herodes Agung.
- Ahli nujum** Dalam bahasa Yunani disebut “magi,” mungkin artinya: Orang yang terpelajar dalam agama kafir yang mempelajari ilmu perbintangan untuk meramalkan yang terjadi pada masa depan.
- Amin** Mengatakan “Amin” berarti sangat setuju.
- Anak Daud** Nama untuk Kristus (Mesias). Dia berasal dari keturunan Daud, raja Israel sekitar tahun 1.000 sebelum Masehi.
- Anak Manusia** Nama yang dipakai Yesus untuk diri-Nya sendiri. Dalam Dan. 7:13–14, nama ini dipakai untuk Mesias, yang dijanjikan oleh Allah untuk menyelamatkan manusia.
- Bait** Bangunan khusus di Yerusalem, tempat orang Yahudi beribadat.
- Baptis** Bahasa Yunaninya menunjukkan arti: dimasukkan atau “dikubur” ke dalam air.
- Batu gilingan** Batu bulat yang digunakan untuk menggiling padi/biji-bijian.
- Batu penjuru** Batu yang pertama dan yang terpenting dari suatu bangunan.
- Berhala** Benda yang terbuat dari kayu, batu, atau logam yang disembah manusia sebagai tuhan.
- Berzina** Lihat Zina.
- Bukit Zaitun** Bukit di sebelah timur Yerusalem, tempat orang dapat melihat Bait.
- Daud** Raja Israel, kira-kira pada masa 1.000 tahun sebelum Masehi.
- Dupa** Getah kering dari kayu. Dibakar untuk menghasilkan bau yang harum, sebagai persembahan bagi Tuhan.
- Elia** Seorang nabi dan pemimpin Yahudi yang sangat penting, yang berbicara untuk Allah sekitar tahun 850 sebelum Masehi.
- Farisi** Kelompok agama Yahudi yang menuntut supaya mengikuti semua hukum Yahudi dan kebiasaannya secara teliti dan hati-hati.
- Gomora** Kota yang dimusnahkan Allah karena kejahatan penduduknya. Lihat Kej. 19.
- Gulungan** Suatu gulungan yang panjang terbuat dari kertas atau kulit yang telah ditulis.
- Hari persiapan** Hari Jumat, yaitu hari sebelum Sabat.
- Hari Sabat** Sabtu, hari khusus bagi orang Yahudi untuk beristirahat dan beribadat kepada Allah.
- Herodes** Herodes I (Agung), Raja Yudea, tahun 40 sampai 4 sebelum Masehi (Mat. 2:1–22; 3:4, 19; Luk. 1:5; Kis. 23:35). Herodes Antipas, Raja Galilea dan Perea, anak Herodes Agung. (Mat. 14:3; Mrk. 6:14; Luk. 3:1, 19; 8:3; 9:7; 14:32; 23:7; Kis. 4:27). Herodes Agripa I, cucu Herodes Agung. (Kis. 12:1, 19)

- Herodian** Kelompok politikus orang Yahudi.
- Hujat** Mengatakan sesuatu yang melawan Allah.
- Imam besar** Imam dan pemimpin Yahudi yang paling penting.
- Ishak** Anak Abraham. Dia adalah salah satu nenek moyang orang Yahudi yang paling penting.
- Israel** Bangsa Yahudi; orang-orang Yahudi — Umat pilihan Allah dalam Perjanjian Lama. Mereka berasal dari ke-12 anak Yakub, yang juga disebut Israel.
- Kabar Baik** Kabar bahwa Allah telah membuat jalan pengampunan bagi orang yang berdosa dan hidup dengan Dia untuk selama-lamanya. Kabar Baik sering juga diterjemahkan dengan “Injil.”
- Kain** Anak Adam dan Hawa, yang membunuh Habel adiknya. (Baca Kej. 4:1–16)
- Kaisar** Nama atau jabatan yang diberikan kepada penguasa tertinggi Roma.
- Kapernaum** Sebuah kota di Galilea, tempat Yesus mengajar.
- Kebangkitan** Bangkit dari kematian dan hidup kembali.
- Kemah Suci** Atau Tabernakel. Kemah khusus tempat Allah di antara umat-Nya, dan tempat para imam Yahudi menyembah.
- Kerajaan Allah** Di dalam buku Matius, secara harfiah, “Kerajaan Surga.” “Surga” adalah suatu gambaran yang dipergunakan oleh orang Yahudi untuk menghindari pemakaian nama “Allah.”
- Kitab Suci** Bagian dari Alkitab, khususnya Perjanjian Lama.
- Klaudius** Kaisar Roma, yang memerintah tahun 41–54 sesudah Masehi.
- Kristus** Yang diurapi; Yang diminyaki. Dalam bahasa Ibrani disebut: Mesias. Dapat juga disebut: Yang dijanjikan oleh Allah.
- Kudus** Umat Allah adalah kudus karena mereka dimurnikan melalui Kristus dan mereka hanya kepunyaan Allah. Dengan bantuan Roh Kudus mereka menjaga dirinya dari dosa, dan hidup hanya untuk Allah.
- Kurban** Persembahan atau pemberian kepada Allah.
- Manna** Makanan khusus yang diberikan oleh Allah kepada orang Israel ketika mereka mengembara di padang gurun selama 40 tahun. Baca Kel 16:4–36.
- Melkisedek** Seorang imam dan raja yang hidup pada masa Abraham. Baca Kej. 14:17–24.
- Mezbah** Tempat kurban atau pemberian untuk dipersembahkan kepada Allah. Mezbah terdapat di bagian depan Bait Yerusalem.
- Mukjizat** Pekerjaan yang mengherankan atau sesuatu yang luar biasa yang dilakukan oleh Tuhan.
- Munafik** Sifat berpura-pura, tidak jujur, seakan-akan baik padahal tidak.
- Musa** Salah seorang dari pemimpin penting orang Yahudi pada masa Perjanjian Lama. Allah memakai dia untuk memberikan hukum-Nya kepada bangsa itu, yang sering disebut “Hukum Taurat Musa.”
- Nabi palsu** Seorang yang mengatakan bahwa ia berbicara untuk Allah, tetapi sesungguhnya tidak mengatakan kebenaran dari Allah.
- Nabi** Adalah orang yang berbicara tentang pesan Allah. Banyak buku dalam Perjanjian Lama yang ditulis oleh nabi-nabi, dan kadang-kadang secara umum buku itu disebut “nabi-nabi.”
- Narwastu** Sejenis minyak wangi-wagian yang terbuat dari akar pohon.

- Nubuut** Pesan atau ajaran dari Allah. Juga kemampuan untuk berbicara atau mengajar sesuatu yang dari Allah.
- Orang kudus** Secara harfiah: “orang suci.” Umat Allah adalah kudus karena mereka dimurnikan melalui Kristus dan mereka hanya kepunyaan Allah.
- Orang Lewi** Orang dari kelompok Lewi yang membantu imam Yahudi dalam Bait.
- Paskah** Hari besar yang penting bagi orang Yahudi. Setiap tahun mereka memakan makanan khusus pada hari itu untuk mengingat, bahwa Allah telah membebaskan mereka dari perhambaan Mesir pada masa Musa.
- Pelayan khusus** Secara harfiah: “diaken.” Bahasa Yunani, yang artinya: “pelayan.” Mereka dipilih untuk melayani jemaat dengan cara khusus.
- Pemungut pajak** Orang Roma mengupah orang Yahudi untuk memungut pajak. Mereka biasanya menipu, dan orang Yahudi yang lain membenci mereka.
- Penatua** Kelompok dari orang-orang yang dipilih untuk memimpin jemaat. Juga disebut “pengawas” dan “gembala.” Mereka bekerja melayani umat Allah. Lihat Kis. 20:28; Ef. 4:11; Tit. 1:7, 9. Kadang-kadang diterjemahkan dengan: Tua-tua. Dalam buku Wahyu ke “24 tua-tua” merupakan pemimpin besar umat Allah, yaitu ke-12 kelompok keluarga Yahudi. Mereka ditambah dengan ke-12 rasul Yesus.
- Penganiayaan** Yang dimaksud ialah penyiksaan terhadap orang yang tetap mempertahankan imannya.
- Penglihatan** Sama seperti mimpi, yang digunakan Allah untuk berbicara kepada manusia.
- Penolong** Lihat Roh Kudus.
- Pentakosta** Hari raya panen gandum bagi bangsa Yahudi. Merupakan hari ke-50 setelah Paskah.
- Perantara** Seorang yang menolong orang lain untuk berbicara atau memberi sesuatu kepada orang lain.
- Perjanjian baru** Merupakan “perjanjian yang lebih baik” yang diberikan Allah kepada umat-Nya melalui Yesus. Lihat Perjanjian.
- Perjanjian** Allah memberikan suatu perjanjian kepada umat-Nya. Bagi orang Yahudi, perjanjian itu adalah Hukum Taurat Musa. Sekarang Allah telah memberikan perjanjian yang lebih baik kepada umat-Nya melalui Kristus.
- Pertobatan** Perubahan sikap yang radikal, yang dinyatakan dengan penyesalan yang sungguh-sungguh atas dosa serta bersedia mengubahnya.
- Perwira** Perwira Roma yang membawahi 100 tentara.
- Perzinaan** Lihat Zina.
- Pesan** Lihat Kabar Baik.
- Pilatus** Pontius Pilatus adalah seorang gubernur Roma untuk Propinsi Yudea dari tahun 26 sampai 36 Masehi.
- Rasul** Rasul adalah orang yang dipilih Yesus untuk mewakili-Nya dengan cara khusus.
- Roh** Lihat Roh Kudus.
- Roh Kebenaran** Lihat Roh Kudus.
- Roh Kudus** Disebut juga Roh Allah, Roh Kristus, dan Penghibur. Bersatu dengan Allah dan Kristus, Dia melakukan pekerjaan Allah di antara manusia di dunia ini. Dia membantu umat Allah dan menyampaikan firman (kebenaran) Allah kepada mereka.
- Rumah pertemuan** Tempat orang Yahudi berdoa, belajar Kitab Suci, dan tempat pertemuan umum. Inilah yang disebut sinagoge.
- Sabit** Sejenis alat terbuat dari mata pisau yang melengkung untuk memotong padi.

Saduki Pemimpin kelompok agama Yahudi. Mereka hanya menerima kelima buku pertama dari Perjanjian Lama (Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan). Mereka percaya bahwa manusia tidak hidup lagi sesudah kematian. Mereka menolak adanya kebangkitan dari kematian.

Samaria Orang dari Samaria. Mereka adalah bagian dari Yahudi, tetapi orang Yahudi tidak menerima mereka selaku orang Yahudi murni.

Sesawi Tanaman yang tumbuh lebih tinggi dari manusia, namun benihnya sangat kecil.

Sidon Kota di Libanon, tempat tinggal orang jahat.

Sihir Menggunakan magis atau kekuatan setan.

Sion Nama lain untuk Yerusalem, kota umat pilihan Allah.

Sodom Kota yang dimusnahkan Allah karena kejahatan penduduknya. Lihat Kej. 19.

Sunat Memotong kulit katan dari alat kelamin pria, yang dilakukan terhadap setiap anak orang Yahudi. Hal itu pertama-tama menunjukkan tanda perjanjian antara Allah dengan Abraham. (Kej. 17:9-14)

Tirai Tirai yang memisahkan “Ruangan paling suci” dari bagian lain Bait, bangunan khusus di Yerusalem untuk tempat beribadat orang Yahudi.

Tirus Kota di Libanon, tempat tinggal orang jahat.

Tua-tua Lihat Penatua.

Uang perak Mata uang Romawi seharga upah harian seorang buruh.

Undi Batu, lidi, atau tulang yang digunakan sebagai alat untuk mengambil sesuatu keputusan.

Yakub Salah satu nenek moyang orang Yahudi yang terpenting. Ayah dari 12 anak, yang dari padanya berasal ke-12 kelompok keluarga Israel.

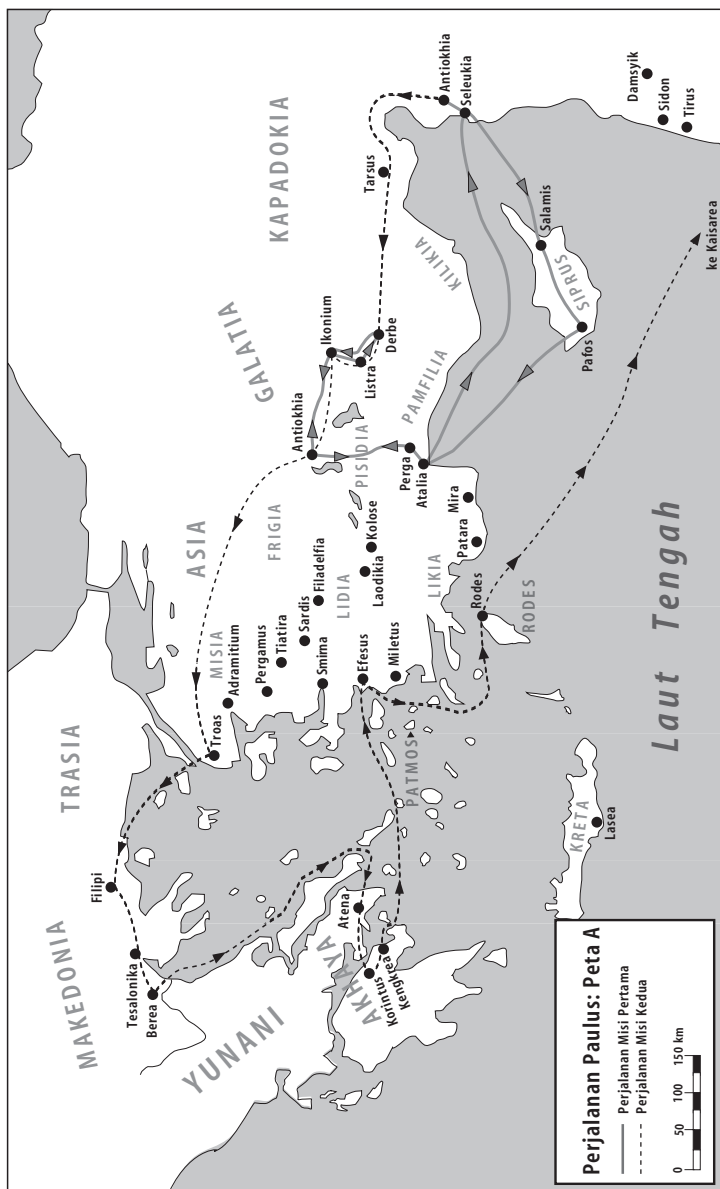
Yeremia Seorang nabi yang berbicara untuk Allah sekitar tahun 600 sebelum Masehi.

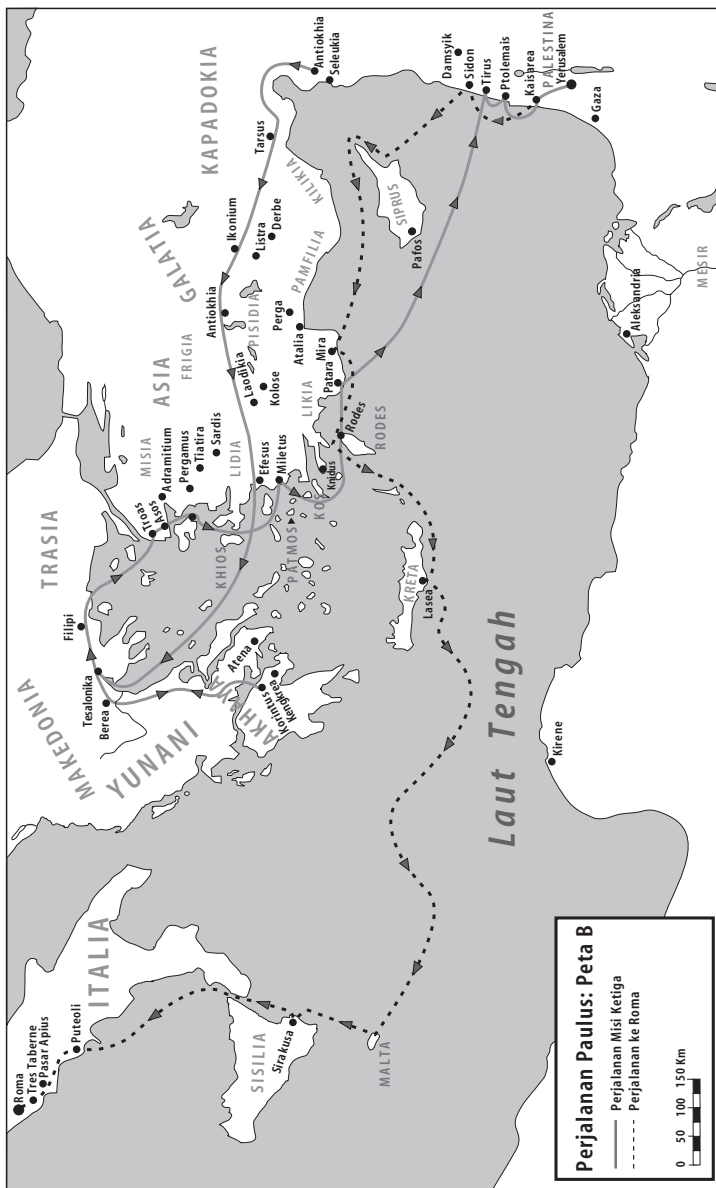
Yohanes; Yohanes Pembaptis Orang yang memberitakan tentang kedatangan Kristus. Baca Mat. 3; Mrk. 1; Luk. 3.

Yosua Setelah Musa meninggal, Yosua menjadi pemimpin orang Yahudi. Yosua membawa mereka ke tanah yang telah dijanjikan Allah kepada mereka.

Zina Melanggar perjanjian pernikahan dengan melakukan dosa percabulan.







Perjanjian Baru:

Versi Mudah Dibaca (VMD)

Hak Cipta © 2005 Bible League International

Bahan yang memiliki Hak Cipta ini boleh dikutip hingga 1.000 ayat tanpa izin tertulis. Namun, batas kutipan tidak terdiri dari sebuah buku yang komplit atau tidak lebih daripada 50% isi karangan yang di dalamnya kutipan itu terdapat.

Catatan Hak Cipta harus tampak pada judul atau halaman Hak Cipta:

“Dikutip dari PERJANJIAN BARU: VERSI MUDAH DIBACA
© 2005 oleh Bible League International. dan dipakai
dengan izin.”

Bila kutipan dari Versi Mudah Dibaca dipergunakan dalam media yang tidak diperdagangkan, seperti buletin gerejawi, tata ibadat, plakat, klise film atau sejenisnya, tidak diperlukan catatan Hak Cipta, tetapi singkatan VMD harus tampak pada akhir setiap kutipan.

Kutipan/cetak ulang yang lebih dari 1.000 ayat atau lebih 50% dari karangan yang di dalamnya kutipan itu terdapat, atau dibutuhkan izin lainnya, harus ditujukan kepada dan disahkan secara tertulis oleh Bible League International.



BibleLeague[®]
INTERNATIONAL

God's Word. Local Church. Global Strategy.™

Bible League International

1 Bible League Plaza

Crete, IL 60417, U.S.A

www.bibleleague.org

N-IND-38024: ISBN: 978-1-932438-02-4

N-IND-61271-POD: ISBN: 978-1-62826-127-1